

2015

Laporan Tahunan
Annual Report



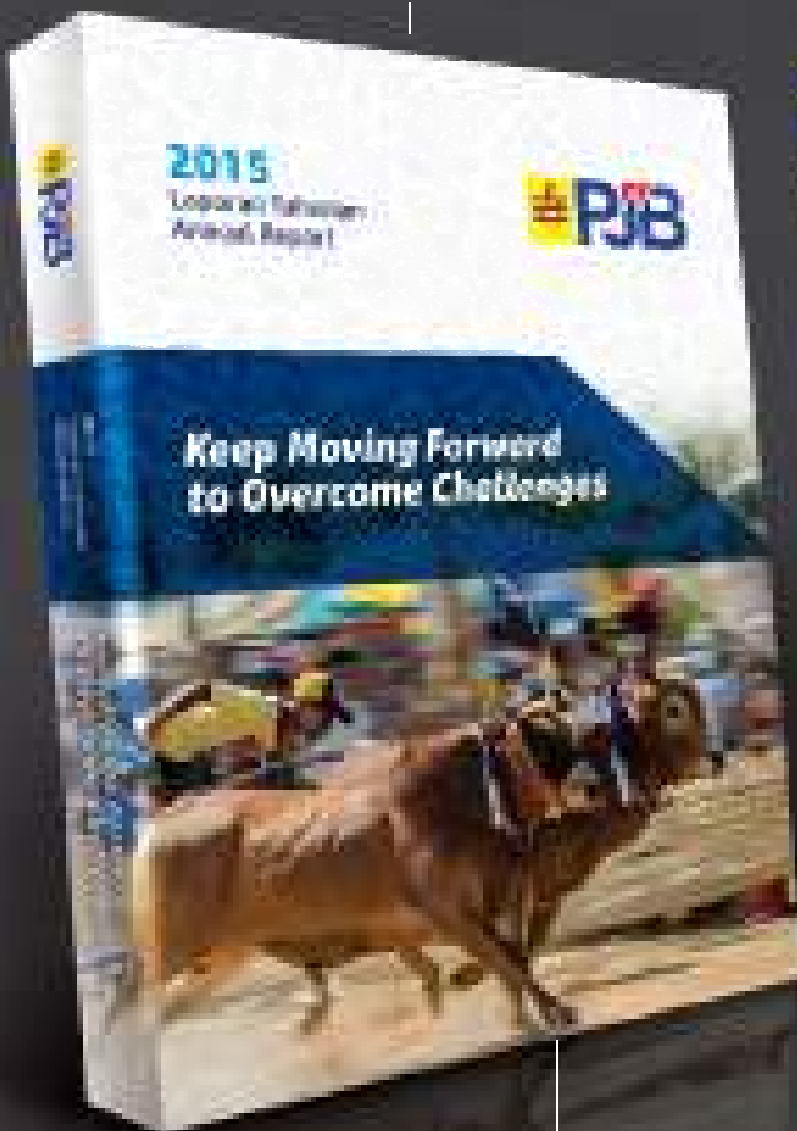
***Keep Moving Forward
to Overcome Challenges***



Kesinambungan Tema Continuity of Theme

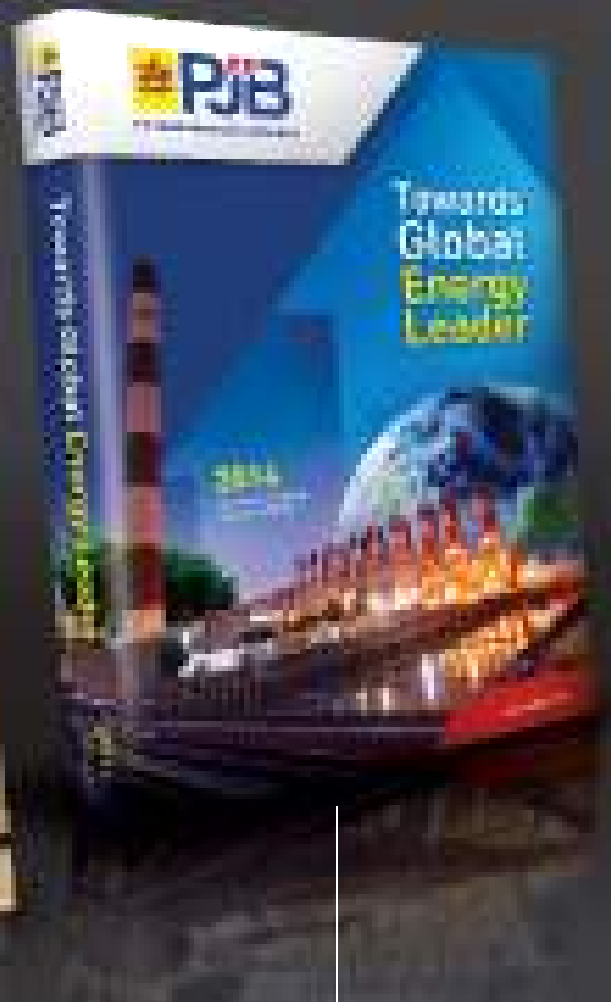
2015

**Keep Moving Forward
to Overcome Challenges**



2014

**Towards Global
Energy Leader**



Tahun 2015 menjadi sebuah tantangan tersendiri bagi PJB untuk bertahan ditengah kondisi laju ekonomi yang realisasinya dibawah target penentu kebijakan. Hal ini dibuktikan dengan konsistensi capaian kinerja standar kelas dunia Top 10% NERC serta skor tertinggi kinerja ekselen Malcolm Baldrige. Pencapaian ini mendukung cita-cita PJB untuk melangkah maju memberikan yang terbaik bagi segenap pemangku kepentingan dan aspirasi perusahaan menjadi *global energy leader*. "2015 became a challenge year for PJB to survive amid economic condition of which realization rate below the target set by the policy makers. This is evidenced by PJB's consistency in achieving the world-class standard of Top 10% NERC and the highest score of Malcolm Baldrige performance excellence. These achievements support PJB's goal to keep moving forward in providing the best to all stakeholders and to realize its dream of becoming a global energy leader."

Kami berhasil terus mempertahankan posisi sebagai pemimpin industri (*Emerging Industry Leader*) di industri kelistrikan nasional serta berhasil memulai mewujudkan rencana transformasi dari *integrated power company* menjadi perusahaan energi yang mempunyai kinerja setara dengan perusahaan global kelas dunia (*global energy leader*).

We successfully maintain our position as an Emerging Industry Leader in the national electricity industry and begin the transformation from being an integrated power company to being an energy company that has equivalent performance with global energy leaders.

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan
Report to Shareholders and Stakeholders

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Review

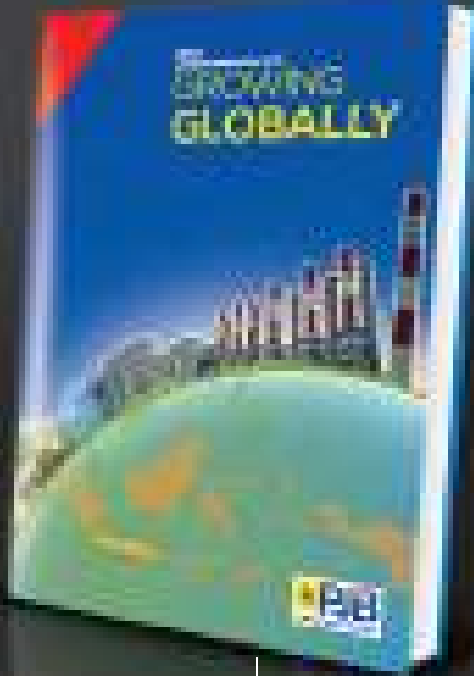
Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility Report

Laporan Keuangan
Financial Report

Referensi Kriteria ARA 2015
2015 ARA Criteria References

2013 Growing Globally



Bermodal sebagai pemimpin industri (*Emerging Industry Leader*) di industri kelistrikan nasional, kami terus melakukan pengembangan bisnis untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dengan terus mengembangkan kompetensi sumber daya manusia serta melakukan inovasi dalam rangka menciptakan keunggulan baru guna menjawab tantangan global.

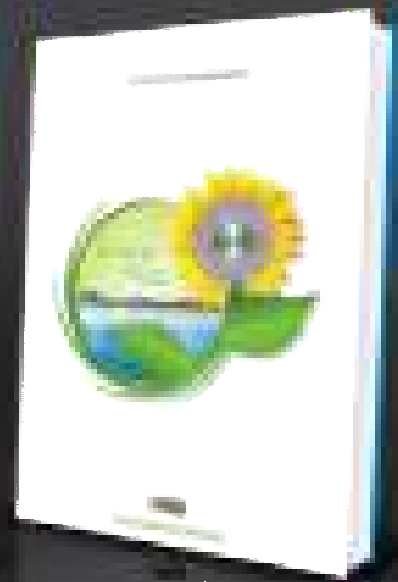
As an Emerging Industry Leader in the national electricity industry, we continue to develop the business to achieve sustainable growth by enhancing the competencies of human resources and encouraging innovation in order to create new excellence to address global challenges.

2012 Empowering Energy Within



Kami berhasil memposisikan diri sebagai pemimpin industri (*Emerging Industry Leader*) di industri kelistrikan nasional dan mewujudkan impian menjadi perusahaan penyedia listrik terintegrasi (*integrated power company*). We successfully achieve the position of Emerging Industry Leader in the national electricity industry and realize our dream of becoming an integrated power company.

2011 Green Energy



Kami terus mengarahkan bisnis menjadi penyedia listrik yang ramah lingkungan atau energi hijau dalam mendukung terwujudnya pembangunan berkelanjutan serta terus meningkatkan kinerja agar menjadi pemimpin industri.

We continuously aim at being the provider of environmentally friendly electricity or green energy to support sustainable development while improving performance to become the industry leader.

Komitmen Memberikan yang Terbaik

Commitment to Provide the Best





Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan
Report to Shareholders and Stakeholders

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Review

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility Report

Laporan Keuangan
Financial Report

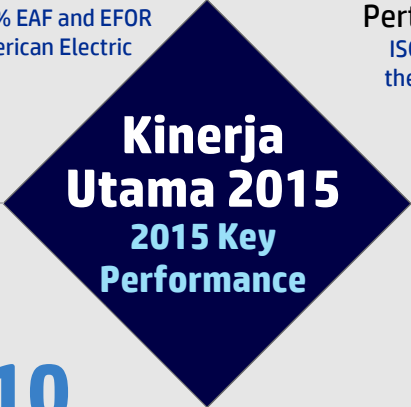
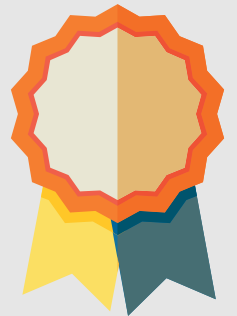
Referensi Kriteria ARA 2015
2015 ARA Criteria References



Mencapai standar kinerja kelas dunia Top 10% kinerja EAF dan EFOR dari *North America Electricity Reliability Council (NERC)*
Achieved world-class performance standards namely Top 10% EAF and EFOR performance of North American Electric Reliability Council (NERC)

ISO 55001:2014

Sertifikat ISO 55001:2014 manajemen aset Pertama di Asia Pasific
ISO 55001: 2014 Certificate the First Asset Management in Asia Pacific



Kinerja Utama 2015
2015 Key Performance



Top 10
Top 10 Indonesia Green Company Achievement 2015



3 Proper Hijau dan 3 Proper Biru

3 Proper Hijau dan 3 Proper Biru
3 Green Propers and 3 Blue Propers

Kinerja Operasi PJB 2015 - *World Class Standard*

PJB's 2015 Operational Performance - World-Class Standards

“PJB berupaya terus meningkatkan kinerja dan saat ini Pembangkit PJB terus berupaya mempertahankan masuk dalam *kategori World Class*”

“PJB continuously strives to improve performance and currently PJB keeps making efforts to maintain its position in the World-Class category”

Performance pembangkit FTP 1 yang banyak masalah diawal operasi, kini kinerjanya telah meningkat melebihi standar minimal yang diharapkan. PJB dapat membuktikan bahwa pembangkit China yang dianggap kualitasnya kurang baik, namun dengan pengelolaan yang benar dapat memiliki kinerja operasi yang bagus.

Kinerja pembangkit *existing* PJB di tahun 2015 adalah membanggakan dengan pencapaian rata-rata di atas 100% dari target yang ditetapkan. Hal tersebut ditunjukkan indikator keandalan pembangkit dalam *Equivalent Availability Factor* (EAF), *Equivalent Forced Outage Rate* (EFOR) dan Efisiensi Thermal yang saat ini disebut Tara Kalor Neto dengan pencapaian masing-masing adalah sebesar 93,42%, 1,21% dan 2.445 kcal/kWh. Berdasarkan EAF dan EFOR, maka pembangkit PJB sudah masuk kategori *world class standard*, karena indikator EAF mencapai lebih dari 92 persen dan indikator EFOR mencapai kurang dari 2%.

The performance of FTP- plants which experienced a lot of problems at the beginning of operations, now has improved beyond expectations. PJB successfully proves that the Chinese plants that are considered not good in quality, with proper management, can have a good operational performance.

The performance of PJB's existing plants in 2015 was proud with an average achievement of above 100% of the target set. This was shown in the plant reliability indicators namely Equivalent Availability Factor (EAF), Equivalent Forced Outage Rate (EFOR) and Thermal Efficiency which is now called Net Heat Rate, of which achievement respectively amounted to 93.42%, 1.21% and 2,445 kcal/kWh. Based on the EAF and EFOR, then PJB's plants had been categorized as a world-class standard plants, since EAF indicator reached more than 92 % and EFOR indicator achieved was less than 2%.

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan
Report to Shareholders and Stakeholders

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Review

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility Report





Laporan Keuangan
Financial Report

Referensi Kriteria ARA 2015
2015 ARA Criteria References


Pencapaian EAF di atas dilakukan melalui program peningkatan keandalan peralatan dengan melakukan retrofit dan modifikasi, serta konsistensi dalam menerapkan *management outage*. Selain itu, perencanaan, persiapan dan pengelolaan sumber daya *overhaul* berjalan dengan baik, sehingga *overhaul* dapat diselesaikan tepat waktu, bahkan lebih cepat dari rencana. Penurunan SdOF merupakan hasil upaya *preventive maintenance* dan *condition base maintenance* yang berjalan optimal dan mampu meningkatkan keandalan peralatan sehingga jumlah kejadian *force outage* dapat diminimalisir.

EAF achievement was done by increasing the reliability of equipment through retrofit and modification, as well as consistency in applying outage management. Besides, planning, preparation and HR management for overhaul went well, so that overhaul could be completed on time, even faster than planned. The decrease in SdOF was resulted from optimal preventive maintenance and condition base maintenance which successfully improved the reliability of equipment so that the frequency of force outages could be minimized.

Tabel Kinerja Operasional PJB Tahun 2015

 Indikator Kinerja Indikator Kinerja	 Target Targets	 Realisasi Realization	 Prosentase Percentage
EAF Corporate EAF Corporate	91,73%	93,42%	101,84%
EAF PLTU Batubara EAF PLTU Batubara	90,14%	93,56%	103,80%
EFOR Korporat EFOR Korporat	1.93%	1,21%	137,19%
NHPR NHPR	2.505 kcal/kWh	2.445 kcal/kWh	102,39%
SdOF SdOF	1,67	0,93	144,17%

PJB Grup Siap Sukseskan 35 GW

PJB Group is Ready to Succeed 35 GW

Pemerintah berkomitmen membangun pembangkit baru dengan total kapasitas 35.000 MW dalam lima tahun mendatang, plus menyelesaikan 7.000 MW *on pipeline*. Merupakan proyek besar yang harus didukung. Selain demi kesejahteraan masyarakat Indonesia, program tersebut merupakan kesempatan emas bagi PJB untuk mengembangkan usaha, sekaligus sebagai ajang untuk membuktikan bahwa PJB sangat berkompeten di bidang pembangkit.

The Government is committed to building new power plants with a total capacity of 35,000 MW in the next five years and completing 7,000 MW on pipelines. This megaproject must be supported. Beside for the sake of the welfare of Indonesian people, the program is a golden opportunity for PJB to develop its business and to prove that PJB is very competent power generation sector.

Menghadapi program pemerintah tersebut, PJB telah menyusun *blue print* penyiapan sumber daya untuk 35.000 MW, sekaligus menyusun peta kebutuhan dan kesiapan PJB Group untuk pengembangan usaha, sumber daya dan model bisnis dalam rangka penguatan anak perusahaan, *stockist*, serta penyiapan SDM. PJB telah membentuk *unrestricted subsidiary* sebagai terobosan untuk dapat meningkatkan pangsa pasar dan akses ke sumber pendanaan, penyempurnaan *corporate charter* untuk memperjelas peran dari masing-masing organ perusahaan di PJB Grup, serta optimalisasi marketing PJB terkait pembangunan pembangkit di PLN.

Selain itu PJB melakukan optimalisasi PJB *Academy & Engineering* (OME) serta tata kelola pembangkit, pengembangan kompetensi korporasi & bisnis serta sertifikasi kompetensi standar nasional dan internasional. Persiapan penyambutan proyek 35.000 MW dilakukan PJB tanpa mengurangi program yang telah dicanangkan sebelumnya serta penugasan yang diberikan PLN.

Facing the government program, PJB has drawn up a blueprint for the preparation of resources for 35,000 MW, including a map of PJB's needs and PJB Group readiness for the development of business, resources and business models in order to strengthen the subsidiaries, stockist, and HR readiness. PJB has formed an unrestricted subsidiary as a breakthrough to increase market share and open access to funding sources, improve corporate charters to clarify the role of each organ in PJB Group, as well as optimize PJB's marketing in relation to plant construction in PLN.

In addition, PJB optimizes PJB *Academy & Engineering* (OME) as well as plant governance, corporate and business competence development and competency certification of national and international standards. Preparation for 35,000 MW project is done PJB without reducing the programs that have been implemented previously or the assignments given by PLN.

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan
Report to Shareholders and Stakeholders

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Review

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility Report

Laporan Keuangan
Financial Report

Referensi Kriteria ARA 2015
2015 ARA Criteria References



Revaluasi Aset Sebagai Upaya Mendukung PT PLN (Persero) Sukseskan Program 35 GW

- Dalam rangka mendukung program percepatan pembangunan ekonomi, khususnya dengan dikeluarkannya paket kebijakan ekonomi jilid V, pada tahun 2015 PJB telah melaksanakan program revaluasi aset sebagai tindak lanjut surat tugas dari PT PLN (Persero) No.065/DIR/2015 tanggal 20 Agustus 2015.
- Puji syukur pelaksanaan revaluasi aset PJB berjalan dengan baik, dan hasil pelaksanaan revaluasi aset berdampak signifikan pada peningkatan nilai aset bersih atau ekuitas secara keseluruhan PJB. Hal ini berpengaruh positif pada penguatan aspek fundamental PJB terutama dalam mewujudkan program ekspansi perusahaan serta peran PJB dalam berkontribusi mendukung program 35 GW yang telah dicanangkan pemerintah

Revaluation of Assets in Effort to Support PT PLN (Persero) Succeed The Program of 35 GW

- In order to support the acceleration of economic development, especially with the release of economic policy package volume V, in 2015, PJB conducted asset revaluation as a follow-up to the assignment letter of PT PLN (Persero) No.065 /DIR 2015 dated August 20, 2015.
- We are grateful that the implementation of PJB's asset revaluation went well, and the results had significant impacts on increasing net value of PJB's overall assets or equity. This has positive effect on strengthening PJB's fundamental aspects especially in realizing the company's expansion program and to realize PJB's role in contributing to the 35,000 MW program that has been launched by the government.

Komitmen mewujudkan *Green Company* Commitment to Realize Green Company



**“Bagi PJB membangun bisnis hijau
adalah sebuah keniscayaan untuk
kelangsungan hidup Perusahaan”**

“For PJB, building a green business is a necessity
for the survival of the company”

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan
Report to Shareholders and Stakeholders

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Review

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility Report

Laporan Keuangan
Financial Report

Referensi Kriteria ARA 2015
2015 ARA Criteria References



Dalam mewujudkan *green company*, PJB telah menjalankan program efisiensi energi, mengoptimalkan energi baru dan terbarukan, menggunakan mobil listrik dan sepeda surya untuk operasional PJB, program penghijauan, dan adopsi teknologi ramah. PJB telah menandatangani nota kesepahaman dengan beberapa perusahaan untuk mengembangkan pembangkit dengan bahan bakar biogas dan rumput laut, pembangkit gelombang laut dan pembangkit berbahan bakar limbah perkebunan. PJB telah menyusun *road map* dan strategi efisiensi energi hingga 2020.

Bisnis hijau terbukti memberikan kontribusi positif bagi kinerja perusahaan. Disamping itu, atas upaya dan komitmen PJB dalam pelestarian lingkungan dan pembangunan berkelanjutan telah mendapatkan apresiasi dalam bentuk penghargaan Indonesia *Green Company Achievement* (IGCA) 2015 dan terpilih sebagai salah satu dari sepuluh perusahaan terbaik di tanah air yang membangun bisnis hijau secara berkelanjutan.

In realizing a green company, PJB has been running energy efficiency program, optimizing new and renewable energy, using electric cars and solar-power bicycles for its operations, implementing reforestation program, and adopting clean technologies. PJB has signed memorandums of understanding with several companies to develop seaweed biogas power plant, tidal power plant and farm waste-fueled power plant. PJB has drawn up a road map and formulated strategies for energy efficiency by 2020.

Green business proved to contribute positively to the company's performance. In addition, for its efforts and commitment in environmental conservation and sustainable development, PJB has gained recognition in the form of Indonesia Green Company Achievement (IGCA) 2015 and is chosen as one of the ten best companies in the country that continuously builds green business.

Komitmen Kreatifitas dan Inovatif

Commitment towards Creativity and Innovation

“PJB sangat fokus dalam membangun budaya kreatif dan inovatif dalam rangka meningkatkan kemandirian teknologi yang dapat diaplikasikan secara nyata pada bidang ketenagalistrikan Indonesia”

“PJB is committed to building creative and innovative culture in order to increase the independence of technology that can be applied significantly in the electricity sector in Indonesia”



Hasil keseriusan tersebut menjadikan PJB keluar sebagai juara umum Lomba Karya Inovasi dan *Science & Technology in English Olympiade (STO)* 2015 di Jakarta. Dalam kompetisi yang diselenggarakan PT PLN (Persero) itu, PJB berhasil mengumpulkan tiga medali emas, dua perak, dan satu perunggu untuk LKI, serta satu perunggu untuk STO.

The results of PJB's commitment have placed PJB as the overall winner of the 2015 Innovation Competition (LKI) and Science & Technology in English Olympiad (STO) in Jakarta. In the competition was organized by PT PLN (Persero), in which PJB managed to collect three gold medals, two silver medals and one bronze medal for LKI, as well as one bronze medal for STO.

Peduli pada Pemberdayaan Masyarakat

Caring for Community Empowerment



Pemberdayaan masyarakat sekitar diarahkan untuk pembangunan manusia Indonesia agar lebih berdaya, berkarakter dan berbudaya. Dalam hal ini, PJB telah menunjukkan peran dan kepedulian pada program tersebut.

The empowerment of surrounding communities is directed to build Indonesia's human to be more empowered, righteous and cultural. In this case, PJB has shown role and care for community empowerment program.

Peran dan Kepedulian PJB pada pemberdayaan masyarakat desa, mengantarkan PJB meraih penghargaan pada ajang Gelar Pemberdayaan Masyarakat berbasis Budaya (GPMB) Award 2015. Enam penghargaan berhasil diraih atas keberhasilan PJB dalam pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang terdiri dari satu penghargaan kategori *Platinum* dan lima penghargaan kategori *Gold*.

PJB's role and care for rural community empowerment have delivered PJB to receive recognition in the Culture-based Community Empowerment (GPMB) Award 2015. PJB receives six awards for its success in the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR), comprising of one Platinum award and five Gold awards.



Keep Moving Forward to Overcome Challenges

Di tengah kondisi global, makro dan persaingan bisnis yang tidak selalu berpihak pada PJB, tahun 2015 menjadi tahun penuh tantangan dalam pesatnya perkembangan industri listrik nasional. Menurunnya permintaan listrik di Sistem Jawa - Bali akibat pelambatan pertumbuhan ekonomi dan bertambahnya pemain di industri semakin menambah persaingan ketat di pasar listrik domestik.

Dengan berbagai upaya maksimal untuk mencapai standar terbaik di bidangnya, kinerja di semua aspek dapat dipertahankan. Hal ini menjadi komitmen PJB untuk terus menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) secara berkelanjutan dan implementasi sistem manajemen terintegrasi (*Integrated Management System*) dengan standar global.

Kami telah mempersiapkan serangkaian program dan strategi, meliputi peningkatan efisiensi operasional dan kepuasan pelanggan, *strategic partnership* dan pemasaran produk dan layanan serta memperkuat jumlah maupun kompetensi sumber daya manusia agar dapat bersaing di pasar potensial Indonesia maupun kawasan regional saat ini dan masa depan.

Tahun 2015 PJB berhasil memperoleh sertifikat ISO 55001:2014 dari *British Standards Institution* (BSI) sebagai yang pertama di kawasan Asia Pasifik, mencapai kinerja standar kelas dunia yaitu Top 10% kinerja EAF dan EFOR dari *North America Electricity Reliability Council* (NERC), dalam proses pembangunan pembangkit listrik tenaga surya di Cirata dengan kapasitas 1 MWp, dan akan membangun pembangkit biogas rumput laut. Hal ini menjadi bukti bahwa PJB terus melangkah maju untuk memberikan yang terbaik bagi segenap pemangku kepentingan. Berbagai pencapaian tersebut menjadi momentum lanjutan PJB dalam mewujudkan aspirasi perusahaan menjadi *global energy company*.

In the midst of global and macroeconomic conditions as well as business competition that were not always favorable to PJB, 2015 became a challenging year in the rapid development of the national electricity industry. The decline in electricity demand in the Java – Bali system due to slowing economic growth and rising players in the industry had increased fierce competition in the domestic electricity market.

Through maximum efforts to achieve the best standards, performance in all aspects could be maintained. It became PJB's commitment to continuously implement Good Corporate Governance and Integrated Management System with global standards.

We have prepared a series of programs and strategies, including increased operational efficiency and customer satisfaction, strategic partnership and marketing for products and services as well as strengthening in the number and competence of human resources to compete in Indonesia and regional potential markets today and in the future.

In 2015, PJB successfully became the first company in the Asia Pacific region that obtained ISO 55001: 2014 of the British Standards Institution (BSI), achieved a world-class standard performance namely Top 10% EAF and EFOR performance of North American Electric Reliability Council (NERC), undertook the construction of solar power plants in Cirata with a capacity of 1 MWp, and planned to build a seewed biogas plant. These are proofs that PJB keeps moving forward to provide the best for all stakeholders. The various achievements encourage PJB in realizing its dream of becoming a global energy company.

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan
Report to Shareholders and Stakeholders

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Review

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility Report

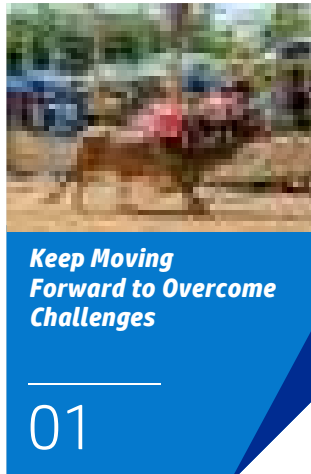
Laporan Keuangan
Financial Report

Referensi Kriteria ARA 2015
2015 ARA Criteria References



Daftar Isi

Table of Contents



Pendahuluan

Introduction

- 1 **Kesinambungan Tema**
Continuity of Theme
- 2 **Komitmen Memberikan yang Terbaik**
Commitment to Provide the Best
- 14 **Daftar Isi**
Contents
- 16 **Ikhtisar Kinerja Keuangan**
Financial Highlights
- 23 **Penghargaan dan Sertifikasi**
Awards and Certification
- 31 **Peristiwa Penting 2015**
2015 Events Highlights
- 43 **Testimoni**
Testimonies

Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan

Report to Shareholders and Stakeholders

- 44 **Laporan Dewan Komisaris**
Report from the Board of Commissioners
- 58 **Profil Dewan Komisaris**
Board of Commissioners Profile
- 64 **Laporan Direksi**
Report from the Board of Directors
- 80 **Profil Direksi**
Board of Directors Profile
- 86 **Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2015**
Accountability Statement

Profil Perusahaan

Company Profile

- 90 **Identitas Perusahaan**
Corporate Identity
- 92 **Jejak Langkah PJB**
PJB Milestones
- 97 **Sekilas PJB**
PJB at a Glance
- 100 **Visi, Misi dan Budaya Perusahaan**
Vision, Missions & Corporate Culture
- 104 **Tujuan, Sasaran dan Strategi**
Goals, Objectives and Strategies
- 108 **Bidang Usaha**
Lines of Business
- 118 **Struktur dan Komposisi Pemegang Saham**
Structure and Composition of Shareholders
- 120 **Struktur Grup Perusahaan, Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi**
Corporate Structure
- 123 **Sekilas Kinerja Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi**
Performance of Subsidiaries and Affiliates
- 148 **Struktur Organisasi**
Organizational Structure
- 152 **Profil SDM PJB**
PJB's Human Resources Profile
- 156 **Kronologis Pencatatan Saham**
Chronology of Share Listing
- 156 **Kronologis Pencatatan Efek Lainnya**
Chronology of Other Securities Listing
- 157 **Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan**
PJB's Supporting Professional Institutions

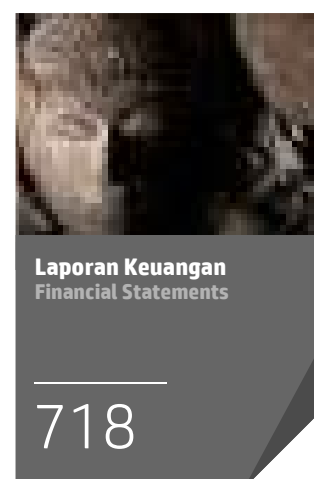
- 158 **Peta Wilayah Operasional dan Alamat Unit Usaha PJB**
Locations of Operation and Addresses of PJB's Business Units
- 163 **Kerjasama Dengan Pihak Ketiga**
Cooperation with Third Parties

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

- 168 **Tinjauan Industri**
Industry Review
- 182 **KPI dan Tingkat Kesehatan Perusahaan**
KPI and Company's Soundness Level
- 191 **Tinjauan Operasi per Segmen Usaha**
Operational Review by Business Segments
- 215 **Profitabilitas Per Segmen**
Profitability Per Segment
- 217 **Tinjauan Kinerja Keuangan**
Financial Performance Review
- 245 **Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang**
Analysis of Debt Paying Ability, Collectibility of Accounts Receivable and Other Financial Ratios
- 253 **Perbandingan Antara Target dengan Realisasi Tahun 2015 dan Proyeksi Tahun 2016**
Comparison between 2015 Operational Performance Targets and Realizations and 2016 Projections
- 260 **Struktur Modal**
Capital Structure
- 261 **Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal**
Material Commitments for Capital Expenditures
- 266 **Realisasi Investasi Barang Modal**
Capital Expenditure
- 267 **Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan**
Material Information and Facts after the Reporting Period
- 268 **Kontribusi Kepada Negara**
Contribution to the Country
- 269 **Kebijakan Dividen**
Dividend Policy
- 270 **Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum**
Actual Proceeds from Public Offering
- 271 **Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan Manajemen**
Employee and Management Stock Ownership Plan
- 271 **Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, atau Restrukturisasi**
Material Information regarding Investment, Expansion, Divestiture, Acquisition and Debt/Capital Restructuring
- 276 **Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau transaksi dengan Pihak Berelasi/Afiliasi**
Information on Material Transactions containing Conflicts of Interest or Transactions with Affiliates/Related Parties
- 281 **Perubahan Peraturan dan Dampaknya terhadap Kinerja Perusahaan**
Regulatory Changes and Their Impacts on the Company
- 283 **Perubahan Kebijakan Akuntansi**
Changes in Accounting Policy
- 285 **Informasi Kelangsungan Usaha**
Business Continuity Information
- 287 **Prospek Usaha**
Business Prospects

Pendahuluan Introduction	Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Report to Shareholders and Stakeholders	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis	Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Review	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility Report	Laporan Keuangan Financial Report	Referensi Kriteria ARA 2015 2015 ARA Criteria References
------------------------------------	--	---	--	---	---	---	---	--



Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Review

- 304 **PJB Integrated Management System (PJB IMS)**
PJB Integrated Management System (PJB IMS)
- 311 **Sumber Daya Manusia (SDM)**
Human Resources (HR)
- 337 **Pemasaran**
Marketing
- 341 **Teknologi Informasi (TI)**
Information Technology (IT)
- 350 **Manajemen Aset**
Asset Management
- 361 **Kinerja Malcolm Baldrige**
Malcolm Baldrige Performance
- 365 **Pengembangan Usaha**
Business Development

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

- 377 **Pendahuluan**
Introduction
- 388 **Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Secara Berkelanjutan**
Commitment towards Sustainable GCG Implementation
- 404 **Struktur Tata Kelola Perusahaan**
GCG Structure
- 406 **Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**
General Meeting of Shareholders (GMS)
- 414 **Dewan Komisaris**
Board of Commissioners
- 436 **Direksi**
Board of Directors
- 466 **Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi**
Remuneration for the Board of Commissioners and Directors
- 472 **Kebijakan Suksesi Dewan Komisaris dan Direksi**
Succession Policy of Board of Commissioners and Board of Directors
- 478 **Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi**
Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and Directors
- 480 **Hubungan Kerja Dewan Komisaris Dengan Direksi**
Working Relationship between the Board of Commissioners and Directors
- 484 **Komite Dibawah Komisaris**
Committees under the Board of Commissioners
- 531 **Hubungan Kerja Induk dengan Anak**
Employment Relationship between the Parent Company and Subsidiaries
- 535 **Sekretaris Dewan Komisaris**
Secretary to the Board of Commissioners
- 537 **Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary
- 547 **Internal Audit**
Internal Audit
- 567 **Sistem Pengendalian Internal**
Internal Control System
- 572 **Manajemen Risiko**
Risk Management
- 598 **Pengadaan Barang dan Jasa**
Procurement of Goods and Services
- 606 **Pedoman Perilaku**
Code of Conduct
- 614 **Perkara Hukum yang Dihadapi oleh Dewan Komisaris dan Direksi, Perusahaan serta Anak Perusahaan**
Lawsuits against the Board of Commissioners and Directors, Company and Subsidiaries
- 615 **Akses Informasi dan Data Perusahaan**
Access of Information and Company Data

627 Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

- 635 **PJB Bersih**
Clean PJB
- 637 **Akuntan Publik**
Public Accountant

Laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

- 642 **Pendahuluan**
Introduction
- 646 **Struktur Pengelola CSR**
CSR Management Structure
- 648 **Metode, Program dan Anggaran CSR**
CSR Method, Program and Budget
- 652 **Tanggung Jawab Sosial Terhadap Lingkungan**
Social Responsibility towards the Environment
- 672 **Tanggung Jawab Pengembangan Sosial Dan Kemasyarakatan**
Social Responsibility towards Social and Community Development
- 694 **Tanggung Jawab Ketenagakerjaan Serta Kesehatan Dan Keselamatan Kerja**
Social Responsibility towards Employment and Occupational Health and Safety
- 711 **Tanggung Jawab Terhadap Produk dan Pelanggan**
Social Responsibility towards Products and Customers
- 716 **Rencana CSR Ke Depan**
CSR Future Plan

720 Laporan Keuangan Financial Statements

- 816 **Referensi Kriteria ARA 2015**
2015 ARA Criteria Reference

Ikhtisar Kinerja Keuangan

Financial Highlights

Posisi Keuangan	2005	2006	2007	2008	2009	2010
Total Aset	39.276.545	40.016.180	42.011.726	40.204.135	39.093.213	39.394.393
Aset Tidak Lancar	28.952.016	27.923.835	25.572.837	25.008.995	23.349.605	20.785.473
Aset Lancar	10.111.355	11.646.394	15.893.712	14.871.554	15.156.176	17.900.471
Investasi pada Entitas Asosiasi	213.174	445.951	545.177	323.586	587.432	708.449
Total Liabilitas	5.065.785	5.440.569	6.931.022	5.463.844	4.070.669	4.306.823
Liabilitas Jangka Panjang	1.700.334	2.080.529	2.189.745	1.940.798	1.835.849	2.021.341
Liabilitas Jangka Pendek	3.365.451	3.360.040	4.741.277	3.523.046	2.234.820	2.285.482
Total Ekuitas	34.210.760	34.575.611	35.080.704	34.740.291	35.022.544	35.087.570

*disajikan kembali restated **Terjadi peningkatan signifikan dikarenakan revaluasi aset A significant increase due to asset revaluation

Laba Komprehensif	2005	2006	2007	2008	2009	2010
Pendapatan Usaha	14.643.499	20.818.396	20.910.081	29.731.372	20.463.981	19.864.389
Beban Usaha	13.763.558	19.400.307	19.255.888	29.030.105	19.390.222	18.833.270
Laba Sebelum Pos Keuangan Lain-lain	879.941	1.418.089	1.654.193	701.267	1.073.759	1.031.119
Pos Keuangan dan Lain-lain	(23.656)	165.892	276.935	77.130	74.483	339.537
Laba Sebelum Pajak	856.285	1.583.981	1.931.128	778.397	1.148.242	1.370.656
Laba Bersih	728.918	1.095.315	1.381.302	712.048	923.153	1.039.590
Laba per Saham	121	183	230	119	154	173

*disajikan kembali restated

Rasio Keuangan	2005	2006	2007	2008	2009	2010
Modal Kerja Bersih	6,745,904	8,286,354	11,152,435	11,348,508	12,921,356	15,614,989
Rasio Profitabilitas						
Return on Equity (%)	2,18	3,27	4,1	2,09	2,71	3,05
Return on Asset (%)	1,86	2,74	3,29	1,77	2,35	2,64
Rasio Likuiditas						
Cash Ratio (%)	60,81	66,18	59,34	58,76	117,36	37,45
Quick Ratio (%)	19,19	39,11	17,73	23,95	66,99	32,63
Current Ratio (%)	300,45	338	335,17	420,95	678,18	783,23
Rasio Solvabilitas						
Debt to Assets Ratio (%)	12,9	13,6	16,5	13,59	10,41	10,93
Debt to Equity Ratio (%)	14,81	15,74	19,76	15,73	11,62	12,27
Rasio Aktivitas						
Collection Period (hari)	179	146	204	129	182	278
Perputaran Modal Kerja (Kali)	2	3	1,88	2,63	1,58	1,27
Inventory Turnover (Hari)	20	17	23	25	39	31
Total Assets Turnover (Kali)	0,37	0,52	0,5	0,74	0,52	0,5

Catatan untuk pembaca laporan : Tabel dan grafik pada laporan ini memaparkan data numerik dengan standar Bahasa Indonesia, sedangkan pemaparan numerik dalam teks menggunakan standar Bahasa Inggris dan Indonesia sesuai dengan konteksnya.

Notes to Readers of the Report : In all tables and graphs presenting numeric data, the Indonesian standard is used. Where the numerical values are presented in text format, English and Indonesian standards are used respectively.

Pendahuluan Introduction	Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Report to Shareholders and Stakeholders	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis	Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Review	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility Report	Laporan Keuangan Financial Report	Referensi Kriteria ARA 2015 2015 ARA Criteria References
------------------------------------	--	---	--	---	---	---	---	--

dalam juta Rp in million Rp

2011	2012	2013*	2014*	2015	Financial Position
41.318.634	40.023.706	40.828.172	41.057.200	195.545.838**	Total Assets
19.494.847	19.866.655	20.753.939	20.044.740	172.972.155	Non-Current Assets
20.890.566	18.859.079	20.074.233	21.012.460	22.573.683	Current Assets
933.221	1.297.972	1.458.662	1.984.809	2.566.330	Investments in Associates
6.025.478	4.846.694	5.689.870	5.710.269	9.304.307	Total Liabilities
2.099.527	2.260.340	2.463.567	2.835.787	1.701.798	Long-Term Liabilities
3.925.951	2.586.354	3.226.303	2.874.482	7.602.509	Current Liabilities
35.293.156	35.177.012	35.138.302	35.346.931	186.241.531	Total Equity

2011	2012	2013*	2014*	2015	Comprehensive Income
25.037.591	22.824.906	24.708.947	28.367.605	27.861.782	Revenues
23.735.469	21.873.066	23.710.408	27.158.291	26.392.684	Operating Expenses
1.302.122	951.840	998.539	1.209.314	1.469.098	Income before Financial and Other Items
198.565	223.849	283.022	532.018	781.083	Financial and Other Items
1.500.687	1.175.689	1.281.561	1.741.332	2.250.181	Income Before Tax
1.140.673	880.272	958.276	1.409.885	3.227.756	Net Income
190	150	162	234	537	Earning per Share

2011	2012	2013*	2014*	2015	Financial Ratios
16,964,615	16,272,725	16,847,930	18,137,978	14,971,174	Net Working Capital
					Profitability Ratios
3,35	2,66	2,84	3,47	1,76	Return on Equity (%)
2,76	2,26	2,37	2,66	1,73	Return on Asset (%)
					Liquidity Ratios
28,13	33,05	53,26	50,63	30,18	Cash Ratio (%)
22,15	25,33	30,18	656,17	268,35	Quick Ratio (%)
532,11	729,18	557,31	730,99	296,92	Current Ratio (%)
					Solvency Ratios
14,58	12,11	13,93	13,90	4,76	Debt to Assets Ratio (%)
17,07	13,78	13,93	16,15	5,00	Debt to Equity Ratio (%)
					Activity Ratios
247	243	240	234	258	Collection Period (Day)
1,48	1,4	1,47	1,56	1,86	Working Capital Turnover (Time)
39	41	21	15	12	Inventory Turnover (Day)
0,61	0,57	0,58	0,69	0,14	Total Assets Turnover (Time)

Ikhtisar Kinerja Keuangan
Financial Highlights

Indikator	2005	2006	2007	2008	2009	2010
Produksi Energi Listrik (GWh)	27.113	27.257	28.507	30.282	30.851	29.841
Penjualan Energi Listrik (GWh)	26.021	26.095	27.197	28.997	29.550	28.632
EAF Korporat (%)	80,16	84,21	86,45	87,68	90,36	90,35
EFOR Korporat (%)	2,4	2,18	4,34	3,48	2,65	0,96
SdOF Korporat (kali/unit)	3,8	3,62	3,16	3,59	2,55	1,49
Tara Kalor Netto (kcal/KWh)	2.539,12	2.519,04	2.489,15	2.471,26	2.482,68	2.444,57
Jumlah Pegawai	2.079	2.080	2.109	2.349	2.333	2.349
Jumlah Daya Mampu Netto (MW)	6.324	6.324	6.324	6.324	6.324	6.324
Skor Assessment GCG	-	-	-	79.52	71.49	85.01
Tingkat Kesehatan	72	76.8	73.75	79.7	76.6	76.7
	A	A	A	A	A	A

Ikhtisar Saham

Sampai dengan akhir tahun 2015, PJB tidak melakukan perdagangan saham sehingga tidak ada informasi harga saham tertinggi, harga saham terendah dan harga saham penutupan serta volume saham yang diperdagangkan.

Ikhtisar Obligasi

Sampai dengan akhir tahun 2015, PJB tidak menerbitkan obligasi, sukuk dan obligasi konversi sehingga tidak ada informasi terkait dengan jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar, tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi/sukuk.

Stock Highlights

By the end of 2015, PJB did not trade stocks so there was no information regarding the highest price, the lowest price, the closing price and the volume of shares traded.

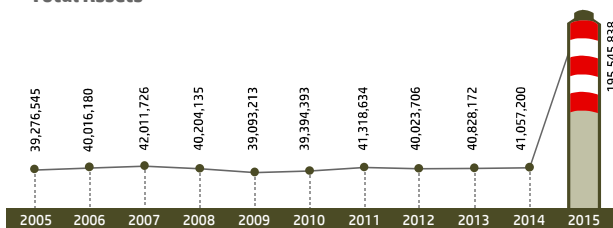
Bond Highlights

By the end of 2015, PJB did not issue bonds, sukuk or convertible bonds so there was no information regarding the number of outstanding bonds/sukuk/convertible bonds, the interest/yield rate, maturity date and bonds/sukuk rating.

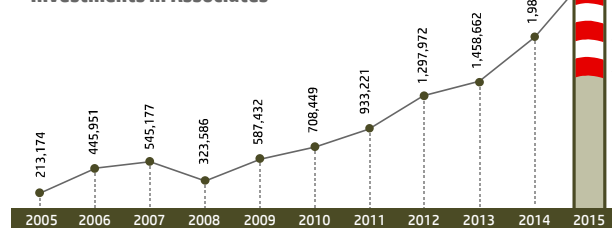
2011	2012	2013*	2014*	2015	Indicators
29.353	26.718	28.545	30.852	26.480	Electricity Production (GWh)
28.171	25.654	27.437	29.661	25.392	Electricity Sales (GWh)
93,2	92,45	94,78	95,73	93,42	Corporate EAF (%)
1,27	0,98	0,7	0,57	1,21	Corporate EFOR (%)
1,87	1,13	1,06	1,25	0,93	Corporate SdOF (time/unit)
2.417,09	2.433,50	2.400,89	2.462,07	2.445,27	Tara Kalor Netto (kcal/KWh)
2.407	2.320	2.331	2.532	2.808	Total Employees
5.399	6.324	6.324	6.384	6.375	Total Net Dependable Capacity (MW)
90.51	84.79	92.7	90.28	92.45	GCG Assessment Score
92.3	100	97.95	99.16	97.72	Soundness Level
AA	AAA	AAA	AAA	AAA	

Ikhtisar Kinerja Keuangan Financial Highlights

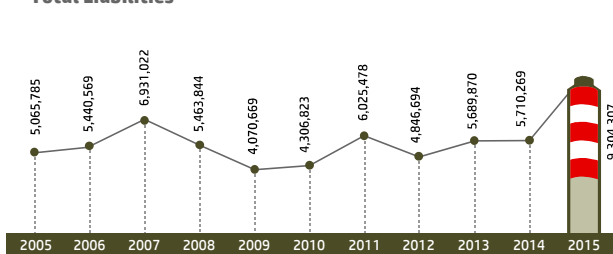
Total Aset
Total Assets



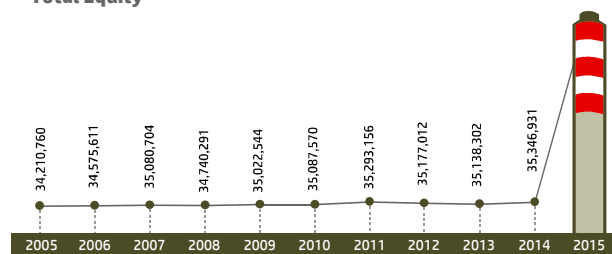
Investasi pada Entitas Asosiasi
Investments in Associates



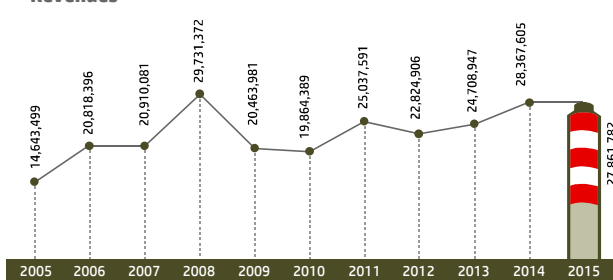
Total Liabilitas
Total Liabilities



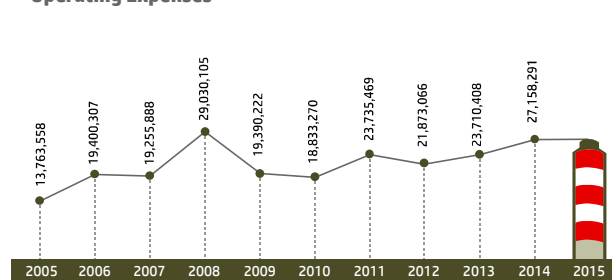
Total Ekuitas
Total Equity



Pendapatan Usaha
Revenues

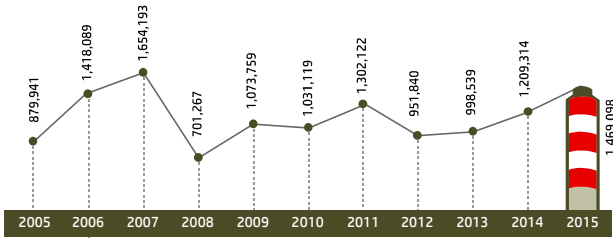


Beban Usaha
Operating Expenses

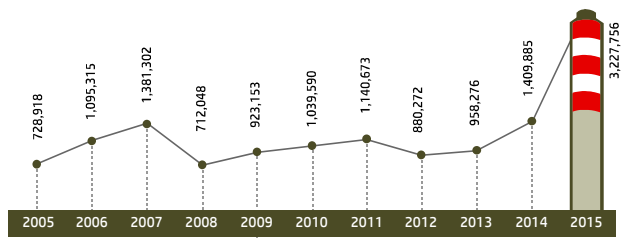


Ikhtisar Kinerja Keuangan
Financial Highlights

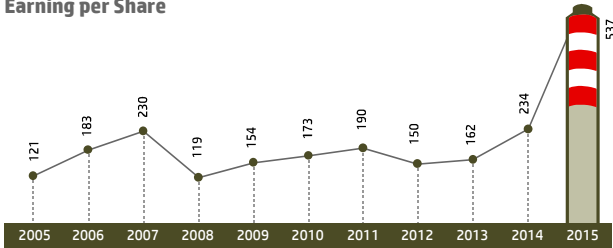
Labas Sebelum Pos Keuangan Lain-lain
Income before Financial and Other Items



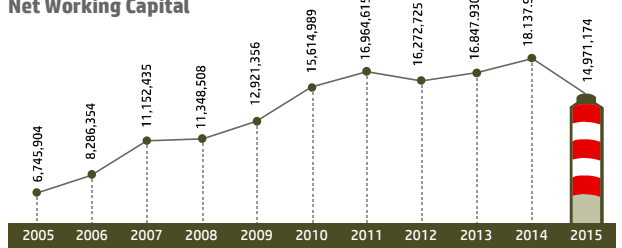
Labas Bersih
Net Income



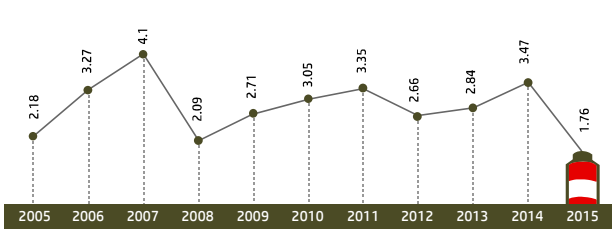
Labas Per Saham
Earning per Share



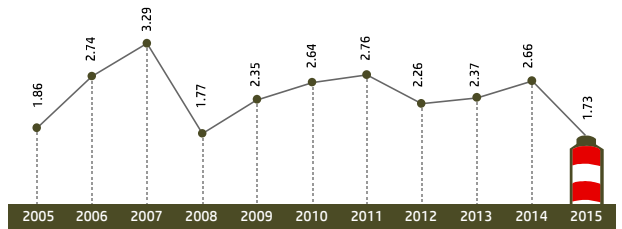
Modal Kerja Bersih
Net Working Capital



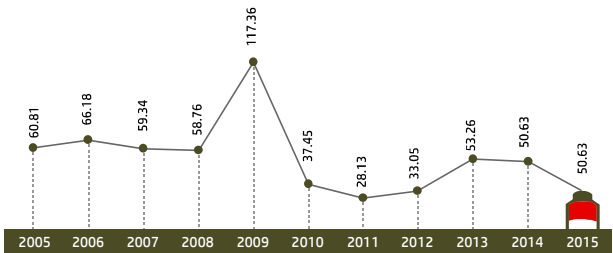
Return on Equity (%)



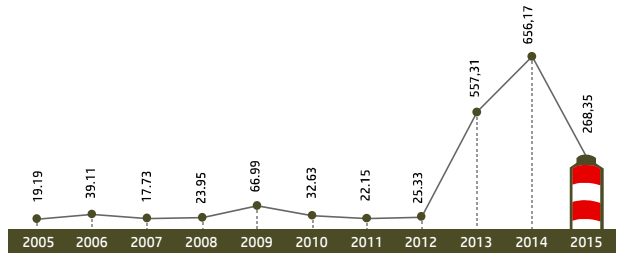
Return on Asset (%)



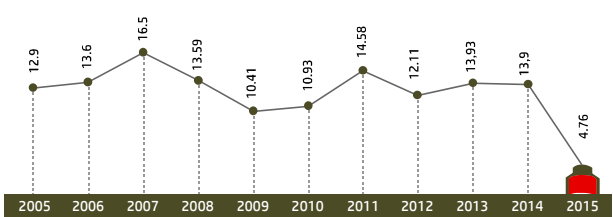
Cash Ratio (%)



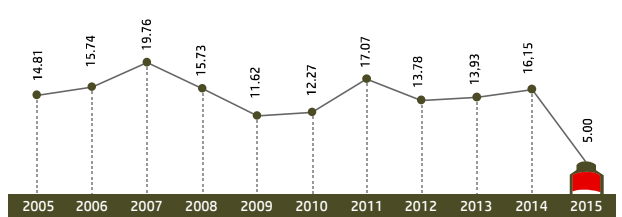
Quick Ratio (%)



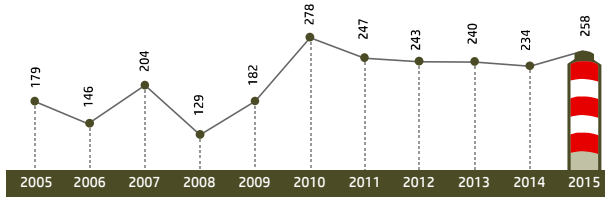
Debt to Assets Ratio (%)



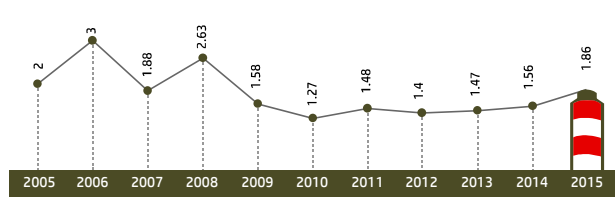
Debt to Equity Ratio (%)



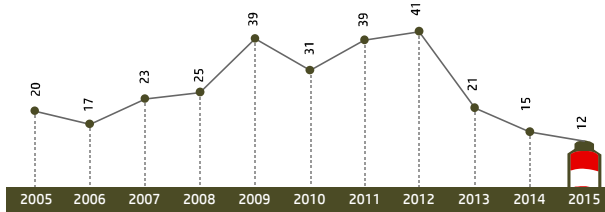
Collection Period (Hari)
Collection Period (Day)



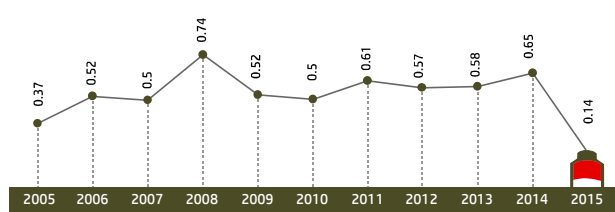
Perputaran Modal Kerja (Kali)
Working Capital Turnover (Time)



Inventory Turnover (Hari)
Inventory Turnover (Day)

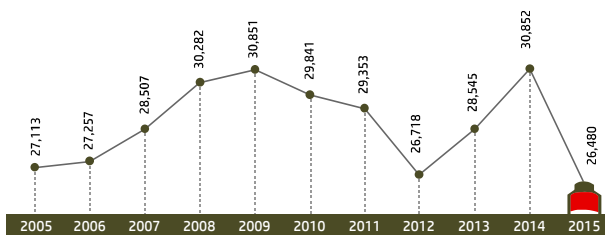


Total Assets Turnover (Kali)
Total Assets Turnover (Time)

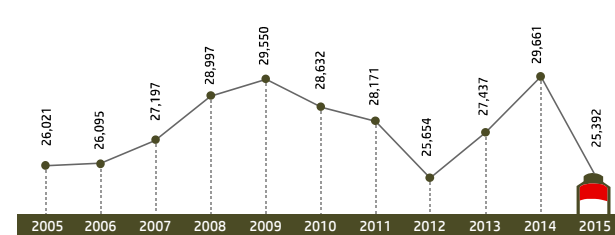


Ikhtisar Kinerja Perusahaan Company Performance Highlight

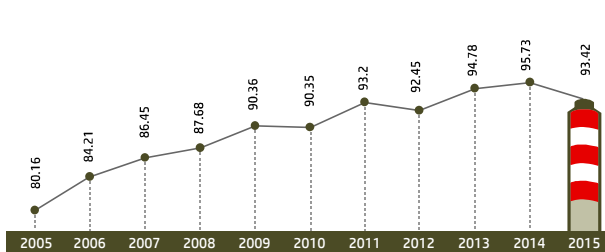
Produksi Energi Listrik (GWh)
Electricity Production (GWh)



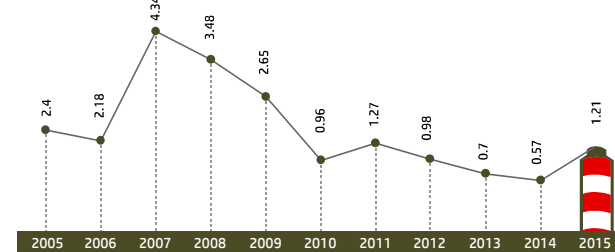
Penjualan Energi Listrik (GWh)
Electricity Sales (GWh)



EAF Korporat (%)
Corporate EAF (%)

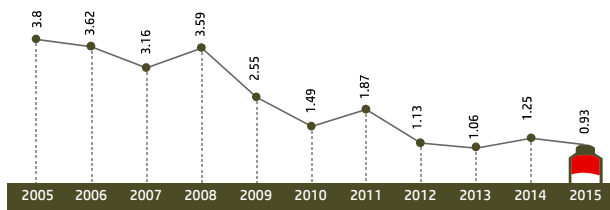


EFOR Korporat (%)
Corporate EFOR (%)

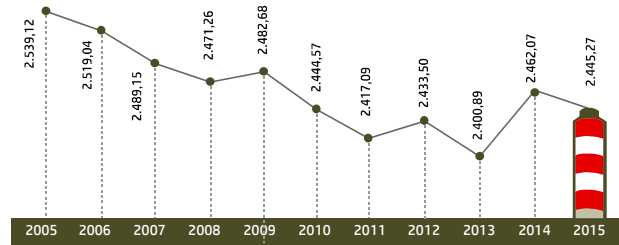


Ikhtisar Kinerja Keuangan
Financial Highlights

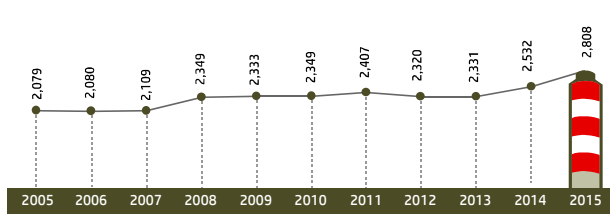
SdOF Korporat (kali/unit)
Corporate SdOF (time/unit)



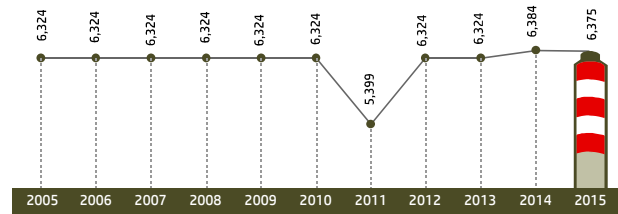
Tara Kalor Netto (kcal/KWh)



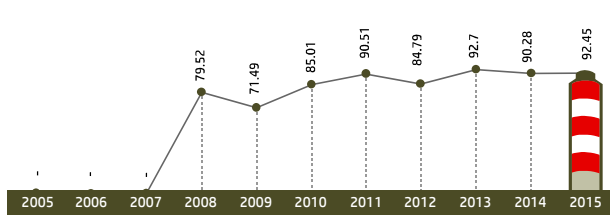
Jumlah Pegawai
Total Employees



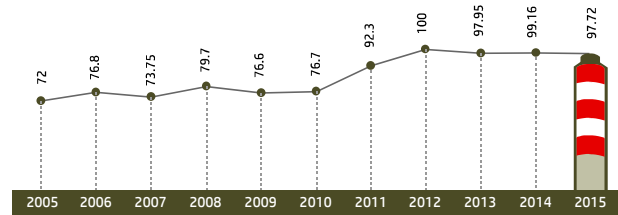
Jumlah Daya Mampu Netto (MW)
Total Net Dependable Capacity (MW)



Skor Assessment GCG
GCG Assessment Score



Tingkat Kesehatan
Soundness Level



Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan
Report to Shareholders and Stakeholders

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Review

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

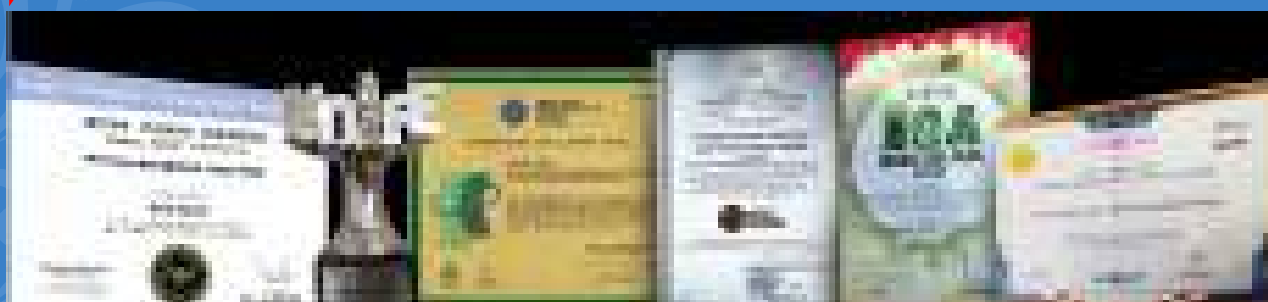
Laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility Report

Laporan Keuangan
Financial Report

Referensi Kriteria ARA 2015
2015 ARA Criteria References

Penghargaan dan Sertifikasi 2015

Awards and Certifications in 2015



Penghargaan Awards

	Jenis Penghargaan Type of Award	Tanggal Perolehan Achievement Date	Lembaga/Badan Pemberi Penghargaan Issuer
1	> Juara I <i>Best Asset Operator Award</i> (PLTGU Muara Tawar Blok 5)	1 st Winner of Best Asset Operator Award (Muara Tawar GSPP Block 5) 24 Februari 2014 February 24, 2015	PLN UPJB
2	> Juara II <i>Best Operator Award</i> (PLTU Paiton 9)	2 nd Winner of Best Operator Award (Paiton 9 TPP) 24 Februari 2014 February 24, 2015	PLN UPJB
3	> Penghargaan <i>Zero Accident</i> dan SMK3	Zero Accident and OHSMS Awards 22 April 2015 April 22, 2015	Gubernur Jawa Timur Governor of East Java
4	> Juara I Lomba Karya Inovasi XVIII Regional I di Makassar bidang Pembangkitan (<i>Retrofit Online</i> PLTGU dari UP Gresik)	1 st Winner of the 18th Regional I Innovation Competition in Makassar, Power Generation category (GSPP Online Retrofit by Gresik GU) 20 - 21 April 2015 April 20-21, 2015	PT PLN (Persero)
5	> Juara II Lomba Karya Inovasi XVIII Regional I di Makassar bidang Pembangkitan (UP Paiton dengan judul <i>Reenjinering Reheater</i> Paiton)	2 nd Winner of the 18th Regional I Innovation Competition in Makassar, Power Generation category (Paiton Reheater Reenjinering by Paiton GU) 20 - 21 April 2015 April 20-21, 2015	PT PLN (Persero)
6	> Juara I Lomba Karya Inovasi XVIII Regional I di Makassar bidang <i>Technical Supporting</i> (UP Gresik dengan judul <i>Tools Insitu Machining Rotor</i>)	1 st Winner of the 18th Regional I Innovation Competition in Makassar, Technical Supporting category (Rotor In-situ Machining Tools by Gresik GU) 20 - 21 April 2015 April 20-21, 2015	PT PLN (Persero)
7	> Juara II Lomba Karya Inovasi XVIII Regional I di Makassar bidang <i>Technical Supporting</i> (UPHB dengan judul <i>Spesial Tools</i>)	2 nd Winner of the 18th Regional I Innovation Competition in Makassar, Technical Supporting category (Special Tools by MSUW) 20 - 21 April 2015 April 20-21, 2015	PT PLN (Persero)
8	> Juara I Lomba Karya Inovasi XVIII Regional I di Makassar bidang <i>non Technical Supporting</i> Manajemen (UP Gresik dengan judul <i>Penyempurnaan Integrasi Inventory Management dengan Stream Operation, Maintenance, dan Engineering</i>)	1 st Winner of the 18 th Regional I Innovation Competition in Makassar, Non-Technical Supporting category (The Completion of Integration of Inventory Management with Stream Operation, Maintenance, and Engineering by Gresik GU) 20 - 21 April 2015 April 20-21, 2015	PT PLN (Persero)

Penghargaan dan Sertifikasi 2015
Awards and Certifications in 2015

	Jenis Penghargaan Type of Award	Tanggal Perolehan Achievement Date	Lembaga/Badan Pemberi Penghargaan Issuer
9 >	Juara III Lomba Karya Inovasi XVIII Regional I di Makassar bidang <i>Non Technical Supporting</i> Manajemen (UP Cirata dengan judul Optimasi <i>Management Tools</i>).	20 - 21 April 2015 April 20-21, 2015	PT PLN (Persero)
10 >	<i>Marketeers of The Year</i> dalam <i>Indonesia Marketeers Festival</i> 2015	28 Mei 2015 May 28, 2015	MarkPlus Indonesia
11 >	Indonesia Green Awards 2015 kategori Penyelamatan Sumber Daya Air: <ul style="list-style-type: none"> ● PJB Kantor Pusat : “Surabaya Berpori-pori” ● PJB UP Gresik : “Sambut Hujan dengan Seribu Biopori dan Rumah Tadah Hujan” ● PJB UP Muaratawar : “Mendaur Ulang Air, Menyelamatkan Air Tanah” 	2015 Indonesia Green Awards, Water Resources Rescue category: <ul style="list-style-type: none"> ● PJB's Headquarters: "Porous Surabaya" ● Gresik GU: "Welcoming Rain with a Thousand Biopores and Rainfed Homes" ● Muara Tawar GU: "Recycle Water, Save Land Water" 	4 Juni 2015 June 4, 2015 La Tofi School of CSR
12 >	Indonesia Green Awards 2015 kategori Pengembangan Energi Baru dan Terbarukan <ul style="list-style-type: none"> ● PT PJB UP Brantas : “Pengembangan Pump As Turbin sebagai Pengganti Genset (PLTMH)” ● PT PJB UP Gresik : “Dari yang terbangun menjadi penerang” ● PT PJB UP Muara Tawar : “Energiku hilang, energiku yang kusayang” 	2015 Indonesia Green Awards, New and Renewable Energy Development category: <ul style="list-style-type: none"> ● PT PJB UP Brantas : Brantas GU: "Development of Pump As Turbines as Generator Subtitutes (MHPP)" ● Gresik GU: "From Waste into Light" ● Muara Tawar GU: "My Lost Energy , My Dear Energy" 	4 Juni 2015 June 4, 2015 La Tofi School of CSR
13 >	Indonesia Green Awards 2015 kategori Pengembangan Keanekaragaman Hayati: <ul style="list-style-type: none"> ● PT PJB UP Brantas : “House of Coral, Garden for Us” ● PT PJB UP Gresik : “Serumpun bambu untuk Gresik” ● PT PJB UP Muaratawar : “Lestraikan <i>mangrove</i>, selamatkan ekosistem pesisir” ● PT PJB Badan Pengelola Waduk Cirata : “Upaya Pelestarian Tanaman Endemik dan Konservasi lahan dengan <i>Agroforestry</i>” 	2015 Indonesia Green Awards, Biodiversity Development category: <ul style="list-style-type: none"> ● Brantas GU : “ House of Coral, Garden for Us” ● Gresik GU: "A clump of bamboo for Gresik" ● UP Muara Tawar: "Preserve Mangrove, Save Coastal Ecosystems" ● Cirata Reservoir Management Agency: "Endemic Plant Conservation Efforts and Land Conservation through Agroforestry" 	4 Juni 2015 June 4, 2015 La Tofi School of CSR

Pendahuluan Introduction	Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Report to Shareholders and Stakeholders	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis	Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Review	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility Report	Laporan Keuangan Financial Report	Referensi Kriteria ARA 2015 2015 ARA Criteria References
------------------------------------	--	---	--	---	---	---	---	--

	Jenis Penghargaan Type of Award	Tanggal Perolehan Achievement Date	Lembaga/Badan Pemberi Penghargaan Issuer	
14 >	Indonesia Green Awards 2015 kategori Pelopor Pencegahan Polusi: <ul style="list-style-type: none"> PT PJB UP Gresik: "Elvi, Mobil listrik ber-STNK pertama" PT PJB UP Muaratawar: "Biru langitku, terang listrikku" 	2015 Indonesia Green Awards, Pollution Prevention Pioneer category: <ul style="list-style-type: none"> Gresik GU: "Elvi, the First Electric Car with Vehicle Registration" Muara Tawar GU: "My Blue Sky, My Bright Light" 	4 Juni 2015 June 4, 2015	La Tofi School of CSR
15 >	Indonesia Green Awards 2015 kategori Pengembangan Pengolahan Sampah Terpadu: <ul style="list-style-type: none"> PJB UP Gresik: "Hidupi PAUD dari Bank Sampah" PJB Badan Pengelola Waduk Cirata: "Pengolahan Sampah Enceng Gondok Secara Terpadu Melalui Pemberdayaan Ekonomi" 	2015 Indonesia Green Awards, Waste Management Development category: <ul style="list-style-type: none"> Gresik GU: "Supporting PAUD through Waste Bank" Cirata Reservoir Management Agency: "Integrated Water Hyacinth Processing through Economic Empowerment" 	4 Juni 2015 June 4, 2015	La Tofi School of CSR
16 >	The Best Indonesian Green Award 2015	The Best Indonesian Green Award 2015	4 Juni 2015 June 4, 2015	La Tofi School of CSR
17 >	Juara Umum Lomba Karya Inovasi (LKI) Regional I PLN di Makassar (3 kategori yaitu Pembangkitan, <i>Technical Supporting</i> , dan <i>Non Technical Management</i>)	Overall Winner of PLN Regional I Innovation Competition (LKI) in Makassar (3 categories, namely Power Generation, Technical Supporting and Non-Technical Management)	9 Juni 2015 June 9, 2015	PT PLN (Persero)
18 >	Gold Award Vision Awards 2014 (kategori <i>Annual Report</i>)	Gold Award in the 2014 Vision Awards (Annual Report category)	20 Juli 2015 July 20, 2015	LACP
19 >	Bronze Award Vision Awards 2014) kategori <i>Sustainability Report</i>)	Bronze Award in the 2014 Vision Awards (Sustainability Report category)	20 Juli 2015 July 20, 2015	LACP
20 >	Penghargaan Platinum GPMB di Bidang Program Partisipasi dalam Pemberdayaan Laut dan Pesisir, untuk Program Budidaya Ternak Lele dan Pakan Ternak (PJB UP Muara Tawar).	GPMB Platinum Award in the Participation Program of Marine and Coastal Empowerment , for Catfish Farming and Fish Feed Program (Muara Tawar GU).	29 Juli 2015 July 29, 2015	CFCD
21 >	Penghargaan <i>Gold</i> GPMB di Bidang Program Partisipasi Penciptaan Lapangan Kerja Baru, untuk Program Pengembangan Usaha Batik Betawi Berbasis Budaya Lokal (PJB UP Muara Tawar).	GPMB Gold Award in the Creation of New Job Participation Program for Betawi Batik Business Development Program (Muara Tawar GU).	29 Juli 2015 July 29, 2015	CFCD

Penghargaan dan Sertifikasi 2015
Awards and Certifications in 2015

	Jenis Penghargaan Type of Award	Tanggal Perolehan Achievement Date	Lembaga/Badan Pemberi Penghargaan Issuer
22 >	Penghargaan Gold GPMB di Bidang Program Penciptaan Akses terhadap Air Minum/Bersih dan Sanitasi Lingkungan, untuk Program Sarana Air Bersih (PJB UP Cirata).	29 Juli 2015 July 29, 2015	CFCD
23 >	Penghargaan <i>Gold</i> GPMB di Bidang Bidang Program Peningkatan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Miskin, untuk Program Tepuk Tangan/Program Kemandirian Pupuk untuk Ketahanan Pangan (PJB UP Paiton).	29 Juli 2015 July 29, 2015	CFCD
24 >	Penghargaan <i>Gold</i> GPMB di Bidang Bidang Program Penanaman Pohon diatas Lahan yang Tidak Produktif, untuk Program Keris Permata Hijau/Konservasi Lahan Kritis dan Perlindungan Mata Air dengan Penghijauan (PJB UP Paiton).	29 Juli 2015 July 29, 2015	CFCD
25 >	Penghargaan <i>Gold</i> di Bidang Program Partisipasi dalam Pemberdayaan Laut dan Pesisir, untuk Program Rantai Pasir/Program Aksi Rehabilitasi Pantai dan Pemberdayaan Masyarakat Pesisir (PJB UP Paiton).	29 Juli 2015 July 29, 2015	CFCD
26 >	Juara Umum Lomba Karya Inovasi dan <i>Science & Technology in English Olympiade</i> (STO) PLN 2015	7 - 9 Oktober 2015 October 7-9, 2015	PT PLN (Persero) (Persero)
27 >	Juara 1 Lomba Karya Inovasi KNIFE 2015 kategori Pembangkitan (<i>Re-Engineering Reheater Tube</i> untuk Meningkatkan <i>Reliability</i> PLU Paiton 1,2)	7 - 9 Oktober 2015 October 7-9, 2015	PT PLN (Persero) (Persero)
28 >	Juara 1 Lomba Karya Inovasi KNIFE 2015 kategori <i>Technical Supporting (Tool Insitu Machining</i> untuk Mempercepat Perbaikan <i>Rotor Shaft</i> , studi kasus FDF 3A UP Gresik).	7 - 9 Oktober 2015 October 7-9, 2015	PT PLN (Persero) (Persero)

Pendahuluan Introduction	Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Report to Shareholders and Stakeholders	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis	Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Review	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility Report	Laporan Keuangan Financial Report	Referensi Kriteria ARA 2015 2015 ARA Criteria References
------------------------------------	--	---	--	---	---	---	---	--

	Jenis Penghargaan Type of Award	Tanggal Perolehan Achievement Date	Lembaga/Badan Pemberi Penghargaan Issuer	
29 >	Juara 1 Lomba Karya Inovasi KNIFE 2015 kategori Non Technical Supporting Aplikasi (Optimalisasi Proses Pengendalian <i>Preventive Maintenance</i> menggunakan Teknologi NFC-RFID berbasis Web)	1 st Winner of 2015 KNIFE Innovation Competition in Application Non-Technical Supporting category (Optimization of Preventive Maintenance Control Process using Web-based NFC-RFID Technology)	7 - 9 Oktober 2015 October 7-9, 2015	PT PLN (Persero) (Persero)
30 >	Juara 2 Lomba Karya Inovasi KNIFE 2015 kategori Technical Supporting (Special <i>Tool Support Rotor</i> untuk <i>Pull Out</i> dan <i>Pull In Rotor Generator</i> PLTG Muara Karang Blok 1).	2 nd Winner of 2015 KNIFE Innovation Competition in Technical Supporting category (Rotor Support Special Tool to Pull Out and Pull In Generator Rotors at Muara Karang GTPP Block 1).	7 - 9 Oktober 2015 October 7-9, 2015	PT PLN (Persero) (Persero)
31 >	Juara 2 Lomba Karya Inovasi KNIFE 2015 kategori <i>Technical Supporting</i> Manajemen (Penyempurnaan Integrasi <i>Inventory Management</i> dengan <i>Stream Operation, Maintenance & Engineering</i> dalam Tata Kelola Unit Pembangkitan).	2 nd Winner of 2015 KNIFE Innovation Competition in Management Technical Supporting category (Completion of Inventory Management Integration with Stream Operation, Maintenance & Engineering in the Governance of Generator Units).	7 - 9 Oktober 2015 October 7-9, 2015	PT PLN (Persero) (Persero)
32 >	Juara 3 Lomba Karya Inovasi KNIFE 2015 kategori <i>Technical Supporting (Automatic Simulation & Interlock Test Kit (ASIK) Special Tool</i> yang Terintegrasi dan Otomatis untuk Pengetesan Sistem <i>Sequence Start/Stop</i> dan Proteksi Gas Turbin).	3 rd Winner of 2015 KNIFE Innovation Competition in Technical Supporting category (Automatic Simulation & Interlock Test Kit (ASIK), an Integrated and Automatic Special Tool for Start/Stop Sequence System Testing and Turbine Gas Protection).	7 - 9 Oktober 2015 October 7-9, 2015	PT PLN (Persero) (Persero)
33 >	2 nd runner up <i>Science & Technology Olympiad in English KNIFE 2015 - Individual category.</i>	2 nd Runner-up of 2015 KNIFE Science & Technology Olympiad in English - Individual category.	7 - 9 Oktober 2015 October 7-9, 2015	PT PLN (Persero) (Persero)
34 >	<i>Gold Achievement</i> dalam <i>Indonesia Operational Excellence Conference & Award (OPEXCON)</i> oleh UP Brantas melalui <i>Project Penggunaan Pump As Turbine (PaT)</i> sebagai <i>Mikrohidro Power.</i>	<i>Gold Achievement</i> in Indonesia Operational Excellence Conference & Award (OPEXCON) achieved by Brantas GU through the Project of Using Pump As Turbine (PAT) as Microhydro Power.	12 Oktober 2015 October 12, 2015	SSCX International
35 >	<i>Silver achievement</i> dalam <i>Indonesia Operational Excellence Conference and Award (OPEXCON)</i> diraih UP Gresik melalui <i>project Increasing Gas Turbin Compressor Efficiency as big as 0.86% by routine online washing on GT 1.3.</i>	<i>Silver achievement</i> in Indonesia Operational Excellence Conference and Award (OPEXCON) achieved by Gresik GU through the Project of Increasing Gas Turbine Compressor Efficiency as big as 0.86% by routine online washing on GT 1.3.	12 Oktober 2015 October 12, 2015	SSCX International

Penghargaan dan Sertifikasi 2015
Awards and Certifications in 2015

Sertifikasi Certifications

No	Jenis Sertifikasi Type of Certification	Bidang yang Disertifikasi Sector	Lembaga/Badan Pemberi Sertifikasi Issuer	Tahun Perolehan Achievement Date	Masa Berlaku Sertifikasi Validity Period
1	ISO 55001:2014	Manajemen Aset Asset Management	BSI	28 Apr 2015 Apr 28, 2015	5 Mar 2015 - 4 Mar 2018 Mar 5, 2015-Mar 4, 2018
2	ISO 9001:2008	Manajemen Mutu Quality Management	Transpacific Certification Limited	8 Nov 2014 Nov 8, 2014	8 Nov 2014 - 7 Nov 2017 Nov 8, 2014-Nov 7, 2017
3	ISO 14001:2004	Manajemen Lingkungan Environmental Management	Transpacific Certification Limited	8 Nov 2014 Nov 8, 2014	8 Nov 2014 - 7 Nov 2017 Nov 8, 2014-Nov 7, 2017
4	OHSAS 18001:2007	K3 OHS	Transpacific Certification Limited	8 Nov 2014 Nov 8, 2014	8 Nov 2014 - 7 Nov 2017 Nov 8, 2014-Nov 7, 2017
5	ISO 50001:2011	Manajemen Energi Energy Management	Transpacific Certification Limited	8 Nov 2014 Nov 8, 2014	8 Nov 2014 - 7 Nov 2017 Nov 8, 2014-Nov 7, 2017
6	PAS 99:2012	Manajemen Terpadu Integrated Management	Transpacific Certification Limited	8 Nov 2014 Nov 8, 2014	8 Nov 2014 - 7 Nov 2017 Nov 8, 2014-Nov 7, 2017
7	Sertifikat Audit SMK3 (UPHB) OHSMS Audit Certification (MSUW)	K3 OHS	Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Menakertrans) Minister of Manpower and Transmigration	22 Apr 2013 Apr 22, 2013	22 Apr 2013 - 21 Apr 2016 Apr 22, 2013-Apr 21, 2016
8	Sertifikat Audit SMK3 (UP Brantas) OHSMS Audit Certification (Brantas GU)	K3 OHS	Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Menakertrans) Minister of Manpower and Transmigration	22 Apr 2013 Apr 22, 2013	22 Apr 2013 - 21 Apr 2016 Apr 22, 2013-Apr 21, 2016
9	Sertifikat kearsipan (UP Brantas) Archive Certification (Brantas GU)	Manajemen arsip Archive Management	Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) National Archives of the Republic of Indonesia (ANRI)	3 Apr 2014 Apr 3, 2014	3 Apr 2019 Apr 3, 2019
10	Apresiasi Kontribusi Perusahaan Terhadap Pertanian (UP Muara Tawar) Archive Certification (Brantas GU)	CSR	Dinas Pertanian & perikanan Office of Agriculture and Fisheries	15 Okt 2014 Oct 15, 2014	15 Okt 2015 Oct 15, 2015
11	Penghargaan Padmamitra Award (UP Muara Tawar) Padmamitra Award (Muara Tawar GU)	CSR	Kementerian Sosial RI Minister of Social Affairs of the Republic of Indonesia	18 Nov 2014 Nov 18, 2014	18 Nov 2015 Nov 18, 2015
12	Sertifikat Emas Sistem Manajemen Pengamanan (SMP) (UP Muara Tawar) Gold Certificate for Security Management System (SMS) (Muara Tawar GU)	Keamanan Security	KAPOLRI dan Sucofindo Police Chief of the Republic of Indonesia and Sucofindo	25 Mei 2015 May 25, 2015	25 Mei 2015 - 25 Mei 2018 May 25, 2015-May 25, 2018
13	Bendera Emas SMK3 dengan Skor 91,5% (UP Muara Tawar) Gold Flag for OHSMS with scores of 91.5% (Muara Tawar GU)	K3 OHS	DISNAKER Office of Manpower and Transmigration	Belum diserahkan Yet handed over	3 Tahun (2014 s/d 2017) 3 Years (2014 - 2017)
14	PROPER HIJAU Peringkat 25 Tingkat Nasional (UP Muara Tawar) # 25 National GREEN PROPER (Muara Tawar GU)	Lingkungan Environment	KLH Ministry of Environment	01 Des 2014 Dec 1, 2014	01 Des 2015 Dec 1, 2015
15	PROPER HIJAU (UP Muara Tawar) GREEN PROPER (Muara Tawar GU)	Lingkungan Environment	Gubernur Jawa Barat Governor of West Java	15 Des 2014 Dec 15, 2014	15 Des 2015 Dec 15, 2015

Pendahuluan Introduction	Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Report to Shareholders and Stakeholders	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis	Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Review	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility Report	Laporan Keuangan Financial Report	Referensi Kriteria ARA 2015 2015 ARA Criteria References
------------------------------------	--	---	--	---	---	---	---	--

No	Jenis Sertifikasi Type of Certification	Bidang yang Disertifikasi Sector	Lembaga/Badan Pemberi Sertifikasi Issuer	Tahun Perolehan Achievement Date	Masa Berlaku Sertifikasi Validity Period
16	Sertifikat SMP (UP Muara Karang) SMS Certificate (Muara Karang GU)	Manajemen Pengamanan Security Management	Kepolisian Negara Republik Indonesia Police of the Republic of Indonesia	19 Mar 2012 Mar 19, 2012	19 Mar 2012 - 19 Mar 2015 Mar 19, 2012-Mar 19, 2015
17	Sertifikat SMK3 (UP Muara Karang) OSMS Certificate (Muara Karang GU)	K3 OHS	Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Menakertrans) Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Menakertrans)	14 Mei 2014 May 14, 2014	14 Mei 2017 May 14, 2017
18	Proper Hijau (UP Gresik) Green Proper (Gresik GU)	Lingkungan Security	KLH Ministry of Environment	15 Des 2014 Dec 15, 2014	15 Des 2015 Dec 15, 2015
19	Sertifikat Emas SMP (UP Gresik) SMS Gold Certificate (Gresik GU)	Keamanan Security	KAPOLRI dan Sucofindo Police Chief of the Republic of Indonesia and Sucofindo	25 Mei 2015 May 25, 2015	25 Mei 2015 - 25 Mei 2018 May 25, 2015-May 25, 2018
20	Sertifikat Audit SMK3 (UP Paiton) OHSMS Audit Certificate (Paiton GU)	K3 OHS	Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Menakertrans) Minister of Manpower and Transmigration	23 Apr 2012 Apr 23, 2012	23 Apr 2015 Apr 23, 2015
21	Proper Hijau (UP Paiton) Green Proper (Paiton GU)	Lingkungan Environment	KLH Ministry of Environment	15 Des 2014 Dec 15, 2014	15 Des 2015 Dec 15, 2015
22	Sertifikat Audit SMK3 (UP Paiton) OHSMS Audit Certificate (Paiton GU)	K3 OHS	Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Menakertrans) Minister of Manpower and Transmigration	23 Apr 2012 Apr 23, 2012	23 Apr 2015 Apr 23, 2015
23	Sertifikat Emas SMP (UP Paiton) SMS Gold Certificate (Paiton GU)	Keamanan Security	KAPOLRI dan Sucofindo KAPOLRI dan Sucofindo	25 Mei 2015 May 25, 2015	25 Mei 2015 - 25 Mei 2018 May 25, 2015-May 25, 2018



Penghargaan dan Sertifikasi 2015
Awards and Certifications in 2015

Kinerja TOP 10% NERC NERC TOP 10% Performance

No	Entitas Pembangkit Plant Entity	Top 10% NERC EFOR	EFOR Realisasi EFOR Realization	Top 10% NERC EAF	EAF Realisasi EAF Realization
1	PLTA Cirata HEPP	0.90	0.04	97.00	97.68
2	PLTA Sutami HEPP	0.90	0.00	97.00	97.04
3	PLTA Brantas (Non Sutami) HEPP	0.90	0.00	97.00	100.00
4	PLTG Gresik 1-2 GTPP	5.90	0.01	98.00	96.36
5	PLTGU Muaratawar B3-4 GSPP	0.90	0.38	96.00	93.34
6	PLTGU Gresik B1 GSPP	0.90	0.70	96.00	92.50
7	PLTGU Gresik B2 GSPP	0.90	0.31	96.00	94.19
8	PLTGU Gresik B3 GSPP	0.90	0.18	96.00	94.16
9	PLTGU Muarakarang B1 GSPP	0.90	2.01	96.00	87.90
10	PLTGU Muaratawar B1 GSPP	0.90	7.29	96.00	90.74
11	PLTG Muaratawar B2 GTPP	0.90	0.38	96.00	91.35
12	PLTU Gresik 1-2 TPP	0.90	1.13	97.00	93.68
13	PLTU Gresik 3-4 TPP	0.90	0.47	90.00	89.06
14	PLTU Muarakarang 4-5 TPP	0.90	1.31	90.00	94.80
15	PLTU Paiton 1-2 TPPA	1.90	0.61	90.00	93.56
TOTAL			1.21		93.42

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan
Report to Shareholders and Stakeholders

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Review

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility Report

Laporan Keuangan
Financial Report

Referensi Kriteria ARA 2015
2015 ARA Criteria References

Peristiwa Penting Tahun 2015

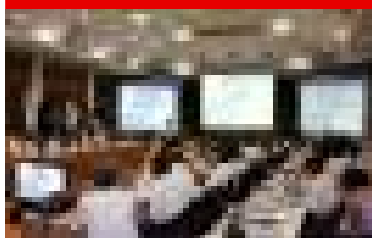
2015 Events Highlights

3 Januari
January



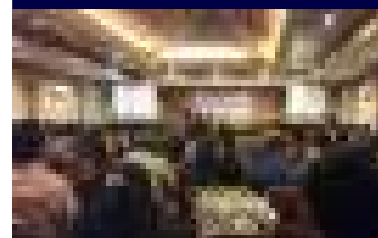
Pelepasan Direktur Utama PJB dan Penunjukan Plt. Dirut PJB serta Plt. Ketua Persatuan Ibu PJB di Kantor Pusat
The Dismissal of PJB's President Director and the Appointment of PJB's Acting President Director as well as Acting Chairman of the Association of PJB's Mothers at the Headquarters

15-16 Januari
January



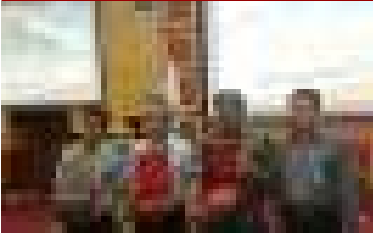
Rapat Kerja PJB Tahun 2015
2015 PJB Work Meeting

6-7 Februari
February



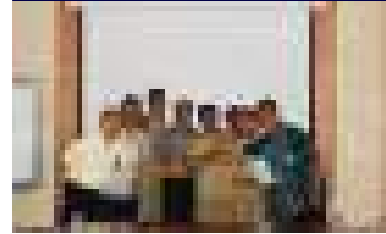
Forum AMDAL Indonesia Ke -19
The 19th Indonesia EIA Forum

Peristiwa Penting Tahun 2015
2015 Events Highlights

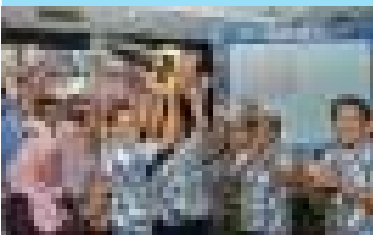
24 | Februari
February


Dua pembangkit yang dioperasikan PJB meraih penghargaan pertama dan kedua dalam *Best Asset Operator Award* yang diselenggarakan oleh PT PLN (Persero) Unit Pembangkitan Jawa Bali (UPJB). PLTGU Muara Tawar Blok 5 keluar sebagai juara dalam penghargaan tersebut sekaligus sebagai juara bertahan. Urutan ke dua diraih oleh PLTU Paiton 9 yang dikelola oleh UBJOM Paiton. Sedangkan posisi ketiga diraih PLTGU Priok Blok 3 yang dioperasikan oleh PT Indonesia Power.

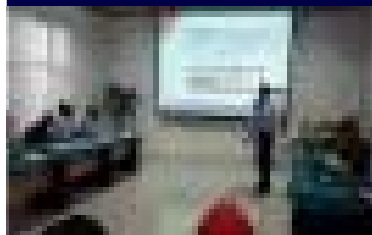
Two power plants operated by PJB won the first and second places in the *Best Asset Operator Award* organized by PT PLN (Persero), Java Bali Generation Unit (UPJB). Muara Tawar Block 5 GSPP won the award as the defending champion. The second place was won by Paiton 9 TPP managed by Paiton OMBU. While the third place was taken by Priok Block 3 GSPP operated by PT Indonesia Power.

3 | Maret
March


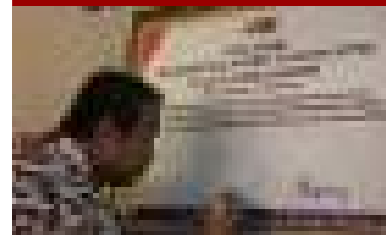
Penandatanganan Nota Kesepahaman PJB dengan Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Timur.
The signing of MoU between PJB and the Department of Fisheries and Marine Resources of East Java Province.

11 | Maret
March


Penutupan Bulan K3, sebagai akhir dari rangkaian kegiatan lomba bulan K3 di PJB Kantor Pusat. Perlombaan yang dilakukan terdiri dari: Lomba cerdas cermat, PPGD, PMK, Tanggap Darurat, 5S Kantor, 5S Gudang, 5S Bengkel, 5S Lingkungan, 5S Produksi, Pemerhati K3, dan APAR oleh GM. UP Cirata menjadi pemenangnya.
The closing of OHS Month as the end of the series of OHS Month competition at PJB Headquarters. The competition consisted of: Quiz, PPGD, Fire Fighting, Emergency Response, Office 5S, Warehouse 5S, Workshop 5S, Environmental 5S, Production 5S, OHS Observer, and APAR by GM. Cirata GU became the overall champion.

25 | Maret
March


Lomba Karya Inovasi PJB 2015.
The 2015 PJB Innovation Competition.

1 | April
April


PJB meresmikan implementasi Permit to Work (PTW) yang dilaksanakan oleh semua unit pembangkitan eksisting PJB dan juga unit pembangkitan yang dikelola Unit Bisnis Jasa Operation & Maintenance (UBJOM) PJB yang dilakukan di Gedung Administrasi PJB UP Muara Karang.
PJB inaugurated the implementation of Permit to Work (PTW) performed by all the existing generation units and those managed by PJB's Operations & Maintenance Service Business Unit (OMBU) taken place in the Administration Building of PJB Muara Karang GU.

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan
Report to Shareholders and Stakeholders

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Review

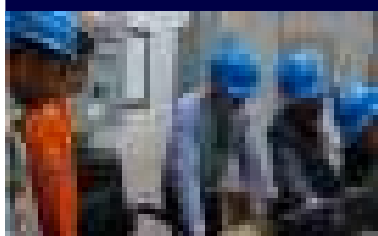
Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility Report

Laporan Keuangan
Financial Report

Referensi Kriteria ARA 2015
2015 ARA Criteria References

16 | April
April



Welcome To Delegates Of Executive Exchange On Clean Energy Integration For Afganistan's Power Sector.

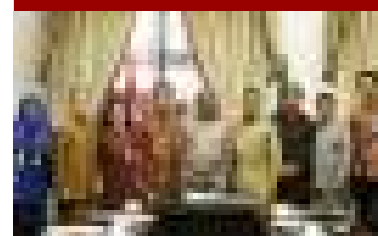
[Welcome To Delegates Of Executive Exchange On Clean Energy Integration For Afganistan's Power Sector.](#)

20 | April
April



Signing Ceremony Perjanjian Pokok Jasa O&M PLTU Nii Tanasa Unit #3 Kendari dengan Kapasitas 1x10 MW antara PJB dengan PT PLN (Persero) Wilayah Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara dan Sulawesi Barat. [The Signing Ceremony of O & M Services Principal Agreement for Nii Tanasa TPP Unit # 3, Kendari with a capacity of 1x10 MW between PJB and PT PLN \(Persero\) of South Sulawesi, Southeast Sulawesi and West Sulawesi Regions.](#)

21 | April
April

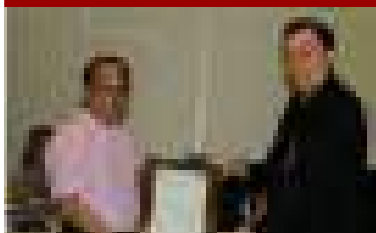


PJB yang merupakan anak usaha PT PLN (Persero) mengalokasikan pendanaan sebesar USD2 miliar guna pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) berbahan bakar batu bara dengan kapasitas 2x1.000 Megawatt (MW) di Serang, Banten

[Foto: Pelaksana Tugas (Plt) Gubernur Banten Rano Karno (kelima dari kanan) didampingi Kepala Dinas Pertambangan dan Energi (Distamben) Banten Eko Palmadi (kedua dari kanan) dan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu (BKPMPT) Banten Ranta Suharta (ketiga dari kanan) menerima kunjungan rombongan PJB, di Serang, 21 April 2015, untuk membahas rencana pembangunan PLTU di Kabupaten Serang]

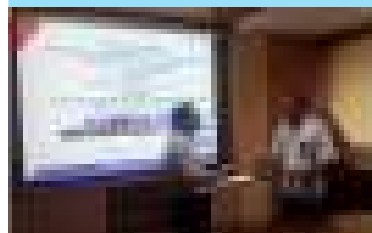
[PJB as the subsidiary of PT PLN \(Persero\) has allocated funding of USD 2 billion for the construction of coal-fired Thermal Power Plant \(TPP\) with a capacity of 2x1.000 Megawatt \(MW\) in Serang, Banten.](#)

28 | April
April



[PJB Raih ISO 55001, Pertama di Asia Pasifik](#)
[PJB obtained ISO 55001, the First in Asia Pacific Region](#)

5 | Mei
May

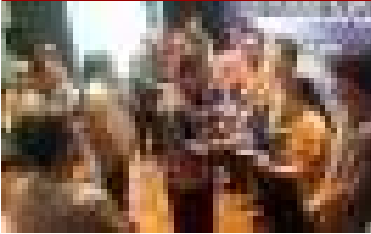


MoU Signing terkait Jasa Operasi dan Pemeliharaan Tahap Supporting (PRA COD) PLTU Teluk Balikpapan antara PJB dengan PT PLN (Persero) Wilayah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara.

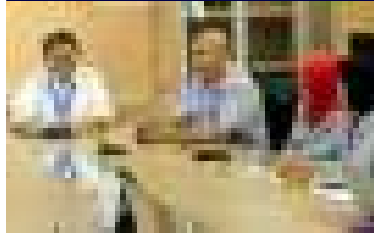
[The signing of MoU related to the Supporting Stage of Operations and Maintenance Services \(PRA COD\) for Teluk Balikpapan TPP between PJB and PT PLN \(Persero\) of North and East Kalimantan Regions.](#)

[Photo: The Acting Governor of Banten, Rano Karno (fifth from the right), accompanied by the Head of the Department of Mines and Energy (Distamben) of Banten, Eko Palmadi (second from the right) and the Head of the Investment Coordinating Board and Integrated Services (BKPMPT) of Banten, Ranta Suharta (third from the right) were receiving PJB group visit, in Serang on April 21, 2015, to discuss the construction plan of TPP in Serang Regency]

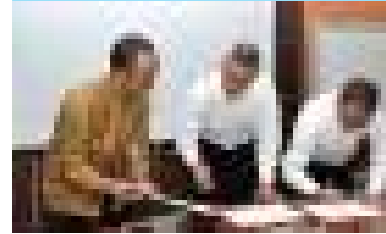
Peristiwa Penting Tahun 2015
2015 Events Highlights

6 | Mei
May


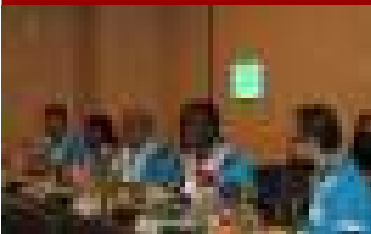
Supplier Gathering PJB Kantor Pusat 2015. [The 2015 Supplier Gathering at PJB Headquarters.](#)

11 | Mei
May


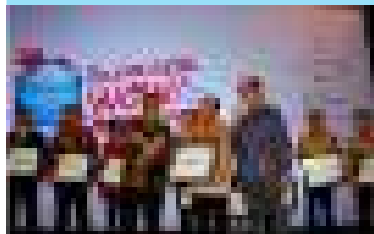
PT Semen Indonesia berkunjung ke Kantor Pusat PJB untuk melakukan studi banding implementasi manajemen aset berbasis ISO 55001. [PT Semen Indonesia visited PJB Headquarters to conduct a comparative study on the implementation of asset management based on ISO 55001.](#)

18 | Mei
May


Penandatanganan kerjasama antara PJB, PENS Surabaya, Politeknik Negeri Sriwijaya dan Politeknik Negeri Ujung Pandang dalam kurun waktu 5 ke depan mengembangkan pendidikan jarak jauh. Kerjasama ini adalah salah satu upaya dalam meningkatkan pendidikan tinggi, dimana bidang yang akan dikembangkan adalah Teknik Mesin Pembangkitan, Teknik Listrik Pembangkitan, dan Teknik Instrumentasi Pembangkitan. [The signing of the cooperation agreement among PJB, PENS Surabaya, Sriwijaya State Polytechnic and Ujung Pandang State Polytechnic to develop distance education within the next 5 years. This cooperation is one of the efforts to improve higher education, by developing the sectors of Mechanical Engineering, Electrical Engineering, and Instrumentation Engineering of Power Generation.](#)

17-22 | Mei
May


World Bank bersama Pejabat Kementerian Lingkungan Hidup India melakukan kunjungan kerja ke Indonesia, salah satunya ke PJB UP Muara Karang, dalam rangka pembelajaran tentang PROPER. Salah satu rangkaian acara tersebut adalah kunjungan dan diskusi dengan industri dan kegiatan jasa peserta PROPER (semua aspek industri: Perhotelan, Pertambangan, Manufaktur, Energi, dan sebagainya). [The World Bank together with The Ministry of Environment of India conducted an official working visit to Indonesia, including to PJB Muara Karang GU, in the context of PROPER learning. The activities included visits and discussions with industries and services activities of PROPER participants \(all aspects of industry: Hotel Business, Mining, Manufacturing, Energy, etc.\).](#)

28 | Mei
May


PJB mendapatkan penghargaan pada Indonesia Marketeers Festival 2015 dari Mark Plus dalam Merkteers of the year. [PJB received award in the Indonesia Marketeers Festival 2015 from Mark Plus as the Merkteers of the year.](#)

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan
Report to Shareholders and Stakeholders

Profil Perusahaan
Company Profile

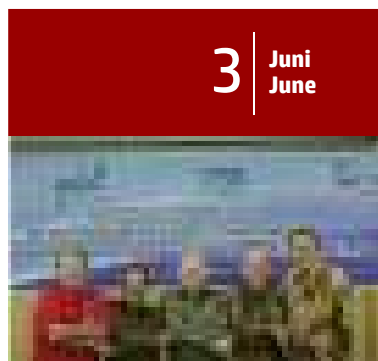
Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Review

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility Report

Laporan Keuangan
Financial Report

Referensi Kriteria ARA 2015
2015 ARA Criteria References


PJB bekerja sama dengan Ingenieursbureau De Raaij en Datema B. V (INRADA) dan Duta Cipta Pakarperkasa (DCP) untuk pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Biogas Rumput Laut (*Seaweed Biogas Power Plant*). Selain itu, PJB bekerja sama juga dengan Tidal Bridge B. V (TBB) dan DCP untuk pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Gelombang Laut (*Tidal Bridge Power Plant*). PJB collaborated with Ingenieursbureau De Raaij en Datema B. V (INRADA) and Duta Cipta Pakarperkasa (DCP) for the development of Seaweed Biogas Power Plant. In addition, PJB also collaborated with Tidal Bridge B. V (TBB) and DCP for the development of Tidal Power Plant.

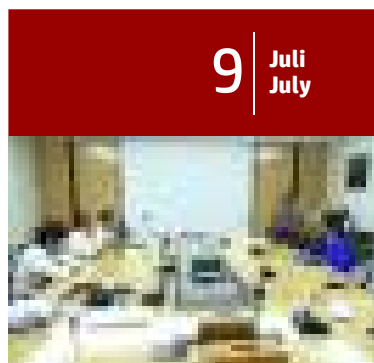


PJB mendapatkan Penghargaan Indonesian Green Award 2015 yang diselenggarakan oleh La Tofi School of CSR, sebuah Lembaga Nirlaba (LSM), yang peduli dengan Program Pelestarian Lingkungan. Program ini bekerjasama dengan 4 Kementerian dan Akademisi, yaitu Kementerian Lingkungan Hidup & Kehutanan, Kementerian Perindustrian, Kementerian Sumber daya Air, Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Akademisi freelance dari Universitas Indonesia, dan Perhimpunan Daerah Indonesia Untuk Pembangunan Berkelanjutan.

PJB received awards in the 2015 Indonesian Green Award by La Tofi School of CSR, a Non-Profit Organization (NGO), which is concerned with Environmental Conservation Program. This program is in collaboration with four Ministries and Academics, namely the Ministry of Environment and Forestry, the Ministry of Industry, Ministry of Water Resources, Public Works and Housing, the Ministry of Marine Affairs and Fisheries, freelance Academics from Universitas Indonesia, and the Indonesian Regional Association For Sustainable Development.



Penandatanganan Perjanjian Jasa Operasi dan Pemeliharaan PLTU Belitung 2x16,5 MW Tahap Supporting Antara PJB dengan PT PLN (Persero) Wilayah Bangka Belitung. The signing of Operations and Maintenance Services Agreement for the Supporting Stage of Belitung TPP 2x16,5 MW between PJB and PT PLN (Persero) of Bangka Belitung Region.



Penandatanganan Shareholder Agreement (SHA) proyek PLTA Meurebo-2 dengan Velcan Energy Holding Dubai (VEHD), PT Panca Perdana Cemerlang (PPC) dan PT Aceh Hydropower (AHP). The signing of Shareholder Agreement (SHA) for Meurebo-2 HEPP project with Velcan Energy Holding Dubai (VEHD), PT Panca Perdana Cemerlang (PPC) and PT Aceh Hydropower (AHP).

Peristiwa Penting Tahun 2015
2015 Events Highlights

28 | Juli
July

Training Asset Management HAPUA 2015. Sebuah kebanggaan bagi PJB karena kali ini dipercaya menjadi tuan rumah dari kegiatan yang bergengsi di lingkungan Asia Tenggara ini. PJB yang telah menerapkan standar internasional di bidang manajemen aset ini juga berkesempatan untuk berbagi informasi dan pengetahuan di bidang manajemen aset kepada perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang kelistrikan dari beberapa negara tersebut.

2015 HAPUA Asset Management Training. It was an honor for PJB to be the host of such prestigious event in the Southeast Asia. PJB, as a company that has adopted international standards in asset management, also had an opportunity to share information and knowledge in asset management to companies engaging in electricity sector from several countries.


29 | Juli
July

PJB Raih 1 Platinum dan 5 Gold dalam Gelar Pemberdayaan Masyarakat berbasis Budaya (GPMB). Gelar Karya Pemberdayaan Masyarakat berbasis Budaya (GPMB) merupakan pagelaran penghargaan lanjutan dari Gelar Karya Pemberdayaan Masyarakat (GKPM). GPMB merupakan penghargaan bagi perusahaan maupun lembaga yang berkontribusi secara nyata untuk mewujudkan Sustainable Development Goals (SDGs).

PJB received one Platinum and five Gold awards in the Culture-based Community Empowerment Event (GPMB). GPMB is the continuation of Community Empowerment Work Event (GKPM). GPMB is an award event for companies and institutions that contribute significantly to realizing the Sustainable Development Goals (SDGs).


6-7 | Agustus
August

Rapat Koordinasi Semester I 2015 untuk mengevaluasi pencapaian kinerja dan menentukan strategi pencapaian target akhir tahun berjalan. Rakor tersebut berlangsung di Kantor Pusat PJB Surabaya dengan dihadiri oleh Direksi, GM Unit, Direksi anak perusahaan dan para senior leader. The First Half 2015 Coordination Meeting to evaluate the achievement of performance and define strategies to achieve the target for the end of the year. The meetings took place at PJB Headquarters in Surabaya attended by the Board of Directors, Unit GMs, Directors of subsidiaries and the senior leaders.


14 | Agustus
August

Study Electricity of Vietnam ke PLN Kantor Pusat, PLN Pusat menerima kunjungan tamu internasional terkait industri ketenagalistrikan.

Vietnam Electricity Study to PLN Headquarters, PLN received an international guest visit in relation to electricity industry.


14 | September
September

Perjanjian kerjasama antara kedua negara, yaitu bebas visa pemegang paspor dinas dan diplomatik, Joint Investment Company senilai 1 miliar USD, dan kerjasama Nebras Power dengan PJB untuk pembangunan PLTG 500 MW di Indonesia.

A cooperation agreement between Indonesia and Qatar, including free visa for official and diplomatic passport holders, Joint Investment Company worth 1 billion USD, and cooperation between Nebras Power and PJB for the construction of GTPP 500 MW in Indonesia.

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan
Report to Shareholders and Stakeholders

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

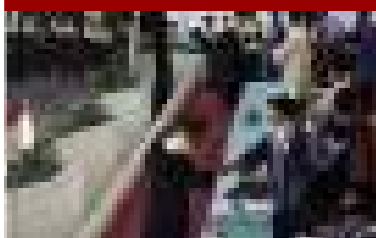
Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Review

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility Report

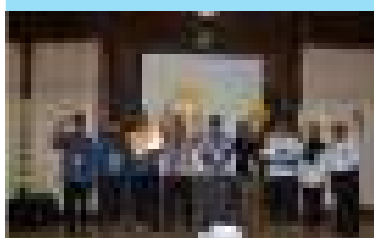
Laporan Keuangan
Financial Report

Referensi Kriteria ARA 2015
2015 ARA Criteria References

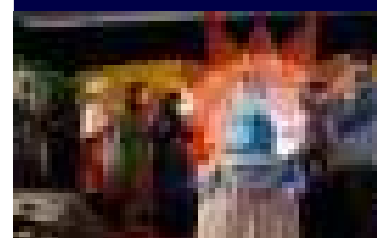
25 | September
September


Program CSR PJB di bidang Pendidikan, telah melaksanakan wisuda bagi mahasiswa program D1 Akademi Komunitas (AK) PJB Angkatan ke-3. Acara wisuda tersebut diselenggarakan di Graha ITS dengan total 119 wisudawan dari jurusan Mesin Pembangkit, Listrik Pembangkit dan Instrumentasi Pembangkit.

PJB's CSR programs in Education had held a graduation ceremony for students of D1 program of PJB Community Academy (AK) Class 3. The ceremony was held at Graha ITS with a total of 119 graduates from the majors of Mechanical Engineering, Electrical Engineering and Instrumentation Engineering of Power Generation.

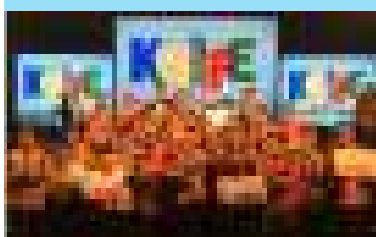
29-1 | September-Oktober
September-October


Dari 720 ide brilian yang telah diterima, kemudian masuk dalam tahapan seleksi 15 besar dari tiap kategori, dan selanjutnya para Creative Agent PJB masuk dalam tahapan karantina 5 besar di Taman Dayu, Pandaan. *Of 720 brilliant ideas that had been received, Top 15 ideas in each category were selected, and then 5 (five) PJB's Creative Agent finalists joint the quarantine stage in Taman Dayu, Pandaan.*

4-5 | Oktober
October


PJB Kantor Pusat dan seluruh unit turut memeriahkan HUT PJB ke 20 dengan tema PJB 20th Achieversary. PJB mengangkat tema Achieversary karena di usianya yang ke 20 th ini PJB telah berhasil mendapatkan pencapaian-pencapaiannya untuk menunjang performanya dalam industri pembangkitan.

PJB Headquarters and all units celebrated PJB's 20th anniversary with the theme of PJB 20th Achieversary. The theme was chosen because at the age of 20 years, PJB has successfully meet its achievements to support its performance in the power generation industry.

7-9 | Oktober
October


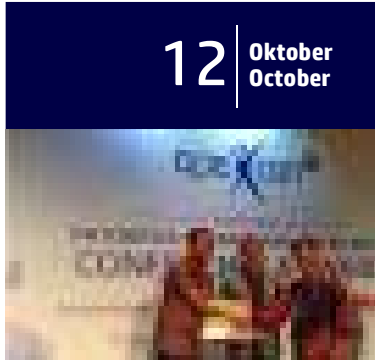
PJB keluar sebagai juara umum Lomba Karya Inovasi dan Science & Technology in English Olympiade (STO) PLN 2015 di Jakarta. Tiga medali emas, dua perak, dan satu perunggu berhasil diraih PJB dari LKI. Sedangkan satu perunggu lagi diraih dari STO sebagai 2nd runner up untuk individual category. LKI & STO merupakan rangkaian acara dalam ajang Knowledge Norm Festival & Exhibition yang diadakan PLN untuk memperingati Hari Listrik Nasional 2015.

PJB came out as the overall winner of the 2015 PLN Innovation Competition (LKI) and Science & Technology in English Olympiad (STO) in Jakarta. PJB won three golds, two silvers, and one bronze in LKI. Another bronze was obtained from STO as the 2nd runner-up for individual category. LKI & STO is a series of events in the Knowledge Norm Festival & Exhibition event held by PLN to commemorate the 2015 National Electricity Day.

9 | Oktober
October


PJB UBJOM Pulau Pisau selaku operator PLTU Pulau Pisau dengan kapasitas 2 x 60 MW di Kalimantan Tengah, telah melakukan proses Coal Unloading untuk pertama kalinya.

PJB Pulau Pisau OMBU as the operator of Pulau Pisau TPP with a capacity of 2 x 60 MW in Central Kalimantan, had initiated its first Coal Unloading process.

Peristiwa Penting Tahun 2015
2015 Events Highlights


PJB menerima penghargaan gold dan silver achievement dalam ajang *Indonesia Operational Excellence Conference and Award (OPEXCON) 2015* di Jakarta. Penghargaan pada kategori industri tambang dan energi tersebut diberikan kepada project perbaikan proses bisnis yang dilakukan Tim UP Brantas dan UP Gresik.

OPEXCON merupakan konferensi *operational excellence* yang diselenggarakan oleh Majalah Shift dan SSCX. OPEXCON Project Competition 2015 mengkompetisikan *project* perbaikan bisnis dalam kategori industri manufaktur, industri jasa dan transaksional, serta industri tambang dan energi.

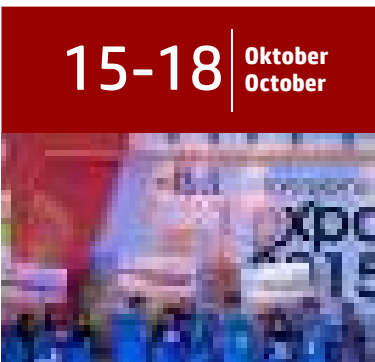
PJB received gold and silver achievement awards in the 2015 Indonesia Operational Excellence Conference and Award (OPEXCON) in Jakarta. The awards in the category of mining and energy industries were given for the business process improvement project undertaken by Brantas GU and Gresik GU Teams.

OPEXCON is an operational excellence conference organized by Shift Magazine and SSCX. OPEXCON Project Competition 2015 held competition in business improvement project for the category of manufacturing industry, services and transactional industries, as well as mining and energy industries.



Direktur Bisnis Regional Jawa Bagian Barat, Lampung Merangkap Regional Kalimantan PT PLN (Persero), Nasri Sebayang, meresmikan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Cirata 1 MW di Purwakarta. PLTS yang dibangun PJB itu didesain khusus untuk keperluan riset terkait pengayaan pengetahuan dan pengalaman untuk pengaplikasian PLTS skala besar di Indonesia. PLTS Cirata dibangun di kawasan PLTA Cirata melengkapi fasilitas Cirata Green Energy Campus (C-Gen Campus) yang merupakan pusat studi pembangkit energi baru terbarukan PJB.

The Director of Business of PT PLN (Persero) of Western Java and Lampung and Kalimantan Regions, Nasri Sebayang, inaugurated Cirata Solar Power Plant (SPP) 1 MW in Purwakarta. The SPP built by PJB was designed specifically for research purposes related to the enrichment of knowledge and experience for the application of large-scale SPP in Indonesia. Cirata SPP is built in the area of Cirata HEPP to complete the facilities of Cirata Green Energy Campus (C-Gen Campus) which is a center for study of PJB's new and renewable energy power plants.



PJB Annual Case Competition (PJB ACTION) 2015 | Tim DYE Consulting ITB berhasil menjadi juara dalam ajang PJB Annual Case Competition (PJB ACTION) 2015. DYE Consulting menyabet dua gelar juara satu dalam PJB ACTION dan Video Contest. Sedangkan Tim Off K dari Universitas Negeri Malang meraih gelar juara satu dalam Wefie Contest. PJB ACTION 2015 merupakan ajang kompetisi bagi mahasiswa S1 dari seluruh universitas di Indonesia untuk memecahkan kasus yang dilontarkan PJB.

PJB Annual Case Competition (PJB ACTION) 2015 | Consulting DYE team of ITB became the champion in the event of PJB Annual Case Competition (PJB ACTION) 2015. DYE Consulting won two titles in PJB ACTION and Video Contest. While Off K Team of the State University of Malang won one title in Wefie Contest. PJB ACTION 2015 is a competition for undergraduate students from all universities in Indonesia to solve cases brought by PJB.

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan
Report to Shareholders and Stakeholders

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Review

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility Report

Laporan Keuangan
Financial Report

Referensi Kriteria ARA 2015
2015 ARA Criteria References

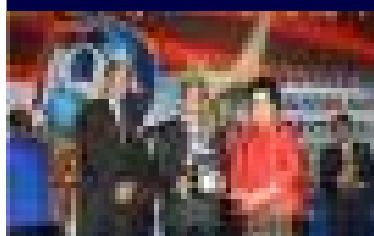
11-12 | November
November



Shanghai Electric Company Users Technical Conference 2015 | PJB Kantor Pusat, Subdit Stockist mengadakan acara SEC (Shanghai Electric Company) Users Technical Conference 2015. SEC Conference merupakan wadah bagi PJB untuk dapat saling memberikan masukan dan pemahaman dengan pihak pabrikan terkait pembangkit (boiler, turbin, generator, dan OM & Auxiliary).

Shanghai Electric Company Users Technical Conference 2015 | PJB Headquarters though Stockists Sub-Directorate held SEC (Shanghai Electric Company) Users Technical Conference 2015. SEC Conference is a forum for PJB to exchange feedback and understanding with the manufacturers in relation to power plants (boilers, turbines, generators and OM & Auxiliary).

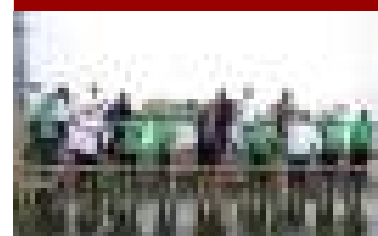
18 | November
November



PJB Raih Skor Tertinggi dalam IQA 2015 | PJB kembali meraih Platinum Award dalam malam penganugerahan Indonesian Quality Award (IQA) 2015 di Jakarta dengan pencapaian Score Tertinggi. PJB juga meraih penghargaan Silver untuk kategori Perusahaan Besar dan Penghargaan untuk Pencapaian dalam Emerging Industry Leader.

PJB Achieved the Highest Score in the 2015 IQA | PJB once again received a Platinum Award in the 2015 Indonesian Quality Award (IQA) in Jakarta with Highest Score achievement. PJB also received Silver Award for the category of Large Company and an Award for the Achievement in Emerging Industry Leader.

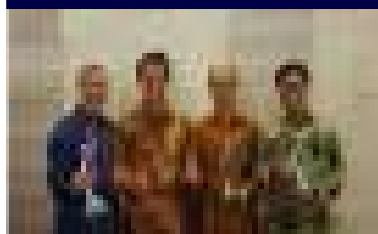
20 | November
November



Penanaman 70.000 Bibit Mangrove UP Muara Tawar | Tujuh puluh ribu bibit mangrove didedikasikan UP Muara Tawar untuk memperbaiki pesisir utara Bekasi yang mengalami abrasi. Bibit tersebut ditanam secara bertahap di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Desa Segarajaya, Kecamatan Tarumajaya, Bekasi.

70,000 Mangrove Seed Planting by Muara Tawar GU | Seventy thousand of mangrove seedlings were dedicated by Muara Tawar GU to improve the north coast of Bekasi which was experiencing abrasion. The seedlings are planted in stages in the Fish Auction Market (TPI) of Segarajaya Village, Tarumajaya District, Bekasi.

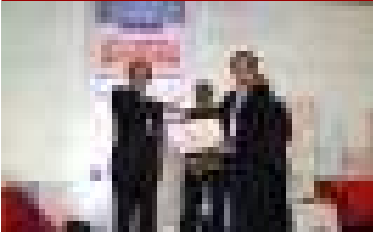
23 | November
November



3 UP PJB Raih Proper Hijau | UP Gresik, UP Muara Tawar dan UP Paiton berhasil meraih Proper Hijau dalam penyerahan Adipura dan Proper 2015 di Jakarta. Ketiga unit tersebut dinilai telah melakukan pengelolaan lingkungan lebih dari yang dipersyaratkan. Selain itu juga telah mempunyai sistem pengelolaan lingkungan dan hubungan yang baik dengan masyarakat, termasuk melakukan upaya 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*).

3 PJB GUs Achieved Green Proper | Gresik GU, Paiton GU and Muara Tawar GU successfully achieved Green Proper in the 2015 Adipura and Proper Awards in Jakarta. The three units were considered to have environmental management that exceeded the requirements as well as a good relationship with the community, including in implementing the 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*).

Peristiwa Penting Tahun 2015
2015 Events Highlights

10 | Desember
December

Marketeer of The Year (MOTY) dalam MarkPlus Conference 2016

MarkPlus memberikan penghargaan *Marketeer of The Year (MOTY)* dalam *MarkPlus Conference 2016* yang bertajuk *"New market + Marketing In Challenging Times; What Is Your Growth Action?"*. *Marketeer of The Year 2016* kali ini kembali memberikan apresiasi melalui beberapa sektor bisnis, Muljo Adji, Plt Direktur Utama PT PJB juga turut hadir selaku Nominator dari sektor Infrastructure.

Marketeer of The Year (MOTY) in the 2016 MarkPlus Conference

PJB received *Marketeer of the Year (MOTY)* Award in the 2016 *MarkPlus Conference* with the title of *"New Market + Marketing In Challenging Times; What Is Your Growth Action?"* The 2016 *Marketeer of the Year* granted appreciation through several business sectors. Muljo Adji, the Acting Director of PT PJB was also present as the Nominator for Infrastructure sector.

18 | Desember
December

PJB Bentuk Anak Perusahaan Baru

PJB telah membentuk PT PJB Investasi yang bertujuan untuk pengembangan bisnis, khususnya dalam investasi pengembangan proyek pembangkit listrik PJB.

PJB Established a New Subsidiary

PJB has established PT PJB Investasi which aims at supporting business development, particularly in the investment of project development of PJB's power plants.

21 | Desember
December

Penandatanganan PPA

1. PLTU Jawa 7 (2x1.000 MW)
2. PLTA Batang Toru (510 MW)

The Signing of PPAs

1. Java-7 TPP (2x1,000 MW)
2. Batang Toru HEPP (510 MW)

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan
Report to Shareholders and Stakeholders

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Review

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility Report

Laporan Keuangan
Financial Report

Referensi Kriteria ARA 2015
2015 ARA Criteria References



Testimoni Testimony



Sudirman Said

Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral RI
Ministry of Energy and Mineral Resources

“Dengan beroperasinya *CNG Plant* pada PLTGU Gresik, pada saat beban puncak pembangkit dapat beroperasi menggunakan gas, sehingga tidak lagi menggunakan Bahan Bakar Minyak (BBM). Pemerintah serius untuk menggeser energi fosil yang polutif ke energi terbarukan yang bersih. Apa yang telah dilakukan PJB Gresik akan menjadi *role model* bagi pembangkit lain.”
“With the operation of CNG plant at Gresik GSPP, the power plants can now operate by using gas during the peak hours, thus fuel oil (BBM) is no longer needed. The government makes serious efforts to replace the polluting fossil fuels with clean and renewable energy. What has been done by PJB Gresik will become a role model for other plants.”

Sumber Source : <http://www.esdm.go.id/siaran-pers/55-siaran-pers/8295-cng-plant-gresik-wujud-nyata-pemanfaatan-energi-bersih.html>

Karyawan Aji

GM NTB PT PLN
GM NTB PT PLN

Selama saya bekerja di unit-unit PLN dan PLN *Holding*, PJB dengan segala *effort*-nya sangat membantu kinerja kami, ditopang SDM PJB yang ber-integritas dan totalitas dalam bekerja. Bermitra dengan PJB adalah merupakan jaminan kualitas.

During my work in units of PLN and PLN *Holding*, PJB with all his effort greatly helped our performance, supported by HR PJB with integrity and the totality of the work. Partnering with PJB is a guarantee of quality.



Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan

Report to Shareholders and Stakeholders



Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan
Report to Shareholders and Stakeholders

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Review

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility Report

Laporan Keuangan
Financial Report

Referensi Kriteria ARA 2015
2015 ARA Criteria References

Pantai Papuma, Pacitan, Jawa Timur
Papuma Beach, Pacitan, East Java



Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners



Bagiyo Riawan

PLT Komisaris Utama
Acting President Commissioner

Seiring meningkatnya kompleksitas perkembangan industri listrik nasional maupun regional, Dewan Komisaris terus meningkatkan fungsi pengawasan dan tindakan antisipatif yang diperlukan terutama dalam meningkatkan kinerja perusahaan di segenap lini usaha. Hal tersebut dilakukan antara lain dengan pengembangan kompetensi sumber daya manusia berkelanjutan, penggunaan sistem informasi dan teknologi pembangkitan tepat guna, pengembangan energi terbarukan serta penerapan manajemen risiko yang efektif.

With the increasingly complex national and regional development of electricity industry, the Board of Commissioners continued to improve its supervisory function and necessary preventive actions especially in improving the corporate performance in all lines of business. This was done through sustainable HR competency development, the use of appropriate plant information and technology system, renewable energy development and the implementation of effective risk management.

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan
Report to Shareholders and Stakeholders

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Review

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility Report

Laporan Keuangan
Financial Report

Referensi Kriteria ARA 2015
2015 ARA Criteria References



Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dear Shareholders and Stakeholders,

Perkembangan ekonomi global sepanjang tahun 2015 diwarnai oleh berbagai tantangan yang juga berpengaruh pada melambatnya pertumbuhan, diantaranya adalah berlanjutnya tren penurunan harga minyak dan komoditas, serta meningkatnya gejolak di pasar keuangan global. Rendahnya harga minyak juga menyebabkan inflasi yang rendah, yang semakin melemahkan kinerja perekonomian.

The global economic development throughout 2015 was full of challenges that affected the slowdown in economic growth, including the declining of oil and commodity prices, as well as increased volatility in global financial markets. Low oil prices also led to low inflation, which further weakened economic performance.

Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioners

Di tengah gejolak perekonomian global yang belum sepenuhnya stabil dimana perekonomian global masih berjalan lambat dan dibayangi oleh berbagai risiko dan ketidakpastian. Pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2015 tercatat 4,79% melambat bila dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi pada 2014 sebesar 5,02%. Tingkat inflasi yang cukup rendah di tahun 2015 mencapai 3,35% akibat terkendalinya harga Bahan Bakar Minyak (BBM) dalam negeri dan berhasilnya pemantauan terhadap harga bahan-bahan pokok. Tingkat kurs Rupiah terhadap Dolar cenderung berfluktuasi, dengan penguatan di awal tahun 2015 namun berangsur melemah mencapai titik terlemah pada bulan September 2015 dan kembali menguat secara perlahan hingga akhir Desember 2015 yaitu mencapai Rp13.864/USD. Tren harga minyak dunia yang cenderung turun sehingga mempengaruhi harga minyak Indonesia (*Indonesia Crude Price* atau ICP) yang terus merosot dan ditutup pada level USD 36,70. Keseluruhan faktor-faktor tersebut mempengaruhi perkembangan industri kelistrikan nasional. Kondisi tersebut tentu juga menjadi tantangan dalam mengelola kinerja PJB untuk tetap memberikan yang terbaik bagi Pemegang Saham maupun segenap pemangku kepentingan lainnya.

Atas nama Dewan Komisaris, perkenankan kami menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas pengawasan kepada Direksi PJB dalam menjalankan kegiatan usaha sepanjang tahun 2015. Kebanggaan bagi kami, Dewan Komisaris untuk melaporkan hasil pencapaian kinerja PJB bahwa ditengah persaingan yang semakin kompetitif, Perusahaan dapat mempertahankan kinerja di berbagai segmen usahanya. PJB telah melalui tahun 2015 dengan baik, sebagian besar indikator kinerja telah melampaui yang ditargetkan.

Kami sependapat dengan Direksi bahwa PJB perlu terus memperkuat strategi yang dilakukan dengan meningkatkan efisiensi operasional dan kepuasan pelanggan, meningkatkan pertumbuhan *revenue mix* untuk mengoptimalkan pendanaan pengembangan usaha, meningkatkan *strategic partnership* dan pemasaran produk, memperkuat integrasi sistem manajemen dan implementasi *Enterprise Risk Management* (ERM), dan memperkuat kesiapan jumlah dan kompetensi sumber daya manusia. Kami mendukung sepenuhnya semangat kerja yang fokus mewujudkan aspirasi untuk menjadi perusahaan energi global kelas dunia (*global energy company*) di masa mendatang.

In the midst of global economic turmoil that had not fully recovered where the global economy was slowing and overshadowed by various risks and uncertainties, the national economic growth in 2015 was recorded at 4.79% or slower compared with 5.02% in 2014. The inflation rate was relatively low in 2015 at the level of 3.35% due to the controlled price of fuel oil (BBM) within the country and the success of price monitoring for basic goods. Rupiah exchange rate against the dollar tended to fluctuate, where it strengthened in early 2015 and gradually weakened before rebounding at the end of December, 2015 at the level of Rp13,864/USD. Trends in world oil prices tended to fall thus affecting Indonesian Crude Price (ICP), which was continually declining and closed at the level of USD 36.70. These factors influenced the development of the national electricity industry. Such condition also became a challenge in managing the performance of PJB to keep providing the best for shareholders and all other stakeholders.

On behalf of the Board of Commissioners, allow us to submit an accountability report on the implementation of supervisory duties to the Board of Directors in carrying out business activities throughout 2015. It is our honor to report that amid the increasing competition, the Company successfully maintained its performance in various business segments. PJB has passed through 2015 well, with most performance achievements exceeded the targets.

We agree with the Board of Directors that PJB needs to continuously strengthen its strategy by improving operational efficiency and customer satisfaction, increasing the growth of revenue mix to optimize the financing of business development, enhancing strategic partnership and marketing of products, strengthening the integration of management systems and the implementation of Enterprise Risk Management (ERM), and developing human resources in terms of number and competencies. We fully support the spirit of work that focuses on realizing the dream of becoming a global energy company in the coming years.

Kami mendukung sepenuhnya semangat kerja yang fokus mewujudkan aspirasi untuk menjadi perusahaan energi global kelas dunia (*global energy company*) di masa mendatang.

We fully support the spirit of work that focuses on realizing the dream of becoming a global energy company in the coming years.

Penilaian Atas Kinerja Direksi dan Dasar Penilaiannya

Di tengah kondisi yang penuh tantangan, PJB telah berhasil menutup tahun 2015 dengan pencapaian dan prestasi yang cukup membanggakan. Hal tersebut tercermin dari pencapaian indikator kinerja keuangan maupun operasional PJB yang sebagian mengalami peningkatan sebagaimana ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Dasar penilaian kinerja Direksi adalah *Key Performance Indicator* (KPI) sesuai Kontrak Manajemen tahun 2015 yang ditandatangani oleh Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham, mencakup aspek (1) pelanggan, (2) efektivitas produk dan layanan, (3) fokus tenaga kerja, (4) keuangan dan pasar serta (6) kepemimpinan, tata kelola dan tanggung jawab kemasyarakatan.

Realisasi produksi energi listrik tahun 2015 mencapai sebesar 26.480 GWh menurun 14,17% dibandingkan tahun 2014 sebesar 30.852 GWh, terutama dipengaruhi oleh bertambahnya pembangkit batubara terutama di Jawa Timur dan Jawa Tengah dengan kesiapan yang lebih baik serta pola air yang direncanakan normal ternyata pola kering, sehingga mengurangi produksi untuk PLTA. Dalam rangka meningkatkan efisiensi, PJB terus menerapkan bauran energi primer sepanjang tahun 2015 difokuskan untuk menekan penggunaan bahan bakar minyak dan mengoptimalkan pembangkit yang menggunakan bahan bakar gas, batubara, dan tenaga hidro sesuai dengan program penghematan bahan bakar. PJB berhasil melakukan pengelolaan bauran energi primer yang didominasi oleh pembangkit berbahan bakar gas alam sebesar 70,36%; batubara sebesar 20,80%; hidro sebesar 8,39%; dan minyak sebesar 0,45%.

BOD Performance Assessment and Its Basis

In the midst of the challenging conditions, PJB had successfully closed the year 2015 with encouraging achievements. This was reflected in the achievement of PJB's financial and operational performance indicators which partly increased as stipulated in the Work Plan and Budget (RKAP). The basis of BOD performance assessment was the Key Performance Indicators (KPI) under the 2015 Contract Management signed by the Board of Directors, the Board of Commissioners and Shareholders, which included the aspects of (1) customer, (2) products and services, (3) human resources, (4) financial and market and (6) leadership, governance and social responsibility.

Electricity production in 2015 amounted to 26,480 GWh or decreased by 14.17% compared with 30,852 GWh in 2014. It was mainly influenced by the increased number of coal plants, especially in East Java and Central Java with better readiness level as well as the dry pattern of water that reduced the production of HEPP. In order to improve efficiency, PJB continued to apply the primary energy mix throughout 2015 which focused to suppress the use of fuel oil and to optimize the use of gas, coal and hydro power, in accordance with the fuel savings program. PJB successfully managed the primary energy mix which was dominated by natural gas-fired power plants by 70.36%; coal-fired power plants by 20.80%; Hydro power plants by 8.39%; and oil-fueled power plant 0.45%.

Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioners

Pencapaian indikator kinerja operasi PJB tahun 2015 sangat baik, mencakup faktor keandalan (*Equivalent Availability Factor/EAF*), faktor gangguan (*Equivalent Forced Outage Rate/EFOR*), pemakaian bahan bakar, dan ketepatan pelaksanaan serta durasi pemeliharaan. Nilai EAF tahun 2015 mencapai sebesar 93,42% lebih rendah dari tahun 2014 sebesar 95,73% terutama dipengaruhi adanya *overhaul* jatuh tempo di tahun 2015 lebih banyak dari tahun sebelumnya. Namun demikian, nilai EAF dari 5 pembangkit PJB dan nilai EFOR untuk 11 pembangkit PJB masuk dalam standar kinerja kelas dunia yaitu Top 10% kinerja EAF dari *North America Electricity Reliability Council* (NERC).

Adapun nilai SOF tahun 2015 mencapai sebesar 4,99% lebih tinggi dari tahun 2014 sebesar 3,54% disebabkan oleh adanya *overhaul* yang jatuh tempo di tahun 2015 lebih banyak dari tahun sebelumnya. Pencapaian *Equivalent Forced Outage Rate* (EFOR) tahun 2015 sebesar 1,21% lebih tinggi dari tahun 2014 sebesar 0,57% terutama dipengaruhi oleh waktu gangguan berlangsung dalam durasi yang lebih lama dan dampak dari meningkatnya *performance* pembangkit FTP-1 yang dikelola PJB menyebabkan *market share* PJB yang dominan di pembangkit gas menurun sehingga *Service Hour* PJB juga menurun.

Adapun realisasi penjualan energi listrik yang dipasok PJB untuk sistem Jawa Bali menurun 14,39% menjadi 25.392 GWh dari tahun 2014 sebesar 29.661 GWh terutama dipengaruhi oleh turunnya produksi tenaga listrik yang diakibatkan oleh penurunan permintaan di sistem Jawa-Bali.

Terkait dengan pencapaian kinerja keuangan selama tahun 2015, PJB mencapai pertumbuhan kinerja keuangan yang positif dibandingkan tahun lalu. Walaupun realisasi pendapatan usaha menurun sebesar 1,78%, namun laba tahun berjalan dan jumlah laba komprehensif meningkat signifikan sebesar 13.548,32%, total aset meningkat sebesar 376,28% dan liabilitas meningkat 62,94%. Pendapatan usaha tahun 2015 menurun 1,78% menjadi Rp27.861.782 juta dari tahun 2014 dengan porsi penjualan tenaga listrik sebesar Rp25.616.708 juta dan pendapatan usaha lainnya sebesar Rp2.245.074 juta. Dengan demikian maka pendapatan usaha lainnya meningkat 28,31% dari tahun 2014 sebesar Rp1.749.686 juta yang didorong adanya kenaikan pendapatan dari bisnis jasa operasi & pemeliharaan dengan adanya tambahan pendapatan dari pembangkit FTP-1 Jawa dan Luar Jawa, peningkatan pendapatan dari jasa pembangunan pembangkit baru oleh anak perusahaan, serta pendapatan dari bisnis *stockist* melalui pelayanan pengadaan sparepart PLTU FTP-1. Hal tersebut menunjukkan bahwa strategi pertumbuhan *revenue mix* telah berada pada jalur yang tepat.

The achievement of PJB's operational performance indicators in 2015 was excellent, including the reliability factor (*Equivalent Availability Factor/ EAF*), outage factor (*Equivalent Forced Outage Rate/EFOR*), fuel consumption, and the accuracy as well as duration of maintenance. EAF value in 2015 reached 93.42% or lower than 95.73% in 2014, which was mainly influenced by more maturing overhauls in 2015. However, the EAF value of five PJB's power plants and the EFOR value of eleven PJB's power plants were included in the world-class performance standards namely the Top 10% EAF and EFOR performance of North American Electric Reliability Council (NERC).

SOF value in 2015 reached 4.99% or higher than 3.54% in 2014. It was caused by more maturing overhaul in 2015. *Equivalent Forced Outage Rate* (EFOR) value in 2015 amounted to 1.21% or higher than 0.57% in 2014 which was mainly influenced by longer duration of outages and improved performance of FTP-1 plants managed by PJB that caused PJB's market share which was dominated by gas power plants to decline and so did PJB's Service Hours.

The realization of electricity sales supplied by PJB to Java-Bali system declined by 14.39% to 25,392 GWh from 29,661 GWh in 2014 which was mainly influenced by the decrease in electricity production due to by the fall in demand in Java-Bali system.

In terms of financial performance during 2015, PJB achieved positive growth in financial performance compared to last year. Although the actual revenues decreased by 1.78%, the income for the year and total comprehensive income increased significantly by 13,548.32%, total assets increased by 376.28% and liabilities increased by 62.94%. Revenues in 2015 decreased by 1.78% to Rp27,861,782 million, with a portion of electricity sales of Rp25,616,708 million and other revenues of Rp2,245,074 million. Thus, other revenues increased by 28.31% from Rp1,749,686 million in 2014, driven by the increase in revenues from operations & maintenance service business with additional revenues from FTP-1 power plants in and outside Java, increased revenues from new plant construction by subsidiaries, as well as revenues from stockist business through the procurement of spare parts for FTP-1 power plants. It shows that the revenue mix growth strategy has been on the right track.

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan
Report to Shareholders and Stakeholders

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Review

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility Report

Laporan Keuangan
Financial Report

Referensi Kriteria ARA 2015
2015 ARA Criteria References

Walaupun realisasi pendapatan usaha menurun sebesar 1,78%, namun laba tahun berjalan dan jumlah laba komprehensif meningkat signifikan sebesar 13.548,32%, total aset meningkat sebesar 376,28% dan liabilitas meningkat 62,94%.

Although the actual revenues decreased by 1.78%, the income for the year and total comprehensive income increased significantly by 13,548.32%, total assets increased by 376.28% and liabilities increased by 62.94%.

Laba tahun berjalan dan jumlah laba komprehensif PJB pada tahun 2015 meningkat 13.548,32% menjadi Rp152.177.946 juta dari tahun 2014 sebesar Rp1.114.994 juta, terutama dipengaruhi oleh revaluasi aset tetap tahun 2015. Adapun posisi keuangan PJB pada tahun 2015 memiliki komposisi aset sebesar Rp195.545.838 juta, liabilitas sebesar Rp9.304.307 juta dan ekuitas sebesar Rp186.241.531 juta. Total Aset meningkat 376,28% menjadi Rp195.545.838 juta dari tahun 2014 sebesar Rp41.057.200 juta yang didorong oleh revaluasi aset tetap tahun 2015.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi beserta jajaran manajemen di bawahnya atas berbagai prestasi yang diperoleh PJB sepanjang tahun 2015 yang menunjukkan bahwa eksistensi PJB dalam industri kelistrikan nasional memiliki peranan penting. Prestasi tersebut antara lain di bidang operasional, kinerja ekzellen, lingkungan dan tanggung jawab sosial perusahaan adalah PLTS Cirata terbesar di Jawa 1 MWp, kinerja ekzellen tertinggi di Indonesia, 3 Proper Hijau dan 3 Proper Biru, dan *Top 10 Indonesia Green Company Achievement 2015*.

Seiring meningkatnya kompleksitas perkembangan industri listrik nasional, Dewan Komisaris semakin meningkatkan fungsi pengawasan dan tindakan antisipatif yang diperlukan terutama dalam peningkatan kinerja perusahaan secara keseluruhan antara lain terkait dengan aspek pengembangan kompetensi sumber daya manusia, penggunaan sistem informasi dan teknologi pembangkitan tepat guna dan penerapan manajemen risiko yang efektif.

PJB's income of the year and total comprehensive income in 2015 increased by 13548.32% to Rp152,177,946 million from Rp1,114,994 million in 2014, which was mainly affected by the revaluation of fixed assets in 2015. PJB's financial position in 2015 comprised of assets of Rp195,545,838 million, liabilities of Rp9,304,307 million and equity of Rp186,241,531 million. Total assets increased by 376.28% to Rp195,545,838 million from Rp41,057,200 million in 2014, which was driven by revaluation of fixed assets in 2015.

The Board of Commissioners gave appreciation to the Board of Directors and its management for various achievements obtained by PJB throughout 2015 that showed PJB's significant role in the national electricity industry. The achievements in the areas of operations, performance excellence, environmental and corporate social responsibility were Cirata SPP 1 MW as the largest SPP in Java, the highest performance excellence score in Indonesia, 3 Green Proper and 3 Blue Proper awards, and the Top 10 Indonesia Green Company Achievement 2015.

With the increasing complexity of the national and regional development of electricity industry, the Board of Commissioners continued to improve its supervisory function and necessary preventive actions especially in improving the overall corporate performance among others in relation to the aspects of HR competency development, the use of appropriate plant information and technology system and the implementation of effective risk management.

Pelaksanaan Pengawasan dan Penasehatan oleh Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan atas pengelolaan Perusahaan melalui *review* kinerja keuangan dan operasional secara berkala termasuk isu penting terkait di bidang ekonomi, lingkungan, sosial maupun perubahan peraturan perundang-undangan. Sesuai hasil evaluasi atas kinerja operasional, Dewan Komisaris mengamanatkan Direksi untuk terus memperkuat landasan dan menggali potensi yang memungkinkan semakin meningkatnya sinergi antar grup dalam PJB. Dewan Komisaris secara berkesinambungan melakukan pemantauan atas jalannya perusahaan yang dilaksanakan oleh Direksi beserta jajarannya yang mengacu pada *Key Performance Indicator* (KPI) Korporat. Selain itu, Dewan Komisaris juga memberikan saran dan masukan yang disampaikan dalam Rapat Dewan Komisaris yang dihadiri oleh Direksi atau Rapat Pengawasan. RKAP dan KPI Korporat merupakan salah satu acuan penting bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan. Dewan Komisaris melalui Laporan Manajemen (triwulanan) dan Laporan Kinerja (bulanan) secara berkala melakukan evaluasi atas pencapaian RKAP dalam Rapat Pengawasan bulanan.

Dewan Komisaris telah memberikan arahan kepada Direksi dalam berbagai aspek operasional maupun finansial serta pengembangan usaha Perusahaan, termasuk pengembangan Anak Perusahaan dan Perusahaan Afiliasi. Sejumlah isu penting yang menjadi perhatian Dewan Komisaris dalam Program Kerja tahun 2015 adalah melaksanakan fungsi Pengawasan yang antara lain meliputi: (a) Monitoring pelaksanaan RJPP, RKAP dan KPI, (b) monitoring implementasi manajemen risiko (ERM), (c) legal dan kepatuhan, termasuk sistem Pengaduan (*whistle blowing system*), (d) program peningkatan kinerja Pembangkit, (e) pelaksanaan penugasan dari PT PLN (Persero), (f) pengembangan organisasi dan SDM, (g) hal-hal yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris atau tanggapan/rekomendasi Dewan Komisaris atau persetujuan RUPS, dan (h) asset manajemen (PAS 55) dan *operational excellence*.

Dewan Komisaris melakukan evaluasi atas kinerja operasional pembangkit secara bulanan. Sejalan dengan arah pengembangan perusahaan, PJB mendapat sejumlah penugasan dari PT PLN (Persero) berupa pembangunan pembangkit maupun Jasa Operasi dan Pemeliharaan (jasa O&M) dan menjadi penyedia Jasa *Stockist* material kebutuhan PLTU. Dewan Komisaris mendukung penugasan tersebut. Selain itu Dewan Komisaris juga mendorong upaya meningkatkan aset tetap antara lain dengan pengalihan aset PT PLN (Persero) yang di konversi dengan piutang.

Implementation of BOC Supervisory and Advisory Functions

BOC exercised a supervisory function on the Company's management through regular reviews of financial and operational performance, including important issues related to economic, environmental and social aspects as well as changes in legislation. According to the result of operational performance evaluation, the Board of Commissioners instructed the Directors to continue strengthening the organizational foundation and to explore the potentials that enhanced inter-group synergies in PJB. The Board of Commissioners continuously monitored the running of the company managed by the Board of Directors and its staff by referring to the Corporate Key Performance Indicators (KPI). In addition, the Board of Commissioners also provided advice and inputs that were submitted in the BOC Meeting attended by the Directors or in Supervisory Meeting. RKAP and Corporate KPI were the main references for the Board of Commissioners in performing supervisory function. The Board of Commissioners through regular Management Report (quarterly) and Performance Reports (monthly) evaluated the achievement of RKAP in monthly Supervision Meetings.

The Board of Commissioners had provided guidance to the Board of Directors in the operational and financial aspects as well as corporate business development, including the development of Subsidiaries and Affiliates. Some key issues of concern to the Board of Commissioners in the 2015 Work Plan in relation to its supervisory function included: (a) monitoring of RJPP, RKAP and KPI implementation, (b) monitoring of enterprise risk management (ERM) implementation, (c) legal and compliance, including the whistleblowing system, (d) plant performance improvement program, (e) the implementation of assignments from PT PLN (Persero), (f) the development of organization and human resources, (g) issues that required approval/ feedback/recommendation from the Board of Commissioners or GMS, and (h) asset management (PAS 55) and operational excellence.

The Board of Commissioners conducted monthly evaluation of plant operational performance. In line with the direction of company's development, PJB received some assignments from PT PLN (Persero) in the form of plant Operations and Maintenance Services (O&M services) and Stockist service to provide spare parts for TPP. The Board of Commissioners supported the assignments. In addition, the Board of Commissioners also encouraged efforts to increase fixed assets through the transfer of assets by PT PLN (Persero) which were converted to receivables.

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan
Report to Shareholders and Stakeholders

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Review

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility Report

Laporan Keuangan
Financial Report

Referensi Kriteria ARA 2015
2015 ARA Criteria References

Dewan Komisaris juga memantau pelaksanaan sistem Pengendalian Internal dan perkembangan pelaksanaan *Risk Based Audit*. Secara berkala (triwulanan) Komite Audit melakukan evaluasi atas Laporan Kegiatan Pengawasan Intern (LKPI) dan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHA) dari Satuan Pengawasan Intern (PI) pada Unit-unit dan Subdit di Kantor Pusat, serta mencermati temuan penting atau temuan berulang beserta monitoring tindak lanjutnya.

Pandangan atas Prospek Usaha

Berdasarkan kajian prospek ekonomi global Bank Dunia menyatakan bahwa pertumbuhan global pada tahun 2016 masih lemah, namun diperkirakan sedikit meningkat menjadi 2,9% dari tahun 2015 sebesar 2,4%. Namun demikian, adanya *assessment* The Fed bahwa pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat (AS) akan membaik, diharapkan dapat mendorong naiknya permintaan global. Perbaikan di negara-negara maju seperti Amerika dan Eropa diharapkan akan mempengaruhi perdagangan internasional menjadi lebih dinamis dan berpengaruh signifikan terhadap permintaan energi listrik.

Dewan Komisaris menilai bahwa kebutuhan energi listrik pada tahun 2024 akan menjadi 464 TWh, atau tumbuh rata-rata dari tahun 2015-2024 sebesar 8,7% per tahun merupakan peluang bisnis yang perlu dioptimalkan pencapaiannya. Jumlah pelanggan diperkirakan juga meningkat di tahun 2014 sebesar 57,3 juta akan bertambah menjadi 78,4 juta pada tahun 2024 atau bertambah rata-rata 2,2 juta per tahun. Penambahan pelanggan tersebut akan meningkatkan rasio elektrifikasi dari 84,4% pada tahun 2014 menjadi 99,4% pada tahun 2024.

Pemerintah memprediksi perekonomian domestik pada tahun 2016 tumbuh sebesar 5,8%-6,2%. Dari sisi permintaan, permintaan eksternal akan mendorong pertumbuhan ekspor hingga mencapai 4,8%-5,2%, yang didukung oleh membaiknya kondisi ekonomi global, terutama di pasar ekspor utama Indonesia seperti Amerika Serikat yang perekonomiannya mulai membaik. Pada periode tahun 2015-2024 kebutuhan listrik diperkirakan akan meningkat dari 219,1 TWh pada tahun 2015 menjadi 464,2 TWh pada tahun 2024, atau tumbuh rata-rata 8,7% per tahun. Seiring meningkatnya kebutuhan tenaga listrik, maka jumlah pelanggan diperkirakan juga akan terus meningkat rata-rata sebesar 2,2% per tahun. Jumlah pelanggan tahun 2015 diproyeksikan sebanyak 60,3 juta atau 23,38% dari jumlah penduduk dan akan terus bertambah menjadi 78,4 juta atau 27,53% dari proyeksi jumlah penduduk yang mencapai 284,8 juta pada tahun 2024. Penambahan pelanggan tersebut akan meningkatkan rasio elektrifikasi yang diperkirakan 87,7% pada 2015 menjadi 99,4% pada tahun 2024.

The Board of Commissioners also monitored the implementation of Internal Control System and the progress of Risk-based Audit implementation. Quarterly, Audit Committee performed evaluation of Internal Audit Activity Report (LKPI) and Audit Report (LHA) of the Internal Audit Unit (IAU) in Units and Sub-Directorate at Headquarters, as well as examined significant and repetitive audit findings as well as monitoring the follow-ups.

Views on Business Prospects

Based on the assessment of global economic outlook, The World Bank stated that global economic growth in 2016 remains weak, but is expected to rise slightly to 2.9% from 2.4% in 2015. However, the Fed's assessment, estimating that the economic growth in the United States (US) will improve, is expected to drive an increase in global demand. Improvements in developed countries such as America and Europe are expected to drive international trades to be more dynamic and have significant influence on electricity demand.

The Board of Commissioners considers that electricity demand in 2024 that will increase to 464 TWh, or grows on average by 8.7% per year is a business opportunity of which achievement needs to be optimized. With the increasing electricity demand, the number of customers is also expected to continue to increase by approximately 2.2% per year. The number of customers is also expected to increase from 57.3 million in 2014 to 78.4 million in 2024 or increase on average by 2.2 million per year. The addition of these customers will increase the electrification ratio from 84.4% in 2014 to 99.4% in 2024.

The government predicts the domestic economy in 2016 to grow by 5.8% -6.2%. On the demand side, external demand will boost export growth to 4.8% -5.2%, which is supported by the improving global economic conditions, particularly in Indonesia's main export markets such as the United States of which economy starts improving. In the period 2015-2024 the demand for electricity is expected to increase from 219.1 TWh in 2015 to 464.2 TWh in 2024, or grows on average by 8.7% per year. With the increasing electricity demand, the number of customers is also expected to continue to increase by approximately 2.2% per year. The number of customers in 2015 is projected at 60.3 million or 23.38% of the population and will continue to grow to 78.4 million or 27.53% of the projected total population of 284.8 million in 2024. The addition of these customers will increase the electrification ratio which is estimated from 87.7% in 2015 to 99.4% in 2024.

Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners

Upaya untuk melayani pertumbuhan kebutuhan listrik tersebut, Pemerintah telah menggulirkan program percepatan pembangunan pembangkit baru 35.000 MW tahun 2015-2024 sebagai upaya dalam meningkatkan kapasitas pembangkit di Indonesia. Dewan Komisaris menilai bahwa perkembangan industri kelistrikan Indonesia masih menjanjikan peluang positif bagi PJB. Dengan kekuatan yang dimiliki sebagai perusahaan pembangkitan dengan sistem manajemen terintegrasi yang diakui secara Internasional menjadi kombinasi yang tepat dalam mengoptimalkan prospek usaha yang positif untuk terus tumbuh dan berkembang. Dewan Komisaris optimis bahwa berbagai upaya yang telah dilakukan oleh Direksi dan seluruh karyawan dalam meningkatkan pertumbuhan yang berkelanjutan telah berada pada jalur yang benar untuk menciptakan pertumbuhan usaha dalam jangka panjang dan nilai bagi pemegang saham maupun para pemangku kepentingan lainnya.

Untuk itulah PJB perlu terus melakukan penyempurnaan proses bisnis, perumusan strategi yang tepat, efisiensi bahan bakar minyak (BBM) menggantinya dengan gas alam terkompresi (*Storage Compressed Natural Gas/ CNG*) dan pengembangan energi terbarukan. Disamping itu diperlukan penguatan implementasi tata kelola perusahaan dan perluasan jaringan kerja untuk meningkatkan pangsa pasar jasa pendukung pembangkitan sehingga dapat bersaing di pasar industri kelistrikan regional Asean.

Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan Berkelanjutan

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi terhadap kemajuan yang dicapai oleh PJB sepanjang tahun 2015 di berbagai bidang baik terkait dengan kinerja usaha maupun operasional Perusahaan. Dewan Komisaris senantiasa mendorong Direksi dan seluruh jajaran Perusahaan untuk selalu bertindak mengikuti prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang diterapkan di seluruh tingkatan dan jenjang organisasi Perusahaan. Komitmen tersebut diwujudkan dengan adanya pembagian tugas yang jelas antar anggota Dewan Komisaris, dimana salah seorang anggota Dewan Komisaris ditunjuk sebagai penanggung jawab dalam pengawasan implementasi GCG.

As an effort to meet the growing demand for electricity, the government has established the 35,000 MW new plant development acceleration program for period 2015 - 2024 to increase the generating capacity in Indonesia. The Board of Commissioners considers that the development of Indonesia's electricity industry is still promising positive opportunities for PJB. PJB's ability as a power generation company and an integrated management system that is recognized internationally become a perfect combination to optimize positive business prospects in order to continuously grow and develop. The Board of Commissioners is optimistic that the efforts that have been made by the Board of Directors and all employees in promoting sustainable growth have been on the right track to create long-term business growth and value for shareholders and other stakeholders.

Therefore, PJB needs to continue the improvement of business processes, formulation of appropriate strategies, efficiency of fuel oil (BBM) by replacing it with Storage Compressed Natural Gas (CNG) and the development of renewable energy. Besides, it is necessary to strengthen the implementation of corporate governance and expansion of network to increase market share of power generation support services in order to compete in the market of the ASEAN regional electricity industry.

Commitment towards Sustainable Corporate Governance

The Board of Commissioners expressed appreciation for the progress achieved by PJB throughout 2015 in various fields related to the Company's business and operational performance. The Board of Commissioners consistently encouraged the Directors and all employees of the Company to always act on the principles of corporate governance applied at all organizational levels of the Company. The commitment was manifested through a clear division of tasks among members of the Board of Commissioners, where one member was appointed as the person in charge of monitoring the GCG implementation.

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan
Report to Shareholders and Stakeholders

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Review

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility Report

Laporan Keuangan
Financial Report

Referensi Kriteria ARA 2015
2015 ARA Criteria References

Sejalan dengan *Road Map* GCG tahun 2015 yang fokus untuk membentuk manajemen internal kontrol yang lebih baik terutama dalam menangani risiko bisnis yang efektif melalui manajemen risiko yang tepat. Beberapa program implementasi yang dilakukan antara lain adalah membangun budaya perusahaan berdasarkan *Code of Conducts* sebagai bagian dari kehidupan perusahaan sehari-hari, menyesuaikan semua sistem dan prosedur, menjalankan strategi bisnis yang terintegrasi dengan tanggung jawab sosial Perusahaan dan mengimplementasikan Sistem operasi perusahaan hijau.

Hasil penilaian tata kelola perusahaan yang baik (GCG) PJB pada tahun 2015 memperoleh mencapai predikat kategori "SANGAT BAIK", dengan skor aktual 92,45 dari skor maksimal 100.

Parameter yang digunakan dalam *assessment* tersebut berdasarkan Surat Keputusan Sekretaris Menteri BUMN No. 16/S.MBU/2012 tentang Parameter/Indikator Pengukuran Penerapan GCG. Parameter tersebut mencakup 6 (enam) aspek *governance* yaitu komitmen terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara berkelanjutan, pemegang saham / RUPS, Dewan Komisaris, Direksi, pengungkapan informasi dan transparansi, dan aspek lainnya.

Mengingat kini PJB memiliki *partner* bisnis dengan perusahaan asing dan telah berlaku kesepakatan Masyarakat Ekonomi Asean, maka peningkatan standar penerapan praktek tata kelola membutuhkan standar tingkat regional. Untuk itulah PJB berinisiatif melakukan penilaian praktek GCG dengan parameter ASEAN *Corporate Governance Scorecard* yang berdasarkan prinsip-prinsip GCG OECD dan menjadi standar praktek GCG bagi perusahaan terbuka. Indikator pengukuran terdiri dari aspek: Hak-Hak Pemegang Saham, Perlakuan Setara terhadap Pemegang Saham, Peran Pemangku Kepentingan, Transparansi dan Pengungkapan serta Tanggung Jawab Dewan. Berdasarkan hasil penilaian, total skor yang dicapai PJB untuk Level 1 dan Level 2 adalah sebesar 73,0 poin.

Hasil penilaian tata kelola perusahaan yang baik (GCG) PJB pada tahun 2015 memperoleh mencapai predikat kategori "SANGAT BAIK", dengan skor aktual 92,45 dari skor maksimal 100.

The result of GCG assessment in 2015 put PJB in the category of "VERY GOOD", with the actual score of 92.45 out of 100.

In line with the GCG Roadmap 2015 that focuses on establishing a better internal control management, especially in dealing with business risk effectively through proper risk management. Some implementation programs among others are building corporate culture based on the Code of Conduct as part of the Company's daily life, adjusting all systems and procedures, implementing business strategies that are integrated with corporate social responsibilities and implementing "green company operating system".

The result of GCG assessment in 2015 put PJB in the category of "VERY GOOD", with the actual score of 92.45 out of 100.

The parameters used in the assessment were based on the Decree of Secretary of the SOE Minister No. 16/S.MBU/2012 on GCG Assessment Parameters/ Indicators. The parameters include 6 (six) aspects of governance namely commitment towards sustainable GCG implementation, shareholders/ GMS, the Board of Commissioners, Directors, disclosure and transparency, and other aspects.

Given PJB has now had partnership with foreign companies and the agreement of the ASEAN Economic Community has been enacted, the improvement of implementation standard for governance practices requires the standards of regional level. Therefore, PJB initiated an assessment of GCG practice using the parameter of ASEAN Corporate Governance Scorecard which is based on the GCG principles of OECD and becomes the standard of GCG practice for publicly listed companies. The measurement indicators include of aspects of: Rights of Shareholders, Equitable Treatment of Shareholders, Role of Stakeholders, Disclosure and Transparency and Responsibilities of the Board. Based on the assessment results, PJB achieved a total scores of 73.0 points for Level 1 and Level 2.

Laporan Dewan Komisaris Report from the Board of Commissioners

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Dewan Komisaris senantiasa berupaya untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas pengawasan terhadap jalannya Perusahaan, serta bekerja sama secara harmonis dengan jajaran Direksi sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.

Evaluasi Kinerja Komite Di Bawah Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan penasehatan, Dewan Komisaris dibantu oleh 3 Komite yang terdiri dari (1) Komite Audit, (2) Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan, serta (3) Komite SDM dan Organisasi. Ketiga komite tersebut telah melaksanakan peran dan tanggung jawab masing-masing dengan baik serta memberikan dukungan yang positif terhadap pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Bersama dengan Sekretaris Dewan Komisaris dan seluruh komite, Dewan Komisaris terus mengawal upaya peningkatan kualitas penerapan praktek tata kelola terbaik, implementasi sistem pengendalian internal dan manajemen risiko yang efektif.

Laporan Komite Audit, komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan serta Komite SDM dan Organisasi disampaikan secara triwulanan dan tahunan kepada Dewan Komisaris sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas kegiatan masing-masing komite sesuai dengan pedoman kerja yang ditetapkan.

Selain itu, Dewan Komisaris mengangkat Sekretaris Dewan Komisaris yang bertugas memberikan dukungan administratif dan kesekretariatan kepada Dewan Komisaris dalam memperlancar pelaksanaan tugas-tugas Dewan Komisaris.

In performing its duties, the Board of Commissioners strived to improve the quality of implementation of supervisory tasks on the course of the Company, as well as to work in harmony with the Board of Directors as stipulated in the Articles of Association and applicable legislation.

Evaluation of BOC Committees Performance

In carrying out its supervisory and advisory functions, the Board of Commissioners is assisted by three Committees consisting of (1) Audit Committee, (2) Risk Management and Compliance Committee, and (3) Human Resources and Organization Committee. These committees have carried out their respective roles and responsibilities well and provided positive supports towards the implementation of the BOC supervisory function. Together with the Secretary to the Board of Commissioners and the entire committees, the Board of Commissioners continues to oversee efforts to improve the quality of implementation of GCG best practices, as well as effective internal control and risk management.

The reports of Audit Committee, Risk Management and Compliance Committee and Human Resources and Organization Committee are submitted quarterly and annually to the Board of Commissioners as a form of accountability of each committee's activities in accordance with the applicable guidelines.

In addition, the Board of Commissioners appoints a Secretary to the Board of Commissioners in charge of providing administrative and secretarial support to the Board of Commissioners in facilitating the implementation of the BOC tasks.

Komite Audit Audit Committee

Komposisi Komite Audit yang menjabat saat ini ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.006.K/DK-PJB/2014 tanggal 29 Agustus 2014 dan telah diperpanjang sesuai kesepakatan Dewan Komisaris pada Nota Dinas No. 002/KOMUT-DK/2015 tanggal 26 Agustus 2015. Pedoman kerja dan acuan pelaksanaan tugas telah dilengkapi dengan Komite *Audit Charter* yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 13 Juli 2012.

The composition of Audit Committee who serves currently is established by the BOC Decree No.006.K/DK-PJB/2014 dated August 29, 2014 and has been extended according to the agreement the Board of Commissioners in the Office Memorandum No. 002/KOMUT-DK/2015 dated August 26, 2015. Guidelines and reference for task implementation have been equipped with an Audit Committee Charter established by the Board of Commissioners on July 13, 2012.

Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris dalam memastikan efektivitas pengendalian internal yang dilakukan oleh audit internal maupun auditor eksternal serta memastikan kebenaran dan keandalan laporan keuangan dan informasi keuangan lainnya dalam rangka memastikan kesesuaian dengan standar dan aturan yang berlaku. Seluruh temuan, catatan dan rekomendasi dari hasil pelaksanaan kegiatan, penelaahan dan analisa Komite Audit selama tahun 2015 telah dikomunikasikan dan didiskusikan dengan Manajemen, Satuan Pengawasan Internal (SPI) dan Auditor Eksternal, serta telah dilaporkan kepada Dewan Komisaris untuk perbaikan dan tindak lanjut oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Audit Committee assists the Board of Commissioners in ensuring the effectiveness of internal control carried out by internal audit and external auditors and provides certainty regarding the accuracy and reliability of financial statements and other financial information in order to ensure compliance with the applicable standards and regulations. All findings, records and recommendations resulting from the implementation of activities, reviews and analysis of Audit Committee throughout 2015 have been communicated and discussed with the Management, Internal Audit Unit (IAU) and External Auditors, and have been reported to the Board of Commissioners for improvement and follow-up by the interested parties.

Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan Risk Management and Compliance Committee

Dewan Komisaris telah membentuk Komite Manajemen Risiko yang dalam perkembangannya berubah menjadi Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan (KMRK) berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PJB Nomor 004.DKP/PJB/2013 dengan melebur fungsi Komite Kepatuhan ke dalam Komite Manajemen Risiko.

The Board of Commissioners had established a Risk Management Committee which in its development transformed into a Risk Management and Compliance Committee (KMRK) based on the BOC Decree No. 004.DKP/PJB/2013 by merging the functions of Compliance Committee to the Risk Management Committee.

Dalam melaksanakan tugasnya Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan bertanggungjawab kepada Dewan Komisaris dengan tugas pokok sebagaimana diatur dalam piagam komite antara lain adalah (1) menilai dan memberi masukan terhadap kebijakan dan strategi Perusahaan terkait dengan aspek risiko maupun kepatuhan dan (2) memberikan masukan kepada Dewan Komisaris atas penilaian terhadap hasil kajian analisa risiko dan kepatuhan pada kegiatan perencanaan, operasional kegiatan investasi dan evaluasi atas penerapan *Enterprise Risk Management* di Perusahaan.

In performing its duties, Risk Management and Compliance Committee is responsible to the Board of Commissioners with their main duties as stipulated in the committee charter which include (1) to assess and provide feedback concerning the corporate policies and strategies in relation to aspects of risk and compliance, and (2) provide feedback to the Board of Commissioners on the assessment of risk and compliance analysis results for the activities of planning, operations, investment and evaluation of the implementation of Enterprise risk Management in the Company.

Sepanjang tahun 2015, Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan telah menyampaikan (a) hasil *review* implementasi ERM, (b) evaluasi pengelolaan manajemen portofolio dan Investasi mencakup evaluasi RJPP/RKAP Anak Perusahaan dan Perusahaan Afiliasi (AP & PA), (c) evaluasi *unit cost* pembangkitan, (d) kebijakan korporat manual pengelolaan AP & PA, (e) Kebijakan korporat tata kelola niaga, (f) kebijakan investasi untuk perbaikan unit *existing* serta (g) kebijakan implementasi dan pengembangan teknologi informasi.

Throughout 2015, Risk Management and Compliance Committee had submitted (a) review of ERM implementation (b) evaluation of portfolio and investment management including the evaluation RJPP/RKAP of Subsidiaries and Affiliates (AP&PA), (c) evaluation of power generation unit cost, (d) corporate policy for AP&PA management, (e) corporate policy for commerce governance, (f) investment policy for the improvement of existing units and (g) policy for the implementation and development of information technology.

Komite SDM dan Organisasi HR & Organization Committee

Komite SDM dan Organisasi yang dibentuk berdasarkan keputusan Dewan Komisaris No.008.K/DK/PJB/2014 tanggal 9 Agustus 2014 bertugas membantu Dewan Komisaris untuk mengevaluasi, memberikan masukan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas usulan-usulan Direksi dalam hal program pengembangan organisasi, nominasi pejabat satu tingkat di bawah Direksi, remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi termasuk *alignment* dengan kebijakan PT PLN (Persero) jika diperlukan.

Selama tahun 2015, Komite SDM dan Organisasi telah melaksanakan kegiatan antara lain (1) evaluasi RJPP dan RKAP bidang SDM dan organisasi yang diajukan Direksi, (2) merespon saran, harapan, permasalahan dan keluhan dari *stakeholders* (pelanggan, pemasok, kreditor, dan karyawan) terkait bidang SDMO, (3) memastikan sistem pengembangan karir dijalankan sesuai ketentuan SDM Pusat yang sudah diratifikasi PJB dan (4) melakukan evaluasi dan mengkaji *board manual* terkait peran Dewan Komisaris dalam pemilihan calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan/perusahaan patungan.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas hasil kerja Komite-komite dan optimis kinerja Komite-komite dapat lebih ditingkatkan dan mampu lebih bersinergi dengan unit kerja terkait. Dengan demikian komite Dewan Komisaris mampu memberikan sumbangsih yang lebih besar bagi PJB.

HR and Organization Committee established by the BOC Decree No.008.K/DK/PJB/2014 dated August 9, 2014 assists the Board of Commissioners to evaluate, provide feedback and recommendations to the Board of Commissioners on the BOD proposals in terms of organizational development programs, nomination of official at one level below the Board of Directors, the remuneration for the Board of Commissioners and Directors, including the alignment with the policy of PT PLN (Persero) if necessary.

During 2015, the HR and Organization Committee had carried out activities such as (1) conducted evaluation of RJPP and CBP in HR and organization proposed by the Board of Directors, (2) responded to the suggestions, expectations, concerns and complaints from stakeholders (customers, suppliers, creditors, and employees) related to HR&O, (3) ensured that career development system was executed in accordance with the Central HR which had been ratified by PJB and (4) evaluated and reviewed the Board Manual related to the role of the Board of Commissioners in the selection of candidates for the BOD and BOC members of the subsidiaries/ joint ventures.

The Board of Commissioners gives appreciation for the work of the committees and is confident that their performance can be further improved and form synergy with related work units. Thus, the committees of the Board of Commissioners will be able to give greater contribution to PJB.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2015, telah terjadi perubahan komposisi Dewan Komisaris yang semula berjumlah 5 (lima) orang sebagaimana ditetapkan berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Sirkuler tanggal 21 Juli 2010 menjadi 4 (empat) orang. Hal tersebut dikarenakan pada tanggal 17 Maret 2015, anggota Dewan Komisaris Boy Wahyu Pamudji telah meninggal dunia. Dengan demikian maka terdapat posisi kosong pada keanggotaan Dewan Komisaris. Komisaris Utama telah melaporkan hal tersebut kepada Pemegang Saham melalui surat dengan No. DK031005 pada tanggal 19 Maret 2015.

Secara berkesinambungan Dewan Komisaris terus meningkatkan soliditas internal, melalui peran aktif pengawasan dan penasehatan terhadap pengelolaan perusahaan untuk meningkatkan pencapaian kinerja PJB di tahun-tahun mendatang.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

In 2015, there was a change in the composition of the Board of Commissioners which originally consisting of 5 (five) people as stipulated by the Resolution of Shareholders's Circular dated July 21, 2010 into 4 (four) people. That was because on March 17, 2015, a member of the Board of Commissioners namely Boy Wahyu Pamudji passed away. Thus, there was a vacant position in the membership of the Board of Commissioners. The President Commissioner had reported the matter to the Shareholders through the Letter No. DK031005 on March 19, 2015.

The Board of Commissioners continuously improves internal unity, through active supervisory and advisory role to the management of the company in order to improve PJB's performance achievement in the years to come.

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan
Report to Shareholders and Stakeholders

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Review

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility Report

Laporan Keuangan
Financial Report

Referensi Kriteria ARA 2015
2015 ARA Criteria References

Apresiasi

Demikian laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris atas kinerja dan pelaksanaan usaha PJB di tahun 2015. Dewan Komisaris akan selalu menjaga profesionalisme dan independensi dalam menjalankan fungsi pengawasan dan memberikan pengarahan agar kinerja PJB dapat selalu meningkat di masa yang akan datang.

Pada kesempatan ini, perkenankanlah saya atas nama Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada Direksi dan seluruh pegawai PJB atas upaya dan komitmen yang telah diberikan dalam mencapai kinerja Perusahaan di tahun 2015. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada para pemegang saham, Direksi, pelanggan, pegawai, mitra kerja dan seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungannya sehingga PJB mampu bertahan dalam kondisi perekonomian yang penuh tantangan serta terus berkontribusi dalam perkembangan industri kelistrikan nasional maupun regional saat ini dan masa mendatang.

Acknowledgement

It is the end of our report in relation to the BOC supervisory duties on the performance and implementation of the Company's business in 2015. The Board of Commissioners will always maintain professionalism and independence in carrying out its supervisory function and provide guidance for the improvement of PJB's performance in the future.

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to express our deepest appreciation and gratitude to the Board of Directors and all PJB's employees for their hard work and commitment in achieving the corporate performance in 2015. Gratitude is also given to the Shareholders, the Board of Directors, customers, employees, business partners and all stakeholders for their trust and support so that PJB is able to survive amid the challenging economic conditions and continues to contribute to the development of national and regional electricity industry now and in the future.

Surabaya, 20 Mei 2016 Surabaya, May 20, 2016

Atas Nama Dewan Komisaris On Behalf of The Board of Commissioners
PT Pembangkitan Jawa-Bali



Bagiyo Riawan

Plt. Komisaris Utama Acting President Commissioners



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan
Report to Shareholders and Stakeholders

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

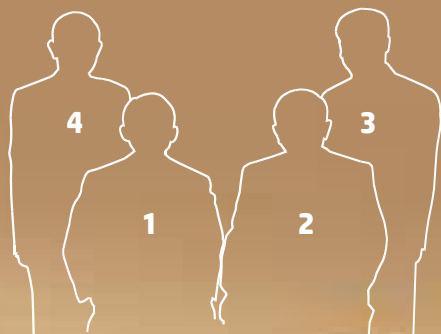
Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Review

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility Report

Laporan Keuangan
Financial Report

Referensi Kriteria ARA 2015
2015 ARA Criteria References



- 1 | Bagiyo Riawan**
Plt Komisaris Utama Acting President Commissioner
- 2 | Rachmat Harijanto**
Plt Komisaris Acting Commissioner
- 3 | Didin Wahyudin**
Plt Komisaris Acting Commissioner
- 4 | Agoes Triboesono**
Plt Komisaris Acting Commissioner



Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile



BAGIYO RIAWAN

Plt. Komisaris Utama Acting President Commissioner

Lahir di Surabaya, 11 Desember 1957. Berdomisili di Jakarta. Diangkat sebagai Komisaris Utama pertama kali berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Sirkuler tanggal 21 Juli 2010 dan diangkat menjadi Plt. Komisaris Utama berdasarkan Keputusan RUPS Sirkuler 21 Juli 2014.

Lulusan Sarjana Teknik Mesin Institut Teknologi Surabaya (ITS), meraih gelar Magister Manajemen dari Institut Teknologi Bandung (ITB).

Perjalanan Karir:

Selain menjabat sebagai Komisaris Utama PJB, beliau pernah menjabat sebagai Direktur Pengadaan Strategis PT PLN (Persero) (2010-2015). Pengalaman profesional beliau antara lain adalah sebagai Deputi Direktur Pembangkitan Jawa-Bali pada Direktorat Jawa-Madura-Bali PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2008-2009), Direktur Produksi PJB (2002-2007), Ahli Utama Pemasaran pada Resource Unit Sub Direktorat Pengembangan Eksekutif Direktorat Sumberdaya Manusia dan Organisasi PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2001-2002), dan Ahli Pengembangan Usaha PT PLN (Persero) Kantor Pusat (tugas karya ke PJB) (1997-2001).

Training yang diikuti antara lain:

Beliau juga aktif mengikuti berbagai pelatihan, seperti Sertifikasi Manajemen Risiko, BSMR di Jakarta (2011), *Advanced Management Training*, Oregon University - Departemen Keuangan (1996), *Training Securities*, Merrill Linch, di USA (1995), *Indonesia Executive Program*, General Electric di USA (1995), dan SPAMEN/Sespanas, BPLK-LAN Departemen Keuangan di Jakarta (1997).

Penugasan Khusus:

-

Born in Surabaya on December 11, 1957. He lives in Jakarta. He was first appointed as the President Commissioner by the Resolution of Shareholders' Circular dated July 21, 2010 and was appointed as the Acting President Commissioner by the Resolution of GMS Circular dated July 21, 2014.

He obtained his Bachelor of Mechanical Engineering Degree from Institut Teknologi Surabaya (ITS), and his Master of Management Degree from Institut Teknologi Bandung (ITB).

Career:

In addition to serving as PJB's President Commissioner, he served as the Director of Strategic Procurement of PT PLN (Persero) (2010-2015). His professional experiences include as the Deputy Director of Java-Bali Generation at the Directorate of Java-Madura-Bali of PT PLN (Persero) Headquarters (2008-2009), PJB's Director of Production (2002-2007), Senior Marketing Expert at Resource Unit of Executive Development Sub-Directorate of Human Resources and Organization Directorate of PT PLN (Persero) Headquarters (2001-2002), and Business Development Expert of PT PLN (Persero) Headquarters (assigned to PJB) (1997-2001).

Training:

He also actively participated in various training, such as the Risk Management Certification, BSMR in Jakarta (2011), *Advanced Management Training*, Oregon University - Department of Finance (1996), *Training Securities*, Merrill Linch, in the USA (1995), *Indonesia Executive Program*, General Electric in the USA (1995), and SPAMEN/Sespanas, BPLK-LAN Ministry of Finance in Jakarta (1997).

Special Assignment:

-

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan
Report to Shareholders and Stakeholders

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Review

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility Report

Laporan Keuangan
Financial Report

Referensi Kriteria ARA 2015
2015 ARA Criteria References



RACHMAT HARIJANTO
Plt. Komisaris Acting Commissioner

Lahir di Bandung 16 November 1951. Berdomisili di Jakarta. Pengangkatan pertama kali ditetapkan dalam Keputusan RUPS tanggal 19 Oktober 2009 dan diangkat menjadi Plt. Komisaris berdasarkan Keputusan RUPS Sirkuler 21 Juli 2014.

Lulusan Sarjana Teknik Mesin Institut Teknologi Bandung (ITB).

Perjalanan Karir:

Selain menjabat sebagai Komisaris PJB, beliau pernah menjabat pernah menjabat sebagai Komisaris Utama PJB (2007-2010), Sekretaris Dewan Komisaris PT PLN (Persero) (2004-2007), Ketua Komite Pengawas Unit Bisnis di PLN Kitlur Sumbagsel & Proyek Induk Sumatera Bagian Selatan & Sumatera Barat - Riau (2002-2004), Direktur Utama PT PJB II/PT PJB (1998-2002), Direktur Produksi PT PJB II/PT PJB (1995-1998), Deputy Pemimpin Bidang Pengusahaan PLN Wilayah II Medan, Kepala Sektor Unit Pembangkitan Suralaya dan Kepala Sektor Unit Pembangkitan Muara Karang.

Training yang diikuti antara lain:

Beliau juga aktif mengikuti beberapa pelatihan, Program Pengembangan kapabilitas yang pernah diikuti antara lain *Training* MOP di Afrika, Studi Banding ke pabrik *Sparepart* di China dan *Factory Visit* - Alstom Switzerland.

Penugasan Khusus:

Ketua Komite SDM dan Organisasi (SDM&O), Ketua Komite Audit

Born in Bandung on November 16, 1951. He lives in Jakarta. His first appointment was established by the GMS Resolution dated October 19, 2009. He was appointed as the Acting Commissioner by the Resolution of GMS Circular dated July 21, 2014.

He obtained his Bachelor of Mechanical Engineering Degree from Institut Teknologi Bandung (ITB).

Career:

In addition to serving as PJB's Commissioner, he has served as PJB's President Commissioner (2007-2010), Secretary to the Board of Commissioners of PT PLN (Persero) (2004-2007), Chairman of Business Unit Steering Committee at PLN Kitlur Sumbagsel & Southern Sumatra & West Sumatra - Riau Parent Projects (2002-2004), President Director of PT PJB II/PT PJB (1998-2002), Production Director of PT PJB II/PT PJB (1995-1998), Deputy Leader of Operations of PLN Region II Medan, Head of Suralaya Generation Unit Sector and Head of Muara Karang Generation Unit Sector.

Training:

He also actively participated in several training and Capability Development Programs, such as MOP Training in Africa, Comparative Study to Spare Part factory in China and Factory Visit - Alstom Switzerland.

Special Assignment:

Chairman of HR and Organization (HR & O) Committee, Chairman of Audit Committee

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile

AGOES TRIBOESONO
Plt. Komisaris Acting Commissioner

Lahir di Pati Jawa Tengah tanggal 27 Oktober 1958. Berdomisili di Jakarta. Pengangkatan pertama kali ditetapkan dalam Keputusan RUPS tanggal 19 Oktober 2009 dan diangkat diangkat menjadi Plt. Komisaris berdasarkan Keputusan RUPS Sirkuler 21 Juli 2014.

Lulusan Sarjana Teknik Elektro Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya, dan meraih gelar Magister Teknik dari University of Auckland, New Zealand.

Perjalanan Karir:

Selain menjabat sebagai Komisaris PJB, saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Teknik di Direktorat Jenderal Listrik dan Pemanfaatan Energi (2013-sekarang), Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia (1986-sekarang). Sebelumnya beliau adalah Sekretaris Direktorat Jenderal Listrik dan Pemanfaatan Energi (2009-2013).

Training yang diikuti antara lain:

Beliau juga aktif mengikuti beberapa pelatihan, antara lain mengikuti Program pengembangan kapabilitas yang pernah diikuti antara lain Training MOP di Afrika, Studi Banding ke pabrik *Sparepart* di China dan *Factory Visit* - Alstom Switzerland.

Penugasan Khusus:

Ketua Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan

Born in Pati, Central Java on October 27, 1958. He lives in Jakarta. His first appointment was established by the GMS Resolution dated October 19, 2009. He was appointed as the Acting Commissioner by the Resolution of GMS Circular dated July 21, 2014.

He obtained his Bachelor of Electrical Engineering Degree from Institut Teknologi Surabaya and his Master of Engineering Degree from the University of Auckland, New Zealand.

Career:

In addition to serving as PJB's Commissioner, currently he serves as the Technical Director in the Directorate General of Electricity and Energy Utilization (2013-present), the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia (1986-present). Previously, he served as the Secretary to the Directorate General of Electricity and Energy Utilization (2009-2013).

Training:

He also actively participated in several training and Capability Development Programs, such as MOP Training in Africa, Comparative Study to Spare Part factory in China and Factory Visit - Alstom Switzerland.

Special Assignment:

Chairman of Risk Management and Compliance Committee

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan
Report to Shareholders and Stakeholders

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Review

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility Report

Laporan Keuangan
Financial Report

Referensi Kriteria ARA 2015
2015 ARA Criteria References



DIDIN WAHYUDIN
Plt. Komisaris Acting Commissioner

Lahir di Cimahi, 22 Juli 1967. Berdomisili di Jakarta. Pengangkatan pertama kali ditetapkan dalam Keputusan RUPS tanggal 19 Oktober 2009 dan diangkat diangkat menjadi Plt. Komisaris berdasarkan Keputusan RUPS Sirkuler 21 Juli 2014.

Lulusan Sarjana Pertambangan Institut Teknologi Bandung.

Perjalanan Karir:

Sebelum menjabat sebagai Komisaris PJB, beliau pernah menjabat sebagai Staf Khusus Direktur Utama PT PNM (Persero) (2007-sekarang), Tenaga Ahli Tim Nasional Bahan Bakar Nabati (2006-sekarang), Kepala Divisi Lembaga Keuangan Mikro dan Syariah PT PNM (Persero) (2003-2004), *Project Manager* PT Bank Bali Tbk (1998-2000), *Strategic Overlay Team* (BCG Consulting Group) (1997-1998), *Risk Asset Management Manager* PT Bank Bali, Tbk (1995-1996), *Project Specialist* PT Sumber Daya Bumi (ass PAU-ITB) (1991-1993) dan Komisaris PT PNM Techno Venture.

Training yang diikuti antara lain:

Beliau juga aktif mengikuti beberapa pelatihan, antara lain mengikuti Program pengembangan kapabilitas yang pernah diikuti antara lain Training MOP di Afrika, Studi Banding ke pabrik *Sparepart* di China dan *Factory Visit* - Alstom Switzerland.

Penugasan Khusus:

Wakil Ketua Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan

Born in Cimahi on July 22, 1967. He lives in Jakarta. His first appointment was established by the GMS Resolution dated October 19, 2009. He was appointed as the Acting Commissioner by the Resolution of GMS Circular dated July 21, 2014.

He obtained his Bachelor of Mining Degree from Institut Teknologi Bandung.

Career:

Prior to his appointment as PJB's Commissioner, he served as a Special Staff to the President Director of PT PNM (Persero) (2007-present), Expert Staff of Biofuel National Team (2006-present), Head of Micro and Syariah Financial Institution of PT PNM (Persero) (2003-2004), Project Manager of PT Bank Bali Tbk (1998-2000), Strategic Overlay Team (BCG Consulting Group) (1997-1998), Manager of Asset Risk Management of PT Bank Bali Tbk (1995-1996), Project Specialist of PT Sumber Daya Bumi (PAU-ITB asst.) (1991-1993) and Commissioner of PT PNM Techno Venture.

Training:

He also actively participated in several training and Capability Development Programs, such as MOP Training in Africa, Comparative Study to Spare Part factory in China and Factory Visit - Alstom Switzerland.

Special Assignment:

Vice Chairman of Risk Management and Compliance Committee

Laporan Direksi

Report from the Board of Directors



Muljo Adji AG

Plt. Direktur Utama
Acting President Director

Tahun 2015 menjadi tahun penuh tantangan bagi perekonomian Indonesia pada umumnya dan khususnya bagi industri kelistrikan. Direksi dengan segenap upaya telah berhasil menghadapinya dan mampu bertahan di tengah tantangan yang berat. Atas nama Direksi, perkenankan saya untuk menyampaikan ringkasan kinerja PJB untuk tahun buku 2015.

2015 was a year full of challenges for Indonesia's economy in general and especially for the electricity industry. Directors with all the efforts had been successful to deal with it and managed to survive in the midst of serious challenges. On behalf of the Board of Directors, allow me to present a summary of the performance of PT Pembangkitan Jawa-Bali, herein after abbreviated PJB, for the fiscal year 2015.

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan
Report to Shareholders and Stakeholders

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Review

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility Report

Laporan Keuangan
Financial Report

Referensi Kriteria ARA 2015
2015 ARA Criteria References



*Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Shareholders and Stakeholders,*

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nya PJB dapat melalui tahun 2015 yang penuh tantangan ini. Direksi bersama-sama jajaran pegawai telah melaksanakan amanah pengelolaan Perusahaan dengan menjalankan berbagai strategidan program kerja dalam upaya mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran PJB yang ditetapkan.

We are grateful to God Almighty, because only for His favors we managed to pass through this challenging year. The Board of Directors and all employees have carried out the mandate to manage the Company by executing various strategies and programs in order to achieve the vision, missions, goals and objectives of PJB.

Laporan Direksi
 Report from the Board of Directors

Sepanjang tahun 2015, perekonomian global dan nasional tidak memperlihatkan perbaikan yang signifikan. Secara umum, perekonomian global banyak dipengaruhi oleh kinerja perekonomian China. Perlambatan yang dialami China turut mempengaruhi negara-negara lain, terutama negara yang memiliki transaksi perdagangan, termasuk Indonesia. Demikian pula, perekonomian Amerika Serikat (AS) yang juga sangat berpengaruh terhadap perekonomian global, masih mengalami tantangan pertumbuhan.

Pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2015 tercatat 4,79% melambat bila dibandingkan dengan pertumbuhan tahun 2014 sebesar 5,02%. Tingkat inflasi cukup terkendali di level 3,35% akibat terkendalnya harga Bahan Bakar Minyak (BBM) dalam negeri dan berhasilnya pemantauan terhadap harga bahan-bahan pokok. Tingkat kurs Rupiah terhadap Dolar cenderung berfluktuasi, dengan penguatan di awal tahun 2015 dan berangsur melemah serta kembali menguat pada akhir Desember 2015 dengan mencapai Rp13.864/USD. Tren harga minyak dunia yang cenderung turun sehingga mempengaruhi harga minyak Indonesia (*Indonesia Crude Price* atau ICP) yang terus merosot dan ditutup pada level USD 36,70.

Pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun 2015 di atas mendorong pertumbuhan permintaan listrik sebesar 8,7% menjadi 219,1 *Terra Watt Hours* (TWh) dengan rasio elektrifikasi mencapai 84%. Permintaan listrik dari kelompok industri tumbuh sebesar 2,4%, sedangkan kelompok pelanggan lainnya rata-rata tumbuh 7,7%. Kenaikan permintaan listrik tersebut sejalan dengan pertumbuhan jumlah pelanggan PLN yang bertambah 2,8 juta atau naik 4,8% dari tahun 2014 menjadi 57,5 juta. Walaupun pertumbuhan permintaan listrik mengalami peningkatan, namun realisasi produksi energi listrik dan penjualannya dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain adalah kesiapan pembangkit batubara yang lebih baik, pola air yang mempengaruhi produksi PLTA dan penurunan permintaan di sistem Jawa-Bali. Realisasi penjualan listrik PJB untuk sistem Jawa Bali menurun menjadi 25.392 GWh dari tahun 2014 sebesar 29.661 GWh.

Throughout 2015, the global and national economy did not show significant improvement. In general, the global economy is heavily influenced by the performance of China's economy. The China's economic slowdown also affected other countries, especially those that had trade transactions, including Indonesia. Similarly, the economy of the United States (US), which also affected the global economy, was still experiencing the challenges of growth.

The national economic growth in 2015 stood at 4.79% or slowed compared with 5.02% in 2014. The inflation rate was relatively under control at the level of 3.35% due to the controlled price of fuel oil (BBM) within the country and the success of price monitoring for basic goods. Rupiah exchange rate against the dollar tended to fluctuate, where it strengthened in early 2015 and gradually weakened before rebounding at the end of December, 2015 at the level of Rp13,864/USD. Trends in world oil prices tended to fall thus affecting Indonesian Crude Price (ICP), which was continually declining and closed at the level of USD 36.70.

The national economic growth in 2015 increased the growth in electricity demand by 8.7% to 219.1 Terra Watt Hours (TWh) with electrification ratio reached 84%. Electricity demand from industrial group grew by 2.4%, while from other customer groups grew an average of 7.7%. The increase in electricity demand was in line with the growth in the number of PLN's customers by 2.8 million, or increased by 4.8% to 57.5 million. Although the growth in electricity demand had increased, but the realization of electricity production and sales was affected by many factors, among others, were the better readiness of coal-fired power plants, the water pattern affecting the production of HEPP, and decreased demand in Java-Bali system. PJB's sales of electricity to Java Bali system decreased to 25,392 GWh from 29,661 GWh in 2014.

Hasil *assessment* kinerja ekselen berbasis Malcolm Baldrige oleh *Indonesia Quality Award Foundation (IQAF)* menempatkan PJB sebagai perusahaan dengan skor tertinggi di Indonesia dengan penghargaan "Platinum Award" untuk kategori *The Highest Score Achievement Award* dan *Silver Achievement Award* untuk kategori "*Performance Excellence Score Growth Achievement*" dengan skor 644.

The results of performance excellence assessment based on Malcolm Baldrige by Indonesia Quality Award Foundation (IQAF) put PJB as the company with the highest score in Indonesia thus entitled to receive the Platinum Award for the category of "The Highest Score Achievement" and Silver Award for "Performance Excellence Score Growth Achievement" with a score of 644.

Tahun 2015 menjadi tonggak baru bagi PJB dalam menghadapi berbagai tantangan dengan terus memberikan prestasi di berbagai bidang. Kinerja pembangkit *existing* PJB di tahun 2015 adalah membanggakan dengan pencapaian rata-rata di atas 100% dari target yang ditetapkan. Indikator keandalan pembangkit dalam *Equivalent Availability Factor (EAF)*, *Equivalent Forced Outage Rate (EFOR)* dan Tara Kalor Neto dengan pencapaian masing-masing adalah sebesar 93,42%, 1,21% dan 2.445 kcal/kWh atau termasuk dalam kategori *world class standard* karena indikator EAF mencapai lebih dari 92% dan indikator EFOR mencapai kurang dari 2%. Adapun dari sisi pelayanan kepada pelanggan, PJB berhasil meraih penghargaan *Best Asset Operator Award* di PLTGU Muara Tawar Blok 5 dan PLTU Paiton 9, yang menjadi pengakuan dari pihak eksternal bahwa implementasi manajemen aset telah dijalankan dengan sangat baik.

Hasil *assessment* kinerja ekselen berbasis Malcolm Baldrige oleh *Indonesia Quality Award Foundation (IQAF)* menempatkan PJB sebagai perusahaan dengan skor tertinggi di Indonesia dengan penghargaan "Platinum Award" untuk kategori *The Highest Score Achievement Award* dan *Silver Achievement Award* untuk kategori "*Performance Excellence Score Growth Achievement*" dengan skor 644. Hal tersebut semakin mengokohkan PJB berada pada band "*Emerging Industry Leader*". Prestasi lain yang patut dibanggakan adalah keberhasilan PJB menjadi perusahaan pertama di Asia Pasific yang mampu meraih sertifikat ISO 55001:2014 di bidang manajemen aset, 3 Proper Hijau dan 3 Proper Biru diperoleh pembangkit *existing* PJB serta *Top 10 Indonesia Green Company Achievement 2015*.

2015 became a new milestone for PJB in addressing various challenges by continuing to record achievements in various lines of business. PJB's existing plant performance in 2015 was outstanding with an average achievement of above 100% of the targets set. Plant reliability indicators namely Equivalent Availability Factor (EAF), Equivalent Forced Outage Rate (EFOR) and Net Heat Raterespectively stood at 93.42%, 1.21% and 2,445 kcal/kWh and had been included in the category of world-class standards for EAF indicator reached more than 92% and EFOR indicator was less than 2%. In terms of services to customers, PJB received the Best Asset Operator Award for Muara Tawar Paiton Blocks 5 and 9, which was the recognition of external parties for good implementation of asset management.

The results of performance excellence assessment based on Malcolm Baldrige by Indonesia Quality Award Foundation (IQAF) put PJB as the company with the highest score in Indonesia thus entitled to receive the Platinum Award for the category of "The Highest Score Achievement" and Silver Award for "Performance Excellence Score Growth Achievement" with a score of 644. This further strengthened PJB's position in the band of "Emerging Industry Leader". As for other achievements, PJB became the first company in Asia Pacific that received the ISO 55001: 2014 certificate on asset management, received 3 Green Proper and 3 Blue Proper for its existing power plants and received the Top 10 Indonesia Green Company Achievement 2015.

Laporan Direksi Report from the Board of Directors

Di tahun 2015, PJB juga telah mengembangkan pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) Cirata sebesar 1 MW, melanjutkan program pengembangan energi terbarukan tahun sebelumnya yaitu membangun *Compressed Natural Gas* (CNG) Plant untuk pembangkitan dengan kapasitas terbesar di dunia. PJB terus menjadi pelopor pemanfaatan energi terbarukan di bidang pembangkitan dengan rencana pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Biogas (PLTB) 3x10 MW dan Pembangkit Listrik Tenaga Gelombang Laut (PLTGL). PJB meyakini bahwa prestasi dan keberlangsungan usaha hanya dapat dicapai dengan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten. Dengan dukungan seluruh pemangku kepentingan, PJB meyakini dapat terus melaju dengan menghadapi berbagai tantangan untuk menjadi perusahaan energi global dengan kinerja kelas dunia (*towards global energy leader*).

Pencapaian Kinerja Tahun 2015

Realisasi penjualan listrik PJB pada tahun 2015 untuk sistem Jawa Bali menurun 14,39% menjadi 25.392 GWh dari tahun 2014 sebesar 29.661 GWh yang disebabkan oleh turunnya produksi tenaga listrik yang diakibatkan oleh penurunan permintaan di sistem Jawa-Bali.

Dengan penggunaan metode pengelolaan pembangkit dengan standar kelas dunia sesuai standar PAS 55 dan sertifikasi ISO 55001:2014, PJB berhasil mengelola kinerja operasional pembangkit yang tercermin dalam faktor keandalan (*Equivalent Availability Factor/EAF*), faktor gangguan (*Equivalent Forced Outage Rate/EFOR*), pemakaian bahan bakar, dan ketepatan pelaksanaan serta durasi pemeliharaan. Nilai EAF tahun 2015 mencapai sebesar 93,42% lebih rendah dari tahun 2014 sebesar 95,73% terutama dipengaruhi adanya overhaul jatuh tempo di tahun 2015 lebih banyak dari tahun sebelumnya. Sedangkan nilai *Equivalent Forced Outage Rate* (EFOR) tahun 2015 sebesar 1,21% lebih tinggi dari tahun 2014 sebesar 0,57% terutama dipengaruhi oleh waktu gangguan berlangsung dalam durasi yang lebih lama. Namun demikian, nilai EAF dari 5 pembangkit PJB dan nilai EFOR untuk 11 pembangkit PJB masuk dalam standar kinerja kelas dunia yaitu Top 10% kinerja EAF dari *North America Electricity Reliability Council* (NERC).

In 2015, PJB initiated the development of solar power plants (SPP) of Cirata 1 MW, continued the previous year's renewable energy development program that was building a Compressed Natural Gas (CNG) plant for power generation with the largest capacity in the world. PJB continues to be a pioneer in the utilization of renewable energy for power generation with the construction of Biogas Power Plant (PLTB) 3x10 MW and Tidal Power Plant (PLTGL). PJB believes that achievement and business continuity can only be achieved by implementing the principles of good corporate governance consistently. With the support of all stakeholders, PJB is confident to keep moving forward to overcome challenges to become a global power company with world-class performance (towards global energy leader).

2015 Performance Achievement

PJB's electricity sales in 2015 to Java-Bali system decreased by 14.39% to 25,392 GWh from 29,661 GWh in 2014 due to lower electricity production resulted from the fall in demand in Java-Bali system.

By adopting world-class standards of PAS 55 and ISO 55001: 2014 in managing its power plants, PJB successfully managed the plant operational performance as reflected in the reliability factor (*Equivalent Availability Factor/ EAF*), outage factor (*Equivalent Forced Outage Rate/EFOR*), fuel consumption, and the accuracy as well as duration of maintenance. EAF value in 2015 reached 93.42% or lower than 95.73% in 2014, which was mainly influenced by more maturing overhauls in 2015. While EFOR value in 2015 stood at 1.21% or higher than 0.57% in 2014, which was mainly due to longer duration of outages. However, the EAF value of five PJB's power plants and the EFOR value of eleven PJB's power plants were included in the world-class performance standards namely the Top 10% EAF and EFOR performance of *North American Electric Reliability Council* (NERC).

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan
Report to Shareholders and Stakeholders

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Review

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility Report

Laporan Keuangan
Financial Report

Referensi Kriteria ARA 2015
2015 ARA Criteria References

Faktor-faktor di atas tentunya mempengaruhi realisasi pendapatan usaha yang diperoleh sepanjang tahun 2015, turun 1,78% menjadi Rp27.861.782 juta dari tahun 2014 dengan kontribusi penjualan tenaga listrik sebesar Rp25.616.708 juta dan pendapatan usaha lainnya sebesar Rp2.245.074 juta. Komponen penjualan listrik kepada PT PLN (Persero) sebesar Rp25.616.708 juta, menurun 3,76% dibandingkan tahun sebelumnya yang didorong oleh penurunan permintaan di sistem Jawa-Bali serta komponen pendapatan usaha lainnya meningkat 28,31% menjadi sebesar Rp2.245.074 juta dibandingkan tahun 2014 yang didorong oleh kenaikan pendapatan dari bisnis jasa operasi & pemeliharaan dengan adanya tambahan pendapatan dari pembangkit FTP-1 Jawa dan Luar Jawa, peningkatan pendapatan dari jasa pembangunan pembangkit baru oleh anak perusahaan, serta pendapatan dari bisnis *stockist* melalui pelayanan pengadaan *sparepart* PLTU FTP-1.

Disamping itu, PJB berhasil melakukan efisiensi beban usaha dengan menurunkan beban usaha sebesar 2,82% menjadi Rp26.392.684 juta dari tahun 2014 sebesar Rp27.158.291 juta yang didorong oleh adanya penurunan produksi tenaga listrik. Pos keuangan dan lain-lain bersih meningkat 46,82% menjadi Rp781.083 juta dari tahun 2014 sebesar Rp532.018 juta yang didorong oleh kontribusi nilai laba bersih dari entitas asosiasi. Adanya aksi korporasi terkait dengan revaluasi aset dari PT PLN (Persero) menyebabkan terjadinya surplus revaluasi aset tetap dan properti investasi yang mendorong peningkatan signifikan pada peroleh laba tahun berjalan dan jumlah laba komprehensif sebesar 13.548,32% menjadi Rp152.177.946 juta dari tahun 2014 sebesar Rp1.114.994 juta.

Adapun posisi keuangan PJB pada tahun 2015 memiliki komposisi aset yang meningkat 376,28% menjadi Rp195.545.838 juta dari tahun 2014 sebesar Rp41.057.200 juta yang didorong oleh revaluasi aset tetap tahun 2015. Liabilitas meningkat 62,94% menjadi Rp9.304.307 juta dari tahun 2014 sebesar Rp5.710.269 juta terutama dipengaruhi oleh kenaikan utang pajak revaluasi aset.

The above factors surely affected the realization of revenues generated throughout 2015, which decreased by 1.78% to Rp27,861,782 million with the contribution of electricity sales of Rp25,616,708 million and other revenues of Rp2,245,074 million. Electricity sales to PT PLN (Persero) amounted to Rp25,616,708 million or decreased by 3.76% compared with that in 2014, which was driven by a decline in demand in Java-Bali system. Other revenues increased by 28.31% to Rp2,245,074 million compared with that in 2014, which was driven by the increase in revenues from operations & maintenance service business with additional revenues from FTP-1 power plants in and outside Java, increased revenues from new plant construction by subsidiaries, as well as revenues from stockist business through the procurement of spare parts for FTP-1 power plants.

In addition, PJB successfully achieved cost efficiency by reducing operating expenses by 2.82% to Rp26,392,684 million from Rp27,158,291 million in 2014, which was driven by a decrease in electricity production. Financial and other items (net) increased by 46.82% to Rp781,083 million from Rp532,018 million in 2014, which was driven by the share of net profits of associates. Corporate actions undertaken in relation to the revaluation of assets of PT PLN (Persero) led to a surplus from the revaluation of fixed assets and investment properties which significantly increased the income in the current year and total comprehensive income by 13548.32% to Rp152,177,946 million from Rp1,114,994 million in 2014.

PJB's financial position in 2015 recorded an increase in assets by 376.28% to Rp195,545,838 million from Rp41,057,200 million in 2014, which was driven by the revaluation of fixed assets in 2015. Liabilities increased by 62.94% to Rp9,304,307 million from Rp5,710,269 million in 2014, which was mainly influenced by the increase in tax debt from the revaluation of assets.

Pencapaian Inisiatif Strategis

Direksi telah berupaya sebaik mungkin untuk menghadapi tantangan yang terjadi di industri kelistrikan. Berbagai strategi telah diupayakan oleh manajemen sebagaimana tercantum dalam sasaran strategis (*strategic objective*) tahun 2015 antara lain yaitu strategi meningkatkan efisiensi operasional dan kepuasan pelanggan melalui pengelolaan pembangkit berdasarkan PAS 55 dan sertifikat ISO 55001:2014 dan memperkuat integrasi sistem manajemen serta implementasi *Enterprise Risk Management* (ERM). Dengan strategi tersebut, diharapkan pengelolaan pembangkit menghasilkan kinerja pembangkit ekselen. Disamping itu, PJB juga terus meningkatkan pertumbuhan *revenue mix* untuk mengoptimalkan pendanaan pengembangan usaha dengan melakukan *strategic partnership* dengan berbagai mitra bisnis baik dari dalam maupun luar negeri serta pemasaran produk dan jasa PJB agar dapat terus meningkatkan target pasar.

Kompetensi dan jumlah sumber daya manusia terus ditingkatkan seiring dengan perkembangan terkini industri kelistrikan sehingga dapat bersaing dengan SDM dari negara-negara ASEAN lainnya dalam hal pengetahuan dan keterampilan. Pengembangan SDM secara berkesinambungan antara lain melalui program pelatihan, sertifikasi, *benchmarking*, penugasan khusus, *coaching*, *mentoring*, *counseling* dan pembelajaran.

PJB telah berupaya untuk memenuhi target dalam RKAP 2015, yang antara lain dibuktikan dalam pencapaian *Key Performance Indicator* dengan skor 97,72 pada skala 100 dengan predikat tingkat kesehatan adalah Sehat, AAA.

Hasil pencapaian pada tahun 2015 diharapkan dapat semakin mengokohkan pondasi dan laju PJB dalam mencapai aspirasi sebagai perusahaan yang unggul di industri kelistrikan dan tumbuh berkelanjutan. Kami berpendapat bahwa PJB berada pada jalur yang tepat untuk mewujudkan aspirasi dan sasaran jangka panjang tersebut.

PJB telah berupaya untuk memenuhi target dalam RKAP 2015, yang antara lain dibuktikan dalam pencapaian *Key Performance Indicator* dengan skor 97,72 pada skala 100 dengan predikat tingkat kesehatan adalah Sehat, AAA.

PJB strived to meet the targets in the 2015 RKAP, one of which was proven in the achievement of the *Key Performance Indicators* with a score of 97.72 on a scale of 100, with the soundness level of AAA or in the category of "Sound".

Strategic Initiative Achievement

Directors had tried their best to address the challenges that occurred in the electricity industry. Various strategies have been pursued by the management as set forth in the 2015 strategic objectives, among others, by improving operational efficiency and customer satisfaction through power plant management based on PAS 55 and ISO 55001: 2014 as well as strengthening the integration of management system and the implementation of *Enterprise Risk Management* (ERM). Through these strategies, the plant management was expected to achieve performance excellence. In addition, PJB also continued to increase the growth of revenue mix to optimize business development funding by establishing strategic partnerships with business partners both from within and outside the country as well as the marketing of PJB's products and services in order to keep improving the target market.

The quantity and quality of human resources are continuously increased in line with the latest developments in the electricity industry so the HR may compete with those from other ASEAN countries in terms of knowledge and skills. Sustainable HR development on is done through training, certification, benchmarking, special assignments, coaching, mentoring, counseling and learning.

PJB strived to meet the targets in the 2015 RKAP, one of which was proven in the achievement of the *Key Performance Indicators* with a score of 97.72 on a scale of 100, with the soundness level of AAA or in the category of "Sound".

The achievements in 2015 are expected to further strengthen PJB's foundation and accelerate the achievement of its dream of becoming a company that excels in the electricity industry and grows in a sustainable manner. We consider that PJB is on track to realize the aspirations and the long-term goals.

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan
Report to Shareholders and Stakeholders

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Review

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility Report

Laporan Keuangan
Financial Report

Referensi Kriteria ARA 2015
2015 ARA Criteria References

Kendala-kendala yang Dihadapi

Seperti telah disampaikan sebelumnya, tekanan ekonomi makromerupakan kendala utama yang dihadapi PJB di 2015. Disamping itu, PJB juga menghadapi kendala-kendala internal antara lain Keterbatasan pendanaan untuk membangun pembangkit baru. Di sisi lain, PJB tidak dapat menjaminkan aset ke bank, mengingat aset PJB masuk dalam konsolidasi aset PT PLN (Persero), dan telah dijaminkan dalam global bond. Potensi memanfaatkan piutang menjadi pembangkit adalah melalui akuisisi atau pengalihan aset pembangkit PT PLN (Persero) ke PJB. Sedangkan untuk membangun pembangkit baru, PJB menerapkan *strategic partnership*, yaitu menggandeng mitra strategis, baik dari dalam maupun luar negeri.

Pengembangan Sumber Daya Manusia Berkelanjutan

PJB terus berupaya meningkatkan kapasitas, integritas, dan kapabilitas internal Sumber Daya Manusia (SDM). SDM yang disertai dengan organisasi yang responsif diyakini menjadi faktor yang sangat menentukan keberhasilan PJB untuk melanjutkan pertumbuhan kinerjanya dalam jangka panjang. Implementasi Human Capital Management System (HCMS) diharapkan dapat mendorong optimalisasi operasional Perusahaan, kelangsungan bisnis, dan peningkatan kinerja.

Peran strategis SDM dalam perspektif "*Learning & Growth*" fokus pada peningkatan kemampuan *leadership*, meningkatkan kapabilitas organisasi, membangun strategi kompetensi dan optimisasi *workforce* untuk mengatasi gap generasi. Sepanjang tahun 2015, PJB terus meningkatkan anggaran pengembangan SDM melalui realisasi pelaksanaan pendidikan dan pelatihan pegawai, meningkat 24,17% menjadi sebesar Rp67.177 juta dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp54.100 juta sebagian besar difokuskan untuk pelatihan baru dalam menyiapkan perkembangan bisnis ke depan dalam hal pengembangan energi baru yang saat ini sedang dikembangkan di Indonesia maupun di luar negeri.

Jumlah peserta pelatihan juga meningkat menjadi sebanyak 7.402 pegawai dibandingkan tahun 2014 sebanyak 7.584 pegawai yang terutama didorong oleh adanya pelatihan pengembangan kompetensi di bidang teknologi baru serta kegiatan pengembangan *leadership* seperti diklat penjenjangan. Disamping itu, sertifikasi pegawai PJB pada tahun 2015 meningkat menjadi sebanyak 489 pegawai dibandingkan tahun 2014 sebanyak 308 pegawai terutama disebabkan oleh banyaknya perpanjangan sertifikasi di bidang OME dan juga *supporting* seperti sertifikasi *project management* untuk bisnis di bidang pemeliharaan.

Constraints

As noted earlier, the macro economic pressure was the main constraint faced PJB in 2015. In addition, PJB also faced internal constraint, that was limited funding to build new power plants. On the other hand, PJB might not pledge to the bank, because its assets were included in the asset consolidation of PT PLN (Persero), and had been secured in the global bond. Potential utilization of receivables into power plants was through the acquisition or transfer of generating assets from PT PLN (Persero) to PJB. As for building new plants, PJB implemented a partnership strategy, that was cooperating with strategic partners, both from within and outside the country.

Sustainable Human Resources Development

PJB continued to improve the capacity, integrity, and internal capabilities of Human Resources (HR). HR accompanied by a responsive organization is believed to be the factor that determines the success of PJB maintain its sustainable performance in the long term. Implementation of Human Capital Management System (HCMS) is expected to drive the optimization of Company's operations, business continuity, and performance improvement.

HR strategic role in "Learning & Growth" perspective focused on improving leadership skills and organizational capability, building competency strategies and optimizing workforce to overcome the generation gap. Throughout 2015, PJB consistently increased the budget for HR development, through the realization of employee education and training, by 24.17% to Rp67,177 million from to Rp54,100 million in 2014 which largely allocated for training in preparing future business development in new energy development currently being developed in Indonesia and abroad.

Number of training participants also increased to 7,402 employees from 7,584 employees in 2014, which was mainly driven by the conducting of competency development training in new technologies as well as leadership development activities such as succession training. In addition, PJB's employees that obtained certification in 2015 increased to 489 employees from 308 employees in 2014, which was mainly due to the extension of certification in OME as well as project management certification for businesses in the field of maintenance.

Laporan Direksi

Report from the Board of Directors

Direksi optimis bahwa pengetahuan dan keterampilan SDM PJB akan mendorong peningkatan produktivitas dan daya saing SDM di era kompetisi regional saat ini.

Untuk memastikan bahwa seluruh karyawan berkontribusi secara maksimal terhadap kemajuan Perusahaan, maka PJB berupaya untuk mengukur keterikatan karyawan terhadap Perusahaan secara berkala melalui *Workforce Engagement Survey* terhadap seluruh elemen tenaga kerja yang mendapatkan skor 92,25 dari skor maksimal 100. Selain itu, PJB juga terus memotivasi para karyawan dalam bekerja dengan mengadakan berbagai program seperti pemberian remunerasi yang kompetitif, pemberian penghargaan (*reward*) maupun *punishment* yang ditetapkan dalam kebijakan Perusahaan.

Penerapan Sistem Pengendalian Internal dan Manajemen Risiko

Dalam rangka mendukung implementasi dan efektivitas sistem pengendalian internal secara menyeluruh PJB telah mengadopsi prinsip COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*), yaitu dengan melaksanakan pengendalian internal atas pelaporan keuangan dengan implementasi *Internal Control Over Financial Reporting* (ICOFR) hampir di seluruh proses bisnis Perusahaan. Hal tersebut dilakukan agar proses pencatatan dan pelaporan keuangan didukung dengan pengendalian intern yang efektif. Selain itu, Satuan Pengawasan Internal berperan sebagai *third line of defence* melalui pelaksanaan evaluasi kepatuhan rutin dalam rangka meningkatkan pengendalian internal Perusahaan.

Sebagai salah satu pilar GCG, manajemen risiko diperlukan untuk memberikan jaminan yang wajar dalam pencapaian sasaran Perusahaan dalam jangka panjang. Implementasi Manajemen risiko terus ditingkatkan mengacu pada kerangka kerja ISO 31000 *Risk Management*, baik dari sisi kualitas maupun cakupan pengelolaannya. Hal ini dibuktikan dengan semakin meningkatnya hasil *assessment maturity level* Implementasi ERM baik di tingkat Unit Pembangkit maupun di tingkat korporat. Tahun ini, PJB telah berhasil meraih peringkat pertama *assessment maturity level* se-PLN Grup dengan nilai 3,74 yang berarti telah terdefinisi hingga operasional.

Directors are optimistic that the knowledge and skills of PJB's HR will drive increased HR productivity and competitiveness in the current era of regional competition.

To ensure that all employees contributed optimally to the advancement of the Company, PJB performed regular measurements of employee engagement with the Company through Workforce Engagement Survey to all elements of the workforce which resulted in a score of 92.25 out of 100. In addition, PJB also continued to motivate its employees by organizing various programs such as provision of competitive remuneration, rewards and punishment as set forth in the corporate policies.

Implementation of Internal Control and Risk Management Systems

In order to support the thorough and effective implementation of internal control system, PJB had adopted the principles of the COSO (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission), that was by implementing Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR) in almost all business processes of the Company. This was done so that the process of financial recording and reporting were supported by an effective internal control. In addition, Internal Audit Unit acted as the third line of defense through the implementation of a regular compliance evaluation in order to improve corporate internal control.

As one of GCG pillars, risk management is required to provide reasonable assurance in achieving corporate objectives in the long term. The implementation of risk management was consistently improved referring to the framework of ISO 31000 in Risk Management, both in terms of its quality and scopes. This is evidenced by the increasing maturity level assessment results of ERM implementation at Generation Unit and Corporate levels. This year, PJB successfully achieved the first position in the assessment of PLN Group maturity level with a score of 3.74, which had been defined as operational.

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan
Report to Shareholders and Stakeholders

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Review

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility Report

Laporan Keuangan
Financial Report

Referensi Kriteria ARA 2015
2015 ARA Criteria References

Tahun ini, PJB telah berhasil meraih peringkat pertama *assessment maturity level* se-PLN Grup dengan nilai 3,74 yang berarti telah terdefinisi hingga operasional.

This year, PJB successfully achieved the first position in the assessment of PLN Group maturity level with a score of 3.74, which had been defined as operational.

Integrasi keseluruhan proses bisnis dengan potensi risiko yang dihadapi PJB dapat diketahui dan dipantau secara *real time* dengan adanya Sistem Informasi Manajemen Risiko (PJB ERM *Dashboard*) sebagai bentuk implementasi ERM dengan *IT Based* yang terintegrasi di seluruh PJB. Aplikasi berbasis web ini ditetapkan dalam Surat Keputusan No. 018.K/010/DIR/2012 tentang Kebijakan Penerapan Manajemen Risiko Korporat dan dapat diakses oleh semua karyawan disesuaikan dengan tingkat otorisasi masing-masing. PJB-ERM *Dashboard* dievaluasi dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan pengelolaan risiko.

Peningkatan Kualitas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) merupakan bagian dari rencana strategis PJB untuk mewujudkan kinerja perusahaan yang profesional, transparan, dan efisien dengan cara meningkatkan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, dan kewajaran. PJB menyadari pentingnya arti kepemimpinan dalam proses *corporate governance*. Direksi, Dewan Komisaris dan para *Senior Leaders* berperan memberikan keteladanan dan komitmen praktik tata kelola dalam aktivitas sehari-hari.

Hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi dibangun atas dasar prinsip saling menghormati dan memahami tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku maupun Anggaran Dasar Perusahaan. Pedoman tata kerja Dewan Komisaris dan Direksi diatur dalam *Board Manual* yang telah ditinjau dan dimutakhirkan secara berkala berdasarkan Kesepakatan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi tanggal 25 November 2014.

The overall integration of business processes with the potential risks faced by PJB could be detected and monitored in real time through the application of Information Systems Risk Management (PJB ERM *Dashboard*) as an implementation of IT-Based ERM that was integrated throughout PJB. The web-based application was set in the Decree No. 018.K/010/DIR/2012 on the Policy of Corporate Risk Management Implementation and could be accessed by all employees according to the respective authorization level. PJB-ERM *Dashboard* was evaluated and developed according to the needs of risk management.

Improvement in the Quality of GCG Implementation

The implementation of good corporate governance (GCG) is part of PJB's strategic plan to realize corporate performance that is professional, transparent, and efficient by adopting the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness. PJB is aware of the importance of leadership in the process of corporate governance. The Board of Commissioners, Directors and Senior Leaders provide exemplary role and commitment of GCG practices in everyday activities.

The work relationship of the Board of Commissioners and Directors is built on the principles of mutual respect and understanding towards the respective duties, responsibilities and authority in accordance with the applicable legislation and the Company's Articles of Association. Guidelines and working procedures of the Board of Commissioners and Directors are set in the *Board Manual* which has been reviewed and updated periodically by Joint Agreement between the Board of Commissioners and Directors on November 25, 2014.

Laporan Direksi Report from the Board of Directors

Pada tahun 2015 PJB telah melakukan *assessment* GCG berdasarkan parameter Kementerian BUMN dengan pencapaian skor 92,45 dari skor maksimal 100 dan *assessment* menggunakan ASEAN *ScoreCard* dengan skor sebesar 73,0 poin. Walaupun hasil ini menunjukkan kinerja GCG mendapatkan predikat 'Baik', namun kami tetap merasa perlu untuk terus-menerus meningkatkan kualitas dan cakupan penerapan GCG di Perusahaan.

Sejalan dengan peningkatan kualitas implementasi GCG di lingkungan PJB Grup, PJB telah menetapkan inisiatif strategis untuk melakukan *assessment* GCG kepada anak perusahaan untuk mengetahui tingkat implementasi GCG yang telah dilaksanakan dan mengidentifikasi aspek-aspek yang memerlukan perbaikan praktik GCG lebih lanjut. Tahun 2015, *assessment* GCG dilakukan kepada 2 anak perusahaan, yaitu PT PJB Services dan PT Rekadaya ElektriKA dan PT Navigat Innovative Indonesia. Melalui implementasi GCG di anak perusahaan, PJB meyakini dapat mendorong efisiensi operasi, meningkatkan nilai dan reputasi Perusahaan.

Komitmen kami dalam penerapan GCG antara lain adalah penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) kepada KPK yang mencakup Dewan Komisaris, Direksi, hingga pegawai tingkat Manajemen Dasar, Manajemen Menengah dan Manajemen Atas. Pada akhir Desember 2015, LHKPN yang telah diterima sebanyak 2.21 laporan. Adapun implementasi program pengendalian gratifikasi sebagai bagian dari program PJB Bersih telah dilakukan pengelolaan pelaporan gratifikasi oleh Senior Manajer Kepatuhan.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Masyarakat dan Lingkungan, merupakan dua elemen kunci yang saat ini menjadi fokus sasaran program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) PJB yang diimplementasikan melalui *Program Community Involvement & Development* (CID) berbasis ISO 26000 SR. Strategi CSR PJB adalah "Bangkit Bersama" dengan 3 (tiga) pilar yang terdiri dari Bangkit Inovasi Pendidikan, Bangkit Inovasi Ekonomi, dan Bangkit Inovasi Lingkungan. Realisasi anggaran CSR meningkat menjadi Rp12,735 miliar dari tahun 2014 sebesar Rp11,868 miliar, yang dikelompokkan menjadi aspek (1) pengembangan kapasitas, (2) pemberdayaan, (3) infrastruktur dan (4) donasi. Secara bertahap dan berkelanjutan, persentase anggaran untuk pengembangan kapasitas dan pemberdayaan terus ditingkatkan menjadi sebesar 68% dari tahun lalu sebesar 67% sedangkan porsi anggaran untuk infrastruktur dan donasi menjadi 32%.

In 2015, PJB conducted GCG assessment based on the parameters set by the Ministry of SOEs with a score achievement of 92.45 out of 100. PJB also conducted an assessment based on the ASEAN Scorecard with a score of 73.0 points. Although these results demonstrated the GCG performance predicate of 'Good', but we still feel the need to constantly improve the quality and scope of GCG implementation.

Along with improving the quality of GCG implementation in PJB Group, PJB had taken strategic initiatives to conduct GCG assessment to its subsidiaries to determine the level of GCG implementation and identify the aspects of GCG practice that required further improvement. In 2015, GCG assessment was done to all subsidiaries, namely PT PJB Services PT Rekadaya ElektriKA and PT Navigat Innovative Indonesia. Through the implementation of GCG in subsidiaries, PJB is confident to achieve efficiencies in operations, improve the corporate value as well as the Company's reputation.

Our commitment in the implementation of GCG is demonstrated by the submission of State Official Wealth Report (LHKPN) to KPK which includes the Board of Commissioners, Directors, Low-Level Management, Middle-Level Management, Top-Level Management and Functional level I-III. By the end of December 2015, there had been 221 LHKPN submitted. The implementation of gratification control program as part of PJB Bersih program had been conducted through gratification reporting management by Senior Manager of Compliance.

Corporate Social Responsibility

Society and the environment are two key elements that currently become the focus of PJB's corporate social responsibility (CSR) program which is implemented through Community Involvement & Development (CID) Program based on ISO 26000 in Social Responsibility. PJB's CSR strategy is "Growth" through 3 (three) pillars namely Educational Innovation, Economic Innovation, and Environmental Innovation. The realization of CSR budget increased to Rp12,735 billion from Rp11,868 billion in 2014, which was grouped into aspects of (1) capacity building, (2) empowerment, (3) infrastructure and (4) charity. Gradually and continuously, the budget for capacity building and empowerment was increased to 68% from 67% in 2015, while the budget for infrastructure and charity was increased to 32%.

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan
Report to Shareholders and Stakeholders

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Review

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility Report

Laporan Keuangan
Financial Report

Referensi Kriteria ARA 2015
2015 ARA Criteria References

Bangkit Inovasi Pendidikan diimplementasikan lewat program pendidikan keterampilan untuk menunjang ekspansi bisnis, bekerjasama dengan berbagai pihak baik pemerintah maupun non pemerintah. Sejumlah kegiatan telah dilakukan secara berkelanjutan antara lain adalah *Eco Mobile*, program Akademi Komunitas yaitu pemberian beasiswa pendidikan D1 bagi siswa SMA/SMK/MA yang kurang mampu yang tinggal disekitar pembangkit, *workshop* ESD 'Menabung Air untuk Pembangunan Berkelanjutan' dan Sekolah Lapang Pembibitan dan Pengkayaan Plasma Nutfah.

Implementasi Bangkit Inovasi Lingkungan diwujudkan melalui program Surabaya *Eco School* (SES), bank sampah yang pada akhirnya dapat mengembangkan program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), penanaman 5000 bibit *mangrove* di Teluk Jakarta dan Pantai Sidem, dan pemanfaatan eceng gondok. Sedangkan pengelolaan lingkungan di PJB diterapkan dengan kegiatan efisiensi energi, pengelolaan air, pengelolaan limbah padat non-B3, pengelolaan limbah B3, perlindungan keanekaragaman hayati, dan implementasi program *Green & Clean Power Plant*.

Untuk Bangkit Ekonomi, implementasi program diwujudkan dalam bentuk pelatihan-pelatihan yang akan bermanfaat dalam memberikan nilai tambah ekonomi bagi komunitas sekitar yang terlibat. Program-program tersebut antara lain meliputi pengembangan pusat pelatihan berbasis organik, pelatihan daur ulang kain perca, pembuatan kerajinan hasil dari pengembangan bank sampah, *sharing* program budidaya lele, kerajinan tangan eceng gondok, dan berbagai pelatihan lainnya.

Analisis Prospek Usaha

Berdasarkan kajian prospek ekonomi global Bank Dunia menyatakan bahwa pertumbuhan global pada tahun 2016 masih lemah, namun diperkirakan sedikit meningkat menjadi 2,9% dari tahun 2015 sebesar 2,4%. Adapun prediksi pertumbuhan ekonomi domestik pada tahun 2016 adalah sebesar 5,8%-6,2%, yang didukung oleh membaiknya kondisi ekonomi global, terutama di pasar ekspor utama Indonesia seperti Amerika Serikat yang perekonomiannya mulai membaik.

Growth through Educational Innovation was implemented through skills education programs to support business expansion, in cooperation with various parties, both government and non-government organizations. A number of activities had been carried out on continuously including *Eco Mobile*, Academy Community program that is the provision of D1 scholarships for SMA/SMK/MA underprivileged students living around the plant, ESD workshop on 'Saving Water for Sustainable Development' and the Plant Nursery Field School and Enrichment of Germplasm.

Growth through Environmental Innovation was realized through Surabaya *Eco School* (SES) program, waste bank which in turn could develop Early Childhood Education (PAUD) program, planting 5,000 mangrove seedlings in Jakarta Bay and Sidem Beach, and wather hycinth utilization. As for environmental management in PJB was realized through energy efficiency, water management, non-B3 solid waste management, B3 waste management, biodiversity protection, and the implementation of *Green & Clean Power Plant* program.

Growth through Economic Innovation was realized in the form of training that were useful in providing economic added value for the surrounding communities involved. Such programs included the development of organic-based training center, patchwork recycling training, handicraft-making as the result of waste bank development, catfish farming sharing program, water hyacinth handicraft, and other training.

Business Prospect Analysis

Based on the assessment of global economic outlook, The World Bank stated that global economic growth in 2016 remains weak, but is expected to rise slightly to 2.9% from 2.4% in 2015. As for domestic economic growth in 2016 is predicted at 5.8% -6.2%, which is supported by the improving global economic conditions, particularly in Indonesia's main export markets such as the United States, of which economy began to improve.

Laporan Direksi
Report from the Board of Directors

Pada tahun 2015-2024 kebutuhan listrik diperkirakan akan meningkat dari 219,1 TWh pada tahun 2015 menjadi 464,2 TWh pada tahun 2024, atau tumbuh rata-rata 8,7% per tahun. Seiring meningkatnya kebutuhan tenaga listrik, maka jumlah pelanggan diperkirakan juga akan terus meningkat rata-rata sebesar 2,2% per tahun. Jumlah pelanggan tahun 2015 diproyeksikan sebanyak 60,3 juta atau 23,38% dari jumlah penduduk dan akan terus bertambah menjadi 78,4 juta atau 27,53% dari proyeksi jumlah penduduk yang mencapai 284,8 juta pada tahun 2024. Penambahan pelanggan tersebut akan meningkatkan rasio elektrifikasi yang diperkirakan 87,7% pada 2015 menjadi 99,4% pada tahun 2024.

Investasi infrastruktur di bidang kelistrikan diperkirakan akan melaju pesat karena menjadi salah satu program prioritas Pemerintah tahun 2015-2019. Pemerintah secara jelas menyatakan bahwa Kedaulatan Energi dan Ketenagalistrikan merupakan salah satu sektor unggulan. Disamping itu, persepsi positif investor global yang menempatkan Indonesia sebagai negara ketiga tujuan investasi paling prospektif menjadi magnet dalam berinvestasi. Rencana investasi di bidang infrastruktur pada tahun 2015-2019 diperkirakan mencapai Rp5.519 triliun dengan alokasi terbesar adalah sektor kelistrikan dengan total investasi sebesar Rp818 triliun.

Dilihat dari sisi lingkungan eksternal, prospek usaha PJB dipengaruhi oleh 5 (lima) kekuatan yang membentuk industri yang terdiri dari persaingan didalam industri, *supplier*, produk pengganti, pemain baru dalam industri, dan pembeli. Pada sisi persaingan, terjadi bukan hanya di dalam *competition market*, tapi juga di *capital market* memperebutkan dana dari investor maupun pinjaman dari lender, serta persaingan di *competency market* memperebutkan SDM-SDM terbaik. Pada sisi *supplier*, pemasok energi primer tetap menjadi kunci kelangsungan operasi pembangkit. Pada sisi produk pengganti, listrik masih menjadi produk utama untuk memenuhi kebutuhan energi dalam kehidupan. Pada sisi pemain dalam industri, program pembangunan pembangkit baru 35.000 MW memberikan peluang bagi perusahaan listrik swasta (*independence power producer/IPP*) untuk menjadi pemain baru dalam industri sehingga akan meningkatkan persaingan. Pada sisi pembeli, PT PLN (Persero) tetap menjadi pembeli utama produksi listrik dari pembangkitan.

In the period 2015-2024 the demand for electricity is expected to increase from 219.1 TWh in 2015 to 464.2 TWh in 2024, or grows on average by 8.7% per year. With the increasing electricity demand, the number of customers is also expected to continue to increase by approximately 2.2% per year. The number of customers in 2015 is projected at 60.3 million or 23.38% of the population and will continue to grow to 78.4 million or 27.53% of the projected total population of 284.8 million in 2024. The addition of these customers will increase the electrification ratio which is estimated from 87.7% in 2015 to 99.4% in 2024.

Infrastructure investments in the electricity sector are expected to progress rapidly since they become one of the priority programs of the government in 2015-2019. The Government clearly stated that the Energy and Electricity Sovereignty was one of the leading sectors. In addition, the positive perception of global investors that put Indonesia as the third most prospective investment destination attracts more investors. Investment in infrastructure in the years 2015-2019 is estimated at Rp5,519 trillion with the largest allocation is in the electricity sector with a total investment of Rp818 trillion.

In terms of the external environment, PJB's business prospects is affected by the 5 (five) forces in the industry which consists of competition in the industry, suppliers, substitute products, new players in the industry, and buyers. Competition not only occur in the competition market, but also in the capital market to compete for funds from investors and loans from lenders, as well as competition in the competency market to compete for the best human resources. On the supplier side, the primary energy supplier remains the key to the survival of plant operations. On the substitute products side, electricity is still the main product to meet the energy needs in life. On the side of new players in the industry, new plant construction program of 35,000 MW provides opportunities for the private power companies (*independence power producer/IPP*) to be the new players in the industry that will increase competition. On the buyer side, PT PLN (Persero) continues to be the main buyer of the electricity generated by power generation.

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan
Report to Shareholders and Stakeholders

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Review

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility Report

Laporan Keuangan
Financial Report

Referensi Kriteria ARA 2015
2015 ARA Criteria References

Analisis Prospek Usaha

Berdasarkan kajian prospek ekonomi global Bank Dunia menyatakan bahwa pertumbuhan global pada tahun 2016 masih lemah, namun diperkirakan sedikit meningkat menjadi 2,9% dari tahun 2015 sebesar 2,4%. Adapun prediksi pertumbuhan ekonomi domestik pada tahun 2016 adalah sebesar 5,8%-6,2%, yang didukung oleh membaiknya kondisi ekonomi global, terutama di pasar ekspor utama Indonesia seperti Amerika Serikat yang perekonomiannya mulai membaik.

Pada tahun 2015-2024 kebutuhan listrik diperkirakan akan meningkat dari 219,1 TWh pada tahun 2015 menjadi 464,2 TWh pada tahun 2024, atau tumbuh rata-rata 8,7% per tahun. Seiring meningkatnya kebutuhan tenaga listrik, maka jumlah pelanggan diperkirakan juga akan terus meningkat rata-rata sebesar 2,2% per tahun. Jumlah pelanggan tahun 2015 diproyeksikan sebanyak 60,3 juta atau 23,38% dari jumlah penduduk dan akan terus bertambah menjadi 78,4 juta atau 27,53% dari proyeksi jumlah penduduk yang mencapai 284,8 juta pada tahun 2024. Penambahan pelanggan tersebut akan meningkatkan rasio elektrifikasi yang diperkirakan 87,7% pada 2015 menjadi 99,4% pada tahun 2024.

Investasi infrastruktur di bidang kelistrikan diperkirakan akan melaju pesat karena menjadi salah satu program prioritas Pemerintah tahun 2015-2019. Pemerintah secara jelas menyatakan bahwa Kedaulatan Energi dan Ketenagalistrikan merupakan salah satu sektor unggulan. Disamping itu, persepsi positif investor global yang menempatkan Indonesia sebagai negara ketiga tujuan investasi paling prospektif menjadi magnet dalam berinvestasi. Rencana investasi di bidang infrastruktur pada tahun 2015-2019 diperkirakan mencapai Rp5.519 triliun dengan alokasi terbesar adalah sektor kelistrikan dengan total investasi sebesar Rp818 triliun.

Dilihat dari sisi lingkungan eksternal, prospek usaha PJB dipengaruhi oleh 5 (lima) kekuatan yang membentuk industri yang terdiri dari persaingan didalam industri, supplier, produk pengganti, pemain baru dalam industri, dan pembeli. Pada sisi persaingan, terjadi bukan hanya di dalam competition market, tapi juga di capital market memperebutkan dana dari investor maupun pinjaman dari lender, serta persaingan di competency market memperebutkan SDM-SDM terbaik.

Business Prospect Analysis

Based on the assessment of global economic outlook, The World Bank stated that global economic growth in 2016 remains weak, but is expected to rise slightly to 2.9% from 2.4% in 2015. As for domestic economic growth in 2016 is predicted at 5.8% -6.2%, which is supported by the improving global economic conditions, particularly in Indonesia's main export markets such as the United States, of which economy began to improve.

In the period 2015-2024 the demand for electricity is expected to increase from 219.1 TWh in 2015 to 464.2 TWh in 2024, or grows on average by 8.7% per year. With the increasing electricity demand, the number of customers is also expected to continue to increase by approximately 2.2% per year. The number of customers in 2015 is projected at 60.3 million or 23.38% of the population and will continue to grow to 78.4 million or 27.53% of the projected total population of 284.8 million in 2024. The addition of these customers will increase the electrification ratio which is estimated from 87.7% in 2015 to 99.4% in 2024.

Infrastructure investments in the electricity sector are expected to progress rapidly since they become one of the priority programs of the government in 2015-2019. The Government clearly stated that the Energy and Electricity Sovereignty was one of the leading sectors. In addition, the positive perception of global investors that put Indonesia as the third most prospective investment destination attracts more investors. Investment in infrastructure in the years 2015-2019 is estimated at Rp5,519 trillion with the largest allocation is in the electricity sector with a total investment of Rp818 trillion.

In terms of the external environment, PJB's business prospects is affected by the 5 (five) forces in the industry which consists of competition in the industry, suppliers, substitute products, new players in the industry, and buyers. Competition not only occur in the competition market, but also in the capital market to compete for funds from investors and loans from lenders, as well as competition in the competency market to compete for the best human resources.

Laporan Direksi

Report from the Board of Directors

Pada sisi *supplier*, pemasok energi primer tetap menjadi kunci kelangsungan operasi pembangkit. Pada sisi produk pengganti, listrik masih menjadi produk utama untuk memenuhi kebutuhan energi dalam kehidupan. Pada sisi pemain dalam industri, program pembangunan pembangkit baru 35.000 MW memberikan peluang bagi perusahaan listrik swasta (*Independence Power Producer/IPP*) untuk menjadi pemain baru dalam industri sehingga akan meningkatkan persaingan. Pada sisi pembeli, PT PLN (Persero) tetap menjadi pembeli utama produksi listrik dari pembangkitan.

PJB meyakini bahwa prospek lingkungan eksternal yang positif tetap dapat dimanfaatkan secara optimal dengan peningkatan kualitas terhadap aspek berikut: (1) didukung oleh sumber daya manusia yang ahli dalam bisnis Operasi dan Pemeliharaan (O&M) pembangkitan berbasis sistem teknologi informasi, (2) menerapkantata kelola pembangkitan yang mengadopsi kaidah *best practices* dalam O&M Pembangkit dengan diperolehnya sertifikat PAS 55 dan ISO 55001:2014, (3) keberadaan pembangkit yang dekat dengan pusat beban dan potensi peningkatan kapasitas melalui program *repowering* maupun *extention*, (4) *implementasi knowledge management* sebagai bagian budaya pembelajaran di PJB dan (5) didukung oleh anak perusahaan di PJB Grup yang bergerak di jasa kelistrikan, termasuk EPC dan *stockist* pembangkit untuk terus menjadi perusahaan pembangkitan terintegrasi (*integrated power company*).

Peluang bisnis dari program percepatan pembangunan pembangkit baru 35.000 MW yang ditetapkan Pemerintah dan kekuatan PJB sebagai perusahaan pembangkitan dengan sistem manajemen terintegrasi yang diakui secara Internasional merupakan kombinasi yang menunjukkan bahwa prospek PJB adalah positif untuk terus tumbuh dan berkembang.

Perubahan Komposisi Direksi

Komposisi Direksi PJB tidak mengalami perubahan sampai dengan akhir tahun 2015, yaitu tetap berjumlah 4 (empat) orang sebagaimana ditetapkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.18 tanggal 31 Januari 2015 dan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.1 tanggal 6 Januari 2014. Jajaran Direksi tersebut diharapkan dapat terus meningkatkan kinerja PJB terutama dalam mendukung program pemerintah di sektor energi untuk membentuk kedaulatan energi nasional.

On the supplier side, the primary energy supplier remains the key to the survival of plant operations. On the substitute products side, electricity is still the main product to meet the energy needs in life. On the side of new players in the industry, new plant construction program of 35,000 MW provides opportunities for the private power companies (*independence power producer/IPP*) to be the new players in the industry that will increase competition. On the buyer side, PT PLN (Persero) continues to be the main buyer of the electricity generated by power generation.

PJB believes that the positive prospects of external environment can still be utilized optimally to improve the quality of the following aspects: (1) human resources that excel in the Plant Operations and Maintenance (O&M) business based on information technology system, (2) generation governance implementation that adopts the rules of best practices in the plant O&M by obtaining the certificates of PAS 55 and ISO 55001: 2014, (3) the existence of plants near load centers and the potential increase in capacity through repowering and extension, (4) the implementation of knowledge management as part of the learning culture at PJB and (5) subsidiaries in PJB Group engaged in electrical services, including EPC and *stockist* to become an integrated power company.

Business opportunities from the 35,000 MW new plant development acceleration program set by the Government and PJB's ability as a power generation company with an integrated management system that is recognized internationally indicate that PJB's prospect is positive to continuously grow and develop.

Changes in the Composition of the Board of Directors

The composition of PJB's Board of Directors remained unchanged by the end of 2015, which still consisted of 4 (four) people as defined in the Deeds of Statement of Shareholders' Resolution No.18 dated January 31, 2015 and No. 1 dated January 6, 2014. The composition of the Board of Directors is expected to continue improving PJB's performance especially in supporting the government programs in the energy sector to establish a national energy sovereignty.

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan
Report to Shareholders and Stakeholders

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Review

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility Report

Laporan Keuangan
Financial Report

Referensi Kriteria ARA 2015
2015 ARA Criteria References

Kami berkomitmen untuk terus melaksanakan peran, tugas dan tanggung jawab secara independen, akuntabel serta meningkatkan soliditas internal agar dapat meningkatkan capaian kinerja yang lebih besar dan lebih bernilai. Lebih dari itu, memberikan yang terbaik adalah komitmen kami kepada seluruh pemegang saham dan segenap pemangku kepentingan.

Apresiasi

Pencapaian PJB sepanjang tahun 2015 merupakan hasil dari sinergi dan kerja keras semua pihak yang berkepentingan dan tentunya didukung oleh kepercayaan dan kepemimpinan yang dijalankan oleh Pemegang Saham dan Dewan Komisaris dalam mengarahkan langkah-langkah kemajuan PJB. Kami menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih atas arahan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dedikasi seluruh pegawai serta mitra usaha atas kepercayaan, kontribusi dan dukungan yang telah diberikan. Kami yakin dapat terus melaju ke depan menghadapi berbagai tantangan dengan meraih berbagai peluang yang ada dengan memberikan kinerja yang optimal.

We are committed to consistently carrying out the role, duties and responsibilities independently and accountably as well as improving internal unity in order to improve the achievement of greater and more valuable performance. Moreover, giving the best is our commitment to all shareholders and all stakeholders.

Acknowledgment

PJB achievements throughout 2015 are the results of synergy and hard work of all concerned parties that are also supported by the trust and leadership of the Shareholders and the Board of Commissioners in providing directions for the advancement of PJB. We would like to express our deepest appreciation and gratitude to the Shareholders and Board of Commissioners for their guidance, the employees for their dedication and business partners for their trust, contribution and supports. We are confident to keep moving forward to seize the existing opportunities by giving an optimal performance.

Surabaya, 20 Mei 2016 Surabaya, May 20, 2016
Atas Nama Direksi On Behalf of the Board of Directors
PT Pembangunan Jawa-Bali

Muljo Adji AG

Plt. Direktur Utama Acting President Director



Profil Direksi

Board of Directors Profile



Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan
Report to Shareholders and Stakeholders

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Review

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility Report

Laporan Keuangan
Financial Report

Referensi Kriteria ARA 2015
2015 ARA Criteria References



1 Mutjo Adji AG
Plt. Direktur Utama dan
Direktur Pengembangan & Niaga
Act. President Director and
Director of Development & Commerce

2 Yuddy Setyo Wicaksono
Direktur Produksi
Director of Production

3 Hudiono
Direktur Keuangan
Director of Finance

4 Trilaksito Sunu
Direktur SDM & Administrasi
Director of Human Capital
& Administration

Profil Direksi
Board of Directors Profile

MULJO ADJI AG

 Plt. Direktur Utama dan Direktur Pengembangan & Niaga
Act. President Director and Director of Development & Commerce

Lahir di Semarang, 5 Oktober 1957. Berdomisili di Jakarta. Diangkat sebagai Direktur Utamaberdasarkan Keputusan Pemegang Saham Sirkuler tanggal 28 Februari 2012 dan ditetapkan sebagai Plt. Direktur Utama berdasarkan RUPS Sirkuler 31 Januari 2015. Lulusan Sarjana Teknik Elektro ITB tahun 1982.

Keahlian:

Bidang pembangkitan tenaga listrik

Training yang diikuti antara lain:

Beliau juga aktif mengikuti beberapa pelatihan, seperti *Leadership Factory Visit* TGO, Jepang (2013), *Site Visit Manufaktur/Vendor* China (2014) dan *Sharing Knowledge Perdagangan Internasional, Kunjungan Manufaktur, China* (2014) dan *Seminar Coaltrans Asia 2015* (2015).

Perjalanan Karir:

Mulai berkarir di PLN sejak 1 April 1982, Sekretaris Perusahaan PLN (2003–2005), General Manager P3B Jawa-Bali (2005–2008), Deputi Direktur Transmisi Jawa-Bali PLN (2008–2009), Direktur Utama ICON Plus (2009–2012) dan Direktur Produksi PJB (2012–2013).

Penugasan Khusus:

- Dewan Komisaris PT Sumber Segara Primadaya
- Komisaris Utama PT PJB Investasi

Born in Semarang on October 5, 1957. He lives in Jakarta. He was appointed as te President Director by the Resolution of Shareholders' Circular dated February 28, 2012 and was established as the Acting President Director by the Resolution of GMS Circular dated January 31, 2015. He obtained his Bachelor of Electrical Engineering Degree from ITB in 1982.

Expertise:

Power generation

Training:

He also actively participated in several training, such as *Leadership Factory Visit* TGO, Japan (2013), *Site Visit to Manufacturing/Vendor* in China (2014) and *International Trade Knowledge Sharing, Manufacturing Visit in China* (2014) and *Seminar Coaltrans Asia 2015* (2015).

Career:

He began his career at PLN on April 1, 1982. He has served as PLN Corporate Secretary (2003–2005), General Manager of P3B Java-Bali (2005–2008), Deputy Director of PLN Java-Bali Transmission (2008–2009), President Director of ICON Plus (2009– 2012) and Director of Production at PJB (2012–2013).

Special Assignment:

- Board of Commissioner of PT Sumber Segara Primadaya
- Board of Commissioner of PT PJB Investasi

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan
Report to Shareholders and Stakeholders

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Review

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility Report

Laporan Keuangan
Financial Report

Referensi Kriteria ARA 2015
2015 ARA Criteria References



R. YUDDY SETYO WICAKSONO

Direktur Produksi Director of Production

Lahirdi Kebumen 25 Agustus 1968. Berdomisili di Bogor. Diangkat sebagai Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Sirkuler tanggal 11 Desember 2013. Lulusan Sarjana Teknik Fisika ITB tahun 1993 dan Master Teknik di bidang konservasi energi dari Universitas Indonesia.

Keahlian:

Bidang pembangkitan tenaga listrik

Training yang diikuti antara lain:

Beliau juga aktif mengikuti beberapa pelatihan, seperti *Leadership Development Program Singapore* (2013), *Strength Revolution* (2013), *Conference of The Indonesian Electrical Power Society* (2014), *Diklat Profesi Sistem Manajemen Risiko, Fleetcare Workshop* (2015) dan *SAAMA Conference 2015*.

Perjalanan Karir:

Ditempatkan di PJB I (kini PT Indonesia Power) (1994), dipercaya sebagai General Manager PT PLN (Persero) Wilayah Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah (31 Mei 2011-2013).

Penugasan Khusus:

Dewan Komisaris PT PJB Services

Born in Kebumen on August 25, 1968. He lives in Bogor. He was appointed as the Board of Director by the Resolution of Shareholders' Circular dated December 11, 2013. He obtained his Bachelor of Engineering Physics Degree from ITB in 1993 and his Master of Engineering in energy conservation from Universitas Indonesia.

Expertise:

Power generation

Training:

He also actively participated in several training, such as *Leadership Development Program* in Singapore (2013), *Strength Revolution* (2013), *Conference of The Indonesian Electrical Power Society* (2014), *Professional Education and Training of Risk Management System and Fleetcare Workshop* (2015) and *SAAMA Conference 2015*.

Career:

He was assigned to PJB I (now PT Indonesia Power) (1994), entrusted as the General Manager of PT PLN (Persero) South and Central Kalimantan Regions (May 31, 2011- 2013).

Special Assignment:

Board of Commissioner of PT PJB Services

Profil Direksi
Board of Directors Profile

HUDIONO

Direktur Keuangan Director of Finance



Lahir di Surakarta, 20 Januari 1957. Berdomisili di Bandung. Diangkat sebagai Direksi berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Sirkuler tanggal 28 Februari 2012. Lulusan Sarjana Teknik Elektro ITB tahun 1981, Sarjana Ekonomi Universitas Terbuka (1991) dan Master Teknik ITB (1999).

Keahlian:

Bidang keuangan

Training yang diikuti antara lain:

Beliau juga aktif mengikuti beberapa pelatihan, Warmar *Engineering Workshop Roadshow* Singapore-London (2013), *Workshop Corporate Action Indenture Global Bond* di Bali (2014), Pendampingan kegiatan *Refinancing* PT BDN di Singapura (2014), Seminar Perkembangan Konvergensi IFRS di Jakarta (2014), Undangan *Tender Re-Broker* di Singapura (2014) dan Program Road Show Asuransi ke Miller Head Office (2015) dan *Benchmark Asset Management & Risk Management* ke Alstom *Test Center* di Switzerland dan *Supercritical Power Station* di Jerman (2015).

Perjalanan Karir:

Berkarir di PLN sejak Maret 1994. Pernah menjabat General Manager PLN Wilayah Sumatera Barat (2008- 2009), Deputi Direktur Perencanaan Pengendalian Anggaran dan Kinerja PLN (2009-2010) dan Kepala Divisi Perencanaan dan Pengendalian Anggaran PLN (2010-2012).

Penugasan Khusus:

Komisaris Utama PT Rekadaya Elekrika

Born in Surakarta on January 20, 1957. He lives in Bandung. He was appointed as the Board of Director by the Resolution of Shareholders' Circular dated February 28, 2012. He obtained his Bachelor of Electrical Engineering Degree from ITB in 1981, Bachelor of Economics Degree from Universitas Terbuka (1991) and Master of Engineering from ITB (1999).

Expertise:

Finance

Training:

He also actively participated in several training, such as Warmar *Engineering Workshop Roadshow* Singapore-London (2013), *Corporate Action Global Bond Indenture Workshop* in Bali (2014), *Refinancing Assistance* to PT BDN in Singapore (2014), *Seminar on Development of IFRS convergence* in Jakarta (2014), *Re-Broker Tender Invitation* in Singapore (2014) and *Insurance Road Show Program* to Miller Head Office (2015) and *Asset Management & Risk Management Benchmark* to Alstom *Test Center - Switzerland* and *Supercritical Power Station* in German (2015).

Career:

He began his career at PLN in March, 1994. He has served as the General Manager of PLN West Sumatra Region (2008-2009), Deputy Director of Budget and Performance Planning and Control at PLN (2009-2010) and Head of Budget Planning and Control Division at PLN (2010-2012).

Special Assignment:

President Commissioner of PT Rekadaya Elekrika

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan
Report to Shareholders and Stakeholders

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Review

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility Report

Laporan Keuangan
Financial Report

Referensi Kriteria ARA 2015
2015 ARA Criteria References



TRILAKSITO SUNU

Direktur SDM & Administrasi Director of HR & Administration

Lahir di Jakarta, 28 Oktober 1959. Berdomisili di Jakarta. Diangkat sebagai Direksi berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Sirkuler tanggal 4 Oktober 2010. Lulusan Sarjana Teknik Mesin Universitas Indonesia tahun 1985.

Keahlian:

Bidang Sumber Daya Manusia

Training yang diikuti antara lain:

Training yang pernah diikuti antara lain *Locking Customer Loyalty*, Wawancara kompetensi, Festival Seminar *Human Resources*, *Six Sigma Workshop*, *Balance Scorecard Awareness & Implementation* dan revitalisasi organisasi, *Benchmarking Implementasi Manajemen Risiko Pembangkit di Eropa (2014)* dan Seminar *The 3rd Indonesia HR Director's Summit 2015*.

Perjalanan Karir:

Sebelum menjabat sebagai Direktur SDM & Administrasi PJB, beliau pernah menjabat sebagai Manajer Bidang SDM dan Organisasi PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan Yogyakarta, Manajer Bidang SDM dan Organisasi PT PLN (Persero) Distribusi Bali, Ahli Madya Perencanaan SDM pada bidang organisasi dan SDM PTPLN (Persero) unit Bisnis Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang.

Penugasan Khusus:

Komisaris Utama PT PJB Services

Born in Jakarta on October 28, 1959. He lives in Jakarta. He was appointed as the Board of Director by the Resolution of Shareholders' Circular dated October 4, 2010. He obtained his Bachelor of Mechanical Engineering Degree from Universitas Indonesia in 1985.

Expertise:

Human Resources

Training:

He participated in several training, such as *Locking Customer Loyalty*, Competency Interview, Festival & Seminar on *Human Resources*, *Six Sigma Workshop*, *Balance Scorecard Awareness & Implementation* and *Organization Revitalization*, *Benchmarking on the Implementation of Plant Risk Management in Europe (2014)* and Seminar *The 3rd Indonesia HR Director's Summit 2015*.

Career:

Prior to serving as PJB's Director of Human Resources & Administration, he served as the Manager of Human Resources and Organization of PT PLN (Persero) Distribution for Central Java and Yogyakarta, Manager of Human Resources and Organization of PT PLN (Persero) Distribution Bali, HR Planning Associate Expert in organization and HR of PT PLN (Persero) Distribution Business unit for Jakarta and Tangerang.

Special Assignment:

President Commissioner of PT PJB Services

Pertanggungjawaban Atas Laporan Tahunan 2015

Accountability For The 2015 Annual Report

Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas Laporan Tahunan 2015 ini beserta laporan keuangan dan Informasi lainnya yang terkait dengan membubuhkan tanda tangannya dibawah ini:

The Board of Commissioners and the Board of Directors are accountable for this 2015 Annual Report, its financial reports and other related information by affixing their signature below:

Surabaya, 20 Mei 2016 May, 20 2016

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Bagiyo Riawan
PLT Komisaris Utama
Acting President Commissioner



Rachmat Harijanto
PLT Komisaris
Acting Commissioner



Didin Wahyudin
PLT Komisaris
Acting Commissioner



Agoes Triboesono
PLT Komisaris
Acting Commissioner

Direksi

Board of Directors



Muljo Adji AG
PLT Direktur Utama
Act. President Director



Yuddy Setyo Wicaksono
Direktur Produksi
Director of Production



Muljo Adji AG
Direktur Pengembangan & Niaga
Director of Development & Commerce



Hudiono
Direktur Keuangan
Director of Finance



Trilaksito Sunu
Direktur SDM & Administrasi
Director of Human Capital & Administration

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan
Report to Shareholders and Stakeholders

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Review

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility Report

Laporan Keuangan
Financial Report

Referensi Kriteria ARA 2015
2015 ARA Criteria References



Profil Perusahaan

Company Profile



Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan
Report to Shareholders and Stakeholders

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Review

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility Report

Laporan Keuangan
Financial Report

Referensi Kriteria ARA 2015
2015 ARA Criteria References

**Jembatan Suramadu
(Surabaya-Madura), Jawa Timur
Suramadu Bridge
(Surabaya-Madura), East Java**





Identitas Perusahaan

Corporate Identity



Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan
Report to Shareholders and Stakeholders

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Review

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility Report

Laporan Keuangan
Financial Report

Referensi Kriteria ARA 2015
2015 ARA Criteria References

Nama Perusahaan Company's Name

PT Pembangkitan Jawa-Bali

PT Pembangkitan Jawa-Bali

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

3 Oktober 1995

October 3, 1995

Bidang Usaha
Line of Business

Menyediakan tenaga listrik melalui kegiatan pembangkitan tenaga listrik, pembangunan, pemasangan peralatan ketenagalistrikan pengoperasian dan pemeliharaan peralatan ketenagalistrikan

Providing electricity through power generation, construction, installation, operations and maintenance of electrical power equipment

Status Status

Anak Perusahaan PT PLN (Persero)

Subsidiary of PT PLN (Persero)

Kepemilikan Saham
Shareholding

1. PT PLN (Persero) sebanyak 1 Saham Seri 1 dan 5.999.999.998 Saham Seri 2 atau 99,99%
2. Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero) sebanyak 1 Saham Seri 2 atau 0,01%

1. PT PLN (Persero) holds 99.99% of shareholding with 1 Series-1 Share and 5,999,999,998 Series-2 Shares
2. Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero) holds 0,01% of shareholding with 1 Series-2 Share

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

1. Akta pendirian PT PLN Pembangkitan Jawa-Bali II, Nomor 16, tanggal 3 Oktober 1995
2. Akta Perubahan Nama menjadi PT Pembangkitan Jawa-Bali, No.34 tanggal 20 Februari 2001

1. Deed of Establishment of PT PLN Pembangkitan Jawa-Bali II, No. 16, dated October 3, 1995
2. Deed of Change of Name to PT Pembangkitan Jawa-Bali, No. 34, dated February 20, 2001

Modal Dasar Authorized Capital

Rp12.000.000.000.000,- (Dua belas Triliun Rupiah)

Rp12.000.000.000.000,- (Twelve trillion Rupiah)

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Paid-Up Capital

Rp3.000.000.000.000,- (Tiga Triliun Rupiah)

Rp3.000.000.000.000,- (Three trillion Rupiah)

Jumlah Pegawai
Number of Employees

2.808 orang

2.808 employees

Kantor Pusat Headquarters

Jl. Ketintang Baru No.11 Surabaya 60231 Indonesia
Telepon : (62-31) 8283180 (Hunting),
Faksimili : (62-31) 8283183
E-mail : info@ptpjb.com

Jl. Ketintang Baru No.11 Surabaya 60231 Indonesia
Phone : (62-31) 8283180 (Hunting),
Facsimile : (62-31) 8283183
E-mail : info@ptpjb.com

Kantor Perwakilan
Representative Office

Gedung PT PLN Lt.2 Jl. Gatot Subroto Kav. 18 Jakarta Selatan 12950 Indonesia
Telepon : (62-21) 5251490, 5250687
Faksimili : (62-21) 5252051
Email : ptpbjkt@ptpjb.com

PT PLN Building 2nd Floor, Jl. Gatot Subroto Kav. 18 South Jakarta 12950 Indonesia
Phone : (62-21) 5251490, 5250687
Facsimile : (62-21) 5252051
E-mail : ptpbjkt@ptpjb.com

Contact Center
Contact Center

Telepon : (62-31) 8283180 (Hunting)
Faksimili : (62-31) 8283183
Facebook : www.facebook.com/ptpjb
Twitter : @ptpjb
Instagram : @ptpjb

Phone : (62-31) 8283180 (Hunting)
Facsimile : (62-31) 8283183
Facebook : www.facebook.com/ptpjb
Twitter : @ptpjb
Instagram : @ptpjb

Jaringan Kantor Tahun 2015
Office Network in 2015

- 6 Unit Pembangkitan
- 2 Unit Pelayanan Pemeliharaan
- 1 Unit Badan Pengelola Waduk
- 1 Unit *Comperessed Natural Gas* (CNG)
- 19 Unit Jasa Operasi dan Pemeliharaan

- 6 Units of Power Generation
- 2 Units of Maintenance Services
- 1 Unit of Reservoir Management Agency
- 1 Unit of Compresses Natural Gas (CNG)
- 19 Units of Operations and Maintenance Services

Website
Website

www.ptpjb.com

Meliputi informasi terkait dengan: informasi pemegang saham, struktur grup perusahaan dalam menu Bisnis yang mencakup anak perusahaan dan perusahaan afiliasi, analisis kinerja keuangan, laporan keuangan tahunan sejak tahun 2004 serta profil Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan

www.ptpjb.com

Contains information related to: shareholders, the company group's structure in the Business menu including subsidiaries and affiliates, financial performance analysis, annual financial reports since 2004 and the profiles of the Board of Commissioners and Directors

Jejak Langkah

Milestones



PJB telah menetapkan berbagai strategi dan program untuk mewujudkan *green company* dengan menjalankan efisiensi energi, optimalisasi energi baru dan terbarukan, penggunaan mobil listrik dan sepeda surya untuk operasional serta mengadopsi teknologi ramah lingkungan. Bagi PJB, membangun ‘bisnis hijau’ menjadi keniscayaan untuk kelangsungan usaha di masa depan.

PJB has implemented various strategies and programs towards to realize a green company, PJB has been running energy efficiency program, optimizing new and renewable energy, using electric cars and solar-power bicycles for its operations, implementing reforestation program, and adopting clean technologies. For PJB, building a ‘green business’ is a necessity for the survival of the company in the future.

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan
Report to Shareholders and Stakeholders

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Review

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility Report

Laporan Keuangan
Financial Report

Referensi Kriteria ARA 2015
2015 ARA Criteria References



2015

- PLTS Cirata terbesar di Jawa 1 MW
- 3 Proper Hijau dan 3 Proper Biru
- *Indonesia Green Award 2015* dengan predikat *"The Best IGA 2015"*
- *Top 10 Indonesia Green Company Achievement 2015*
- Kinerja eksten tertinggi di Indonesia
- Sertifikasi ISO 55001:2014 *Asset Management System*
- Juara umum Lomba Karya Inovasi PLN (KNIFE 2015)
- Inisiatif implementasi penilaian *Asean Corporate Governance Scorecard*
- SPP Cirata 1 MW as the largest SPP in Java.
- 3 Green Proper and 3 Blue Proper.
- *Indonesia Green Award 2015* with the title *"The Best IGA 2015"*
- *Top 10 Indonesia Green Company Achievement 2015*
- The highest performance excellence in Indonesia.
- ISO 55001 Certification for *Asset Management System*.
- The overall champion of PLN Innovation Competition (KNIFE 2015)
- Assessment implementation initiative of the ASEAN Corporate Governance Scorecard

Jejak Langkah Milestones

2014

- Go Live SIT ELLIPS ke Versi 8
- Go Live SIT ELLIPS to Version 8
- Sertifikasi ISO 50001 *Energy Management System*
- Obtained ISO 50001 Certification for Energy Management System
- Sertifikasi PAS 99 PJB - IMS
- Obtained PAS 99 Certification for PJB - IMS
- CNG pembangkit terbesar di dunia
- The largest CNG plant in the world
- Kinerja ekselen tertinggi di Indonesia
- The highest performance excellence in Indonesia
- *Platinum Award* CSR di Indonesia
- CSR Platinum Award in Indonesia.

2013

- Peningkatan skor Baldrige menjadi 600 dengan kategori *Emerging Industry Leader*
- Baldrige score increased to 600 with the category of Emerging Industry Leader
- Meraih *Platinum Achievement Award (Highest Score)* dan *Gold Achievement Award (Big Company Criteria)* Baldrige Criteria
- Achieved Platinum Achievement Award (Highest Score) and Gold Achievement Award (Big Company Criteria) of Baldrige Criteria
- Meraih Sertifikasi PAS 55 untuk seluruh Unit Pembangkit
- Obtained PAS 55 Certification for all Generation Units
- Meraih *Trusted Company* atas pengelolaan GCG
- Awarded as Trusted Company for GCG management

2012

- Akuisisi aset PLTGU Muara Tawar Blok 3, 4
- Acquisition of GSPP Muara Tawar Blocks 3, 4 assets
- Meraih Sertifikasi Manajemen Aset PAS 55
- Obtained PAS 55 Asset Management Certification
- Divestasi saham di PT MEPPPO - GEN
- Divestment of shares in PT MEPPPO - GEN
- Akuisisi saham PT Navigat Innovative Indonesia (NII)
- Acquisition of PT Navigat Innovative Indonesia (NII) shares
- Memiliki bisnis *Stockist* untuk *Critical Part* PLTU China
- Had a Stockist business for TPP China Critical Parts

2011

- Mengelola *Operations and Maintenance* PLTU Muara Karang Blok 2
- Managed the Operations and Maintenance of TPP Muara Karang Block 2
- Integrasi sistem manajemen PJB (PJB IMS)
- PJB Integrated Management System (PJB IMS)
- Menerapkan Manajemen Aset PAS 55
- Implemented PAS 55 Asset Management

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan
Report to Shareholders and Stakeholders

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

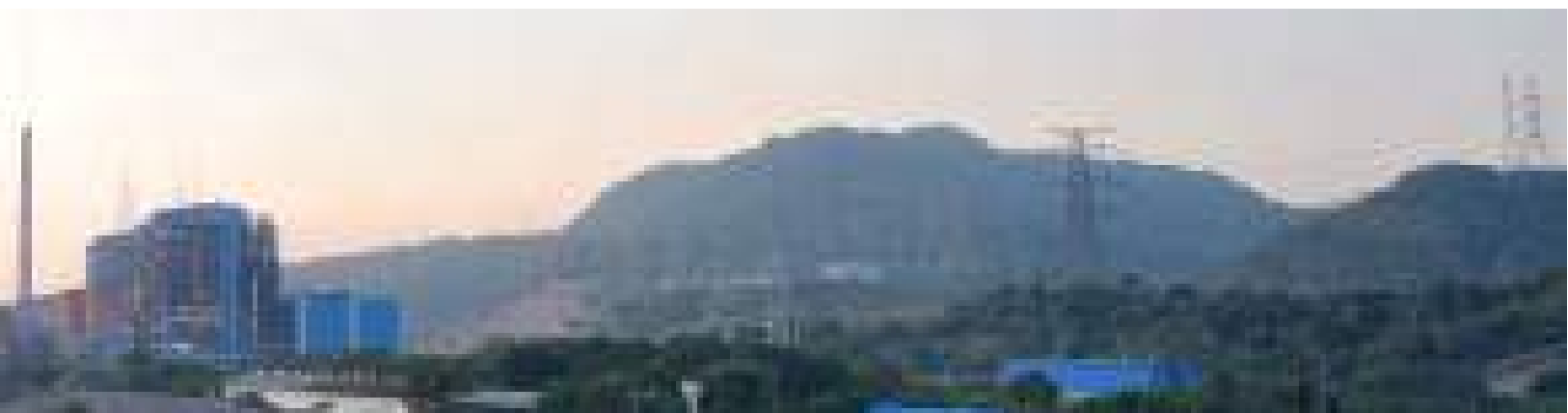
Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Review

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility Report

Laporan Keuangan
Financial Report

Referensi Kriteria ARA 2015
2015 ARA Criteria References



- Penyertaan saham di PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali, yang bergerak di bidang *Operations and Maintenance*

- Mengelola jasa O&M PLTU Tanjung Jati B Unit 3 dan 4

- Mengelola *Operations and Maintenance* PLTU Paiton Baru dan PLTU Pacitan

- Invested in shares in PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali engaging in *Operations and Maintenance* sector

- Managed the O & M Services of TPP Tanjung Jati Unit 3 and 4

- Managed the *Operations and Maintenance* of TPP Paiton Baru and TPP Pacitan

2010

- Mengadopsi kriteria Baldrige sebagai pedoman untuk mengukur pencapaian kinerja perusahaan

- Mendirikan Unit Bisnis *Jasa Operations and Maintenance* (UBJOM)

- Mengelola *Operations and Maintenance* PLTU Indramayu dan PLTU Rembang

- Adopted the Baldrige criteria as the guidelines to measure the company's performance achievement

- Established *Operations and Maintenance Services Business Unit* (UBJOM)

- Managed the *Operations and Maintenance* of TPP Indramayu and TPP Rembang

2009

- Mengintegrasikan konsep AOP dengan tata kelola pembangkitan dan tata kelola pemeliharaan

- Mendirikan Unit Pelayanan dan Pemeliharaan Pembangkit

- Integrated the concept of AOP with the generation governance and maintenance governance

- Established *Power Plant Service and Maintenance Unit*

2007

- Penyertaan saham di PT Bajradaya Sentranusa (BDSN), yaitu IPP yang mengembangkan PLTA Asahan I (2 x 90 MW)

- Invested in shares in PT Bajradaya Sentranusa (BDSN), as an IPP developing HEPP Asahan I (2 x 90 MW)

2006

- Penyertaan saham di PT Metaepsi Pejebe Power Generation (MEPPO - GEN), yaitu IPP yang mengembangkan PLTU Gunung Megang 2 x 40 MW

- Invested in shares in PT Metaepsi Pejebe Power Generation (MEPPO - GEN), as an IPP developing TPP Gunung Megang 2 x 40 MW

2005

- Penyertaan saham di PT Bukit Pembangkit Innovative (BPI), sebagai IPP yang mengembangkan PLTU Banjarsari 2 x 110 MW

- Invested in shares in PT Bukit Pembangkit Innovative (BPI), as an IPP developing TPP Banjarsari 2 x 110 MW.

Jejak Langkah Milestones

2004

- Penyertaan saham di PT Metaepsi Pejebe Power Generation (MEPPO - GEN), sebagai IPP yang mengembangkan PLTU Gunung Megang 2 x 40 MW
Invested in shares in PT Metaepsi Pejebe Power Generation (MEPPO - GEN), as an IPP developing TPP Gunung Megang 2 x 40 MW.

2003

- Penyertaan saham di PT Bukit Pembangkit Innovative (BPI), sebagai IPP yang mengembangkan PLTU Banjarsari 2 x 110 MW
Invested in shares in PT Bukit Pembangkit Innovative (BPI), as an IPP developing TPP Banjarsari 2 x 110 MW

2002

- PJB melakukan pergeseran paradigma perusahaan dari operator menjadi *entrepreneur*
PJB shifted its paradigm from being an operator to an entrepreneur company
- Menerapkan *Maintenance Optimization Program* (MOP) Implemented Maintenance Optimization Program (MOP)

2001

- Mendirikan anak perusahaan yang bergerak di bidang jasa *Operations and Maintenance* pembangkit, yaitu PT PJB Services
Established a subsidiary engaged in the power plant operations and maintenance services, namely PT PJB Services.

2000

- Melakukan pemisahan fungsi pelayanan pemeliharaan internal dan eksternal
Separated the functions of internal and external maintenance services

1999

- Melakukan restrukturisasi organisasi untuk penguatan O&M
Restructured the organization to strengthen the O & M

1998

- Mendapatkan pelimpahan aset PLTA Cirata Unit 5-8 & PLTGU Muara Tawar, sehingga total kapasitas PJB menjadi 6.469 MW
Received transfer of assets from HEPP Cirata Units 5-8 and GSPP Muara Tawar, thus increasing PJB's total capacity to 6,469 MW.

1997

- Perusahaan pembangkit listrik pertama di Indonesia yang menerapkan Sistem Informasi Terpadu (SIT) *Mincom Information Management System* (MIMS)
The first power company in Indonesia to implement the Integrated Information System (SIT) of Mincom Information Management System (MIMS)

1995

- PJB didirikan dengan aset 5 unit pembangkit listrik dengan total kapasitas 5.068 MW
PJB was established with 5 units of power plants as its assets with a total capacity of 5,068 MW.

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan
Report to Shareholders and Stakeholders

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Review

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility Report

Laporan Keuangan
Financial Report

Referensi Kriteria ARA 2015
2015 ARA Criteria References

Sekilas PJB

PJB at A Glance

PJB terus meningkatkan komitmen dalam penerapan bisnis hijau yang dibuktikan dengan perolehan 3 Proper Hijau dan 3 Proper Biru serta berbagai penghargaan terkait. Selain itu, telah dilakukan penandatanganan nota kesepahaman dalam mengembangkan pembangkit berbahan bakar biogas dari rumput laut, pembangkit gelombang laut dan pembangkit berbahan bakar dari limbah perkebunan.

PJB continues to enhance its commitment in the implementation of green business as evidenced by the achievement of 3 Green Proper and 3 Blue Proper as well as various related awards. Moreover, PJB has signed memorandums of understanding to develop seaweed biogas power plant, tidal power plant and farm waste-fueled power plant.

Sekilas PJB PJB at A Glance

Sejarah PJB berawal dari restrukturisasi yang dilakukan PLN (Perusahaan Listrik Negara) di wilayah Jawa-Bali pada tahun 1982, dengan melakukan pemisahan unit sesuai fungsinya, yaitu Unit PLN Distribusi dan Unit PLN Pembangkitan serta Unit PLN Penyaluran. Selanjutnya pada 3 Oktober 1995, PLN melakukan restrukturisasi khusus bidang pembangkitan dengan mendirikan dua anak perusahaan, yaitu PT PLN Pembangkitan Tenaga Listrik Jawa-Bali I dan PT PLN Pembangkitan Tenaga Listrik Jawa-Bali II. Dalam perkembangannya, PT PLN Pembangkitan Tenaga Listrik Jawa-Bali I berganti nama menjadi PT Indonesia Power (IP), sedangkan PT PLN Pembangkitan Tenaga Listrik Jawa-Bali II berganti nama menjadi PT Pembangkitan Jawa-Bali (PJB), sampai sekarang.

PJB didirikan untuk menyelenggarakan usaha ketenagalistrikan berdasarkan prinsip industri dan niaga yang sehat dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas, sehingga mampu berkembang secara mandiri dan mampu bersaing dengan perusahaan-perusahaan pembangkit listrik swasta (*Independent Power Producer/IPP*).

PJB pada awalnya hanya melaksanakan kegiatan usaha penyediaan tenaga listrik berupa kegiatan pembangkitan tenaga listrik yang ekonomis, bermutu tinggi dan dengan keandalan yang baik, namun seiring dengan dinamika dunia usaha, berkembangnya tuntutan pasar, PJB kini juga melaksanakan kegiatan usaha pembangunan dan/atau pemasangan peralatan ketenagalistrikan, pemeliharaan dan/atau pengoperasian peralatan ketenagalistrikan, serta usaha yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan dalam rangka memanfaatkan secara maksimal potensi yang dimiliki.

PJB memiliki pembangkit tenaga listrik yang tersebar di Jawa Timur, Jawa Barat, dan DKI Jakarta dengan total kapasitas terpasang 6.981 MW. Selain itu, PJB melaksanakan kegiatan usaha pengoperasian dan perawatan 5 unit PLTU Proyek Percepatan Diversifikasi Energi (PPDE), yaitu PLTU Indramayu 3 x 330 MW, PLTU Rembang 2 x 315 MW, PLTU Paiton Baru 1 x 660 MW, PLTU Pacitan 2 x 315MW, dan PLTU Tanjung Awar-awar 2 x 350 MW. Kapasitas Daya Mampu Netto (DMN) di sistem Jawa Bali tahun 2015 sebesar 31.337 MW, dengan kontribusi DMN pembangkit PJB sebesar 6.384 MW atau 20,35%.

Dalam menjalankan bisnisnya, PJB telah menerapkan standar terbaik di bidangnya yang didasarkan pada sejumlah sistem manajemen *best practice*, sebagaimana skema berikut:

PJB was originated from a restructuring undertaken by PLN (Perusahaan Listrik Negara) in the Java-Bali area in 1982, through the separation of units according to their functions, which were PLN Distribution Unit, PLN Generation Unit and PLN Transmission Unit. Furthermore, on October 3, 1995, PLN undertook special restructuring on the generating sector by establishing two subsidiaries, which were PT PLN Pembangkitan Tenaga Listrik Jawa-Bali I and PT PLN Pembangkitan Tenaga Listrik Jawa-Bali II. In its development, PT PLN Pembangkitan Tenaga Listrik Jawa-Bali I became PT Indonesia Power (IP), whereas PT PLN Pembangkitan Tenaga Listrik Jawa-Bali II became PT Pembangkitan Jawa-Bali (PJB), until now.

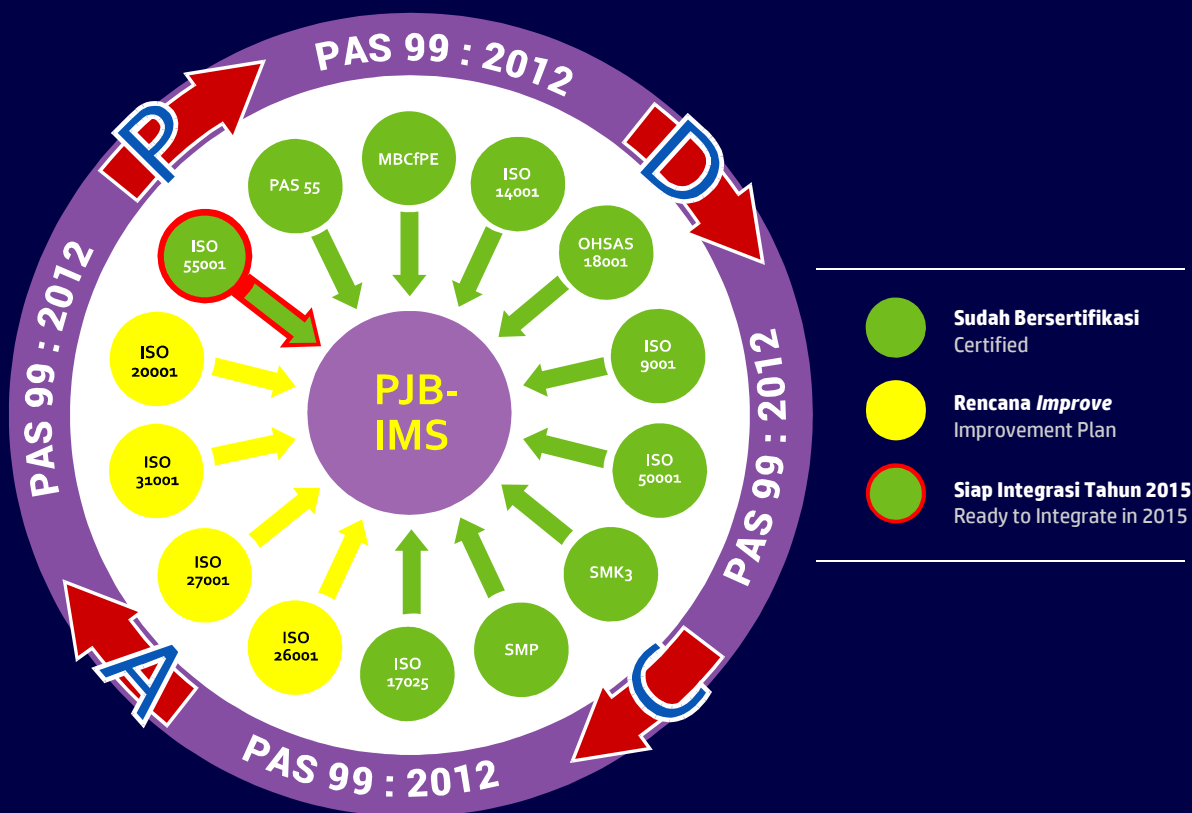
The PJB's establishment aims at carrying out the electricity business based on the principle of sound industry and commerce by adopting the principles of Limited Liability Company (PT) in order to be able to grow independently and to compete with independent power producers (IPP).

At first, PJB was only conducting electricity supply business in the form of economical, high quality and reliable electric power generation activities, but along with the dynamics of the industry and the growing demands of the market, PJB is now also conducting construction and/or installation of electrical power equipment and its maintenance and/or operations as well as business relating to the Company's activities in order to maximize its potential.

PJB has power stations spread throughout East Java, West Java and DKI Jakarta with a total installed capacity of 6,981 MW. In addition, PJB is conducting operations and maintenance for 5 units of thermal power plant (TPP) of the Energy Diversification Acceleration Project (PPDE), namely TPP Indramayu 3 x 330 MW, TPP Rembang 2 x 315 MW, TPP Paiton Baru 1 x 660 MW, TPP Pacitan 2 x 315MW and TPP Tanjung Awar-Awar 2 x 350 MW. The total Net Power Capacity (DMN) in the Java-Bali system in 2015 was 31,337 MW, with PJB's DMN contribution amounted to 6,384 MW or by 20.35%.

In running its business, PJB adopts the best practices in management systems, as follows:

Skema PJB IMS PJB IMS Scheme



MBCfPE	<i>Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence</i>	Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence
ISO 14001	Sistem Manajemen Lingkungan Hidup	Environmental Management System
ISO 18001	Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (OHSAS)	Occupational Health and Safety Management System (OHSAS)
ISO 9001	Sistem Manajemen Mutu	Quality Management System
ISO 50001	Sistem Manajemen Energi	Energy Management System
SMK3	Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 05/1996)	Occupational Health and Safety Management System (Minister of Manpower Regulation No. 05/1996)
SMP	Sistem Manajemen Pengamanan (Peraturan Kepala Kepolisian Republik Indonesia No. 24 /2007)	Security Management System (Police Chief of the Republic of Indonesia Regulation No. 24/2007)
ISO 17025	Sistem Manajemen Laboratorium dan Kalibrasi	Laboratory and Calibration Management Systems
ISO 26001	Sistem Manajemen <i>Corporate Social Responsibility</i>	Corporate Social Responsibility Management System
ISO 27001	Sistem Manajemen Keamanan Teknologi Informasi	Information Security Management System
ISO 31001	Sistem Manajemen Risiko	Risk Management System
ISO 20001	Sistem Manajemen Pelayanan Teknologi Informasi	Information Technology Service Management System
ISO 55001	Sistem Manajemen Aset	Asset Management System
PAS 55	Sistem Manajemen Aset (<i>British Standard Institution</i>)	Asset Management System (British Standards Institution)

Visi, Misi dan Budaya Perusahaan

Vision, Mission and Corporate Culture

VISI

VISION

Dasar Pengesahan Visi dan Misi

Visi dan Misi PJB telah dikaji dan ditetapkan dalam Kebijakan Manajemen tanggal 6 Oktober 2009 yang ditandatangani oleh Direktur Utama dan Komisaris Utama.

Basis of Vision and Missions Establishment

PJB's Vision and Missions have been reviewed and established in the Management Policy dated October 6, 2009 by the President Director and the President Commissioner.

“Menjadi perusahaan pembangkit tenaga listrik Indonesia yang terkemuka dengan standar kelas dunia”

“To be a reputable power generation company in Indonesia with world-class standards”

➤ Coal Yard di PLTU Unit Pembangkitan Paiton 1-2 (800 MW)

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to
Shareholders and
Stakeholders

Profil
Perusahaan
Company
Profile

Analisis dan
Pembahasan
Manajemen
Management
Discussion and
Analysis

Tinjauan
Pendukung
Bisnis
Business Support
Review

Tata Kelola
Perusahaan
Corporate
Governance

Laporan
Tanggung Jawab
Sosial
Perusahaan
Corporate Social
Responsibility Report

Laporan
Keuangan
Financial
Report

Referensi
Kriteria
ARA 2015
2015 ARA Criteria
References

Makna Visi

Perusahaan pembangkit tenaga listrik Indonesia mengandung pengertian bahwa PJB merupakan suatu badan hukum yang bergerak dalam bisnis pembangkitan tenaga listrik yang terintegrasi (*integrated power company*) dan berkedudukan di Indonesia. *Integrated power company* mencakup bisnis pembangkit (*asset owner*), jasa O&M (*asset manager, asset operator*), dan jasa EPC (*asset developer*).

Terkemuka dengan standar kelas dunia mengandung pengertian bahwa PJB bertekad untuk mampu tumbuh dan mencapai kinerja kelas dunia. Pengertian tumbuh adalah mampu mengembangkan bisnis, sedangkan pengertian dari kinerja kelas dunia adalah:

- a) Kinerja pembangkit PJB mampu mencapai Top 10% pembangkit terbaik di dunia sesuai jenis dan kapasitas berdasarkan standar NERC.
- b) PJB mampu mencapai *brand industry leader* berdasarkan kriteria kinerja *Excellence* Baldrige yang dipilih sebagai benchmark untuk mengukur tingkat eksekulensi PJB karena Baldrige merupakan ukuran kinerja eksekulensi yang telah digunakan secara luas di dunia.
- c) PJB mempunyai reputasi yang bagus di mata *stakeholder* dan menjadi salah satu Perusahaan terkemuka di dunia.

Standar NERC dipilih sebagai *benchmark* untuk mengukur keandalan pembangkit PJB karena anggota NERC meliputi berbagai jenis pembangkit di seluruh dunia. Kinerja Baldrige juga dipilih sebagai *benchmark* untuk mengukur tingkat eksekulensi PJB yang telah digunakan secara global.

Explanation of Vision

Power generation company in Indonesia implies that PJB is a legal entity engaged in an integrated power generation sector (integrated power company) and domiciles in Indonesia. Integrated power company includes power plants (asset owner), O & M services (asset manager, asset operator), and EPC services (asset developer).

Reputable with world-class standards implies that PJB is determined to grow and achieve world-class performance. Grow is defined as being able to develop the business, while world-class performance means:

- a) PJB's plant performance is able to place the Company among the world's Top 10% powerplants according to the type and capacity set by NERC standards.
- b) PJB is able to achieve industry leader brand based on Baldrige Performance Excellence criteria chosen as the benchmark for measuring PJB's excellence level, since the Baldrige has been globally used as the performance excellence measures.
- c) PJB has a good reputation in the eyes of its stakeholders and becomes one of the world's reputable company in its area of business.

NERC standards are chosen as a benchmark for measuring the reliability of PJB's power plants since the NERC members include various types of power plants throughout the world. Baldrige performance is also chosen as a benchmark to measure PJB's level of excellence since it has been used globally.



MISI MISSION

- 1. Memproduksi tenaga listrik yang handal dan berdaya saing**
To produce reliable and competitive electrical power
- 2. Meningkatkan kinerja secara berkelanjutan melalui implementasi tata kelola pembangkitan dan sinergi *business partner* dengan metode *best practice* dan ramah lingkungan**
To continuously improve performance through the implementation of generation governance and synergy with business partners by adopting best practices and environmentally friendly methods.
- 3. Mengembangkan kapasitas dan kapabilitas SDM yang mempunyai kompetensi teknik dan manajerial yang unggul, serta berwawasan bisnis**
To develop HR's capacity and capability with excellent technical and managerial competencies as well as business insight.

Makna Misi

- a) PJB akan memberikan layanan terbaik kepada pelanggan berupa kualitas pembangkit dengan EAF yang tinggi, EFOR yang rendah, serta harga yang kompetitif.
- b) Meningkatkan kinerja secara berkelanjutan melalui implementasi praktik-praktik terbaik dan ramah lingkungan dalam pengelolaan pembangkitan dan bersinergi dengan para partner bisnis dalam portofolio bisnis PJB untuk membangun kemitraan yang menguntungkan secara timbal balik.
- c) PJB akan mengelola pembangkit dengan standar kelas dunia melalui keunggulan SDM yang memiliki kompetensi teknik keilmuan sesuai dengan bidang tugasnya, kompetensi mengelola pekerjaan, dan berwawasan bisnis (*technically competence, managerial skillfull, commercial soundmind*).

Explanation of Missions

- a) PJB will provide the best services to customers in the form of high EAF and low EFOR powerplant quality, as well as competitive price.
- b) PJB will continuously improve performance through the implementation of best practices and environmentally friendly methods in the management of generation and work together with business partners in PJB's business portfolio to build mutually profitable partnerships.
- c) PJB will manage its powerplants with world-class standards through the excellence of HR that have technical competence in accordance with their assignment sectors; managerial skill, and business insight/commercial sound mind.

BUDAYA PERUSAHAAN CORPORATE CULTURE

PJB WAY

PJB Way 1 5 11 merupakan budaya perusahaan yang bertujuan untuk meneguhkan tekad, menata sikap, dan menyasikan perilaku yang melekat di seluruh insan PJB untuk memenangkan persaingan di bisnis pembangkitan. PJB Way merupakan perwujudan dari 1 (satu) Tekad, 5 (lima) Sikap dan 11 (sebelas) Perilaku.

PJB Way 1 5 11 is the Corporate Culture aimed at instilling determination, organizing attitude, and harmonizing behavior inherent in all PJB's employees to win the competition in power generation business. PJB Way is the manifestation of 1 (one) Determination, 5 (five) Attitudes and 11 (eleven) Behaviors.

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan
Report to Shareholders and Stakeholders

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Review

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility Report

Laporan Keuangan
Financial Report

Referensi Kriteria ARA 2015
2015 ARA Criteria References



TEKAD DETERMINATION

Produsen Listrik Terpercaya Kini dan Mendatang
To Become a Trustworthy Electricity Producer for Now and in the Future



SIKAP ATTITUDES

Integritas Integrity

Kepribadian karyawan yang etis dan selalu memperjuangkan kebenaran dengan kejujuran, disiplin dan dedikasi yang tinggi demi kepentingan perusahaan serta memberi keteladanan

Employee's ethical personality that always fight for the truth with honesty, discipline and dedication for the interest of the company as well as setting examples.

Keunggulan Excellence

Sikap profesional karyawan yang memiliki komitmen tinggi untuk mencapai hasil terbaik yang melampaui sasaran yang ditetapkan, melalui inovasi dan perbaikan berkelanjutan

Employee's professional attitude with high commitment to achieve the best results that exceed the targets, through innovation and continuous improvement

Kerjasama Cooperation

Usaha karyawan untuk menyatukan kemampuan dan menggali potensi setiap orang melalui sinergi dan teamwork untuk mencapai tujuan bersama dengan perilaku empati, proaktif, percaya dan terbuka

Employee's efforts to unify the capabilities and potentials of every person through synergy and teamwork to achieve the common goals with empathetic, proactive, trustwothy and open behaviors

Pelayanan Services

Sikap dan perilaku karyawan yang ramah menebar salam, santun, ikhlas dan proaktif dalam melayani demi kepuasan pelanggan

Employee's attitudes and behavior by spreading friendly greeting, being polite, sincere and proactive in providing services to gain customer satisfaction

Sadar lingkungan Environmentally Conscious

Peran aktif karyawan untuk melestarikan lingkungan alam, lingkungan kerja dan lingkungan usaha, menjaga hubungan baik dengan mitra kerja, masyarakat, menciptakan suasana kerja yang sehat dan menyenangkan serta mengutamakan kesehatan dan keselamatan kerja

Employee's active role in preserving the natural, work and business environments, maintaining good relations with partners and community, creating a healthy and enjoyable working atmosphere as well as prioritizing occupational health and safety



PERILAKU UNGGUL EXCELLENT BEHAVIORS

1. Kepemimpinan yang Visioner **Visionary Leadership**
2. Keunggulan menurut Pelanggan **Customer-Driven Excellence**
3. Pembelajaran Perorangan dan Perusahaan **Organizational and Personal Learning**
4. Menghargai Tenaga Kerja dan Mitra **Valuing Workforce Members and Partners**
5. Kegesitan **Agility**
6. Fokus kepada Masa Depan **Focus on the Future**
7. Mengelola Inovasi **Managing for Innovation**
8. Manajemen berdasarkan Fakta **Management by Fact**
9. Pertanggungjawaban Kemasyarakatan **Societal Responsibility**
10. Fokus kepada Hasil dan Penciptaan Nilai **Focus on Results and Creating Value**
11. Perspektif Kesisteman **Systems Perspective**

> Teknisi sedang melaksanakan kegiatan *predictive maintenance*
Teknisi sedang melaksanakan kegiatan *predictive maintenance*

Tujuan, Sasaran dan Strategi Perusahaan

Corporate Goal, Objectives and Strategies



Tujuan

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar PJB, tujuan perusahaan didirikan adalah:

untuk menyelenggarakan usaha ketenagalistrikan berdasarkan prinsip industri dan niaga yang sehat dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Goal

In accordance with article 3 of the Articles of Association, the goal of the company's establishment is:

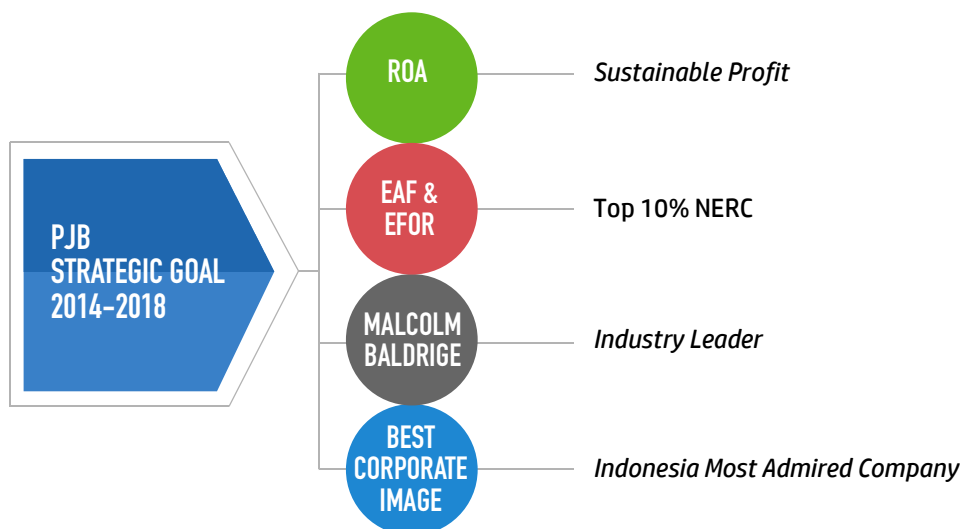
to carry out the electricity business based on the principle of sound industry and commerce by applying the principles of Limited Liability Company.

Sasaran

PJB telah menyusun rencana jangka panjang 2013-2018 yang telah mendapatkan pengesahan dan persetujuan dari pemegang saham dengan menetapkan tujuan strategis untuk mencapai hal-hal sebagai berikut:

Objectives

PJB has developed a long-term plan of 2013-2018 which has received approval and ratification from the shareholders by setting strategic goals to achieve the following objectives:



Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham
dan Pemangku
Kepentingan
Report to
Shareholders and
Stakeholders

Profil
Perusahaan
Company
Profile

Analisis dan
Pembahasan
Manajemen
Management
Discussion and
Analysis

Tinjauan
Pendukung
Bisnis
Business Support
Review

Tata Kelola
Perusahaan
Corporate
Governance

Laporan
Tanggung Jawab
Sosial
Perusahaan
Corporate Social
Responsibility Report

Laporan
Keuangan
Financial
Report

Referensi
Kriteria
ARA 2015
2015 ARA Criteria
References

Strategi Perusahaan

Dalam rangka mencapai Visi PJB 2018 "Menjadi Perusahaan Pembangkitan Tenaga Listrik Indonesia yang Terkemuka dengan Standar Kelas Dunia", PJB telah merumuskan dan menetapkan serangkaian strategi komprehensif yang disebut sebagai PJB GOES UP (*Growth through Organizational readiness and Excellence in operational for Sustainability and achieving Ultimate Performance*) yang terdiri dari 3 (tiga) pilar utama yaitu:

Corporate Strategies

In order to achieve PJB's 2018 Vision "To Become a Reputable Power Generation Company in Indonesia with World-Class Standards", PJB has formulated a series of comprehensive strategies known as PJB GOES UP (*Growth through Organizational readiness and Excellence in operational for Sustainability and achieving Ultimate Performance*) which consists of 3 (three) main pillars, namely:

Visi Vision 2018

*"To become a reputable power generation company
in Indonesia with world class standard"*

Growth & Sustainability

Memaksimalkan kontribusi PJB untuk memenuhi kebutuhan listrik baru melalui ekspansi bisnis sejalan dengan pertumbuhan pasar ketenagalistrikan nasional dan ekonomi kawasan
Maximizing PJB's contribution to meet the needs of new electricity through business expansion, in line with the growth of national electricity market and regional economy.

Operational Excellence

Mendayagunakan *Operational Excellence* melalui proses sesuai *best practice* dalam manajemen aset dan memperkuat kompetensi strategis yang diperlukan untuk mendorong penciptaan nilai Perusahaan.
Leveraging Operational Excellence through processes based on best practices in asset management and strengthening strategic competencies required to encourage the creation of Corporate values.

Organizational Readiness

Merupakan dasar yang akan menopang kedua pilar lainnya. Perusahaan diarahkan untuk membentuk budaya kepemimpinan global dengan dasar nilai luhur budaya PJB serta memperkuat kompetensi strategis yang diperlukan.

The foundation to support the two other pillars. The company is directed to establish a global leadership culture based on the PJB's cultural values and to strengthen the required strategic competencies.

Berdasarkan tiga pilar utama di atas, PJB menetapkan sasaran strategis yang tertuang dalam *Strategy Map* dengan menggunakan pendekatan *Balance Scorecard* dan dilengkapi dengan ukuran pencapaian masing-masing sasaran strategis (*Excellence Performance Indicators*). Perusahaan optimis PJB Goes Up mampu menjawab tantangan global dan menciptakan peluang di masa depan.

Based on the three main pillars above, PJB sets strategic objectives which is outlined in the *Strategy Map* with the *Balanced Scorecard* approach and is equipped with achievement measures for each strategic objective (*Excellence Performance Indicators*). The Company is confident that PJB Goes Up is able to address global challenges and creates opportunities in the future.

Realisasi Strategi Tahun 2015

Tahun 2015 menjadi tahun penuh tantangan bagi PJB mengingat tingginya ekspektasi serta target-target kinerja yang diberikan oleh Pemegang Saham serta mandat-mandat dari segenap pemangku kepentingan lainnya. PJB secara konsisten menggunakan panduan Rencana Jangka Panjang (RJP) Perusahaan periode tahun 2013-2018 yang telah disepakati dan ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dengan melakukan *strategy initiative* yang memudahkan implementasi fokus pada hal-hal yang penting secara jangka panjang. Selanjutnya, PJB melaksanakan *Strategy Review Meeting* (SRM) di level korporasi dengan referensi utama peta strategi level korporat serta melaksanakan SRM di level Direktorat Pengembangan dan Niaga, Direktorat Produksi serta Direktorat Sumber Daya Manusia dan Umum dengan acuan peta strategi level direktorat.

Sampai dengan akhir tahun 2015, manajemen PJB telah melaksanakan 4 kali korporat SRM yang berhasil mendorong peningkatan indikator pencapaian inisiatif strategis serta memberikan respon yang cepat sehingga menjadi bagian konstruktif dalam mencapai tujuan pada tahun 2018.

Realisasi pencapaian sasaran strategis jangka panjang yang ditetapkan dalam RJPP sampai dengan tahun 2015 adalah

- Tercapainya kinerja ekselen berbasis Baldrige pada *band Emerging Industry Leader* dan
- Tercapainya kinerja operasional pembangkit (EAF) setara kelas dunia untuk 5 (lima) pembangkit PJB dan kinerja operasional pembangkit (EFOR) setara kelas dunia untuk 11 (sebelas) pembangkit PJB.

Secara umum pencapaian sasaran strategis di atas merupakan hasil dari pencapaian sasaran utama yang ditetapkan pada tahun 2015, yaitu:

Realization of 2015 Strategies

2015 was a year full of challenges for PJB given the high expectations and performance targets set by the shareholders as well as the mandates of all other stakeholders. PJB consistently uses the Company's Long Term Plan (RJP) 2013 - 2018, which had been approved and ratified at the General Meeting of Shareholders (GMS), to take initiatives that facilitate the implementation of strategy to focus on things that are important in the long term. Furthermore, PJB carried out the Strategy Review Meeting (SRM) at the corporate level with the corporate strategy map as the main reference as well as SRM with the Directorate of Development and Commerce, Directorate of Production and Directorate of Human Resources and General Affairs with the directorate strategy map as the reference.

By the end of 2015, the management of PJB had held 4 corporate SRMs that successfully supported the improvement of strategic initiative achievement indicators as well as provided a quick response towards an indication or symptom of either internal or external changes thus becoming a constructive part in achieving PJB's objectives in 2018.

The realization of long-term strategic goals set out in RJPP by 2015 is:

- to achieve the band of Emerging Industry Leader of Baldrige performance excellence and
- to achieve a world-class equivalent plant operational performance (EAF) for 5 (five) PJB power plants and operational performance (EFOR) for 11 (nine) PJB's power plants.

In general, the achievement of strategic objectives are the result of the achievement of the main objectives set in 2015, namely:

Sampai dengan akhir tahun 2015, manajemen PJB telah melaksanakan 4 kali korporat SRM yang berhasil mendorong peningkatan indikator pencapaian inisiatif strategis serta memberikan respon yang cepat sehingga menjadi bagian konstruktif dalam mencapai tujuan pada tahun 2018.

By the end of 2015, the PJB management had held 4 corporate SRMs that successfully supported the improvement of strategic initiative achievement indicators as well as provided a quick response towards becoming a constructive part in achieving PJB's objectives in 2018.

Pendahuluan Introduction	Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Report to Shareholders and Stakeholders	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis	Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Review	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility Report	Laporan Keuangan Financial Report	Referensi Kriteria ARA 2015 2015 ARA Criteria References
-----------------------------	---	--------------------------------------	---	--	--	--	--------------------------------------	---

Meningkatkan efisiensi operasional dan kepuasan pelanggan	Improving operational efficiency and customer satisfaction
Pertumbuhan <i>revenue mix</i> untuk mengoptimalkan pendanaan pengembangan usaha	Growth in revenue mix to optimize business development financing
Meningkatkan <i>strategic partnership</i> dan pemasaran produk PJB	Improving PJB's strategic partnerships and product marketing
Memperkuat integrasi sistem manajemen serta implementasi <i>Enterprise Risk Management (ERM)</i>	Strengthening integrated management system and implementation of Enterprise Risk Management (ERM)
Memperkuat kesiapan jumlah dan kompetensi <i>human resource</i>	Strengthening the readiness of human resource in number and competencies

Lima (5) sasaran utama di atas diharapkan dapat mendorong pencapaian PJB pada posisi yang tepat untuk menuju pencapaian Sasaran Jangka Panjang Tahun 2018 sesuai RJP. Selain itu juga memberikan kontribusi positif pada pencapaian *Key Performance Indicator* manajemen tahun 2015 dengan skor 97,72 pada skala 100 dengan predikat tingkat kesehatan pada kategori Sehat, AAA.

The targets above are expected to place PJB on the right track towards the achievement of 2018 Long-Term Goals set out in RJP, in addition to making positive contributions to the achievement of Key Performance Indicators of Management in 2015 with a score of 97.72 on a scale of 100 with AAA predicate or in the category of Sound.

➤ Dua insinyur sipil senior sedang berdiskusi dalam menemukan kerusakan di dalam tunnel terowongan buang (*tailrace*) PLTA Cirata
Two senior civil engineer were discussing in finding damage inside the tunnels exhaust (tail race) HEPP Cirata.



Bidang Usaha Line of Business

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, bidang usaha PJB adalah menyelenggarakan usaha ketenagalistrikan berdasarkan prinsip industri dan niaga yang sehat meliputi produk dan layanan sebagai berikut:

1. Usaha penyediaan tenaga listrik berupa kegiatan pembangkitan tenaga listrik yang ekonomis, bermutu tinggi dengan keandalan yang baik.
2. Pembangunan dan/atau pemasangan peralatan ketenagalistrikan.
3. Pemeliharaan dan/atau pengoperasian peralatan ketenagalistrikan.
4. Melakukan usaha yang berkaitan dengan kegiatan Perusahaan dalam rangka memanfaatkan secara maksimal potensi yang dimiliki Perusahaan.

Adapun untuk kegiatan usaha PJB yang dijalankan saat ini adalah penyediaan tenaga listrik dengan keandalan yang baik serta usaha penyediaan jasa *Operation & Maintenance* (O&M) pembangkit.

Sedangkan kegiatan usaha lainnya untuk menuju *Integrated power company*, mencakup bisnis:

1. Pembangkit tenaga listrik melalui kepemilikan dalam *Independent Power Procedure* (IPP)
2. Jasa O&M pembangkit dengan mendirikan anak perusahaan dan perusahaan patungan
3. Jasa *Enterprise Asset Management* (EAM)
4. Jasa pembangunan pembangkit baru (*Engineering, Procurement and Construction/EPC*)
5. Penyedia material cadang pembangkit (*stockist*).

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, PJB's line of business is conducting electricity business based on the principles of sound industrial and commerce, including the following products and services:

1. Providing electricity through economical, high quality and reliable power generation activities.
2. Construction and/or installation of electrical power equipment
3. Maintenance and/or operations of electrical power equipment
4. Conducting business relating to the Company's activities in order to maximize the potential of the Company.

As for the business activities carried out by PJB today are the provision of electricity with good reliability as well as the Operations & Maintenance (O & M) services for power plants.

While other business activities towards *Integrated power company* include:

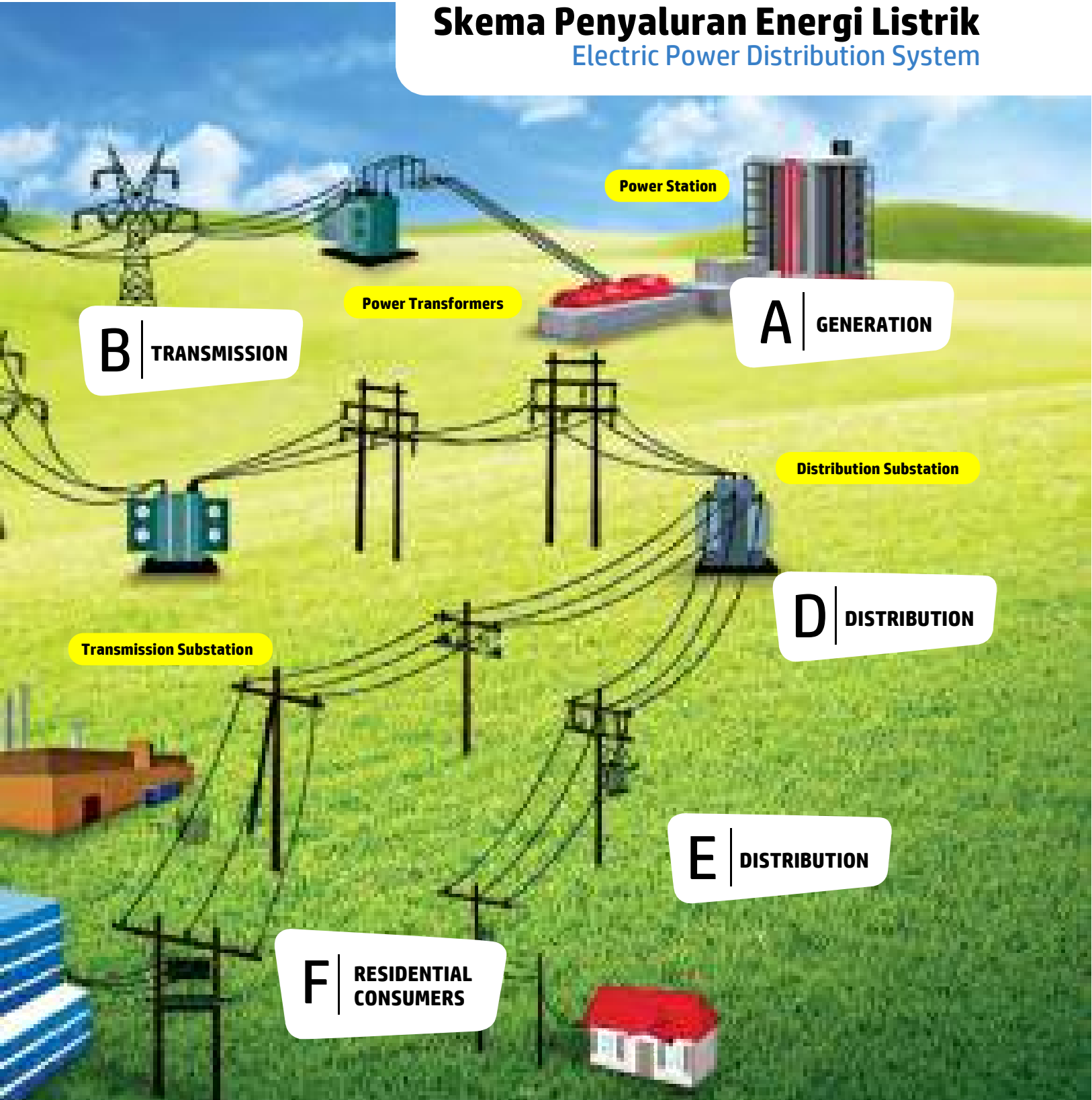
1. Power plants through its ownership in the *Independent Power Procedure* (IPP)
2. O&M services for power plants by establishing subsidiaries and joint ventures
3. *Enterprise Asset Management* (EAM) services
4. New power plant construction services (*Engineering, Procurement and construction/EPC*)
5. Power plant spare part provider (*stockist*).



C | **COMMERCIAL &
INDUSTRIAL
BUSINESS
CONSUMERS**

Skema Penyaluran Energi Listrik

Electric Power Distribution System



Pada dasarnya, bisnis pembangkit tenaga listrik terbagi menjadi 3 (tiga) bagian, yaitu pembangkitan, transmisi, dan distribusi. Tenaga listrik yang diperlukan oleh konsumen akhir dihasilkan oleh pembangkit, disalurkan melalui sistem penyaluran (transmisi) dan didistribusikan melalui jaringan distribusi. Energi yang dihasilkan unit pembangkitan PJB dijual atau disalurkan melalui Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTT) sistem Jawa-Bali yang dikelola oleh PLN dan didistribusikan kepada pelanggan industri maupun rumah tangga.

Basically, the power generation business is divided into 3 (three) activities, namely generation, transmission, and distribution. The electric power required by the final consumers are generated by power plants, channeled through transmission systems and distributed through a distribution network. The energy resulting from PJB's power stations is sold or transmitted through the High Voltage Lines (SUTT) of Java-Bali system managed by PLN and distributed to industrial and residential customers.

Struktur dan Portofolio Bisnis PJB

PJB's Business Structure and Portfolio

Setelah berhasil membangun instalasi CNG *plant* di Muara Tawar untuk menyimpan pasokan gas, PJB terus berkomitmen dalam mengembangkan pembangkit berbahan bakar energi terbarukan, antara lain meliputi energi matahari, energi gelombang laut, energi air, energi biogas dan sebagainya. Untuk itulah PJB telah diakui sebagai *The Best Indonesian Green Company*, yang dinilai sangat peduli terhadap penyediaan energi listrik dan kelestarian lingkungan.

After successfully building the installation of Storage CNG plant in Muara, PJB is now committed to developing power plants fueled by renewable energy, such as solar energy, sea wave energy, hydro energy, biogas energy, etc. On that account, PJB has been recognized as The Best Indonesian Green Company, which is considered to be very concerned about electricity supply and environmental sustainability.

Struktur Bisnis PJB

PJB memiliki *streamline* bisnis yang lengkap (*whole - package*) di usaha ketenagalistrikan, mulai dari bidang pendanaan, konstruksi pembangkit baru, produsen listrik, dan pendukung lainnya.

PJB's Business Structure

PJB has a whole-package lines of electricity business, ranging from the funding, construction of new power plants, power producers, and other business supports.



Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan
Report to Shareholders and Stakeholders

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Review

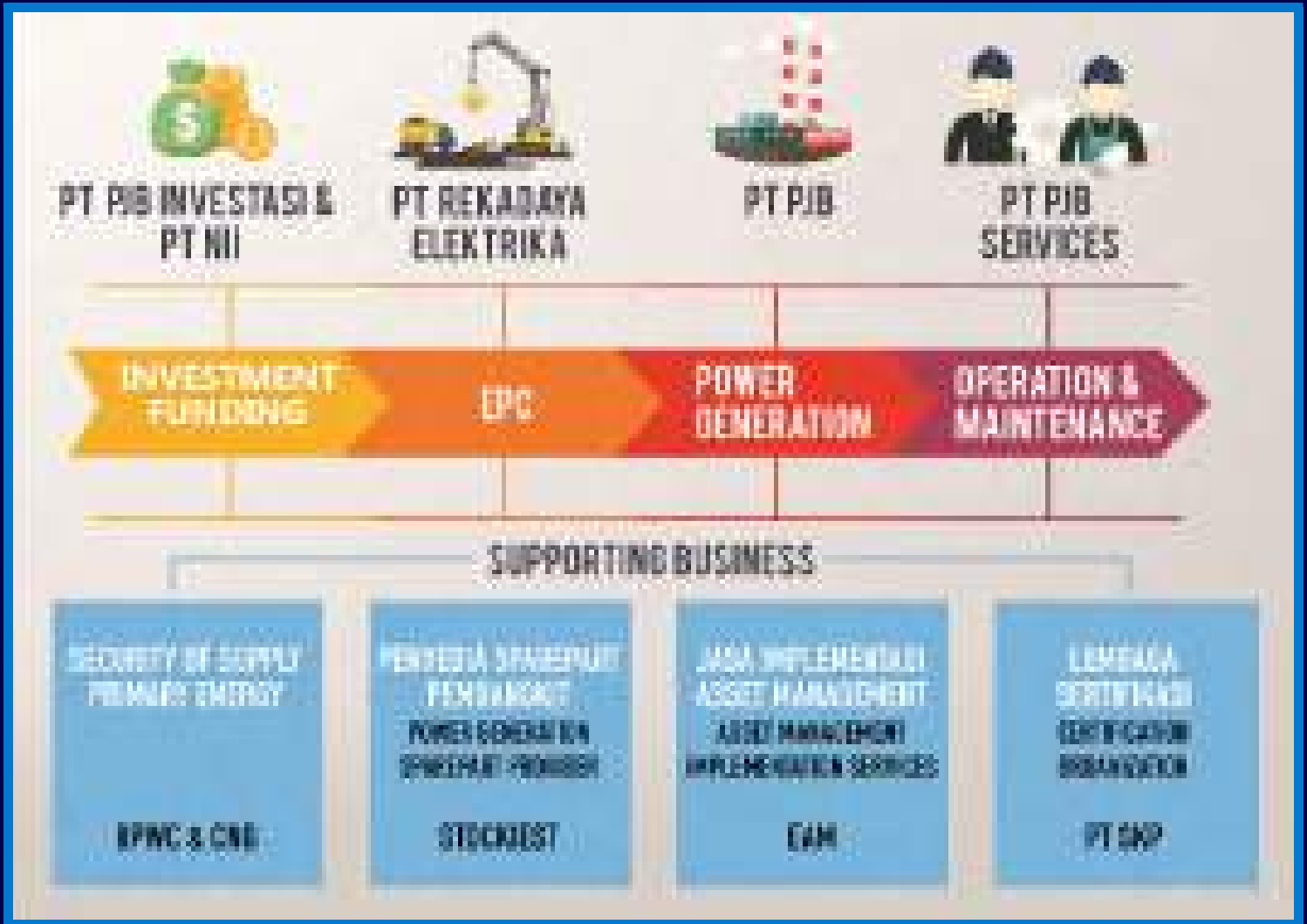
Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility Report

Laporan Keuangan
Financial Report

Referensi Kriteria ARA 2015
2015 ARA Criteria References

Skema Kegiatan Usaha Terintegrasi -PJB PJB's Integrated Business Activity Scheme



Struktur dan Portofolio Bisnis PJB

PJB's Business Structure and Portfolio

PJB memiliki segmen usaha utama sebagai penyedia tenaga listrik melalui 6 (enam) Unit Pembangkitan (UP) dengan total kapasitas terpasang sebesar 6.981 MW yang tersebar di Pulau Jawa.

PJB's main business is providing electricity through 6 (six) Generation Units (GU) with a total installed capacity of 6,981 MW, spreading throughout Java Island.

Portofolio Bisnis PJB

Usaha Pembangkitan Tenaga Listrik

Produk utama dari usaha pembangkitan tenaga listrik adalah Kesiapan Operasi dan Energi Listrik unit pembangkit dengan mekanisme penyampaian dikirim langsung kepada pelanggan melalui saluran transmisi berdasarkan kontrak jual beli yang dinyatakan dengan EAF *declare*.

PJB memiliki segmen usaha utama sebagai penyedia tenaga listrik melalui 6 (enam) Unit Pembangkitan (UP) dengan total kapasitas terpasang sebesar 6.981 MW yang tersebar di Pulau Jawa. Unit pembangkit yang asetnya dimiliki dan dioperasikan oleh PJB adalah:

Unit Pembangkitan Generation Unit	Kapasitas Terpasang Installed Capacity	Bahan Bakar Fuel	Lokasi Location
UP Gresik + Bawean	2.222 MW	Minyak dan gas Oil and gas	Gresik - Jawa Timur East Java
UP Muara Tawar	1.760 MW	Minyak dan gas Oil and gas	Bekasi - Jawa Barat West Java
UP Cirata	1.009 MW	Tenaga air+ Tenaga Surya Hydro power + Solar	Purwakarta - Jawa Barat West Java
UP Muara Karang	909 MW	Minyak dan gas Oil and gas	Pluit - Jakarta
UP Paiton	800 MW	Batubara Coal	Probolinggo - Jawa Timur East Java
UP Brantas	281 MW	Tenaga air Hydro power	Malang - Jawa Timur East Java

Di tahun 2015, PJB juga telah mengembangkan pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) Cirata sebesar 1 MW. Selain itu, PJB terus menjadi pelopor pemanfaatan energi terbarukan di bidang pembangkitan dengan rencana pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Biogas (PLTB) 3x10 MW dan Pembangkit Listrik Tenaga Gelombang Laut (PLTGL).

Usaha Jasa Operation & Maintenance (O&M) Pembangkit

Jasa *Operation & Maintenance* (O&M) pembangkit dilakukan dengan mekanisme penyampaian langsung kepada pelanggan melalui layanan pengoperasian dan pemeliharaan pembangkit berdasarkan kontrak O&M.

PJB's Business Portfolio

Power Generation

The main product of power generation business is the Readiness of Operations and Electrical Energy of power plants by direct delivery mechanisms to customers through transmission lines based on the sale and purchase contract stated by the declared EAF.

PJB's main business is providing electricity through 6 (six) Generation Units (GU) with a total installed capacity of 6,981 MW, spreading throughout Java Island. The generation units of which assets are owned and operated by PJB are:

In 2015, PJB also developed solar power plants (SPP) Cirata 1 MW. Additionally, PJB continued to be a pioneer in renewable energy generation by planning the construction of Biogas Power Plant (BGPP) 3x10 MW and Sea Wave Power Plant (SWPP).

Power Plant Operations & Maintenance (O & M) Services

Power plant Operations & Maintenance (O & M) Services is done through direct delivery mechanism to customers through the operations and maintenance of power plants based on O&M contract.

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan
Report to Shareholders and Stakeholders

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Review

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility Report

Laporan Keuangan
Financial Report

Referensi Kriteria ARA 2015
2015 ARA Criteria References

Bisnis di bidang jasa O&M dilakukan oleh PJB sendiri, melalui anak perusahaan PT PJB Services, dan mendirikan *Joint Venture Company*. Total pembangkit yang dikelola PJB melalui jasa O&M sebesar 6.594 MW yang tersebar di 19 (sembilan belas) lokasi.

PJB mengelola 7 (tujuh) Unit Bisnis Jasa Operasi dan Pemeliharaan (UBJOM) di Jawa, sedangkan PJBS mengelola 11 (sebelas) Unit Bisnis Jasa Operasi dan Pemeliharaan (UBJOM) di luar Jawa. Sedangkan perusahaan *Joint Venture* PJB mengelola 1 (satu) unit pembangkit di Jawa. Jasa O&M yang dikelola oleh PJB melalui UBJOM Jawa sebesar 4.605 MW tersebar di 7 (tujuh) lokasi sebagai berikut:

Pembangkitan Power Plants	Kapasitas Capacity	Bahan Bakar Fuel	Lokasi Location
PLTU Rembang	2 x 315 MW	Batubara Coal	Rembang - Jawa Tengah Central Java
PLTU Indramayu	3 x 330 MW	Batubara Coal	Indramayu - Jawa Barat West Java
PLTU Pacitan	2 x 315 MW	Batubara Coal	Pacitan - Jawa Timur East Java
PLTU Paiton	1 x 660 MW	Batubara Coal	Probolinggo - Jawa Timur East Java
PLTU Tanjung Awar-Awar	2 x 350 MW	Batubara Coal	Tuban - Jawa Timur East Java
PLTGU Muara Karang Blok 2	753 MW	Gas Gas	Pluit - Jakarta
PLTGU Muara Tawar Blok 5	242 MW	Gas Gas	Bekasi - Jawa Barat West Java

Jasa O&M yang dikelola oleh PT PJB Services melalui UBJOM di luar Jawa sebesar 1.378 MW tersebar di 15 (lima belas) lokasi sebagai berikut:

Pembangkitan Power Plants	Kapasitas Capacity	Bahan Bakar Fuel	Lokasi Location
PLTU Bangka	2 x 30 MW	Batubara Coal	Bangka Belitung Bangka Belitung
PLTU Kendari	2 x 10 MW	Batubara Coal	Sulawesi Tenggara Southeast Sulawesi
PLTU Bolok	2 x 16,5 MW	Batubara Coal	Nusa Tenggara Timur East Nusa Tenggara
PLTU AMurang	2 x 25 MW	Batubara Coal	Sulawesi Utara North Sulawesi
PLTU Tidore	2 x 7 MW	Batubara Coal	Maluku Utara North Maluku
PLTU Ropa	2 x 7 MW	Batubara Coal	Nusa Tenggara Timur East Nusa Tenggara
PLTU Belitung	2 x 16,5 MW	Batubara Coal	Bangka Belitung Bangka Belitung
PLTG Duri	1 x 20 MW	Gas Gas	Riau Riau
PLTA Asahan	2 x 90 MW	Hydro Hydro	Sumatera Utara North Sumatra
PLTU Banjarsari	2 x 110 MW	Batubara Coal	Sumatera Selatan South Sumatra
PLTU KKA	2 x 12 MW	Gas Gas	Nanggroe Aceh Darussalam Nanggroe Aceh Darussalam
PLTU Pulang Pisau	2 x 60 MW	Batubara Coal	Kalimantan Tengah Central Kalimantan
PLTU Kaltim Teluk	2 x 100 MW	Batubara Coal	Kalimantan Timur East Kalimantan
PLTMG Arun	190 MW	Gas Gas	Nanggroe Aceh Darussalam Nanggroe Aceh Darussalam
PLTU Tenayan	2 x 100 MW	Batubara Coal	Riau Riau

Business in O & M services is managed by PJB through its subsidiary, PT PJB Services (PJBS), and by setting up a Joint Venture Company. Total capacity managed by PJB through the O & M services is 6,594 MW, spreading across 19 (nineteen) locations.

PJB manages 7 (seven) Operations and Maintenance Services Business Units (UBJOM) in Java, while PJBS manages 11 (eleven) UBJOM outside Java. The Joint Venture Company manages 1 (one) unit of power plant in Java. The capacity that is managed by PJB through UBJOM in Java reaches 4,605 MW, spreading across 7 (seven) locations as follows:

The capacity that is managed by PJB through UBJOM outside Java reaches 1,378 MW, spreading across 15 (fifteen) locations as follows:

Struktur dan Portofolio Bisnis PJB

PJB's Business Structure and Portfolio

➤ PLTU Ropa (2 X 7 MW)



Jasa O&M yang dikelola oleh perusahaan *joint venture* adalah PLTU Tanjung Jati B Unit #3 dan #4 dengan kapasitas 2 x 660 MW yang berlokasi di Jepara, Jawa Tengah. Pengelolaan jasa O&M tersebut dilakukan oleh PJB berpartner dengan perusahaan asal Korea yakni Korea Midland Power dengan mendirikan perusahaan *joint venture* bernama PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali (KPJB).

The O & M services that are managed by the joint ventures company is TPP Tanjung Jati B units # 3 and # 4 with a capacity of 2 x 660 MW, located in Jepara, Central Java. Its management is performed by PJB, partnering with a Korean company namely Korea Midland Power by establishing a JVC named KOMIPO Pembangkitan Jawa Bali (KPJB).

Usaha Kepemilikan *Independent Power Procedure* (IPP)

Pembangkit yang dikembangkan PJB sebagai IPP melalui perusahaan *joint venture* sebesar 1.660 MW:

Independent Power Procedure (IPP) Ownership

Power plants developed by PJB as IPPs through joint ventures have a total capacity of 1,660 MW:

Pembangkitan Power Plants	Kapasitas Capacity	Bahan Bakar Fuel	Lokasi Location
PLTU Cilacap	2 x 300 MW	Batubara Coal	Cilacap - Jawa Tengah Central Java
PLTU Cilacap Expansi	1 x 660 MW	Batubara Coal	Cilacap - Jawa Tengah Central Java
PLTA Asahan I	2 x 90 MW	Tenaga air Hydro power	Toba Samosir - Sumatera Utara North Sumatra
PLTU Banjarsari	2 x 110 MW	Batubara Coal	Lahat - Sumatera Selatan South Sumatra

Usaha Jasa *Enterprise Asset Management* (EAM)

Pada tahun 2015 PJB telah menandatangani kontrak perjanjian "Pengadaan Jasa Implementasi EAM Pembangkit Sumatera" dengan PT PLN (Persero), yang mencakup seluruh sektor pembangkitan yang termasuk dalam wilayah PLN Pembangkit Sumatera Bagian Selatan (PLN KITSBS) dan Sumatera Bagian Utara (PLN KITSBU).

EAM adalah sebuah konsep tentang bagaimana cara mengelola sebuah asset perusahaan secara optimal agar mendapatkan hasil yang maksimal

Ruang lingkup pekerjaan ini yaitu:

- a) Mengimplementasikan EAM IBM Maximo minimal versi 7.5 sebagai Sistem EAM Pembangkitan PLN untuk pemeliharaan aset pembangkit pada PT PLN (Persero) dengan modul-modul sebagai berikut tapi tidak terbatas pada:
 - i. Modul *Asset Management*
 - ii. Modul *Work Management*
 - iii. Modul *Inventory and Logistic Management*
 - iv. Modul *Purchasing Management*
- b) Menyusun *Blue Print* Standar Proses Bisnis Pemeliharaan Aset Pembangkit di PT PLN (Persero) yang terintegrasi dengan sistem EAM terpusat dan peran pegawai sesuai dengan *job description* dan mengacu pada tata kelola pembangkitan PT PLN (Persero) tahun 2009.
- c) Mengintegrasikan Sistem EAM Pembangkitan PLN dengan sistem ERP PLN secara *near real-time*, termasuk melakukan konfigurasi, modifikasi dan pengujian sampai dengan transfer program dari setiap *environment* (*Development*, *Testing* dan *Training*) di sistem EAM Maximo dan ERP SAP untuk unit implementasi.

Jasa Pembangunan Pembangkit Baru (*Engineering, Procurement and Construction*)

Jasa Pembangunan Pembangkit Baru (EPC) dilakukan PJB melalui anak perusahaan PT Rekadaya ElektriKA. Proyek pembangunan pembangkit baru sampai dengan tahun 2015 sebesar 165 MW tersebar di 8 (delapan) lokasi sebagai berikut

Enterprise Asset Management (EAM) Services

In 2015, PJB signed an agreement of "Procurement of EAM Implementation for Sumatera Power Plants" with PT PLN (Persero), which covered all generation sectors included in PLN Pembangkitan in Southern Sumatera (PLN KITSBS) and Northern Sumatera (PLN KITSBU).

EAM is a concept of how an enterprise manages its assets optimally to gain maximum result

The scopes of this business are:

- a) Implementing EAM based on IBM Maximo at least version 7.5 as the EAM System of PLN's Power Generation for the maintenance of generation assets belonging to PT PLN (Persero) with but are not limited to the following modules:
 - i. Asset Management Module
 - ii. Work Management Module
 - iii. Inventory and Logistic Management Module
 - iv. Purchasing Management Module
- b) Developing Blueprint of Business Process Standards of Generation Asset Maintenance at PT PLN (Persero) integrated with centralized EAM system and the role of employees in accordance with the job description and referring to the generation governance of PT PLN (Persero) in 2009.
- c) Integrating PLN's Generation EAM System with ERP systems in near real-time, including configuration, modification, testing and transfer the program from every environment (Development, Testing and Training) in the Maximo-based EAM and SAP-based ERP systems for implementation unit.

New Power Plant Construction Services (*Engineering, Procurement and Construction*)

New Power Plant Construction Services (EPC) is carried out by PJB through its subsidiary, PT Rekadaya ElektriKA. The project capacity by 2015 amounted to 165 MW, spreading across 8 (eight) locations as follows:

Struktur dan Portofolio Bisnis PJB

PJB's Business Structure and Portfolio

Pembangkitan Power Plants	Kapasitas Capacity	Lokasi Location
PLTU Tanjung Balai Karimun	2 x 7 MW	Kepulauan Riau Riau Islands
PLTU Kendari	2 x 10 MW	Sulawesi Tenggara Southeast Sulawesi
PLTU Ende	2 x 7 MW	Nusa Tenggara Timur East Nusa Tenggara
PLTU Tidore	2 X 7 MW	Maluku Utara North Maluku
PLTU Gorontalo	2 x 25 MW	Gorontalo Gorontalo
PLTU Atambua	4 x 6 MW	Nusa Tenggara Timur East Nusa Tenggara
PLTU Bima	2 x 10 MW	Nusa Tenggara Barat West Nusa Tenggara
PLTU Timika	4 X 7 MW	Papua Papua
PLTP Ulumbu	2 x 2,5 MW	Nusa Tenggara Timur East Nusa Tenggara

Usaha Penyedia Material Cadang Pembangkit (*Stockist*)

PJB dipercaya oleh PT PLN (Persero) untuk menjadi penyedia material cadang pembangkit seluruh pembangkit program 10.000 MW tahap 1 (*Fast Track Program-1*) di Jawa sebesar 7.520 MW yang tersebar di 10 lokasi sebagai berikut :

Power Plant Spare Parts Provider (*Stockists*)

PJB is trusted by PT PLN (Persero) to be a spare parts provider for all power plants that are included in the 10,000 MW phase 1 program (*Fast Track Program-1*) in Java, with a total capacity of 7,520 MW, spreading across 10 locations as follows:

Pembangkitan Power Plants	Kapasitas Capacity	Bahan Bakar Fuel	Lokasi Location
PLTU Rembang TPP	2 x 315 MW	Batubara Coal	Rembang - Jawa Tengah Central Java
PLTU Indramayu TPP	3 x 330 MW	Batubara Coal	Indramayu - Jawa Barat West Java
PLTU Pacitan TPP	2 x 315 MW	Batubara Coal	Pacitan - Jawa Timur East Java
PLTU Paiton Baru TPP	1 x 660 MW	Batubara Coal	Probolinggo - Jawa Timur East Java
PLTU Tj. Awar-Awar TPP	2 x 350 MW	Batubara Coal	Tuban - Jawa Timur East Java
PLTU Pelabuhan Ratu TPP	3 x 350 MW	Batubara Coal	Sukabumi - Jawa Barat West Java
PLTU Labuan TPP	2 x 315 MW	Batubara Coal	Pandeglang - Jawa Barat West Java
PLTU Suralaya Baru TPP	1 x 625 MW	Batubara Coal	Merak - Jawa Barat West Java
PLTU Lontar TPP	3 x 315 MW	Batubara Coal	Tangerang - Jawa Barat West Java
PLTU Adipala TPP	1 x 660 MW	Batubara Coal	Cilacap - Jawa Tengah Central Java

Selain 10 pembangkit diatas, ada 27 pembangkit FTP-1 yang berada di luar Jawa.

In addition to 10 power plants above, there are 27 FTP-1 plants located outside Java.

Bisnis jasa *stockist* PJB dilakukan dengan melayani pengadaan *Critical Part* untuk pembangkit-pembangkit. Pendapatan jasa *stockist* pada tahun 2015 meningkat menjadi Rp278,9 miliar dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp168,12 miliar.

PJB's stockist service business is carried out by providing plant Critical Parts. Stockist service revenues in 2015 increased to Rp278.9 billion compared with Rp168.12 billion in 2014.

Bisnis jasa *stockist* hingga saat ini telah melayani pengadaan *Critical Part* untuk mendukung keandalan melayani 15 (empat belas) unit pembangkit:

Up to now, stockist service business has been serving the procurement of Critical Parts to support the reliability of 15 (fifteen) generating units:

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan
Report to Shareholders and Stakeholders

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Review

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility Report

Laporan Keuangan
Financial Report

Referensi Kriteria ARA 2015
2015 ARA Criteria References

Pembangkitan Power Plants	Kapasitas Capacity	Bahan Bakar Fuel	Lokasi Location
PLTU Indramayu TPP	3 x 330 MW	Batubara Coal	Indramayu - Jawa Barat West Java
PLTU Labuan TPP	2 x 315 MW	Batubara Coal	Pandeglang - Banten Banten
PLTU Suralaya Baru TPP	1 x 625 MW	Batubara Coal	Merak - Jawa Barat West Java
PLTU Lontar TPP	3 x 315 MW	Batubara Coal	Tangerang - Jawa Barat West Java
PLTU Pelabuhan Ratu TPP	3 x 350 MW	Batubara Coal	Sukabumi - Jawa Barat West Java
PLTU Labuan Angin TPP	2 x 115 MW	Batubara Coal	Tapanuli Tengah - Sumatera Utara North Sumatra
PLTU Pacitan TPP	2 x 315 MW	Batubara Coal	Pacitan - Jawa Timur East Java
PLTU Rembang TPP	2 x 315 MW	Batubara Coal	Rembang - Jawa Tengah Central Java
PLTU Paiton TPP	1 x 660 MW	Batubara Coal	Probolinggo - Jawa Timur East Java
PLTU Tj. Awar-Awar TPP	2 x 350 MW	Batubara Coal	Tuban - Jawa Timur East Java
PLTU Teluk Sirih TPP	2 x 112 MW	Batubara Coal	Padang - Sumatera Barat West Sumatra
PLTU Jeranjang TPP	3 x 25 MW	Batubara Coal	Lombok, Nusa Tenggara Barat West Nusa Tenggara
PLTU Asam-Asam TPP	2 x 65 MW	Batubara Coal	Kalimantan
PLTU Amurang TPP	2 x 30 MW	Batubara Coal	Sulawesi Utara North Sulawesi
PLTU Air Anyir TPP	2 x 30 MW	Batubara Coal	Bangka Belitung



➤ Aktivitas nelayan di pantai sekitar UP Paiton
Activities of fishermen on the coast around UP Paiton

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham

Structure and Composition of Shareholders

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

PT PLN (Persero) merupakan pemegang saham utama dan pengendali PJB. Direktur Utama PT PLN (Persero) merupakan representasi pemegang saham utama dan pengendali, secara teknis hubungan dengan pemegang saham berada di bawah Sekretaris Perusahaan PT PLN (Persero) fungsi Hubungan Investor.

Major and Controlling Shareholder Information

PT PLN (Persero) is the major and controlling shareholder of PJB with its President Director as the representative. Technically, the relationship with the shareholder is under the Investor Relations Function of the Corporate Secretary of PT PLN (Persero).

Komposisi Pemegang Saham

Adapun skema komposisi pemegang saham PJB, termasuk pemegang saham utama dan pengendali adalah sebagai berikut:

Shareholder Structure

Here is the shareholder composition of PJB, including its major and controlling shareholder:



Berdasarkan pasal 4 Anggaran Dasar, modal dasar Perusahaan ditetapkan sebesar Rp12.000.000.000.000,- (dua belas triliun Rupiah) terbagi dalam 24.000.000.000 saham, terdiri atas 1 Saham Seri 1 dan 23.999.999.999 Saham Seri 2, masing-masing saham dengan nilai nominal sebesar Rp500,- (lima ratus Rupiah).

Modal tersebut telah ditempatkan dengan komposisi sebagai berikut:

1. PT PLN (Persero) sebanyak 1 Saham Seri 1 dan 5.999.999.998 Saham Seri 2 dengan nilai nominal sebesar Rp2.999.999.999.500,- (dua triliun sembilan ratus sembilan miliar sembilan ratus sembilan puluh sembilan juta sembilan ratus sembilan puluh sembilan ribu lima ratus Rupiah).
2. Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero) sebanyak 1 Saham Seri 2 dengan nilai nominal sebesar Rp500,- (lima ratus Rupiah)

Based on Article 4 of the Articles of Association, the Company's authorized capital is set at Rp12,000,000,000,000. - (twelve trillion Rupiah), divided into 24,000,000,000 shares, consisting of 1 Series-1 Share and 23,999,999,999 Series-2 Shares, with each share's nominal value of Rp500. - (five hundred Rupiah).

The capital has been placed with the following composition:

1. PT PLN (Persero) holds 1 Series-1 Share and 5,999,999,998 Series-2 Shares with a nominal value of Rp2,999,999,999,500. - (two trillion nine hundred and ninety-nine billion nine hundred and ninety-nine million nine hundred and ninety-nine thousand five hundred Rupiah).
2. Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero) holds 1 Series-2 Share with a nominal value of Rp500. - (five hundred Rupiah).



Struktur Grup Perusahaan, Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi

Corporate Group Structure, Subsidiaries and Affiliates

Dalam perjalanannya mencapai Visi perusahaan listrik terkemuka dengan standar kelas dunia, PJB terus mengembangkan diri untuk berperan aktif dalam industri ketenagalistrikan nasional.

Pada akhir tahun 2015, berdasarkan Akta No. 22 tanggal 18 Desember 2015, PJB mendirikan anak perusahaan yang bergerak di bidang investasi ketenagalistrikan yaitu PT PJB Investasi. Anak perusahaan ini akan mendukung upaya pengembangan PJB dengan berperan sebagai *project sponsor*. Untuk saat ini kegiatan usaha PT PJB Investasi adalah proyek PLTU Jawa 7 kapasitas 2x1000 MW di Kabupaten Serang, Banten.

Selain itu, PJB juga membentuk anak perusahaan melalui PJB Services yaitu PT Sertifikasi Kompetensi Pembangkitan Tenaga Listrik (SKP) yang bergerak di bidang sertifikasi untuk mendukung peningkatan kompetensi ketenagalistrikan baik untuk internal PJB Group maupun di luar PJB Group. SKP didirikan berdasarkan Akta No. 3 tanggal 6 Mei 2015.

Sehingga sampai dengan akhir tahun 2015, PJB telah memiliki 4 (empat) anak perusahaan, 4 (empat) anak perusahaan dengan kepemilikan secara tidak langsung dan memiliki 4 (empat) perusahaan asosiasi. Struktur grup PJB beserta anak perusahaan dan perusahaan asosiasi dapat digambarkan pada skema gambar di bawah ini:

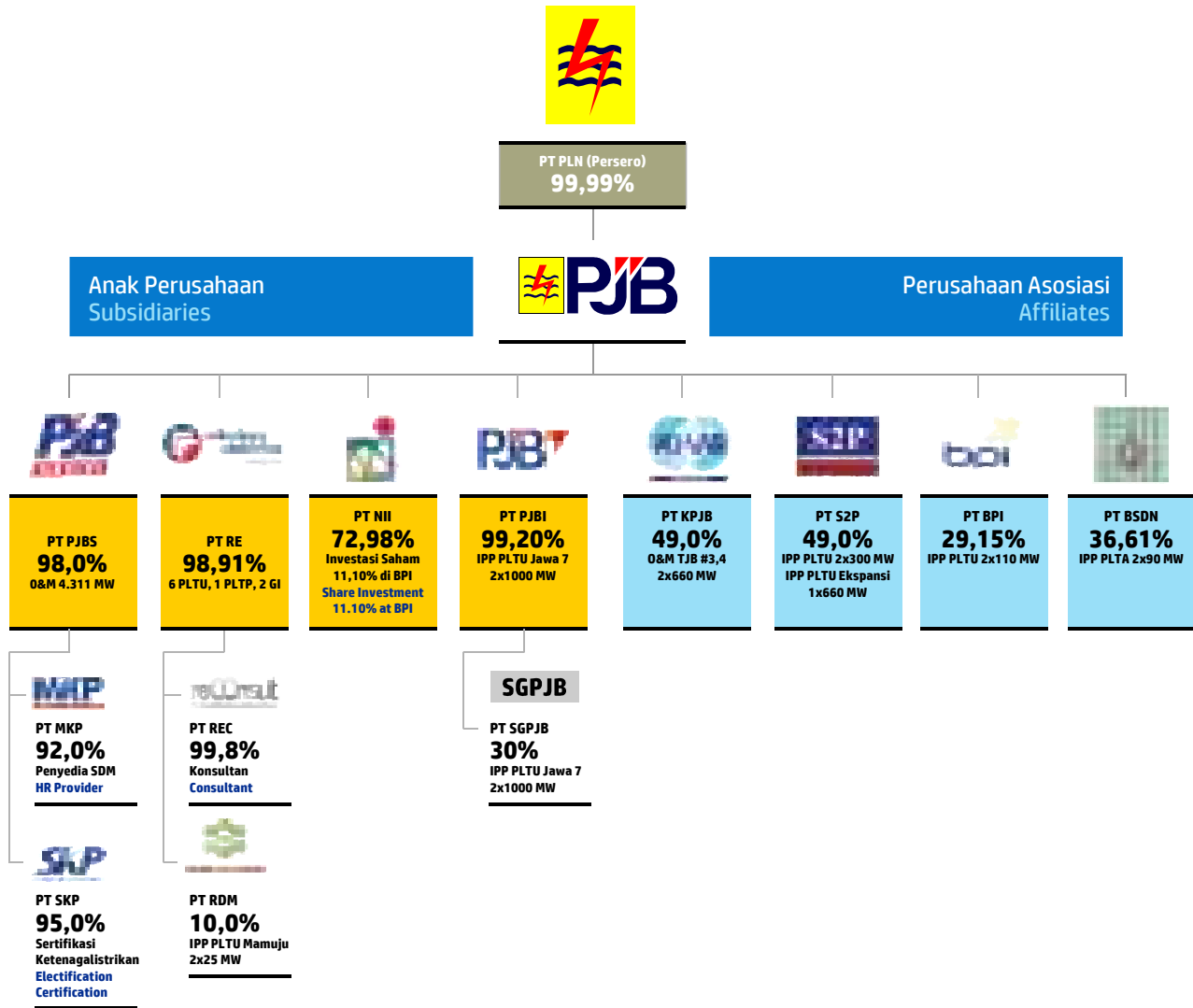
In achieving its Vision to become a reputable electricity company with world-class standards, PJB continuously develop to actively participate in the national electricity industry.

At the end of 2015, based on Deed No. 22 dated December 18, 2015, PJB established subsidiaries engaging in electrification investment, namely PT PJB Investasi. This subsidiary will support PJB's development efforts by acting as a project sponsor. Currently, PT PJB Investasi involves in the project of PLTU Java 7 with 2x1000 MW capacity in Serang District, Banten.

In addition, PJB also established subsidiaries through PJB Services, namely PT Sertifikasi Kompetensi Pembangkitan Tenaga Listrik (SKP) engaging in the certification to support increased electrification competencies both for internal PJB Group or outside PJB Group. SKP is established based on the Deed No. 3 dated May 6, 2015.

Therefore, by the end of 2015, PJB has had 4 (four) subsidiaries, 4 (four) subsidiaries with indirect ownership and 4 (four) affiliates. PJB corporate structure including its subsidiaries and affiliates can be seen below:

Pendahuluan Introduction	Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Report to Shareholders and Stakeholders	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis	Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Review	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility Report	Laporan Keuangan Financial Report	Referensi Kriteria ARA 2015 2015 ARA Criteria References
-----------------------------	---	--------------------------------------	---	--	--	--	--------------------------------------	---



Daftar Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi

Entitas Anak adalah suatu perusahaan yang dikendalikan oleh PJB, memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional anak perusahaan untuk memperoleh manfaat dari aktivitas anak perusahaan tersebut.

Entitas Asosiasi adalah suatu entitas dimana PJB dan entitas anak mempunyai pengaruh yang signifikan, dan bukan merupakan entitas anak ataupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Definisi "Pengaruh Signifikan" adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

List of Subsidiaries and Affiliates

Subsidiary is a company under PJB's control that has the power to govern its financial and operational policies to get benefits from its activities.

Affiliate is an entity in which PJB and its subsidiaries have significant influence, and is not a subsidiary or a part of joint venture. Significant Influence is defined as the power to participate in the decision making of the investee's financial and operational policies, without having an individual or joint control over the policies.

Struktur Grup Perusahaan, Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi

Corporate Group Structure, Subsidiaries and Affiliates

Berikut adalah daftar anak perusahaan dan perusahaan asosiasi PJB saat ini:

Here is the list of PJB's subsidiaries and affiliates today:

No	Nama dan Alamat Perusahaan Name and Address of the Company	Tanggal Didirikan Date of Establishment	Status Operasi Perusahaan Company's Operating Status	Kepemilikan Saham PJB PJB's Shareholding		Bidang Usaha Line of Business
				Nominal Amount	Saham Share	
1	PT PJB Services	30 Maret 2001 March 30, 2001	Beroperasi Operate	Rp102,9 miliar	98,00%	Jasa <i>Operation & Maintenance</i> (O&M) <i>Operations & Maintenance</i> (O&M) Services
2	PT Rekadaya Elekrika	20 Oktober 2000 October 20, 2000	Beroperasi Operate	Rp710,7 miliar	98,91%	Jasa <i>Engineering Procurement Construction</i> (EPC) <i>Engineering, Procurement and Construction</i> (EPC) Services
3	PT Navigat Innovative Indonesia	21 Oktober 2002 October 21, 2002	Beroperasi Operate	Rp99,8 miliar	72,98%	Investasi pada <i>Independent Power Procedure</i> (IPP) <i>Investment in Independent Power Procedure</i> (IPP)
4	PT Pembangkitan Jawa Bali Investasi	18 Desember 2015 December 18, 2015	Beroperasi Operate	Rp0,1 miliar	99,20%	Investasi pada <i>Independent Power Procedure</i> (IPP) <i>Investment in Independent Power Procedure</i> (IPP)
5	PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali	30 September 2010 September 30, 2010	Beroperasi Operate	Rp11,1 miliar	49,00%	Jasa <i>Operation & Maintenance</i> (O&M) <i>Operations & Maintenance</i> (O & M) Services
6	PT Sumber Segara Primadaya	12 Mei 2003 May 12, 2003	Beroperasi Operate	Rp437,5 miliar	49,00%	<i>Independent Power Procedure</i> (IPP)
7	PT Bukti Pembangkit Innovative	28 Agustus 2006 August 28, 2006	Beroperasi Operate	Rp332,1 miliar	29,15%	<i>Independent Power Procedure</i> (IPP)
8	PT Bajradaya Sentranusa	30 Oktober 1995 October 30, 1995	Beroperasi Operate	Rp388,5 miliar	36,61%	<i>Independent Power Procedure</i> (IPP)
9	PT Mitra Karya Prima	23 Agustus 2000 August 23, 2000	Beroperasi Operate	Rp2,5 miliar	92,0%	Penyedia SDM Ketenagalistrikan <i>Electricity HR Provider</i>
10	PT Sertifikasi Kompetensi Pembangkitan Tenaga Listrik	6 Mei 2015 May 6, 2015	Beroperasi Operate	Rp0,9 miliar	95,0%	Sertifikasi Kompetensi SDM Bidang Ketenagalistrikan <i>Electricity HR Competency Certification</i>
11	PT Rekadaya Elekrika Consult	13 April 2010 April 13, 2010	Beroperasi Operate	Rp9,9 miliar	99,8%	Konsultan <i>Consultant</i>
12	PT Rekind Daya Mamuju	21 Februari 2013 February 21, 2013	Beroperasi Operate	Rp24,6 miliar	10%	<i>Independent Power Procedure</i> (IPP)

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan
Report to Shareholders and Stakeholders

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Review

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility Report

Laporan Keuangan
Financial Report

Referensi Kriteria ARA 2015
2015 ARA Criteria References

Sekilas Kinerja Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi

Performance of Subsidiaries and Affiliates

➤ Proses *unloading* batubara di UP Paiton
Proses unloading batubara di UP Paiton

Sekilas Kinerja Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi
Performance of Subsidiaries and Affiliates

Anak Perusahaan Subsidiaries



PT PJB Services (PJBS)

Profil Perusahaan

PT PJB Services disingkat "PJBS" bergerak di bidang penyediaan Jasa Operasi dan Pemeliharaan Pembangkit Listrik, pengadaan peralatan ketenagalistrikan, dan pembangunan atau pemasangan peralatan energi listrik. PJBS didirikan pada tanggal 30 Maret 2001 dengan kepemilikan saham PJB sebesar 98% dan Yayasan Kesejahteraan dan Pendidikan PJB sebesar 2%.

Alamat

Kantor Pusat:

Jl. Raya Juanda No. 17 Sidoarjo 61253
Kantor Perwakilan: Jl. Tebet Mas Indah VI / VII Blok C No. 16 Jakarta Selatan 12810

Struktur Modal

Per 31 Desember 2015

- Modal Dasar: Rp300 miliar
- Modal Disetor: Rp105 miliar

Kinerja Tahun 2015

1. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan sampai dengan 31 Desember 2015 sebagai berikut:

Company Profile

PT PJB Services (PJBS) engages in the provision of Power Plant Operations and Maintenance Services, procurement of electrical equipment and construction or installation of electrical equipment. PJBS was established on March 30, 2001 with PJB's shareholding of 98% and Yayasan Kesejahteraan dan Pendidikan PJB's shareholding of 2%.

Address

Headquarters:

Jl. Raya Juanda No. 17 Sidoarjo 61253
Representative Office : Jl. Tebet Mas Indah VI / VII Block C No. 16 South Jakarta 12810

Capital Structure

per December 31, 2015

- Authorized Capital: Rp 300 billion
- Paid-Up Capital: Rp 105 billion

2015 Performance

1. Financial Performance

The financial performance by December 31, 2015 is as follows:

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan
Report to Shareholders and Stakeholders

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Review

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility Report

Laporan Keuangan
Financial Report

Referensi Kriteria ARA 2015
2015 ARA Criteria References

a) Posisi Keuangan

a) Financial Position

Tabel Posisi Keuangan Tahun 2014-2015 (Rp Juta) Financial Position in 2014 - 2015 (Rp Million)

Uraian Description	Realisasi 31 Des 2014 Realization of Dec 31, 2014	RKAP Tahun 2015 RKAP 2015	Realisasi 31 Des 2015 Realization of Dec 31, 2015
Aset Lancar Current Assets	386.926	312.038	483.755
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	63.389	142.056	129.672
Total Aset Total Assets	450.315	454.094	613.427
Kewajiban Lancar Current Liabilities	224.970	48.437	289.340
Kewajiban Tidak Lancar Non-Current Liabilities	23.512	169.432	51.372
Ekuitas Equity	201.833	236.225	272.715
Total Kewajiban dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	450.315	454.094	613.427

Total Aset PJBS per 31 Desember 2015 sebesar Rp613.427 juta, terdiri dari Aset tidak lancar sebesar Rp129.672 juta dan Aset lancar sebesar Rp483.755 juta. Sedangkan Ekuitas menjadi sebesar Rp272.715 juta, kewajiban jangka panjang Rp51.372 juta, dan kewajiban jangka pendek Rp289.340 juta.

PJBS' Total Assets per December 31, 2015 amounted to Rp 613,427 million, consisting of non-current assets of Rp 129,672 million and current assets of Rp 483,755 million. As for Equity, long-term liabilities and current liabilities amounted to Rp 272,715 million, Rp 51,372 million and Rp289,340 million respectively.

b) Laba-Rugi

b) Income Statement

Tabel Laba Rugi Tahun 2014-2015 (Rp Juta) Income Statement in 2014 - 2015 (Rp Million)

Uraian Description	Realisasi 31 Des 2014 Realization of Dec 31, 2014	RKAP Tahun 2015 RKAP 2015	Realisasi 31 Des 2015 Realization of Dec 31, 2015
Pendapatan usaha Revenues	686.966	821.648	1.022.664
Beban Usaha Operating Expenses	586.943	729.591	913.713
Laba Usaha Operating Income	100.023	92.057	108.951
Pendapatan (Beban) di Luar Usaha Non-Operating Revenues (Expenses)	(486)	(3.266)	(9.659)
Beban Pajak Tax Expenses	26.224	22.175	28.669
Laba (Rugi) Bersih Net Income (Loss)	73.313	66.616	70.623

Sekilas Kinerja Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi

Performance of Subsidiaries and Affiliates

Sampai dengan 31 Desember 2015, PJBS membukukan keuntungan bersih sebesar Rp70.623 juta atau telah mencapai 106,0% dari target RKAP 2015. Adapun rincian laba rugi meliputi Pendapatan Usaha sebesar Rp1.022.664 juta mencapai 124,5% dari RKAP dan total Beban Usaha sebesar Rp913.713 juta.

Pada tanggal 9 Maret 2015, PJBS telah membayarkan dividen kepada PJB selaku pemegang saham dengan nilai dividen sebesar Rp30,27 miliar.

2. Kinerja Operasional

Proyek O&M yang dilaksanakan pada tahun 2015 terdiri dari pembangkit di Jawa yang dilaksanakan bersama PJB, pembangkit di Luar Jawa, pembangkit IPP, dan pembangkit milik PJB sebagai berikut:

By December 31, 2015, PJBS' net income amounted to Rp 70,623 million or 106.0% of the 2015 RKAP target. The income included Revenues of Rp1,022,664 million or 124.5% of the RKAP and total Operating Expenses of Rp 913,713 million.

On March 9, 2015, PJBS made dividend payment to PJB as its shareholders amounted to Rp 30.27 billion.

2. Operational Performance

O&M projects undertaken in 2015 covered the power plants in Java in collaboration with PJB, power plants outside Java, IPP and PJB's power plants as follows:

PLTU FTP-1 Jawa FTP-1 TPP in Java

Pembangkitan Power Plants	Kapasitas Capacity	Bahan Bakar Fuel	Lokasi Location
PLTU Pacitan TPP	2x315 MW	Batubara Coal	Pacitan
PLTU Paiton TPP	1x660 MW	Batubara Coal	Paiton
PLTU Rembang TPP	2x315 MW	Batubara Coal	Rembang
PLTU Tanjung Awar-awar TPP	2x350 MW	Batubara Coal	Tanjung Awar-awar
PLTU Indramayu TPP	3x330 MW	Batubara Coal	Indramayu

PLTU FTP-1 Luar Jawa FTP-1 TPP outside Java

Pembangkitan Power Plants	Kapasitas Capacity	Bahan Bakar Fuel	Lokasi Location
PLTU Bangka TPP	2x30 MW	Batubara Coal	Bangka
PLTU Kendari TPP	2x10 MW	Batubara Coal	Kendari
PLTU Amurang TPP	2x25 MW	Batubara Coal	Amurang
PLTU Bolok TPP	2x16,5 MW	Batubara Coal	Bolok
PLTU Ropa TPP	2x7 MW	Batubara Coal	Ropa
PLTU Tidore TPP	2x7 MW	Batubara Coal	Tidore
PLTU Belitung TPP	2x16,5 MW	Batubara Coal	Belitung
PLTG Duri TPP	1x20 MW	Gas Gas	Duri

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan
Report to Shareholders and Stakeholders

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Review

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility Report

Laporan Keuangan
Financial Report

Referensi Kriteria ARA 2015
2015 ARA Criteria References

Pembangkit IPP IPP's Power Plants

Pembangkitan Power Plants	Kapasitas Capacity	Bahan Bakar Fuel	Lokasi Location
PLTA Asahan HEPP	2x90 MW	Air Hydro	Asahan
PLTU Banjarsari TPP	2x110 MW	Batubara Coal	Banjarsari
PLTU KKA TPP	2x18 MW	Batubara Coal	Aceh

Pembangkit milik PJB PJB's Power Plants

Pembangkitan Power Plants	Kapasitas Capacity	Bahan Bakar Fuel	Lokasi Location
PLTA Golang HEPP	3x0,9 MW	Air Hydro	Malang
PLTMG Bawean MGPP	3x1 MW	Air Hydro	Gresik
PLTA Giringan HEPP	2x0,9 MW dan 1x1,4 MW	Air Hydro	Malang
PLTA Ngebel HEPP	1x2,2 MW	Air Hydro	Madiun
PLTA Ampelgading HEPP	2x5 MW	Air Hydro	Malang

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada akhir 2015 adalah sebagai berikut:

- Komisaris Utama: Trilaksito Sunu
- Dewan Komisaris: Yuddy Setyo Wicaksono
- Dewan Komisaris: Haryanto Widodo
- Direktur Utama: Hari Suharso
- Direktur Operasi: Ompang Reski Hasibuan
- Direktur Pemasaran & Perencanaan: Trimurti Eko Sukiono
- Direktur Keuangan: Rokhayati
- Direktur SDM & Administrasi: Adi Setiawan

The Board of Commissioners and Directors

The Board of Commissioners and Directors at the end of 2015 are as follows:

- President Commissioner: Trilaksito Sunu
- Commissioner: Yuddy Setyo Wicaksono
- Commissioner: Haryanto Widodo
- President Director: Hari Suharso
- Director of Operations: Ompang Reski Hasibuan
- Director of Marketing & Planning: Trimurti Eko Sukiono
- Director of Finance: Rokhayati
- Director of HR & Administration: Adi Setiawan



Sekilas Kinerja Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi
Performance of Subsidiaries and Affiliates



PT Rekadaya ElektriKA (RE)

Profil Perusahaan

PT Rekadaya ElektriKA selanjutnya disingkat "RE" bergerak di bidang *Engineering, Procurement and Construction* (EPC) sektor ketenagalistrikan yang melaksanakan pembangunan pembangkitan, serta fasilitas transmisi dan distribusi. RE berdiri sejak 20 Oktober 2000 dengan nama PT Delta Rekadaya Mandiri dan kemudian berganti nama menjadi PT Rekadaya ElektriKA setelah PJB masuk sebagai pemegang saham pada 20 Desember 2002. Kepemilikan Saham RE adalah PJB sebesar 98,91%, PT Rekayasa Industri 1,04% dan YPK PLN 0,05%.

Berdasarkan akta nomor 1 tanggal 31 Desember 2015 telah ditetapkan adanya perubahan total modal disetor RE dari semula Rp712,8 miliar menjadi sebesar Rp718,6 miliar atas setoran modal PJB sebesar Rp5,8 miliar untuk keperluan PLTU Mamuju kapasitas 2x25 MW dimana RE merupakan salah satu pemegang saham pada PT Rekind Daya Mamuju. Atas tambahan modal disetor tersebut total setoran modal PJB di RE berubah dari semula sebesar Rp704,9 miliar menjadi Rp710,7 miliar.

Company Profile

PT Rekadaya ElektriKA (RE) engages in the Engineering, Procurement and Construction (EPC) of electricity sector by carrying out the development of power plants, as well as transmission and distribution facilities. RE was established on October 20, 2000 under the name of PT Delta Rekadaya Mandiri and later renamed to PT Rekadaya ElektriKA after PJB joining as the shareholder on December 20, 2002. RE's shareholding is held by PJB by 98.91%, PT Rekayasa Industri by 1.05% and YPK PLN by 0.05%.

Based on the deed No. 1 dated December 31, 2015, it was stipulated that there was a change in RE's total paid-up capital from Rp712,8 billion to Rp Rp718,6 billion on PJB's capital payment of Rp5.8 billion for the purposes of Mamuju TPP with a capacity of 2x25 MW where RE was one of the shareholders shares in PT Rekind Power Mamuju. Over the additional paid-up capital, PJB's total capital payment to RE increased from Rp Rp704,9 billion to Rp710,7 billion.

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan
Report to Shareholders and Stakeholders

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Review

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility Report

Laporan Keuangan
Financial Report

Referensi Kriteria ARA 2015
2015 ARA Criteria References

Alamat

Gedung Bank Mandiri Lt. 6, Jl. Tanjung Karang No.3-4A, Jakarta 10230, Indonesia

Struktur Modal

Per 31 Desember 2015

- Modal Dasar: Rp750 miliar
- Modal Disetor: Rp718,6 miliar

Kinerja Tahun 2015

1. Kinerja Keuangan

a) Posisi Keuangan

Tabel Posisi Keuangan Tahun 2014-2015 (Rp Juta) Financial Position in 2014 - 2015 (Rp Million)			
Uraian Description	Realisasi 31 Des 2014 Realization of Dec 31, 2014	RKAP Tahun 2015 RKAP 2015	Realisasi 31 Des 2015 Realization of Dec 31, 2015
Aset Lancar Current Assets	353.325	282.186	453.397
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	76.241	10.294	94.751
Total Aset Total Assets	429.566	292.480	548.148
Kewajiban Lancar Current Liabilities	252.436	72.963	333.988
Kewajiban Tidak Lancar Non-Current Liabilities	6.292	10.900	6.206
Ekuitas Equity	170.838	208.617	207.954
Total Kewajiban dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	429.566	292.480	548.148

Posisi keuangan RE per 31 Desember 2015 menunjukkan total Aset sebesar Rp548.148 juta, terdiri dari Aset tidak lancar sebesar Rp94.751 juta dan Aset lancar sebesar Rp453.397 juta. Sedangkan jumlah Ekuitas menjadi sebesar Rp207.954 juta, Kewajiban jangka panjang Rp6.206 juta, dan Kewajiban jangka pendek Rp333.988 juta.

b) Laba-Rugi

Tabel Laba Rugi Tahun 2014-2015 (Rp Juta) Income Statement in 2014 - 2015 (Rp Million)			
Uraian Description	Realisasi 31 Des 2014 Realization of Dec 31, 2014	RKAP Tahun 2015 RKAP 2015	Realisasi 31 Des 2015 Realization of Dec 31, 2015
Pendapatan usaha Revenues	381.644	452.736	405.066
Beban Kontrak Contract Expenses	0	397.177	0
Beban Usaha Operating Expenses	361.518	30.721	391.650
Laba Usaha Operating Income	20.126	24.838	13.416
Pendapatan (Beban) di Luar Usaha Non-Operating Revenues (Expenses)	1.765	1.498	19.501
Beban Pajak Tax Expenses	(2.588)	(13.582)	(2.865)
Laba (Rugi) Bersih Net Income (Loss)	19.303	12.754	30.052

Address

Bank Mandiri Building 6th Floor, Jl. Tanjung Karang No.3-4A, Jakarta 10230, Indonesia.

Capital Structure

as of December 31, 2015

- Authorized Capital: Rp 750 billion
- Paid-Up Capital: Rp 718.6 billion

2015 Performance

1. Financial Performance

a) Financial Position

RE's financial position per December 31, 2015 showed total assets of Rp548,148 million, consisted of: non-current assets of 94,751 million and current assets of Rp453,397 million. As for total Equity, long-term liabilities and current liabilities amounted to Rp207,954 million, Rp6,206 million and Rp333,988 million respectively.

b) Income Statement

Sekilas Kinerja Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi

Performance of Subsidiaries and Affiliates

Sampai dengan 31 Desember 2015, RE membukukan laba bersih sebesar Rp30,052 juta atau 235,6% dari RKAP 2015. Rincian laba rugi meliputi: Pendapatan Usaha sebesar Rp405,066 juta atau mencapai 89,5% dari RKAP 2015 Rp452,736 juta, Beban Usaha sebesar Rp391.650 juta, dan Beban pajak sebesar Rp2.865 juta.

2. Kinerja operasional

Proyek EPC Pembangkit yang telah dilaksanakan oleh RE sampai dengan akhir tahun 2015 adalah sebagai berikut :

- PLTU Ende (2x7 MW)
- PLTU Kepri (2x7 MW)
- PLTU Kendari (2x10 MW)
- PLTU Tidore (2x7 MW)
- PLTU Gorontalo (2x25 MW)
- PLTP Ulumbu (2x2,5 MW)
- PLTU Timika (4x7 MW)
- PLTU Bima (2x10 MW)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada akhir 2015 adalah sebagai berikut:

- Komisaris Utama: Hudiono
- Dewan Komisaris: M. Yossy Noval A.
- Dewan Komisaris: Adang Sudrajat

- Direktur Utama: Hengky Heru Basudewo
- Direktur Operasi: Agus Bagio Hartadi
- Direktur Umum: Rudy Hertanto
- Direktur Niaga: Harjono

By December 31, 2015, RE's net income amounted to Rp30.052 million or 235.6% of the 2015 RKAP. The income included: Revenues amounted to Rp405.066 million or 89.5% of the 2015 RKAP of Rp452.737 million, Operating Expenses amounted to Rp391.650 million and Tax Expenses amounted to Rp2.865 million.

2. Operational Performance

Plant EPC projects which had been implemented by RE by the end of 2015 are as follows:

- Ende TPP (2x7 MW)
- Kepri TPP (2x7 MW)
- Kendari TPP (2x10 MW)
- Tidore TPP (2x7 MW)
- Gorontalo TPP (2x25 MW)
- Ulumbu TPP (2x2,5 MW)
- Timika TPP (4x7 MW)
- Bima TPP (2x10 MW)

The Board of Commissioners and Directors

The Board of Commissioners and Directors at the end of 2015 are as follows:

- President Commissioner: Hudiono
- Commissioner: M. Yossy Noval A.
- Commissioner: Adang Sudrajat

- President Director: Hengky Heru Basudewo
- Director of Operations: Agus Bagio Hartadi
- Director of General Affairs: Rudy Hertanto
- Director of Commerce: Harjono

Profil Perusahaan

PT Navigat Innovate Indonesia yang disingkat "NII" bergerak di bidang Perdagangan, Konstruksi dan Pertambangan. NII didirikan pada 21 Oktober 2002 dan PJB masuk menjadi pemegang saham NII sejak 12 Januari 2012. Kegiatan usaha NII saat ini berupa penyertaan saham sebesar 11,10% di PT Bukit Pembangkit Innovative (BPI) sebagai pengembang IPP PLTU Banjarsari 2x110 MW serta pengembangan beberapa proyek pembangkit di wilayah Sumatera. Kepemilikan Saham NII adalah oleh PJB sebesar 72,98%, Moh Soleh Thamrin 13,51% dan Sri Andini 13,51%.

Alamat

Jl. Joko No. 27 Talang Semut,
Palembang 30143

Struktur Modal

Per 31 Desember 2015

- Modal Dasar: Rp400 miliar
- Modal Disetor: Rp136,8 miliar

Kinerja Tahun 2015

NII melakukan perubahan anggaran dasar terkait kegiatan usaha dan kewenangan di dalam persetujuan Rencana Kinerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) berdasarkan Akta No. 10 tanggal 9 Maret 2015.

1. Kinerja Keuangan

a) Posisi Keuangan

Company Profile

PT Navigat Innovate Indonesia (NII) engages in Trade, Construction and Mining. NII was established on October 21, 2002 and PJB joint as its shareholder on January 12, 2012. NII current business activities are in the form of investments amounting to 11.10% in PT Bukit Pembangkit Innovative (BPI), as an IPP developer of PLTU Banjarsari 2x110 MW and in the development of several plant projects in Sumatra. NII's shareholding is held by PJB by 72.98%, Moh Soleh Thamrin by 13.51% and Sri Andini by 13.51%.

Address

Jl. Joko No. 27 Talang Semut,
Palembang 30143

Capital Structure

per December 31, 2015

- Authorized Capital: Rp 400 billion
- Paid-Up Capital: Rp 136.8 billion

2015 Performance

NII made changes to the articles of association related to business activities and authority in the approval of Performance and Budget Plan (RKAP) based on the Deed No. 10 dated March 9, 2015.

1. Financial Performance

a) Financial Position



**PT Navigat Innovate
Indonesia (Nii)**

Tabel Posisi Keuangan Tahun 2014-2015 (Rp Juta) Financial Position in 2014 - 2015 (Rp Million)

Uraian Description	Realisasi 31 Des 2014 Realization of Dec 31, 2014	RKAP Tahun 2015 RKAP 2015	Realisasi 31 Des 2015 Realization of Dec 31, 2015
Aset Lancar Current Assets	9	9	9
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	168.837	136.724	200.460
Total Aset Total Assets	168.846	136.733	200.469
Kewajiban Lancar Current Liabilities	0	0	0
Kewajiban Tidak Lancar Non-Current Liabilities	10.591	0	18.497
Ekuitas Equity	158.255	136.733	181.972
Total Kewajiban dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	168.846	136.733	200.469

Sekilas Kinerja Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi

Performance of Subsidiaries and Affiliates

Posisi keuangan NII per 31 Desember 2015 menunjukkan total Aset sebesar Rp200.469 juta, terdiri dari Aset tidak lancar sebesar Rp200.460 juta dan Aset lancar sebesar Rp9 juta dan total Ekuitas sebesar Rp181.972 juta dan Kewajiban tidak lancar Rp18.497 juta.

NII's financial position per December 31, 2015 showed total assets of Rp200,469 million, consisted of: non-current assets of Rp200,460 million, current assets of Rp9 million, total equity of Rp181,972 million and non-current liabilities of Rp18,497 million.

b) Laba-Rugi

b) Income Statement

Tabel Laba Rugi Tahun 2014-2015 (Rp Juta) Income Statement in 2014 - 2015 (Rp million)

Uraian Description	Realisasi 31 Des 2014 Realization of Dec 31, 2014	RKAP Tahun 2015 RKAP 2015	Realisasi 31 Des 2015 Realization of Dec 31, 2015
Pendapatan usaha Revenues	0	0	0
Beban Usaha Operating Expenses	0	0	0
Laba Usaha Operating Income	0	0	0
Pendapatan (Beban) di Luar Usaha Non-Operating Revenues (Expenses)	29.596	0	26.080
Beban Pajak Tax Expenses	(7.399)	0	(6.520)
Laba (Rugi) Bersih Net Income (Loss)	22.197	0	19.560

Sampai dengan 31 Desember 2015, NII membukukan laba bersih sebesar Rp19.560 juta. NII mencatatkan laba tersebut karena adanya pendapatan atas investasi pada entitas asosiasi yaitu BPI sebesar Rp26,1 juta.

By December 31, 2015, NII's net income amounted to Rp19,560 million which partly came from revenues from investments in associates namely BPI amounted to Rp26.1 million.

2. Kinerja operasional

2. Operational Performance

Selama tahun 2015 NII berperan aktif sebagai pemegang saham di PT Bukit Pembangkit Innovative dan melakukan upaya pengembangan pembangkit baru serta bisnis pendukung lainnya.

Throughout 2015, NII played an active role as a shareholder in PT Bukit Pembangkit Innovative and made efforts in new plant development as well as other business supports.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

The Board of Commissioners and Directors

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada akhir 2015 adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners and Directors at the end of 2015 are as follows:

- Komisaris Utama: Akhmadi Djati Prasetyo
- Dewan Komisaris: Moh. Soleh Thamrin
- Direktur Utama: Paminto Adi Basuki
- Direktur: Sri Andini

- President Commissioners: Akhmadi Djati Prasetyo
- Commissioners: Moh. Soleh Thamrin
- President Director: Paminto Adi Basuki
- Director: Sri Andini

Perusahaan Asosiasi Affiliates

Profil Perusahaan

PT Komipo Pembangkitan Jawa-Bali selanjutnya dingkat "KPJB" bergerak dalam bidang jasa Operation & Maintenance pada PLTU Tanjung Jati B Unit 3 & 4 yang didirikan pada 30 September 2010. Kepemilikan Saham KPJB adalah oleh PJB sebesar 49,00% dan Korea Midland Power 51,00%.

Atas kinerja tahun buku 2015 KPJB akan membagikan dividen sebesar Rp72,53 miliar sehingga penerimaan dividen porsi PJB adalah sebesar Rp35,54 miliar. Selain itu, atas terlampauinya target kinerja di tahun 2015 maka KPJB di tahun 2015 memperoleh KPI *incentive* sebesar Rp35,59 miliar. Laba KPJB pada tahun buku 2015 adalah sebesar Rp72,5 miliar.

Alamat

PLTU Tanjung Jati B Jawa Bali Unit 3 & 4, Desa Tubanan, Kec. Kembang, Kab. Jepara, JawaTengah.

Struktur Modal

Per 31 Desember 2015

- Modal Dasar: Rp90,5 miliar
- Modal Disetor: Rp22,6 miliar

Kinerja Tahun 2015

1. Kinerja Keuangan

a) Posisi Keuangan

Company Profile

PT Komipo Pembangkitan Jawa-Bali (KPJB) engages in the Operations & Maintenance of Tanjung Jati B TPP units 3 & 4. It was established on September 30, 2010. KPJB's shareholding is held by PJB by 49.00% and Korea Midland Power by 51.00%.

For the performance in the fiscal year 2015, KPJB distributes dividends of Rp72.53 billion so the dividends received by PJB amounted to Rp35.54 billion. In addition, for exceeding performance targets in 2015, KPJB received KPI incentives in 2015 amounted to Rp35.59 billion. KPJB's income for fiscal year 2015 amounted to Rp72.5 billion.

Address

PLTU Tanjung Jati B Jawa Bali Unit 3& 4, Tubanan Village, Kembang District, Jepara Regency, Central Java.

Capital Structure

per December 31, 2015

- Authorized Capital: Rp90.5 billion
- Paid-Up Capital: Rp22.6 billion

2015 Performance

1. Financial Performance

a) Financial Position

Tabel Posisi Keuangan Tahun 2014-2015 (Rp Juta) Financial Position in 2014 - 2015 (Rp Million)

Uraian Description	Realisasi 31 Des 2014 Realization of Dec 31, 2014	RKAP Tahun 2015 RKAP 2015	Realisasi 31 Des 2015 Realization of Dec 31, 2015
Aset Lancar <i>Current Assets</i>	173.913	121.345	172.038
Aset Tidak Lancar <i>Non-Current Assets</i>	3.228	15.501	2.566
Total Aset <i>Total Assets</i>	177.141	136.846	174.604
Kewajiban Lancar <i>Current Liabilities</i>	23.191	26.124	33.259
Kewajiban Tidak Lancar <i>Non-Current Liabilities</i>	55.473	23.179	41.641
Ekuitas <i>Equity</i>	98.477	87.663	99.704
Total Kewajiban dan Ekuitas <i>Total Liabilities and Equity</i>	177.141	136.966	174.604



**PT Komipo Pembangkitan
Jawa-Bali (KPJB)**

Sekilas Kinerja Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi
 Performance of Subsidiaries and Affiliates

b) Laba-Rugi

b) Income Statement

Tabel Laba Rugi Tahun 2014-2015 (Rp Juta) Income Statement in 2014 - 2015 (Rp Million)

Uraian Description	Realisasi 31 Des 2014 Realization of Dec 31, 2014	RKAP Tahun 2015 RKAP 2015	Realisasi 31 Des 2015 Realization of Dec 31, 2015
Pendapatan usaha Revenues	199.565	243.370	202.543
Beban Usaha Operating Expenses	104.950	154.738	106.637
Laba Usaha Operating Income	94.615	88.632	95.906
Pendapatan (Beban) di Luar Usaha Non-Operating Revenues (Expenses)	2.856	27.804	1.828
Beban Pajak Tax Expenses	25.712	0	25.201
Laba (Rugi) Bersih Net Income (Loss)	71.759	60.828	72.533

2. Kinerja Operasional

KPJB selama tahun 2015 berhasil mengelola PLTU Tanjung Jati B #3 #4 kapasitas 2 X 660 MW dengan mencapai kinerja operasional EAF 94,49% jauh di atas target 91,06%.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada akhir 2015 adalah sebagai berikut:

- Komisaris Utama: Didi Hasan Putra (PJB)
- Komisaris: Lee Duk Sup (Komipo)
- Komisaris: Harry Hartoyo (PJB)
- Komisaris: Lee Sung Jae (Komipo)

- Direktur Utama: Kang Young Hee (Komipo)
- Direktur: Kim Hyun Eyou (Komipo)
- Direktur: Hairul Aswad Saleh (PJB)
- Direktur: Muhammad Yus'a (PJB)

2. Operational Performance

KPJB during 2015 successfully managed Tanjung Jati B TPP Unit # 3 & 4 with a capacity of 2 X 660 MW by achieving EAF operational performance of 94.49%, well above the target of 91.06%.

The Board of Commissioners and Directors

The Board of Commissioners and Directors at the end of 2015 are as follows:

- President Commissioner: Didi Hasan Putra (PJB)
- Commissioner: Lee Duk Sup (Komipo)
- Commissioner: Harry Hartoyo (PJB)
- Commissioner: Lee Sung Jae (Komipo)

- President Director: Kang Young Hee (Komipo)
- Director: Kim Hyun Eyou (Komipo)
- Director: Hairul Aswad Saleh (PJB)
- Director: Muhammad Yus'a (PJB)

Profil Perusahaan

PT Sumber Segara Primadaya selanjutnya disingkat "S2P" bergerak dalam bidang penyediaan tenaga listrik (IPP) dengan mengoperasikan pembangkit listrik tenaga uap cilacap 2x300 MW berbahan bakar batubara dan saat ini tengah melaksanakan pembangunan PLTU Cilacap ekspansi Unit 3 dengan kapasitas 1x660 MW yang direncanakan dapat diselesaikan sebelum Februari 2016. PJB masuk sebagai pemegang saham S2P sejak 25 Juni 2004 setelah didirikan pada 12 Mei 2003. Kepemilikan Saham S2P adalah oleh PJB sebesar 49,00% dan PT Sumberenergi Sakti Prima 51,00%. Pada bulan Desember 2015, S2P telah melaksanakan pembagian dividen sebesar USD 8.000.000 kepada pemegang saham atas kinerja S2P tahun 2014, dengan porsi bagian PJB sebesar USD 3.920.000.

Alamat

Kantor Pusat: Office 8, 9th FL, SCBD LOT 28, Jl. Senopati Raya 8B, Jakarta 12190
Kantor Cabang: Jl. Lingkar Timur Karang Kandri, Kecamatan Kesugihan, Cilacap

Struktur Modal

Per 31 Desember 2015
- Modal Dasar: Rp1 triliun
- Modal Disetor: Rp892,9 miliar

Kinerja Tahun 2015

1. Kinerja Keuangan

a) Posisi Keuangan

Company Profile

PT Sumber Segara Primadaya (S2P) engages in electricity supply (IPP) by operating Cilacap coal-fired TPP 2x300 MW and is currently carrying out the construction of Cilacap TPP Expansion Unit 3 with a capacity of 1x660 MW which is planned to be completed before February 2016. PJB joint as S2P's shareholders in June 25, 2004 after S2P's was established on May 12, 2003. S2P's shareholding is held by PJB by 49.00% and PT Sumberenergi Sakti Prima by 51.00%. In December 2015, S2P distributed dividends of USD 8,000,000 to the shareholders for its performance in 2014, with PJB's portion of USD 3,920,000 million.

Address

Headquarters: Office 8, 9th FL, SCBD LOT 28, Jl. Senopati Raya 8B, Jakarta 12190
Branch Office: Jl. Lingkar Timur Karangandri, Kesugihan District, Cilacap

Capital Structure

per December 31, 2015
- Authorized Capital: Rp 1 billion
- Paid-Up Capital: Rp 89.9 billion

2015 Performance

1. Financial Performance

a) Financial Position

Tabel Posisi Keuangan Tahun 2014-2015 (Rp Juta) Financial Position in 2014 - 2015 (Rp Million)

Uraian Description	Realisasi 31 Des 2014 Realization of Dec 31, 2014	RKAP Tahun 2015 RKAP 2015	Realisasi 31 Des 2015 Realization of Dec 31, 2015
Aset Lancar <i>Current Assets</i>	906.460	935.670	686.190
Aset Tidak Lancar <i>Non-Current Assets</i>	8.188.050	12.110.310	12.007.820
Total Aset <i>Total Assets</i>	9.094.510	13.045.980	12.694.010
Kewajiban Lancar <i>Current Liabilities</i>	2.627.810	2.644.420	2.501.540
Kewajiban Tidak Lancar <i>Non-Current Liabilities</i>	4.744.080	8.284.410	8.239.320
Ekuitas <i>Equity</i>	1.722.630	2.117.150	1.953.150
Total Kewajiban dan Ekuitas <i>Total Liabilities and Equity</i>	9.094.520	13.045.980	12.694.010



**PT Sumber Segara
Primadaya (S2P)**

Sekilas Kinerja Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi

Performance of Subsidiaries and Affiliates

b) Laba-Rugi

b) Income Statement

Tabel Laba Rugi Tahun 2014-2015 (Rp Juta) Income Statement in 2014 - 2015 (Rp Million)

Uraian Description	Realisasi 31 Des 2014 Realization of Dec 31, 2014	RKAP Tahun 2015 RKAP 2015	Realisasi 31 Des 2015 Realization of Dec 31, 2015
Pendapatan usaha Revenues	3.348.390	3.532.760	3.417.340
Beban Usaha Operating Expenses	2.689.520	2.840.020	2.953.110
Laba Usaha Operating Income	658.870	692.740	464.230
Pendapatan (Beban) di Luar Usaha Non-Operating Revenues (Expenses)	0	0	0
Beban Pajak Tax Expenses	164.260	187.020	122.910
Laba (Rugi) Bersih Net Income (Loss)	494.610	505.720	341.320

2. Kinerja Operasional

S2P pada tahun 2014 berhasil mengelola PLTU Cilacap 2 x 300 MW secara baik sehingga realisasi laba bersih di atas rencana. Selain itu pada tahun tersebut S2P melakukan pembangunan pembangkit baru (ekspansi) dengan kapasitas 1 x 660 MW dengan pendanaan berasal dari modal internal dan pinjaman.

Pembangunan PLTU Cilacap ekspansi dilakukan oleh kontraktor EPC yaitu China Chengda Engineering Co. Ltd yang juga merupakan kontraktor EPC pada pembangunan PLTU Cilacap eksisting 2x300 MW. Sampai dengan tanggal 25 September 2014, progress EPC proyek ekspansi Unit 3 telah mencapai 78,35%. Berdasarkan PPA, rencana penyelesaian PLTU Cilacap adalah 36 bulan, setelah tanggal penyelesaian, namun S2P mengusahakan agar pembangunan PLTU dapat diselesaikan pada akhir 2015. Selain itu, S2P juga telah menandatangani PPA (*Power Purchase Agreement*) untuk PLTU Cilacap Ekspansi Unit 4 (1x1000 MW) pada tanggal 30 Oktober 2015 dan COD direncanakan pada kuartal pertama tahun 2020.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada akhir 2015 adalah sebagai berikut:

- Komisaris Utama: Dewi Kam (SSP)
- Dewan Komisaris: Lifransyah Gumay (PJB)
- Dewan Komisaris: M. Abdullah Jasin (SSP)
- Dewan Komisaris: Muljo Adji AG (PJB)
- Dewan Komisaris: Veronica Wiwiek Sulistyio (SSP)
- Direktur Utama: Mohamad Rasul (PJB)
- Direktur: Agus Nurwahyudi (PJB)
- Direktur: Benedictus Maturbongs (SSP)

2. Operational Performance

S2P in 2015 successfully managed Cilacap TPP 2 x 300 MW so that the realization of net income was above the target. In addition, in the same year S2P carried out the construction of new power plant (expansion) with a capacity of 1 x 660 MW with the funding from internal funds and loans.

The construction of Cilacap TPP expansion undertaken by an EPC contractor namely China Chengda Engineering Co. Ltd which was also the EPC contractor on the construction of the existing Cilacap TPP 2x300 MW. By September 25, 2014, the progress of EPC expansion project for Unit 3 had reached 78.35%. Based on the PPA, the completion of Cilacap TPP was within 36 months after the date of the financing, but S2P made efforts to complete the construction at the end of 2015. In addition, S2P has also signed a PPA (*Power Purchase Agreement*) for Cilacap TPP Expansion Unit 4 (1x1000 MW) on October 30, 2015 and the COD is planned to be in the first quarter of 2020.

The Board of Commissioners and Directors

The Board of Commissioners and Directors at the end of 2015 are as follows:

- President Commissioners: Dewi Kam (SSP)
- Commissioners: Lifransyah Gumay (PJB)
- Commissioners: M. Abdullah Jasin (SSP)
- Commissioners: Muljo Adji AG (PJB)
- Commissioners: Veronica Wiwiek Sulistyio (SSP)
- President Director: Mohamad Rasul (PJB)
- Director: Agus Nurwahyudi (PJB)
- Director: Benedictus Maturbongs (SSP)

Profil Perusahaan

PT Bukit Pembangkit Innovative selanjutnya disingkat "BPI" didirikan pada 28 Agustus 2006 dan bergerak dalam bidang penyediaan tenaga listrik (IPP) melalui pengembangan PLTU Banjarsari 2x110 MW di Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan. Pada saat ini BPI masih dalam proses pembangunan pembangkit yang direncanakan beroperasi secara komersial pada tahun 2015. Kepemilikan Saham BPI oleh PJB sebesar 29,15%, PT Bukit Asam Tbk sebesar 59,75% dan NII sebesar 11,10%. Belum ada dividen yang diserahkan kepada pemegang saham sepanjang tahun 2015.

Alamat

Kantor Pusat: Graha Surveyor Indonesia Building, 17th Floor, Suite 1703
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 56 Jakarta 12950.

Kantor Site dan PLTU: PLTU Banjarsari, Jl. Lintas Tengah Sumatera, Sirah Pulau Village & Gunung Kembang Village, East Merapi District, Lahat Regency, South Sumatera Province, Indonesia.

Struktur Modal

Per 31 Desember 2015

- Modal Dasar: Rp1.139,3 miliar
- Modal Disetor: Rp1.139,3 miliar

Kinerja Tahun 2015

1. Kinerja Keuangan

a) Posisi Keuangan

Company Profile

PT Bukit Pembangkit Innovative (BPI) was established on August 28, 2006 and engaged in electricity supply (IPP) through the development of Banjarsari TPP 2x110 MW in Lahat, South Sumatra. Currently, BPI is still carrying out the construction power plant of which COD is planned to be in 2015. BPI's shareholding is held by PJB by 29.15%, PT Bukit Asam Tbk by 59.75% and NII by 11.10%. No dividend was paid to shareholders throughout 2015.

Address

Headquarters: Graha Surveyor Indonesia Building, 17th Floor, Suite 1703
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 56 Jakarta 12950.

Site Office and TPP: Banjarsari TPP, Jl. Lintas Tengah Sumatera, Sirah Pulau Village & Gunung Kembang Village, East Merapi District, Lahat Regency, South Sumatera Province, Indonesia.

Capital Structure

per December 31, 2015

- Authorized Capital: Rp1,139.3 billion
- Paid-Up Capital: Rp1,139.3 billion

2015 Performance

1. Financial Performance

a) Financial Position

Tabel Posisi Keuangan Tahun 2014-2015 (Rp Juta) Financial Position in 2014 - 2015 (Rp Million)

Uraian Description	Realisasi 31 Des 2014 Realization of Dec 31, 2014	RKAP Tahun 2015 RKAP 2015	Realisasi 31 Des 2015 Realization of Dec 31, 2015
Aset Lancar Current Assets	148.579	108.223	1.251.265
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	2.526.948	4.506.943	4.253.613
Total Aset Total Assets	2.675.527	4.615.166	5.504.878
Kewajiban Lancar Current Liabilities	181.419	65.424	608.552
Kewajiban Tidak Lancar Non-Current Liabilities	1.267.480	2.895.569	2.524.304
Ekuitas Equity	1.226.628	1.654.173	2.372.022
Total Kewajiban dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	2.675.527	4.615.166	5.504.878



Sekilas Kinerja Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi
Performance of Subsidiaries and Affiliates

b) Laba-Rugi

b) Income Statement

Tabel Laba Rugi Tahun 2014-2015 (Rp Juta) Tabel Laba Rugi Tahun 2014-2015 (Rp Juta)			
Uraian Description	Realisasi 31 Des 2014 Realization of Dec 31, 2014	RKAP Tahun 2015 RKAP 2015	Realisasi 31 Des 2015 Realization of Dec 31, 2015
Pendapatan usaha Revenues	700.297	299.638	1.210.241
Beban Usaha Operating Expenses	361.282	299.638	521.874
Laba Usaha Operating Income	339.015	0	688.367
Pendapatan (Beban) di Luar Usaha Non-Operating Revenues (Expenses)	(88.288)	(302.881)	(361.560)
Beban Pajak Tax Expenses	(70.243)	(105.679)	(67.495)
Laba (Rugi) Bersih Net Income (Loss)	180.484	(408.560)	259.312

2. Kinerja Operasional

BPI telah mendeklarasikan COD tanggal 25 Mei 2015 melalui surat tanggal 29 Mei 2015 kepada PLN, dengan kapasitas deklarasi Minimum adalah 225.375 KW dan Maksimum adalah 230.319 KW. Selain itu, BPI mendapatkan SLO dari PLN dari Menteri ESDM dengan jangka waktu dari 30 Juni 2015 sampai dengan 30 Juni 2020.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada akhir 2015 adalah sebagai berikut:

- Komisaris Utama: Moh. Soleh Thamrin (NII)
- Dewan Komisaris: Muliato (PT Bukit Asam Tbk)
- Dewan Komisaris: Budi Sulistyio (PJB)
- Direktur Utama: Dadan Ruswandana (PT Bukit Asam Tbk)
- Direktur Produksi dan Niaga: Ocharialdy (NII)
- Direktur Umum dan Keuangan: Sri Andini (PJB)

2. Operational Performance

BPI has declared COD on May 25, 2015 through a letter dated May 29, 2015 to PLN, with a Minimum and Maximum declared capacity of 225,375 KW and 230,319 KW respectively. In addition, BPI received SLO from PLN from the Minister of SOEs for a period from June 30, 2015 until June 30, 2020.

The Board of Commissioners and Directors

The Board of Commissioners and Directors at the end of 2015 are as follows:

- President Commissioner: Moh. Soleh Thamrin (NII)
- Commissioner: Muliato (PT Bukit Asam Tbk)
- Commissioner: Budi Sulistyio (PJB)
- President Director: Dadan Ruswandana (PT Bukit Asam Tbk)
- Director of Production and Commerce: Ocharialdy (NII)
- Director of General Affairs and Finance: Sri Andini (PJB)

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan
Report to Shareholders and Stakeholders

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Review

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility Report

Laporan Keuangan
Financial Report

Referensi Kriteria ARA 2015
2015 ARA Criteria References

Profil Perusahaan

PT Bajradaya Sentranusa selanjutnya disingkat "BDSN" bergerak dalam bidang penyediaan tenaga listrik (IPP) dengan mengoperasikan PLTA Asahan-I 2x90 MW. Perusahaan didirikan pada 30 Oktober 1995 dimana PJB masuk sebagai pemegang saham sejak 30 November 1996.

Berdasarkan keputusan Menteri Kehakiman dan HAM tanggal 3 Maret 2014, PJB melaksanakan *call option* atas 12,48% saham Fareast Green Energy sehingga meningkatkan porsi kepemilikan PJB menjadi 38,54%. Selanjutnya sesuai Akta No. 04 tanggal 8 September 2014, International Finance Corporation (IFC) yang merupakan anggota World Bank Group masuk sebagai pemegang saham baru di BDSN melalui pengambilalihan saham baru yang diterbitkan Perusahaan. Saat ini BDSN masih dalam proses melakukan amandemen tarif PPA dengan PT PLN (Persero). Komposisi kepemilikan saham BDSN saat ini adalah Fareast Green Energy (dulu China Huadian Singapore) sebesar 49,89%; PJB sebesar 36,61%; CHDHK sebesar 4,75%, Nusa Konstruksi Enjineri (dulu Duta Graha Indah) sebesar 3,32%; PT Bajragraha Sentranusa sebesar 0,42%; dan IFC sebesar 5%.

BDSN telah memberikan dividen tahun buku 2014 pada Maret 2015, sebesar USD 14.500.000 sehingga porsi dividen bagi PJB sebesar USD 5.308.450

Alamat

Kantor Pusat: Jl Wijaya III No. 5 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan

Struktur Modal

Per 31 Desember 2015

- Modal Dasar: Rp1.061,1 miliar
- Modal Disetor: Rp1.061,1 miliar

Company Profile

PT Bajradaya Sentranusa (BDSN) engages in electricity supply (IPP) by operating Asahan-I HEPP 2 x 90 MW. It was established on October 30, 1995 and PJB joint as a shareholder on November 30, 1996.

Based on the decision of the Minister of Law and Human Rights dated March 3, 2014, PJB made a call option on 12.48% of Fareast Green Energy shares to increase PJB's share of ownership to 38.54%. Furthermore, according to the Deed No. 04 dated September 8, 2014, International Finance Corporation (IFC), a member of the World Bank Group, joint as a new shareholder in BDSN through the acquisition of new shares issued by the Company. BDSN is currently in the process of amending the PPA rates with PT PLN (Persero). BDSN's shareholding is held by Fareast Green Energy (formerly China Huadian Singapore) by 49.89%; PJB by 36.61%; CHDHK by 4.75%, Nusa Konstruksi Enjineri (formerly Duta Graha Indah) by 3.32%; PT Bajragraha Sentranusa by 0.42%; and IFC by 5%.

BDSN has made dividend payment for fiscal year 2014 in March 2015, amounted to USD 14,500,000 million with PJB's portion of dividends amounted to USD 5.30845 million.

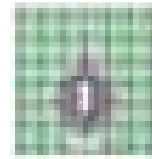
Address

Headquarters: Jl Wijaya III No. 5 Kebayoran Baru, South Jakarta

Capital Structure

Capital Structure per December 31, 2015

- Authorized Capital: Rp1,061.1 billion
- Paid-Up Capital: Rp1,061.1 billion



PT Bajradaya Sentranusa (BDSN)

Sekilas Kinerja Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi

Performance of Subsidiaries and Affiliates

Kinerja Tahun 2015

1. Kinerja Keuangan

a) Posisi Keuangan

Tabel Posisi Keuangan Tahun 2014-2015 (Rp Juta) Financial Position in 2014 - 2015 (Rp Million)

Uraian Description	Realisasi 31 Des 2014 Realization of Dec 31, 2014	RKAP Tahun 2015 RKAP 2015	Realisasi 31 Des 2015 Realization of Dec 31, 2015
Aset Lancar Current Assets	650.593	47.269	722.857
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	5.198.585	415.772	5.710.648
Total Aset Total Assets	5.849.178	463.041	6.433.505
Kewajiban Lancar Current Liabilities	349.692	29.914	412.273
Kewajiban Tidak Lancar Non-Current Liabilities	3.633.203	269.846	3.757.501
Ekuitas Equity	1.866.283	163.281	2.263.731
Total Kewajiban dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	5.849.178	463.041	6.433.505

b) Laba-Rugi

b) Income Statement

Tabel Laba Rugi Tahun 2014-2015 (Rp Juta) Income Statement in 2014 - 2015 (Rp Million)

Uraian Description	Realisasi 31 Des 2014 Realization of Dec 31, 2014	RKAP Tahun 2015 RKAP 2015	Realisasi 31 Des 2015 Realization of Dec 31, 2015
Pendapatan usaha Revenues	826.107	55.287	621.048
Beban Usaha Operating Expenses	61.802	12.189	85.886
Laba Usaha Operating Income	764.305	43.098	535.162
Pendapatan (Beban) di Luar Usaha Non-Operating Revenues (Expenses)	(530.117)	(6.085)	(97.834)
Beban Pajak Tax Expenses	48.344	9.255	47.724
Laba (Rugi) Bersih Net Income (Loss)	185.844	27.758	389.604

2. Kinerja Operasional

BDSN mampu mengelola PLTA Asahan 2 x 90 MW sehingga realisasi kesiapan pembangkit (EAF) mencapai 96,43% dari target 88,00%

2. Operational Performance

BDSN successfully managed Asahan HEPP 2 x 90 MW, so the realization of power plant readiness (EAF) reached 96.43% from the target of 88.00%.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada akhir 2015 adalah sebagai berikut:

- Komisaris Utama: Amir Rosidin (PJB)
- Dewan Komisaris: Susanto Purnomo (PJB)
- Dewan Komisaris: Samiudin (Fareast Green Energy)
- Dewan Komisaris: Lee Yuanzhi (China Huadian Hongkong Company Ltd)
- Dewan Komisaris: Sarwono Kusumaatmaja (Fareast Green Energy)
- Direktur Utama: Adek Julianwar (Fareast Green Energy)
- Direktur Produksi dan Niaga: Sugeng Hery Sucipto (PJB)
- Direktur Umum dan Keuangan: Hendry Suardi (Fareast Green Energy)

The Board of Commissioners and Directors

The Board of Commissioners and Directors at the end of 2015 are as follows:

- President Commissioner: Amir Rosidin (PJB)
- Commissioner: Susanto Purnomo (PJB)
- Commissioner: Samiudin (Fareast Green Energy)
- Commissioner: Lee Yuanzhi (China Huadian Hongkong Company Ltd)
- Commissioner: Sarwono Kusumaatmaja (Fareast Green Energy)
- President Director: Adek Julianwar (Fareast Green Energy)
- Director of Production and Commerce: Sugeng Hery Sucipto (PJB)
- Director of General Affairs and Finance: Hendry Suardi (Fareast Green Energy)

Profil Perusahaan

PT Mitra Karya Prima (PT MKP) adalah anak perusahaan dari PJB Services dengan komposisi saham 92% dan 8% dimiliki oleh YK PJB. Awal berdiri MKP adalah perusahaan joint venture, antara Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT Pembangkitan Jawa Bali (YK PJB) dengan Koperasi Aneka Bakti PJB dengan komposisi saham 75% YK PJB dan 25% Koperasi Aneka Bakti PJB pada tahun 2004. Maksud dan tujuan didirikannya MKP adalah untuk menyelenggarakan usaha penyedia tenaga kerja dan menangkap pasar intern PJB serta sebagai penyedia jasa pendukung teknik *Operation & Maintenance (O&M)* Pembangkit listrik.

Alamat

Kantor Pusat: *Juanda Business Center (JBC)*
Blok A, No. 4,5 dan 6, Jl. Raya Juanda
No. 1 - Sidoarjo (61253)
Telp. 031 - 8548595
Fax. 031 - 8548596
Email: info@mitrakaryaprima.com

Struktur Modal

Per 31 Desember 2015
- Modal Dasar: Rp10,0 miliar
- Modal Disetor: Rp2,7 miliar

Kinerja Tahun 2015

1. Kinerja Keuangan

a) Posisi Keuangan

Company Profile

PT Mitra Karya Prima (PT MKP) is a subsidiary of PJB Services with share composition of 92% and 8% is owned by YPK PJB. MKP originally was a joint venture between yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT Pembangkitan Jawa Bali (YK PJB) with PJB's Aneka Bakti Cooperative, of which shareholding was held by YPJ PJB by 75% and PJB's Aneka Bakti Cooperative by 25% in 2004. The purpose and goal of MKP's establishment is to run a labor provider business and capture PJB's internal market as well as a provider of technical support services for Plant Operations & Maintenance (O&M).

Address

Headquarters: *Juanda Business Center (JBC)*
Block A, No. 4,5 and 6,
Jl. Raya Juanda No. 1 - Sidoarjo (61253)
Phone. 031 - 8548595
Facsimile. 031 - 8548596
Email : info@mitrakaryaprima.com

Capital Structure

per December 31, 2015
- Authorized Capital: Rp10.0 billion
- Paid-Up Capital: Rp2.7 billion

2015 Performance

1. Financial Performance

a) Financial Position



**PT Mitra Karya
Prima (MKP)**

Tabel Posisi Keuangan Tahun 2014-2015 (Rp Juta) Financial Position in 2014 - 2015 (Rp Million)

Uraian Description	Realisasi 31 Des 2014 Realization of Dec 31, 2014	RKAP Tahun 2015 RKAP 2015	Realisasi 31 Des 2015 Realization of Dec 31, 2015
Aset Lancar <i>Current Assets</i>	30.139	36.332	41.757
Aset Tidak Lancar <i>Non-Current Assets</i>	2.541	1.570	3.875
Total Aset <i>Total Assets</i>	32.680	37.902	45.632
Kewajiban Lancar <i>Current Liabilities</i>	10.344	5.169	11.515
Kewajiban Tidak Lancar <i>Non-Current Liabilities</i>	3.263	3.769	4.850
Ekuitas <i>Equity</i>	19.073	28.964	29.267
Total Kewajiban dan Ekuitas <i>Total Liabilities and Equity</i>	32.680	37.902	45.632

Sekilas Kinerja Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi
Performance of Subsidiaries and Affiliates

b) Laba-Rugi

b) Income Statement

Tabel Laba Rugi Tahun 2014-2015 (Rp Juta) Income Statement in 2014 - 2015 (Rp Million)

Uraian Description	Realisasi 31 Des 2014 Realization of Dec 31, 2014	RKAP Tahun 2015 RKAP 2015	Realisasi 31 Des 2015 Realization of Dec 31, 2015
Pendapatan usaha Revenues	68.217	121.358	115.379
Beban Usaha Operating Expenses	57.990	96.850	103.611
Laba Usaha Operating Income	14.831	24.508	19.859
Pendapatan (Beban) di Luar Usaha Non-Operating Revenues (Expenses)	(365)	(10.428)	619
Beban Pajak Tax Expenses	2.454	3.498	3.100
Laba (Rugi) Bersih Net Income (Loss)	7.408	10.582	9.287

2. Kinerja Operasional

Pada tahun 2015 total kontrak MKP adalah sebanyak 54 Kontrak Pekerjaan dan telah melakukan pengembangan bisnis yang semula jasa pendukung teknik (*Helper*) menjadi Operator Alat Berat, jasa Tenaga Ahli, Kapal Keruk dan Operator Junior.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada akhir 2015 adalah sebagai berikut:

- Komisaris Utama: Rokhayati
- Komisaris: Adi Setiawan

- Direktur Utama: Agus Priya Kusuma
- Direktur: Pamekas Maduratih

2. Operational Performance

in 2015, MKP involved in 54 Employment Contracts and had been doing business development which at first for technical support services (*Helper*) to Heavy Equipment Operator, Expert services, Dredgers and Junior Operator.

The Board of Commissioners and Directors

The Board of Commissioners and Directors at the end of 2015 are as follows:

- President Commissioner: Rokhayati
- Commissioner: Adi Setiawan

- President Director: Agus Priya Kusuma
- Director: Pamekas Maduratih

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan
Report to Shareholders and Stakeholders

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Review

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility Report

Laporan Keuangan
Financial Report

Referensi Kriteria ARA 2015
2015 ARA Criteria References

Profil Perusahaan

PT Rekadaya ElektriKA Consult selanjutnya disingkat "REC" adalah anak perusahaan dari RE dengan komposisi saham 99,8% dan 0,2% dimiliki oleh Koperasi Karyawan Rekadaya ElektriKA. REC didirikan pada tahun 2010 yang bergerak dalam pengembangan energi Indonesia, khususnya di bidang industri listrik. Layanan jasa yang dilakukan REC meliputi *Engineering Process* pengembangan dan transmisi suatu pembangkit maupun jasa konsultasi *engineering* di bidang *procurement, construction* dan *operation*.

Alamat

Kantor Pusat:

Tatapuri Building 3rd Floor
Jl. Tanjung Karang 3-4 Kebon Melati - Jakarta 10230
Telp: (021) 314 - 8372 / 391 - 8514
Faks: (021) 314 - 8370
Website: www.reconsult.co.id
Email: marketing@reconsult.co.id,
corsec@reconsult.co.id

Struktur Modal

Per 31 Desember 2015
- Modal Dasar: Rp40 miliar
- Modal Disetor: Rp10 miliar

Kinerja Tahun 2015

1. Kinerja Keuangan

a) Posisi Keuangan

Company Profile

PT Rekadaya ElektriKA Consult (REC) is a subsidiary of RE with the share composition of 99.8% and 0.2% is owned by the Employee Cooperative of Rekadaya ElektriKA. REC was established in 2010 and engaged in energy development in Indonesia, particularly in the electricity industry. REC provides Engineering Process services which include the development and transmission of power plant as well as engineering consulting services in the areas of procurement, construction and operation.

Address

Headquarters:

Tatapuri Building 3rd Floor
Jl. Tanjung Karang 3-4 Kebon Melati - Jakarta 10230
Phone: (021) 314 - 8372 / 391 - 8514
Facsimile: (021) 314 - 8370
Website: www.reconsult.co.id
Email: marketing@reconsult.co.id,
corsec@reconsult.co.id

Capital Structure

per December 31, 2015
- Authorized Capital: Rp40 billion
- Paid-Up Capital: Rp10 billion

2015 Performance

1. Financial Performance

a) Financial Position

Tabel Posisi Keuangan Tahun 2014-2015 (Rp Juta) Financial position in 2014 - 2015 (Rp Million)

Uraian Description	Realisasi 31 Des 2014 Realization of Dec 31, 2014	RKAP Tahun 2015 RKAP 2015	Realisasi 31 Des 2015 Realization of Dec 31, 2015
Aset Lancar <i>Current Assets</i>	45.744		63.282
Aset Tidak Lancar <i>Non-Current Assets</i>	1.332		3.159
Total Aset <i>Total Assets</i>	47.076	0	66.441
Kewajiban Lancar <i>Current Liabilities</i>	23.291		27.820
Kewajiban Tidak Lancar <i>Non-Current Liabilities</i>	0		0
Ekuitas <i>Equity</i>	23.785		38.621
Total Kewajiban dan Ekuitas <i>Total Liabilities and Equity</i>	47.076	0	66.441

reConsult
THE ENGINEERING CONSULTING COMPANY

**PT Rekadaya
ElektriKA Consult (REC)**

Sekilas Kinerja Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi
Performance of Subsidiaries and Affiliates

b) Laba-Rugi

b) Income Statement

Tabel Laba Rugi Tahun 2014-2015 (Rp Juta) Income Statement in 2014 - 2015 (Rp Million)

Uraian Description	Realisasi 31 Des 2014 Realization of Dec 31, 2014	RKAP Tahun 2015 RKAP 2015	Realisasi 31 Des 2015 Realization of Dec 31, 2015
Pendapatan usaha <i>Revenues</i>	42.975		67.595
Beban Usaha <i>Operating Expenses</i>	36.466		52.388
Laba Usaha <i>Operating Income</i>	6.509	0	15.207
Pendapatan (Beban) di Luar Usaha <i>Non-Operating Revenues (Expenses)</i>	(1.154)		787
Beban Pajak <i>Tax Expenses</i>	966		1.158
Laba (Rugi) Bersih <i>Net Income (Loss)</i>	4.389	0	14.836

2. Kinerja Operasional

REC selama 2015 mendapatkan kontrak-kontrak jasa konsultan seperti Jasa Pengawas Pemasangan *Tiny Oil Ignition* PLTU Indramayu #3, Studi Pemilihan Calon Lokasi Pembangkit di Jawa Barat Review FS PLTA Meurebo II Pra FS Batulicin 2x350 MW dan Pengukuran Tata Batas Batam - Bintan.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada akhir 2015 adalah sebagai berikut:

- Dewan Komisaris: Hadeyanti Sylviani
- Direktur: Karmiyono

2. Operational Performance

During 2015, REC undertook consulting service contracts such as Supervisor Services for Tiny Oil Ignition Installation at Indramayu TPP # 3, Analysis of plant sites in West Java, FS Review for Meurebo II HEPP, Pre FS for Batulicin 2x350 MW and Measurement of Batam - Bintan Boundaries.

The Board of Commissioners and Directors

The Board of Commissioners and Directors at the end of 2015 are as follows:

- Commissioner: Hadeyanti Sylviani
- Director: Karmiyono

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan
Report to Shareholders and Stakeholders

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Review

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility Report

Laporan Keuangan
Financial Report

Referensi Kriteria ARA 2015
2015 ARA Criteria References

Profil Perusahaan

PT Rekind Daya Mamuju selanjutnya disingkat "RDM" adalah perusahaan asosiasi dari RE dengan komposisi saham PT Rekind Daya Industri 89%, PT Rekind Daya Elektrika 10% dan PT Navigat Energy 1%. RDM didirikan pada tahun 2013 yang bergerak dalam bidang penyediaan tenaga listrik IPP PLTU Mamuju 2x25 MW.

Alamat

Kantor Pusat:
Jl. MT Haryono Kav.27 Jakarta Selatan
Telp: 021-83787760

Struktur Modal

Per 31 Desember 2015
- Modal Dasar: Rp982,5 miliar
- Modal Disetor: Rp245,6 miliar

Kinerja Tahun 2015

1. Kinerja Keuangan

a) Posisi Keuangan

Company Profile

PT Rekind Daya Mamuju (RDM) is an affiliate of RE of which shareholding is held by PT Rekind Daya Industri by 89%, PT Rekind Daya Elektrika by 10% and PT Navigat Energy by 1%. RDM was established in 2013 and engaged in the provision of IPP's electricity for Mamuju TPP 2x25 MW.

Address

Headquarters:
Jl. MT Haryono Kav.27 South Jakarta
Telp: 021-83787760

Capital Structure

per December 31, 2015
- Authorized Capital: Rp982.5 billion
- Paid-Up Capital: Rp245.6 billion

2015 Performance

1. Financial Performance

a) Financial Position



Tabel Posisi Keuangan Tahun 2014-2015 (Rp Juta) Financial Position in 2014 - 2015 (Rp Million)

Uraian Description	Realisasi 31 Des 2014 Realization of Dec 31, 2014	RKAP Tahun 2015 RKAP 2015	Realisasi 31 Des 2015 Realization of Dec 31, 2015
Aset Lancar Current Assets	212.744	70.388	154.626
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	37.019	471.088	137.348
Total Aset Total Assets	249.763	541.476	291.974
Kewajiban Lancar Current Liabilities	6.938	0	1.291
Kewajiban Tidak Lancar Non-Current Liabilities	0	302.612	42.943
Ekuitas Equity	242.825	238.864	247.740
Total Kewajiban dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	249.763	541.476	291.974

Sekilas Kinerja Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi
Performance of Subsidiaries and Affiliates

b) Laba-Rugi

b) Income Statement

Tabel Laba Rugi Tahun 2014-2015 (Rp Juta) Income Statement in 2014 - 2015 (Rp Million)

Uraian Description	Realisasi 31 Des 2014 Realization of Dec 31, 2014	RKAP Tahun 2015 RKAP 2015	Realisasi 31 Des 2015 Realization of Dec 31, 2015
Pendapatan usaha Revenues	21.291	0	97.181
Beban Usaha Operating Expenses	20.129	6.729	93.408
Laba Usaha Operating Income	1.162	(6.729)	3.773
Pendapatan (Beban) di Luar Usaha Non-Operating Revenues (Expenses)	(66.849)	425	(24.678)
Beban Pajak Tax Expenses	0	0	0
Laba (Rugi) Bersih Net Income (Loss)	(65.687)	(6.304)	(20.905)

2. Kinerja Operasional

2. Operational Performance

Saat ini RDM masih dalam tahap melaksanakan proyek PLTU Mamuju 2x25 MW.

RDM is currently in the stage of implementing Mamuju TPP 2x25 MW project.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

The Board of Commissioners and Directors

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada akhir 2015 adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners and Directors at the end of 2015 are as follows:

- Komisaris Utama: Ir. Nicke Widyawati
- Dewan Komisaris: Harjono
- Direktur Utama: Harry Fardiman
- Direktur Keuangan: Dedy Rinaldi
- Direktur Operasional: I Nyoman Awatara

- President Commissioner: Ir. Nicke Widyawati
- Commissioner: Harjono
- President Director: Harry Fardiman
- Director of Finance: Dedy Rinaldi
- Director of Operations: I Nyoman Awatara



Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan
Report to Shareholders and Stakeholders



Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Review

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility Report

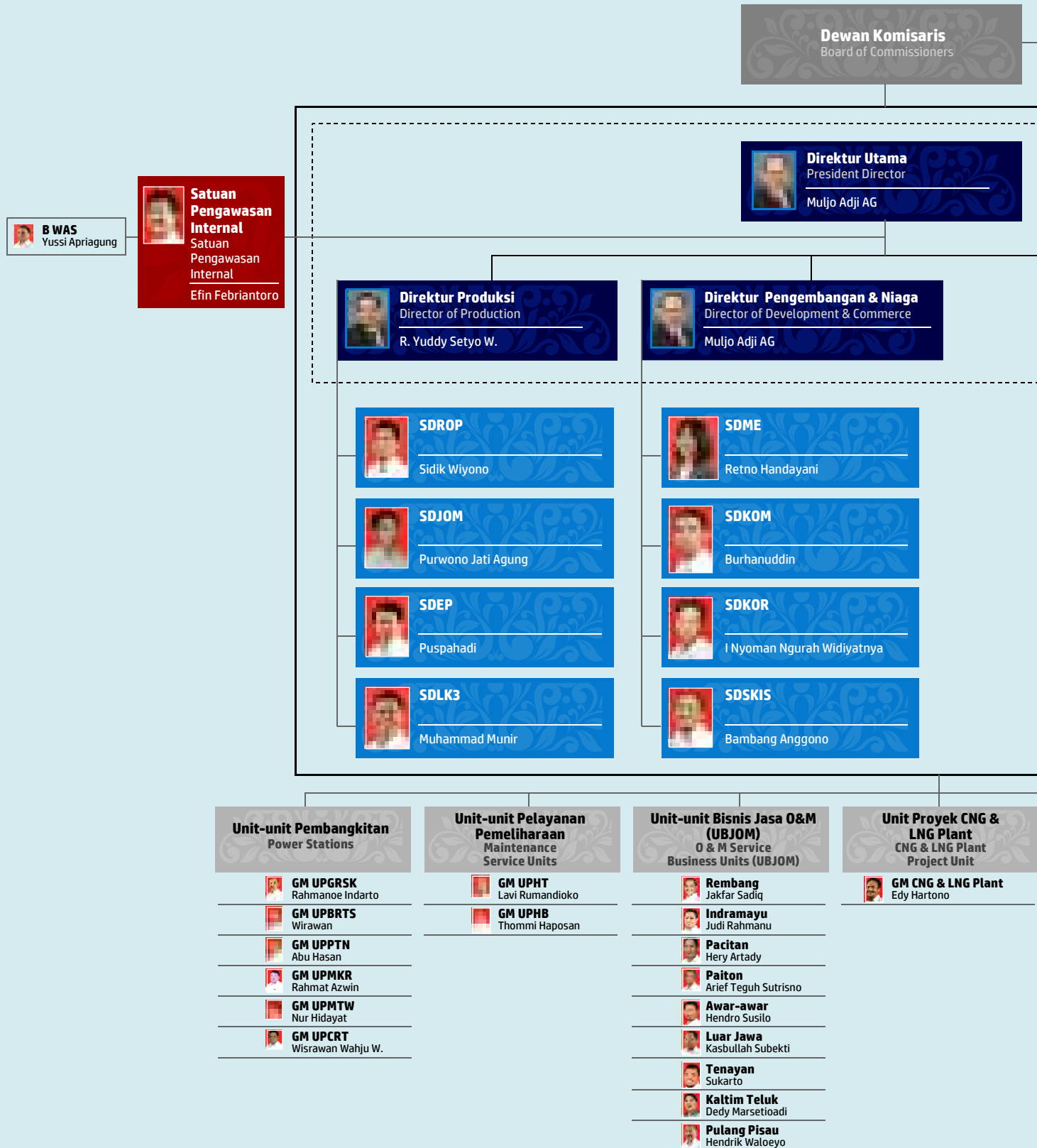
Laporan Keuangan
Financial Report

Referensi Kriteria ARA 2015
2015 ARA Criteria References



Struktur Organisasi

Organization Structure



Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan
Report to Shareholders and Stakeholders

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Review

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility Report

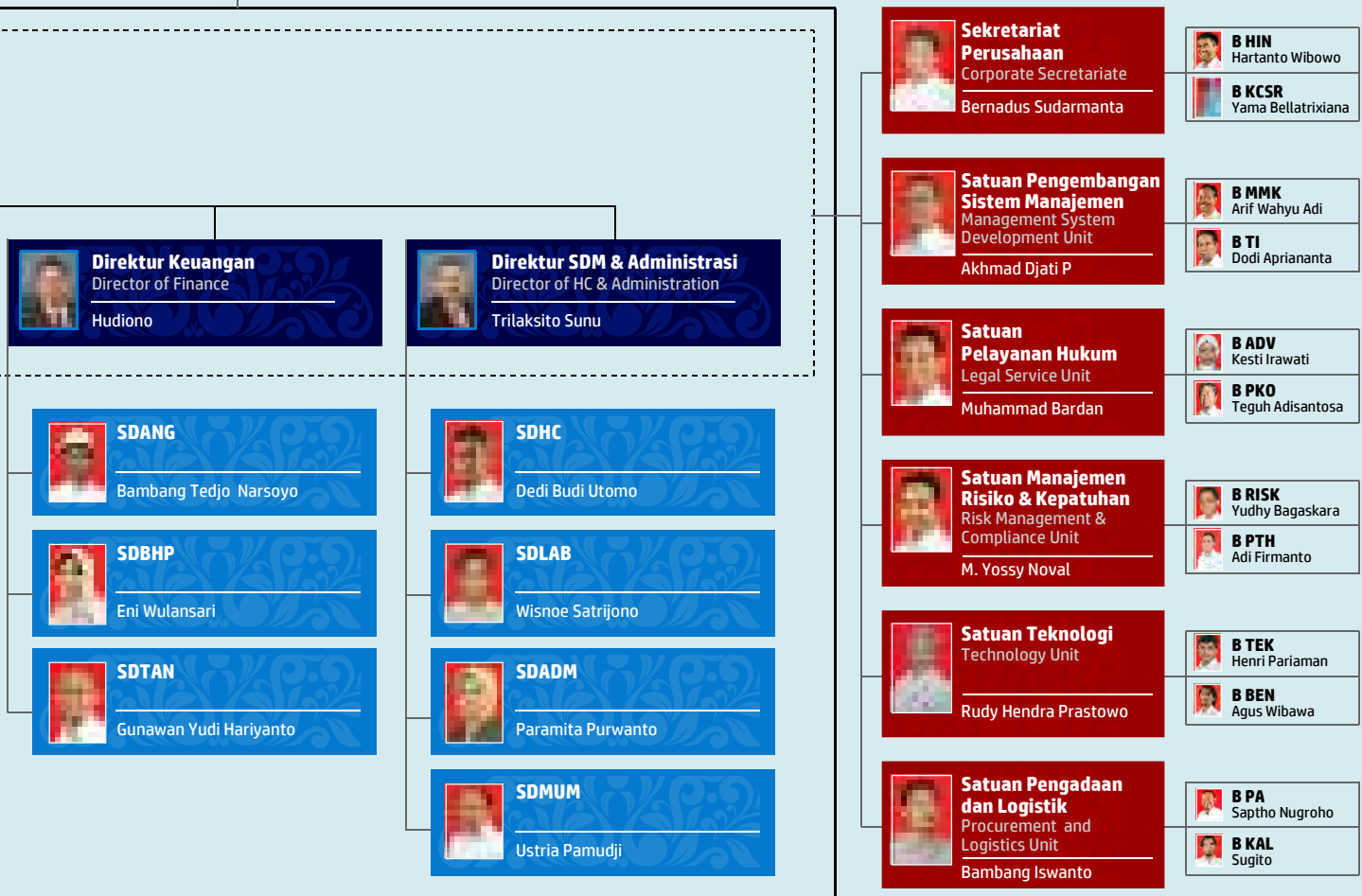
Laporan Keuangan
Financial Report

Referensi Kriteria ARA 2015
2015 ARA Criteria References

Pada tahun 2015, terdapat perubahan struktur organisasi perusahaan, yaitu sebagaimana yang ditetapkan dalam SK Nomor 023.K/010/DIR/2015 tentang Organisasi & Tata Kerja PJB dan SK Nomor 025.K/020/DIR/2015 tentang Bagan Susunan Organisasi & Bagan Susunan Jabatan Kantor Pusat.

In 2015, there were changes in the Company's organizational structure, as stipulated in the Decree No. 023.K/010/DIR/2015 on PJB's Organization and Work Procedures and the Decree No. 025.K/020/DIR/2015 on Organizational Structure and Job Structure of the Headquarters.

Pemegang Saham PT PLN & YKP
Shareholders PT PLN & YKP



Badan Pengelola Waduk Cirata
Cirata Reservoir Management Agency

Kepala BPWC
Mochammad Agustian

Anak Perusahaan & Usaha Patungan
Subsidiaries & Joint Ventures

- PJBS**
- RE**
- NII**
- KPJB**
- BDSN**
- BPI**
- S2P**

Unit Pengembangan Usaha
Business Development Unit

GM UBANG
Beton Karo Sekali

Struktur Organisasi
Organization Structure

Daftar singkatan nama struktur organisasi PJB

List the name for PJB organizational structure

Semua Sub Direktorat dan Bidang di bawah ini dipimpin oleh Senior Manager

All the Sub-Directorate and Sub-Unit the following fields are lead by Senior Managers

SDROP	>	Sub Direktorat Perencanaan dan Pengendalian Operasi & Pemeliharaan Sub-Directorate of Operations & Maintenance Planning and Control
SDJOM	>	Sub Direktorat Kinerja Jasa O&M (<i>Operation & Maintenance</i>) Sub-Directorate of Operations & Maintenance (O&M) Services Performance
SDEP	>	Sub Direktorat Perencanaan & Pengendalian Energi Primer Sub-Directorate of Primary Energy Planning & Control
SDLK3	>	Sub Direktorat Lingkungan & K3 Sub-Directorate of Environment & Occupational Health and Safety (OHS)
SDME	>	Sub Direktorat Manajemen Energi Sub-Directorate of Energy Management
SDKOM	>	Sub Direktorat Komersial Sub-Directorate of Commerce
SDKOR	>	Sub Direktorat Pengembangan Korporasi & Pembinaan Afiliasi Sub-Directorate of Corporate Development & Affiliate Coaching
SDKIS	>	Sub Direktorat Stockist Pembangkit Sub-Directorate of Plant Stockist
SDANG	>	Sub Direktorat Anggaran & Pendanaan Sub-Directorate of Budget & Funding
SDBHP	>	Sub Direktorat Perbendaharaan & Pajak Sub-Directorate of Treasury & Tax
SDTAN	>	Sub Direktorat Akuntansi Sub-Directorate of Accounting
SDHC	>	Sub Direktorat Perencanaan & Pengendalian Sistem Manajemen <i>Human Capital</i> Sub-Directorate of Human Capital Management System (HCMS) Planning & Control
SDLAB	>	Sub Direktorat Pelatihan & Pengembangan <i>Human Capital</i> Sub-Directorate of Human Capital Training & Development
SDADM	>	Sub Direktorat Administrasi <i>Human Capital</i> Sub-Directorate of Human Capital Administration

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan
Report to Shareholders and Stakeholders

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Review

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility Report

Laporan Keuangan
Financial Report

Referensi Kriteria ARA 2015
2015 ARA Criteria References

SDMUM > **Sub Direktorat Umum**
Sub-Directorate of General Affairs

BWAS > **Bidang Administrasi Pengawasan**
Audit Administration Sub-Unit

BHIN > **Bidang Hubungan Investor & Tata Kelola Korporasi**
Investor Relations & Corporate Governance Sub-Unit

BKCSR > **Bidang Komunikasi Korporasi & CSR**
Corporate Communication & CSR Sub-Unit

BMMK > **Bidang Manajemen Mutu dan Kinerja**
Quality and Performance Management Sub-Unit

BTI > **Bidang Teknologi Informasi**
Information Technology Sub-Unit

BADV > **Bidang Regulasi & Advokasi**
Regulation & Advocacy Sub-Unit

BPKO > **Bidang Pengelolaan Kontrak**
Contract Management Sub-Unit

BRISK > **Bidang Manajemen Risiko & Asuransi**
Risk Management & Insurance Sub-Unit

BPTH > **Bidang Kepatuhan**
Compliance Sub-Unit

BTEK > **Bidang Teknologi Pembangkit**
Plant Technology Sub-Unit

BBEN > **Bidang Pengembangan Enjiniring**
Engineering Development Sub-Unit

BPA > **Bidang Pengadaan Barang & Jasa**
Goods & Services Procurement Sub-Unit

BKAL > **Bidang Perbekalan**
Logistics Sub-Unit

Profil SDM PJB

PJB's HR Profile

➤ Aktivitas operator dalam mengoperasikan unit pembangkit di dalam *control room*
Aktivitas operator dalam mengoperasikan unit pembangkit di dalam *control room*



Dalam upaya menjadi *integrated power company*, PJB terus melakukan pemenuhan dan pengembangan Sumber Daya Manusia ("SDM") secara berkesinambungan sesuai kebutuhan dinamika usaha yang terjadi. Hal tersebut tentunya menjadi tuntutan dalam menghadapi *ASEAN Economic Community* ("AEC") pada tahun 2015 ini. PJB memahami arti dan keberadaan SDM yang memiliki posisi strategis dalam upaya mencapai visi menjadi perusahaan pembangkit listrik Indonesia terkemuka dengan standar kelas dunia.

In an effort to become an *integrated power company*, PJB continuously carries out the fulfillment and development of Human Resources (HR) according to the needs of business dynamics which has become a demand in facing the *ASEAN Economic Community* (AEC) in 2015. PJB well understands the importance of HR that have a strategic position in order to achieve the vision of becoming a reputable power generation company in Indonesia with world-class standards.

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan
Report to Shareholders and Stakeholders

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

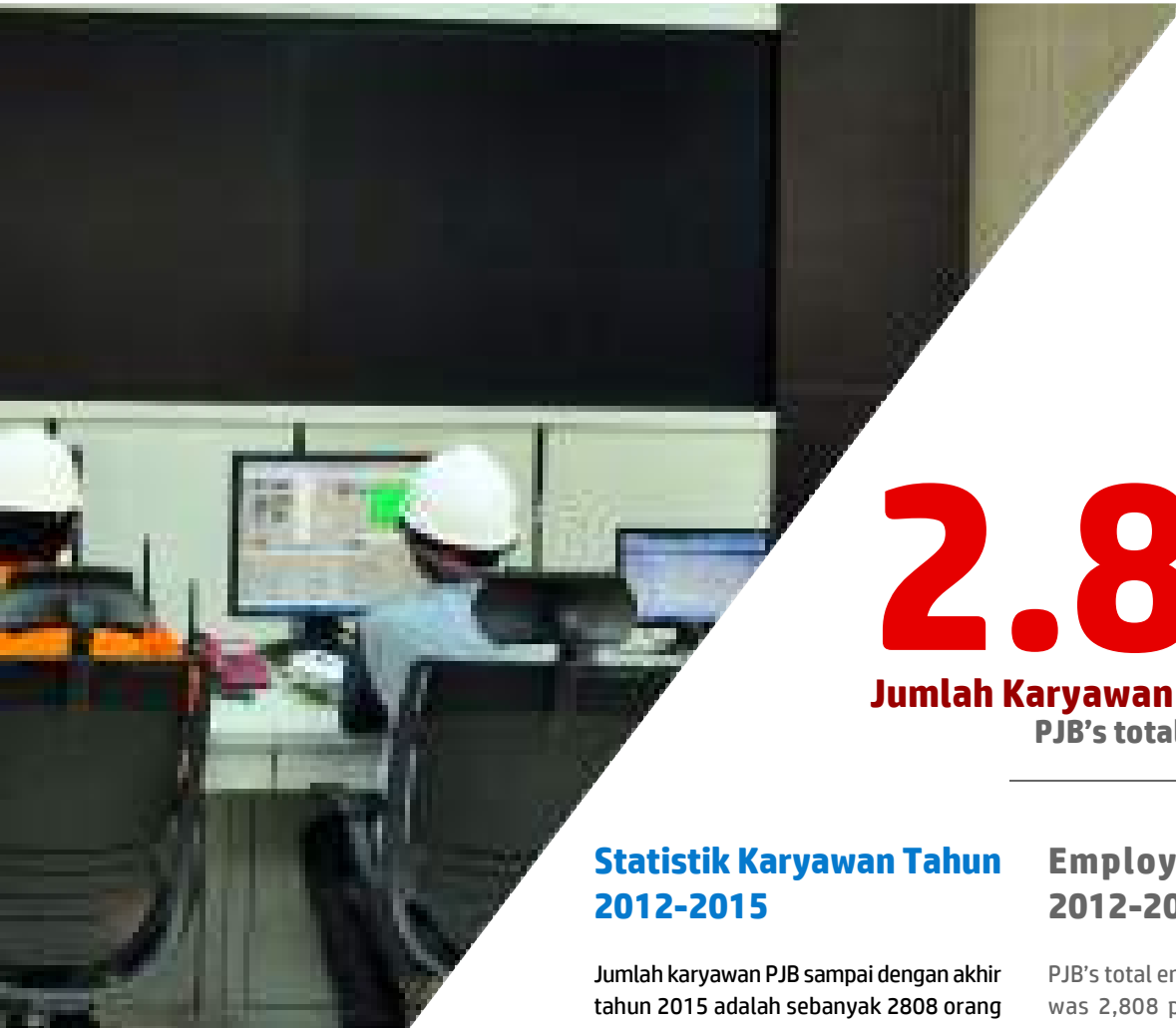
Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Review

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility Report

Laporan Keuangan
Financial Report

Referensi Kriteria ARA 2015
2015 ARA Criteria References



2.808

Jumlah Karyawan PJB Tahun 2015
PJB's total employees in 2015

Statistik Karyawan Tahun 2012-2015

Jumlah karyawan PJB sampai dengan akhir tahun 2015 adalah sebanyak 2808 orang mengalami kenaikan sebanyak 277 orang dibandingkan tahun 2014 sebanyak 2.531 orang, yang didominasi karyawan laki-laki sebanyak 2488 pria (88,60%) dan 320 wanita (11,40%).

Berdasarkan demografi usia, karyawan aktif PJB rata-rata berusia 37 tahun dengan tingkat pendidikan didominasi oleh S1 (47,51%), SMA (27,39%), D3/D1 (20,40%), S2 (3,99%), dan SMP/SD (0,71%). Guna menunjang kegiatan operasionalnya, PJB mengalokasikan SDM berdasarkan kebutuhan Divisi, Unit Bisnis yang dimilikinya maupun anak perusahaan. Selama tahun 2015, jumlah karyawan terbesar ada pada Unit Pembangunan Gresik, yaitu sebanyak 383 orang, UBJ Jawa sebanyak 172 orang, dan Kantor Pusat sebanyak 431 Orang.

Employee Statistics in 2012-2015

PJB's total employees by the end of 2015 was 2,808 people, increasing by 277 people compared with 2,531 people in 2014, of which composition was dominated by male employees of 2,488 people (88.60%) while the female employees were 320 people (11.40%).

Based on the demographics of age, the average age of PJB's active employees was 37 years with the level of education dominated by Undergraduates (47.51%), High Schools (27.39%), Baccalaureates (20.40%), Post-graduates (3.99%), and Junior/Elementary Schools (0.71%). To support its operations, PJB allocated HR based on the needs of Divisions, Business Units and its subsidiaries. During 2015, the largest number of employees was in Gresik Power Station with 383 people, UBJ Java with 172 people, and the Headquarters with 431 people.

Profil SDM PJB
PJB's HR Profile

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan
Number of Employees by Position

Level Jabatan Position Level		2012	2013	2014	2015
Manajemen Atas	Top-Level Management	6	6	6	7
Manajemen Menengah	Middle-Level Management	37	40	40	45
Manajemen Dasar	Low-Level Management	97	95	110	127
Supervisor	Supervisor	320	341	360	462
Pelaksana	Staff	1.860	1.849	2.016	2.166
Jumlah	Total	2.320	2.331	2.532	2.808

Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat pendidikan
Number of Employees by Education

Tingkat Pendidikan Education Level		2012	2013	2014	2015
Sarjana S3	Doctorate	1	1	0	0
Sarjana S2	Master's	97	98	97	112
Sarjana S1	Bachelor	815	862	1.006	1334
Sarjana Muda	Baccalaureat	285	380	528	573
SLTA	High School	1.057	943	870	769
SLTP/SD	Junior/Elementary School	65	47	31	20
Jumlah	Total	2.320	2.331	2.532	2.808

Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia
Number of Employees by Age

Usia Age		2012	2013	2014	2015
<26 Th	<26 Years	203	247	380	341
26 - 30 Th	26 - 30 Years	416	397	448	544
31 - 35 Th	31 - 35 Years	211	282	366	424
36 - 40 Th	36 - 40 Years	305	208	135	132
41 - 45 Th	41 - 45 Years	385	459	494	468
46 - 50 Th	46 - 50 Years	326	272	248	259
51 - 56 Th	51 - 56 Years	474	466	461	426
Jumlah	Total	2.320	2.331	2.532	2.808

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan
Report to Shareholders and Stakeholders

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Review

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility Report

Laporan Keuangan
Financial Report

Referensi Kriteria ARA 2015
2015 ARA Criteria References

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian
Number of Employees by Employment Status

Status Kepegawaian Employees Status		2012	2013	2014	2015
A. Struktural	A. Structural				
Kantor Pusat	Headquarters	72	72	77	89
Unit Pembangkitan	Generation Unit	206	223	230	234
UPHT	MSUE	15	15	15	14
UPHB	MSUW	15	14	15	15
Unit CNG	Unit CNG	0	2	3	3
BPWC	BPWC	4	4	9	11
UBJ Jawa	OMBU Java	148	152	155	172
UBJ Luar Jawa	OMBU Outside Java	0	0	12	99
Unit Pengembangan Bisnis	Business Development Unit	0	0	0	3
Anak Perusahaan	Subsidiaries	0	0	0	0
Jumlah A	Total A	460	482	516	640
B. Fungsional	B. Functional				
Kantor Pusat	Headquarters	293	303	327	343
Unit Pembangkitan	Generation Unit	1.258	1.227	1.329	1417
UPHT	MSUE	139	135	151	162
UPHB	MSUW	123	119	136	149
Unit CNG	CNG Unit	0	8	5	8
BPWC	BPWC	16	20	22	23
UBJ Jawa	OMBU Java	0	0	0	0
UBJ Luar Jawa	OMBU Outside Java	0	0	7	13
Unit Pengembangan Bisnis	Business Development Unit	0	0	0	5
Anak Perusahaan	Subsidiaries	31	37	39	48
Jumlah B	Total B	1.860	1.849	2.016	2.168
Total (A+B)	Total (A+B)	2.320	2.331	2.532	2.808

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Number of Employees by Gender

Jenis Kelamin Gender		2012	2013	2014	2015
Laki-laki	Male	2.096	2.092	2.263	2488
Perempuan	Female	224	239	269	320
Jumlah	Total	2.320	2.331	2.532	2.808

Kronologis Pencatatan Saham

Chronology of Share Listing



Sampai dengan tahun 2015, PJB belum pernah mencatatkan saham di Bursa Saham dan di Bursa Efek, sehingga tidak ada informasi terkait kronologis pencatatan, jenis tindakan korporasi (*corporate action*), perubahan jumlah saham, maupun nama bursa tempat saham dicatatkan.

By 2015, PJB had not listed its shares on the Stock Exchange, so there was no relevant information regarding the chronology of share listing, types of corporate actions, changes in the number of shares, as well as the name of the stock exchange.

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya

Chronology of Other Securities Listing

Sampai dengan tahun 2015, PJB belum pernah mencatatkan efek lainnya di Bursa Saham dan di Bursa Efek, sehingga tidak ada informasi terkait kronologis pencatatan efek, jenis tindakan korporasi (*corporate action*), perubahan jumlah efek, maupun nama bursa maupun peringkat efek.

By 2015, PJB had not listed its other securities on the Stock Exchange, so there was no relevant information regarding the chronology of other securities listing, types of corporate actions, changes in the number of securities, name of the stock exchange as well as securities ratings.

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan
Report to Shareholders and Stakeholders

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Review

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility Report

Laporan Keuangan
Financial Report

Referensi Kriteria ARA 2015
2015 ARA Criteria References

Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan

PJB's Supporting Professional Institutions

Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP)

a) KJPP SAH dan Rekan (Samsul Hadi Wahyono Adi Henda Gunawan & Rekan)

Alamat: Graha eNKA Jl. Jatipadang V No.3 Pasar Minggu 12540 Indonesia. Telp: 021-788-43328
Fax: 021-788-43343, Website: www.kjppsah.co.id, Email: admin@kjppsah.co.id

b) KJPP Yanuar Bey & Rekan

Alamat: Manhattan Square - Mid Tower Lt.15 Unit F Jl. TB Simatupang Kav.15 Cilandak Timur Jakarta Selatan 12560 Telp: 021-294-06860 Fax: 021-294-06863
Website: development.yr.co.id - Email: info@yr.co.id

Office of Public Appraisal Service (KJPP)

a) KJPP SAH and Partners (Samsul Hadi Wahyono Adi Henda Gunawan & Partners)

Address: Graha eNKA Jl. Jatipadang V No.3 Pasar Minggu 12540 Indonesia. Phone: 021-788-43328
Facsimile: 021-788-43343, Website: www.kjppsah.co.id, Email: admin@kjppsah.co.id

b) KJPP Yanuar Bey & Rekan

Address: Manhattan Square - Mid Tower 15th Floor, F Unit Jl. TB Simatupang Kav.15 East Cilandak, South Jakarta 12560 Phone: 021-294-06860
Facsimile: 021-294-06863 Website: development.yr.co.id - Email: info@yr.co.id

Akuntan Publik

Public Accountant

Public Accounting Firm (KAP)
Tanudiredja, Wibisana dan Partners (PwC)

Plaza 89, Jl. HRRasuna Said Kav X-7, Jakarta 12940
Tel : 021-5212901
Fax : 021-52905555, 52905050
Website : www.pwc.com

Notaris

Notary

Lenny Janis Ishak, S.H.

Jl. Hang Lekir IX No.1 Kebayoran Baru Jakarta 12120 Tel: 021 - 7221077
Fax: 021 - 7233855

H. Achmad Salis, S.H.

Ruko Ngagel Jaya Indah A-63 Surabaya Tel: 031 - 5037649 Fax: 031 - 5037649

Rooswahyono, S.H.

Jl. Gubeng Kertajaya 1 E No. 8, Surabaya Tel: +62 8121626298

Konsultan Hukum

Legal Consulting Firm

NKN Legal

Plaza Bisnis Kemang II, Jalan Kemang Raya No. 2, Jakarta Selatan 12730, Indonesia
Tel: 021-71791973 / 021-71791987
Website:www.nknlegal.co.id
Email: nkn@nknlegal.co.id

Pwee Leng, S.E., Mkom., CFP., Dipl.IFF

Graha Famili Residence 48 Surabaya Tel: +62 81808628861
Email: pweeleng@petra.ac.id

Konsultan Keuangan

Financial Consultant

PT Bahana Securities

Alamat: 19th floor, Graha Niaga Jl Jendral Sudirman Kav 58 Jakarta 12190, Indonesia
Tel : 021-2505081
Fax : 021-2505071
Website : www.bahana.co.id

Konsultan Bisnis

Business Consultant

PT Wiratman

Graha Simatupang, Tower II A & D TB. Simatupang, Kav.38 Jakarta, Indonesia 12540 Tel: 021-7817777
Fax: 021-7829370
Website:www.wiratman.co.id, email: wcorporate@wiratman.co.id

New Pro Consulting

Komplek Perkantoran Bintaro Persada B1 Jl. RC. Veteran No. 66, Tanah Kusir, Pesanggrahan Jakarta Selatan 12330 Indonesia
Website:www.newproconsulting.co.id, email: newpro@newproconsulting.co.id

Konsultan EPC

EPC Consultant

PT Rekadaya ElektriKa Consult

Jl. Tanjung Karang, No. 3 - 4A, Jakarta Pusat, 10220, Indonesia
Telp : 021-39838929,
Fax : 021-3983 8930
Website : www.reconsult.co.id

Peta Wilayah Operasional dan Alamat Unit Usaha PJB

Map of PJB's Areas of Operations and Business Unit Addresses

Awalnya PJB hanya menjalankan bisnis membangkitkan energi listrik dengan 6 (enam) Unit Pembangkitan yang dimiliki. Kini PJB terus melakukan pengembangan usaha secara berkelanjutan dengan menggeluti bisnis yang berkaitan dengan pembangkit tenaga listrik. Kegiatan pengembangan usaha tersebut meliputi: pembangunan pembangkit baru dan perluasan pasar jasa O&M.

At first, PJB only run its six existing Generation Units (GU). Today, PJB is conducting sustainable business development by engaging in various power generation-related business, such as new plant construction and expansion of O&M Services market.



Unit Pembangkit Milik PJB PJB's Generation Units

- 1 Muara Karang**
PLTGU, PLTU Gas/BBM - 909 MW
Gas/Fuel Oil GSPP, TPP 909MW
- 2 Muara Tawar Blok 1,2**
PLTGU, PLTG Gas/BBM - 1.760 MW
Gas/Fuel Oil GSPP, GTPP 1,760 MW
- 3 PLTA Cirata 1.008 MW**
Cirata HEPP 1,008 MW
- 4 Gresik**
PLTGU, PLTU Gas/BBM - 2.219 MW
Gas/Fuel Oil GSPP, TPP 2,219 MW
- 5 PLTA Brantas 281 MW**
Brantas HEPP 281 MW
- 6 Païton**
PLTU Batubara - 800 MW
Coal TPP 800 MW
- 7 Bawean**
PLTMG - 3 MW
Bawean MGPP 3 MW

Kepemilikan Saham di IPP Shareholding in IPP

- 1 Asahan**
PLTA 2 x 90 MW (Saham PJB 36.61%)
HEPP 2x90 MW (PJB's shareholding of 36.61%)
- 2 Banjarsari**
PLTU Batubara 2 x 110 MW
(Saham PJB 29.15%)
(COD 29 Mei 2015)
Coal TPP
2x110 MW
(PJB's shareholding of 29.15%)
- 3 PLTU Batubara**
Cilacap 2 x 300 MW
Ekspansi 1 x 660 MW (COD Akhir 2015)
Ekspansi 1 x 1000 MW
(Saham PJB 49,00%)
Coal TPP
Cilacap 2x300 MW
Expansion 1x660 MW (COD at the end of 2015)
Expansion 1x1,000 MW
(PJB's shareholding of 49.00%)

Jasa O&M O&M Services

- 1 Lhokseumawe**
PLTU Gas Gas TPP KKA 2 x 12 MW
- 2 Arun Gas 19 x 9.7 MW**
- 3 Asahan PLTA HEPP 2 x 90 MW**
- 4 Duri**
PLTG Gas Gas TPP 1 x 20 MW
- 5 Tenayan**
Batubara Coal 2 x 100 MW
- 6 Tj. Bl Karimun**
Batubara Coal 2 x 7 MW
- 7 Bangka**
Batubara Coal 2 x 100 MW
- 8 Banjarsari**
PLTU Batubara Coal TPP 2 x 110 MW
- 9 Belitung Baru**
Batubara Coal 2 x 17 MW

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan
Report to Shareholders and Stakeholders

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Review

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility Report

Laporan Keuangan
Financial Report

Referensi Kriteria ARA 2015
2015 ARA Criteria References



EPC (Melalui Anak Perusahaan, PT Rekadaya ElektriKa)
EPC through PJB's Subsidiary, PT Rekadaya ElektriKa

10 Muara Karang
PLTGU GSPP Blok 2 753 MW

11 Muara Tawar
PLTGU GSPP Blok 5 242 MW

12 Indramayu
PLTU Batubara Coal TPP 3 x 330 MW

13 Pacitan
PLTU Batubara Coal TPP 2 x 315 MW

14 Tanjung Awar-Awar
PLTU Batubara Coal TPP 2 x 350 MW

15 Rembang
PLTU Batubara Coal TPP 2 x 315 MW

16 Paiton-9
PLTU Batubara Coal TPP 660 MW

17 Pulang Pisau
Batubara Coal 2 x 60 MW

18 Teluk Balikpapan
Batubara Coal 2 x 110 MW

19 Kendari
Batubara Coal 2 x 10 MW

Kendari #3
Batubara Coal 1 x 10 MW

20 Gorontalo
Batubara Coal 2 x 25 MW

21 Amurang
Batubara Coal 2 x 25 MW

22 Tidore
Batubara Coal 2 x 7 MW

23 Taliwang
Batubara Coal 2 x 7 MW

24 Bima
Batubara Coal 2 x 10 MW

25 Ropa (Ende)
Batubara Coal 2 x 7 MW

26 Bolok
Batubara Coal 2 x 16,5 MW

1 PLTU Batubara Tj. Balai Karimun Kepulauan Riau 2 x 7 MW
Coal TPP Tj. Balai Karimun Riau Islands 2 x 7 MW

2 PLTU Batubara Kendari 2 x 10 MW
Coal TPP Kendari 2 x 10 MW

3 PLTU Batubara Gorontalo 2 x 25 MW
Coal TPP Gorontalo 2 x 25 MW

4 PLTU Batubara Timika 4 x 7 MW
Coal TPP Timika 4 x 7 MW

5 PLTP Geothermal Ulumbu 2 x 2,5 MW
GPP Geothermal Ulumbu 2 x 2,5 MW

6 PLTU Batubara Bima 2 x 10 MW
Coal TPP Bima 2 x 10 MW

7 PLTU Batubara Ropa, Ende 2 x 7 MW
Coal TPP Ropa, Ende 2 x 7 MW

8 PLTU Batubara Atambua 4 x 6 MW
Coal TPP Atambua 4 x 6 MW

Alamat Unit Usaha PJB Addresses of PJB's Business Units

Unit Pembangkitan (UP) PJB

PJB's Power Stations

- **Unit Pembangkitan Gresik**
Gresik Generation Unit
Jl. Harun Tohir Gresik 61112
Tel: (62-31) 3981569, 3984540 Fax: (62-31) 3981568
E-mail: upgrk@ptpjb.com
- **Unit Pembangkitan Muara Karang**
Muara Karang Generation Unit
Jl. Raya Pluit Utara Nomor 2A Jakarta Utara 14450
Tel: 62-21-6600054, 6692784 Fax: 62-21-6692806
E-mail: upmkr@ptpjb.com
- **Unit Pembangkitan Muara Tawar**
Muara Tawar Generation Unit
Desa Segara Jaya, Kec. Taruma Jaya Bekasi, Jawa Barat
Tel: (62-21) 88990052 Fax: (62-21) 88990052
E-mail: upmtw@ptpjb.com
- **Unit Pembangkitan Cirata**
Cirata Generation Unit
Desa Cadas Sari, Kec. Tegal Waru, Plered Purwakarta
41162 Tel: (62-264) 270840, 270928
Fax: (62-264) 270859 E-mail: upcrt@ptpjb.com
- **Unit Pembangkitan Brantas**
Brantas Generation Unit
Jl. Basuki Rakhmad No.271 Karangates Sumberpucung,
Malang 65165 Tel: (62-341) 385545, 385546
Fax: (62-341) 385462 E-mail: upbrs@ptpjb.com
- **Unit Pembangkitan Paiton**
Paiton Generation Unit
Jl. Raya Surabaya - Situbondo KM 142 Paiton
Probolinggo 67291 Tel: (62-335) 771805-9
Fax: (62-335) 771810 E-mail: upptn@ptpjb.com

Unit Pembangkitan melalui Afiliasi PJB

Generation Units through PJB's Affiliates

- **PLTU Banjarsari**
Jl. Lintas Tengah Sumatera, Desa Sirah Pulau & Gunung
Kembang, Kecamatan Merapi Timur, Kabupaten Lahat,
Provinsi Sumatera Selatan, Indonesia
Jl. Lintas Tengah Sumatera, Sirah Pulau & Gunung
Kembang Villages, East Merapi District, Lahat Regency,
South Sumatra, Indonesia
- **PLTA Asahan-1**
Komplek PT Bajradaya Sentranusa Simangkuk - Desa
Tangga Batu, Kec. Permaksian, Porse Kab. Toba Samosir,
Sulawesi Utara
PT Bajradaya Sentranusa Simangkuk Complex -Tangga
Batu Village, Permaksian District, Porse Toba Samosir
Regency, North Sulawesi

Unit Pelayanan Pemeliharaan

Maintenance Service Units

- **Unit Pelayanan Pemeliharaan Wilayah Timur (UPHT)**
Maintenance Service Unit of Eastern Region (MSUE)
Jl. Harun Tohir Gresik 61112
Tel: (62-31) 3975580-84 Fax: (62-31) 3972940
E-mail: upht@ptpjb.com
- **Unit Pelayanan Pemeliharaan Wilayah Barat (UPHB)**
Maintenance Service Unit of Western Region (MSUW)
Jl. Raya Pluit Utara Nomor 2A Jakarta Utara 14450
Tel: 62-21-6620594, 6620595 Fax: 62-21-6613190
E-mail: uphb@ptpjb.com

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan
Report to Shareholders and Stakeholders

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Review

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility Report

Laporan Keuangan
Financial Report

Referensi Kriteria ARA 2015
2015 ARA Criteria References

Jasa O&M (Operation & Maintenance) **O & M (Operations & Maintenance) Services**

- **UBJOM (Unit Bisnis Jasa O&M) Rembang**
Rembang OMBU (O & M Service Business Unit)
Jalan Raya Semarang-Surabaya Km. 130,
Sluke-Rembang 59272, Jawa Tengah-Indonesia
Tel: (0295) 4552792, (0295) 4552791
Fax: (0295) 4552791
- **UBJOM (Unit Bisnis Jasa O&M) Indramayu**
Indramayu OMBU
Desa Sumur Adem, Kecamatan Sukra,
Kabupaten Indramayu 45257, Tel: (0234) 5613236,
Fax: (0234) 5613236
- **UBJOM (Unit Bisnis Jasa O&M) Pacitan**
Pacitan OMBU
Jalan Raya Pacitan-Trenggalek Km. 55, Desa Sukorejo,
Kec. Sudimoro, Kab. Pacitan Tel & Fax: (0357) 442311
- **UBJOM (Unit Bisnis Jasa O&M) Paiton**
Paiton OMBU
Jalan Surabaya-Situbondo Km. 141, Paiton-67291
Tel: (0335) 771668 Fax: (0335) 771669
- **UBJOM (Unit Bisnis Jasa O&M) Tanjung Awar-awar**
Tanjung Awar-Awar OMBU
Jalan Tanjung Awar-awar, Desa Wadung, Kec. Jenu,
Kab Tuban 62352, Jawa Timur; Tel: (62-356) 320320;
Fax: (62-356) 329090
- **Jasa O&M (Operation & Maintenance) PLTGU Muara Karang Blok 2**
O & M Services for Muara Karang GTTP Block 2
Jl. Raya Pluit Utara Nomor 2A Jakarta Utara 14450
Tel: 62-21-6600054, 6692784 Fax: 62-21-6692806
Email: upmkr@ptpjb.com
- **Jasa O&M (Operation & Maintenance) PLTGU Muara Tawar Blok 5**
O & M Services for Muara Tawar GSPP Block 5
Desa Segara Jaya, Kec. Taruma Jaya Bekasi, Jawa Barat
Tel: (62-21) 88990052 Fax: (62-21) 88990052
E-mail: upmtw@ptpjb.com
- **Jasa O&M (Operation & Maintenance) PLTU Tanjung Jati B #3,4 (berpartner dengan Korea Midland Power)**
O & M Services for Tanjung Jati B TPP # 3 and 4 (partnership with Korea Midland Power)
PLTU Tanjung Jati B Jawa Bali unit 3& 4, Desa Tubanan,
Kec. Kembang, Kab. Jepara, JawaTengah
- **UBJOM (Unit Bisnis Jasa O&M) Luar Jawa - PLTU Air Anyir Bangka**
OMBU Outside Java - Air Anyir Bangka TPP
Jl. Lintas Timur Desa Air Anyir, Kec. Merawang
Kab. Bangka - Bangka Belitung Kode Pos 33172
- **UBJOM (Unit Bisnis Jasa O&M) Luar Jawa - PLTU Nii Tanasa Kendari**
OMBU Outside Java -Nii Tanasa Kendari TPP
Desa Nii Tanasa, Kec. Lalonggasumeeto Kab. Kendari -
Sulawesi Tenggara Kode Pos 93126
- **UBJOM (Unit Bisnis Jasa O&M) Luar Jawa - PLTU Belitung**
OMBU Outside Java -Belitung TPP
Desa Pengantungan, Kec. Badau Kab. Belitung
- **UBJOM (Unit Bisnis Jasa O&M) Luar Jawa - PLTU Amurang**
OMBU Outside Java -Amurang TPP
Jl. Raya Trans Sulawesi, Amurang - Tawang
Kab. Minahasa Selatan - Sulawesi Utara
Kode Pos 95954

Peta Wilayah Operasional dan Alamat Unit Usaha PJB
Peta Wilayah Operasional dan Alamat Unit Usaha PJB

- **UBJOM (Unit Bisnis Jasa O&M) Luar Jawa - PLTU Bolok OMBU Outside Java -Bolok TPP**
Kawasan Industri Bolok Desa Bolok, Kec. Alak
Kab. Kupang - NTT Kode Pos 85231
- **UBJOM (Unit Bisnis Jasa O&M) Luar Jawa - PLTU Ropa OMBU Outside Java -Ropa TPP**
Jl. Trans Utara, Dusun Ropa, Desa Kaliwumbu
Kec. Mourole, Kab. Ende - Flores NTT Kode Pos 86351
- **UBJOM (Unit Bisnis Jasa O&M) Luar Jawa - PLTU Tidore OMBU Outside Java -Tidore TPP**
Desa Rum Balibunga, Kecamatan Tidore Utara, Kota
Tidore Kepulauan, Maluku Utara
- **UBJOM (Unit Bisnis Jasa O&M) Luar Jawa - PLTG Duri OMBU Outside Java -Duri GTPP**
Komplek PT PLN (Persero) Km. 103 Pekanbaru - Duri
Desa Balaipungut, Kec. Pinggir Kab. Bengkalis - Riau
Kode Pos 29428
- **UBJOM (Unit Bisnis Jasa O&M) PLTU Tenayan Tenayan TPP OMBU**
Jl. Basuki Rakhmad No.271 Karangates Sumberpucung,
Malang 65165 Tel: (62-341) 385545, 385546
Fax: (62-341) 385462 E-mail: upbrs@ptpjb.com
- **UBJOM (Unit Bisnis Jasa O&M) PLTU Teluk Balikpapan Teluk Balikpapan TPP OMBU**
Jl. PLTU No 1 Kawasan Industri Karangriau KM .13
Kel. Karangriau, Kec. Balikpapan Barat, Kota Balikpapan
- **UBJOM (Unit Bisnis Jasa O&M) PLTMG Arun Arun GEPP OMBU**
Jl. Medan Banda Aceh Komp PT ARUN NGL Gate 53
Kec Muara Satu, Lhokseumawe, NAD
- **UBJOM (Unit Bisnis Jasa O&M) PLTU Pulang Pisau Pulang Pisau TPP OMBU**
Desa Buntoi, Jl. Trans kalimantan, Kecamatan Kahayan
Hilir, Kabupaten Pulang Pisau

Bisnis Penunjang
Business Support

- **Badan Pengelola Waduk Cirata**
Cirata Reservoir Management Agency
Jl. Raya Cirata, Kecamatan Cipundeuy,
Kabupaten Bandung 40558, Jawa Barat
Tel: (62-22)6970818-9; Fax: (62-22) 6970720
Jl. Raya Cirata, Cipundeuy District, Bandung Regency
40558, West Java; Phone: (62-22)6970818-9;
Facsimile: (62-22) 6970720
- **Unit CNG & LNG Plant Muara Tawar**
Muara Tawar CNG & LNG Plant Unit
Desa Segara Jaya, Kec. Taruma Jaya Bekasi, Jawa Barat
Tel: (62-21) 88990052; Fax: (62-21) 8899005
Segara Jaya Village, Taruma Jaya District, Bekasi,
West Java; Phone: (62-21) 88990052;
Facsimile: (62-21) 8899005

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan
Report to Shareholders and Stakeholders

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Review

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility Report

Laporan Keuangan
Financial Report

Referensi Kriteria ARA 2015
2015 ARA Criteria References

Kerjasama dengan Pihak Ketiga

Cooperation with Third Parties



Guna mendukung pengelolaan dan pengembangan bisnis PJB melakukan kerjasama dengan pihak lain terdiri dari BUMN dan anak perusahaan BUMN, pemerintah daerah dan mitra usahanon-BUMN serta mitra luar negeri.

In order to support its business management and development, PJB cooperates with other parties including State-Owned Enterprises and their subsidiaries, the local government and non-SOE business partners as well as foreign partners.

Kerjasama dengan BUMN

- PT Pertamina untuk pemenuhan kebutuhan bahan bakar minyak dan gas.
- PT Pertamina Gas, PT Perusahaan Gas Negara, PT Nusantara Regas untuk supply gas.
- PT Garuda Maintenance Facility untuk melaksanakan repair hot part turbin pembangkit.
- Bank-bank BUMN, untuk mengelola sebagian besar kas dan deposito serta pembayaran gaji pegawai PJB.

Cooperation with State-Owned Enterprises

- PT Pertamina, to meet the needs for oil and gas fuels
- PT Pertamina Gas, PT Perusahaan Gas Negara, PT Nusantara Regas, for gas supply
- PT Garuda Maintenance Facility, for the repair of hot parts of generator's turbine
- State-Owned Banks, for cash and deposits management as well as the payment of salaries for PJB's employees

Kerjasama dengan Pihak Ketiga Cooperation with Third Parties

- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> f. PT Jasa Tirta, sebagai pelaksana eksploitasi dan pemeliharaan DAS sungai Brantas untuk kelancaran manfaat air untuk penggerak turbin-turbin dalam menghasilkan tenaga listrik (Pembangkit Listrik Tenaga Air) di Unit Pembangkit Brantas. g. PT PLN (Persero) Pusat Pendidikan & Pelatihan (PUSDIKLAT) penyelenggaraan Diklat Tatakelola Pembangkitan dan Diklat Umum. h. PT Bahtera Adiguna untuk jasa transportasi batubara. i. PT PLN Batubara untuk penyediaan batubara. | <ul style="list-style-type: none"> f. PT Jasa Tirta, as the executor of exploitation and maintenance of Brantas Watershed (DAS) to optimize the water function in driving turbines to generate electricity (Hydroelectric Power Plant) in Brantas Generation Unit. g. PT PLN (Persero) Education & Training Center (PUSDIKLAT), for the implementation of Generation Governance and General Education & Training. h. PT Bahtera Adiguna, for coal transportation services. i. PT PLN Batubara, for coal supply. |
|--|---|

Kerjasama dengan Pemerintah Daerah dan Mitra Usaha Non-BUMN

- a. BPKP untuk melakukan pendampingan dan nara sumber dalam penyempurnaan beberapa tatakelola perusahaan dan sebagai asesor *assessment* GCG di lingkungan PJB.
- b. Kejaksanaan untuk konsultasi dan pendampingan dalam rangka menjamin kepatuhan pada peraturan yang berlaku.
- c. Pemerintah Kota Surabaya untuk pelaksanaan CSR dibidang pengelolaan sampah dan lingkungan mandiri.

Cooperation with the Local Government and Non-SOE Business Partners

- a. Finance and Development Supervisory Agency (BPKP), to provide guidance and resources in improving corporate governance and as the assessor of the PJB's GCG implementation.
- b. Attorney, for counseling and assistance in order to ensure the compliance with the applicable regulations.
- c. Surabaya Municipal Government, for the implementation of CSR in waste management and independent environment.

Kerjasama Luar Negeri

- a. HAPUA (*Head of Asean Power Utilities*) untuk pertukaran pengetahuan komunitas pembangkitan berdasarkan *best practice* yang telah dicapai.
- b. MHPS (Mitsubishi Hitachi Power System), Mitsubishi Corporation dan PT Indonesia Power, untuk pengembangan bisnis jasa O&M terutama di luar negeri.
- c. Harbin Electric International Corporation Limited, Shanghai Electric Service Corporation, Dongfang Electric Corporation Limited untuk pengadaan *spare parts* dengan manufaktur.

Cooperation with Foreign Partners

- a. HAPUA (Head of ASEAN Power Utilities/Authorities), for the exchange of knowledge among the generation communities based on best practices that have been achieved.
- b. MHPS (Mitsubishi Hitachi Power System), Mitsubishi Corporation and PT Indonesia Power, for the development of O&M services business, especially abroad.
- c. Harbin Electric International Corporation Limited, Shanghai Electric Service Corporation, Dongfang Electric Corporation Limited, for the procurement of spare parts and manufacturing.

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan
Report to Shareholders and Stakeholders

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Review

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility Report

Laporan Keuangan
Financial Report

Referensi Kriteria ARA 2015
2015 ARA Criteria References



➤ *Ship unloader batubara*
Coal ship unloader

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan
Report to Shareholders and Stakeholders

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Review

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility Report

Laporan Keuangan
Financial Report

Referensi Kriteria ARA 2015
2015 ARA Criteria References

Batik Jember

Batik dengan corak khas daun tembakau merupakan khas Jember, yang menjadi penanda bahwa kota ini adalah salah satu penghasil tembakau terbesar di Indonesia.

Batik with typical pattern is typical of Jember tobacco leaf, which is a marker that this city is one of the largest tobacco producer in Indonesia.



Tinjauan Industri

Industry Review



Business sustainability Perusahaan sangat dipengaruhi oleh kondisi perekonomian baik secara global, regional maupun nasional. Kepekaan terhadap perubahan kondisi ekonomi menjadi kunci dalam penetapan strategi usaha yang prospektif. Dengan semangat menjadi *word class company*, PJB dapat memberikan kinerja optimal disegala kemungkinan fluktuasi perekonomian.

The Company's business sustainability is strongly influenced by the global, regional and national economic conditions. Sensitivity to changes in economic conditions becomes the key in determining the prospective business strategy. With the spirit of becoming a word class-company, PJB provides optimal performance amid all possible economic fluctuations.

Tinjauan Ekonomi Global dan Regional

Pertumbuhan Ekonomi Global

Berdasarkan data International Monetary Fund (IMF) dalam *World Economic Outlook* (WEO) edisi Januari 2016, pertumbuhan global untuk tahun 2015 sebesar 3,1%. Prospek pertumbuhan ekonomi global diproyeksikan tidak merata antar Negara. Berdasarkan evaluasi tahun 2014, pemulihan ekonomi secara global sangat cepat namun terjadi perlambatan di aktivitas *emerging markets* (negara maju) dan *developing economics* (negara berkembang). Secara ringkas, berikut adalah pertumbuhan ekonomi global:

Tabel Indikator Perekonomian Global Tahun 2012-2015 (% , y-on-y)

Indikator Indicator	2012	2013	2014	2015
Pertumbuhan PDB Global Global GDP Growth	3,4	3,3	3,4	3,1
Negara Maju Developed Countries	1,2	1,1	1,8	1,9
Negara Berkembang Developing Countries	5,2	5,0	4,6	4,0
Perdagangan Global Global Trade	2,9	3,3	3,4	2,6
Consumer Prices				
Negara Maju Developed Countries	2,0	1,4	1,4	0,3
Negara Berkembang Developing Countries	6,0	5,8	5,1	5,5

Sumber: IMF, *World Economic Outlook*, Januari 2016

Harga Minyak Dunia

Pada tahun 2015, menurut Organisasi Pengekspor Minyak (*Organization of the Petroleum Exporting Countries/OPEC*), pertumbuhan permintaan minyak dunia diperkirakan sebesar 1,4%, yaitu dari 91,3 juta barel pada tahun 2014 menjadi 92,6 juta barel pada tahun 2015. Badan Energi Amerika Serikat (*Energy Information Administration/EIA*) juga memperkirakan terjadinya peningkatan konsumsi minyak dunia sebesar 1,23 juta barel/hari pada tahun 2015. Peningkatan permintaan tersebut seiring dengan perkiraan membaiknya pertumbuhan ekonomi global, khususnya negara-negara *Organisation for Economic Co-operation and Development* (OECD) terutama Amerika Serikat dan Eropa walaupun terjadi perlambatan pertumbuhan ekonomi di Tiongkok. Sementara itu, perekonomian India diperkirakan mengalami peningkatan pertumbuhan sehingga turut memberikan kontribusi pada peningkatan permintaan minyak dunia.

Global and Regional Economic Review

Global Economic Growth

According to the data from the International Monetary Fund (IMF) *World Economic Outlook* (WEO) in January 2016, the global growth for 2015 was at 3.1%. Prospects for global economic growth is projected uneven among countries. Based on the evaluation in 2014, the global economic recovery was very fast yet slowdown in the activities of emerging markets (developed countries) and developing economics (developing countries). The following is the summary of the global economic growth:

Global Economic Indicators in 2012-2015 (% , y-on-y)

Indikator Indicator	2012	2013	2014	2015
Pertumbuhan PDB Global Global GDP Growth	3,4	3,3	3,4	3,1
Negara Maju Developed Countries	1,2	1,1	1,8	1,9
Negara Berkembang Developing Countries	5,2	5,0	4,6	4,0
Perdagangan Global Global Trade	2,9	3,3	3,4	2,6
Consumer Prices				
Negara Maju Developed Countries	2,0	1,4	1,4	0,3
Negara Berkembang Developing Countries	6,0	5,8	5,1	5,5

Source: IMF, *World Economic Outlook*, January 2016

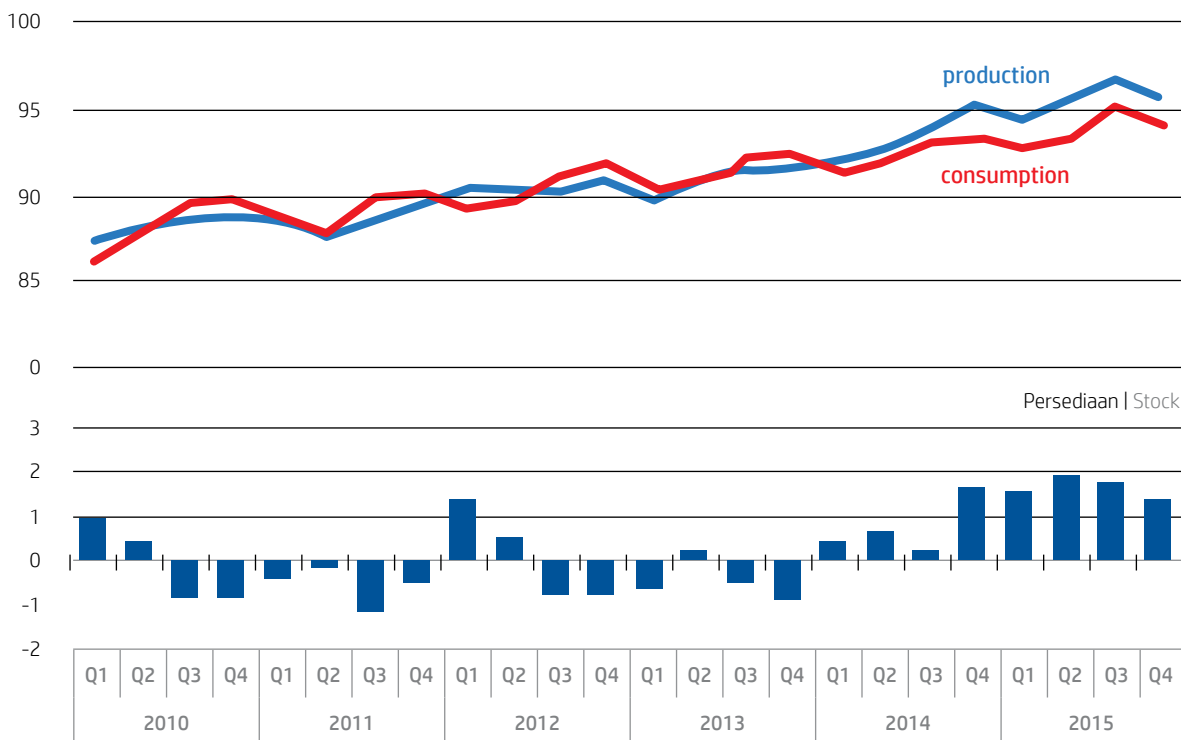
World Oil Price

In 2015, according to the Organization of the Petroleum Exporting Countries (OPEC), the growth of world oil demand was estimated at 1.4%, from 91.3 million barrels in 2014 to 92.6 million barrels in 2015. The U.S. Energy Information Administration (EIA) also predicted an increase in world oil consumption of 1.23 million barrels/day in 2015. The increase in demand was in line with the expectation of improving global economic growth, particularly in the countries of the Organisation for economic Co-operation and Development (OECD), especially the United States and Europe despite the slowdown in China's economic growth. Meanwhile, the Indian economic growth was estimated to increase which contributed to the increase in world oil demand.

Di sisi pasokan, baik OPEC maupun EIA memperkirakan pasokan dari negara-negara di luar OPEC akan mengalami peningkatan pada tahun 2015 sebesar 0,86 juta barel/hari. Berdasarkan perkembangan di atas, EIA memperkirakan harga minyak mentah dunia pada tahun 2015 mulai bergerak naik dengan harga rata-rata *West Texas Intermediate* (WTI) dan Brent masing-masing diperkirakan akan mencapai USD54 per barel dan USD61 per barel.

In terms of supply, both OPEC and the EIA estimated that the supply from non-OPEC countries in 2015 would increase by 0.86 million barrels/day. Based on these developments, EIA estimated that world crude oil prices in 2015 would start to rise with the average price of West Texas Intermediate (WTI) and Brent respectively estimated to reach USD54 per barrel and USD61 per barrel.

Grafik Total Produksi, Konsumsi dan Persediaan Minyak Mentah dan Cairan Lainnya Dunia (juta barel/hari) Total Production, Consumption and Supply of World Crude Oil and Other Fluids (million barrels/day)



Sumber: U.S. Energy Information Administration, December 2015

Source: U.S. Energy Information Administration, December 2015

Pertumbuhan Ekonomi Regional

Berdasarkan laporan Pandangan Terbaru atas Perekonomian Kawasan (PTPK) Asia dan Pasifik edisi Oktober 2015, pertumbuhan akan menurun sedikit menjadi 5,4% di tahun 2015-2016, sejalan dengan perkembangan ekonomi global. Menurut konfirmasi Direktur IMF kawasan Asia dan Pasifik, konsumsi domestik didukung dengan pasar tenaga kerja yang kuat dan harga energi yang lebih rendah, menjadi pendorong utama pertumbuhan dan pemulihan di negara maju.

Regional Economic Growth

Based on the Latest Regional Economic Outlook (PTPK) for Asia and Pacific published in October 2015, growth will slightly decline to 5.4% in 2015-2016, in line with the global economic development. According to the confirmation of IMF Director for Asia and Pacific region, domestic consumption is supported by a strong labor market and lower energy prices, which become the key drivers of growth and recovery in developed countries.

Prospek pertumbuhan di kawasan Asia mungkin akan berbeda dengan negara-negara yang berekonomi terbesar. Perekonomian Cina akan terus melakukan penyeimbangan kembali ke arah konsumsi domestik dan diperkirakan akan tumbuh sebesar 6,8% pada tahun 2015 dan 6,3% pada tahun 2016. Gejolak pasar modal baru-baru ini serta perubahan nilai tukar diperkirakan tidak akan memberikan dampak yang signifikan dalam pertumbuhan jangka pendek.

Pertumbuhan di negara-negara ekonomi utama *Association of South East Asian Nations* (ASEAN) diperkirakan akan menurun pada tahun 2015-2016, yang disebabkan oleh beberapa faktor yaitu harga komoditas yang lebih rendah di Indonesia dan Malaysia, ketidakpastian politik Malaysia dan pertumbuhan yang melemah di Cina.

ASEAN Economic Community (AEC/MEA)

ASEAN merupakan kekuatan ekonomi ketiga terbesar setelah Jepang dan Tiongkok, di mana terdiri dari 10 Negara yaitu Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura, Thailand, Brunei Darussalam, Vietnam, Laos, Myanmar dan Kamboja.

Pasar Tunggal ASEAN mencakup 5 elemen inti pergerakan bebas dalam barang, jasa, investasi, modal dan pekerja terampil yang berlaku sejak 31 Desember 2015. Sebelum MEA berlaku, Pemerintah melalui Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menerbitkan aturan baru yaitu Peraturan Menteri (Permen) ESDM No. 28/2014 tentang Kualifikasi Jasa Penunjang Tenaga Listrik. Beleid ini melengkapi Peraturan Menteri ESDM No.35/2013 tentang Perizinan Ketenagalistrikan dan Peraturan Menteri ESDM No. 5/2014 tentang Tata Cara Akreditasi dan Sertifikasi Ketenagalistrikan. Melalui aturan tersebut mewajibkan:

- setiap badan usaha jasa penunjang tenaga listrik wajib memiliki Sertifikat Badan Usaha (SBU),
- tenaga teknik yang bekerja wajib memiliki Sertifikat Kompetensi Tenaga Teknik (SKTT).

Sertifikat tersebut akan menjadi bukti pengakuan atas kualifikasi, klasifikasi, dan kompetensi yang dimiliki. SBU dan SKTT tersebut dapat disetarakan di negara ASEAN melalui mekanisme *Mutual Recognition Agreement* (MRA).

Prospects for growth in the Asian region may be different from those in the largest economies. China's economy will continue to perform rebalancing towards domestic consumption and is expected to grow by 6.8% in 2015 and 6.3% in 2016. The volatility of capital markets recently and the change in the exchange rates are not expected to have a significant impact in the short-term growth.

Growth in the largest ASEAN economies is expected to decline in 2015-2016 due to several factors i.e. lower commodity prices in Indonesia and Malaysia, the Malaysian political uncertainty and weakening growth in China.

ASEAN Economic Community (AEC/MEA)

ASEAN is the third largest economic power after Japan and China, which consists of 10 countries, namely Indonesia, Malaysia, Philippines, Singapore, Thailand, Brunei Darussalam, Vietnam, Laos, Myanmar and Cambodia.

ASEAN Single Market covers five core elements i.e. free flow of goods, services, investment, capital and skilled labor which became effective on December 31, 2015. Prior to the MEA enactment, the Government through the Ministry of Energy and Mineral Resources (EMR) issued the Minister of EMR (MEMR) Regulation No. 28/2014 on the Qualification of Electricity Supporting Services. This policy complemented the MEMR Regulation No.35/2013 on Electricity Licensing and MEMR Regulation No. 5/2014 on Procedures for Electricity Accreditation and Certification. These regulations require:

- every electricity supporting services business entity to have Certificate of Business Entity (SBU)
- technical personnel to have Certificate for Technical Personnel Competency (SKTT)

The SBU will be a proof of recognition of business entity's qualifications, classification, and competencies while the SKTT can be recognized in ASEAN countries through the mechanism of Mutual Recognition Agreement (MRA).

Tinjauan Ekonomi Nasional

Selain pengaruh perkembangan global dan regional, bisnis PJB juga dipengaruhi oleh perkembangan nasional. Variabel nasional yang mempengaruhi bisnis PJB terutama adalah perkembangan ekonomi Indonesia, harga minyak Indonesia dan kurs mata uang Rupiah terhadap beberapa mata uang utama dunia yang digunakan PJB dalam transaksi bisnis seperti USD, Euro, Yuan dan Yen.

Perkembangan Ekonomi Indonesia

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) pada Tahun 2015, Perekonomian Indonesia yang diukur berdasarkan besaran Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp11.540,8 triliun dan PDB perkapita mencapai Rp45,2 juta atau USD3,377.1.

Ekonomi Indonesia tahun 2015 tumbuh 4,79% melambat bila dibanding tahun 2014 sebesar 5,02%. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Lapangan Usaha Informasi dan Komunikasi sebesar 10,06%. Dari sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah sebesar 5,38%.

Ekonomi Indonesia triwulan IV-2015 bila dibandingkan triwulan IV-2014 (y-on-y) tumbuh sebesar 5,04% tertinggi dibanding triwulan-triwulan sebelumnya tahun 2015, yaitu masing-masing sebesar 4,73% (triwulan I); 4,66% (triwulan II) dan 4,74% (triwulan III). Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Lapangan Usaha Jasa Keuangan dan Asuransi sebesar 12,52%. Dari sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Pengeluaran Konsumsi LNPRT sebesar 8,32%.

Ekonomi Indonesia triwulan IV-2015 dibandingkan triwulan sebelumnya (q-to-q) mengalami kontraksi 1,83%. Dari sisi produksi, hal ini disebabkan oleh efek musiman pada Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan yang mengalami kontraksi 23,34 persen. Dari sisi pengeluaran disebabkan oleh penurunan Ekspor neto.

Struktur ekonomi Indonesia secara spasial Tahun 2015 didominasi oleh kelompok provinsi di Pulau Jawa dan Pulau Sumatera. Kelompok provinsi di Pulau Jawa memberikan kontribusi terbesar terhadap Produk Domestik Bruto, yakni sebesar 58,29%, diikuti oleh Pulau Sumatera sebesar 22,21%, dan Pulau Kalimantan 8,15%.

National Economic Review

In addition to the influence of global and regional development, PJB's business is also affected by national development. National variables that affect PJB's business are primarily Indonesia's economic development, Indonesian crude price and Rupiah exchange rate against major currencies used in PJB's business transactions such as USD, Euro, Yuan, and Yen.

Indonesia's Economic Development

Based on the data from the Central Bureau of Statistics (BPS) in 2015, Indonesia's economy measured by the amount of Gross Domestic Product (GDP) at current prices reached Rp11,540.8 trillion and GDP per capita reached Rp45.2 million or USD3,377.1.

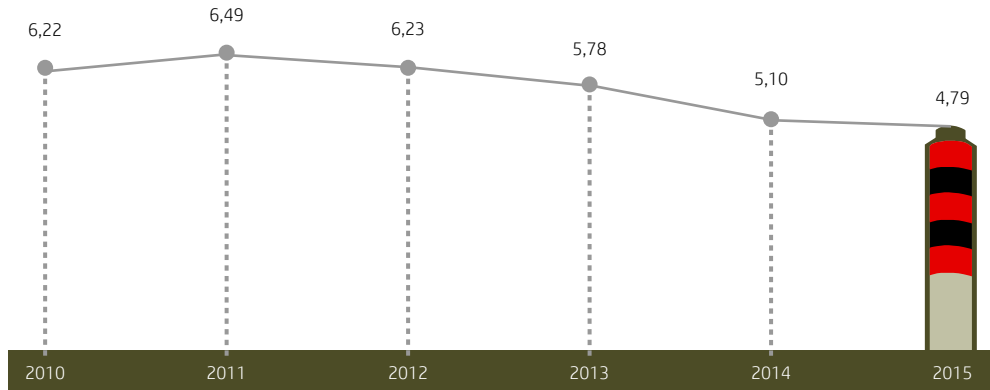
Indonesia's economic growth in 2015 slowed down to 4.79% compared with 5.02% in 2014. In terms of production, the highest growth was achieved by Information and Communication Business Sector by 10.06%. While in expenditure, the highest growth was achieved by the Government Consumption Expenditure of 5.38%.

Indonesia's Economy in the Q4/2015, compared with that in the Q4/2014 (yoy), grew by 5.04% or the highest among the growths in the previous quarters of 2015, respectively amounted to 4.73% (Q1), 4.66% (Q2) and 4.74% (Q3). In production, the highest growth was achieved by Financial Services and Insurance Business Sectors amounted to 12.52%. In expenditure, the highest growth was achieved by LNPRT Consumption Expenditure of 8.32%.

Indonesia's Economy in the Q4/2015 contracted by 1.83% compared with that in the previous quarter (q-to-q). In production, this was due to a seasonal effect on the Agriculture, Forestry, and Fisheries Business Sectors that contracted by 23.34%. In expenditure, this was caused by a decrease in net exports.

Indonesia spatial economic structure in 2015 was dominated by a group of provinces in Java and Sumatra. The provinces in Java had the highest contribution to the GDP, which amounted to 58.29%, followed by Sumatra (22.21%) and Borneo (8.15%).

Grafik Laju Pertumbuhan PDB Tahun 2010- 2015 (%) GDP Growth Rate in 2010 – 2015 (%)



Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)

Source: Central Bureau of Statistics (BPS)

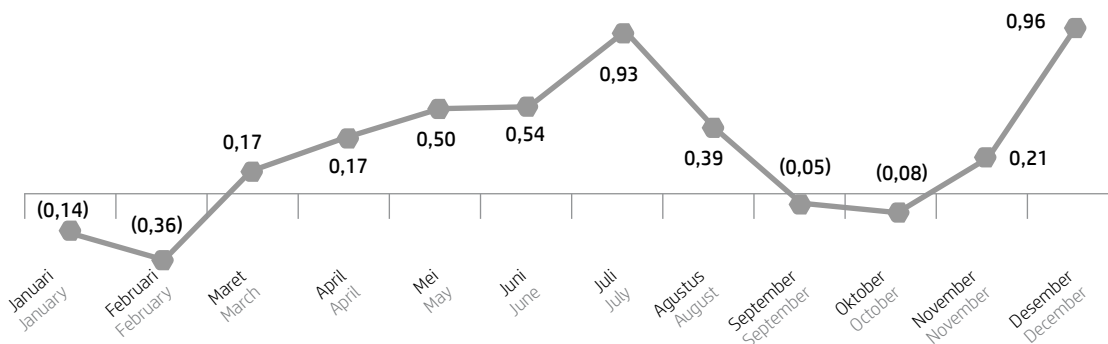
Inflasi

Tingkat inflasi tahun kalender (Januari-Desember) 2015 dan tingkat inflasi tahun ke tahun (Desember 2015 terhadap Desember 2014) masing-masing sebesar 3,35%. Sedangkan tingkat inflasi bulan Desember tahun 2015 sebesar 0,96% dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 122,99. Dari 82 kota IHK, seluruhnya mengalami inflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Merauke 2,87% dengan IHK 131,04 dan terendah terjadi di Cirebon 0,27% dengan IHK 118,94.

Inflation

The inflation rate of calendar year 2015 (January-December) and the year-on-year inflation rate (December 2015 against December 2014) were 3.35% respectively. While the inflation rate in December 2015 was 0.96%, with a Consumer Price Index (CPI) of 122.99. All 82 CPI cities experienced inflation. The highest inflation was in Merauke (2.87%) with 131.04 of CPI and the lowest was in Cirebon (0.27%) with 118.94 of CPI.

Grafik Perkembangan Inflasi Tahun 2015 (%) | 2015 Inflation Rate (%)



Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)

Source: Central Bureau of Statistics (BPS)

Nilai Tukar Mata Uang

Tren kurs Rupiah terhadap mata uang dunia bervariasi. Berikut adalah beberapa kurs Rupiah terhadap mata uang dunia yang berhubungan dengan bisnis PJB.

Kurs Rupiah terhadap USD

Tahun 2015 dibuka dengan penguatan nilai tukar Rupiah terhadap USD, namun berangsur melemah dengan titik terlemah adalah sekitar bulan September 2015. Namun setelah memasuki kuartal ketiga berangsur menguat secara perlahan sampai akhir bulan Desember 2015 mencapai Rp13.864/USD. Hal tersebut intervensi Bank Indonesia yang mendorong mata uang Rupiah kembali bergerak positif terhadap dolar AS di pasar valas domestik. Di sisi lain, kebijakan pemerintah yang menurunkan harga bahan bakar minyak (BBM) akan memicu konsumsi masyarakat meningkat sehingga dapat turut membantu pencapaian target pertumbuhan ekonomi domestik.

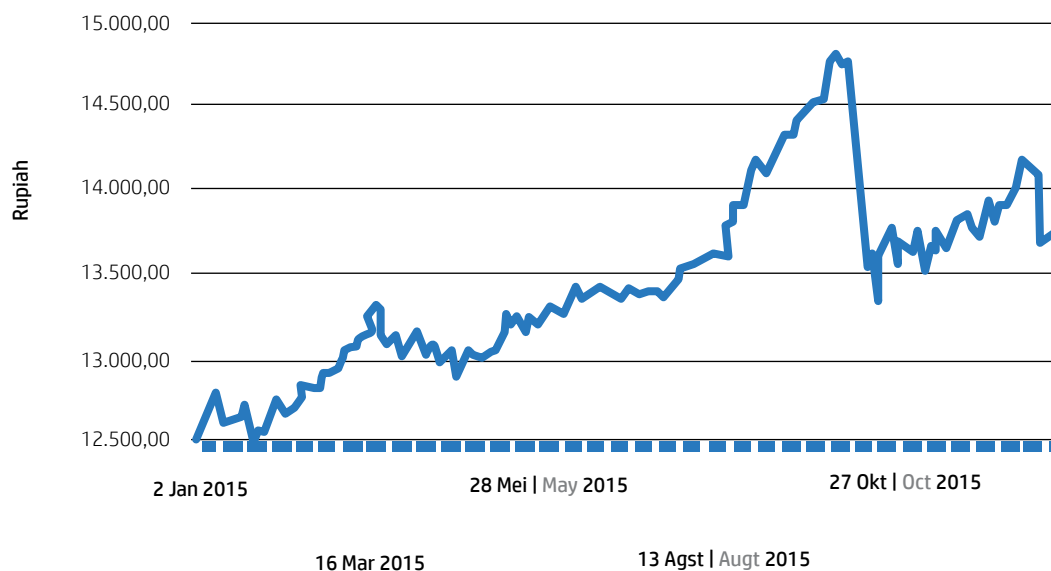
Exchange Rate

The trend of Rupiah exchange rate against major currencies varied. Here are some of rupiah exchange rate against major currencies associated with PJB's business.

Rupiah Exchange Rate against USD

At the beginning of 2015, rupiah strengthened against the USD, but gradually weakened with the lowest point in September 2015. However, in the third quarter, it slowly strengthened until the end of December 2015 (Rp13,864/USD). This was due to the intervention by Bank Indonesia that pushed Rupiah back positively against the US dollar in the domestic foreign exchange market. On the other hand, government policies that lowered the price of fuel oil (BBM) led to increased public consumption, thus supporting the achievement of domestic economic growth.

Grafik Perkembangan Nilai Tukar Rupiah terhadap USD Tahun 2015 Rupiah Exchange Rate against the USD in 2015



Sumber: Bank Indonesia

Source: Bank Indonesia

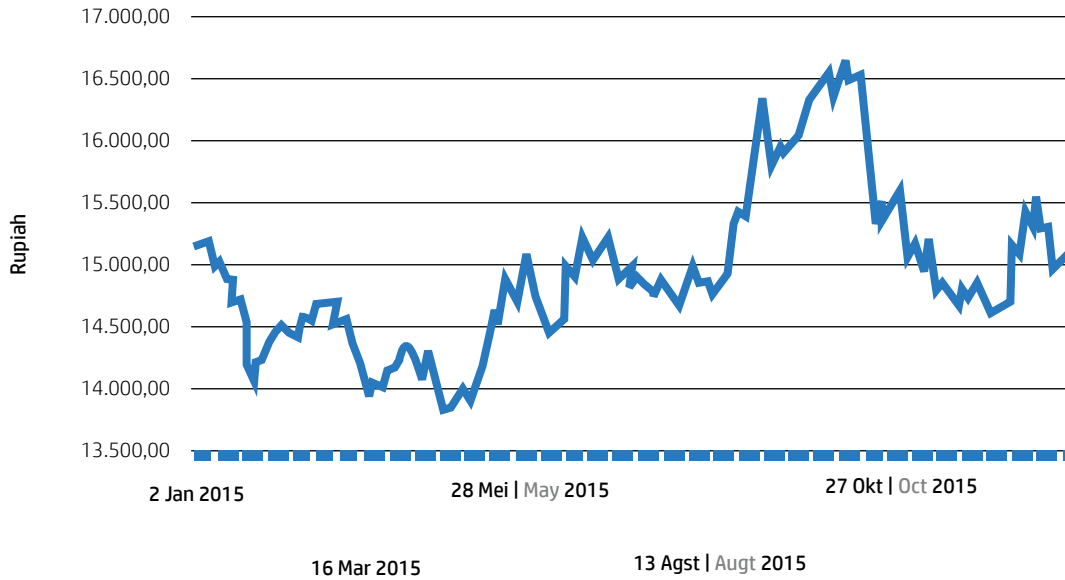
Kurs Rupiah terhadap Euro

Kurs Rupiah terhadap mata uang Uni Eropa (Euro) pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp15.147,81/EUR. Secara fluktuatif, kurs terhadap Euro mencapai titik tertinggi pada bulan September mencapai Rp16.658,17/EUR.

Rupiah Exchange Rate against Euro

Rupiah exchange rate against the EU currency (Euro) on December 31, 2015 was Rp15,147.81/EUR. The exchange rate against Euro reached its highest point in September (Rp16,658.17/EUR).

Grafik Perkembangan Nilai Tukar Rupiah terhadap Euro Tahun 2015 Rupiah Exchange Rate against Euro in 2015



Sumber: Bank Indonesia

Source: Bank Indonesia

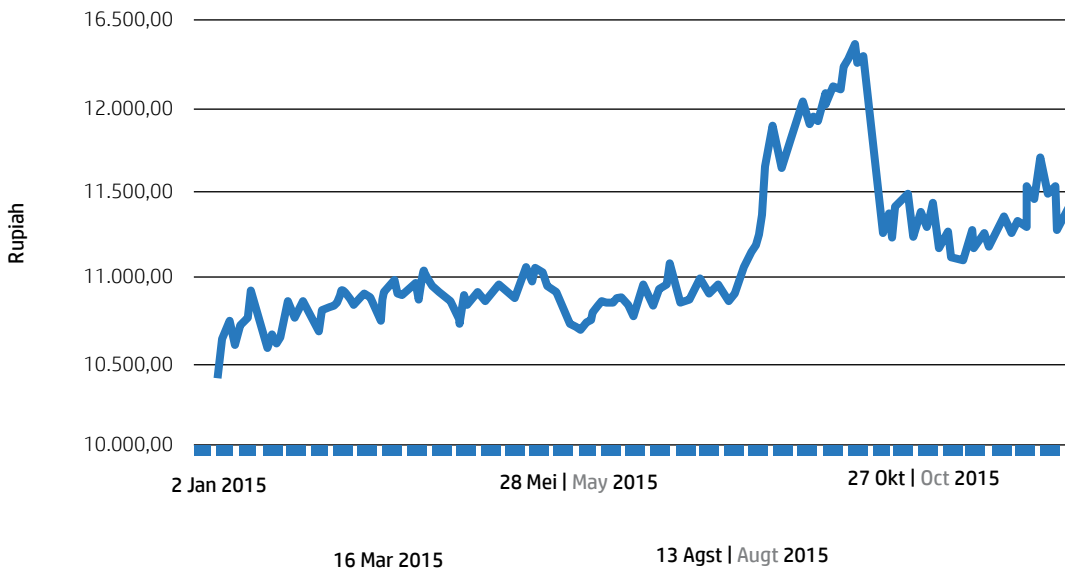
Kurs Rupiah terhadap Yen

Kurs Rupiah terhadap mata uang Jepang (Yen) pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp11.512,08/Yen. Secara fluktuatif, kurs terhadap Yen mencapai titik tertinggi pada bulan September mencapai Rp12.363,85/Yen.

Rupiah Exchange Rate against Yen

Rupiah exchange rate against the Japanese currency (Yen) on December 31, 2015 was Rp11,512.08/Yen. The exchange rate against Yen reached its highest point in September (Rp12,363.85/Yen).

Grafik Perkembangan Nilai Tukar Rupiah terhadap Yen Tahun 2015 Rupiah Exchange Rate against Yen in 2015



Sumber: Bank Indonesia

Source: Bank Indonesia

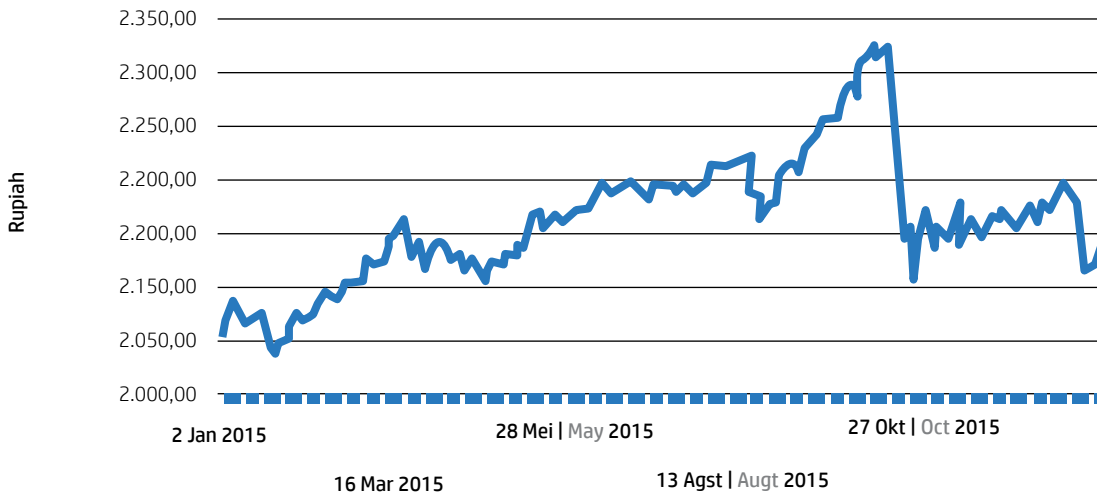
Kurs Rupiah terhadap Yuan

Kurs Rupiah terhadap mata uang Cina (Yuan) pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp2.135,03/Yuan. Secara fluktuatif, kurs terhadap Yuan mencapai titik tertinggi pada bulan September mencapai Rp2.325,16/Yuan.

Rupiah Exchange Rate against Yuan

Rupiah exchange rate against the Chinese currency (Yuan) on December 31, 2015 was Rp2,135.03/Yuan. The exchange rate against Yuan reached its highest point in September (Rp2,325.16/Yen).

**Grafik Perkembangan Nilai Tukar Rupiah terhadap Yuan Tahun 2015
Rupiah Exchange Rate against Yuan in 2015**



Sumber: Bank Indonesia

Source: Bank Indonesia

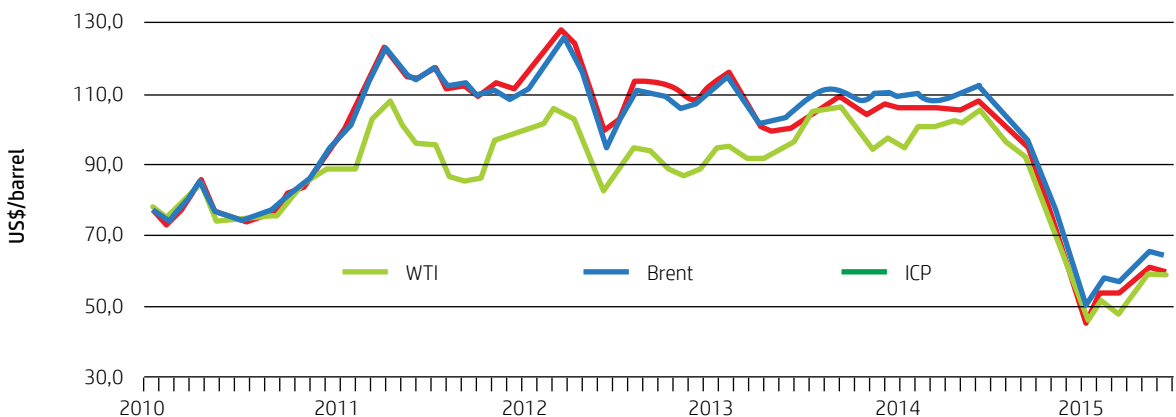
Harga Minyak Indonesia

Perkembangan harga minyak mentah Indonesia (Indonesian Crude Price-ICP) di awal tahun 2015 masih lebih rendah dari asumsi pada APBNP 2015. Sampai dengan semester pertama tahun 2015 ICP rata-rata mencapai USD56/barrel. Pada tahun 2015 Pemerintah memperkirakan realisasi ICP lebih rendah di bawah asumsi yang ditetapkan di dalam APBNP 2015.

Indonesian Crude Price

At the beginning of 2015, Indonesian crude price (ICP) development was still lower than the assumption of the 2015 revised budget (APBNP). By the first half of 2015, the average ICP reached USD56/barrel. In 2015, the government estimated lower ICP realization from the assumptions set out in the 2015 APBNP.

**Grafik Perkembangan Harga Minyak Mentah Indonesia dan Global Tahun 2010-2015
Indonesian and World Crude Oil Price Development in 2010-2015**



Sumber: NKRAPBN 2016 berdasar pada Kementerian ESDM dan U.S. Energy Information Administration based on Thomson Reuters
Source: 2016 NKRAPBN based on the Ministry of EMR and U.S. Energy Information Administration based on Thomson Reuters

Industri Energi Listrik Nasional

National Electricity Industry



Penjualan Tenaga Listrik Nasional

Permintaan tenaga listrik tahun 2015 diproyeksikan naik menjadi 219,10 TWh dengan seluruh kelompok mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2014 sebesar 198,60 TWh. Proyeksi penjualan tenaga listrik meningkat terutama pada kelompok rumah tangga dan industri.

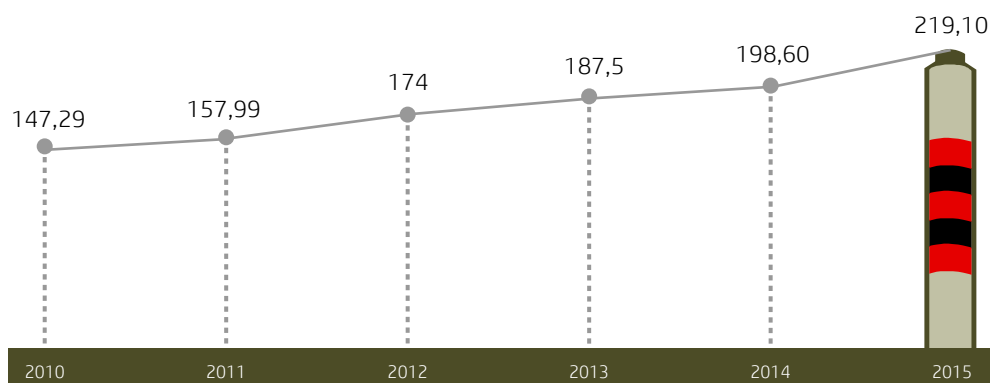
Kenaikan permintaan listrik tersebut sejalan dengan pertumbuhan jumlah pelanggan PLN.

National Electricity Sales

Electricity demand projection in 2015 increased to 219,10 TWh with all groups experiencing the increase compared with 198.60 TWh in 2014. Electricity Sales projection is increased by increased in house and industry groups.

The increase in electricity demand is in line with the growth in the number of PLN's customers.

Grafik Penjualan Tenaga Listrik Nasional Tahun 2010-2015 (TWh)
National Electricity Sales in 2010-2015 (TWh)



Rasio Elektrifikasi

Rasio elektrifikasi merupakan perbandingan antara jumlah pelanggan rumah tangga yang sudah dialiri listrik dibandingkan dengan keseluruhan rumah tangga di Indonesia. Semakin tinggi rasio elektrifikasi, maka pemerataan pelayanan listrik semakin merata dan luas kepada masyarakat.

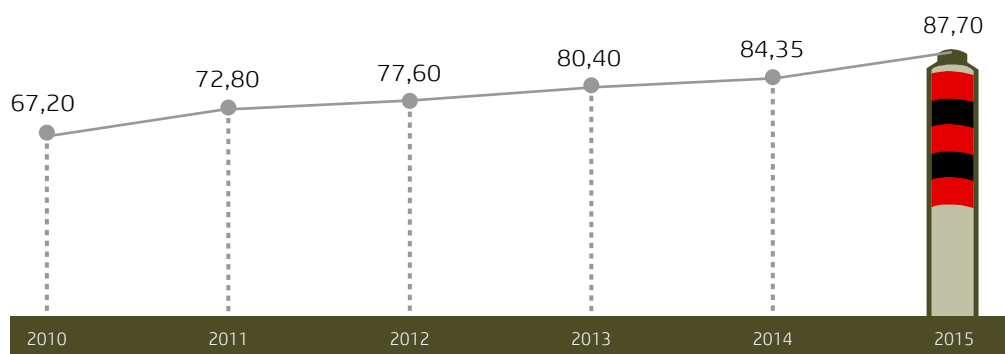
Perkembangan rasio elektrifikasi secara nasional dari tahun ke tahun mengalami kenaikan, yaitu dari 67,20% pada tahun 2010 menjadi 87,70% proyeksi tahun 2015.

Electrification Ratio

Electrification ratio is the ratio between total household that have electricity to total households in Indonesia. Higher electrification ratio indicates the more even and wider distribution of electricity to the public.

The development of national electrification ratio from year to year has increased, that is from 67.20% in 2010 to 87,70% in 2015 projection.

Grafik Rasio Elektrifikasi Tahun 2010-2015 (%)
Electrification Ratio in 2010-2015 (%)



Sumber: PT PLN (Persero) dan RUPTL PLN 2015-2024 | Source: PT PLN (Persero) and RUPTL PLN 2015-2024

Pertumbuhan Beban Puncak

Kapasitas pembangkit sistem Jawa Bali mengalami peningkatan menjadi sebesar 33.499 MW dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar 32.499 MW. Sedangkan untuk pertumbuhan beban puncak sampai tahun 2014 menurun menjadi sebesar 6,6% dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar 7,5%.

Peak Load Growth

The Java-Bali system generating capacity increased from 32,499 MW in 2013 to 33,499 MW. While the peak load growth by 2014 decreased from 7.5% in 2013 to 6.6%.

Tabel Pertumbuhan Beban Puncak Sistem Jawa-Bali

Peak Load Growth of Java-Bali System

Deskripsi Description	2010	2011	2012	2013	2014	2015*
Kapasitas Pembangkit (MW) Generating Capacity (MW)	23.206	26.664	30.525	32.394	33.499	33.315
Daya Mampu (MW) Dependable Capacity (MW)	21.596	23.865	28.722	30.095	31.206	31.694
Beban Puncak Bruto (MW) Gross Peak Load (MW)	18.756	20.439	22.067	23.415	25.064	27.061
Beban Puncak Neto (MW) Net peak Load (MW)	18.100	19.739	21.237	22.567	24.067	24.258
Pertumbuhan (%) Growth (%)	5,6	5,2	9,1	7,5	6,6	1,47
Faktor Beban (%) Load Factor (%)	79,5	77,8	78,2	79,1	79,2	78,1

*Proyeksi
Sumber: RUPTL PLN 2015-2024

*projection
Source: RUPTL PLN 2015-2024

Kondisi Sistem Pembangkitan

Pembangkit baru yang beroperasi di sistem Jawa-Bali pada tahun 2015 adalah PLTU Adipala (660 MW), PLTMG Peaker Pesanggaran (200 MW), PLTU Celukan Bawang unit 1-2-3 (380 MW), PLTU Cilacap Ekspansi (614 MW) dan PLTP Karaha Bodas (30 MW) dengan total penambahan kapasitas pembangkit tahun 2014-2015 sebesar 2.990 MW. Penambahan pasokan daya pembangkit tersebut membantu meningkatkan kemampuan pasokan sistem Jawa Bali menjadi total sebesar 35.300 MW.

Perkiraan Kebutuhan Tenaga Listrik

Pada sistem Jawa-Bali, kandidat pembangkit yang dipertimbangkan untuk rencana pengembangan adalah PLTU batubara *ultra supercritical* kelas 1.000 MW dan *supercritical* 600 MW, PLTGU LNG/gas alam 800 MW, PLTG/GU LNG 82 RUPTL 2015- 2024 pemikul beban puncak 400-500 MW dan PLTA Pumped Storage 250 MW.

Selain itu terdapat beberapa PLTP kelas 55 MW dan 110 MW serta PLTA. PLTN jenis *pressurised water reactor* kelas 1.000 MW juga disertakan sebagai kandidat dalam model optimisasi perencanaan pembangkitan. Pemilihan ukuran unit PLTU batubara untuk sistem Jawa-Bali sebesar 1.000 MW per unit didasarkan pada pertimbangan efisiensi dan kesesuaian dengan ukuran sistem tenaga listrik Jawa-Bali yang beban puncaknya sudah akan melampaui 25.000 MW dan akan menjadi 50.000 MW pada tahun 2024.

Tabel Perkiraan Kelistrikan Nasional Tahun 2016-2024

Tahun Year	Penjualan Sales (GWh)	Produksi Energi Energy Production (GWh)	Beban Puncak Peak Load (MW)	Pembangkit Power Plant (MW)	GI (MVA)	Transmisi Transmission (kms)	Investasi (juta US\$) Investment (million US\$)
2016	876	1.018	195	80	130	0	134
2017	954	1.105	212	95	60	134	165
2018	1.039	1.209	231	69	180	20	144
2019	1.131	1.323	251	55	80	30	133
2020	1.229	1.432	273	15	90	286	108
2021	1.335	1.550	296	27	30	0	89
2022	1.448	1.694	321	35	20	0	103
2023	1.572	1.825	349	35	0	0	103
2024	1.705	1.968	378	0	0	0	31
Jumlah Total				434	750	1.550	1.243

Sumber: RUPTL PLN 2015-2024

Generation System Condition

The new generating units that began operating in Java-Bali system in 2015 are Adipala TPP (660 MW), Pesanggaran MGPP Peaker (200 MW), Celukan Bawang TPP units 1-2-3 (380 MW), Cilacap TPP Expansion (614 MW) and Karaha Bodas GPP (30 MW) with a total additional generating capacity in 2014-2015 amounted to 2,990 MW. Such addition improved the capacity of Java-Bali system to a total of 35,300 MW.

Electricity Demand Forecast

In Java-Bali system, the power plant candidates being considered for development are TPP batubara (coal) ultra super critical of 1.000MW and super critical of 600 MW, LNG/natural gas GSPP of 800 MW, LNG82 GTPP/GSPP RUPTL 2015-2024 peak load bearer of 400-500 MW and Pumped Storage HEPP of 250 MW.

In addition, there are several GPPs of 55 MW and 110 MW as well as HEPP. NPP pressurized water reactor of 1,000 MW is also included as a candidate in the optimization of generation planning. The selection of 1,000 MW/unit capacity of TPP batubara (coal) for Java-Bali system is based on the considerations of efficiency and suitability to the size of Java-Bali electricity system of which peak load almost exceeds 25,000 MW and becomes 50,000 MW in 2024.

National Electricity Forecast in 2016-2024

Source: RUPTL PLN 2015-2024

Peran Pembangkitan Jawa-Bali dalam Industri Pembangkit Listrik Nasional

Sebagai Perusahaan dalam industri pembangkitan terkemuka, PJB menjadi Perusahaan yang sangat berkontribusi pada penyediaan tenaga listrik nasional. Bentuk kontribusi PJB terhadap penyediaan listrik nasional dan pembangkitan adalah sebagai berikut:

PJB telah memiliki unit pembangkitan eksisting yang berkapasitas 6.981 MW yang terdiri enam unit pembangkit yaitu:

1. UP Muara Karang (909 MW)
2. UP Muara Tawar (1.760 MW)
3. UP Cirata (1.009 MW)
4. UP Gresik (2.222 MW)
5. UP Paiton (800 MW)
6. UP Brantas (281 MW)

Operasional utama PJB adalah mengelola pembangkit sistem Jawa Bali. Selain mengelola pembangkit sendiri, PJB juga memberikan layanan jasa operasi dan pemeliharaan (*Operation and Maintenance/O&M*) tenaga listrik untuk pembangkit lain. Sejak tahun 2010, PJB ditunjuk untuk melaksanakan jasa operasi dan pemeliharaan pada pembangkit listrik milik PT PLN (Persero) yakni Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) dan Pembangkit Listrik Tenaga Uap dan Gas (PLTGU), diantaranya adalah PLTU Proyek *Fast Track Program* 10.000 MW Tahap I (FTP-I) yang mencakup:

1. PLTU Indramayu-Jawa Barat (3 X 330 MW),
2. PLTU Rembang-Jawa Tengah (2 X 315 MW),
3. PLTU Pacitan-Jawa Timur (2 X 315 MW),
4. PLTU Paiton Baru-Jawa Timur (1 X 660 MW),
5. PLTU Tanjung Awar-Awar-Jawa Timur (2 X 350 MW),
6. PLTGU Blok 2 Muara Karang-Jakarta (752 MW),
7. PLTGU Blok 5 Muara Tawar-Jawa Barat (242 MW).

Pengalaman PJB dalam mengoperasikan pembangkit dari berbagai jenis energi yang berbeda menjadi pendukung untuk PJB dalam menambah kehandalan sebagai penyedia energi listrik nasional. Hal ini terbukti dengan kepercayaan PT PLN (Persero) kepada PJB untuk mengelola kegiatan operasi dan pemeliharaan pembangkit barunya. Pembangkit baru PT PLN (Persero) yang dikelola berada luar pulau Jawa yaitu:

PJB's Role in the National Electricity Industry

As a reputable company in power generation industry, PJB largely contributes to the national electricity supply. PJB's contribution to the national electricity supply and power generation is as follows:

PJB has had existing generation units with total capacity of 6,981 MW consisting of six generation units (GU), namely:

1. Muara Karang GU (909 MW)
2. Muara Tawar GU (1,760 MW)
3. Cirata GU (1,009 MW)
4. Gresik (2,222 MW)
5. Paiton GU (800 MW)
6. Brantas GU (281 MW)

PJB's main operation is the management of power plants in Java-Bali system. In addition, PJB also provides operations and maintenance (O&M) services to other power plants. Since 2010, PJB has been appointed to carry out the operations and maintenance services of the power plants owned by PT PLN (Persero), which are Thermal Power Plants (TPP) and Gas and Steam Power Plants (GSPP), including the TPPs in the Fast Track Program 10.000 MW Stage I (FTP-I), namely:

1. Indramayu TPP-West Java (3 X 330 MW),
2. Rembang TPP-Central Java (2 X 315 MW),
3. Pacitan TPP-East Java (2 X 315 MW),
4. Paiton Baru TPP-East java (1 X 660 MW),
5. Tanjung Awar-Awar TPP-East Java (2 X 350 MW),
6. Muara Karang GSPP Block 2-Jakarta (752 MW),
7. Muara Tawar GSPP Block 5-West Java (242 MW).

PJB's experience in operating power plants with various types of energy becomes its advantage in increasing its reliability as a national electricity provider. This is proven by the trust given by PT PLN (Persero) to PJB to manage the operations and maintenance of its new power plants. The new power plants of PT PLN (Persero) which are managed outside Java include:

Wilayah Sumatera
Sumatra Area:

- PLTU Tenayan (2x100MW), Tenayan TPP (2x100MW),
- PLTU Air Anyir (2x30 MW), Air Anyir TPP (2x30 MW),
- PLTU Belitung Baru (2x17 MW). Belitung Baru TPP (2x17 MW).

Wilayah Indonesia Timur
East Indonesia Area:

- PLTU Amurang (2x25 MW), Amurang TPP (2x25 MW),
- PLTU Kendari (2x10 MW), Kendari TPP (2x10 MW),
- PLTU Bolok (2x16,5 MW), Bolok TPP (2x16,5 MW),
- PLTU Ropa (2x7 MW), Ropa TPP (2x7 MW),
- PLTU Tidore (2x7 MW). Tidore TPP (2x7 MW).

PJB juga berkontribusi dalam industri kelistrikan nasional melalui anak perusahaannya yaitu PT PJB Services dan PT Rekadaya Elekrika. Anak Perusahaan PJB menyediakan pelayanan jasa O&M dan jasa *Engineering, Procurement and Construction* (EPC) pembangkit listrik. PT PJB Services melaksanakan pengelolaan jasa O&M pembangkit di luar Jawa, seperti PLTA Asahan-I (2x90 MW), PLTG Kramasan (2x50 MW), PLTU Galang Batang (2x22 MW). Sedangkan PT Rekadaya Elekrika melaksanakan pembangunan pembangkit baru yaitu: PLTU Tanjung Balai Karimun (2x7 MW), PLTU Kendari (2x10 MW), PLTU Ende (2x7 MW) dan PLTU Tidore (2x7 MW).

PJB also contributes to the national electricity industry through its subsidiaries, namely PT PJB Services and PT Rekadaya Elekrika. PJB's subsidiaries provide power plant O&M services and Engineering, Procurement and Construction (EPC) services. PT PJB Services carries out the O&M services of power plants outside Java, such as Asahan-I HEPP (2x90 MW), Kramasan GTPP (2x50 MW) and Galang Batang TPP (2x22 MW). While PT Rekadaya Elekrika carries out the construction of new power plants, namely Tanjung Balai Karimun TPP (2x7 MW), Kendari TPP (2x10 MW), Ende TPP (2x7 MW) and Tidore TPP (2x7MW).



➤ Cerobong asap (chimney) PLTU Tanjung Jati B unit 3 & 4.
Chimney TPP Tanjung Jati B unit 3 & 4.

Key Performance Indicator dan Tingkat Kesehatan Perusahaan

Key Performance Indicator (KPI) and Company's Soundness Level

Pencapaian atas target KPI tahun 2015 yang ditetapkan bersama Pemegang Saham mampu dicapai secara optimal. PJB menjadi salah satu Perusahaan dengan pencapaian KPI terbaik di Lingkungan PT PLN (Persero)

The 2015 KPI targets set together with the Shareholders were successfully achieved. PJB became one of the companies with the best KPI achievement in the environment of PT PLN (Persero)

Key Performance Indicator (KPI)

Pengelolaan KPI yang meliputi penyusunan standar, indikator, target kinerja Perusahaan dan penjabarannya sampai dengan satuan unit kerja terkecil di lingkungan Perusahaan serta seluruh pegawai dilakukan oleh Satuan Manajemen Mutu & Kinerja yang berada dibawah Satuan Pengembangan Sistem Manajemen.

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 27 November 2014, pemegang saham menyetujui KPI sesuai Kontrak Manajemen antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan pemegang saham Perusahaan. KPI Kontrak Manajemen antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Hasil pencapaian selama tahun 2015 disajikan dalam tabel berikut ini:

Key Performance Indicator (KPI)

KPI management, which includes the preparation of standards, indicators, Company's performance targets and their explanations up to the smallest work unit within the Company as well as all employees, is conducted by Quality & Performance Management Unit under the Unit Management System Development.

Based on the minutes of the General Meeting of Shareholders (GMS) on November 27, 2014, the shareholders approved the KPIs corresponding to the Management Contract between the BOD and BOC and the Company's shareholders. The KPIs of such Management Contract are as follows:

KPI achievement in 2015 is presented in the following table:



Pendahuluan Introduction	Laporan Manajemen Management Report	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion	Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Review	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Laporan Keuangan Audited Audited Financial Report	Kriteria Annual Report Award 2015 2015 Annual Report Award Criteria
-----------------------------	--	--------------------------------------	---	--	--	---	--	--

Tabel Hasil Key Performance Indikator (KPI) PJB Tahun 2015 **PJB's Key Performance Indicator (KPI) Achievement in 2015**

No	Indikator Kinerja Kunci Key Performance Indicator	Satuan Unit	Bobot Weight	Target Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement	Nilai Value
1 FOKUS PELANGGAN CUSTOMER							
1	Nilai Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Value	%	4,00	80	82,43	103,04	4,00
2 EFEKTIVITAS PRODUK DAN PROSES PRODUCT AND PROCESS							
1.	EAF Korporat Corporate EAF	%	7,00	91,73	93,42	101,84	7,00
2.	EAF PLTU Batubara EAF of TPP Coal	%	7,00	90,14	93,56	103,80	7,00
3.	EFOR Korporat Corporate EFOR	%	6,00	1,93	1,21	137,19	6,00
4.	Tara Kalor Neto Korporat Corporate Net Heat Rate	Kcal/kWh	7,00	2.505	2.445	102,40	7,00
5.	Persediaan Batubara Coal Supply	Hari Day	4,00	22	18	117,67	4,00
6.	Sinergi dengan anak perusahaan lain Synergy with other subsidiaries						
-	Pembelian Batubara dari PT PLN Batubara Purchase of coals from PT PLN Batubara	Rp miliar Rp billion	5,00	120	170,23	141,86	5,00
-	Pemanfaatan Infrastruktur IT ICON+ Utilization of ICON+ IT Infrastructure	Rp miliar Rp billion	5,00	4,5	6,59	146,53	5,00
3 FOKUS TENAGA KERJA HUMAN RESOURCE							
1.	HCR	Level	2,00	4	4	100	2,00
2.	OCR	Level	2,00	4	4,33	108,25	2,00
3.	ICR	Level	2,00	4	4,73	118,25	2,00
4.	Employee Engagement Index	%	3,00	80	92,25	115,31	3,00
4 KEUANGAN DAN PASAR FINANCIAL AND MARKET							
1.	Realisasi Program Investasi (CAPEX) Realization of Investment Program (CAPEX)						
-	Pelaksanaan program investasi CAPEX implementation	%	5,00	100	82,61	82,61	4,13
-	Realisasi fisik program investasi CAPEX Physical realization	%	5,00	80	57,49	71,86	3,59
2.	Perputaran Material Non-Bahan Bakar Non-Fuel Material Turnover	Kali Time	3,00	2,10	2,89	137,62	3,00
3.	Rasio Pertumbuhan Pendapatan terhadap Pertumbuhan Biaya Operating Expense Ratio	%	6,00	105	66,03	137,11	6,00
4.	EBITDA Margin	%	6,00	9,1	12	131,87	6,00
5.	Efektivitas Biaya Pegawai terhadap Laba Usaha Effectiveness of Personnel Expense to Operating Income	%	5,00	60	200	333,33	5,00
6.	Penerimaan deviden dari anak perusahaan PJB/Penyertaan PJB Dividend Received from PJB subsidiaries/PJB Investment	Rp miliar Rp billion	5,00	30	188,90	629,67	5,00
5 KEPEMIMPINAN, TATA KELOLA DAN TANGGUNG JAWAB KEMASYARAKATAN LEADERSHIP, GOVERNANCE AND SOCIAL RESPONSIBILITY							
1.	Tindak Lanjut OFI MB Tahun 2014 2014 OFI MB Follow-up	%	3,00	100	100	100	3,00
2.	Penerapan GCG GCG implementation	Skor Score	3,00	92	92,45	100,49	3,00
3.	Tingkat Proper Unit Unit Proper Rating	Jumlah Unit Number of Unit	3,00	2	3	150	3,00
4.	PLN Bersih	Skor Score	2,00	3,75	3,97	105,87	2,00
Jumlah Total				100,00			97,72

Fokus Pelanggan

Indikator kinerja nilai kepuasan pelanggan merupakan survei yang dilakukan oleh pihak independen untuk mengukur tingkat kepuasan pelanggan terhadap layanan yang diberikan Perusahaan dengan menggunakan metode *Customer Satisfaction Index* (CSI) untuk menentukan tingkat kepuasan pelanggan secara menyeluruh dengan pendekatan yang mempertimbangkan tingkat harapan dari variabel-variabel kualitas jasa yang diukur.

Realisasi tingkat kepuasan pelanggan pada tahun 2015 sebesar 82,43%, sedangkan target yang ditetapkan sebesar 80%, sehingga pencapaian terhadap target sebesar 103,04%.

Efektivitas Produk dan Proses

Equivalent Availability Factor (EAF) Korporat

Indikator EAF Korporat bertujuan untuk mengetahui faktor ketersediaan pembangkit secara korporat untuk beroperasi dengan Daya Mampu Neto (DMN) pada periode tertentu. Realisasi EAF korporat pada tahun 2015 sebesar 93,42%, sedangkan target yang ditetapkan sebesar 91,73%, sehingga pencapaian terhadap target sebesar 101,84%.

Equivalent Availability Factor (EAF) PLTU Batubara

Indikator EAF PLTU Batubara bertujuan untuk mengetahui faktor ketersediaan pembangkit listrik berbahan bakar batubara untuk beroperasi dengan daya mampu neto pada periode tertentu.

Realisasi EAF PLTU Batubara pada tahun 2015 sebesar 93,56%, sedangkan target yang ditetapkan sebesar 90,14%, sehingga pencapaian terhadap target sebesar 103,80%.

Equivalent Forced Outage Rate (EFOR) Korporat

Indikator EFOR korporat bertujuan untuk mengukur durasi jam keluar paksa unit pembangkit dengan harapan perbaikan yang dilakukan untuk pemulihan pembangkit yang keluar paksa dapat dilakukan dalam waktu singkat, sehingga unit pembangkit dapat segera kembali siap untuk memasok sistem.

Realisasi EFOR korporat pada tahun 2015 sebesar 1,21%, sedangkan target yang ditetapkan sebesar 1,93%, sehingga pencapaian terhadap target sebesar 137,19%.

Tara Kalor Neto Korporat

Indikator Tara Kalor Neto Korporat (dalam KPI dan laporan pada tahun sebelumnya menggunakan istilah Efisiensi

Customer Perspective

Performance indicator of customer satisfaction value is a survey conducted by an independent party to measure the level of customer satisfaction towards services provided by the Company using Customer Satisfaction Index (CSI) to determine the level of overall customer satisfaction with an approach that considers the level of expectation of service quality variables measured.

Customer satisfaction level in 2015 stood at 82.43%, while the target was set at 80%, thus the target achievement was 103.04%.

Product and Process

Corporate Equivalent Availability Factor (EAF)

Corporate EAF indicates the corporate plant availability factor to operate with Net Dependable Capacity (NDC) within a given period.. Corporate EAF in 2015 stood at 93.42%, while the target was set at 91.73%, thus the target achievement was 101.84%.

EAF of TPP Coal

EAF of TPP Coal indicates the availability factor of coal-fired power plants to operate with NDC within a given period.

EAF of TPP Coal in 2015 stood at 93.56%, while the target was set at 90.14%, thus the target achievement was 103.80%.

Corporate Equivalent Forced Outage Rate (EFOR)

Corporate EFOR indicates the level of generating units' forced outage in order to perform maintenance in a short time, thereby generating units may soon be ready to supply the system.

Corporate EFOR in 2015 stood at 1.21%, while the target was set at 1.93%, thus the target achievement was 137.19%.

Corporate Net Heat Rate

Corporate Net Heat Rate (previously called Thermal Efficiency) indicates the efficiency of fuel consumption that is converted

Thermal) bertujuan untuk mengukur efisiensi pemakaian bahan bakar yang dikonversikan ke dalam nilai kalori yang dibutuhkan untuk setiap kWh produksi netto yang dibangkitkan oleh unit pembangkit pada suatu periode. Realisasi Tara Kalor Neto Korporat pada tahun 2015 sebesar 2.445 kcal/kWh, sedangkan target yang ditetapkan 2.505 kcal/kWh, sehingga pencapaian terhadap target sebesar 102,40%.

Persediaan Batubara

Indikator pengamanan pasokan dan kualitas batubara bertujuan untuk mengendalikan ketersediaan batubara dalam suatu periode. Realisasi pengamanan pasokan batubara pada tahun 2015 adalah 18 hari, sedangkan target yang ditetapkan adalah 22 hari, sehingga pencapaian target adalah sebesar 117,67%.

Sinergi dengan Anak Perusahaan Lain

Indikator kinerja sinergi dengan anak perusahaan lain bertujuan untuk memastikan kerjasama antara Perusahaan dengan anak perusahaan PT PLN (Persero) dalam hal ini adalah PT PLN Batubara sebagai perusahaan penyedia batubara di grup PT PLN (Persero) serta PT ICON+ sebagai perusahaan informasi teknologi sehingga dapat bersinergi dalam bidang informasi teknologi.

Sinergi dengan anak perusahaan lain pada tahun 2015 berdasarkan kuota yang didasarkan pada kontrak manajemen mencapai Rp120 miliar untuk PT PLN Batubara dan Rp4,5 miliar untuk PT ICON+. Realisasi sinergi dengan PT PLN Batubara sebesar Rp170,23 miliar sehingga berdasarkan kuota yang diberikan oleh Perusahaan kepada PT PLN Batubara maka target 2015 sudah tercapai 141,86%. Sedangkan realisasi sinergi dengan PT ICON+ sebesar Rp6,59 miliar yaitu 146,53%.

Perspektif Fokus Tenaga Kerja

Human Capital Readiness (HCR)

Indikator HCR bertujuan untuk memastikan bahwa pengembangan kompetensi pegawai sesuai dengan sasaran dan strategi Perusahaan yang diukur dari *assessment maturity level* HCR pada periode tertentu. Formulasi yang digunakan dalam *assessment maturity level* HCR adalah dengan menggunakan pemeringkatan 1-5 yang didapatkan dari hasil penilaian, dengan pengukuran pada aspek peningkatan kompetensi karyawan melalui kegiatan pelatihan dan non-pelatihan serta sertifikasi, dan juga peningkatan kesiapan kader dalam pengisian formasi jabatan.

into heat value required for each kWh of net production by generating units at a given period. Corporate Net Heat Rate in 2015 amounted to 2,445 kcal/kWh, while the target was set at 2,505 kcal/kWh, thus the target achievement was 102.40%.

Coal Supply

Coal supply indicator aims at controlling the availability of coal within a given period. Coal supply in 2015 was 18 days, while the target set was 22 days, thus the target achievement was 117.67%.

Synergy with Other Subsidiaries

Synergy with other subsidiaries indicator aims at ensuring cooperation between the Company and the subsidiaries of PT PLN (Persero), in this case are PT PLN Batubara as a coal supplier at PT PLN (Persero) group and PT ICON+ as an information technology company in order to create synergy in information technology sector.

Synergy with other subsidiaries in 2015 by a management contact-based quota reached Rp120 billion for PT PLN Batubara and Rp4.5 billion for PT ICON+. The actual synergy with PT PLN Batubara amounted to Rp170,23 billion, thus the target achievement was 141.86%. While the actual synergy with PT ICON+ amounted to Rp6,59 billion with a target achievement of 146.53%.

Human Resource Perspective

Human Capital Readiness (HCR)

HCR indicator aims to ensure that the employee competency development is in accordance with the Corporate objectives and strategies that is measured through the assessment of HCR maturity level at a certain period. HCR maturity level uses the 1 – 5 rating obtained from the assessment by measuring the aspect of increased employee competencies through training and non-training, certification, and increased candidate readiness in filling the job formations.

Realisasi HCR pada tahun 2015 berada pada level 4, sedangkan target yang ditetapkan berada pada level 4, sehingga pencapaian target adalah 100%.

Organization Capital Readiness (OCR)

Indikator OCR bertujuan untuk memastikan kesiapan organisasi untuk menjalankan agenda perubahan Perusahaan yang diukur melalui *assessment* terhadap *maturity level* pada periode tertentu. Formulasi yang digunakan dalam *assessment maturity level* OCR adalah dengan menilai *maturity* pengelolaan SDM terkait dengan aspek implementasi *Knowledge Sharing, Alignment, Culture, Teamwork* dan *Workforce Engagement Survey (WES)* dan *Job Satisfaction Survey (JSS)*. Adapun formulasi yang digunakan adalah mengacu pada perhitungan rerata dari KPI dan *maturity* pencapaian. *Maturity level* yang digunakan adalah dengan pemeringkatan level 1 sampai dengan 5 yang merupakan cerminan dari setiap indikator.

Realisasi OCR pada tahun 2015 berada pada level 4,33 sedangkan target yang ditetapkan adalah level 4,00 sehingga pencapaian terhadap target sebesar 108,25%.

Information Capital Readiness (ICR)

Indikator ICR bertujuan untuk mendorong peningkatan kualitas pengelolaan sistem informasi guna meningkatkan kontinuitas proses bisnis. Formulasi yang digunakan untuk mengukur ICR adalah dengan menggunakan pemeringkatan 1-5 yang didapatkan dari hasil penilaian, dengan pengukuran pada aspek *infrastructure availability (LAN), Business Process Management & Information Management*. Realisasi ICR pada tahun 2015 berada pada level 4,73, sedangkan target yang ditetapkan adalah pada level 4, sehingga pencapaian terhadap target sebesar 118,25%.

Employee Engagement Index

Indikator *Employee Engagement Index* bertujuan untuk mengetahui tingkat keterikatan dan kepercayaan pegawai dengan organisasi atau perusahaan yang membuat pegawai memiliki komitmen yang kuat terhadap perusahaan sehingga dapat merasakan kepuasan bekerja pada perusahaan yang diukur dari hasil survei.

Realisasi *Employee Engagement Index* sebesar 92,25% diatas target sebesar 80%, sehingga pencapaian realisasi terhadap target adalah 115,31%.

HCR realization in 2015 stood at 4 or the same as the set target, thus the target achievement was 100%.

Organization Capital Readiness (OCR)

OCR indicator aims to ensure the readiness of the organization to carry out the Company's change agenda that is measured through the assessment of OCR maturity level at a certain period. The assessment is done by measuring the maturity of HR management in relation to the implementation of Knowledge Sharing, Alignment, Culture, Teamwork and Workforce Engagement Survey (WES), as well as Job Satisfaction Survey (JSS). The method used was referring to the average calculation of KPIs and maturity level. The maturity level is shown by the 1-5 rating which is the reflection of each indicator.

OCR realization in 2015 stood at 4.33, while the target was set at 4.00, thus the target achievement was 108.25%.

Information Capital Readiness (ICR)

ICR indicator aims to boost the quality of information system management in order to improve the continuity of business processes. ICR maturity level uses the 1-5 rating obtained from the assessment by measuring the aspects of infrastructure availability (LAN), Business Process Management and Information Management. ICR realization in 2015 stood at 4.73, while the target was set at 4, thus the target achievement was 118.25%.

Employee Engagement Index

Employee Engagement Index indicator aims to determine the level of employee engagement and trust with the Company that makes the employee has a strong commitment towards the Company as indicated by job satisfaction as measured from the survey results.

The realization of Employee Engagement Index was 92.25% or above the target of 80%, thus the target achievement was 115.31%.

Perspektif Keuangan dan Pasar

Realisasi Program Investasi (*Capital Expenditure/CAPEX*)

Indikator ini bertujuan untuk mengukur efektivitas perencanaan anggaran investasi berdasarkan penyerapan anggaran investasi pada suatu periode.

Realisasi Program Investasi pada tahun 2015 sebesar 82,61%, sedangkan target yang ditetapkan sebesar 100,00%, sehingga pencapaian terhadap target sebesar 82,61%.

Realisasi Fisik Investasi adalah sebesar Rp648,84 miliar atau 57,49% sebagian besar diprogramkan untuk penguatan kinerja *core business asset* yang dimiliki saat ini dan pembiayaan program pengembangan aset baru. Target yang ditetapkan untuk tahun 2015 adalah Rp1.128 miliar atau 80%, sehingga tingkat pencapaian realisasi sampai dengan akhir tahun 2015 realisasi fisik investasi adalah 71,86%

Perputaran Material Non-Bahan Bakar

Indikator perputaran material non-bahan bakar bertujuan untuk menghitung akurasi perencanaan pembelian dan pemakaian material non-bahan bakar dan secara umum dapat mengetahui seberapa baiknya dalam mengelola persediaan untuk menilai efisiensi operasional dalam mengontrol modal yang ada pada persediaan.

Realisasi perputaran material non-bahan bakar untuk tahun 2015 adalah 2,89 kali, sedangkan target yang ditetapkan adalah 2,1 kali, sehingga pencapaian realisasi atas target untuk indikator perputaran material non-bahan bakar adalah 137,62%.

Rasio Pertumbuhan Pendapatan terhadap Pertumbuhan Biaya

Indikator rasio pertumbuhan pendapatan terhadap pertumbuhan biaya digunakan untuk mengetahui efektivitas pengelolaan keuangan perusahaan.

Realisasi rasio pertumbuhan pendapatan terhadap pertumbuhan biaya tahun 2015 sebesar 66,03% sedangkan target yang ditetapkan sebesar 105%.

Financial and Market Perspective

Realization of Investment Program (*Capital Expenditure/CAPEX*)

This indicator aims to measure the effectiveness of investment budget planning based on the absorption of the investment budget at a certain period.

Investment Program in 2015 amounted to 82.61%, while the target was set at 100.00%, thus the target achievement was 82.61%.

Physical Investment in 2015 amounted to Rp648,84 billion or 57.49% which was largely allocated for strengthening the performance of core business assets owned today and financing new asset development program. The target in 2015 was set at Rp1,128 billion or 80%, thus the target achievement of physical investment by the end of 2015 was 71.86%.

Non-Fuel Material Turnover

Non-fuel material turnover Indicator aims to measure the accuracy of planning for non-fuel material purchase and consumption and to give a general idea of how well the inventory is managed to determine the efficiency of operations in controlling the capital in the inventory.

Non-fuel material turnover in 2015 was 2.89 times, while the target was 2.1 times, thus the target achievement was 137.62%.

Operating Expense Ratio

Operating expense ratio Indicator is used to determine the effectiveness of the company's financial management.

Operating expense ratio in 2015 was 66.03%, while the target was set at 105%.

EBITDA Margin

Indikator EBITDA (*Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization*) Margin digunakan untuk mengetahui besarnya laba yang dapat dihasilkan sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi dibandingkan dengan pendapatan usaha Perusahaan pada suatu periode tertentu. Realisasi EBITDA Margin tahun 2015 sebesar 12% sedangkan target yang ditetapkan sebesar 9,1%, sehingga pencapaian terhadap target sebesar 131,87%.

Efektivitas Biaya Pegawai terhadap Laba Usaha

Indikator efektivitas biaya pegawai terhadap laba usaha digunakan untuk mengetahui tingkat pertumbuhan biaya pegawai.

Realisasi efektivitas biaya pegawai terhadap laba usaha tahun 2015 sebesar 200% sedangkan target yang ditetapkan sebesar 60%.

Penerimaan Dividen dari AP PJB/Penyertaan PJB

Indikator penerimaan dividen dari Anak Perusahaan dan penyertaan digunakan untuk mengetahui besaran kontribusi dividen dari masing-masing Anak Perusahaan kepada pemegang saham (Perusahaan). Formulasi yang digunakan untuk mengukur pencapaian indikator tersebut adalah penerimaan dividen dari Anak Perusahaan dan atau Afiliasi dalam satuan miliar Rupiah.

Realisasi penerimaan dividen dari anak Perusahaan dan penyertaan tahun 2015 sebesar Rp188,90 miliar sedangkan target yang ditetapkan sebesar Rp30 miliar, sehingga pencapaian terhadap target sebesar 629,67%.

Perspektif Kepemimpinan, Tata Kelola dan Tanggung Jawab Kemasyarakatan

Tindak Lanjut OFI MB tahun 2014

Indikator tindak lanjut *Opportunity for Improvement Malcom Baldrige* (OFI MB) bertujuan untuk mengukur persentase penyelesaian tindak lanjut yang sudah dilaksanakan dari total OFI MB hasil *assessment* pada tahun 2014 pada periode tertentu. Berdasarkan hasil *assessment* MB pada tahun 2014 yang dilakukan oleh asesor *Independen Indonesia Quality Award Foundation* (IQAF) yang berbasiskan pada 7 (tujuh)

EBITDA Margin

EBITDA (Earnings before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization) margin indicator is used to determine the profits to be generated before interest, taxes, depreciation and amortization compared with the Company's revenues within a given period. EBITDA margin in 2015 was 12%, while the target was set at 9.1%, thus the target achievement was 131.87%.

Effectiveness of Personnel Expense to Operating Income

Effectiveness of personnel expense to operating income indicator is used to determine the level of personnel expense growth.

Effectiveness of personnel expense to operating income in 2015 was 200%, while the target set was 60%.

Dividend Received from PJB Subsidiaries/PJB Investment

Dividend received from Subsidiaries and investment indicator is used to determine the amount of dividend contribution of each Subsidiary to shareholders (the Company). The achievement of this indicator is shown by the amount of dividend received from Subsidiaries and or Affiliates in billion Rupiah unit.

Dividend received from subsidiaries and investment in 2015 amounted to Rp188.90 billion, while the target was set at Rp30 billion, thus the target achievement was 629.67%.

Leadership, Governance and Social Responsibility Perspective

2014 OFI MB Follow-Up

Opportunity for Improvement Malcom Baldrige (OFI MB) follow-up indicator aims to measure the percentage of completion of the follow-up that has been carried out of the total OFI MB resulted from the assessment in 2014 at a certain period. Based on the 2014 MB assessment result, carried out by an independent assessor namely Indonesia Quality Award Foundation (IQAF) based on 7 (seven) categories of

kategori kriteria MB, perusahaan memperoleh skor 644 dari target 630 dengan melaksanakan 33 OFI. Pada tahun 2015 realisasi penyelesaian tindak lanjut OFI MB tahun 2014 telah mencapai 100% dari target penyelesaian 100%.

Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG)

Indikator penerapan GCG bertujuan untuk memastikan tata kelola Perusahaan sesuai dengan ketentuan GCG. Pengukuran penerapan GCG dilakukan baik secara *self assessment* maupun oleh *independent assessor*.

Realisasi nilai GCG tahun 2015 adalah 92,45, sedangkan target yang ditetapkan adalah 92,00 sehingga pencapaian realisasi nilai GCG atas target untuk tahun 2015 adalah 100,49%.

Tingkat Proper Unit

Indikator Tingkat Proper Unit bertujuan untuk mendorong Perusahaan taat terhadap peraturan lingkungan hidup dan mencapai keunggulan lingkungan (*environmental excellency*) melalui integrasi prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan dalam proses produksi dan jasa, dengan jalan penerapan sistem manajemen lingkungan, 3R, efisiensi energi, konservasi sumberdaya dan pelaksanaan bisnis yang beretika serta bertanggungjawab terhadap masyarakat melalui program pengembangan masyarakat.

Realisasi tingkat proper unit untuk tahun 2015 adalah 3 unit pembangkit tersertifikasi, sedangkan target yang ditetapkan adalah 2 unit, sehingga pencapaian realisasi atas target untuk indicator tingkat proper unit adalah 150%.

PJB Bersih

Indikator PJB Bersih bertujuan untuk mengimplementasikan program PLN Bersih di lingkungan Perusahaan. PLN Bersih adalah merupakan program dari PT PLN (Persero) dalam rangka mencegah terjadinya korupsi, kolusi dan nepotisme agar meningkatkan budaya perusahaan (*corporate culture*) yang sehat di lingkungan PLN dan Anak Perusahaan.

MB criteria, the company obtained a score of 644 out of 630 by implementing 33 OFI. In 2015, the completion of 2014 OFI MB follow-up reached 100% or the same with the completion target.

Good Corporate Governance (GCG) Implementation

GCG implementation indicator aims at ensuring that the Company's governance is in accordance with GCG provisions. The measurement of GCG implementation was performed either through self-assessment or assessment by independent assessor .

GCG score in 2015 stood at 92.45, while the target was set at 92.00, thus the target achievement was 100.49%.

Unit Proper Rating

Unit Proper Rating indicator aims to encourage the Company to comply with environmental regulations and to achieve environmental excellence through the integration of the sustainable development principles in the process of production and services by implementing environmental management system, 3R, energy efficiency, conservation of resources and business that is ethical and responsible to the community through community development programs.

In 2015, 3 generating units received proper certification, while the target was 2 units, thus the target achievement was 150%.

PJB Bersih

PLN Bersih indicator aims to implement PLN Bersih program within the Company's environment. PLN Bersih is a program of PT PLN (Persero) in the context of preventing corruption, collusion and nepotism to improve a sound corporate culture within PLN and its subsidiaries.

Realisasi Penerapan PJB Bersih pada tahun 2015 berada pada indeks 3,97 sedangkan target yang ditetapkan adalah pada indeks 3,75 sehingga pencapaian terhadap target sebesar 105,87%.

PJB Bersih implementation in 2015 was stood at an index of 3.97, while the target was set at 3.75, thus the target achievement was 105.87%.

Tingkat Kesehatan Perusahaan

Company's Soundness Level

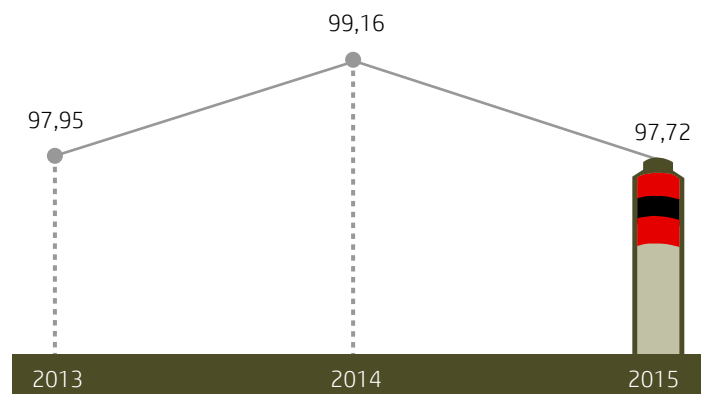
Hasil pencapaian selama tahun berjalan dinilai berdasarkan Edaran Direksi PT PLN (Persero) No. 008.E/DIR/2015 tanggal 16 September 2015 tentang Petunjuk Pelaksanaan Perhitungan Nilai Kinerja Organisasi Direktorat, Unit dan Anak Perusahaan yang kemudian direvisi melalui surat Direktur Perencanaan Korporat PT PLN (Persero) No.0013/SKK.00.01/DITREN/2016 perihal Persetujuan Perubahan Formulasi KPI Tahun 2015, dengan penggolongan penilaian tingkat kesehatan sesuai dengan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara.

The achievement of the current year was assessed by the Circular of PT PLN (Persero) BOD No.008.E/DIR/2015 dated September 16, 2015 on the Procedures for the Calculation of Organizational Performance Value of Directorates, Units and Subsidiaries which was then revised by the Letter of PT PLN (Persero) Director of Corporate Planning No.0013/SKK.00.01/DITREN/2016 on the Approval of Changes in the 2015 KPI Formulation, by referring to the soundness level assessment classification contained in the Decree of SOE Minister of the Republic of Indonesia No. KEP-100/MBU/2002 dated June 4, 2002 on the Soundness Level Assessment for State-Owned Enterprises (SOEs).

Berdasarkan penilaian tersebut, tingkat kesehatan Perusahaan pada tahun 2015 digolongkan dalam kondisi "SEHAT" kategori "AAA" dengan nilai **97,72**.

Based on such assessment, the Company's soundness level in 2015 was declared "SOUND" in "AAA" category with a value of **97.72**.

Grafik Tingkat Kesehatan Perusahaan Company's Soundness Level



Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

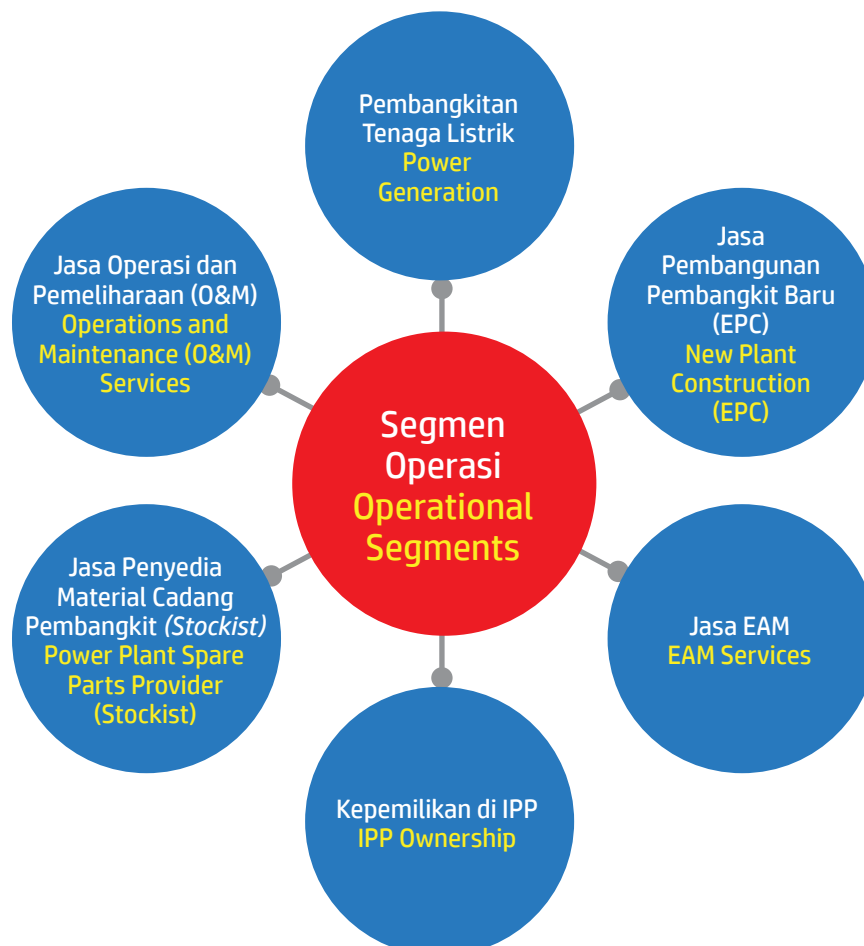
Operational Review by Business Segments

Wujud komitmen PJB menjadi Perusahaan Pembangkit yang andal, berkelas dunia dan pelayanan prima kepada *stakeholders* ditunjukkan pada kinerja segmen Penjualan Tenaga Listrik yaitu berkontribusi sebesar Rp25.616.708 juta atau 91,94% dari total Pendapatan Usaha sebesar Rp27.861.782 juta.

PJB's commitment to be a reliable and world-class Power Generation Company with service excellence to stakeholders is shown in the performance of Electricity Sales of Rp25,616,708 million or 91.94% of total Revenues of Rp27,861,782 million.

Segmen usaha yang beroperasi maksimal menjadi penentu kinerja Perusahaan yang ditunjukkan dengan prestasi pada tahun 2015 memantapkan PJB pada posisi yang sangat prospektif.

Maximum operating business segment determines the performance of the Company as indicated by the achievements in 2015 that put PJB in a very prospective position.



Usaha Pembangkitan Tenaga Listrik

Dalam usaha pembangkitan tenaga listrik, sampai dengan penyaluran listrik kepada pelanggan PJB memperhatikan beberapa komponen diantaranya kinerja operasi, efisiensi thermal, daya terpasang, produksi, pemakaian energi primer, pemakaian sendiri sampai pada penjualan tenaga listrik.

Kinerja Operasi

Indikator kinerja pembangkit tersebut mencakup faktor ketersediaan, gangguan, pemakaian bahan bakar dan pemeliharaan pembangkit. Kinerja operasi PJB tahun 2015 cenderung baik, terlihat dari beberapa indikator kinerja pembangkit yang mencakup faktor kesiapan, gangguan, pemakaian bahan bakar, dan ketepatan pelaksanaan serta durasi pemeliharaan.

Faktor Ketersediaan

Faktor ketersediaan mesin pembangkit diukur berdasarkan indikator *Equivalent Availability Factor (EAF)* dan *Scheduled Outage Factor (SOF)*.

Equivalent Availability Factor (EAF)

EAF adalah indikator yang menunjukkan tingkat kesiapan suatu pembangkit untuk beroperasi menghasilkan energi listrik. EAF menjadi indikator utama Perusahaan dalam mewujudkan pelayanan kepada pelanggan. Nilai EAF korporat berfungsi untuk mengetahui faktor ketersediaan pembangkit secara korporat untuk beroperasi dengan Daya Mampu Netto (DMN) pada periode tertentu. Semakin tinggi nilai EAF menunjukkan kinerja pembangkit yang semakin baik.

Nilai EAF PJB pada tahun 2015 adalah 93,42% lebih rendah dari tahun 2014 sebesar 95,73%. Pencapaian nilai EAF tersebut terutama dipengaruhi karena *overhaul* jatuh tempo di tahun 2015 lebih banyak dari tahun sebelumnya, hal ini dilakukan agar peralatan bisa dioperasikan sesuai dengan *performance baseline (commissioning)* untuk mendukung operasional jangka panjang.

Tabel EAF Berdasarkan Jenis Pembangkitan Tahun 2012-2015 (%)

EAF Pembangkitan Plant EAF	2012	2013	2014	2015	Perubahan Changes 2014-2015 (%)
EAF PLTA HEPP EAF	97,94	98,01	98,18	97,80	(0,38)
EAF PLTU Batubara TPP Coal EAF	98,32	98,22	93,68	93,56	(0,13)
EAF PLTU Non Batubara TPP Non-Coal EAF	92,23	94,53	95,96	92,21	(3,91)
EAF PLTG GTPP EAF	98,04	99,25	96,48	92,95	(3,66)
EAF PLTGU GSPP EAF	87,28	91,09	94,90	91,97	(3,09)
EAF Korporat Corporate EAF	92,45	94,78	95,73	93,42	(2,41)

Power Generation Business

In generating power and distributing electricity to customers, PJB pays attention to several components such as operational performance, thermal efficiency, installed capacity, production, primary energy consumption, self-consumption and electricity sales.

Operatioanal Performance

The plant performance indicators include the availability, outage, fuel consumption and plant maintenance. PJB's operational performance in 2015 was considered good as indicated by several plant performance indicators that include the factors of availability, outage, fuel consumption, and the accuracy of implementation and duration of maintenance.

Availability Factor

The plant availability factor is measured by Equivalent Availability Factor (EAF) and Scheduled Outage Factor (SOF).

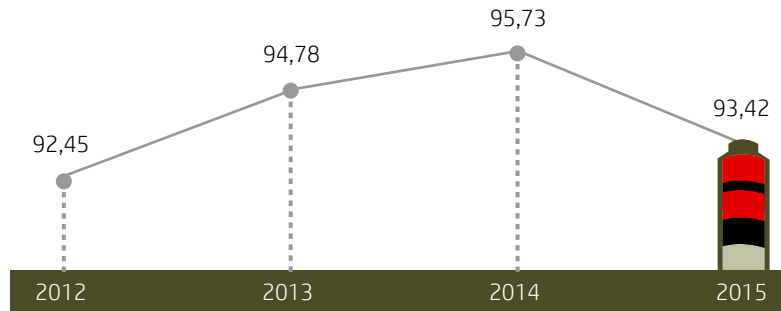
Equivalent Availability Factor (EAF)

EAF is an indicator that shows the level of power plant availability in producing electricity. EAF becomes the Company's key indicator in providing the best customer services. Corporate EAF value indicates the corporate availability factor to operate with Net Dependable Capacity (NDC) in a given period. Thus, higher value of EAF indicates better performance of power plants.

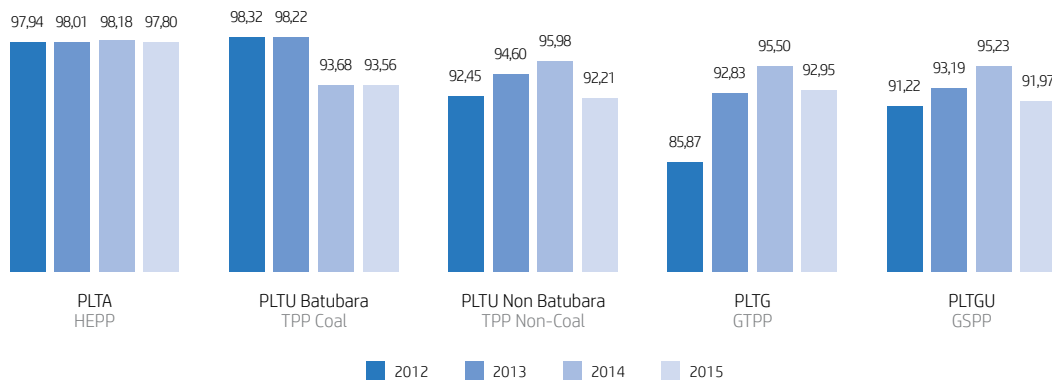
PJB's EAF value in 2015 reached 93.42% or lower than 95.73% in 2014. This was mainly due to more overhauls maturing in 2015, so that the equipment could be operated in accordance with the performance baseline (commissioning) to support long-term operations.

EAF by Power Plant Types in 2012 – 2015 (%)

Grafik EAF Korporat Tahun 2012-2015 (%) | EAF by Power Plant Types in 2012 – 2015 (%)



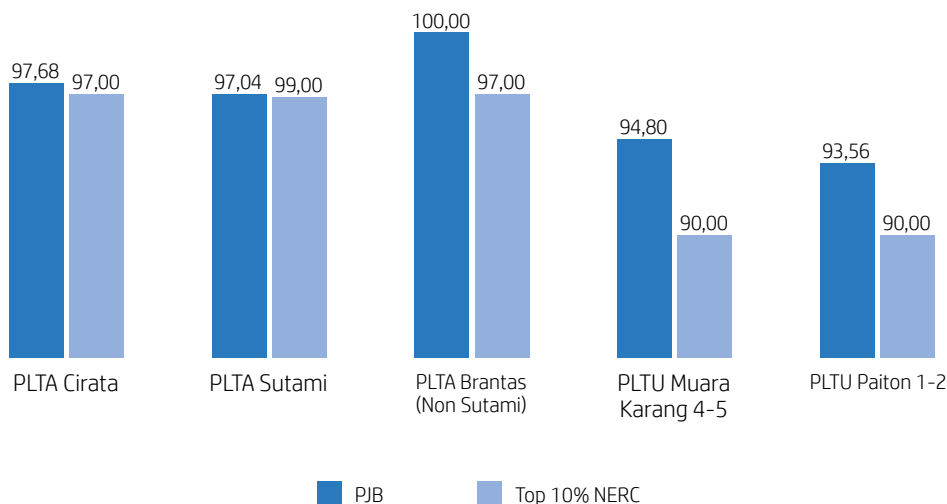
Grafik EAF Berdasarkan Jenis Pembangkitan Tahun 2012-2015 (%)
EAF by Power Plant Types in 2012 – 2015 (%)



Prestasi kinerja pembangkit listrik PJB 5 dari 15 entitas pembangkit PJB masuk dalam standar kinerja kelas dunia yaitu dengan masuk Top 10% kinerja EAF dari *North America Electricity Reliability Council* (NERC).

PJB achieved power generation performance in which 5 of 15 power plants were included in the world-class performance standard i.e Top 10% EAF performance of *North America Electricity Reliability Council* (NERC).

Grafik EAF PJB terhadap Standar Top 10% NERC | PJB's EAF against Top 10% NERC Standard



Scheduled Outage Factor (SOF)

SOF adalah indikator untuk mengukur tingkat pembangkit keluar sistem karena pemeliharaan terencana, yaitu *Planned Outage Hour* dan *Maintenance Outage Hour* yang sudah direncanakan sebelumnya. Semakin rendah nilai SOF menunjukkan kinerja pembangkit semakin baik.

Nilai SOF PJB pada tahun 2015 sebesar 4,99% lebih tinggi dari tahun 2014 sebesar 3,54%. Pencapaian nilai SOF tersebut terutama dipengaruhi oleh adanya *overhaul* yang jatuh tempo di tahun 2015 lebih banyak dari tahun sebelumnya.

Tabel SOF Berdasarkan Jenis Pembangkitan Tahun 2012-2015 (%)

SOF Pembangkitan Plant SOF	2012	2013	2014	2015	Perubahan Changes 2014-2015 (%)
SOF PLTA HEPP SOF	2,02	1,98	1,78	2,17	(21,91)
SOF PLTU Batubara TPP Coal SOF	0,40	0,86	4,49	5,84	(30,06)
SOF PLTU Non Batubara TPP Non-Coal SOF	5,15	4,27	2,96	6,86	(131,76)
SOF PLTG GTPP SOF	13,54	5,73	4,33	6,71	(54,96)
SOF PLTGU GSPP SOF	6,63	4,49	3,88	4,62	(19,07)
SOF Korporat Corporate SOF	6,25	3,80	3,54	4,99	(40,96)

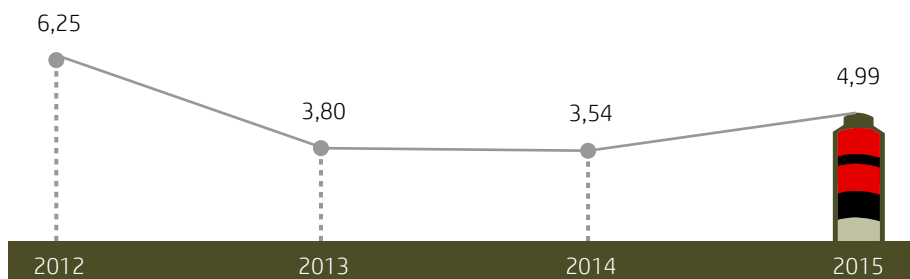
Scheduled Outage Factor (SOF)

SOF is an indicator used to measure the level outages due to planning and maintenance set in advance or known as *Planned Outage Hour* and *Maintenance Outage Hour*. Thus, lower SOF value indicates better performance of power plants.

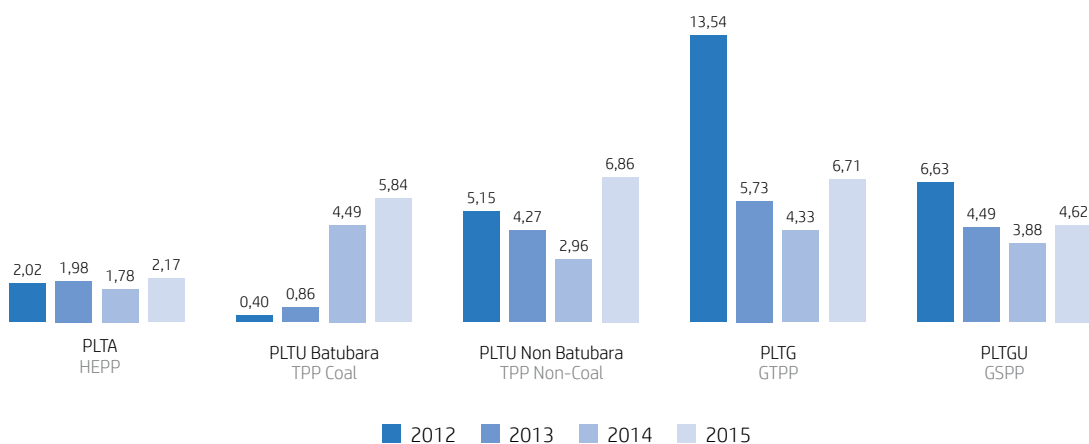
PJB's SOF value in 2015 reached 4.99% or higher than 3.54% in 2014. This was due to more overhauls maturing in 2015.

SOF by Power Plant Types in 2012 – 2015 (%)

Grafik SOF Korporat Tahun 2012-2015 (%) | Corporate SOF in 2012 – 2015 (%)



Grafik SOF Berdasarkan Jenis Pembangkitan Tahun 2010-2014 | SOF by Power Plant Types in 2012 – 2015



Faktor Gangguan

Faktor gangguan mesin pembangkit diukur berdasarkan indikator *Equivalent Forced Outage Rate (EFOR)*, dan *Sudden Outage Frequency (SdOF)*.

Equivalent Forced Outage Rate (EFOR)

EFOR merupakan indikator untuk mengukur tingkat mesin pembangkit keluar paksa atau ketidaksiapan unit untuk beroperasi karena gangguan. Semakin rendah nilai EFOR menunjukkan penanganan gangguan semakin cepat.

Nilai EFOR PJB pada tahun 2015 sebesar 1,21% lebih tinggi dari tahun 2014 sebesar 0,57%. Peningkatan nilai EFOR tersebut terutama dipengaruhi oleh waktu gangguan berlangsung dalam durasi yang lebih lama. Selain itu juga sebagai dampak dari meningkatnya *performance* pembangkit FTP-1 yang dikelola PJB menyebabkan market share PJB yang dominan di pembangkit gas menurun sehingga *Service Hour* PJB juga menurun.

Outage Factor

Outage factor is measured by Equivalent Forced Outage Rate (EFOR), and Sudden Outage Frequency (SDOF).

Equivalent Forced Outage Rate (EFOR)

EFOR is an indicator used to measure the level of forced outage or unreliability of generating units to operate. Lower EFOR value indicates more rapid handling of outage.

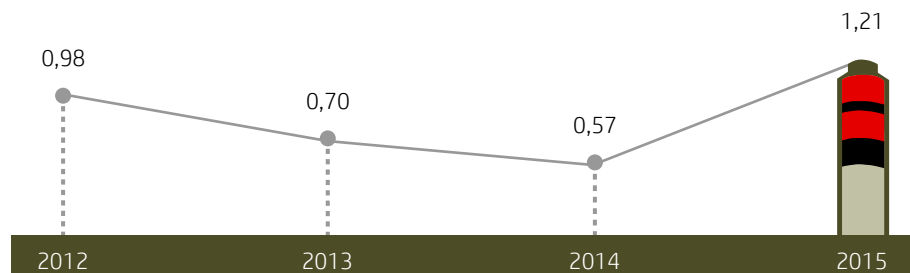
PJB's EFOR value in 2015 reached 1.21% or higher than 3.54% in 2014. This was mainly due to several outages that lasted long in duration. In addition, improved performance of FTP-1 plants managed by PJB caused PJB's market share which was dominated by gas power plants to decline and so did PJB's Service Hours.

Tabel EFOR Berdasarkan Jenis Pembangkitan Tahun 2012-2015 (%)

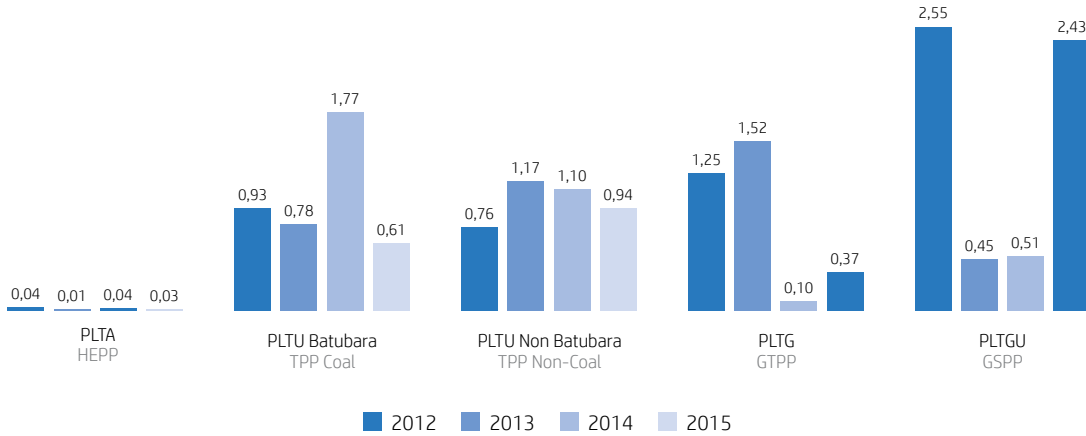
EFOR by Power Plant Types in 2012 – 2015 (%)

EFOR Pembangkitan Plant EFOR	2012	2013	2014	2015	Perubahan Changes 2014-2015 (%)
EFOR PLTA HEPP EFOR	0,04	0,01	0,04	0,03	(25,00)
EFOR PLTU Batubara TPP Coal EFOR	0,93	0,78	1,77	0,61	(65,54)
EFOR PLTU Non Batubara TPP Non-Coal EFOR	0,76	1,17	1,10	0,94	(14,54)
EFOR PLTGI GTPP EFOR	1,25	1,52	0,10	0,37	(270,00)
EFOR PLTGU GSPP EFOR	2,55	0,45	0,51	2,43	(376,47)
EFOR Korporat Corporate EFOR	0,98	0,70	0,57	1,21	(100,12)

Grafik EFOR Korporat Tahun 2012-2015 (%) | Corporate EFOR in 2012 – 2015 (%)

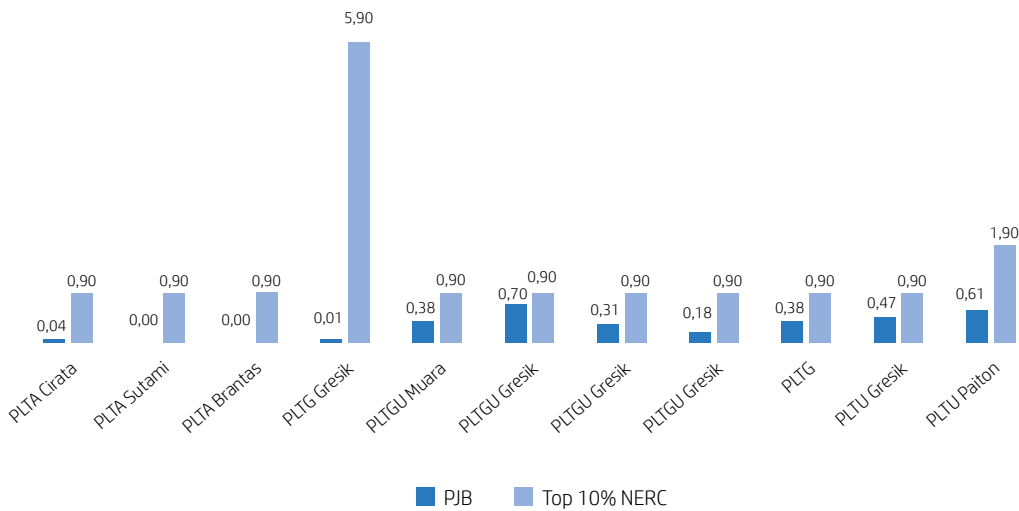


Grafik EFOR Berdasarkan Jenis Pembangkitan Tahun 2012-2015 (%)
EFOR by Power Plant Types in 2012 – 2015 (%)



Prestasi kecepatan penanganan gangguan dalam pembangkitan 11 dari 15 entitas pembangkit PJB masuk dalam standar kinerja kelas dunia yaitu dengan masuk Top 10% kinerja EFOR dari NERC.

PJB achieved outage handling speed performance in which 11 of 15 power plants were included in the world-class performance standard i.e Top 10% EFOR performance of NERC.



Sudden Outage Frequency (SdOF)

SdOF merupakan indikator yang menunjukkan jumlah gangguan yang terjadi dalam periode tertentu, terutama frekuensi terjadinya gangguan yang berulang. Semakin rendah nilai SdOF maka semakin baik.

Sudden Outage Frequency (SdOF)

SdOF is an indicator that shows the frequency of outages that occur within a certain period, especially the frequency of repetitive outages. Lower SdOF value indicates better performance.

Nilai SdOF PJB pada tahun 2015 menurun 25,6% menjadi 0,93 kali/unit dari tahun 2014 sebesar 1,25 kali/unit yang berarti pembangkit semakin baik karena gangguan sedikit.

PJB's SdOF value in 2015 declined by 25.6% to 0.93 time/unit from 1.25 times/unit in 2014, indicating that plant performance was better due to less number of outages. This

Hal ini menunjukkan bahwa selama tahun 2015 terjadi 67 kali gangguan pada 72 mesin pembangkit PJB. Penurunan nilai SdOF tersebut terutama dipengaruhi oleh upaya-upaya preventif maintenance dan condition base maintenance yang telah berjalan optimal dan mampu meningkatkan keandalan peralatan sehingga jumlah kejadian force outage dapat diminimalisir.

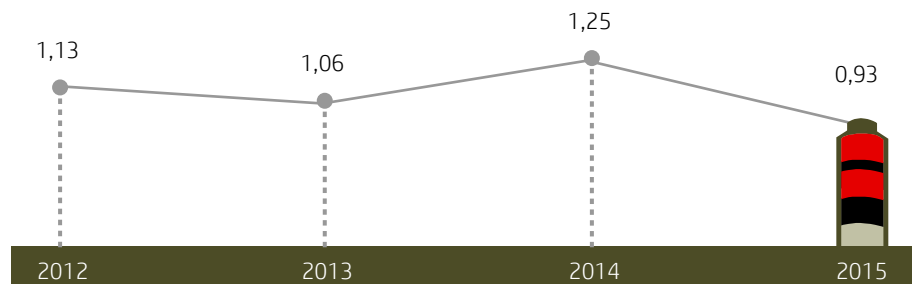
showed that during 2015, there were 67 times of outages occurred at 72 of PJB's power plants. Lower SdoF value was mainly due to the optimum preventive maintenance and condition base maintenance which successfully improved the reliability of equipment so that the number of force outage occurrence could be minimized.

Tabel SdOF Berdasarkan Jenis Pembangkitan Tahun 2012-2015 (kali/unit)

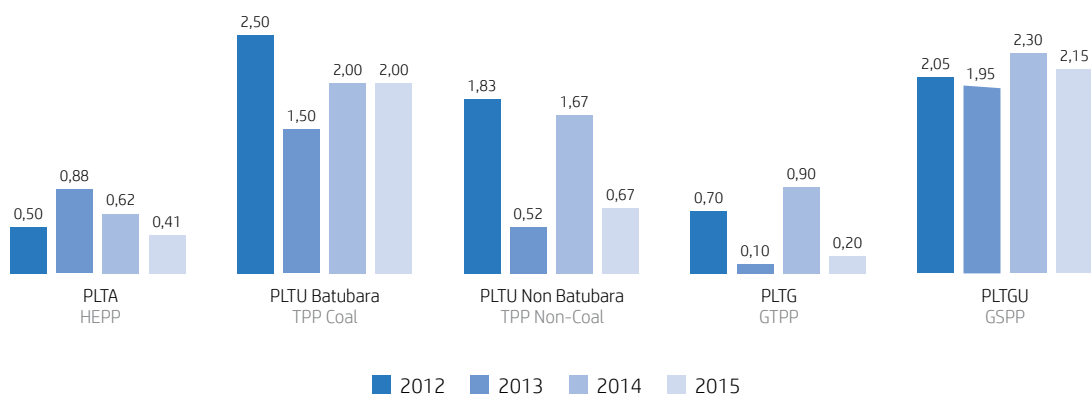
SdOF Values by Power Plant Types in 2012 – 2015 (time/unit)

SdOF Pembangkit Plant SdOF	2012	2013	2014	2015	Perubahan Changes 2014-2015 (%)
SdOF PLTA HEPP SdOF	0,50	0,88	0,62	0,41	33,87
SdOF PLTU Batubara TPP Coal SdOF	2,50	1,50	2,00	2,00	-
SdOF PLTU Non Batubara TPP Non-Coal SdOF	1,83	0,50	1,67	0,67	59,88
SdOF PLTG GTPP SdOF	0,70	0,10	0,90	0,20	77,78
SdOF PLTGU GSPP SdOF	2,05	1,95	2,30	2,15	6,52
SdOF Korporat Corporate SdOF	1,13	1,06	1,25	0,93	25,6

Grafik SdOF Korporat Tahun 2012-2015 (%)
Corporate SdOF in 2012 – 2015 (time/unit)



Grafik SdOF Berdasarkan Jenis Pembangkitan Tahun 2012-2015 (%)
SdOF Values by Power Plant Types in 2012 – 2015 (time/unit)



Tara Kalor Neto Korporat

Indikator Tara Kalor Neto Korporat bertujuan untuk mengukur efisiensi pemakaian bahan bakar yang dikonversikan ke dalam nilai kalori yang dibutuhkan untuk setiap kWh produksi netto yang dibangkitkan oleh unit pembangkit pada suatu periode.

Nilai Tara Kalor Neto Korporat PJB pada tahun 2015 menurun menjadi 2.445 kcal/kWh dibandingkan tahun 2014 sebesar 2.462 kcal/kWh. Penurunan tersebut terutama disebabkan karena pengoperasian beberapa pembangkit yang efisien dan pemakaian batubara dengan nilai kalori yang optimal serta ketepatan *mixing* batubara yang meningkatkan efisiensi dan keandalan mesin.

Corporate Net Heat Rate

Corporate Net Heat Rate indicator aims to measure the efficiency of fuel consumption that is converted into heat value required for each kWh of net production by generating units at a given period.

PJB's Net Heat Rate in 2015 decreased to 2,445 kcal/kWh compared with 2,462 kcal/kWh in 2014. This was mainly due to the efficient operation of several power plants and the use of coal with optimal heat value as well as the accuracy of coal mixing that improves the efficiency and reliability of machines.

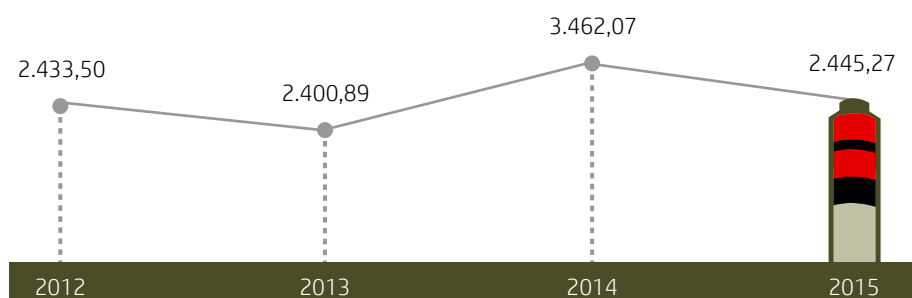
Tabel Tara Kalor Neto Korporat Berdasarkan Jenis Pembangkitan Tahun 2012-2015 (kcal/kWh)

Tara Kalor Neto Pembangkit Plant Net Heat Rate	2012	2013	2014	2015	Perubahan Changes 2014-2015 (%)
PLTU Batubara TPP Coal	2.756,41	2.554,20	2.655,96	2.615,57	1,52
PLTU Non Batubara TPP Non-Coal	2.618,76	2.550,42	2.669,98	2.709,51	(1,48)
PLTG GTPP	3.134,11	3.206,56	3.060,50	3.079,13	(0,61)
PLTGU GSPP	2.177,22	2.170,07	2.205,13	2.211,37	(0,28)
Tara Kalor Neto Korporat Corporate Net Heat Rate	2.433,50	2.400,89	2.462,07	2.445,27	0,68

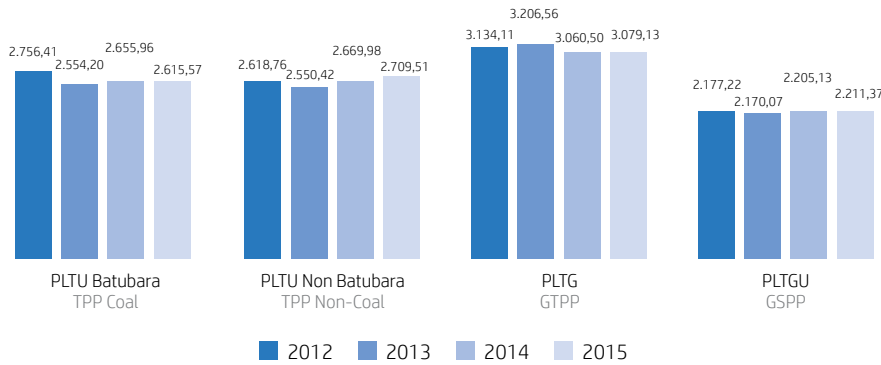
Corporate Net Heat Rate by Power Plant Types in 2012 – 2015 (kcal/kWh)

Grafik Tara Kalor Neto Korporat Tahun 2012-2015 (kcal/kWh)

Corporate Net Heat Rate in 2012 – 2015 (kcal/kWh)



Grafik Tara Kalor Neto Berdasarkan Jenis Pembangkitan Tahun 2012-2015 (%)
Corporate Net Heat Rate by Power Plant Types in 2012 – 2015 (%)



Pemeliharaan (Overhaul) Pembangkit

Tingkat kesiapan pembangkit sangat dipengaruhi oleh pemeliharaan yang diterapkan. Oleh karena itu ketepatan pelaksanaan dan durasi pemeliharaan menjadi faktor yang sangat penting bagi tingkat kesiapan pembangkit.

Jumlah Pemeliharaan Pembangkit PJB pada tahun 2015 meningkat 8,77% menjadi 62 *overhaul* dari tahun 2014 sebanyak 57 *overhaul* yang menunjukkan pembangkit semakin siap beroperasi.

Plant Maintenance (Overhaul)

The type of maintenance performed is very influential on power plant readiness level. Therefore, the accuracy of maintenance implementation and duration is a crucial factor to the readiness level.

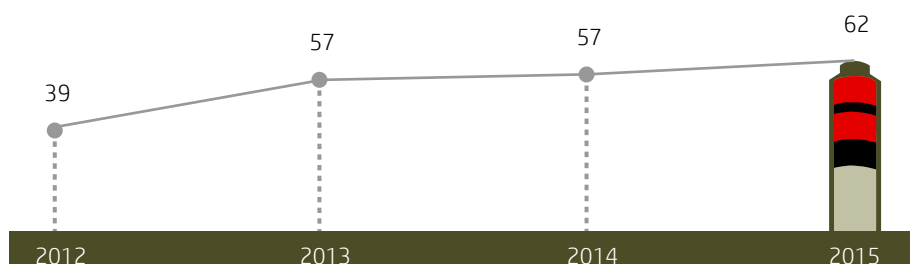
Total PJB's Plant Mintenance in increased by 8.77% to 62 overhauls from 57 overhauls in 2014, indicating better plant readiness for operations.

Tabel Overhaul PJB Berdasarkan Jenis Pembangkitan 2012-2015 (overhaul)

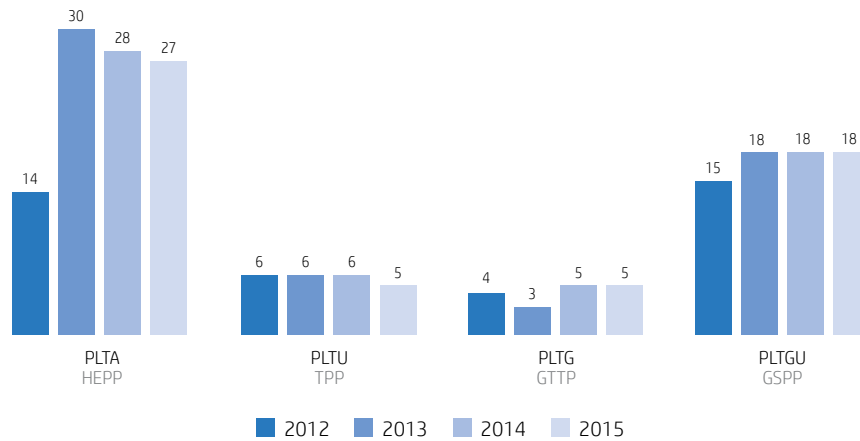
PJB's Overhauls by Power Plant Types in 2012 – 2015 (overhaul)

Overhaul Pembangkit Plant Overhaul	2012	2013	2014	2015	Perubahan Changes 2014-2015 (%)
PLTA HEPP	14	30	28	27	(3,57)
PLTU TPP	6	6	6	5	(16,67)
PLTG GTPP	4	3	5	5	-
PLTGU GSPP	15	18	18	18	-
Overhaul Korporat Corporate Overhauls	39	57	57	62	8,77

Grafik Overhaul Korporat Tahun 2012-2015 (Overhaul) Corporate Overhauls in 2012 – 2015 (Overhaul)



Grafik *Overhaul* Berdasarkan Jenis Pembangkitan Tahun 2012-2015 (*Overhaul*) Overhauls by Power Plant Types in 2012 – 2015 (*Overhaul*)



Daya Terpasang (DTP)

DTP merupakan daya yang tertera sesuai dengan setiap jenis pembangkit. Dari total DTP sistem Jawa Bali sebesar 32.901 MW, saat ini PJB memiliki DTP sebesar 6.981 MW yaitu mencapai 21,22% dari DTP sistem Jawa Bali.

Installed Capacity (DTP)

DTP is the capacity indicated in accordance with each type of power plant. Of the total DTP of 32,901 MW in the Java Bali system, currently PJB has a DTP of 6,981 MW, reaching 21.22% of DTP in the Java Bali system.

Tabel DTP Berdasarkan UBP di Jawa Bali Tahun 2012-2015

DTP by GBU in the Java Bali System in 2012 – 2015

DTP UBP GBU DTP	2012		2013		2014		2015	
	MW	%	MW	%	MW	%	MW	%
DTP Brantas	281	4,03	281	4,03	281	4,03	281	4,03
DTP Cirata	1.008	14,45	1.008	14,45	1.008	14,45	1.009	14,44
DTP Paiton	800	11,47	800	11,47	800	11,47	800	11,46
DTP Gresik	2.219	31,80	2.219	31,80	2.219	31,80	2.222	31,83
DTP Muara Karang	909	13,02	909	13,02	909	13,02	909	13,02
DTP Muara Tawar	1.760	25,23	1.760	25,23	1.760	25,23	1.760	25,22
DTP Korporat Corporate DTP	6.977	100,00	6.977	100,00	6.977	100,00	6.981	100,00

Berdasarkan jenis pembangkit, komposisi DTP pembangkit PJB ditunjukkan dalam tabel di bawah ini.

The composition of PJB's plant DTP by power plant types is shown in the table below.

Tabel DTP Berdasarkan Jenis Pembangkit Tahun 2012-2015

DTP by Power Plant Types in 2012 – 2015

DTP Pembangkit Plant DTP	2012		2013		2014		2015	
	MW	%	MW	%	MW	%	MW	%
DTP PLTA HEPP DTP	1.289	18,48	1.289	18,48	1.289	18,48	1.289	18,48
DTP PLTU TPP DTP	1.800	25,80	1.800	25,80	1.800	25,80	1.800	25,79
DTP PLTGU GSPP DTP	2.727	39,09	2.727	39,09	2.727	39,09	2.727	39,07
DTP PLTG GTTP DTP	1.160	16,63	1.160	16,63	1.160	16,63	1.163	16,66
DTP PLTS SPP DTP	-	-	-	-	-	-	1	0,01
DTP Korporat Corporate DTP	6.977	100,00	6.977	100,00	6.977	100,00	6.981	100,00

Kapasitas Daya Mampu Netto (DMN) Sistem Jawa Bali adalah sebesar 31.694 MW, sedangkan kapasitas terpasang pembangkit PJB sebesar 6.981 MW dengan DMN sebesar 6.375 MW, memberikan kontribusi di Sistem Jawa Bali sebesar 20,11%. Sepanjang tahun 2015, *Capacity Factor* PJB mencapai 43,25%.

Produksi Energi Listrik

Produksi Energi Listrik PJB pada tahun 2015 menurun 14,17% menjadi 26.480 GWh dari tahun 2014 sebesar 30.852 GWh. Penurunan Produksi Energi Listrik tersebut terutama dipengaruhi oleh:

- Bertambahnya pembangkit Batubara terutama di Jawa Timur dan Jawa Tengah dengan kesiapan yang lebih baik,
- Pola air yang direncanakan normal ternyata pola kering, sehingga mengurangi produksi untuk PLTA.

Net Dependable Capacity (NDC) in the Java Bali system amounted to 31,694 MW, while the installed capacity of PJB's power plants amounted to 6,981 MW and its NDC amounted to 6,375 MW, contributing by 20.11% to the Java Bali System. Throughout 2015, PJB's Capacity Factor reached 43.25%.

Electricity Production

PJB's Electricity Production in 2015 decreased by 14.17% to 26,480 GWh from 30,852 GWh in 2014. This was mainly due to:

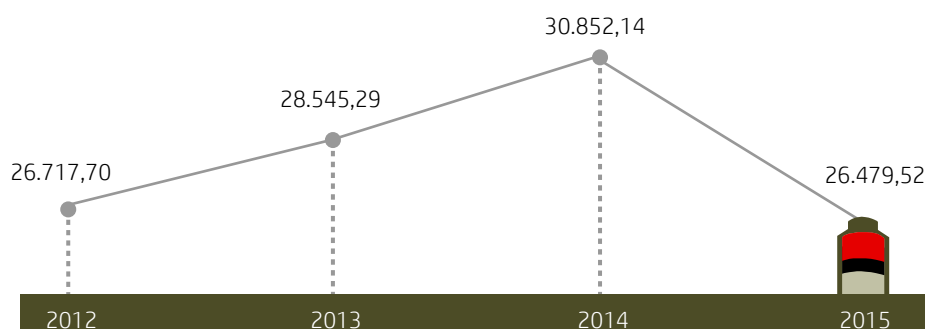
- An increase in the number of coal power plants, especially in East Java and Central Java with better readiness level,
- The dry pattern of water that reduced the production of HEPP.

Tabel Produksi Energi Listrik PJB Berdasarkan Jenis Pembangkit Tahun 2012-2015 (GWh)

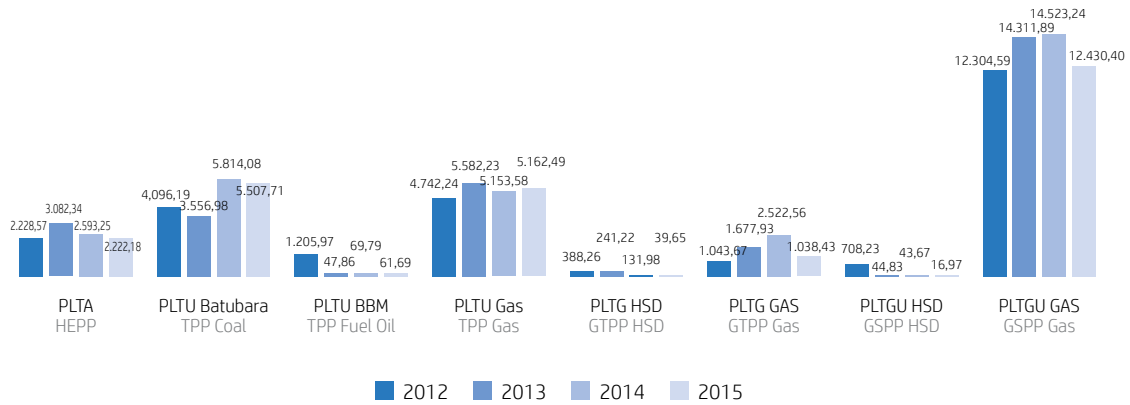
PJB's Electricity Production by Power Plant Types in 2012 – 2015 (GWh)

Produksi Energi Listrik Pembangkit Plant Electricity Production	2012	2013	2014	2015	Perubahan Changes 2014-2015 (%)
PLTA HEPP	2.228,57	3.082,34	2.593,25	2.222,18	(14,30)
PLTU Batubara TPP Coal	4.096,19	3.556,98	5.814,08	5.507,71	(5,27)
PLTU BBM TPP Fuel Oil	1.205,97	47,86	69,79	61,69	(11,61)
PLTU Gas TPP Gas	4.742,24	5.582,23	5.153,58	5.162,49	0,17
PLTG HSD GTPP HSD	388,26	241,22	131,98	39,65	(69,96)
PLTG Gas GTPP Gas	1.043,67	1.677,93	2.522,56	1.038,43	(58,83)
PLTGU HSD GSPP HSD	708,23	44,83	43,67	16,97	(61,14)
PLTGU Gas GSPP Gas	12.304,59	14.311,89	14.523,24	12.430,40	(14,41)
Produksi Energi Listrik PJB PJB's Electricity Production	26.717,70	28.545,29	30.852,14	26.479,52	(14,17)

Grafik Produksi Tenaga Listrik PJB Tahun 2012-2015 (GWh)
PJB's Electricity Production in 2012 – 2015 (GWh)



Grafik Produksi Energi Listrik PJB Berdasarkan Jenis Pembangkitan Tahun 2012-2015 (GWh) PJB's Electricity Production by Power Plant Types in 2012 – 2015 (GWh)



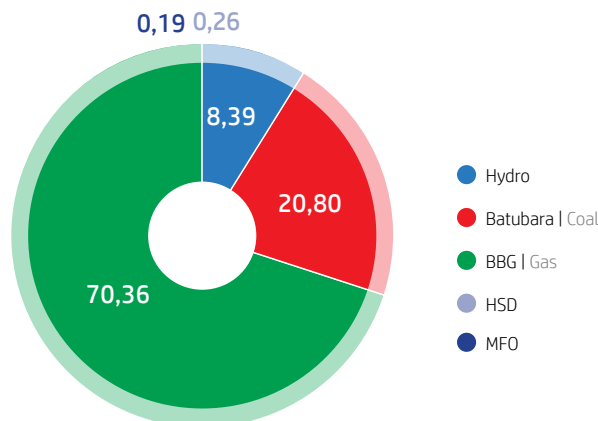
Bauran Energi Primer

Keberlanjutan operasional dan peningkatan efisiensi menjadi pertimbangan dalam penggunaan bahan bakar pembangkit. Pengoperasian pembangkit PJB menggunakan bahan bakar minyak, batubara, gas dan tenaga Hidro (air). Fokus Bauran energi primer di tahun 2015 fokus sama dengan pengelolaan bauran energi primer pada tahun 2014 yaitu difokuskan untuk menekan penggunaan bahan bakar minyak dan dan mengoptimalkan pembangkit yang menggunakan bahan bakar gas, batubara, dan tenaga hidro sesuai dengan program penghematan bahan bakar.

Primary Energy Mix

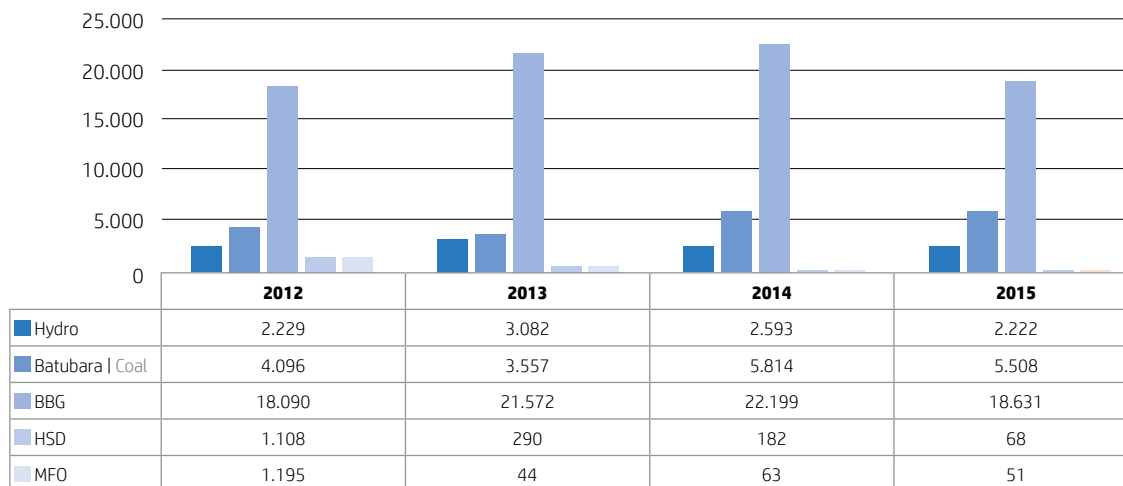
Operational continuity and increased efficiency are taken into consideration in the use of fuels for power plants. PJB's operations use fuel oil, coal, gas and hydro power (water). The focus of primary energy mix in 2015 is the same with that in 2014 namely to suppress the use of fuel oil and and to optimize the use of gas, coal and hydro power, in accordance with the fuel savings program.

Grafik Komposisi Bauran Energi Primer Tahun 2015 (%) Composition of Primary Energy Mix in 2015 (%)



Grafik Produksi Energi Listrik PJB Berdasarkan Jenis Bahan Bakar Tahun 2012-2015 (GWh)

PJB's Electricity Production by Fuel Types in 2012 – 2015 (GWh)



Penjualan Energi Listrik

Produksi Penjualan Listrik PJB pada tahun 2015 menurun 14,39% menjadi 25.392 GWh dari tahun 2014 sebesar 29.661 GWh. Penurunan Penjualan Energi Listrik tersebut terutama dipengaruhi oleh penurunan pertumbuhan ekonomi di tahun 2015 yang diiringi dengan bertambahnya pembangkit Batubara terutama di Jawa Timur dan Jawa Tengah dengan kesiapan yang lebih baik.

Electricity Sales

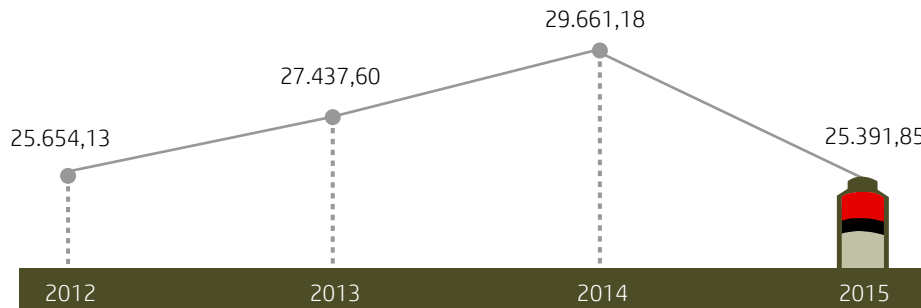
PJB's Electricity Sales in 2015 decreased by 14.39% to 25,392 GWh from 29,661 GWh in 2014. This was mainly due to decreased in economic growth in 2015, accompanied by an increase in coal power plants, especially in East Java and Central Java with better preparedness.

Tabel Penjualan Energi Listrik PJB Berdasarkan Jenis Pembangkitan Tahun 2012- 2015 (GWh)

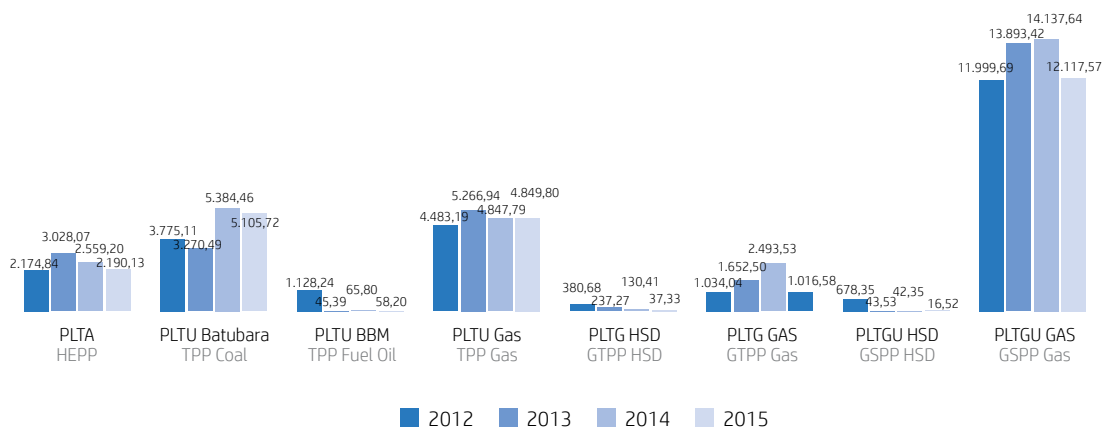
PJB's Electricity Sales by Power Plant Types in 2012 – 2015 (GWh)

Penjualan Energi Listrik Pembangkit Plant Electricity Sales	2012	2013	2014	2015	Perubahan Changes 2014-2015 (%)
PLTA HEPP	2.174,84	3.028,07	2.559,20	2.190,13	(14,42)
PLTU Batubara TPP Coal	3.775,11	3.270,49	5.384,46	5.105,72	(5,18)
PLTU BBM TPP Fuel Oil	1.128,24	45,39	65,80	58,20	(11,55)
PLTU Gas TPP Gas	4.483,19	5.266,94	4.847,79	4.849,80	0,04
PLTG HSD GTPP HSD	380,68	237,27	130,41	37,33	(71,37)
PLTG Gas GTPP Gas	1.034,04	1.652,50	2.493,53	1.016,58	(59,23)
PLTGU HSD GSPP HSD	678,35	43,53	42,35	16,52	(60,99)
PLTGU Gas GSPP Gas	11.999,69	13.893,42	14.137,64	12.117,57	(14,29)
Penjualan Energi Listrik PJB PJB's Electricity Sales	25.654,13	27.437,60	29.661,18	25.391,85	(14,39)

Grafik Penjualan Energi Listrik PJB Tahun 2012-2015 (GWh) PJB's Electricity Sales in 2012 – 2015 (GWh)



Grafik Penjualan Energi Listrik PJB Berdasarkan Jenis Pembangkitan Tahun 2012-2015 (GWh) PJB's Electricity Sales by Power Plant Types in 2012 – 2015 (GWh)



Pemakaian Sendiri

Pemakaian sendiri merupakan energi listrik yang digunakan untuk aktivitas operasional unit pembangkit. Realisasi pemakaian sendiri pada tahun 2015 sebesar 3,49%, lebih tinggi dibandingkan realisasi tahun 2014 sebesar 3,00%. Tingginya persentase Pemakaian Sendiri tahun 2015 dipengaruhi oleh pola pembebanan PJB yang rendah dan durasi *overhaul* yang lebih panjang bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Self-Consumption

Self-consumption includes electricity used for operational activities of generating units. Self-consumption in 2015 amounted to 3.49% or higher than 3.00% in 2014. This was due to lower PJB's load pattern and longer duration of overhauls compared with those in the previous year.

Pendahuluan
Introduction

Laporan Manajemen
Management Report

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Analysis and Discussion

Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Review

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Laporan Keuangan Audited
Audited Financial Report

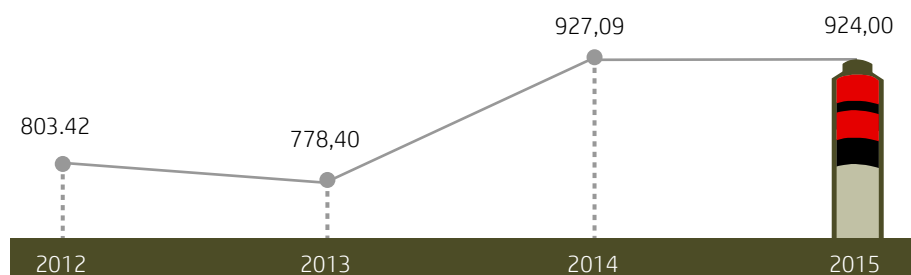
Kriteria Annual Report Award 2015
2015 Annual Report Award Criteria

Tabel Pemakaian Sendiri Energi Listrik PJB Berdasarkan Jenis Pembangkitan Tahun 2012 -2015 (GWh)

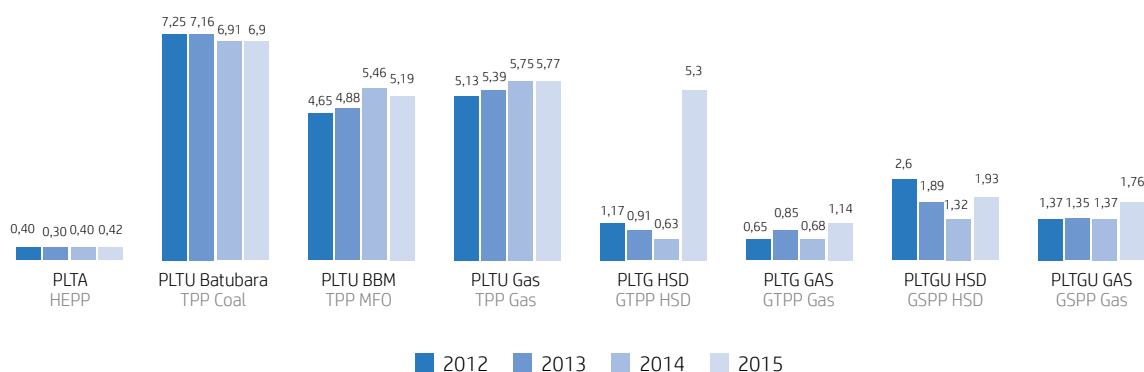
PJB's Electricity Self-Consumption by Power Plant Types in 2012 – 2015 (GWh)

Pemakaian Sendiri Energi Listrik Pembangkit Plant Electricity Self-Consumption	2012		2013		2014		2015		Perubahan Changes 2014-2015 (%)	
	GWh	%	GWh	%	GWh	%	GWh	%	GWh	%
PLTA HEPP	8,93	0,40	10,98	0,36	10,41	0,40	9,29	0,42	(1,12)	(10,76)
PLTU Batubara TPP Coal	297,06	7,25	254,69	7,16	401,73	6,91	380,25	6,90	(21,48)	(5,35)
PLTU MFO TPP MFO	56,09	4,65	2,34	4,88	3,81	5,46	3,20	5,19	(0,61)	(16,01)
PLTU Gas TPP Gas	243,48	5,13	300,66	5,39	293,96	5,70	297,83	5,77	3,87	1,32
PLTG HSD GTPP HSD	4,54	1,17	2,19	0,91	0,83	0,63	2,10	5,30	1,27	153,01
PLTG Gas GTPP Gas	6,78	0,65	14,20	0,85	17,26	0,68	11,82	1,14	(5,44)	(31,52)
PLTGU HSD GSPP HSD	18,40	2,60	0,85	1,89	0,58	1,32	0,33	1,93	(0,25)	(43,10)
PLTGU Gas GSPP Gas	168,14	1,37	192,50	1,35	198,51	1,37	219,19	1,76	20,68	10,42
Pemakaian Sendiri PJB	803,42	3,01	778,40	2,73	927,09	3,00	924,00	3,49	(3,09)	(0,33)

Grafik Pemakaian Sendiri Energi Listrik PJB Tahun 2012 -2015 (GWh)
PJB's Electricity Self-Consumption in 2012 – 2015 (GWh)



Grafik Pemakaian Sendiri Berdasarkan Jenis Pembangkitan Tahun 2012-2015 (GWh)
PJB's Electricity Self-Consumption by Power Plant Types in 2012 – 2015 (GWh)



Usaha Jasa Operasi dan Pemeliharaan (O&M)

PJB menyediakan jasa *operation and maintenance* (O&M) sebagai bentuk pengembangan Perusahaan dan memanfaatkan potensi yang dimiliki secara maksimal. Segmen bisnis ini dijalankan melalui tiga skema, yaitu dilakukan oleh PJB sendiri, melalui anak perusahaan PT PJB Services (PJBS), dan mendirikan *Joint Venture Company* dengan *partner*. Total pembangkit yang dikelola PJB melalui jasa O&M sebesar 6.594 MW yang tersebar di 19 lokasi.

Usaha jasa O&M PJB terbagi menjadi dua wilayah operasi yaitu yang berada di wilayah Jawa dan di Luar Jawa.

Unit Bisnis Jasa O&M (UBJOM) Jawa

Jasa O&M yang dikelola oleh PJB melalui UBJOM Jawa sebesar 4.605 MW tersebar di 7 (tujuh) lokasi dengan kinerja sebagai berikut.

Operations and Maintenance (O&M) Service Business

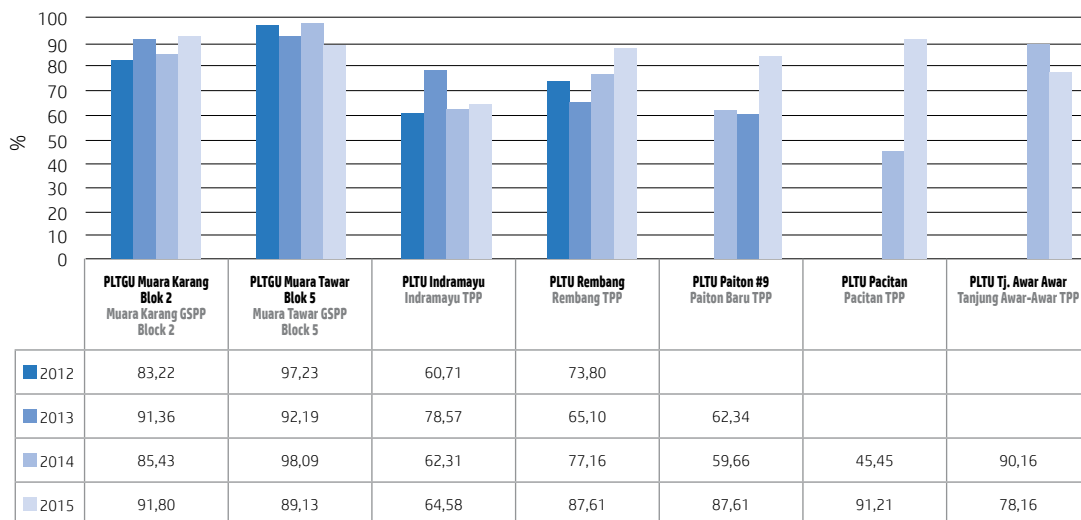
PJB provides operations and maintenance (O&M) as a form of the Company's development and to utilize its potential to the fullest. This business segment is run through three schemes i.e. by PJB itself, through its subsidiary namely PT PJB Services (PJBS), and by establishing Joint Ventures with partners. Total plant capacity managed by PJB through O&M services amounted to 6,594 MW which spread across 19 locations.

PJB's O&M service business is divided into two operational areas, namely in Java and outside Java.

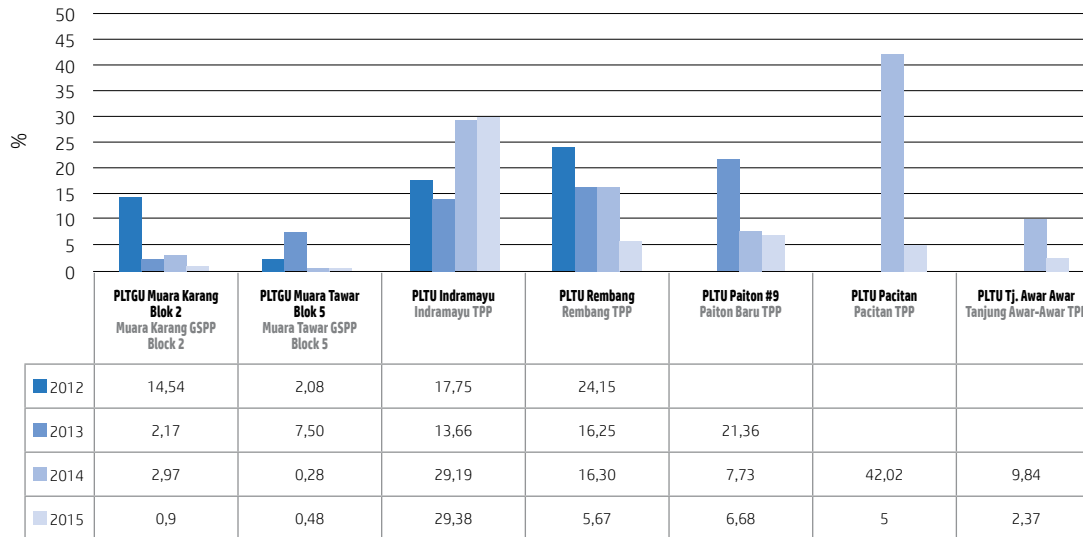
O&M Service Business Unit (OMBU) in Java

O&M services managed by PJB through OMBU in Java with a total capacity of 4,605 MW, spread over 7 (seven) locations with the following performance.

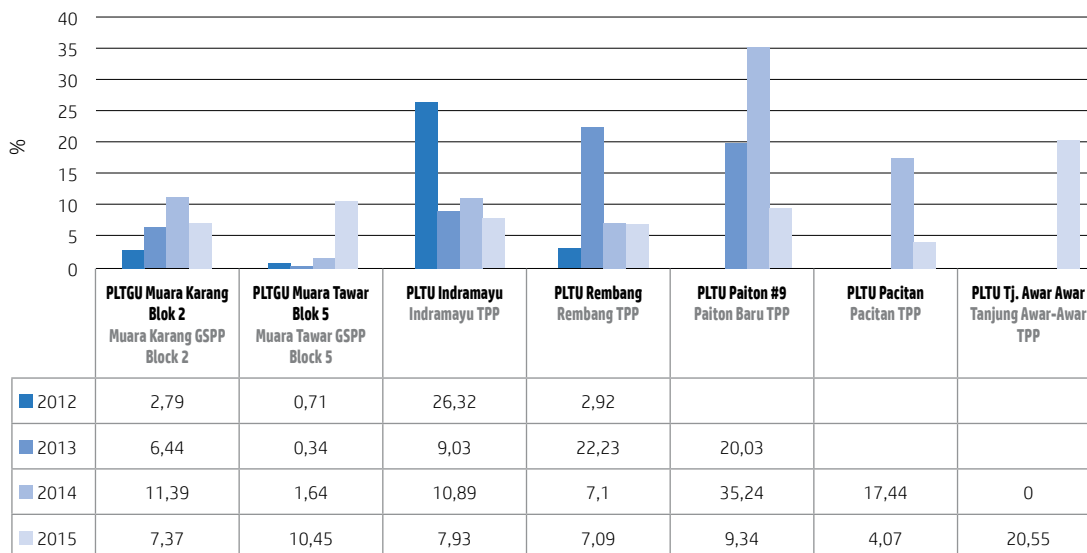
Grafik Perkembangan EAF UBJOM Jawa
EAF Development of OMBU in Java



Grafik Perkembangan EFOR UBJOM Jawa EFOR Development of OMBU in Java

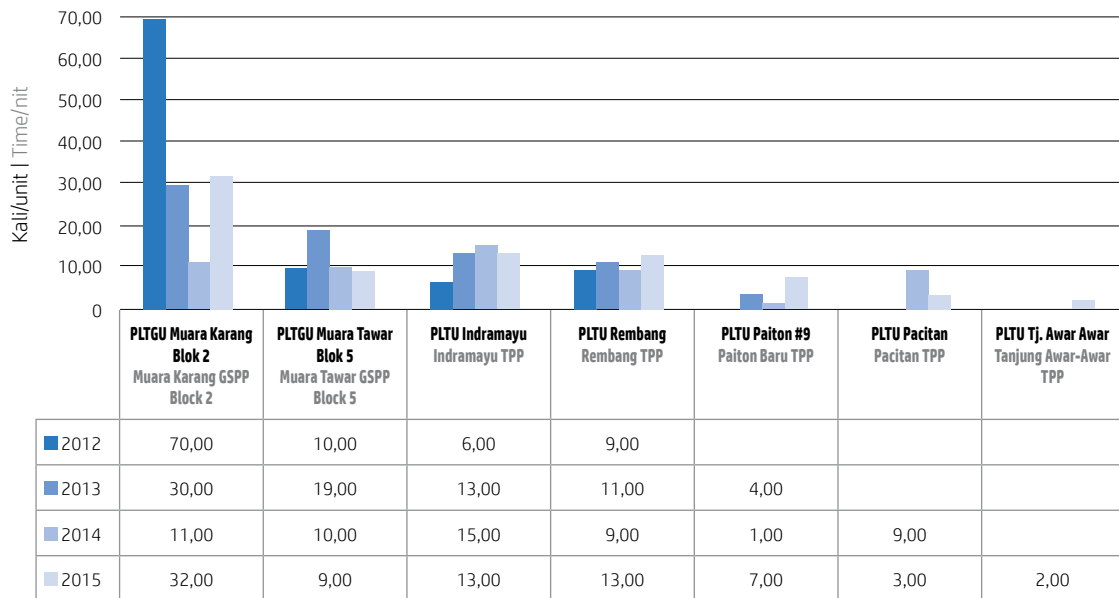


Grafik Perkembangan SOF UBJOM Jawa SOF Development of OMBU in Java



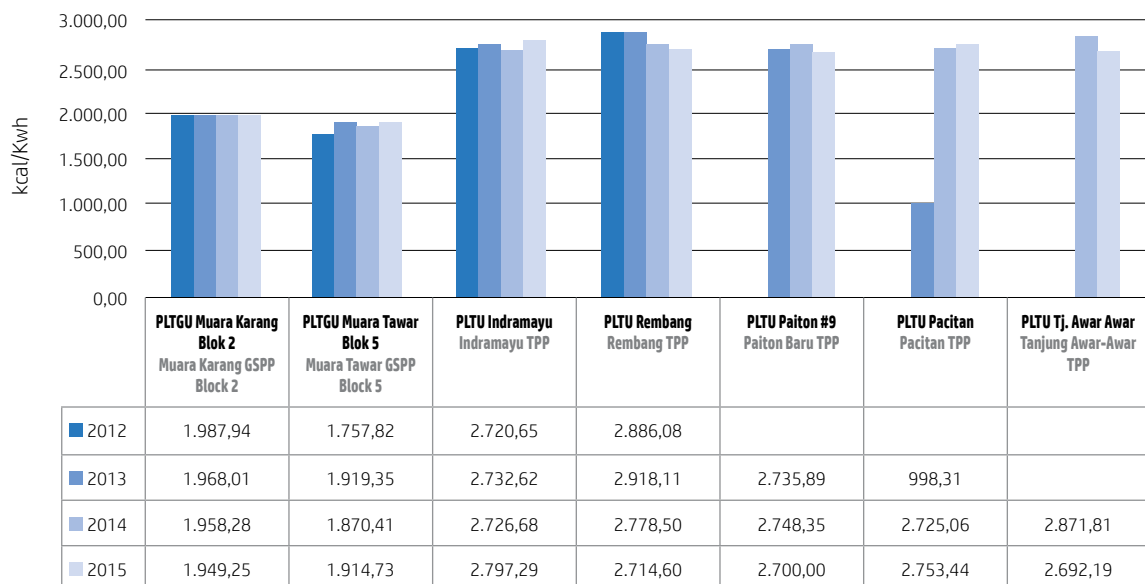
Grafik Perkembangan SdOF UBJOM Jawa

SdOF Development of OMBU in Java



Grafik Perkembangan Tara Kalor Neto UBJOM Jawa

Net Heat Rate Development of OMBU in Java



Pendahuluan
Introduction

Laporan Manajemen
Management Report

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Analysis and Discussion

Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Review

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Laporan Keuangan Audited
Audited Financial Report

Kriteria Annual Report Award 2015
2015 Annual Report Award Criteria

Perkembangan *Commercial Operation Date (COD)*, Berita Acara Serah Terima Operasi (BASTOP), *First Year Inspection (FYI)*, dan *Factory Acceptance Certificate (FAC)* ditunjukkan tabel sebagai berikut:

The developments of *Commercial Operation Date (COD)*, *Operations Handover Documents (BASTOP)*, *First Year Inspection (FYI)*, and *Factory Acceptance Certificate (FAC)* are shown in the table below:

Tabel Perkembangan COD, BASTOP FYI dan FAC Tahun 2015

Developments of COD, BASTOP, FYI and FAC in 2015

PLTU TPP	COD	BASTOP	FYI	FAC
PLTU TPP Rembang	# 1: 10 Des 2011	# 1: 14 Mar 2012	# 1: Feb 2013	# 1: 15 Jul 2013
	# 1: Dec 10, 2011	# 2: 14 Mar 2012	# 2: Ags 2013	# 2: 15 Jan 2014
	# 2: 10 Des 2011		# 2: August, 2013	
	# 2: Dec 10, 2011			
PLTU TPP Indramayu	# 1: 31 Jan 2011	# 1: 3 Okt 2011	# 1: Mar 2012	# 1: 1 Nov 2012
	# 2: 20 Jan 2011	# 1: Oct 3, 2011	# 2: Mei 2012	# 2: 1 Nov 2012
	# 3: 10 Nop 2011	# 2: 3 Okt 2011	# 3: Okt 2012	# 3: 25 Sep 2013
	# 3: Nov 10, 2011	# 2: Oct 3, 2011	# 3: 3 Oct 2012	
		# 3: 3 Okt 2011		
	# 3: 3 Oct 2011			
PLTU TPP Paiton # 9	9 Mei 2012	25 Feb 2013	9 Nov 2013	14 Juli 2014
	May 9, 2012			July 14, 2014
PLTU TPP Pacitan	# 1: 22 Jun 2013	# 1: 14 Mar 2012	# 1: 21 Agust 2014	# 1: 10 Sept 2014
	# 2: 21 Ags 2013	# 2: 14 Mar 2012	#1: August 21, 2014	# 2: 4 Mei 2015
	# 2: August 21, 2013		# 2: 9 Maret 2015	#2: May 4, 2015
			#2:	
PLTU TPP Tanjung Awar-Awar	# 1: 24 Jan 2014	# 1: 25 Juni 2014	#1 : 17 Jan 2016	#1 : 17 Jan 2016
	# 2: Est Mar 2016	#1: June 25, 2014		
		# 2: Est Jul 2016		

Unit Bisnis Jasa O&M (UBJOM) Luar Jawa

Pengelolaan jasa O&M di luar Jawa dikelola oleh anak PJB yaitu PJB Services melalui UBJOM Luar Jawa sebesar 1.378 MW yang tersebar di 15 (lima belas) lokasi. Perkembangan pembangkit luar Jawa yang dikelola oleh PJB memiliki kapasitas yang relatif kecil dibandingkan dengan pembangkit di Jawa. Namun memiliki kontribusi yang signifikan di wilayah operasi lokasi dengan kinerja pada tahun 2015 sebagai berikut:

Tabel Kinerja UBJOM Luar Jawa Tahun 2014-2015

Unit	EAF		EFOR		SOF		SdOF		NPHR		NCF	
	2014	2015	2014	2015	2014	2015	2014	2015	2014	2015	2014	2015
Bangka	40,15	55,72	28,79	23,31	35	26,64	27	8,00	4.414,784	4.185,09	34,44	34,79
Kendari	68,95	68,40	4,30	2,39	23,74	29,53	5,5	8,00	5.334,99	5.839,88	33,51	55,84
Duri	84,11	88,01	2,77	10,34	13,14	1,84	16	10,00	2.244,84	4.227,34	67,36	79,21
Amurang	75,93	90,26	0,44	9,55	11,9	0,22	-	14,00	4.994,19	4.220,22	74,14	50,46
UBJOM Luar Jawa OUMBU outside Java	65,49	76,16	10	12,03	21,82	13,17	7,63	8,77	3.964,961	4.489,75	50,92	51,23

O&M Service Business Unit (OMBU) Outside Java

O&M services outside Java are managed by PJB's Subsidiary namely PJB Services through OMBU Outside Java with total capacity of 1,378 MW which spread across 15 (fifteen) locations. The development of power plants outside Java which are managed by PJB has a relatively small capacity compared with the development of power plants in Java. However, it has a significant contribution in the operational areas with the performance in 2015 as follows:

Performance of OMBU Outside Java in 2014 – 2015

Tabel Kontribusi UBJOM Luar Jawa di Wilayah Operasi Tahun 2015

Contribution of OMBU Outside Java in the Operational Areas in 2015

No	Pembangkit Power Plant	Kapasitas (MW) Capacity (MW)
1.	PLTU TPP Bangka	2 x 30
2.	PLTU TPP Kendari	2 x 10
3.	PLTU TPP Bolok	2 x 16,5
4.	PLTU TPP AMurang	2 x 25
5.	PLTU TPP Tidore	2 x 7
6.	PLTU TPP Ropa	2 x 7
7.	PLTU TPP Belitung	2 x 16,5
8.	PLTG GTPP Duri	1 x 20
9.	PLTA HEPP Asahan	2 x 90
10.	PLTU TPP Banjarsari	2 x 110
11.	PLTU TPP KKA	2 x 12
12.	PLTU TPP Pulang Pisau	2 x 60
13.	PLTU TPP Kaltim Teluk	2 x 100
14.	PLTMG MGPP Arun	190
15.	PLTU TPP Tenayan	2 x 100

Unit Bisnis Jasa O&M (UBJOM) Perusahaan Patungan

Unit bisnis ini dikelola oleh Perusahaan *joint venture* antara PJB (49%) dan perusahaan Korea Selatan KOMIPO (51%). Pembangkit yang dikelola adalah PLTU Tanjung Jati B unit 3 & 4 (2x660 MW) di Jepara, Jawa Tengah.

O&M Service Business Unit (OMBU) of Joint Venture

This business unit is managed by a joint venture company between PJB (49%) and a South Korean company namely KOMIPO (51%). The plants managed are Tanjung Jati B TPP units 3 & 4 (2x660 MW) in Jepara, Central Java.



▲ PLTU Ropa (2 X 7 MW)
TPP Ropa (2 X 7 MW)

Jasa Engineering, Procurement and Construction (EPC)

PJB menyediakan jasa EPC untuk mengembangkan pembangkit-pembangkit baru, khususnya di luar Pulau Jawa yang didukung tenaga profesional dan kemampuan dalam penguasaan teknologi pembangkitan, serta jaringan yang luas. Dalam melaksanakan jasa EPC, PJB dibantu oleh anak perusahaannya yaitu PT Rekadaya ElektriKA (PT RE).

Engineering, Procurement and Construction (EPC) Services

PJB provides EPC services to develop new power plants, especially outside Java, which are supported by professional personnel and ability in mastering the power generation technology, as well as extensive network. In carrying out the EPC services, PJB is assisted by its subsidiary, PT Rekadaya ElektriKA (PT RE).

Tabel Perkembangan Pelaksanaan Proyek Tahun 2015 | Progress of Project Development in 2015

Progress Pencapaian PLTU FTP-1 | Progress of FTP-1 TPP Achievement

No	Nama Proyek Name of Project	Unit	Target	Realisasi Realization
1.	PLTU Ende 2x7 MW Ende TPP (2x7 MW)	1	COD Tw II COD in Q1	COD/TOC tanggal 3-Jun-15 COD/TOC on June 3, 2016
		2	COD Tw III COD in Q3	Synchron & Initial Load 75%
2.	PLTU Kepri 2x7 MW Kepri TPP (2x7 MW)	1	FAC Tw IV FAC in Q4	Selesai Warranty Period tgl 3-Jul-15 Warranty Period ended on July 3, 2015
		2	FAC Tw IV FAC in Q4	Selesai Warranty Period tgl 16-Jul-14 Warranty Period ended on July 16, 2014
3.	PLTU Tidore 2x7 MW Tidore TPP (2x7 MW)	1	COD Tw II COD in Q2	R/R 72 jam hours
		2	COD Tw III COD in Q3	Firing & persiapan Synchron Firing & Synchron preparation
4.	PLTU Kendari 2x10 MW Kendari TPP (2x10 MW)	1	FAC Tw IV FAC in Q4	Selesai Warranty Period tgl 12-Jul-15 Warranty Period ended on July 12, 2015
		2	FAC Tw IV FAC in Q4	Selesai Warranty Period tgl 10-Sep-13 Warranty Period ended on September 10, 2013

Pencapaian proyek EPC Penugasan & Merah Putih | Achievement of EPC Penugasan & Merah Putih Projects

No	Nama Proyek Name of Project	Target	Realisasi Realization
1.	PLTU Timika 4x7 MW Timika TPP (4x7 MW)	Progres EPC 15% EPC Progress of 15%	Progres EPC 28,73% EPC Progress of 28.73%
2.	PLTU Gorontalo 2x25 MW Gorontalo TPP (2x25 MW)	Progres EPC 75% EPC Progress of 75%	Progres EPC 57,35% EPC Progress of 57.35%
3.	PLTU Bima 2x10 MW Bima TPP (2x10)	Progres EPC 20% EPC Progress of 20%	Progres EPC 20,01% EPC Progress of 20.01%
4.	PLTP Ulumbu 2x2,5 MW Ulumbu GPP (2x2.5 MW)	FAC Tw IV FAC in Q4	FAC 11-Sep-15 FAC on September 11, 2015

Keterangan | Explanation: COD: Commercial Operation Date FAC: Factory Acceptance Certificate TOC: Term On Condition

Usaha Kepemilikan Independent Power Producer (IPP)

Sejak tahun 2014, PJB mulai mengembangkan kepemilikan pembangkit tidak hanya berupa pembangkit eksisting tetapi juga di IPP. Berikut adalah IPP yang dikembangkan dan disertakan saham beserta kinerja pada tahun 2015:

Ekspansi PLTU Cilacap

Pembangunan PLTU Cilacap ekspansi dilakukan oleh kontraktor EPC yaitu China Chengda Engineering Co. Ltd yang juga merupakan kontraktor EPC pada pembangunan PLTU Cilacap eksisting 2x300 MW. Sampai dengan tanggal 25 September 2014, progress EPC proyek ekspansi Unit 3 telah mencapai 78,35%. Berdasarkan PPA, rencana penyelesaian PLTU Cilacap adalah 36 bulan, setelah tanggal pembiayaan, namun diusahakan agar pembangunan PLTU dapat diselesaikan pada akhir 2015.

Independent Power Producer (IPP) Ownership

In 2014, PJB began developing plant ownership not only in the form of the existing power plants but also in IPPs. Here are the IPPs developed and invested including their performance in 2015:

PLTU Cilacap Expansion

The construction of PLTU Cilacap expansion is undertaken by an EPC contractor namely China Chengda Engineering Co. Ltd which is also the EPC contractor on the construction of the existing PLTU Cilacap 2x300 MW. By September 25, 2014, the progress of Unit 3 EPC expansion project has reached 78.35%. Based on the PPA, the construction of PLTU Cilacap Power Plant is completed in 36 months after the date of the financing, however efforts are made to complete the PLTU construction by the end of 2015.

Usaha Jasa Implementasi *Enterprise Asset Management (EAM)*

Penyediaan jasa implementasi EAM pada tahun 2015 dilakukan pada Pembangkitan Sumatera di PT PLN (Persero) dengan cakupan unit implementasi sebagai berikut:

1. Kantor Induk PLN KITSBS (Sumatera Bagian Selatan)
 - a. Sektor Pembangkitan Bukit Asam,
 - b. Sektor Pembangkitan Tarahan,
 - c. Sektor Pembangkitan Teluk Sirih,
 - d. Sektor Pembangkitan dan Pengendalian Pembangkitan Ombilin,
 - e. Sektor Pengendalian Pembangkitan Bandar Lampung,
 - f. Sektor Pengendalian Pembangkitan Bengkulu,
 - g. Sektor Pengendalian Pembangkitan Bukittinggi,
 - h. Sektor Pengendalian Pembangkitan Jambi.
 - i. Sektor Pengendalian Pembangkitan Kramasan
2. Kantor Induk PLN KITSBU (Sumatera Bagian Utara)
 - a. Sektor Pembangkitan Bawean,
 - b. Sektor Pembangkitan Labuhan Angin,
 - c. Sektor Pembangkitan Medan,
 - d. Sektor Pembangkitan Nagan Raya,
 - e. Sektor Pembangkitan Pandan,
 - f. Sektor Pembangkitan Pekanbaru.

Usaha Jasa Penyedia Material Cadang Pembangkit (*Stockist*)

PJB dipercaya oleh PT PLN (Persero) untuk menjadi penyedia material cadang pembangkit seluruh pembangkit program 10.000 MW tahap 1 (*Fast Track Program-1*) di Jawa sebesar 7.520 MW yang tersebar di 10 lokasi sebagai berikut :

Tabel Pembangkit FTP-1 Jawa

No	Pembangkitan Power Plant	Kapasitas Capacity	Bahan Bakar Fuel	Lokasi Location
1.	PLTU TPP Rembang	2 x 315 MW	Batubara Coal	Rembang - Jawa Tengah Rembang – Central Java
2.	PLTU TPP Indramayu	3 x 330 MW	Batubara Coal	Indramayu - Jawa Barat Indramayu – West Java
3.	PLTU TPP Pacitan	2 x 315 MW	Batubara Coal	Pacitan - Jawa Timur Pacitan – East Java
4.	PLTU TPP Paiton Baru	1 x 660 MW	Batubara Coal	Probolinggo - Jawa Timur Probolinggo – East Java
5.	PLTU TPP Tanjung Awar-Awar	2 x 350 MW	Batubara Coal	Tuban - Jawa Timur Tuban – East Java
6.	PLTU TPP Pelabuhan Ratu	3 x 350 MW	Batubara Coal	Sukabumi - Jawa Barat Sukabumi – West Java
7.	PLTU TPP Labuan	2 x 315 MW	Batubara Coal	Pandeglang - Jawa Barat Pandeglang - Banten
8.	PLTU TPP Suralaya Baru	1 x 625 MW	Batubara Coal	Merak - Jawa Barat Merak - Banten
9.	PLTU TPP Lontar	3 x 315 MW	Batubara Coal	Tangerang - Jawa Barat Tangerang – Banten
10.	PLTU TPP Adipala	1 x 660 MW	Batubara Coal	Cilacap - Jawa Tengah Cilacap – Central Java

Enterprise Asset Management (EAM) Services

The provision of EAM services in 2015 was conducted on Sumatra Generation at PT PLN (Persero) with implementation unit coverage as follows:

1. Main Office of PLN KITSBS (Southern Sumatra)
 - a. Bukit Asam Power Generation Sector,
 - b. Tarahan Power Generation Sector,
 - c. Teluk Sirih Power Generation Sector,
 - d. Ombilin Power Generation and Control Sector,
 - e. Bandar Lampung Power Generation Control Sector,
 - f. Bengkulu Power Generation Control Sector,
 - g. Bukittinggi Power Generation Control Sector,
 - h. Jambi Power Generation Control Sector,
 - i. Kramasan Power Generation Control Sector.
2. Main Office of PLN KITSBU (Northern Sumatra)
 - a. Bawean Power Generation Sector,
 - b. Labuhan Angin Power Generation Sector,
 - c. Medan Power Generation Sector,
 - d. Nagan Raya Power Generation Sector,
 - e. Pandan Power Generation Sector,
 - f. Pekanbaru Power Generation Sector.

Power Plant Spare Parts Provider (*Stockist*) Services

PJB is trusted by PT PLN (Persero) to be the spare parts provider for all power plants that are in the 10,000 MW phase 1 Program (*Fast Track Program-1*) in Java amounted to 7,520 MW that are spread across 10 locations as follows:

FTP-1 Plants in Java

Selain 10 pembangkit diatas, ada 27 pembangkit FTP-1 yang berada di luar Jawa.

Bisnis jasa *stockist* PJB dilakukan dengan melayani pengadaan *Critical Part* untuk pembangkit-pembangkit. Pendapatan jasa *stockist* pada tahun 2015 meningkat menjadi Rp278,9 miliar dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp168,12 miliar.

Bisnis jasa *stockist* hingga saat ini telah melayani pengadaan *Critical Part* untuk mendukung keandalan melayani 15 (lima belas) unit pembangkit:

In addition to 10 power plants above, there are 27 FTP-1 plants located outside Java.

PJB's stockist service business is carried out by providing plant Critical Parts. Stockist service revenues in 2015 increased to Rp278.9 billion compared with Rp168.12 billion in 2014.

Up to now, stockist service business has been serving the procurement of Critical Parts to support the reliability of 15 (fifteen) generating units:

Tabel pembangkit yang Sudah Dilayani

Plants that have been Served

Pembangkitan Power Plant	Kapasitas Capacity (MW)	Bahan Bakar Fuel	Lokasi Location
PLTU TPP Indramayu	3 x 330	Batubara Coal	Indramayu - Jawa Barat Indramayu – West Java
PLTU TPP Labuan	2 x 315	Batubara Coal	Pandeglang – Banten Pandeglang – Banten
PLTU TPP Suralaya Baru	1 x 625	Batubara Coal	Merak - Jawa Barat Merak – Banten
PLTU TPP Lontar	3 x 315	Batubara Coal	Tangerang - Jawa Barat Tangerang – Banten
PLTU TPP Pelabuhan Ratu	3 x 350	Batubara Coal	Sukabumi - Jawa Barat Sukabumi –West Java
PLTU TPP Labuan Angin	2 x 115	Batubara Coal	Tapanuli Tengah - Sumatera Utara Central Tapanuli – North Sumatra
PLTU TPP Pacitan	2 x 315	Batubara Coal	Pacitan - Jawa Timur Pacitan – East Java
PLTU TPP Rembang	2 x 315	Batubara Coal	Rembang - Jawa Tengah Rembang – Central Java
PLTU TPP Paiton	1 x 660	Batubara Coal	Probolinggo - Jawa Timur Probolinggo – East Java
PLTU TPP Tanjung Awar-Awar	2 x 350	Batubara Coal	Tuban - Jawa Timur Tuban – East Java
PLTU TPP Teluk Sirih	2 x 112	Batubara Coal	Padang Padang
PLTU TPP Jeranjang	3 x 25	Batubara Coal	Lombok Lombok
PLTU TPP Asam-Asam	2 x 65	Batubara Coal	Kalimantan Kalimantan
PLTU TPP Amurang	2 x 30	Batubara Coal	Sulawesi Utara North Sulawesi
PLTU TPP Air Anyir	2 x 30	Batubara Coal	Bangka Belitung Bangka Belitung

Realisasi bisnis *stockist* selama tahun 2015 adalah sebagai berikut:

1. Jumlah pabrikan yang pernah melakukan kontrak dengan PJB yaitu sebanyak 130 pabrikan,
2. Jumlah *Long Term Service Agreement* (LTSA) dengan pabrikan sebanyak 54 LTSA,
3. *Mapping sparepart* di PLTU FTP-1 di Jawa, Sumatera, dan Kalimantan. Total pabrikan sebesar 1.080 pabrikan yang terdiri dari pabrikan China 76% (818 pabrikan) dan pabrikan Non China 24% (262 pabrikan),
4. *Account Office* Jakarta beroperasi sejak April 2015 untuk mempercepat pelayanan ke *customer* di wilayah Jawa Barat,
5. *Stockist* telah menyelesaikan arahan RUPS untuk melakukan analisa *Stockist* dan diintegrasikan dengan sistem *Supply Chain* PT PLN (Persero),
6. Mengembangkan sistem informasi pemesanan berbasis Web OTOS (*One Touch Order System*) untuk FTP-1 Jawa mencakup *software* dan *hardware* dengan pencapaian sebesar 100%,

Realization of stockist business during 2015 are as follows:

1. Total manufacturers that had a contract with PJB amounted to 130 manufacturers,
2. Total Long Term Service Agreement (LTSA) with the manufacturers amounted to 54 LTSA,
3. Spare parts mapping at FTP-1 power plants in Java, Sumatra, and Kalimantan with a total of 1,080 manufacturers consisting of Chinese manufacturers by 76% (818 manufacturers) and Non-Chinese manufacturers by 24% (262 manufacturers),
4. Accounts Office in Jakarta began its operation on April 2015 to speed up services to customers in West Java,
5. Stockist had completed the GMS direction to analyze stockists and integrate it with the Supply Chain system of PT PLN (Persero),
6. Developed an order information system based on OTOS (One Touch Order System) Web for FTP-1 Java including the software and hardware with the achievement of 100%,

7. Penambahan *Pre Delivery Order* dari KITSBU (Unit Labuhan Angin), SULUTENGGO (Unit Amurang), KITSBS (Unit Teluk Sirih), NTB (Unit Jeranjang), KALSELTENG (Unit Asam-Asam) dan Bangka Belitung (Unit Air Anyir).

7. Addition of *Pre Delivery Order* from KITSBU (Labuhan Angin Unit), SULUTENGGO (Amurang Unit), KITSBS (Teluk Sirih Unit), NTB (Jeranjang Unit), KALSELTENG (Asam-Asam Unit) and Bangka Belitung (Air Anyir Unit).

Profitabilitas Per Segmen Profitability Per Segment

Pendapatan Usaha Per Segmen

Pendapatan usaha PJB tahun 2015 sebesar Rp27.861.781 juta menurun 1,78% dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp28.367.605 juta. Penurunan tersebut terutama dipengaruhi oleh penurunan tingkat produksi akibat permintaan pada Sistem Jawa Bali mengalami penurunan.

Revenues Per Segment

PJB's revenues in 2015 amounted to Rp27.861.781 million or increased by 1,78% compared with Rp28,367,605 million in 2014. The increase was mainly due to decreased of production levels due to demand in the Java-Bali system has decreased.

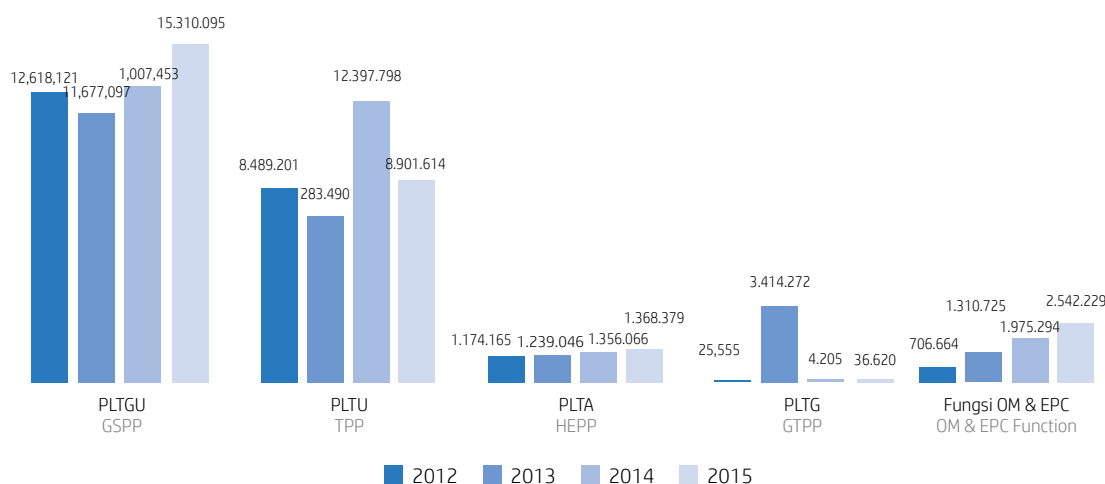
**Tabel Pendapatan Usaha Per Segmen Tahun 2012-2015
(Rp juta)**

Revenues Per Segment in 2012 – 2015 (Rp million)

Segmen Usaha Business Segment	2012	2013	2014	2015	Perubahan Changes 2014-2015 (%)
Fungsi Pembangkitan Generation Function	22.307.042	23.613.905	28.704.678	25.616.708	(10,76)
PLTGU GSPP	12.618.121	11.677.097	17.892.650	15.310.095	(14,43)
PLTU TPP	8.489.201	7.283.490	7.446.463	8.901.614	19,54
PLTA HEPP	1.174.165	1.239.046	1.356.066	1.368.379	0,91
PLTG GTPP	25.555	3.414.272	34.205	36.620	7,06
Fungsi OM&EPC OM & EPC Function	706.664	1.310.729	1.975.294	2.542.229	28,70
Fungsi Pendukung Supporting Function	4.079	19.091	122.603	357.848	191,88
Jumlah Sebelum Eliminasi Amount before Elimination	23.017.785	24.943.725	28.827.281	28.516.785	(1,08)
Eliminasi Elimination	(192.879)	(234.778)	(459.675)	(655.003)	42,49
Jumlah Setelah Eliminasi Amount after Elimination	22.824.906	24.708.947	28.367.605	27.861.781	(1,78)

Grafik Pendapatan Usaha Per Segmen Tahun 2010-2014 (Rp juta)

Revenues Per Segment in 2012 – 2015 (Rp million)



Laba Usaha Per Segmen

Laba usaha PJB tahun 2015 sebesar Rp2.250.182 juta meningkat 26,85% dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp1.773.867 juta. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh Efisiensi biaya operasi dan kontribusi laba perusahaan asosiasi.

Operating Income Per Segment

PJB's operating income in 2015 amounted to Rp2.250.182 million or increased by 26,85% compared with Rp1,773,867 million in 2014. The increase was mainly due to operating cost efficiency and profit contributions of associated companies.

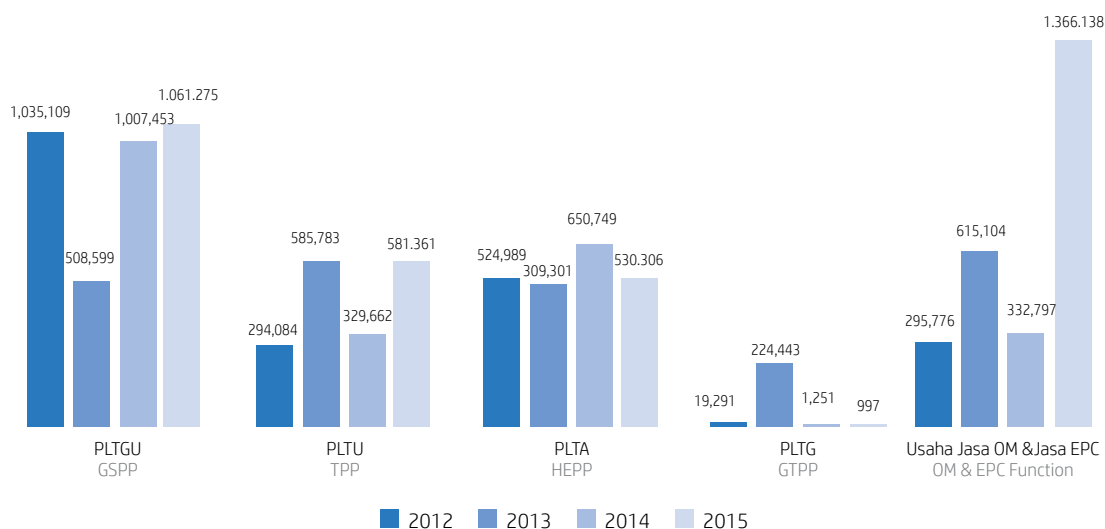
Tabel Laba Sebelum Pajak Per Segmen Tahun 2012-2015 (Rp juta)

Income before Tax Per Segment in 2012 – 2015 (Rp million)

Segmen Usaha Business Segment	2012	2013	2014	2015	Perubahan Changes 2014-2015 (%)
Usaha Pembangkitan Tenaga Listrik Power Generation Business	1.873.475	1.828.126	2.009.115	2.173.939	8,20
PLTGU GSPP	1.035.109	508.599	1.007.453	1.061.275	5,34
PLTU TPP	294.086	585.783	329.662	581.361	76,35
PLTA HEPP	524.989	509.301	650.749	530.306	(18,51)
PLTG GTPP	19.291	224.443	21.251	997	(95,31)
Usaha Jasa OM & Jasa EPC OM & EPC Services Business	295.776	615.104	332.797	1.366.138	310,50
Usaha Jasa IMAP & Stockist IMAP & Stockist Services Business	(1.114.857)	(1.444.693)	(1.100.061)	(1.415.976)	28,72
Jumlah Sebelum Eliminasi Amount before Elimination	1.054.394	998.537	1.241.849	2.124.101	71,04
Eliminasi Elimination	(102.554)	-	-	(655.003)	-
Hasil Segmen Segment Results	951.840	998.537	1.241.849	1.469.098	18,30
Penghasilan (Beban) Lain-lain Other Income (Expenses)	223.849	283.024	532.017	781.084	46,82
Jumlah Setelah Eliminasi Amount after Elimination	1.175.689	1.281.561	1.741.332	2.250.181	26,85

Grafik Laba Sebelum Pajak Per Segmen Tahun 2012-2015 (Rp juta)

Income before Tax Per Segment in 2012 – 2015 (Rp million)



Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Review

Prestasi kinerja keuangan PJB di tahun 2015 semakin memantapkan keberlanjutan bisnis pembangkitan dan pencapaian visi Perusahaan. Pencapaian membanggakan dengan total Aset Rp195.545.838 juta dengan Laba Komprehensif Rp152.177.946 juta

PJB's financial performance achievement in 2015 has established the power generation business sustainability and the achievement of the Company's vision. PJB successfully achieved a total assets of Rp195,545,838 million with the Comprehensive Income of Rp152,177,946 million

Analisis Laba Rugi Komprehensif

Laba Tahun Berjalan dan Jumlah Laba Komprehensif PJB pada tahun 2015 meningkat 13.548,32% menjadi Rp152.177.946 juta dari tahun 2014 sebesar Rp1.114.994 juta. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh surplus yang diperoleh dari revaluasi aset tetap dan properti investasi di tahun 2015 karena nilai aset PJB dinilai jauh lebih tinggi dari nilai buku yang tercatat.

Comprehensive Income Analysis

PJB's Income for the Year and Total Comprehensive Income in 2015 increased by 13548.32% to Rp152,177,946 million from Rp1,114,994 million in 2014. The increase was primarily influenced by the surplus derived from the revaluation of fixed assets and investment properties in 2015 because the value of assets PJB rated much higher than the book value recorded.

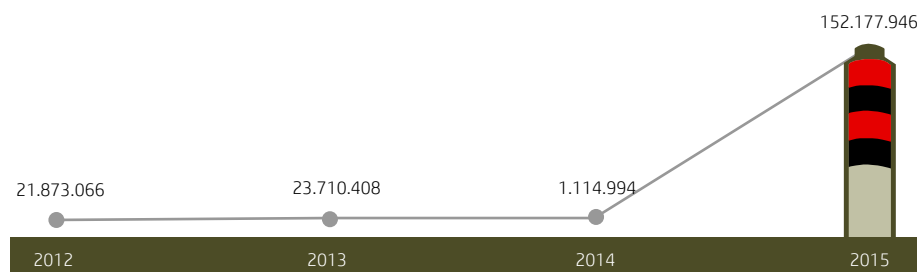
Tabel Laba Rugi Tahun 2012-2015 (Rp juta)

Income in 2012 – 2015 (Rp million)

Uraian Description	2012	2013	2014*	2015	Perubahan Changes 2014-2015 (%)
Pendapatan Usaha Revenues	22.824.906	24.708.947	28.367.605	27.861.782	(1,78)
Beban Usaha Operating Expenses	21.873.066	23.710.408	27.158.291	26.392.684	(2,82)
Laba Sebelum Pos Keuangan dan Lain-Lain Income before Financial and Other Items	951.840	998.539	1.209.314	1.469.098	21,48
Pos Keuangan dan Lain-lain Bersih Financial and Other Items	223.849	283.022	532.018	781.083	46,82
Laba Sebelum Pajak Income before Tax	1.175.689	1.281.561	1.741.332	2.250.181	29,22
Beban Pajak Tax Expense	(295.417)	(323.285)	(331.447)	977.575	(394,94)
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	880.272	958.276	1.409.885	3.227.756	128,94
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Other Comprehensive Income for the Year	-	-	(294.891)	148.911.525	50.397,14
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak Other Comprehensive Income for the Year after Tax	-	-	(294.891)	148.950.190	50.410,25
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income for the Year	880.272	958.276	1.114.994	152.177.946	13.548,32
Laba Tahun Berjalan dan Jumlah Laba Komprehensif Diatribusikan Kepada : Income for the Year and Total Comprehensive Income Attributable to:					
Pemilik Entitas Induk Owners of Parent	902.637	969.022	1.106.649	152.169.820	13.650,50
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interest	(22.365)	(10.746)	8.345	8.126	(2,62)
Laba Per Saham Dasar Basic Earning Per Share	150	162	234	537	129,49

*disajikan kembali | restated

Grafik Laba Tahun Berjalan dan Jumlah Laba Komprehensif Tahun 2012-2015 (Rp juta)
Income for the Year and Total Comprehensive Income in 2012 – 2015 (Rp million)



Pendapatan Usaha

Pendapatan Usaha PJB terdiri atas Penjualan Listrik dan Pendapatan Usaha Lainnya. Penjualan listrik diperoleh dari penjualan tenaga listrik kepada PT PLN (Persero) dengan menggunakan formula tarif dalam Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik. Sedangkan, Pendapatan Usaha Lainnya diperoleh dari jasa operasi & pemeliharaan, konstruksi, serta bisnis penunjang lain seperti jasa *stockist*, IMAP dan IT.

Faktor pertumbuhan ekonomi makro yang lebih rendah dari rencana menyebabkan Pendapatan Usaha PJB pada tahun 2015 menurun 1,78% menjadi Rp27.861.782 juta dari tahun 2014 sebesar Rp28.367.605 juta dikarenakan turunnya demand tenaga listrik di sistem Jawa Bali. Namun demikian, dari sisi segmen segmen bisnis lainnya PJB berhasil mencatatkan kenaikan laba secara simultan setiap tahun.

Revenues

PJB's Revenues derives from Electricity Sales and Other Revenues. Electricity sales are gained from the sales of electricity to PT PLN (Persero) using the rate formula stated in the Power Purchase Agreement. While Other Revenues derives from the operations & maintenance services, EPC, as well as other supporting businesses such as stockists, IMAP and IT services.

Macroeconomic growth factor that was lower than planned caused PJB's Revenues in 2015 to decrease by 1.78% to Rp27,861,782 million from Rp28,367,605 million in 2014 due to lower electricity demand in Java-Bali system. However, PJB successfully recorded simultaneous increase in income for other business segments every year.

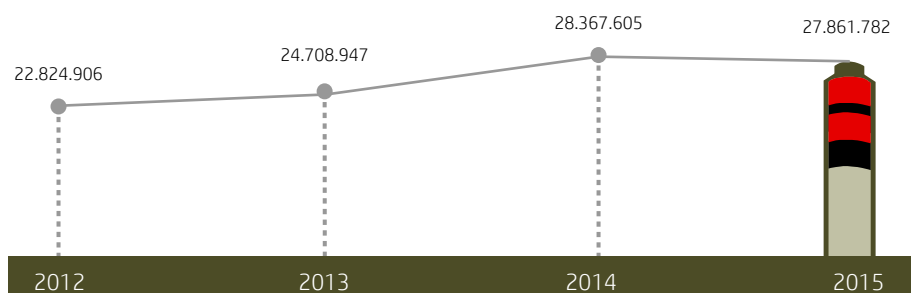
Tabel Pendapatan Usaha Tahun 2012-2014 (Rp juta)

Uraian Description	2012	2013	2014*	2015	Perubahan Changes 2014-2015 (%)
Penjualan Tenaga Listrik Electricity Sales	22.307.041	23.613.906	26.617.919	25.616.708	(3,76)
Pendapatan Usaha Lainnya Other Revenues	517.865	1.095.041	1.749.686	2.245.074	28,31
Jumlah Pendapatan Usaha Total Revenues	22.824.906	24.708.947	28.367.605	27.861.782	(1,78)

Revenues in 2012 – 2015 (Rp million)

*disajikan kembali | restated

Grafik Pendapatan Usaha Tahun 2012-2014 (Rp juta) | Revenues in 2012 – 2015 (Rp million)



Penjualan Tenaga Listrik

Penjualan tenaga listrik PJB kepada PLN tahun 2015 menurun sebesar 3,76% menjadi Rp25.616.708 juta dari tahun 2014 sebesar Rp26.617.919 juta. Penurunan tersebut terjadi karena penurunan permintaan di sistem Jawa-Bali yang dipengaruhi faktor ekonomi makro. Selain itu komposisi pembangkit PJB yang mayoritas berbahan bakar gas sehingga lebih banyak dioperasikan sebagai *medium* dan *peaker*.

Electricity Sales

PJB's electricity sales to PLN in 2015 decreased by 3.76% to Rp25,616,708 million from Rp26,617,919 million in 2014. The decrease was due to lower demand in Java-Bali system resulted from lower macroeconomic growth. Besides, PJB's power plants were operated more as medium and peakers because the composition was dominated by gas-fueled power plants.

Pendapatan Usaha Lainnya

Pendapatan Usaha Lainnya PJB tahun 2015 meningkat 28,31% menjadi Rp2.245.074 juta dari tahun 2014 sebesar Rp1.749.686 juta. Peningkatan tersebut terutama

Other Revenues

PJB's Other Revenues in 2015 increased by 28.31% to Rp2,245,074 million from Rp1,749,686 million in 2014. The increase was mainly due to an increase in income from operations

dipengaruhi oleh kenaikan pendapatan dari bisnis jasa operasi & pemeliharaan dengan adanya tambahan pendapatan dari pembangkit FTP-1 Jawa dan Luar Jawa, peningkatan pendapatan dari jasa pembangunan pembangkit baru oleh anak perusahaan, dan pendapatan dari bisnis *stockist* melalui pelayanan pengadaan sparepart PLTU FTP-1.

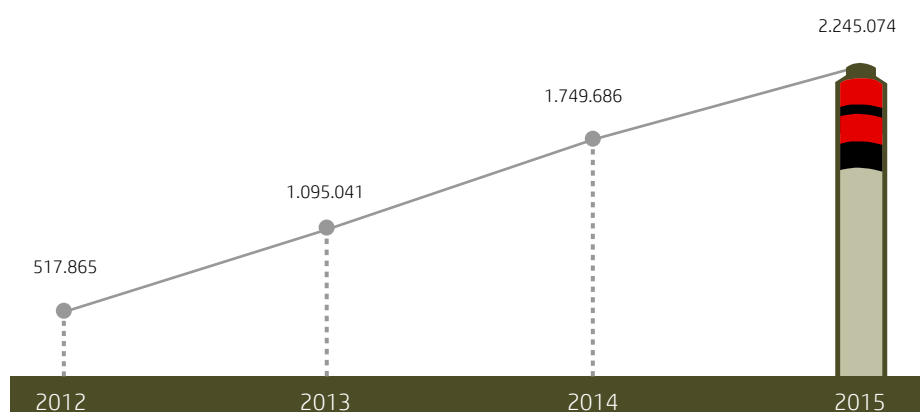
& maintenance services business with additional revenues from FTP-1 plants in Java and outside Java, new plant construction by subsidiaries and stockist business through the procurement of FTP-1 plant spare parts.

**Tabel Pendapatan Usaha Lainnya Tahun 2012-2015
(Rp juta)**

Uraian Description	2012	2013	2014	2015	Perubahan Changes 2014-2015 (%)
Jasa Operasi dan Pemeliharaan Operations and Maintenance Services	404.520	820.905	1.235.114	1.552.887	25,73
Konstruksi Construction	113.345	255.046	318.748	404.588	26,93
Lainnya Others	-	19.090	195.824	287.599	46,87
Jumlah Pendapatan Usaha Lainnya Total Other Revenues	517.865	1.095.041	1.749.686	2.245.074	28,31

Other Revenues in 2012 – 2015 (Rp million)

Grafik Pendapatan Usaha Lainnya Tahun 2012-2014 (Rp juta)
Other Revenues in 2012 – 2015 (Rp million)



Beban Usaha

Beban Usaha PJB terdiri atas Beban Bahan Bakar dan Pelumas, Penyusutan, Pemeliharaan, Kepegawaian, dan Beban Lain-Lain.

Beban Usaha PJB tahun 2015 menurun 2,82% menjadi Rp26.392.684 juta dari tahun 2014 sebesar Rp27.158.291 juta. Penurunan tersebut terutama dipengaruhi penurunan produksi tenaga listrik seiring dengan turunnya pendapatan, namun demikian PJB tetap berhasil memberikan kontribusi efisiensi biaya dalam penyediaan tenaga listrik, dimana PJB dapat menekan biaya sehingga persentase penurunan biaya lebih besar dibanding dengan prosentase penurunan pendapatan sebagai imbas penurunan produksi.

Operating Expenses

Operating expenses consist of Fuels and Lubricants, Depreciation, Maintenance, Personnel, and Other Expenses.

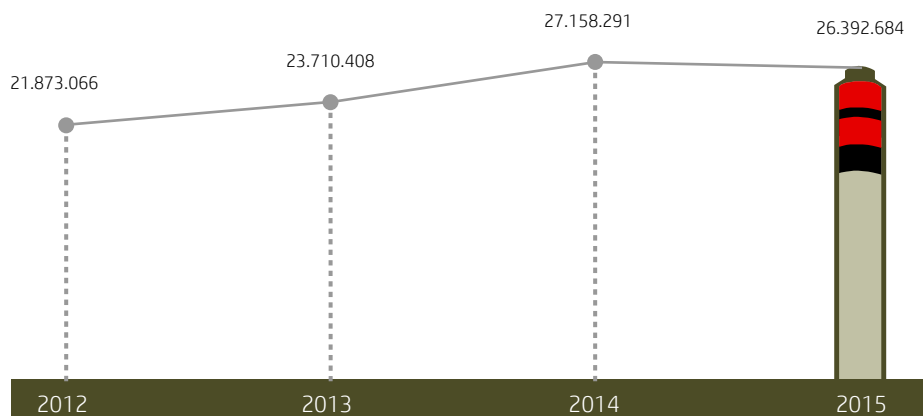
PJB's Operating Expenses in 2015 decreased by 2.82% to Rp26,392,684 million from Rp27,158,291 million in 2014. The decrease was mainly due to lower electricity production in line with declining revenues, however PJB still managed to achieve cost efficiency in electricity supply, in which the percentage of cost reduction was greater than the percentage of revenue reduction as the impact of lower production.

Tabel Beban Usaha Tahun 2012-2015 (Rp juta)

Operating Expenses in 2012 – 2015 (Rp million)

Uraian Description	2012	2013	2014*	2015	Perubahan Changes 2014-2015 (%)
Bahan Bakar dan Pelumas Fuel s and Lubricants	17.218.184	18.442.515	21.594.120	19.825.781	(8,19)
Penyusutan Depreciation	1.544.932	1.721.177	1.707.955	1.809.026	5,92
Pemeliharaan Maintenance	1.790.082	2.010.866	2.229.562	2.726.207	22,28
Kepegawaian Personnel	915.505	927.259	1.070.211	1.432.083	33,81
Lain-Lain Others	404.363	608.591	556.443	599.587	7,75
Jumlah Beban Usaha Total Operating Expenses	21.873.066	23.710.408	27.158.291	26.392.684	(2,82)

*disajikan kembali | restated

 Grafik Beban Usaha Tahun 2012-2015 (Rp juta)
 Operating Expenses in 2012 – 2015 (Rp million)


Beban Bahan Bakar dan Pelumas

Beban Bahan Bakar dan Pelumas PJB terdiri atas bahan bakar minyak, bahan bakar non minyak, dan minyak pelumas. Bahan bakar minyak yang digunakan adalah solar (HSD), residu (MFO), dan minyak *diesel* industri (IDO). Bahan bakar non-minyak yang digunakan adalah gas alam, batubara, air, bahan kimia dan bahan lainnya serta pajak air permukaan.

Beban Bahan Bakar dan Pelumas PJB tahun 2015 menurun 8,19% menjadi Rp19.825.781 juta dari tahun 2014 sebesar Rp21.594.120 juta. Penurunan tersebut dikarenakan keberhasilan PJB melakukan optimasi bauran energi dan pencapaian efisiensi nilai *heat rate* yang lebih baik, selain faktor penurunan produksi tenaga listrik di tahun 2015.

Fuel and Lubricant Expenses

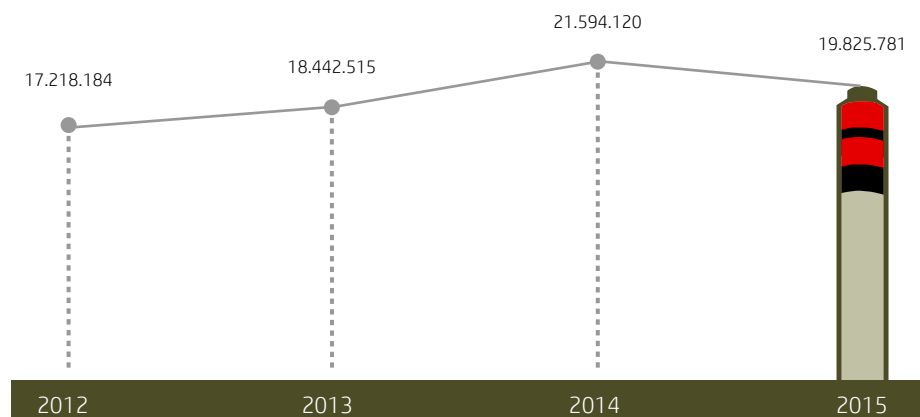
PJB's Fuel and Lubricant expenses consist of fuel oil, non-oil fuels, and lubricants. Fuels used are high speed diesel (HSD), marine fuel oil (MFO), and industrial diesel oil (IDO). Non-oil fuels used are natural gas, coal, water, chemicals and other substances as well as surface water tax.

PJB's Fuel and Lubricant Expenses in 2015 decreased by 8.19% to Rp19,825,781 million from Rp21,594,120 million in 2014. The decrease was due to PLB's success in optimizing energy mix and the achievement of better efficiency in heat rate value, other than a decrease in electricity production in 2015.

Tabel Beban Bahan Bakar dan Pelumas Tahun 2012-2015 **Fuel and Lubricant Expenses in 2012 – 2015 (Rp million)**
(Rp juta)

Uraian Description	2012	2013	2014	2015	Perubahan Changes 2014-2015 (%)
Bahan Bakar Minyak Fuel Oil	4.874.122	913.566	697.763	237.429	(65,97)
Solar (HSD) High Speed Diesel (HSD)	2.714.220	839.700	585.825	141.040	(75,92)
Residu (MFO) Marine Fuel Oil (MFO)	2.146.117	73.866	111.938	96.389	(13,89)
Minyak <i>Diesel</i> Industri (IDO) Industrial Diesel Oil (IDO)	13.785	-	-	-	-
Bahan Bakar Non Minyak Non-Oil Fuels	12.331.875	17.515.305	20.881.880	19.568.510	(6,29)
Gas Alam Natural Gas	10.414.039	16.140.563	18.636.254	17.474.516	(6,23)
Batu Bara Coal	1.735.877	1.145.166	2.044.427	1.891.514	(7,48)
Air Water	159.725	199.079	166.704	171.810	3,06
Bahan Kimia Dan Bahan Lainnya Chemicals and Other Substances	10.875	10.340	15.178	13.755	(9,38)
Pajak Air Permukaan Surface Water Tax	11.359	20.157	19.317	16.915	(12,43)
Minyak Pelumas Lubricants	12.187	13.644	14.477	19.842	37,06
Jumlah Beban Bahan Bakar dan Pelumas Total Fuel and Lubricant Expenses	17.218.184	18.442.515	21.594.120	19.825.781	(8,19)

Grafik Beban Bahan Bakar dan Pelumas Tahun 2012-2015 (Rp juta)
Fuel and Lubricant Expenses in 2012 – 2015 (Rp million)



Beban Penyusutan

Beban Penyusutan PJB tahun 2015 meningkat 5,92% menjadi Rp1.809.026 juta dari tahun 2014 sebesar Rp1.707.955 juta. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi beberapa *overhaul* yang maju dari perkiraan sebelumnya.

Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan PJB tahun 2015 meningkat 22,28% menjadi Rp2.726.207 juta dari tahun 2014 sebesar Rp2.229.562 juta. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi karena beberapa siklus *overhaul* unit terjadi di tahun 2015 serta peningkatan kegiatan *project/modifikasi* engineering di tahun 2015.

Depreciation Expenses

PJB's Depreciation Expenses in 2015 increased by 5.92% to Rp1,809,026 million from Rp1,707,955 million in 2014. The increase was mainly due to some overhauls that were performed ahead of the estimates.

Maintenance Expenses

PJB's Maintenance Expenses in 2015 increased by 22.28% to Rp2,726,207 million from Rp2,229,562 million in 2014. The increase was mainly due to some unit overhaul cycles that occurred in 2015 as well as increased activities of engineering project/modification in 2015.

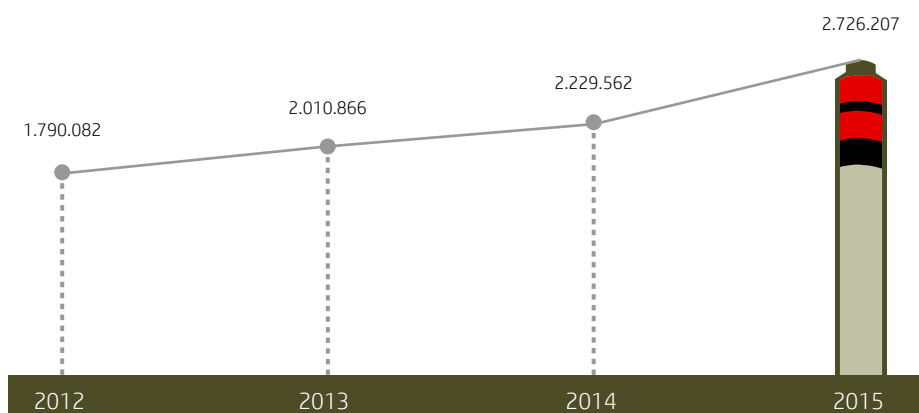
Tabel Beban Pemeliharaan Tahun 2012-2015 (Rp juta)

Maintenance Expenses in 2012 – 2015 (Rp million)

Uraian Description	2012	2013	2014	2015	Perubahan Changes 2014-2015 (%)
Pemakaian Material Pemeliharaan Maintenance Materials	1.011.235	944.913	1.083.501	1.342.928	23,94
Jasa Borongan: Wholesale Services:	778.847	1.065.953	1.146.061	1.383.279	20,70
- Mesin pembangkit dan perlengkapan Generating Machines and Equipment	415.981	528.102	604.600	508.450	(15,90)
- Tanah, bangunan dan infrastruktur Land, building and infrastructure	35.340	53.506	48.988	49.859	1,78
- Kendaraan bermotor, alat-alat mobil dan lain-lain Motor vehicles, tools and others	197.532	332.781	41.933	49.760	18,67
- Perlengkapan umum General equipment	129.994	151.564	450.540	775.210	72,06
Jumlah Beban Pemeliharaan Total Maintenance Expenses	1.790.082	2.010.866	2.229.562	2.726.207	22,28

Grafik Beban Pemeliharaan Tahun 2012-2015 (Rp juta)

Maintenance Expenses in 2012 – 2015 (Rp million)



Beban Kepegawaian

Beban Kepegawaian terdiri dari Gaji dan Tunjangan; Imbalan Kerja; Bonus dan Insentif Karyawan, Pendidikan dan Pelatihan; Tunjangan Kesehatan; dan Lain-Lain.

Beban Kepegawaian PJB tahun 2015 meningkat 33,81% menjadi Rp1.432.083 juta dari tahun 2014 sebesar Rp1.070.211 juta. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh penyesuaian remunerasi biaya pegawai yang mengacu pada keputusan Pemegang Saham dan *accrual* bonus tahun 2015.

Personnel Expenses

Personnel Expenses consists of Salaries and Allowances, Employee Benefits, Employee Bonuses and Incentives, Education and Training, Healthcare Allowances and Others.

PJB's Personnel Expenses in 2015 increased by 33.81% to Rp1,432,083 million from Rp1,070,211 million in 2014. The increase was mainly due to the adjustment of personnel cost remuneration which referred to the decision of Shareholders and accrual bonus in 2015.

Tabel Beban Kepegawaian Tahun 2012-2015 (Rp juta)

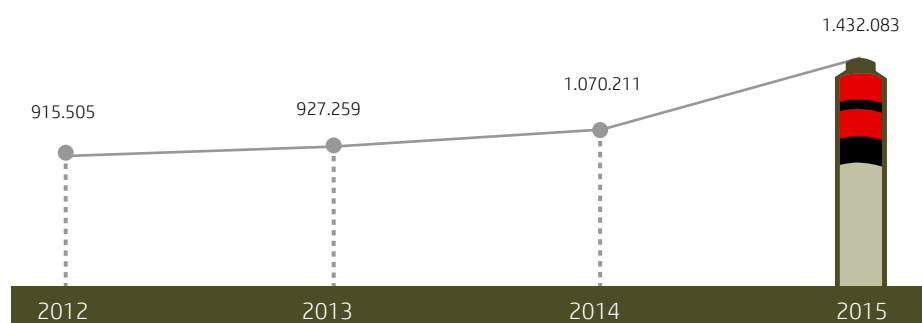
Personnel Expenses in 2012 – 2015 (Rp million)

Uraian Description	2012	2013	2014*	2015	Perubahan Changes 2014-2015 (%)
Gaji dan Tunjangan Salaries and Allowances	347.383	366.059	428.987	614.779	43,31
Imbalan Kerja Employee Benefits	271.590	238.669	217.074	247.093	13,83
Bonus dan Insentif Karyawan Employee Bonuses and Incentives	176.901	203.876	186.923	215.943	15,53
Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	43.507	38.269	67.272	284.441	322,82
Tunjangan Kesehatan Healthcare Allowances	28.601	31.552	37.512	40.213	7,20
Lain-Lain Others	47.523	48.834	132.443	29.614	(77,64)
Jumlah Beban Kepegawaian Total Personnel Expenses	915.505	927.259	1.070.211	1.432.083	33,81

*disajikan kembali | restated

Grafik Beban Kepegawaian Tahun 2012-2015 (Rp juta)

Personnel Expenses in 2012 – 2015 (Rp million)



Beban Usaha Lain-lain

Beban Usaha Lain-Lain terdiri dari: Beban Kontrak; Asuransi; Honorarium; Perjalanan Dinas; Konsumsi; Pos dan Telekomunikasi; Pajak Bumi dan Bangunan; Perlengkapan kantor; Listrik, Gas dan Air; Keamanan; Amortisasi Beban Tanggahan; Iklan, abonemen, dan iklan; Penerbitan dan pameran; dan lain-lain.

Beban Usaha Lain-Lain PJB tahun 2015 meningkat 7,75% menjadi Rp559.587 juta dari tahun 2014 sebesar Rp556.443 juta. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh naiknya beban kontrak EPC dari anak perusahaan dan serta faktor inflasi kenaikan harga.

Other Operating Expenses

Other Operating Expenses consist of Contract Expenses, Insurance, Honorarium, Official Travels, Consumption, Posts and Telecommunications, Property Tax, Office Supplies, Electricity, Gas and Water, Security, Amortization of Deferred Expenses, Fees, Subscription and Advertising, Publishing and Exhibitions and Others.

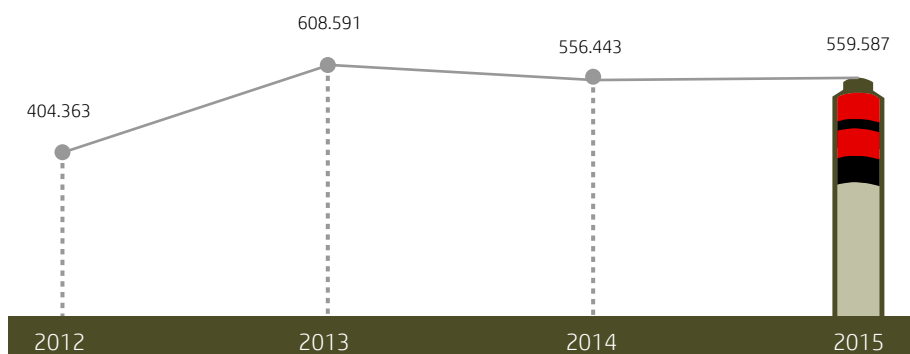
PJB's Other Operating Expenses in 2015 increased by 7.75% to Rp559,587 million from Rp556,443 million in 2014. The increase was mainly due to an increase in EPC contract expenses of subsidiaries and an increase in prices cause by inflation.

Tabel Beban Usaha Lain-Lain Tahun 2012-2015 (Rp juta) Other Operating Expenses in 2012 – 2015 (Rp million)

Uraian Description	2012	2013	2014*	2015	Perubahan Changes 2014-2015 (%)
Beban Kontrak Contract Expenses	189.034	352.261	286.588	317.281	10,71
Asuransi Insurance	74.502	93.901	99.695	104.930	5,25
Honorarium Honorarium	28.480	30.006	-	-	-
Perjalanan Dinas Official Travels	18.791	20.837	24.936	26.241	5,23
Konsumsi Consumption	14.432	13.984	28.776	29.472	2,42
Pos dan Telekomunikasi Posts and Telecommunications	11.004	12.303	8.211	11.891	44,82
Pajak Bumi dan Bangunan Property Tax	10.167	11.680	22.524	26.385	17,14
Lain-Lain (di bawah Rp10.000) Others (below Rp10,000)	57.953	73.619	85.713	83.387	(2,71)
Jumlah Beban Usaha Lain-Lain Total Other Operating Expenses	404.363	608.591	556.443	599.587	7,75

*disajikan kembali | restated

**Grafik Beban Usaha Lain-Lain Tahun 2012-2015 (Rp juta)
Other Operating Expenses in 2012 – 2015 (Rp million)**



Pos Keuangan dan Lain-lain Bersih

Pos Keuangan dan Lain-Lain Bersih terdiri atas Penghasilan Bunga, Keuntungan Kurs Mata Uang Asing, Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi, Beban Bunga, dan Lain-Lain bersih.

Pos Keuangan dan Lain-Lain Bersih PJB tahun 2015 meningkat 46,82% menjadi Rp781.083 juta dari tahun 2014 sebesar Rp532.018 juta. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh kontribusi nilai laba bersih dari entitas asosiasi yang menunjukkan sinyal positif pengembangan investasi perusahaan di bisnis ketenagalistrikan.

Net Financial and Other Items

Net Financial and Other Items consist of Interest Income, Foreign Exchange Gains, Share of Net Profit of Associates, Interest Expenses, and Net Other Items.

PJB's Net Financial and Other Items in 2015 increased by 46.82% to Rp781,083 million from Rp532,018 million in 2014. The increase was mainly due to the contribution of net income from associates that showed a positive signal in the development of the company's investment in electricity business.

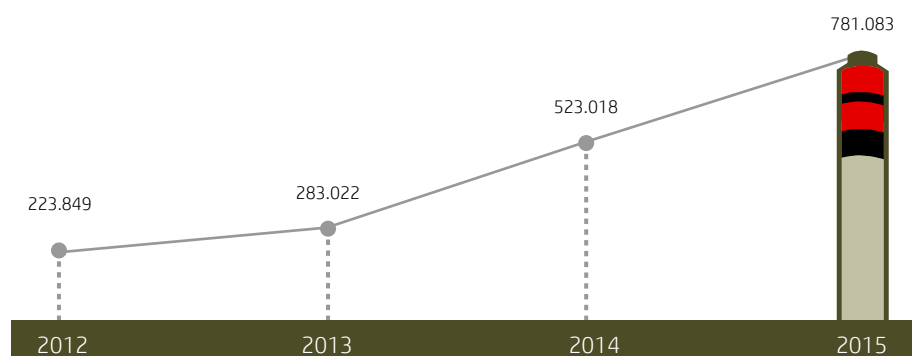
Pendahuluan Introduction	Laporan Manajemen Management Report	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion	Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Review	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Laporan Keuangan Audited Audited Financial Report	Kriteria Annual Report Award 2015 2015 Annual Report Award Criteria
------------------------------------	---	---	--	---	---	--	---	---

Tabel Pos Keuangan dan Lain-lain Bersih Tahun 2012-2015 (Rp juta) **Net Financial and Other Items in 2012 – 2015 (Rp million)**

Uraian Description	2012	2013	2014	2015	Perubahan Changes 2014-2015 (%)
Kini Current	386.033	420.355	450.483	496.047	10,11
Tangguhan Deferred	(90.616)	(97.070)	(119.036)	(1.473.622)	1.137,96
Jumlah Beban Pajak Total Tax Expenses	295.417	323.285	331.447	(977.575)	(394,94)

*disajikan kembali | restated

Grafik Pos Keuangan dan Lain-Lain Bersih Tahun 2012-2015 (Rp juta)
Net Financial and Other Items in 2012 – 2015 (Rp million)



Beban Pajak

Beban Pajak Perusahaan dan entitas anak terdiri dari Pajak Kini, Pajak Penghasilan Final, dan Manfaat Pajak Tangguhan. Revaluasi aset yang dilaksanakan tahun 2015 memberikan keuntungan secara perpajakan bagi PJB dimana beban Pajak PJB tahun 2015 menurun 394,94% menjadi (Rp977.575) juta dari tahun 2014 sebesar Rp331.447 juta dikarenakan manfaat pajak tangguhan dari aset tetap yang dinilai kembali secara komersial dan fiskal.

Tabel Beban Pajak Tahun 2012-2015 (Rp juta)

Uraian Description	2012	2013	2014	2015	Perubahan Changes 2014-2015 (%)
Kini Current	386.033	420.355	450.483	496.047	10,11
Tangguhan Deferred	(90.616)	(97.070)	(119.036)	(1.473.622)	1.137,96
Jumlah Beban Pajak Total Tax Expenses	295.417	323.285	331.447	(977.575)	(394,94)

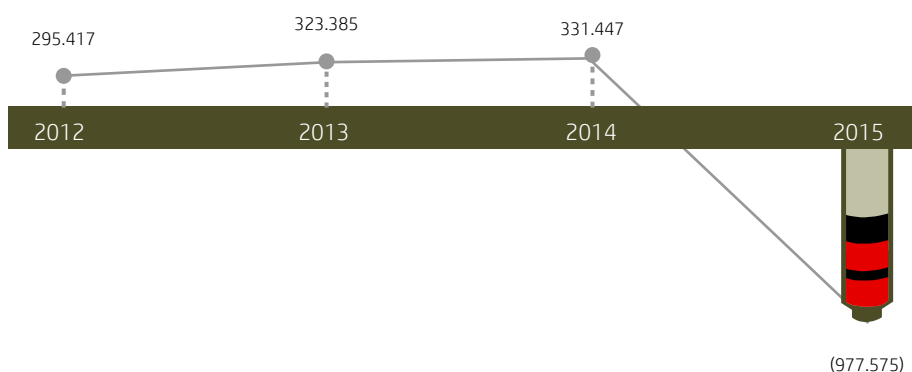
Tax Expenses

Tax Expenses of the Company and its subsidiaries consist of Current Tax, Final Income Tax and Deferred Tax Benefits. Revaluation of assets carried out in 2015 provided tax benefits for PJB, in which PJB's Tax expenses in 2015 decreased by 394.94% to (Rp977,575) from Rp331,447 million in 2014 due to deferred tax benefit of fixed assets revalued in commercial and fiscal aspects.

Tax Expenses in 2012 – 2015 (Rp million)

Grafik Beban Pajak Tahun 2012-2015 (Rp juta)

Tax Expenses in 2012 – 2015 (Rp million)



Laba Tahun Berjalan dan Jumlah Laba Komprehensif Diatribusikan kepada Entitas Induk dan Kepentingan Non-Pengendali

Laba Tahun Berjalan dan Jumlah Laba Komprehensif yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk tahun 2015 adalah sebesar Rp152.169.820 juta dan diatribusikan kepada Kepentingan non-pengendali sebesar Rp8.126 juta.

Income of the Year and Total Comprehensive Income Attributable to Owners of Parent and Non-Controlling Interest

Income for the Year and Total Comprehensive Income Attributable to Owners of Parent in 2015 amounted to Rp152,169,820 million and those Attributable to Non-Controlling Interest amounted to Rp8,126 million.

Analisis Posisi Keuangan

Posisi keuangan PJB pada tahun 2015 memiliki komposisi Aset sebesar Rp195.545.838 juta, Liabilitas sebesar Rp9.304.307 juta dan Ekuitas sebesar Rp186.241.531 juta.

Tabel Posisi Keuangan Tahun 2012-2015 (Rp juta)

Uraian Description	2012	2013*	2014*	2015	Perubahan Changes 2014-2015 (%)
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	21.164.627	20.753.939	20.044.740	172.972.155	762,93
Aset Lancar Current Assets	18.859.079	20.074.233	21.012.460	22.573.683	7,43
Aset Assets	40.023.706	40.828.172	41.057.200	195.545.838	376,28
Liabilitas Jangka Panjang Long-Term Liabilities	2.260.340	2.463.567	2.835.787	1.701.798	(39,99)
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	2.586.354	3.226.303	2.874.482	7.602.509	164,48
Liabilitas Liabilities	4.846.694	5.689.870	5.710.269	9.304.307	62,94
Ekuitas Equity	35.177.012	35.138.302	35.346.931	186.241.531	426,90

*disajikan kembali | restated

Aset

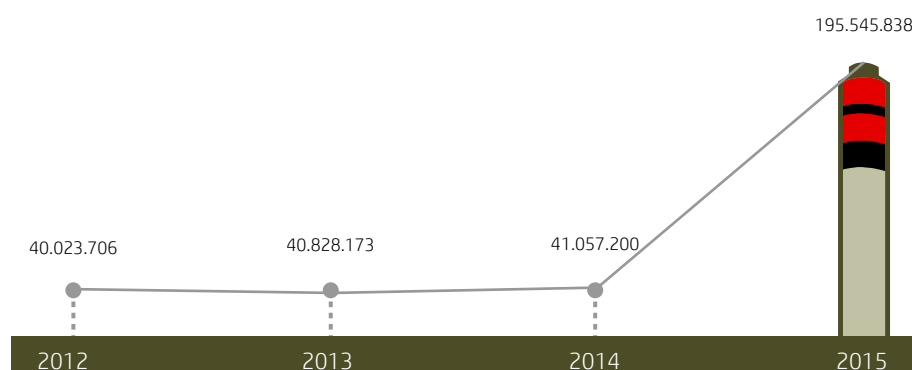
Total Aset PJB pada tahun 2015 meningkat 376,28% menjadi Rp195.545.838 juta dari tahun 2014 sebesar Rp41.057.200 juta. Peningkatan utama dari nilai aset adalah pengaruh dari surplus revaluasi aset serta keberhasilan portofolio PJB dalam melakukan investasi melalui penyertaan di entitas asosiasi dan ventura bersama.

Tabel Aset Tahun 2012-2015 (Rp juta)

Uraian Description	2012	2013*	2014*	2015	Perubahan Changes 2014-2015 (%)
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	21.164.627	20.753.939	20.044.740	172.972.155	762,93
Aset Lancar Current Assets	18.859.079	20.074.233	21.012.460	22.573.683	7,43
Jumlah Aset Total Assets	40.023.706	40.828.172	41.057.200	195.545.838	376,28

*disajikan kembali | restated

Grafik Aset Tahun 2012-2015 (Rp juta) | Assets in 2012 – 2015 (Rp million)



Financial Position Analysis

PJB's financial position in 2015 comprised of Assets, Liabilities and Equity amounted Rp195,545,838 million, Rp9,304,307 million and Rp186,241,531 million respectively.

Financial position in 2012 – 2015 (Rp million)

Uraian Description	2012	2013*	2014*	2015	Perubahan Changes 2014-2015 (%)
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	21.164.627	20.753.939	20.044.740	172.972.155	762,93
Aset Lancar Current Assets	18.859.079	20.074.233	21.012.460	22.573.683	7,43
Aset Assets	40.023.706	40.828.172	41.057.200	195.545.838	376,28
Liabilitas Jangka Panjang Long-Term Liabilities	2.260.340	2.463.567	2.835.787	1.701.798	(39,99)
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	2.586.354	3.226.303	2.874.482	7.602.509	164,48
Liabilitas Liabilities	4.846.694	5.689.870	5.710.269	9.304.307	62,94
Ekuitas Equity	35.177.012	35.138.302	35.346.931	186.241.531	426,90

Assets

Total PJB's Assets in 2015 increased by 376.28% to Rp195,545,838 million from Rp41,057,200 million in 2014. The increase in asset value was mainly due to the surplus resulted from asset revaluation and the success of PJB's portfolio in making investments through the inclusion of shares in associates and joint ventures.

Assets in 2012 – 2015 (Rp million)

Uraian Description	2012	2013*	2014*	2015	Perubahan Changes 2014-2015 (%)
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	21.164.627	20.753.939	20.044.740	172.972.155	762,93
Aset Lancar Current Assets	18.859.079	20.074.233	21.012.460	22.573.683	7,43
Jumlah Aset Total Assets	40.023.706	40.828.172	41.057.200	195.545.838	376,28

*disajikan kembali | restated

Aset Tidak Lancar

Aset Tidak Lancar PJB terdiri dari Aset Tetap, Properti Investasi, Investasi pada Entitas Asosiasi, Aset Pajak Tangguhan, Piutang Pihak Berelasi, dan Aset Tidak Lancar Lainnya.

Aset Tidak Lancar PJB pada tahun 2015 meningkat 762,93% menjadi Rp172.972.155 juta dari tahun 2014 sebesar Rp20.044.740 juta. Peningkatan utama dari nilai aset adalah pengaruh dari surplus revaluasi aset yang meningkatkan nilai Aset Tetap, Properti Investasi dan berdampak pula pada Aset Pajak Tangguhan di tahun 2015.

Selain faktor revaluasi aset, peningkatan aset di tahun 2015 juga disumbang oleh keberhasilan portofolio PJB dalam melakukan investasi di bidang ketenagalistrikan melalui penyertaan di entitas asosiasi dan ventura bersama.

Non-Current Assets

PJB's Non-Current Assets consist of Fixed Assets, Investment Properties, Investments in Associates, Deferred Tax Assets, Receivables from Related Parties, and Other Non-Current Assets.

PJB's Non-Current Assets in 2015 increased by 762.93% to Rp172,972,155 million from Rp20,044,740 million in 2014. The increase in asset value was mainly due to the surplus resulted from asset revaluation that increased the value of Fixed Assets and Investment Property as well as had impact on the Deferred Tax Assets in 2015.

In addition to the asset revaluation, the increase in assets in 2015 was also contribute by the success of PJB's portfolio in making investments in the electricity sector through the inclusion of shares in associates and joint ventures.

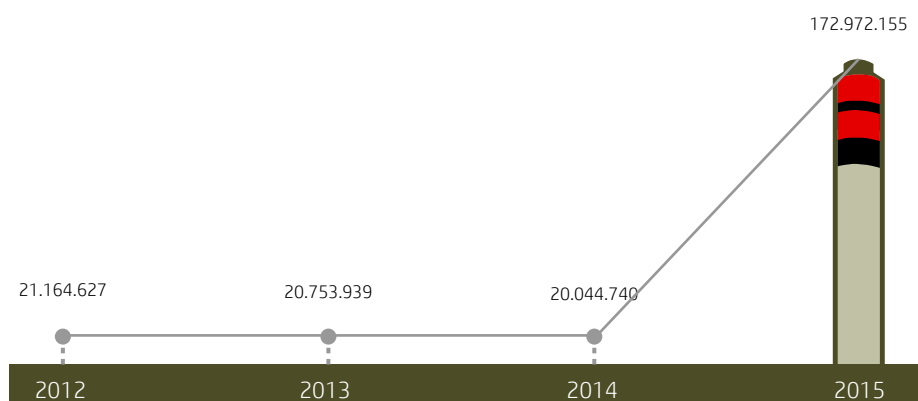
Tabel Aset Tidak Lancar Tahun 2012-2015 (Rp juta)

Uraian Description	2012	2013*	2014*	2015	Perubahan Changes 2014-2015 (%)
Aset Tetap Fixed Assets	19.544.050	18.969.440	17.765.575	168.221.881	846,90
Properti Investasi Investment Properties	232.008	233.057	233.057	1.000.974	329,50
Investasi Pada Entitas Asosiasi/ventura bersama Investment in Associates/Joint Venture	1.297.972	1.458.662	1.984.809	2.566.330	29,30
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	1.285	2.436	3.498	1.067.193	30.408,66
Piutang Pihak Berelasi Receivables from Related Parties	22.570	-	-	-	-
Piutang Lain-lain Tidak Lancar Other Non-Current Receivables	-	22.647	25.412	63.852	151,27
Aset Tidak Lancar Lainnya Other Non-Current Assets	66.742	67.697	32.389	51.925	60,32
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	21.164.627	20.753.939	20.044.740	172.972.155	762,93

*disajikan kembali | restated

Non-Current Assets in 2012 – 2015 (Rp million)

Grafik Aset Tidak Lancar Tahun 2012-2015 (Rp juta)
Non-Current Assets in 2012 – 2015 (Rp million)



Aset Tetap

Aset Tetap terdiri dari tanah; bangunan umum, waduk, dan prasarana; Instalasi dan mesin pembangkit; peralatan transmisi dan penyaluran; perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi; peralatan umum; kendaraan bermotor. Aset Tetap dihitung berdasarkan harga perolehannya yang dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Pada tanggal 31 Desember 2015, perusahaan melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas kelas aset tertentu dari sebelumnya menggunakan model biaya menjadi model revaluasi. Revaluasi aset tetap dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Rengganis, Hamid & Rekan. Hasil dari revaluasi aset yang dilakukan oleh KJPP meningkatkan nilai Aset Tetap PJB sebesar 846,90% dari Rp17.765.575 juta di tahun 2014 menjadi Rp168.221.881 juta di tahun 2015.

Fixed Assets

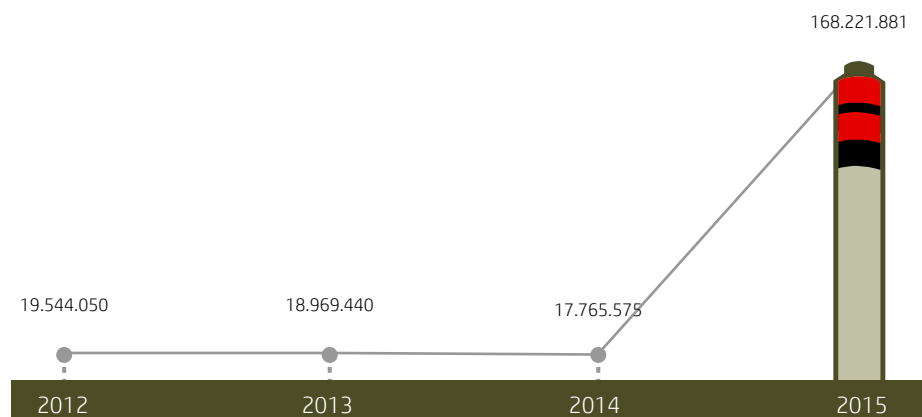
Fixed assets consist of land; public buildings, reservoirs and infrastructures; Installation and generating machines; transmission and distribution equipment; data processing and telecommunication equipment; general equipment; and motor vehicles. Fixed assets is calculated based on the acquisition cost less accumulated depreciation.

On December 31, 2015, the company made changes in accounting policies on certain asset classes by adopting revaluation model from previously using cost model. The asset revaluation was carried out by the Office of Public Appraisal Service (KJPP) Rengganis, Hamid & Partners. The results of the asset revaluation by KJPP increased the value of PJB's Fixed Assets by 846.90% from Rp17,765,575 million in 2014 to Rp168,221,881 million in 2015.

Tabel Aset Tetap Tahun 2012-2015 (Rp juta)

Uraian Description	2012	2013	2014*	2015	Perubahan Changes 2014-2015 (%)
Tanah Land	1.404.219	1.403.303	1.403.303	15.662.134	1.016,09
Bangunan Umum, Waduk, dan Prasarana Buildings, Reservoirs and Infrastructures	5.620.016	5.426.348	5.253.739	8.796.559	67,43
Instalasi dan mesin pembangkit Installation and generating machines	9.242.458	8.970.228	8.210.081	138.433.185	1.586,14
Peralatan Transmisi dan penyaluran Transmission and distribution equipment	2.766.679	2.723.214	2.495.678	4.990.238	99,96
Perlengkapan Pengolahan Data dan Telekomunikasi Data Processing and Telecommunication Equipment	8.748	10.644	9.680	7.348	(24,09)
Peralatan Umum General Equipment	147.987	147.174	135.571	134.262	(0,97)
Kendaraan Bermotor Motor Vehicles	12.480	33.631	43.623	36.080	(17,29)
Pekerjaan Dalam Pelaksanaan Construction in Progress	341.463	203.057	209.920	105.114	(49,93)
Aset Tidak Digunakan dalam Operasi Non-Operating Assets	0	51.841	3.980	56.961	1.331,18
Jumlah Aset Tetap Total Fixed Assets	19.544.050	18.969.440	17.765.575	168.221.881	846,90

*disajikan kembali | restated

Fixed Assets in 2012 – 2015 (Rp million)**Grafik Aset Tetap Tahun 2011-2015 (Rp juta) | Fixed Assets in 2012 – 2015 (Rp million)**

Properti Investasi

Properti investasi PJB merupakan tanah yang disewa kepada dan/atau digunakan oleh PT Jawa Power, PT Paiton Energy, PT PLN (Persero), PT Pertamina Hulu Energi ONWJ, PT Nusantara Regas dan PT Bajradaya Sentranusa. Penyewa tidak mempunyai hak opsi membeli properti pada saat akhir masa sewa.

Properti Investasi PJB pada tahun 2015 meningkat 329,50% menjadi Rp1.000.974 juta dari tahun 2014 sebesar Rp233.057 juta. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh revaluasi aset tetap tahun 2015.

Investasi pada Entitas Asosiasi/Ventura Bersama

Investasi pada Entitas Asosiasi/Ventura Bersama PJB pada tahun 2015 meningkat 29,30% menjadi Rp2.566.330 juta dari tahun 2014 sebesar Rp1.984.809 juta. Saldo tersebut merupakan saldo entitas asosiasi/ventura bersama pada beberapa perusahaan diantaranya adalah sebagai berikut:

Tabel Mutasi Bagian Entitas Asosiasi/Ventura Bersama Tahun 2015 (Rp juta)

	Awal Tahun 2015 Beginning of 2015	Penambahan/ (Pengurangan) (Addition/ Reduction)	Bagian atas Laba (Rugi) Bersih Entitas Share of Net Profit (Loss) in Associates	Penyesuaian Translasi Transaction Adjustment	Akhir Tahun 2015 End of 2015
PT Sumber Segara Primadaya	971.814	(54.225)	376.171	-	1.293.760
PT Bajradaya Sentranusa	336.802	(69.350)	142.385	8.586	418.423
PT Bukit Pembangkit Innovative	608.627	-	134.484	29.032	772.143
PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali	50.099	(35.104)	46.606	-	61.601
PT Rekindaya Mamuju	17.467	3.020	(84)	-	20.403
Jumlah Total	1.984.809	(155.659)	699.562	37.618	2.566.330

Investasi pada entitas tersebut terutama diperoleh untuk tujuan meningkatkan potensi pertumbuhan jangka panjang, karena seluruh entitas tersebut bergerak dalam industri ketenagalistrikan yang sama dengan industri Perusahaan dan entitas anak.

Terdapat tren kenaikan atas investasi PJB pada perusahaan asosiasi, dimana hal ini menunjukkan keberhasilan bisnis portofolio PJB dan sinyal perkembangan positif yang terjadi di perusahaan asosiasi. Di tahun 2015 PJB berhasil memperoleh dividen dari perusahaan asosiasi sebesar Rp158,679 juta, perolehan bagian laba bersih dari entitas asosiasi juga mengalami peningkatan seiring dengan peningkatan pengakuan laba di perusahaan asosiasi terutama diperoleh dari PT Sumber Segara Primadaya yang telah menyelesaikan ekspansi PLTU Cilacap 1x660 MW dan ke depan berencana melakukan ekspansi 1 x 1000 MW

Aset Pajak Tangguhan

Aset Pajak Tangguhan PJB pada tahun 2015 meningkat 30.408,66% menjadi Rp1.067.193 juta dari tahun 2014

Investment Properties

PJB's Investment Properties are land leased to and/or used by PT Jawa Power, PT Paiton Energy, PT PLN (Persero), PT Pertamina Hulu Energi ONWJ, PT Nusantara Regas and PT Bajradaya Sentranusa. Tenants do not have the option to buy the properties at the end of the lease term.

PJB's Investment Properties in 2015 increased by 329.50% to Rp1,000,974 million from Rp233,057 million in 2014. This was mainly due to the revaluation of fixed assets in 2015.

Investment in Associates/Joint Venture

PJB's Investments in Associates/Joint Venture in 2015 increased by 29.30% to Rp2,566,330 million from Rp1,984,809 million in 2014. The figures represent the balance in associates/joint venture as follows:

Investment in Associates/Joint Venture in 2015 (Rp million)

Investment in associates is primarily made for the purpose of improving the long-term growth potential since all of the associates are engaging in same electricity industry with the Company and its subsidiaries.

There is an upward trend over PJB's investments in associates, which indicates the success of PJB's portfolio business and the sign of positive developments occurring in associates. In 2015, PJB successfully obtained dividends from associates amounted to Rp158,679 million, share of net profit from associates also increased along with an increase in the recognition of income in associates particularly from PT Sumber Segara Primadaya that had completed the expansion of Cilacap TPP 1x660 MW and planned to expand it to 1 x 1000 MW in the future.

Deferred Tax Assets

PJB's Deferred Tax Assets in 2015 increased by 30408.66% to Rp1,067,193 million from Rp3,498 million in 2014. The

sebesar Rp3.498 juta. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi pajak tangguhan yang diperoleh dari revaluasi aset tetap tahun 2015 yang dilakukan secara komersial dan fiskal, serta pengaruh dari aset pajak tangguhan dari kewajiban manfaat pekerja.

Piutang Lain-lain Tidak Lancar

Piutang Lain-lain Tidak Lancar PJB pada tahun 2015 meningkat 151,27% menjadi Rp63.852 juta dari tahun 2014 sebesar Rp25.412 juta. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh piutang kepada karyawan untuk bantuan kepemilikan rumah serta piutang lain dari anak perusahaan.

Aset Tidak Lancar Lainnya

Aset Tidak Lancar Lainnya PJB pada tahun 2015 meningkat 60,32% menjadi Rp51,925 juta dari tahun 2014 sebesar Rp32.389 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya biaya yang ditangguhkan.

Aset Lancar

Aset Lancar terdiri dari: Kas dan Setara Kas; Deposito Berjangka; Piutang Usaha; Piutang Lain-Lain; Persediaan; Pajak Dibayar Dimuka; Piutang Pihak Berelasi; Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka.

Aset Lancar PJB pada tahun 2015 meningkat 7,43% menjadi Rp22.573.683 juta dari tahun 2014 sebesar Rp21.012.460 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh Kas dan Setara Kas serta Deposito Berjangka yang meningkat dalam rangka pencadangan untuk rencana penyertaan di Jawa-7, selain itu Piutang Usaha juga mengalami peningkatan sejalan dengan peningkatan laba usaha.

Tabel Aset Lancar Tahun 2012-2015 (Rp juta)

Uraian Description	2012	2013*	2014*	2015	Perubahan Changes 2014-2015 (%)
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	655.092	1.608.118	1.397.904	2.177.209	55,75
Deposito Berjangka Time Deposits	199.676	110.279	57.549	117.835	104,76
Piutang Usaha Trade Receivables	15.215.145	16.262.310	17.406.311	18.106.919	4,03
Piutang Lain-Lain Other Receivables	21.233	446.157	374.005	318.505	(14,84)
Persediaan Inventories	2.536.749	1.448.374	1.394.723	1.345.703	(3,51)
Pajak Dibayar DiMuka Prepaid Taxes	30.952	71.089	179.240	293.104	63,53
Piutang Pihak Berelasi Receivables from Related Parties	6.699	-	-	-	-
Biaya Dibayar Di Muka dan Uang Muka Prepaid Expenses and Advances	193.533	127.906	202.728	214.408	5,76
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	18.859.079	20.074.233	21.012.460	22.573.683	7,43

*disajikan kembali | restated

mainly due to the deferred tax derived from the revaluation of fixed assets in 2015 were conducted in commercial and tax, as well as the effect of deferred tax assets from employee benefit obligations.

Other Non-Current Receivables

PJB's Other Non-Current Receivables in 2015 increased by 151.27% to Rp63,852 million from Rp25,412 million in 2014. The increase was mainly due to receivables to employees to support home ownership and other receivables from subsidiaries.

Other Non-Current Assets

PJB's Other Non-Current Assets in 2015 increased by 60.32% to Rp51,925 million from Rp32,389 million in 2014. This was mainly due to an increase in deferred charges.

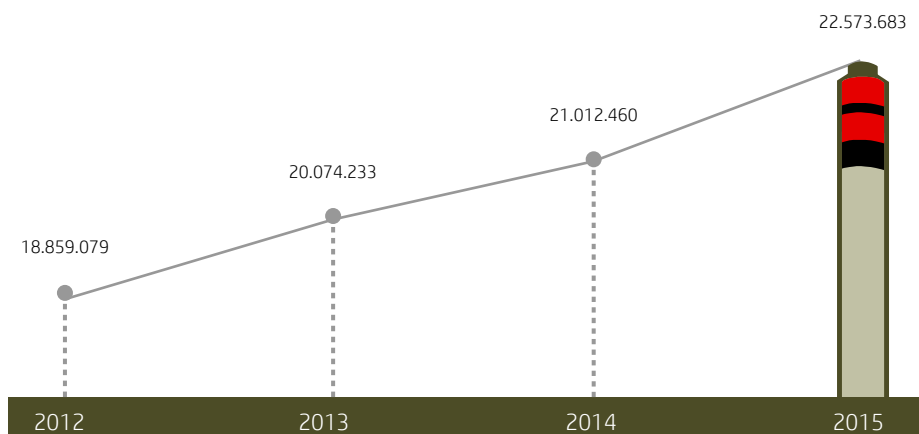
Current Assets

Current Assets consist of: Cash and Cash Equivalents; Time Deposits; Trade Receivables; Other Receivables; Inventories; Prepaid Taxes; Receivables from Related Parties; Prepaid Expenses and Advances.

PJB's Current Assets in 2015 increased by 7.43% to Rp22,573,683 million from Rp21,012,460 million in 2014. The increase was mainly because the Cash and Cash Equivalents as well as Time Deposits increased in the context of provisions for inclusion plans in the Java-7. In addition, Accounts Receivable also increased in line with the increase in operating income.

Current Assets in 2012 – 2015 (Rp million)

Grafik Aset Lancar Tahun 2011-2015 (Rp juta) | Current Assets in 2012 – 2015 (Rp million)



Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas PJB tahun 2015 meningkat 55,75% menjadi Rp2.177.209 juta dari tahun 2014 sebesar Rp1.397.904 juta. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh cadangan yang akan digunakan untuk investasi di Jawa-7 yang direncanakan dilakukan di awal tahun 2016.

Cash and Cash Equivalents

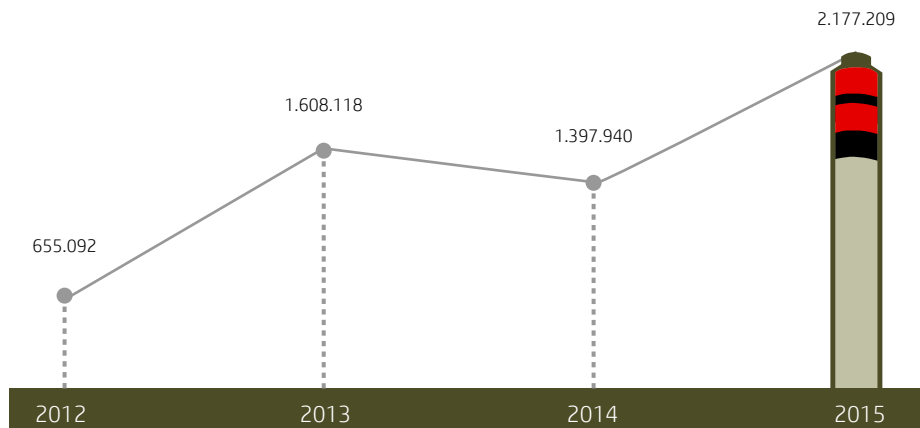
PJB's Cash and Cash Equivalents in 2015 increased by 55.75% to Rp2,177,209 million from Rp1,397,904 million in 2014. The increase was mainly due to the reserves that will be used for the Java-7 investment in the beginning of 2016.

Tabel Kas dan Setara Kas Tahun 2012-2015 (Rp juta)

Cash and Cash Equivalents in 2012 – 2015 (Rp million)

Uraian Description	2012	2013	2014	2015	Perubahan Changes 2014-2015 (%)
Kas Cash	2.654	4.884	6.727	7.583	12,72
Bank:					
Bank:					
- Pihak Berelasi Related Parties	304.273	1.102.650	917.415	1.342.076	46,29
- Pihak Ketiga Third Parties	206.608	225.584	146.122	47.647	(67,39)
Jumlah Kas dan Bank Total Cash and Bank	513.535	1.333.118	1.070.264	1.397.306	30,56
Setara Kas - Deposito Berjangka: Cash Equivalents – Time Deposits:					
- Pihak Berelasi Related Parties	130.612	265.000	298.022	766.988	157,36
- Pihak Ketiga Third Parties	-	10.000	29.618	12.915	(56,39)
Jumlah Setara Kas Total Cash Equivalents	141.557	275.000	327.640	779.903	138,04
Jumlah Kas dan Setara Kas Total Cash and Cash Equivalents	655.092	1.608.118	1.397.904	2.177.209	55,75

Grafik Kas dan Setara Kas Tahun 2012-2015 (Rp juta) Cash and Cash Equivalents in 2012 – 2015 (Rp million)



Pembahasan mengenai kas dan setara kas akan dibahas lebih detail pada bagian Analisis Arus Kas.

The details of cash and cash equivalents will be discussed in the Cash Flow Analysis Section.

Deposito Berjangka

Deposito berjangka PJB tahun 2015 meningkat 104,76% menjadi Rp117.835 juta dari tahun 2014 sebesar Rp57.549 juta. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh penambahan deposito berjangka pihak berelasi.

Time Deposits

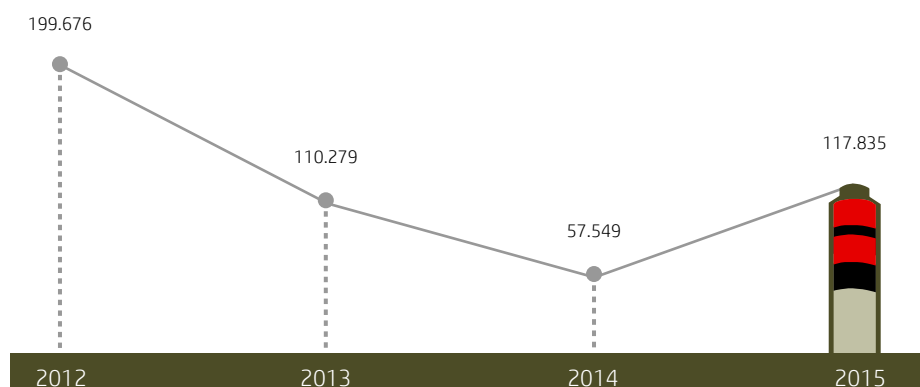
PJB's Time Deposits in 2015 increased by 104.76% to Rp117,835 million from Rp57,549 million in 2014. This was mainly due to the addition of deposits from related parties.

Tabel Deposito Berjangka Tahun 2012-2015 (Rp juta)

Time Deposits in 2012 – 2015 (Rp million)

Uraian Description	2012	2013	2014	2015	Perubahan Changes 2014-2015 (%)
Pihak Berelasi Related Parties	175.730	110.279	57.549	117.835	104,76
Pihak Ketiga Third Parties	23.946	-	-	-	-
Deposito Berjangka Time Deposits	199.676	110.279	57.549	117.835	104,76

Grafik Deposito Berjangka Tahun 2012-2015 (Rp juta) Time Deposits in 2012 – 2015 (Rp million)



Piutang Usaha

Piutang Usaha PJB diperoleh dari transaksi dengan pihak berelasi dan pihak ketiga. Piutang kepada pihak berelasi mayoritas kepada PT PLN (Persero).

Piutang Usaha PJB tahun 2015 meningkat 4,03% menjadi Rp18.106.919 juta dari tahun 2014 sebesar Rp17.406.311 juta. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh pertambahan dari transaksi penjualan tenaga listrik dan jasa O&M di tahun 2015.

Trade Receivables

PJB's trade receivables are acquired from transactions with related parties and third parties. Receivables from related parties are mainly from PT PLN (Persero).

PJB'd Trade Receivables in 2015 increased by 4.03% to Rp 18,106,919 million from Rp17,406,311 million in 2014. The increase was mainly due to the increasing sales of electricity and O&M services in 2015.

Tabel Piutang Usaha Tahun 2012-2014 (Rp juta)

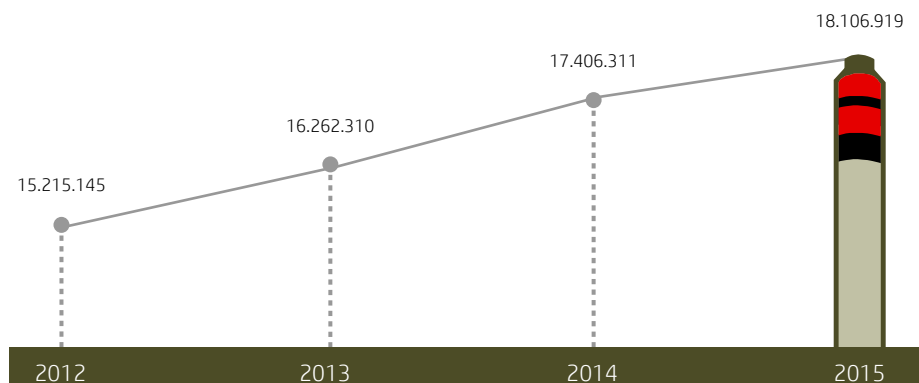
Uraian Description	2012	2013*	2014*	2015	Perubahan Changes 2014-2015 (%)
Pihak Berelasi Related Parties	15.153.465	16.246.946	17.400.873	18.079.609	3,90
Pihak Ketiga Third Parties	61.680	15.364	5.438	27.310	402,21
Piutang Usaha Trade Receivables	15.215.145	16.262.310	17.406.311	18.106.919	4,03

Trade Receivables in 2012 – 2015 (Rp million)

*disajikan kembali | restated

Grafik Piutang Usaha Tahun 2012-2015 (Rp juta)

Trade Receivables in 2012 – 2015 (Rp million)



Piutang Lain-lain

Piutang Lain-lain PJB tahun 2015 menurun 14,84% menjadi Rp318.505 juta dari tahun 2014 sebesar Rp374.005 juta. Penurunan tersebut terutama dipengaruhi oleh berkurangnya piutang bruto pemberi kerja atas proyek-proyek di anak perusahaan.

Persediaan

Persediaan PJB terdiri atas bahan bakar dan minyak pelumas serta material pemeliharaan.

Persediaan tahun 2015 menurun 3,51% menjadi Rp1.345.703 juta dari tahun 2014 sebesar Rp1.394.723 juta. Penurunan tersebut terutama dipengaruhi oleh adanya optimalisasi pemakaian persediaan dan peningkatan *inventory turn over*.

Other Receivables

PJB's Other Receivables in 2015 decreased by 14.84% to Rp318,505 million from Rp374,005 million in 2014. This was mainly due to a decrease in employers' gross receivables on projects at subsidiaries.

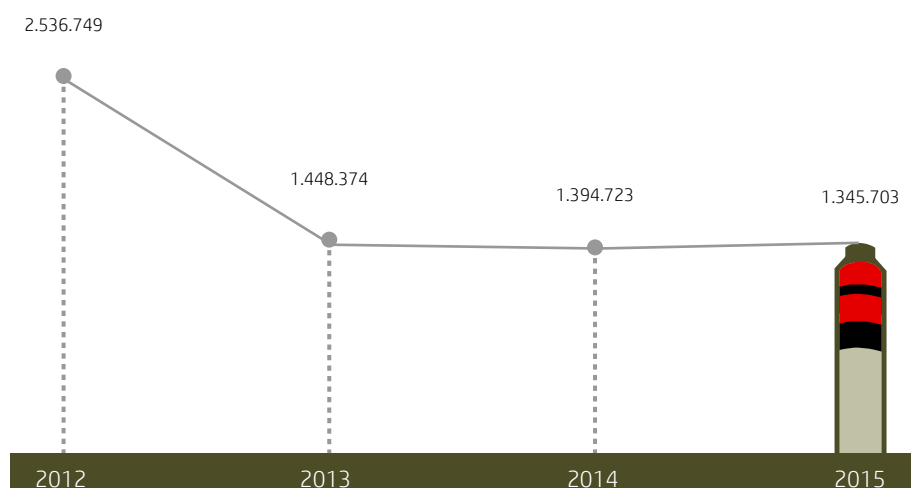
Inventories

PJB's Inventories are in the form of fuels and lubricants as well as maintenance materials.

Inventories in 2015 decreased by 3.51% to Rp1,345,703 million from Rp1,394,723 million in 2014. The decrease was mainly due to the optimization of the use of inventory and increased inventory turnover.

Tabel Persediaan Tahun 2012-2014 (Rp juta)

Uraian Description	2012	2013	2014	2015	Perubahan Changes 2014-2015 (%)
Bahan Bakar dan Pelumas Fuels and Lubricants	1.985.224	1.177.930	1.154.955	1.145.716	(0,80)
Material Pemeliharaan Maintenance Materials	578.806	290.607	254.649	213.829	(16,03)
Jumlah Total	2.564.030	1.468.537	1.409.604	1.359.545	(3,55)
Penyisihan penurunan nilai Allowance for decline in value	(27.281)	(20.163)	(14.881)	(13.842)	(6,98)
Jumlah Persediaan – Bersih Total Inventories - Net	2.536.749	1.448.374	1.394.723	1.345.703	(3,51)

Inventories in 2012 – 2015 (Rp million)**Grafik Persediaan Tahun 2012-2015 (Rp juta)****Inventories in 2012 – 2015 (Rp million)**

Pajak Dibayar Dimuka

Pajak Dibayar Dimuka tahun 2015 meningkat 63,53% menjadi Rp293.104 juta dari tahun 2014 sebesar Rp179.240 juta. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh peningkatan nilai PPN Masukan dikarenakan PJB sebagai Wajib Pungut.

Biaya Dibayar Di Muka dan Uang Muka

Biaya Dibayar Di Muka dan Uang Muka tahun 2015 meningkat 5,76% menjadi Rp214.408 juta dari tahun 2014 sebesar Rp202.728 juta. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh uang muka impor dan uang muka proyek di anak perusahaan.

Liabilitas

Liabilitas PJB terdiri dari Liabilitas Jangka Panjang dan Liabilitas Jangka Pendek. Liabilitas PJB tahun 2015 meningkat 62,94% menjadi Rp9.304.307 juta dari tahun 2014 sebesar Rp5.710.269 juta. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh kenaikan utang pajak revaluasi aset.

Prepaid Taxes

Prepaid Taxes in 2015 increased by 63.53% to Rp293,104 million from Rp179,240 million in 2014. This was mainly due to an increase in the value of input VAT resulted from PJB's status as Mandatory Collector.

Prepaid Expenses and Advances

Prepaid Expenses and Advances in 2015 increased by 5.76% to Rp214,408 million from Rp202,728 million in 2014. This was mainly due to import and project advances in subsidiaries.

Liabilities

PJB's liabilities consist of Long-Term Liabilities and Current Liabilities. PJB's liabilities in 2015 increased by 62.94% to Rp9,304,307 million from Rp5,710,269 million in 2014. This was mainly due to an increase in tax debt of asset revaluation.

Tabel Liabilitas Tahun 2012-2015 (Rp juta)

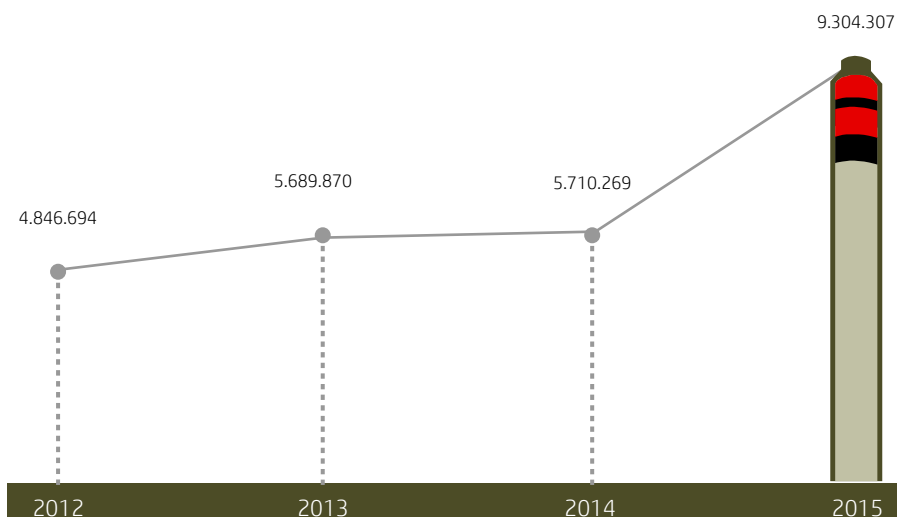
Liabilities in 2012 – 2015 (Rp million)

Uraian Description	2012	2013*	2014*	2015	Perubahan Changes 2014-2015 (%)
Liabilitas Jangka Panjang Long-Term Liabilities	2.260.340	2.463.567	2.835.787	1.701.798	(39,99)
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	2.586.354	3.226.303	2.874.482	7.602.509	164,48
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	4.846.694	5.689.870	5.710.269	9.304.307	62,94

*disajikan kembali | restated

Grafik Liabilitas Tahun 2012-2014 (Rp juta)

Liabilities in 2012 – 2015 (Rp million)



Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas Jangka Panjang terdiri dari Liabilitas Pajak Tangguhan dan Liabilitas Imbalan Kerja (jangka panjang).

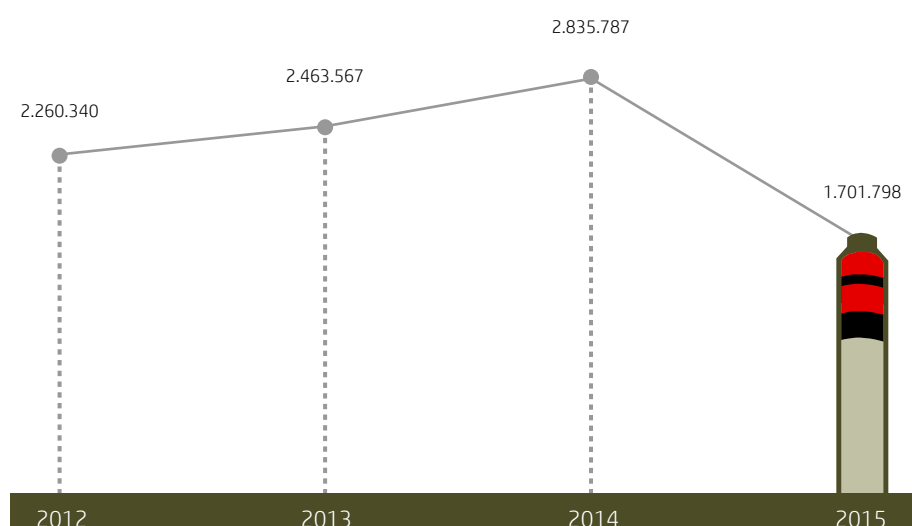
Liabilitas Jangka Panjang PJB tahun 2015 menurun 39,99% menjadi Rp1.701.798 juta dari tahun 2014 sebesar Rp2.835.787 juta. Penurunan tersebut terutama dipengaruhi oleh perubahan asumsi dan pendekatan perhitungan pada PSAK 24.

Tabel Liabilitas Jangka Panjang Tahun 2012-2014
(Rp juta)

Uraian Description	2012	2013*	2014*	2015	Perubahan Changes 2014-2015 (%)
Liabilitas Pajak Tangguhan Deferred Tax Liabilities	1.271.528	1.114.080	897.809	20.450	(97,72)
Liabilitas Imbalan Kerja (Jangka Panjang) Employee Benefits Liabilities (Long-Term)	988.812	1.349.487	1.937.978	1.681.348	(13,24)
Liabilitas Jangka Panjang Long-Term Liabilities	2.260.340	2.463.567	2.835.787	1.701.798	(39,99)

*disajikan kembali | restated

Grafik Liabilitas Jangka Panjang Tahun 2012-2014
(Rp juta)



Liabilitas Pajak Tangguhan

Liabilitas Pajak Tangguhan PJB tahun 2015 menurun 97,72% menjadi Rp20.450 juta dari tahun 2014 sebesar Rp897.809 juta. Penurunan tersebut terutama dipengaruhi oleh revaluasi aset tetap tahun 2015.

Long-Term Liabilities

Long-term liabilities consist of Deferred Tax Liabilities and Employee Benefits Liabilities (long-term).

PJB's Long-Term Liabilities in 2015 decreased by 39.99% to Rp1,701,798 million from Rp2,835,787 million in 2014. This was mainly due to changes in the assumptions and approaches to the calculation of PSAK 24.

Long-Term Liabilities in 2012 – 2015 (Rp million)

Deferred Tax Liabilities

PJB's Deferred Tax Liabilities in 2015 decreased by 97.72% to Rp20,450 million from Rp897,809 million in 2014. This was mainly due to the revaluation of fixed assets in 2015.

Liabilitas Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja (Jangka Panjang) PJB tahun 2015 menurun 13,24% menjadi Rp1.681.348 juta dari tahun 2014 sebesar Rp1.937.978 juta. Penurunan tersebut terutama dipengaruhi oleh perubahan asumsi pada perhitungan aktuaria.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas Jangka Pendek terdiri dari Utang Usaha, Utang Lain-Lain, Utang Pajak, Biaya Masih Harus Dibayar, dan Liabilitas Imbalan Kerja (jangka pendek).

Liabilitas Jangka Pendek PJB tahun 2015 meningkat 164,48% menjadi Rp7.602.509 juta dari tahun 2014 sebesar Rp2.874.482 juta. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh utang pajak revaluasi aset tetap.

Employee Benefits Liabilities

PJB's Employee Benefits Liabilities (Long-Term) in 2015 decreased by 13.24% to Rp1,681,348 million from Rp1,937,978 million in 2014. This was mainly due to changes in the assumptions on actuarial calculations.

Current Liabilities

Current Liabilities consist of Trade Payables, Other Payables, Tax Payables, Accrued Expenses and Employee Benefits Liabilities (short-term).

PJB's Current Liabilities in 2015 increased by 164.48% to Rp7,602,509 million from Rp2,874,482 million in 2014. This was mainly due to the tax payables from the revaluation of fixed assets.

Tabel Liabilitas Jangka Pendek Tahun 2012-2015 (Rp juta)

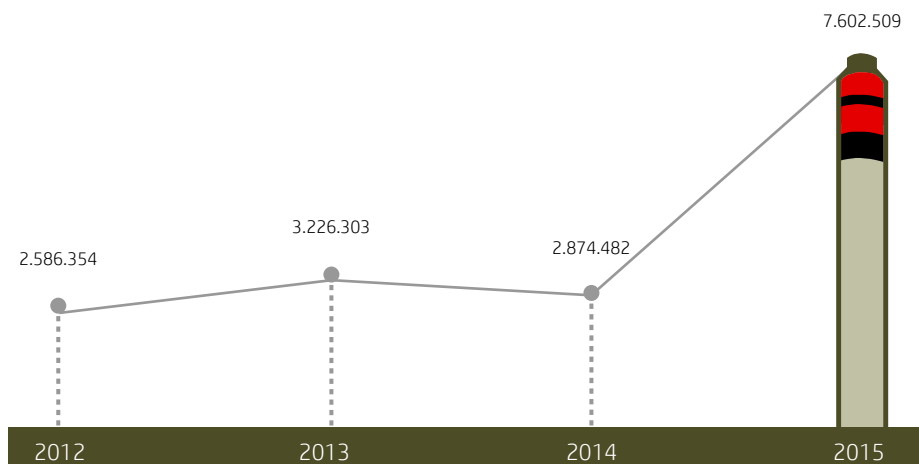
Current Liabilities in 2012 – 2015 (Rp million)

Uraian Description	2012	2013*	2014*	2015	Perubahan Changes 2014-2015 (%)
Utang Usaha Trade Payables	1.976.397	2.182.252	2.254.925	2.395.737	6,24
Utang Lain-Lain Other Payables	107.418	662.426	342.777	279.666	(18,41)
Utang Pajak Tax Payables	226.949	161.834	184.038	4.534.955	2.364,14
Biaya Masih Harus Dibayar Accrued Expenses	203.228	96.792	35.522	274.269	672,11
Liabilitas Imbalan Kerja (Jangka Pendek) Employee Benefits Liabilities (Short-Term)	72.362	122.999	57.220	117.882	106,02
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	2.586.354	3.226.303	2.874.482	7.602.509	164,48

*disajikan kembali | restated

Grafik Liabilitas Jangka Pendek Tahun 2012-2014 (Rp juta)

Current Liabilities in 2012 – 2015 (Rp million)



Utang Usaha

Utang Usaha terdiri atas utang kepada pihak berelasi dan pihak ketiga untuk transaksi pembelian barang dan jasa serta bahan bakar. Utang Usaha kepada pihak berelasi diantaranya utang kepada PT Pertamina (Persero), PT Perusahaan Gas Negara, PT PLN Batubara dan lain-lain. Sedangkan Utang Usaha Kepada Pihak Ketiga diantaranya utang kepada Kangean Energy Indonesia Ltd, PT Adaro, PT Poeser Indonesia dan lain-lain.

Utang Usaha PJB tahun 2015 meningkat 6,24% menjadi Rp2.395.737 juta dari tahun 2014 sebesar Rp2.254.925 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh utang usaha atas pembelian BBM dan Gas kepada pihak berelasi yang dilakukan melalui PT PLN (Persero), peningkatan utang dari pembelian batu bara, serta utang material kepada PT Alstom.

Trade Payables

Trade Payables consist of payables to related parties and third parties for the purchase of goods and services as well as fuels. Trade Payables to related parties include the payables to PT Pertamina (Persero), PT Perusahaan Gas Negara, PT PLN Batubara and others. While Trade Payables to third parties include payables to Kangean Energy Indonesia Ltd., PT Adaro, PT Poeser Indonesia and others.

PJB's Trade Payables in 2015 increased by 6.24% to Rp2,395,737 million from Rp2,254,925 million in 2014. This was mainly due to trade payables from the purchases of fuel oil and gas to related parties conducted through PT PLN (Persero), an increase in payables from the purchase of coal, as well as material payables to PT Alstom.

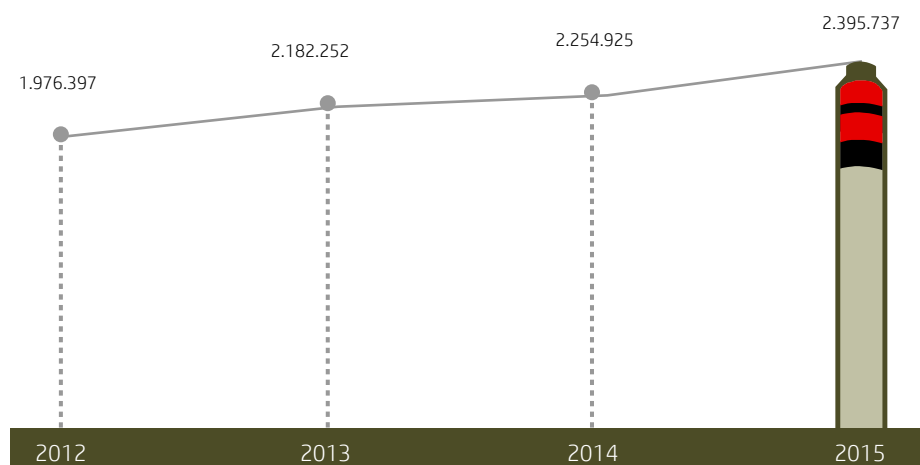
Tabel Utang Usaha Tahun 2012-2014 (Rp juta)

Uraian Description	2012	2013*	2014*	2015	Perubahan Changes 2014-2015 (%)
Pihak Berelasi Related Parties	933.547	950.569	1.211.549	1.219.316	0,64
Pihak Ketiga Third Parties	1.042.850	1.231.683	1.043.376	1.176.421	12,75
Jumlah Utang Usaha Total Trade Payables	1.976.397	2.182.252	2.254.925	2.395.737	6,24

*disajikan kembali | restated

Grafik Utang Usaha Tahun 2012-2015 (Rp juta)

Trade Payables in 2012 – 2015 (Rp million)



Utang Lain-lain

Utang Lain-lain PJB tahun 2015 menurun 18,41% menjadi Rp279.666 juta dari tahun 2014 sebesar Rp342.777 juta. Penurunan tersebut terutama dipengaruhi oleh berkurangnya kewajiban bruto anak perusahaan.

Utang Pajak

Utang Pajak PJB tahun 2015 meningkat 2.364,14% menjadi Rp4.534.955 juta dari tahun 2014 sebesar Rp184.038 juta. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh revaluasi aset tetap tahun 2015.

Other Payables

PJB's Other Payables in 2015 decreased by 18.41% to Rp279,666 million from Rp342,777 million in 2014. This was mainly due to decrease in gross liabilities of subsidiaries.

Tax Payables

PJB's Tax Payables in 2015 increased by 2364.14% to Rp4,534,955 million from Rp184,038 million in 2014. This was mainly due to the revaluation of fixed assets in 2015.

Tabel Utang Pajak Tahun 2012-2014 (Rp juta)

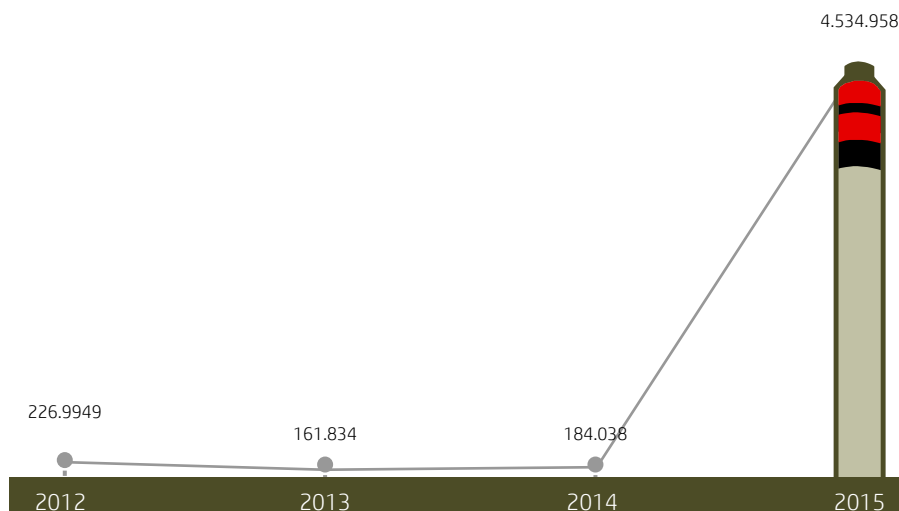
Uraian Description	2012	2013*	2014*	2015	Perubahan Changes 2014-2015 (%)
Pajak Kini Current Taxes	195.002	89.711	29.263	54.909	87,64
Pajak Final Entitas Anak Final Tax of Subsidiaries	4.027	12.266	-	-	-
Pajak Penghasilan Income Tax	10.901	46.828	64.446	57.036	(11,50)
Pajak Pertambahan Nilai Value Added Tax	17.019	13.029	78.661	88.194	12,12
Pajak atas Revaluasi Aset Taxes on Revaluation of Assets	-	-	-	4.309.008	100,00
Lainnya Others	-	-	11.668	25.811	121,21
Jumlah Utang Pajak Total Tax Payables	226.949	161.834	184.038	4.534.958	2.364,14

Tax Payables in 2012 – 2015 (Rp million)

*disajikan kembali | restated

Grafik Utang Pajak Tahun 2012-2015 (Rp juta)

Tax Payables in 2012 – 2015 (Rp million)



Pendahuluan Introduction	Laporan Manajemen Management Report	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion	Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Review	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Laporan Keuangan Audited Audited Financial Report	Kriteria Annual Report Award 2015 2015 Annual Report Award Criteria
------------------------------------	---	---	--	---	---	--	---	---

Biaya Masih Harus Dibayar

Biaya Masih Harus Dibayar tahun 2015 meningkat 672,11% menjadi Rp274.269 juta dari tahun 2014 sebesar Rp35.522 juta. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh peningkatan utang akrual biaya untuk pencadangan insentif dan bonus kepada karyawan atas laba tahun 2015.

Liabilitas Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja (Jangka Pendek) tahun 2015 meningkat 106,02% menjadi Rp117.882 juta dari tahun 2014 sebesar Rp57.220 juta. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh peningkatan imbalan pasca kerja yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu 1 (satu) tahun.

Ekuitas

Ekuitas PJB tahun 2015 meningkat 426,90% menjadi Rp186.241.531 juta dari tahun 2014 sebesar Rp35.346.931 juta. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh surplus revaluasi aset tetap yang dilakukan di tahun 2015.

Accrued Expenses

Accrued Expenses in 2015 increased by 672.11% to Rp274.269 million from Rp35,522 million in 2014. The increase was mainly due to the increase in accrued debt for reserve incentives and bonus to employees over the 2015 income.

Employee Benefits Liabilities

Employee Benefits Liabilities (Short-Term) in 2015 increased by 106.02% to Rp117,882 million from Rp57.220 million in 2014. This was mainly due to an increase in post-employment benefits that would mature within one year.

Equity

PJB's Equity in 2015 increased by 426.90% to Rp186,241,531 million from Rp35,346,931 million. The increase was mainly due to the surplus resulted from fixed asset revaluation in 2015.

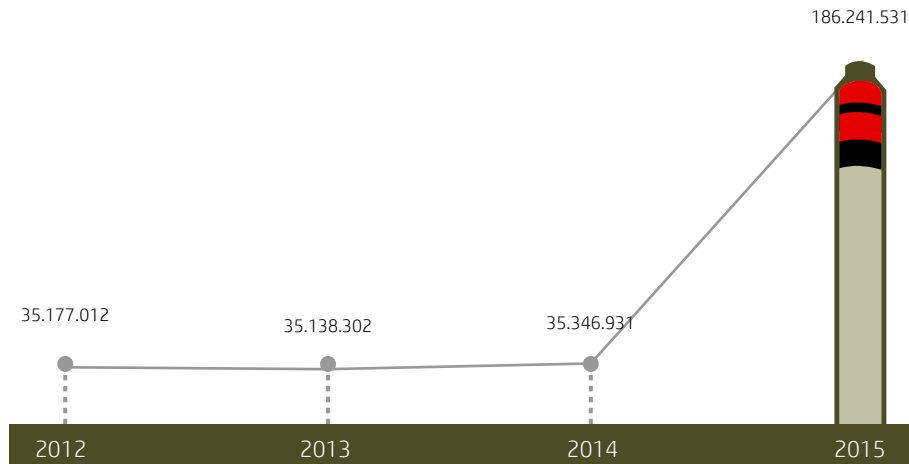
Tabel Ekuitas Tahun 2012-2015 (Rp juta)

Equity in 2012 – 2015 (Rp million)

Uraian Description	2012	2013*	2014*	2015	Perubahan Changes 2014-2015 (%)
Modal: Capital:					
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Subscribed and Fully Paid-Up Capital	3.000.000	3.000.000	3.000.000	3.000.000	-
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-In Capital	2.870.998	2.870.998	2.870.998	2.870.998	-
Selisih transaksi dengan kepentingan non-pengendali Difference in Non-Controlling Interest Transactions	-	-	(62.725)	(62.725)	-
Saldo Laba: Retained Earnings:					
Ditentukan Penggunaannya Appropriated	1.429.875	1.429.875	1.429.875	1.429.875	-
Tidak ditentukan penggunaannya Unappropriated	27.865.914	28.042.402	28.571.823	30.508.107	6,78
Penghasilan komprehensif lain Other comprehensive income	-	(204.427)	(499.318)	148.450.872	(29.830,73)
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Equity attributable to the owners of the parent	-	35.138.848	35.310.653	186.197.127	427,31
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interests	10.225	(546)	36.278	44.404	22,40
Jumlah Ekuitas Total Equity	35.177.012	35.138.302	35.346.931	186.241.531	426,90

*disajikan kembali | restated

Grafik Ekuitas Tahun 2012-2015 (Rp juta) | Equity in 2012 – 2015 (Rp million)



Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh merupakan saham biasa yang memberikan hak untuk membawa satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen. Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh tahun 2015 dan tahun 2014 adalah sebesar Rp3.000.000 juta.

Tambahan Modal Disetor

Tambahan Modal Disetor merupakan nilai pengalihan aset tetap, termasuk dana rehabilitasi PLTU Gresik Unit 1 dan 2 (berdasarkan Surat Direktur Utama PT PLN (Persero) No. 1311/533/DIRUT/2001 tanggal 19 Maret 2001) dan material pemeliharaan sejak tahun 1996 sampai dengan tahun 2000 yang diterima dari PT PLN (Persero) sebagai pemegang saham. Tambahan Modal Disetor tahun 2015 dan tahun 2014 adalah sebesar Rp2.870.998 juta.

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk tahun 2015 meningkat 427,31% menjadi Rp186.197.127 juta dari tahun 2014 sebesar Rp35.310.653 juta. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh revaluasi aset tetap tahun 2015.

Kepentingan Non Pengendali

Kepentingan Non Pengendali tahun 2015 meningkat 22,40% menjadi Rp44.404 juta dari tahun 2014 sebesar Rp36.278 juta. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh peningkatan perolehan laba di masing-masing anak perusahaan.

Subscribed and Fully Paid-Up Capital

Subscribed and Fully Paid-Up Capital is a common share that gives a right to have one vote per share and to have a portion in dividend. Subscribed and Fully Paid-Up Capital in 2015 and 2014 amounted to 3,000,000 million.

Additional Paid-In Capital

Additional Paid-In Capital is a value of fixed assets transfer, including funds for the rehabilitation of Gresik TPP Units 1 and 2 (based on PT PLN (Persero) President Director Letter No. 1311/533/DIRUT/2001 dated March 19, 2001) and maintenance materials from 1996 to 2000 which were received from PT PLN (Persero) shareholders. Additional Paid-in Capital in 2015 and 2014 amounted to Rp2,870,998 million.

Equity attributable to the Owners of the Parent

Equity attributable to the Owners of the Parent in 2015 increased by 427.31% to Rp186,197,127 million from Rp35,310,653 million in 2014. This was mainly due to the revaluation of fixed assets in 2015.

Non-Controlling Interests

Non-Controlling Interests in 2015 increased by 22.40% to Rp44,404 million from Rp36,278 million in 2014. This was mainly due to an increase in profit in each subsidiary.

Pendahuluan
Introduction

Laporan Manajemen
Management Report

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Analysis and Discussion

Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Review

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Laporan Keuangan Audited
Audited Financial Report

Kriteria Annual Report Award 2015
2015 Annual Report Award Criteria

Analisis Arus Kas

Kas dan Setara Kas PJB tahun 2015 meningkat 55,75% menjadi Rp2.177.209 juta dari tahun 2014 sebesar Rp1.397.904 juta.

Tabel Arus Kas Tahun 2012-2015 (Rp juta)

Uraian Description	2012	2013	2014	2015	Perubahan Changes 2014-2015 (%)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Flows from Operating Activities	460.722	1.608.291	429.340	1.038.046	141,78
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Flows for Investing Activities	(877.205)	(827.016)	(601.251)	(271.971)	54,76
Kas Bersih Diperoleh (untuk) dari Aktivitas Pendanaan Net Cash Flows from (for) Financing Activities	195.319	117.493	(43.765)	-	(100,00)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	(221.164)	898.768	(215.676)	766.075	455,20
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Period	869.404	655.092	1.608.118	1.397.904	(13,07)
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing Effect of Changes in Foreign Exchange Rates	-	-	5.462	13.230	142,22
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at the End of the Period	655.092	1.608.118	1.397.904	2.177.209	55,75

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi tahun 2015 meningkat 141,78% menjadi sebesar Rp1.038.046 juta dari tahun 2014 sebesar Rp429.340 juta. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh penurunan pembayaran atas tagihan batu bara dan gas akibat penurunan volume produksi.

Tabel Arus Kas dari Aktivitas Operasi Tahun 2012-2015 (Rp juta)

Uraian Description	2012	2013	2014	2015	Perubahan Changes 2014-2015 (%)
Penerimaan kas dari pelanggan Cash receipts from customers	6.847.112	7.528.204	9.444.469	8.254.315	(12,60)
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan, dan lainnya Cash paid to suppliers, employees and others	(6.093.369)	(5.464.900)	(8.554.205)	(6.823.318)	(20,23)
Kas dihasilkan dari operasi Cash generated from operations	753.743	2.063.304	890.264	1.430.997	60,74
Penerimaan bunga Interest received	95.812	35.349	45.901	79.694	73,62
Pembayaran pajak penghasilan Income taxes paid	(388.833)	(490.362)	(506.825)	(472.645)	(6,74)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasional Net Cash from Operating Activities	460.722	1.608.291	429.340	1.038.046	141,77

Arus Kas untuk Aktivitas Investasi

Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi tahun 2015 menurun 54,76% menjadi sebesar Rp271.971 juta dari tahun 2014 sebesar Rp601.251 juta. Penurunan tersebut terutama dipengaruhi oleh penempatan tambahan penyertaan RE di PT RDM senilai Rp3.020 juta dan penempatan deposito berjangka.

Cash Flow Analysis

PJB's Cash and Cash Equivalents in 2015 increased by 55.75% to Rp2,177,209 million from Rp1,397,904 million in 2014.

Cash Flow in 2012 – 2015 (Rp million)

Cash Flows from Operating Activities

Net Cash from by Operating Activities in 2015 increased by 141.78% to Rp1,038,046 million from Rp429,340 million in 2014. The increase was mainly due to the decrease in payments for coal and gas bills as a result of a decrease in production volume.

Cash Flows from Operating Activities in 2012 – 2015 (Rp million)

Cash Flows for Investing Activities

Net Cash for Investing Activities in 2015 decreased by 54.76% to Rp271,971 million from Rp601,251 million in 2014. The decrease was mainly due to placement of RE's additional investment in PT RDM amounted to Rp3,020 million and placement of time deposits.

Tabel Arus Kas untuk Aktivitas Investasi Tahun 2012-2015 (Rp juta)
Cash Flows for Investing Activities in 2012 – 2015 (Rp million)

Uraian Description	2012	2013	2014	2015	Perubahan Changes 2014-2015 (%)
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi Dividend received from associates	35.798	15.524	88.975	158.679	78,34
Pencairan deposito berjangka Withdrawal of time deposits	35.324	89.397	52.730	(60.286)	(214,33)
Penempatan investasi tidak terdaftar di bursa Investment in non-listed shares	-	(5.000)	-	-	-
Perolehan aset tetap Acquisition of fixed assets	(773.395)	(926.937)	(634.777)	(367.344)	(42,13)
Penempatan investasi pada entitas asosiasi/ ventura bersama Investment in associates/joint ventures	(65.732)	-	(108.179)	(3.020)	(97,21)
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi Net Cash for Investing Activities	(877.205)	(827.016)	(601.251)	(271.971)	(54,76)

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan tahun 2015 menurun 100,00% dari tahun 2014 sebesar Rp43.765 juta. Penurunan tersebut terutama karena tidak terdapat kegiatan pada aktivitas pendanaan.

Cash Flows from Financing Activities

Net Cash from Financing Activities in 2015 decreased by 100.00% to Rp 0 from Rp43,765 million in 2014. The decrease was mainly due to no financing activity undertaken.

Tabel Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Tahun 2012-2015 (Rp juta)
Cash Flows from Financing Activities in 2012 – 2015 (Rp million)

Uraian Description	2012	2013	2014	2015	Perubahan Changes 2014-2015 (%)
Pembayaran dividen kepada kepentingan non-pengendali Dividend paid to non-controlling interest	-	(3.265)	-	-	-
Penerimaan setoran modal dari kepentingan non-pengendali Additional paid in capital from non-controlling interest	-	167	-	-	-
Pembelian tambahan kepemilikan di anak perusahaan dari kepentingan non-pengendali Purchase of additional ownership in subsidiaries from non-controlling interest	-	-	(41.000)	-	(100,00)
Piutang pihak berelasi Receivable from related parties	195.319	6.618	(2.765)	-	(100,00)
Utang lain-lain - pihak berelasi Other payables- related parties	-	113.973	-	-	-
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan Net Cash from Financing Activities	195.319	117.493	(43.765)	-	(100,00)

Analisis Tentang Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang serta Rasio Keuangan Lainnya

Analysis of Debt Paying Ability, Collectibility of Accounts Receivable and Other Financial Ratios

Demi kepercayaan pelanggan dan *stakeholders*, PJB terus meningkatkan kekuatan fundamental kemampuan penyelesaian kewajiban.

In order to gain the trust from customers and stakeholders, PJB continuously improves the fundamental strength of its obligation settlement ability .

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan perusahaan dalam memnuhi kewajibannya dapat diukur dengan menggunakan rasio solvabilitas dan rasio likuiditas. Rasio solvabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan membayar seluruh utangnya baik jangka pendek maupun jangka panjang. Sedangkan rasio likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek.

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas dapat dilihat melalui beberapa rasio keuangan diantaranya adalah *debt to equity ratio* (DER) dan *debt to assets ratio* (DAR). Berikut dijelaskan mengenai rasio-rasio tersebut:

Tabel Rasio Solvabilitas Tahun 2012-2015 (%)

Rasio Solvabilitas Solvency ratio	2012	2013	2014	2015	Perubahan Changes 2014-2015 (%)
DAR	12,11	13,93	13,90	4,76	(65,75)
DER	13,78	13,93	16,15	5,00	(69,04)

Debt to Assets Ratio (DAR)

DAR digunakan untuk mengukur bagian aset yang digunakan untuk menjamin keseluruhan kewajiban atau hutang.

Nilai DAR PJB pada tahun 2015 menurun 65,75% menjadi 4,76% dari tahun 2014 sebesar 13,90%. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh revaluasi aset tetap tahun 2015. Hal ini mengindikasikan bahwa nilai total aset PJB hanya sedikit yang berasal dari liabilitas.

Debt Paying Ability

The company's ability to meet its obligations can be measured by using the solvency ratio and liquidity ratio. Solvency ratio is the ratio that measures a company's ability to pay off its long-term and short-term debts. While liquidity ratio is the ratio that measures a company's ability to pay its short-term debts.

Solvency Ratio

Solvency ratio can be seen through several financial ratios such as Debt to Equity Ratio (DER) and Debt to Asset Ratio (DAR). Here is the description of the ratios:

Solvency Ratio in 2012 – 2015 (%)

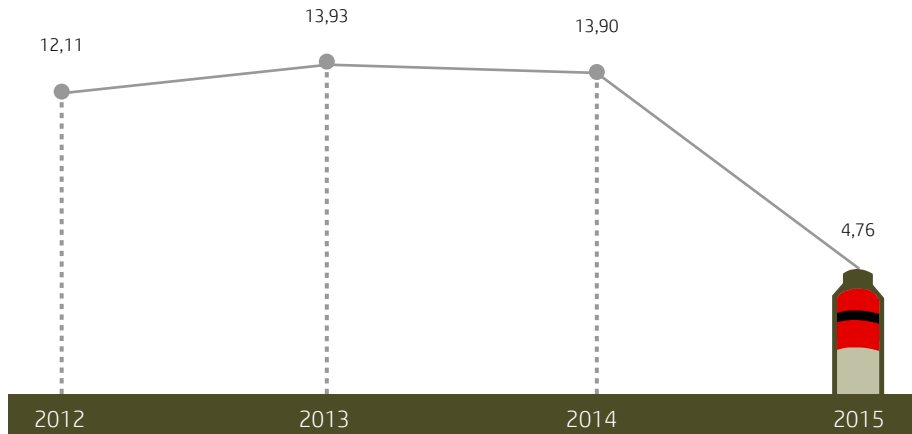
Debt to Asset Ratio (DAR)

DAR indicates the proportion of assets used to secure the overall liabilities or debts.

PJB's DAR value in 2015 decreased by 65.75% to 4.76% from 13.90% in 2014. The decrease was mainly due to the revaluation of fixed assets in 2015. This indicates that only a small portion of PJB's total assets is liability.

Grafik DAR Tahun 2012-2015 (%)

DAR in 2012 – 2015 (%)



Debt to Equity Ratio (DER)

DER digunakan untuk mengukur bagian modal yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan kewajiban atau hutang.

Nilai DER PJB pada tahun 2015 menurun 69,04% menjadi 5,00% dari tahun 2014 sebesar 16,15%. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh revaluasi aset tetap tahun 2015. Mengindikasikan bahwa persentase nilai utang masih kecil dibandingkan nilai ekuitas.

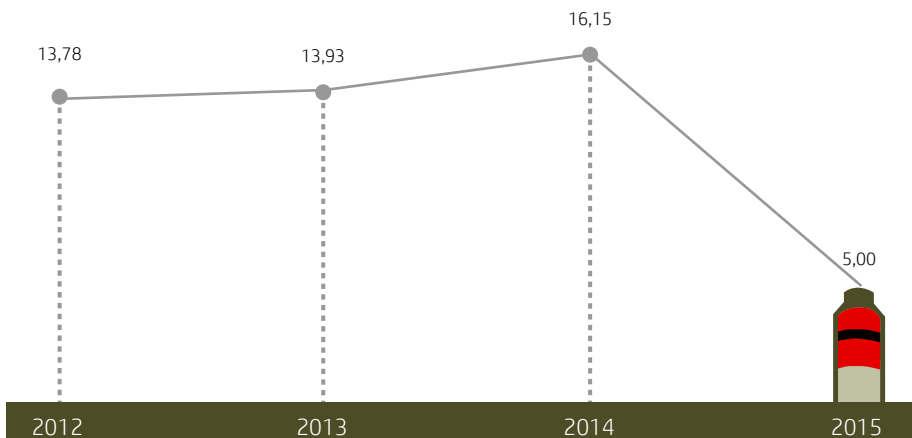
Debt to Equity Ratio (DER)

DER indicates the proportion of capital pledged as collateral for the overall liabilities or debts.

PJB's DER value in 2015 decreased by 69.04% to 5.00% from 16.15% in 2014. The decrease was mainly due to the revaluation of fixed assets in 2015. This indicates that the percentage of debts is relatively small compared with the equity.

Grafik DER Tahun 2012-2015 (%)

DER in 2012 – 2015 (%)



Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo. Rasio yang biasa digunakan untuk menilai rasio likuiditas diantaranya adalah *cash ratio*, *quick ratio*, dan *current ratio*. Semakin tinggi nilai dari rasio-rasio tersebut, maka mengindikasikan bahwa PJB mampu memenuhi kewajiban-kewajibannya yang akan jatuh tempo.

Tabel Rasio Likuiditas Tahun 2012-2015 (%)

Rasio Likuiditas Liquidity Ratio	2012	2013	2014	2015	Perubahan Changes 2014-2015 (%)
<i>Cash Ratio</i>	33,05	53,26	50,63	30,18	(40,39)
<i>Quick Ratio</i>	25,33	557,31	656,17	268,35	(59,10)
<i>Curent Ratio</i>	729,18	622,20	730,99	296,92	(59,38)

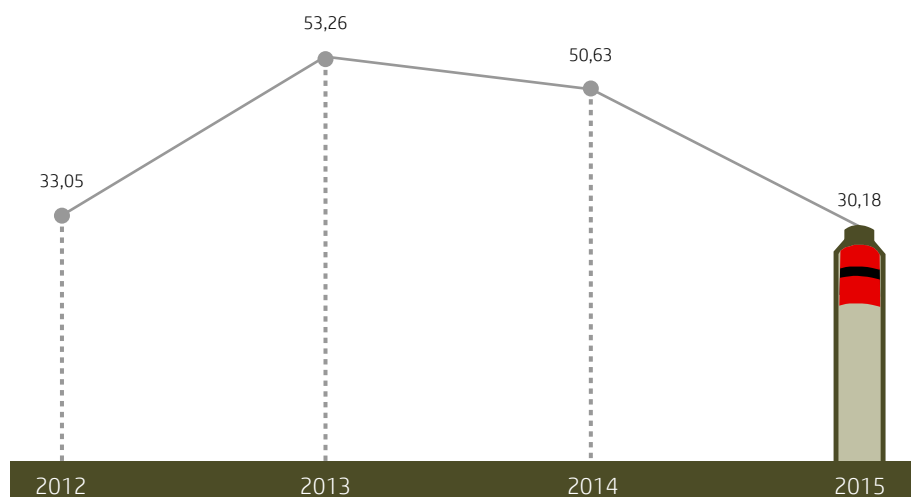
Cash Ratio

Cash ratio digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban yang harus segera dipenuhi dengan aset lancar.

Nilai *cash ratio* pada tahun 2015 menurun 40,39% menjadi 30,18% dari tahun 2014 sebesar 50,63%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan PJB dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendek menggunakan kas dan setara kas menurun dari tahun 2014 karena terdapat utang pajak atas revaluasi aset tahun 2015.

Grafik Cash Ratio Tahun 2012-2015 (%)

Cash ratio in 2012 – 2015 (%)



Liquidity Ratio

Liquidity ratio is used to measure a company's ability to meet its current liabilities. The ratios used to assess the liquidity include cash ratio, quick ratio and current ratio. The higher the value of these ratios, the larger the margin of safety that PJB possesses to cover its current liabilities.

Liquidity Ratio in 2012 – 2015 (%)

Cash Ratio

Cash ratio indicates the company's ability to pay its current liabilities with cash and cash equivalents.

Cash ratio value in 2015 decreased by 40.39% to 30.18% from 50.63% in 2014. This suggested that PJB's ability to meet its current liabilities using cash and cash equivalents declined from that in 2014 due to tax debts on the revaluation of assets in 2015.

Quick Ratio

Quick ratio digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban yang harus segera dipenuhi dengan Aset Lancar di luar persediaan, karena persediaan dianggap tidak mudah digunakan untuk memenuhi kewajiban yang akan segera jatuh tempo.

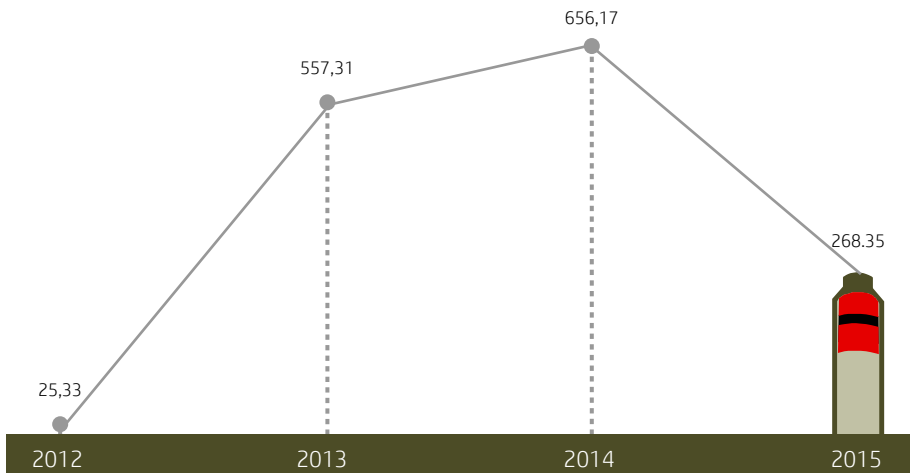
Nilai *quick ratio* pada tahun 2015 menurun 59,10% menjadi 268,35% dari tahun 2014 sebesar 656,17%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan PJB dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendek menggunakan kas dan setara kas serta piutang menurun dari tahun 2014 karena terdapat utang pajak atas revaluasi aset tahun 2015.

Quick Ratio

Quick ratio indicates a company's ability to meet its current liabilities with Current Assets less inventory, since inventory is considered less liquid to meet the current liabilities.

Quick ratio value in 2015 decreased by 59.10% to 268.35% from 656.17% in 2014. This suggested that PJB's ability to meet its current liabilities using cash and cash equivalents as well as accounts receivable decreased from that in 2014 due to tax debts on revaluation of assets in 2015.

Grafik Quick Ratio Tahun 2012-2015 (%)
Quick Ratio in 2012 – 2015 (%)



Current Ratio

Current ratio digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang akan segera jatuh tempo dengan Aset Lancar yang dimilikinya.

Nilai *current ratio* pada tahun 2015 menurun 59,38% menjadi 296,92% dari tahun 2014 sebesar 730,99%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan PJB dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar menurun dari tahun 2014 karena terdapat utang pajak atas revaluasi aset tetap tahun 2015.

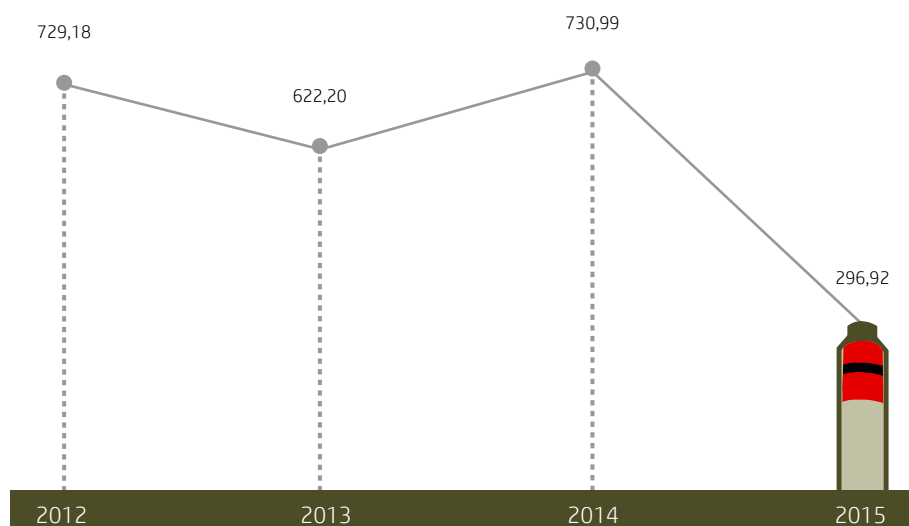
Current Ratio

Current ratio indicates a company's ability to meet its current liabilities with its Current Assets.

Current ratio value in 2015 decreased by 59.38% to 296.92% from 730.99% in 2014. This suggested that PJB's ability to meet its current liabilities using current assets decreased from that in 2014 due to tax debts on revaluation of fixed assets in 2015.

Grafik *Current Ratio* Tahun 2012-2015 (%)

Current Ratio in 2012 – 2015 (%)



Tingkat Kolektibilitas Piutang

Kemampuan perusahaan dalam mengumpulkan piutang dapat diketahui dengan menghitung nilai *collection period*. Nilai *collection period* semakin kecil maka semakin baik, artinya kemampuan perusahaan dalam mengumpulkan piutang semakin cepat.

Nilai *collection period* pada tahun 2015 meningkat 10,26% menjadi 258 hari dari tahun 2014 sebesar 234 hari. Nilai *collection period* meningkat karena nilai piutang pada akhir tahun 2015 juga mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2015.

Collectibility of Accounts Receivable

The company's ability to collect accounts receivable can be determined by calculating the collection period. Smaller value of collection period is favorable, indicating that the company's ability to collect accounts receivable is faster.

The value of collection period in 2015 increased by 10.26% to 258 days from 234 days in 2014. This increase was due to an increase in the amount of accounts receivable at the end of 2015.

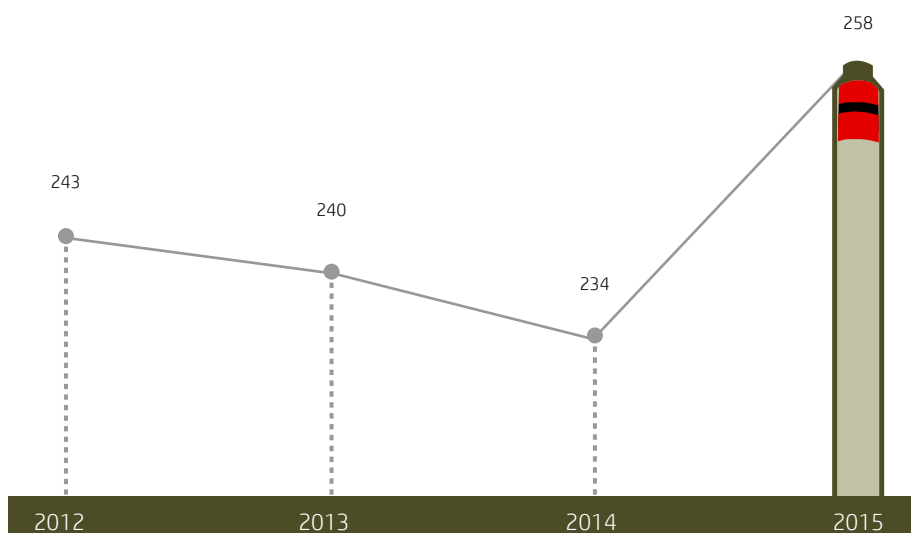
Tabel Collection Period Tahun 2012-2015 (hari)

Collection Period in 2012 – 2015 (days)

	2012	2013	2014	2015	Perubahan Changes 2014-2015 (%)
Collection Period	243	240	234	258	10,26

Grafik Collection Period Tahun 2012-2015 (hari)

Collection Period in 2012 – 2015 (days)



Rasio Keuangan Lainnya

Rasio Profitabilitas

Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba diukur dengan rasio profitabilitas. Tingkat profitabilitas perusahaan dapat dilihat dari *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE).

Tabel Rasio Profitabilitas Tahun 2012-2015 (%)

Rasio Profitabilitas Profitability Ratio	2012	2013	2014	2015	Perubahan Changes 2014-2015
ROA	2,66	2,84	3,47	1,76	(49,28)
ROE	2,26	2,37	2,66	1,73	(34,96)

Other Financial Ratios

Profitability Ratio

The company's ability to generate profits is measured by profitability ratio. The level of company's profitability can be seen from its Return On Assets (ROA) and Return On Equity (ROE).

Profitability Ratio in 2012 – 2015 (%)

Return on Asset (ROA)

ROA digunakan untuk mengukur kinerja *income* yang tersedia bagi pemilik perusahaan atas setiap nilai aset yang ada pada perusahaan.

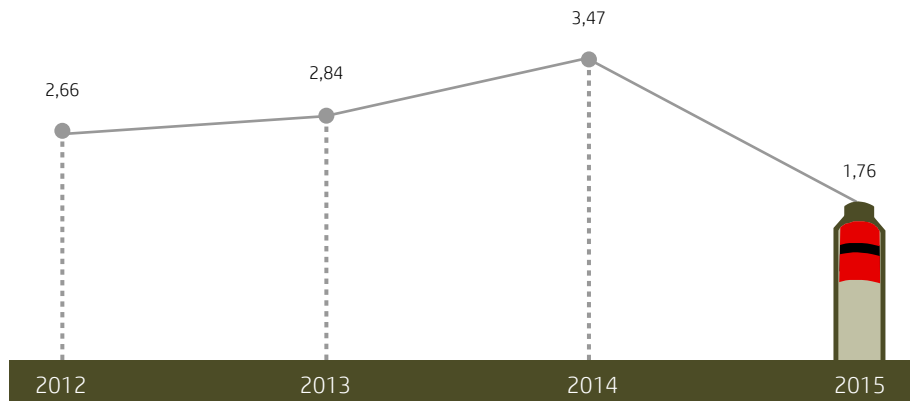
Nilai ROA pada tahun 2015 menurun 49,28% menjadi 1,76% dari tahun 2014 sebesar 3,47%. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh revaluasi aset tetap tahun 2015.

Return on Asset (ROA)

ROA is used to measure the performance of income available for the company's owners from total assets.

ROA value in 2015 decreased by 49.28% to 1.76% from 3.47% in 2014. The decrease was mainly due to the revaluation of fixed assets in 2015.

Grafik ROA Tahun 2012-2015 (%) | ROA in 2012 – 2015 (%)



Return on Equity (ROE)

ROE digunakan untuk mengukur penghasilan atau *income* yang tersedia bagi pemilik perusahaan atas modal yang diinvestasikan di dalam perusahaan.

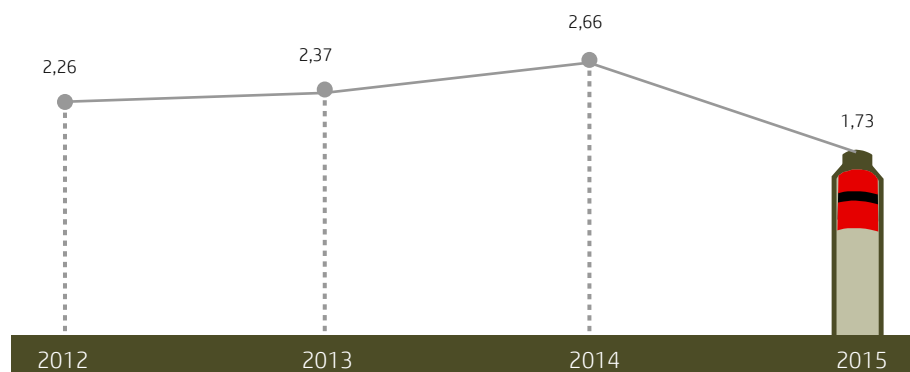
Nilai ROE pada tahun 2015 menurun 34,96% menjadi 1,73% dari tahun 2014 sebesar 2,66%. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh revaluasi aset tetap tahun 2015.

Return on Equity (ROE)

ROE is used to measure the income available for the company's owners from the capital invested in the company.

ROE value in 2015 decreased by 34.96% to 1.73% from 2.66% in 2014. The decrease was mainly due to the revaluation of fixed assets in 2015.

Grafik ROE Tahun 2012-2015 (%) | ROE in 2012 – 2015 (%)



Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas digunakan untuk memberikan gambaran aktivitas operasional yang dilakukan Perusahaan baik yang berkaitan dengan kegiatan penjualan, pembelian, dan kegiatan lainnya. *Inventory turn over*, *total asset turn over*, dan *working capital turn over* merupakan bagian rasio aktivitas.

Activity Ratio

Activity ratio is used to measure the efficiency of the company's operational activities such as sales, purchases and other activities. Inventory turnover, total asset turnover, and working capital turnover are parts of activity ratio.

Tabel Rasio Aktivitas Tahun 2012-2015

Activity Ratio in 2012 – 2015

Rasio Aktivitas Activity Ratio	2012	2013	2014	2015	Perubahan Changes 2014-2015 (%)
ITO (hari) (days)	41	21	15	12	(20,00)
TATO (kali) (times)	0,57	0,58	0,69	0,14	(66,15)

Inventory Turn Over (ITO)

Inventory turn over menunjukkan kemampuan dana yang tertanam dalam persediaan berputar dalam suatu periode tertentu, atau likuiditas dari persediaan dan tendensi untuk adanya *overstock*. Rasio perputaran persediaan mengukur efisiensi pengelolaan persediaan untuk menilai efisiensi operasional, yang memperlihatkan seberapa baiknya manajemen mengontrol modal yang ada pada persediaan.

Nilai ITO pada tahun 2015 menurun 20% menjadi 12 hari dari tahun 2014 sebesar 15 hari. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh tingkat penggunaan persediaan semakin cepat terkait kesiapan pembangkit.

Total Aset Turn Over (TATO)

Total Assets Turn Over merupakan rasio yang menggambarkan perputaran aset diukur dari penjualan. Jadi semakin besar rasio ini semakin baik yang berarti bahwa aset dapat lebih cepat berputar dan meraih laba dan menunjukkan semakin efisien penggunaan keseluruhan aset dalam menghasilkan penjualan.

Nilai TATO pada tahun 2015 menurun 66,15% menjadi 0,14 kali dari tahun 2014 sebesar 0,69 kali. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh revaluasi aset tetap tahun 2015.

Inventory Turn Over (ITO)

Inventory turnover indicates how many times the inventory is sold or used over a given period, or the liquidity of inventory and the tendency for overstock. Inventory turnover ratio measures the efficiency of operations by inventory management or how well the management control the capital in inventory.

ITO value in 2015 decreased by 20%, to 12 days from 15 days in 2014. The decrease was mainly due to faster rate of inventory use in relation to plant readiness

Total Aset Turn Over (TATO)

Total Assets Turnover indicates the efficiency of the company's use of assets in generating sales. Higher ratio indicates quicker assets turnover or more efficient use of total assets in generating sales.

TATO value in 2015 decreased by 66.15% to 0.14 times from 0.69 times in 2014. The decrease was mainly due to the revaluation of fixed assets in 2015.

Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Operasional Tahun 2015 dan Proyeksi Tahun 2016

Comparison between 2015 Operational Performance Targets and Realizations and 2016 Projections

Konsistensi menjalankan Manajemen Aset berstandar internasional telah membawa PJB mempunyai kinerja operasional pembangkit kelas dunia sehingga mendukung pencapaian kinerja keuangan.

Consistency in running an international-standard Asset Management has brought PJB to achieve a world-class plant operational performance that supports the achievement of financial performance.

Kinerja Operasional

Operational Performance

Operasional

Operational

Tabel Perbandingan Target dengan Realisasi Operasional 2015 serta Proyeksi Tahun 2016

Comparison between 2015 Operational Target and Realization and 2016 Projection

Aspek Aspect	Target RKAP 2015 2015 RKAP Target	Realisasi 2015 2015 Realization	Pencapaian Achievement (%)	Proyeksi 2016 2016 Projection
EAF (%)	91,73	93,42	101,84	92,05
EFOR (%)	1,93	1,21	137,22	1,84
SdOF (kali time/unit)	1,67	0,93	144,17	1,63
SOF (%)	6,31	4,99	120,86	5,86
Tara Kalor Neto Net Heat Rate (kcal/kWh)	2.505	2.445	102,39	2.450

Equivalent Availability Factor (EAF)

Realisasi EAF tahun 2015 sebesar 93,42% dengan pencapaian 101,84% dari target RKAP 2015. Selanjutnya PJB memproyeksikan EAF tahun 2016 sebesar 92,05%. Proyeksi tersebut didasarkan pada asumsi jumlah dan jenis *overhaul* di tahun 2016 lebih banyak dibandingkan dengan tahun 2015.

Equivalent Availability Factor (EAF)

EAF in 2015 reached 93.42% or achieved 101.84% of the 2015 RKAP target. As for 2016, PJB projects EAF of 92.05%. This projection is based on the assumption that the number and type of *overhaul* in 2016 are more than those in 2015.

Equivalent Forced Outage Rate (EFOR)

Realisasi EFOR tahun 2015 sebesar 1,21% dengan pencapaian 137,22% dari target RKAP 2015. Selanjutnya PJB memproyeksikan EFOR tahun 2016 sebesar 1,84%. Proyeksi tersebut didasarkan pada asumsi dengan mempertimbangkan gangguan yang terjadi lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2015, karena beberapa *program maintenance outage* di tahun 2015 yang tertunda.

Equivalent Forced Outage Rate (EFOR)

EFOR in 2015 reached 1.21% or achieved 137.22% of the 2015 RKAP target. As for 2016, PJB projects EFOR of 1.84%. This projection is based on the assumption that the outage in 2016 is higher compared with that in 2015, because some *outage maintenance programs* in 2015 were delayed.

Sudden Outage Frequency (SdOF)

Realisasi SdOF tahun 2015 sebesar 0,93 kali/unit dengan pencapaian 144,17% dari target RKAP 2015. Selanjutnya PJB memproyeksikan SdOF tahun 2016 sebesar 1,63 kali/unit. Proyeksi tersebut didasarkan pada asumsi dengan mempertimbangkan gangguan yang terjadi lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2015, karena beberapa *program maintenance outage* di tahun 2015 yang tertunda.

Scheduled Outage Factor (SOF)

Realisasi SOF tahun 2015 sebesar 4,99% dengan pencapaian 120,86% dari target RKAP 2015. Selanjutnya PJB memproyeksikan SOF tahun 2016 sebesar 5,86%. Proyeksi tersebut didasarkan pada asumsi jumlah dan jenis *overhaul* di tahun 2016 lebih banyak dibandingkan dengan tahun 2015.

Tara Kalor Neto

Realisasi Tara Kalor Neto tahun 2015 sebesar 2.445 kcal/kWh dengan pencapaian 102,39% dari target RKAP 2015. Selanjutnya PJB memproyeksikan Tara Kalor Neto tahun 2016 sebesar 2.450 kcal/kWh. Proyeksi tersebut didasarkan pada asumsi pola pembebanan sistem yang diberikan oleh P2B serta pelaksanaan *overhaul* beberapa *steam turbine* di PJB.

Produksi

Tabel Perbandingan Target dengan Realisasi Produksi Energi Listrik 2015 serta Proyeksi Tahun 2016 (GWh)

	Target RKAP 2015 2015 RKAP Target	Realisasi 2015 2015 Realization	Pencapaian (%) Achievement	Proyeksi 2016 2016 Projection
Produksi Energi Listrik Electricity Production	27.485	26.480	96,34	26.694

Realisasi Produksi Energi Listrik tahun 2015 sebesar 26.480 dengan pencapaian 96,34% dari target RKAP 2015. Selanjutnya PJB memproyeksikan Produksi Energi Listrik tahun 2016 sebesar 26.694 GWh. Proyeksi tersebut didasarkan pada asumsi pola pembebanan P2B terhadap pembangkit PJB dalam sistem.

Sudden Outage Frequency (SdOF)

SdOF in 2015 was 0.93 times/unit or achieved 144.17% of the 2015 RKAP target. As for 2016, PJB projects SdOF of 1.63 times/unit. This projection is based on the assumption that the outage in 2016 is higher compared with that in 2015, because some outage maintenance programs in 2015 were delayed.

Scheduled Outage Factor (SOF)

SOF in 2015 reached 4.99% or achieved 120.86% of the 2015 RKAP target. As for 2016, PJB projects SOF of 5.86%. This projection is based on the assumption that the number and type of overhaul in 2016 are more than those in 2015.

Net Heat Rate

Net Heat Rate in 2015 reached 2,445 kcal/kWh or achieved 102.39% of the 2015 RKAP target. As for 2016, PJB projects Net Heat Rate of 2,450 kcal/kWh. This projection is based on the assumption that the system loading pattern is given by P2B and the overhaul for some steam turbines are implemented at PJB.

Production

Comparison between 2015 Electricity Production Target and Realization and 2016 Projection (GWh)

Electricity Production in 2015 amounted to 26,480 GWh or achieved 96.34% of the 2015 RKAP target. As for 2016, PJB projects Electricity Production of 26,694 GWh. This projection is based on the assumption that P2B loading pattern is applied to PJB's power plants in the system.

Penjualan

Penjualan Energi Listrik

Tabel Perbandingan Target dengan Realisasi Penjualan Energi Listrik 2015 serta Proyeksi Tahun 2016

Penjualan Energi Listrik Electricity Sales	Target RKAP 2015 2015 RKAP Target	Realisasi 2015 2015 Realization	Pencapaian (%) Achievement	Proyeksi 2016 2016 Projection
GWh	26.333	25.392	96,43	25.493
Rp Juta Rp Million	30.854.555	25.616.708	83,02	28.136.167

Realisasi Penjualan Energi Listrik tahun 2015 sebesar 25.392 GWh dengan pencapaian 96,43% dari target RKAP 2015. Selanjutnya PJB memproyeksikan Penjualan Energi Listrik tahun 2016 sebesar 25.493 GWh. Proyeksi tersebut didasarkan pada asumsi pola pembebanan P2B terhadap pembangkit PJB dalam sistem.

Penjualan Jasa

Penjualan Jasa yang dimaksud adalah penjualan dari segmen Jasa O&M, Jasa EPC, Jasa *Stockist* dan Lainnya.

Tabel Perbandingan Target Penjualan Jasa dengan Realisasi Penjualan Jasa 2015 serta Proyeksi Tahun 2016 (Rp juta)

Uraian Description	Target RKAP 2015 2015 RKAP Target	Realisasi 2015 2015 Realization	Pencapaian Achievement (%)	Proyeksi 2016 2016 Projection
Jasa O&M O & M Services	1.717.666	1.552.886	90,41	3.316.087
Jasa EPC EPC Services	440.349	404.588	91,88	606.961
Jasa <i>Stockist</i> dan Lainnya Stockist and Other Services	422.259	287.599	68,11	680.705

Jasa O&M

Realisasi Penjualan Jasa O&M tahun 2015 sebesar Rp1.552.886 juta dengan pencapaian 90,41% dari target RKAP 2015. Selanjutnya PJB memproyeksikan Penjualan Jasa O&M tahun 2016 sebesar Rp3.316.087 juta. Proyeksi tersebut didasarkan pada asumsi bahwa 5 unit Jasa O&M (Indramayu, Rembang, Paiton, Tanjung Awar-awar, Pacitan) pada tahun 2016 PJB sebagai aset manajer.

Jasa EPC

Realisasi Penjualan Jasa EPC tahun 2015 sebesar Rp404.588 juta dengan pencapaian 91,88% dari target RKAP 2015. Selanjutnya PJB memproyeksikan Penjualan Jasa EPC tahun 2016 sebesar Rp606.961 juta. Proyeksi tersebut didasarkan pada asumsi bahwa PT RE memiliki program strategis tahun 2016 antara lain penyelesaian proyek EPC, adanya penugasan baru serta adanya perolehan kontrak baru dari proyek penugasan PLN, penugasan PJB, dan *tender* PLN.

Sales

Electricity Sales

Comparison between 2015 Electricity Sale Target and Realization and 2016 Projection

Electricity Sales in 2015 amounted to 25,392 GWh or achieved 96.43% of the 2015 RKAP target. As for 2016, PJB projects Electricity Sales of 25,493 GWh. This projection is based on the assumption that P2B loading pattern is applied to PJB's power plants in the system.

Service Sales

Service Sales include O & M Services, EPC Services, Stockist and Other Services.

Comparison between 2015 Service Sale Target and Realization and 2016 Projection (Rp million)

O & M Services

Sales of O & M Services in 2015 amounted to Rp1,552,886 million or achieved 90.41% of the 2015 RKAP target. As for 2016, PJB projects sales of O & M Services of Rp3,316,087 million. This projection is based on the assumption that PJB becomes the asset manager of 5 units of O & M Services (Indramayu, Rembang, Paiton, Tanjung Awar-awar, Pacitan) in 2016.

EPC Services

Sales of EPC Services in 2015 amounted to Rp404,588 million or achieved 91.88% of the 2015 RKAP target. As for 2016, PJB projects sales of EPC Services of Rp606,961 million. This projection is based on the assumption that PT RE has 2016 strategic programs which include the completion of EPC projects, new assignment as well as the acquisition of new contracts from PLN's assignment projects, PJB's assignment and PLN's tender.

Jasa Stockist dan Lainnya

Realisasi Penjualan Jasa *Stockist* dan Lainnya tahun 2015 sebesar Rp287.599 juta dengan pencapaian 68,11% dari target RKAP 2015. Selanjutnya PJB memproyeksikan Produksi Penjualan Jasa *Stockist* dan Lainnya tahun 2016 sebesar Rp680.705 juta. Proyeksi tersebut didasarkan pada asumsi bahwa adanya pengembangan *stockist* untuk mendukung kesiapan *sparepart* pembangkit FTP-1.

Stockist and Other Services

Sales of Stockists and Other Services in 2015 amounted to Rp287,599 million or achieved 68.11% of the 2015 RKAP target. As for 2016, PJB projects Sales of Stockists and Other Services of Rp680,705 million. This projection is based on the assumption that stockist development is undertaken to support the readiness of FTP-1 plant spare parts.

Pemakaian Sendiri (PS)

Tabel Perbandingan Target dengan Realisasi Pemakaian Sendiri 2015 serta Proyeksi Tahun 2016 (GWh)

	Target RKAP 2015 2015 RKAP Target	Realisasi 2015 2015 Realization	Pencapaian % Achievement %	Proyeksi 2016 2016 Projection
Pemakaian Sendiri Self-Consumption	1.152	924,00	80,21	1,201

Self-Consumption

Comparison between 2015 Self-Consumption Target and Realization and 2016 Projection (GWh)

Realisasi Pemakaian Sendiri tahun 2015 sebesar 924,00 GWh dengan pencapaian 80,21% dari target RKAP 2015. Selanjutnya PJB memproyeksikan Pemakaian Sendiri tahun 2016 sebesar 1.201 Gwh. Proyeksi tersebut didasarkan pada asumsi asumsi pembangkit PJB dalam sistem akan lebih berperan sebagai *peaker* yang berdampak pada penurunan jumlah produksi dan peningkatan pemakaian sendiri.

Self-consumption in 2015 amounted to 924.00 GWh or achieved 80.21% of the 2015 RKAP target. As for 2016, PJB projects self-consumption of 1,201 Gwh. This projection is based on the assumptions that PJB plants will function more as *peakers* in the system which impact on the decrease in production and increase in self-consumption.

Kinerja Keuangan

Pendapatan dan Laba

Tabel Perbandingan Target Pendapatan dan Laba Tahun 2015 dengan Realisasi Tahun 2015 serta Proyeksi Tahun 2016 (Rp juta)

Uraian Description	Target RKAP 2015 2015 RKAP Target	Realisasi 2015 2015 Realization	Pencapaian Achievement (%)	Proyeksi 2016 2016 Projection
Pendapatan Usaha Revenues	33.434.828	27.861.782	83,33	32.739.920
Beban Usaha Operating Expenses	32.082.329	26.392.684	82,27	30.834.221
Labanya Sebelum Pos Keuangan dan Lain-Lain Income before Financial and Other Items	1.352.499	1.469.098	108,62	1.905.700
Pos Keuangan dan Lain-lain Bersih Financial and Other Items	199.897	781.083	390,74	248,20
Labanya Sebelum Pajak Income before Tax	1.552.396	2.250.181	144,95	2.153.904
Beban Pajak Tax Expense	(469.116)	977.575	(208,39)	(465.322)
Labanya Tahun Berjalan Income for the Year	1.187.911	3.227.756	271,72	1.688.582
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Other Comprehensive Income for the Year	-	148.911.525	100,00	-
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak Other Comprehensive Income for the Year after Tax	-	148.950.190	100,00	-
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income for the Year	1.187.911	152.177.946	12.810,55	1.688.582
Labanya Tahun Berjalan dan Jumlah Labanya Komprehensif Diatribusikan Kepada : Income for the Year and Total Comprehensive Income Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owners of Parent	-	152.169.820	100,00	-
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interest	3.561	8.126	228,19	10.113
Labanya Per Saham Dasar Basic Earning Per Share	202	537	265,84	-

Financial Performance

Revenue and Income

Comparison between 2015 Revenue and Income Target and Realization and 2016 Projection (Rp million)

Pendapatan Usaha

Realisasi Pendapatan Usaha tahun 2015 sebesar Rp27.861.782 juta dengan pencapaian 83,33% dari target RKAP 2015. Selanjutnya PJB memproyeksikan Pendapatan Usaha tahun 2016 sebesar Rp32.739.920 juta. Proyeksi tersebut didasarkan pada asumsi karena disebabkan adanya penurunan volume penjualan, peningkatan pendapatan jasa O&M, peningkatan pendapatan konstruksi dari anak perusahaan, dan pendapatan dari bisnis *stockist* melalui pelayanan pengadaan *sparepart* PLTU FTP-1.

Laba Bersih

Realisasi Laba Bersih tahun 2015 sebesar Rp3.227.756 juta dengan pencapaian 271,72% dari target RKAP 2015. Selanjutnya PJB memproyeksikan Laba Bersih tahun 2016 sebesar Rp1.688.582 juta. Proyeksi tersebut didasarkan pada asumsi adanya peningkatan laba bersih dari penjualan tenaga listrik, jasa O&M, konstruksi dari anak perusahaan dan *stockist*.

Posisi Keuangan

Aset

Tabel Perbandingan Target Aset Tahun 2015 dengan Realisasi Tahun 2015 serta Proyeksi Tahun 2016 (Rp juta)

Uraian Description	Target RKAP 2015 2015 RKAP Target	Realisasi 2015 2015 Realization	Pencapaian Achievement (%)	Proyeksi 2016 2016 Projection
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	19.139.934	172.972.155	903,72	23.481.637
Aset Lancar Current Assets	24.329.747	22.573.683	92,78	22.362.588
Jumlah Aset Total Assets	43.469.690	195.545.838	449,84	45.844.225

Aset Tidak Lancar

Realisasi Aset Tidak Lancar tahun 2015 sebesar Rp172.972.155 juta dengan pencapaian 903,72% dari target RKAP 2015. Selanjutnya PJB memproyeksikan Aset Tidak Lancar tahun 2016 sebesar Rp23.481.637 juta. Proyeksi tersebut didasarkan pada asumsi kenaikan aset tetap yang berasal dari investasi dan adanya penyertaan saham Jawa-5.

Aset Lancar

Realisasi Aset Lancar tahun 2015 sebesar Rp22.573.683 juta dengan pencapaian 92,78% dari target RKAP 2015. Selanjutnya PJB memproyeksikan Aset Lancar tahun 2016 sebesar Rp22.362.588 juta. Proyeksi tersebut didasarkan pada asumsi penurunan piutang dikarenakan adanya kebutuhan investasi PJB.

Revenues

Revenues in 2015 amounted to Rp27,861,782 million or achieved 83.33% of the 2015 RKAP target. As for 2016, PJB projects Revenues of Rp32,739,920 million. This projection is based on the assumption that there are decreased sales volume, increased revenues of O & M services, increased construction revenues of subsidiaries and revenues from stockist business through the procurement of FTP-1 plant spare parts.

Net Income

Net Income in 2015 amounted to Rp3,227,756 million or achieved 271.72% of the 2015 target. As for 2016, PJB projects Net Income of Rp1,688,582 million. This projection is based on the assumption that there is an increase in net income from the sales of electricity, O & M services, construction of subsidiaries and stockist.

Financial Position

Asset

Comparison between 2015 Asset Target and Realization and 2016 Projection (Rp million)

Non-Current Assets

Non-Current Assets in 2015 amounted to Rp172,972,155 million or achieved 903.72% of the 2015 target. As for 2016, PJB projects Non-Current Assets of Rp23,481,637 million. This projection is based on the assumption that there is an increase in fixed assets from investment and there is an investment in Jawa-5.

Current Assets

Current Assets in 2015 amounted to Rp22,573,683 million or achieved 92.78% of the 2015 RKAP target. As for 2016, PJB projects Current Assets of Rp22,362,588 million. This projection is based on the assumption that there is a decrease in accounts receivable due to PJB's need for investment.

Liabilitas

Tabel Perbandingan Target Liabilitas Tahun 2015 dengan Realisasi Tahun 2015 serta Proyeksi Tahun 2016 (Rp juta)

Uraian Description	Target RKAP 2015 2015 RKAP Target	Realisasi 2015 2015 Realization	Pencapaian Achievement (%)	Proyeksi 2016 2016 Projection
Liabilitas Jangka Panjang Long-Term Liabilities	2.736.409	1.701.798	62,19	3.504.408
Liabilitas Jangka Pendek Short-Term Liabilities	3.074.364	7.602.509	247,29	2.854.845
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	5.810.773	9.304.307	160,12	6.359.253

Liabilitas Jangka Panjang

Realisasi Liabilitas Jangka Panjang tahun 2015 sebesar Rp1.701.798 juta dengan pencapaian 62,19% dari target RKAP 2015. Selanjutnya PJB memproyeksikan Liabilitas Jangka Panjang tahun 2016 sebesar Rp3.504.408 juta. Proyeksi tersebut didasarkan pada asumsi karena adanya utang pokok dan utang beban bunga pada investasi Jawa-5.

Liabilitas Jangka Pendek

Realisasi Liabilitas Jangka Pendek tahun 2015 sebesar Rp7.602.509 juta dengan pencapaian 247,29% dari target RKAP 2015. Selanjutnya PJB memproyeksikan Liabilitas Jangka Pendek tahun 2016 sebesar Rp2.854.845 juta. Proyeksi tersebut didasarkan pada asumsi adanya penurunan utang usaha terkait utang bahan bakar, batubara dan pemeliharaan.

Ekuitas

Tabel Perbandingan Target Ekuitas Tahun 2015 dengan Realisasi Tahun 2015 serta Proyeksi Tahun 2016 (Rp juta)

Uraian Description	Target RKAP 2015 2015 RKAP Target	Realisasi 2015 2015 Realization	Pencapaian (%) Achievement	Proyeksi 2016 2016 Projection
Ekuitas Equity	37.658.917	186.241.531	494,55	39.484.972

Realisasi Jumlah Ekuitas tahun 2015 sebesar Rp186.241.531 juta dengan pencapaian 494,55% dari target RKAP 2015. Selanjutnya PJB memproyeksikan Jumlah Ekuitas tahun 2016 sebesar Rp39.484.972 juta. Proyeksi tersebut didasarkan pada asumsi kenaikan laba bersih tahun 2016 sebesar Rp1.678.469 juta atau naik 126% dari RKAP tahun sebelumnya.

Liabilities

Comparison between 2015 Liability Target and Realization and 2016 Projection (Rp million)

Long-Term Liabilities

Long-Term Liabilities in 2015 amounted to Rp1,701,798 million or achieved 62.19% of the 2015 RKAP target. As for 2016, PJB projects Long-Term Liabilities of Rp3,504,408 million. This projection is based on assumptions that there are principal and interest expense debts in Java-5 investment.

Short-Term Liabilities

Short-Term Liabilities in 2015 amounted to Rp7,602,509 million or achieved 247.29% of the 2015 RKAP target. As for 2016, PJB projects Short-Term Liabilities of Rp2,854,845 million. This projection is based on the assumption that there is a decrease in trade payables related to fuel, coal and maintenance debts.

Equity

Comparison between 2015 Equity Target and Realization and 2016 Projection (Rp million)

Total Equity in 2015 amounted to Rp186,241,531 million or achieved 494.55% of the 2015 RKAP target. As for 2016, PJB projects Total Equity of Rp39,484,972 million. This projection is based on the assumption that there is a rise in 2016 net income of Rp1,678,469 million, or increases by 126% from the RKAP in the previous year.

Struktur Modal

Tabel Perbandingan Target Struktur Modal Tahun 2015 dengan Realisasi Tahun 2015 serta Proyeksi Tahun 2016 (Rp juta)

Uraian Description	Target RKAP 2015 2015 RKAP Target		Realisasi 2015 2015 Realization		Pencapaian Achievement (%)	Proyeksi 2016 2016 Projection	
	Nominal (Rp juta) Amount (Rp million)	Komposisi Composition (%)	Nominal (Rp juta) Amount (Rp million)	Komposisi Composition (%)		Nominal (Rp juta) Amount (Rp million)	Komposisi Composition (%)
Liabilitas Liabilities	5.810.773	13,37	9.304.307	4,76	160,12	6.359.253	13,87
Ekuitas Equity	37.658.917	86,63	186.241.531	95,24	494,55	39.484.972	86,13
Aset Assets	43.469.690	100,00	195.545.838	100,00	449,84	45.844.225	100,00

Realisasi Struktur Modal tahun 2015 adalah dari Liabilitas sebesar Rp9.304.307 juta (4,76%) dan dari Ekuitas sebesar Rp186.241.531 juta (95,24%). Selanjutnya PJB memproyeksikan Jumlah Ekuitas tahun 2016 adalah dari Liabilitas sebesar Rp6.359.253 juta (13,87%) dan dari Ekuitas sebesar Rp39.484.972 juta (86,13%). Proyeksi tersebut didasarkan pada asumsi adanya penyertaan saham di Jawa-5 sehingga terjadi peningkatan di investasi jangka panjang dan adanya utang pokok serta utang beban bunga pada investasi Jawa-5 sehingga adanya peningkatan liabilitas jangka panjang.

Capital structure

Comparison between 2015 Capital Structure Target and Realization and 2016 Projection (Rp million)

Capital Structure in 2015 consisted of liabilities amounted to Rp9,304,307 million (4.76%) and equity of Rp186.241.531 million (95.24%). As for 2106, PJB projects Capital Structure that consists of liabilities amounting to Rp6,359,253 million (13.87%) and equity of Rp39,484,972 million (86.13%). This projection is based on the assumptions that there is an investment in Java-5 that increases the long-term investments and there are principal and interest expense debts in Java-5 investment that increase the long-term liabilities.



➤ Heat Recovery Steam Generator
PLTGU Unit Pembangkitan Gresik.
Heat Recovery Steam Generator
GSPP Gresik Generation Unit.

Struktur Modal

Capital Structure

Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara liabilitas dan ekuitas. Liabilitas terdiri dari jangka panjang dan jangka pendek, sedangkan ekuitas terdiri dari saham disetor dan laba ditahan. PJB senantiasa mengelola struktur modal untuk mendukung keberlanjutan bisnis dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Berikut komposisi struktur modal Perusahaan dalam empat tahun terakhir.

Capital structure is a balance or ratio between liabilities and equity. Liabilities include long-term and short-term liabilities, while equity consists of paid-up shares and retained earnings. PJB always manages its capital structure to support business continuity and maximize returns for shareholders. Here is the composition of the Company's capital structure in the last four years.

Tabel Struktur Modal Tahun 2012-2015

Capital Structure in 2012 – 2015

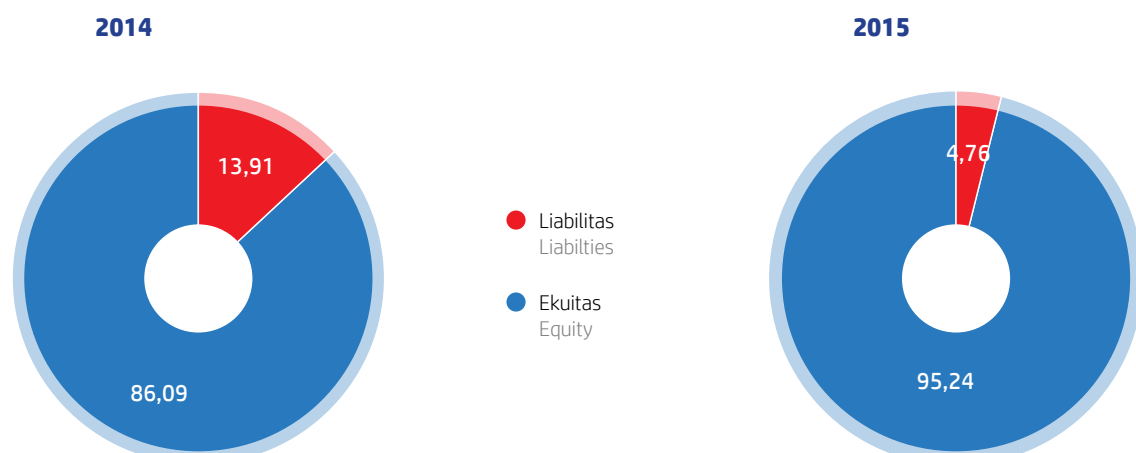
Uraian Description	2012		2013*		2014*		2015	
	Nominal (Rp juta) Amount (Rp million)	Komposisi Composition (%)	Nominal (Rp juta) Amount (Rp million)	Komposisi Composition (%)	Nominal (Rp juta) Amount (Rp million)	Komposisi Composition (%)	Nominal (Rp juta) Amount (Rp million)	Komposisi Composition (%)
Liabilitas Liabilities	4.846.694	12,11	5.689.870	13,94	5.710.269	13,91	9.304.307	4,76
Ekuitas Equity	35.177.012	87,89	35.138.302	86,06	35.346.931	86,09	186.241.531	95,24
Aset Assets	40.023.706	100,00	40.828.172	100,00	41.057.200	100,00	195.545.838	100,00

*disajikan kembali | restated

Struktur modal perusahaan didominasi oleh Ekuitas dibandingkan dengan Liabilitas. Struktur modal PJB pada tahun 2015, Aset yang dibiayai oleh Liabilitas sebesar 4,76% lebih rendah dibandingkan tahun 2014 sebesar 13,91%. Sedangkan Aset yang dibiayai oleh Ekuitas tahun 2015 sebesar 95,24% lebih tinggi dibandingkan tahun 2014 sebesar 86,09%.

The company's capital structure was dominated by Equity. In 2015, Assets being financed by Liabilities amounted to 4.76% or lower than 13.91% in 2014. While Assets being financed by Equity in 2015 amounted to 95.24% or higher than 86.09% in 2014.

Grafik Perbandingan Struktur Modal Tahun 2014 dengan Tahun 2015 (%)
Comparison of Capital Structures in 2014 and 2015 (%)



Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Manajemen telah mempertimbangkan fleksibilitas keuangan dan tingkat risiko bisnis. PJB sebagai *restricted subsidiary* (anak perusahaan PLN) mempunyai keterbatasan dalam penambahan hutang pembiayaan baru sebagai konsekuensi *covenant* atas penerbitan surat hutang internasional berupa Global Bond. Hal yang dimungkinkan adalah penerusan pinjaman kepada anak-anak perusahaan PLN dalam bentuk *Sub Loan Agreement* atau *Shareholder Loan*.

Management Policy on Capital Structure

The management has considered the financial flexibility and the level of business risk. PJB as a restricted subsidiary of PLN has limitations in the addition of debt for new financing as a covenant consequence of the issuance of international debt securities in the form of Global Bond. However, it is possible to do resumption of lending to PLN subsidiaries in the form of Sub Loan Agreement or Shareholder Loan.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitments for Capital Expenditures

Investasi adalah penanaman modal untuk satu atau lebih aset yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu lama dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa-masa yang akan datang. Pada tahun 2015 PJB telah mengadakan beberapa perikatan dengan pihak-pihak tertentu dalam berinvestasi barang modal. PJB dan pihak yang terkait saling mengikatkan diri dalam suatu perjanjian kerjasama investasi dan sepakat untuk mengadakan kerjasama dengan beberapa ketentuan dan syarat-syarat yang telah disepakati kedua belah pihak. Perikatan tersebut terdiri dari perjanjian pengadaan bahan bakar, perjanjian pengadaan dan pemeliharaan, serta perjanjian konsorsium.

Investment is the investing of capital for one or more assets and usually in the long-term with the hope of gaining profits in the future. In 2015, PJB made several commitments with certain parties in capital expenditures. PJB and other related parties made commitments in an investment cooperation agreement and agreed to cooperate under several terms and conditions agreed upon by both parties. The commitments consisted of fuel supply agreements, procurement and maintenance agreements, as well as a consortium agreements.

Perjanjian Pengadaan Bahan Bakar

1. Tujuan dari Ikatan

Pada tahun 2015, PJB memiliki ikatan material untuk pengadaan bahan bakar dengan beberapa pemasok. Perikatan ini bertujuan untuk mendapatkan bahan bakar yang ekonomis dan bermutu tinggi sehingga dapat menunjang dengan baik keandalan kegiatan pembangkitan tenaga listrik. Berikut adalah bentuk-bentuk perikatan pengadaan bahan bakar tersebut:

a. Batubara

Tabel Perjanjian Pengadaan Bahan Bakar - Batubara

Pemasok Supplier	Nomor Kontrak Contract Number	Satuan Unit	Jumlah Amount	Periode Period
PT PLN Batubara	007.Kjs/040/DIR/2010	Metrik ton Metric ton	2.800.000	2010 - 2020
PT Adaro Indonesia	040.PJ/061/2015	Metrik ton Metric ton	150.000	2015*
Konsorsium PT Oktasan Baruna Persada dan PT Insani BaraPerkasa Consortium between PT Oktasan Baruna Persada and PT Insani BaraPerkasa	015.PJ/061/2012	Metrik ton Metric ton	1.620.000	2012 - 2016

Fuel Supply Agreements

1. Purpose of Commitment

In 2015, PJB made material commitments for fuel supply with several suppliers. These commitments aimed to obtain economical and high quality fuels in order to well support the reliability of power generation activities. Here are the forms of commitments for fuel supply:

a. Coal

Fuel Supply Agreements - Coal

Pemasok Supplier	Nomor Kontrak Contract Number	Satuan Unit	Jumlah Amount	Periode Period
Konsorsium PT Prima Multi Mineral dan PT Baramarta Consortium between PT Prima Multi Mineral and PT Baramarta	017.PJ/061/2012	Metrik ton Metric ton	1.152.000	2012 - 2016
PT Kaltim Prima Coal	037.PJ/061/2015	Metrik ton Metric ton	2.400.000	2015 - 2017

* proses perpanjangan kontrak masih berlangsung | Contract renewal process is still ongoing

b. Gas alam

Tabel Perjanjian Pengadaan Bahan Bakar – Gas Alam

Sektor Sector	Pemasok Supplier	Nomor/Tanggal Kontrak Contract Number/Date	Periode Period	Jumlah yang disepakati The agreed amount	
				Satuan Unit	Jumlah Amount
Gresik	Pertamina (Kodeco Energy Co, Ltd.)	0006-2.PJ/013/DIR/2006	2013 – 2018	BBTU	123
Gresik	Amerada Hess Co Ltd	8 November 2011 November 8, 2011	2011 – 2026	BSCF	330
Gresik	Kangean Energy Indonesia	1331-1.PJ/040/DIR/2005	2010 – 2027	TBTU	369
Gresik	Surya Cipta Internusa	053.PJ/061/2015	2015 – 2016	BBTU	4.190
Gresik	Santos (Madura Offshore) Pty Ltd	079.PJ/041/DIR/2013	2014 – 2018	BBTU	33.362
Muara Karang	PT Pertamina Hulu Energi ONWJ	30 Desember 2003 December 30, 2003	2004 – 2017	TBTU	679
Muara Karang	PT Nusantara Regas	PLN.273.PJ/041/DIR/2012	2012 – 2022	Cargo	191
Muara Tawar	PT Perusahaan Gas Negara	0011-1-Pj/041/DIR/2014	2014 – 2015*	BBTUD	41
Muara Tawar	PT Perusahaan Gas Negara	0247.Pj/040/DIR/2014	2014 – 2015*	BBTUD	79
Muara Tawar	PT Perusahaan Gas Negara	0247.Pj/040/DIR/2014	2014 – 2015*	BBTU	25.915
Muara Tawar	PT Pertamina EP	020.PJ/060/DIRUT/2008	2010 – 2015*	TBTU + BSCF	17,25 + 44

b. Natural gas

Fuel Supply Agreements – Natural Gas

c. Bahan Bakar Minyak (BBM)

Telah dilakukan rapat koordinasi antara Menteri Keuangan, Menteri BUMN, Staf Ahli Menteri Bidang Investasi dan Produksi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), Direktur Utama Pertamina dan Direktur Utama PLN pada tanggal 30 Januari 2015 dalam rangka penyelesaian harga jual Bahan Bakar Minyak (BBM) (HSD dan MFO) Pertamina kepada PLN dan anak perusahaan. Berdasarkan rapat koordinasi tersebut pada tanggal 5 Pebruari 2015, Menteri Keuangan Republik Indonesia mengeluarkan surat No. S-74/MK.02/2015 kepada Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengenai rekomendasi penetapan harga jual beli HSD dan MFO antara PLN dan Pertamina tahun 2014. Penyelesaian harga jual beli tersebut berdasarkan audit BPKP atas harga jual BBM (HSD dan MFO) untuk periode tahun 2013 dan semester 1 2014 sebagai referensi harga jual BBM yang akan digunakan pada tahun 2014.

c. Fuel Oil (BBM)

A coordination meeting has been conducted among the Minister of Finance, Minister of SOEs, Advisor to the Minister of Energy and Mineral Resources (ESDM) for Investment and Production, President Director of Pertamina and President Director of PLN on January 30, 2015 in order to determine the sale and purchase prices of fuel oil (BBM) (HSD and MFO) from Pertamina to PLN and its subsidiaries. Based on the coordination meeting on February 5, 2015, the Minister of Finance of the Republic of Indonesia issued letter No. S-74/MK.02/2015 to the Minister of Energy and Mineral Resources regarding the recommendations of sale and purchase price of HSD and MFO between PLN and Pertamina in 2014. The settlement of the sale and purchase price was based on BPKP audit on the price of fuel (HSD and MFO) for the period of 2013 and the 1st half of 2014 as the reference for fuel price to be used in 2014.

Berdasarkan pertemuan tanggal 30 Januari 2015 tersebut diatas, pokok-pokok kesepakatan antara Pertamina dan PLN antara lain:

- a. Harga jual tahun 2014 menggunakan harga berdasarkan review Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan sebesar HSD: MOPS + 9,19% dan MFO: MOPS + 11,94%;
- b. Dalam rangka efisiensi biaya pembelian di tahun 2015, PLN dan anak perusahaan diperkenankan untuk mencari sumber BBM selain Pertamina, dengan tetap menjaga keamanan pasokan BBM.

Perusahaan telah mencatat pembelian HSD dan MFO tahun 2014 berdasarkan harga tersebut.

2. Sumber Dana

Sumber dana yang digunakan untuk pengadaan bahan bakar tahun 2015 sebesar Rp3.828.310 juta.

3. Mata Uang yang Menjadi Denominasi

Sampai dengan 31 Desember 2015, rincian ikatan material untuk pengadaan bahan bakar berdasarkan mata uang Rupiah (Rp).

4. Langkah-Langkah Perlindungan Risiko

Untuk menghindari risiko terkait beberapa perikatan pengadaan bahan bakar dengan para pemasok, PJB telah mengantisipasi risiko-risiko yang dapat terjadi dengan:

- a. Dalam pengadaan batubara, harga dasar yang digunakan ditinjau secara periodik untuk disesuaikan dengan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang US\$ dan harga dasar Bahan Bakar Minyak HSD untuk industri. Selain itu, setiap pemasok diwajibkan untuk menyerahkan jaminan pelaksanaan kepada PJB;
- b. Dalam pengadaan gas alam, pembayaran pembelian gas dijamin dengan *Stand By Letter of Credit* (SBLC) sebesar US\$11.361.600 yang diterbitkan oleh Bank Negara Indonesia.

Perjanjian Pengadaan dan Pemeliharaan

1. Tujuan dari Ikatan

Pada tahun 2015, PJB memiliki ikatan material untuk pengadaan dan pemeliharaan dengan beberapa pihak-pihak. Perikatan ini bertujuan untuk menunjang pemeliharaan dan pengoperasian peralatan ketenagalistrikan demi kelancaran kegiatan pembangkitan tenaga listrik. Berikut adalah bentuk-bentuk perikatan pengadaan bahan bakar tersebut:

Based on the meeting held on January 30 mentioned above, 2015, the main points of the agreement between Pertamina and PLN among others are:

- a. The selling prices in 2014 used the prices based on the review by Financial and Development Supervisory Agency that were HSD: MOPS + 9.19% and MFO: MOPS + 11.94%;
- b. In order to achieve purchase cost efficiency in 2015, PLN and its subsidiaries are allowed to seek sources of fuel oil from other than Pertamina, while maintaining the security of fuel oil supplies.

The Company has recorded the purchase of HSD and MFO in 2014 based on these prices.

2. Funds

The funds used for fuel supply in 2015 amounted to Rp3,828,310 million.

3. Denominated Currency

By December 31, 2015, the details of material commitments for fuel supply were denominated in Rupiah (Rp).

4. Risk Protection Measures

To avoid risks associated with some fuel supply commitments with suppliers, PJB has anticipated the risks by taking these measures:

- a. In the provision of coal, the base prices used are reviewed periodically to correspond with the exchange rates of Rupiah against the US \$ and the base prices of HSD fuel oil for industries. In addition, each supplier is required to submit a performance bond to PJB;
- b. In the provision of natural gas, the payments of gas purchase are secured by Stand By Letter of Credit (SBLC) amounting to US\$11,361,600 issued by Bank Negara Indonesia.

Procurement and Maintenance Agreements

1. Purpose of Commitment

In 2015, PJB made material commitments for procurement and maintenance with several parties. These commitments aimed to support the maintenance and operations of equipment for smooth power generation activities. Here are the forms of the commitments:

- a. Pada tanggal 31 Desember 2015, jumlah ikatan perolehan barang modal dan jasa borongan berdasarkan mata uang adalah sebesar Rp2.915.117 juta.
- b. Pada tanggal 16 Desember 2008, Perusahaan dan PT PLN (Persero) menandatangani perjanjian induk jasa operasi dan pemeliharaan Pusat Listrik Tenaga Uap bagian dari proyek percepatan 10.000 MW untuk PLTU Jawa Timur I dan II, PLTU Jawa Tengah I, PLTU Jawa Barat I. Perjanjian ini akan ditindaklanjuti dengan perjanjian jasa operasi dan pemeliharaan yang terdiri atas:
 - Perjanjian jasa operasi dan pemeliharaan - tahap *supporting*,
 - Perjanjian jasa operasi dan pemeliharaan - tahap *performance based*.

Perjanjian jasa operasi dan pemeliharaan berlaku selama 15 tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.

Untuk pengembangan bisnis di Luar Jawa, perusahaan telah menandatangani Perjanjian Jasa Operasi dan Pemeliharaan Tahap *Supporting* PLTU Belitung pada tanggal 1 Juni 2015, PLTU Tidore pada tanggal 12 Januari 2015, PLTU Teluk Balikpapan pada tanggal 5 Mei 2015, dan PLTU Tenayan pada tanggal 21 Desember 2015. Kontrak tahap *supporting* ini berlaku selama 1 tahun yang dapat diperpanjang sampai dengan berakhirnya masa garansi PLTU.

Selain itu, Perusahaan juga menandatangani beberapa perjanjian jasa operasi dan pemeliharaan pada tahun 2015 diantaranya:

- PLTU Pulau Pisau (2x60 MW) pada tanggal 10 Februari 2015,
- PLTU Teluk Balikpapan (2x110 MW) tahap *supporting* pada tanggal 5 Mei 2015,
- Addendum perjanjian PLTU Teluk Balikpapan (2x10 MW) tahap *supporting* pada tanggal 29 Juli 2015,
- PLTU Tenayan (2x10 MW) sektor Pekanbaru pada tanggal 21 Desember 2015.

2. Sumber Dana

Sumber dana yang digunakan terkait perikatan pengadaan dan pemeliharaan tahun 2015 sebesar Rp1.466.223 juta.

3. Mata Uang yang Menjadi Denominasi

Pada tanggal 31 Desember 2015, jumlah ikatan perolehan barang modal dan jasa borongan berdasarkan mata uang Rupiah (Rp).

- a. On December 31, 2015, the amount of capital goods acquisition and wholesale services commitments by currency was Rp2,915,117 million.
- b. On December 16, 2008, the Company and PT PLN (Persero) signed a master agreement for the operation and maintenance of Thermal Power Plant (PLTU) as part of the 10,000 MW acceleration project for PLTU in East Java I and II, PLTU in Central Java, West Java I. This Agreement consists of:
 - Operations and maintenance service agreement - supporting phase;
 - Operations and maintenance service agreement - performance based phase.

This agreement is valid for 15 years and can be extended by agreement of the parties.

For business development outside Java, the Company has signed an Operations and Maintenance Services Agreement – Supporting phase for PLTU Belitung on June 1, 2015, PLTU Kendari on January 12, 2015, PLTU Teluk Balikpapan on May 5, 2015 and PLTU Tenayan on December 21, 2015. This supporting-phase agreement is valid for 1 year and can be extended when the PLTU warranty period expires.

In addition, the Company also signed several agreements for operations and maintenance services in 2015 which included:

- PLTU Pulau Pisau (2x60 MW) on February 10, 2015,
- PLTU Teluk Balikpapan (2x110 MW) for supporting phase on May 5, 2015,
- Addendum to agreement of PLTU Teluk Balikpapan (2x10 MW) for supporting phase on July 29, 2015,
- PLTU Tenayan (2x10 MW) for Pekanbaru sector on December 21, 2015.

2 Funds

Funds used for procurement and maintenance commitments in 2015 amounted to Rp1,466,223 million.

3. Denominated Currency

By December 31, 2015, the details of material commitments for procurement and maintenance were denominated in Rupiah (Rp).

Perjanjian Konsorsium

1. Tujuan dari Ikatan

Perjanjian konsorsium adalah pembiayaan bersama suatu proyek yang dilakukan oleh PJB dengan dua atau lebih Perusahaan lain. Perikatan ini bertujuan untuk membentuk suatu proyek baru atau mengembangkan proyek yang sudah ada melalui kerjasama dengan pihak lain. Berikut adalah bentuk perikatan terkait konsorsium yang terjadi di tahun 2015:

- a. Pada tanggal 9 Oktober 2015 telah ditandatangani Amandemen Perjanjian Pengembangan Proyek antara Perusahaan dengan PT Prima Multi Artha. Perjanjian pengembangan proyek ini mengamandemen perjanjian sebelumnya yang sudah ditandatangani pada tanggal 9 Oktober 2014. Perjanjian pengembangan proyek tersebut mengenai keikutsertaan dalam pengembangan proyek (PLTU) Kalselteng 2x100 MW di Kalimantan Tengah dan Selatan dan porsi penyertaan Perusahaan sebesar 25%. Sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum melakukan pemesanan saham.
- b. Pada tanggal 18 Desember 2015 telah ditandatangani Amandemen Perjanjian Konsorsium antara Perusahaan dengan Fareast Green Energy, PT Dharma Hydro Nusantara, dan PT North Sumatra Hydro Energy. Perjanjian konsorsium ini mengamandemen perjanjian sebelumnya yang sudah ditandatangani pada tanggal 3 November 2014. Perjanjian konsorsium tersebut mengenai kerjasama dalam pengembangan PLTA Batang Toru 510 MW di Tapanuli Selatan, Sumatera Utara, dengan porsi penyertaan Perusahaan di PT North Sumatra Hydro Energy sebesar 25%. Sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, perusahaan patungan belum didirikan.

2. Sumber Dana

Sumber dana yang digunakan terkait perikatan konsorsium tahun 2015 berasal dari internal Perusahaan.

3. Mata Uang yang Menjadi Denominasi

Sampai dengan 31 Desember 2015, rincian ikatan material untuk konsorsium berdasarkan mata uang Rupiah (Rp).

Consortium Agreements

1. Purpose of Commitment

Consortium agreement is a joint financing of projects carried out by PJB with two or more other companies. This commitment aimed to establish a new project or expanding an existing project through collaboration with other parties. These are forms of consortium commitments that occurred in 2015:

- a. On October 9, 2015, an Amendment to the Project Development Agreement between the Company and PT Prima Multi Artha had been signed. The agreement amended the previous agreement signed on October 9, 2014. It explained the Company's participation in the development project of (PLTU) Kalselteng 2x100 MW in Central and South Kalimantan and the Company's investment portion of 25%. By the issuance date of the consolidated financial statements, the Company has not subscribed for shares.
- b. On December 18, 2015, an Amendment to the Consortium Agreement between the Company and Fareast Green Energy, PT Dharma Hydro Nusantara and PT North Sumatra Hydro Energy had been signed. It amended the previous agreement signed on November 3, 2014. It explained the joint cooperation in the development of PLTA Batang Toru 510 MW in South Tapanuli, North Sumatra, with the Company's investment portion of 25%. By the issuance date of the consolidated financial statements, the joint venture has not been established.

2. Funds

The funds used for consortium commitments in 2015 came from Company's internal.

3. Denominated Currency

By December 31, 2015, the details of material commitments for consortium were denominated in Rupiah (Rp).

Realisasi Investasi Barang Modal Capital Expenditure

PJB melakukan investasi barang modal dalam bentuk aset tetap berupa tanah; bangunan umum, waduk, dan prasarana; instalasi mesin pembangkit dan lain-lain. Investasi barang modal ini secara umum bertujuan untuk mendukung kinerja operasional Perusahaan sehingga pembangkit semakin efisien dan andal serta operasional kantor lainnya berjalan sesuai target.

Pada tahun 2015 jumlah investasi barang modal sebesar Rp168.221.881 juta meningkat 846,90% dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp17.765.575 juta.

PJB's capital expenditure comes in the form of fixed asset i.e. land, public buildings, reservoirs and infrastructures, installation and generating machines, transmission and distribution equipment, data processing and telecommunication equipment, general equipment, and motor vehicles. These capital expenditure are generally intended to support the operational performance of the Company so that the plants more efficiently and reliably.

Total investment capital in 2015 amounted to Rp 168,221,881 million or increased by 846.90% compared with Rp17,765,575 million in 2014.

**Tabel Penambahan Investasi Aset Tetap Tahun 2015
(Rp juta)**

Addition of Capital Expenditure in 2015 (Rp million)

Uraian Description	1 Januari 2015 January 1, 2015	Penambahan Addition	Pengurangan Reduction	Selisih Penilaian Kembali Revaluation Difference	Reklasifikasi Reclassification	31 Desember 2015 December 31, 2015
Biaya Perolehan: Acquisition Cost:						
Tanah Land	1.403.303	11.473	-	14.246.376	982	15.662.134
Bangunan Umum, Waduk, dan Prasarana Public Buildings, Reservoirs and Infrastructures	9.203.984	3.143	-	(428.461)	17.893	8.796.559
Instalasi dan mesin pembangkit Installation and generating machines	23.002.640	39.904	-	114.999.117	391.524	138.433.185
Peralatan Transmisi dan penyaluran Transmission and distribution equipment	4.624.016	-	-	357.260	8.962	4.990.238
Perlengkapan Pengolahan Data dan Telekomunikasi Data Processing and Telecommunication Equipment	11.911	-	-	(4.563)	-	7.348
Peralatan Umum General Equipment	523.923	49.584	-	-	3.043	576.550
Kendaraan Bermotor Motor Vehicles	99.134	666	-	-	(2.196)	97.604
Sub jumlah Sub-Total	38.868.911	104.770	-	129.169.729	420.208	168.563.618
Pekerjaan Dalam Pelaksanaan Construction in Progress	209.920	523.963	(6.109)	-	(622.660)	105.114
Aset Tidak Digunakan dalam Operasi Non-Operating Assets	766.566	-	(50.016)	-	202.452	919.002
Jumlah Total	39.845.397	628.733	(56.125)	129.169.729	-	169.587.734
Akumulasi Penyusutan: Accumulated Depreciation:						
Bangunan Umum, Waduk, dan Prasarana Public Buildings, Reservoirs and Infrastructures	3.950.245	250.513	-	(4.200.758)	-	-
Instalasi dan mesin pembangkit Installation and generating machines	14.792.559	1.312.530	-	(16.002.064)	(103.025)	-
Peralatan Transmisi dan penyaluran Transmission and distribution equipment	2.128.338	179.975	-	(2.308.313)	-	-
Perlengkapan Pengolahan Data dan Telekomunikasi Data Processing and Telecommunication Equipment	2.231	1.096	-	(3.327)	-	-
Peralatan Umum General Equipment	388.352	56.916	-	-	(2.980)	442.288
Kendaraan Bermotor Motor Vehicles	55.511	7.996	-	-	(1.983)	61.524
Sub jumlah Sub-total	21.317.236	1.809.026	-	(22.514.462)	(107.988)	503.812
Aset Tidak Digunakan dalam Operasi Non-operating Assets	762.586	44.425	(52.958)	-	107.988	862.041
Jumlah Total	22.079.822	1.853.451	(52.958)	(22.514.462)	-	1.365.853
Nilai Buku Book Value	17.765.575					168.221.881

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts after the Reporting Period

Setelah tanggal laporan akuntan untuk tahun buku 2015, terdapat beberapa kejadian material sebagai berikut:

1. Pada tanggal 13 Januari 2016, Perusahaan melalui entitas anak, yaitu PT PJB Investasi menandatangani perjanjian untuk melakukan penyetoran saham kepada PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa-Bali sebesar US\$24 juta, yang merupakan 30% dari total kepemilikan.
2. Pada tanggal 11 Maret 2016, PT Makassar Power, PT PLN (Persero) dan Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Opsi Beli Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Diesel Suppa. Pada tanggal 28 Maret 2016 Perusahaan telah melakukan pembayaran sebesar Rp50,85 miliar.
3. Pada tanggal 21 Maret 2016, Perusahaan menyelenggarakan RUPS Sirkuler, yang menyetujui perubahan susunan Dewan Direksi menjadi sebagai berikut:
 - Plt Direktur Utama : Iwan Agung Fristantara
 - Direktur Produksi I : R Yuddy Setyo Wicaksono
 - Plt Direktur Produksi II: Miftahul Jannah
 - Plt Direktur Sumber Daya Manusia dan Administrasi : Suharto
 - Plt Direktur Pengembangan dan Niaga : Henky Heru Basudewo
 - Plt Direktur Keuangan : Tjutju Kurnia Sutjningsih

After the reporting period for fiscal year 2015, there were several material events as follows:

1. On January 13, 2016, the Company, through its subsidiary namely PT PJB Investasi, signed an agreement to deposit shares to PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa-Bali amounted to US \$ 24 million, representing 30% of total holdings.
2. On March 11, 2016, PT Makassar Power, PT PLN (Persero) and the Company signed an Option Agreement to Purchase Suppa Diesel Power Plant Project. On March 28, 2016, the Company made a payment of Rp50.85 billion.
3. On March 21, 2016, the Company held a Circular Meeting, which approved the changes in the composition of the Board of Directors to be as follows:
 - Acting President Director : Iwan Agung Fristantara
 - Director of Production I : R Yuddy Setyo Wicaksono
 - Acting Director of Production II: Miftahul Jannah
 - Acting Director of Human Resources and Administration : Suharto
 - Acting Director of Development and Commerce : Henky Heru Basudewo
 - Acting Director of Finance : Tjutju Kurnia Sutjningsih



Kontribusi kepada Negara

Contribution to the Country

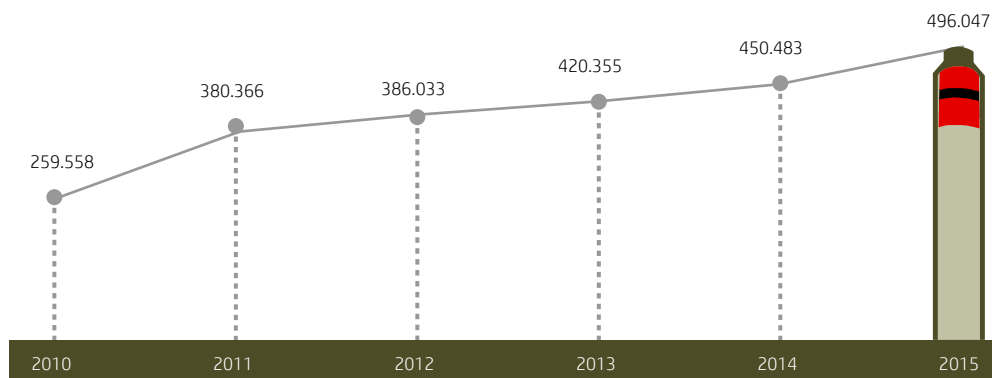
Bentuk komitmen PJB kepada Negara diwujudkan dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan sebagai Wajib Pajak melalui pembayaran PPh Badan. Jumlah setoran PPh Badan tahun 2015 sebesar Rp496,047 juta meningkat 10,11% dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp450.483 juta, selaras dengan peningkatan laba perusahaan di tahun 2015.

Selain itu, sebagai Pemotong Pajak, Perusahaan secara aktif berperan serta dalam melakukan pemotongan, penyetoran dan pelaporan atas pajak-pajak seperti PPh Pasal 4 ayat 2 atas jasa konstruksi dan sewa bangunan; PPh Pasal 21 atas penghasilan yang diterima wajib pajak orang pribadi; dan PPh Pasal 23 atas penghasilan yang diterima wajib pajak badan.

PJB's commitment to the Country is manifested in the fulfillment of the Company's liability as a Taxpayer through the payment of corporate income tax (PPh). The amount of payments in 2015 amounted to Rp496.047 million or increased by 10.11% compared with Rp450.483 million in 2014, which was in line with the increase in corporate profit in 2015.

In addition, as a Tax Cutter, the Company actively participated in making cuts, payments and reporting of taxes such as PPh Article 4, paragraph 2 on building construction services and property leasing; PPh Article 21 on individual taxpayer; and PPh Article 23 on corporate taxpayer.

Grafik Pembayaran PPh Badan Tahun 2010-2015 (Rp juta)
Payments of Corporate Income Tax (PPh) in 2010 – 2015 (Rp million)



Bentuk kontribusi lain PJB kepada Negara secara tidak langsung yaitu pada tahun 2015 telah menyumbang dividen kepada PT PLN (Persero) yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Pembahasan mengenai pembagian dividen akan dijelaskan di sub bab berikutnya yaitu Kebijakan Dividen pada laporan tahunan ini.

PJB's indirect contribution to the Country in 2015 was through the payment of dividends to PT PLN (Persero) as a State-Owned Enterprises (SOEs). The distribution of dividends will be explained in the next section, i.e. Dividend Policy, in this annual report.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Kebijakan Pembagian Dividen

Kebijakan Dividen PJB diatur berdasarkan Anggaran Dasar PT Pembangkitan Jawa Bali Pasal 26 tentang Penggunaan Laba yaitu sebagai berikut:

1. Pembagian dividen diputuskan oleh Rapat Umum Pemegang Saham,
2. Dividen hanya boleh dibagikan apabila Perseroan mempunyai saldo laba positif,
3. Dividen yang tidak diambil dalam waktu 5 (lima) tahun setelah disediakan untuk dibayarkan, dimasukkan dalam dana cadangan yang khusus diperuntukkan untuk itu,
4. Dividen dalam dana cadangan khusus tersebut dapat diambil oleh Pemegang Saham yang berhak dengan menyampaikan bukti haknya atas dividen tersebut yang dapat diterima oleh Direksi Perseroan dengan syarat pengambilannya tidak secara sekaligus dan dengan membayar biaya administrasi yang ditetapkan Direksi,
5. Dividen yang telah dimasukkan dalam cadangan khusus dan tidak diambil dalam jangka waktu 10 (sepuluh) tahun akan menjadi hak Perseroan,
6. Perseroan dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku Perseroan berakhir apabila diminta oleh Pemegang Saham yang mewakili paling sedikit 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari saham yang telah dikeluarkan, dengan memperhatikan proyeksi perolehan laba dan kemampuan keuangan Perseroan,
7. Pembagian dividen interim ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi setelah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris,
8. Dalam hal setelah tahun buku berakhir ternyata Perseroan menderita kerugian, dividen interim yang telah dibagikan harus dikembalikan oleh Pemegang Saham kepada Perseroan,
9. Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan, dalam hal Pemegang Saham tidak dapat mengembalikan dividen interim.

Pembagian Dividen

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 9 April 2015, pemegang saham memberi kuasa kepada pemegang saham mayoritas untuk menetapkan penggunaan laba bersih Perusahaan tahun 2014. Berdasarkan surat PT PLN (Persero) Nomor 0314/MNJ.00.01/DIRUT/2015 tanggal 10 Juli 2015,

Dividend Distribution Policy

PJB's dividend policy is set in Article 26 of the Articles of Association of PT Pembangkitan Jawa Bali on the Use of Profit as follows:

1. Distribution of dividends is decided at the General Meeting of Shareholders,
2. Dividends may only be distributed if the Company has positive earning balance,
3. Dividends which are not claimed within 5 (five) years after being declared available for distribution, will be deposited in special reserve funds,
4. Shareholders may later claim their dividends in the special reserved funds by showing legal proof of their entitlement to the Company's Board of Directors and by paying administrative fees on condition that the dividends are not collected all at once,
5. Dividends in special reserved funds which are not claimed within 10 (ten) years will be the rights of the Company,
6. The Company may distribute interim dividends before the Company's fiscal year ends if requested by shareholders representing at least 1/10 (one-tenth) of issued shares after taking into account the projection of profit and the company's financial capabilities,
7. The distribution of interim dividends is set by the Board of Directors decision after obtaining approval from the Board of Commissioners,
8. In the event that the Company suffers losses at the end of fiscal year, the distributed interim dividends shall be returned by shareholders to the Company,
9. The Board of Directors and Board of Commissioners are jointly and severally responsible for the company's losses in the event that Shareholders fail to return the interim dividends.

Dividend Distribution

Based on the General Meeting of Shareholders on April 9, 2015, the shareholders authorized the majority shareholders to determine the use of the Company's net profit in 2014. Based on the letter of PT PLN (Persero) No. 0314/MNJ.00.01/DIRUT/2015 dated July 10, 2015, the distribution of dividends

menetapkan dividen untuk tahun buku 2014 sebesar 90% dari laba bersih Perusahaan atau sebesar Rp1.283.346 miliar atau Rp213 per saham dan telah dibayarkan melalui nota piutang tanggal 18 September 2015.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 2 April 2014, pemegang saham memberi kuasa kepada pemegang saham mayoritas untuk menetapkan saldo laba, cadangan umum dan tujuan serta dividen atas laba Perusahaan tahun 2013. Berdasarkan surat PT PLN (Persero) Nomor 0775/441/DIRUT/2014 tanggal 28 Oktober 2014, pembagian dividen untuk tahun buku 2013 ditetapkan sebesar Rp872 miliar atau Rp145 per saham dan telah dibayarkan melalui nota piutang tanggal 30 Oktober 2014.

for fiscal year 2014 was set at 90% of the Company's net profit or amounted to Rp 1,283,346 billion or Rp 213 per share and had been paid through memorandum accounts dated September 18, 2015.

Based on the General Meeting of Shareholders on April 2, 2013, the shareholders authorized the majority stakeholders to determine retained earnings, general reserves and purposes as well as dividends on the Company's profits in 2013. Based on the letter of PT PLN (Persero) No. 0775/441/DIRUT/2014 dated October 28, 2014, the distribution of dividends for fiscal year 2013 was set at Rp872 billion or Rp145 per share and had been paid through memorandum accounts dated October 30, 2014.

Tabel Dividen Tahun Buku 2010 – 2014

Dividends for Fiscal Year 2011 - 2014

	Tahun Buku Fiscal Year 2011	Tahun Buku Fiscal Year 2012	Tahun Buku Fiscal Year 2013*	Tahun Buku Fiscal Year 2014*
Laba Bersih diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Rp juta) Net Profit attributable to owners of the parent (Rp million)	1.140.673	902.637	969.022	1.425.941
Persentase Dividen (%) Dividend Percentage (%)	90	90	90	90
Dividen yang Dibagikan (Rp juta) Paid Dividends (Rp million)	1.026.606	812.373	872.119	1.283.346
Dividen per Lembar (Rp) Dividend per Share (Rp)	150	162	145	213
Pay Out Ratio	90	90	90	90
Tanggal Pengumuman Dividen Dividend Declaration Date	27 Juni 2012 June 12, 2012	5 Desember 2013 December 5, 2013	28 Oktober 2014 October 28, 2014	18 September 2015 September 18, 2015

*nilai sebelum disajikan kembali tahun 2015 | value before restatement in 2015
 Catatan | Note:
 tanggal pembayaran dividen tidak ada karena langsung dipotong dari nilai piutang.
 no dividend payment date because it directly deducted from the value of the receivables.

Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum

Actual Proceeds from Public Offering

Sampai dengan 31 Desember 2015, PJB bukan merupakan perusahaan *go-public* dan belum melakukan penawaran umum, sehingga tidak ada informasi mengenai total perolehan dana, rencana penggunaan dana, rincian penggunaan dana, saldo dana, maupun tanggal persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana.

By December 31, 2015, PJB was not listed as a public company and had not made any public offering. Thus, there is no information regarding the total proceeds, the planned use of funds and its details, fund balance and the date of GMS approval on the changes in the use of proceeds.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Manajemen

Employee and Management Stock Ownership Plan

Sampai dengan 31 Desember 2015, PJB bukan merupakan perusahaan go-public dan belum melakukan penawaran umum. Oleh karena itu, tidak ada kepemilikan saham oleh karyawan atau *Employee Stock Option Program* (ESOP) dan tidak ada kepemilikan saham oleh manajemen atau *Management Stock Option Program* (MSOP). Sehingga tidak ada informasi terkait jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak serta harga *exercise*.

By December 31, 2015, PJB was not listed as a public company and had not made any public offering. Therefore, there is no Employee Stock Option Program (ESOP) or Management Stock Option Program (MSOP). So there is no information regarding the number of ESOP/MSOP shares and its realization, period, requirements of eligible employees and/or management as well as the exercise price.

Informasi Material Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, dan Restrukturisasi Hutang/Modal

Material Information regarding Investment, Expansion, Divestiture, Acquisition and Debt/Capital Restructuring

Investasi

Pada tahun 2015 PJB melakukan tiga bentuk investasi yaitu investasi pada kinerja unit dan pengembangan usaha, investasi pada entitas asosiasi/ventura bersama, dan investasi penyertaan saham pada entitas anak. Jenis mata uang yang digunakan adalah dalam mata uang Rupiah. Sumber dana investasi merupakan alokasi dana internal perusahaan/Anggaran RKAP tahun 2015.

Investasi pada Kinerja Unit dan Pengembangan Usaha

Realisasi investasi untuk kinerja unit dan pengembangan usaha tahun 2015 sebesar Rp648,84 miliar menurun 38,06% dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp1.047,56 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh beberapa program Investasi kinerja unit yang mengalami efisiensi pengadaan dan program Investasi pengembangan usaha mengalami penghentian/penundaan proses pengadaan serta ada beberapa program yang meluncur ke tahun 2016.

Investasi kinerja unit meliputi lima program yaitu peningkatan efisiensi, mutu, keandalan, dan pelayanan serta kapitalisasi. Pada tahun 2015 realisasi investasi kinerja unit sebesar Rp494,69 miliar meningkat 37,99% dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp358,49 miliar. Hal ini

Investment

In 2015, PJB made three types of investments namely investment in unit performance and business development, investment in associates/joint ventures and investment in subsidiaries. Rupiah was used as the investment currency. The investment funds were taken from internal sources/2015 RKAP.

Investment in Unit Performance and Business Development

Investment in unit performance and business development in 2015 amounted to Rp648.84 billion or decreased by 38.06% compared with Rp1,047.56 billion in 2014. This was mainly due to procurement efficiency in some unit performance investment programs, the discontinuation/delay of procurement process in business development investment programs, and the rescheduling of several programs to 2016.

Investment in unit performance covered five programs namely improvements in efficiency, quality, reliability, services and capitalization. In 2015, the investment in unit performance amounted to Rp494.69 billion or increased by 37.99% compared with Rp358.49 billion in 2014. This was

dikarenakan adanya efisiensi pengadaan, program yang mundur/batal karena perubahan kebijakan dan pekerjaan yang masih dalam pelaksanaan.

Investasi untuk program pengembangan usaha pada tahun 2015 sebesar Rp154,15 miliar menurun 77,63% dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp689,08 miliar. Hal ini terutama dipengaruhi oleh karena adanya beberapa program yang meluncur ke tahun 2016.

Tabel Investasi pada Kinerja Unit dan Pengembangan Usaha Tahun 2011-2015 (Rp miliar)

Kegiatan Investasi Investment Activities	2012	2013	2014	2015
Kinerja Unit Unit Performance				
- Peningkatan Efisiensi Efficiency Improvement	-	38,58	0,47	-
- Peningkatan Mutu Quality Improvement	98,38	13,25	21,95	17,58
- Peningkatan Keandalan Reliability Improvement	612,32	144,34	42,73	141,76
- Peningkatan Pelayanan Service Improvement	75,77	43,64	47,81	57,92
- Kapitalisasi Capitalization	-	532,48	245,53	277,44
Jumlah Kinerja Unit Total Unit Performance	786,47	772,29	358,49	494,69
Pengembangan & Penugasan Development & Assignment				
- Pengembangan Usaha Business Development	330,40	166,10	689,08	154,15
Jumlah Pengembangan & Penugasan Total Development & Assignment	330,40	166,10	689,08	154,15
Jumlah Total	1.116,87	938,39	1.047,57	648,84

Investment in business development programs in 2015 amounted to Rp 154.15 billion or decreased by 77.63% compared with Rp689.08 billion in 2014. This was mainly due to karena adanya beberapa program yang meluncur ke tahun 2016.

Investasi pada Entitas Asosiasi/Ventura Bersama

PJB melakukan investasi pada entitas asosiasi pada empat perusahaan sebagaimana tabel berikut.

Tabel Investasi pada Entitas Asosiasi/Ventura Bersama Tahun 2015

Perusahaan Associate	Jenis Usaha Type of Business	% Penyertaan Investment	Keterangan Description
PT Sumber Segara Primadaya (SSP)	Pembangkit listrik tenaga uap Thermal power plant	49,00	Pada tahun 2015 dan 2014, Perusahaan memperoleh dividen dari SSP masing-masing sebesar US\$3,920,000 dan US\$2,450,000 (ekuivalen Rp54.225 juta dan Rp30.517 juta). In 2015 and 2014, the Company received dividends from SSP each amounted to US\$ 3,920,000 and US\$ 2,450,000 (equivalent to Rp54,225 million and Rp30,517 million).
PT Bajradaya Sentranusa (BDSN)	Pembangkit listrik tenaga air Hydroelectric power plant	36,61	Pada tahun 2015 dan 2014, Perusahaan memperoleh dividen dari BDSN masing-masing sebesar US\$5,308,450 dan US\$2,422,638 (ekuivalen Rp69.350 juta dan Rp28.129 juta). In 2015 and 2014, the Company received dividends from BDSN each amounted to US\$ 5,308,450 and US\$ 2,422,638 (equivalent to Rp69,350 million and Rp28,129 million).

due to procurement efficiency; delayed/canceled programs resulted from the changes in policy and work in progress.

Investment in business development programs in 2015 amounted to Rp 154.15 billion or decreased by 77.63% compared with Rp689.08 billion in 2014. This was mainly due to the rescheduling of several programs to 2016.

Investment in Unit Performance and Business Development in 2012 – 2015 (Rp million)

Investment in business development programs in 2015 amounted to Rp 154.15 billion or decreased by 77.63% compared with Rp689.08 billion in 2014. This was mainly due to karena adanya beberapa program yang meluncur ke tahun 2016.

Investment in Associates/Joint Ventures

PJB made investments in four associates as shown in the following table.

Investment in Associates/Joint Ventures in 2015

Pendahuluan Introduction	Laporan Manajemen Management Report	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion	Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Review	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Laporan Keuangan Audited Audited Financial Report	Kriteria Annual Report Award 2015 2015 Annual Report Award Criteria
------------------------------------	---	---	--	---	---	--	---	---

Perusahaan Associate	Jenis Usaha Type of Business	% Penyertaan Investment	Keterangan Description
PT Bukit Pembangkit Innovative (BPI)	Pembangkit listrik tenaga uap Thermal power plant	37,25	Pada tahun 2014, berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham BPI sesuai akta notaris No. 04 tanggal 14 April 2014 dari Tengku Sandra Fauzia S.H. MKn., pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp914.020 juta menjadi Rp1.139.391 juta. Sehubungan dengan peningkatan tersebut, Perusahaan dan NII melakukan penambahan modal di NII masing-masing sebesar Rp65.696 juta dan Rp25.016 juta. Hal ini tidak mengubah persentase kepemilikan Perusahaan. In 2014, based on the Statement of BPI Shareholders' Meeting in accordance with the notary deed No. 04 dated April 14, 2014 by Tengku Sandra Fauzia SH MKn., the shareholders approved an increase in the issued and fully paid-up capital from Rp914,020 million to Rp1,139,391 million. In connection with this increase, the Company and NII made a capital injection each amounted to Rp65,696 million and Rp25,016 million. This does not change the Company's percentage of ownership.
PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali (KPJB)	Operasi dan pemeliharaan Operations and maintenance	49,00	Pada tahun 2015 dan 2014, Perusahaan memperoleh dividen dari KPJB masing-masing sebesar Rp35.104 juta dan Rp30.329 juta. In 2015 and 2014, the Company received dividends from KPJB each amounted to Rp35,104 million and Rp30,329 million.
PT Rekindaya Mamuju (RDM)	Pembangkit Listrik Power generation	10,00	Pada tahun 2015 dan 2014, pemegang saham RE menyetujui penyertaan modal saham di PT Rekin Daya Mamuju masing-masing sebesar Rp3.020 juta dan Rp17.467 juta. In 2015 and 2014, RE's shareholders approved the capital investment in PT Rekin Daya Mamuju each amounted to Rp3,020 million and Rp17,467 million.

Investasi Penyertaan Saham pada Entitas Anak

Perusahaan memiliki saham entitas anak baik langsung maupun tidak langsung sebagai berikut.

Investment in Subsidiaries

The Company has direct and indirect share ownership in subsidiaries as follows.

Tabel Investasi Penyertaan Saham pada Entitas Anak Tahun 2015

Investment in Subsidiaries in 2015

Entitas Anak Subsidiary	Jenis Usaha Type of Business	% Penyertaan Investment
PT Pembangkitan Jawa-Bali Services (PJBS) dan entitas anak PT Pembangkitan Jawa-Bali Services (PJBS) and its subsidiaries	Jasa operasi dan pemeliharaan pembangkit tenaga listrik dan pembangunan (pemasangan) peralatan ketenagalistrikan Operations and maintenance of power plants and the construction (installation) of electrical equipment	98,00
PT Mitra Karya Prima (MKP) *	Jasa Services	92,00
PTSertifikasi Kompetensi Pembangkit Tenaga Listrik (SKP) *	Sertifikasi kompetensi tenaga teknik, konsultasi dibidang ketenagalistrikan Certification of engineering competency, consulting in electricity sector	95,00
PT Rekadaya ElektriKA (RE) dan entitas anak PT Rekadaya ElektriKA (RE) and its subsidiaries	Enjiniring, pengadaan dan konstruksi, operasi dan pemeliharaan sektor ketenagalistrikan Engineering, procurement and construction, operations and maintenance of electricity sector	98,90

Entitas Anak Subsidiary	Jenis Usaha Type of Business	% Penyertaan Investment
PT Rekadaya Elektrika Consult (REC) *	Supervisi dan konsultasi Supervision and consulting	99,80
PT Navigat Innovative Indonesia (NII)	Perdagangan, konstruksi, pertambangan dan pertanian Trade, construction, mining, and agriculture	72,97
PT Pembangkitan Jawa Bali Investasi (PJB Investasi)	Investasi ketenagalistrikan Electricity Investment	99,20

*Pemilikan tidak langsung | indirect ownership

Pada tahun 2015, Perusahaan melakukan investasi melalui penyetoran saham sebesar Rp124 juta atau sebanyak 99,20% saham PJB Investasi yang memberikan kontrol Perusahaan atas kebijakan keuangan dan operasi dari PJB Investasi.

In 2015, the Company made an investment through share deposits amounted to Rp124 million or 99.20% of PJB Investasi shares that provided control to the Company over the financial and operating policies of PJB Investasi.

Pada tahun 2015, PJBS melakukan investasi melalui penyetoran saham sebesar Rp950 juta atau sebanyak 95% saham SKP yang memberikan kontrol Perusahaan atas kebijakan keuangan dan operasi dari SKP.

In 2015, PJBS made investment through share deposits amounted to 950 million shares or 95% of SKP's shares that provided control to the Company over the financial and operating policies of SKP.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham RE sesuai akta No. 02 tanggal 31 Desember 2015 dari Devi Prihartanti S.H., notaris di Jakarta pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp712.770 juta menjadi Rp718.577 juta yang seluruhnya disetorkan secara penuh oleh Perusahaan. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, peningkatan modal ini belum mendapat persetujuan dari Surat Kemenkumham.

Based on the Statement of RE Shareholders' Meeting in accordance with the deed No. 02 dated December 31, 2015 by Devi Prihartanti SH, a notary in Jakarta, the shareholders approved an increase in the issued and fully paid-up capital from Rp712,770 million to Rp718,577 million by the Company. By the date of the consolidated financial statements, the capital increase is yet to receive approval from the Ministry of Law and Human Rights.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham RE sesuai akta No. 01 tanggal 31 Desember 2014 dari Devi Prihartanti S.H., notaris di Jakarta pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp595.000 juta menjadi Rp712.770 juta yang seluruhnya disetorkan secara penuh oleh Perusahaan.

Based on the Statement of RE Shareholders' Meeting in accordance with the deed No. 01 dated December 31, 2015 by Devi Prihartanti SH, a notary in Jakarta, the shareholders approved an increase in the issued and fully paid-up capital from Rp595,000 million to Rp712,770 million by the Company.

Akuisisi

Akuisisi adalah pengambilalihan kepemilikan perusahaan atau aset. Perusahaan tidak melakukan aktivitas akuisisi perusahaan pada tahun 2015 sehingga tidak ada informasi terkait tujuan dan nilai transaksi.

Acquisition

Acquisition is a takeover of a company's ownership or assets. PJB did not undertake any acquisition in 2015, so there is no information regarding its purpose and value of transactions.

Pendahuluan
Introduction

Laporan Manajemen
Management Report

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Analysis and Discussion

Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Review

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Laporan Keuangan Audited
Audited Financial Report

Kriteria Annual Report Award 2015
2015 Annual Report Award Criteria

Ekspansi

Ekspansi adalah proses pengembangan usaha yang dapat dilakukan dengan beberapa langkah pembiayaan. Perusahaan tidak melakukan aktivitas ekspansi pada tahun 2015 sehingga tidak ada informasi terkait tujuan dan nilai transaksi.

Divestasi

Divestasi merupakan langkah pengurangan beberapa jenis aset baik dalam bentuk finansial atau barang. Perusahaan tidak melakukan aktivitas divestasi pada tahun 2015 sehingga tidak ada informasi terkait tujuan dan nilai transaksi.

Restrukturisasi Hutang dan Modal

Restrukturisasi hutang adalah upaya perbaikan yang dilakukan dalam kegiatan perkreditan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya pada Perusahaan. Restrukturisasi hutang bertujuan untuk penyelamatan hutang sekaligus menyelamatkan usaha debitur untuk memulihkan kesehatan perusahaan. Pada tahun 2015 tidak terdapat restrukturisasi baik hutang maupun modal.

Expansion

Expansion is a business development process that can be done through several financing measures. The Company did not undertake expansion activities in 2015, so there is no information regarding its purpose and value of transactions.

Divestiture

Divestiture is a disposition of some types of assets in the form of financial assets or goods. The Company did not undertake divestiture in 2015, so there is no information regarding its purpose and value of transactions.

Debt and Capital Restructuring

Debt restructuring is an attempt for improvement made in lending activities against debtors who have difficulties to meet their obligations to the Company. Debt restructuring aims at restoring the Company's liquidity by providing relief to debtors in order to help them continue their operations. In 2015, PJB did not undertake debt and capital restructuring.



➤ Kegiatan tim pemeliharaan pada saat pemasangan seling pada *special tool*.
Activity maintenance team at the time of installation alternately on *special tool*.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Berelasi

Information on Material Transactions Containing Conflicts of Interest or Transactions with Affiliates/Related Parties

Kebijakan perusahaan terkait pengungkapan informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan atau transaksi dengan pihak afiliasi mengacu pada PSAK No.7 tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi sebagai berikut:

Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anak (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor,
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas pelapor atau entitas pelapor, atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain),
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya),
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama,
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga,
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor,
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a),

The Company's policy related to the disclosure of information on material transactions containing conflicts of interest or transactions with affiliates refers to PSAK No.7 on Related Party Disclosures, as follows:

Related Parties

Related parties are people or entities that are associated with the Company and its subsidiaries (reporting entities):

- a. A person or a close family member is related to the reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control over the reporting entity,
 - ii. Has significant influence over the rapporteur or reporting entity, or
 - iii. Is the key management personnel of the reporting entity or the parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to a reporting entity if it meets one of the following conditions:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (meaning that the parent entity, its subsidiaries, and subsequent subsidiaries are related to each other),
 - ii. The entity is an associate or joint venture of another entity (or the associate or joint venture is a member of a group, where another entity becomes its member),
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party,
 - iv. The entity is a joint venture of a third entity and another entity is an associate of the third entity,
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the employees of either the reporting entity or its related entity. If the reporting entity is the manager of the plan, then the sponsoring entity is also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in subparagraph (a).

- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf(a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- c. Entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh pemerintah. Pemerintah dalam hal ini adalah Menteri Keuangan Republik Indonesia yang merupakan pemegang saham dari Perusahaan.
- vii. The person identified in subparagraph (a) (i) has significant influence over the entity or key management personnel of the entity (or the parent of the entity)
- c. Entities controlled, jointly controlled or significantly influenced by the government. The government in this case is the Minister of Finance of the Republic of Indonesia that is the shareholder of the Company.

Sifat Hubungan Pihak Berelasi

- a. Pemerintah Republik Indonesia merupakan pemegang saham PT PLN (Persero) dan Badan Usaha Milik Negara,
- b. PT PLN (Persero) dan Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero) merupakan pemegang saham Perusahaan,
- c. PT Sumber Segara Primadaya (S2P), PT Bajradaya Sentranusa (BDSN), PT Bukit Pembangkit Innovative (BPI) dan PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali (KPJB) merupakan entitas asosiasi,
- d. Perusahaan yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham utama Perusahaan dan atau sebagian pengurusnya sama dengan Perusahaan, yaitu PT Indonesia Power, PT Pelayanan Listrik Nasional Batam (PLN Batam), PT Pengembang Listrik Nasional Geothermal (PLN Geothermal), PT PLN Batubara, dan PT Indonesia Comnets Plus,
- e. Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personil manajemen kunci Perusahaan.

Nature of Relationship with Related Parties

- a. The Government of the Republic of Indonesia is the shareholder of PT PLN (Persero) and the State Owned Enterprises,
- b. PT PLN (Persero) and Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero) are the shareholders of the Company.
- c. PT Sumber Segara Primadaya (S2P), PT Bajradaya Sentranusa (BDSN), PT Bukit Pembangkit Innovative (BPI) and PT KOMIPO Pembangkitan Jawa Bali (KPJB) are the associate entities,
- d. The Companies of which shareholders and/or some of their management are the same with the Company's principal shareholders and/or management, namely PT Indonesia Power, PT Pelayanan Listrik Nasional Batam (PLN Batam), PT Pengembang Listrik Nasional Geothermal (PLN Geothermal), PT PLN Batubara and PT Indonesia Comnets Plus.
- e. The Board of Commissioners and Directors are the key management personnels of the Company.

Tabel Sifat Hubungan Pihak Berelasi

Nature of Relationship with Related Parties

No.	Pihak Berelasi Related Party	Sifat Hubungan Nature of relationship
1.	Bank Rakyat Indonesia	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan SOE owned by the Ministry of Finance
2.	Bank Negara Indonesia	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan SOE owned by the Ministry of Finance
3.	Bank Tabungan Negara	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan SOE owned by the Ministry of Finance
4.	Bank Mandiri	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan SOE owned by the Ministry of Finance
5.	PT Pertamina (Persero)	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan SOE owned by the Ministry of Finance
6.	PT Perusahaan Gas Negara (Persero)	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan SOE owned by the Ministry of Finance
7.	PT Nusantara Regas	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan SOE owned by the Ministry of Finance
8.	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan SOE owned by the Ministry of Finance
9.	Perum Jasa Tirta	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan SOE owned by the Ministry of Finance
10.	PT PLN (Persero)	Pemegang saham Shareholder
11.	PT Indonesia Power	Entitas sepengendali Entity under common control
12.	PT PLN Batam	Entitas sepengendali Entity under common control
13.	PT PLN Batubara	Entitas sepengendali Entity under common control
14.	PT PLN Geothermal	Entitas sepengendali Entity under common control
15.	PT Sumber Segara Primadaya	Entitas asosiasi Associate Entity
16.	PT Bajradaya Sentranusa	Ventura bersama Joint Venture
17.	PT Komipo Pembangkitan Jawa-Bali	Ventura bersama Joint Venture

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Alasan PJB melakukan transaksi dengan pihak berelasi diantaranya adalah terdapat hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan PJB dengan berbagai pihak dalam dua tahun terakhir ditunjukkan dalam tabel dibawah ini.

Tabel Transaksi Dengan Pihak Berelasi Tahun 2014-2015 (Rp juta)

Transactions with Related Parties

PJB conducts transactions with related parties that have the relationships of ownership and/or management with the Company. Transactions with related parties conducted by PJB in the last two years are shown in the table below.

Transactions with Related Parties in 2014 – 2015 (Rp million)

Jenis Transaksi Type of Transaction	Pihak yang Bertransaksi Party to the Transaction	2014		2015	
		Rp	%*	Rp	%*
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents					
	Bank Rakyat Indonesia	405.118	0,99	1.306.563	0,67
	Bank Mandiri	670.085	1,63	626.312	0,32
	Bank Negara Indonesia	138.401	0,34	173.291	0,09
	Bank Tabungan Negara	1.833	-	2.898	-
	Sub jumlah Sub-Total	1.215.437	2,96	2.109.064	1,08
Deposito berjangka Time Deposits					
	Bank Rakyat Indonesia	53.128	0,13	116.150	0,06
	Bank Mandiri	4.421	0,01	1.685	-
	Sub jumlah Sub-Total	57.549	0,14	117.835	0,06
Piutang usaha Trade Receivables					
	PT PLN (Persero)	17.400.649	42,38	18.079.362	9,25
	PT Indonesia Power	224	-	247	-
	Sub jumlah Sub-Total	17.400.873	42,38	18.079.609	9,25
Piutang lain-lain tidak lancar Other Non-Current Receivables					
	PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali	22.329	0,05	22.329	0,01
	Lainnya Others	3.083	0,01	2.319	-
	Sub jumlah Sub-Total	25.412	0,06	24.648	0,01
Utang usaha Trade Payables					
	PT Pertamina (Persero)	551.030	9,65	579.706	1,32
	PT Nusantara Regas	84.606	1,48	261.294	0,56
	PT Perusahaan Gas Negara (Persero)	352.157	6,17	241.549	0,55
	Perum Jasa Tirta	65.535	1,15	68.833	0,16
	PT PLN (Persero)	68.971	1,21	67.934	0,15
	PT PLN Batubara	83.050	1,45	-	-
	Lainnya Others	6.200	0,11	-	-
	Sub jumlah Sub-Total	1.211.549	21,22	1.219.316	2,74

Pendahuluan
Introduction

Laporan Manajemen
Management Report

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Analysis and Discussion

Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Review

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Laporan Keuangan Audited
Audited Financial Report

Kriteria Annual Report Award 2015
2015 Annual Report Award Criteria

Jenis Transaksi Type of Transaction	Pihak yang Bertransaksi Party to the Transaction	2014		2015	
		Rp	%*	Rp	%*
Utang lain-lain Other Payables					
	PT PLN (Persero)	1.836	0,03	57.580	0,13
Penjualan tenaga listrik Electricity Sales					
	PT PLN (Persero)	26.617.919	93,83	25.616.708	91,94
Pendapatan usaha lainnya Other Revenues					
	PT PLN (Persero)	1.682.945	5,93	1.479.342	5,31
	PT Sumber Segara Primadaya	-	-	2.704	0,01
	PT Indonesia Power	3.396	0,01	100	-
	PT Bajradaya Sentranusa	-	-	40.784	0,15
	PT PLN Batam	2.467	0,01	-	-
	PT PLN Geothermal	6	-	-	-
	Sub jumlah Sub-Total	1.688.814	5,95	1.522.930	5,47
Beban bahan bakar dan pelumas Fuel and Lubricant Expenses					
	PT Perusahaan Gas Negara (Persero)	7.095.422	26,13	4.352.934	16,49
	PT Pertamina (Persero)	697.762	2,57	6.848.328	25,95
	Sub jumlah Sub-Total	7.793.184	28,70	11.201.262	42,44
Beban usaha lain-lain Other Operating Expenses					
	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	99.695	0,37	104.930	0,40

*Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas/pendapatan/beban yang bersangkutan

* Percentage to total assets/liabilities/revenues/expenses in question

Jumlah kompensasi Dewan Komisaris Perusahaan tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp2.791 juta dan Rp2.969 juta. Jumlah kompensasi Direksi Perusahaan tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp10.757 juta dan Rp8.244 juta. Seluruh kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan imbalan kerja jangka pendek. Pada tahun 2015 dan 2014, Perusahaan menggunakan aset tertentu milik PT PLN (Persero) untuk pembangkit tenaga listrik tanpa dikenakan biaya.

Kewajaran Transaksi

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Total compensation for the Board of Commissioners in 2015 and 2014 respectively amounted to Rp2,791 million and Rp2,969 million. Total compensation for Directors in 2015 and 2014 respectively amounted to Rp10,757 million and Rp8,244 million. All compensation for the Board of Commissioners and Directors are short-term employee benefits. In 2015 and 2014, the Company used certain assets owned by PT PLN (Persero) to generate power at no charge.

Fairness of Transactions

All transactions with related parties, whether or not conducted under the same terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

PJB telah melakukan seluruh transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati kedua belah pihak, sehingga Manajemen PJB menganggap bahwa semua transaksi masih dalam batas wajar sesuai dengan PSAK No.7 tentang Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi. Hal Ini mengindikasikan bahwa PJB telah melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi secara wajar.

Kebijakan Perusahaan Tentang Mekanisme *Review* atas Transaksi dan Pemenuhan Peraturan Terkait

Manajemen Perusahaan senantiasa melakukan mekanisme *review* atas transaksi dengan pihak berelasi melalui proses audit baik yang dilakukan oleh auditor internal maupun auditor eksternal. Sebagai upaya untuk memastikan tingkat kewajaran transaksi dan kesesuaian dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

All PJB's transactions with related parties have been in accordance with the policies and requirements agreed by both parties, therefore, PJB's Management considers that all transactions are still within reasonable limits referring to PSAK No. 7 on Related Party Disclosures. This demonstrates that PJB has made fair transactions with related parties.

Company Policy on Review Mechanism for Transactions and Compliance with Related Regulations

The Company's Management constantly performs review mechanism for transactions with related parties through audit process by both internal and external auditors as an effort to ensure the fairness of transactions and the compliance with the generally accepted accounting standards in Indonesia.



▲ Rapat pembahasan PPA
(Power Purchasing Agreement).
Discussion meeting PPA
(Power Purchasing Agreement).

Perubahan Peraturan dan Dampaknya terhadap Perusahaan

Regulatory Changes and Their Impacts on the Company

Berikut beberapa perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku efektif pada tahun 2015 dan dampaknya terhadap kinerja PJB:

Here are some regulations and their changes that became effective in 2015 as well as their impacts on PJB's performance:

Tabel Perubahan Peraturan dan Dampak terhadap Perusahaan **Regulatory Changes and Their Impacts on the Company**

Peraturan Regulation	Keterangan Perubahan Explanation of Changes	Pengaruh Terhadap PJB Impact of PJB
Peraturan Bank Indonesia No. 17/3/PBI/2015 Tentang Kewajiban Penggunaan Rupiah di Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia Bank Indonesia Regulation No. 17/3/PBI/2015 on Mandatory Use of Rupiah within the Territory of the Republic of Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap pihak wajib menggunakan rupiah dalam transaksi yang dilakukan di Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, Each Party shall use Rupiah in transactions conducted in the Territory of the Republic of Indonesia, 2. Kewajiban menggunakan mata uang Rupiah tidak berlaku dalam hal: Transactions which are exempted from the mandatory use of Rupiah are: <ol style="list-style-type: none"> a. Transaksi tertentu dalam rangka pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja Negara, Transactions related to the implementation of the State budget, b. Penerimaan atau hibah dari atau ke luar negeri, Receipt or grant of offshore grants, c. Transaksi perdagangan internasional, International commercial transactions, d. Simpanan di bank dalam bentuk valuta asing, Bank deposits in foreign currency, e. Transaksi pembiayaan internasional. International financing transactions. 3. Pelaksanaan Kewajiban Penggunaan Rupiah dikecualikan dalam hal: The Mandatory Use of Rupiah is exempted when: <ol style="list-style-type: none"> a. Terdapat keraguan atas keaslian Rupiah yang diterimanya untuk transaksi tunai, There are doubts over the authenticity of Rupiah received for cash transactions, b. Pembayaran atau penyelesaian kewajiban dalam valuta asing telah diperjanjikan secara tertulis: Payment or settlement of liabilities in foreign currency has been agreed in writing: <ul style="list-style-type: none"> - Transaksi yang dikecualikan dari kewajiban penggunaan Rupiah; Transactions exempted from the mandatory use of Rupiah; - Proyek Infrastruktur Strategis dan mendapat persetujuan Bank Indonesia, salah satunya yaitu: Infrastruktur ketenagalistrikan, meliputi pembangkit, termasuk pengembangan tenaga listrik yang berasal dari panas bumi, transmisi atau distribusi tenaga listrik. Strategic Infrastructure Projects and under the approval of Bank Indonesia, one of which is: the Electricity Infrastructure, including power plants, including the development of electricity derived from geothermal energy, transmission or distribution of electricity. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. PJB wajib menggunakan mata uang Rupiah dalam transaksi yang dilakukan di Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia PJB is obliged to use Rupiah for transactions made within the Territory of the Republic of Indonesia 2. PJB tidak wajib menggunakan mata uang Rupiah dalam hal melakukan transaksi perdagangan Internasional. PJB is not obliged to use Rupiah for international commercial transactions.

Peraturan Regulation	Keterangan Perubahan Explanation of Changes	Pengaruh Terhadap PJB Impact of PJB
<p>Permenaker No. 33 Tahun 2015 Jo. peraturan Menteri Ketenagakerjaan No. 12 Tahun 2015 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Listrik di Tempat Kerja Regulation of the Minister of Manpower and Transmigration No. 33 of 2015 Jo. Regulation of the Minister of Manpower and Transmigration No. 12 of 2015 on Electricity Occupational Health and Safety at Workplaces</p>	<ol style="list-style-type: none"> Kegiatan perencanaan, pemasangan, penggunaan, perubahan dan pemeliharaan yang dilaksanakan pada kegiatan pembangkitan, transmisi, distribusi dan pemanfaatan listrik wajib mengacu kepada standard bidang ketenagalistrikan, The planning, installation, use, modification and maintenance carried out on the activities of power generation, transmission, distribution and utilization of electricity shall refer to the electricity sector standards, Pemeriksaan dan pengujian wajib dilakukan pada Kegiatan perencanaan, pemasangan, penggunaan, perubahan dan pemeliharaan untuk kegiatan pembangkitan, transmisi, distribusi dan pemanfaatan listrik mengacu kepada standar bidang ketenagalistrikan dan peraturan perundang-undangan, Inspection and testing shall be conducted on Planning, installation, use, modification and maintenance for the activities of power generation, transmission, distribution and utilization of electricity by referring to the electricity sector standards and legislation, Pengawasan pelaksanaan K3 listrik di tempat kerja dilaksanakan oleh pengawas ketenagakerjaan, The monitoring of electricity OHS implementation at workplaces is conducted by labor inspectors, Pengusaha dan/atau pengurus yang tidak memenuhi ketentuan dalam peraturan menteri ini dikenai sanksi sesuai UU No. 1 Tahun 1970 dan UU No. 13 Tahun 2003. Employers and/or administrators who do not meet the requirements of this regulation are sanctioned in accordance with Law No. 1 of 1970 and Law No. 13 of 2003. 	<ol style="list-style-type: none"> PJB Menerapkan sistem manajemen K3 yang terintegrasi dengan sistem manajemen Perusahaan, PJB implements OHS management system that is integrated with the Enterprise management system, PJB menggunakan perlengkapan dan peralatan listrik yang telah tersertifikasi oleh lembaga atau instansi yang berwenang. PJB uses electrical equipment that has been certified by an authorized agency or institution.
<p>Peraturan Presiden No. 4 Tahun 2016 tentang Percepatan Pembangunan Infrastruktur Ketenagalistrikan (PIK) Presidential Decree No. 4/2016 on Acceleration of Electricity Infrastructure Development (PIK)</p>	<ol style="list-style-type: none"> Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur Ketenagalistrikan melalui kerjasama penyedia tenaga listrik dengan anak perusahaan PLN dilakukan dalam hal adanya kerjasama antara PLN dengan badan usaha milik Negara asing yang melingkupi antara lain: The implementation of Electricity Infrastructure Development through electricity supply cooperation with PLN subsidiary is carried out in cooperation between PLN and foreign state-owned enterprises which cover, among others: <ol style="list-style-type: none"> Penyediaan pendanaan yang diperlukan oleh PLN, Provision of funding required by PLN, Memiliki ketersediaan energi yang akan digunakan oleh PLN dalam Pembangunan Infrastruktur Ketenagalistrikan, The availability of energy to be used by PLN in Electricity Infrastructure Development, Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur Ketenagalistrikan melalui kerjasama penyedia tenaga listrik dengan PPL: Implementation of Electricity Infrastructure Development through electricity supply cooperation with PPL: <ol style="list-style-type: none"> Membutuhkan pendanaan yang besar, Require significant funding, Risiko konstruksi cukup besar terutama untuk pembebasan lahan, Construction risks are relatively high, especially for land acquisition, Risiko pasokan bahan bakar cukup tinggi, Fuel supply risk is quite high, Pembangkit dari sumber energi baru dan terbarukan, Power plants driven by new and renewable energy sources, Beberapa PPL akan mengembangkan pembangkit disuatu wilayah tertentu, Some PPL will develop a power plants in certain areas, Pemerintah pusat memberikan dukungan kepada PLN berupa: The central government provides support to PLN in the form of: <ol style="list-style-type: none"> Penjaminan, Guarantee, Percepatan perizinan dan nonperizinan, Acceleration of licensing and non-licensing, Penyediaan energi primer, Primary energy supply, Tata ruang, Spatial affairs, Penyediaan tanah, Provision of land, Penyelesaian hambatan dan permasalahan, Settlement of obstacles and problems, Penyelesaian permasalahan hukum yang dihadapi. Settlement of legal issues faced. 	<p>PLN dalam melaksanakan Pembangunan Infrastruktur Ketenagalistrikan melalui kerjasama dengan anak Perusahaan PLN diberikan dukungan berupa :</p> <p>PLN in implementing the Electricity Infrastructure Development in cooperation with its subsidiary is given support in the form:</p> <ol style="list-style-type: none"> Penjaminan, Guarantee, Percepatan perizinan dan non-perizinan, Acceleration of licensing and non-licensing, Penyediaan energi primer, Primary energy supply, Tata ruang, Spatial affairs, Penyediaan tanah, Provision of land, Penyelesaian hambatan dan permasalahan, Settlement of obstacles and problems, Penyelesaian permasalahan hukum yang dihadapi. Settlement of legal issues faced.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policy

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disusun dengan konvensi harga perolehan, yang telah dimodifikasi untuk instrumen derivatif tertentu, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Perubahan Kebijakan Akuntansi, Alasan dan Dampaknya terhadap Laporan Keuangan

Kebijakan akuntansi perusahaan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Perusahaan melakukan *review* berkelanjutan kebijakan akuntansi terhadap perkembangan revisi Standar Akuntansi Keuangan yang relevan dengan perusahaan.

Berikut adalah penerapan standar akuntansi keuangan baru dan revisi (PSAK) dan interpretasi standar akuntansi keuangan (ISAK) yang berlaku efektif tahun 2015, dan standar yang telah diterbitkan tetapi belum diterapkan.

Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun 2015

Dalam tahun berjalan, Perusahaan dan entitas anak telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru dan revisi serta Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2015. Penerapan dari standar akuntansi berikut oleh Perusahaan, yang berlaku efektif 1 Januari 2015, menyebabkan perubahan signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan",
- PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja",
- PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama",
- PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain",
- PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar".

Standar baru dan revisi atas standar yang berlaku berikut telah diterbitkan dan bersifat wajib bagi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia and by acquisition price convention, which have been modified for certain derivative instruments, and have been using the accrual basis except for the consolidated statement of cash flows.

Changes in Accounting Policy, its Reasons and Impacts on Financial Statements

The company's accounting policy has been prepared in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia. The company's carries out continuous review of the policy corresponding to the development of the revised Financial Accounting Standards relevant to the company.

Here is the adoption of new financial accounting standards and revisions (PSAK) and interpretation of financial accounting standards (ISAK), which became effective in 2015, as well as the standards that have been issued but not yet adopted.

Standards Effective in 2015

In the current year, the Company and its subsidiaries have adopted the new PSAKs and their revisions as well as ISAK, issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI), which are relevant to its operations and effective for the accounting period beginning on January 1, 2015. The adoption of the following accounting standards by the Company, which became effective on January 1, 2015, has caused significant changes to the Company's consolidated financial statements:

- PSAK No. 1 (Revised 2013) "Presentation of Financial Statements",
- PSAK No. 24 (Revised 2013) "Employee Benefits",
- PSAK No. 66 "Joint Arrangement",
- PSAK No. 67 "Disclosure of Interests in Other Entities",
- PSAK No. 68 "Fair Value Measurement".

The following new standards and revised standards have been published and are mandatory for the Company's consolidated financial statements for periods beginning on or after January 1, 2015 but have no material impact on the consolidated financial statements.

- PSAK No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Akuntansi Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- ISAK No. 15 (Revisi 2015), "Batas Aset Imbalan Pasti"
- ISAK No. 26 (Revisi 2014), "Penilaian Ulang Derivatif Melekat"
- PSAK No. 4 (Revised 2013) "Separate Financial Statements"
- PSAK No. 15 (Revised 2013) "Investments in Associates and Joint Ventures"
- PSAK No. 46 (Revised 2014) "Income Tax Accounting"
- PSAK No. 48 (Revised 2014) "Impairment of Assets"
- PSAK 50 (Revised 2014) "Financial Instruments: Presentation"
- PSAK No. 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
- PSAK No. 60 (Revised 2014) "Financial Instruments: Disclosure"
- PSAK No. 65 "Consolidated Financial Statements"
- ISAK No. 15 (Revised 2015), "The Limit on a Defined Benefit Asset"
- ISAK No. 26 (Revised 2014), "Reassessment of Embedded Derivatives"

Standar dan Interpretasi Telah Diterbitkan Tetapi Belum Diterapkan

Sejumlah amandemen terhadap standar dan interpretasi akan efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada 1 Januari 2017 dan belum diaplikasikan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

- PSAK No. 1 (Revisi 2015): "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 4 (Revisi 2015): "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 5 (Revisi 2015): "Segmen Operasi"
- PSAK No. 7 (Revisi 2015): "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- PSAK No. 13 (Revisi 2015): "Properti Investasi"
- PSAK No. 15 (Revisi 2015): "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 16 (Revisi 2015): "Aset Tetap"
- PSAK No. 19 (Revisi 2015): "Aset Tak Berwujud"
- PSAK No. 22 (Revisi 2015): "Kombinasi Bisnis"
- PSAK No. 24 (Revisi 2015): "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 25 (Revisi 2015): "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK No. 53 (Revisi 2015): "Pembayaran Berbasis Saham"

Standards and Interpretations Issued but not yet Adopted

A number of amendments to standards and interpretations will be effective for annual periods beginning on January 1, 2017 and has not been adopted in the preparation of these consolidated financial statements.

At the time of issuance of the consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are still studying the possible impact of the adoption of the new standards and revisions and how they effect the Company's consolidated financial statements.

- PSAK No. 1 (Revised 2015) "Presentation of Financial Statements"
- PSAK No. 4 (Revised 2015) "Separate Financial Statements"
- PSAK No. 5 (Revised 2015) "Operating Segment"
- PSAK No. 7 (Revised 2015), "Related Party Disclosures"
- PSAK No. 13 (Revised 2015), "Investment Property"
- PSAK No. 15 (Revised 2015), "Investments in Associates and Joint Ventures"
- PSAK No. 16 (Revised 2015), "Fixed Assets"
- PSAK No. 19 (Revised 2015), "Intangible Assets"
- PSAK No. 22 (Revised 2015) "Business Combinations"
- PSAK No. 24 (Revised 2015) "Employee Benefits"
- PSAK No. 25 (Revised 2015): "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- PSAK No. 53 (Revised 2015), "Share-based Payment"

- PSAK No. 65 (Revisi 2015): "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK No. 66 (Revisi 2015): "Pengaturan Bersama"
- PSAK No. 67 (Revisi 2015): "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 68 (Revisi 2015): "Pengukuran Nilai Wajar"
- ISAK No. 30 (Revisi 2015): "Pungutan"
- ISAK No. 31 (Revisi 2015): "Interpretasi atas Ruang Lingkup"
- PSAK 13: Properti Investasi".
- PSAK No. 65 (Revised 2015), "Consolidated Financial Statements"
- PSAK No. 66 (Revised 2015), "Joint Arrangement"
- PSAK No. 67 (Revised 2015), "Disclosure of Interests in Other Entities"
- PSAK No. 68 (Revised 2015), "Fair Value Measurements"
- ISAK No. 30 (Revised 2015): "Levy"
- ISAK No. 31 (Revised 2015): "Interpretation of Scope"
- PSAK No. 13: "Investment Property".

Informasi Kelangsungan Usaha

Business Continuity Information

Sampai dengan tahun buku 2015, tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha PJB. Asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini hal tersebut adalah:

1. Kinerja Keuangan yang Positif

Sampai dengan tahun buku 2015, kinerja keuangan PJB selalu positif dan menghasilkan laba yang signifikan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2015, PJB berhasil membukukan laba komprehensif sebesar Rp152.177.946 juta meningkat 13.548,32% dari tahun sebelumnya.

Up to the fiscal year 2015, there were no issues that had significant impact on PJB's business continuity. The underlying assumptions of the management are as follows:

1. Positive Financial Performance

Up to the fiscal year 2015, PJB's financial performance was always positive and generated significant profits from year to year. In 2015, PJB recorded a comprehensive income of Rp152,177,946 million or increased by 13,548.32% from that in the previous year.



➤ Dua injenir sipil senior sedang berdiskusi dalam menemukan kerusakan di dalam tunnel terowongan buang (tail race) PLTA Cirata.
Two senior civil engineer were discussing in finding damage inside the tunnels exhaust (tail race) HEPP Cirata.

2. Kondisi Keuangan Perusahaan yang Baik

Sampai dengan tahun buku 2015, PJB mampu memenuhi kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu dekat termasuk pelunasan bunga pinjaman kepada kreditor. Hal ini dapat dilihat pada pembahasan “**Analisis Tentang Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang serta Rasio Keuangan Lainnya**” pada Laporan Tahunan ini.

3. Kondisi Sosial Sekitar yang Kondusif

Wilayah operasional PJB sampai dengan tahun buku 2015 merupakan lingkungan yang kondusif dan aman dengan tingkat kriminalitas yang rendah sehingga sangat mendukung kelancaran dan keberlangsungan bisnis PJB.

4. Iklim Politik yang Sehat

Sampai dengan tahun buku 2015, iklim politik di Indonesia masih sangat kondusif untuk keberlangsungan usaha PJB. Terlebih lagi, PJB adalah anak perusahaan PLN dimana kegiatan bisnisnya menghasilkan energi listrik yang sangat vital dibutuhkan masyarakat dan sangat menunjang pembangunan negeri.

Jika dilihat dari kondisi keuangan PJB secara umum, tidak terapat hambatan atau kendala yang signifikan terkait kelangsungan usaha Perusahaan. Hal tersebut dikuatkan dengan opini akuntan publik bahwa kondisi keuangan PJB disajikan secara wajar dalam semua hal yang material, termasuk didalamnya adalah posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas Perusahaan.

Selanjutnya mengenai keberlanjutan dan prospek usaha akan dijelaskan pada sub bab prospek usaha dan prospek usaha PJB pada Laporan Tahunan ini.

2. Good Financial Condition

Up to the fiscal year 2015, PJB was able to fulfill its obligations that would mature in the near future including the repayment of interest on the loan to creditors. This can be seen in the discussion of “**Analysis of Debt Paying Ability, Collectibility of Accounts Receivable and Other Financial Ratios**” in this Annual Report.

3. Conducive Social Conditions of the Surroundings

PJB's operational areas up to the fiscal year 2015 was in a conducive and safe environment with low crime rate which supported the smooth run and continuity of PJB's business.

4. Sound Political Climate

Up to the fiscal year 2015, the political climate in Indonesia was still very conducive to support PJB's business continuity. Moreover, PJB is the subsidiary of PLN of which business activity is generating electricity which is essential for the society and strongly supports the development of the country.

By looking at PJB's financial condition in general, there are no significant barriers or constraints related to the Company's business continuity. This is corroborated by the opinion of public accountants stating that PJB's financial condition is presented fairly in all material respects, including the financial position, financial performance and cash flows of the Company.

Furthermore, the business continuity and prospects are described in the business prospects and PJB's business prospects sections in this Annual Report.



Prospek Usaha

Business Prospects

Prospek Global dan Regional | Global and Regional Prospect

Bank Dunia memprediksi pertumbuhan ekonomi global di tahun 2016 mencapai 2,9%. Meskipun angka tersebut turun 0,4 poin dari prediksi sebelumnya 3,3% namun lebih baik dari pencapaian tahun 2015 yang sebesar 2,4%.

The World Bank estimates global economic growth in 2016 of 2.9%. Although the figure was down by 0.4 points from the previous forecast of 3.3%, but it is better than the 2015 achievement of 2.4%.

Di sisi lain, adanya *assessment* The Fed bahwa pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat (AS) akan membaik, diharapkan dapat mendorong naiknya permintaan global. Perbaikan-perbaikan di negara-negara maju seperti Amerika dan Eropa akan mempengaruhi perdagangan internasional menjadi lebih dinamis. Sementara di regional, seiring berjalannya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), kawasan ASEAN saat ini menjadi salah satu kawasan dengan pertumbuhan tertinggi di dunia. Kawasan ASEAN mampu menyumbang Produk Domestik Bruto (PDB) mencapai US\$2,5 triliun per tahun pada PDB Asia dengan pendapatan masyarakat rata-rata US\$4.500 per kapita per tahun.

Prospek Perekonomian Global

Adanya kepastian dari Bank Sentral Amerika Serikat atau Federal Reserve (The Fed) dalam menaikkan suku bunga acuan (Fed rate) sebesar 0,25%, semakin memudahkan negara-negara di dunia untuk mengatur kebijakan ekonomi ke depan. The Fed optimis ekonomi AS di tahun 2016 akan semakin membaik. Data pekerjaan AS positif dengan tingkat pengangguran terus mengalami penurunan ke 5,0% pada

On the other hand, the Fed's assessment, estimating that the economic growth in the United States (US) will improve, is expected to drive an increase in global demand. Improvements in developed countries such as America and Europe will drive international trades to be more dynamic. While in the region, after the enactment of the ASEAN Economic Community (AEC), the ASEAN region is now becoming one of the regions with the highest growth in the world. The ASEAN region can contribute Gross Domestic Product (GDP) of US \$ 2.5 trillion per year to Asia's GDP with an average of public revenues of US \$ 4,500 per capita per year.

Global Economic Prospect

The certainty of Federal Reserve (Fed) to raise interest rates (Fed rate) by 0.25%, further facilitates the countries in the world to regulate their future economy. The Fed is optimistic that the US economy in 2016 will improve. The US employment data is positive with unemployment rate

akhir tahun 2015. Angka tersebut merupakan level terendah sejak April 2008.

Sementara itu, untuk negara-negara berkembang di tahun 2016 masih akan terus melakukan pemulihan ekonomi. Hal ini dikarenakan adanya penurunan signifikan pada harga komoditas, arus modal yang terus melemah ke negara berkembang serta tekanan terhadap mata uang negara berkembang terbukti menjadi tantangan eksternal, khususnya bagi negara eksportir komoditas seperti Brazil, Rusia dan Indonesia. Dengan perkembangan ekonomi dunia saat ini, IMF bahkan memperkirakan pertumbuhan ekonomi Brazil dan Rusia pada 2016 masing-masing mengalami kontraksi ekonomi sebesar 3,5% dan 1,0%.

Sedangkan Tiongkok, sepanjang tahun 2015 pertumbuhan ekonomi mengalami pelemahan dan kembali melambat ke level 6,9% (YoY) yang merupakan tingkat pertumbuhan terendah sejak 25 tahun terakhir. Bank Rakyat Tiongkok (PBoC) kemudian mengambil langkah menurunkan tingkat suku bunga menjadi 4,35%. IMF juga memperkirakan pelemahan ekonomi Tiongkok ini akan terus berlanjut hingga 2016 dan 2017 yang masing-masing diperkirakan di angka 6,3% dan 6,0%.

Dari kawasan ekonomi Eropa, Presiden Bank Sentral Eropa (ECB), Mario Draghi, mengatakan gejolak di pasar keuangan dan kekhawatiran kondisi perekonomian Tiongkok dan negara-negara berkembang lainnya akan membuat ECB kembali mengkaji kebijakan moneter. Kondisi ini memberikan sinyal akan adanya prospek stimulus moneter dari ECB. Untuk mengatasi pelemahan ekonomi dan rendahnya inflasi di wilayah Eropa, pada Desember 2015 ECB menurunkan kembali tingkat bunga dari minus 0,20% menjadi minus 0,30%. Langkah ini diambil agar menghasilkan nilai tambah positif bagi aktivitas bisnis dan peningkatan konsumsi di Eropa.

Berdasarkan kajian prospek ekonomi global Bank Dunia Januari 2016 menyatakan, pertumbuhan global 2016 masih lemah, tetapi diperkirakan dapat sedikit meningkat dari 2,4% pada 2015 menjadi 2,9% pada 2016. Namun demikian, adanya *assessment* The Fed bahwa pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat (AS) akan membaik, diharapkan dapat mendorong naiknya permintaan global. Perbaikan-perbaikan di negara-negara maju seperti Amerika dan Eropa akan mempengaruhi perdagangan internasional menjadi lebih dinamis dan berpengaruh signifikan terhadap permintaan energi listrik.

declining to 5.0% at the end of 2015. The rate was the lowest level since April 2008.

As for the developing countries in 2016 will still continue to experience economic recovery. This is due to a significant decline in commodity prices, weakening of capital flows to developing countries as well as pressure on the currencies of developing countries which are proved to be the external challenges, particularly for commodity-exporting countries such as Brazil, Russia and Indonesia. With the development of the world economy today, even the IMF estimates that the economic growth of Brazil and Russia in 2016 will experienced economic contraction of 3.5% and 1.0% respectively.

As for China's economic growth throughout 2015 weakened and slowed to 6.9% (YoY), which was the lowest growth rate for the last 25 years. The People's Bank of China (PBoC) then took measures to lower the interest rate to 4.35%. The IMF also estimates that China's economic growth will continue to slowdown in 2016 and 2017, each of which is estimated at 6.3% and 6.0%.

From the European economic area, the President of the European Central Bank (ECB), Mario Draghi, stated that the turmoil in financial markets and fears of economic conditions in China and other developing countries would make the ECB re-examine its monetary policy. These conditions provided a signal about the prospect of monetary stimulus from the ECB. To cope with the economic downturn and low inflation in the European region, in December 2015 the ECB reduced interest rate from minus 0.20% to minus 0.30%. This measure was taken in order to generate positive added value for business activities and to increase consumption in Europe.

Based on the assessment of the global economic prospects in January 2016, the World Bank stated that the global growth will remain weak in 2016, but is expected to slightly increase from 2.4% in 2015 to 2.9% in 2016. However, the assessment of the Fed, estimating that the economic growth in the United States (AS) will improve, is expected to drive an increase in global demand. Improvements in developed countries such as America and Europe will drive international trades to be more dynamic and have significant effect electricity demand.

Prospek Perekonomian Regional

Asia Development Bank (ADB) menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi negara-negara berkembang di Asia sebesar 5,8% pada tahun 2015 dan 6,0% pada tahun 2016. Dalam laporan *Asian Development Outlook Update*, dipertahankannya proyeksi pertumbuhan untuk kawasan ini, terlihat dari perkiraan pertumbuhan untuk Republik Rakyat China (RRC) diimbangi revisi ke bawah perkiraan untuk Asia Tengah dan Pasifik. Negara-negara yang bergantung pada komoditas terkena imbas dari kemerosotan harga global, pemulihan yang lebih lambat dari perkiraan AS, dan kontraksi ekonomi di Jepang akan terus membebani prospek ekspor. Proyeksi pertumbuhan Asia Timur juga dipertahankan pada level 6,0% untuk tahun 2015 dan 2016.

Di sisi lain, prospek Asia Selatan diprediksi tetap positif dengan proyeksi pertumbuhan sebesar 6,9% pada 2015 dan 7,3% pada 2016. Untuk di India, pertumbuhan didukung oleh meningkatnya produksi industri, belanja modal publik, dan penjualan ritel. Sedangkan untuk Asia Tenggara, prospek pertumbuhan tidak berubah dari bulan September yaitu pada angka 4,4% pada 2015 dan 4,9% pada 2016. Untuk Indonesia mengalami sedikit pelemahan dikarenakan ekspor dan pencairan anggaran lebih rendah dari perkiraan. Sementara itu, prospek pertumbuhan untuk Asia Tengah pada 2015 dan 2016 telah diturunkan masing-masing menjadi 3,2% dan 3,7% dari 3,3% dan 4,2%. Penurunan tersebut dikarenakan harga komoditas yang terus menerus rendah terutama pada minyak dan gas, serta pemulihan yang lambat di Federasi Rusia.

Meskipun pertumbuhan ekonomi di negara-negara berkembang Asia belum mengalami perubahan yang signifikan dan beberapa masih mengalami pelemahan, namun pendapatan per masyarakat di ASEAN rata-rata US\$4.500 per kapita per tahun. Terlebih lagi dengan dimulainya MEA pada 1 Januari 2016, diharapkan dapat lebih mendorong pertumbuhan ekonomi di negara anggota ASEAN. Jumlah penduduk di seluruh negara anggota ASEAN yang mencapai 600 juta jiwa, menjadi daya tarik tersendiri untuk investor menanamkan modalnya di wilayah ASEAN. Terlebih lagi MEA mempunyai tujuan menjadikan ASEAN sebagai pasar tunggal dan basis produksi, dengan daya saing ekonomi yang tinggi, pengembangan ekonomi yang merata dan berimbang, serta terintegrasi secara penuh terhadap perekonomian global. Selain itu, peran ASEAN juga dinilai sangat penting dalam menjaga perdamaian dunia. Peran ini terlihat dari negara-negara ASEAN yang mampu menjaga kestabilan politik dan keamanan di kawasan Laut China Selatan.

Regional Economic Prospects

Asian Development Bank (ADB) said that economic growths in developing countries in Asia were 5.8% in 2015 and 6.0% in 2016. In Asian Development Outlook Update, the projected growth are maintained which can be seen from the projected growth for the People's Republic of China (PRC) which is offset by downward revision of the projection for Central Asia and the Pacific. Countries that depend on commodities are affected by the falling global price, slower recovery than the US estimates and economic contraction in Japan which will continue to become burdens on export prospects. The projected growth in East Asia is also maintained at the level of 6.0% for 2015 and 2016.

On the other hand, the projected growths of South Asia are predicted to remain positive with a projected growth of 6.9% in 2015 and 7.3% in 2016. For India, the growth is supported by increased industrial production, public capital spending, and retail sales. As for Southeast Asia, the projected growths remain unchanged from September at the level of 4.4% in 2015 and 4.9% in 2016. Indonesia experiences a slight weakening due to lower exports and budget disbursement. Meanwhile, the projected growths for Central Asia in 2015 and 2016 have been lowered respectively to 3.2% and 3.7% from 3.3% and 4.2%. The decline was due to declining commodity prices, especially in the oil and gas, as well as slow recovery in the Russian Federation.

Although the economic growth in developing countries in Asia has undergone significant changes, and some are still weakening, but average revenue per community in ASEAN amounted to US \$ 4,500 per capita per year. Moreover, the enactment of MEA on January 1, 2016, is expected to further boost economic growth in ASEAN countries. The population in all ASEAN countries reached 600 million people, which become the main attraction for investors to invest in the ASEAN region. Moreover, the MEA has a goal to make ASEAN as a single market and production base with high economic competitiveness, economic development that is equitable and balanced as well as fully integrated to the global economy. In addition, the role of ASEAN is also considered very important in maintaining world peace. This role can be seen from the ASEAN countries that are able to maintain political stability and security in the South China Sea region.

Prospek Nasional dan Industri Kelistrikan National and Electricity Industry Outlooks

Perekonomian domestik diperkirakan tumbuh sebesar 5,8%-6,2%, lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya. Hal ini sejalan dengan membaiknya perekonomian global, dan didukung oleh berlanjutnya reformasi struktural di dalam negeri secara komprehensif. Industri listrik dan gas juga diperkirakan tumbuh 5,7%-5,9% yang didorong oleh meningkatnya kapasitas pembangkit listrik yang diperkirakan akan bertambah sekitar 4.213 MW, meningkatnya tingkat rasio elektrifikasi menjadi sekitar 90,15%, dan meningkatnya konsumsi gas bumi baik untuk rumah tangga maupun transportasi seiring dengan program pembangunan jaringan gas kota (jargaskot) maupun stasiun pengisian bahan bakar gas (SPBG).

The domestic economy is expected to grow by 5.8% -6.2% or higher than in the previous year. This is in line with the improving global economy, and is supported by comprehensive and continuous structural reforms in the country. Electricity and gas industry is also expected to grow by 5.7% -5.9%, driven by additional plant capacity by approximately 4,213 MW, increased level of electrification ratio to approximately 90.15%, and increased consumption of natural gas for households and transportation along with the city gas network development program (jargaskot) and gas refueling stations (SPBGs).

Prospek Perekonomian Indonesia

Pemerintah memprediksi perekonomian domestik pada tahun 2016 tumbuh sebesar 5,8%-6,2%. Dari sisi permintaan, permintaan eksternal akan mendorong pertumbuhan ekspor hingga mencapai 4,8%-5,2%, yang didukung oleh membaiknya kondisi ekonomi global, terutama di pasar ekspor utama Indonesia seperti Amerika Serikat yang perekonomiannya mulai membaik. Upaya dari sisi Indonesia untuk membuka pasar ekspor baru, mengurangi hambatan perdagangan di pasar tujuan ekspor, serta meningkatkan fasilitas ekspor juga mendorong peningkatan permintaan terhadap produk Indonesia.

Untuk investasi diperkirakan tumbuh 8,6%-9,0% yang didorong oleh permintaan domestik yang meningkat dan membaiknya investasi pada sektor yang berorientasi ekspor. Peningkatan investasi inipun akan didorong oleh membaiknya iklim investasi dan berusaha di Indonesia, yang menyebabkan meningkatnya daya tarik Indonesia sebagai tempat berinvestasi dan berusaha. Selain itu, permintaan domestik akan ditopang oleh makin stabilnya inflasi sehingga daya beli makin meningkat yang pada akhirnya mendorong konsumsi masyarakat tumbuh 5,0%-5,2%. Konsumsi pemerintah akan tumbuh 2,0%-2,5% yang didukung oleh percepatan penyerapan anggaran pembangunan yang diikuti dengan akuntabilitas dan transparansi yang makin baik.

Dari sisi Neraca Pembayaran, perlambatan ekonomi Tiongkok dan penurunan harga komoditas diperkirakan masih terus berlanjut sampai dengan tahun 2016 sehingga masih memberikan tekanan pada neraca transaksi berjalan. Namun

Indonesia Economic Outlook

The government predicts the domestic economy in 2016 grew by 5.8% -6.2%. On the demand side, external demand will boost export growth to 4.8% -5.2%, which is supported by the improving global economic conditions, particularly in Indonesia's main export markets such as the United States of which economy starts improving. Indonesia's efforts to open new export markets will reduce trade barriers in export markets and increase export facilitation as well as boost demand for Indonesian products.

Investment is expected to grow by 8.6% -9.0%, which is driven by rising domestic demand and improving investment in export-oriented sectors. This increase will also be driven by improved investment and business climate in Indonesia, thus increasing interest in Indonesia as a place to invest and conduct business. In addition, domestic demand will be supported by a more stable inflation which increases purchasing power and in turn encourages private consumption to grow by 5.0% -5.2%. Government consumption will grow by 2.0% -2.5%, which is supported by the acceleration of development budget absorption accompanied by better accountability and transparency.

In terms of balance of payments, China's economic slowdown and falling commodity prices are predicted to continue until 2016 thus putting pressures on current accounts. However, the world economic recovery presents a great opportunity to

Pendahuluan Introduction	Laporan Manajemen Management Report	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion	Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Review	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Laporan Keuangan Audited Audited Financial Report	Kriteria Annual Report Award 2015 2015 Annual Report Award Criteria
------------------------------------	---	---	--	---	---	--	---	---

demikian perbaikan ekonomi dunia memberikan peluang yang besar bagi peningkatan ekspor nonmigas di tahun yang sama. Penerimaan ekspor tahun 2016 diperkirakan meningkat sekitar 8,3%-9,4%, didorong oleh peningkatan ekspor nonmigas yang naik sekitar 7,2%-8,5%. Sementara itu, impor diperkirakan meningkat sekitar 7,1%, didorong oleh peningkatan impor nonmigas yang naik sekitar 7,1%. Dengan defisit sektor jasa-jasa yang diperkirakan masih tetap tinggi, neraca transaksi berjalan pada tahun 2016 diperkirakan defisit sebesar US\$25,9-US\$23,9 miliar (defisit sekitar 2,1%-2,3% PDB).

Sumber utama peningkatan neraca finansial diperkirakan masih disumbangkan oleh peningkatan investasi langsung luar negeri (PMA). Perbaikan iklim investasi yang diiringi dengan regulasi yang mendorong kepercayaan investor luar negeri masuk ke Indonesia memungkinkan PMA akan meningkat di tahun 2016. Sejalan dengan peningkatan kepercayaan investor untuk menanam modal di Indonesia maka investasi portofolio diperkirakan juga akan meningkat dibandingkan tahun 2015. Surplus neraca modal dan finansial diperkirakan sebesar US\$37,3 miliar didorong oleh meningkatnya investasi langsung asing (neto) sebesar US\$22,2 miliar. Secara keseluruhan, terjadi surplus neraca pembayaran pada tahun 2016 yang diperkirakan mencapai sekitar US\$9,3-US\$11,3 miliar sehingga cadangan devisa diperkirakan mencapai US\$132,0-US\$134,0 miliar atau setara dengan sekitar 7,8 bulan impor.

Selanjutnya dari sisi Keuangan Negara, melalui berbagai upaya yang dilakukan oleh pemerintah, pendapatan negara diperkirakan akan mencapai 15,5%-15,6% PDB pada tahun 2016. Peningkatan pendapatan negara tersebut didorong utamanya melalui penerimaan perpajakan yang diperkirakan akan setara dengan 13,1%-13,2% PDB tidak termasuk pajak daerah. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) juga akan mengalami peningkatan menjadi sekitar 2,4% PDB di tahun 2016, didorong oleh berbagai upaya optimalisasi, salah satunya pada pos PNBP nonmigas.

Belanja negara diperkirakan akan mencapai 17,1%-17,4% PDB di tahun 2016, terdiri dari belanja pemerintah pusat sebesar 10,8-11,0 % PDB dan transfer ke daerah sebesar 6,3-6,4 % PDB. Peningkatan efisiensi kualitas belanja negara dapat dilihat pada meningkatnya belanja modal menjadi 2,4%-2,5% PDB dan lebih rendahnya subsidi energi menjadi sekitar 1,0% PDB jika dibandingkan dengan rencana alokasi di tahun 2015.

increase non-oil exports in the same year. Export revenues in 2016 are expected to increase by approximately 8.3% -9.4%, driven by an increase in non-oil exports by approximately 7.2% -8.5%. Meanwhile, imports are expected to increase to approximately 7.1%, driven by an increase in non-oil imports by approximately 7.1%. Deficit of services sector is expected to remain high, while the current account in 2016 is estimated to have deficit by US \$ 25.9 - US \$ 23.9 billion (a deficit of approximately 2.1% -2.3% of GDP).

The increase in financial account is still estimated to come from the increase in foreign direct investment (FDI). Improving investment climate accompanied by regulations that encourage confidence of foreign investors in Indonesia will allow FDI to increase in 2016. In line with the increase in the confidence of investors to invest in Indonesia, the investment portfolio is also expected to increase compared with that in 2015. The capital and financial account surplus is estimated at US\$ 37.3 billion, driven by increased foreign direct investment (net) by US \$ 22.2 billion. Overall, there is a surplus balance of payments in 2016 which is estimated at US\$ 9.3-US\$ 11.3 billion thus foreign exchange reserves are estimated to reach US\$ 132.0-US\$ 134.0 billion or equivalent to approximately 7.8 months of imports.

As for the State Treasury, through various efforts made by the government, state revenues are expected to reach 15.5% -15.6% of GDP in 2016. The increase in revenue is driven primarily through state tax revenue which is estimated to be equivalent to 13.1 % -13.2% of GDP excluding local taxes. State Non-Tax Revenue (PNPB) will also increase to approximately 2.4% of GDP in 2016, driven by the efforts of optimization, one of which on non-oil PNPB item.

State spending is expected to reach 17.1% -17.4% of GDP in 2016, consisting of central government spending of 10.8-11.0% of GDP and transfers to regions of 6.3%-6.4% of GDP. Increasing efficiency of state spending quality can be seen in the increased capital spending to 2.4%-2.5% of GDP, and lower energy subsidies to approximately 1.0% of GDP compared with the allocation plan in 2015.

Dari sisi Moneter, untuk menuju perekonomian yang lebih maju, pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi harus didukung dengan tingkat inflasi yang rendah dan nilai tukar yang stabil. Dengan berbagai upaya yang dilakukan, inflasi pada tahun 2016 diperkirakan akan berada pada kisaran 3,0%-5,0%. Nilai tukar Rupiah diperkirakan akan berada pada rentang Rp12.800-Rp13.200 per US\$. Untuk mencapai sasaran tersebut, kebijakan moneter akan tetap diarahkan pada pencapaian sasaran inflasi dan stabilisasi nilai tukar sesuai fundamentalnya. Penguatan operasi moneter akan diintensifkan untuk mendukung efektivitas transmisi suku bunga dan nilai tukar, sekaligus untuk memperkuat struktur dan daya dukung sistem keuangan dan lembaga keuangan dalam pembiayaan pembangunan.

Kebutuhan investasi untuk tahun 2016 adalah Rp4.411-Rp4.431 triliun (meningkat sekitar 14,5% dibanding tahun sebelumnya), yang bersumber sekitar 14,7% dari investasi pemerintah dan sekitar 85,3% dari investasi masyarakat. Sumber investasi pemerintah berasal dari pengeluaran modal pemerintah. Sementara itu, pembiayaan investasi masyarakat, antara lain berasal dari perbankan sekitar 23,8%; obligasi pemerintah 16,0%; dan aliran modal asing 19,7%.

Sepanjang tahun 2016, terdapat kemungkinan terjadinya resiko perlambatan ekonomi, yang antara lain disebabkan oleh melambatnya proses pemulihan ekonomi dunia, meningkatnya gejolak moneter dan keuangan global yang dapat mempengaruhi arus modal serta menuntut kebijakan moneter baik di luar dan dalam negeri menjadi lebih ketat, serta tidak berjalan dan lambatnya proses reformasi struktural menyeluruh di perekonomian domestik yang berimplikasi pada rendahnya pertumbuhan investasi dan konsumsi masyarakat. Berikut dan perkiraan pertumbuhan ekonomi 2016:

Tabel Perkiraan Pertumbuhan Ekonomi 2016 (%)

	2014 Realisasi Realization	2015 APBNP	2016 Proyeksi Projection
Pertumbuhan Ekonomi* Economic Growth*	5,0	5,7	5,8 – 6,2
Pertumbuhan Sisi Pengeluaran* Expenditure-Side Growth*			
Konsumsi Rumah Tangga Household Consumption	5,1	5,1	5,0 – 5,2
Konsumsi LNPRT LNPRT Consumption	12,4	3,5	4,0 – 6,0
Konsumsi Pemerintah Government Consumption	2,0	4,5	2,0 – 2,5
PMTB	4,1	8,5	8,6 – 9,0
Ekspor Barang dan Jasa Export of Goods and Services	1,0	2,2	4,8 – 5,2
Impor barang dan Jasa Import of Goods and Services	2,2	1,6	4,0 – 5,0

In terms of monetary, to achieve more advanced economy, the relatively high economic growth must be supported by low inflation and a stable exchange rate. With various efforts, inflation in 2016 is expected to be in the range of 3.0% -5.0%. Rupiah exchange rate is expected to be in the range Rp12,800-Rp13,200 per US\$. To achieve this target, monetary policy will remain focus on achieving inflation target and stabilizing exchange rate. Strengthening in monetary operations will be intensified to support the effectiveness of interest rates and exchange rates transmissions, as well as to strengthen the structure and carrying capacity of financial system and financial institutions in financing the development.

Investment required in 2016 is estimated at Rp4,411-Rp4,431 trillion (an increase of approximately 14.5% over the previous year), which comes from approximately 14.7% of government investment and 85.3% of public investment. Sources of government investment comes from government capital expenditure. While public investment financing, among others, comes from banks by 23.8%; government bonds by 16.0%; and the flow of foreign capital by 19.7%.

Throughout 2016, there is a possibility of economic slowdown, which is partly due to the slowdown in world economic recovery, increased monetary turmoil and global finance that may affect capital flows and demand more stringent monetary policies both outside and inside the country, as well as stagnant and/or slow process of thorough structural reforms in the domestic economy which results in the low growth in investment and private consumption. Here is the forecast of economic growth in 2016:

2016 Economic Growth Forecast (%)

Pendahuluan Introduction	Laporan Manajemen Management Report	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion	Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Review	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Laporan Keuangan Audited Audited Financial Report	Kriteria Annual Report Award 2015 2015 Annual Report Award Criteria
------------------------------------	---	---	--	---	---	--	---	---

	2014 Realisasi Realization	2015 APBNP	2016 Proyeksi Projection
Pertumbuhan Sisi Produksi* Production-Side Growth*			
Pertanian Agriculture	4,2	4,2	4,2 – 4,3
Pertambangan dan Penggalian Mining and Quarrying	0,6	0,6	0,3 – 0,4
Industri Pengolahan Manufacturing	4,6	6,1	5,9 – 6,4
Pengadaan Listrik dan Gas Electricity and Gas Supply	5,6	5,7	5,7 – 5,9
Pengadaan Air, Pengelolaan sampah, Limbah dan Daur Ulang Water Supply, Waste Management and Recycling	3,1	5,3	5,8 – 6,0
Konstruksi Construction	7,0	7,0	7,0 – 7,3
Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor Wholesale and Retail, Car and Motorcycle Repair	4,8	4,9	5,0 – 6,3
Transportasi dan Pergudangan Transportation and Warehousing	8,0	8,1	8,1 – 8,4
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum Accommodation and Eating and Drinking Places	5,9	6,0	6,1 – 6,2
Informasi dan Komunikasi Information and Communication	10,0	10,1	10,2 – 10,4
Jasa Keuangan dan Asuransi Financial and Insurance Services	4,9	6,4	7,5 – 7,9
Real Estate	5,0	6,5	6,8 – 7,0
Jasa Perusahaan Business Services	9,8	9,1	9,1 – 9,2
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib Public Administration, Defence and Mandatory Social Security	2,5	2,5	2,5 – 2,7
Jasa Pendidikan Education Services	6,3	8,6	8,5 – 8,7
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial Health Care and Social Activity Services	8,0	8,0	8,0 – 8,2
Jasa Lainnya Other Services	8,9	6,9	6,9 – 7,1
Kemiskinan dan Pengangguran Poverty and Unemployment			
Laju Inflasi Inflation Rate	8,4	5,0	3,0 – 5,0
Pengangguran Terbuka Open Unemployment	5,9	5,6	5,2 – 5,5
Penduduk Miskin Poor People	11,4	10,3	9,0 – 10,0

* Data PDB menggunakan seri tahun dasar 2010 | *GDP data using a base year series of 2010

Sumber: Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2016 | Source: Government Work Plan (RKP) 2016

Prospek Industri Kelistrikan Nasional

Industri listrik dan gas diperkirakan tumbuh 5,7%-5,9% yang didorong oleh meningkatnya kapasitas pembangkit listrik sekitar 4.213 MW, meningkatnya tingkat rasio elektrifikasi menjadi sekitar 90,15%, dan meningkatnya konsumsi gas bumi baik untuk rumah tangga maupun transportasi seiring dengan program pembangunan jaringan gas kota (jargaskot) maupun stasiun pengisian bahan bakar gas (SPBG).

Hal tersebut juga didukung oleh Rencana Kerja Pemerintah (RKP) tahun 2016 yang memperkirakan pertumbuhan ekonomi nasional 2016 tumbuh sebesar 5,8%-6,2%, lebih tinggi dibanding tahun 2015. Pertumbuhan ekonomi juga menjadi faktor yang mempengaruhi kebutuhan tenaga listrik pada suatu daerah. Pertumbuhan ekonomi dalam pengertian yang sederhana adalah proses meningkatkan *output* barang

National Electricity Industry Outlook

Electricity and gas industry is expected to grow by 5.7% -5.9%, driven by increased power plant capacity of approximately 4,213 MW, increases level of electrification ratio to approximately 90.15%, and increased consumption of natural gas both for households as well as transportation along with the development program of city gas network (jargaskot) and gas refueling stations (SPBGs).

The increase is also supported by the Government Work Plan (RKP) 2016 which estimates national economy growth in 2016 of 5.8%-6.2%, higher than in 2015. Economic growth also affects the electricity needs in a region. Economic growth in simple terms is the process of increasing the output of goods and services. Such process requires electricity as its input, beside inputs from other goods and services. In

dan jasa. Proses tersebut memerlukan tenaga listrik sebagai salah satu input untuk menunjangnya, disamping input-input barang dan jasa lainnya. Selain itu hasil dari pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan pendapatan masyarakat yang mendorong peningkatan permintaan barang-barang atau peralatan listrik seperti televisi, pendingin ruangan, lemari es dan lainnya. Akibatnya permintaan tenaga listrik akan meningkat.

Faktor lainnya adalah program elektrifikasi. Sebagai upaya PLN untuk mendukung program Pemerintah dalam meningkatkan rasio elektrifikasi maka PLN perlu melistriki semua masyarakat yang ada dalam wilayah usahanya. Hal ini secara langsung akan menjaga eksistensi wilayah usaha PLN dan sekaligus meningkatkan rasio elektrifikasi di Indonesia, khususnya pada daerah-daerah yang telah menjadi wilayah usaha PLN. PLN dalam RUPTL ini berencana untuk menambah pelanggan baru yang besar, yaitu rata-rata 2,1 juta per tahun, sehingga rasio elektrifikasi akan 74 RUPTL 2015- 2024 mencapai 99,4% pada tahun 2024. Penambahan pelanggan baru tersebut tidak hanya mencakup mereka yang berada di wilayah usaha PLN saat ini tetapi juga mencakup mereka yang berada di luar wilayah usaha.

Faktor terakhir yang menjadi pendorong pertumbuhan permintaan tenaga listrik PLN adalah pengalihan dari *captive power* (penggunaan pembangkit sendiri berbahan bakar minyak) menjadi pelanggan PLN. *Captive power* ini timbul sebagai akibat dari ketidakmampuan PLN memenuhi permintaan pelanggan di suatu daerah, terutama pelanggan industri dan bisnis. Apabila kemampuan PLN untuk melayani di daerah tersebut telah meningkat, maka *captive power* ini dengan berbagai pertimbangannya akan beralih menjadi pelanggan PLN. Pengalihan *captive power* ke PLN juga didorong oleh tingginya harga BBM untuk membangkitkan tenaga listrik milik konsumen industri/bisnis, sementara harga jual listrik PLN relatif lebih murah. Faktor ini sangat bergantung kepada kemampuan pasokan PLN di suatu daerah/sistem kelistrikan dan skema bisnis jual beli listrik PLN dengan *captive power*, jadi tidak berlaku umum.

Penyusunan prakiraan kebutuhan listrik dibuat dengan menggunakan sebuah aplikasi prakiraan beban yang disebut "Simple-E". Aplikasi ini menggunakan model regresi yang menggunakan data historis dari penjualan energi listrik, daya tersambung, jumlah pelanggan, pertumbuhan ekonomi, dan populasi untuk membentuk persamaan yang fit. Kemudian untuk memproyeksikan kebutuhan listrik ke depan dipilih variabel bebas yang mempunyai pengaruh besar (korelasi yang kuat) terhadap permintaan listrik, yaitu pertumbuhan

addition, the results of economic growth is an increase in public revenue which boosts demand for electrical goods or appliances such as televisions, air conditioners, refrigerators and more. As a result, demand for electricity will increase.

Another supporting factor is the electrification program. As an effort to support the Government program in improving the electrification ratio, PLN needs to distribute electricity to all communities within its business areas. This will directly safeguard the existence of the areas and simultaneously increase the electrification ratio in Indonesia, particularly in areas that have become PLN's business areas. In this RUPTL, PJB plans to add major new customers, that is an average of 2.1 million per year, so the electrification ratio of RUPTL 2015- 2024 will reach 99.4% in 2024. The addition of new customers includes not only those within PLN's business areas today, but also includes those outside the business areas.

The final factor that drives the growth of PLN's electricity demand is the transfer from captive power (the use of self-owned fuel oil-fired power plants) to PLN. Captive power is resulted from the inability of PLN to meet the demand of customers in the area, especially the industrial and business customers. If PLN's ability to serve in the area has increased, then the captive power with its various considerations will transfer to PLN customers. The transfer of captive power to PLN is also driven by the high price of fuel oil to generate electricity power belonging to industrial/business consumers, while the selling price of PLN's electricity is relatively cheaper. This factor is highly dependent on the ability of PLN supply in the region/electricity systems and the business schemes of PLN's electricity buying and selling with the captive power, so it is not generally applicable.

The preparation of electricity demand forecasts is made by using a load forecasting application called "Simple-E". This application uses a regression model that uses historical data from the sale of electricity, connected capacity, number of customers, economic growth and the population to form fit equations. Then for projecting future electricity needs, independent variables with major influence (strong correlation) towards electricity demand, namely the economic and population growth, are chosen. In the event of

ekonomi dan populasi. Dalam hal terdapat daftar tunggu yang cukup besar, maka digunakan juga daya tersambung sebagai variabel. Aplikasi ini dilengkapi juga dengan fasilitas melihat tingkat ketelitian dari model yang dibentuk seperti parameter tingkat korelasi, dan uji statistik.

Kebutuhan energi listrik pada tahun 2024 akan menjadi 464 TWh, atau tumbuh rata-rata dari tahun 2015-2024 sebesar 8,7% per tahun. Sedangkan beban puncak *non coincident* pada tahun 2024 akan menjadi 74.536 MW atau tumbuh rata-rata 8,2% per tahun.

Tabel Pertumbuhan Ekonomi, Proyeksi Kebutuhan Tenaga Listrik dan Beban Puncak Periode Tahun 2016-2024

Tahun Year	Pertumbuhan Ekonomi (%) Economic Growth (%)	Penjualan Listrik Electricity Sales (TWh)	Beban Puncak (non-coincident) Peak Load (non-coincident) (MW)
2016	6,4	239	39.880
2017	6,8	260	43.154
2018	7,0	283	46.845
2019	7,1	307	50.531
2020	7,0	332	54.505
2021	7,0	361	58.833
2022	7,0	392	63.483
2023	7,0	427	68.805
2024	7,0	464	74.536

Sumber: Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) PT PLN (Persero) 2015-2024

a relatively long waiting list, connected capacity is also used as a variable. This application can also provides the level of accuracy of the model established as the parameter of correlation level and statistical tests.

Electricity needs in 2024 will be 464 TWh, or grow by an average of 8.7% per year from 2015-2024. While the non-coincident peak load in 2024 will be 74,536 MW or grow by an average of 8.2% per year.

Economic Growth, Electricity Demand Forecast and Peak Load in 2016 - 2024

Source: Electricity Supply Business Plan (RUPTL) of PT PLN (Persero) in 2015-2024

Jumlah pelanggan pada tahun 2014 sebesar 57,3 juta akan bertambah menjadi 78,4 juta pada tahun 2024 atau bertambah rata-rata 2,2 juta per tahun. Penambahan pelanggan tersebut akan meningkatkan rasio elektrifikasi dari 84,4% pada tahun 2014 menjadi 99,4% pada tahun 2024. Proyeksi jumlah penduduk, pertumbuhan pelanggan dan rasio elektrifikasi periode tahun 2015-2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Proyeksi Jumlah Penduduk, Pertumbuhan Pelanggan dan Rasio Elektrifikasi Periode Tahun 2016-2024

Tahun Year	Penduduk (juta) Population (million)	Pelanggan (juta) Customer (million)	RE RUPTL 2015-2024 2015-2024 RUPTL ER (%)	RE RUKN 2008-2027 (%) 2008-2027 RUKN ER (%)	RE Draft RUKN 2015-2034 (%) 2015-2024 RUKN Draft ER (%)
2016	261,2	63,6	91,3		88,2
2017	264,3	66,2	93,6		91,1
2018	267,4	68,7	95,8		93,9
2019	270,4	71,0	97,4		96,6
2020	273,5	72,9	98,4	90,4	99,2
2021	276,5	74,4	98,9		99,3

The number of customers in 2014 of 57.3 million will increase to 78.4 million in 2024 or increase by an average of 2.2 million per year. The addition of these customers will increase the electrification ratio from 84.4% in 2014 to 99.4% in 2024. Population projection, customer growth and electrification ratio for period 2015-2024 can be seen in the following table:

Population Projection, Customer Growth and Electrification Ratio in 2016 - 2024

Tahun Year	Penduduk (juta) Population (million)	Pelanggan (juta) Customer (million)	RE RUPTL 2015-2024 2015-2024 RUPTL ER (%)	RE RUKN 2008-2027 2008-2027 RUKN ER (%)	RE Draft RUKN 2015-2024 2015-2024 RUKN Draft ER (%)
2022	279,3	75,8	99,1		99,4
2023	282,1	77,1	99,3		99,4
2024	284,8	78,4	99,4		99,5

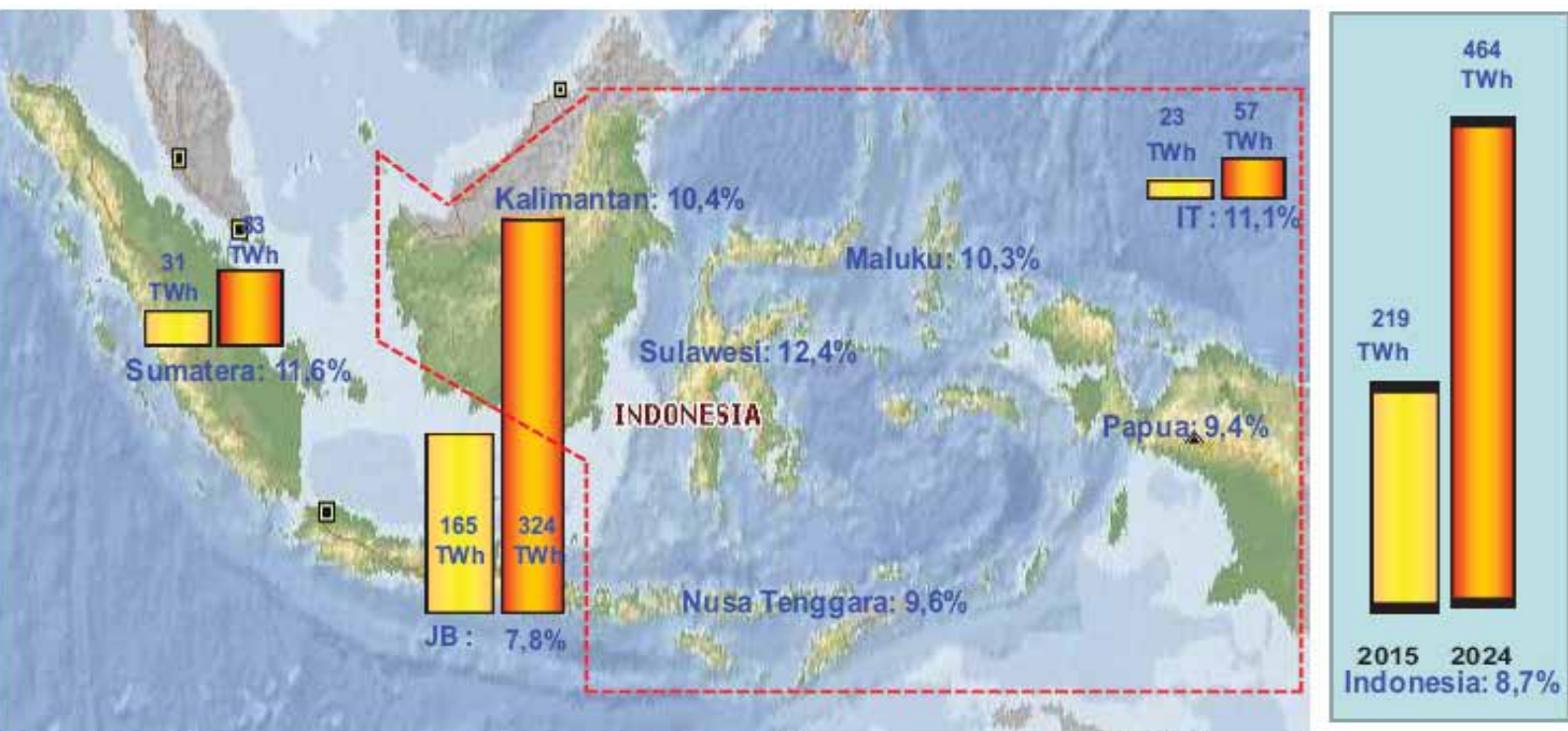
Sumber: Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) PT PLN (Persero) 2015-2024

Source: Electricity Supply Business Plan (RUPTL) of PT PLN (Persero) in 2015-2024

Pada periode tahun 2015-2024 kebutuhan listrik diperkirakan akan meningkat dari 219,1 TWh pada tahun 2015 menjadi 464,2 TWh pada tahun 2024, atau tumbuh rata-rata 8,7% per tahun. Untuk wilayah Sumatera pada periode yang sama, kebutuhan listrik akan meningkat dari 31,2 TWh pada tahun 2015 menjadi 82,8 TWh pada tahun 2024 atau tumbuh rata-rata 11,6% per tahun. Wilayah Jawa-Bali tumbuh dari 165,4 TWh pada tahun 2015 menjadi 324,4 TWh pada tahun 2024 atau tumbuh rata-rata 7,8% per tahun. Wilayah Indonesia Timur tumbuh dari 22,6 TWh menjadi 57,1 TWh atau tumbuh rata-rata 11,1% per tahun.

In the period 2015-2024, electricity demand is expected to increase from 219.1 TWh in 2015 to 464.2 TWh in 2024, or grow by an average of 8.7% per year. For Sumatera region during the same period, electricity demand will increase from 31.2 TWh in 2015 to 82.8 TWh in 2024, or grow by an average of 11.6% per year. For Java-Bali region, electricity demand will increase from 165.4 TWh in 2015 to 324.4 TWh in 2024, or grow by an average of 7.8% per year. For East Indonesia Region will increase for 22.6 TWh to 57.1 TWh or grow by an average of 11.1% per year.

Peta Proyeksi Penjualan Tenaga Listrik PLN Tahun 2015 dan 2024 Map of PLN's Electricity Demand Forecasts in 2015 and 2024



Sumber: Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) PT PLN (Persero) 2015-2024

Source: Electricity Supply Business Plan (RUPTL) of PT PLN (Persero) in 2015-2024

Pengembangan Pembangkit, Jaringan Transmisi dan GI, serta Jaringan Distribusi

PLN mengadakan program pembangunan ketenagalistrikan tahun 2015-2019 yang meliputi pengembangan pembangkit, jaringan transmisi dan GI, serta jaringan distribusi untuk memenuhi pertumbuhan ekonomi 6,7%, pertumbuhan kebutuhan listrik 8,8% dan rasio elektrifikasi 97% pada 2019. Tambahan pembangkit baru yang diperlukan untuk 5 tahun ke depan sebesar 35 GW tidak termasuk yang sedang dalam tahap konstruksi sebesar 6,6 GW sebagaimana tabel berikut:

Development of Power Plants, Transmission Lines and Substations and Distribution Network

PLN conducts electricity development program 2015-2019 which includes the development of power plants, transmission lines and substations, as well as distribution network to meet the 6.7% of economic growth, 8.8% of electricity demand growth and 97% of electrification ratio in 2019. Additional new plants required for the next 5 years by 35 GW exclude those under construction amounting to 6.6 GW, as shown in the following table:

Tabel Pembangkit Baru Tahun 2016-2019 | New Power Plants in 2016 – 2019

Pembangkit PLN | PLN Power Plants

Tahun Year	Total Lokasi Total Location	Total Kapasitas (MW) Total Capacity (MW)
2016	40	2.348
2017	43	4.830
2018	30	3.777
2019	17	4.414
Total	156	18.027

Sumber: Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) PT PLN (Persero) 2015-2024

Tambahan jaringan transmisi yang diperlukan untuk 5 tahun ke depan sebesar 45 ribu kms dan tambahan GI sebesar 109 ribu MVA. Detail pengembangan transmisi dan GI dapat dilihat dalam tabel berikut:

Pembangkit IPP | IPP Power Plants

Tahun Year	Total Lokasi Total Location	Total Kapasitas (MW) Total Capacity (MW)
2016	13	1.357
2017	39	1.720
2018	33	5.461
2019	37	14.905
Total	135	24.914

Source: Electricity Supply Business Plan (RUPTL) of PT PLN (Persero) in 2015-2024

Additional transmission lines needed for the next 5 years are 45 thousand kms and additional Substations are 109 thousand MVA. Details of transmission and substation development can be seen in the following table:

Tabel Pengembangan Transmisi Tahun 2016-2019 | Transmission Development in 2016 – 2019

SUTET 500 kV & 272 kV Extra High Voltage Air Duct 500 kV & 272 kV

Tahun Year	Total Lokasi Total Location	Total Kapasitas (kms) Total Capacity (kms)
	16	2.324
2016	9	901
2017	12	964
2018	19	2.168
2019	27	2.679
Total	83	9.035

Sumber: Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) PT PLN (Persero) 2015-2024
Source: Electricity Supply Business Plan (RUPTL) of PT PLN (Persero) in 2015-2024

SUTT 150 kV & 70 kV High Voltage Air Duct 150 kV & 70 kV

Tahun Year	Total Lokasi Total Location	Total Kapasitas (kms) Total Capacity (kms)
2015	156	9.304
2016	192	9.701
2017	179	9.996
2018	85	4.994
2019	37	2.396
Total	649	36.361

Tabel Pengembangan GI Tahun 2016-2019 | Substation Development in 2016 - 2019
GITET 500 kV & 275 kV
Extra High Voltage Substation 500 kV & 272 kV

Tahun Year	Total Lokasi Total Location	Total Kapasitas (MW) Total Capacity (MW)
2016	7	7.837
2017	13	14.340
2018	10	2.750
2019	7	8.350
Total	48	45.863

Sumber: Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) PT PLN (Persero) 2015-2024

Tambahan jaringan distribusi yang diperlukan untuk 5 tahun ke depan meliputi JTM sebesar 82 ribu kms, gardu distribusi 21 ribu MVA dan tambahan pelanggan 13.794 ribu. Detail pengembangan jaringan dapat dilihat pada tabel berikut:

GI 150 kV & 70 kV
High Voltage Substation 150 kV & 70 kV

Tahun Year	Total Lokasi Total Location	Total Kapasitas (MW) Total Capacity (MW)
2016	100	13.516
2017	111	12.070
2018	68	17.760
2019	40	5.500
Total	424	62.926

Source: Electricity Supply Business Plan (RUPTL) of PT PLN (Persero) in 2015-2024

Additional distribution networks required for the next 5 years include Medium-Voltage Network (JTM) of 82 thousand kms, distribution substation of 21 thousand MVA and additional customers of 13,794 thousand customers. Details of network development can be seen in the following table:

Tabel Pengembangan Jaringan Distribusi Tahun 2016-2019
Distribution Network Development in 2016 – 2019

Tahun Year	JTM (kms)	Gardu Distribusi (MVA) Distribution Substation (MVA)	Tambahan Pelanggan (x1000) Additional Customer (x1000)
2016	16.542	4.090	3.233
2017	16.540	4.161	2.599
2018	16.520	4.290	2.482
2019	16.992	4.343	2.179

Sumber: Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) PT PLN (Persero) 2015-2024

Source: Electricity Supply Business Plan (RUPTL) of PT PLN (Persero) in 2015-2024

Prospek Usaha PJB

PJB's Business Prospects

Pertumbuhan kebutuhan listrik di Jawa-Bali diprediksi akan terus meningkat, terlebih lagi Jawa-Bali merupakan wilayah pusat industri dan bisnis. Pada 2015, jumlah pelanggan bertambah 2,4 juta menjadi 39.469.948 pelanggan dari tahun sebelumnya 37.044.645 pelanggan. Beban puncak tertinggi juga telah mencapai 24.258 MW. Pemerintah pun tengah gencar membangun infrastruktur kelistrikan di Indonesia. Di pulau Jawa dan Bali, beberapa pembangkit tengah disiapkan oleh PJB.

Growth in electricity demand in Java-Bali is predicted to continue to rise, moreover, Java-Bali is an area of industrial and business center. In 2015, the number of customers increased by 2.4 million to 39,469,948 customers from 37,044,645 customers in the previous year. The highest peak load had also reached 24,258 MW. The government is heavily building electricity infrastructure in Indonesia. In Java and Bali, some power plants are being constructed by PJB.

Dalam *road map* pengembangan usaha telah ditetapkan bahwa dalam kurun 2013-2022, PJB menargetkan pertumbuhan pembangkit sebesar 8.207 MW, sehingga pada tahun 2022 kapasitas pembangkit PJB menjadi 15.184 MW. Saat ini total kapasitas pembangkit PJB sebesar 6.697 MW, plus 1.600 MW yang dibangun bersama mitra strategis. Hal tersebut artinya dalam satu tahun PJB menargetkan pertumbuhan pembangkit sekitar 800 MW. Dalam empat tahun ke depan, PJB bersama mitra bisnis akan menyelesaikan pembangunan pembangkit baru dengan total kapasitas 4.000 MW.

PJB memiliki cukup dana untuk membangun pembangkit baru. Hanya saja, dana tersebut dalam bentuk piutang di PT PLN (Persero) dan dimanfaatkan untuk kepentingan yang lebih besar, yaitu untuk menerangi nusantara. Di sisi lain, PJB tidak dapat menjaminkan aset ke bank, lantaran aset PJB masuk dalam konsolidasi aset PT PLN (Persero), dan telah dijaminkan dalam *global bond*. Potensi memanfaatkan piutang menjadi pembangkit adalah melalui akuisisi atau pengalihan aset pembangkit PT PLN (Persero) ke PJB. Sedangkan untuk membangun pembangkit baru, PJB menerapkan strategi *partnership*, yaitu menggandeng mitra strategis, baik dari dalam maupun luar negeri.

Mekanisme lain yang dapat ditempuh adalah membentuk anak perusahaan yang bersifat *unrestricted* (lepas dari induknya). PJB mendirikan anak perusahaan bernama PJB Investasi. Karena bersifat *unrestricted*, PJB Investasi dapat bergerak lebih leluasa mencari investasi untuk proyek yang produktif dalam rangka menjawab tantangan program pembangunan pembangkit baru dengan total kapasitas 35 GW.

Pada tahun 2016, PJB mempersiapkan diri untuk mewujudkan sejumlah proyek pembangunan pembangkit, serta mempersiapkan SDM untuk melaksanakan *operation and maintenance* pembangkit. Proyek pembangunan pembangkit yang dimaksudkan diantaranya:

In the business development road map, it has been established that in the period 2013-2022, PJB expects a plant growth of 8,207 MW, so that by 2022, PJB's generating capacity will be 15,184 MW. Currently, PJB's total generating capacity is 6,697 MW, with an addition of 1,600 MW built in collaboration with strategic partners. This means that in one year PJB sets a plant growth target of approximately 800 MW. In the next four years, PJB together with business partners will complete the construction of new power plants with a total capacity of 4,000 MW.

PJB has enough funds to build new power plants. However, these funds are in accounts receivable at PT PLN (Persero) and are used for larger interest, that is to illuminate the archipelago. On the other hand, PJB may not pledge to the bank, because its assets are included in the asset consolidation of PT PLN (Persero), and have been secured in the global bond. Potential utilization of receivables into power plants is through the acquisition or transfer of generating assets from PT PLN (Persero) to PJB. As for building new plants, PJB implements a partnership strategy, that is cooperating with strategic partners, both from within and outside the country.

Another mechanism that can be taken is to establish subsidiaries that are unrestricted (free from its parent). PJB established a subsidiary named PJB Investasi. Since it is unrestricted, PJB investasi can move more freely in searching for investment for productive projects in order to address the challenges of new plant construction program with a total capacity of 35 GW.

In 2016, PJB makes preparation to realize a number of development projects, as well as prepares human resources to carry out the operations and maintenance of power plants. The plant construction projects among others are:

1. PLTU Cilacap ekspansi fase II dengan kapasitas 1 x 1.000 MW. Perjanjian Tenaga Listrik (*Power Purchase Agreement/PPA*) telah ditandatangani, 30 Oktober 2015. Biaya investasi sebesar US\$1,094 miliar berasal dari pinjaman luar negeri sebesar 80%. *Financial closing* diharapkan tercapai bulan Oktober 2016, dan pembangkit tersebut dijadwalkan COD pada tahun 2020,
2. PLTU Jawa-7 (2 x 1.000 MW) lokasi di di Desa Terate, Kecamatan Kramatwatu, Kabupaten Serang, Provinsi Banten, di atas lahan PLN seluas 170 hektar. Pembangunan dikerjakan bersama perusahaan konsorsium pemenang tender yang dilakukan PLN. PJB mengambil porsi kepemilikan saham 30%. Pelaksanaan konstruksi menurut rencana dimulai pertengahan 2016,
3. PLTG 2 x 250 MW di Sumatera Utara yang dilakukan bersama Nebras Power dari Qatar. PJB mengambil porsi kepemilikan saham mayoritas (51%) dan sebagai pelaksana O & M pembangkit. Pembangkit yang menggunakan bahan bakar gas alam cair (*Liquid Natural Gas/LNG*) ini diharapkan beroperasi tahun 2019,
4. PLTA Lodoyo 2x10 MW di Kabupaten Blitar. Pembangunan dilakukan melalui sinergi antar BUMN yaitu dengan PT Jasa Tirta dan PT Brantas Abipraya,
5. PLTA Karang Kates (100 MW) dan PLTA Kesamben (37 MW) di Kabupaten Malang,
6. PLTA Meureubo 2 berkapasitas 59 MW di kawasan Sikundo, Kecamatan Pante Ceureumen, Kabupaten Aceh Barat, Provinsi Aceh. Pembangunan dilakukan PT Aceh Hydro Power, perusahaan patungan antara PJB dengan Velcan Energy dari Perancis,
7. PLTA Batang Toru 510 MW di Kabupaten Tapanuli Selatan, Sumatera Utara,
8. PLT Biomassa Rumput Laut 10 MW Minahasa dan Sumenep Madura, serta PLTS di Bawean.

Dari sisi pendanaan, proyek-proyek tersebut akan dibiayai melalui pinjaman dari lembaga keuangan dengan jaminan proyek itu sendiri. Namun PJB tetap menyediakan sejumlah dana sebagai modal awal atau modal yang disetorkan ke perusahaan *joint venture* yang akan melaksanakan proyek tersebut sebagai *equity*.

Dalam pembangunan PLTU Cilacap Ekspansi Fase II dengan kapasitas 1 x 1000 MW, pengembangan dilakukan PT S2P, perusahaan *joint venture* antara PJB dengan PT Sumber Energi Sakti Prima. Dana investasi sebesar US\$1,094 miliar dengan komposisi 80% berasal dari pinjaman luar negeri, dan 20% sisanya berasal dari anggaran perusahaan PT S2P. Sementara dalam pembangunan PLTU Jawa-7, PJB akan memerankan PT PJB Investasi (anak perusahaan PJB) sebagai *shareholder company*.

Mengenai kesiapan SDM, selain mengoptimalkan SDM yang ada, PJB juga akan merekrut karyawan baru. Tahun

1. Cilacap TPP Expansion Phase II with a capacity of 1 x 1,000 MW. The Power Purchase Agreement (PPA) was signed on October 30, 2015. The investment cost of US\$ 1.094 billion came from foreign loans amounted to 80%. Financial closing is expected to be achieved in October 2016, and the plant is scheduled to COD in 2020,
2. Java-7 TPP (2 x 1,000 MW), which is located in Terate Village, Kramatwatu District, Serang Regency, Banten, on PLN's land of 170 hectares. The construction was done with the company that won PLN's consortium tenders. PJB accounted for 30% of shareholding. The construction is scheduled to begin in mid 2016,
3. GTPP 2 x 250 MW in North Sumatra which is conducted jointly with Nebras Power of Qatar. PJB accounted for the majority shareholding (51%) and becomes the executor of Plant O&M. This Liquid Natural Gas (LNG)-fired power plant is expected to be commissioned in 2019,
4. Lodoyo HEPP 2 x 10 MW in Blitar. The construction was done through synergy between SOEs, namely PT Jasa Tirta and PT Brantas Abipraya,
5. Karang Kates HEPP (100MW) and Kesamben HEPP (37 MW) in Malang,
6. Meureubo 2 HEPP (59 MW) in Sikundo region Pante Ceureumen District, West Aceh Regency, Aceh. The construction was done by PT Aceh Hydro Power, a joint venture between PJB and Velcan Energy of France,
7. Batang Toru HEPP (510 MW) in South Tapanuli, North Sumatra,
8. Seaweed Biomass Power Plant (10 MW) in Minahasa and Sumenep, Madura, and SPP in Bawean.

In terms of funding, these projects will be financed through loans from financial institutions with the projects as collateral. However, PJB still provides funds as initial capital or paid-in capital to the joint venture company which will carry out the projects as equity.

In the construction of Cilacap TPP Expansion Phase II with a capacity of 1 x 1000 MW, the development is done by PT S2P, a joint venture between PJB with PT Sumber Energi Sakti Prima. The investment amounted to US\$ 1.094 billion of which 80% comes from foreign loans, and the remaining 20% comes from the budget of PT S2P. While in the construction of Java-7 TPP, PJB will assign PT PJB Investasi (PJB's subsidiary) as the shareholder company.

Regarding the HR readiness, in addition to optimizing the existing HR, PJB will also recruit new employees. In 2016, the

Pendahuluan Introduction	Laporan Manajemen Management Report	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion	Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Review	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Laporan Keuangan Audited Audited Financial Report	Kriteria Annual Report Award 2015 2015 Annual Report Award Criteria
------------------------------------	---	---	--	---	---	--	---	---

2016 direncanakan merekrut sebanyak 500 karyawan baru untuk dipersiapkan dalam pelaksanaan O&M pembangkit-pembangkit tersebut. Mengingat besarnya kebutuhan SDM di bidang pembangkitan, rekrutmen akan terus dilakukan. Setiap tahun PJB akan merekrut karyawan dengan syarat minimal D3, hingga kebutuhan SDM terpenuhi. Sementara untuk memenuhi kebutuhan operator, baik SMK maupun D1, dilakukan oleh PJB Services. Selanjutnya PJB dan PJB Services bersinergi dalam pelaksanaan O&M pembangkit.

Itu sebabnya, jumlah karyawan PJB Services secara perlahan namun pasti akan melebihi jumlah karyawan PJB. Saat ini karyawan PJB Services telah mencapai lebih dari 3.000 orang dan angka ini dipastikan akan terus bertambah, seiring program pembangunan 35.000 MW dan meningkatnya kepercayaan PLN dan *Independent Power Producer* (IPP) terhadap PJB dan PJB Services dalam menjalankan O&M pembangkit.

Fenomena itu juga terkait dengan kebijakan PJB dalam melaksanakan O&M pembangkit, baik pembangkit milik PLN maupun IPP. Untuk pembangkit dengan kapasitas sampai dengan 50 MW, pelaksanaan O&M sepenuhnya dilakukan oleh PJB Services. Sementara untuk pembangkit dengan kapasitas di atas 50 MW, masih di bawah kendali PJB, dimana jabatan supervisor ke atas dipegang PJB, tenaga operator diisi PJB Services. Kewenangan PJB Services akan ditambah hingga 100 MW. Manajemen PJB yakin PJB Services mampu, karena telah dibuktikan di PLTA Asahan 1 (2 x 90 MW) dan PLTU Banjarsari 2 x 110 MW.

Mengenai rencana pembentukan *Joint Venture Company* (JVC) maupun anak perusahaan, manajemen PJB telah menyiapkan personelnnya. Untuk jabatan Direksi, akan diambilkan dari manajemen menengah yang ada di PJB. PJB melakukan pelatihan sekaligus *assessment* terhadap para pejabat manajemen menengah, yang tujuannya untuk mengisi jabatan Direksi Anak Perusahaan ataupun Direksi JVC. Untuk jabatan manajer ataupun supervisor di perusahaan tersebut, PJB telah memiliki *talent pool*, sehingga tinggal menggeser mereka sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan.

Disinggung tentang teknologi terkini, teknologi *ultra super critical* yang bakal mendominasi pembangkit skala besar di masa mendatang, PJB telah mengambil langkah strategis, yaitu mengirimkan sejumlah personel untuk mengikuti Pendidikan dan Latihan (DIKLAT) *ultra super critical* ke Jepang dan Korea. Selain itu, PJB juga akan menugaskan personil untuk mengikuti dari awal pembangunan pembangkit baru yang menggunakan teknologi *ultra super critical*. Mereka nantinya akan memegang peranan kunci pada pembangkit-pembangkit *ultra super critical*, dan sekaligus menularkan ilmunya kepada para junior yang ada di pembangkit tersebut.

Company plans to recruit 500 new employees to be prepared for the implementation of plant O&M. Given the magnitude of HR needs in power generation, recruitment will be carried on. Every year PJB recruits employees with a minimum educational requirement of D3 until the HR needs are met. To meet the needs of operators, both vocational and D1, PJB Services will conduct the recruitment. Furthermore, PJB and PJB Services will work together in the implementation of plant O&M.

Therefore, the number of employees of PJB Services is slowly but surely exceeding the number of PJB employees. Currently, total employees of PJB Services has reached more than 3,000 people and this figure will certainly continue to grow, in line with the development of 35,000 MW program and increased confidence from PLN and Independent Power Producer (IPP) towards PJB and PJB Services in carrying out plant O&M.

This phenomenon is also associated with PJB's policy in implementing O&M for power plants owned by PLN and IPP. For power plants with a capacity of up to 50 MW, the O&M is fully carried out by PJB Services. As for plants with a capacity above 50 MW, the O&M is still under PJB's control, where the position of supervisor to the top is held by PJB and operator personnel is held by PJB Services. PJB Services' authority will be increased to 100 MW. PJB's management believes in PJB Services' ability which has been demonstrated by its performance in Asahan 1 HEPP (2 x 90 MW) and Banjarsari TPP (2 x 110 MW).

Regarding the plan to form a Joint Venture Company (JVC) or subsidiary, PJB's management has prepared its personnel. The BOD position will be taken from the middle management in PJB. PJB conducts training and assessment of middle management officials, aiming to fill the position of BOD in subsidiary or JVC. For the position of manager or supervisor in the company, PJB has had talent pool of which employees are ready to be transferred according to competence requirements.

In terms of the latest technology, ultra super critical technology will dominate the large-scale power plants in the future. PJB has taken a strategic move, i.e. sending a number of personnel to participate in education and training (DIKLAT) on ultra super critical technology to Japan and Korea. In addition, PJB will also involve its personnel in the construction of new plants that use ultra super critical technology. They will play a key role at the ultra super critical plants, while passing on their knowledge to their successors at the plants.

Tinjauan Pendukung Bisnis

Business Support Review



Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan
Report to Shareholders and Stakeholders

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Review

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility Report

Laporan Keuangan
Financial Report

Referensi Kriteria ARA 2015
2015 ARA Criteria References

**Kawah Ijen, Banyuwangi,
Jawa Timur
Ijen Crater, Banyuwangi,
East Java**



PJB Integrated Management System (PJB IMS)



Melalui Penerapan PJB IMS, PJB menjadi perusahaan pertama di Indonesia yang mampu meraih sertifikat PAS 99, sebuah penghargaan internasional terhadap kualitas implementasi sistem manajemen terintegrasi.

PJB IMS mengintegrasikan standar internasional Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence (MBCfPE), ISO 14001, ISO 20000-1*, ISO 19600, ISO 18001, ISO 9001, ISO 50001, SMK3, SMP, ISO 17025, ISO 26001, ISO 27001, ISO 31001, ISO 22301, PAS 55, dan ISO 55001.**

Through the Application of PJB IMS, PJB becomes the first company in Indonesia that achieves PAS 99 certification, an international recognition towards the quality of integrated management system implementation.

PJB IMS integrates the international standards of Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence (MBCfPE), ISO 14001, ISO 20000-1*, ISO 19600, ISO 18001, ISO 9001, ISO 50001, OHSMS, SMS, ISO 17025, ISO 26001, ISO 27001, ISO 31001, ISO 22301, PAS 55, and ISO 55001.**

* akan dilakukan assessment tahun 2016 | assessment will be carried out in 2016

** masih mengacu pada klausul tersebut | still refers to the clause

Pendahuluan Introduction	Laporan Manajemen Management Report	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion	Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Review	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Laporan Keuangan Audited Audited Financial Report	Kriteria Annual Report Award 2015 2015 Annual Report Award Criteria
------------------------------------	---	---	--	---	---	--	---	---

Integrated Management System (IMS) merupakan sistem manajemen yang mengintegrasikan seluruh proses operasional Perusahaan yang tergambar dalam suatu bagan *work system* dan *work process*. IMS disusun dengan mengaplikasikan beberapa sistem manajemen melalui pendekatan proses (*approach process*).

PJB IMS sebagai fondasi bagi perancangan dan pengembangan sistem manajemen yang komprehensif dan sistematis diseluruh jajaran organisasi. Melalui implementasi PJB IMS, seluruh sistem yang diimplementasikan di PJB dapat terpadu dan selaras, dokumentasi sistem manajemen menjadi lebih ringkas, memudahkan pemeliharaan dari berbagai manajemen sistem dengan mengeliminasi dan mengurangi dokumentasi dan mengurangi duplikasi, audit dapat diintegrasikan dan frekuensinya dapat dikurangi, sehingga menghemat waktu, biaya dan meminimalkan gangguan kegiatan bisnis.

Struktur Pengelola PJB IMS

Pengelolaan PJB IMS dilakukan oleh Satuan Pengembangan Sistem Manajemen pada Sub Bidang Manajemen Mutu dan Kinerja sebagaimana diatur dalam Surat Keputusan Direksi Nomor 023.K/010/DIR/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja PT Pembangunan Jawa-Bali.

Integrated Management System (IMS) is a management system that integrates the whole process of the Company's operations which is reflected in the work system and work process. IMS is prepared by applying several management systems with process approach.

PJB IMS serves as the foundation for the design and development of a comprehensive and systematic management system at all levels of the organization. Through the implementation of PJB IMS, the entire system implemented in PJB can be integrated and aligned, the documentation management system becomes more compact, the maintenance of various management systems is simplified by eliminating and reducing documentation and duplication, the audit can be integrated and the frequency may be reduced, thereby saving time, costs and minimizing disruption of business activity.

PJB IMS Management Structure

The management of PJB IMS is conducted by the Management System Development Unit at the Quality and Performance Management Sub-Unit as set forth in the BOD Decree No. 023.K/010/DIR/2015 on the Organization and and Work Procedures of PT Pembangunan Jawa-Bali.

Struktur Organisasi Pengelola PJB IMS PJB IMS Management Structure



Pengelola PJB IMS berada dibawah Satuan Pengembangan Sistem Manajemen dan membawahi 3 (tiga) fungsi yaitu Senior Manager Bidang Manajemen Mutu dan Kinerja, Senior Manajer Bidang Teknologi Informasi dan Staff Manajemen Aset.

PJB IMS management is under the Management System Development Unit and oversees 3 (three) functions, namely, Senior Manager of Quality and Performance Management Sub-Unit, the Senior Manager of Information Technology Sub-Unit and Asset Management Staff.

Profil Pengelola PJB IMS | Head of PJB IMS Management Profile

Kepala Pengelola PJB IMS adalah Kepala Satuan Pengembangan Sistem Manajemen dengan profil sebagai berikut:
PJB IMS management is led by the Head of Management System Development Unit with the following profile:



Akhmadi Djati Prasetyo

Kepala Satuan Pengembangan Sistem Manajemen
Head of Management System Development Unit

Lahir di Yogyakarta tanggal 18 Mei 1960
Born in Yogyakarta on May 18, 1960

Riwayat Pendidikan:

Education:

- S1 Elektro (1987) Universitas Gajah Mada
Bachelor in Electrical Engineering (1987) from Universitas Gajah Mada
- S2 Bidang Kelistrikan (1998) ITB
Master in Electrical Engineering (1998) from ITB

Pengalaman Kerja:

Work Experience:

- ASM Penelitian dan Pengembangan (1999-2000)
Assistant to Senior Manager in Research & Development (1999-2000)
- Assistant Manager Research & Development (2000)
Assistant Manager in Research & Development (2000)
- Manajer Rencana dan Pengendalian Operasi & Har (2000-2002)
Manager of Operations & Maintenance Planning and Control (2000-2002)
- Manajer Rencana dan Pengendalian Operasi & Pemeliharaan (2002-2004)
Manager of Operations & Maintenance Planning and Control (2002-2004)
- Manajer UP Paiton (2004-2009)
Manager of UP Paiton (2004-2009)
- Staf Ahli Direktur Utama (2009)
Expert Staff to President Director (2009)

- Senior Specialist I pada Direktur Utama (2009)
Senior Specialist I to President Director (2009)
- Vice President Engineering (2009-2010)
- Vice President Engineering (2010-2011)
- Kepala Pengawasan Intern (2011-2012)
Head of Internal Audit (2011-2012)
- Kepala Satuan Pengawasan Internal (2012-2013)
Head of Internal Audit Unit (2012-2013)
- Kepala Satuan Pengembangan Sistem bisnis (2013-2014)
Head of Business System Development Unit (2013-2014)
- Kepala Satuan Pengembangan Sistem Manajemen (2014-sekarang)
Head of Management System Development Unit (2014-present)

Training dan Sertifikasi:

Training and Certification:

- Executive Education I (EE I)
- IPP'S Business
- Internal Control Financial Report
- Risk Based Audit Internal
Risk-Based Internal Audit
- Directorship

Dasar Pengangkatan: Surat Keputusan Direksi PT Pembangkitan Jawa Bali Nomor : P.144/440/PJB/2013

Basis of Appointment: Decree of the Board of Directors of PT Pembangkitan Jawa-Bali
No: P.144/440/PJB/2013

Tata Kelola PJB IMS

PJB IMS terbentuk dari integrasi beberapa proses, termasuk interelasi di antara proses-proses yang digambarkan dalam suatu bagan Proses Bisnis atau Sistem Kerja menurut Kriteria Baldrige.

Proses penyusunan PJB IMS melalui dalam proses dengan konsep *Plan Do Check Action* (PDCA) ISO 9001:2008 sebagai kerangka *Integrated Process*. PJB menetapkan, mengimplementasikan dan mendistribusikan dokumen PJB IMS serta diikuti dengan memelihara, meninjau ulang dan menyempurnakannya sesuai dengan kebutuhan PJB sesuai dengan Keputusan Direksi Nomor: 063.K/020/DIR/2013 tentang Implementasi PJB *Integrated Management System* (PJB IMS).

Manfaat penerapan PJB IMS dapat membantu pendekatan pengelolaan risiko bisnis secara holistik pada operasional bisnis, mengurangi konflik antara sistem manajemen individu, mengurangi duplikasi dan birokrasi, audit lebih efektif dan efisien baik secara internal maupun eksternal dan mempermudah persyaratan apabila ingin mengadopsi standar sistem manajemen baru.

Ruang Lingkup PJB IMS

Penerapan IMS dalam Perusahaan mencakup beberapa sistem manajemen yang diadopsi. Ruang lingkup penerapan PJB IMS adalah sebagai berikut:

PJB IMS Governance

PJB IMS derives from the integration of several processes, including their interrelationship which is described in the Business Process or Work System diagrams according to the Baldrige Criteria.

PJB IMS is prepared using the process approach with the concept of Plan Do Check Action (PDCA) of ISO 9001:2008 as the framework for Integrated Process. PJB sets, implements and distributes the documents of PJB IMS as well as maintains, reviews and refines them when necessary in accordance with the BOD Decree No: 063.K/020/PJB/2013 on the implementation of PJB Integrated Management System (PJB IMS).

The benefits of PJB IMS application provide holistic business risk management approach to business operations, reduce conflicts among individual management systems, reduce duplication and bureaucracy, more effective and efficient audits both internally and externally and simplify the requirements when adopting new management system standards.

Scopes of PJB IMS

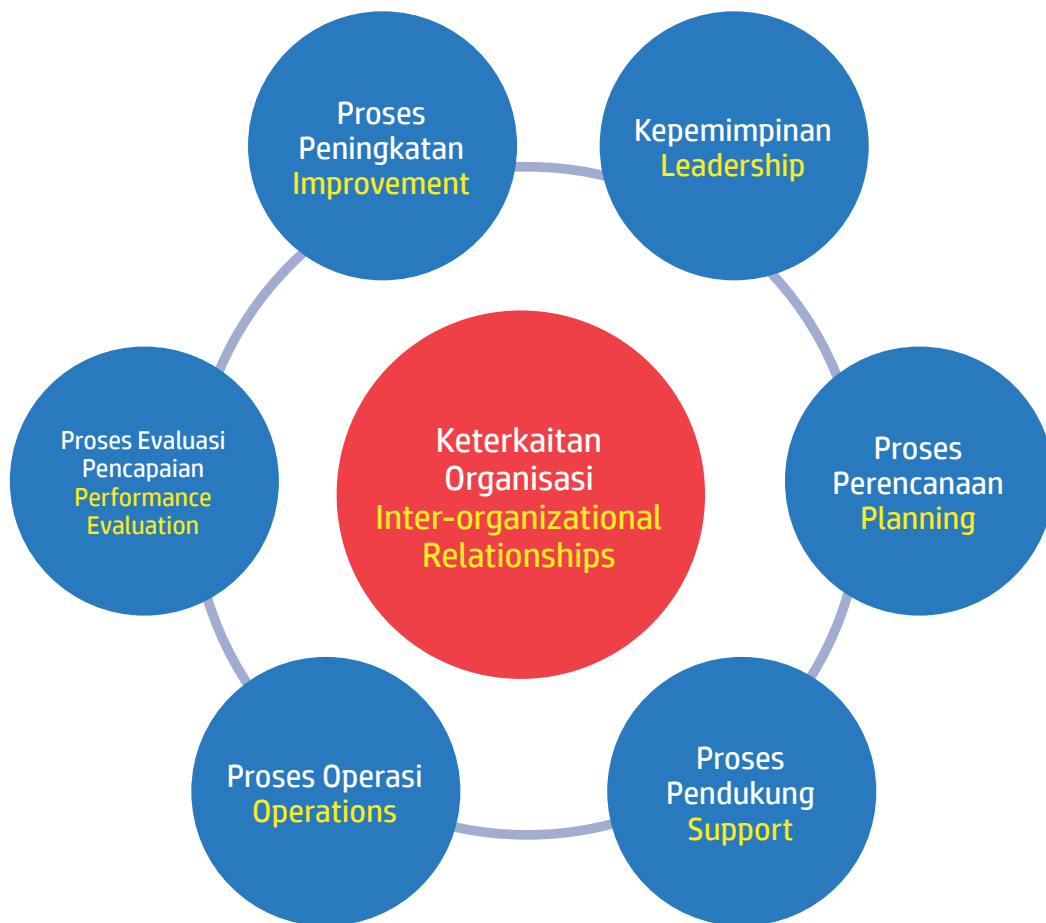
The application of IMS in the Company includes some adopted management systems. The scopes of PJB IMS application are as follows:

Sistem Manajemen Management System	Keterangan Penerapan Description of Application
Sistem Manajemen Mutu Quality Management System ISO 9001:2008	➔ seluruh persyaratan klausul diterapkan kecuali Klausul 7.3 <i>Design and Development</i> , dikarenakan kegiatan ini tidak dilakukan oleh PJB all the requirements of clause is implemented except Clause 7.3 Design and Development, as this activity is not executed by PT PJB
Sistem Manajemen Lingkungan Environmental Management System ISO 14001:2004	➔ seluruh persyaratan Klausul diterapkan all the requirements of Clause is implemented
Sistem Manajemen K3 OHS Management System OHSAS 18001:2007	➔ seluruh persyaratan Klausul diterapkan all the requirements of Clause is implemented
Sistem Manajemen Energi Energy Management System ISO 50001:2011	➔ seluruh persyaratan Klausul diterapkan all the requirements of Clause is implemented
Sistem Manajemen Aset Asset Management System ISO 55001:2014	➔ seluruh persyaratan Klausul diterapkan all the requirements of Clause is implemented
Sistem Manajemen Keberlangsungan Usaha/Bisnis Business Continuity Management System ISO 22301:2012	➔ seluruh klausul persyaratan diterapkan all the requirements of Clause is implemented
Kriteria Baldrige Baldrige Criteria	➔ seluruh dokumen Kriteria all criteria documents

Berdasarkan adopsi sistem manajemen diatas, PJB IMS didesain sesuai metode pendekatan proses *Plan Do Check Action* dengan ruang lingkup sebagai berikut:

Based on the adoption of the above management systems, PJB IMS is designed according to the approach of Plan Do Check Action process with the scopes as follows:

Skema Proses *Plan Do Check Action* | *Plan Do Check Action* Process



Dalam skema di atas dihasilkan dan dikendalikan melalui delapan langkah-langkah proses integrasi sebagai berikut:

- Pemetaan Bisnis Proses dan Interaksi prosesnya,
- Identifikasi Diagram Konteks dan kesesuaian dengan Tupoksi Organisasi dan masing-masing Unit,
- Alignment standard* yang digunakan dengan menghilangkan duplikasi Prosedur dan Format, Uji dan *Review* proses-proses,
- Pengembangan Kebijakan, *objective*, target dan *Action Plan* Sistem Integrasi,

The above scopes are resulted from and controlled through eight measures of integration process as follows:

- Mapping of Business Process and its process Interactions,
- Identification of Context Diagram and its compliance with the Job Descriptions of the Organization and each unit,
- Alignment of standards used by omitting duplications of Process Procedures and Formats, Tests and Reviews,
- Development of Policies, Objectives, Targets, and Action Plans of the Integration System,

Pendahuluan Introduction	Laporan Manajemen Management Report	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion	Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Review	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Laporan Keuangan Audited Audited Financial Report	Kriteria Annual Report Award 2015 2015 Annual Report Award Criteria
------------------------------------	---	---	--	---	---	--	---	---

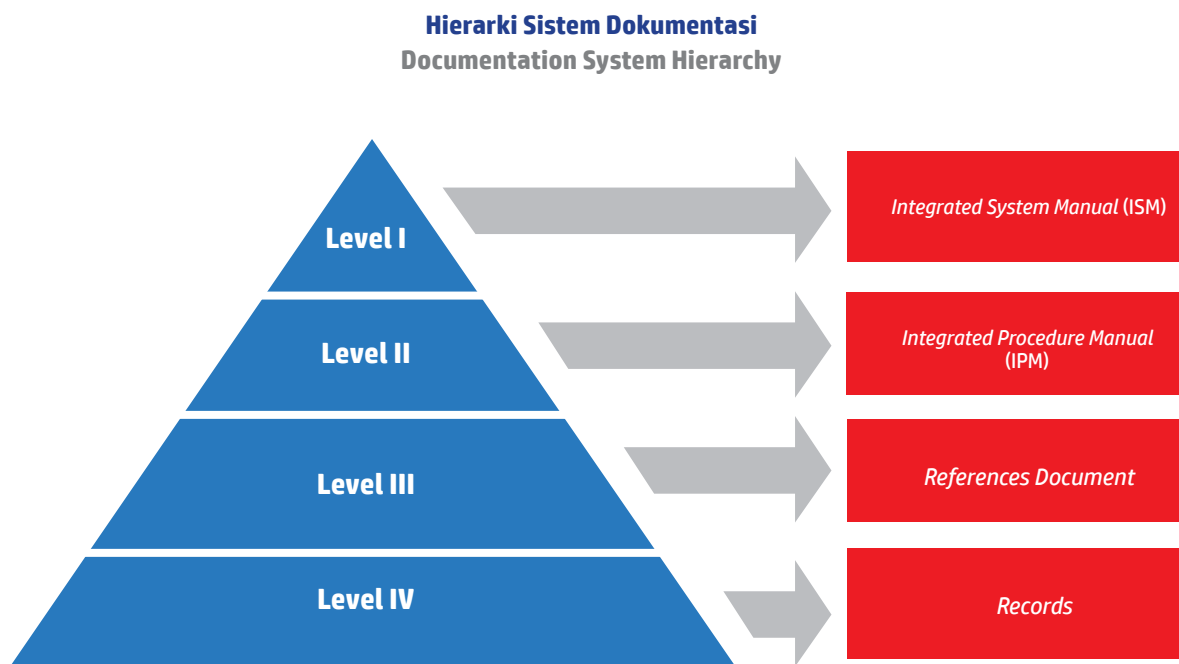
- e. Menetapkan *Manual* Integrasi dan pengembangan *Generic Procedure* yang berlaku dalam sistem integrasi,
 - f. Melaksanakan pelatihan pemahaman dan sosialisasi sebelum Penerapan PJB-IMS,
 - g. Melaksanakan pemantauan dan peningkatan berkelanjutan terhadap Sistem Integrasi,
 - h. Penjaminan *Conformance* proses Sistem Integrasi terkait pemenuhan persyaratan standar-standar manajemen, melalui suatu badan *Certification*.
- e. Establishing the Integration Manual and Generic Procedure development applicable in the integration system,
 - f. Conducting comprehension training and socialization prior to implementing PJB-IMS,
 - g. Conducting monitoring and continuous improvement towards Integration System,
 - h. Conformance Assurance of Integration System process relating to the fulfillment of management standard requirements, through a Certification institution.

Level Dokumentasi PJB-IMS

PJB IMS yang berbasiskan Persyaratan Standar Manajemen sebagai ukuran Kinerja Organisasi, memiliki *Documented Information* yang disusun dalam 4 (empat) hierarki Sistem Dokumentasi dan dikendalikan secara elektronik melalui *Web e-IMS*.

PJB-IMS Documentation Level

PJB-IMS, which is based on the Management Standard Requirements as the unit of measurement of Organizational Performance, has Documented Information prepared in 4 (four) hierarchies of Documentation System and controlled electronically through Web e-IMS.



Tabel Hierarki Sistem Dokumentasi | Documentation System Hierarchy

Level	Nama Dokumen Name of Document	Keterangan Description
I	<i>Integrated System Manual (ISM)</i>	1. Dokumen yang berisi di dalamnya: Documents containing: 2. Keterkaitan Organisasi, Inter-organizational Relationships, 3. Kepemimpinan, Leadership, 4. Proses Perencanaan, Planning Process, 5. Proses Pendukung, Support Process, 6. Proses Operasi, Operations Process, 7. Proses Evaluasi Pencapaian, Performance Evaluation Process, 8. Proses Peningkatan. Improvement Process
II	<i>Integrated Procedure Manual</i>	Dokumen yang berisi sekumpulan rincian prosedur kerja beserta interaksinya terkait aliran aktivitas beserta Instruksi Kerja, sebagai bukti dari implementasi kebijakan. Documents containing a set of work procedure details and their interaction relating to activity flow and Job Instructions, as a proof of policy implementation.
III	Dokumen Referensi (<i>References Document</i>)	Dokumen yang digunakan sebagai referensi dalam melaksanakan prosedur kerja. Documents used as references in executing work procedures.
IV	Dokumen Catatan (<i>Records</i>)	Dokumen yang berisikan lembaran kerja berupa surat, formulir-formulir dan yang sejenisnya, sebagai bukti bahwa suatu aktivitas dilaksanakan. Documents containing worksheets in the form of letters, forms, and their kinds, as proofs that an activity has been completed.

Rencana Kerja PJB IMS Tahun 2016

Secara berkala, PJB IMS dilakukan pengembangan baik dari sisi tata kelola maupun *improvement best practices* yang terbaru. Adapun rencana strategis pengembangan PJB IMS pada tahun 2016 secara singkat adalah *Improvement (Penyempurnaan) PJB-IMS* berdasarkan standar *Process Classification Framework APQC*. Proses Bisnis PJB yang akan dikembangkan terdiri dari 6 Kategori Proses Utama dan 7 Kategori Proses Pendukung, dibangun berdasarkan *best practice PCF APQC (Process Classification Framework American Productivity & Quality Center)*, PDCA, *Accountability Matrix, end to end process*, serta mencakup *Risk and Control Proses* (termasuk ICoFR).

PJB IMS Work Plan in 2016

PJB IMS periodically develops and improves its governance according to the latest best practices. The strategic plan for PJB IMS development in 2016 is conducting Improvement (Completion) of PJB-IMS standards based on the APQC Process Classification Framework. PJB's Business Process to be developed consists of 6 Main Process categories and 7 Support Process Categories, built on the best practices of PCF APQC (Process Classification Framework American Productivity & Quality Center), PDCA, Accountability Matrix, End-to-End Process, as well as Risk and Control Proses (including ICoFR).

Sumber Daya Manusia (SDM)

Human Resources (HR)

Elemen penting pencapaian kinerja Perusahaan adalah keandalan SDM. SDM yang memiliki kompetensi dan *skill* memegang peranan kunci dalam mewujudkan PJB sebagai *world class company*. Tahap pencapaian SDM yang andal diperoleh dari upaya Perusahaan dalam mengembangkan dan menyalurkan seluruh potensi yang dimiliki oleh SDM.

The key element of the Company's performance achievement is the reliability of Human Resources (HR). Competent and skilled HR play a key role in realizing PJB as a world-class company. Reliable HR are obtained from the Company's efforts to develop and facilitate the entire HR potential.

Struktur Pengelola SDM

Pengelolaan SDM terintegrasi diperlukan struktur pengelola dan fungsi yang jelas. Pengelola SDM PJB dilakukan oleh Direktorat SDM dan Administrasi sebagaimana diatur dalam Surat Keputusan Direksi Nomor 023.K/010/DIR/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja PT Pembangkitan Jawa-Bali.

HR Management Structure

An integrated HR management requires clear management structure and functions. HR management at PJB is carried out by the Directorate of Human Capital and Administration as stipulated in the Directors' Decree No. 023.K/010/DIR/2015 on the Organization and Work Procedures of PT Pembangkitan Jawa-Bali.

Struktur Organisasi Pengelola SDM | HR Management Structure



Pengelola SDM berada dibawah Direktorat SDM dan Administrasi yang membawahi 4 (empat) subdirektorat yaitu Subdirektorat Perencanaan & Pengendalian Sistem Manajemen Human Capital, Subdirektorat Pelatihan dan Pengembangan Human Capital, Subdirektorat Administrasi Human Capital dan Subdirektorat Umum.

HR management is under the Directorate of Human Capital and Administration which oversees 4 (four) sub-directorates, namely Sub-Directorate of HC Management System Planning & Control, Sub-Directorate of HC Training and Development, Sub-Directorate of HC Administration and Sub-Directorate of General Affairs.

Fungsi utama Direktorat SDM adalah memastikan pengelolaan *Human Capital* secara kapasitas dan kapabilitas yang meliputi perencanaan dan pengendalian Sistem Manajemen *Human Capital*, Pelatihan dan Pengembangan

The main function of HC Directorate is to ensure that the management of Human Capital capacity and capability, which includes HC Management System Planning and Control, HC Training and Development as well as HC Administration and

Human Capital serta Administrasi SDM dan Umum sesuai dengan strategi Perusahaan dan menunjang sepenuhnya terhadap pengembangan bisnis perusahaan.

General Affairs, is in accordance with the Corporate strategies and fully supports the Company's business development.

Profil Pengelola SDM | HR Management Profile

Sesuai dengan struktur pengelola SDM, Kepala pengelola SDM berasal dari 3 (tiga) Subdit dibawah Direktorat SDM dan Administrasi.

In accordance with the HR management structure, the Heads of HR management are derived from the 3 (three) Sub-Directorates of the Directorate of HC and Administration.



Dedi Budi Utomo

Kepala Subdirektorat Perencanaan & Pengendalian Sistem Manajemen Human Capital
Senior Manager of HC Management System Planning & Control
Sub-Directorate

Lahir di Malang tanggal 21 April 1974
Born in Malang on April 21, 1974

Riwayat Pendidikan: Education:

S1 Teknik Industri ITS
Bachelor in Industrial Engineering from ITS

Pengalaman Kerja: Work Experience:

- Manajer SDM UP Brantas
HR Manager of UP Brantas
- Manajer Perencanaan Organisasi & Human Capital
Manager of Organizational & HC Planning
- Senior Manajer Sistem Perencanaan dan Pengendalian Sistem Manajemen Human Capital
Senior Manager of HC Management System Planning & Control

Training dan Sertifikasi: Training and Certification:

- *WorkLoad Analysis*
- *Job Evaluation*
- *Thomas Certification Program*
- *Certified Professional Human Resource*
- *Malcolm Baldrige Examiner*

Dasar Pengangkatan: SK No. P027/440/PJB/2013
Basis of Appointment: Decree No. P027/440/PJB/2013



Wisnoe Satrijono

Senior Manager Subdirektorat Pelatihan dan Pengembangan Human Capital
Senior Manager of HC Training & Development Sub-Directorate

Lahir di Kediri tanggal 21 Juni 1967
Born in Kediri on June 21, 1967

Riwayat Pendidikan:

Education:

- S1 Psikologi Ugm Yogyakarta
Bachelor in Psychology from UGM Yogyakarta
- S2 Bidang Manajemen ITB Bandung
Master in Management from ITB

Pengalaman Kerja:

Work Experience:

- Senior Manajer Latihan dan Pengembangan HC
Senior Manager of HC Training and Development
- Senior Manajer Perencanaan SDM dan Fasilitas
Senior Manager of HC & Facility Planning
- Manajer Perencanaan SDM dan Fasilitas
Manager of HC and Facility Planning
- Manajer Knowledge Management
Manager of Knowledge Management

- Staf Ahli Direktur SDM dan Administrasi
Expert Staff to Director of HC and Administration
- Deputi Manajer Sumber Daya Manusia
Deputy Manager of Human Capital
- Asisten Manajer Administrasi SDM Kantor Pusat
Assistant Manager of HC Administration at the Headquarters
- Asisten Manajer Rekrut dan Seleksi
Assistant Manager of Recruitment and Selection

Training dan Sertifikasi:

Training and Certification:

- CHRP
- Executive Leadership
- Human Resources Scorecard
- Management Performance CBHRM

Dasar Pengangkatan: SK No P252/440/PJB/2014

Basis of Appointment: Decree No. P252/440/PJB/2014



Paramita Poerwanto

Kepala Subdirektorat Administrasi Human Capital
Senior Manager of HC Administration Sub-Directorate

Lahir di Surabaya tanggal 4 Agustus 1978
Born in Surabaya on August 4, 1978

Riwayat Pendidikan:

Education:

Fakultas Psikologi UGM
Bachelor in Psychology from UGM

Pengalaman Kerja:

Work Experience:

- Manajer Pengembangan SDM
Manager of HC Development
- Manajer Kinerja Karyawan
Manager of Employee Performance
- Senior Manajer Administrasi Human Capital
Senior Manager of HC Administration

Training dan Sertifikasi:

Training and Certification:

- Thomas Certification
- Manajemen SDM Berbasis Kompetensi
Competency-based HR Management
- Certified Professional Human Resource
- Handling Difficult People

Dasar Pengangkatan: SK No. P001/440/PJB/2015

Basis of Appointment: Decree No. P001/440/PJB/2015



➤ Rapat Senior Leader yang dipimpin oleh PLT Direktur Utama.
Senior Meeting Leader led by PLT President Director.

Visi dan Misi SDM

Visi

“Menuju Organisasi *World Class* melalui Pengelolaan Sumber Daya Manusia Berbasis Kompetensi”

Misi

1. Memastikan pengelolaan SDM dalam peningkatan kapasitas dan kapabilitas yang selaras dengan arah bisnis perusahaan;
2. Mengembangkan kemampuan SDM yang mempunyai kompetensi teknik dan manajerial yang unggul serta berwawasan bisnis melalui sistem SDM yang mengacu pada *best practices*;
3. Menyelaraskan pengembangan organisasi perusahaan yang efektif, dinamis dan sejalan dengan arah pengembangan korporasi.

Tata Kelola SDM

Dalam rangka menciptakan SDM yang profesional, kompeten dan berintegritas tinggi dalam mendukung operasional, kelangsungan bisnis, peningkatan kinerja dan pencapaian visi Perusahaan, tata kelola SDM dilandaskan pada *road map* yang terdapat pada *Human Capital Management System (HCMS)*.

HR Vision and Missions

Vision

“Competency-Based Human Resource Management towards a World-Class Organization “

Missions

1. To ensure HR management in improving the capacity and capability which are in line with the company's business direction;
2. To develop HR capabilities that have superior technical and managerial competencies as well as business insight through HR system that refers to the best practices;
3. To align the company's organizational development that is effective, dynamic and in line with the direction of corporate development

HR Governance

In order to create professional, competent and high integrity HR to support the Company's operations, business continuity, improved performance and vision achievement, HR governance is based on the road map contained in the Human Capital Management System (HCMS).

Lingkup pengaturan HCMS terdiri 7 (tujuh) sistem yaitu: HCMS scopes consist of 7 (seven) systems, namely:

SISTEM PENGEMBANGAN ORGANISASI DAN PERENCANAAN TENAGA KERJA

Pengembangan organisasi adalah penjabaran strategi jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang yang sesuai dengan visi, misi dan tata nilai. Perencanaan tenaga kerja digunakan sebagai dasar pelaksanaan rekrutmen yang mengacu pada kebutuhan organisasi.

1

ORGANIZATIONAL DEVELOPMENT AND WORKFORCE PLANNING SYSTEM

Organizational development is an elaboration of short-term, medium-term and long-term strategies in accordance with the company's vision, missions and values. Manpower planning is used as a basis for the implementation of recruitment which refers to the organization's needs.

SISTEM REKRUTMEN

Rekrutmen dilakukan untuk mendapatkan karyawan yang memenuhi persyaratan kompetensi dengan bersumber pada sumber internal dan eksternal.

2

RECRUITMENT SYSTEM

Recruitment is carried out to get employees who meet the competency requirements both from internal and external sources.

SISTEM PENGEMBANGAN KOMPETENSI DAN KARIR

Pengembangan karir karyawan dilakukan melalui suatu sistem manajemen karir yang mewadahi pembinaan karir dan kompetensi karyawan. Jalur karir diberikan dalam dua jalur yaitu jabatan struktural dan fungsional. Pembinaan karyawan diberikan dalam 3 bentuk : *personal grade, job grade* dan *performance*.

3

COMPETENCY AND CAREER DEVELOPMENT SYSTEM

Employee's career development is carried out through a career management system that provides competency and career coaching to employees. Career path is designed for two positions, namely structural and functional positions. Employee coaching is given in three forms: personal grade, job grade and performance.

SISTEM PEMBELAJARAN

Pendidikan dan pelatihan karyawan dilakukan dengan prinsip berkesinambungan. Adapun jenis pendidikan dan pelatihan adalah:

- Diklat *On The Job Training (OJT)*;
- Diklat berdasarkan Kompetensi (CBT);
- Diklat Penjurangan;
- Diklat Tugas Belajar;
- Diklat Pembekalan Masa Purnakarya.

4

LEARNING SYSTEM

Employee education and training is carried out based on the principle of sustainability. The types of education and training are:

- On the Job Training (OJT) Education and Training
- Competency-based Education and Training
- Succession Education and Training
- Assignment Education and Training
- Pre-Retirement Education and Training

SISTEM MANAJEMEN KINERJA

Manajemen kinerja karyawan dilakukan untuk menyelaraskan target kinerja Perusahaan dan Unit sekaligus memotivasi karyawan dalam meningkatkan kompetensi dan kontribusinya bagi Perusahaan dengan mengoptimalkan sumber daya untuk mencapai Visi Perusahaan.

5

PERFORMANCE MANAGEMENT SYSTEM

Employee performance management is carried out to align the performance targets of the Company and Units while motivating employees to improve their competencies and contribution to the Company by optimizing the resources to achieve the Company's vision.

SISTEM PENGHARGAAN

Sistem penghargaan yang diberikan berupa:

- Penghargaan Intrinsik: pendidikan formal, sertifikasi profesi, fasilitas kerja khusus, program keseimbangan hidup, bantuan hukum dan pengakuan (*recognition*).
- Penghargaan Ekstrinsik: kompensasi baik yang bersifat tetap maupun tidak tetap serta manfaat karyawan.

6

REWARD SYSTEM

Reward system is given in the form:

- Intrinsic reward: formal education, professional certification, special work facilities, life balancing program, legal assistance and recognition.
- Extrinsic reward: both fixed and variable compensation as well as employee benefits.

SISTEM HUBUNGAN INDUSTRIAL

Prinsip yang dipegang dalam sistem hubungan industrial adalah profesional, harmonis dan transparan. Permasalahan yang dibahas dalam hubungan industrial adalah permasalahan yang berkaitan langsung dan tidak langsung dengan hubungan kerja antara karyawan, manajemen dan pemerintah.

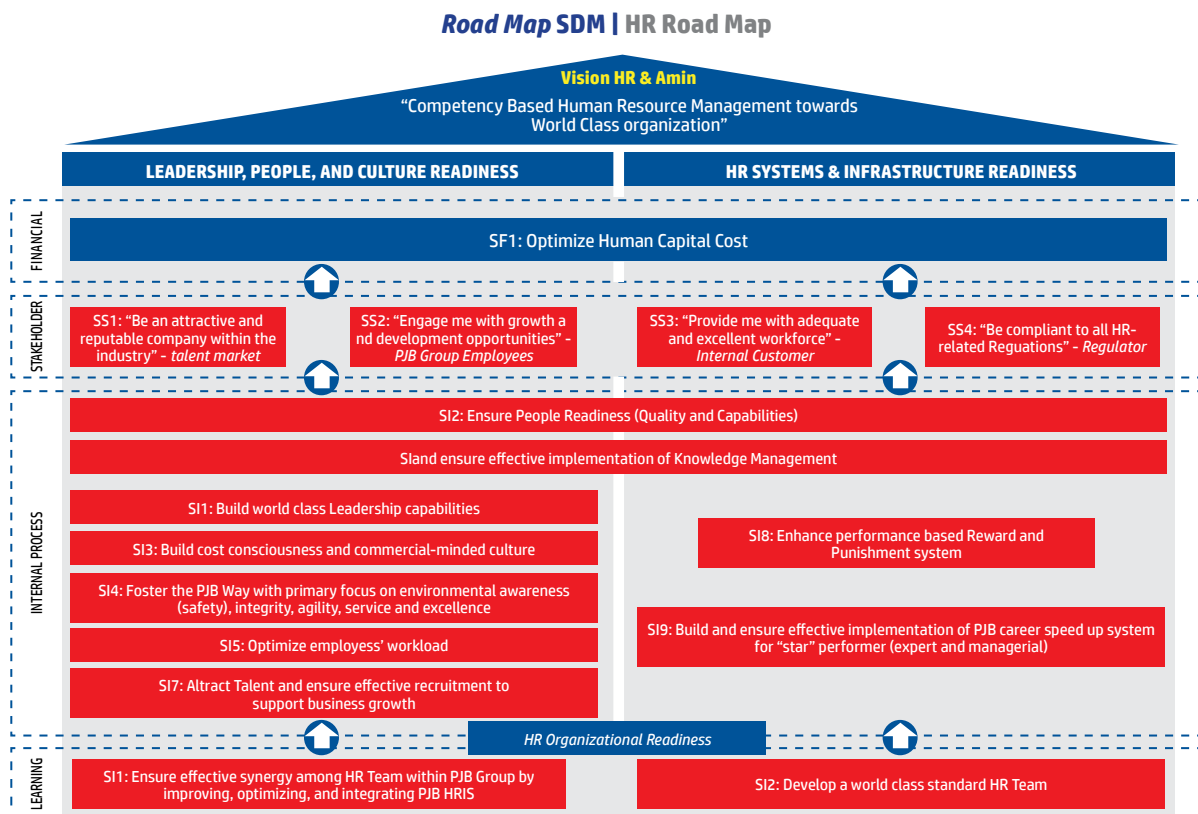
7

INDUSTRIAL RELATIONS SYSTEM

The principles held in industrial relations system are professionalism, harmony and transparency. Issues discussed in industrial relations are those related directly and indirectly to employment relationships among employees, management and the government.

Peran strategis SDM diwujudkan dalam perspektif “*Learning & Growth*” yang fokus pada peningkatan kemampuan *leadership*, meningkatkan kapabilitas organisasi, pembangunan *strategic* kompetensi dan optimisasi *workforce* untuk mengatasi *gap* generasi. Fokus perspektif tersebut tergambar pada *road map* SDM berikut:

HR strategic role is realized in the “*Learning & Growth*” perspective which focuses on improving leadership skills and organizational capabilities, building strategic competencies and optimizing workforce to overcome the generation gap. Those perspective focuses is depicted in the following HR road map:



Dari *road map* diatas, dapat diturunkan berbagai *strategy initiative* yang dilakukan adalah meningkatkan *Resource Readiness Excellence*. *Strategic Action* yang telah dilakukan SDM adalah:

Strategic initiative that can be derived from the above road map is to increase the Resource Readiness Excellence. The strategic actions that have been done in HR are:

1. Pemantapan implementasi *Knowledge Management*;
2. Penajaman perencanaan SDM dari sisi kapasitas maupun kapabilitas;
3. Penyempurnaan standarisasi pembelajaran;
4. Penyempurnaan Organisasi;
5. Pemantapan Implementasi *PJB Way*;
6. Pengelolaan *Talent Management*;
7. *Alignment* terhadap aturan pemerintah terkait ketenagakerjaan.

1. Strengthening of Knowledge Management implementation;
2. Improvement of HR planning in capacity and capability;
3. Perfection of learning standards;
4. Organizational perfection;
5. Strengthening of PJB Way implementation;
6. Talent Management;
7. Alignment with the government regulations related to employment.



Budaya Perusahaan

Budaya Perusahaan PJB disebut PJB Way yang merupakan tekad, sikap dan perilaku yang diupayakan agar bisa senantiasa melekat di seluruh insan PJB dalam melaksanakan misi untuk mencapai visi Perusahaan. PJB Way dikenal dengan sebutan PJB Way satu, lima, sebelas, yang merupakan perwujudan dari satu tekad, lima sikap dan sebelas perilaku, yang secara lengkap telah diuraikan pada Profil Perusahaan sub bagian Budaya Perusahaan.

Dalam upaya mendorong penerapan budaya kerja yang baik dalam setiap aktivitas, PJB menerbitkan dokumen berupa *Code of Conduct* (CoC). Penetapan CoC dilakukan melalui Surat Keputusan Bersama antara Direksi dan Dewan Komisaris Nomor 094.K/010/DIR/2012 dan Nomor 006.K/DK/PJB/2012 tanggal 8 November 2012 tentang Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) PT PJB.

CoC menjadi pedoman seluruh jajaran PJB dalam berperilaku secara etis, profesional dan bertanggung jawab dalam melakukan hubungan bisnis dengan pelanggan, rekanan, maupun dengan rekan sekerja. Salah satu bentuk komitmen implementasi CoC adalah penandatanganan Surat Pernyataan Kepatuhan terhadap CoC setiap tahun oleh Direksi, Dewan Komisaris dan seluruh Pegawai.

PJB senantiasa melakukan sosialisasi dalam penerapan CoC kepada seluruh Pegawai, mulai dari level operasional sampai kepada *top management*. Selain itu untuk memastikan sosialisasi dilakukan secara berkesinambungan oleh seluruh Manajemen unit, kegiatan sosialisasi CoC dijadikan salah satu target kinerja unit di dalam aspek OCR (*Organization Capital Readiness*).

Corporate Culture

PJB's Corporate Culture is called PJB Way which is the determination, attitude and behavior that are sought to be always inherent in all PJB employees in carrying out the missions to achieve the Company's vision. PJB Way is also known as PJB Way one, five, eleven, which reflects the one determination, five attitudes and eleven behaviors, as fully described in the Corporate Culture sub-section of the Company Profile.

To encourage the adoption of good work culture in every activity, PJB published a document in the form of Code of Conduct (CoC). The establishment of CoC was conducted through a Joint Decree between the Board of Directors and Board of Commissioners No.094.K/010/DIR/2012 and No.006.K/DK/PJB/2012 dated November 8, 2012 on the Code of Conduct of PT PJB.

CoC becomes a guideline for all PJB employees to behave ethically, professionally, and responsibly in conducting business relationships with customers, partners, or colleagues. One form of commitment in CoC implementation is the signing of the CoC Compliance Statement every year by the Board of Directors, Board of Commissioners and all employees.

PJB consistently conducts socialization of CoC implementation to all Employees, from operational to top management levels. In addition, to ensure the sustainability of the Code of Conduct dissemination, PJB sets it as one of the unit's performance targets within the Organization Capital Readiness (OCR) aspect.

Pada tahun 2015, PJB melakukan sosialisasi CoC sebanyak 1 kali melalui media forum diskusi.

In 2015, PJB conducts CoC socialization 1 (one) time through discussion forum.

Perencanaan dan Rekrutmen SDM

Perencanaan SDM direncanakan dengan mempertimbangkan strategi dan kebijakan pengembangan Perusahaan, jumlah pegawai yang pensiun serta efisiensi dan integrasi proses bisnis melalui teknologi informasi yang dilakukan PJB. Komposisi pegawai direncanakan juga mempertimbangkan usulan kebutuhan pegawai dari masing-masing unit kerja yang ada di PJB.

HR Planning and Recruitment

HR planning is prepared by taking into consideration the Company's development strategy and policy, the number of retirees as well as the efficiency and integration of PJB's business processes through information technology. The composition of employees is also planned by considering the employee requirement proposals from each work unit at PJB.

Rekrutmen merupakan pencarian dan perolehan sejumlah kandidat pegawai yang *qualified* dan potensial untuk mengisi posisi dan fungsi tertentu dalam perusahaan. Sistem dan proses rekrutmen dilaksanakan terpusat di Kantor Pusat sesuai mekanisme rekrutmen untuk pegawai baru yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi Nomor 107.K/010/DIR/2012 tentang *Human Capital Management System*.

Recruitment involves searching and acquiring a number of qualified and potential employee candidates to fill certain positions and functions in the company. Recruitment system and process are centralized at Headquarters in accordance with the recruitment mechanism for new employees as stipulated in the Director's Decree No.107.K/010/DIR/2012 on Human Capital Management System.

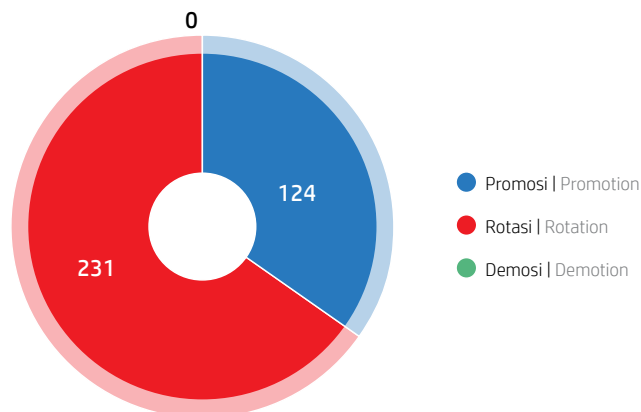
Proses rekrutmen PJB dapat berasal dari internal PJB maupun eksternal PJB. Dari internal PJB adalah bisa berupa promosi, rotasi, dan demosi. Sedangkan dari eksternal PJB melalui proses perekrutan *fresh graduate*, tenaga ahli/profesional.

Employees can be recruited from internal or external PJB. Internal recruitment is done through promotion, rotation, and demotion, while external recruitment is through fresh graduate and experts/professionals recruitment processes.

Pada tahun 2015, PJB melakukan rekrutmen berasal dari internal dan eksternal. Tenaga yang berasal dari internal berasal dari beberapa sumber yaitu sebagai berikut:

In 2015, PJB conducted internal and external recruitments. The number of employee from internal recruitment as well as the sources are:

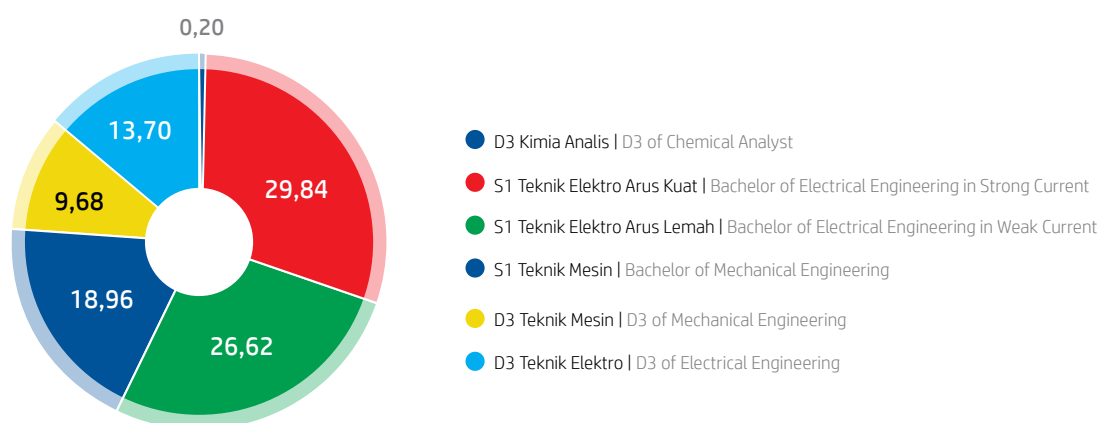
Grafik Komposisi Rekrutmen Internal Tahun 2015 (pegawai)
Composition of Internal Recruitment in 2015 (employees)



Tenaga yang berasal dari rekrutmen eksternal berasal dari tenaga *fresh graduate* dan tenaga ahli. Total tenaga yang berasal dari *fresh graduate* adalah 248 orang, dengan komposisi sebagai berikut:

Employees from external recruitment derived from fresh graduates and experts. Total employees derived from fresh graduate was 248 people, with the following composition:

Grifik Komposisi Rekrutmen Pegawai *Fresh Graduate* Tahun 2015 (%)
Composition of Fresh Graduate Recruitment in 2015 (%)



Kinerja SDM Tahun 2015

Kinerja dapat dilihat dari pengembangan SDM PJB melalui pencapaian sasaran strategis PJB bidang SDM diantaranya adalah kesiapan HCR, OCR dan ICR dalam mengukur kematangan atau maturitas proses bisnis serta hasil kinerja yang dicapai. Pada tahun 2015 pencapaian pemenuhan target tersebut adalah sebagai berikut:

HR Performance in 2015

HR performance can be seen from the achievement of PJB's strategic objectives in HR which is HR readiness, OCR and ICR in measuring the maturity of business processes and performance results. In 2015, the achievements are as follows:

Realisasi Tahun 2015 | 2015 Realization

Aspek Aspect	Target	Capaian Achievement	
		Level	%
Leadership	4.1	4.66	113.66
Alignment	4.0	4.04	101.00
Teamwork	4.0	3.96	99.00
Culture	4.1	4.14	100.98
WES	59,80	56.96	95,25
JSS	92,15	92.25	100,11
OCR	4.30	4.13	96.05
HCR	4.00	4.00	100.00
ICR	3.99	4.24	106.27

Human Capital Readiness (HCR)

HCR merupakan kesiapan kapasitas dan kapabilitas SDM dalam mendukung implementasi strategi Perusahaan. Pengukuran kompetensi strategis mencakup ketersediaan keterampilan, bakat dan pengetahuan. Metode HCR mengukur 2 indikator yaitu indikator kematangan proses bisnis dan indikator kinerja hasil. Hasil pengukuran terdiri dari 5 level yang menunjukkan kematangan proses atau kualitas pencapaian.

Realisasi HCR pada tahun 2015 berada pada level 4, dengan pencapaian 100% dari target level 4. Pencapaian tersebut terutama dipengaruhi oleh kegiatan pemenuhan kompetensi baik dari bidang *Operation Maintenance and Engineering* (OME) serta bidang pendukung lainnya terlaksana secara maksimal.

Adapun secara rinci hasil pengukurannya adalah sebagai berikut:

Tabel HCR PJB 2015

Aspek Aspect	Target Maturitas Maturity Target	Capaian Maturitas Maturity Achievement
Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program	4	65.88%
Sertifikasi Kompetensi Competency Certification	4	87.38%
Kesiapan Kader dibandingkan Jumlah Formasi Candidate Readiness to Total Formation	4	118.21%

Organization Capital Readiness (OCR)

OCR merupakan kesiapan organisasi dalam mengintegrasikan dan menyelaraskan faktor yang mendorong perbaikan dan pembelajaran berkelanjutan untuk mendukung agenda perubahan organisasi melalui implementasi strategi Perusahaan. OCR mengukur empat aspek yaitu: *Leadership, Alignment, Teamwork*, dan *Culture*. Indikator OCR bertujuan untuk memastikan kesiapan organisasi untuk menjalankan agenda perubahan Perusahaan meliputi aspek budaya kerja, kepemimpinan, *alignment* dan *teamwork*.

Realisasi OCR pada tahun 2015 berada pada level 4,13 dengan pencapaian 96,05% dari target level 4,3. Pencapaian tersebut terutama dipengaruhi oleh perubahan struktur organisasi dan rotasi antar unit yang cukup banyak sehingga mempengaruhi *performance* tiap karyawan. Adapun secara rinci hasil pengukurannya adalah sebagai berikut:

Human Capital Readiness (HCR)

HCR is the readiness of HR in capacity and capability to support the implementation of the corporate strategies. The measurement of strategic competencies includes the availability of skill, talent and knowledge. HCR method measures two indicators namely business process maturity and outcome performance result. The results of measurement consist of five levels that indicate the maturity of process or the quality of achievement.

Actual HCR in 2015 stood at 4, with the achievement of 100% of the target. This was mainly due to well implementation of competence fulfillment in both Operations, Maintenance and Engineering (OME) as well as in other supporting sectors.

The details of measurement results are as follows:

PJB's HCR 2015

Organization Capital Readiness (OCR)

OCR is an organizational readiness to integrate and harmonize the factors that drive continuous improvement and learning to support organizational change agenda through the implementation of corporate strategies. OCR measures four aspects, namely Leadership, Alignment, Teamwork and Culture. OCR indicators aim at ensuring the organizational capital readiness to carry out the organizational change agenda covering the aspects of work culture, leadership, alignment and teamwork.

Actual OCR in 2015 stood at 4.13, with the achievement of 96.05% of the target of 4.3. The achievement was mainly due to the changes in organizational structure and relatively frequent rotation among units thus affecting the performance of each employee. The details of measurement results are as follows:

Pendahuluan Introduction	Laporan Manajemen Management Report	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion	Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Review	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Laporan Keuangan Audited Audited Financial Report	Kriteria Annual Report Award 2015 2015 Annual Report Award Criteria
------------------------------------	---	---	--	---	---	--	---	---

Tabel OCR PJB 2015 | PJB's OCR 2015

Aspek Aspect	Target Maturitas Maturity Target	Capaian Maturitas Maturity Achievement
<i>Leadership</i>	4.1	4.66
<i>Alignment</i>	4.0	4.04
<i>Teamwork</i>	4.0	3.96
<i>Culture</i>	4.1	4.14

Kesiapan organisasi untuk mencapai sasaran Perusahaan dilakukan melalui:

1. Penyiapan kader dalam pengisian jabatan struktural melalui serangkaian *assessment* dan program pengembangan;
2. Sosialisasi program strategis Perusahaan melalui sarana komunikasi kedinasan Perusahaan maupun melalui sarana yang memudahkan efektivitas komunikasi;
3. Sosialisasi budaya Perusahaan disertai dengan pengukuran implementasi secara *online* serta usaha tindak lanjut yang mengacu pada proses *continuous improvement*;
4. Pengukuran tingkat kepuasan dan penugasan pegawai terhadap Perusahaan dalam rangka peningkatan produktivitas pegawai yang dilakukan secara *online* dan ditindaklanjuti secara terencana.

Information Capital Readiness (ICR)

ICR mengukur indikator kinerja proses yang di dalamnya menilai tentang *infrastructure*, *business process management*, dan *information management*. Pengukuran ICR dilakukan dengan mengukur beberapa kriteria *Maturity level* seperti standarisasi *network* dan kelengkapannya; kesiapan *data center* dan *hardware* pendukung; kesiapan pengaman sistem informasi; *tool monitoring & troubleshooting* dan konsistensi layanan TI di unit. Sedangkan untuk menilai pencapaian KPI dilihat dari kriteria *availability* LAN dan peningkatan konsistensi layanan TI.

Realisasi ICR pada tahun 2015 berada pada level 4.24, dengan pencapaian 106.27% dari target level 3.99. Pencapaian tersebut terutama dipengaruhi oleh peningkatan kesiapan infrastruktur jaringan dan ruang *server* di unit seperti *precision air cooling*, UPS, CCTV, *Network Access Control* (NAC) serta dukungan manajemen terhadap *assignment key user* proses bisnis.

OCR to achieve the corporate objectives is done through:

1. Preparation of candidates to fill the structural positions through a series of assessment and development program.
2. Socialization of corporate strategic programs through the Company's official communication media or other facilitates that support the effectiveness of communication.
3. Socialization of corporate culture, accompanied by online implementation measurement and follow-up efforts, which refers to the process of continuous improvement.
4. Measurement of the level of employee satisfaction and assignment to the Company in order to increase employee productivity, which was conducted online and followed up in a planned manner.

Information Capital Readiness (ICR)

ICR measures process performance indicators which include *infrastructure*, *business process management* and *information management*. ICR measurement is done by measuring the maturity level of several criteria such as *network standardization* and *completeness*; *data center* and *supporting hardware readiness*; *information system security readiness*; *monitoring and troubleshooting tool* and *consistency of IT services* at units. Whereas the achievement of KPI is determined by the criteria of LAN *availability* and *increased consistency of IT services*.

Actual ICR in 2015 stood at 4.24, with the achievement of 106.27% of the target of 3.99. The achievement was mainly due to increased readiness of *network infrastructure* and *server room* at units such as *precision air cooling*, UPS, CCTV, *Network Access Control* (NAC) as well as management support to the assignment of *key user* for business processes.

Secara lebih detail, berikut disajikan tabel ICR PJB tahun 2015:

The details of ICR in 2015 are shown as follows:

Tabel ICR setiap Unit PJB 2015 | ICR at Each PJB Unit in 2015

No	Kontrak Kinerja Performance Contract	Target Maturity Maturity Target	Maturity ICR ICR Maturity
1	UP Muara Karang	4.35	4.82
2	UPHT	4.60	4.68
3	UP Gresik	4.60	4.79
4	UPHB	4.60	4.79
5	UJTA	2.80	3.39
6	UP Muara Tawar	4.40	4.64
7	BPWC	3.05	3.36
8	UP Brantas	4.40	4.50
9	UP Paiton	3.05	4.82
10	UP Cirata	4.40	4.82
11	UJRB	4.50	3.79
12	UJIN	4.60	3.68
13	UJPC	3.55	3.43
14	UJPT	3.55	3.86
Rata-rata Average		3.99	4.24

Pengembangan Kompetensi SDM

Produktivitas SDM menjadi penentu kemajuan kinerja Perusahaan, sehingga pengetahuan dan keterampilan sangat memengaruhi *output* Perusahaan. Demi menjaga bisnis yang berkelanjutan. Pengembangan SDM PJB juga ditujukan untuk menghadapi persaingan regional yaitu Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) atau ASEAN Economic Community (AEC). SDM sangat dituntut agar dapat bersaing dengan SDM dari Negara-negara ASEAN lainnya dalam hal pengetahuan dan keterampilan. Oleh karena itu pengembangan kompetensi sangat diperlukan. Pengembangan SDM dilakukan sejak bergabung menjadi pegawai PJB dan secara berkesinambungan diadakan pengembangan yang berkala. Bentuk-bentuk pengembangan yang diberikan kepada pegawai adalah berupa pelatihan, sertifikasi, *benchmarking*, penugasan khusus, *coaching*, *mentoring*, *counseling* dan pembelajaran.

Biaya Pengembangan dan Pelatihan SDM

Bentuk komitmen kuat PJB dalam upaya pengembangan SDMnya adalah selalu terdapat biaya yang dianggarkan khusus untuk pengembangan SDM. Realisasi biaya pengembangan dan pelatihan pegawai dalam 4 (empat) tahun terakhir dapat dilihat pada grafik berikut ini:

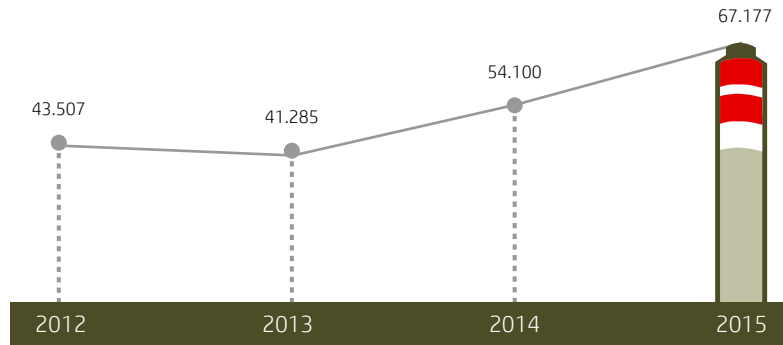
HR Competency Development

HR productivity determines the progress of the Company's performance, so that knowledge and skills great affect the output of the Company. In order to maintain sustainable business, PJB's HR development is also intended to deal with regional competition, namely the ASEAN Economic Community (AEC). Indonesia's HR is highly demanded to compete with HR from other ASEAN countries in terms of knowledge and skills. Therefore, competency development is needed. HR development begins since an employee joins PJB while sustainable development is held periodically. The forms of development provided to employees are training, certification, benchmarking, special assignments, coaching, mentoring, counseling and learning.

HR Development and Training Costs

PJB's strong commitment in HR development is realized by through the provision of HR development budget. The actual costs of HR development and training in the last 4(four) years can be seen in the following graph:

Grafik Biaya Pengembangan dan Pelatihan Tahun 2012-2015 (Rp Juta)
Actual HR Development and Training Costs in 2012 – 2015 (Rp Million)



Realisasi biaya yang digunakan untuk pengembangan dan pelatihan pegawai pada tahun 2015 adalah sebesar Rp 67.177 juta, meningkat dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp 54.100 juta. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh banyaknya pelatihan baru dalam menyiapkan perkembangan bisnis kedepan dalam hal pengembangan energi baru yang saat ini sedang mulai dikembangkan di Indonesia maupun di luar negeri.

The actual costs used for HR development and training in 2015 amounted to Rp67,177 million or increased compared with Rp 54,100 million in 2014. The increase was primarily influenced by the number of new training in preparing future business development in terms of new energy development that is currently being developed in Indonesia and abroad.

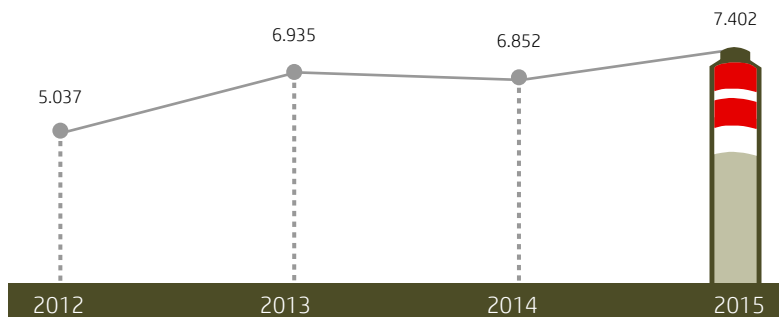
Pelatihan SDM

Implementasi pengembangan SDM PJB salah satunya adalah melalui pelaksanaan pelatihan kepada pegawai. Realisasi Hari Orang *Training* (HOT) selama 4 (empat) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

HR Training

One way to implement HR development at PJBis through employee training. The actual Days of Training (HOT) over the last four years are as follows:

Grafik Peserta Pelatihan (pegawai)
Training Participants (employee)



Peserta pelatihan pada tahun 2015 sebanyak 7.402 pegawai meningkat dibandingkan tahun 2014 sebanyak 6.852 pegawai. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh beberapa pelatihan pengembangan kompetensi di bidang teknologi baru serta kegiatan pengembangan *leadership* seperti diklat penjenjangan membutuhkan waktu yang lama.

Jenis pelatihan yang diikuti oleh pegawai selama tahun 2015 adalah sebagaimana terdapat dalam tabel berikut ini:

Total training participants in 2015 was 7,402 employees or increased compared with 6,852 employees in 2014. The increase was primarily influenced by a number of competency development training in new technologies as well as leadership development activities such as succession education and training which takes a long time.

The types of training attended by PJB employees in 2015 are as follows:

Tabel Jenis Pelatihan SDM Tahun 2015 | HT Training in 2015

No	Pelatihan/Diklat Training/Education	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta dari PJB PJB Participant
1	OPEX Conference	SSCX	15
2	Executive Education	PLN	170
3	Technical Advisor	Mitsubishi	2
4	Tata Kelola Pembangkit Plant Governance	PJB Academy	588
5	Overall Equipment Effectiveness	SSCX	6
6	C-VAT	Radani Tunas Bangsa	296
7	Six Sigma	SSCX	50

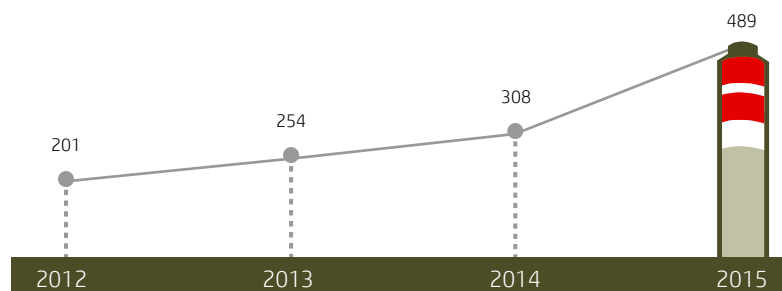
Sertifikasi

Sebagai Perusahaan yang bergerak dalam industri pembangkitan serta menyediakan jasa operasi dan *maintenance*, PJB memerlukan sertifikasi kepada pegawainya sebagai bukti keandalan SDM PJB. Sertifikasi pegawai PJB pada tahun 2015 adalah sebanyak 489 pegawai meningkat dibandingkan tahun 2014 sebanyak 308 pegawai. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh banyaknya perpanjangan sertifikasi di bidang OME dan juga di *supporting* seperti sertifikasi *project management* untuk bisnis di bidang pemeliharaan.

Certification

As a company engaged in the power generation industry and provides operations and maintenance services, PJB requires certification for its employees as the evidence its HR reliability. The number of PJB employees participating in certification programs in 2015 was 489 employees or increased compared with 308 employees in 2014. The increase was primarily influenced by the extension of certification in OME and in business support such as project management certification for maintenance business.

Grafik Jumlah Sertifikasi Pegawai Tahun 2012-2015 (pegawai)
Certification Program Participants in 2012 – 2015 (employee)



Pendahuluan Introduction	Laporan Manajemen Management Report	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion	Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Review	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Laporan Keuangan Audited Audited Financial Report	Kriteria Annual Report Award 2015 2015 Annual Report Award Criteria
------------------------------------	---	---	--	---	---	--	---	---

Sedangkan jenis sertifikasi yang diberikan kepada pegawai selama tahun 2015 adalah sebagai berikut:

The types of certification given to employees in 2015 are as follows:

Jenis Sertifikasi kepada Pegawai | Employee Certification

Jenis Sertifikasi Certification Type	Jumlah Pegawai Sertifikasi (pegawai) Total Participant (employee)
Core Competence:	346
<i>Operation and Maintenance</i> Pembangkit Generation Operation and Maintenance	239
Ahli Turbin MHI MHI Turbine Expert	20
<i>Power Purchase Agreement</i>	41
<i>Turbine Performance</i>	29
<i>Fire Engineer</i>	17
Supporting Competence:	143
Ahli K3 Umum General OHS Expert	29
Pengelola Arsip Archives Manager	25
<i>Welder Technician</i>	27
<i>Project Management</i>	42
CHRP, CHRM, CRMP	20

PJB Academy

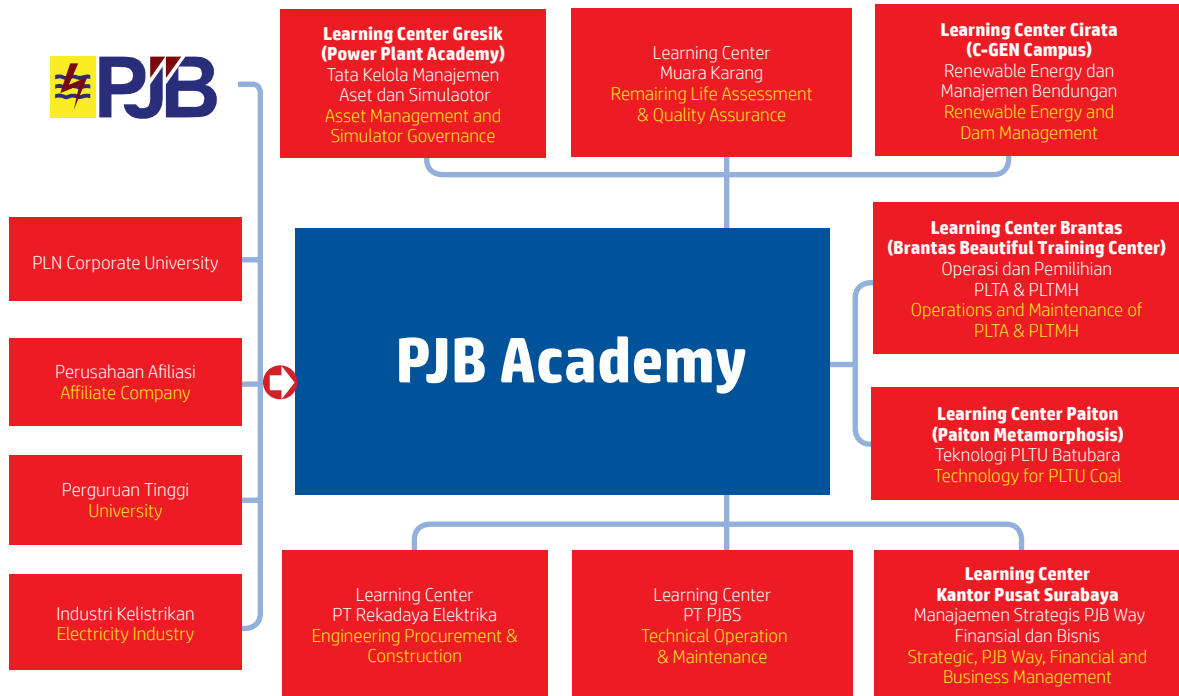
PJB Academy menjadi *pool* seluruh sumber daya manajemen pengetahuan, proses bisnis dan tata kelola yang *best practice* yang mengintegrasikan antar SDM Perusahaan dengan Anak Perusahaan. Pembelajaran PJB Academy sebagai sarana dalam pemecahan masalah untuk mencapai *operational excellence, business growth and sustainability*.

PJB Academy didukung oleh tenaga ahli dan fasilitas internal PJB dan Perusahaan Afiliasinya serta sumber daya eksternal yang terdiri atas sinergi dengan PLN Corporate University, Perguruan Tinggi dan Industri. PJB Academy diresmikan pada bulan Oktober 2013 dalam rangka implementasi strategi korporasi khususnya pada pilar *Organizational Readiness*.

PJB Academy

PJB Academy becomes the *pool* for all management resources including knowledge, business processes and governance best practices which integrates the HR of the Company and of the Subsidiaries. PJB Academy is a means of problem solving to achieve *operational excellence, business growth and sustainability*.

PJB Academy is supported by experts and internal facilities of PJB and its Affiliates as well as external resources consisting of synergies with PLN Corporate University, Universities and Industry. PJB Academy was inaugurated in October 2013 in order to implement corporate strategies, especially on the pillar of *Organizational Capital Readiness*.

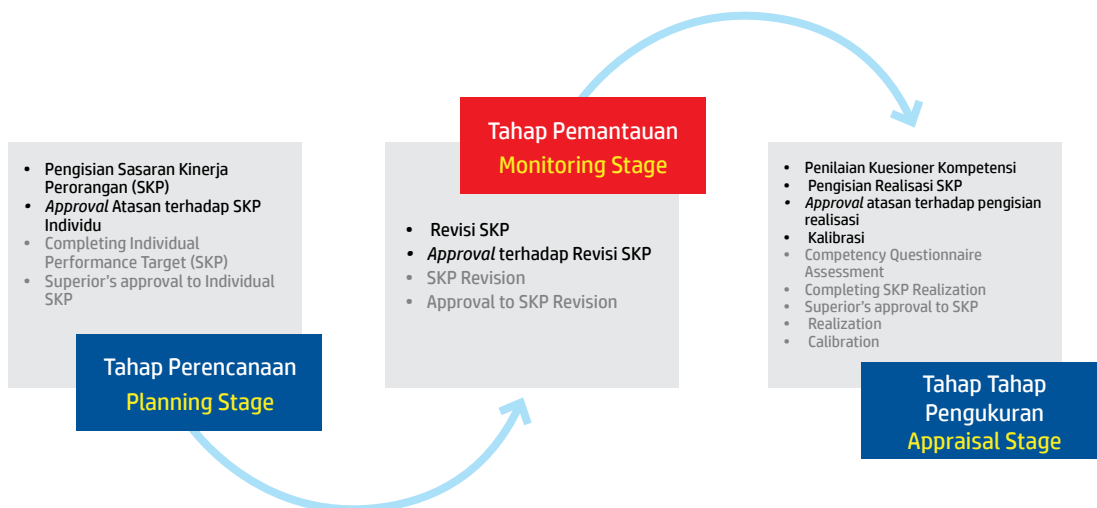


Sistem Manajemen Kinerja

Sistem Manajemen Kinerja Pegawai (SIMKK) PJB menggunakan sistem *online* yang terbagi dalam beberapa periode untuk memastikan terjadinya komunikasi, diskusi dan bimbingan dari atasan kepada stafnya. SIMKK mengacu pada prinsip fokus, terukur, transparan dan objektif. Berdasarkan pada prinsip tersebut, SIMKK dibagi menjadi 3 (tiga) tahapan, yaitu tahapan perencanaan, pemantauan, dan pengukuran kinerja pegawai.

Performance Management System

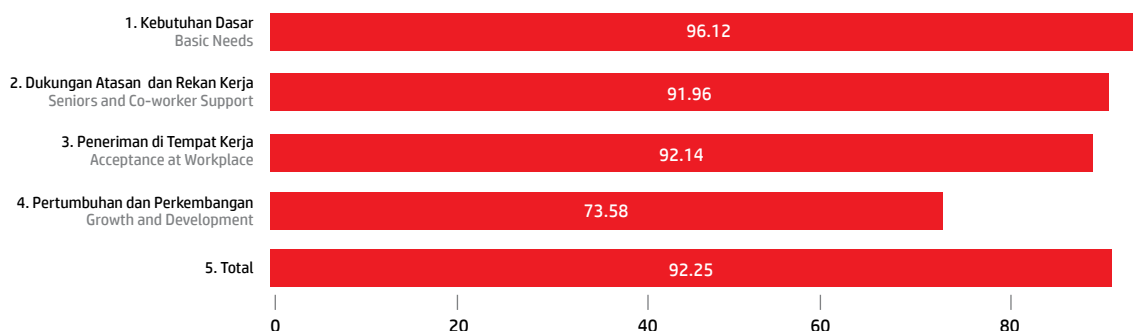
The Employee Performance Management System (SIMKK) of PJB uses online system and is divided into several periods to ensure communication, discussion and guidance from superiors to staffs. SIMKK refers to the principles of focus, measurable, transparent, and objective. Based on these principles, SIMKK is divided into 3 (three) stages, namely employee planning, monitoring, and performance appraisal.



Penilaian kinerja dilakukan setiap semester yang dilakukan oleh *assesor* kontrak kinerja yang mewakili dari unsur-unsur penilaian kontrak kinerja tersebut. Guna memastikan bahwa seluruh SDM berkontribusi secara maksimal terhadap kemajuan Perusahaan, maka PJB berupaya untuk mengukur keterikatan Pegawai terhadap perusahaan melalui *Workforce Engagement Survey* terhadap seluruh elemen tenaga kerjanya secara rutin.

Performance appraisal is conducted every semester by performance contract assessors representing the elements of such performance contract assessment. To ensure HR maximum contribution to the progress of the Company, PJB seeks to measure the employee engagement to the company through regular Workforce Engagement Surveys to all elements of its employees.

Indeks Keterlibatan Kerja *Workforce Korporat 2016* Corporate Workforce Engagement Index in 2015



Pada tahun 2015, Penilaian Kinerja karyawan disempurnakan dengan dilakukannya penyusunan *Personal Scorecard* yang merupakan Sasaran Kinerja Perorangan yang melekat pada jabatan yang disusun melalui deskripsi jabatan (*job desc*) yang telah diselaraskan dengan RJPP & *Strategy Map* Perusahaan berdasarkan *Balanced Scorecard*. PSC yang telah disusun pada tahun 2015 adalah untuk level Manajemen Menengah dan Manajemen Dasar.

In 2015, Employee Performance Appraisal was improved through the establishment of Personal Scorecard (PSC) which is an Individual Performance Target attached to position and prepared through job description, which has been aligned with the Company's RJPP & Strategy Map based on the Balanced Scorecard. The PSC established in 2015 is for Middle and Lower Management levels.

Kesejahteraan SDM

Kepuasan Kerja Pegawai

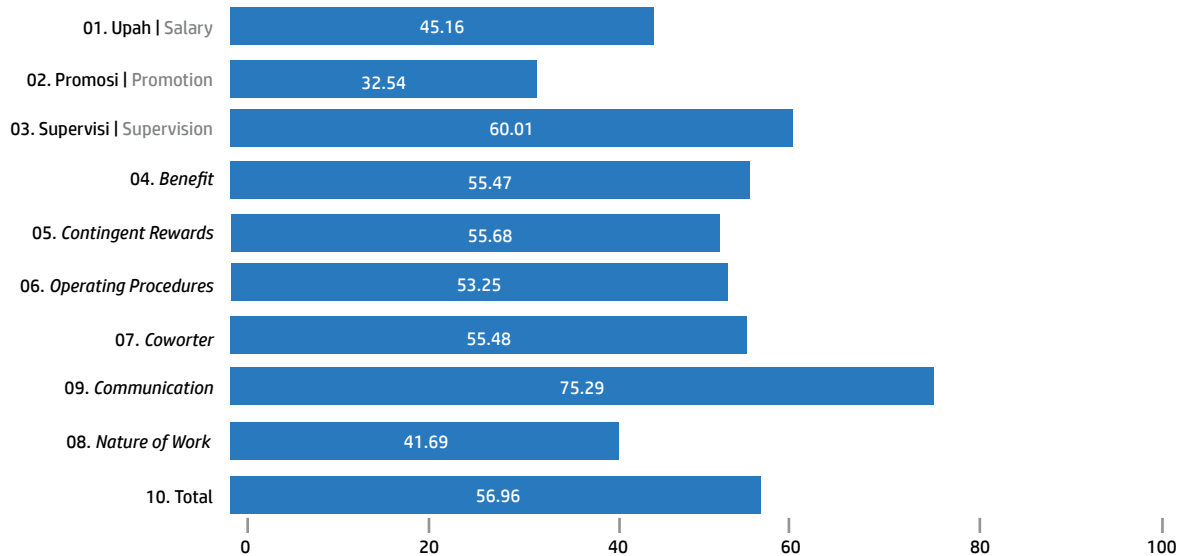
Loyalitas pegawai berangkat dari kepuasan pegawai sebagai hasil dari perlakuan Perusahaan. PJB selalu memperhatikan kepuasan pegawai melalui penerapan berbagai kebijakan seperti remunerasi dan penghargaan. PJB secara rutin melakukan evaluasi terhadap kepuasan pegawai melalui *Job Satisfaction Survei* secara *online* dan kemudian dianalisa serta dirumuskan tindak lanjutnya baik yang bersifat korporat maupun yang menjadi kewenangan Unit-unit. Berikut adalah hasil survei kepuasan pegawai yang dilakukan pada tahun 2015:

HR Welfare

Employee Job Satisfaction

Employee loyalty derived from employee satisfaction towards the Company's treatment. PJB always pays attention to employee satisfaction through the implementation of various policies such as remuneration and awards. PJB regularly evaluates employee satisfaction through online Job Satisfaction Survey which is then analyzed and followed-up at both the corporate and unit levels. Here are the results of the job satisfaction survey conducted in 2015:

Indeks Kepuasan Kerja *Workforce* Korporat 2016 Corporate Workforce Job Satisfaction Index in 2015



Dari hasil survei tersebut, PJB selalu mengadakan evaluasi pada Manajemen untuk memberikan perbaikan keluhan dan sisi ketidakpuasan kerja pegawai. Mengidentifikasi seluruh aspek yang menyebabkan ketidakpuasan kerja pada pegawai dan melakukan evaluasi serta langkah solutif untuk menyelesaikannya.

Kebijakan Remunerasi

Kebijakan remunerasi PJB berlandaskan pada Perjanjian Kerja Bersama (PKB) periode 2014-2016 dan sesuai dengan Undang-undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Sistem remunerasi PJB disusun dengan memperhatikan bobot jabatan yang menjadi tanggung jawab Pegawai, kelas unit, lokasi daerah serta kompetensi Pegawai serta *competitiveness* pada industri sejenis sehingga mampu memberikan keadilan, memotivasi Pegawai dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

PJB menetapkan besaran remunerasi Pegawai mengacu pada Keputusan Direksi PJB yakni setiap Pegawai berhak atas kompensasi berdasarkan:

- **Pay for Person (P1)**
 diberikan sebagai remunerasi tetap bulanan berdasarkan level kompetensi Pegawai. P1 merupakan Tarif *Grade* yang besarnya ditetapkan melalui Keputusan Direksi PJB No. 222-M.K/010/DIR/2015 tanggal 12 November 2015.

The survey results are evaluated by the Management to provide input for improving complaints and employee job dissatisfaction. The results are used to identify all aspects that lead to employee job dissatisfaction and to determine the measures to solve them.

Remuneration Policy

PJB's remuneration policy is based on the Collective Bargaining Agreement (PKB) 2014 – 2016 and in accordance with Act No. 13/2003 on Manpower. PJB's remuneration system is established by considering the weight of employee responsibilities, unit classes, regional locations and competencies as well as competitiveness in the same industry so as to provide fairness and motivate employees in carrying out their duties and responsibilities.

PJB determines the remuneration for employees by referring to the Directors' Decree which states that every employee is entitled to compensation based on:

- **Pay for Person (P1)**
 P1 is a monthly fixed remuneration based on the level of employee competencies. P1 is a Grade Rate of which amount is set by the Directors' Decree No. 222-M.K/010/DIR/2015 dated November 12, 2015.

Pendahuluan Introduction	Laporan Manajemen Management Report	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion	Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Review	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Laporan Keuangan Audited Audited Financial Report	Kriteria Annual Report Award 2015 2015 Annual Report Award Criteria
------------------------------------	---	---	--	---	---	--	---	---

- **Pay for Position (P2)**

diberikan sebagai remunerasi berdasarkan pada bobot jabatan yang menjadi tanggung jawab Pegawai yang juga telah memperhitungkan lokasi daerah, kelas unit dan posisi di perusahaan. P2 ini merupakan Tunjangan Posisi yang besarnya ditetapkan melalui Keputusan Direksi PJB No. 223-M.K/010/DIR/2015 tanggal 12 November 2015 menggunakan rumusan: Tunjangan Posisi = Indeks Daerah x Koefisien Posisi x Tarif Posisi;

- **Pay for Performance (P3)**

diberikan sebagai kompensasi atas prestasi kerja Pegawai berdasarkan hasil kinerja yang dicapai secara individu maupun kelompok yang merupakan kontribusi nyata dan terukur, yang diberikan tiap semester. P3 yang merupakan Indeks Prestasi Kerja (IPK) besarnya ditetapkan melalui Keputusan Direksi PJB NNo. 087.K/010/DIR/2010 tanggal 22 Juni 2010 menggunakan rumusan: $IPK = (\text{Nilai Kinerja Unit}) \times (\text{Indeks Kompetensi Individu}) \times (\text{Indeks Sasaran Kinerja}) \times (\text{Tarif}) \times (\text{Jam Kerja Pegawai/Jam Kerja Seharusnya}) \times (\text{Koefisien Kinerja Perusahaan})$.

- **Pay for Position (P2)**

P2 is a remuneration based on the weight of employee responsibilities, regional locations, unit classes and position in the company. P2 is a Positional Allowance of which amount is set by the Directors' Decree No. 223-M.K/010/DIR/2015 dated November 12, 2015 using the formula: Positional Allowance = Regional Index x Coefficient of Position x Rate of Position;

- **Pay for Performance (P3)**

P3 is a compensation for employee performance based on the performance achieved individually or in groups in the form of tangible and measurable contribution, which is given each semester. P3 is a Job Performance Index (IPK) of which amount is set by the Directors' Decree No. 087.K/010/DIR/2010 dated June 22, 2010 using the formula: $IPK = (\text{Unit Performance Value}) \times (\text{Individual Competency Index}) \times (\text{Performance Target Index}) \times (\text{Rate}) \times (\text{Actual Working Hours/Required Working Hours}) \times (\text{Company's Performance Coefficient})$.

Penghargaan Pegawai

PJB menetapkan kebijakan mengenai penghargaan kepada pegawai untuk menarik, memelihara dan memotivasi pegawai agar dapat memberikan kontribusi yang maksimal dalam mendukung peningkatan kinerja dan pencapaian visi Perusahaan serta menghadapi kompetisi bisnis. Penghargaan yang diberikan kepada Pegawai dibedakan kedalam dua jenis yaitu penghargaan ekstrinsik dan intrinsik.

Penghargaan ekstrinsik diberikan dalam bentuk kompensasi dan manfaat Pegawai terdiri dari:

1. Tunjangan-tunjangan bagi Pegawai yang mencakup: tunjangan kesehatan, tambahan tunjangan posisi, tunjangan hari raya (THR), tunjangan cuti tahunan, tunjangan cuti besar, tunjangan winduan, premi piket *shift*, pakaian dinas, bantuan pengganti fasilitas perumahan (BPPF), program pensiun manfaat pasti atau program pensiun iuran pasti, bantuan pinjaman pemilikan rumah pegawai (BPPR), rumah dinas, kendaraan dinas, bantuan alat komunikasi, bantuan uang makan, dan lain-lain;
2. Insentif prestasi kinerja semesteran;
3. Bonus/jasa produksi dan *benefit* lain.

Employee Rewards

The Company has set a policy related to employee rewards as an attempt to attract, maintain and motivate employees to deliver maximum contribution in supporting the improvement of performance and the achievement of the Company's vision while facing business competition. The rewards given to employees are divided into two categories, namely extrinsic and intrinsic rewards.

Extrinsic rewards are given in the form of compensation and employee benefits consisting of:

1. Allowances for employees that include: health care allowance, additional positional allowance, religious holiday allowance (THR), annual leave allowance, long service allowance, eighth-year-service allowance, shift premiums, uniforms, housing facility replacement assistance (BPPF), defined pension plan, employee home ownership assistance (BPPR), official housing, official vehicle, communications device, meal allowance and others;
2. Semi-annual performance achievement incentives;
3. Production bonuses/services and other benefits.

Penghargaan Intrinsik yang diberikan berupa:

1. Program pendidikan formal dan sertifikasi profesi;
2. Fasilitas kerja khusus diberikan kepada Pegawai yang berhasil membuat inovasi yang berdampak pada efisiensi biaya dan peningkatan pendapatan;
3. Program prestasi kerja khusus yang dapat meningkatkan loyalitas pada perusahaan;
4. Bantuan hukum berupa pembelaan atas tuntutan hukum dari pihak lain terkait tugas dan tanggung jawab di perusahaan;
5. Pemberian bantuan fasilitas menunaikan ibadah haji;
6. Penghargaan Karyawan berprestasi.

Pengembangan Karir dan Talent Management

Sustainability business memerlukan pejabat struktural dan fungsional yang terus berkembang, sehingga pembaruan komposisi sangat diperlukan. Sebagai salah satu bentuk implementasinya adalah pengembangan karir pegawai baik di PJB maupun Anak Perusahaan. Pengembangan karir dilaksanakan dengan sistem manajemen SDM berbasis kompetensi sesuai persyaratan yang ditentukan untuk setiap level, dan pengelolaan calon pemimpin masa depan dilakukan melalui penyempurnaan sistem *talent management*.

Pengembangan karir difasilitasi Perusahaan melalui program Kaderisasi yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi Nomor 075.K/010/DIR/2013 tentang Program Kaderisasi di Lingkungan PT PJB. Program kaderisasi dilaksanakan setiap tahun di seluruh jenjang jabatan struktural yaitu Supervisor Dasar, Supervisor Atas, Manajemen Dasar, Manajemen Menengah dan Manajemen Atas. Untuk mendapatkan kader yang memenuhi kualifikasi yang dibutuhkan dilakukan serangkaian penilaian yang meliputi:

- Seleksi Administrasi: memenuhi persyaratan dari sisi *grade*, penilaian kinerja, pendidikan, dan usia.
- Seleksi Potensi: serangkaian tes potensi dengan mengacu pada standar persyaratan minimum psikogram.
- Seleksi Kompetensi: serangkaian *assessment* kompetensi mengacu pada standar kompetensi.
- Panel Manajemen: penilaian yang dilakukan oleh manajemen untuk memvalidasi potensi dan kompetensi pegawai berdasarkan penilaian kinerja dan *track record* yang ditunjukkan.

Intrinsic rewards are given in the form of:

1. Formal education programs and professional certification;
2. Special work facilities granted to employees who successfully make innovations that impact on cost efficiency and increased revenue;
3. Special performance programs which may increase loyalty to the Company;
4. Legal assistance in the form of a defense of lawsuits from other parties related to the duties and responsibilities in the Company;
5. Pilgrimage cost facility;
6. Outstanding Employee awards.

Career Development and Talent Management

Business Sustainability requires structural and functional officials who are constantly developing, thus composition improvement is indispensable. PJB realizes such effort by conducting career development for its employees and those of the Subsidiaries. PJB's career development is carried out by using a competency-based HR management system according to the requirements specified for each level, and the management of future leaders is conducted by improving talent management system.

Career development is facilitated by the Company through the Succession program set out in the Directors' Decree No. 075.K/010/DIR/2013 on Succession Program at PT PJB. This program is conducted every year at all levels of structural positions namely Junior Supervisor, Senior Supervisor, Lower-Level Management, Middle-Level Management and Top-Level Management. A series of assessment carried out to obtain qualified candidates includes:

- Administrative Selection: the candidates meet the requirements of grade, performance appraisal, education, and age.
- Potential Selection: a series of potential tests referring to the psychogram minimum requirement standards.
- Competency Selection: a series of competency assessment referring to competency standards.
- Management Panel: assessment by management to validate the employee potential and competencies based on performance appraisal and demonstrated track record.

Pendahuluan Introduction	Laporan Manajemen Management Report	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion	Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Review	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Laporan Keuangan Audited Audited Financial Report	Kriteria Annual Report Award 2015 2015 Annual Report Award Criteria
------------------------------------	---	---	--	---	---	--	---	---

Setelah diperoleh sejumlah kader, kemudian dikelompokkan sesuai kategorisasi kader yang dibedakan berdasarkan tinggi rendahnya potensi dan kompetensi yang dimiliki. Kategorisasi kader dipergunakan dalam prioritas pengembangan dan percepatan karirnya.

The qualified candidates are then grouped by the level of potential and competencies. The grouping of candidates is used in prioritizing the development and acceleration of their career.



Program kaderisasi dapat diikuti oleh seluruh pegawai tanpa membedakan *gender* ataupun SARA, semata-mata yang dinilai adalah pengetahuan, potensi, kompetensi dan keterampilan individual pegawai namun juga mempertimbangkan kesesuaian dengan profil jabatan.

Succession program can be followed by all employees regardless of gender or racial intolerance. The aspects assessed are the knowledge, potential, competencies and skills of individual employee and their conformity with the job profiles.

Talent Management merupakan program percepatan pengembangan karir kepada pegawai yang memiliki level kompetensi melebihi dari persyaratan kompetensi pada levelnya. Kader akan melalui serangkaian penugasan dan evaluasi yang dilaksanakan oleh panel manajemen sebelum dinyatakan mampu menduduki jabatan di atasnya. Adapun serangkaian penugasan yang diberikan berupa:





Talent Management is an accelerated career development program aimed for employees whose competency levels are beyond the competency requirements for their positions. Candidates will go through a series of assignments and evaluation carried out by the management panel before being entitled to promotion. The series of assignments are given in the forms of:

- Job Enlargement** berupa pengkayaan pada penugasan pada jabatan setara yang selevel pada rumpun jabatan yang sama.
- Job Enrichment** berupa penugasan yang mendalam pada bidangnya.
- Coaching, Mentoring and Counselling** merupakan pengembangan bagi kader yang memiliki bawahan atau jabatan ekspertis satu tingkat diatas staf pelaksana.
- Pelatihan diberikan baik bersifat soft skill maupun hardskill.** Bagi kader pada jabatan struktural lebih diarahkan pada pelatihan *Managerial Skill* maupun *Directorship Program* sedangkan pada kader *expertise* diarahkan pada pelatihan yang mengutamakan peningkatan kompetensi teknis.

- Job Enlargement** is increasing the scope of a job within the same level.
- Job Enrichment** is a more challenging job assigned to employees.
- Coaching, Mentoring and Counseling** are development for candidates who have subordinates or expertise positions one level above executive staff.
- Softskill and hardskill training.** Managerial Skill and Directorship training programs are intended for candidates at structural positions while Technical Competency training program is intended for expert candidates.

Pada tahun 2015, PJB telah melakukan serangkaian kegiatan Kaderisasi untuk berbagai level jabatan. Ketersediaan kader untuk jabatan Struktural seperti tergambar di bawah ini:

In 2015, PJB had conducted a series of career development activities for various levels of positions. The availability of candidates for Structural positions are illustrated below:

	Jumlah Kader Total Candidates	Jumlah Formasi Total Formation
 Manajemen Atas Top-Level Management	19	22
 Manajemen Menengah Middle-Level Management	18	45
 Manajemen Dasar Lower-Level Management	87	124
 Supervisor Atas Senior Supervisor	220	368

Program percepatan karir dilaksanakan baik di level struktural maupun level *expertise*, dengan catatan kader ekspert disiapkan berdasarkan analisa tingkat kritikal kompetensi serta ketersediaan ekspert yang telah dimiliki.

Career acceleration is carried out for structural and expertise level, where expert candidates are prepared based on the analysis of competency critical level and the availability of expert owned by the Company.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Program Pengelolaan dan Pemantauan K3 telah dilaksanakan diseluruh unit mengacu pada Prosedur Operasional Baku (POB) Pengendalian Operasi K3 dan Perjanjian Kerja Bersama PJB periode 2014-2016. Sepanjang tahun 2015, seluruh unit PJB mendapatkan penilaian *Zero Accident* dan berhasil mencapai kumulatif jam kerja tanpa kecelakaan kerja.

Occupational Health and Safety (OHS)

OHS Management and Monitoring Programs have been implemented at all units referring to the Standard Operating Procedures (SOP) for OHS Operation Control and PJB's Collective Bargaining Agreement 2014-2016. Throughout 2015, all PJB units received Zero Accident Award and achieved a cumulative man-hours without accidents.

Uraian lebih lanjut mengenai K3 akan dijelaskan kembali di bagian Tanggung Jawab Sosial Perusahaan sub bagian Tanggung Jawab Kepada Tenaga Kerja

OHS is further explained in the CSR towards Employment sub-chapter of Corporate Social Responsibility chapter.

Hubungan Industrial

Dalam upaya menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, PJB sangat memperhatikan hubungannya dengan pegawai, yang difasilitasi dengan Serikat Pekerja. Sesuai dengan Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Undang-undang Nomor 21 Tahun 2000 tentang Serikat Pekerja, PJB membentuk serikat pekerja yaitu Serikat Pekerja

Industrial Relations

To create a conducive work environment, PJB pays great attention to its relationship with employees, which is facilitated by the Labor Union. In accordance with Law No. 13/2003 and Law No. 21/2000 on Labor Unions, PJB established a labor union namely the Labor Union of Pembangkitan Jawa-Bali (SP PJB) on September 25, 2002 and had been registered with

Pendahuluan Introduction	Laporan Manajemen Management Report	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion	Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Review	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Laporan Keuangan Audited Audited Financial Report	Kriterian Annual Report Award 2015 2015 Annual Report Award Criteria
------------------------------------	---	---	--	---	---	--	---	--

Pembangkitan Jawa Bali (SP PJB) yang didirikan pada tanggal 25 September 2002 dan telah terdaftar pada Departemen Tenaga Kerja Republik Indonesia No. KEP.539/M/BW/1999 tanggal 30 Desember 1999 No. 02/SP/DPP-INDP/IV/09/2002 tanggal 25 September 2002. Selain itu juga telah disusun Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dilakukan *review* secara berkala setiap setiap 2 tahun sekali, dibahas dan disepakati bersama antara Manajemen PJB dan Serikat Pekerja.

PKB hasil *review* terakhir adalah Perjanjian Kerja Bersama 2014-2016 yang merupakan hasil perundingan antara SP PJB dan Manajemen PJB dan telah disahkan oleh Direktur Jendral Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No. 72/PHIJSK-PKKAD/PKB/IV/2014 tanggal 28 April 2014, mengatur hak dan kewajiban PJB, Serikat Pekerja dan Pegawai serta syarat-syarat kerja bagi pegawai.

PJB dengan SP PJB juga telah membentuk Lembaga Kerjasama Bipartit (LKS) berdasarkan Berita Acara Pembentukan LKS Bipartit PT PJB No. 001.BA/PJB-SP/II/2013 tanggal 27 Februari 2013, sebagai langkah antisipatif terjadinya perselisihan yang tidak bisa diselesaikan sampai tingkat atasan Perusahaan.

Hubungan ketenagakerjaan antara PJB dan pegawai dilakukan pertemuan berkala dengan Serikat Pekerja untuk membahas permasalahan-permasalahan aktual terkait hubungan ketenagakerjaan oleh Tim Juklak PKB. Beberapa Keputusan yang telah dihasilkan selama Tahun 2015, yang mengatur beberapa hal yang berkaitan dengan Hubungan Industrial adalah sebagai berikut:

1. SK Direksi PT PJB Nomor 001.K/010/DIR/2015 Tanggal 30 Januari 2015 tentang Perubahan Keempat SK No 033.K/010/DIR/2012 tentang *Pay for Position*.
2. SK Direksi PT PJB Nomor 006.K/010/DIR/2015 Tanggal 04 Februari 2015 tentang Tambahan Tunjangan Posisi Karyawan PT PJB.
3. Instruksi Direksi No 001.I/010/DIR/2015 Tanggal 16 April 2015 tentang Penetapan (N) THR Tahun 2015.
4. SK Direksi PT PJB Nomor 020.K/010/DIR/2015 Tanggal 21 April 2015 tentang Perubahan Kedua Lampiran 1 SK 005.K/010/DIR/2012 Tentang IPK.
5. SK Direksi PT PJB Nomor 021.K/010/DIR/2015 Tanggal 21 April 2015 tentang Tata Cara Penetapan Nilai Kinerja Unit dan Koefisien Kinerja Perusahaan.

the Department of Manpower of the Republic of Indonesia No. KEP.539/M/BW/1999 dated December 30, 1999 and No. 02/SP/DPP-INDP/IV/09/2002 dated September 25, 2002. In addition, a Collective Bargaining Agreement (PKB) has been drafted, reviewed every other year, discussed and agreed between PJB's management and the Labor Union.

PKB 2014-2016 is the result of negotiations between SP PJB and PJB's Management and has been ratified by the Director General of Industrial Relations and Social Security No.72/PHIJSK-PKKAD/PKB/IV/2014 dated April 28, 2014, governing the rights and obligations of PJB, Labor Union and Employees as well as the terms of employment.

PJB and SP PJB have also established Bipartite Cooperation Institution (LKS) based on the Minutes of Establishment of PT PJB LKS No. 001.BA/PJB-SP/II/2013 dated February 27, 2013, as an anticipatory measure towards disputes that can not be resolved by the Company's management.

The employment relationship between PJB and employees is realized through regular meetings with labor unions to discuss actual employment-related issues with PKB Guidelines Team. The Decrees that have been published during 2015, which regulated Industrial Relations issues are as follows:

1. PT PJB BOD Decree No.001.K/010/DIR/2015 dated January 30, 2015 on the Fourth Amendment to Decree No. 033.K SK/010/DIR/2012 on Pay for Position.
2. PT PJB BOD Decree No. 006.K/010/DIR/2015 dated February 4, 2015 on Additional Positional Benefits for PT PJB Employees.
3. BOD Instruction No. 001.I/010/DIR/2015 dated April 16, 2015 on THR 2015 Determination (N).
4. PT PJB BOD Decree No. 020.K/010/DIR/2015 dated April 21, 2015 on the Second Amendment of Annex 1 to Decree No. 005.K/010/DIR/2012 on IPK.
5. PT PJB BOD Decree No. 021.K/010/DIR/2015 dated April 21, 2015 on the Procedures for Determining Unit Performance Value and Corporate Performance Coefficient.

6. SK Direksi PT PJB Nomor 029.K/010/DIR/2015 Tanggal 29 April 2015 tentang P3-3.
7. SK Direksi PT PJB Nomor 031.K/020/DIR/2015 Tanggal 4 Mei 2015 tentang Pemberian Pakaian Dinas Harian Karyawan Tahun 2015 PT Pembangkitan Jawa-Bali.
8. SK Direksi PT PJB Nomor 040.K/010/DIR/2015 Tanggal 9 Juni 2015 tentang Program Masa Persiapan Pensiun Karyawan.
9. SK Direksi PT PJB Nomor 047.K/010/DIR/2015 Tanggal 18 Juni 2015 tentang Kecelakaan Kerja.
10. SK Direksi PT PJB Nomor 048.K/020/DIR/2015 Tanggal 18 Juni 2015 tentang Sistem Tugas Karya Karyawan di PT PJB.
11. SK Direksi PT PJB Nomor 057.K/010/DIR/2015 Tanggal 7 Juli 2015 tentang Perubahan SK 098.K/010/2014 tentang Ketentuan Masuk Kerja Karyawan PT PJB.
12. SK Direksi PT PJB Nomor 059.K/020/DIR/2015 Tanggal 13 Juli 2015 tentang Program Kaderisasi di Lingkungan PT PJB.
13. SK Direksi PT PJB Nomor 060.K/010/DIR/2015 Tanggal 13 Juli 2015 tentang Bonus Karyawan PT PJB Tahun Buku 2014.
14. Edaran Direksi PT PJB Nomor 004.E/012/2015 Tanggal 10 September 2015 tentang Penetapan Koefisien Kinerja Perusahaan (n) Semester I Tahun 2015.
15. Edaran Direksi PT PJB Nomor E035010 Tanggal 16 September 2015 tentang Pengaturan Tambahan Tunjangan Posisi bagi Karyawan UBJOM di Luar Jawa.
16. SK Direksi PT PJB Nomor 091.K/010/DIR/2015 Tanggal 12 November 2015 tentang Fasilitas Kendaraan Dinas di Lingkungan PT PJB.
17. SK Direksi PT PJB Nomor 120.K/010/DIR/2015 Tanggal 29 Desember 2015 tentang Pemberian Insentif Khusus di Lingkungan PT PJB.
6. PT PJB BOD Decree No. 029.K/010/DIR/2015 dated April 29, 2015 on P3-3.
7. PT PJB BOD Decree No. 031.K/020/DIR/2015 dated May 4, 2015 on the Provision of Employee Daily Uniforms 2015 of PT Pembangkitan Jawa-Bali.
8. PT PJB BOD Decree No. 040.K/010/DIR/2015 dated June 9, 2015 on Employee Pre-Retirement Period Program.
9. PT PJB BOD Decree No. 047.K/010/DIR/2015 dated June 18, 2015 on Occupational Accidents.
10. PT PJB BOD Decree No. 048.K/020/DIR/2015 dated June 18, 2015 on Employee Task Management System at PT PJB.
11. PT PJB BOD Decree No. 057.K/010/DIR/2015 dated July 7, 2015 on the Amendment to Decree No. 098.K/010/2014 on Provisions of Employee Hours at PT PJB.
12. PT PJB BOD Decree No. 059.K/020/DIR/2015 dated July 13, 2015 on Succession Program at PT PJB.
13. PT PJB BOD Decree No. 060.K/010/DIR/2015 dated July 13, 2015 on PT PJB Employee Bonus for Fiscal Year 2014.
14. PT PJB BOD Circular No. 004.E/012/2015 dated September 10, 2015 on the Determination of Corporate Performance Coefficient (n) for Semester I, 2015.
15. PT PJB BOD Circular No. E035010 dated September 16, 2015 on the Provisions of Additional Positional Allowances for UBJOM Outside Java Employees.
16. PT PJB BOD Decree No. 091.K/010/DIR/2015 dated November 12, 2015 on Official Vehicle Facilities at PT PJB.
17. PT PJB BOD Decree No. 120.K/010/DIR/2015 dated December 29, 2015 on Provision of Special Incentives at PT PJB.

Sarana Penunjang Layanan SDM

Untuk mendukung pengelolaan SDM yang baik, PJB telah menggunakan aplikasi HRIS (*Human Resources Information System*) yang merupakan implementasi aplikasi sistem informasi SDM yang berbasis teknologi informasi. Aplikasi tersebut akan terus dilakukan penyempurnaan sesuai dengan kebutuhan manajemen.

- **Sistem Manajemen Kinerja Karyawan (SIMKK)**

aplikasi manajemen kinerja pegawai yang berisi sasaran dan pencapaian kinerja individu pegawai setiap semester.

- **Sistem Informasi Manajemen**

berisi status/ monitoring penggajian, restitusi biaya kesehatan, riwayat penilaian kinerja, riwayat hidup pegawai dan *track record* pribadi pegawai.

- **Sistem Diklat Online (E-Learning)**

aplikasi PT PLN (Persero) yang diberlakukan bagi PJB selaku Anak Perusahaan PLN yang berisi informasi mengenai kebutuhan pendidikan dan pelatihan serta sistem pembelajaran dan silabus pelatihannya.

- **Sistem Absensi**

aplikasi untuk mengetahui jam kerja dan jumlah keterlambatan pegawai serta pemotongan karena terlambat masuk kerja. Berdasarkan data dalam aplikasi ini maka pegawai dapat memperkirakan besarnya Insentif Prestasi Kinerja semesteran yang akan diterima.

- **Portal Knowledge Management**

aplikasi perpustakaan *online* yang berisi *e-book*, materi-materi yang pernah dipresentasikan dalam *Sharing Knowledge* mingguan dari seluruh pegawai dan materi lomba karya inovasi baik tingkat PJB maupun tingkat PLN serta Salinan Keputusan Direksi PJB dibidang SDM yang terkait dengan fasilitas dan kesejahteraan pegawai yang dapat diakses oleh semua pegawai PJB tanpa kecuali.

- **Aplikasi Helpdesk**

aplikasi layanan *IT Services* baik mengenai *email*, *office automation*, jaringan, *hardware*, *software* dan layanan IT lainnya dalam rangka mendukung kelancaran tugas pekerjaan pegawai.

HR Supporting Facilities

To support a good HR management, PJB has been using the HRIS (Human Resources Information System) application, which is an application based on information technology. This application will continue to be improved in accordance with the needs of management.

- **Employee Performance Management System (SIMKK)**

It is an employee performance management application that contains the targets and achievements of employee individually in every semester.

- **Management Information System**

It contains the payroll status/monitoring, refunds for medical expenses, performance appraisal track record, employee resume and personal track record.

- **Online Education & Training System (E-Learning)**

It is the application belonging to PT PLN (Persero) and adopted by PJB as its Subsidiary. It contains information about the needs of education and training as well as learning system and its training syllabus.

- **Attendace System**

It is an application to calculate employee working hours and employee lateness to work as well as its sanction. Based on the data in this application, the employee can estimate the amount of semi-annual Performance Achievement Incentive that will be accepted.

- **Knowledge Management Portal**

It is an online library application containing e-book and materials ever presented in weekly Knowledge Sharing of all employees as well as the materials of innovation competition both at PJB and PLN levels. The application also contains copies of the PJB BOD Decrees in HR and related to employee facilities and welfare that are accessible to all PJB employees without exception.

- **Helpdesk Application**

It is an application of IT Services containing email, office automation, network, hardware, software and other IT services in order to support the smooth running of employee duties

Program Kerja SDM Tahun 2016

Program kerja SDM tahun 2016 dengan berdasarkan arah dan strategi perusahaan yang dituangkan dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan 2013-2018 yang dijabarkan dalam *Strategy Map* PJB meliputi:

1. *Build World Class Leadership Capabilities*
PJB ingin mempersiapkan leader PJB Group dengan kapabilitas “*world-class*” dari sisi bisnis dan *soft skills* yang diperlukan untuk membawa PT PJB menjadi perusahaan skala global sesuai dengan visi misi sampai dengan 2018. Keahlian tersebut mencakup *global business sense, negotiation skill, leadership for execution of strategy, leadership capability to develop the next leaders.*
2. *Ensure Organizational Capabilities*
PT PJB ingin memastikan organisasi di PJB group dinamis, efektif dan mampu mewartakan proses bisnis PT PJB saat ini dan selaras dengan strategi jangka panjang dalam rangka menyiapkan perusahaan dalam menghadapi tantangan yang berasal dari dalam maupun luar.
3. *Build Strategic Competencies and Optimize Workforce to Overcome Generational Gap*
PT PJB ingin memastikan kompetensi seluruh karyawan dalam PJB Group mencapai level tertentu sesuai kebutuhan organisasi dan didukung oleh perencanaan suksesi yang menjembatani *generational gap* untuk meningkatkan kesiapan karyawan dalam mengisi posisi dan keahlian strategis yang mendukung rencana sasaran strategis perusahaan berupa ROA, *best corporate image, EAF, Malcolm Baldrige.*

HR Work Plan in 2016

HR work plan in 2016 is based on the corporate direction and strategies as outlined in the Company's Long-Term Plan 2013-2018 and elaborated in PJB Strategy Map, including: translate nya:

1. *Build World Class Leadership Capabilities*
PJB prepares PJB Group leaders with world-class capability in terms of business and soft skills necessary to transform PJB into a global scale company in accordance with the vision and missions by 2018. The expertise includes global business sense, negotiation skills, leadership for execution of strategy, leadership capability to develop the next leaders.
2. *Ensure Organizational Capabilities*
PJB ensures that the organization in PJB Group is dynamic, effective and able to accommodate PJB's current business processes and is aligned with long-term strategy in order to prepare the company in addressing internal and external challenges.
3. *Build Strategic Competencies and Optimize Workforce to Overcome Generational Gap*
PJB ensures that the competence of all employees in PJB Group has achieved a certain level according to the needs of the organization and is supported by a succession plan that bridges the generational gap to improve the readiness of employees in filling strategic positions and expertise that support the corporate strategic objectives such as ROA, best corporate image, EAF and Malcolm Baldrige.

Pemasaran Marketing

Pemasaran merupakan suatu sistem keseluruhan dari kegiatan-kegiatan bisnis yang ditunjukkan untuk merencanakan, menentukan harga, mempromosikan, dan mendistribusikan barang dan jasa yang memuaskan kebutuhan baik kepada pembeli yang ada maupun pembeli yang potensial.

Marketing is a whole system of business activities intended for planning, pricing, promoting and distributing goods and services that satisfy the needs of both the existing and potential buyers.

Pengelola Kegiatan Pemasaran

Pengelolaan kegiatan pemasaran PJB dilakukan di seluruh elemen di dalam Perusahaan baik dalam aspek pemasaran jasa pembangkitan tenaga listrik, jasa OM maupun jasa PJB yang lainnya. Pengelola pemasaran PJB dikelola oleh Direktorat Niaga dibawah pengawasan Sub Direktorat Manajemen Energi.

Proses pemasaran PJB baik unit eksisting berikut jasa O&M dibagi menjadi 3 area pelayanan yaitu:

1. Area Pelayanan wilayah Jakarta dan Jawa Bagian Barat,
2. Area Pelayanan wilayah Jawa Bagian Tengah,
3. Area Pelayanan wilayah Jawa Bagian Timur.

Strategi dan Implementasi Kegiatan Pemasaran

Pelanggan PJB dalam segmen usaha penyediaan listrik adalah PT P2B Jawa Bali, sedangkan segmen bisnis penyedia jasa O&M dan jasa lainnya adalah PT PLN (Persero). Salah satu upaya yang dilakukan PJB untuk terus meningkatkan pangsa pasarnya serta menjaga kepercayaan pelanggannya adalah menyusun *customer relation management*. Kegiatan tersebut dilaksanakan secara rutin setiap tahun dalam bentuk kunjungan dan diskusi dengan pelanggan, *customer gathering* serta melakukan manajemen terhadap keluhan pelanggan yang selanjutnya akan diuraikan berikut ini.

Kunjungan dan Diskusi dengan Pelanggan

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan komunikasi dengan pelanggan serta melakukan edukasi terkait jasa-jasa yang disediakan PJB melalui diskusi bersama dengan Manajemen dan perwakilan unit pembangkit. Penyelenggaraan kegiatan dilaksanakan minimal 2 (dua) kali dalam setahun.

Marketing Management

The management of PJB's marketing activities is carried out at all elements within the Company either in the marketing of power generation services, O & M services as well as other PJB's services. PJB's marketing is managed by the Directorate of Commerce under the supervision of Energy Management Sub-Directorate.

PJB's marketing process either in the existing unit or in O & M services is divided into 3 service areas, namely:

1. Jakarta and Western Java Service Area,
2. Central Java Service Area,
3. Eastern Java Service Area.

Strategy and Implementation of Marketing Activities

PJB's customers are PT P3B Jawa-Bali for the electricity supply business segment, and PT PLN (Persero) for the O&M service provider and other services business segment. One of PJB's efforts to continuously increase its market share and maintain customers' trust is by implementing customer relation management of which activities are carried out regularly every year in the form of customer visit and discussion, customer gathering as well as customer complaint management that will be further described below.

Customer Visit and Discussion

These activities aim at improving communication with customers and educating them regarding services provided by PJB through discussions with the Management and representatives of the power stations. The activities are held at least twice a year.



(Kunjungan UP Gresik ke P3B Jawa Bali)
(UP Gresik Visit to P3B Jawa Bali)



(Kunjungan UP Muara Karang ke APB DKI Jakarta-Banten)
(UP Muara Karang Visit to APB DKI Jakarta-Banten)



(Diskusi Operasi Bersama Pelanggan Wilayah Barat)
(Operations Discussion with Customers of Western Region)

Customer Gathering

Dalam kegiatan ini, PJB mengundang seluruh pelanggannya yang dibagi menjadi tiga regional, untuk melakukan diskusi bersama terkait isu-isu terkini dan *outbond* sebagai sarana untuk menjalin kebersamaan.

Customer Gathering

In this activity, PJB invites all of its customers from three regions, to conduct joint discussions on current issues and *outbound* as a means to build togetherness.



(Customer Gathering UP Gresik) | (UP Gresik Customer Gathering)



(Customer Gathering UP Muara Karang)
(UP Muara Karang Customer Gathering)



(Customer Gathering UBJOM Indramayu)
(UBJOM Indramayu Customer Gathering)

Pendahuluan Introduction	Laporan Manajemen Management Report	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion	Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Review	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Laporan Keuangan Audited Audited Financial Report	Kriteria Annual Report Award 2015 2015 Annual Report Award Criteria
------------------------------------	---	---	--	---	---	--	---	---

Manajemen Keluhan Pelanggan

PJB telah melakukan program manajemen keluhan pelanggan yang mencakup 3 (tiga) kegiatan yaitu membangun media komunikasi bersama dengan pelanggan dan ditetapkan dalam bentuk prosedur atau ketentuan, menciptakan media informasi yang mampu menampung saran atau masukan dari pelanggan, dan memanfaatkan media informasi yang dimiliki oleh pelanggan sebagai upaya untuk memperbaiki kinerja PJB agar sesuai dengan harapan pelanggan.

Pangsa Pasar

Kegiatan pemasokan listrik di sistem Jawa Bali dipasok oleh PJB, Indonesia Power, PLN dan IPP. Berikut adalah gambar diagram pangsa pasar industri kelistrikan sistem Jawa Bali:

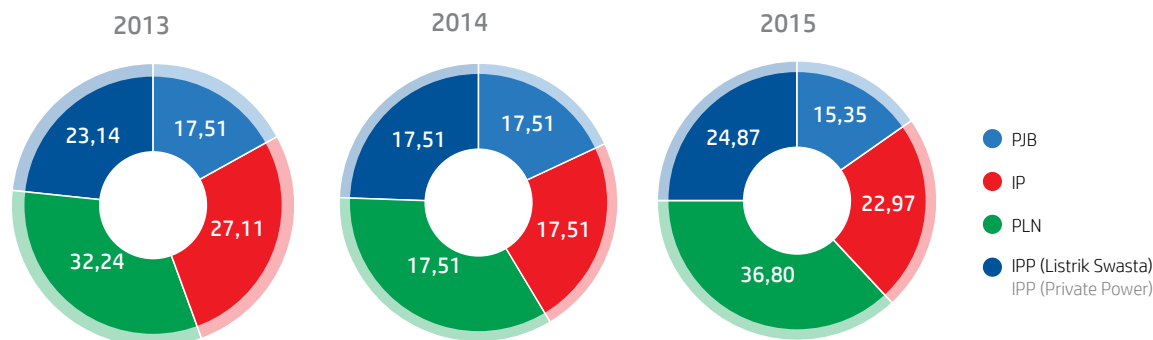
Customer Complaint Management

PJB has implemented customer complaint management program that include three activities which are building communication media together with customers to be established in the form of procedures or provisions, creating information media that are able to accommodate suggestions or input from customers, and utilizing information media owned by customers to improve PJB performance and meet customers expectations.

Market Share

Electricity in the Java-Bali system is supplied by PJB, Indonesia Power, PLN and IPP. Here is the figure of electricity industry market share of the Java-Bali system:

Grafik Pangsa Pasar Kelistrikan Sistem Jawa Bali (%)
Electricity Market Share of the Java-Bali System (%)



Pangsa pasar PJB pada tahun 2015 adalah sebesar 15,35% lebih tinggi dibandingkan dengan target RKAP 2015 sebesar 15,18%.

PJB's market share in 2015 was 15.35% or higher than the RKAP 2015 target of 15.18%.

Hubungan Pelanggan Tahun 2015

Kepuasan pelanggan menjadi salah satu penentu *sustainability business* PJB yang harus mendapatkan perhatian dan pengelolaan khusus. *Service excellent* menjadi fokus utama PJB dalam mengelola kepuasan pelanggan.

Customer Relations 2015

Customer satisfaction is one of the determinants of PJB's business sustainability and should receive special attention and management. Service excellence became PJB's main focus in managing customer satisfaction.

PJB melakukan survei pelanggan untuk mengetahui kepuasan pelanggan (*customer satisfaction*), ketidakpuasan pelanggan (*customer dissatisfaction*) dan keterikatan pelanggan (*customer engagement*) secara rutin. Objek survei adalah pelanggan eksisting dan UBJOM (Unit Bisnis Jasa *Operation & Maintenance*). Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif melalui penyebaran kuesioner yang disusun secara terstruktur sesuai dengan tujuan survei. Aspek yang diukur mencakup 5 (lima) dimensi yaitu bukti langsung (*tangible*), keandalan (*reliability*), daya tanggap (*responsiveness*) PJB terhadap pelayanan dan penanganan keluhan pelanggan, jaminan (*assurance*) dan

PJB conducts regular customer surveys to determine customer satisfaction, customer dissatisfaction, and customer engagement. The survey objects are the existing customers and UBJOM (Operations & Maintenance Service Business Unit). The method used is quantitative method through questionnaires which are prepared in accordance with the purpose of the survey. The aspects measured include 5 (five) dimensions namely tangible, reliability, PJB's responsiveness to service and customer complaint handling, assurance and empathy. In 2015 a survey was conducted

empati (*emphaty*). Pada tahun 2015 survei dilakukan pada tanggal 4 September sampai 8 Oktober 2015 oleh konsultan independen dengan hasil survei sebagai berikut:

from September 4 to October 8, 2015 by an independent consultant with the survey results as follows:

Tabel Nilai Kepuasan Pelanggan (CS), Ketidakpuasan Pelanggan (CD) dan Keterikatan Pelanggan (CE) PJB (%)
PJB's Customer Satisfaction (CS), Customer Dissatisfaction (CD) and Customer Engagement (CE) (%)

Unit	Nilai CS		Nilai CD		Nilai CE	
	CS Value	CD Value	CD Value	CE Value	CE Value	CE Value
	2014	2015	2014	2015	2014	2015
Unit Eksisting Existing Units	84,80	84,18	16,18	17,66	90,6	91,9
UBJOM (Unit Bisnis Jasa <i>Operation & Maintenance</i>)	77,06	80,71	21,46	19,57	83,5	91,4
UBJOM (Operations & Maintenance Service Business Unit)						
Total	80,93	82,43	18,82	18,61	86,03	91,65

Tingkat kepuasan pelanggan pada tahun 2015 adalah sebesar 82,43% lebih tinggi dibandingkan tahun 2014 sebesar 80,93%. Sedangkan tingkat ketidakpuasan pelanggan pada tahun 2015 adalah sebesar 18,61% lebih rendah dibandingkan tahun 2014 sebesar 18,82%. Hal tersebut menunjukkan peningkatan pada pelayanan PJB terhadap pelanggannya dan memenuhi indikator kepuasan pelanggan.

The value of customer satisfaction in 2015 was 82.43% or higher than 80.93% in 2014. While the value of customer dissatisfaction in 2015 was 18.61% or lower than 18.82% in 2014. This indicates PJB's success in improving services to customers and meeting customer satisfaction indicators.

Tingkat keterikatan pelanggan pada tahun 2015 adalah sebesar 91,65% lebih tinggi dibandingkan tahun 2014 sebesar 86,03%.

The value of customer engagement in 2015 was 91.65% or higher than 86.03% in 2014.

Pengembangan SDM Bidang Pemasaran

SDM bagian pemasaran sangat penting dalam mendukung pelaksanaan pemasaran yang baik sehingga kualitas SDM Pemasaran perlu diperhatikan. Bentuk pengembangan SDM bagian pemasaran di tahun 2015 adalah sebagai berikut:

1. Pelatihan Mekanisme Niaga,
2. Pelatihan DK-IKP,
3. Pelatihan Kepuasan Pelanggan.

Development of Marketing HR

Marketing HR is very important in supporting the implementation of good marketing thus the quality of HR Marketing needs to be considered. The development of marketing HR in 2015 was carried out through:

1. Business Mechanism Training,
2. DK-IKP Training,
3. Customer Satisfaction Training.

Program Kerja Pemasaran Tahun 2016

Seiring dengan pengembangan usaha PJB yang merambah pada *value chain* ketenagalistrikan selain pembangkitan, maka pemasaran diperlukan perencanaan yang strategis. Adapun program kerja di tahun 2016 terkait pemasaran adalah sebagai berikut:

1. Kunjungan kerja ke tiap APB (Area Pengaturan Beban) dan P2B,
2. Diskusi Operasi bersama pelanggan sesuai dengan area pelanggan,
3. Melakukan *Gathering* dengan seluruh pelanggan yang dibagi sesuai dengan area pelanggan.

Marketing Work Plan in 2016

Along with the development of PJB's business to the electricity value chain other than power generation, a strategic marketing planning is necessary. The marketing work plan in 2016 is as follows:

1. Working visit to every APB (Load Control Area) and P2B,
2. Working visit to every APB (Load Control Area) and P2B,
3. Gathering with all customers that are divided according to the customer area.

Teknologi Informasi (TI)

Information Technology (IT)

Teknologi informasi terintegrasi menjadi *business enabler* menjadikan PJB sebagai Perusahaan yang andal dalam industri pembangkitan tenaga listrik. Mengembangkan Teknologi Informasi secara berkesinambungan dan berkelanjutan menjadi misi dan *competitive advantage* dalam mewujudkan visi PJB menjadi *world class company*.

Information technology which is integrated into business enabler places PJB as a reliable Company in the power generation industry. Continuous and sustainable IT development has become a mission and competitive advantage in realizing PJB's vision to become a world-class company.

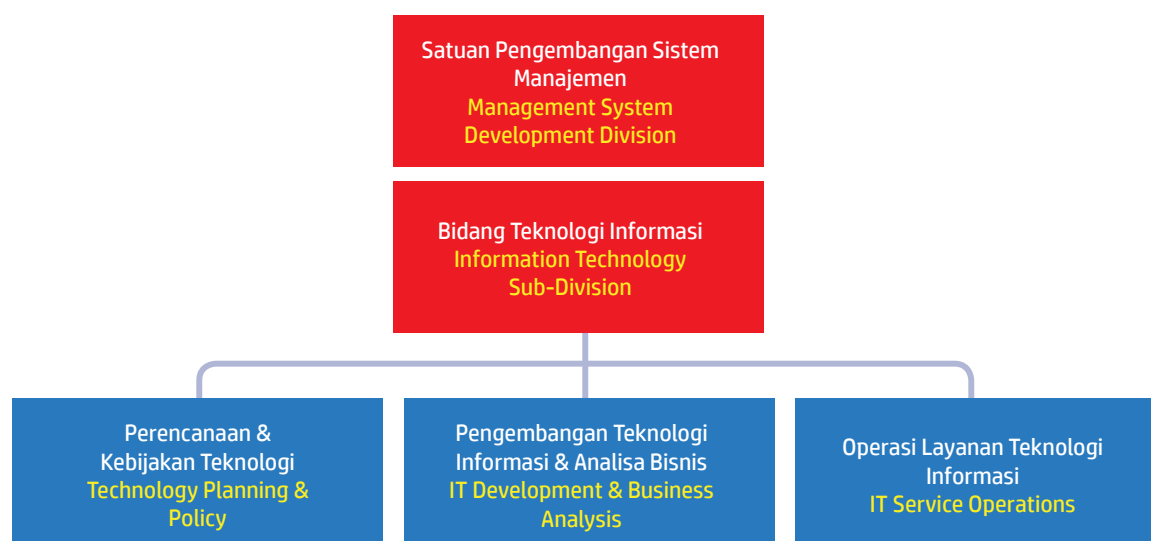
Struktur Pengelola Teknologi Informasi

Teknologi informasi yang andal memerlukan struktur pengelola dan fungsi yang jelas. Pengelolaan Teknologi Informasi dilakukan oleh Bidang Teknologi Informasi yang merupakan sub organisasi PJB sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Direksi Nomor 025.K/020/DIR/2015 tentang Penetapan Organisasi dan Bagan Susunan Jabatan (BSJ) PT Pembangkitan Jawa-Bali Kantor Pusat.

IT Management System

A reliable information technology requires clear management structure and functions. IT management is carried out by the Information Technology Sub-Division as stated in the Directors' Decree No. 025.K/020/DIR/2015 on the Establishment of Organization and Job Structure of PT Pembangkitan Jawa-Bali Headquarters.

Struktur Organisasi Pengelola TI IT Management Organizational Structure



Pengelola Teknologi Informasi berada dibawah Satuan Pengembangan dan Sistem Manajemen yang membawahi 3 (tiga) fungsi yaitu Perencanaan dan Kebijakan Teknologi, Pengembangan Teknologi Informasi & Analisa Bisnis dan Operasi Layanan Teknologi Informasi.

IT management is under the Management System Development Division which oversees 3 (three) functions namely Technology Planning & Policy, IT Development & Business Analysis and IT Service Operations.

Profil Pengelola TI

IT Senior Manager Profile

Kepala Pengelola TI adalah Senior Manajer Bidang Teknologi Informasi dengan profil sebagai berikut:
IT Management is headed by an IT Senior Manager with a profile as follows:



Dodi Apriananta

Senior Manajer Bidang Teknologi Informasi
Senior Manager of Information Technology

Lahir di Bandung, 25 April 1968
Born in Bandung on April 25, 1968

Riwayat Pendidikan:

Education:

- S1 Teknik Mesin ITB
Bachelor Degree in Mechanical Engineering from ITB
- S2 Magister Manajemen ITB
Magister Management from ITB

Pengalaman Kerja:

Work Experience:

- Manajer Perencanaan Dan Pemasaran Unit Bisnis Teknologi Informasi PT PJB
Manager of Planning & Marketing of Information Technology Business Unit of PT PJB
- Senior Manajer Teknologi Informasi PT PJB
Senior Manager of Information Technology of PT PJB

- Senior Manajer Business Solution PT PJB
Senior Manager of Business Solution of PT PJB
- Senior Manajer Bidang Teknologi Informasi PT PJB
Senior Manager of Information Technology Sub-Division of PT PJB

Training dan Sertifikasi:

Training and Certification:

- Kriteria Baldrige
Baldrige Criteria
- Malcolm Baldrige Examiner
- Business Intelligence
- Asset Management Policy (PAS 55)
- Manajemen Strategi
Strategic Management
- Manajemen Risiko
Risk Management

Visi dan Misi TI

Visi

“Memiliki Sistem Informasi yang menjadi *enabler* dalam pencapaian sasaran strategis perusahaan”

IT Vision and Missions

Vision

“Having an Information System that serves as an enabler in achieving the Company’s strategic objectives”

Misi

1. Menyediakan dan mengoptimalkan layanan teknologi informasi yang meningkatkan efektifitas pelaksanaan proses bisnis perusahaan;
2. Menyediakan informasi secara akurat dan pada waktu yang dibutuhkan dalam proses pengambilan keputusan manajemen;
3. Menyediakan layanan Teknologi Informasi untuk menunjang peningkatan produktifitas perusahaan.

Tata Kelola TI

Sebagai *supporting agency* dan *business enabler*, TI memiliki diperlukan pengelolaan dengan perencanaan yang terstruktur. Pengelolaan TI PJB mengacu pada pedoman dan kebijakan umum tata kelola Teknologi Informasi, sebagaimana yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi Nomor 078.K/010/DIR/2011 tanggal 10 Oktober 2011 yang mengatur pengelolaan Teknologi Informasi mulai dari proses perencanaan, pengembangan, operasional hingga evaluasi dalam rangka meningkatkan efektivitas sarana Teknologi Informasi.

Secara umum, dukungan TI dalam operasional Perusahaan meliputi fungsi-fungsi berikut:

1. Sarana menjalankan proses bisnis inti PJB dalam tata kelola unit pembangkit yaitu OM (*Operasi and Maintenance*), MM (*Material Management*), HR (*Human Resource*) dan FA (*Finance and Accounting*);
2. Sebagai *enabler* dalam pelaksanaan rencana bisnis Perusahaan dan memudahkan dalam proses pengambilan keputusan bisnis strategis yang lebih cepat serta akurat, terutama karena aktivitas *monitoring* dan kontrol di level manajemen;
3. Sarana untuk berkomunikasi, berinteraksi dan berkolaborasi baik itu antar individu di lingkungan Perusahaan maupun dalam menjalin kemitraan strategis atau *partnerships* dengan PT PLN (Persero) beserta unit-unitnya.

Missions

1. To provide and optimize information technology services that improve the effectiveness of the Company's business processes;
2. To provide accurate information at the right time for management decision making processes;
3. To provide information technology services to support the Company's increased productivity.

IT Governance

As a supporting agency and business enabler, IT requires structured planning and management. The management of PJB's IT refers to the general policy and guidelines of Information Technology governance, as stipulated in the Directors's Decree No. 078.K/010/DIR/2011 dated October 10, 2011 regarding IT management which includes IT planning, development, operations and evaluation in order to improve the effectiveness of IT infrastructure.

In general, IT support in the Company's operations includes the following functions:

1. As a means of running PJB's core business processes in the governance of power generating units that are OM (Operations and Maintenance), MM (Materials Management), HR (Human Resources) and FA (Finance and Accounting);
2. As an enabler in implementing the Company's business plans and simplifying the process of strategic business decisions to be more quickly and accurately, mainly due to the monitoring and control at the management level;
3. As a means to communicate, interact and collaborate both among individuals within the Company and in strategic partnerships with PT PLN (Persero) and its units.

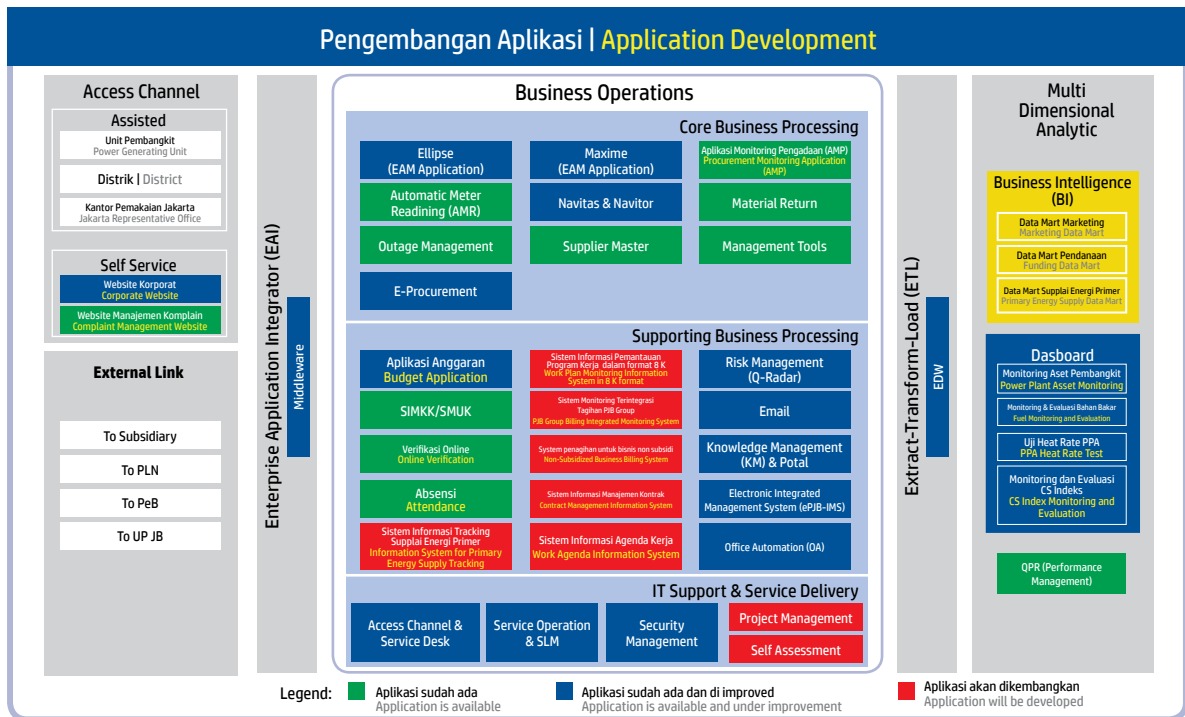
Arsitektur TI

Arsitektur TI menggambarkan bangunan teknologi informasi, baik aplikasi maupun infrastruktur yang akan dibangun oleh PJB sebagai arah pengembangan aplikasi Teknologi Informasi di lingkungan Perusahaan, sebagaimana dalam gambar berikut:

IT Architecture

IT architecture depicts the building of information technology, both the applications and infrastructure, that will be built by PJB as the direction of IT application development within the Company. Here is the IT architecture of PJB:

Arsitektur Aplikasi TI IT Application Architecture



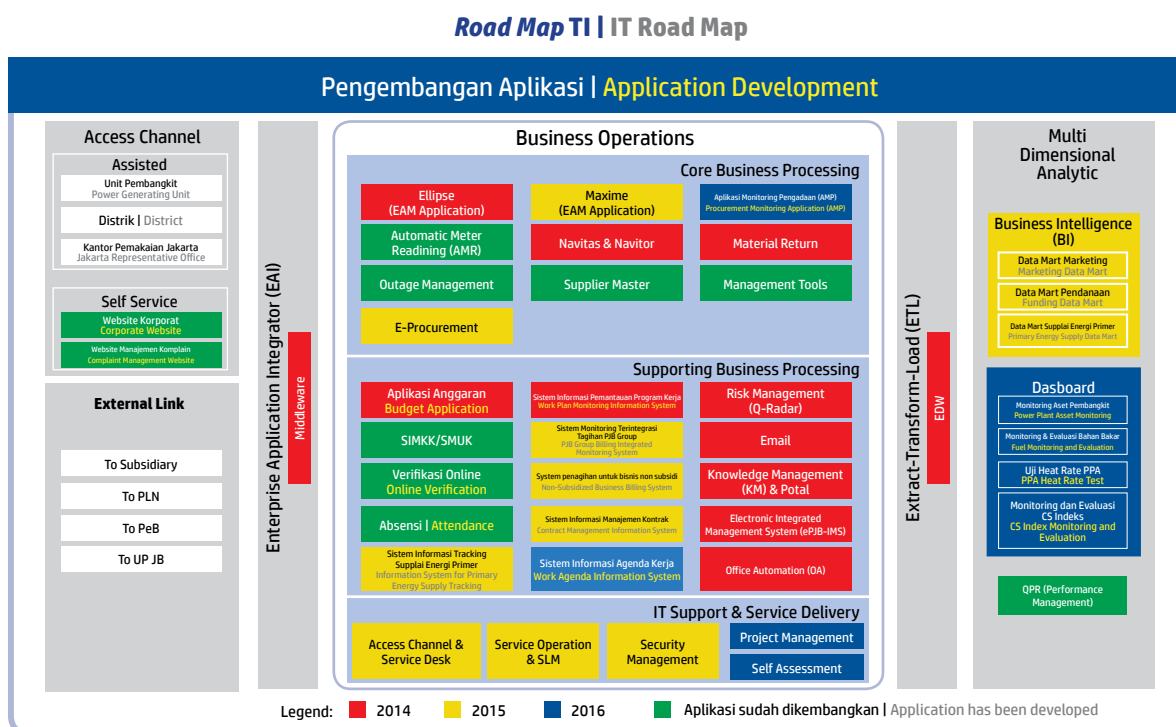
Pendahuluan Introduction	Laporan Manajemen Management Report	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion	Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Review	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Laporan Keuangan Audited Audited Financial Report	Kriteria Annual Report Award 2015 2015 Annual Report Award Criteria
------------------------------------	---	---	--	---	---	--	---	---

Road Map TI

Sesuai dengan Rencana Strategis Teknologi Informasi (RSTI) PT Pembangkitan Jawa-Bali 2014-2018, PJB secara berkelanjutan mengembangkan TI Perusahaan dari tahun ke tahun sebagaimana dalam gambar berikut:

IT Road Map

In accordance with the Information Technology Strategic Plan (RSTI) of PT Pembangkitan Jawa-Bali 2014-2018, PJB continuously develops the Company's IT from year to year as shown below:



Kinerja TI

Kinerja TI dapat dilihat dari pencapaian program strategis yang telah ditetapkan. Pada tahun 2015, fokus di bidang TI adalah penguatan backup & DRC dan keamanan informasi serta implementasi Information Technology Service Management (ITSM).

Secara umum, kinerja pengembangan TI PJB tahun 2015 sesuai dengan program strategis yang terdiri dari 5 (lima) program.

IT Performance

IT performance can be seen from the achievement of strategic plans than have been set. In 2015, IT unit focused on the strengthening of information backup & DRC and security as well as on the implementation of Information Technology Service Management (ITSM).

In general, the performance of PJB's IT development in 2015 has been in accordance with the strategic plans consisting of 5 (five) programs.



Berikut adalah uraian kinerja TI tahun 2015 berdasarkan program strategis yang telah dibentuk.

Aplikasi Core Business

1. Implementasi modul *Permit-to-Work* (PTW) di Ellipse untuk memastikan kepatuhan terhadap standar K3,
2. Implementasi modul *downtime reporting* di Ellipse dan Maximo untuk keperluan analisis enjiniring,
3. Implementasi aplikasi EAM (*Enterprise Asset Management*) berbasis Maximo di UBJOM Kaltim Teluk Balikpapan sebagai sistem manajemen aset pembangkitan untuk proses *Maintenance* dan *Supply Chain Management*.

Aplikasi Monitoring, Reporting and Analysis

1. Pengembangan *dashboard* dan *report Business Intelligence* untuk *stream Operation & Maintenance* sesuai dengan kriteria pengukuran kinerja O&M 2015,
2. Pengembangan laporan konsolidasi keuangan dengan anak perusahaan,
3. Pengembangan aplikasi monitoring kontrak untuk memantau kontrak pengadaan.

Here is the description of IT performance in 2015 based on the established strategic plans.

Core Business Application

1. Implementation of *Permit-to Work* (PTW) module in Ellipse to ensure the compliance with the OHS standards,
2. Implementation of *downtime reporting* module in Ellipse and Maximo for engineering analysis requirement,
3. Implementation of Maximo-based EAM (*Enterprise Asset Management*) application at UBJOM Kaltim Teluk as the power plant asset management system for the process of *Manintenance* and *Supply Chain Management*.

Monitoring, Reporting and Analysis Application

1. Development of *Business Intelligence dashboard* and *report* for *Operations & Maintenance stream* in accordance with the O&M performance measurement criteria 2015.
2. Development of consolidated financial statements with subsidiaries,
3. Development of contract monitoring management to monitor procurement contracts.

Pendahuluan Introduction	Laporan Manajemen Management Report	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion	Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Review	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Laporan Keuangan Audited Audited Financial Report	Kriteria Annual Report Award 2015 2015 Annual Report Award Criteria
------------------------------------	---	---	--	---	---	--	---	---

Aplikasi Supporting

1. Pengembangan *website* untuk rekrutmen karyawan,
2. Pengembangan aplikasi M-Action untuk pemantauan hasil rapat manajemen,
3. Pengembangan aplikasi Pajak *Online* terkait dengan e-Tax,
4. *Porting* aplikasi untuk *monitoring* pengadaan ke *user interface web*,
5. Pengembangan aplikasi *supporting IT Service Management* berbasis *software iTOP* sebagai bentuk implementasi ITIL versi 3,
6. Pengembangan Sistem Informasi Training (SINATRA) untuk perencanaan, pemantauan pelaksanaan, dan evaluasi efektivitas *training* menggunakan metode *Learning Transfer System Inventory (LTSI)*.

Infrastruktur

1. Pengadaan *Storage Area Network (SAN)*,
2. Pengadaan *Server Rack Mount*,
3. Pengadaan *KVM Data Center*,
4. Pengadaan lisensi *SAN switch*,
5. Penyediaan infrastruktur komunikasi data (WAN) untuk UBJOM Kaltim Teluk Balikpapan.

Tata Kelola Teknologi Informasi

1. Penyusunan *IT service catalog* untuk 8 layanan TI meliputi *Ellipse, Email, Office Automation, Network Infrastructure Services, Internet, Intranet, WAN*, dan *Service Desktop Support*,
2. Penandatanganan *Service Level Agreement (SLA)* untuk layanan aplikasi yang sudah dikatalogkan,
3. Penyusunan prosedur yang disyaratkan untuk sertifikasi ISO 20000-1:2011.

Investasi Teknologi Informasi

Pada tahun 2015, PJB mengalokasikan dana khusus investasi di bidang TI sebesar Rp4.358.300.000. Investasi TI di tahun 2015 memiliki rincian sebagai berikut:

1. Pengadaan *Storage Area Network (SAN)*,
2. Pengadaan *Server Rack Mount*,
3. Pengadaan *KVM Data Center*,
4. Pengadaan lisensi *SAN switch*.

Pengembangan SDM bidang TI

Teknologi informasi yang andal tidak lepas dari operator atau SDM yang andal juga. Oleh karena itu SDM bagian TI perlu dilakukan pelatihan dan pengembangan. Adapun pengembangan dan pelatihan SDM bagian TI pada tahun 2015 adalah sebagai berikut:

Supporting Application

1. Development of *website* for employee recruitment,
2. Development of M-Action application to monitor the management meeting results,
3. Development of *Online Tax* application related to e-Tax,
4. Application *porting* to monitor the procurement to *user interface web*,
5. Development of supporting application of *IT Service Management* based on *iTOP* software as the implementation of ITIL version 3,
6. Development of *Training Information System (SINATRA)* for the planning, monitoring and evaluation of training effectiveness using *Learning Transfer System Inventory (LTSI)* method.

Infrastructure

1. *Storage Area Network (SAN)* procurement,
2. *Server Rack Mount* procurement,
3. *KVM Data Center* procurement,
4. *SAN switch license* procurement,
5. Provision of data communication infrastructure (WAN) for UBJOM Kaltim Teluk, Balikpapan.

IT Governance

1. Preparation of *IT service catalog* for 8 IT services including *Ellipse, Email, Office Automation, Network Infrastructure Services, Internet, Intranet, WAN* and *Service Desktop Support*,
2. The signing of *Service Level Agreement (SLA)* for the application services that have been catalogued,
3. Preparation of procedures required for ISO 20000-1:2011 certification.

IT Investment

In 2015, PJB allocated special funds for IT investment amounted to Rp 4,358,300,000 with the details as follows:

1. *Storage Area Network (SAN)* procurement,
2. *Server Rack Mount* procurement,
3. *KVM Data Center* procurement,
4. *SAN switch license* procurement,

HR Development in IT

A reliable IT is inseparable from competent and skillful operators or HR. Therefore, training and development programs are required for IT personnels. As for the training and development for IT personnel in 2015 are as follows:

1. *Training Smart Meter dan Smart Modem*
Pelatihan untuk memahami konsep ISO 3835 terkait standarisasi komunikasi meter elektronik dan komunikasi meter analog dengan menggunakan *smart modem*.
2. Pelatihan *Project Management Methodology (PMM) IT*
Pelatihan untuk pengenalan dan pemahaman metodologi pada proyek pengembangan di bidang Teknologi Informasi. Kompetensi di bidang ini dapat dimanfaatkan ketika personil ditugaskan menjadi *Project Manager* pada proyek pengembangan TI.
3. Pelatihan Pengadaan
Pelatihan untuk memahami proses pengadaan barang dan jasa sesuai dengan aturan yang diterapkan di PLN group.
4. Pelatihan *Network Administrator*
Pelatihan untuk memahami pengelolaan switch dan router berbasis teknologi Cisco (CCNA).
5. Pelatihan *Security Administrator*
Pelatihan untuk memahami mekanisme penetration test terhadap sistem keamanan informasi.
6. Pelatihan Instalasi *Oracle Database*
Pelatihan untuk memahami metode instalasi sistem basis data relasional berbasis Oracle.
7. Pelatihan *Oracle Data Guard*
Pelatihan untuk memahami pembangunan sistem *backup (standby database)* pada sistem basis data relasional (RDBMS) berbasis Oracle.

Audit TI

Upaya pengembangan TI PJB salah satunya adalah melalui audit, dimana melalui audit tersebut dapat ditemukan beberapa kekurangan yang selanjutnya dilakukan perbaikan dan penyelesaian. Audit TI dilaksanakan sebagai bagian dari audit umum Laporan Keuangan oleh auditor independen Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanuredja, Wibisana & Rekan No. OL2014100302/HSH/GNA/syc tanggal 3 Oktober 2014. Pelaksanaan audit mulai tanggal 3 Oktober 2014 sampai dengan tanggal 31 Maret 2015. Salah satu lingkup audit adalah pengendalian umum Teknologi Informasi perusahaan.

Beberapa temuan hasil audit tersebut telah ditindaklanjuti oleh PJB yaitu dengan melakukan:

1. Pembuatan beberapa Kebijakan TI serta Instruksi Kerja yang lebih komprehensif,

1. Smart Meter and Smart Modem Training
Training designed to understand the ISO 3835 concept related to the electronic and analog meter communication standardization by using smart modem.
2. IT Project Management Methodology (PPM) Training
Training on introduction to and comprehension of IT project management methodology. The competence in this field is used when a personnel is assigned as the Project Manager of an IT development project.
3. Procurement Training
Training designed to understand the process of goods and services procurement in accordance to the provisions set at PLN group.
4. Network Administrator Training
Training designed to understand the management of switch and router based on Cisco technology (CCNA)
5. Security Administrator Training
Training designed to understand the mechanism of penetration test towards information security system.
6. Oracle Database Installation Training
Training designated to understand the method for Oracle-based relational database management system installation.
7. Oracle Data Guard Training
Training designed to understand the development of backup system (standby database) in the Relational Database Management System (RDBMS) based on Oracle.

IT Audit

One of PJB's IT development efforts is conducting audit to find deficiencies that can be further improved. IT audit is carried out as part of the Financial Statement general audit by an independent auditor namely Public Accounting Firm (KAP) Tanuredja, Wibisana & Partners No. OL2014100302/HSH/GNA/syc dated October 3, 2014. The audit began on October 3, 2014 until March 31, 2015. One of the audit scopes is the general control of the Company's IT.

Some of the audit findings have been followed up by PJB by conducting:

1. Preparation of several IT policies and more comprehensive Work Instructions,

Pendahuluan Introduction	Laporan Manajemen Management Report	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion	Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Review	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Laporan Keuangan Audited Audited Financial Report	Kriteria Annual Report Award 2015 2015 Annual Report Award Criteria
------------------------------------	---	---	--	---	---	--	---	---

- Pembuatan *Global Profile Security* yang terpisah antara *Business Analyst* dengan administrator di aplikasi Ellipse lingkungan produksi. Pembuatan *global profile* ini diperlukan untuk memisahkan tanggung jawab antara business analyst dengan transporter perubahan di aplikasi Ellipse lingkungan produksi,
- Pembuatan *service catalog* untuk layanan TI yang utama dan penandatanganan SLA untuk layanan tersebut,
- Sosialisasi via Nota Dinas terkait prosedur untuk permintaan akses *Secondary Position* di Ellipse.
- Separation of Global Security Profiles for Business Analyst and administrator on Ellipse application in production environment. It is necessary to separate the responsibilities between business analyst with the change transporter on Ellipse application in production environment,
- The making of service catalog for key IT services and the signing of SLA for those services.
- Socialization via Office Memorandum on the procedures for Secondary Position access request in Ellipse.

Program Kerja TI Tahun 2016

Program kerja TI di tahun 2016 sesuai dengan arah dan tujuan dari Rencana Jangka Panjang Perusahaan tahun 2013-2018. Sebagai langkah berkelanjutan dari RJPP tersebut, maka disusunlah Rencana Strategis Teknologi Informasi (RSTI) PJB 2014-2018 yang mencakup dua bagian penting yakni Arsitektur Teknologi Informasi dan *Road Map* Pengembangan Teknologi Informasi. Sesuai dengan 2 (dua) dokumen tersebut, program kerja di tahun 2016 secara umum adalah:

- Pilot Project Integrasi *Ellipse & Operation Technology* (OT),
- Implementasi *Log Event Manager*,
- Implementasi *Internet Web Gateway*,
- Implementasi *Network Access Control*.

IT Work Plan in 2016

IT work plan in 2016 is in accordance with the direction and objectives of the Company's Long Term Plan 2013-2018. As a continuous measure of the RJPP, Information Technology Strategic Plan (RSTI) PJB 2014-2018 is then prepared which includes two main documents namely the IT Architecture and IT Development Road Map. In accordance with the two documents, the 2016 work plan in general includes:

- Ellipse & Operation Technology (OT) Integration Pilot Project,
- Log Event Manager implementation,
- Internet Web Gateway implementation,
- Network Access Control implementation.

Tabel Program Kerja TI Tahun 2016

IT Work Plan in 2016

Program	Deskripsi Program Program Description	Target Pelaksanaan Implementation Target
<i>Pilot Project Integrasi SIT Ellipse & OT</i> Pilot Project of SIT Ellipse & OT Integration	Integrasi Ellipse dengan sistem kontrol pembangkit untuk kebutuhan <i>Reliability Management</i> (1) Integration of Ellipse with plant control systems for the needs of Reliability Management (1)	Oktober 2016 October 2016
<i>Pengembangan Budget Management</i> Budget Management Development	Aplikasi penyusunan anggaran berbasis PRK (Program Rencana Kerja) Budgeting Application based on PRK (Work Plan Program)	Juni 2016 June 2016
<i>Integrasi Aplikasi Keuangan</i> Financial Application Integration	Integrasi aplikasi Ellipse <i>Budgeting</i> , E-proc, AMP, Realisasi Anggaran Integration of Ellipse Budgeting application, E-proc, AMP and Budget Realization	April 2016
<i>Pengembangan Aplikasi Business Intelligent</i> Business Intelligent Application Development	Pengembangan Aplikasi BI menyediakan sistem <i>reporting & dashboard</i> untuk mendukung pengambilan keputusan manajemen Development of BI Applications that provides reporting system and dashboard to support management decision making	Juni 2016 June 2016
<i>Pengembangan Sistem Backup & DRC</i> Backup System & DRC Development	Melanjutkan pembangunan sistem backup & <i>Disaster recovery Center</i> (DRC) aplikasi (6) Continuing the development of backup system and Disaster Recovery Center (DRC) applications (6)	Agustus 2016 August 2016
<i>Implementasi & Sertifikasi ISO 20000-1:2011</i> Implementation and Certification of ISO 20000-1:2011	Pemenuhan seluruh klausul yang dipersyaratkan dan disertai bukti aktivitas untuk layanan TI Compliance with all clauses required, accompanied by proof of activity for IT services	Juni 2016 June 2016

Manajemen Aset

Asset Management

PJB menjadi Perusahaan pembangkitan pertama di Indonesia yang mampu meraih sertifikat ISO 55001:2014 yang merupakan pengakuan Internasional terhadap kualitas Manajemen Aset. PJB mengimplementasikan Manajemen Aset kelas dunia untuk mendapatkan kinerja terbaik dengan memperhitungkan biaya yang optimal guna meminimalkan risiko.

PJB is the first power generation company in Indonesia that obtains ISO 55001: 2014 certification, which is an international recognition for the quality of Asset Management. PJB implements a world-class asset management to achieve the best performance by calculating the optimal cost to minimize risks.

Struktur Pengelola Manajemen Aset

Implementasi manajemen aset PJB dilakukan oleh Satuan Pengembangan Sistem Manajemen sebagaimana diatur dalam Surat Keputusan Direksi Nomor 068.K/010/DIR/2015 tentang Bagan Susunan Organisasi dan Bagan Susunan Jabatan.

Asset Management Organizational Structure

The implementation of PJB's asset management is carried out by the Management System Development Division as stipulated in the Directors' Decree No. 068.K/010/DIR/2015 on the Organizational Structure and Job Structure.

Struktur Organisasi Pengelola Manajemen Aset

Asset Management Organizational Structure



Pengelola Manajemen Aset berada dibawah Satuan Pengembangan Sistem Manajemen dan membawahi 3 (tiga) fungsi yaitu Senior Manager Bidang Manajemen Mutu dan Kinerja, Senior Manager Bidang Teknologi Informasi dan Staff Manajemen Aset.

The management of Asset Management is under the Management System Development Division and oversees 3 (three) functions namely Senior Manager of Quality & Performance Sub-Division, Senior Manager of IT Sub-Division and Asset Management Staff.

Pendahuluan
Introduction

Laporan Manajemen
Management Report

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Analysis and Discussion

Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Review

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Laporan Keuangan Audited
Audited Financial Report

Kriteria Annual Report Award 2015
2015 Annual Report Award Criteria

Profil Pengelola Manajemen Aset | Head of Asset Management Profile

Kepala Pengelola Manajemen Aset adalah Kepala Satuan Pengembangan Sistem Manajemen dengan profil sebagai berikut:

Asset Management is led by the Head of Management System Development Division with a profile as follows:



Akhmadi Djati Prasetyo

Dapat dilihat di bagian Profil Kepala Satuan Pengembangan Sistem Manajemen

Can Be Viewed in Head of Management System Development Unit Profile

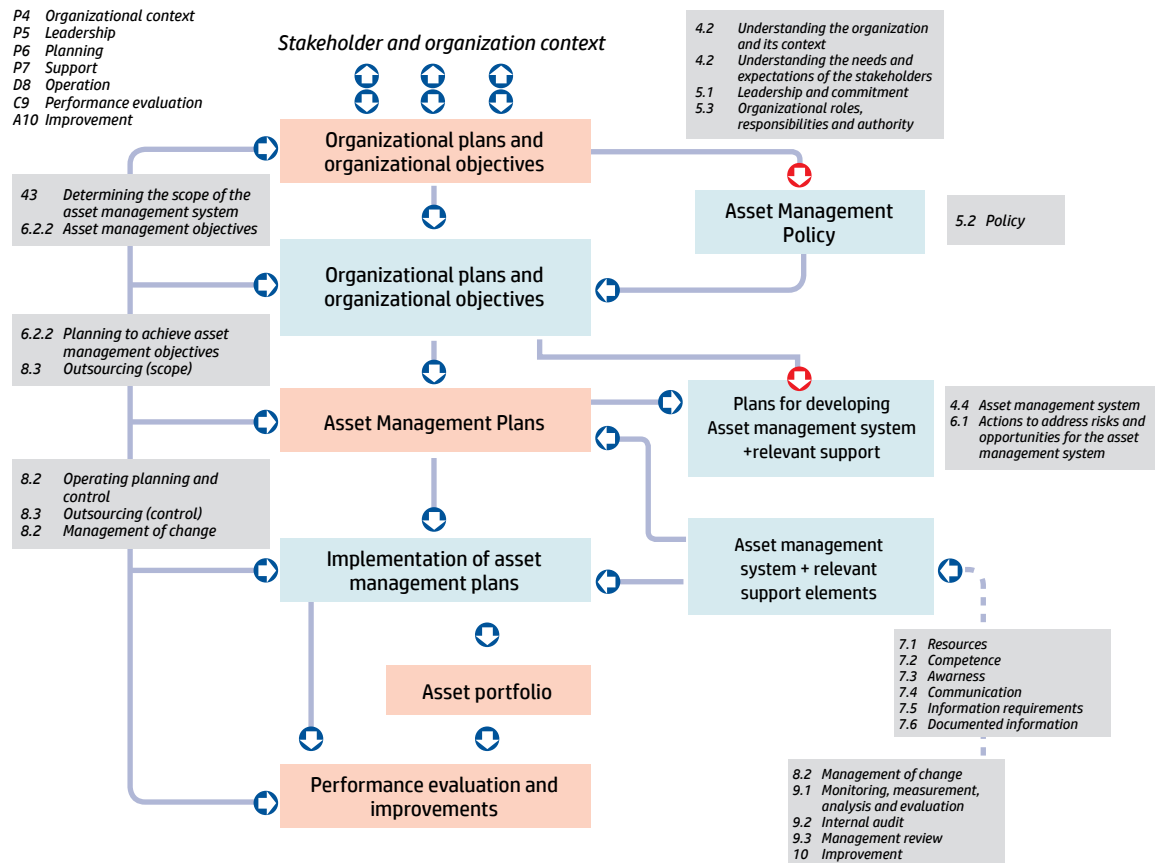
Manajemen Aset

Manajemen Aset memiliki pengertian sebagai kegiatan dan praktik yang sistematis dan terkoordinir oleh organisasi dalam mengelola aset dan mengoptimalkan nilainya. Manajemen Aset menerjemahkan tujuan organisasi kedalam keputusan, rencana dan kegiatan terkait aset dengan menggunakan pendekatan berbasis risiko. Standar implementasi Manajemen Aset PJB menggunakan ISO 55001:2014 tentang Sistem Manajemen Aset. Dengan penerapan ISO 55001:2014 ini PJB menjadi perusahaan pertama di wilayah Asia Pasifik yang mampu mendapatkan sertifikasi ISO 55001:2014.

Asset Management

Asset Management is defined as the systematic and coordinated activities and practices by an organization in managing and optimizing asset values. Asset management translates organizational goals into decisions, plans and activities related to assets by using a risk-based approach. PJB adopts ISO 55001: 2014 as the standard of its Asset Management implementation. By adopting this standard, PJB becomes the first company in the Asia Pacific region that obtains ISO 55001: 2014 certification.

Elemen-elemen ISO 55001 ISO 55001 Elements



Dalam pelaksanaannya Manajemen Aset mempunyai tujuan untuk mewujudkan kinerja suatu unit yang memenuhi standar desain, peralatan dapat beroperasi dengan lancar saat diperlukan, biaya pemeliharaan sesuai dengan anggaran, dan dengan modal investasi yang wajar, memiliki tingkat ketersediaan (*service level*) serta perputaran material yang tinggi dan cepat. Manajemen Aset yang unggul merupakan keseimbangan antara risiko (*risk*), biaya (*cost*) dan kinerja (*performance*) untuk mencapai suatu solusi yang optimal.

Sedangkan Sistem Manajemen Aset adalah prosedur rangkaian yang saling terkait atau terintegrasi untuk menetapkan kebijakan dan tujuan manajemen aset, serta proses untuk mencapai tujuan tersebut. Sistem Manajemen Aset adalah bagian dari Manajemen Aset. Meskipun begitu, tidak semua aktivitas manajemen aset dapat dirumuskan ke dalam Sistem Manajemen Aset. Aspek

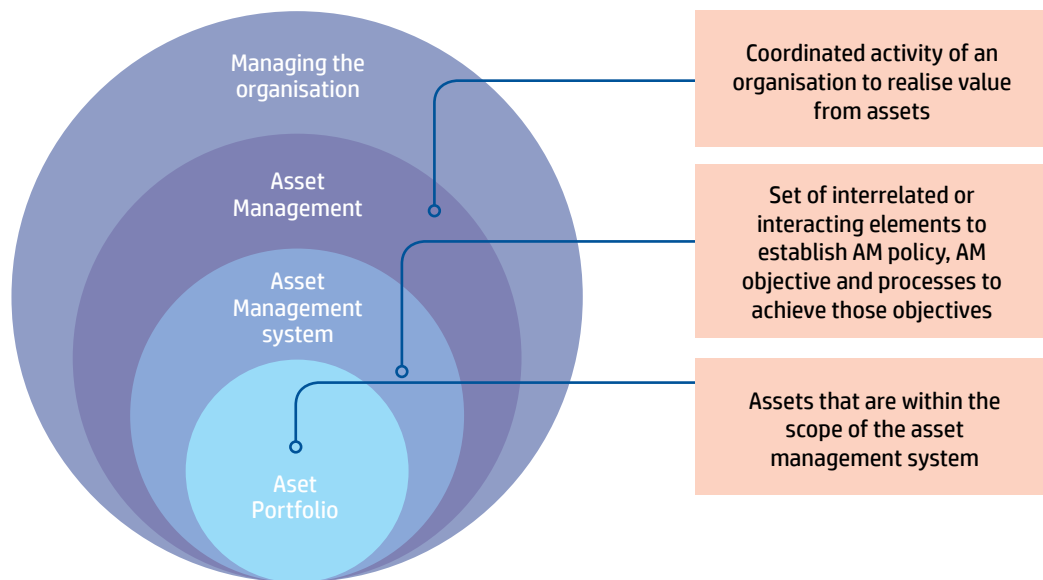
Asset Management aims to realize the unit performance that meets the design standards, the equipment that can operate smoothly when required, affordable maintenance costs and with reasonable capital investment, to have high and quick service level and material turnover. A superior Asset Management maintains a balance among risks, costs and performance in order to achieve an optimal solution.

While Asset Management System is a series of interrelated and integrated procedures to establish asset management policies, objectives and process to achieve the above goals. Asset Management System is part of Asset Management. Nevertheless, not all asset management activities can be formulated into Asset Management System. Aspects such as leadership, culture, motivation, habits that have impacts

seperti kepemimpinan, budaya, motivasi, kebiasaan yang dapat memberikan dampak terhadap pencapaian dari target manajemen aset dapat dirumuskan oleh organisasi diluar sistem manajemen aset. Hubungan antara terminologi manajemen aset digambarkan pada berikut.

on the achievement of asset management targets can be formulated outside the asset management system by the organization. The relationships among asset management terminologies can be described as follows.

Hubungan Antara Terminologi Manajemen Aset Relationships among Asset Management Terminologies



Asset Life Cycle Management

Asset Life Cycle Management merupakan proses pengelolaan aset selama periode aset tersebut dirancang dan dibangun (*acquisition*) sampai saat pembongkaran dan pembuangan (*disposal*). Secara umum, *asset life cycle management* meliputi aktivitas sebagai berikut:

- a. *Acquisition*
Akuisisi mencakup aktivitas desain, modifikasi, pengadaan, konstruksi dan *commissioning* dimana biaya yang akan dikeluarkan menjadi pertimbangan untuk mendapatkan keuntungan.
- b. *Operation*
Periode operasi mencakup pengendalian aset dari hari kehari dalam keseluruhan dari siklus hidup aset selama dapat berfungsi sesuai dengan desainnya. Dalam periode tersebut, aset harus dimonitor dengan tepat dan ditingkatkan untuk mengantisipasi berbagai perubahan kondisi atau kebutuhan operasional.
- c. *Maintenance*
Kegiatan pemeliharaan meliputi *inspection*, *condition monitoring*, pengujian-pengujian, *refurbishment*, dan

Asset Life Cycle Management

Asset Life Cycle Management is an asset management process from the moment the asset was designed and built (acquisition) until its demolition and disposal. In general, asset life cycle management includes the following activities:

- a. Acquisition
Acquisition includes the activities of design, modification, procurement, construction and commission of which incurred costs are taken into consideration to generate profit.
- b. Operation
Operating period includes day-to-day asset control for the entire asset life cycle as long as it can function in accordance with its design. During that period, the asset should be monitored appropriately and be improved to anticipate the changes in conditions or operational needs.
- c. Maintenance
Maintenance activities include inspection, condition monitoring, tests, refurbishment, and or life-extension.

atau *life-extension*. Penggantian suatu *equipment* aset juga termasuk sebagai proses pemeliharaan dari sistem aset.

d. *Disposal*

Fase ini dilakukan ketika aset tidak diperlukan lagi karena sudah tidak ekonomis untuk dioperasikan atau direhabilitasi. Dalam fase ini dapat dilakukan *review* terhadap tipe aset, konfigurasi, maupun lokasinya. Begitu juga dapat ditinjau proses ataupun *output* yang dihasilkan, apakah masih relevan dengan strategi perusahaan atau tidak. Kegiatan dalam fase ini meliputi identifikasi, perencanaan tindakan untuk memperpanjang umur, pembongkaran, penon-aktifkan atau membuang aset, dan memastikan pembuangan yang dilakukan secara bertanggungjawab dan memenuhi peraturan perundangan yang berlaku khususnya mengenai lingkungan hidup.

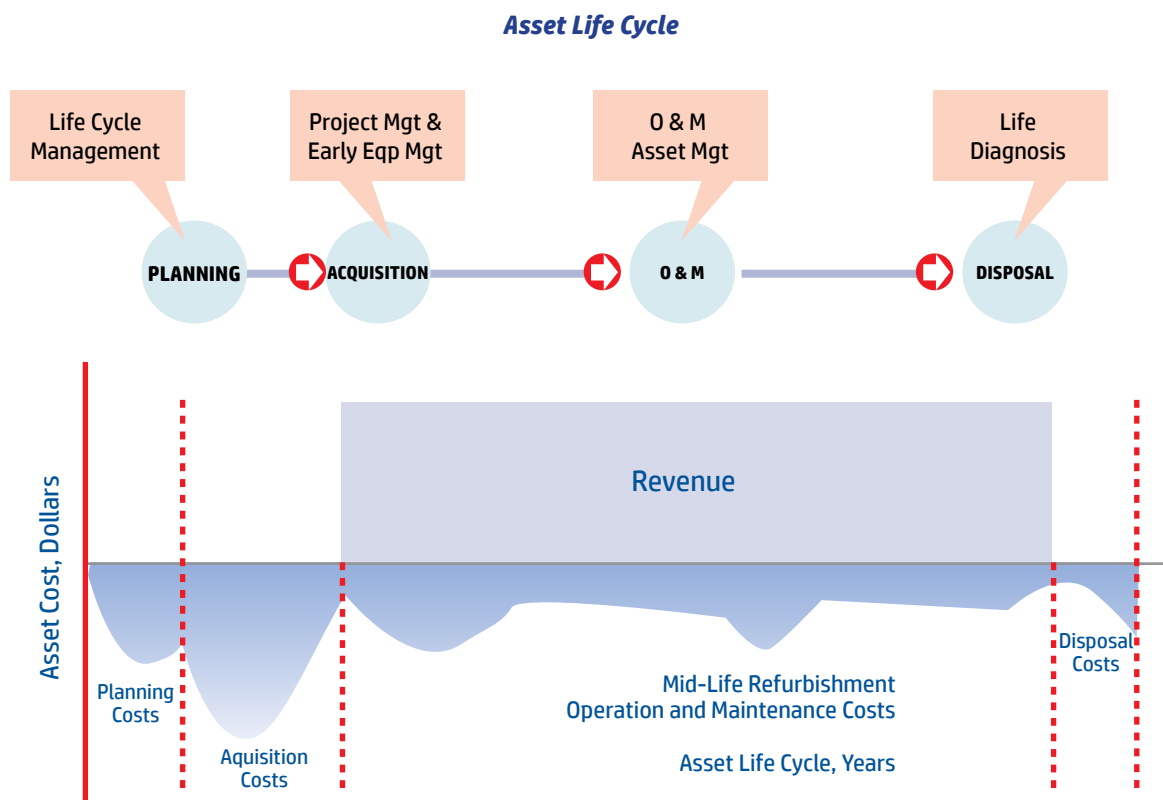
Replacement of asset equipment is also included as the maintenance process of an asset system.

d. Disposal

This phase is done when an asset is no longer economical to operate or to undergo maintenance. In this phase, the asset type, configuration, and location as well as the process and the output generated are reviewed to determine if they are still relevant to the company's strategies. This review includes identifying assets, planning measures to prolong life, demolishing, deactivating or disposing assets, and ensuring that the disposal is done responsibly and meets the applicable legislation, especially concerning the environment.

Untuk pelaksanaan aktivitas tersebut membutuhkan dukungan *organization, people* serta *information/knowledge* sebagai *enabler* penting dalam penyusunan *asset management decision making, risk, review & compliance* yang dilaksanakan secara konsisten. *Asset Life Cycle* digambarkan sebagai berikut.

These activities require supports from the organization, people and information/knowledge as the key enablers in the preparation of asset management decision making, risk review & compliance which is implemented consistently. *Asset Life Cycle* is described as follows.



Sistem Manajemen Aset Pembangkitan PJB

Framework Manajemen Aset Pembangkitan di PJB dirancang untuk mendukung pelaksanaan rencana strategis perusahaan dengan tujuan untuk mencapai apa yang diharapkan oleh *stakeholder*. Rencana strategis perusahaan dimulai dari pembuatan kebijakan, perumusan strategi, penetapan tujuan dan penyusunan program.

Dalam mengimplementasikan Rencana Strategi dan Program tersebut, maka perlu dipertimbangkan aspek risiko dan *asset life cycle* dengan didukung berbagai sumber daya dan prosedur dalam menjalankan seluruh aktivitas pengelolaan aset. Secara intensif hasil kinerja pengelolaan aset diukur dan dimonitor sebagai masukan untuk menjalankan perbaikan yang berkelanjutan.

Pelaksanaan konsep manajemen aset di PJB, dituangkan dalam *framework* Manajemen Aset Pembangkitan sebagaimana ditunjukkan pada berikut.

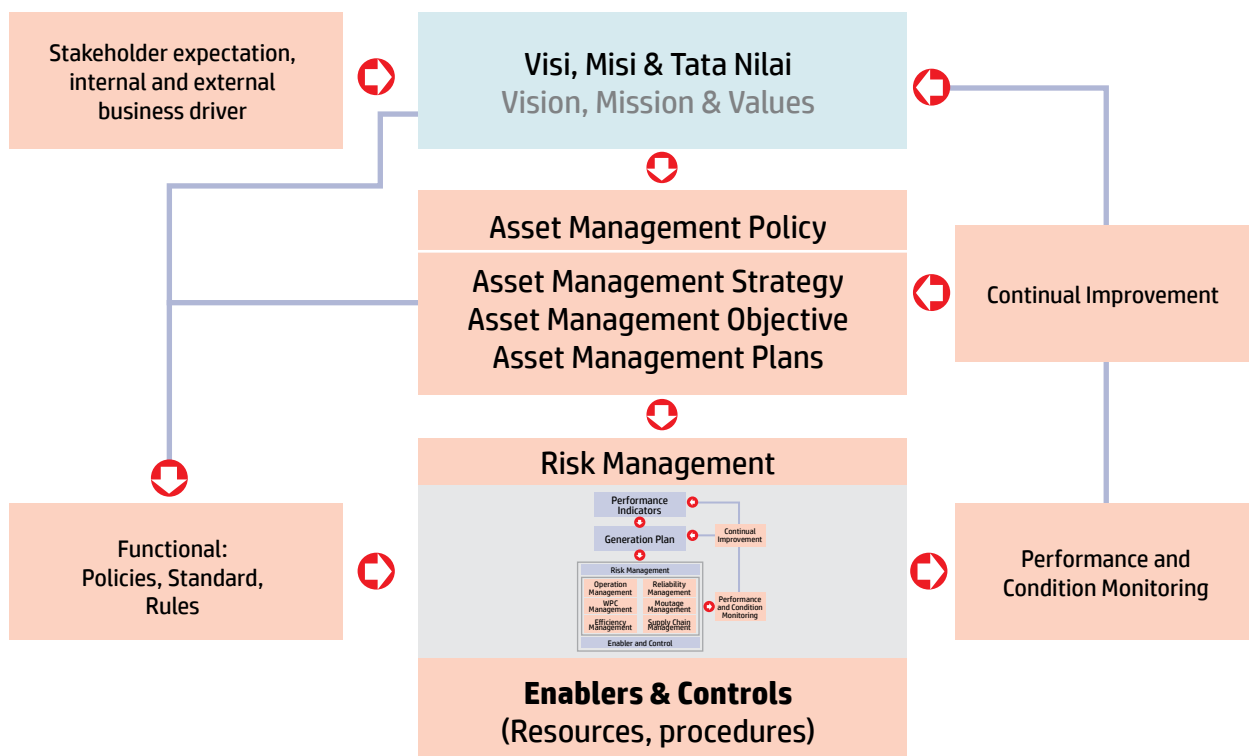
PJB's Plant Asset Management System

Plant Asset Management Framework at PJB is designed to support the implementation of the company's strategic plans to meet the stakeholders' expectations. The company's strategic plans start from policy making, strategy formulation, goal-setting and program preparation.

In implementing the Strategic Plans and Programs, it is necessary to consider the aspects of risk, and asset life cycle, with the support of different resources and procedures in running the entire asset management activities. Asset management performance results are intensively measured and monitored as input to perform continuous improvement.

The implementation of asset management concept at PJB is set forth in the Plant Asset Management Framework as shown below.

Framework Manajemen Aset Pembangkitan PJB PJB's Plant Asset Management Framework



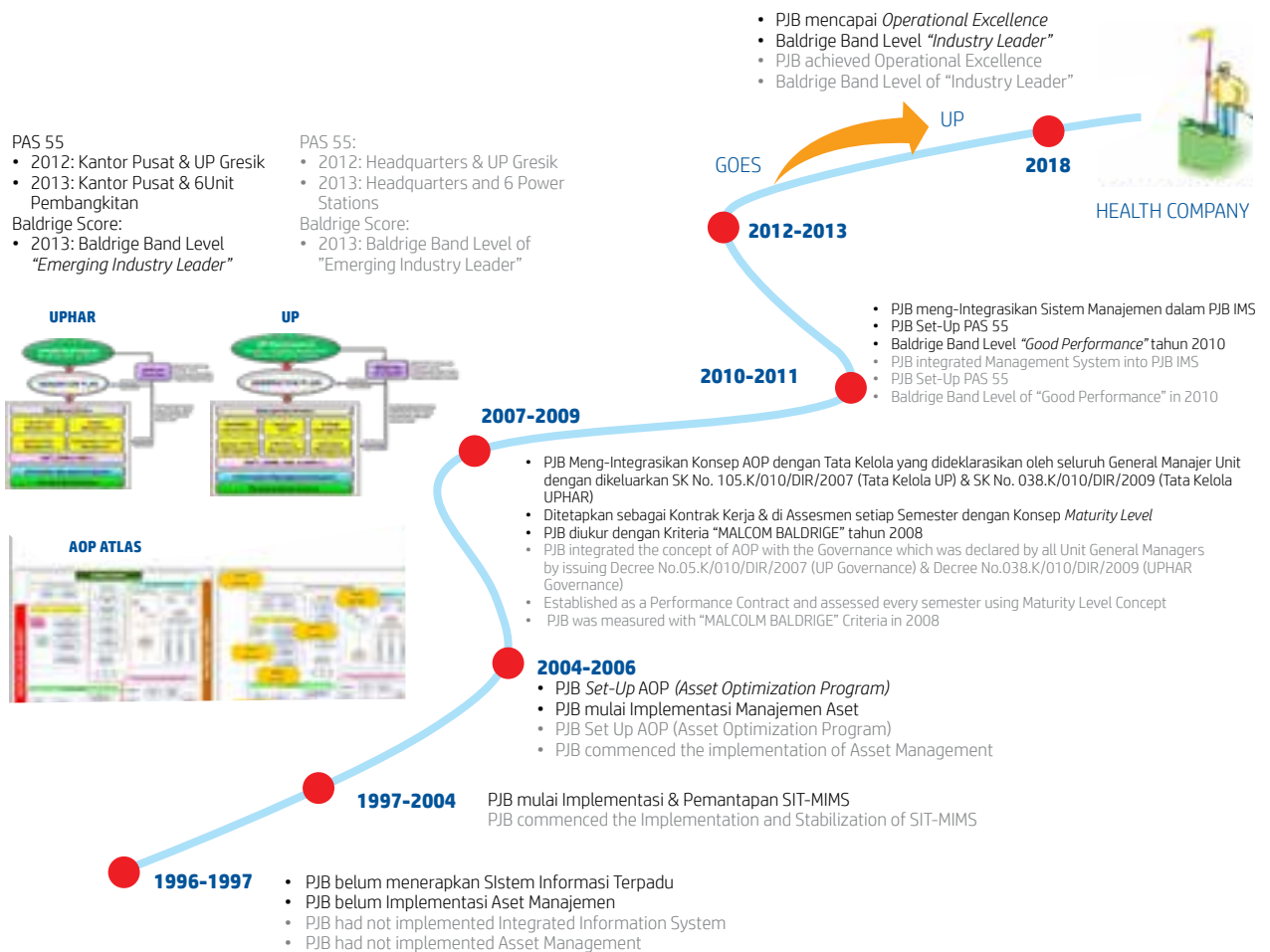
Milestone Manajemen Aset Pembangunan PT PJB

Untuk mewujudkan visi PJB menjadi *World Class Company*, Manajemen Aset perusahaan selalu memberikan dukungan dengan pelaksanaan pengelolaan yang berkelanjutan. Melalui program yang dilaksanakan, PJB optimis menjadi *best practice* Manajemen Aset bagi perusahaan sejenis.

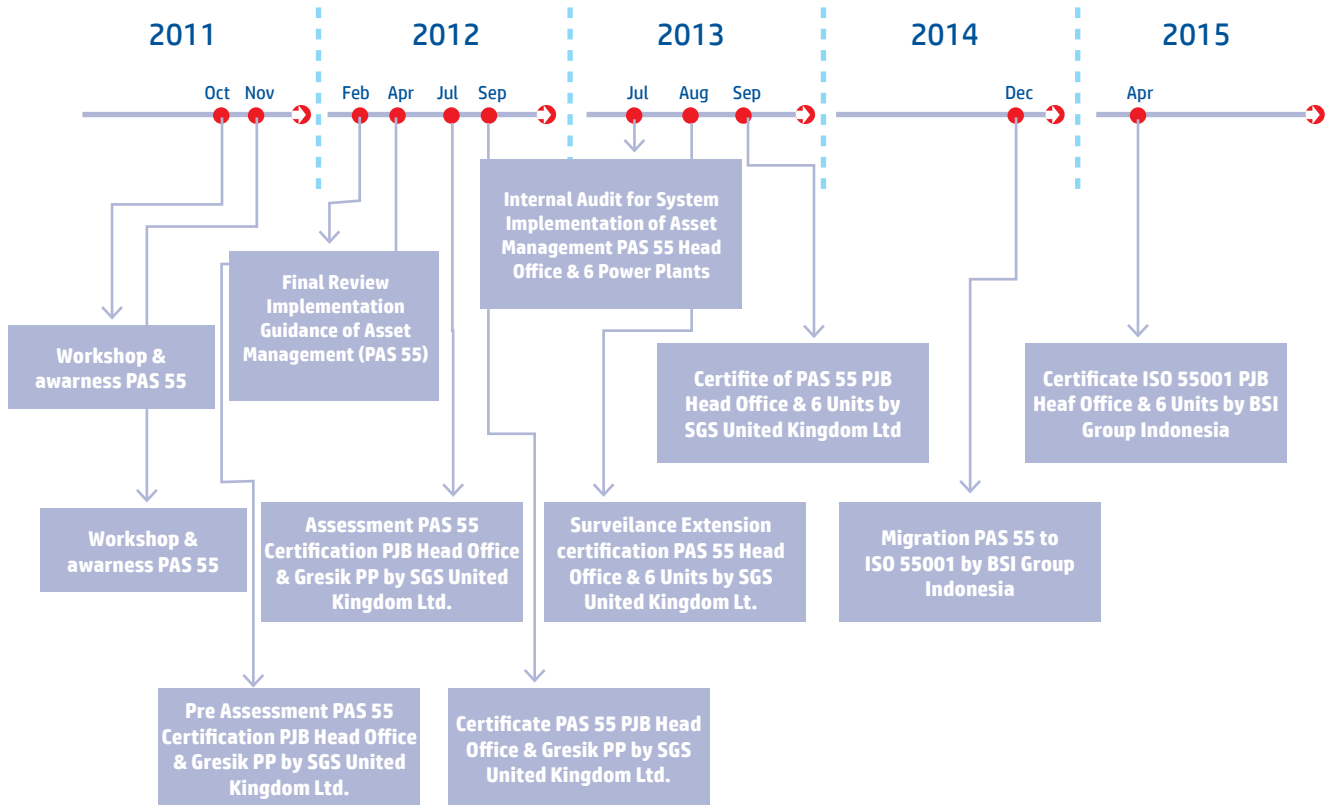
PT PJB's Plant Asset Management Milestones

To realize PJB's vision to become a World-Class Company, Asset Management always provides support to the implementation of sustainable management. Through the programs implemented, PJB is confident to be an Asset Management best practice for similar companies.

Journey Manajemen Aset PJB PJB's Asset Management Journey



Tahap Sertifikasi PAS 55 menuju ISO 55001 Step Certification of PAS 55 to ISO 55001



Strategi Manajemen Aset

Strategi merupakan suatu hal yang penting dan merupakan aspek kunci yang memiliki daya determinasi tinggi dan juga mempunyai kekuatan yang sangat menentukan. Strategi menunjukkan arah yang harus dituju oleh organisasi, sebagai daya dorong dan faktor utama yang akan menentukan tercapainya sasaran perusahaan.

Mengelola aset perusahaan membutuhkan pendekatan strategis melalui penerapan *Asset Management Strategy*, sehingga memungkinkan perusahaan dapat memenuhi kebutuhan konsumen, menyediakan dan mempertahankan aset serta mencapai hasil layanan yang *excellence*. *Asset Management Strategy* tersebut akan membantu elemen-elemen perusahaan dalam membuat keputusan atas aset guna mencapai hasil yang diinginkan secara efektif dan efisien dengan:

Asset Management Strategy

Strategy is essential and becomes the key aspect that contains high determination and decisive power. Strategy shows the direction that must be addressed by the organization and as the driving force as well as the main factor that will determine the achievement of corporate goals.

Managing a company's assets requires a strategic approach through the implementation of Asset Management Strategy, thus allowing the company to meet customer needs, provide and maintain assets as well as achieve service excellence. Such Asset Management Strategy will help the company's elements in making decisions on the assets to achieve the expected results effectively and efficiently by:

1. Memanfaatkan sebaik mungkin aset yang ada,
2. Memaksimalkan nilai uang saat investasi aset baru,
3. Membuat keputusan untuk berinvestasi, mempertahankan atau divestasi aset dengan memperhatikan serta melindungi kebutuhan generasi sekarang dan masa depan.

Area yang menjadi sasaran strategis implementasi Manajemen Aset di PJB adalah sebagai berikut :

1. *Plant Availability & Reliability,*
2. Peningkatan efisiensi *thermal,*
3. Kepemimpinan yang *sustainable,*
4. *Sustainable Human & Knowledge Asset Performance.*

Pengelolaan aset ditujukan untuk mencapai kinerja ekselen pada area strategis di atas dengan menerapkan Strategi Manajemen Aset sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan kesiapan dan keandalan pembangkit,
2. Mengoptimalkan efisiensi pembangkit,
3. Menyelaraskan *Supply Chain Management* dengan seluruh kegiatan pembiayaan dan kinerja pembangkit berdasarkan prinsip *life cycle cost,*
4. Mengoptimalkan komunikasi internal dan eksternal,
5. Mengembangkan kapasitas organisasi dalam mencapai dan mempertahankan pencapaian kinerja,
6. Mengoptimalkan *Knowledge Management.*

Sasaran Manajemen Aset

Dalam mengimplementasikan Manajemen Aset, perlu ditetapkan indikator kinerja beserta targetnya sebagai ukuran yang menentukan tercapainya Sasaran Manajemen Aset. Indikator kinerja ini perlu diukur dan diketahui hasilnya untuk menilai apakah kegiatan, program atau penerapan strategi Manajemen Aset berhasil atau tidak. Secara konseptual, Indikator Kinerja merupakan suatu hal yang penting dalam pengelolaan aset perusahaan.

Di PJB, indikator pencapaian Sasaran Manajemen Aset mengacu pada konsep *Balanced Scorecard*, yang mencakup 4 (empat) perspektif yaitu *Financial, Stakeholder, Internal Business Process* dan *Learning and Growth*. Sasaran Manajemen Aset tersebut antara lain: *Asset Profitability, Production Cost (HPP), Customer Focus, Availability (EAF) & Reliability (EFOR), Efficiency (NPHR), Business Process (Maturity Level), Human Capital Readiness, Organization Capital Readiness, dan Information Capital Readiness.*

1. Making the best of existing assets,
2. Maximize the value of money while investing in new assets,
3. Making decisions to invest, maintain or divest assets by observing and protecting the needs of the present and future generations.

PJB's asset management focused on the following strategic areas:

1. *Plant Availability & Reliability,*
2. Increased Thermal Efficiency,
3. Sustainable Leadership,
4. *Sustainable Human & Knowledge Asset Performance.*

Asset management aims to achieve performance excellence in the strategic areas above by applying the Asset Management Strategy as follows:

1. Optimizing plant readiness and reliability,
2. Optimizing plant efficiency,
3. Aligning Supply Chain Management with the entire financing activities and plant performance based on the principles of life cycle cost,
4. Optimizing internal and external communication,
5. Developing organizational capacity to achieve and maintain the performance achievement,
6. Optimizing Knowledge Management.

Asset Management Objectives

In implementing Asset Management, performance indicators and targets need to be established as the determinant of Target Asset Management achievement. The performance indicators need to be measured for their results are required to assess if the activity, program and application of Asset Management strategy have been successfully implemented. Conceptually, Performance Indicators become important aspects in the asset management of a company.

At PJB, the indicators of Asset Management Target achievement refer to the Balanced Scorecard concept, which includes 4 (four) perspectives namely Financial, Stakeholder, Internal Business Process and Learning & Growth. The Asset Management Targets include: Asset Profitability, Production Cost (HPP), Customer Focus, Availability (EAF) & Reliability (EFOR), Efficiency (NPHR), Business Process (Maturity Level), Human Capital Readiness, Organization Capital Readiness, and information Capital Readiness.

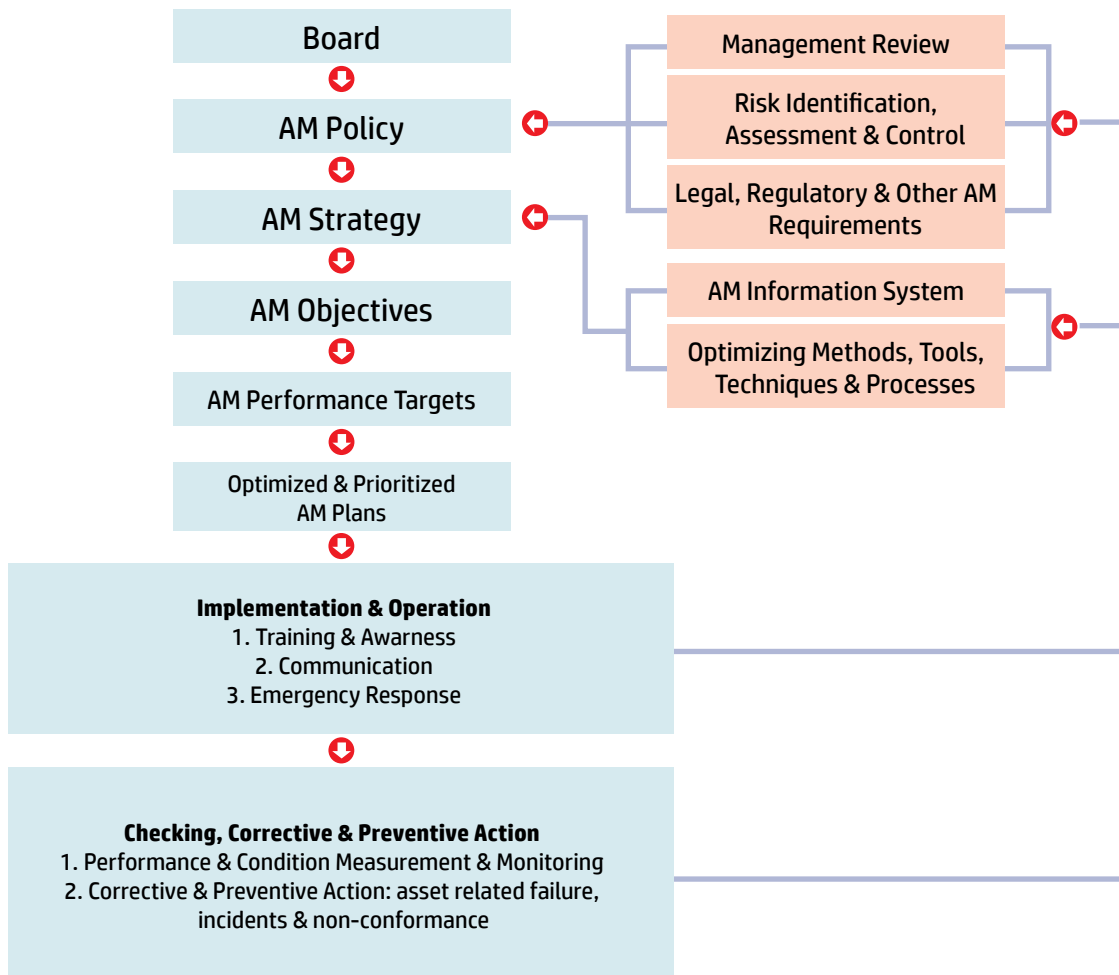
Proses Manajemen Aset PJB

Proses Manajemen Aset yang diterapkan di PT PJB dimulai dari penetapan kebijakan dan perencanaan strategi yang mencakup penyusunan sasaran strategis, ukuran dan target serta penetapan prioritas program untuk mencapai sasaran Manajemen Aset. Proses Manajemen Aset di PJB ditunjukkan dalam gambar sebagai berikut.

PJB's Asset Management Process

The Asset Management processes implemented at PT PJB begins with the establishment of policies and strategic planning which include the development of strategic objectives, size and targets as well as the prioritization of programs to achieve the Asset Management objectives. PJB's Asset Management process is shown in the following picture.

Diagram Alir Proses Manajemen Aset PT PJB
PJB's Asset Management Process Flow Diagram



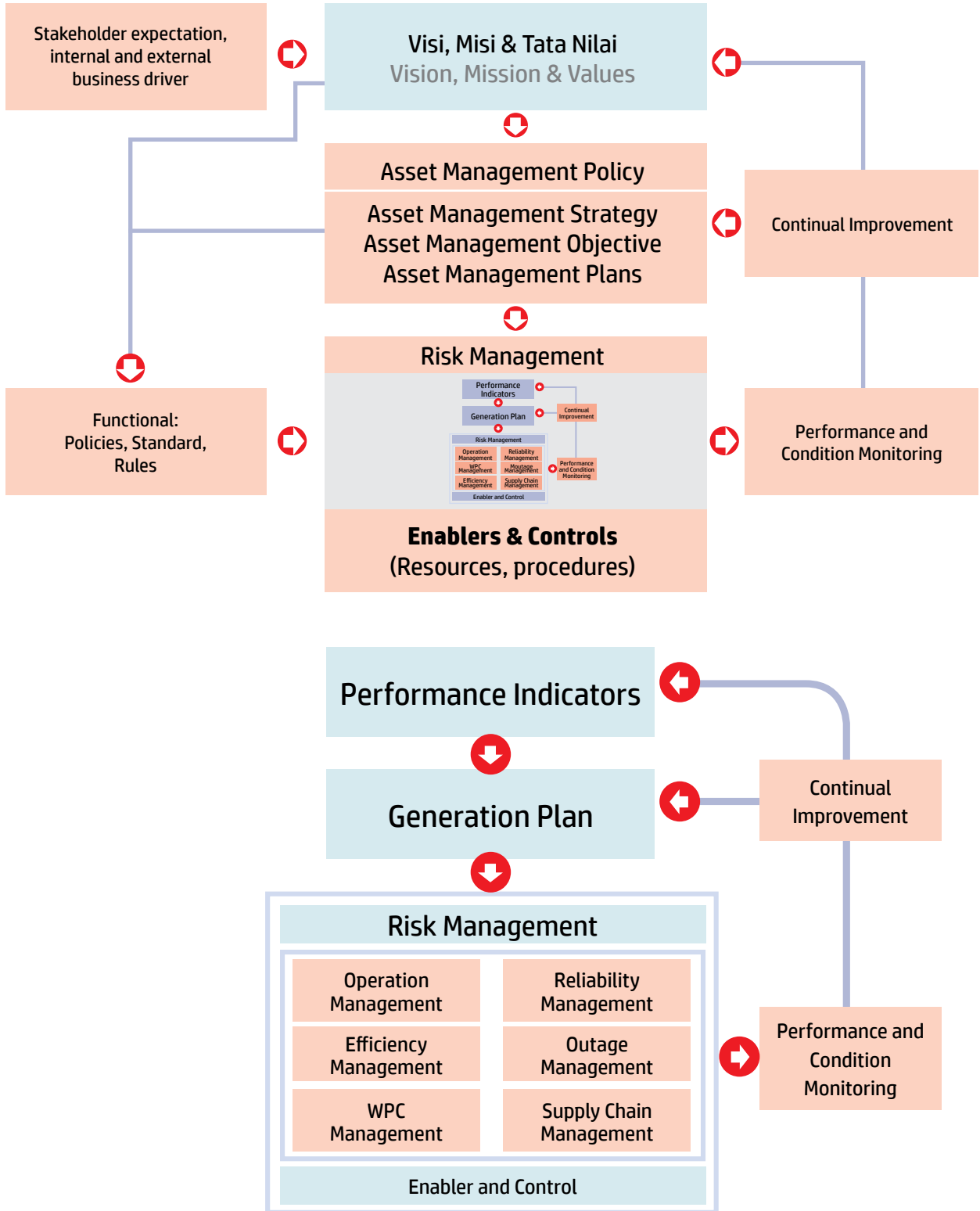
Eksekusi Manajemen Aset Pembangkitan

Eksekusi program dan kegiatan pengelolaan aset berdasarkan prinsip *life cycle* dan kaidah manajemen risiko serta didukung oleh berbagai sumber daya dan prosedur pengelolaan aset dilakukan oleh seluruh unit, dan diwujudkan dengan melakukan *cascading* sebagaimana ditunjukkan dalam gambar sebagai berikut.

Plant Asset Management Execution

The execution of asset management programs and activities is based on the principles of life cycle and risk management as well as supported by a wide range of asset management resources and procedures performed by the entire units, and is realized through cascading as shown in the following picture.

Cascading Manajemen Asset Pembangkitan Plant Asset Management Cascading



Kinerja Malcolm Baldrige

Malcolm Baldrige Performance

Proses bisnis PJB diimplementasikan berbasis *Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence* secara terus menerus dan berkesinambungan. Pengukuran oleh *Indonesia Quality Award Foundation (IQAF)* tahun 2015, PJB memperoleh skor 644 sehingga menempatkan PJB pada band “*Emerging Industry Leader*” dan memperoleh penghargaan “*Platinum Award*” untuk kategori *The Highest Score Achievement Award* dan *Silver Achievement Award* untuk kategori “*Performance Excellence Score Growth Achievement*”.

PJB's business process is consistently and continuously implemented according to Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence. Based on the measurements by Indonesia Quality Award Foundation (IQAF) in 2015, PJB obtained a score of 644 that put PJB in the position of “Emerging Industry Leader” and was awarded the Platinum Award for the category of “The Highest Score Achievement Award” and Silver Achievement Award for “Performance Excellence Score Growth Achievement” .

Kriteria Baldrige

Kriteria Baldrige dibagi dalam 7 (tujuh) aspek, yaitu terlihat seperti dalam *framework* berikut beserta uraian singkat.

Baldrige Criteria

Baldrige criteria are divided into 7 (seven) aspects as depicted in the following framework, along with their brief description.

Gambar Baldrige Criteria for Performance Excellence Framework
Baldrige Criteria for Performance Excellence Framework



Kepemimpinan

Pencapaian skor sebesar 81,5 dari maksimal skor 120

menunjukkan bagaimana para pemimpin senior bisa memandu dan menopang organisasi, mengatur visi organisasi, nilai-nilai, dan ekspektasi *performance*. Perhatian diberikan kepada bagaimana para pemimpin senior berkomunikasi dengan staf, mengembangkan masa depan para pemimpin, dan menciptakan suatu lingkungan yang mendorong perilaku etis dan *performance* yang tinggi.

Kategori ini juga meliputi sistem penguasaan organisasi, dimana penguasaan organisasi dilakukan secara sah dan bertanggung jawab etis kepada publik, mendukung masyarakatnya dan juga menyokong kesehatan masyarakat.

Skor aspek kepemimpinan pada tahun 2015 mencapai angka 81,5 dari maksimal skor 120. Pencapaian ini tetap dibandingkan tahun 2014 sebesar 81,5.

Perencanaan Strategis

Pencapaian skor sebesar 57,25 dari maksimal skor 85

Kategori perencanaan strategis menguji bagaimana cara mengembangkan sasaran hasil dan rencana tindakan strategis. Hal yang juga diuji adalah bagaimana cara memilih sasaran hasil dan rencana tindakan yang strategis untuk disebarkan dan diubah jika keadaannya berubah, dan bagaimana kemajuan dalam mengukurnya.

Skor aspek perencanaan strategis pada tahun 2015 mencapai angka 57,25 dari maksimal skor 85. Pencapaian ini meningkat dibandingkan tahun 2014 sebesar 55,25.

Fokus – Pelanggan

Pencapaian skor sebesar 55,25 dari maksimal skor 85

Fokus terhadap pelanggan menguji bagaimana suatu organisasi menentukan kebutuhan, harapan, dan pilihan pelanggan. Hal lainnya yang diuji adalah bagaimana organisasi membangun hubungan pelanggan, menentukan faktor pokok yang mendorong ke arah tujuannya, kepuasan dan kesetiaan pelanggan dan juga ekspansi ke pelayanan kesehatan dan perluasan.

Skor aspek fokus terhadap pelanggan pada tahun 2015 mencapai angka 55,25 dari maksimal skor 85. Pencapaian ini tetap dibandingkan tahun 2014 sebesar 55,25.

Leadership

Achievement score of 81.5 out of 120

Leadership shows how senior leaders guide and support the organization, set the organization's vision, values and expectations of performance. It focuses on how the senior leaders communicate with staff, develop future leaders and create an environment that encourages ethical behavior and high performance.

This aspect also includes the organizational control system, which is legal and ethically accountable to the public as well as supports the community.

In 2015, the leadership aspect reached a score of 81.5 out of 120, or the same as the score in 2014.

Strategic Planning

Achievement score of 57.25 out of 85

Strategic planning examines how to choose and develop objectives as well as strategic action plans to be distributed and modified if circumstances change, and how to measure their progress .

In 2015, the strategic planning aspect reached a score of 57.25 out of 85, or increased compared with 55.25 in 2014.

Customer Focus

Achievement score of 55.25 out of 85

Customer Focus examines how an organization determines the needs, expectations, and choices of customers, as well as how an organization builds customer relationships, determines the principal factors that lead to its goals, customer satisfaction and loyalty and expansion.

In 2015, the customer focus aspect reached a score of 55.25 out of 85, or the same as the score in 2014.

Pendahuluan
Introduction

Laporan Manajemen
Management Report

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Analysis and Discussion

Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Review

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Laporan Keuangan Audited
Audited Financial Report

Kriteria Annual Report Award 2015
2015 Annual Report Award Criteria

Pengukuran, Analisis dan Manajemen Pengetahuan

Pencapaian skor sebesar 58,5 dari maksimal skor 90

Kriteria pengukuran, analisis, dan manajemen pengetahuan ini menguji bagaimana suatu organisasi memilih, mendapatkan, menganalisa, mengatur, dan mengembangkan data, informasi, dan aset pengetahuan yang dimilikinya. Selain itu juga menguji bagaimana suatu organisasi meninjau ulang performanya.

Skor aspek Pengukuran, Analisis dan Manajemen Pengetahuan pada tahun 2015 mencapai angka 58,5 dari maksimal skor 90. Pencapaian ini tetap dibandingkan tahun 2014 sebesar 58,5.

Fokus – Tenaga Kerja

Pencapaian skor sebesar 57,5 dari maksimal skor 85

Kriteria fokus tenaga kerja memeriksa kemampuan organisasi untuk menilai kapabilitas dan kapasitas tenaga kerja serta membangun lingkungan kerja yang kondusif untuk kinerja yang baik. Kriteria fokus tenaga kerja juga melihat bagaimana organisasi menggerakkan, mengelola, dan mengembangkan potensi tenaga kerja sejalan dengan misi organisasi, strategi, dan rencana tindakan perusahaan.

Skor aspek fokus terhadap tenaga kerja pada tahun 2015 mencapai angka 57,5 dari maksimal skor 85. Pencapaian ini meningkat dibandingkan tahun 2014 sebesar 55,25.

Fokus – Operasi

Pencapaian skor sebesar 59,5 dari maksimal skor 85

Kriteria ini menguji bagaimana organisasi mendesain, mengelola, dan meningkatkan kerja sistem dan proses kerja untuk kepuasan pasien dan *stakeholder* serta mencapai keberhasilan organisasi dan keberlanjutannya. Selain itu juga menguji kesiapan organisasi untuk keadaan darurat.

Skor aspek fokus pada operasi pada tahun 2015 mencapai angka 59,5 dari maksimal skor 85. Pencapaian ini meningkat dibandingkan tahun 2014 sebesar 57,5.

Measurement, Analysis and Knowledge Management

Achievement score of 58.5 out of 90

Measurement, analysis and knowledge management examine how an organization chooses, acquires, analyzes, manages, and develops its data, information, and knowledge assets. They also examine how an organization reviews its performance.

In 2015, the measurement, analysis and knowledge management aspect reached a score of 58.5 out of 90, or the same as the score in 2014.

Workforce Focus

Achievement score of 57.5 out of 85

Workforce focus examines an organization's ability to assess the capability and capacity of the workforce and to build a conducive work environment for performance excellence. It also examines how an organization motivates, manages, and develops the workforce potentials which are in line with the organization's missions, strategies, and action plans.

In 2015, the workforce focus aspect reached a score of 57.5 out of 85, or increased compared with 55.25 in 2014.

Operations Focus

Achievement score of 59.5 out of 85

Operations focus examines how an organization designs, manages, and improves the work systems and work processes for customer and stakeholder satisfaction as well as achieves organizational success and sustainability. It also examines the readiness of an organization for emergencies.

In 2015, the operations focus aspect reached a score of 59.5 out of 85, or increased compared with 57.5 in 2014.

Hasil-hasil

Pencapaian skor sebesar 274 dari maksimal skor 450

Kriteria ini menguji kinerja dan peningkatan dari organisasi dalam lingkup hasil dari layanan kesehatan dan layanan yang diberikan, kepuasan pasien dan *customer* lainnya, kinerja dari *financial* dan pasar, hasil-hasil dari *staff* dan sistem kerja, kinerja operasional, tanggung jawab kepemimpinan dan masyarakat. Tingkat dari kinerja ini juga akan diuji oleh para pesaing dan organisasi lainnya yang bergerak dalam bidang yang sama, yaitu layanan kesehatan.

Skor aspek hasil-hasil pada tahun 2015 mencapai angka 274 dari maksimal skor 450. Pencapaian ini meningkat dibandingkan tahun 2014 sebesar 253,5.

Results

Achievement score of 274 out of 450

Results examine an organization's performance and improvement in terms of results of health services, customer satisfaction, financial and market performance, staffing and work systems, operational performance, leadership and community responsibilities. The performance level is also examined by competitors and other organizations engaging in the same business.

In 2015, the results aspect reached a score of 274 out of 450, or increased compared with 253.5 in 2014.



➤ UBJOM PLTU Tenayan 2 x 100 MW.

Pengembangan Usaha

Business Development

Fokus operasi pada bisnis yang eksisting serta bisnis prospektif menjadi faktor penentu *Business Sustainability* ke depan. Selain optimalisasi *existing business*, sangat diperlukan penguatan prospek usaha ke depan yang membutuhkan *planning* yang tepat dan strategis. Pengembangan usaha menjadi salah satu pendukung kuat dalam pencapaian visi menjadi *world class company* dengan *operational excellence* serta menjadi *best practices* perusahaan sejenis.

Focus on both the existing and prospective business becomes the determinant of Business Sustainability in the future. In addition to optimizing the existing business, it is necessary to strengthen the future business prospects that require precise and strategic planning. Business development is one of the strong supports in achieving the vision of becoming a world-class company with operational excellence as well as being the best practices for similar companies.

Struktur Pengelola Pengembangan Usaha

Pengelolaan Pengembangan Usaha sangat diperlukan struktur pengelola dan fungsi yang jelas. Pengelola Pengembangan Usaha PJB dilakukan oleh Direktorat Pengembangan dan Niaga sebagaimana diatur dalam Surat Keputusan Direksi Nomor 023.K/010/DIR/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja PT Pembangunan Jawa-Bali.

Business Development Management Structure

In Business Development, management and clear function are strongly required. The Management of PJB's Business Development is conducted by the Directorate of Development and Commerce as stipulated in the Directors' Decree No. 023.K/010/DIR/2015 on the Organization and Work Procedures of PT Pembangunan Jawa-Bali.

Struktur Organisasi Pengelola Pengembangan Usaha Organizational Structure of Business Development Management



Pengelola Pengembangan Usaha dilakukan oleh Direktorat Pengembangan dan Niaga yang membawahi langsung Subdirektorat Pengembangan Korporasi yang membawahi bagian Perencanaan Korporasi, Pengembangan Kemitraan dan Pembinaan Afiliasi.

Secara umum, fungsi Direktorat Pengembangan dan Niaga sebagai pengkaji strategis rencana pelaksanaan kerja dan manajemen proyek serta evaluasi pelaksanaan dalam pengembangan aset pembangkit dalam cakupan operasi Perusahaan.

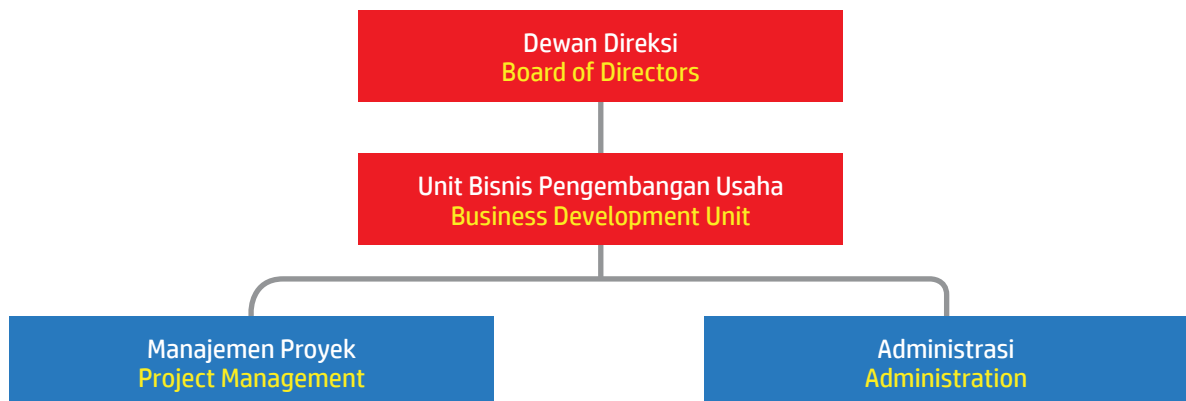
Di dalam pelaksanaan pengembangan usaha, Subdit Pengembangan Korporasi didukung oleh Unit Bisnis Pengembangan Usaha yang berdomisili di Jakarta. Secara umum, fungsi unit bisnis pengembangan usaha yaitu sebagai pelaksana manajemen proyek dari sejak penyusunan kajian kelayakan proyek sampai dengan terbentuknya anak perusahaan atau perusahaan afiliasi PJB yang baru. Adapun struktur dari unit pengembangan usaha adalah sebagai berikut:

Business Development is managed under by the Directorate of Development and Commerce that directly oversees the Sub-Directorate of Corporate Development which oversees Corporate Planning Unit, Partnership Development Unit and Affiliate Development Unit.

In general, the Directorate of Development and Commerce functions as a strategic reviewer of action plan and project management as well as the evaluation of plant asset development within the scope of the Company's operations.

In the implementation of business development, Sub-Directorate of Corporate Development is supported by Business Development Unit based in Jakarta. In general, business development unit functions as a the project management executor from the preparation of the project feasibility study up to the establishment of PJB's new subsidiaries or affiliates. The structure of the business development unit is as follows:

Struktur Organisasi Unit Pengembangan Usaha Organizational Structure of Business Development Unit



Profil Pengelola Pengembangana Usaha Profile of Business Development Senior Manager



I Nyoman Ngurah Widiyatnya

Senior Manajer Pengembangan Korporasi
Senior Manager of Corporate Development

Lahir di Jember tanggal 15 Agustus 1974
Born in Jember on August 15, 1974

Riwayat Pendidikan Education

- SDK Maria Fatima II, Jember.
Maria Fatima 2 Chirstian Elementary School, Jember.
- SMPK Maria Fatima, Jember.
Maria Fatima Christian Junior High School, Jember.
- SMAK Santo Paulus, Jember.
Santo Paulus Christian Senior High School, Jember.
- Teknik Industri, Institut Teknologi Bandung.
Industrial Engineering, Bandung Institute of Technology.

Pengalaman Kerja Work Experience

- PT Astra Internasional.
- PT Merpati Nusantara Airline.
- PT Pembangkitan Jawa-Bali.

Training dan Sertifikasi

Training and Certification

- Competency Based Human Resource Management.
- Introduction to Asset Management.
- Malcolm Baldrige Criteria for Excellence Performance.
- Balance Score Card.
- Workshop IFC (World Bank Group) – Joint Development of Renewable Energy.

Dasar Pengangkatan: Keputusan Direksi PT PJB Nomor P.134/440/PJB/2012 tanggal 13 September 2012.

Basis of Appointment: Decree of the Board of Directors of PT PJB No. P.134/440/PJB/2012 dated September 13, 2012.



Beton Karo Sekali

General Manager Unit Pengembangan Usaha
General Manager of Business Development Unit

Lahir di Tigapanah, 25 September 1964
Born in Tigapanah on September 25, 1964

Riwayat Pendidikan Education

- SMA III Aceh.
Senior High School III, Aceh.
- S1 Teknik Mesin, Universitas Sumut.
Bachelor Degree in Mechanical engineering, Universtas Sumatera Utara.
- S2 Bidang Manajemen, Intitut Teknologi Sepuluh November Surabaya.
Master Degree in Management, Intitut Teknologi Sepuluh November Surabaya.

Riwayat Jabatan

Work Experience

- General Manager UP Muara Tawar PT PJB.
General Manager of UP Muara Tawar of PT PJB.
- Senior Manajer Perbekalan PT PJB.
Senior Manager of Supplies of PT PJB.

Training dan Sertifikasi

Training and Certification

- Malcolm Baldrige Criteria for Excellence Performance.
- Directorship.
- Pelatihan IPP Business.
IPP Business Training.

Tata Kelola Pengembangan Usaha

PJB memandang bahwa masa depan sektor kelistrikan nasional adalah tumbuhnya *Independent Power Producer* (IPP) untuk mengejar pertumbuhan ekonomi yang mensyaratkan penambahan kapasitas pasokan listrik dengan nilai elastisitas diatas 1,0. Oleh karena itu, PJB mengambil langkah strategis untuk memperkuat kompetensi dan kesiapan sistem manajemen internal dalam mendukung PT PLN (Persero) selaku pemegang saham untuk mengembangkan tambahan kapasitas pembangkit baru, mengelola dan membangun pembangkit baru sekaligus mengambil langkah proaktif untuk melanjutkan kontribusi PJB sebagai pemain IPP di Indonesia.

Sesuai dengan Rencana Umum Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) terakhir untuk periode tahun 2015-2024 terdapat program nasional penambahan kapasitas pembangkit sebesar 35.000 MW dimana diharapkan peran pengembang listrik swasta untuk menghasilkan 25.904 MW kapasitas pembangkit baru dalam 5 tahun ke depan dan PT PLN (Persero) sebesar 10.681 MW. Hal tersebut menjadi peluang bisnis sepanjang *value chain* ketenagalistrikan, seperti jasa operasi dan pemeliharaan, EPC pembangkit dan transmisi, solusi manajemen aset pembangkitan, penyediaan suku cadang strategis, penyedia layanan *information technology*, pengembangan *renewable energy* serta penyediaan energi primer maupun pembangkitan tenaga listrik terintegrasi (*captive power*).

Pada 2 Januari 2014 menetapkan Keputusan Direksi mengenai *Business Management System* sebagai panduan kebijakan serta strategi pelaksanaan pengembangan usaha sebagai langkah penguatan persiapan dari sistem internal untuk menyambut era bisnis baru.

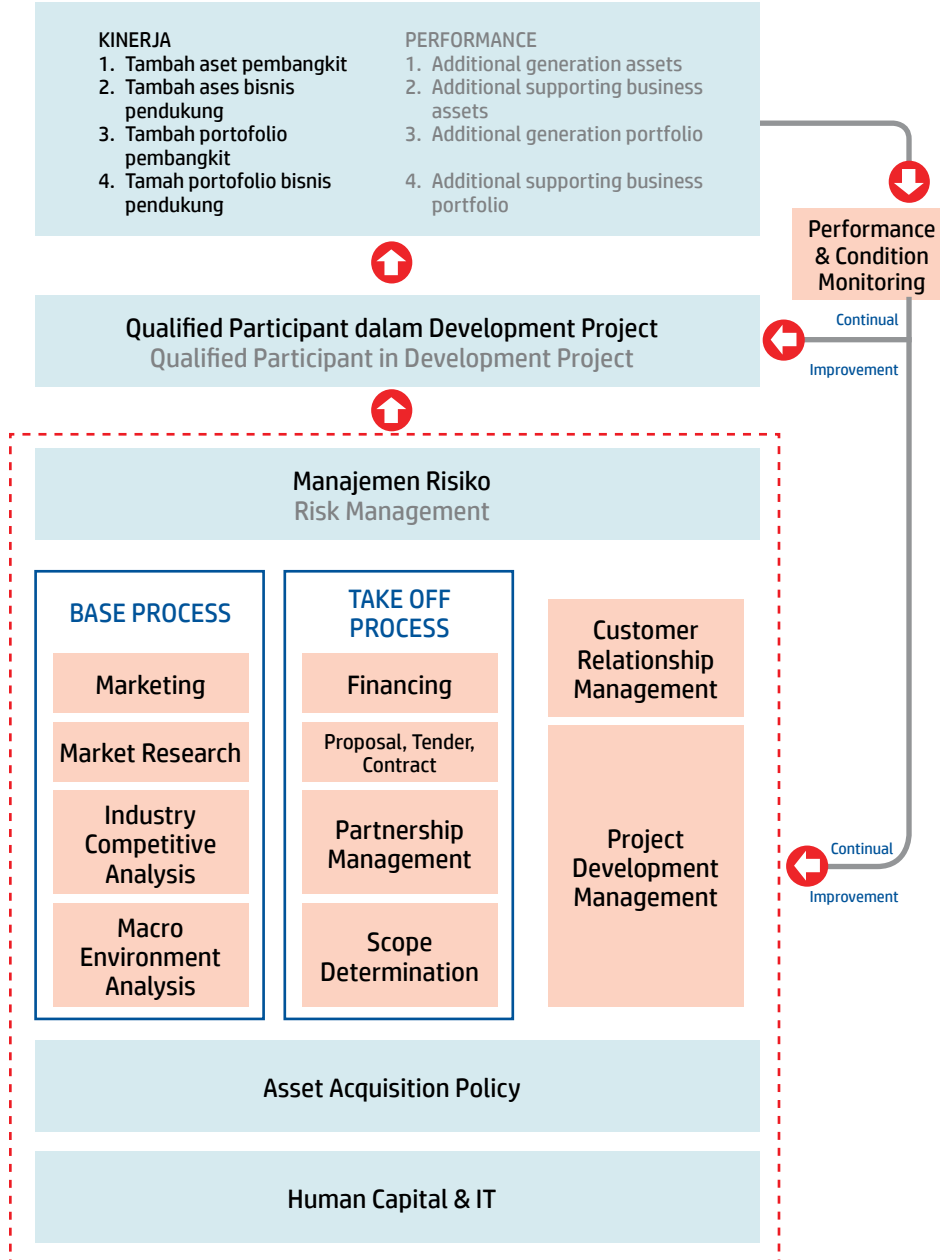
Busines Development Governance

PJB views that the future of the national electricity sector is in the growth of Independent Power Producers (IPPs) to pursue economic growth that requires additional capacity to the electricity supply with an elasticity value above 1.0. Therefore, PJB takes strategic measures to strengthen the competence and readiness of internal management systems in supporting PT PLN (Persero) as a shareholder to develop an additional power generating capacity, manage and build new power plants while taking proactive measures to continue its contribution as an IPP player in Indonesia.

In accordance with the General Plan of Power Supply (RUPTL) 2015 – 2024, a national program of additional power generating capacity of 35,000 MW is established, in which the role of independent power producers and PT PLN (Persero) to generate a capacity of 25,904 MW and 10,681 MW respectively from new power plants in the next 5 years is expected. It becomes a business opportunity in the electricity value chain, such as operations and maintenance services, plant EPC and transmission, plant asset management solution, strategic spare parts supply, information technology service provider, renewable energy development and primary energy supply as well as captive power.

On January 2, 2014, the Board of Directors set a Decree on Business Management System as the guidelines for the policy and strategic implementation in business development in order to strengthen the preparation of internal system to welcome the new business era.

Gambar Model Business Management System (BMS)
Business Management System (BMS) Model



Modelling tata kelola pengembangan bisnis PJB menggunakan rujukan *Balanced Scored Card* yang memberikan arah yang komprehensif bagi korporasi untuk mencapai tujuan akhir yang dapat membawa korporasi mencapai visinya.

Salah satu pondasi penting dalam model BMS di atas adalah rumusan kebijakan-kebijakan Perusahaan di dalam pelaksanaan aktivitas pengembangan usaha. *Policy* yang telah ditetapkan tentu saja memerlukan *feedback* serta telaahan periodik untuk menemukan *adjustment* dan *improvement* yang dapat dan perlu dilakukan. Beberapa *cluster* kebijakan tersebut adalah sebagai berikut:

Kebijakan Jenis Bisnis

Sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, wilayah usaha dimana PJB berkontribusi adalah sektor penyediaan tenaga listrik beserta usaha-usaha penunjang lainnya. Dengan pemahaman *life cycle management* yang dikuasai PJB dengan sangat baik, Perusahaan menetapkan diri untuk memperkuat penguasaan portofolio bisnis di sepanjang *value chain* ketenagalistrikan, mulai dari *project development*, EPC, *operation and maintenance* sampai dengan akhir siklus umur aset fisik pembangkit. Ke depan, PJB memiliki kesempatan yang luas untuk menggali peluang-peluang produk bisnis baru yang dapat di-*deliver* kepada konsumen, diantaranya *captive power* untuk area industri atau residensial, penyedia energi primer untuk pembangkit, bisnis *renewable energy* disamping tentu saja mendorong ekspansi proyek-proyek bisnis eksisting Perusahaan.

Kebijakan Konsentrasi Sub Bisnis

Dalam mengejar besarnya pertumbuhan pasar ketenagalistrikan nasional serta mencapai tujuan *Growth and Sustainability*, PJB melaksanakan kebijakan dalam memilih tahapan-tahapan paling strategis yang perlu dikuasai kompetensi dan kapabilitasnya oleh Perusahaan beserta anak usaha. Penguatan dan pendalaman kompetensi Perusahaan dapat ditempuh melalui implementasi *best practice* dalam industri, *strategic partnership* maupun *merger and acquisition*.

PJB's business development governance model refers to the Balanced Scored Card which provides a comprehensive direction for the company to achieve the ultimate objective that leads to the achievement of the company's vision.

One of important foundations in the BMS model is the Company's policy formulation in the implementation of business development activities. The formulated policies require periodic feedback and research in order to make necessary adjustment and improvement. The cluster of the policies are as follows:

Business Type Policy

In accordance with the Articles of Association, PJB's business sector is in the electricity supply, along with other business supports. By understanding the life cycle management well, PJB strengthens its control over the business portfolio related to the electricity value chain, including project development, EPC, operations and maintenance and the life of generation physical assets. In the future, PJB has a vast opportunity to explore the new business opportunities that can be delivered to consumers, including as the captive power for industrial or residential areas, the primary energy provider, renewable energy provider while supporting the expansion of the Company's existing business projects.

Sub-Business Concentration Policy

To pursue the growing national electricity market and to achieve the Company's Growth and Sustainability objectives, PJB applies policies in selecting the most strategic stages of which competence and capability need to be controlled by the Company and its subsidiaries. The strengthening of the Company's competence can be reached through the implementation of industrial best practices, strategic partnerships, merger and acquisition.

Pendahuluan
Introduction

Laporan Manajemen
Management Report

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Analysis and Discussion

Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Review

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Laporan Keuangan Audited
Audited Financial Report

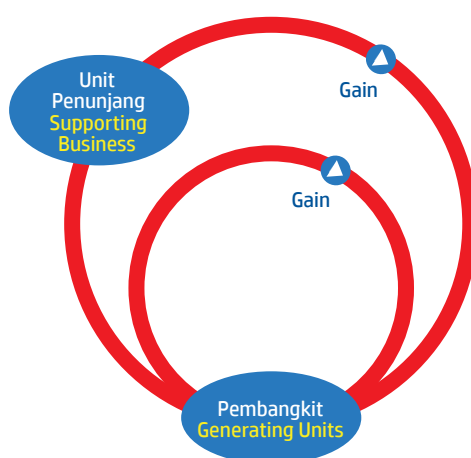
Kriteria Annual Report Award 2015
2015 Annual Report Award Criteria

Kebijakan Siklus Pengembangan Aset dan Bisnis

Dalam kebijakan ini PJB menuangkan strategi *leveraging value* yang ingin dicapai melalui bisnis-bisnis yang digelar sepanjang *value chain* ketenagalistrikan. Sehingga pada akhirnya, *gain* yang diperoleh Perusahaan diarahkan untuk dapat menghasilkan unit pembangkit baru dan memulai siklus bisnis baru berikutnya.

Asset and Business Life Cycle Policy

In this policy, the Company actualizes the leveraging value strategy through business in the electricity value chain. Therefore, the gain obtained by the Company is intended to produce new generation units and start new business cycle.



Kebijakan Sinergi Organisasi Korporasi dan Anak Usaha

Konsep bisnis yang ditetapkan PJB untuk menjalankan simpul-simpul *value chain* ketenagalistrikan memerlukan kebijakan pengaturan sinergi organisasi korporasi dan anak usaha yang diimplementasikan melalui mekanisme perusahaan untuk memastikan maksud penguatan manajemen aset secara keseluruhan tercapai. Dalam hal ini, PJB menyinergikan potensi dan kekuatan PT PJB Services beserta anak usahanya, PT Rekadaya Elekrika beserta anak usahanya serta PT Navigat Innovative Indonesia.

Parent-Subsidiary Organizational Synergy Policy

The business concept set by PJB to run the electricity value chain requires a policy on the management of parent-subsubsidiary organizational synergy which is implemented through a corporate mechanism to ensure that the overall asset management strengthening is achieved. In this case, PJB establishes a synergy of the potential and strength of PT PJB Services and its subsidiaries, PT Rekadaya Elekrika and its subsidiaries as well as PT Navigat Innovative Indonesia.

Kebijakan Sasaran, Kriteria dan Minimum Value (Analisa “Go or No Go”)

Upaya pengembangan proyek bisnis pada akhirnya akan menemui pertanyaan apakah proyek perlu dilanjutkan, tidak perlu dilanjutkan, atau dapat dilanjutkan dengan beberapa pengaturan tambahan. Untuk menjawab pertanyaan ini secara terukur dan komprehensif maka Perusahaan perlu merujuk kembali pada kriteria sasaran bisnis yang diharapkan. Dan selanjutnya hasil pengukuran *value* dari suatu calon *project* dalam perspektif kriteria sasaran-sasaran tersebut akan dibandingkan dengan minimum *threshold* yang ditetapkan sebagai kebijakan Perusahaan. Kriteria tersebut

Objectives, Criteria and Minimum Values (“Go or No Go” Analysis) Policy

The business project development efforts will eventually raise a question of whether or not the project should be carried on, or can be continued under several conditions. To answer this question comprehensively and measurably, the Company needs to review the criteria of the expected business objectives. Furthermore, the value measurement result of a prospective project within such criteria will be compared with the minimum threshold set by the Company’s policy. Such criteria are not limited to short-term financial aspect but also consider the opportunities and strategic values that can be

tidak terbatas pada aspek finansial jangka pendek semata melainkan juga mempertimbangkan kesempatan dan nilai strategis di masa depan yang dapat diraih. Kebijakan ini secara periodik ditelaah menyesuaikan perubahan *landscape* pasar, regulasi serta kondisi makro ekonomi dan sosial.

Kebijakan *Disposal*, *Refurbishment* dan *Upgrading Asset*

Perencanaan enjiniring atas suatu aset ketenagalistrikan tidak dapat dilepaskan dari adanya *disposal* sebagai tahap akhir siklus umur teknis peralatan. Pada titik tersebut, Perusahaan memiliki beberapa pilihan untuk meresponnya dengan baik. Respon tersebut adalah *disposal*, *refurbishment*, *upgrading* termasuk relokasi sepanjang memungkinkan secara teknis. Unsur parameter yang dijadikan sebagai acuan pengambilan keputusan oleh Manajemen ditetapkan dalam suatu bentuk kebijakan yang mempertimbangkan aspek pasar, komersial serta teknis.

Kinerja Pengembangan Usaha Tahun 2015

Berlandaskan pada pelaksanaan Rencana Jangka Panjang (RJP) PJB, optimalisasi *strategic partnership*, memperluas pasar dan kontrak komersial menuju peningkatan profitabilitas aset Perusahaan sepanjang 5 (lima) tahun ke depan menjadi fokus utama.

Selama tahun 2015, PJB telah melaksanakan pengembangan usaha ketenagalistrikan diantaranya adalah:

1. Pembentukan anak perusahaan baru yaitu PT PJB Investasi pada 18 Desember 2015 sebagai salah satu media pendukung bagi PJB di dalam melakukan pengembangan usaha PT PJB ke depan khususnya terkait keleluasaan di dalam mencari pendanaan proyek,
2. Peningkatan MW asset pembangkit PJB melalui keikutsertaan PJB di dalam pengembangan proyek PLTU Jawa 7 (2x1000 MW) di Kabupaten Serang dan proyek PLTA Batang Toru kapasitas 510 MW di Tapanuli Selatan, Sumatera Utara. Dimana perjanjian jual beli tenaga listrik (*Power Purchase Agreement* –PPA) kedua proyek tersebut telah ditandatangani pada Desember 2015,

achieved in the future. This policy is reviewed periodically to adjust changes in the market landscape, regulations, as well as macro-economic and social conditions.

Asset Disposal, Refurbishment and Upgrading Policy

Engineering design of an electricity asset is inseparable from its disposal as the final stage of an equipment technical life cycle. At that point, the Company has several options to provide proper responses. Those responses are disposal, refurbishment, upgrading, including relocation if technically possible. The parameter that serves as a reference for decision making by the Management is defined in a form that policy which considers the market, commercial as well as technical aspects.

Business Development Performance in 2015

Based on the implementation of PJB's Long-Term Plan (RJP) PJB, the optimization of strategic partnerships, expansion of markets and commercial contracts to increase the profitability of the Company's assets in the next 5 (five) years have become the primary focuses.

During 2015, PJB had undertaken electricity business development which included:

1. Establishing a new subsidiary, PT PJB Investasi on December 18, 2015 as one of PJB's supporting media in the development of PT PJB's business in the future, especially related to the flexibility in seeking financial supports for the projects,
2. Increasing the capacity of PJB's power generation assets through PJB's participation in the development of PLTU Jawa 7 (2x1000 MW) in Serang Regency and PLTA Batang Toru 510 MW in South Tapanuli, North Sumatra. The Power Purchase Agreements (PPA) of both projects were signed in December 2015,

Pendahuluan Introduction	Laporan Manajemen Management Report	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion	Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Review	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Laporan Keuangan Audited Audited Financial Report	Kriteria Annual Report Award 2015 2015 Annual Report Award Criteria
------------------------------------	---	---	--	---	---	--	---	---

3. Pelaksanaan pengembangan proyek-proyek pembangkit listrik penugasan pemerintah seperti PLTA Karangates IV, V dan Kesamben, PLTA Lodoyo dan PLTG Sumbagut,
4. Keikutsertaan PJB pada proses pengadaan proyek-proyek IPP yang diadakan oleh PT PLN (Persero),
5. Inisiasi PJB pada pengembangan proyek-proyek *Renewable Energy* seperti pengembangan pembangkit listrik tenaga biogas rumput laut dan pengembangan pembangkit biomassa.

Program Kerja Pengembangan Usaha Tahun 2016

Keberlanjutan perencanaan pengembangan usaha yang berlandaskan pada *grand strategy* dan *initiative strategy* pada RJP PJB pada tahun 2016 secara terfokus adalah:

1. Memastikan pelaksanaan konstruksi proyek PLTU Jawa 7 kapasitas 2x1000 MW dan PLTA Batang Toru kapasitas 510 MW berjalan secara tepat waktu, tepat mutu dan tepat biaya,
2. Memastikan pelaksanaan pengembangan proyek *renewable energy*,
3. Mengupayakan proyek IPP dengan PJB sebagai pemegang saham mayoritas,
4. Mengoptimalkan penyertaan saham PJB di perusahaan patungan yang baru dibentuk melalui optimalisasi peran PJB.

Business Development Work Plan in 2016

The sustainability of business development planning based on the grand strategy and strategic initiatives set out in PJB' RJP for 2016 includes:

1. Ensuring that the construction of PLTU Java 7 (2x1000 MW) and PLTA Batang Toru (510 MW) projects run on time, with an appropriate quality and cost,
2. Ensuring the implementation of renewable energy project development,
3. Promoting IPP projects with PJB as the majority shareholder,
4. Optimizing PJB's share participation in the new joint ventures through the optimization of PJB's role.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan
Report to Shareholders and Stakeholders

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Review

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility Report

Laporan Keuangan
Financial Report

Referensi Kriteria ARA 2015
2015 ARA Criteria References

Tari Remo | Remo Dance

Adalah tarian tradisional Jawa Timur yang menggambarkan keberanian seorang Pangeran yang berjuang di medan perang.

East Java traditional dance that depicts the courage of a prince who fought on the battlefield.



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



Harmonisasi tata hubungan kerja Perusahaan juga dengan pemangku kepentingan merupakan wujud penerapan sistem checks and balances yang efektif. PJB berupaya menjaga hal tersebut dengan terus berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance-GCG) sebagai ruh pengelolaan Perusahaan dalam meningkatkan kinerja secara berkelanjutan melalui implementasi tata kelola pembangkitan dan sinergi business partner dengan metode best practice dan ramah lingkungan. Sehingga, PJB yakin dapat mewujudkan apa yang menjadi tujuan bersama Perusahaan dan pemangku kepentingan serta dapat terus berkontribusi dalam membangun Bangsa.

Harmonious employment relationship between the Company and stakeholders is a manifestation of an effective implementation of checks and balances system. PJB strives to maintain such condition by continuously applying the principles of Good Corporate Governance (GCG) as the spirit of the Company's management in improving sustainable performance through the implementation of generation governance and synergy with business partner by adopting environmentally friendly and the best practices. Thus, PJB is confident to realize the common goals of the Company and stakeholders as well as to continue contributing to the development of the nation.

Pendahuluan Introduction	Laporan Manajemen Management Report	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion	Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Review	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Laporan Keuangan Audited Audited Financial Report	Kriteria Annual Report Award 2015 2015 Annual Report Award Criteria
------------------------------------	---	---	--	---	---	--	---	---

Pendahuluan

Dua puluh tahun sudah tepatnya di tahun 2015 ini PJB berkiprah di industri penyediaan tenaga listrik dan telah mencapai standar kelas dunia. PJB konsisten menempatkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai landasan utama dalam mengelola perusahaan yang ditopang dengan nilai-nilai keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*) sebagai dasar penerapannya. Tidak dapat dipungkiri bahwa penerapan GCG merupakan langkah penting bagi PJB untuk meningkatkan dan memaksimalkan nilai Perusahaan, mendorong pengelolaan PJB yang profesional, transparan, dan efisien guna memenuhi kewajiban secara bertanggung jawab kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris, mitra bisnis, serta pemangku kepentingan.

Memasuki tahap ketiga implementasi GCG berdasarkan *roadmap* GCG tahun 2005-2020 dengan visi tahun 2015-2020 yaitu "Kinerja Perusahaan yang semakin membaik dan mencapai posisi sebagai perusahaan yang beretika dan bertanggung-jawab" peningkatan implementasi GCG dan terciptanya budaya beretika yang menjunjung tinggi integritas, profesionalisme dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku sejalan dengan prinsip-prinsip GCG terus digalakkan PJB. PJB telah menetapkan strategi dan meningkatkan cakupan implementasi GCG yang melibatkan seluruh karyawan di setiap tingkatan dan jenjang organisasi.

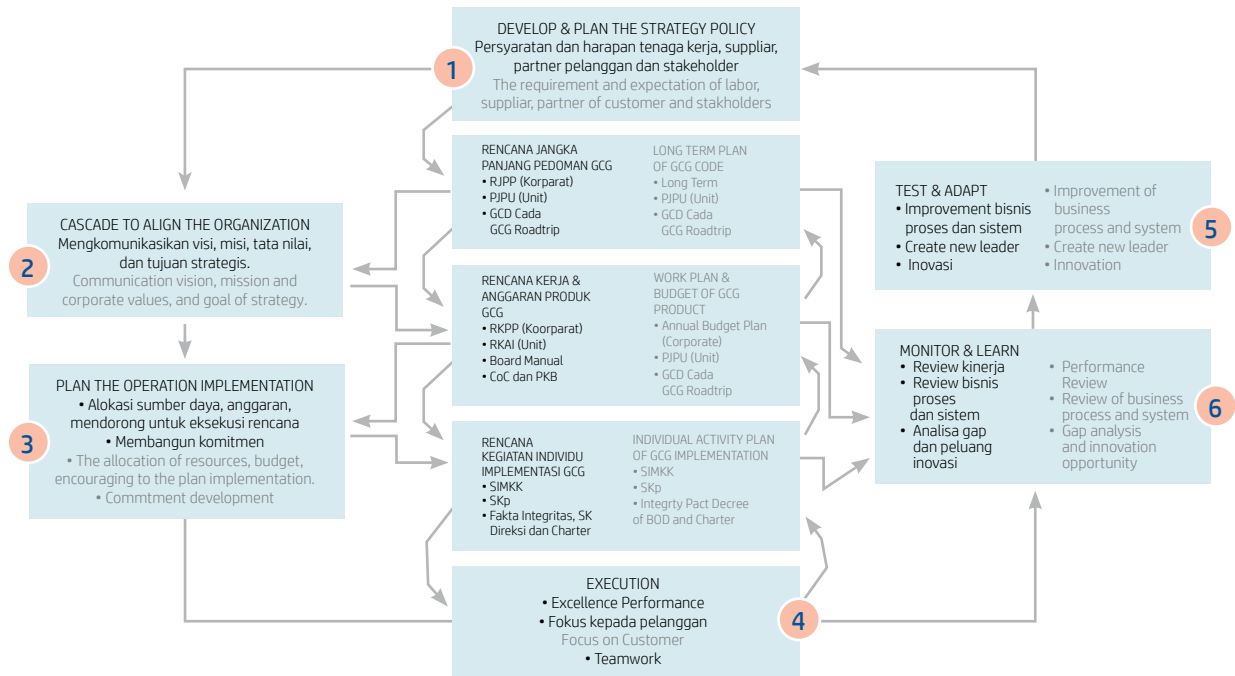
Sistem Kepemimpinan (*Leadership System*) yang mencakup proses *corporate governance* dan proses *business governance* menjadi kerangka tak terpisahkan dalam tubuh PJB. Sistem Kepemimpinan mendorong PJB selalu patuh pada hukum dan perilaku etis, serta sekaligus meraih kinerja yang ekselen. Sistem Kepemimpinan PJB ditunjukkan gambar sebagai berikut:

Introduction

By 2015, PJB has been engaging in the electricity industry for 25 years and has achieved world-class standards. PJB consistently adopts the principles of Good Corporate Governance (GCG) as the primary basis of the company's management, which is supported by the values of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness as the foundations. It is inevitable that GCG implementation is an important step for PJB to enhance and maximize the value of the Company, encourage professional, transparent, and efficient management of PJB in order to meet its obligations to the Shareholders, Board of Commissioners, business partners, and stakeholders.

Entering the third stage of GCG implementation based on the GCG road map GCG 2015-2020 with a vision of "achieving better Corporate performance and the position as an ethical and responsible company", improved GCG implementation and creation of ethical culture that upholds integrity, professionalism and compliance with regulations in line with GCG principles are encouraged at PJB. PJB has set strategies and increased GCG implementation coverage which involves all employees at all levels of the organization.

Leadership System which includes the corporate governance and business governance becomes an integral part of PJB. Leadership system encourages PJB to always comply with laws and ethical behaviors, while achieving performance excellence. PJB's leadership system is shown in the picture as follows:



1. Develop & Plan Strategy Policy

Di dalam merumuskan perencanaan strategi, PJB selalu memperhatikan harapan dan kepentingan seluruh *stakeholders*.

2. Cascade to align the organization

PJB mengkomunikasikan visi, misi, tata nilai dan strategi organisasi kepada *stakeholders* melalui media.

3. Plan the operational implementation.

PJB mengkoordinasikan semua sumber daya yang ada di dalam organisasi untuk mencapai tujuan organisasi dengan melakukan berbagai rapat koordinasi secara rutin

4. Execution

PJB dalam mengelola organisasi fokus kepada pelanggan dan *teamwork* di dalam organisasi untuk tercapainya *excellence performance* organisasi.

5. Monitor & Learn

PJB me-review kinerja dan proses bisnis organisasi dengan melakukan rapat kerja rutin.

6. Test & Adapt

PJB mendorong organisasi untuk melakukan improvement dan inovasi di berbagai bidang dengan adanya wadah karya inovasi yang diadakan oleh *Knowledge Management*. Selain itu, PJB melakukan *succession planning* untuk menciptakan kaderisasi.

1. Develop & Plan Strategy Policy

In formulating strategic plans, PJB always pays attention to the expectations and interests of all stakeholders.

2. Cascade to align the organization

PJB communicates the vision, missions, values and strategies of the organization to stakeholders through media.

3. Plan the operational implementation.

PJB coordinates all available resources within the organization to achieve organizational objectives by conducting regular coordination meetings.

4. Execution

In managing the organization, PJB focuses on customers and teamworks within the organization to achieve organizational performance excellence.

5. Monitor & Learn

PJB reviews the performance and business processes of organization bu conducting regular work meeting.

6. Test & Adapt

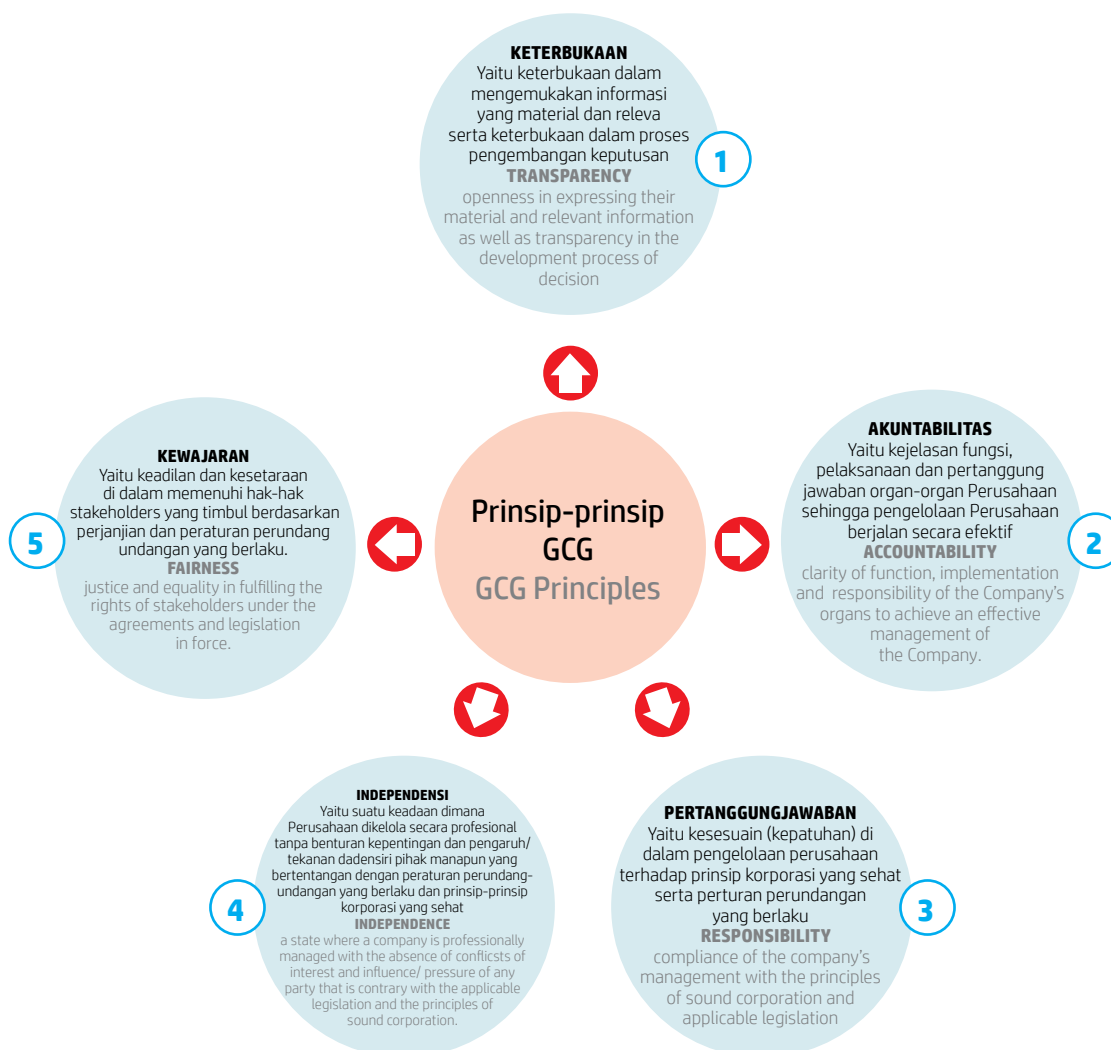
PJB encourages the organization to carry out improvement and innovation in various sectors by providing facilities for innovative works through *Knowledge Management*. In addition, PJB conducts *succession plan* to produce successors.

Pendahuluan Introduction	Laporan Manajemen Management Report	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion	Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Review	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Laporan Keuangan Audited Audited Financial Report	Kriteria Annual Report Award 2015 2015 Annual Report Award Criteria
------------------------------------	---	---	--	---	---	--	---	---

Melanjutkan apa yang telah diterapkan di tahun sebelumnya PJB senantiasa mendorong peran dan fungsi segenap unsur *Senior Leaders* dalam memberikan keteladanan dan komitmen praktik tata kelola sejalan prinsip GCG dalam aktivitas sehari-hari. Selain itu PJB juga memantapkan penerapan GCG dengan membangun budaya Perusahaan berdasarkan *Code of Conducts*, strategi bisnis yang terintegrasi dengan tanggung jawab sosial Perusahaan, implementasi “Sistem Operasi Perusahaan Hijau”, serta menyesuaikan semua sistem dan prosedur.

Continuing what has been implemented in the previous year, PJB always encourages the role and function of all Senior Leaders in providing examples of and commitment towards governance practices that are in line with GCG principles in everyday activities. In addition, PJB also improves GCG implementation by building a corporate culture based on Code of Conduct, business strategy which is integrated with corporate social responsibility, the implementation of “Green Company Operating System”, as well as adjustments of all systems and procedures.

Prinsip GCG PJB | PJB’s GCG Principles



Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Implementasi GCG merupakan komitmen PJB dalam mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan terus disempurnakan guna mencapai praktik terbaik serta penyesuaian sistem dan prosedur yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan GCG yang semakin efektif :

PJB meyakini bahwa implementasi GCG akan memberikan manfaat bagi Perusahaan yang menjadi tujuan penerapan GCG sebagai berikut:

1. Meningkatkan efisiensi operasi
Implementasi GCG akan meningkatkan sistem akuntabilitas dan pengawasan, meningkatkan kualitas proses pengambilan keputusan, dan kepatuhan pada peraturan serta menyeimbangkan kepentingan seluruh *stakeholder*.
2. Meminimalkan *cost of capital*
Perusahaan yang dikelola dengan baik dan sehat akan menciptakan suatu referensi positif bagi kreditor. Kondisi ini sangat berperan dalam meminimalkan biaya modal yang harus ditanggung bila Perusahaan mengajukan pinjaman.
3. Meningkatkan citra Perseroan
Citra yang positif sebagai hasil dari implementasi GCG dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya di Perusahaan serta dapat meningkatkan daya jual produk karena kepercayaan konsumen.
4. Meningkatkan nilai Perseroan
Sebuah Perusahaan yang dikelola dengan baik dapat meningkatkan nilai Perusahaan tersebut di mata investor dan *stakeholder* lain.

Manfaat di atas dicapai mengingat penerapan GCG dapat:

1. Meningkatkan disiplin dan tanggung jawab dari Organ Perusahaan guna mencapai kinerja terbaik, profitabilitas dan nilai tambah bagi seluruh kepentingan, serta keberlangsungan usaha jangka panjang.
2. Menciptakan pengambilan keputusan oleh seluruh Organ Perusahaan yang didasarkan pada nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Mendorong pengelolaan Perusahaan secara profesional, efektif dan efisien demi terciptanya visi dan misi Perusahaan.
4. Memaksimalkan nilai Perusahaan dengan cara meningkatkan penerapan prinsip-prinsip transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, dan kewajaran dalam pelaksanaan kegiatan Perusahaan.

Objectives of GCG Implementation

GCG implementation is PJB's commitment in complying with the applicable legislation and continuously to be refined in order to achieve the best practices as well as adjustment of systems and procedures necessary to support the more effective implementation of GCG:

PJB believes that GCG implementation will provide benefits for the Company. The objectives of GCG implementation are as follows:

1. To increase the efficiency of operation
GCG implementation will improve the accountability and supervisory systems, the quality of decision-making processes, and compliance with regulations as well as balancing the interests of all stakeholders.
2. To minimize cost of capital
A well-managed and sound company will create a positive reference for creditors. This condition is vital in minimizing the cost of capital borne by the Company when applying for loans.
3. To improve Corporate image
A positive image resulted from the implementation of GCG will attract investors to invest in the Company and will improve the marketability of products due to consumer confidence.
4. To increase Corporate value
A well-managed company will increase the Corporate value in the eyes of investors and other stakeholders.

The above benefits can be achieved given the GCG implementation may:

1. Increase the discipline and responsibility of the Company's Organs in order to achieve the best performance, profitability and added value for all interests, as well as long-term business continuity.
2. Create a decision-making by all the Company's Organs that is based on high moral values and compliance with the applicable legislation.
3. Encourage a professional, effective and efficient Corporate management in order to realize the Company's vision and missions.
4. Maximize Corporate value by increasing the application of the principles of transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness in all Company's activities.

Pendahuluan Introduction	Laporan Manajemen Management Report	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion	Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Review	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Laporan Keuangan Audited Audited Financial Report	Kriteria Annual Report Award 2015 2015 Annual Report Award Criteria
------------------------------------	---	---	--	---	---	--	---	---

5. Mendorong terlaksananya pengelolaan Perusahaan secara profesional dan mandiri.
6. Mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan Perusahaan.

Acuan dan Kebijakan Dasar

Penerapan GCG PJB berpedoman pada berbagai peraturan dan undang-undang, yakni:

1. Undang-Undang RI No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;
2. Undang-Undang RI No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penetapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012;
4. Surat Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.

Selain itu, PJB juga memperhatikan perkembangan terkini dan *best practice* yang berlaku seperti :

1. *Principles of Corporate Governance* oleh *Organization for Economic Co-Operation and Development* (OECD)
2. *ASEAN Corporate Governance Scorecard*
3. Pedoman Umum GCG Indonesia oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG)
4. Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Sebagai bentuk keseriusan PJB dalam Penerapan tata kelola Perusahaan, PJB menyusun kebijakan internal sebagai pedoman harian penerapan GCG di lingkungan PJB dan melakukan serangkaian kegiatan yang dapat mendukung tata kelola perusahaan yang berkelanjutan, yaitu diwujudkan dalam berbagai macam bentuk, diantaranya adalah dengan:

1. Pedoman GCG
2. Pedoman *Code of Conduct* (CoC)
3. Melaksanakan pengukuran *assessment GCG* secara berkala
4. Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*)
5. Pedoman Pelaporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)

5. Encourage the implementation of a professional and independent Corporate management.
6. Prevent the occurrence of irregularities in the management of the Company.

Reference and Basic Policy

PJB's GCG implementation is guided by various regulations and laws, namely:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises;
2. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Company;
3. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 on the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in State-Owned Enterprises (SOEs), as amended by the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012;
4. Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 on Indicators/Parameters for the Assessment and Evaluation of Good Corporate Governance (GCG) Implementation in State-Owned Enterprises.

In addition, PJB also pays attention to the latest developments and the best practices such as:

1. Principles of Corporate Governance oleh Organization for Economic Co-Operation and Development (OECD)
2. ASEAN Corporate Governance Scorecard
3. General Guidelines on Good Corporate Governance in Indonesia by the National Committee on Governance (NCG)
4. Codes of Corporate Governance by the Financial Services Authority (FSA)

As an evidence of its commitment in the adoption of corporate governance, PJB prepares internal policies as guidelines for daily application of GCG in its environment and performs a series of activities to support sustainable corporate governance, which is manifested in various forms, such as:

1. GCG Guidelines
2. Code of Conduct (CoC)
3. Conducting periodic GCG assessment
4. Work Procedure Manual for the Board of Commissioners and Directors (Board Manual)
5. State Official Wealth Reporting (LHKPN) Guidelines

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> 6. Pedoman Benturan Kepentingan (<i>Conflict of Interest/ Col</i>) 7. Program Pengendalian Gratifikasi 8. Pedoman Penegakan Disiplin dan Penanganan Pelanggaran 9. Berbagai Kebijakan dan Prosedur Perusahaan senantiasa terus dilengkapi dan disempurnakan serta disesuaikan dengan pertauran yang berlaku dan terbaru. 10. Program PJB Bersih 11. Melaksanakan <i>Malcolm Baldrige</i> secara berkala | <ul style="list-style-type: none"> 6. Conflict of Interest (Col) Guidelines 7. Gratification Control Program 8. Guidelines for Discipline Enforcement and Violation Handling 9. Continuous improvement of various Corporate Policies and Procedures as well as adjustment with the applicable and latest regulations. 10. PJB Bersih Program 11. Periodic implementation of Malcolm Baldrige |
|--|--|

Proses CG PJB

PJB menciptakan organisasi yang berkelanjutan dengan memastikan penerapan setiap proses dalam *Leadership System* selalu dikawal oleh *Corporate Governance* (CG) dan diarahkan sesuai rencana strategis yang disusun sebagaimana *Business Governance*. Proses-proses CG dijelaskan sebagai berikut:

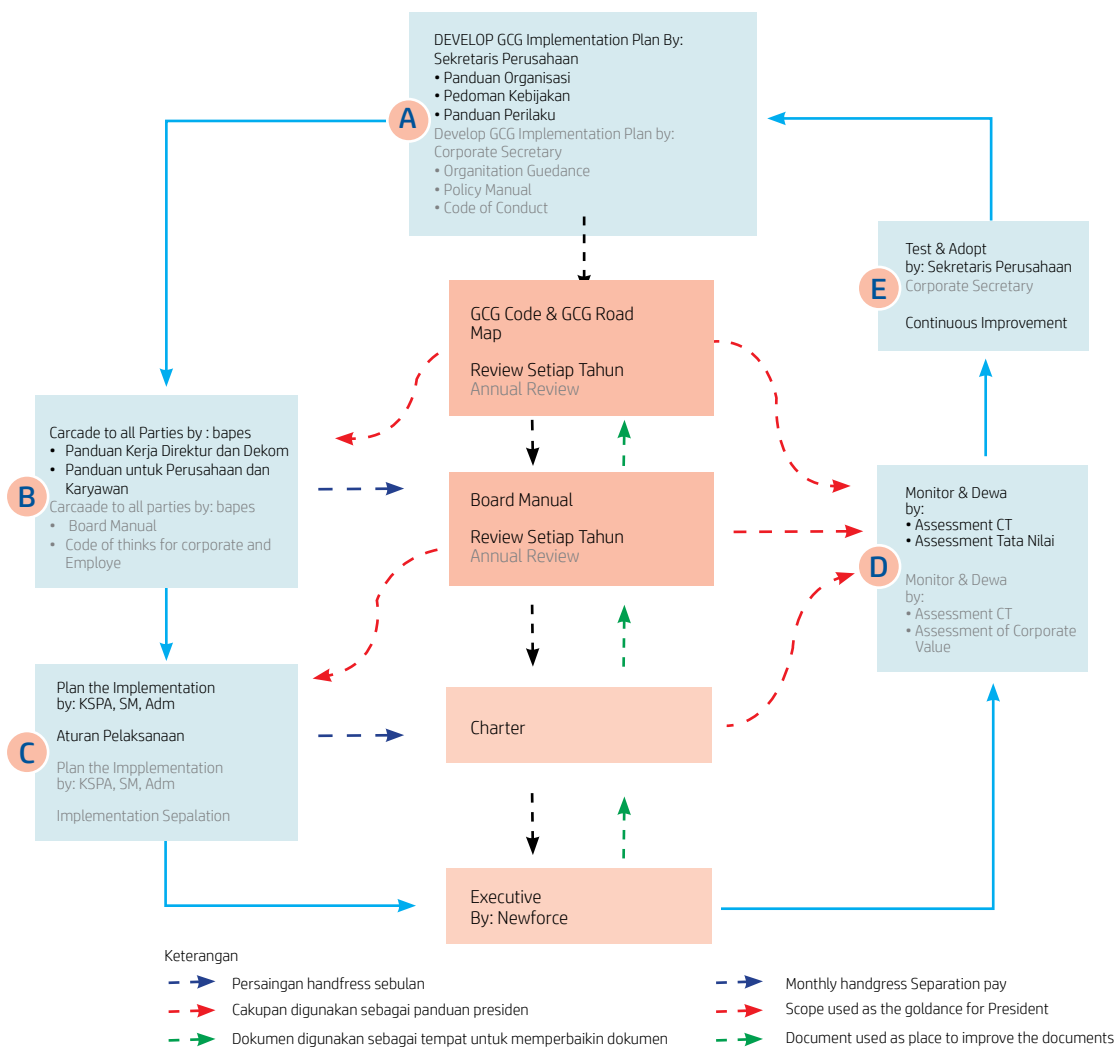
- A. *Develop the GCG Code*
Hasil dari proses ini adalah telah ditetapkannya GCG Code dan GCG Roadmap yang merupakan panduan/pedoman implementasi GCG di PJB. GCG Code dan GCG Roadmap di-review secara periodik setiap tahun disesuaikan dengan perubahan/tuntutan lingkungan bisnis.
- B. *Cascade to All Parties*
Hasil dari proses ini adalah telah ditetapkannya Board Manual (Tata Laksana Hubungan Direksi dan Dewan Komisaris), PKB hasil kesepakatan Manajemen dengan Serikat Pekerja, dan Code of Conduct. Board Manual di-review setiap tahun dan karyawan menandatangani Code of Conduct.
- C. *Plan the Implementation*
Hasil dari proses ini adalah ditetapkannya Charter (Komite Audit Charter & Internal Audit Charter), Pedoman Pelaksanaan Audit, SK Direksi, dan penandatanganan Pakta Integritas oleh Direksi.
- D. *Monitor & Learn*
Hasil dari proses ini adalah hasil pengukuran pelaksanaan GCG dan pengukuran budaya/tata nilai Perusahaan. Implementasi GCG diukur melalui assessment secara periodik setiap tahun oleh badan independen.
- E. *Test & Adapt*
Hasil dari proses ini adalah perbaikan secara berkelanjutan pelaksanaan GCG.

PJB's CG Process

PJB creates a sustainable organization by ensuring that the implementation of each process in Leadership System is always guided by Corporate Governance (CG) and directed in accordance with the strategic plans drawn up as Business Governance. CG processes are described as follows:

- A. *Develop the GCG Code*
The outcome of this process is the establishment of GCG Code and GCG Road Map which are manuals/guidelines for GCG implementation at PJB. GCG Code and GCG Road Map are reviewed periodically each year to be adjusted with changes/demands in business environment.
- B. *Cascade to All Parties*
The outcome of this process is the establishment of Board Manual (Procedures for BOD-BOC Relationship), PKB which is resulted from management agreements with labor unions, and the Code of Conduct. Board Manual is reviewed every year and employees sign the Code of Conduct.
- C. *Plan the Implementation*
The outcome of this process is the establishment of Charters (Audit Committee Charter and Internal Audit Charter), Guidelines for Auditing, BOD Decrees, and the signing of Integrity Pact by the Board of Directors.
- D. *Monitor & Learn*
The outcome of this process is the measurement results of GCG implementation and measurement of Corporate culture/values. GCG implementation is measured through periodic assessment annually by an independent body.
- E. *Test & Adapt*
The outcome of this process is the continuous improvement of GCG implementation.

Pendahuluan Introduction	Laporan Manajemen Management Report	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion	Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Review	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Laporan Keuangan Audited Audited Financial Report	Kriteria Annual Report Award 2015 2015 Annual Report Award Criteria
------------------------------------	---	---	--	---	---	--	---	---

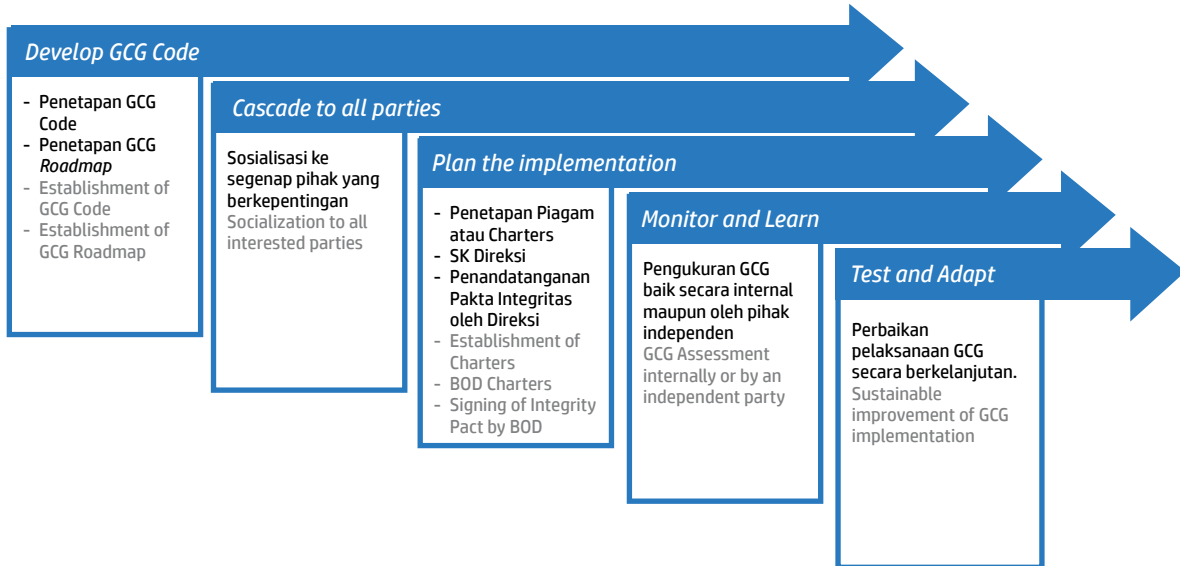


Roadmap GCG

Fokus PJB terhadap implementasi GCG secara bertahap dirangkum dalam *Roadmap GCG PJB 2005 - 2010* yang merupakan *grand strategy* dan *millstone* implementasi GCG sampai tahun 2020 menuju tata kelola perusahaan berkelanjutan dengan menerapkan konsep *Enterprise Governance* sebagai dasar dalam membangun organisasi yang berkelanjutan, yang mencakup proses *Corporate Governance* dan proses *Business Governance*. Dimana Proses *Corporate Governance* terdiri dari 5 tahapan pokok sebagai berikut:

GCG Roadmap

PJB's focus towards GCG implementation in stages is summarized in PJB's GCG Roadmap 2005 - 2010 which is a grand strategy and millstone of GCG implementation by 2020 towards sustainable corporate governance by applying the concept of Enterprise Governance as a basis for building a sustainable organization, which includes the processes of Corporate Governance and Business Governance. The Corporate Governance process consists of five main stages as follows:



Roadmap Pengembangan dan implementasi GCG PJB dari tahun 2005 hingga 2020

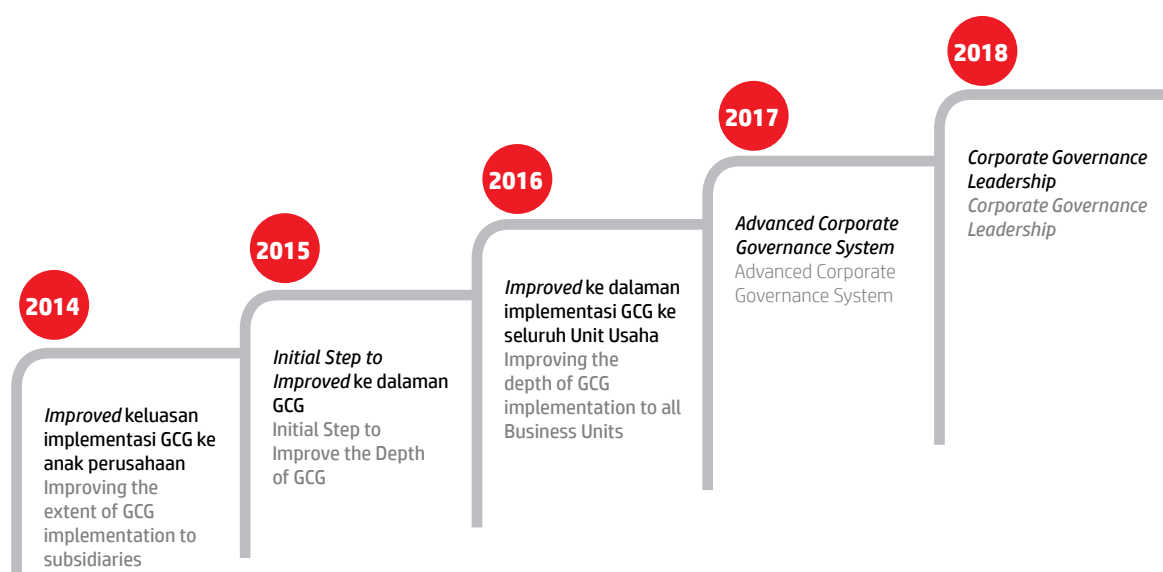
Roadmap of PJB's GCG Development and Implementation from 2005 to 2020

	2005-2010	2010-2015	2015-2020
Visi GCG PJB PJB's GCG Vision	Penyempurnaan semua peraturan Perusahaan dengan memasukkan prinsip-prinsip good governance. Completion of all Corporate rules by incorporating the principles of good governance.	Membentuk manajemen internal kontrol yang lebih baik terutama dalam menangani risiko bisnis yang efektif melalui manajemen risiko yang tepat. Establishing a better internal control management, especially in dealing with business risks effectively through proper risk management.	Kinerja Perusahaan yang semakin membaik dan mencapai posisi sebagai perusahaan yang beretika dan bertanggung-jawab. Achieving better Corporate performance and the position as an ethical and responsible company.
Implementasi Implementation	<ol style="list-style-type: none"> Menjalankan penilaian GCG untuk mendapatkan status implementasi GCG Conducting GCG assessment to obtain the status of GCG implementation Merumuskan dan menetapkan GCG manual: Formulating and establishing GCG manual: <ul style="list-style-type: none"> Pedoman GCG GCG Guidelines Board Manual Kelengkapan Komite-komite pembantu Dewan Komisaris Completeness of BOC Committees Code of Conducts Code of Conduct GCG assessment GCG assessment Sosialisasi dan memulai implementasi GCG. Socializing and commencing the implementation of GCG 	<ol style="list-style-type: none"> Sosialisasi GCG yang Intensif dan juga penilaian yang berkala Intensive GCG socialization and periodic assessment Aplikasi prinsip-prinsip GCG ke dalam proses bisnis SOP Adoption of GCG principles to the business process SOP Membentuk kerangka sistem internal kontrol yang terintegrasi dan program manajemen risiko Establishing an integrated internal control system framework and risk management program Membentuk program etika dan kepatuhan Establishing ethics and compliance program 	<ol style="list-style-type: none"> Membangun budaya perusahaan berdasarkan Code of Conducts sebagai bagian dari kehidupan perusahaan sehari-hari. Building corporate culture based on Code of Conduct as part of the company's daily life Menjalankan Strategi bisnis yang terintegrasi dengan tanggung jawab sosial Perusahaan Implementing business strategies that are integrated with Corporate social responsibilities Mengimplementasikan "Sistem Operasi Perusahaan Hijau" Implementing "Green Company Operating System" Menyesuaikan semua sistem dan prosedur. Adjusting all systems and procedures
Sasaran & Indikator Goals & Indicators	<ol style="list-style-type: none"> Organ perseroan (RUPS, Komisaris, dan Direksi) dan perangkat governance di perseroan (Komite-komite, Komisaris Independen, dan Sekretaris Perusahaan) berfungsi secara efektif Company's Organs (GMS, BOC and BOD) and governance in the company (Committees, Independent Commissioners and Corporate Secretary) function effectively Semua manual GCG telah selesai All GCG Manuals are completed Meningkatkan kesadaran dari GCG Increasing GCG awareness Meningkatnya tingkat kepatuhan terhadap hukum yang berlaku Increasing level of compliance with applicable laws Terbentuknya mekanisme pengendalian internal. Establishment of internal control mechanism. 	<ol style="list-style-type: none"> Semua SOPs adalah berdasarkan risiko dan prinsip-prinsip yang berdasarkan GCG All SOPs are based on risks and GCG principles Operasi bisnis dikendalikan secara efektif Business operation is controlled effectively Budaya risiko mulai ditimbulkan. Risk culture begins to arise. 	<ol style="list-style-type: none"> Dikenal sebagai perusahaan yang beretika Known as an ethical company Kontribusi yang nyata dan dapat diukur pada kesejahteraan Masyarakat Lokal dan Negara Real and measurable contribution to Local Communities and the Country Kepedulian terhadap lingkungan yang meningkat Increasing concern towards the environment

Pendahuluan Introduction	Laporan Manajemen Management Report	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion	Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Review	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Laporan Keuangan Audited Audited Financial Report	Kriteria Annual Report Award 2015 2015 Annual Report Award Criteria
------------------------------------	---	---	--	---	---	--	---	---

Selaras dengan Rencana Jangka Panjang PJB sampai dengan tahun 2018 dengan tagline PJB GoesUp (*Growth through, Organizational readiness, Excellence in operational, Sustainability and achieving, Ultimate Performance*), roadmap implementasi GCG PJB tahun 2014–2018 dapat digambarkan sebagai berikut :

In line with PJB's Long Term Plan by 2018 with a tagline of PJB GoesUp (*Growth through, Organizational readiness, Excellence in operational, Sustainability and achieving, Ultimate Performance*), PJB's GCG implementation roadmap 2014 - 2018 can be described as follows:



Untuk mendorong terciptanya pencapaian misi dan sasaran strategis Perusahaan serta peningkatan kinerja yang berkelanjutan, PJB melaksanakan inisiatif sebagai berikut:

1. *Assessment* GCG 2015 Parameter Kementerian BUMN (SK Sekretaris Menteri BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian GCG)
2. *Assessment* GCG 2015 Parameter ASEAN CG Scorecard
3. Melakukan *review* dan *assessment* Key Performance Indicator/Kontrak Manajemen secara periodik untuk memperbaiki kinerja Perusahaan secara berkelanjutan
4. Menyempurnakan prosedur proses bisnis yang terintegrasi dalam PJB IMS (*Integrated Manajemen System*)
5. Mengimplementasikan 12 sistem manajemen *best practices* yang terdiri dari Manajemen Aset, Manajemen Risiko, Manajemen Mutu ISO 9001, Manajemen Lingkungan 14001, Manajemen K3 OHSAS 18001, GCG, Sistem Informasi Terpadu, *Knowledge Management*, Sistem Manajemen SDM berbasis kompetensi, Kriteria *Baldrige*, PAS 55 dan *House Keeping 5S*
6. Melakukan restrukturisasi organisasi yang sejalan dengan kebutuhan bisnis
7. Menciptakan PJB Akademi sebagai sistem pembelajaran karyawan dan pekan inovasi tahunan

To encourage the achievement of corporate mission and strategic objectives as well as to improve sustainable performance, PJB implements the following initiatives:

1. GCG Assessment 2015 by SOE Ministry Parameters (Decree of the Secretary of SOE Minister No. SK-16/S.MBU/2012 on GCG Assessment Indicators/Parameters)
2. GCG Assessment 2015 by the ASEAN CG Scorecard
3. Conducting periodic review and assessment of Key Performance Indicators/Management Contract to continuously improve corporate performance
4. Improving business process procedures that are integrated in PJB IMS (*Integrated Management System*)
5. Implementing 12 management system best practices consisting of Asset Management, Risk Management, ISO 9001 Quality Management, 14001 Environmental Management, OHSAS 18001 OHS Management, GCG, Integrated Information System, Knowledge Management, competency-based HR Management System, Baldrige Criteria, PAS 55 and House Keeping 5S
6. Conducting organizational restructuring that aligns with business needs
7. Establishing PJB Academy as employee learning system and annual innovation week

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 8. Menetapkan <i>assessment</i> kriteria kinerja ekselen <i>Baldrige</i> secara periodik 9. Menerapkan Audit Berbasis Risiko secara konsisten dan berkesinambungan. 10. <i>Quality Assurance</i> terhadap fungsi Satuan Pengawasan Internal (SPI) oleh pihak independen 11. Menyempurnakan materi Laporan Tahunan secara berkelanjutan sesuai dengan kriteria <i>Annual Report Award</i> (ARA) 12. Implementasi ICoFR di seluruh unit untuk segmen Biaya Operasi, Perbendaharaan, dan Pelaporan Keuangan 13. Pengendalian kas terpusat melalui implementasi <i>Bank Imprest</i> di seluruh unit pada 1 rekening bank. | <ol style="list-style-type: none"> 8. Conducting assessment of Baldrige performance excellence criteria periodically 9. Conducting Risk-Based Audit consistently and continuously. 10. Quality Assurance to the function of Internal Audit Unit (IAU) by an independent party 11. Continuously improving the materials of Annual Reports adjusting with the criteria of the Annual Report Award (ARA) 12. Implementation of ICoFR at all units for Operating Costs, Treasury and Financial Reporting segments 13. Centralized control of cash through the implementation of Bank Imprest at all units in one bank account. |
|--|--|

Fokus Implementasi Tata Kelola Tahun 2015

Tata kelola perusahaan tahun 2015 sebagai tindak lanjut atas *Roadmap* GCG tahun 2015–2020 mengacu pada implemetasi GCG yang telah dirancang pada *Roadmap* tersebut dan diuraikan menjadi berbagai kegiatan yang terkait dengan :

Membangun budaya perusahaan berdasarkan *Code of Conducts* sebagai bagian dari kehidupan perusahaan sehari-hari.

PJB membangun budaya perusahaan berdasarkan *Code of Conduct* sebagai pedoman bagi seluruh karyawan untuk menjalankan pekerjaan sesuai dengan norma dan etika yang berlaku sehingga tercipta lingkungan yang kondusif untuk menjalankan tugas kesehariannya.

Menjalankan Strategi bisnis yang terintegrasi dengan tanggung jawab sosial Perusahaan

PJB menjalankan bisnis dengan tidak lepas dari pedoman tanggung jawab sosial yang tertuang dalam Keputusan Direksi Nomor 065.K/010/DIR/2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (*Corporate Social Responsibility*) di PT Pembangkitan Jawa-Bali. Perusahaan bertanggung jawab atas dampak keputusan dan kegiatannya pada masyarakat dan lingkungan yang diwujudkan dalam perilaku transparan dan beretika yang konsisten dan sejalan dengan pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat mempertimbangkan harapan pemangku kepentingan, sejalan dengan hukum yang ditetapkan dan norma-norma perilaku internasional, serta integrasi dengan bisnis perusahaan.

Focus of Governance Implementation in 2015

Corporate governance in 2015, as a follow-up to GCG Roadmap 2015–2020, refers to the implementation of GCG which has been designed in the Roadmap and outlined into various activities related to:

Building corporate culture based on Code of Conduct as part of the company's daily life

PJB builds a corporate culture based on the Code of Conduct as a guideline for all employees to carry out work in accordance with the applicable norms and ethics so as to create a conducive environment for running everyday tasks.

Implementing business strategies that are integrated with Corporate social responsibilities

PJB runs business without neglecting social responsibility guidelines set out in the Directors' Decree No. 065.K/010/DIR/2013 on Guidelines for Social and Environmental Responsibility (Corporate Social Responsibility) at PT Pembangkitan Jawa-Bali. The company is responsible for the impacts of decisions and activities on society and the environment which is manifested in a transparent and ethical behavior that is consistent and in line with sustainable development and public welfare by taking into account the expectations of stakeholders, in accordance with established laws and international codes of conduct, as well as integration with the company's business.

Mengimplementasikan “Sistem Operasi Perusahaan Hijau”

Manajemen PJB telah berkomitmen untuk menerapkan sistem operasi perusahaan hijau dalam program-programnya. PJB ingin menjalankan perusahaan yang tidak hanya berorientasi pada profit semata tetapi juga berkomitmen dalam upaya pelestarian lingkungan. Keikutsertaan dalam penghargaan PROPER setiap tahunnya menuntut PJB untuk memenuhi semua kriteria yang disyaratkan. Upaya PJB dalam hal ini sudah terbukti mendatangkan apresiasi dari Kementerian Lingkungan Hidup dalam bentuk penghargaan PROPER Biru dan Hijau. Tak berhenti sampai di situ saja, PJB juga selalu berusaha untuk memenuhi semua kriteria perusahaan PROPER Emas yang tidak mustahil dicapai.

Menyesuaikan semua sistem dan prosedur

PJB telah mengimplementasikan PJB-IMS dimana PJB IMS merupakan Komitmen Direksi dan jajaran *Senior Leader* untuk menjalankan Sistem Proses Bisnis Perusahaan melalui Implementasi *Integrated Management System* PAS 99:2012 dalam PJB IMS.

PJB IMS dimaksudkan untuk mengintegrasikan berbagai aspek sistem organisasi dan proses dalam satu kerangka lengkap yang memungkinkan organisasi memenuhi persyaratan lebih dari satu standar sistem manajemen Nasional maupun Internasional yang relevan diimplementasikan. Standar sistem manajemen tersebut diimplementasikan dan dikelola oleh para pemilik standar sistem manajemen yang bertindak sebagai *Management Representative*. *Management Representative* bertugas untuk memastikan bahwa kegiatan yang dilakukan dalam segala proses bisnis sesuai dengan standar yang ada.

Mengimplementasikan “Sistem Operasi Perusahaan Hijau”

Implementing “Green Company Operating System”

PJB is committed to implementing the green company operation system in its programs. PJB wants to run a company that not only focuses on profit but also committed to environmental conservation efforts. The annual participation in the PROPER award demands PJB to meet all the criteria required. PJB's efforts in this regard have been proven to bring recognition from the Ministry of the Environment in the form of Blue and Green PROPER awards. Furthermore, PJB also continuously tries to meet all the criteria of Gold PROPER company that is not impossible to achieve.

Adjusting all systems and procedures

PJB has implemented PJB-IMS that is the commitment of Directors and Senior Leaders to run an Enterprise Business Process Systems through the implementation of Integrated Management System of PAS 99: 2012 in PJB IMS.

PJB IMS is intended to integrate various aspects of organizational systems and processes into one complete framework that allows the organization to meet the requirements of more than one National and International management system standard that is relevant to be implemented. The management system standard is implemented and managed by the owners of the management system standard acting as a Management Representative whose duty is to ensure that the activity is carried out in all business processes in accordance with the existing standards.

Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Secara Berkelanjutan

Commitment towards Sustainable GCG Implementation

Segean aspek pengelolaan bisnis PJB senantiasa disempurnakan dengan melakukan proses transformasi bisnis yang selaras dengan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dan berkelanjutan. Guna menjamin efektivitas penerapan GCG yang berkelanjutan, selama tahun 2015 PJB terus berupaya menyempurnakan kodifikasi dan perangkat-perangkat pendukung GCG diantaranya dengan pembentukan infrastruktur GCG, penyempurnaan sistem pengendalian internal diantaranya melalui penyusunan Pedoman, di seluruh fungsi, serta adanya fungsi yang menangani Manajemen Risiko.

All aspects of PJB's business management are always enhanced by consistently and continuously conducting business transformation in line with the principles of GCG. In order to ensure the effectiveness of sustainable GCG implementation, during 2015, PJB constantly made efforts to improve codification and GCG supporting elements with the establishment of GCG infrastructure, improvement of internal control system including through the preparation of guidelines at all functions, as well as the establishment of Risk Management function.

Seluruh manajemen dan segean jajaran pengurus PJB berkomitmen menerapkan GCG secara profesional dan berkelanjutan guna mewujudkan Perusahaan dengan tata kelola yang beretika dan bertanggung jawab.

The entire board of management and all PJB's employees are committed to implementing GCG professionally and continuously in order to realize a Company that upholds ethical and responsible governance.

Bentuk komitmen penerapan GCG PJB ditunjukkan dengan berpedoman dan melakukan serangkaian program sebagai berikut :

Pedoman GCG (*GCG Code*)

GCG Code merupakan payung kebijakan sebagai landasan PJB dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik sesuai standar best practices dan prinsip-prinsip GCG. PJB telah memiliki Pedoman GCG sejak tahun 2005 dan mengalami perubahan pada tahun 2010 kemudian kembali diubah tahun 2013. Pedoman GCG sedang dalam proses penyempurnaan kembali untuk disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan dan perkembangan regulasi terkini, terutama terkait dengan diterbitkannya Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/ MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penetapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/ MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012.

Adapun aspek yang diatur dalam GCG Code tersebut, antara lain adalah:

1. Visi dan Misi Perusahaan
2. Nilai-nilai Budaya Perusahaan

The form of PJB's commitment towards GCG implementation is shown by adopting guidelines and conducting a series of programs as follows:

GCG Code

GCG Code is PJB's guidelines in applying Good Corporate Governance in accordance with the standards of best practice and GCG principles. PJB has had GCG Code since 2005 and amended it in 2010 and 2013. Code Code is in the process of improvement to suit the Company's needs and the latest regulatory developments, mainly related to the issuance of Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 on the Establishment of Good Corporate Governance (GCG) in State-Owned Enterprises (SOEs), as amended by Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012.

The aspects set out in GCG Code, among others, are:

1. Corporate Vision and Missions
2. Corporate Culture

Pendahuluan Introduction	Laporan Manajemen Management Report	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion	Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Review	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Laporan Keuangan Audited Audited Financial Report	Kriteria Annual Report Award 2015 2015 Annual Report Award Criteria
------------------------------------	---	---	--	---	---	--	---	---

3. Bab Pendahuluan, yang memuat latar belakang pentingnya GCG Code, maksud dan tujuan serta mekanisme pengembangan terhadap GCG Code
4. Bab Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan, yang menjelaskan pengertian dan praktek PJB terhadap prinsip-prinsip GCG yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi dan Fairness.
5. Bab Organ Perusahaan, yang menguraikan organ Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi
6. Bab Ketentuan Tata Kelola Perusahaan, berisi aspek-aspek pokok GCG perusahaan yang mencakup Standar Akuntansi dan Pengendalian Internal; Penggunaan Aset Perusahaan; Kerahasiaan dan Keterbukaan Informasi; Hubungan dengan Pemegang Saham; Hubungan dengan Stakeholders; Benturan Kepentingan; Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Lingkungan dan Masyarakat; Pemanfaatan Teknologi; Manajemen Risiko; Diskriminasi, Pelecehan, Ancaman dan Kekerasan; Hadiah dan Layanan; serta Aktivitas Politik.

3. Introduction, describing the background of GCG Code importance, purposes, objectives and mechanisms of CGC Code development
4. GCG Principles, describing PJB's understanding and practice of GCG principles, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness.
5. Company's Organ, describing General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and Directors
6. GCG Provisions, containing GCG principal aspects that include Accounting Standards and Internal Control; Use of Corporate Assets; Confidentiality and Disclosure of Information; Relationship with Shareholders; Relationships with Stakeholders; Conflict of Interest; Occupational Health and Safety, Environment and Society; Utilization of Technology; Risk management; Discrimination, Harassment, Threats and Violence; Gift and Services; and Political Activities.

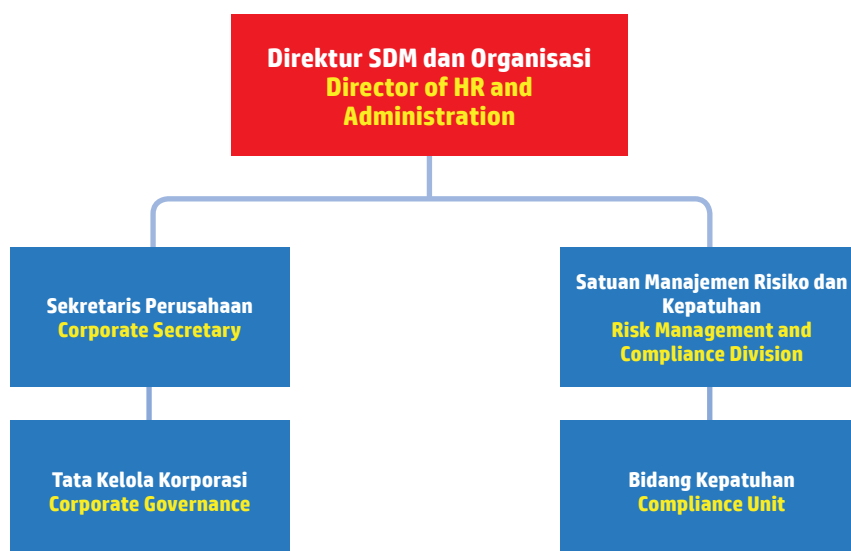
Tanggung Jawab Pelaksanaan GCG

Implementasi GCG harus dipastikan berjalan dengan baik, maka PJB menunjuk Direktur SDM dan Administrasi sebagai penanggung jawab dalam penerapan dan pemantauan GCG. Adapun teknis operasional penerapan dan pemantauan GCG, Direktur SDM dan Administrasi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Direksi di Luar Rapat tentang Penunjukkan Penanggung Jawab dalam Penerapan dan Pemantauan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) tanggal 2 Juli 2013.

GCG Implementation Responsibility

To ensure GCG implementation runs well, PJB appointed Director of HR and Administration as the person responsible for implementing and monitoring GCG. As for the technical operation of GCG implementation and monitoring, Director of HR and Administration is assisted by Corporate Secretary as set forth in the Decree outside Directors' Meeting on the Appointment of Person in Charge in the Implementation and Monitoring of Good Corporate Governance (GCG) dated July 2, 2013.

Struktur Pengelola Penerapan GCG | GCG Implementation Management Structure



Tanggung jawab penerapan dan pemantauan GCG oleh Direksi, antara lain dilakukan dengan:

1. Menyusun kebijakan, strategi, proses bisnis, sistem prosedur, tata kelola atau GCG
2. Mengelola dan mengevaluasi penerapan serta pemenuhan GCG Compliance
3. Membina pengelolaan dan implementasi GCG ditingkat Kantor Pusat dan Unit Bisnis
4. Menyusun rencana kerja yang diperlukan untuk memastikan perusahaan memenuhi Pedoman Penerapan GCG dan peraturan perundang-undangan lainnya dalam rangka melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik
5. Memantau dan menjaga agar kegiatan usaha Perusahaan tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku dan sesuai dengan CoC yang ditetapkan
6. Memantau dan menjaga kepatuhan perusahaan terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh Perusahaan dengan pihak ketiga.

Laporan pelaksanaan GCG disusun oleh Sekretaris Perusahaan untuk selanjutnya disampaikan kepada Dewan Komisaris dan RUPS melalui Laporan Hasil Assessment GCG, Laporan Manajemen dan Laporan Tahunan Perusahaan.

Hasil aktualisasi GCG PJB tahun 2015 diantaranya tercermin melalui hal-hal sebagai berikut:

- a) Platinum Achievement Award dan Silver Achievement Award (Big Company Criteria) Malcolm Baldrige Criteria, band Emerging Industry Leader, skor 644 dari IQA Foundation.
- b) Skor Assessment GCG Tahun 2015 mencapai 92,45 dengan kategori Sangat Baik.
- c) Akreditasi A Pengelolaan Kearsipan yang diselenggarakan oleh Lembaga Kearsipan Nasional (ANRI).
- d) Implementasi ISO 55001:2014 sebagai standar Manajemen Aset di seluruh Unit Bisnis PJB.
- e) Implementasi ISO 31000:2009 sebagai standar sistem Manajemen Risiko.
- f) PROPER Hijau untuk 3 Unit Pembangkitan dan PROPER Biru untuk 1 Unit Pembangkitan.
- g) Penyelesaian Implementasi Manajemen Aset Pembangkit di 6 Unit PLN.
- h) Menjadi Pusat Uji dan RLA (Remaining Life Assessment) Pembangkit
- i) Perolehan sertifikat bertaraf internasional di Jepang 15 ahli Overhaul Steam/Gas Turbin.
- j) Pengembangan kompetensi baru operator CNG di AKAMIGAS Cepu, sebanyak 16 orang.

The responsibility of GCG implementation and monitoring by the Board of Directors, among others by:

1. Developing policies, strategies, business processes, procedures, governance or GCG
2. Managing and evaluating the implementation of and fulfillment of GCG Compliance
3. Developing GCG management and implementation at the level of Headquarters and Business Units
4. Preparing a work plan necessary to ensure that the company meets the GCG Implementation Guidelines and other legislation in order to implement the principles of GCG
5. Monitoring and maintaining the Company's operations to prevent deviation from applicable provisions and to ensure that it is in accordance with defined CoC
6. Monitoring and maintaining the Company's compliance with all agreements and commitments made with third parties.

GCG implementation report is prepared by Corporate Secretary to be further submitted to the Board of Commissioners and the GMS through GCG Assessment Report, Management Report and Annual Report of the Company.

The actual results of PJB's GCG implementation in 2015 among others are as follows:

- a) Platinum Achievement Award and Silver Achievement Award (Big Company Criteria) Malcolm Baldrige Criteria for Emerging Industry Leader band with a score of 644 from IQA Foundation.
- b) GCG Assessment Score in 2015 reached 92.45, in the category of Very Good.
- c) "A" Accreditation for Archives Management organized by the National Archives Institute (ANRI).
- d) Implementation of ISO 55001: 2014 as the standard of Asset Management for all PJB's Business Units.
- e) Implementation of ISO 31000: 2009 as the standard for Risk Management system.
- f) Green PROPER for 3 Generation Units and Blue PROPER for 1 Generation Unit.
- g) Completion of Plant Asset Management Implementation in 6 Units of PLN.
- h) Became a Center for Plant Testing and RLA (Remaining Life Assessment)
- i) Achievement of an international certificate in Japan for 15 Steam/Gas Turbine Overhaul experts.
- j) Development of new competencies for 16 CNG operators in AKAMIGAS Cepu.

Pendahuluan Introduction	Laporan Manajemen Management Report	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion	Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Review	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Laporan Keuangan Audited Audited Financial Report	Kriteria Annual Report Award 2015 2015 Annual Report Award Criteria
------------------------------------	---	---	--	---	---	--	---	---

- | | |
|--|---|
| <p>k) Aplikasi Sistem Inventory Stockiest berhasil di-launching tanggal 30 Oktober 2013.</p> <p>l) Implementasi ICoFR di seluruh unit untuk segmen Biaya Operasi, Perbendaharaan, dan Pelaporan Keuangan.</p> <p>m) Pengendalian kas terpusat melalui implementasi Bank Imprest di seluruh unit pada 1 rekening bank.</p> <p>n) Platinum Award bidang CSR yang diselenggarakan oleh Menko Kesra.</p> | <p>k) Application of Stockist Inventory System was successfully launched on October 30, 2013.</p> <p>l) ICoFR implementation at all units for Operating Costs, Treasury, and Financial Reporting segments.</p> <p>m) Centralized cash control through the implementation of the Bank Imprest at all units in one bank account.</p> <p>n) Platinum Award in CSR organized by the Ministry of People's Welfare.</p> |
|--|---|

Assessment GCG Tahun 2015

Assessment GCG PJB

Penilaian pengukuran penerapan GCG tahun 2015 dilakukan secara *self assessment* berdasarkan Keputusan Direksi PT Pembangkitan Jawa-Bali Nomor 077.K/020/DIR/2015 tanggal 23 Oktober 2015 Proses pelaksanaan *assessment* ini didampingi dan divalidasi tetapi tidak dilakukan verifikasi oleh Tim PT PLN (Persero).

Parameter yang digunakan dalam assesment tersebut berdasarkan Surat Keputusan Sekretaris Menteri BUMN Nomor 16/S.MBU/2012 tentang parameter/indikator pengukuran penerapan GCG. Parameter tersebut mencakup 6 (enam) aspek *governance* yaitu Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan, Pemegang Saham / RUPS, Dewan Komisaris, Direksi, Pengungkapan Informasi dan Transparansi, dan Aspek Lainnya.

Assessment GCG tahun 2015 mencakup evaluasi atas perkembangan penerapan GCG selama tahun 2015, dengan melihat *Area Of Improvement* (AoI) hasil *self assessment* GCG tahun sebelumnya. Dari keenam aspek pokok tersebut, hasil *assessment* GCG yang diperoleh PJB pada tahun 2015 mencapai predikat kategori "SANGAT BAIK", dengan skor aktual 92,45 dari skor maksimal 100.

Persentase capaian tertinggi terdapat pada aspek 5 (Pengungkapan Informasi dan Transparansi) sebesar 98% yang ditunjukkan antara lain dari penyusunan Laporan Tahunan (*Annual Report*) Tahun 2014 yang dilakukan sesuai standar yang ditetapkan serta pencapaian penghargaan di bidang CSR pada tahun 2015.

2015 GCG Assessment

PJB's CGC Assessment

The measurement of GCG implementation in 2015 was conducted through self-assessment based on the Decision of the Board of Directors of PT Pembangkitan Jawa-Bali No. 077.K/020/DIR/2015 dated October 23, 2015. The process of assessment was accompanied and validated but not verified by the team of PT PLN (Persero)

The parameters used in the assessment are based on the Decree of Secretary of SOE Minister No. 16/S.MBU/2012 on the parameters/indicators for measuring GCG implementation. These parameters include 6 (six) aspects of governance: Commitment towards Sustainable GCG Implementation, Shareholders/GMS, the Board of Commissioners, Directors, Disclosure and Transparency, and Other Aspects.

2015 GCG assessment GCG included an evaluation of GCG implementation development during 2015, by looking at the Areas Of Improvement (AOI) of the previous year's GCG self-assessment results. Of the six principal aspects, the results of PJB's GCG assessment in 2015 was in the category of "VERY GOOD", with the actual score of 92.45 out of 100.

The highest achievement was in the fifth aspect (Disclosure and Transparency) by 98% which indicated, among others, by the preparation of the 2014 Annual Report which met the standards set and the achievement of award in CSR in 2015.

Pencapaian per aspek *governance* tahun 2013- 2015 tercermin dari perbandingan sebagai berikut:

The achievements per governance aspect in 2013- 2015 are reflected in the comparison as follows:

No	Nama Kriteria Criteria	Bobot Weight	Capaian Tahun 2013 2013 Achievement		Capaian Tahun 2014 2014 Achievement		Capaian Tahun 2015 2015 Achievement	
			Skor Score	Capaian Achievement	Skor Score	Capaian Achievement	Skor Score	Capaian Achievement
1	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Secara Berkelanjutan Commitment towards Sustainable GCG Implementation	7	5,67	81%	5,96	85,07%	6,08	86,95%
2	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal Shareholders and GMS/ Capital Owner	9	7,93	88%	7,17	79,67%	7,96	88,54%
3	Dewan Komisaris Board of Commissioners	35	33,01	94%	31,53	90,09%	32,09	91,70%
4	Direksi Board of Directors	35	33,44	96%	31,76	90,75%	32,44	92,69%
5	Pengungkapan Informasi dan Transparansi Disclosure and Transparency of Information	9	8,27	92%	8,86	98,40%	8,85	98,41%
6	Aspek Lainnya Other Aspects	5	4,38	88%	5,0	100%	5,0	100%
Skor Keseluruhan Overall Score		100	92,70	92,70%	90,28	90,28%	92,45	92,45%
Kualifikasi Kualitas Penerapan GCG Qualification of GCG Implementation Quality			SANGAT BAIK VERY GOOD		SANGAT BAIK VERY GOOD		SANGAT BAIK VERY GOOD	

Keterangan Tabel: | Table Description:

80 ≤ X = 100 = Excellent

70 ≤ X < 80 = Good

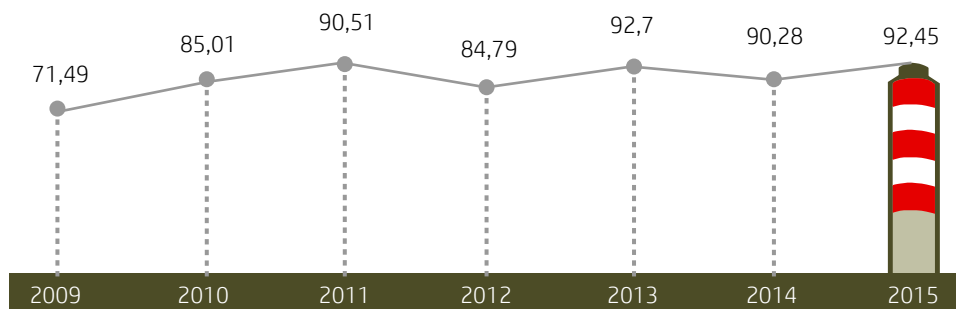
60 ≤ X < 70 = Fair

X < 60 = Poor

Penilaian penerapan GCG terus dilakukan sejak tahun 2009. Dalam lingkungan PLN Group pencapaian hasil *assessment* GCG PJB berada pada urutan pertama. Nilai *assessment* GCG yang dicapai PJB dalam terbilang tinggi dalam 7 tahun terakhir, sebagaimana ditunjukkan dalam grafik dibawah ini:

GCG implementation assessment has been conducted since 2009. In the environment of PLN Group, PJB's GCG assessment results stood at the first place. The scores of PJB's GCG assessment in the last 7 years were relatively high, as shown in the graph below:

Nilai Assessment GCG tahun 2009-2015 | GCG Assessment Scores in 2009 - 2015



Keterangan :

- Asesmen GCG tahun 2009-2011 berdasarkan Kepmen BUMN No. 117 tahun 2002

- Asesmen GCG tahun 2012-2015 berdasarkan SK Sekretaris Menteri BUMN No. 16 tahun 2012

Description:

- GCG Assessment in 2009-2011 was based on SOE Minister Decree No. 117 of 2002

- GCG Assessment in 2012-2015 was based on Decree of Secretary of SOE Minister No. 16 of 2012

Pendahuluan Introduction	Laporan Manajemen Management Report	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion	Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Review	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Laporan Keuangan Audited Audited Financial Report	Kriteria Annual Report Award 2015 2015 Annual Report Award Criteria
------------------------------------	---	---	--	---	---	--	---	---

Ringkasan Hasil *Self Assessment* GCG PJB Tahun 2015 adalah sebagai berikut:

- 1) Aspek Komitmen terhadap Penerapan GCG secara berkelanjutan
Kebijakan pendukung (*soft structure*) GCG telah dimiliki PJB yang terdiri dari *GCG Code*, *Code of Conduct*, *Board Manual*, *Board of Commissioner Manual*, *Board of Director Manual*, Piagam Internal Audit, Piagam Komite Audit, Pedoman Manajemen Risiko, Pedoman Tata kelola TI, Pedoman Tata Kelola Pembangunan, Kebijakan CSR dan lain sebagainya. Pelaksanaan komitmen PJB terhadap penerapan GCG secara konsisten dan berkelanjutan juga ditunjukkan oleh adanya penandatanganan pedoman/kebijakan GCG, sosialisasi GCG ke segenap unsur perusahaan dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tindak lanjut atas rekomendasi untuk peningkatan aspek komitmen terhadap penerapan GCG secara berkelanjutan yaitu dengan melakukan *review* dan pemutakhiran *GCG Code* mengikuti perkembangan regulasi yang ada.

- 2) Aspek Pemegang Saham / RUPS
Hal-hal yang harus mendapat persetujuan atau keputusan RUPS telah dijalankan sesuai ketentuan Anggaran Dasar antara lain dalam hal persetujuan Laporan Tahunan, Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), penunjukkan Kantor Auditor Publik (KAP). PJB akan menindaklanjuti rekomendasi yang perlu mendapat perhatian pemegang saham antara lain terkait dengan aspek pengaturan jabatan rangkap oleh seorang Direksi dan Dewan Komisaris, sistem penilaian kinerja bagi Direksi dan Dewan Komisaris.
- 3) Aspek Dewan Komisaris
Penerapan GCG di tingkat Dewan Komisaris telah berjalan cukup efektif dan dibantu oleh komite pendukung yang terdiri dari Komite Audit, Komite Manajemen Risiko & Kepatuhan dan Komite SDM & Organisasi.
- 4) Pengungkapan informasi
PJB telah mengungkapkan informasi dalam Laporan Tahunan sesuai dengan kriteria *Annual Report Award*. Sedangkan publikasi informasi melalui media-media lainnya akan terus ditingkatkan.
- 5) Aspek Direksi
Penerapan GCG di tingkat Direksi telah berjalan cukup efektif dan dibantu oleh Sekretaris Perusahaan, Satuan

The summary of PJB's GCG Self-Assessment results in 2015 is as follows:

- 1) Commitment towards sustainable GCG implementation
PJB has had GCG soft structures consisting of GCG Code, Code of Conduct, Board Manual, BOC Manual, BOD Manual, Internal Audit Charter, Audit Committee Charter, Risk Management Guidelines, IT Governance Guidelines, Generation Governance Guidelines, CSR Policies and so forth. PJB has shown consistent and continuous commitments towards GCG implementation which is demonstrated by the signing of GCG guidelines/policies, GCG socialization to all elements of the company and compliance with the legislation in force.

Follow-up on recommendations for improving the aspect of commitment towards sustainable GCG implementation is conducted by reviewing and updating GCG Code corresponding to the development of the existing regulations.

- 2) Shareholders/GMS
Matters that require GMS approval or resolution have been executed in accordance with the Articles of Association, among others in terms of the approval of the Annual Report, the Company's Long Term Plan (RJPP), Work Plan and Budget (RKAP) and the appointment of Public Accounting Firm (KAP). PJB will follow-up the recommendations that require attention of shareholders among others related to aspects of dual position arrangement for Directors and Board of Commissioners, performance appraisal system for Directors and Board of Commissioners.
- 3) Board of Commissioners
GCG implementation at the level of the Board of Commissioners has run quite effectively and is assisted by supporting committees consisting of Audit Committee, Risk Management & Compliance Committee and HR & Organization Committee.
- 4) Disclosure of Information
PJB has disclosed information in the Annual Report in accordance with the criteria of the Annual Report Award. While the publication of information through other media will continue to be improved.
- 5) Board of Directors
GCG implementation at the level of the Board of Directors has run quite effectively and is assisted

Pengawasan internal, Satuan Manajemen Risiko dan Satuan Pelayanan Hukum serta organisasi pendukung lainnya. Hal yang dilakukan dalam upaya peningkatan kualitas penerapan GCG antara lain akan melaksanakan audit atas Teknologi Informasi dan evaluasi tingkat kesesuaian penerapan teknologi informasi dengan kebutuhan perusahaan, serta peningkatan efektivitas sistem pengendalian internal.

6) Aspek Lainnya

PJB mendapat tambahan poin dalam Aspek lainnya sebesar 5,0 atau 100% yang dibuktikan dengan perolehan penghargaan kinerja eksekusi Malcom Baldrige Criteria dengan skor 617. Serta masuknya PJB ke dalam kategori *Trusted Company* pada CGPI 2014. Pencapaian tersebut menjadikan PJB sebagai *benchmark* bagi PT PLN Enjiniring, PT PLN Batam, PT Jakarta Jalan Tol pada 2013, PT PLN Batu bara pada 2014, serta PT Petrokimia Gresik, World Bank bersama Kementerian Lingkungan Hidup India, Pusdiklat Migas Cepu, PT Semen Indonesia, dan Electricity of Vietnam pada 2015.

Assessment ASEAN CG Scorecard

Pelaksanaan *assessment* dengan menggunakan ASEAN CG Scorecard dilakukan oleh pihak eksternal pada bulan Oktober 2015. Melalui *assessment* tersebut PJB berusaha melakukan pemetaan dan evaluasi terhadap kelengkapan dokumen, *infrastructure* dan *soft structure* terkait GCG serta memberikan penilaian scoring berdasarkan parameter alat uji ASEAN *Corporate Governance Scorecard* terhadap praktik GCG di PJB dan memberikan hasil evaluasi dan analisis.

Penilaian GCG di PJB dilakukan dengan menggunakan parameter ASEAN *Corporate Governance Scorecard* yang terdiri dari 2 level (level 1 dan level 2) dengan struktur dan komposisi aspek penilaian sebagai berikut :

Level 1	Jumlah Parameter Number of Parameter
Hak-Hak Pemegang Saham Rights of Shareholders	25
Perlakuan Setara terhadap Pemegang Saham Equitable Treatment of Shareholders	17
Peran Pemangku Kepentingan Role of Stakeholders	21
Transparansi dan Pengungkapan Disclosure and Transparency	40
Tanggung Jawab Dewan Responsibilities of the Board	76
Level 2	
Bonus	9
Penalti Penalty	21

by the Corporate Secretary, Internal Audit Unit, Risk Management Unit and Legal Services Unit as well as other organizational supports. Measures undertaken in improving the quality of GCG implementation, among others, by carrying out audit of Information Technology and evaluating the level of IT application suitability to the company's needs, as well as improving the effectiveness of internal control system.

6) Other Aspects

PJB got additional points in other aspects by 5.0 or 100% as evidenced by the achievement of performance excellence award of Malcom Baldrige Criteria with a score of 617 as well as being listed in the Trusted Company category in the 2014 CGPI. These achievements made PJB as a benchmark for PT PLN Enjiniring, PT PLN Batam, PT Jakarta Jalan Tol in 2013, PT PLN Batubara in 2014, as well as PT Petrokimia Gresik, the World Bank together with the Ministry of Environment of India, Center for Education and Training (Pusdiklat) of Migas Cepu, PT Semen Indonesia, and Electricity of Vietnam in 2015.

ASEAN CG Scorecard Assessment

The implementation of assessment using the ASEAN CG Scorecard was conducted by an external party in October 2015. Through the assessment, PJB made efforts to conduct mapping and evaluation of the completeness of documents, infrastructures and soft structures related to GCG as well as scoring based on the parameters of ASEAN Corporate Governance Scorecard towards GCG practices at PJB and providing results of evaluation and analysis.

GCG assessment at PJB was done using parameters of ASEAN Corporate Governance Scorecard which consisted of 2 levels (level 1 and level 2) with the structure and composition of assessment aspects as follows:

Pendahuluan Introduction	Laporan Manajemen Management Report	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion	Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Review	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Laporan Keuangan Audited Audited Financial Report	Kriteria Annual Report Award 2015 2015 Annual Report Award Criteria
------------------------------------	---	---	--	---	---	--	---	---

Berdasarkan hasil penilaian, total skor yang dicapai PJB untuk Level 1 sebesar 68.0 poin dan Level 2 sebesar 5.0 poin, sehingga total skor keseluruhan (Level 1 dan Level 2) adalah sebesar 73.0 poin dengan rincian sebagai berikut:

Based on the assessment results, the total scores achieved by PJB for Level 1 and Level 2 were 68.0 points and 5.0 points, thus the total overall score (Level 1 and Level 2) amounted to 73.0 points, with details as follows:

Bagian A: Hak-hak Pemegang Saham

Dari 25 item terdapat 16 item full comply, 2 item half comply, 6 item yet comply, dan 1 item not applicable (N/A).

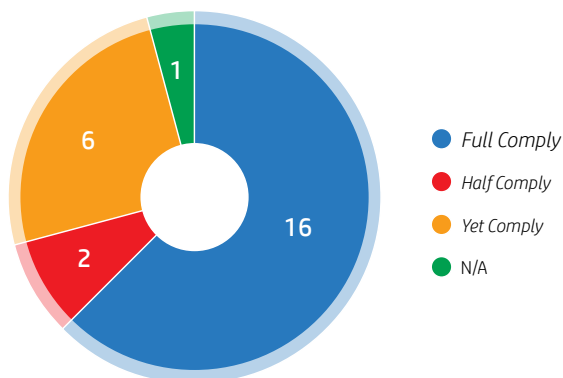
Part A: Rights of Shareholders

Out of 25 items, 16 items are full comply, 2 items are half comply, 6 items are yet comply, and 1 item is not applicable (N/A).

Skor yang dicapai pada part A sebesar 7,1 poin dari total skor maksimal yaitu sebesar 10poin.

The score achieved in part A is 7.1 points out of a maximum score of 10 points.

Total Score: 7,1 points
Grafik Pemenuhan Level 1 Part A | Level 1 Compliance - Part A



Total Score: 90

Bagian B: Perlakuan Setara Terhadap Pemegang Saham

Dari 17 item terdapat 6 item full comply, 1 item half comply, 8 item yet comply, dan 2 item not applicable (N/A).

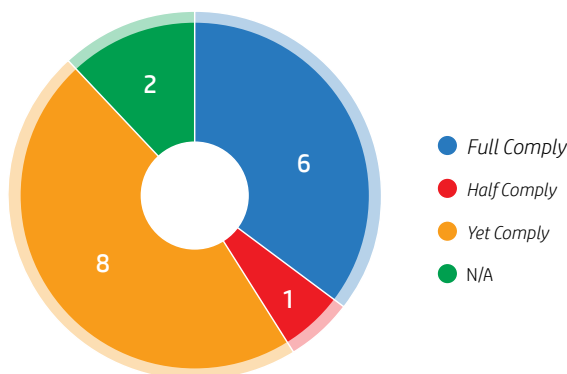
Part B: Equitable Treatment of Shareholders

Out of 17 items, 6 items are full comply, 1 item is half comply, 8 items are yet comply, and 2 items are not applicable (N/A).

Skor yang dicapai pada Part B sebesar 6,5 poin dari total skor maksimal yaitu sebesar 15poin.

The score achieved in part B is 6.5 points out of a maximum score of 15 points.

Grafik Pemenuhan Level 1 Part B | Level 1 Compliance - Part B



Total Score: 90

Bagian C: Peran Pemangku Kepentingan

Dari 21 item terdapat 19 item *full comply*, tidak ada item yang *half comply*, 2 item *yet comply*, dan tidak ada item *not applicable* (N/A).

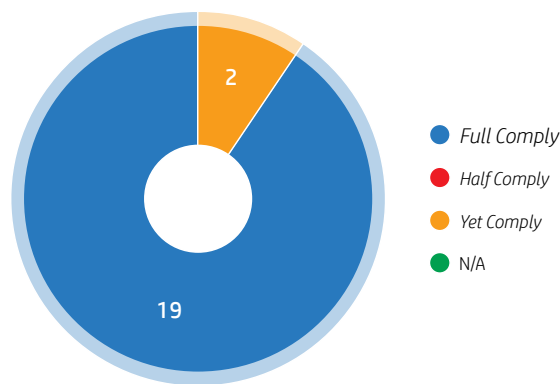
Skor yang dicapai pada Bagian C sebesar 9,0 poin dari total skor maksimal yaitu sebesar 10poin.

Part C: Role of Stakeholders

Out of 21 items, 19 items are full comply, no item is half comply, 2 items are yet comply, and no item is not applicable (N/A).

The score achieved in part C is 9.0 points out of a maximum score of 10 points.

Grafik Pemenuhan Level 1 Part C | Level 1 Compliance - Part C



Total Score: 9,0

Bagian D: Transparansi dan Pengungkapan

Dari 40 item terdapat 29 item *full comply*, 4 item *half comply*, 5 item *yet comply*, dan 2 item *not applicable* (N/A).

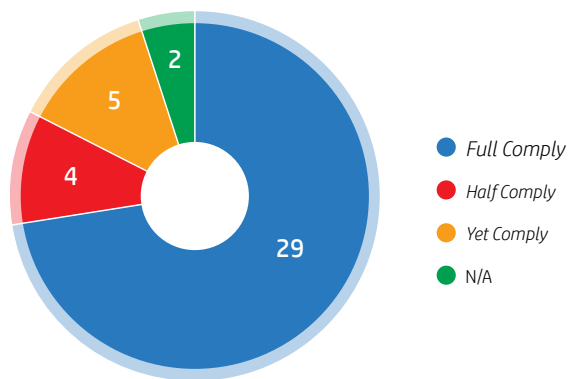
Skor yang dicapai pada Bagian D sebesar 20,4 poin dari total skor maksimal yaitu sebesar 25 poin.

Part D: Disclosure and Transparency

Out of 40 items, 29 items are full comply, 4 items are half comply, 5 items are yet comply, and 2 items are not applicable (N/A).

The score achieved in part D is 20.4 points out of a maximum score of 25 points.

Grafik Pemenuhan Level 1 Part D | Level 1 Compliance - Part D



Total Score: 20,4

Pendahuluan Introduction	Laporan Manajemen Management Report	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion	Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Review	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Laporan Keuangan Audited Audited Financial Report	Kriteria Annual Report Award 2015 2015 Annual Report Award Criteria
------------------------------------	---	---	--	---	---	--	---	---

Bagian E: Tanggung Jawab Dewan

Dari 76 item terdapat 35 item full comply, 20 item half comply, 17 item yet comply, dan 4 item not applicable (N/A).

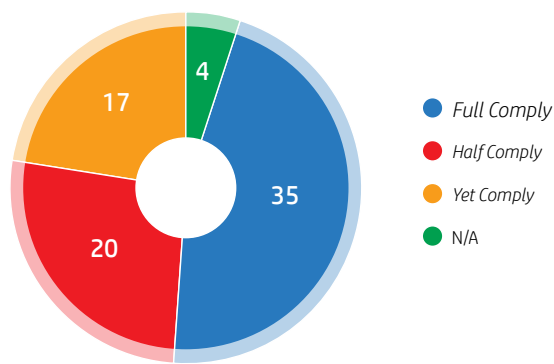
Skor yang dicapai pada part E sebesar 25 poin dari total skor maksimal yaitu sebesar 40 poin.

Part E: Responsibilities of the Board

Out of 76 items, 35 items are full comply, 20 items are half comply, 17 items are yet comply, and 4 items are not applicable (N/A).

The score achieved in part E is 25 points out of a maximum score of 40 points.

Grafik 7. Pemenuhan Level 1 Part E | Level 1 Compliance - Part E



Total Score: 25

Bonus

Dari 9 item terdapat 1 item full comply, tidak ada item yang half comply, 5 item yet comply, dan 3 item not applicable (N/A).

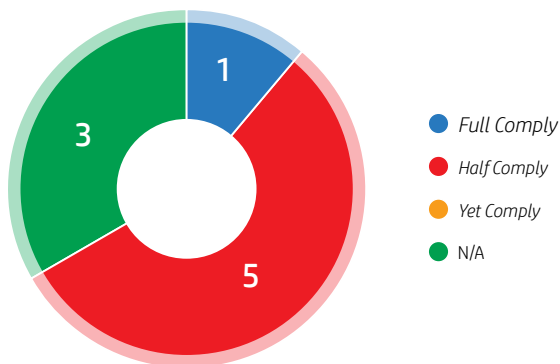
Skor yang dicapai pada Bagian Bonus sebesar 5 poin dari total skor maksimal yaitu sebesar 42 poin.

Bonus

Out of 9 items, 1 item is full comply, no item is half comply, 5 items are yet comply, and 3 items are not applicable (N/A).

The score achieved in Bonus is 5 points out of a maximum score of 42 points.

Grafik Pemenuhan Bonus | Bonus Compliance



Total Score: 5

Penalti

Dari 21 *item* terdapat 19 *item full comply*, tidak ada *item* yang *half comply* dan *yet comply*, serta 2 *item not applicable (N/A)*.

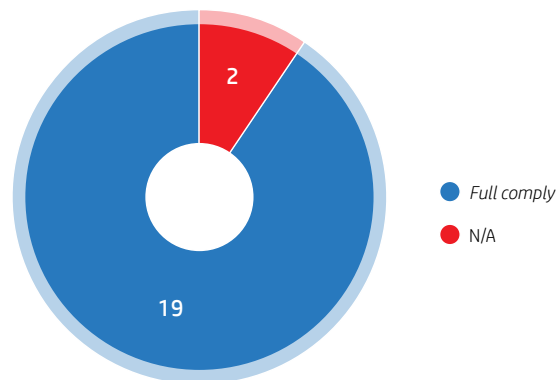
Tidak ada skor penalti (pengurangan nilai) dari total skor maksimal yaitu sebesar -53 poin.

Penalty

Out of 21 *items*, 19 *items* are full comply, no *item* is half comply and yet comply, and 2 *items* are not applicable (N/A).

There is no penalty score (score reduction) out of a maximum score of -53 points.

Grafik Pemenuhan Penalti | Penalty Compliance



Total Score: -

Pedoman Code of Conduct (CoC)

Komitmen terhadap implementasi GCG juga ditunjukkan PJB dengan membangun budaya perusahaan yang baik melalui pedoman etika dan perilaku *Code of Conduct (CoC)* PJB yang telah dimiliki sejak tahun 2002. Pedoman tersebut telah ditinjau dan dimutakhirkan secara berkala yaitu pada tahun 2009 dan 2012. CoC yang berlaku saat ini ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. 094.K/010/DIR/2012 dan No.005.SK/DKPJB/2012 tanggal 4 Nopember 2012. Uraian selengkapnya akan dibahas pada bab tersendiri dan dapat dilihat Pada Bab Tata Kelola Perusahaan di bagian *Code Of Conduct (CoC)*.

Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*)

Dewan Komisaris dan Direksi memiliki pedoman dalam menjalankan fungsi dan peran jabatannya sesuai dengan cakupan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya serta mengatur garis koordinasi antara keduanya yang sejalan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Board Manual PJB telah ditinjau dan dimutakhirkan secara berkala dan yang terbaru ditetapkan berdasarkan Kesepakatan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi tanggal 25 November 2014. Uraian selengkapnya akan dibahas pada bab Dewan Komisaris dan Direksi.

Code of Conduct (CoC)

PJB's commitment towards GCG implementation was also demonstrated by building a good corporate culture through code of ethics and Code of Conduct (CoC) which have been owned since 2002. These guidelines have been reviewed and updated periodically, namely in 2009 and 2012. The CoC applicable currently is set by the Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors No.094.K/010/DIR/2012 and No.005.SK/DKPJB/2012 dated November 4, 2012. The full description will be discussed in a separate chapter and can be found in the Code of Conduct (CoC) section of Corporate Governance Chapter.

Board Manual

Board of Commissioners and Directors have guidelines in carrying out their respective functions and roles in accordance with the scope of duties, responsibilities and authority as well as coordination lines between the two which are in line with the applicable legislation. PJB's Board Manual has been reviewed and updated periodically, and most recently is set by the Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors on November 25, 2014. The full description will be discussed in the Board of Commissioners and Board of Directors chapters.

Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)

Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) merupakan laporan atas harta kekayaan yang wajib dilaporkan dan diumumkan oleh setiap penyelenggara Negara sesuai ketentuan undang-undang No. 28 Tahun 1999 tentang penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme.

PJB menyusun dan mengesahkan Prosedur LHKPN sesuai dengan SK 092.K/010/DIR/2014 tanggal 2 September 2014 tentang Pedoman PJB Bersih sebagai wujud penegakan prinsip transparansi. Pedoman ini mengatur hal-hal terkait dengan kewajiban penyampaian LHKPN bagi pejabat di lingkungan PJB. Tujuan dari penyusunan pedoman ini adalah untuk memberikan acuan bagi para wajib lapor LHKPN pada khususnya mengenai kewajiban untuk menyampaikan LHKPN. Pihak yang ditunjuk sebagai pengelola LHKPN PJB dalam memastikan kesesuaian antara pelaksanaan dengan rencana program PJB Bersih yang telah ditetapkan oleh Direksi adalah Bidang Kepatuhan pada Satuan Manajemen Risiko dan Kepatuhan.

Penyampaian LHKPN PJB dilaksanakan pada awal tahun 2015 hingga Desember 2015 dengan jumlah pelapor sebagai berikut:

Level Manajemen Management Level	Jumlah Pelapor Total Reports
Manajemen Dasar Low-Level Management	93
Manajemen Menengah Middle-Level Management	45
Manajemen Atas Top-Level Management	6
Fungsional (F3) Functional (F3)	65
Fungsional (F2) Functional (F2)	12
Total	221

Pedoman Konflik Kepentingan (*Conflict of Interest - Col*)

Perusahaan mewajibkan setiap benturan kepentingan (suatu keadaan dimana seseorang dengan kekuasaan dan wewenang yang dimiliki baik Dewan Komisari, Direksi dan Karyawan dihadapkan pada pilihan antara kepentingan pribadi, golongan atau pihak lain dengan kepentingan terbaik perusahaan yang dapat mempengaruhi kualitas keputusan dan kinerja Perusahaan yang seharusnya) diungkap dengan jelas. Pada dasarnya PJB mengatur ketentuan benturan kepentingan dengan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Menghindari tindakan atau hubungan yang dapat memunculkan konflik dengan pekerjaan atau kepentingan PJB

State Official Wealth Report (LHKPN)

State Official Wealth Report (LHKPN) is a statement of assets that must be reported and published by any State Official according to Law No. 28 of 1999 on State Officials who are clean and free from corruption, collusion and nepotism.

PJB prepared and certified LHKPN procedures in accordance with Decree No. 092.K/010/DIR/2014 dated September 2, 2014 on PJB Bersih Guidelines as a form of enforcement of transparency principle. These guidelines regulate matters related to the mandatory submission of LHKPN for officials at PJB. The purpose of these guidelines is to provide guidance for the officiald particularly about the mandatory submission of LHKPN. The party appointed as LHKPN manager at PJB to ensure the suitability between PJB Bersih plan and implementation that has been set by the Board of Directors is the Compliance Unit of Risk Management and Compliance Division.

Submission of LHKPN by PJB was carried out in early 2015 until December 2015 with the number of reports as follows:

Conflict of Interest (Col) Guidelines

The Company requires clear disclosure of any conflict of interest, i.e. a condition in which a person with power and authority held by either the Board of Commissioners, Directors and Employees is faced with the choice between personal interests, group interests or those of any other party and the best interests of the company that may affect the quality of decision and actual performance of the Company. Basically, PJB set provisions on conflict of interest with the following principles:

1. Avoid actions or relationships that may create a conflict of interest with work or PJB's interest

2. Menghindari tindakan penyalahgunaan sumber daya PJB, hak milik intelektual, waktu dan fasilitas PJB termasuk peralatan kantor seperti telepon, faksimili, email, komputer dan lain-lain
3. Insan PJB tidak diperbolehkan memiliki benturan kepentingan dalam proses dan pengambilan keputusan, termasuk dalam pengadaan barang dan jasa
4. Direksi dan Dewan Komisaris membuat Pakta Integritas terkait benturan kepentingan.

Dewan Komisaris dan Direksi PJB dalam pengangkatannya maupun dalam mengambil keputusan terkait kepentingan Perusahaan harus selalu disertai dengan pernyataan bebas benturan kepentingan. Begitu pula terhadap tindakan Direksi yang memerlukan rekomendasi atau persetujuan Dewan Komisaris, selalu disertakan Pakta Integritas Direksi PJB beserta dokumen-dokumen pendukung yang meyakinkan bahwa keputusan yang diambil telah melalui kajian yang komprehensif untuk kepentingan Perusahaan. Setiap Insan PJB harus mengundurkan diri dari proses pengambilan keputusan apabila berada dalam posisi yang mengandung konflik kepentingan. Dewan Komisaris dan Direksi PJB juga telah menyampaikan Daftar Khusus kepada Perusahaan guna menghindari timbulnya *Conflict Of Interest*. Daftar Khusus adalah keterangan kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi beserta keluarganya.

Tabel Penyampaian Daftar Khusus Dewan Komisaris dan Direksi Kepada Perusahaan

Nama Dewan Komisaris Name of Commissioner	Penandatanganan Daftar Khusus Special Register Signature	Nama Direksi Name of Director	Penandatanganan Daftar Khusus Special Register Signature
Bagiyo Riawan	√	Amir Rosidin	√
Didin Wahyudin	√	Yuddy Setyo, W.	√
Agoes Triboesono	√	Hudiono	√
Rachmat Harijanto	√	Muljo Adji, A.G.	√
Boy Wahyu Pamudji	√	Trilaksito Sunu	√

Selama tahun 2015 tidak ada transaksi yang memiliki benturan kepentingan di PJB, setiap transaksi dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan selalu memperhatikan prinsip-prinsip GCG.

Program Pengendalian Gratifikasi

Gratifikasi dapat dibagi menjadi 3 (tiga) kategori, yaitu : Penerimaan gratifikasi (gratifikasi yang dianggap Suap, gratifikasi dalam kedinasan dan gratifikasi yang bukan suap dan kedinasan); Pemberian dan Permintaan. Gratifikasi dapat dianggap sebagai suap bagi Direksi dan Pegawai

2. Avoid actions such as misuse of PJB's resources, intellectual property, time and facilities including office equipment such as telephone, facsimile, email, computers and others
3. PJB employees are not allowed to have any conflict of interest in the process and decision-making, including in the procurement of goods and services
4. The Board of Directors and Board of Commissioners make Integrity Pact related to conflicts of interest.

PJB's Board of Commissioners and Directors in their appointment and in making decisions related to the Company's interests must always be accompanied by a conflict of interest statement. Similarly to the actions of the Board of Directors that require a recommendation or approval of the Board of Commissioners, have always been accompanied by BOD Integrity Pact and supporting documents which ensure that the decisions taken have been through a comprehensive review of the Company's interests. Each PJB employee has to resign from the decision making process during conflict of interest. PJB's Board of Commissioners and Directors have also submitted Special Register to the Company in order to avoid the occurrence of Conflict of interest. Special Register is a description of shareholding of the Board of Commissioners and Directors as well as their families.

Submission of BOC and BOD Special Register to the Company

During 2015, no transactions with conflict of interest occurred at PJB. Every transaction was done in accordance with the applicable regulations and always paid attention to the principles of corporate governance.

Gratification Control Program

Gratification can be divided into 3 (three) categories, namely: Acceptance of gratification (those considered Bribery, official gratification, or neither); Provision and Demand. Gratification can be considered as a bribery for Directors and Employees and their immediate family members as they relate to the

Pendahuluan Introduction	Laporan Manajemen Management Report	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion	Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Review	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Laporan Keuangan Audited Audited Financial Report	Kriteria Annual Report Award 2015 2015 Annual Report Award Criteria
------------------------------------	---	---	--	---	---	--	---	---

beserta anggota keluarga inti apabila berhubungan dengan jabatannya dan berlawanan dengan tugas dan kewajibannya. Sejalan dengan program “PLN Bersih No Suap” yang didukung dengan Peraturan Direksi PT PLN (Persero) Nomor. 0060.K/DIR/2014 tentang Pedoman PLN bersih. PJB telah melakukan deklarasi “PJB Bersih” yang diikuti oleh seluruh karyawan serta mitra kerja PJB melalui kegiatan Supplier Gathering pada tanggal 6 Mei 2015 di PJB Kantor Pusat Surabaya. Program tersebut diperkuat dengan Pedoman PJB Bersih yang ditetapkan Direksi melalui Keputusan Direksi No. 092.K/010/DIR/2014.

Disamping itu, PJB juga telah memiliki kebijakan tentang pengendalian gratifikasi sebagaimana diatur dalam CoC pada bagian Gratifikasi, dan ditindaklanjuti dengan Pengumuman Direksi tanggal 22 Juli 2013 No F109070 Tentang Pemberian Bingkisan Hadiah pada Hari Raya Keagamaan. Seluruh kebijakan terkait dengan pengendalian gratifikasi telah dikomunikasikan kepada Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan Perusahaan.

Ketentuan terkait dengan gratifikasi juga telah disebarluaskan secara luas melalui berbagai media cetak maupun elektronik, seperti brosur, pamflet, majalah, website, dan media lainnya. Sosialisasi kepada stakeholders eksternal dilakukan melalui pemberitahuan resmi melalui media masa, pengkomunikasian CoC dalam *website* Perusahaan serta *Supplier Gathering*.

Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran

Prinsip - prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, nilai-nilai etika, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku di Perusahaan adalah hal yang harus dipatuhi oleh seluruh Insan PJB. Upaya penegakan terhadap peraturan yang berlaku pada Perusahaan dilakukan dengan menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing Sytem*) yang merupakan sistem pengelolaan pengaduan penyingkapan mengenai perilaku melawan hukum, perbuatan tidak etis/ tidak semestinya secara rahasia, anonym dan mandiri (independen) yang digunakan untuk mengoptimalkan peran serta pegawai dan mitra kerja dalam mengungkap pelanggaran yang terjadi di lingkungan PJB.

PJB menyusun dan menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran dalam rangka memberikan kesempatan kepada segenap Insan PJB dan pihak eksternal lainnya untuk dapat menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap prinsip - prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, serta nilai-nilai etika yang berlaku kepada Perusahaan, berdasarkan bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan

position and contrary to the duties and obligations. In line with the “PLN Bersih No Suap/Clean PLN No Bribery” program which is supported by the Regulation of Directors of PT PLN (Persero) No. 0060.K/DIR/2014 on PLN Bersih Guidelines. PJB has made a declaration of “PJB Bersih/Clean PJB” followed by all employees and business partners through Supplier Gathering on May 6, 2015 at PJB’s Headquarters in Surabaya. The program is reinforced with PJB Bersih Guidelines set by the Board of Directors through Decree No. 092.K/010/DIR/2014.

In addition, PJB also has a policy regarding the control of gratification as set forth in the CoC on Gratification, which is followed-up by the announcement of Directors dated July 22, 2013 No. F109070 on Granting Gifts on Religious Holiday. All policies related to gratification control have been communicated to the Board of Commissioners, Directors and all employees of the Company.

Provisions associated with gratification have also been widely disseminated through various print and electronic media, such as brochures, pamphlets, magazines, websites, and other media. Socialization to external stakeholders is done through an official notice through the mass media, communicating CoC in the company’s website as well as Supplier Gathering.

Whistleblowing System Guidelines

GCG principles, ethical values, as well as laws and regulations applicable in the Company must be obeyed by all PJB employees. The enforcement of regulations is carried out by applying Whistleblowing System which is a management system for disclosure of unlawful/unethical/improper behaviors secretly, anonymously and independently that is used to optimize the role of employees and partners in disclosing violations that occur within PJB environment.

PJB sets and implements Whistleblowing System in order to give a chance to all PJB employees and other external parties to submit a report on the alleged violation of GCG principles as well as ethical values applicable in the Company, based on the evidence which can be accounted for and in good faith for the benefit of the Company. Further description will be discussed in a separate chapter and can be found

serta dengan niat baik untuk kepentingan Perusahaan. Uraian selengkapnya akan dibahas pada bab tersendiri dan dapat dilihat Pada Bab Tata Kelola Perusahaan di bagian *Whistleblowing Sytem (WBS)*.

Program PJB Bersih

Implementasi PJB Bersih terus ditingkatkan dengan mengacu pada Peraturan Direksi PT PLN (Persero) Nomor. 0060.K/DIR/2014 tentang Pedoman PLN bersih dan ditandatangani Deklarasi PJB Bersih, No Suap, No Korupsi, No Gratifikasi pada hari Rabu tanggal 22 bulan Mei 2014 oleh Direksi, Kepala Satuan, Sekper hingga seluruh perwakilan karyawan yang berisi tiga komitmen, yaitu:

1. Tidak akan melakukan segala tindakan yang dapat dikategorikan sebagai korupsi menurut Undang-Undang Nomor 20/2001 tentang Tindak Pidana Korupsi, dalam setiap proses pengadaan barang dan jasa pelayanan publik yang dilakukan PJB. Tindakan tersebut meliputi korupsi, nepotisme, gratifikasi, mark-up, pemberian hadiah, konflik kepentingan dan pemerasan.
2. Menjalankan proses pengadaan barang dan jasa dengan berpegang pada prinsip transparansi dan efisiensi dalam penggunaan aset negara.
3. Menjalankan proses pengadaan barang dan jasa dengan mengikuti proses legal formal juga menekankan pada prinsip efisiensi.

Semboyan PJB Bersih, No Suap, No Korupsi, No Gratifikasi, telah dicanangkan dan disosialisasikan sejak tahun 2007. Seluruh jajaran top manajemen dan manajemen unit ikut menandatangani pakta integritas dalam rangka mendukung PJB Bersih. Penandatanganan deklarasi PJB Bersih merupakan lanjutan dari kegiatan-kegiatan serupa yang sudah dilaksanakan sebelumnya dan mendukung komitmen penuh PJB terhadap penerapan GCG secara berkelanjutan.

Assessment Malcolm Baldrige

Kriteria Malcolm Baldrige menjadi benchmark karena telah digunakan secara luas oleh perusahaan di berbagai negara untuk menilai kinerja eksten perusahaan. Indikator yang dinilai dalam Malcolm Baldrige mencakup aspek kepemimpinan, Perencanaan Startegis, Fokus Pelanggan, Pengukuran, Analisis, dan Manajemen Pengetahuan, Fokus Tenaga Kerja dan Fokus Operasi.

in the Whistleblowing System (WBS) section of Corporate Governance Chapter.

PJB Bersih Program

The implementation of PJB Bersih is constantly improved by referring to the Regulation of Directors of PT PLN (Persero) No. 0060.K/DIR/2014 on PLN Bersih Guidelines and the signing of Declaration of PJB Bersih, No Bribe, No Corruption, No Gratification on Wednesday, May 22, 2014 by the Board of Directors, Heads of Units, Corporate Secretary and all employee representatives which contains three commitments, namely :

1. To avoid acts that may be categorized as corruption, according to Law No. 20/2001 on Corruption, in every process of procurement of goods and public services conducted by PJB. The acts include corruption, nepotism, gratification, mark-ups, gifts, conflicts of interest and extortion.
2. To run the procurement of goods and services by adhering to the principles of transparency and efficiency in the use of state assets.
3. To run the procurement of goods and services by following the formal legal process and emphasizing on the principle of efficiency.

the motto of "PJB Bersih, No Bribe, No Corruption, No Grattification" has been launched and disseminated since 2007. All of the top-level management and unit-level management also signed an integrity pact in support of PJB Bersih. The signing of PJB Bersih declaration is a continuation of similar activities that have been implemented previously and supports PJB's full commitment towards sustainable GCG implementation.

Malcolm Baldrige Assessment

Malcolm Baldrige Criteria becomes a benchmark since it has been used widely by companies in different countries to assess corporate performance excellence. Indicators which are rated in the Malcolm Baldrige include the aspects of Leadership, Strategic Planning, Customer Focus, Measurement, Analysis and Knowledge Management, Workforce Focus and Operations Focus.

Pendahuluan Introduction	Laporan Manajemen Management Report	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion	Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Review		Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Laporan Keuangan Audited Audited Financial Report	Kriteria Annual Report Award 2015 2015 Annual Report Award Criteria
------------------------------------	---	---	--	---	--	---	--	---	---

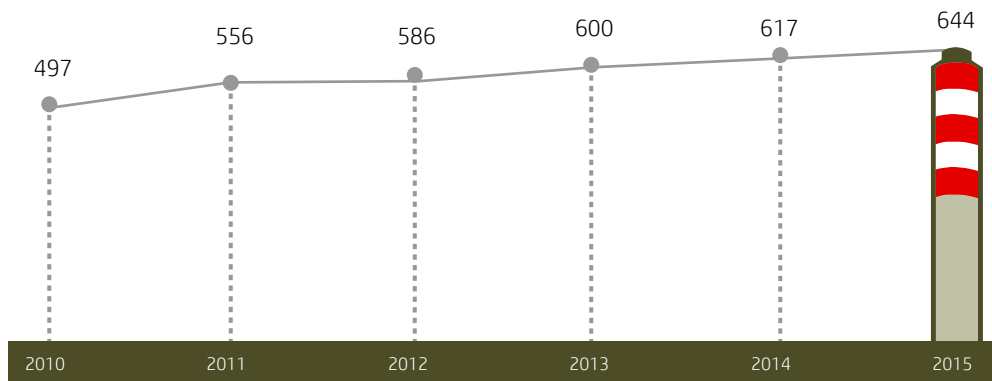
Pengukuran skor *Malcolm Baldrige* dilakukan dengan menggunakan penilaian asesor independen, berdasarkan Indonesia *Quality Award Foundation* (IQAF) yang dilakukan pada tanggal 26-30 Oktober 2015

The measurement of Malcolm Baldrige score was done using the assessment of independent assessor namely Indonesia Quality Award Foundation (IQAF), conducted on October 26-30, 2015

Skor *Malcolm Baldrige* tahun 2015 sebesar 644 Skor tahun 2014 yaitu 617 dan menempatkan PJB pada *band Emerging Industry Leader* serta berhasil meraih penghargaan Platinum Award untuk kategori *The Highest Score Achievement Award*.

Malcolm Baldrige score in 2015 was 644 while in 2014 was 617. These scores put PJB on a band of Emerging Industry Leader and PJB received Platinum Award for the category of The Highest Score Achievement Award.

Grafik Skor Malcom Baldrige PJB Tahun 2010-2015
PJB's Malcolm Baldrige Scores in 2010 - 2015



Struktur Tata Kelola Perusahaan

GCG Structure

Implementasi penerapan Tata Kelola Perusahaan melekat pada organ-organ PJB sesuai dengan desain struktur organisasi yang diterapkan. PJB senantiasa mengembangkan struktur, proses, serta memastikan terlaksananya prinsip GCG yang terintegrasi dengan budaya Perusahaan melalui peningkatan peran dan tanggung jawab, baik ditingkat Dewan Komisaris, Direksi, maupun karyawan guna terciptanya Tata Kelola Perusahaan yang berkelanjutan.

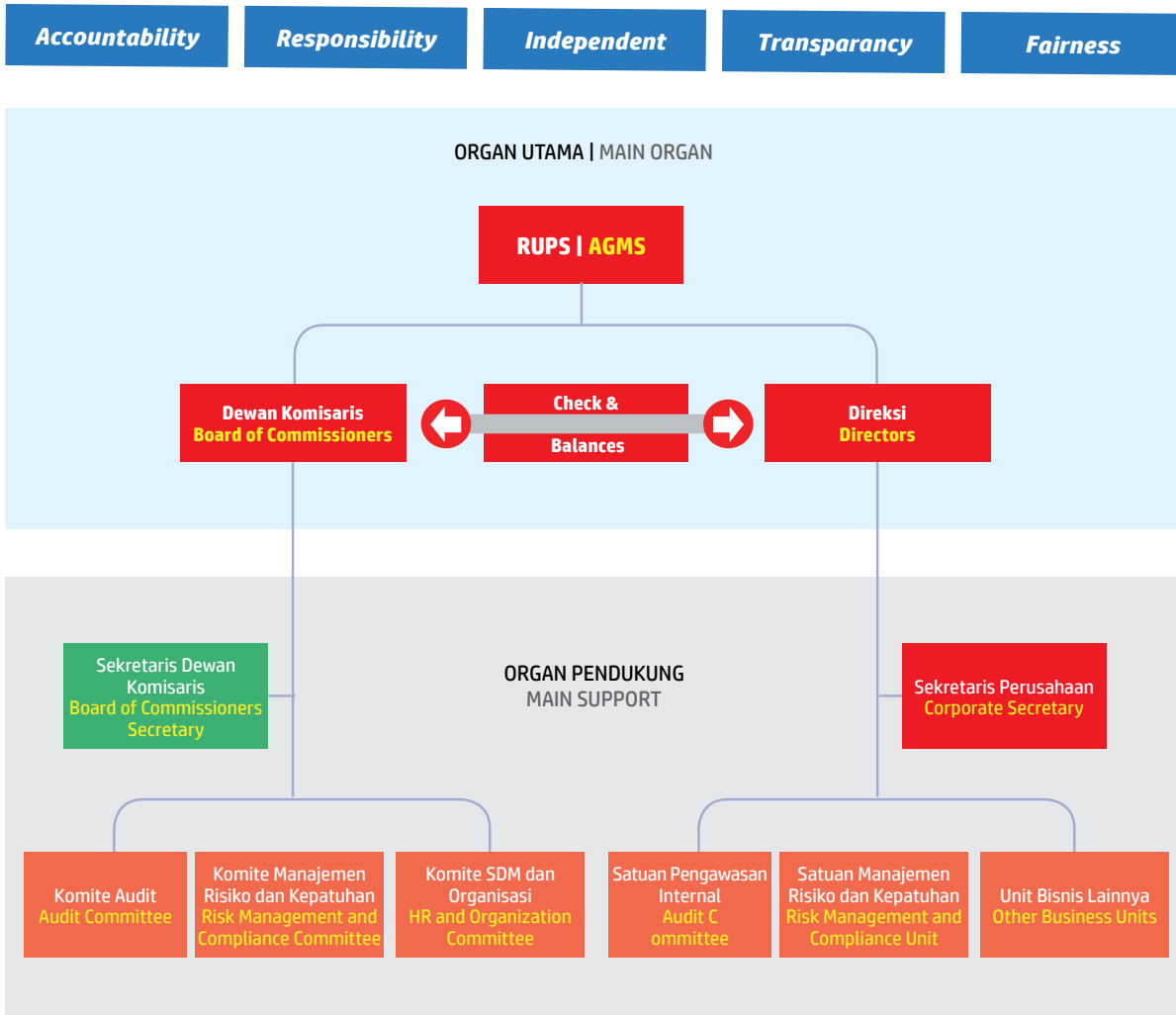
Sampai dengan tahun 2015, PJB telah memiliki struktur *Governance* yang terdiri dari Organ Utama dan Organ Pendukung Perusahaan. Organ Utama Perusahaan meliputi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Sedangkan organ pendukung PJB antara lain adalah Komite Audit, Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan, Komite SDM dan Organisasi, Sekretaris Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan, Satuan Pengawasan Internal, Satuan Manajemen Risiko dan Kepatuhan, serta organ pendukung lainnya.

GCG implementation is attached to PJB organs in accordance with the design of the organizational structure applied. PJB continues to develop GCG structure and process as well as to ensure the integration of GCG principles with the corporate culture through increased roles and responsibilities of the Board of Commissioners, Directors and employees in order to create a sustainable Corporate Governance.

By the end of 2015, PJB has had a governance structure consisting of the Company's Primary Organs and Supporting Organs. The Company Organs include General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors. While PJB Supporting Organs include Audit Committee, Risk Management and Compliance Committee, HR and Organizational Committee, Secretary of the Board of Commissioners, Corporate Secretary, Internal Audit Unit, Quality Management, Performance and Risk Management Unit, as well as other supporting organs.



Skema dan Struktur Tata Kelola PJB
Structure and Scheme Corporate Governance



Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dalam struktur Tata Kelola Perusahaan bertindak sebagai organ dengan kewenangan tertinggi dalam menentukan kebijakan dan arah pengembangan Perusahaan. RUPS PJB menjadi wadah bagi para Pemegang Saham untuk mempergunakan hak-haknya dalam pengambilan keputusan strategis Perusahaan maupun hal-hal lain yang tidak diserahkan kepada Dewan komisaris atau Direksi.

General Meeting of Shareholders (GMS) in the Corporate Governance structure acts as an organ with supreme authority in determining the policies and direction of the Company's development. PJB GMS is a forum for shareholders to exercise their rights in the Company's strategic decision making as well as other matters that are not submitted to the Board of Commissioners or Board of Directors.

Kewenangan dan Tanggung Jawab Pemegang Saham dalam RUPS

RUPS memiliki kewenangan diantaranya menyetujui atau menolak rencana kerja Perusahaan, menetapkan perhitungan alokasi laba perusahaan, mengangkat dan memberhentikan Direksi dan Dewan Komisaris, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, mengesahkan perubahan Anggaran Dasar, memberikan persetujuan atas laporan tahunan, dan menunjuk akuntan publik, serta menetapkan jumlah dan jenis kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi.

Keputusan yang diambil harus sepenuhnya didasarkan pada kepentingan Perusahaan yang dilakukan secara bertanggung jawab, adil dan transparan. Berdasarkan hal tersebut, Pemegang Saham memiliki tanggung jawab sebagai berikut :

1. Pemegang Saham harus:
 - a. Memperhatikan kepentingan Pemegang Saham Minoritas dan *stakeholders* sesuai peraturan perundang-undangan;
 - b. Mengungkapkan kepada instansi penegak hukum tentang Pemegang Saham Pengendali yang sebenarnya (*Ultimate Shareholders*) dalam hal terdapat dugaan terjadinya pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan atau dalam hal diminta oleh otoritas terkait.
2. Pemegang Saham yang merupakan Pemegang Saham Pengendali pada beberapa perusahaan, perlu diupayakan agar akuntabilitas dan hubungan antar perusahaan dapat dilakukan secara transparan;
3. Pemegang Saham Minoritas bertanggung jawab untuk menggunakan haknya dengan baik sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan;
4. Pemegang Saham harus dapat:

Authority and Responsibilities of Shareholders at GMS

GMS has authority to approve or reject the Company's work plan, determine the calculation of corporate income allocation, appoint and dismiss the Board of Directors and the Board of Commissioners, evaluate the BOD and BOC performance, ratify amendments, approve the annual report and appoint public accountants, as well as set the amount and type of compensation for the Board of Commissioners and Directors.

The decision taken should be fully based on the interests of the Company and are conducted in accountable, fair and transparent manner. Accordingly, Shareholders have the following responsibilities:

1. Shareholders are required to:
 - a. Pay close attention to the interest of Minority Shareholders and stakeholders appropriate to legislation;
 - b. Disclose to law enforcement agency about the actual Controlling Shareholders (Ultimate Shareholders) in the event of alleged violation of legislation or when requested by the relevant authorities.
2. Shareholders, who are Controlling Shareholders in some companies, are expected to disclose accountability and inter-company relationship in a transparent manner;
3. Minority Shareholders are responsible for properly exercise their rights in accordance with the Articles of Association and legislation;
4. Shareholders should be able to:

Pendahuluan Introduction	Laporan Manajemen Management Report	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion	Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Review	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Laporan Keuangan Audited Audited Financial Report	Kriteria Annual Report Award 2015 2015 Annual Report Award Criteria
------------------------------------	---	---	--	---	---	--	---	---

- Memisahkan kepemilikan harta Perusahaan dengan kepemilikan harta pribadi;
- Memisahkan fungsinya sebagai Pemegang Saham dan sebagai anggota Dewan Komisaris atau Direksi dalam hal Pemegang Saham menjabat pada salah satu dari kedua organ tersebut.

Jenis dan Tata Cara Penyelenggaraan RUPS

Anggaran Dasar Perusahaan menjelaskan bahwa RUPS PJB terdiri dari:

- RUPS Tahunan untuk menyetujui “Laporan Manajemen Tahunan dan mengesahkan perhitungan tahunan”
- RUPS Tahunan untuk mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan
- RUPS Luar Biasa (RUPSLB) adalah semua RUPS yang diselenggarakan di luar jadwal yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar

Pemanggilan rapat dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 14 hari sebelum RUPS. Pemanggilan RUPS dilakukan dengan surat tercatat dengan mencantumkan tanggal, waktu, tempat dan tata cara rapat disertai pemberitahuan bahwa bahan yang akan dibicarakan dalam RUPS tersedia di kantor Perseroan sejak tanggal dilakukan pemanggilan RUPS sampai dengan tanggal RUPS diadakan.

RUPSLB diadakan setiap saat jika dianggap perlu oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham. Direksi wajib menyelenggarakan RUPSLB sesuai permintaan tertulis dari Dewan Komisaris atau Pemegang Saham dalam jangka waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari terhitung sejak tanggal permintaan RUPS diterima.

Dalam hal Direksi tidak menyelenggarakan RUPSLB maka Dewan Komisaris/Pemegang Saham yang menandatangani surat permintaan, berhak untuk memanggil sendiri RUPS atas biaya Perusahaan, setelah mendapat izin dari Ketua Pengadilan Negeri yang daerah hukumnya meliputi tempat kedudukan Perusahaan.

Penyelenggaraan RUPS Tahun 2015

RUPS tahun 2015 telah diselenggarakan sebanyak 1 (satu) kali, yaitu :

- RUPS tahunan tanggal 9 April 2015 dengan dihadiri oleh seluruh pemegang saham dan/atau kuasa/wakil pemegang saham yang seluruhnya mewakili 24.000.000.000 saham, bertempat di PT PLN (Persero).

Berikut proses, agenda dan keputusan penyelenggaraan RUPS selama tahun 2015:

- Separate the ownership of Company's property with that of private property;
- Separate functions as Shareholders and as a member of the Board of Commissioners or Board of Directors should the Shareholders serve in one of the two organs.

GMS Type and Implementation Procedures

The Company's Articles of Association explained that PJB's GMS consists of:

- Annual GMS to approve the “Annual Management Report and establish Annual Calculation”
- Annual GMS to authorize the Company's Work Plan and Budget
- Extraordinary General Meeting (EGM) is all GMS held outside the schedule set out in the Articles of Association

Meeting notification is conducted within a period of at least 14 days before the GMS. GMS notification is done by mail stating the date, time, place and procedures of the meeting and informing that the material to be discussed at the GMS is available at the Company's office since the date of GMS invitation until the date on which the GMS is held.

EGM is held at any time if deemed necessary by the Board of Directors and/or Board of Commissioners and/or Shareholders. The Board of Directors shall organize EGM appropriate to written request of the Board of Commissioners or Shareholders within a period not later than 30 (thirty) days from the date of GMS request is received.

In the event that the Board of Directors had not held the EGM, the Board of Commissioners/Shareholders who signed the request, has the right to organize the GMS on Company's expense, after obtaining permission of the District Court Chairman whose jurisdiction covers the domicile of the Company.

General Meeting of Shareholders 2015

In 2015, GMS had been held 1 (one) time, namely:

- The Annual GMS on April 9, 2015 which was attended by all shareholders and/or authority/representative of shareholders representing 24,000,000,000 shares, took place at PT PLN (Persero).

Here is the process, agenda and resolutions of GMS in 2015:

Tabel Penyelenggaran RUPS Tahunan tahun 2015

Annual GMS in 2015

RUPS GMS	Rangkaian Proses Process	Agenda	Keputusan Resolution
RUPS Persetujuan Laporan Perhitungan Keuangan Tahunan tahun buku 2014 Tanggal: 9 April 2015 Undangan RUPS No A014093 tanggal 16 Maret 2015 GMS on Approval of Annual Financial Calculation Report for fiscal year 2014 Date: April 9, 2015 GMS Notice No. A014093 dated March 16, 2015	1. Pengumuman RUPS H-30 Announcement of GMS D-30 2. Panggilan RUPS H-24 GMS Call D-24 3. Pelaksanaan RUPS 9 April 2015 Implementation of GMS on April 9, 2015 4. Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS H+1 Announcement of Summary of Minutes of the GMS D+1 5. Penyampaian Risalah RUPS kepada PT PLN (Persero) H+1 Submission of the Minutes of the GMS to PT PLN (Persero) D+1	1. Persetujuan Laporan Tahunan Mengenai Keadaan Jalannya Perseroan Selama Tahun Buku 2014 dan Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2014 Approval of the Annual Report regarding the State of the Company during Fiscal Year 2014 and the BOC Report on the Implementation of Supervisory Duties during Fiscal Year 2014	1. RUPS menyetujui dan menerima Laporan Tahunan mengenai keadaan dan jalannya perseroan selama tahun buku 2014 yang terdiri atas : Laporan Keuangan, Laporan Evaluasi Kinerja dan Laporan Kepatuhan GMS approved and accepted the Annual Report on the state and the course of the company during fiscal year 2014 which is consisted of: Financial Statements, Performance Evaluation Report and Compliance Report 2. RUPS menyetujui dan menerima Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku 2014 GMS approved and accepted the BOC Report on the Supervisory Duties Implementation during fiscal year 2014
	2. Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2015 sekaligus Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya (Volledig Acquit et de Charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas Tindakan Pengurusan dan Pengawasan yang Telah Dijalankan selama Tahun 2015 Approval of the Financial Statements for Fiscal Year 2015 and the Granting of Full Release and Discharge (Volledig Acquit et de Charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners for the Management and Supervision which had been conducted during 2015	1. RUPS mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2014 yang memuat laporan posisi keuangan konsolidasian, laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan arus kas konsolidasian dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian beserta penjelasannya yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan dengan pendapat "Wajar Tanpa Pengecualian" sebagaimana dimaksud dalam laporannya No. A150227012/DC2/HS/1/2015, tanggal 27 Februari 2015 The AGM endorsed the Financial Statements for fiscal year 2014 including the consolidated statement of financial position, consolidated statement of comprehensive income, consolidated statement of cash flow and consolidated statement of changes in equity along with the explanation that has been audited by Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana & Partners with opinion "Unqualified "as stated in its report No. A150227012/DC2/HS/1/ 2015, dated February 27, 2015 2. RUPS memberikan pembebasan sepenuhnya (Volledig Acquit Et De Charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan sesuai dengan tanggung jawab dan tindakan dalam bidang masing-masing yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2014, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta termuat dalam Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan GMS granted full discharge (Volledig Acquit Et De Charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision in accordance with the responsibilities and actions in their respective roles that had been implemented for FY 2014, as long as such actions did not conflict with legislation and regulations, and are contained in the financial statements which had been audited by Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana & Partners Pengesahan dan pembebasan tanggung jawab tersebut tidak melepaskan tanggung jawab hukum terhadap Direksi dan/atau Dewan Komisaris apabila Laporan yang diungkapkan tersebut terbukti melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku dan/atau ternyata di kemudian hari terbukti adanya tindakan yang menyimpang dan/atau merugikan perusahaan The endorsement and discharge did not absolve the law against the Board of Directors and/or Board of Commissioners if the disclosed Report were found to violate the applicable legal provisions and procedures and/or later proved to cause defiance and/or detriment to the company	

Pendahuluan Introduction	Laporan Manajemen Management Report	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion	Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Review	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Laporan Keuangan Audited Audited Financial Report	Kriteria Annual Report Award 2015 2015 Annual Report Award Criteria
------------------------------------	---	---	--	---	---	--	---	---

RUPS GMS	Rangkaian Proses Process	Agenda	Keputusan Resolution
		3. Persetujuan Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk Mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2016 Approval of the Appointment of Public Accounting Firm to Audit Financial Statements for Fiscal Year 2016	RUPS memberi kuasa kepada Pemegang Saham mayoritas untuk menetapkan Penunjukan Kantor Akuntan Publik sebagai auditor yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan, Laporan Evaluasi Kinerja dan Laporan Kepatuhan untuk Tahun Buku 2015. GMS authorized the majority Shareholders to set the Appointment of Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements, Performance Evaluation Reports and Compliance Reports for Fiscal Year 2015.
		4. Penetapan Penggunaan Laba Bersih, Tantiem Direksi dan Dewan Komisaris serta Bonus Karyawan Tahun 2015 Determination of the Use of Net Income, Tantiem for the Board of Directors and Board of Commissioners as well Employee Bonus in 2015	RUPS memberi kuasa kepada Pemegang Saham mayoritas untuk menetapkan Penggunaan Laba Bersih Perseroan, Tantiem bagi Direksi dan Dewan Komisaris serta Bonus bagi karyawan untuk Tahun Buku 2014 selambat-lambatnya tanggal 30 Juni 2015. GMS authorized the majority Shareholders to determine the Use of Company's Net Income, Tantiem for the Board of Directors and Board of Commissioners as well as bonuses for employees for Fiscal Year 2014 at the latest on June 30, 2015.
		5. Penyesuaian Honorarium Direksi dan Dewan Komisaris serta Remunerasi Karyawan Tahun 2015 Adjustment of Honorarium for the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as Employee Remuneration in 2015	RUPS memberi kuasa kepada Pemegang Saham mayoritas untuk menetapkan penyesuaian Honorarium Direksi dan Dewan Komisaris serta Remunerasi Karyawan tahun 2015. GMS authorized the majority Shareholders to set an adjustment of Honorarium for the Board of Directors and Board of Commissioners as well as Employee Remuneration in 2015.

Pemegang Saham PJB juga menerbitkan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler di tahun 2015 sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar, meliputi:

PJB's Shareholders also issued Circular Resolutions of Shareholders in 2015 as stipulated in the Articles of Association, including:

Tabel Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler Tahun 2015 **Circular Resolutions of Shareholders in 2015**

No	Tanggal Date	Perihal Matter
1	2 Januari 2015 January 2, 2015	Penetapan Pelaksana Tugas Sementara Direktur Utama Perseroan Determination of Acting President Director of the Company
2	4 Juni 2015 June 4, 2015	Persetujuan Pembentukan Perusahaan Patungan dalam Rangka Pengembangan PLTU Sumsel 6 Melalui Ekspansi PLTU Simpang Belimbing Approval for the Establishment of Joint Ventures for Sumsel 6 TPP Development through the Expansion of Simpang Belimbing TPP
3	4 Juni 2015 June 4, 2015	Persetujuan untuk Melakukan Penyertaan Saham dalam Rangka Pengembangan Proyek PLTA Meurebo-2 (59 MW) sebagaimana terlampir Approval for Conducting Investment in Shares in Meurebo-2 HEPP (59 MW) Project Development as attached
4	18 Agustus 2015 August 18, 2015	Penugasan kepada PT PJB sebagai Aset Operator untuk PLTU Pulau Pisau, PLTU Kendari #3, dan PLTMG Arun Assignment to PT PJB as an Asset Operator for Pulau Pisau TPP, Kendari TPP # 3, and Arun MGRP
5	28 Oktober 2015 October 28, 2015	Pemberian Kewenangan kepada PT PLN (Persero) untuk Melakukan Pemeriksaan Audit kepada Perseroan Granting Authority to PT PLN (Persero) to Perform Audit to the Company
6	29 Oktober 2015 October 29, 2015	Persetujuan Pembongkaran Gudang/Bangunan/Fasilitas Lainnya Milik Perseroan pada Lokasi Rencana PLTGU Muara Karang Peaker Approval for Demolition of Warehouse/Building/Other Facilities owned by the Company in of Muara Karang TPP Peaker Planned Site
7	30 Oktober 2015 October 30, 2015	Persetujuan Pendirian Anak Perusahaan Perseroan dalam Rangka Pengembangan IPP PLTU Jawa 7 (2x1000 MW) Approval for the Establishment of the Company's Subsidiary for IPP Development of Java-7 TPP (2x1000 MW)

Tindak Lanjut Keputusan Pemegang saham Tahun 2014

Para Pemegang Saham baik melalui RUPS maupun secara sirkuler di tahun 2014 menghasilkan beberapa keputusan terkait pengelolaan dan rencana pengembangan Perusahaan dan telah direalisasikan dengan status realisasi sebagai berikut :

Follow-up of 2014 Shareholders' Resolutions

The shareholders either through the GMS or circularly in 2014 resulted in several resolutions related to the management and development plans of the Company and have been realized with the status as follows:

Tabel Keputusan RUPS tahun 2014 dan Realisasinya di tahun 2015

2014 GMS Resolutions and Their Realization in 2015

Tanggal Keputusan Date of Resolution	Keputusan RUPS 2014 2014 GMS Resolution	Realisasi Hasil RUPS Realization Status	Status Realisasi Realization Rate	Alasan Keputusan RUPS yang Belum direalisasikan Reason for Unrealized GMS Resolution
Hasil RUPS				
2 April 2014 April 2, 2014	1. Persetujuan Laporan Tahunan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2013 dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun selama Tahun Buku 2013 Approval of the Annual Report on the state and the course of the Company for Fiscal Year 2013 and the BOC Supervisory Report for Fiscal Year 2013 2. Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2012 sekaligus Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab (acquit atdecharge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan Pengurusan dan Pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2013 Approval of the Financial Statements for Fiscal Year 2012 and the Granting of Full Release and Discharge (Volledig Acquit et de Charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners for the Management and Supervision which had been conducted during 2013 3. Persetujuan Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2014 Approval of the Appointment of Public Accountin Firm to Audit Financial Statements for Fiscal Year 2014 4. Penetapan Penggunaan Laba Bersih, Tantiem dan Bonus Karyawan Tahun 2013. Determination of the Use of Net Income, Tantiem and Employee Bonus 2013	Sudah Dilaksanakan Has been Implemented	100%	-

Pendahuluan Introduction	Laporan Manajemen Management Report	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion	Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Review	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Laporan Keuangan Audited Audited Financial Report	Kriteria Annual Report Award 2015 2015 Annual Report Award Criteria
------------------------------------	---	---	--	---	---	--	---	---

Tanggal Keputusan Date of Resolution	Keputusan RUPS 2014 2014 GMS Resolution	Realisasi Hasil RUPS Realization Status	Status Realisasi Realization Rate	Alasan Keputusan RUPS yang Belum direalisasikan Reason for Unrealized GMS Resolution
Hasil RUPS				
27 November 2014 November 27, 2014	<ol style="list-style-type: none"> Persetujuan dan Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2015 Approval and Ratification of the Company's Work Plan and Budget 2015 Persetujuan dan Pengesahan Kontrak Manajemen/Key Performance Indicator Tahun 2015 Approval and Ratification of Management Contract/Key Performance Indicator 2015 	Sudah Dilaksanakan Has been Implemented	100%	-
Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler Circular Resolutions of Shareholders				
17 Februari 2014 February 17, 2014	Persetujuan Penghapusan buku ATTB berupa Tangki BBM UP Gresik PT Pembangkitan Jawa-Bali Approval of ATTB Write-off in the form of Fuel tank of Gresik GU of PT Pembangkitan Jawa-Bali	Sudah Dilaksanakan Has been Implemented	100%	-
26 Maret 2014 March 26, 2014	Persetujuan Pengusulan Wakil PJB sebagai Calon Direksi dan Dewan Komisaris pada Anak Perusahaan dan atau Perusahaan Patungan Approval of Proposed PJB Representative as the Candidates of the Board of Directors and Board of Commissioners of Subsidiaries and/or Joint Ventures	Sudah Dilaksanakan Has been Implemented	100%	-
7 April 2014 April 7, 2014	Persetujuan Dilakukannya Konsolidasi Pengadaan Asuransi Perseroan dengan PT PLN (Persero) Approval for Conducting Corporate Insurance Procurement Consolidation with PT PLN (Persero)	Sudah Dilaksanakan Has been Implemented	100%	-
29 April 2014 April 29, 2014	Pemberlakuan Kebijakan Sistem Remunerasi Perseroan dengan PT PLN (Persero) Enforcement of Remuneration System Policy with PT PLN (Persero)	Sudah Dilaksanakan Has been Implemented	100%	-
26 Juni 2014 June 26, 2014	Persetujuan Wakil Perseroan pada Anak Perusahaan/Perusahaan Afiliasi Perseroan Approval of the Company's Representative in Subsidiaries/Affiliates	Sudah Dilaksanakan Has been Implemented	100%	-
20 Agustus 2014 August 20, 2014	Pemberlakuan Peraturan Direksi PT PLN (Persero) Nomor 0355.K/DIR/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko di Lingkungan PT PLN (Persero) bagi Perseroan Enforcement of Regulations of Directors of PT PLN (Persero) No. 0355.K/DIR/2014 on Risk Management Implementation in the Environment of PT PLN (Persero) for the Company	Sudah Dilaksanakan Has been Implemented	100%	-

Arahan Pemegang Saham dan Tindak Lanjutnya

Pemegang saham juga memberikan arahan pada RUPS Laporan Perhitungan Tahunan (LPT) 2014 tanggal 9 April 2015, dengan status tindak lanjut sebagai berikut:

Shareholder's Directives and Follow-up

Shareholders also provide directives at the GMS on Annual Calculation Report (LPT) 2014 on April 9, 2015, with a follow-up status as follows:

No	Arahan Directive	Tindak Lanjut Follow-up	Status
1	<p>Direksi Perusahaan diminta untuk berkoordinasi dengan Tim Portofolio PLN dalam setiap aksi korporasi Perseroan termasuk Entitas Anak Perseroan antara lain namun tidak terbatas pada pengembangan usaha, kemitraan bisnis, penjaminan dan penambahan hutang yang akan terkonsolidasi pada Laporan Keuangan PT PLN (Persero).</p> <p>The Board of Directors of the Company is required to coordinate with PLN Portfolio Team in each corporate action including the Company's Subsidiaries including but not limited to business development, business partnerships, underwriting and additional debt to be consolidated in the Financial Statements of PT PLN (Persero).</p>	<p>Dalam setiap aksi korporasi, PJB selalu berkoordinasi dengan Tim Portofolio baik dalam hal pengawasan covenant global bond dan covenant pinjaman PLN, maupun optimasi terhadap PLN Group</p> <p>In any corporate action, PJB always coordinates with the Portfolio Team both in terms of supervision of global bond covenants and PLN loan covenants, an the optimization of PLN Group</p>	Selesai berkelanjutan Done Continuously
2	<p>Seluruh Tanggapan dan Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan RUPS Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2014 Perseroan sepanjang tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perseroan.</p> <p>All Feedback and the Report of BOC Supervisory Duty Implementation are inseparable from the Resolutions of Shareholders on Approval of the Annual Report and Approval of the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2014 as long as not contrary to the Articles of Association.</p>	<p>Tanggapan dan Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selalu diperhatikan</p> <p>Feedback and the Report of BOC Supervisory Duty Implementation have always been noted</p>	Selesai Berkelanjutan Done Continuously
3	<p>Direksi Perseroan diminta untuk mempersiapkan sumber daya Perseroan dalam rangka mendukung program 35.000 MW</p> <p>The Board of Directors is required to prepare the Company's resources in order to support the 35,000 MW program</p>	<p>Dalam rangka mempersiapkan SDM untuk mendukung program 35.000 MW maka dilakukan beberapa hal sebagai berikut :</p> <p>In order to prepare HR to support the 35,000 MW program, the following measure are taken:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Program Rekrutmen untuk memastikan kesinambungan kompetensi dan kaderisasi SDM. Recruitment Program to ensure the sustainability of HR competencies and regeneration. 2. Kerjasama dengan Politeknik Negeri Surabaya (PENS) dalam Akademi Komunitas untuk pendidikan dasar pembangkit setara Diploma 1 (saat ini telah menghasilkan ± 250 lulusan Program sebagai salah satu sumber resources) dan kerjasama dengan Lembaga Pendidikan lainnya untuk membuka kelas Teknologi Pembangkit untuk penyiapan kompetensi dasar O&M Pembangkitan. Cooperation with the Politeknik Negeri Surabaya (PENS) in the Community Academy to provide basic education in power generation that is equivalent to Diploma 1 (by today have resulted in ± 250 graduates for resources) and cooperation with the other Educational Institutions to open classes of Power Generation Technologies in preparation of basic competencies in Plant O&M. 3. Penyiapan buffer SDM untuk kebutuhan jasa O&M melalui PJBs (pemagangan di Pembangkit untuk akselerasi kesiapan kompetensi) 	Selesai Berkelanjutan Done Continuously

Pendahuluan Introduction	Laporan Manajemen Management Report	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion	Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Review	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Laporan Keuangan Audited Audited Financial Report	Kriteria Annual Report Award 2015 2015 Annual Report Award Criteria
------------------------------------	---	---	--	---	---	--	---	---

No	Arahan Directive	Tindak Lanjut Follow-up	Status
4	<p>Direksi Perseroan diminta untuk berkoordinasi dengan Tim Portofolio PLN untuk merumuskan skema dan mekanisme penyelesaian Piutang Perseroan kepada PT PLN (Persero) antara lain berupa pengalihan aset dengan tetap memperhatikan cost & benefit analysis serta melaporkan progress setiap triwulan kepada Pemegang Saham</p> <p>The Board of Directors is required to coordinate with PLN Portfolio Team to formulate schemes and mechanisms to settle the Company's Receivables to PT PLN (Persero), among others, in the form of transfers of assets by taking into account the cost and benefit analysis and submitting progress report every three months to the Shareholders</p>	<p>PJB dan PLN telah melakukan pembahasan untuk pengalihan aset (rehabilitasi PLTU Muara Karang 45, Rehabilitasi PLTU Paiton 12, PLTGU Muara Karang Blok 2, PLTGU Muara Tawar Blok 5)</p> <p>PJB and PLN have held discussions for the transfer of assets (rehabilitation of Muara Karang 45 TPP, Paiton 12 TPP, Muara Karang Blok 2 GSPP, Muara Tawar Block 5 GSPP)</p>	Selesai Berkelanjutan Done Continuously
5	<p>Direksi Perseroan diminta untuk menjaga ketepatan waktu penyelesaian seluruh program investasi pada tahun 2015, baik program rutin maupun yang termasuk dalam program pengembangan usaha.</p> <p>The Board of Directors is required to maintain the timeliness of completion of all investment programs in 2015, both regular programs and those included in the business development program.</p>	<p>Realisasi program investasi dilakukan mengacu pada RKAP 2015. Khusus untuk program pengembangan usaha disesuaikan dengan jadwal pelaksanaan setoran saham</p> <p>The realization of investment program is carried out with reference to the 2015 RKAP. Business development programs is adjusted with the implementation schedule of shares deposits</p>	Selesai Berkelanjutan Done Continuously
6	<p>Direksi Perseroan diminta untuk terus mengupayakan peningkatan EAF dan efisiensi pembangkit FTP-I yang dioperasikan Perseroan.</p> <p>The Board of Directors is required to continue to make efforts in increasing EAF and efficiency of FTP-I Plants which are operated by the Company.</p>	<p>PJB terus berupaya meningkatkan EAF dan efisiensi pembangkit FTP-I yang dioperasikan Perseroan</p> <p>PJB continues to make efforts in increasing EAF and efficiency of FTP-I Plants which are operated by the Company</p>	Selesai Berkelanjutan Done Continuously
7	<p>Direksi Perseroan diminta untuk bekerjasama dan sharing lesson learned dengan PT Indonesia Power dalam upaya mengoptimalkan pembangkit FTP-I.</p> <p>The Board of Directors is required to work together and share lessons learned with PT Indonesia Power in an effort to optimize FTP-I Plants.</p>	<p>Telah dilakukan kerjasama dan sharing lesson learned dengan PT Indonesia Power</p> <p>PJB has conducted cooperation and shared lessons learned with PT Indonesia Power</p>	Selesai Berkelanjutan Done Continuously
8	<p>Direksi Perseroan diminta untuk terus meningkatkan kinerja dibidang stockist pembangkitan.</p> <p>The Board of Directors is required to continuously improve performance in the areas of plant stockist.</p>	<p>PJB secara konsisten meningkatkan kinerja di bidang stockist pembangkitan.</p> <p>PJB has consistently improved performance in the areas of plant stockist.</p>	Selesai Berkelanjutan Done Continuously
9	<p>Dalam setiap pengembangan usaha Perseroan, Direksi Perseroan diminta untuk mengoptimalkan sinergi antar Anak Perusahaan PT PLN (Persero) dan dalam pelaksanaannya agar mengacu pada Rencana Jangka Panjang PT PLN (Persero).</p> <p>In each of the Company's business development, the Board of Directors is required to optimize the synergy among subsidiaries of PT PLN (Persero) and, in doing so refers to the Long-Term Plan of PT PLN (Persero).</p>	<p>Langkah untuk sinergi Anak Perusahaan PLN telah dilakukan oleh PJB, yaitu dalam proyek PLTU Sumsel 6 Simpang Belimbing (sinergi dengan PLN Batubara), dan dalam proyek JVC O&M Collaboration (sinergi dengan PT Indonesia Power)</p> <p>Measures for synergy among PLN Subsidiaries have been taken by PJB, that is in the project of Sumsel 6 Simpang Belimbing TPP (synergy with PLN Batubara), and in JVC project of O&M Collaboration (synergy with PT Indonesia Power)</p>	Selesai Berkelanjutan Done Continuously
10	<p>Seluruh Tanggapan dan Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan RUPS Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2014 Perseroan sepanjang tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perseroan.</p> <p>All Feedback and the Report of BOC Supervisory Duty Implementation are inseparable from the Resolutions of Shareholders on Approval of the Annual Report and Approval of the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2014 as long as not contrary to the Articles of Association.</p>	<p>Tanggapan dan Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selalu diperhatikan</p> <p>Feedback and the Report of BOC Supervisory Duty Implementation have always been noted</p>	Selesai Berkelanjutan Done Continuously

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Sebagai Organ yang mewakili Pemegang Saham dalam melakukan pengawasan Perusahaan, Dewan Komisaris PJB diisi oleh profesional yang kompeten dan memiliki jam terbang yang cukup tinggi di Industri Ketenagalistrikan sehingga diyakini mampu mengemban tugas dan tanggung jawab pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan dan penasihat kepada Direksi serta memastikan jalannya Perusahaan dilaksanakan secara efektif dan terkendali pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

As an organ representing the Shareholders in monitoring the Company, PJB's Board of Commissioners is filled with professionals who are competent and experienced in Electricity Industry who are believed to be able to carry out the supervisory duties and responsibilities to the management of the Company and the advisory function to the Board of Directors as well as to ensure that the Company's operations have been performed effectively and under control at all levels of the organization.

Dewan komisaris dibentuk sebagaimana amanat Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang mewajibkan semua Perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Indonesia mempunyai Dewan Komisaris. Tugas pokok Dewan Komisaris sebagai wakil Pemegang Saham adalah melakukan pengawasan dan memberi nasihat kepada Direksi atas kebijakan Direksi dan jalannya kegiatan pengurusan Perusahaan pada umumnya. Pengawasan dan penasihat dilakukan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan Visi serta Anggaran Dasar PJB. Kedudukan masing-masing anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Utama adalah setara.

Komposisi Dewan Komisaris

Jumlah anggota Dewan Komisaris PJB periode Januari sampai dengan 31 Desember 2015 berjumlah 5 (lima) orang terdiri dari 1 orang Komisaris Independen dan 4 orang Komisaris mewakili Pemegang Saham. Dewan Komisaris telah melalui uji kelayakan dan kepatutan (*fit and proper test*) oleh Pemegang Saham guna menjamin calon Dewan Komisaris memiliki integritas, kompetensi, reputasi, bebas dari afiliasi maupun benturan kepentingan lainnya dan pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing. Adapun komposisi dan susunan Dewan Komisaris sebagai berikut:

The Board of Commissioners (BOC) is formed as mandated by Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company which requires all companies under Indonesian laws to have a BOC. The main tasks of the Board of Commissioners as the representatives of Shareholders are to supervise and advise the Board of Directors on BOD policies and management of the Company in general. Supervision and advisory are done for the interests of the Company and in accordance with PJB's vision and Articles of Association. Position of each BOC member, including President Commissioner is equal.

BOC Composition

The number of PJB's BOC members for the period of January to December 31, 2015 consisted of 5 (five) people, comprised of one Independent Commissioner and four Commissioners representing the Shareholders. The Commissioners had passed the fit and proper test held by Shareholders in order to ensure that the BOC candidates have integrity, competence, reputation, freedom from affiliation or other conflicts of interest, and experience as well as expertise needed to perform their respective function and duties. The composition and structure of the Board of Commissioners are as follows:

Pendahuluan Introduction	Laporan Manajemen Management Report	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion	Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Review	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Laporan Keuangan Audited Audited Financial Report	Kriteria Annual Report Award 2015 2015 Annual Report Award Criteria
------------------------------------	---	---	--	---	---	--	---	---

Tabel Jumlah dan Komposisi Dewan Komisaris Tahun 2015 Number and Composition of the Board of Commissioners in 2015

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Representasi Representation	Jabatan Lain Diluar Perusahaan Position outside the Company	Domisili Residence	Status Uji Kelayakan dan Kepatan Status of Fit & Proper Test	Penyelenggara Uji Kelayakan dan Kepatan Fit & Proper Test Organizer
Bagiyo Riawan	Komisaris Utama President Commissioner	Keputusan Pemegang Saham secara sirkuler tanggal 1 Oktober 2010 No.04, diperbaharui dengan keputusan RUPS sirkuler tanggal 21 Juli 2014. Circular Resolution of Shareholders dated October 1, 2010 No.04, renewed by Circular Resolution dated July 21, 2014.	PT PLN (Persero)	-	Surabaya	Lulus Passed	PT PLN (Persero)
Didin Wahyudin	Komisaris Commissioner	Keputusan Pemegang Saham secara sirkuler tanggal 1 Oktober 2010 No.04, diperbaharui dengan keputusan RUPS sirkuler tanggal 21 Juli 2014 Circular Resolution of Shareholders dated October 1, 2010 No.04, renewed by Circular Resolution dated July 21, 2014.	Independen Independent	-	Jakarta	Lulus Passed	PT PLN (Persero)
Agoes Triboesono	Komisaris Commissioner	Keputusan Pemegang Saham secara sirkuler tanggal 1 Oktober 2010 No.04, diperbaharui dengan keputusan RUPS sirkuler tanggal 21 Juli 2014 Circular Resolution of Shareholders dated October 1, 2010 No.04, renewed by Circular Resolution dated July 21, 2014.	Kementrian Energi Sumber Daya Mineral (ESDM) Ministry of Energy and Mineral Resources (EMR)	Direktur Teknik Direktorat Jendral Listrik dan Pemanfaatan Energi (ESDM) Technical Director of the Directorate General of Electricity and Energy (EMR) Utilization	Jakarta	Lulus Passed	PT PLN (Persero)
Rachmat Harijanto	Komisaris Commissioner	Keputusan Pemegang Saham secara sirkuler tanggal 1 Oktober 2010 No.04, diperbaharui dengan keputusan RUPS sirkuler tanggal 21 Juli 2014. Circular Resolution of Shareholders dated October 1, 2010 No.04, renewed by Circular Resolution dated July 21, 2014.	PT PLN (Persero)	-	Jakarta	Lulus Passed	PT PLN (Persero)
Boy Wahju Pamudji (*)	Komisaris Commissioner	Keputusan Pemegang Saham secara sirkuler tanggal 1 Oktober 2010 No.04, diperbaharui dengan keputusan RUPS sirkuler tanggal 21 Juli 2014. Circular Resolution of Shareholders dated October 1, 2010 No.04, renewed by Circular Resolution dated July 21, 2014.	PT PLN (Persero)	-	Bandung	Lulus Passed	PT PLN (Persero)

* Pada tanggal 17 Maret 2015 telah meninggal dunia sehingga terdapat posisi kosong pada keanggotaan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris PT PJB telah melaporkan hal tersebut kepada Pemegang Saham melalui surat dengan No. DK031005 pada tanggal 19 Maret 2015.
On March 17, 2015 passed away, so there is an empty position on the membership of the Board of Commissioners. President Commissioner of PT PJB has reported the matter to the Shareholders through Letter No. DK031005 on March 19, 2015.

Independensi Dewan Komisaris

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau bertindak semata-mata untuk kepentingan Perusahaan sebagaimana dijelaskan dalam Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Independensi Dewan Komisaris memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Bukan Anggota Manajemen
2. Bebas dari hubungan usaha dan hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi keputusan
3. Bukan Pemegang Saham Mayoritas Perusahaan atau pegawai yang berhubungan langsung dengan Pemegang Saham Mayoritas Perusahaan
4. Bukan Pegawai atau pernah bekerja sebagai eksekutif pada Perusahaan atau anggota perusahaan afiliasi, setidaknya 3 (tiga) tahun sebelum menjadi anggota Komite
5. Bukan penasihat atau konsultan utama profesional yang material bagi Perusahaan atau perusahaan afiliasi, atau pegawai yang berhubungan langsung dengan penyedia jasa, setidaknya 3 (tiga) tahun sebelum menjadi anggota Komite
6. Bukan pemasok atau pelanggan utama dari Perusahaan atau perusahaan afiliasi atau pegawai dari/atau yang berhubungan langsung atau tidak langsung dengan pemasok atau pelanggan utama
7. Tidak memiliki hubungan keluarga sedarah sampai derajat ketiga dan semenda serta memegang posisi direktur di tempat lain yang dapat mempengaruhi independensi.
8. Tidak memiliki hubungan perjanjian dengan Perusahaan atau perusahaan afiliasi lainnya sebagai Direksi

Selain itu, seluruh Anggota Dewan Komisaris PJB telah membuat pernyataan independensi dan bebas benturan kepentingan dengan menyebutkan bahwa:

1. Tidak memiliki benturan kepentingan dan/atau terlibat dalam transaksi yang memiliki benturan kepentingan dengan PT Pembangunan Jawa Bali dan/atau anak perusahaannya yang terkonsolidasi dan terafiliasi.
2. Tidak memangku jabatan rangkap dalam jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan yang merugikan perusahaan dan dilarang dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi PJB.

BOC Independence

Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who is not affiliated with the Board of Directors, BOC members and the controlling shareholder, as well as free from business relationship or other relationships that could affect its ability to act independently or act solely in the interests of the Company as described in the Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company. The independence of the Board of Commissioners meets the following criteria:

1. Not a Management Member
2. Free from business relationship and other relationships that might influence decisions
3. Not a Majority Shareholder of the Company or employee who deals directly with the Company's Majority Shareholder
4. Not an employee or ever worked as an executive in the Company or member of an affiliate, at least 3 (three) years prior to serving as Commissioner
5. Not a key professional adviser or consultant who is material for the Company or affiliate, or employee who deals directly with service providers, at least three 3 (three) years prior to serving as Commissioner
6. Not a major supplier or customer of the Company or affiliate or an employee of or is associated directly or indirectly with major suppliers or customers
7. Does not have a family relationship to the third degree and by marriage as well as hold the position of director in other places that may affect the independence.
8. Does not have a relationship agreement with the Company or other affiliates as Director

In addition, all PJB's BOC Members have made a declaration of independence and free of conflicts of interest by stating that:

1. Do not have conflict of interest and/or involved in transaction containing conflict of interest with PT Pembangunan Jawa-Bali and/or its consolidated subsidiaries and affiliates.
2. Do not hold another position which may cause conflict of interest that is detrimental to the company and is prohibited by the laws and regulations applicable to PJB.

Pendahuluan Introduction	Laporan Manajemen Management Report	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion	Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Review	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Laporan Keuangan Audited Audited Financial Report	Kriteria Annual Report Award 2015 2015 Annual Report Award Criteria
------------------------------------	---	---	--	---	---	--	---	---

3. Tidak memiliki hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat kedua, baik menurut garis lurus maupun garis kesamping atau hubungan semenda dengan anggota Direksi lainnya maupun dengan anggota Dewan Komisaris PJB.

Komisaris Independensi PJB

Komisaris Independen PJB sampai dengan Desember 2015 sebanyak 1 (satu) orang atau sekitar 20% dari 5 (lima) orang Dewan Komisaris, yaitu dijabat oleh Sdr. Didin Wahyudin.

Hubungan Keluarga, Keuangan, Kepengurusan dan Kepemilikan saham pada Perusahaan Lain Dewan Komisaris

Kriteria Independensi terkait hubungan keluarga dan keuangan antara anggota Dewan Komisaris dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi serta Pemegang Saham PJB begitu juga hubungan kepengurusan dan kepemilikan saham pada perusahaan lain oleh Dewan Komisaris pada tahun 2015 ditunjukkan dengan tabel di bawah ini:

Tabel Hubungan Keluarga, Keuangan, Kepengurusan dan Kepemilikan Saham pada Perusahaan Lain Dewan Komisaris Tahun 2015

3. Do not have a family relationship to the second degree, either vertically or horizontally or relationship by marriage with the other BOD members as well as with BOC members of PJB.

PJB's Independent Commissioner

PJB's Independent Commissioner until December 2015 was 1 (one) person or about 20% of 5 (five) BOC members, which is held by Mr. Didin Wahyudin.

BOC Family, Financial, Management and Shareholding in Other Companies Relationships

Independence criteria in relation to family and financial relationships between Commissioner with fellow BOC members and/or BOD members and Shareholders of PJB so as well as relationships in management and shareholding in other companies by the Board of Commissioners in 2015 is presented in the table below:

BOC Family, Financial, Management and Shareholding in Other Companies Relationship in 2015

Nama Name	Hubungan Keluarga Dengan Family Relationship with			Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship with			Kepengurusan Dan Kepemilikan Saham Pada Perusahaan Lain Management and Shareholding in Other Companies		
	Dewan Komisaris BOC	Direksi BOD	Pemegang Saham Shareholders	Dewan Komisaris BOC	Direksi BOD	Pemegang Saham Shareholders	Sebagai Anggota Dewan Komisaris As BOC Member	Sebagai Anggota Direksi As BOD Member	Sebagai Pemegang Saham As Shareholder
Bagiyo Riawan	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Didin Wahyudin	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Agoes Triboesono	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Rachmat Harijanto	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Boy Wahyu Pamudji	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No

Selama tahun 2015, seluruh anggota Dewan Komisaris PJB tidak memiliki hubungan keluarga dan keuangan dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan Direksi begitu juga hubungan kepengurusan dan kepemilikan saham pada perusahaan lain oleh Dewan Komisaris.
During 2015, all members of PJB's Board of Commissioners did not have family nor financial relationships with fellow BOD/BOC members and did not have relationship in management nor shareholding in other companies.

Program Pengenalan Dewan Komisaris

Program pengenalan kepada Anggota Dewan Komisaris baru bertujuan untuk memberikan pengetahuan mengenai PJB yang diamanatkan dalam Pedoman Tata Laksana Kerja Dewan Komisaris (*Board of Commissioner Manual*) sebagai *best practice* penerapan tata kelola perusahaan berdasarkan indikator GCG Kementerian BUMN dan *ASEAN CG Scorecard*.

Program pengenalan tersebut dimulai selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah pengangkatan Komisaris baru. Sekretaris Perusahaan sebagai pelaksana kegiatan ini berkoordinasi dengan Sekretaris Dewan Komisaris telah menyusun materi program pengenalan yang meliputi:

1. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG oleh PJB
2. Gambaran mengenai Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan berbagai masalah strategis lainnya sesuai dengan RJPP Perusahaan
3. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan audit eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal, termasuk Komite Audit
4. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris.

Bentuk program pengenalan PJB dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke Perusahaan/Anak Perusahaan dan pengkajian dokumen atau program lainnya yang dianggap sesuai dengan PJB dimana program tersebut dilaksanakan. Pada tahun 2015 tidak ada pergantian anggota Dewan Komisaris, maka tidak ada penyelenggaraan program pengenalan bagi Komisaris baru.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris harus sejalan dengan visi dan budaya PJB serta Undang-undang yang berlaku. Maka dibutuhkan sebuah pedoman khusus bagi Dewan Komisaris untuk mempermudah Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugasnya dan mematuhi peraturan yang ada. Berkaitan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris telah menyusun mekanisme kerja internal Dewan Komisaris yang menjadi Piagam Kerja Dewan Komisaris dan ditetapkan oleh Komisaris Utama pada tanggal 12 Desember 2011. Dewan Komisaris melakukan pemutakhiran atas Piagam Kerja Dewan Komisaris ke dalam bentuk Tata Laksana Kerja Dewan Komisaris atau *Board of Commissioner Manual (BoC Manual)* yang disahkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris

BOC Introduction Program

Introduction program to the new BOC member aims to provide knowledge about PJB as outlined in the Board of Commissioners Manual (BOC Manual) as a best practice of GCG implementation based on indicators set by the Ministry of SOEs and ASEAN CG Scorecard.

The program is held no later than 1 (one) month after the appointment of a new Commissioner. Corporate Secretary as the organizer of this activity coordinates with BOC Secretary in preparing materials for this program, which include:

1. The implementation of GCG principles by PJB
2. Description of the Company related to the objectives, nature and scope of activities, financial and operational performance, strategies, short-term and long-term business plan, competitive position, risks and other strategic issues in accordance with the Company's Long-Term Plan (RJPP)
3. Information related to delegated authority, internal and external audit, internal control systems and policies, including Audit Committee
4. Description of BOD and BOC duties and responsibilities.

PJB's introduction program may include presentations, meetings, visits to the Company/Subsidiaries and assessment of documents or other programs deemed appropriate by PJB where the programs are implemented. In 2015, there were no changes in the number of BOC members, therefore no introduction program for new Commissioner was held.

BOC Guidelines

Implementation of BOC tasks must be in line with PJB's vision and culture as well as applicable legislation. Special BOC guidelines is needed to facilitate the Board of Commissioners in performing its duties and complying with existing regulations. In this regard, the Board of Commissioners had prepared an internal working mechanism of the BOC that became BOC Charter and was established by the President Commissioner on December 12, 2011. The Board of Commissioners updated the BOC Charter to Working Procedure of the Board of Commissioners or Board of Commissioner Manual (BoC Manual), which was ratified by

Pendahuluan Introduction	Laporan Manajemen Management Report	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion	Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Review	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Laporan Keuangan Audited Audited Financial Report	Kriteria Annual Report Award 2015 2015 Annual Report Award Criteria
------------------------------------	---	---	--	---	---	--	---	---

Nomor 011.K/DK/PJB/2014 tanggal 22 Desember 2014. Tata laksana Kerja Dewan Komisaris atau *Board of Commissioner Manual (BoC Manual)* merupakan bagian tidak terpisahkan dari *Board Manual*.

Board of Commissioner Manual (BoC Manual)

BoC Manual merupakan bagian dari komitmen Dewan Komisaris untuk bertindak dan bersikap berdasarkan prinsip GCG, yaitu transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen dan adil, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar, serta sesuai dengan standar etika yang berlaku di Perusahaan. Tata Laksana Kerja Dewan Komisaris akan dievaluasi jika diperlukan untuk revisi sesuai kebutuhan Dewan Komisaris dan perkembangan Perusahaan.

BoC Manual tidak mencakup ketentuan yang telah dimuat dan dijelaskan dalam *Board Manual*, kecuali hal-hal yang belum cukup diatur dan/atau memerlukan penjabaran lebih lanjut yang bersifat teknis pelaksanaan di lingkungan internal Dewan Komisaris. *BoC Manual* mengatur pelaksanaan tugas dan fungsi internal Dewan Komisaris. Isi dari *BOC Manual* sebagai berikut :

1. Ketentuan Umum Dewan Komisaris
2. Tugas Dan Wewenang Dewan Komisaris
3. Hak Dan Kewajiban Dewan Komisaris
4. Prosedur Pengawasan Terhadap Kegiatan Operasional Perusahaan
5. Rapat Dewan Komisaris
6. Rencana Kerja Tahunan Dewan Komisaris
7. Kunjungan Kerja Dewan Komisaris
8. Administrasi Surat Menyurat Dewan Komisaris
9. Komite - Komite Dewan Komisaris
10. Sekretariat Dewan Komisaris

Aspek Dewan Komisaris yang diatur dalam *Board Manual* dan *BoC Manual* PJB, antara lain:

1. Pengertian, persyaratan dan komposisi Dewan Komisaris
2. Prinsip-Prinsip Pengambilan Keputusan Dewan Komisaris
3. Pengaturan rangkap jabatan
4. Program pengenalan dan pelatihan
5. Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris serta *Key Performance Indicator* Dewan Komisaris
6. Tugas dan wewenang Dewan Komisaris, termasuk terkait persetujuan atas rancangan RJPP dan RKAP, tugas arahan dan pengawasan Dewan Komisaris dan Praktik GCG
7. Hak dan Kewajiban Dewan Komisaris
8. Tata Tertib Rapat

the BOC Decree No. 011.K/DK/PJB/2014 dated December 22, 2014. BoC Manual is an integral part of the Board Manual.

BoC Manual

BoC Manual is part of BOC commitment to act and behave based on GCG principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence and fairness, as well as compliance with laws and regulations and the Articles of Association, in accordance with ethical standards applicable in the Company. BoC manual will be evaluated if revision is necessary according to the BOC needs and development of the Company.

BoC Manual does not include provisions that have been established and described in the Board Manual, except for those that have not been sufficiently regulated and/or require further elaboration on technical implementation within BOC internal environment. BoC Manual regulates the duties and internal functions of the Board of Commissioners. The contents of BoC Manual are as follows:

1. BOC General Provisions
2. BOC Duties and Authority
3. BOC Rights and Obligations
4. Procedures for Supervision to Company's Operational Activities
5. BOC Meetings
6. BOC Annual Work Plan
7. BOC Working Visit
8. BOC Correspondence Administration
9. BOC Committees
10. BOC Secretary

BOC aspects regulated in the Board manual and BoC Manual, among others, include:

1. BOC definition, requirements and composition
2. BOC decision-making principles
3. Dual Position Arrangement
4. Introduction and training program
5. BOC Work Plan and Budget as well as BOC Key Performance Indicators
6. BOC duties and authority, including approval of RJPP and RKAP drafts, BOC direction and supervision and GCG Practices
7. BOC rights and obligations
8. Rules for conducting meetings

9. Pelaporan dan Pertanggungjawaban
10. Organ Pendukung Dewan Komisaris

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada RUPS dilakukan minimal 1 (satu) tahun sekali sebagai wujud akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan Perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

Pemegang Saham memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk melaksanakan tugas dan bertanggung jawab mengawasi kinerja perusahaan dan penerapan perinsip-prinsip GCG. Namun, Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan terkait dengan kegiatan operasional kecuali hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pengambilan keputusan Dewan Komisaris merupakan bagian dari tugas pengawasan Dewan Komisaris, sehingga tidak meniadakan wewenang dan tanggung jawab Direksi atas pelaksanaan kepengurusan.

Tugas dan tanggung jawab utama Dewan Komisaris PJB meliputi:

1. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perusahaan
2. Meneliti dan menelaah serta menandatangani Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang disiapkan Direksi, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar ini
3. Memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan mengenai alasan Dewan Komisaris menandatangani RJP dan RKAP
4. Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan, memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perusahaan
5. Melaporkan dengan segera kepada Rapat Umum Pemegang Saham apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perusahaan
6. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan
7. Memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Laporan Tahunan apabila diminta
8. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya

9. Reporting and accountability
10. BOC Supporting Organs

BOC Duties and Responsibilities

The Board of Commissioners is responsible to the GMS. BOC accountability to the GMS is done at least 1 (once) a year as a form of accountability in supervising the Company's management to realize the implementation of GCG principles.

Shareholders authorize the Board of Commissioners to carry out its duties and responsibility in supervising the company's performance and the application of GCG principles. The Board of Commissioners is not involved in decision making related to operational activities except for other matters specified in the Articles of Association and in the applicable legislation. BOC decision-making is part of its supervisory task, so it does not negate the authority and responsibilities of the Board of Directors on the implementation of management.

Main duties and responsibilities of the Board of Commissioners include:

1. Providing advice to the Board of Directors in carrying out the management of the Company
2. Analyzing, studying and signing the Company's Long Term Plan and Work Plan and Budget prepared by the Board of Directors, in accordance with the provisions in the Articles of Association
3. Providing opinions and suggestions to the General Meeting of Shareholders on the Company's Long Term Plan and Work Plan and Budget concerning BOC reasons in signing RJPP and RKAP
4. Following the development of corporate activities, providing opinions and advice to the General Meeting of Shareholders on any matter of importance to the management of the Company
5. Immediately reporting to the General Meeting of Shareholders should the Company's performance was declining
6. Reviewing and examining regular reports and the annual report prepared by the Board of Directors as well as signing the annual report
7. Providing explanations, opinions and suggestions to the General Meeting of Shareholders concerning the Annual Report when required
8. Preparing minutes of BOC meetings and keeping the copies

9. Melaporkan kepada Perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perusahaan tersebut dan Perusahaan lain
10. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang barulampau kepada Rapat Umum Pemegang Saham
11. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

9. Reporting to the Company regarding its and/or family shareholdings in the Company and in other Companies
10. Providing a report on the supervisory duties that have been performed during the past fiscal year to the General Meeting of Shareholders
11. Carrying out other obligations in relation to supervisory and advisory duties, to the extent not contrary to laws, articles of association, and/or General Meeting of Shareholders.

Pembagian Tugas Anggota Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas secara Individual dan kolegial sebagaimana diatur dalam Piagam Kerja Dewan Komisaris, melakukan pengawasan dan membahas jalannya pengurusan Perusahaan dalam rangka mencari solusi dan saran sebagai bentuk penasihatn kepada Direksi. Masing-masing Dewan komisaris ditunjuk untuk melakukan pengawasan secara individu untuk bidang-bidang yang berbeda dan telah disepakati pembagian tugas kepada masing-masing anggota Dewan Komisaris agar lebih fokus dalam mengawasi pada bidang-bidang tertentu yang kemudian akan disampaikan pada rapat Dewan Komisaris atau rapat-rapat lain yang mengundang Dewan Komisaris. Pembagian tugas diantara para Komisaris diatur sebagai berikut:

Tabel Pembagian Tugas Pengawasan Pada Masing-Masing Dewan Komisaris Tahun 2015

Nama Name	Fokus Pengawasan Focus of Supervision
Bagiyo Riawan	Koordinator Coordinator
Didin Wahyudin	Bidang Keuangan, Pengembangan Usaha & Manajemen Risiko Finance, Business Development & Risk Management
Agoes Triboesono	Bidang Kepatuhan Compliance
Rachmat Harijanto	Bidang SDM & Organisasi HR & Organization
Boy Wahyu Pamudji (dilanjutkan oleh Rachmat Harijanto) (continued by Rachmat Harijanto)	Bidang Operasi & Audit Operations & Audit

Dalam melaksanakan tugasnya dewan komisaris membentuk komite-komite yang di dalamnya, setiap anggota Dewan Komisaris diangkat menjadi ketua dan wakil ketua pada Komite yang telah dibentuk. Pendelegasian anggota Dewan Komisaris kedalam sejumlah Komite mempertimbangkan kompetensi dan dianggap mampu melaksanakan tugas pada masing-masing Komite tersebut yaitu:

1. Boy Wahyu Pamudji sebagai Ketua Komite Audit dilanjutkan oleh Rachmat Harijanto
2. Didin Wahyudin sebagai Ketua Komite Manajemen Risiko & Kepatuhan

Division of Work among BOC Members

The Board of Commissioners works individually and collegially as set forth in the BOC Charter, conducts supervision and discussion on the course of Company's management in order to seek solutions and advice as a form of advisory duties to the Board of Directors. Each BOC member is appointed to supervise individually for different areas and the agreement related to division of work among BOC members has been made so that each Commissioner can be more focused in monitoring specific areas which will then be presented at the BOC meetings or other meetings attended by the Board of Commissioners. The division of work among BOC members is set as follows:

Tabel Pembagian Tugas Pengawasan Pada Masing-Masing Dewan Komisaris Tahun 2015

In performing its duties, the Board of Commissioners established committees. Each BOC member was appointed as the chairman and deputy chairman of the committees. The delegation of BOC members to a Committees based on the consideration of competence deemed able to perform the duties at each of these Committees, namely:

1. Boy Wahyu Pamudji as the Chairman of Audit Committee continued by Rachmat Harijanto
2. Didin Wahyudin as the Chairman of Risk Management & Compliance Committee

- Rachmat Harijanto sebagai Ketua Komite SDM & Organisasi

Program Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris setiap tahun yang menjadi bagian dari RKAP Korporat dan memuat indikator kinerja serta target pengawasan dan penasihatan kepada Direksi untuk satu tahun kedepan.

Sasaran dari pelaksanaan Pengawasan oleh Dewan Komisaris adalah :

- Tercapainya Kinerja Perusahaan oleh Direksi dan Dewan Komisaris sesuai Kontrak Manajemen yang telah ditetapkan oleh RUPS.
- Terciptanya tata kelola Perusahaan yang akuntabel dan objektif sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Beberapa kebijakan dalam pelaksanaan Program Kerja Dewan Komisaris adalah :

- Dewan Komisaris bekerja dan bertanggung jawab secara kolegial, namun demi efisiensi dan efektifitas tugas pengawasan dan penasehatan, dalam pelaksanaannya disusun pembagian tugas di antara Komisaris sesuai dengan kesepakatan Dewan Komisaris, melalui pembentukan Komite-komite,
- Dewan Komisaris melaksanakan hubungan kerja dengan Direksi beserta jajarannya yang senantiasa mengacu pada tatanan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan *Board Manual*,
- Dewan Komisaris melaksanakan tugasnya dengan mengacu pada Piagam Kerja Dewan Komisaris.

Beberapa isu utama yang menjadi pusat perhatian Dewan Komisaris dan menjadi Program Kerja tahun 2015 dalam melaksanakan fungsi Pengawasan adalah :

- Monitoring pelaksanaan RJPP dan RKAP (beserta revisinya apabila ada),
- Monitoring implementasi Manajemen Risiko (ERM).
- Laporan Manajemen, Laporan Keuangan dan Kebijakan Akutansi,
- Key Performance Indicator* (KPI),
- Efektivitas Sistem Pengendalian Internal dan Audit,
- Kebijakan Teknologi Sistem Informasi,
- Pengembangan Usaha dan Anak Perusahaan/Perusahaan Afiliasi,
- Legal dan kepatuhan, termasuk sistem Pengaduan (*whistle blowing system*),
- Program – program peningkatan kinerja Pembangkit,

- Rachmat Harijanto as the Chairman of HR & Organization Committee

BOC Work Plan and Budget

The Board of Commissioners has developed BOC Work Plan and Budget every year as part of Corporate RKAP and contains performance indicators as well as supervisory and advisory targets to the Board of Directors for the coming year.

The goals of BOC Supervisory implementation are:

- The achievement of Corporate performance by the BOD and BOC pursuant to the Management Contract that has been set at the GMS.
- The creation of accountable and objective corporate governance in accordance with GCG principles.

Some policies in the implementation of BOC Work Plan are:

- The Board of Commissioners works and is responsible collegially, but for the sake of efficiency and effectiveness of supervision and advisory tasks, in its implementation, division of work among the Commissioners is made in accordance with the BOC agreement through the establishment of committees,
- The Board of Commissioners carries out employment relationship with the Board of Directors and its staff that always refers to provisions set out in the Articles of Association and Board Manual,
- The Board of Commissioners performs its duties with reference to the BOC Charter.

Some of key issues that captured BOC attention and were included in the 2015 Work Plan related to BOC supervisory function are:

- Monitoring the implementation of RJPP and KAP (including its revision if any),
- Monitoring the implementation of Risk Management (ERM),
- Management Report, Financial Statements and Accounting Policies,
- Key Performance Indicator (KPI),
- Effectiveness of Internal Control and Audit Systems,
- Information System Technology Policy,
- Development of Business and Subsidiaries/Affiliates
- Legal affairs and compliance, including whistleblowing system,
- Plant performance improvement programs,

Pendahuluan Introduction	Laporan Manajemen Management Report	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion	Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Review	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Laporan Keuangan Audited Audited Financial Report	Kriteria Annual Report Award 2015 2015 Annual Report Award Criteria
------------------------------------	---	---	--	---	---	--	---	---

10. Pelaksanaan Penugasan dari PT PLN (Persero),
11. Pengembangan Organisasi dan SDM (HCR, OCR, suksesi, rekrutmen, remunerasi Direksi & Dekom dll),
12. Kajian atas tindakan Direksi yang memerlukan Persetujuan Dekom atau Tanggapan/ Rekomendasi dari Dewan Komisaris atau persetujuan RUPS,
13. *Asset Management (PAS 55) dan operational excellence,*
14. Penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Perusahaan.

Tahun 2015, Dewan Komisaris menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris yang memuat indikator kinerja dan target pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, mencakup:

10. Implementation of Assignment from PT PLN (Persero),
11. Organizational and HR Development (HCR, OCR, succession, recruitment, remuneration for BOD & BOC etc.),
12. Review on the BOD measures that require BOC Approval/ Response/Recommendations or GMS approval,
13. Asset Management (PAS 55) and operational excellence,
14. Preparation of Corporate Responsibility Report.

In 2015, the Board of Commissioners developed BOC Work Plan and Budget that included performance indicators as well as supervisory and advisory targets to the Board of Directors as follows:

No	Indikator Kinerja Performance Indicator	Target pengawasan Supervisory Target
1	Tercapainya kinerja perusahaan The achievement of Corporate performance	Kontrak Manajemen yang ditetapkan dalam RUPS Management Contract set at the GMS
2	Tata Kelola Perusahaan yang akuntabel dan objektif Accountable and objective Corporate Governance	Skor Asesmen GCG GCG Assessment Score

Sebagaimana telah diprogramkan, untuk tahun 2015 akan dilaksanakan rapat Dewan Komisaris minimal 24 kali, yang terdiri dari rapat internal Dewan Komisaris dan Rapat Pengawasan/Konsultasi yang dihadiri oleh Direksi. Rencana rapat tersebut menjadi program kerja rutin Dewan Komisaris dan telah disepakati oleh Dewan Komisaris pada tanggal 30 Desember 2014 sebagai berikut :

As has already been planned, BOC meetings in 2015 would be held at least 24 times, consisting of BOC internal meetings of the Supervisory/Consultation Meetings which were attended by the Board of Directors. The meeting plans became BOC regular work plan and had been agreed by the Board of Commissioners on December 30, 2014 as follows:

Tabel Rencana Program Kerja (Rapat) Rutin Tahun 2015

Regular Work Plan (Meeting) in 2015

No	Program kerja (Rapat) Work Plan (Meeting)	Aspek Pembahasan Aspect of Discussion
1	Rapat Internal Dewan Komisaris BOC Internal Meeting	<ul style="list-style-type: none"> - Tindak Lanjut Tugas Dekom Follow-up of BOC - Laporan Manajemen dan Kinerja Management and Performance Report - Progres Proyek dan Penugasan Progress of Projects and Assignments
2	Rapat Pengawasan/Konsultasi Supervisory/Consultation Meeting	<ul style="list-style-type: none"> - Laporan Manajemen dan Kinerja Management and Performance Report - Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya Follow-up of Previous Meetings

Kunjungan Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris PJB juga melakukan kunjungan ke Unit Pembangkit maupun anak perusahaan dalam melakukan pengawasan guna melihat kondisi dan mendapat informasi lebih jelas dari pimpinan unit setempat secara langsung mengenai jalannya Unit/anak perusahaan tersebut. Kunjungan Dewan Komisaris yang terlaksana pada tahun 2015 adalah:

BOC Working Visit

PJB's BOC also visited Generation Units and subsidiaries to conduct supervision and evaluation of conditions as well as to get more information from the heads of local units directly on the operation of Units/subsidiaries. BOC visits which have been completed in 2015 are:

Tabel Program Kunjungan Dewan Komisaris Tahun 2015

Tanggal Date	Tempat Kunjungan Destination
April 2015	UP Cirata Cirata GU
September 2015	UBJOM Rembang Rembang OMBU
Oktober 2015 October 2015	UBJOM Indramayu Indramayu OMBU

BOC Visits in 2015

Pengawasan dan Arahan Dewan Komisaris

Anggaran Dasar Perusahaan, RJPP, RKAP, KPI Korporat, Keputusan & Arahan RUPS serta *Board Manual* menjadi dasar pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dilakukan selama tahun berjalan dan berkelanjutan sesuai dengan pembagian tugas pengawasan dan penasihatian masing-masing Komisaris yang telah ditetapkan. Pengawasan atas pengelolaan dan kinerja Direksi beserta jajarannya yang mengacu pada *assessment GCG*, KPI Korporat serta Keputusan dan Arahan Pemegang Saham yang telah ditetapkan oleh RUPS. Dewan Komisaris berkewajiban pula untuk memberikan saran dan masukan, yang disampaikan dalam Rapat Pengawasan.

Selama tahun 2015, sejumlah arahan dalam berbagai aspek (Operasional dan Keuangan) telah dilakukan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi sebagai berikut:

Umum

1. Agar menjaga prestasi kinerja Perusahaan yang telah dicapai untuk tahun-tahun mendatang.
2. Kepatuhan terhadap prosedur dan aturan internal yang berlaku di PJB selalu menjadi prioritas utama dan konsisten dalam pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan.
3. Perlu senantiasa mencari cara-cara terbaik untuk mempertahankan mutu dan kualitas informasi dan Laporan Manajemen Perusahaan.
4. Meningkatkan kesiapan dan mendukung program-program PT PLN (Persero) yang sejalan dengan peningkatan nilai PT PJB.
5. Mengembangkan fungsi pengendalian internal dalam *framework three lines of defence*, terutama terkait di bidang *Quality Control*, *Compliance* serta *Risk Cycle Process*.
6. Agar segera menyelesaikan catatan-catatan dari Auditor Eksternal.

BOC Supervision and Directives

Company's Articles of Association, RJPP, RKAP, Corporate KPI, GMS Resolutions & Directives and Board Manual became the basis for implementing BOC duties and responsibilities. Implementation of BOC duties was conducted during the year and carried on in accordance with the division of supervisory and advisory tasks set for each Commissioner. Supervision of management and performance of the Directors and their staffs refers to GCG assessment, Corporate KPI as well as Shareholders' Resolutions and Directives set at the GMS. BOC is obliged to provide advice and feedback, which are delivered in Supervisory Meetings.

During 2015, a number of directives in various aspects (Operations and Finance) that had been carried out by the Board of Commissioners to the Board of Directors are as follows:

General

1. To maintain the Company's performance achievement for many years to come.
2. Compliance with internal procedures and rules that apply in PJB should always be a top priority and to be consistent in the implementation of the company's operations.
3. It is necessary to always look for the best ways to maintain the quality and quality of information and Management Report of the Company.
4. To increase readiness and support programs of PT PLN (Persero) which are in line with the increase in PT PJB's value .
5. To develop internal control function within the three lines of defense framework, especially in the areas related to Quality Control, Compliance and Risk Cycle Process.
6. To immediately complete the records from External Auditors.

Pendahuluan Introduction	Laporan Manajemen Management Report	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion	Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Review	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Laporan Keuangan Audited Audited Financial Report	Kriteria Annual Report Award 2015 2015 Annual Report Award Criteria
------------------------------------	---	---	--	---	---	--	---	---

Aspek Keuangan

Dewan Komisaris PJB memberikan arahan pada aspek keuangan mencakup:

1. Senantiasa secara konsisten meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan dan akuntabilitas laporan keuangan melalui implementasi ICoFR.
2. Senantiasa melakukan pengelolaan aset perusahaan secara tertib, baik dari aspek administrasi, akuntansi dan legal.
3. Agar penyelesaian piutang perusahaan dapat diselesaikan sesegera mungkin untuk menjamin pertumbuhan perusahaan.
4. Menyusun kebijakan mengenai strategi keuangan untuk mendukung pertumbuhan kinerja Anak Perusahaan.

Aspek Operasi-Pemeliharaan

Arahan Dewan Komisaris pada aspek Operasi – Pemeliharaan mencakup:

1. Memperkuat strategi *security of supply* energi primer yang lebih konkret, untuk mengurangi risiko operasi jangka panjang.
2. Melanjutkan program-program *refurbishment* dan *life time extension* untuk menjaga daya saing pembangkit eksisting PT PJB dalam sistem kelistrikan nasional.
3. Meningkatkan penerapan standard ISO 55000 di seluruh unit pembangkit yang dioperasikan oleh PT PJB.

Aspek Pengembangan Usaha/Investasi

1. Mendorong pencapaian *growth capacity* sesuai RJPP 2013-2018 melalui :
 - a. Pembenhahan sistem manajemen (tata kelola) pengembangan usaha
 - b. Penyelesaian pendirian *Unrestricted Subsidiaries* untuk pengecualian dari *Negative Covenant Holding*
 - c. Penyelesaian piutang untuk meningkatkan kemampuan pendanaan Perusahaan
2. Mengevaluasi kembali program investasi yang kurang sesuai dengan kondisi saat ini dan memastikan tindak lanjutnya.

Aspek Pengembangan SDM & Organisasi

Aspek Pengembangan SDM dan Organisasi yang masih perlu mendapatkan perhatian adalah:

1. Untuk menjawab kebutuhan dan tantangan saat ini yang berubah secara dinamis dan cepat, diharapkan Manajemen dapat mempercepat implementasi pemenuhan jumlah dan peningkatan kapabilitas SDM yang dapat menjalankan bisnis Perusahaan, dalam rangka memenangkan persaingan usaha.

Financial Aspect

PJB's BOC provides directives on financial aspect including:

1. To consistently and continuously improve the quality of financial management and accountability of financial reporting through the implementation of ICoFR.
2. To always perform an orderly corporate asset management, in the aspects of administration, accounting and legal affairs.
3. To settle the company's receivables as soon as possible to ensure the company's growth.
4. To develop policies on financial strategies to support the growth of Subsidiaries' performance.

Operations-Maintenance Aspect

BOC directives on the aspect of Operations - Maintenance include:

1. To strengthen the security of supply of primary energy to be more concrete, to reduce the risk of long-term operation.
2. To carry on the programs of refurbishment and life time extension to maintain the competitiveness of PT PJB's existing power plants in the national electricity system.
3. To improve the implementation of ISO 55000 at all units that are operated by PT PJB.

Business Development/Investment Aspect

1. To encourage the achievement of growth capacity in accordance with RJPP 2013-2018 by:
 - a. Tidying-up the management system (governance) of business development
 - b. Completing the establishment of Unrestricted Subsidiaries for exemption from Negative Covenant Holding
 - c. Making receivable settlement to improve the financing ability of the Company
2. To reevaluate the investment programs that are less relevant to the current conditions and to ensure the follow-up.

HR & Organization Development Aspect

The aspects of HR and Organization Development that still need attention are:

1. To answer the current needs and challenges that are dynamically and rapidly changing, with the hope that the Management can accelerate the fulfillment of HR number and increased capability to run the Company's business, in order to win the competition.

2. Dalam hal organisasi, agar manajemen memanfaatkan hasil pengukuran efektifitas organisasi sebagai dasar untuk pengembangan organisasi antara lain melalui pemanfaatan kemajuan teknologi informasi.
3. Agar memberikan kesempatan untuk mengimplementasikan *Opportunity for Improvement* (OFI) dari hasil *Malcolm Baldrige* untuk meningkatkan pencapaian *strategic goal*.

Aspek Lain-Lain

1. Mendorong implementasi IT *Governance* sebagai *enabler* proses bisnis untuk mencapai *best practices* dari *operational excellence*.
2. Mendorong *supply chain management* untuk mendukung keandalan Unit, antara lain penguatan fungsi/sistem pengelolaan *stockiest*.
3. Berperan aktif dalam pengembangan dan pengelolaan pembangkit *renewable*.

Rekomendasi dan Persetujuan Dewan Komisaris Tahun 2015

Selama tahun 2015, Dewan Komisaris telah memberikan berbagai rekomendasi dan persetujuan kepada Direksi melalui keputusan hasil rapat. Seluruh keputusan hasil Rapat Dewan Komisaris dan Direksi yang tertuang dalam Notulen Rapat senantiasa dimonitor tindak lanjut penyelesaiannya pada setiap Rapat berikutnya yang antara lain sebagai berikut:

2. In terms of organization, to utilize the results of organizational effectiveness assessment as the basis of organizational development, among others through the use of information technology advances.
3. To provide an opportunity to implement Opportunity for Improvement (OFI) resulted from Malcolm Baldrige to improve the achievement of strategic goals.

Other Aspects

1. To encourage the implementation of IT Governance as an enabler of business processes to achieve the best practices of operational excellence.
2. To encourage supply chain management to support the reliability of units, including the strengthening of stockist functions/ management system.
3. To actively participate in the development and management of renewable plant.

BOC Recommendations and Approval in 2015

During 2015, the BOC had provided various recommendations and approval to the Board of Directors through meeting decisions. All decisions of BOC and BOD Meetings, which were set out in the Minutes of Meetings and always monitored related to the follow-up completion in the next meetings, are as follows:

Tabel Rekomendasi dan Persetujuan Dewan Komisaris Tahun 2015

BOC Recommendations and Approval in 2015

No.	Keterangan Nomor Number of Decision	Keputusan Dewan Komisaris BOC Decision
1	DK009534	Rekomendasi tertulis atas Rencana Penyertaan Saham di PT Aceh Hydro Power / PLTA Meuraboh 2 Written recommendation of the Proposed Investment in Shares in PT Aceh Hydro Power/ Meuraboh 2 HEPP
2	DK010090	Rekomendasi Penetapan KPI tahun 2015 bagi masing-masing Direktur Recommendation on 2015 KPI Determination for each Director
3	DK017442	Rekomendasi atas Penunjukan Wakil PJB di PT PJBS dan PT NII Recommendation on the appointment PJB's Representative in PT PJBS and PT NII
4	DK020010	Tanggapan Tertulis atas Pembentukan Afiliasi untuk PLTU Sumsel 6 / Ekspansi PLTU Simpang Belimbing Written Feedback on the Establishment of Affiliates for Sumsel 6 TPP/Expansion of Simpang Belimbing TPP
5	DK021490	Persetujuan atas Perubahan Organisasi dan Tata Kerja Approval of Changes in Organization and Working Procedures
6	DK035552	Tanggapan Tertulis atas Penghapusan ATTB Written Feedback on the Elimination of ATTB
7	DK064531	Rekomendasi Dekom atas Pembentukan JVC O&M Company antara PJB – IP – MHPS – MC Recommendation on the Establishment of JVC O&M Company among PJB - IP - MHPS - MC
8	DK063610	Tanggapan atas Rencana Pengadaan Batubara kalo 4900 GAR Feedback on Procurement Plan for Coal 4900 GAR
9	DK081521	Persetujuan Revisi RKAP 2015 Approval of Revised 2015 RKAP
10	DK0961	Rekomendasi Pembentukan Anak Perusahaan sebagai Unrestricted Subsidiary Recommendation on the Establishment of Subsidiary as an Unrestricted Subsidiary
11	DK103664	Rekomendasi Penghapusbukuan ATTB di UP Muara Karang Recommendation on ATTB Write-offs at Muara Karang GU
12	DK127060	Rekomendasi dan Persetujuan atas Pembentukan Anak Perusahaan Afiliasi IPP PLTU Jawa 5 Recommendation and Approval on the Establishment of IPP's Subsidiaries Affiliates of Java 5 TPP
13	DK129521	Rekomendasi atas RKAP tahun 2016 Recommendation on the 2016 RKAP

Rapat Dewan Komisaris

Board Manual PJB menjelaskan bahwa rapat Dewan Komisaris diadakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam sebulan. Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya bahwa Rapat Dewan Komisaris terdiri dari Rapat Internal Dewan Komisaris dan Rapat Pengawasan Dewan Komisaris yang dihadiri oleh Direksi. Selain itu terdapat pula Rapat Konsultasi untuk membahas berbagai aspek operasional dan pengelolaan finansial PJB, yang merupakan Rapat Direksi yang dihadiri oleh Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris wajib melaksanakan Rapat Pengawasan bersama Direksi secara rutin pada akhir bulan sekurang-kurangnya satu kali dalam sebulan. Materi yang akan dibahas dan agenda rapat terlebih dahulu dikaji dalam Rapat Intern Dewan Komisaris (RID) maupun Rapat Komite berdasarkan laporan-laporan yang dibuat oleh Manajemen. Hasil Rapat Pengawasan dituangkan dalam Risalah Rapat yang menjadi acuan bagi Direksi dalam menindaklanjuti keputusan Dewan Komisaris dalam rapat dan menjadi bahan evaluasi atas pelaksanaan tugas Direksi selanjutnya.

Keputusan Rapat Dewan Komisaris diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan musyawarah mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil berdasarkan pemungutan suara setuju terbanyak. Apabila suara setuju dan tidak setuju berimbang maka usulan dianggap ditolak. Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan Rapat Dewan Komisaris, dengan ketentuan bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris telah memberikan persetujuan atas usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan melalui rapat formal.

Selama tahun 2015, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat internal sebanyak 18 kali, Rapat Pengawasan sebanyak 11 kali termasuk didalamnya.

BOC Meetings

PJB's *Board Manual* explains that BOC meetings is held at least 1 (one) time in a month. As previously explained that the BOC meetings consist of BOC Internal Meetings and BOC Supervisory Meetings which are attended by the Board of Directors. There are also Consultation Meetings to discuss various aspects of PJB's operational and financial management, which are the BOD Meetings attended by the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners shall carry out regular Supervisory Meetings together with the Directors at the end of the month at least once. The materials will be discussed and the agenda of the meeting will be first reviewed in the BOC Internal Meeting (RID) and in the Committee Meeting based on the reports made by Management. The results of Supervisory Meeting are documented in the Minutes of Meeting which become a reference for the Board of Directors in following-up BOC decisions and in implementing the next BOD tasks.

BOD Meeting decisions are taken based on deliberation for consensus. In the event that consensus is not reached, the decision will be taken based on the majority affirmative votes. When the affirmative and negative votes are equal, the proposal is considered rejected. The BOC may also take legal and binding decisions without convening the BOC meeting, with the provision that all members of the BOC have approved and signed the written proposal submitted. Such decision has equal power with the decision taken through a formal meeting.

During 2015, the Board of Directors had conducted 18 internal meetings and 11 Supervisory Meetings.

Tabel Kehadiran dan Agenda Rapat Internal Dewan Komisaris Tahun 2015 **The Attendance Rate and the Agenda of BOC Internal Meetings in 2015**

No	Tanggal Date	Dewan Komisaris Board of Commissioners					Agenda Rapat Internal Agenda
		Bagjo Riawan	Rachmat Harijanto	Boy Wahju Pamudji*	Didin Wahyudin	Agoes Triboesono	
1.	2 Februari 2015 February 2, 2015	√	√	√	√	-	1. Tindak Lanjut Rapat/Tugas Dekom yang Lalu Follow-up of the previous BOC Meeting/Assignment 2. Laporan Manajemen PJB 2014 PJB's Management Report 2014 3. Laporan Pelaksanaan Pengawasan Komite Tahun 2014 Committee Supervisory Report 2014
2.	24 Februari 2015 February 24, 2015	√	√	√	√	√	1. Tindak Lanjut Rapat/Tugas Dekom yang Lalu Follow-up of the previous BOC Meeting/Assignment 2. Laporan Kinerja PT PJB bulan Januari 2015 PT PJB Performance Report (January 2015) 3. Progres PLTU Sumsel VI/ Simpang Belimbing Progress of Sumsel VI/Simpang Belimbing TPP 4. Keselarasan BoC Manual dan Board Manual dengan Aturan Dekom Lainnya Alignment of BoC Manual and Board Manual with other BOC Provisions
3.	19 Maret 2015 March 19, 2015	√	√	-	√	√	1. Tindak Lanjut Rapat/Tugas Dekom yang Lalu Follow-up of the previous BOC Meeting/Assignment 2. Laporan Kinerja PT PJB bulan Februari 2015 PT PJB Performance Report (February 2015) 3. Laporan Hasil Rapat Koordinasi Komite Audit dengan SPI (Triwulan IV Tahun 2014) Audit Committee-IAU Coordination Meeting Report (Fourth Quarter of 2014) 4. Penghapusan ATTB UP Muara Karang Elimination of ATTB at Muara Karang GU 5. Persiapan Tanggapan Dekom untuk RUPS LPT Tahun Buku 2014 Preparation of BOC Feedback for the GMS LPT for Fiscal Year 2014
4.	1 April 2015 April 1, 2015	√	√	-	√	√	1. Tanggapan Dekom pada RUPS LPT Tahun Buku 2014 BOC Feedback at the GMS LPT for Fiscal Year 2014 2. Ringkasan Laporan Pengawasan Dekom Tahun 2014 untuk RUPS LPT 2014 Summary of BOC Supervisory Report 2014 for the GMS LPT 2014
5.	24 April 2015 April 24, 2015	√	√	-	√	√	1. Tindak Lanjut Rapat/Tugas Dekom yang Lalu Follow-up of the previous BOC Meeting/Assignment 2. Laporan Manajemen TW I-2015 Management Report (First Quarter of 2015) 3. Laporan Perkembangan Pengembangan Usaha Business Development Progress Report
6.	20 Mei 2015 May 20, 2015	√	√	-	√	√	1. Tindak Lanjut Rapat/Tugas Dekom yang Lalu Follow-up of the previous BOC Meeting/Assignment 2. Laporan Kinerja Bulan April 2015 Performance Report (April 2015) 3. Hasil Audit SPI Triwulan I-2015 IAU Audit Report (First Quarter of 2015) 4. Laporan KMRK Risk Management & Compliance Committee Report 5. Revisi SK Dekom tentang SPPD dan Konsep SK tentang Penghasilan Dekom Revision of BOC Decree on SPPD and Draft Decree on BOC Income 6. Laporan Kegiatan Komite I-2015 Committee Activity Report (First Quarter of 2015)

Pendahuluan Introduction	Laporan Manajemen Management Report	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion	Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Review	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Laporan Keuangan Audited Audited Financial Report	Kriteria Annual Report Award 2015 2015 Annual Report Award Criteria
------------------------------------	---	---	--	---	---	--	---	---

No	Tanggal Date	Dewan Komisaris Board of Commissioners					Agenda Rapat Internal Agenda
		Bagiyo Riawan	Rachmat Harijanto	Boy Wahju Pamudji*	Didin Wahyudin	Agoes Triboesono	
7.	3 Juni 2015 June 3, 2015	√	√	-	√	√	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tindak Lanjut Rapat/Tugas Dekom yang Lalu Follow-up of the previous BOC Meeting/Assignment 2. Konsep SK Dekom tentang SPPD dan SK Dekom tentang Penghasilan Dekom Draft BOC Decree on SPPD and BOC Decree on BOC Income 3. Pembentukan JVC untuk Bisnis O&M Establishment of JVC for O&M Business 4. Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Triwulan I-2015 Committee Task Implementation Report (First Quarter of 2015)
8.	24 Juni 2015 June 24, 2015	√	√	-	√	√	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tindak Lanjut Rapat/Tugas Dekom yang Lalu Follow-up of the previous BOC Meeting/Assignment 2. Laporan Kinerja bulan Mei 2015 Performance Report (May 2015) 3. Pembahasan SK Dekom tentang Penghasilan Dekom Discussion of BOC Decree on BOC Income 4. Pengadaan Batubara Kalor 4900 GAR Procurement Coal (Calories: 4,900 GAR) 5. Rencana JVC untuk Bisnis Pemeliharaan JVC's Plan for Maintenance Business
9.	7 Juli 2015 July 7, 2015	√	√	-	√	√	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membahas hasil Rapat Komite dengan Manajemen tanggal 2 & 3 Juli 2015 Discussion of Results of Committee Meeting with the Management on and July 2&3, 2015 2. Persiapan Rapat dengan Direksi mengenai Revisi RKAP 2015 dan Konsep RKAP 2016 Preparation of Meeting with the Board of Directors on Revision of the 2015 RKAP and 2016 RKAP Draft
10.	29 Juli 2015 July 29, 2015	√	√	-	√	√	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tindak Lanjut Rapat/Tugas Dekom yang Lalu Follow-up of the previous BOC Meeting/Assignment 2. Laporan Manajemen PT PJB Triwulan II-2015 PT PJB Management Report (Second Quarter of 2015) 3. Membahas Draft Usulan RKAP PT PJB Tahun 2016 Discussion of Proposed Draft of 2016 RKAP of PT PJB
11.	26 Agustus 2015 August 26, 2015	√	√	-	√	√	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tindak Lanjut Rapat/Tugas Dekom yang Lalu Follow-up of the previous BOC Meeting/Assignment 2. Evaluasi Laporan Kinerja PT PJB Bulan Juli 2015 Evaluation of PT PJB Performance Report in July 2015 3. Laporan Update KMRK Risk Management and Compliance Committee Update Report 4. Laporan Pengawasan Dekom Semester I-2015 BOC Supervisory Report (First Semester of 2015) 5. Bonus Staf Sekretariat Dekom Bonus for Staff of BOC Secretary
12.	2 Oktober 2015 October 2, 2015	√	√	-	√	-	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tindak Lanjut Rapat/Tugas Dekom yang Lalu Follow-up of the previous BOC Meeting/Assignment 2. Evaluasi Laporan Kinerja PT PJB bulan Agustus 2015 Evaluation of PT PJB Performance Report (August 2015) 3. Hasil Review Proyek Storage CNG UP Muara Tawar oleh BPKP Results of Review of Muara Tawar GU-CNG Storage by BPKP 4. Penyelesaian Closing Coal Drier PLTU Paiton Paiton TPP Coal Drier Closing Settlement 5. Laporan Keuangan Dekom Semester I-2015 BOC Financial Report (First Semester of 2015)

No	Tanggal Date	Dewan Komisaris Board of Commissioners					Agenda Rapat Internal Agenda
		Bagiyo Riawan	Rachmat Harijanto	Boy Wahju Pamudji*	Didin Wahyudin	Agoes Triboesono	
13.	16 Oktober 2015 October 16, 2015	√	√	-	√	√	1. Permohonan PJB sebagai Asset Owner, Asset Manager dan Asset Operator PLTGU Cilegon PJB's Request as Asset Owner, Asset Manager and Asset Operator of Cilegon GSPP 2. Dukungan Pendanaan Pengembangan Usaha pada Proyek IPP Tahun 2015-2016 Business Development Funding Support in IPP Project in 2015-2016 3. Lain-lain Others
14.	27 Oktober 2015 October 17, 2015	√	√	-	√	√	1. Tindak Lanjut Rapat/Tugas Dekom yang Lalu Follow-up of the previous BOC Meeting/Assignment 2. Prakiraan Pencapaian Akhir Tahun dan Laporan Manajemen PJB TW – II 2015 Estimated Year-End Achievement and PJB's Management Report (Second Quarter of 2015) 3. Adendum IV Kontrak Pengadaan Gas UP Muara Tawar The Forth Addendum of Gas Supply Contract for Muara Tawar GU
15.	17 November 2015 November 17, 2015	√	√	-	√	-	Persiapan Pra RUPS RKAP 2016 Preparation of Pre GMS RKAP 2016
16.	2 Desember 2015 December 2, 2015	√	√	-	√	√	1. Tindak Lanjut Rapat/Tugas Dekom yang Lalu Follow-up of the previous BOC Meeting/Assignment 2. Menyusun Tanggapan Dekom dalam RUPS RKAP 2016 Preparation of BOC Feedback at the GMS RKAP 2016 3. Laporan Kinerja Oktober 2015 dan Evaluasi Pencapaian Akhir Tahun 2015 Performance Report (October 2015) and Evaluation of End of 2015 Achievement
17.	10 Desember 2015 December 10, 2015	√	√	-	√	-	1. Pemaparan Kronologis FTP-1 PT Rekadaya Elekrika Exposure of FTP-1 Chronology of PT Rekadaya Elekrika 2. Tindak Lanjut Rapat yang Lalu Follow-up of the previous BOC Meeting
18.	21 Desember 2015 December 21, 2015	√	√	-	√	√	1. Laporan Kegiatan Komite Dekom bulan November-Desember 2015 BOC Committee Activity Report (November-December 2015) 2. Finalisasi Dokumen Proyek FTP-1 PT Rekadaya Elekrika Finalization of Documents for FTP-1 Project of PT Rekadaya Elekrika 3. Usulan Rencana Kerja Komite 2016 Proposed 2016 Committee Work Plan
Jumlah Rapat Total Meetings		18	18	2	18	14	
Persentase Kehadiran Attendance Rate		100%	100%	100%	100%	78%	

*) Pada tanggal 17 Maret 2015 telah meninggal dunia sehingga terdapat posisi kosong pada keanggotaan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris PT PJB telah melaporkan hal tersebut kepada Pemegang Saham melalui surat dengan No. DK031005 pada tanggal 19 Maret 2015.

On March 17, 2015 passed away, so there is an empty position on the membership of the Board of Commissioners.

President Commissioner of PT PJB has reported the matter to the Shareholders through Letter No. DK031005 on March 19, 2015.

Pendahuluan Introduction	Laporan Manajemen Management Report	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion	Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Review	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Laporan Keuangan Audited Audited Financial Report	Kriteria Annual Report Award 2015 2015 Annual Report Award Criteria
------------------------------------	---	---	--	---	---	--	---	---

Tabel Kehadiran Rapat Pengawasan Dewan Komisaris Attendance Rate in BOC Supervisory Meeting in 2015 Tahun 2015

No	Tanggal Date	Dewan Komisaris Board of Commissioners					Jenis Rapat Type of Meeting	Direksi Board of Directors			
		Bagiyo Riawan	Rachmat Harijanto	Boy Wahyu Pamudji	Didin Wahyudin	Agoes Triboesono		Muljo Adji AG	Yuddy Setyo W	Hudiono	Trilaksito Sunu
1	5 Januari 2015 January 5, 2015	√	√	√	√	√		√	√	√	√
2	3 Februari 2015 February 3, 2015	√	√	√	√	√		√	√	√	√
3	27 Februari 2015 February 27, 2015	√	√	√	√	√		√	√	√	√
4	25 Maret 2015 March 25, 2015	√	√	-	√	√		√	-	√	-
5	4 Mei 2015 May 4, 2015	√	√	-	√	-		√	√	√	√
6	22 Mei 2015 May 22, 2015	√	-	-	√	-		√	√	√	√
7	25 Juni 2015 June 25, 2015	√	√	-	√	√		√	√	√	√
8	31 Juli 2015 July 31, 2015	√	√	-	√	√		√	√	√	√
9	30 Oktober 2015 October 30, 2015	√	√	-	√	-		-	√	√	√
10	4 Desember 2015 December 4, 2015	√	√	-	√	√		√	√	√	√
11	28 Desember 2015 December 28, 2015	√	√	-	√	-		√	√	√	√
Jumlah Rapat Total Meetings		11	10	3	11	7		10	10	11	10
Persentase Kehadiran Attendance Rate		100%	90,90%	100%	100%	63,64%		90,90%	90,90%	100%	90,90%

Tabel Agenda Rapat Pengawasan & Konsultasi Dewan Agenda of BOC Supervisory & Consultation Meeting in 2015
Komisaris Tahun 2015

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Pengawasan & Konsultasi Agenda of Supervisory & Consultation Meeting
1	5 Januari 2015 January 5, 2015	a. Tindak lanjut hasil rapat sebelumnya Follow-up of the previous meeting b. Laporan Kinerja November 2014/Prediksi akhir tahun 2014 Performance Report in November 2014/End of 2014 prediction c. Hasil audit KAP KAP Audit Results d. Isu 2014 : 2014 Issues: - Proyek CNG Plant – Muara Tawar Muara Tawar-CNG Plant Project - PT Rekadaya Elekrika : Status Proyek FTP-1 PT Rekadaya Elekrika: Status of FTP-1 Project - Security of Supply Energi Primer Security of Supply for Primary Energy - Isu Pengembangan Usaha dan Anak Perusahaan Development of Business and Subsidiaries
2	3 Februari 2015 February 3, 2015	a. Tindak lanjut hasil rapat sebelumnya Follow-up of the previous meeting b. Laporan Manajemen Tahun 2014 (Unaudited) Management Report 2014 (Unaudited) c. Security of Supply Energi Primer Security of Supply for Primary energy d. Strategi program utama dan prioritas RKAP tahun 2015 Key program strategies and priorities of the 2015 RKAP e. Pembahasan wakil PJB di Anak Perusahaan Discussion of PJB's Representative in Subsidiaries
3	27 Februari 2015 February 27, 2015	a. Tindak lanjut hasil rapat sebelumnya Follow-up of the previous meeting b. Laporan Kinerja Bulan Januari 2015 Performance Report (January 2015) c. Penjelasan Pendirian JVC untuk Proyek PLTU Sumsel 6 (Simpang Belimbing) Explanation of JVC Establishment for Sumsel 6 (Simpang Belimbing) TPP Project d. Status PT RE (termasuk penyusunan "Buku Putih") PT RE Status (including preparation of "Whitelist")
4	25 Maret 2015 March 25, 2015	a. Tindak lanjut hasil rapat yang sebelumnya Follow-up of the previous meeting b. Laporan Kinerja bulan Februari 2015 Performance Report (February 2015) c. Persiapan Pembahasan Teknis RUPS LPT 2014 Preparation for Discussion of GMS LPT 2014 Procedures
5	4 Mei 2015 May 4, 2015	a. Tindak lanjut hasil rapat yang sebelumnya Follow-up of the previous meeting b. Laporan Manajemen Triwulan I – Tahun 2015 Management Report (First Quarter of 2015) c. Strategi Pengembangan Usaha dan Jasa Stockist Stockist Service and Business Development Strategies
6	22 Mei 2015 May 22, 2015	a. Pengelolaan PLTA dan Progress Proyek PLTS HEPP Management and Progress of SPP Project b. Program Strategis BPWC dan Penanggulangan Eceng Gondok BPWC Strategic Program and Water Hyacinth Controlling c. Tindak lanjut hasil rapat yang sebelumnya Follow-up of the previous meeting d. Laporan Kinerja April 2015 Performance Report (April 2015) e. Evaluasi RKAP 2015 Evaluation of the 2015 RKAP

Pendahuluan Introduction	Laporan Manajemen Management Report	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion	Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Review	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Laporan Keuangan Audited Audited Financial Report	Kriteria Annual Report Award 2015 2015 Annual Report Award Criteria
------------------------------------	---	---	--	---	---	--	---	---

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Pengawasan & Konsultasi Agenda of Supervisory & Consultation Meeting
7	25 Juni 2015 June 25, 2015	<ul style="list-style-type: none"> a. Tindak lanjut hasil rapat sebelumnya Follow-up of the previous meeting b. Laporan Kinerja Bulan Mei 2015 Performance Report (May 2015) d. Hasil Kajian Konsultan Unrestricted Subsidiary Consultant Assessment Result on Unrestricted Subsidiary e. Pengadaan Batubara 4900 GAR Procurement of Coal (Calories: 4,900 GAR)
8	31 Juli 2015 July 31, 2015	<ul style="list-style-type: none"> a. Tindak lanjut hasil rapat sebelumnya Follow-up of the previous meeting b. Laporan Manajemen Triwulan II – 2015 Management Report (Second Quarter of 2015) c. Drfat RKAP PT PJB Tahun 2016 Draft of 2016 RKAP of PT PJB
9	30 Oktober 2015 October 30, 2015	<ul style="list-style-type: none"> a. Tindak lanjut hasil rapat sebelumnya Follow-up of the previous meeting b. Laporan Manajemen Triwulan III – 2015 Management Report (Third Quarter of 2015) c. Rencana Pembentukan Anak Perusahaan PJB Investasi Subsidiary Establishment plan for PJB Investasi
10	4 Desember 2015 December 4, 2015	<ul style="list-style-type: none"> a. Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya Follow-up of the previous meeting b. Laporan Kinerja Oktober 2015 dan Evaluasi Pencapaian Akhir 2015 Performance Report (October 2015) and Evaluation of End of 2015 Achievement
11	28 Desember 2015 December 28, 2015	<ul style="list-style-type: none"> a. Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya Follow-up of the previous meeting b. Laporan Kinerja November 2015 & Evaluasi Pencapaian Akhir Tahun 2015 Performance Report (November 2015) and Evaluation of End of 2015 Achievement

Jalannya rapat dan keputusan yang diambil dalam rapat Dewan Komisaris PJB telah dicatat dan didokumentasikan dalam risalah rapat Dewan Komisaris. Risalah rapat ditandatangani oleh ketua rapat dan didistribusikan kepada semua anggota Dewan Komisaris yang menghadiri rapat maupun tidak. Perbedaan pendapat (*disenting opinion*) yang terjadi dalam rapat telah dicatat dalam risalah rapat disertai alasan mengenai perbedaan pendapat.

Rencana Rapat Dewan Komisaris tahun 2016

Rapat Dewan Komisaris senantiasa memprogramkan rapat ditahun yang akan datang minimal 24 kali, yang terdiri dari rapat internal Dewan Komisaris dan Rapat Pengawasan/Konsultasi yang dihadiri oleh Direksi sebagai. Agenda rapat internal Dewan Komisaris secara umum meliputi tindak lanjut tugas Dewan Komisaris, Laporan Manajemen dan Kinerja, dan progres proyek dan penugasan. Sementara agenda rapat pengawasan/konsultasi secara umum meliputi Laporan Manajemen dan Kinerja, dan Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya

The meeting and decisions taken in the BOC meeting had been recorded and documented in the minutes of BOC meeting which were signed by the chairman of the meeting and distributed to all BOC members who were present and absent at the meeting. Disenting opinion that occurred in the meeting had been recorded in the minutes of meeting along with the reasons.

BOC Meeting Plan in 2016

The Board of Commissioners has planned to conduct meetings at least 24 times in 2016, consisting of BOC internal meeting and BOC Supervisory/Consultation meeting which are attended by the Board of Directors. The agenda of BOC internal meeting includes follow-up of BOC duties, Management and Performance Reports, and the progress of projects and assignments. While the agenda of supervisory/consultation meeting generally includes Management and Performance Report, and Follow-up of the Previous Meeting.

Rencana rapat tersebut telah disepakati oleh Dewan Komisaris pada tanggal 31 Desember 2015. Namun demikian, rencana rapat tersebut dapat berubah jika dianggap perlu oleh satu atau beberapa Komisaris serta terdapat permintaan tertulis Pemegang Saham yang memiliki saham sekurang-kurangnya 1/10 saham Perusahaan.

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Persaingan bisnis yang semakin kompetitif dan Teknologi yang semakin maju harus didukung dengan sumber daya yang kompeten. Untuk itu, PJB terus mendorong pengembangan kompetensi untuk segenap jajarannya, termasuk Dewan Komisaris. Untuk peningkatan wawasan, para anggota Dewan Komisaris mengikuti kegiatan yang berupa seminar-seminar, pertemuan ilmiah, studi banding dan peninjauan pabrikaan, baik didalam maupun di luar negeri.

Selama tahun 2015 anggota Dewan Komisaris telah mengikuti kegiatan program pengembangan kompetensi sebagai berikut:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan Type of Training	Tanggal Date	Tempat Place
1	Bagiyo Riawan	Komisaris Utama President Commissioner	SAAMA Conference 2015	11 – 14 Mei 2015 May 11 – 14, 2015	Afrika Selatan South Africa
			ECIIA Conference 2015 Paris & Geneva On-Site Learning	18 -29 September 2015 September 18 – 29, 2015	Perancis France
2	Didin Wahyudin	Dewan Komisaris Commissioner	Program Workshop Auditor & Visit - Auckland 2015 Auditor Workshop & Visit Auckland 2015	24 – 31 Mei 2015 May 24 – 31, 2015	New Zealand
4	Rachmat Harijanto	Dewan Komisaris Commissioner	Program Workshop Auditor & Visit - Auckland 2015 Auditor Workshop & Visit Auckland 2015	24 – 31 Mei 2015 May 24 – 31, 2015	New Zealand

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan senantiasa dinilai sebagai bentuk akuntabilitas atas pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris. Indikator penilaian kinerja Dewan Komisaris tahun 2015 yaitu meliputi :

1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris
2. Pencapaian Realisasi RKAP 2015
3. Pencapaian RKA Dewan Komisaris 2015
4. Pelaksanaan hasil keputusan RUPS

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan KPI oleh pemegang saham. Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi oleh pemegang saham baik secara individual

The meeting plan has been agreed by the Board of Commissioners on December 31, 2015. However, the meeting plans may change if deemed necessary by one or more Commissioners, and there is a written request of Shareholders who hold shares of at least 1/10 of the Company's shares.

BOC Competency Development

The increasingly competitive business competition and advanced technology must be supported by competent resources. Therefore, PJB continues to encourage the development of competencies for all staff, including the Board of Commissioner. To increase insight, the BOC members participated in seminars, scientific meetings, comparative studies and reviews of manufacturers, both within and outside the country.

During 2015, the Board of Commissioners had participated in competency development program as follows:

BOC Performance Appraisal

Thorough BOC performance appraisal needs to be done as a form of accountability for the implementation of BOC duties. BOC performance appraisal indicators in 2015 include:

1. Implementation of BOC Duties and Responsibilities
2. Actual Achievement of RKAP 2015
3. Achievement of BOC Work Plan and Budget 2015
4. Implementation of GMS Resolutions

BOC performance appraisal is carried out based on the KPI set by the Shareholders. Performance of the Board of Commissioners is evaluated by the Shareholders individually

Pendahuluan Introduction	Laporan Manajemen Management Report	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion	Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Review	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Laporan Keuangan Audited Audited Financial Report	Kriteria Annual Report Award 2015 2015 Annual Report Award Criteria
------------------------------------	---	---	--	---	---	--	---	---

maupun kolegial. Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris disampaikan dalam RUPS.

Assessment GCG Terhadap Dewan Komisaris

Selain menilai melalui RUPS Laporan Perhitungan Tahunan, kinerja Dewan Komisaris juga dinilai melalui *assessment* GCG terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dalam melaksanakan GCG, termasuk organ pendukung Dewan Komisaris.

Assessment GCG PJB Tahun 2015 dilakukan secara *Self Assessment* oleh Tim Internal PJB dan divalidasi oleh Tim PT PLN (Persero) beserta BPKP Pusat Jakarta. *Assessment* penerapan GCG untuk Dewan Komisaris dilaksanakan sesuai kerangka acuan pelaksanaan *Assessment GCG* berdasarkan parameter yang diatur dalam SK Sekretaris Menteri BUMN No.16/S.MBU/2012.

Parameter pelaksanaan tugas Dewan Komisaris antara lain meliputi:

1. Pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab secara jelas serta menetapkan faktor-faktor yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris;
2. Memberikan persetujuan atas rancangan RJPP dan RKAP yang disampaikan oleh Direksi secara tepat waktu;
3. Kualitas arahan dan pengawasan atas implementasi rencana dan kebijakan Perusahaan;
4. Kualitas pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan pengelolaan anak perusahaan/Perusahaan Afiliasi;
5. Memantau dan memastikan bahwa praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan;
6. Berperan dalam pencalonan anggota Direksi dan Dewan Komisaris anak perusahaan dan Perusahaan Afiliasi;
7. Mengusulkan tantiem/insentif kinerja sesuai ketentuan yang berlaku dan mempertimbangkan kinerja Direksi;
8. Pengelolaan potensi benturan kepentingan Anggota Direksi dan manajemen di bawah Direksi;
9. Kualitas penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris yang efektif dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat-rapat;
10. Memiliki organ pendukung Dewan Komisaris (Sekretariat dan Komite Dewan Komisaris) yang efektif.

Hasil *assessment GCG* pada aspek pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris pada tahun 2015 mencapai skor 32,094 dari skor maksimal 35 atau setara dengan 92% dengan kategori Sangat Baik.

and collegially. BOC performance appraisal result is submitted to the GMS.

GCG Assessment of the BOC

In addition to the GMS LPT (Annual Calculation Report), the performance of the Board of Commissioners is also assessed through GCG assessment related to BOC duties and responsibilities in implementing GCG, including the BOC supporting organs.

PJB's 2015 GCG Assessment was done through Self-Assessment conducted by PJB's Internal Team and was validated by a team of PT PLN (Persero) and Central BPKP in Jakarta. Assessment of GCG implementation for the Board of Commissioners was conducted in accordance with the terms of reference of GCG assessment implementation based on the parameters set out in the Secretary to SOE Minister Decree No 16/S.MBU/2012.

Parameters of implementation of BOC duties include the following:

1. Clear division of duties, authority and responsibilities and determination of the factors that are needed to support the implementation BOC duties;
2. Approval of RJPP and RKAP drafts submitted by the Board of Directors in a timely manner;
3. The quality of directives and supervision on the implementation of corporate plans and policies;
4. The quality of supervision on the implementation of management policy of the subsidiaries/affiliates;
5. Monitoring and ensuring that GCG practice has been applied effectively and continuously;
6. Participation in the nomination of BOD and BOC members of the subsidiaries and affiliates;
7. Proposing tantiem/performance incentive according to applicable regulations and taking into account the performance of the Board of Directors;
8. The management of potential conflicts of interest among BOD members and the management under the Board of Directors;
9. The quality of effective BOC meeting implementation and BOC attendance rate in meetings;
10. Having effective BOC supporting organs (BOC Secretary and Committees).

The result of GCG assessment on the implementation of BOC duties and responsibilities in 2015 reached a score of 32.094 out of 35, or equivalent to 92.00% with the category of VERY GOOD.

Direksi

Board of Directors

Direksi PJB terus berbenah guna mewujudkan visi PJB menjadi perusahaan pembangkit tenaga listrik Indonesia yang terkemuka dengan standar kelas dunia dengan menindaklanjuti setiap rekomendasi dan menyempurnakan penerapan tata kelola perusahaan berdasarkan parameter Kementerian BUMN maupun ASEAN CG Scorecard.

PJB's Board of Directors continues to make improvement in order to realize PJB's vision of becoming a reputable power generation company with world-class standards, by following-up on any recommendations and improving GCG implementation based on the parameters of the Ministry of SOEs and ASEAN CG Scorecard.

Direksi bertanggung jawab penuh secara kolektifitas pengurusan PJB untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS yang merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Board of Directors (BOD) is a company's organ that is fully and collectively responsible for the management of PJB for the interests and objectives of the Company in accordance with the provisions of the Articles of Association. In performing its duties, the Board of Directors is responsible to the GMS as the embodiment of accountability in the management of the company in accordance with the principles of GCG.

Komposisi Direksi

Jumlah anggota Direksi PJB periode Januari sampai dengan 31 Desember 2015 berjumlah 5 (lima) orang. Direksi PJB telah melalui uji kelayakan dan kepatutan (*fit and proper test*) oleh Pemegang Saham guna menjamin calon Direksi memiliki integritas, kompetensi, reputasi, bebas dari afiliasi maupun benturan kepentingan lainnya dan pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing. Selanjutnya Direksi terpilih diangkat dan diberhentikan oleh RUPS melalui proses yang transparan. Adapun komposisi dan susunan Direksi sebagai berikut:

BOD Composition

The number of PJB's BOD members for the period of January to December 31, 2015 consisted of 5 (five) people. The Directors had passed the fit and proper test held by Shareholders in order to ensure that the BOD candidates have integrity, competence, reputation, freedom from affiliation or other conflicts of interest, and experience as well as expertise needed to perform their respective function and duties. Furthermore, the elected Directors were appointed and dismissed at the GMS through a transparent process. The composition and structure of the Board of Directors are as follows:

Tabel Jumlah dan Komposisi Direksi Tahun 2015

Number and Composition of the Board of Directors in 2015

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Representasi Representation	Jabatan Lain Diluar Perusahaan Position outside the Company	Domisili Residence	Lulus Uji Kelayakan dan Kepatutan Status of Fit & Proper Test	Penyelenggara Uji Kelayakan dan Kepatutan Fit & Proper Test Organizer
Muljo Adji, A.G	PLT Direktur Utama President Director	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No 18 Tanggal 31 Januari 2015 Deed of Statement of Shareholders' Meeting Resolutions No. 18 dated January 31, 2015	PT PLN (Persero)	Komisaris Di PT Sumber Segara Primadaya (S2P) Komisaris Utama di PT PJB President Commissioner at PT Sumber Segara Primadaya (S2P) Commissioner at PT PJB	Depok	Lulus Passed	PT PLN (Persero)
Yuddy Setyo, W.	Direktur Produksi Director of Production	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No 1 Tanggal 6 Januari 2014 Deed of Statement of Shareholders' Meeting Resolutions No. 1 dated January 6, 2014	PT PLN (Persero)	Komisaris di PT PJB Services Commissioner at PT PJB Services	Bogor	Lulus Passed	PT PLN (Persero)

Pendahuluan Introduction	Laporan Manajemen Management Report	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion	Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Review	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Laporan Keuangan Audited Audited Financial Report	Kriteria Annual Report Award 2015 2015 Annual Report Award Criteria
------------------------------------	---	---	--	---	---	--	---	---

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Representasi Representation	Jabatan Lain Diluar Perusahaan Position outside the Company	Domisili Residence	Lulus Uji Kelayakan dan Kepatutan Status of Fit & Proper Test	Penyelenggara Uji Kelayakan dan Kepatutan Fit & Proper Test Organizer
Hudiono	Direktur Keuangan Director of Finance	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No 1 Tanggal 6 Januari 2014 Deed of Statement of Shareholders' Meeting Resolutions No. 1 dated January 6, 2014	PT PLN (Persero)	Komisaris Utama Rekadaya ElektriKa President Comissioner of Rekadaya ElektriKa	Bandung	Lulus Passed	PT PLN (Persero)
Muljo Adji, A.G.	Direktur Pengembangan dan Niaga Director of Development and Commerce	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No 1 Tanggal 6 Januari 2014 Deed of Statement of Shareholders' Meeting Resolutions No. 1 dated January 6, 2014	PT PLN (Persero)	Komisaris Di PT Sumber Segara Primadaya (S2P) Comissioner at PT Sumber Segara Primadaya (S2P)	Depok	Lulus Passed	PT PLN (Persero)
Trilaksito Sunu	Direktur SDM & Administrasi Director of HR & Administration	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No 1 Tanggal 6 Januari 2014 Deed of Statement of Shareholders' Meeting Resolutions No. 1 dated January 6, 2014	PT PLN (Persero)	Komisaris Utama PT PJB Services President Comissioner of PT PJB Services	Jakarta	Lulus Passed	PT PLN (Persero)

Independensi Direksi

Sesuai dengan ketentuan Perusahaan yang berlaku, masing-masing organ Perusahaan bersifat independen dan tidak saling mencampuri satu sama lain. Setiap anggota Direksi dapat bertindak independen dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya baik secara individual maupun kolegiial.

Hubungan Keluarga, Keuangan, Kepengurusan dan Kepemilikan saham pada Perusahaan Lain Direksi

Hubungan keluarga dan keuangan antara anggota Direksi dengan sesama anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris serta Pemegang Saham PJB begitu juga hubungan kepengurusan dan kepemilikan saham pada perusahaan lain oleh Direksi PJB tahun 2015 tercermin pada tabel sebagai berikut:

Tabel Hubungan Keluarga, Keuangan, Kepengurusan dan Kepemilikan Saham pada Perusahaan Lain Direksi Tahun 2015

Nama Name	Hubungan Keluarga Dengan Family Relationship with			Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship with			Kepengurusan dan Kepemilikan Saham Pada Perusahaan Lain Management and Shareholding in Other Companies		
	Dewan Komisaris BOC	Direksi BOD	Pemegang Saham Shareholders	Dewan Komisaris BOC	Direksi BOD	Pemegang Saham Shareholders	Sebagai Anggota Dewan Komisaris As BOC Member	Sebagai Anggota Direksi As BOD Member	Sebagai Pemegang Saham As Shareholder
Muljo Adji, A.G.	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Yuddy Setyo, W.	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Hudiono	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Muljo Adji, A.G.	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Trilaksito Sunu	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No

Selama tahun 2015, seluruh anggota Direksi PJB tidak memiliki hubungan keluarga dan keuangan dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan Direksi begitu juga hubungan kepengurusan dan kepemilikan saham pada perusahaan lain oleh Direksi.

During 2014, all members of PJB's Board of Directors did not have family nor financial relationships with fellow BOD/BOC members and did not have relationship in management nor shareholding in other companies.

BOD Independence

In accordance with the Company's applicable provisions, each organ of the Company is independent and not mutually interferes with one another. Every member of the Board of Directors may act independently in carrying out the functions and duties both individually and collegially.

BOD Family, Financial, Management and Shareholding in Other Companies Relationships

The family and financial relationships of the Directors with fellow BOD members and/or BOC members and Shareholders, as well as relationships in management and shareholding in other companies by PJB's BOD in 2015 are reflected in the table below:

BOD Family, Financial, Management and Shareholding in Other Companies Relationship in 2015

Program Pengenalan Direksi

PJB mengadakan program pengenalan Kepada Direksi yang baru dengan tujuan memberikan pengenalan mengenai PJB, sejalan Keputusan Direksi Nomor:030.K/020/DIR/2014 tentang Tata Laksana Kerja Direksi (*Board of Directors/ BOD Manual*) PJB. Program pengenalan Direksi dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan atau siapapun yang menjalankan fungsi sebagai sekretaris perusahaan. Program Pengenalan ini dilaksanakan selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah pengangkatan Direktur tersebut.

Materi program pengenalan meliputi:

1. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG oleh PJB
2. Gambaran mengenai Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan berbagai masalah strategis lainnya sesuai dengan RJPP Perusahaan
3. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan audit eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal, termasuk Komite Audit
4. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris.

Program pengenalan PJB dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke Perusahaan/ Anak Perusahaan dan Pengkajian dokumen atau program lainnya yang dianggap sesuai dengan PJB dimana program tersebut dilaksanakan. Pada tahun 2015 tidak ada pergantian anggota Direksi, maka tidak ada penyelenggaraan program pengenalan bagi Direksi baru.

Pedoman Kerja Direksi

Direksi sebagai penanggung jawab operasional tertinggi di Perusahaan, senantiasa berupaya menerapkan praktik terbaik dalam menjalankan pengelolaan Perusahaan. Diperlukan deskripsi pembagian tugas, wewenang dan koordinasi yang jelas antar Direksi agar pengelolaan Perusahaan berjalan efektif dan efisien. Maka, PJB menyusun Panduan Tata Laksana Kerja Direksi (*Board of Director Manual*) yang juga akan mencerminkan tata laksana kerja antar organ Perusahaan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari *Board Manual*. Tahun 2013, PJB melakukan penyempurnaan Tata Laksana Kerja bagi Direksi dan Dewan Komisaris (*Board Manual*) dan menyusun Tata Laksana Kerja Direksi atau *Board of Directors Manual (BoD Manual)*.

BOD Introduction Program

PJB held an introduction program for the new Directors with a purpose of providing an introduction to PJB, which is in line with the Directors' Decree No.030.K/020/DIR/2014 on PJB's BOD Manual. This program is organized by the Corporate Secretary or whoever carrying out the function as the corporate secretary. This program is held no later than 1 (one) month after the appointment of the Directors.

Materials for introduction program include:

1. The implementation of GCG principles by PJB
2. Description of the Company related to the objectives, nature and scope of activities, financial and operational performance, strategies, short-term and long-term business plan, competitive position, risks and other strategic issues in accordance with the Company's Long-Term Plan (RJPP)
3. Information related to delegated authority, internal and external audit, internal control systems and policies, including Audit Committee
4. Description of BOD and BOC duties and responsibilities.

PJB's introduction program may include presentations, meetings, visits to the Company/Subsidiaries and assessment of documents or other programs deemed appropriate by PJB where the programs are implemented. In 2015, there were no changes in the number of BOD members, therefore no introduction program for new Directors was held.

BOD Guidelines

BOD as the highest body for the Company's operations, strives to implement the best practices in running the Company's management. Clear description of the division of duties, authority and coordination among the Directors is required in order to run the Company's management effectively and efficiently. Therefore, PJB prepares a Board of Directors Manual which reflects the inter-organ working procedures in the Company as an integral part of the Board Manual. In 2013, PJB made improvements to the Board Manual, and prepared BoD Manual.

Pendahuluan Introduction	Laporan Manajemen Management Report	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion	Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Review	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Laporan Keuangan Audited Audited Financial Report	Kriteria Annual Report Award 2015 2015 Annual Report Award Criteria
------------------------------------	---	---	--	---	---	--	---	---

Board of Directors Manual (BoD Manual)

Tata Laksana Kerja Direksi merupakan bagian dari *Soft Structure GCG* serta menjadi komitmen Direksi terhadap implementasi prinsip-prinsip *GCG*, yaitu : transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen dan adil, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar, serta sesuai dengan standar etika yang berlaku di Perusahaan.

Tata Laksana Kerja Direksi diharapkan akan menjamin:

- a. Semakin jelasnya tugas dan tanggung jawab Direksi.
- b. Semakin mudahnya bagi organ-organ di bawah Direksi untuk memahami tugas dan tanggung jawab Direksi maupun tugas dari organ-organ Perusahaan.

Tata Laksana Kerja Direksi ini bersifat dinamis dan selalu berkembang. Penyempurnaannya sangat tergantung kepada kebutuhan Direksi seiring dengan perubahan yang terjadi dan dihadapi oleh Perusahaan. Tata Laksana Kerja Direksi ini akan dievaluasi secara berkala untuk revisi sesuai kebutuhan Direksi dan perkembangan Perusahaan.

Isi dari *BoD Manual* sebagai berikut :

1. Ketentuan Umum Direktur
 - A. Prinsip-Prinsip Pengambilan Keputusan oleh Direksi
 - B. Masa Jabatan Direksi
 - C. Rangkap Jabatan
 - D. Pelaksana Tugas Direktur yang Lowong
 - E. Pengurusan Perusahaan dalam hal Seluruh Direktur Lowong
 - F. Pemberhentian Direktur Sewaktu-waktu oleh RUPS
 - G. Pemberhentian Sementara Waktu Direktur oleh Dewan Komisaris Pengunduran Diri Direktur
 - H. Pemberitahuan Perubahan Susunan Direksi kepada Menteri Hukum & HAM
 - I. Program Pengenalan Direktur yang Baru
 - J. Program Pengembangan/Pemutakhiran Kompetensi Direksi
 - k. Program Pengembangan/Pemutakhiran Kompetensi Direksi
2. Tugas Dan Wewenang Direksi
 - A. Tugas Direksi
 - B. Pelaksanaan Tugas Pengurusan Perusahaan oleh Direksi
 - C. Wewenang Direksi
3. Hak Dan Kewajiban Direksi
4. Rapat Direksi
5. Tata Tertib Rapat Direksi
6. Sekretaris Perusahaan
7. Satuan Pengawasan Intern
8. Hubungan Dengan Anak Perusahaan & Perusahaan Afiliasi

Board of Directors Manual (BoD Manual)

BoD Manual is part of *GCG Soft Structure* as well as a commitment of the Board of Directors to the implementation of *GCG* principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence and fairness, compliance with laws and regulations and the Articles of Association, and in accordance with the ethical standards applicable in the Company.

BoD Manual is expected to ensure:

- a. A more detailed BOD duties and responsibilities.
- b. An easier way for organs under the Board of Directors to understand the BOD duties and responsibilities as well as the duties of the Company's organs.

BoD Manual is dynamic and constantly evolving. Its improvement is strongly dependent upon the BOD needs which is in line with the changes taking place and faced by the Company. BoD Manual will be evaluated periodically for revision according to the needs and development of the Company's Board of Directors.

The contents of BoD Manual are as follows:

1. President Director Provisions
 - A. Principles of Decision-Making by the Board of Directors
 - B. BOD Term of Office
 - C. Dual-Position
 - D. Acting Directors for Vacant Posts
 - E. Company's Management when all Directors' Posts are left Vacant
 - F. Dismissal of Directors at any time by the GMS
 - G. Temporary Dismissal of Directors by the Board of Commissioners
 - H. Resignation of Directors
 - I. Notification of Changes in BOD Composition to the Minister of Law and Human Rights
 - J. Introduction Program for New Directors
 - K. Competence Development/Updating Program for Directors
2. BOD Duties and Responsibilities
 - A. BOD Duties
 - B. Implementation of Company's Management Duties by the BOD
 - C. BOD Authority
3. BOD Rights and Obligations
4. BOD Meetings
5. Rules of Conduct for BOD Meetings
6. Corporate Secretary
7. Internal Audit Unit
8. Relationship with Subsidiaries and Affiliates

BoD Manual tidak mencakup ketentuan yang telah dimuat dan dijelaskan dalam Tata Laksana Kerja Direksi dengan Dewan Komisaris (*Board Manual*), kecuali hal-hal yang belum cukup diatur dan/atau memerlukan penjabaran lebih lanjut bersifat teknis pelaksanaan di lingkungan internal Direksi. Aspek Direksi yang diatur dalam *Board manual* dan *Board of Director Manual* antara lain mengatur mengenai:

1. Pengertian, persyaratan dan komposisi Direksi
2. Wewenang memutuskan kegiatan pengurusan perusahaan oleh Direksi
3. Pengaturan rangkap jabatan
4. Program pengenalan dan pelatihan
5. Tugas dan wewenang Direksi
6. Hak dan Kewajiban Direksi
7. Tata Tertib Rapat
8. Pelaporan dan Pertanggung jawaban
9. Hubungan kerja dengan Dewan Komisaris dan Anak Perusahaan

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi PJB bertanggung jawab kepada Pemegang Saham melalui RUPS. Pertanggungjawaban Direksi kepada Pemegang Saham merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan Perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG. Direksi PJB bertanggung jawab dalam memastikan terselenggaranya kegiatan operasional dan pelaksanaan GCG sesuai peraturan perundang-undang yang berlaku dan ketetapan dalam Anggaran Dasar.

Tugas dan tanggung jawab utama Direksi, antara lain meliputi:

1. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya
2. Menyiapkan pada waktunya Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, dan perubahannya serta menyampaikannya kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham untuk mendapatkan pengesahan RUPS
3. Memberikan penjelasan kepada RUPS mengenai Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan
4. Membuat Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, dan Risalah Rapat Direksi
5. Membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban pengurusan Perusahaan, serta dokumen keuangan Perusahaan sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang tentang Dokumen Perusahaan

BoD Manual does not include provisions that have been established and described in the Board Manual, except for those that have not been sufficiently regulated and/or require further elaboration on the technical implementation in the internal environment of the Board of Directors. BOD aspects regulated in the Board manual and BoD Manual, among others, include:

1. BOD definition, requirements and composition
2. BOD Authority in deciding the Company's management activities
3. Dual Position Arrangement
4. Introduction and training program
5. BOD duties and authority
6. BOD rights and obligations
7. Rules for conducting meetings
8. Reporting and accountability
9. Employment relationship with the BOC and Subsidiaries

BOD Duties and Responsibilities

PJB's Board of Directors is responsible to Shareholders at the GMS. The accountability of the Board of Directors to Shareholders is a manifestation of accountability on the Company's management in order to implementation GCG principles. PJB's Directors are responsible in ensuring the implementation of operational activities and GCG in accordance with the Articles of Association and applicable regulations.

Main duties and responsibilities of the Board of Directors, among others, include:

1. Undertaking and ensuring the implementation of Company's business and activities in accordance with their purpose and objectives
2. Preparing the Company's Long-Term Plan and Budget Plan including their amendments and submitting them to the Board of Commissioners and Shareholders for approval at the GMS
3. Providing explanation at the GMS regarding the Company's Long-Term Plan and Budget Plan
4. Creating List of Shareholders, Special List, Minutes of GMS, and Minutes of BOD Meeting
5. Preparing Annual Report as a form of its accountability in the management to the Company and preparing the Company's financial documents as outlined in the Law on Corporate Documents

Pendahuluan Introduction	Laporan Manajemen Management Report	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion	Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Review	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Laporan Keuangan Audited Audited Financial Report	Kriteria Annual Report Award 2015 2015 Annual Report Award Criteria
------------------------------------	---	---	--	---	---	--	---	---

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 6. Menyusun Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada Akuntan Publik untuk diaudit 7. Menyampaikan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan kepada RUPS untuk disetujui dan disahkan 8. Memberikan penjelasan kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan 9. Menyampaikan Neraca dan Laporan Laba Rugi yang telah disahkan oleh RUPS kepada Menteri yang membidangi Hukum dan HAM sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan 10. Memelihara Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan, dan dokumen keuangan Perusahaan, dan dokumen Perusahaan lainnya 11. Menyimpan di tempat kedudukan Perusahaan: Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat RUPS, Risalah Rapat Dewan Komisaris, dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perusahaan serta dokumen Perusahaan lainnya. 12. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian intern, terutama fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan, dan pengawasan 13. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham 14. Menyiapkan susunan organisasi Perusahaan lengkap dengan perincian dan tugasnya 15. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta Anggota Dewan Komisaris dan para Pemegang Saham 16. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan. | <ol style="list-style-type: none"> 6. Preparing Financial Statements based on Financial Accounting Standards and submitting them to the Public Accountant for auditing 7. Delivering Annual Report including Financial Statements at the GMS for approval and ratification 8. Providing explanation at the GSM regarding Annual Reports 9. Submitting Balance Sheet and Income Statement which have been approved at the GMS to the Minister in charge of Law and Human Rights in accordance with the regulations 10. Managing the List of Shareholders, Special List, Minutes of GMS, Minutes of BOC Meeting, Minutes of BOD Meeting, Annual Reports, Company's financial documents, and other documents 11 Keeping the List of Shareholders, Special List, Minutes of GMS, Minutes of BOC Meeting, Minutes of BOD Meeting, Annual Reports, Company's financial documents and other documents at the Company's offices. 12. Preparing accounting system in accordance with Financial Accounting Standards and based on the principles of internal control, especially in the functions of management, recording, keeping, and auditing 13. Providing regular reports in accordance with regulations, as well as other reports whenever requested by the Board of Commissioners and/or Shareholders 14. Setting up a complete organizational structure of the Company with details and duties 15. Providing explanation on every issue asked or requested by the BOC Members and the Shareholders 16. Fulfilling other obligations in accordance with the provisions regulated in the Articles of Association set at the GMS based on regulations. |
|--|---|

Pembagian Tugas Diantara Anggota Direksi

Pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas terhadap masing-masing Direksi diharapkan dapat mendorong efektivitas manajemen dalam menjalankan Misi Perusahaan dan penerapan prinsip-prinsip GCG. Sesuai dengan BoD *Manual* PJB dan diperkuat dengan Keputusan Direksi Nomor: 071.K/010/DIR/2012 tanggal 2 Agustus 2012, tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi ditetapkan sebagai berikut:

Division of Work among BOD Members

A clear division of work among the BOD members is expected to boost the effectiveness of management in carrying out the Company's missions and the implementation of GCG principles. In accordance with the BoD *Manual* and strengthened by the Directors' Decision No. 071.K/010/DIR/2012 dated August 2, 2012, the duties and responsibilities of each BOD member are as follows:

Tabel Pembagian Tugas Pada Masing-Masing Direksi **Division of Work among BOD Members in 2015**
Tahun 2015

Nama Jabatan Position	Tugas Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Direktur Utama President Director	Menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun diluar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Taking all actions related to the management of the Company for its benefits and in accordance with its purposes and objectives as well as representing the Company both in and outside of the court on all matters and events within boundaries as set forth in the legislation, Articles of Association and/or Resolutions of the General Meeting of Shareholders.
Direktur Produksi Director of Production	<ol style="list-style-type: none"> Memastikan bahwa unit-unit pembangkitan mampu mencapai sasaran kinerja operasional yang ditetapkan dalam Rencana Jangka Panjang maupun RKAP dan menjaga kesehatan unit-unit pembangkit guna menjamin sustainability dan mendukung pertumbuhan Perusahaan. Ensuring that generating units are capable of achieving the targets of operational performance stated in the Company's Long-Term Plan or CBP and maintaining the soundness of generating units in order to ensure the Company's sustainability and growth. Merencanakan dan mengendalikan operasi dan pemeliharaan unit-unit pembangkit (baik sebagai asset owner, asset manager, asset operator) sesuai kaidah best practice agar dicapai tingkat kesiapan unit, efisiensi, mutu dan keandalan setara kelas dunia dengan tetap memperhatikan aspek komersial untuk memperoleh harga jual yang kompetitif Planning and controlling the operations and maintenance of generating units (either as an asset owner, asset manager, or asset operator) according to the rules of the best practice in order to achieve the level of unit readiness, efficiency, quality and reliability of world-class standards with regard to the commercial aspect to obtain competitive price Merencanakan dan mengendalikan energi primerbaik jangka pendek dan jangka panjang dengan memperhatikan kondisi internal dan kebutuhan/pelebaran pasar, sekaligus untuk menjamin kelancaran operasi unit-unit pembangkit Planning and controlling primary energy both for short-term and long-term by taking into account internal conditions and market needs/opportunities, as well as ensuring optimal operations of generating units Membina pengelolaan lingkungan dan K3, agar memenuhi kaidah/ standar pengelolaan yang baik sesuai dengan pengelolaan standar kelas dunia Building environmental and OHS management in order to fulfill the norms/standards of good management in accordance with management of world-class standards Mengembangkan teknologi pembangkit untuk mendukung peningkatan efisiensi dan keandalan pembangkit existing serta mendukung pertumbuhan kapasitas pembangkitan Developing plant technology to support increased efficiency and reliability of existing power plants as well as supporting the growth of generating capacity Mengevaluasi dan mengembangkan kebijakan-kebijakan dalam Sub Direktorat-Sub Direktorat dibawah Direktorat Produksi Evaluating and developing policies in Sub-Directorates under the Directorate of Production Melakukan kajian proses bisnis pembangkitan (Operation, Maintenance, Engineering) secara berkala/continue. Conducting reviews on power generation business process (Operations, Maintenance, Engineering) periodically and continuously.

Pendahuluan Introduction	Laporan Manajemen Management Report	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion	Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Review	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Laporan Keuangan Audited Audited Financial Report	Kriteria Annual Report Award 2015 2015 Annual Report Award Criteria
------------------------------------	---	---	--	---	---	--	---	---

Nama Jabatan Position	Tugas Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Direktur Pengembangan dan Niaga Director of Development and Commerce	<ol style="list-style-type: none"> Memastikan bahwa bisnis yang dijalankan dan akan dikembangkan mampu mencapai sasaran yang ditetapkan dalam Rencana Jangka Panjang maupun RKAP serta mendukung sustainability dan menjamin pertumbuhan Perusahaan Ensuring that the current and future business are able to achieve the goal set out in the Long Term Plan and CBP, supporting sustainability and ensuring the growth of the Company Mengelola kegiatan perencanaan korporat (jangka panjang/ menengah/ pendek), serta mengevaluasi pelaksanaan Strategi Perusahaan Managing corporate planning activities (long/medium/short-term) and evaluating the implementation of Corporate Strategies Mengelola kegiatan pengembangan bisnis (baik pengembangan aset maupun pengembangan usaha) dengan proses kajian rencana dan rancangan pengembangan secara profesional, dalam rangka mendukung sustainability pertumbuhan Perusahaan Managing business development activities (both asset development and business development) by reviewing the development planning and designs professionally, in order to support the sustainability of the Company's growth Mengelola kegiatan portofolio terkait kajian terhadap investasi/ penyertaan saham PJB di anak perusahaan & Perusahaan Afiliasi untuk mengoptimalkan hasil investasi Managing portfolio activities related to the study of PJB's investment/share participation subsidiaries and affiliates to optimize investment returns Mengembangkan, merencanakan serta mengelola layanan Operation Maintenance Engineering Pembangkit Developing, planning and managing Plant Operations, Maintenance and Engineering Services Mengembangkan layanan trading sparepart berbasis kemitraan strategis (terkait dengan kebijakan PT PLN (Persero)). Developing spare parts trading services based on strategic partnership (associated with the policy of PT PLN (Persero)).
Direktur Keuangan Director of Finance	<ol style="list-style-type: none"> Menyusun anggaran Perusahaan sesuai strategi dan program Perusahaan Developing Corporate budget in accordance with Corporate strategies and programs Mengelola keuangan Perusahaan secara optimal guna menjamin likuiditas dalam mendukung kegiatan Perusahaan Conducting optimal Financial management to ensure liquidity in support of the Company's activities Mengelola kegiatan akuntansi Perusahaan sesuai kaidah akuntansi yang berlaku. Managing the Company's accounting activities according to the applicable accounting standards.
Direktur SDM dan Administrasi Director of HR and Administration	<ol style="list-style-type: none"> Memastikan bahwa pengelolaan human capital dan organisasi dilakukan secara optimal dan mencapai sasaran yang ditetapkan dalam Rencana Jangka Panjang maupun RKAP serta mendukung sustainability dan pertumbuhan Perusahaan Ensuring that the management of human capital and organization is performed optimally to achieve the goals set out in the Long Term Plan and CBP and to support the Company's sustainability and growth Mengelola human capital dan pengembangan organisasi untuk meningkatkan motivasi dan produktivitas Managing human capital and organizational development to improve motivation and productivity Mengelola administrasi karyawan dan pengelolaan fasilitas kesejahteraan karyawan secara tertib Managing personnel administration and employee welfare facilities in an orderly manner Mengelola pelatihan dan pengembangan human capital untuk menjamin bahwa peningkatan kompetensi human capital selaras dengan kebutuhan Perusahaan. Managing training and development of human capital to ensure that the increases in human capital competencies are in accordance with the needs of the Company. Mengelola manajemen perubahan dan budaya perusahaan secara efektif untuk menciptakan lingkungan organisasi yang dinamis dan siap menjawab tantangan persaingan. Managing change management and corporate culture effectively to create a dynamic organizational environment that is ready to address competitive challenges.

Program Kerja Direksi

Direksi telah menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) serta *Key Performance Indicators* (KPI) tahun 2015 dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Pemegang Saham dalam RUPS tanggal 27 November 2014. Agar dapat mengimplementasikan dan mencapai target-

BOD Work Plan

The Board of Directors had developed the 2015 Work Plan and Budget (CBP) and 2015 Key Performance Indicators (KPI) which had been approved by the Board of Commissioners and the Shareholders at the GMS on November 27, 2014. In order to implement and achieve the targets of 2015 CBP and KPI,

target RKAP dan KPI di tahun 2015 Direksi telah melakukan kegiatan sebagai berikut :

the Board of Directors has conducted the following activities:

Aspek Aspect	Program kerja Work Plan
Fokus Pelanggan Customer	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Customer Gathering</i> - Kunjungan ke pelanggan Customer visits - Diskusi operasi bersama pelanggan Discussion of operations with customers
Efektifitas Produk dan Proses Product and Process	<ul style="list-style-type: none"> - Upaya menjaga angka EAF dan EFOR Korporat Efforts to maintain the level of Corporate EAF and EFOR - Upaya menjaga Tara Kalor Netto Korporat Efforts to maintain the level of Corporate Net Heat Rate - Menjaga Ketersediaan pasokan batubara Maintaining the availability of coal supply - Sinergi dengan AP Lain Synergy with other Subsidiaries
Fokus Tenaga Kerja Human Resources	<ul style="list-style-type: none"> - Pengukuran <i>Human Capital Readines</i> Measurement of Human Capital Readiness - Pengukuran <i>Organization Capital Readines</i> Measurement of Organization Capital Readiness - Pengukuran <i>Information Capital Readines</i> Measurement of Information Capital Readiness - Pegukuran <i>Employee Engagement Index</i> Measurement of Employee Engagement Index
Keuangan dan Pasar Financial and Market	<ul style="list-style-type: none"> - Realisasi Program Investasi Realization of Investment Program - Perputaran Materi Non Bahan Bakar Non-Fuel Material Turnover - Rasio Pertumbuhan Pendapatan terhadap Pertumbuhan Biaya Opreating Expense ratio - EBITDA Margin EBITDA Margin - Efektivitas Biaya Pegawai terhadap Laba Usaha Effectiveness of Personnel Expense to Operating Income - Penrimaan deviden dari AP/PA Dividend received from Subsidiaries/Affiliates
Kepemimpinan, Tata kelola dan Tanggung Jawab Masyarakat Leadership, Governance and Social Responsibility	<ul style="list-style-type: none"> - Tindak lanjut OFI <i>Malcolm Baldrige</i> OFI Malcolm Baldrige Follow-up - Pelaksanaan <i>Assessment GCG</i> Implementation of GCG assessment - Keikutsertaan dalam PROPER PROPER participation - Pelaksanaan <i>Survey PJB Bersih</i> Implementation of PJB Bersih Survey

Rapat Direksi

Mengacu pada Anggaran Dasar dan *Board Manual*, Rapat Direksi diadakan minimal sebulan sekali. Untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan Perusahaan maka dalam prakteknya Direksi mengupayakan Rapat Direksi dilakukan minimal seminggu sekali, namun tidak tertutup kemungkinan bahwa Direksi mengadakan Rapat Direksi di luar jadwal yang telah ditentukan.

Sebagaimana telah diprogramkan, tahun 2015 akan dilaksanakan rapat Direksi minimal 1 minggu sekali, yang terdiri dari rapat internal Direksi dan Rapat Konsultasi yang dihadiri oleh Dewan Komisaris. Rencana rapat tersebut telah disetujui melalui kesepakatan bersama Direksi. Namun demikian, rencana rapat tersebut dapat berubah jika dianggap perlu oleh satu atau beberapa Direksi serta disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan.

BOD Meetings

Referring to the Articles of Association and Board Manual, BOD Meetings are held at least once a month. To improve the effectiveness of Company's management, the Directors tries to conduct BOD Meetings at least once a week, but there is a possibility that the BOD Meetings are held outside the specified schedule.

As has already been programmed, BOD meetings in 2015 were held at least once a week, consisting of BOD Internal Meetings and Consultation Meetings which were attended by the Board of Commissioners. The meeting plans were approved by mutual agreement of Directors. However, the meeting plans might change if deemed necessary by one or more Directors, and were adjusted to the needs of the Company.

Pendahuluan Introduction	Laporan Manajemen Management Report	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion	Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Review	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Laporan Keuangan Audited Audited Financial Report	Kriteria Annual Report Award 2015 2015 Annual Report Award Criteria
------------------------------------	---	---	--	---	---	--	---	---

Tabel Rencana Program Kerja (Rapat) Rutin Tahun 2015 Regular Work Plan (Meeting) in 2015

No	Program kerja (Rapat) Work Plan (Meeting)	Aspek Pembahasan Aspect of Discussion
1	Rapat Internal Direksi BOD Internal Meeting	<ul style="list-style-type: none"> - Laporan Transaksi Energi Energy Transaction Report - Kondisi Operasional Pembangkit (Unit Eksisting dan UBJOM) Operating Conditions of Power Plants (Existing Unit and OMBU) - Tindak Lanjut Keputusan Rapat Direksi Follow-up of BOD Meeting Decisions
2	Rapat Pengawasan Dekom-Direksi BOD-BOC Consultation Meeting	<ul style="list-style-type: none"> - Laporan Manajemen dan Kinerja Management and Performance Report - Tindak Lanjut Keputusan Rapat Dewan Komisaris – Direksi Follow-up of BOD-BOC Meeting Decisions

Rapat Koordinasi Direksi dilaksanakan setiap hari Selasa untuk membahas laporan tindak lanjut keputusan Rapat Direksi sebelumnya, laporan penjualan energi ke Sistem Jawa Bali, laporan kondisi pembangkit, laporan pengadaan, laporan lain sesuai agenda yang disusun dan sampai penyusunan risalah rapat yang ditandatangani seluruh Direksi yang hadir. Direksi dapat mengambil keputusan dalam rapat berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan musyawarah mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil berdasarkan pemungutan suara setuju terbanyak.

Selama tahun 2015 telah dilaksanakan 42 kali Rapat Internal Direksi. Agenda dan rekapitulasi kehadiran Direksi dalam rapat Direksi selama tahun 2015 sebagai berikut:

BOD Coordination Meeting was held every Tuesday to discuss the reports of follow-up of previous BOD meeting decisions, energy sales to Java-Bali system, plant condition, procurement, other reports in accordance with the agenda set and to the prepare the minutes of meeting signed by the Directors present at the meeting. The Board of Directors may take decisions based on the deliberation for consensus. In the event that consensus is not reached, the decision will be taken based on the majority affirmative.

During 2015, the Board of Directors held 42 Internal Meetings. The agenda and attendance rate of Directors in the BOD meetings in 2015 are as follows:

No	Tanggal Date	Agenda	Direksi Director				
			Muljo Adji, A.g.	Yuddy Setyo, W.	Hudiono	Muljo Adji, A.g.	Trilaksito Sunu
1	6 Januari 2015 January 6, 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tindak Lanjut Keputusan Rapat Direksi Sebelumnya Follow-up of the Previous BOD Meeting Decisions 2. Laporan Transaksi Energi Energy Transaction Report 3. Laporan Kondisi Pembangkit Plant Condition Report <ol style="list-style-type: none"> a. Laporan Kondisi Pembangkit Existing Existing Plant Condition Report b. Laporan Kondisi UBJOM OMBU Condition Report 4. Persetujuan Pengadaan Procurement Approval 5. Lain-lain: Others: <ol style="list-style-type: none"> a. Pemblokiran Escrow Account Escrow Account Blocking b. Persiapan Raker Tahun 2015 Preparation of 2015 Work Meeting c. Pengembangan Kompetensi di Bidang Manajemen Aset Competency Development in Asset Management d. Jasa Konsultasi Kelayakan Financial Amandemen Tarif PLTA Asahan 1 Financial Feasibility Consulting Services on Rate Amendment for Asahan 1 HEPP 	√	√	√	√	√

No	Tanggal Date	Agenda	Direksi Director				
			Muljo Adji, A.g.	Yuddy Setyo, W.	Hudiono	Muljo Adji, A.g.	Trilaksito Sunu
2	13 Januari 2015 January 13, 2015	1. Tindak Lanjut Keputusan Rapat Direksi Follow-up of the Previous BOD Meeting Decisions 2. Laporan Transaksi Energi Energy Transaction Report 3. Laporan Kondisi Pembangkit Plant Condition Report 4. Persetujuan Pengadaan Procurement Approval 5. Lain-lain: Others; a. Progres PLTU Jawa 5 Progress of Java-5 TPP b. Laporan Tim Pengawal TMC 4 PLTU FTP-1 Proyek RE Report from TMC 4 FTP-1TPP Management Team of RE's Project c. SwaP Gas ke Petro Kimia Gresik	√	√	√	√	√
3	20 Januari 2015 January 20, 2015	1. Tindak Lanjut Keputusan Rapat Direksi Follow-up of the Previous BOD Meeting Decisions 2. Laporan Transaksi Energi Energy Transaction Report 3. Laporan Kondisi Pembangkit Plant Condition Report 4. Persetujuan Pengadaan Procurement Approval 5. Lain-lain: Others: a. Pemblokiran Escrow Account PJB PJB's Escrow Account Blocking b. Kontrak Kinerja Direksi BOD Performance Contract c. Laporan Enjiniring Tim TSG Engineering Report of TSG Team d. Kajian Skema Bisnis LPG Plant LPG Plant Business Scheme Review	√	√	√	√	√
4	27 Januari 2015 January 27, 2015	1. Tindak Lanjut Keputusan Rapat Direksi Follow-up of the Previous BOD Meeting Decisions 2. Laporan Transaksi Energi Energy Transaction Report 3. Laporan Kondisi Pembangkit Plant Condition Report 4. Lain-lain: Others: a. MoU IPP PLTGU Jawa-1 IPP MoU on Java-1 GSPP b. MoU Pengembangan Pembangkit Sumut MoU on North Sumatra Plant Development c. Legal Opinion PLTMG Sribawono-Lampung Legal Opinion for Sribawono MGPP-Lampung d. Pengembangan IPP PLTU Sumsel-1 IPP Development for South Sumatra-1 TPP	√	-	√	-	-
5	3Februari 2015 February 3, 2015	1. Integrasi Bisnis Proses dengan SAP Integration of Business Process to SAP 2. Persetujuan Pengadaan Procurement Approval a. Pengadaan Generator Transformer UP Paiton Procurement of Generator Transformers of Paiton GU b. Pengadaan Pasokan batubara kalori 5300 GAR untuk Evaluasi Trial Shipment Procurement of Coal Supply (Calorie 5,300 GAR) for Trial Shipment Evaluation 3. Pasokan Gas Gresik: Gresik gas Supply: a. Laporan interruptable Gas Bukit Tua Gas Interruptible Report of Bukit Tua b. Laporan Progres Pengadaan Gas untuk UP Gresik Gas Supply Progress Repost for Gresik GU	√	√	√	√	√

Pendahuluan Introduction	Laporan Manajemen Management Report	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion	Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Review	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Laporan Keuangan Audited Audited Financial Report	Kriteria Annual Report Award 2015 2015 Annual Report Award Criteria
------------------------------------	---	---	--	---	---	--	---	---

No	Tanggal Date	Agenda	Direksi Director				
			Muljo Adji, A.g.	Yuddy Setyo, W.	Hudiono	Muljo Adji, A.g.	Trilaksito Sunu
6	10 Februari 2015 February 10, 2015	<ol style="list-style-type: none"> Tindak Lanjut Keputusan Rapat Direksi Follow-up of the Previous BOD Meeting Decisions Laporan Transaksi Energi Energy Transaction Report Laporan Kondisi Pembangkit Plant Condition Report Persetujuan Pengadaan Procurement Approval Lain-lain: Others: <ol style="list-style-type: none"> Rencana perubahan struktur organisasi Organizational structure change plan Laporan perpindahan lokasi Kantor Unit CNG dari Muara Tawar ke Gresik Report on moving the location of CNG Unit Office from Muara Tawar to Gresik Laporan hasil assessment Kesiapan PJB untuk migrasi ERP-SAP Assessment report on PJB's Readiness for ERP-SAP migration Usulan kerjasama pengembangan LNG Terminal dengan Konsep Hub dan Spoke Proposal of LNG Terminal development cooperation with Hub and Spoke Concept Kajian Penawaran Saham PT NII oleh Tn. Moh Sholeh Thamrin Review on PT NII Share Offering by Mr. Moh Sholeh Thamrin Usulan Kerjasama Pengembangan Pembangkit Listrik Berbahan Bakar Gas di Sumatera Utara Cooperation Proposal for the Development of Gas-Fired Power Plants in North Sumatra Laporan Hasil Legal Opinion Proyek PLTMG Sribawono-Lampung Report on Legal Opinion Result of Sribawono MGPP-Lampung Project 	√	√	√	√	√
7	17 Februari 2015 February 17, 2015	<ol style="list-style-type: none"> Tindak Lanjut Keputusan Rapat Direksi Follow-up of the Previous BOD Meeting Decisions Laporan Transaksi Energi Energy Transaction Report Laporan Kondisi Pembangkit Plant Condition Report <ol style="list-style-type: none"> Laporan Kondisi Pembangkit <i>Existing</i> Existing Plant Condition Report Laporan Kondisi UBJOM OMBU Condition Report Lain-lain: Others: <ol style="list-style-type: none"> Laporan Tim PLTS Cirata Report from Cirata SPP Team Penyampaian Hasil Sementara <i>Assessment</i> GCG Submission of Provisional Results of GCG Assessment Penugasan Aplikasi Q-Radar untuk digunakan PLN Assignment of Q-Radar Application to be used by PLN Rencana Proyek Jasa O&M di Luar Jawa Project Plant of O&M Services Outside Java Progres Pengadaan Gas PLTMG Bawean Progress of Gas Supply of Bawean MGPP Pembentukan Unrestricted Subsidiary untuk Proyek PLTA Sibundong Establishment of Unrestricted Subsidiary for Sibundong HEPP Project 	√	√	√	√	√

No	Tanggal Date	Agenda	Direksi Director				
			Muljo Adji, A.g.	Yuddy Setyo, W.	Hudiono	Muljo Adji, A.g.	Trilaksito Sunu
8	24 Februari 2015 February 24, 2015	1. Tindak Lanjut Keputusan Rapat Direksi Follow-up of the Previous BOD Meeting Decisions 2. Laporan Transaksi Energi Energy Transaction Report 3. Laporan Kondisi Pembangkit Plant Condition Report 4. Lain-lain: Others: a. Perubahan Mekanisme Pengembalian (Swap) Gas PKG ke PLN Changes in Gas Swap Mechanism from PKG to PLN b. Laporan Proyek Six Sigma Six Sigma Project Report c. Progres Penyelesaian Permasalahan MKS Progress of MKS Problem Settlement	√	√	√	√	√
9	2 Maret 2015 March 2, 2015	1. Tindak Lanjut Keputusan Rapat Direksi Follow-up of the Previous BOD Meeting Decisions 2. Laporan Transaksi Energi Energy Transaction Report 3. Laporan Kondisi Pembangkit Plant Condition Report 4. Persetujuan Pengadaan Procurement Approval 5. Lain-lain: Other: a. Laporan PLTGU Jawa 3 Report on Java-3 GSPP b. Kebijakan Joint Procurement untuk Konsorsium Pengembangan Usaha Joint Procurement Policy for Business Development Consortium c. Persiapan Kunjungan Dekom PLN Pusat Preparation of BOC Visit of PLN's Headquarters	√	√	√	√	√
10	10 Maret 2015 March 10, 2015	1. Tindak Lanjut Keputusan Rapat Direksi Follow-up of the Previous BOD Meeting Decisions 2. Laporan Transaksi Energi Energy Transaction Report 3. Laporan Kondisi Pembangkit Plant Condition Report 4. Persetujuan Pengadaan Procurement Approval 5. Lain-lain: Others; a. Hasil Konsultasi dengan SKK Migas terkait Kebutuhan Gas UP Gresik dan UP Muara Tawar Results of Consulting with SKK Migas related to gas Demand from Gresik GU and Muara Tawar GU b. Rencana Perjanjian PJB-MKS PJB-MKS Agreement Plan c. Amandemen PPA PLMG Bawean Bawean MGPP PPA Amendment d. Pengembangan Proyek PLTU Jawa 7 Development of Java-7 Project	√	√	√	√	√

Pendahuluan Introduction	Laporan Manajemen Management Report	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion	Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Review	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Laporan Keuangan Audited Audited Financial Report	Kriteria Annual Report Award 2015 2015 Annual Report Award Criteria
------------------------------------	---	---	--	---	---	--	---	---

No	Tanggal Date	Agenda	Direksi Director				
			Muljo Adji, A.g.	Yuddy Setyo, W.	Hudiono	Muljo Adji, A.g.	Trilaksito Sunu
11	17 Maret 2015 March 17, 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tindak Lanjut Keputusan Rapat Direksi Follow-up of the Previous BOD Meeting Decisions 2. Laporan Transaksi Energi Energy Transaction Report 3. Laporan Kondisi Pembangkit Plant Condition Report 4. Persetujuan Pengadaan Procurement Approval 5. Lain-lain: Others: <ol style="list-style-type: none"> a. PLTMG Bawean Bawean MGPP b. Ratifikasi SK PLN tentang Pengelolaan Limbah Fly Ash, Bottom Ash, dan Gypsum Ratification of PLN's Decree on Waste Management for Fly Ash, Bottom ash and Gypsum c. Laporan Tim LTPSA Report from LTPSA Team d. Laporan Komite Investasi Investment Committee Report e. Pemaparan Rencana Pengembangan Pusat Pembelajaran dan Pelatihan Explanation about Development Plan for Education and Training Center f. Penyampaian Laporan Manajemen Submission of Management Report g. Pengelolaan Keputusan Korporat Corporate Decision Management h. Persiapan Pembahasan Teknis LPT 2014 Preparation of 2014 LPT Technical Discussion 	√	-	√	√	√
12	24 Maret 2015 March 24, 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tindak Lanjut Keputusan Rapat Direksi Follow-up of the Previous BOD Meeting Decisions 2. Laporan Kinerja Februari 2015 Performance Report for February 2015 3. Persiapan Pembahasan Teknis Preparation of Technical Discussion 4. Laporan Transaksi Energi Energy Transaction Report 5. Kelanjutan Pasokan Gas PLTMG Bawean Continuation of Gas Supply of Bawean MGPP 6. Laporan Kondisi Pembangkit Existing Existing Plant Condition Report 7. Laporan Kondisi Pembangkit UBJOM OMBU Plant Condition Report 8. Hasil Preliminary Incoming Inspection Report Repair HGPP Ex. GT Blok 1 Muara Tawar & Rencana Pemenuhan HGPP GT 1.1, 1.2, dan 1.3 Muara Tawar Preliminary Results of Incoming Inspection Report of Repair for HG Ex. GT Block 1 Muara Tawar & Supply Plan for HGPP GT 1.1, 1.2, and 1.3 of Muara Tawar 	√	-	√	√	√

No	Tanggal Date	Agenda	Direksi Director				
			Muljo Adji, A.g.	Yuddy Setyo, W.	Hudiono	Muljo Adji, A.g.	Trilaksito Sunu
13	31 Maret 2015 March 31, 2015	1. Tindak Lanjut Keputusan Rapat Direksi Follow-up of the Previous BOD Meeting Decisions 2. Laporan Transaksi Energi Energy Transaction Report 3. Hasil Pertemuan dengan MKS Outcomes of Meeting with MKS 4. Laporan Kondisi Pembangkit Existing Existing Plant Condition Report 5. Laporan Kondisi UBJOM OMBU Condition Report 6. Persetujuan Pengadaan Procurement Approval 7. Laporan PJB menjadi Wajib Pungut (WAPU) PPN Report about PJB becoming Mandatory VAT Collector 8. Arahan RUPS AP GMS Directives concerning Subsidiaries	√	√	√	√	-
14	7 April 2015 April 7, 2015	1. Usulan Penetapan Pelaksanaan Pengadaan Parts MI GT 3.3 & 3.4 Blok 3 & 4 (Change Order 9) UP Muara Tawar Proposal on the Establishment of MI Parts Procurement for GT 3.3 and 3.4 Blocks 3 & 4 (Change Order 9) of Muara Tawar GU 2. Laporan Hasil Review TOR Pengadaan Simulator PLTU Batubara Report on TPP Coal Simulator Procurement Review Results	√	√	-	√	√
15	14 April 2015 April 14, 2015	1. Tindak Lanjut Keputusan Rapat Direksi Follow-up of the Previous BOD Meeting Decisions 2. Laporan Transaksi Energi Energy Transaction Report 3. Laporan Kondisi Pembangkit Plant Condition Report 4. Lain-lain: Others; a. Laporan Perubahan Alokasi Anggaran CSR Report on Changes in CSR Budget Allocation b. Progres Pembentukan JVC dnegan Mitsubishi Progress of JVC Establishment with Mitsubishi c. Laporan Pengembangan Usaha Business Development Report	√	√	√	√	√
16	21 April 2015 April 21, 2015	1. Tindak Lanjut Keputusan Rapat Direksi Follow-up of the Previous BOD Meeting Decisions 2. Laporan Transaksi Energi Energy Transaction Report 3. Laporan Kondisi Pembangkit Plant Condition Report 4. Persetujuan Pengadaan Procurement Approval 5. Lain-lain: Others: a. Persiapan CSRM CSRM Preparation b. Review Hasil Check Point 1 Program Branding Review on Results of Program Branding Check Point 1	√	√	√	√	-

Pendahuluan Introduction	Laporan Manajemen Management Report	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion	Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Review	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Laporan Keuangan Audited Audited Financial Report	Kriteria Annual Report Award 2015 2015 Annual Report Award Criteria
------------------------------------	---	---	--	---	---	--	---	---

No	Tanggal Date	Agenda	Direksi Director				
			Muljo Adji, A.g.	Yuddy Setyo, W.	Hudiono	Muljo Adji, A.g.	Trilaksito Sunu
17	28 April 2015 April 28, 2015	<ol style="list-style-type: none"> Laporan Transaksi Energi Energy Transaction Report Laporan Kondisi Pembangkit UBJOM OMBU Plant Condition Report Laporan Kondisi Pembangkit <i>Eksisting</i> Existing Plant Condition Report Lain-lain: Others: <ol style="list-style-type: none"> Laporan Tim Pengelolaan 4 PLTU ftp-1 Luar Jawa Management Team Report for 4 TPPs of FTP-1 Outside Java Laporan Manajemen TW-I 2015 Q1/2015 Management Report Laporan Progres <i>Annual Report</i> 2014 Progress Report for the 2014 Annual Report Laporan Pengembangan Usaha Business Development Report Kunjungan Kerja Dirdan PT PLN (Persero) Work Visit of Procurement Director (Dirdan) of PT PLN (Persero) 	√	√	√	√	√
18	5 Mei 2015 May 5, 2015	<ol style="list-style-type: none"> Laporan Transaksi Energi Energy Transaction Report Tindak Lanjut Rapat Direksi Sebelumnya Follow-up of the Previous BOD Meeting Decisions Laporan Kondisi Pembangkit Plant Condition Report Persetujuan Pengadaan Procurement Approval Lain-lain: Others: <ol style="list-style-type: none"> Rencana Penyelesaian Kontrak EPC PLTU Tanjung Balai Karimun EPC Contract Settlement Plan for Tanjung Balai Karimun TPP Laporan Tindak Lanjut Swap Gas PJB-PKG Report on PJB-PKG Gas Swap Follow-up 	√	√	√	√	√
19	12 Mei 2015 May 12, 2015	<ol style="list-style-type: none"> Laporan Transaksi Energi Energy Transaction Report Laporan Kondisi Pembangkit Plant Condition Report Tindak Lanjut Keputusan Radir Follow-up of the Previous BOD Meeting Decisions Lain-lain: Others: <ol style="list-style-type: none"> Review RKAP 2015 dan Rancangan RKAP 2106 Review of 2015 RKAP and 2016 RKAP Draft Persiapan Pertemuan dengan Dirut PT PLN (Persero) Preparation of Meeting with the President Director of PT PLN (Persero) Variation Order Kontrak UBJOM PJB-PJBS Variation Order of PJB-PKG OMBU Contract Persiapan RUPS BPI Preparation of BPI' GMS Laporan Tender PLTU Sumbagsel-1 dan PLTU Sumsel 10 Report of Sumbagsel-1 TPP and Sumsel-10 TPP Tenders Valuasi saham PLTA Meurebo-2 Valuation of Meurebo-2 HEPP Shares Laporan Pengembangan PLTU Jawa-7 Report on the Development of Java-7 TPP Proyek PLTA Batang Toru 510 MW Batang Toru HEPP (510 MW) Project 	√	-	√	√	√

No	Tanggal Date	Agenda	Direksi Director				
			Muljo Adji, A.g.	Yuddy Setyo, W.	Hudiono	Muljo Adji, A.g.	Trilaksito Sunu
20	19 Mei 2015 May 19, 2015	1. Tindak Lanjut Keputusan Rapat Direksi Follow-up of the Previous BOD Meeting Decisions 2. Laporan Transaksi Energi Energy Transaction Report 3. Laporan Kondisi Pembangkit Plant Condition Report 4. Persetujuan Pengadaan Procurement Approval 5. Lain-lain : Others: a. Laporan Kinerja April 2015 Performance Report for April 2015 b. Usulan Pengembangan Bisnis IPP dengan Skema Rental Proposal of IPP Business Development with Rental Scheme c. Evaluasi RKAP 2015 2015 RKAP Evaluation	√	√	√	√	√
21	26 Mei 2015 May 26, 2015	1. Laporan Pengembangan Usaha Business Development Report 2. Tindak Lanjut Rapat Direksi Sebelumnya Follow-up of the Previous BOD Meeting Decisions 3. Laporan Transaksi Energi Energy Transaction Report 4. Laporan Kondisi Pembangkit Plant Condition Report 5. Persetujuan Pengadaan Procurement Approval	√	√	√	√	√
22	9 Juni 2015 June 9, 2015	1. Pengadaan Simulator PLTU Batubara TPP Coal Simulator Procurement 2. Tindak Lanjut Rapat Direksi Sebelumnya Follow-up of the Previous BOD Meeting Decisions 3. Laporan Transaksi Energi Energy Transaction Report 4. Laporan Kondisi Pembangkit Plant Condition Report 5. Persetujuan Pengadaan Procurement Approval 6. Lain-lain: Others: a. Progres Tender PLTU Sumsel 10 Progress of Sumsel-10 TPP Tender b. Persiapan Materi Rapat dengan Komite Dekom Preparation of Materials for Meeting with BOC Committees c. Presentasi Juara Lomba Karya Inovasi Presentation of Innovation Competition	√	√	√	√	√

Pendahuluan Introduction	Laporan Manajemen Management Report	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion	Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Review	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Laporan Keuangan Audited Audited Financial Report	Kriteria Annual Report Award 2015 2015 Annual Report Award Criteria
------------------------------------	---	---	--	---	---	--	---	---

No	Tanggal Date	Agenda	Direksi Director				
			Muljo Adji, A.g.	Yuddy Setyo, W.	Hudiono	Muljo Adji, A.g.	Trilaksito Sunu
23	16 Juni 2015 June 16, 2015	<ol style="list-style-type: none"> Tindak Lanjut Keputusan Rapat Direksi Follow-up of the Previous BOD Meeting Decisions Pengembangan Usaha Business Development Persetujuan Relokasi Trafo CNG Muara Tawar ke Gresik Approval of CNG Transformer Relocation from Muara Tawar to Gresik Komersia: Commercial: <ol style="list-style-type: none"> Persetujuan skema bisnis <i>overhaul</i> pembangkit PLN Kitsu Approval of Overhaul Business Scheme of PLN Kitsu Persetujuan Organisasi O&M PLMTG Arun Organizational Approval of O&M form Arun GEPP Persetujuan Aturan Bisnis Non Core Approval of Non-Core Business Provisions Laporan Kewajiban Penggunaan Rupiah di Wilayah RI Report of Mandatory Use of Rupiah with the Territory of the Republic of Indonesia Penguatan Struktur Organisasi PT RE Organizational Structure Strengthening of PT RE Laporan Rutin: Regular Reports: <ol style="list-style-type: none"> Laporan Transaksi Energi Energy Transaction Report Laporan Kondisi Pembangkit Eksisting Existing Plant Condition Report Laporan Kondisi Pembangkit UBJOM OMBU Plant Condition Report Laporan Hasil Workshop Audit Internal Report of Internal Audit Workshop Results 	√	-	√	√	-
24	23 Juni 2015 June 23, 2015	<ol style="list-style-type: none"> Penetapan Deviden PT PJBS Tahun Buku 2014 Determination of PT PJBS Dividends for fiscal year 2014 Penetapan Deviden PT RE Tahun Buku 2014 Determination of PT RE Dividends for fiscal year 2014 Penandatanganan <i>Consorsium Agreement</i> PLTGU Jawa-1 The signing of Consortium Agreement for Java-1 GSPP Persetujuan MoU Pengembangan IPP di Lokasi Paiton Approval of MoU for IPP Development in Paiton Location 	√	√	√	√	√
25	30 Juni 2015 June 30, 2015	<ol style="list-style-type: none"> Laporan Transaksi Energi Energy Transaction Report Laporan Kondisi Pembangkit Plant Condition Report Persetujuan Pengadaan Procurement Approval Lain-lain: Others: <ol style="list-style-type: none"> Penetapan Deviden PT RE Tahun Buku 2014 Determination of PT RE Dividends for fiscal year 2014 Penetapan Deviden PT PJBS Tahun Buku 2014 Determination of PT PJBS Dividends for fiscal year 2014 	√	√	√	√	√

No	Tanggal Date	Agenda	Direksi Director				
			Muljo Adji, A.g.	Yuddy Setyo, W.	Hudiono	Muljo Adji, A.g.	Trilaksito Sunu
26	6 Juli 2015 July 6, 2015	1. Persetujuan Program Upgrade GT 1.3 PLTGU Muara Karang Approval of Upgrade Program for GT 1.3 of Muara Karang GSPP	√	√	√	-	-
27	14 Juli 2015 July 14, 2015	1. Tindak Lanjut Keputusan Rapat Direksi Follow-up of the Previous BOD Meeting Decisions 2. Laporan Transaksi Energi Energy Transaction Report 3. Laporan Kondisi Pembangkit Plant Condition Report 4. Persetujuan Pengadaan Procurement Approval 5. Lain-lain: Others: a. Laporan Hasil Rapat dengan Direksi PT PLN (Persero) Report of Results of Meeting with the Directors of PT PLN (Persero) b. Persiapan Rapat Koordinasi 2015 Preparation of 2015 Coordination Meeting c. Rencana CSR CSR Plan d. Laporan Hasil Benchmark BRI BRI Benchmarking Result Report e. <i>Asset Management Training Program</i>	√	√	√	√	-
28	28 Juli 2015 July 28, 2015	1. Tindak Lanjut Keputusan Rapat Direksi Follow-up of the Previous BOD Meeting Decisions 2. Laporan Transaksi Energi Energy Transaction Report 3. Laporan Kondisi Pembangkit Plant Condition Report 4. Persetujuan Ijin Penunjukan Langsung untuk Pengadaan Program <i>Upgrade</i> GT Approved Permit for Direct Appointment of GT Upgrade Program Procurement 5. Lain-lain: Others: a. Bahan RDD (LMTW II 2015 & RKAP 2016) BOD Meeting Materials (Q2/2015 Management Report & 2016 RKAP) b. Pengembangan Usaha Business Development	√	√	√	√	√
29	4 Agustus 2015 August 4, 2015	1. Tindak Lanjut Keputusan Rapat Direksi Follow-up of the Previous BOD Meeting Decisions 2. Persetujuan Penunjukan Langsung Pengadaan Batubara 4900 GAR Approval for Direct Appointment of Coal Supply (4,900 GAR) 3. Persiapan Materi Rapat Koordinasi Preparation of Materials for Coordination Meeting 4. Progres Skema Komersial PLTS Progress of SPP Commercial Scheme 5. Laporan Penunjukan PJB sebagai WAPU PPh Pasal 22 Repoer of PJB's Assignment as Mandatory Income Tax Collector Article 22 6. Laporan Kondisi Pembangkit Plant Condition Report	√	√	√	√	√

Pendahuluan Introduction	Laporan Manajemen Management Report	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion	Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Review	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Laporan Keuangan Audited Audited Financial Report	Kriteria Annual Report Award 2015 2015 Annual Report Award Criteria
------------------------------------	---	---	--	---	---	--	---	---

No	Tanggal Date	Agenda	Direksi Director				
			Muljo Adji, A.g.	Yuddy Setyo, W.	Hudiono	Muljo Adji, A.g.	Trilaksito Sunu
30	12 Agustus 2015 August 12, 2015	<ol style="list-style-type: none"> Tindak Lanjut Keputusan Rapat Direksi Follow-up of the Previous BOD Meeting Decisions Progres PLTMG Bawean dan CNG Muara Tawar Progree of Bawean NGPP and Muara Tawar CNG Konsep Pengelolaan PLTS SPP management Concept Pemberlakuan Shift ke-5 Enactment of the 5th Shift Update Status Penyelesaian Masalah PT Rekadaya ElektriKA Status Update for PT Rekadaya ElektriKA Problem Resolution Sistem Informasi Monitoring Tagihan Billing Monitoring Information System Progres Pengadaan Batubara dalam Kondisi Darurat Nilai Kalor 4900 GAR Progress of Coal Supply under Emergency Situation (Caloric Value: 4,900 GAR) Laporan Transaksi Energi Energy Transaction Report Laporan Kondisi Pembangkit Plant Condition Report Program Pendidikan Akademi Komunitas PJB PJB Community Accademy Education Program Persiapan HUT PJB Ke-20 Preparation of PJB's 20th Anniversary 	√	√	√	√	√
31	18 Agustus 2015 August 18, 2015	<ol style="list-style-type: none"> Tindak Lanjut Keputusan Rapat Direksi Follow-up of the Previous BOD Meeting Decisions Laporan Konsultan SPI IAU Consultant Report Laporan Konsultan <i>Portofolio Management</i> Portfolio Management Consultant Report Laporan Konsultan <i>Business Intelligence</i> Business Intelligent Consultant Report Laporan Pengembangan Usaha Business Development Report Persetujuan Penetapan Pelaksana untuk Penunjukan Langsung Pengadaan Upgrade GT 1.3 UP Muara Karang Approved Executor Establishment for Direct Appintment of Muara Karang GU GT 1.3 Upgrade Procurement Laporan Optimalisasi Anggaran Operasi dan Anggaran Investasi Report on Operational Budget and Investment Budget Optimization Laporan Transaksi Energi Energy Transaction Report Laporan Kondisi Pembangkit Plant Condition Report 	√	-	√	√	√

No	Tanggal Date	Agenda	Direksi Director				
			Muljo Adji, A.g.	Yuddy Setyo, W.	Hudiono	Muljo Adji, A.g.	Trilaksito Sunu
32	25 Agustus 2015 August 25, 2015	1. Tindak Lanjut Keputusan Rapat Direksi Follow-up of the Previous BOD Meeting Decisions 2. Laporan Kondisi UBJOM OMBU Condition Report 3. Laporan SDKOM BOC Secretary Report 4. Progress Penyelesaian Permasalahan MKS Progress of MKS Problem Resolution 5. Laporan Konsultan Revisi Tarif PLTA Asahan Consultant Report on the Revision of Asahan HEPP Rates 6. Konsultan ARA ARA Consultant 7. Laporan IT IT Report 8. Laporan Manajemen Juli (Bahan RDD) Management Report for July (BOD Meeting Material) 9. Permasalahan Batubara BPI BPI's Coal Problems 10. Laporan Pengadaan Procurement Report 11. Laporan Transaksi Energi Energy Transaction Report 12. Laporan Kondisi Pembangkit Eksisting Existing Plant Condition Report	√	√	√	√	√
33	1 September 2015 September 1, 2015	1. Tindak Lanjut Keputusan Rapat Direksi Follow-up of the Previous BOD Meeting Decisions 2. Laporan Transaksi Energi Energy Transaction Report 3. Laporan Kondisi Pembangkit Plant Condition Report 4. Presentasi Konsultan Unrestricted Subsidiary Unrestricted Subsidiary Consultant Presentation 5. Laporan PLTU Jawa-5 Java-5 TPP Report 6. Laporan Progres Komersial Jasa O&M FTP-1 Progress Report for FTP-1 Commercial O&M Services 7. Laporan Progres Permasalahan RE di BANI Progress Report for RE's Problem in BANI	√	√	√	√	√
34	8 September 2015 September 8, 2015	1. Tindak Lanjut Keputusan Rapat Direksi Follow-up of the Previous BOD Meeting Decisions 2. Laporan Transaksi Energi Energy Transaction Report 3. Laporan Kondisi Pembangkit Plant Condition Report 4. Laporan Materi ALCO ALCO Material Report 5. Pembentukan Tim Penyiapan Pengalihan Aset Manajer dari UPJB ke PJB Establishment of Setup Team for Asset Manager Transfer from UPJB to PJB 6. Progres Penyelesaian Kontrak PLTU FTP-1 Luar Jawa antara PJB-PJBS Progress of TPP Contract Settlement for FTP-1 Outside Java between PJB and PJBS 7. Kajian Hukum Sewa Lahan MKS di Gresik Legal Study of Leasing MKS Land in Gresik 8. Progres Permasalahan RE di BANI Progress of RE's Problems in BANI 9. Skema Penugasan PLN kepada Anak Perusahaan PLN Assignment Scheme to Subsidiaries 10. Progres dan Penetapan Pengadaan Gas UP Gresik Progress and Establishment of Gresik GU Gas Supply 11. Unrestricted Subsidiary PLTU Jawa-7 Unrestricted Subsidiary of Java-7 TPP 12. Perlakuan Limbah PJB PJB's Waste Treatment	√	√	√	-	-

Pendahuluan Introduction	Laporan Manajemen Management Report	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion	Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Review	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Laporan Keuangan Audited Audited Financial Report	Kriteria Annual Report Award 2015 2015 Annual Report Award Criteria
------------------------------------	---	---	--	---	---	--	---	---

No	Tanggal Date	Agenda	Direksi Director				
			Muljo Adji, A.g.	Yuddy Setyo, W.	Hudiono	Muljo Adji, A.g.	Trilaksito Sunu
35	15 September 2015 September 15, 2015	<ol style="list-style-type: none"> Tindak Lanjut Rapat Direksi Sebelumnya Follow-up of the Previous BOD Meeting Decisions Laporan Transaksi Energi Energy Transaction Report Laporan Materi ALCO ALCO Material Report Laporan Kondisi Pembangkit Plant Condition Report Laporan UBJOM OMBU Report Laporan Progres Penyiapan Pengalihan Aset Manajer dari UPJB ke PJB Progress Report for the Preparation of Asset Manager Transfer from UPJB to PJB Usulan persetujuan Tindak Lanjut Sewa Lahan dengan Pertegas di UP MKR Proposed Approval for Land Leasing Follow-up with Pertegas at MKR GU Usulan Persetujuan Revisi Skema Bisnis PLTS Cirata Proposed Approval for Cirata SPP Business Scheme Revision Road Map Pengelolaan EBT di UP Cirata Road map for EBT Management at Cirata GU Laporan Rencana Skema Komersial IPP PLTD Suppa Report on IPP Commercial Scheme Pan for Suppa DPP Materi Rapat PLTU Jawa-7 dengan PLN Material for Java-7 TPP Meeting with PLN 	√	√	√	√	√
36	21 September 2015 September 21, 2015	<ol style="list-style-type: none"> Tindak Lanjut Keputusan Rapat Direksi Follow-up of the Previous BOD Meeting Decisions Laporan Transaksi Energi Energy Transaction Report Laporan Kondisi Pembangkit Plant Condition Report Laporan UBJOM OMBU Report Progres Pengalihan Aset UPJB ke PJB Progress of Transfer of Assets from UPJB to PJB Usulan Penetapan Pengadaan Jasa Repair Stator Ex. Unit 7 UP Cirata Prosposal for the determination of Stator Ex. Repair Service Procurement for Unit 7 of Cirata GU Draft Corporate Risk Profile 2016 2016 Corporate Risk profile Draft Laporan Progres CNG Muara Tawar, PLTMG Bawean, dan Gasifikasi Kepulauan Kab. Sumenep Progress Report for Muara tawar CNG, Bawean MGPP and Gasification Island of Sumenep Regency Usulan Amandemen Kontrak Sewa Lahan dengan Pertagas Proposed Amendment to Land Leasing Contract with Pertagas Isu Perpajakan PLN Group Tax Issues of PLN Group Pokok-pokok Materi <i>Malcolm Baldrige</i> Malcolm Baldrige Principles 	√	√	√	√	√

No	Tanggal Date	Agenda	Direksi Director				
			Muljo Adji, A.g.	Yuddy Setyo, W.	Hudiono	Muljo Adji, A.g.	Trilaksito Sunu
37	13 Oktober 2015 October 13, 2015	1. Tindak Lanjut Rapat Direksi Sebelumnya Follow-up of the Previous BOD Meeting Decisions 2. Laporan Benchmark ke Luar Negeri International Benchmarking Report 3. Rencana Pendirian Anak Perusahaan PT PJB Investasi PT PJB Investasi Subsidiary Establishment Plan 4. Laporan Valuasi Saham AHP/PLTA Meurebo Share valuation Report for AHP/Meurebo HEPP 5. Revisi KPI Manajemen RKAP 2015 Revision of 2015 RKAP Management KPI 6. Program Strategis RKAP 2016 2016 RKAP Strategic Programs 7. Laporan Kondisi Pembangkit Plant Condition Report 8. Laporan Transaksi Energi Energy Transaction Report 9. Persetujuan Skema Penugasan ke PJBS Approval of Assignment Scheme to PJBS 10. Skema Kontrak Pertagas Pertagas Contract Scheme 11. Joint Audit Pajak dan Bea Cukai Tax and Customs Joint Audit 12. Usulan Persetujuan Penunjukan Auditor Kinerja dan Kepatuhan di Anak Perusahaan Peoposed Approval for the Assignment of Performance and Compliance Auditor at Subsidiaries	√	√	√	√	√
38	27 Oktober 2015 October 27, 2015	1. Laporan Progres Pembahasan RKAP 2016 Report Progress of 2016 RKAP Discussion 2. Laporan Pengembangan Usaha Business Development Report 3. Laporan Manajemen Triwulan III (Materi RDD) Q3 Management Report (BOD Meeting Material) 4. Laporan Pengadaan Procurement Report	√	√	√	√	√
39	11 November 2015 November 11, 2015	1. Laporan Transaksi Energi dan Laporan Survei Kepuasan Pelanggan Energy Transaction Report and Customer Satisfaction Survey Report 2. Laporan Kondisi Pembangkit Plant Condition Report 3. Laporan UBJOM OMBU Report 4. Laporan Hasil Negosiasi Trial Shipment Batubara Negotiation Result Report on Coal Trial Shipment	√	√	√	√	√
40	18 November 2015 November 18, 2015	1. Tindak Lanjut Radir Sebelumnya Follow-up of the Previous BOD Meeting Decisions 2. Laporan Transaksi Energi Energy Transaction Report 3. Laporan Kondisi Pembangkit Plant Condition Report 4. Pengembangan Usaha Business Development 5. Permasalahan Batubara yang dihadapi RE Coal Problems faced by RE	√	√	√	√	√

Pendahuluan Introduction	Laporan Manajemen Management Report	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion	Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Review	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Laporan Keuangan Audited Audited Financial Report	Kriteria Annual Report Award 2015 2015 Annual Report Award Criteria
------------------------------------	---	---	--	---	---	--	---	---

No	Tanggal Date	Agenda	Direksi Director				
			Muljo Adji, A.g.	Yuddy Setyo, W.	Hudiono	Muljo Adji, A.g.	Trilaksito Sunu
41	26 November 2015 November 26, 2015	1. Tindak Lanjut Keputusan Rapat Direksi Follow-up of the Previous BOD Meeting Decisions 2. Laporan Transaksi Energi Energy Transaction Report 3. Laporan Kondisi Pembangkit Plant Condition Report 4. Pengembangan Usaha Business Development 5. Laporan dan Update Satuan Pengadaan Procurement Unit Update and Report 6. Laporan Likuiditas PJB PLJ Liquidity Report	√	√	√	√	√
42	22 Desember 2015 December 22, 2015	1. Laporan Persiapan PJB sebagai Asset Manager Report on PJB's Preparation as Asset Manager	√	√	√	√	√
TOTAL			42	36	41	39	35
Persentase Kehadiran Attendance Rate			100%	85,71 %	97,62%	92,86%	83,33%

Jalannya rapat dan keputusan yang diambil dalam rapat DireksiPJB telah dicatat dan didokumentasikan dalam risalah rapat Direksi. Risalah rapat ditandatangani oleh ketua rapat dan didistribusikan kepada semua anggota Dewan Komisaris yang menghadiri rapat maupun tidak. Perbedaan pendapat (*disenting opinion*) yang terjadi dalam rapat telah dicatat dalam risalah rapat disertai alasan mengenai perbedaan pendapat. Monitoring terhadap tindak lanjut keputusan Rapat Direksi selalu dipantau dan dilaporkan dalam setiap rapat selanjutnya.

Rencana Rapat Direksi tahun 2016

Tahun 2016 telah diprogramkan untuk dilaksanakan rapat Direksi minimal 1 minggu sekali, yang terdiri dari rapat internal Direksi dan Rapat Konsultasi yang dihadiri oleh Dewan Komisaris. Rencana rapat tersebut telah disetujui melalui kesepakatan bersama Direksi. Namun demikian, rencana rapat tersebut dapat berubah jika dianggap perlu oleh satu atau beberapa Direksi serta disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan.

The meeting and decisions taken in the BOD meeting had been recorded and documented in the minutes of BOD meetings which were signed by the chairman of the meeting and distributed to all BOD members who were present and absent at the meeting. Dissenting opinion that occurred in the meeting had been recorded in the minutes of meeting along with the reasons. The follow-up of the BOD meeting decisions was always monitored and reported in each subsequent meeting.

BOD Meeting Plan in 2016

The Board of Directors has planned to conduct meetings at least once a week in 2016, consisting of BOD Internal Meeting and the Consultation Meeting which is attended by the Board of Commissioners. The meeting plan is approved by mutual agreement of Directors. However, the meeting plan may change if deemed necessary by one or more Directors, and is adjusted to the needs of the Company.

Keputusan dan Rekomendasi Direksi

Selama tahun 2015 Direksi telah mengeluarkan berbagai keputusan dan Rekomendasi antara lain sebagai berikut:

Tabel Keputusan-Keputusan Direksi Tahun 2015

Nomor Keputusan Number of Decree	Perihal About
001.K/010/DIR/2015	Perubahan Keempat tentang Keputusan Direksi PT PJB No 033.K/010/DIR/2012 tentang <i>Pay for Position</i> Fourth Amendment to the Decree of PT PJB BOD No. 033.K/010/DIR/2012 on Pay for Position
006.K/010/DIR/2015	Tambahan Tunjangan Posisi Karyawan PT PJB Additional Benefit for PT PJB Employee by Position
014.K/010/DIR/2015	Perubahan Keputusan Direksi PT PJB No 066.K/010/DIR/2013 tentang Insentif Bagi Tenaga Pengajar dan Penyusunan Materi Diklat di Lingkungan PT PJB Changes in the Decree of PT PJB BOD No. 066.K/010/DIR/2013 on Incentives for Trainers and Preparation of Training Materials in the Environment of PT PJB
016.K/020/DIR/2015	Pembentukan Organisasi Unit Bisnis Jasa Operasi dan Pemeliharaan (O&M) PLTU Pulau Pisau pada PT PJB Establishment of Operations and Maintenance (O&M) Business Unit Organizational for Pulau Pisau TPP at PT PJB
019.K/020/DIR/2015	Tim Pemetaan Regulasi PT PJB Regulatory Mapping Team of PT PJB
020.K/010/DIR/2015	Perubahan Kedua Lampiran 1 Surat Keputusan Indeks Prestasi Kerja Tahun 2012 Second Amendment to Annex 1 of Decree on Job Performance Index in 2012
021.K/010/DIR/2015	Tata Cara Penetapan Nilai Kinerja Unit dan Koefisien Kinerja Perusahaan Procedures for the Determination of Unit Performance Value and Corporate Performance Coefficient
023.K/010/DIR/2015	Organisasi dan Tata Kerja PT PJB Organization and Work Procedures at PT PJB
024.K/020/DIR/2015	Pedoman Penilaian Kontrak Kinerja Unit dan BPWC PT PJB Tahun 2015 Guidelines for the Assessment of PT PJB Unit and BPWC Performance Contracts in 2015
025.K/020/DIR/2015	Penetapan Organisasi dan Bagan Susunan Jabatan (BSJ) PT PJB Kantor Pusat Establishment of Organization and Job Structure (BSJ) at PT PJB Headquarters
029.K/010/DIR/2015	<i>Pay for Performance – 3</i> Pay for Performance - 3
031.K/020/DIR/2015	Pengaturan Pakaian Dinas Harian Karyawan Tahun 2015 PT PJB Provisions of Employees Daily Uniforms 2015 at PT PJB
034.K/020/DIR/2015	Tim Penyusun Materi Belajar Tata Kelola Pembangkit Tingkat Pelaksana di Lingkungan PT PJB Plant Governance Learning Materials Drafting Team for Executive Level in the Environmental of PT PJB
041.K/010/DIR/2015	Pengelolaan Limbah <i>Fly Ash</i> dan <i>Bottom Ash</i> di Lingkungan PT PJB Management of Fly Ash and Bottom Ash Waste in the Environment of PT PJB
044.K/020/DIR/2015	Pembentukan Tim Pendamping Konsultan <i>Business Intelligence</i> untuk Pengembangan Usaha PT PJB Establishment of Business Intelligence Consultant Assistance Team for Business Development at PT PJB
045.K/020/DIR/2015	Pembentukan Tim Pendampingan Konsultan <i>Portfolio Management</i> PT PJB Establishment of Portfolio Management Consultant Assistance Team at PT PJB
047.K/010/DIR/2015	Kecelakaan Kerja Occupational Accident
048.K/010/DIR/2015	Sistem Tugas Karya Karyawan di PT PJB Employee Task Management System at PT PJB
049.K/020/DIR/2015	Organisasi Unit Bisnis Jasa Operasi dan Pemeliharaan (O&M) PLTU Paiton pada PT PJB Organization of Paiton TPP Operations and Maintenance (O&M) Services Business Unit at PT PJB
050.K/020/DIR/2015	Penetapan Formasi Tenaga Kerja (FTK) pada PT PJB Kantor Pusat Establishment of Workforce Formation (FTK) at PT PJB Headquarters

BOD Decisions and Recommendations

During 2015, the Board of Directors had made various decisions and recommendations as follows:

BOD Decisions in 2015

Pendahuluan Introduction	Laporan Manajemen Management Report	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion	Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Review	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Laporan Keuangan Audited Audited Financial Report	Kriteria Annual Report Award 2015 2015 Annual Report Award Criteria
------------------------------------	---	---	--	---	---	--	---	---

Nomor Keputusan Number of Decree	Perihal About
052.K/020/DIR/2015	Unit Bisnis Jasa O&M PLTU Rembang pada PT PJB Rembang TPP O&M Services Business Unit at PT PJB
053.K/020/DIR/2015	Organisasi UBJOM Pacitan Tahun 2015 Pacitan OMBU Organization in 2015
054.K/020/DIR/2015	Organisasi Bisnis UBJOM PLTU Indramayu pada PT PJB OMBU Organization of Indramayu TPP at PT PJB
055.K/020/DIR/2015	Unit Bisnis Jasa O&M PLTU Tanjung Awar-Awar pada PT PJB OMBU Organization of Tanjung Awar-Awar TPP at PT PJB
057.K/010/DIR/2015	Perubahan Keputusan Direksi No 098.K/010/DIR/2014 tentang Ketentuan Masuk Kerja Karyawan PT PJB Changes in the BOD Decree No. 098.K/010/DIR/2014 on Provisions of Employee Hours at PT PJB
059.K/010/DIR/2015	Program Kaderisasi di Lingkungan PT PJB Succession Program at PT PJB
063.K/020/DIR/2015	Kebijakan Sistem Manajemen PT PJB Management System Policy at PT PJB
065.K/020/DIR/2015	Pembentukan Organisasi dan Bagan Susunan Jabatan (BSJ) Unit Bisnis O&M PLTMG Arun pada PT PJB Establishment of Organization and Job Structure (BSP) of O&M Business Unit for Arun MGPP at PT PJB
067.K/020/DIR/2015	Penyempurnaan Organisasi Unit Pembangkitan Cirata pada PT PJB Organizational Improvement of Cirata Generation Unit at PT PJB
068.K/010/DIR/2015	Perubahan Keputusan Direksi PT PJB No 062.K/010/DIR/2014 tentang <i>Job Competency Readiness</i> Amendment to the Decree of PT PJB BOD No. 062.K/010/DIR/2014 on Job Competency Readiness
070.K/020/DIR/2015	Penetapan Formasi Tenaga Kerja (FTK) Unit Bisnis O&M PLTMG Arun pada PT PJB Establishment of Workforce Formation (FTK) of O&M Business Unit for Arun MGPP at PT PJB
071.K/020/DIR/2015	Tim Pengalihan <i>Asset Owner, Asset Manager</i> dan <i>Asset Operator</i> PT PLN (Persero) kepada PT PJB Team for Transfers of Asset Owner, Asset Manager and Asset Operator from PT PLN (Persero) to PT PJB
074.K/020/DIR/2015	Pembentukan Tim Pengembangan Pembangkit Berbahan Bakar Gas di Sumatera Utara Establishment of Development Team for Gas-Fired Power Plant in North Sumatra
075.K/020/DIR/2015	Pedoman Pendayagunaan Aset Tetap dan <i>Side Product</i> di PT Pembangkitan Jawa-Bali Guidelines for Utilization of Fixed Assets and Side Product at PT Pembangkitan Jawa-Bali
076.K/020/DIR/2015	Pembentukan Tim Perumus Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran Pembangkit Listrik Tenaga Uap <i>Low Rank Coal</i> PT PJB Establishment of Formulation Team for Fire Prevention and Control of Low Rank Coal TPP at PT PJB
078.K/020/DIR/2015	Perubahan Tim Pemetaan Regulasi PT PJB Changes in Regulatory Mapping Team at PT PJB
085.K/020/DIR/2015	Unit Bisnis Jasa Operasi dan Pemeliharaan (O&M) PLTU Tanjung Awar-Awar PT PJB Operations and Maintenance (O&M) Services Business Unit for Tanjung Awar-Awar TPP at PT PJB
086.K/020/DIR/2015	Penyempurnaan Organisasi Unit Bisnis Jasa Operasi dan Pemeliharaan (O&M) PLTU Rembang pada PT PJB Organizational Improvement of Operations and Maintenance (O&M) Services Business Unit of Rembang TPP at PT PJB
087.K/020/DIR/2015	Penyempurnaan Organisasi Unit Bisnis Jasa Operasi dan Pemeliharaan (O&M) PLTU Paiton pada PT PJB Organizational Improvement of Operations and Maintenance (O&M) Services Business Unit of Paiton TPP at PT PJB
088.K/020/DIR/2015	Unit Bisnis Jasa Operasi dan Pemeliharaan (O&M) PLTU Paiton pada PT PJB Operations and Maintenance (O&M) Services Business Unit of Paiton TPP at PT PJB

Nomor Keputusan Number of Decree	Perihal About
089.K/020/DIR/2015	Unit Bisnis Jasa Operasi dan Pemeliharaan (O&M) PLTU Pacitan pada PT PJB Operations and Maintenance (O&M) Services Business Unit of Pacitan TPP at PT PJB
093.K/020/DIR/2015	Tim Penyusun Laporan Tahunan (<i>Annual Report&Sustainability Report</i>) PT PJB Tahun 2015 Drafting Team for 2015 Annual Report (Annual Report & Sustainability Report) of PT PJB
096.K/020/DIR/2015	Tim Tanggap Darurat pada PT PJB Kantor Pusat Emergency Response Team at PT PJB Headquarters
097.K/020/DIR/2015	Pembentukan Panitia P2K3 pada PT PJB Kantor Pusat Establishment of P2K3 Committee at PT PJB Headquarters
098.K/020/DIR/2015	Pembentukan Tim TLSK dengan Menggunakan OA dan Jadwal Retensi Arsip Establishment of TLSK Team Using OA and Archive Retention Schedule
105.K/020/DIR/2015	Penyempurnaan Organisasi Unit Pembangkitan Cirata pada PT PJB Organizational Improvement of Cirata Generation Unit at PT PJB
106.K/020/DIR/2015	Penyempurnaan Organisasi Unit Pembangkitan Brantas pada PT PJB Organizational Improvement of Brantas Generation Unit at PT PJB
107.K/020/DIR/2015	Penyempurnaan Organisasi Badan Pengelola Waduk Cirata pada PT PJB Organizational Improvement of Cirata Reservoir Management Agency at PT PJB
109.K/020/DIR/2015	Penyempurnaan Organisasi Unit Pelayanan Pemeliharaan Wilayah Timur pada PT PJB Organizational Improvement of Maintenance Service Unit of Eastern Region at PT PJB
110.K/020/DIR/2015	Penyempurnaan Organisasi Unit Pembangkitan Gresik pada PT PJB Organizational Improvement of Gresik Generation Unit at PT PJB
111.K/020/DIR/2015	Penyempurnaan Organisasi Unit Pelayanan Pemeliharaan Wilayah Barat pada PT PJB Organizational Improvement of Maintenance Service Unit of Western Region at PT PJB
112.K/020/DIR/2015	Penetapan Formasi Tenaga Kerja (FTK) Unit Pembangkitan Gresik pada PT PJB Establishment of Workforce Formation (FTK) of Gresik Generation Unit at PT PJB
113.K/020/DIR/2015	Penetapan Formasi Tenaga Kerja (FTK) Unit Pembangkitan Brantas pada PT PJB Establishment of Workforce Formation (FTK) of Brantas Generation Unit at PT PJB
114.K/0202/DIR/2015	Penetapan Formasi Tenaga Kerja (FTK) Unit Pembangkitan Muara Karang pada PT PJB Establishment of Workforce Formation (FTK) of Muara Karang Generation Unit at PT PJB
115.K/020/DIR/2015	Penetapan Formasi Tenaga Kerja (FTK) Unit Pembangkitan Muara Tawar pada PT PJB Establishment of Workforce Formation (FTK) of Muara Tawar Generation Unit at PT PJB
116.K/020/DIR/2015	Penetapan Formasi Tenaga Kerja (FTK) Unit Pembangkitan Cirata pada PT PJB Establishment of Workforce Formation (FTK) of Cirata Generation Unit at PT PJB
117.K/020/DIR/2015	Penetapan Formasi Tenaga Kerja (FTK) Unit Pelayanan Pemeliharaan Wilayah Timur pada PT PJB Establishment of Workforce Formation (FTK) of Maintenance Service Unit of Eastern Region at PT PJB
118.K/020/DIR/2015	Penetapan Formasi Tenaga Kerja (FTK) Unit Pelayanan Pemeliharaan Wilayah Barat pada PT PJB Establishment of Workforce Formation (FTK) of Maintenance Service Unit of Western Region at PT PJB
119.K/020/DIR/2015	Penetapan Formasi Tenaga Kerja (FTK) Badan Pengelola Waduk Cirata pada PT PJB Establishment of Workforce Formation (FTK) of Cirata Reservoir Management Agency at PT PJB
121.K/020/DIR/2015	Pembentukan Tim Manajemen untuk Perundingan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) PT Pembangkitan Jawa-Bali Periode Tahun 2016 – 2018 Establishment of Management Team for Collective Bargaining Agreement (CBA) Negotiations at PT Pembangkitan Jawa-Bali Period 2016-2018
122.K/020/DIR/2015	Implementasi Manajemen Aset Pembangkitan PT PJB Implementation of Plant Asset Management at PT PJB

Pendahuluan Introduction	Laporan Manajemen Management Report	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion	Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Review	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Laporan Keuangan Audited Audited Financial Report	Kriteria Annual Report Award 2015 2015 Annual Report Award Criteria
------------------------------------	---	---	--	---	---	--	---	---

Pengembangan Kompetensi Direksi

Pengembangan kompetensi sangat penting dalam menghadapi persaingan bisnis dan teknologi yang semakin maju. Guna meningkatkan kompetensi Direksi, PJB telah melakukan berbagai kegiatan pengembangan kompetensi dalam rangka meningkatkan wawasan dan kompetensi dengan isu terkini, PJB memfasilitasi Direksi untuk mengikuti program pengembangan kompetensi berupa pelatihan dan seminar.

Direksi PJB telah mengikuti berbagai kegiatan pelatihan dan seminar untuk meningkatkan kompetensi dan untuk menunjang pelaksanaan tugas Direksi, selama tahun 2015 anggota Direksi telah mengikuti program antara lain:

Tabel Kegiatan Pengembangan Kompetensi Anggota Direksi PJB tahun 2015

No.	Nama Name	Jabatan Position	Pelatihan Training	Jadwal Date	Tempat Place
1	Muljo Adji AG	PLT Direktur Utama & Direktur Niaga Acting President Director & Director of Commerce	Seminar <i>Coaltrans Asia 2015</i> Coaltrans Asia 2015	7 – 8 Juni 2015 June 7 – 8, 2015	Denpasar
2	R Yuddy Setyo Wicaksono	Direktur Produksi Director of Production	<i>Fleetcare Workshop</i>	22 – 30 Januari 2015 January 22 – 30, 2015	Austria
			<i>SAAMA Conference 2015</i>	11 – 14 Mei 2015 May 11 – 14, 2015	Afrika Selatan South Africa
3	Hudiono	Direktur Keuangan Director of Finance	Program <i>Road Show</i> Asuransi ke Miller Head Office Insurance Roadshow to Miller Head Office	25 Januari – 2 Februari 2015 January 25 – February 2, 2015	Eropa Europe
			<i>Benchmark Sistem Teknologi Informasi</i> Information Technology Sysytem Benchmarking	21 Mei 2015 May 21, 2015	Jakarta
			<i>Benchmark Asset Management & Risk Management</i> ke Alstom Test Center di Switzerland dan Supercritical Power Station di Germany Asset Management & Risk Management Benchmark to Alstom Test Center in Switzerland and Supercritical Power Station in Germany	26 September – 4 Oktober 2015 September 26 – October 4, 2015	Eropa Europe
4	Trilaksito Sunu	Direktur SDM & Administrasi Director of HR & Administration	Seminar <i>The 3rd Indonesia HR Director's Summit 2015</i> The 3 rd Indonesia HR Director's Summit 2015	12 – 13 Maret 2015 March 12 – 13, 2015	Jakarta

Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian kinerja Direksi secara keseluruhan perlu dilakukan sebagai bentuk akuntabilitas atas pelaksanaan kerja Direksi. Indikator penilaian kinerja Direksi tahun 2015 adalah pencapaian kontrak kerja manajemen yang tercantum dalam

BOD Competency Development

Competency development is crucial in the face of business competition and increasingly advanced technology. In order to increase the competency of the Board of Directors, PJB has conducted various competency development activities in order to increase knowledge and competencies with current issues. PJB facilitates the Directors to follow competency development programs in the form of training and seminars.

PJB's Directors had attended various training and seminars to improve their competencies and to support the execution of their duties. During 2015, the BOD members had followed competency development program which included:

Competency Development Activities for PJB's BOD Members in 2015

BOD Performance Appraisal

Thorough BOD performance appraisal needs to be done as a form of accountability for the implementation of BOD duties. BOD performance appraisal indicator in 2015 was the achievement of the management employment contracts

Key Performance Indicators tahun 2015 yang mencakup perspektif pelanggan, produk dan layanan, proses bisnis internal, Sumber Daya Manusia (SDM), keuangan dan leadership, serta Assessment GCG Direksi PJB.

Key Performance Indicators (KPI)

KPI atau Kontrak Manajemen telah dibahas dan disepakati bersama Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi. Penilaian kinerja Direksi dilakukan berdasarkan KPI oleh Dewan Komisaris dan Pemegang Saham. Kinerja Direksi dievaluasi oleh Dewan Komisaris dan Pemegang Saham baik secara individual maupun kolegiel. Hasil penilaian kinerja Direksi disampaikan dalam RUPS. Berikut tabel KPI Direksi tahun 2015:

listed in the 2015 Key Performance Indicators which includes the perspectives of customers, products and services, internal business processes, Human Resources (HR), financial and leadership, as well as GCG Assessment of PJB's BOD.

Key Performance Indicators (KPI)

KPI or Management Contract has been discussed and agreed by the Shareholders, Board of Commissioners and Directors. BOD performance appraisal is carried out based on the KPI set by the BOC and Shareholders. Performance of the Board of Directors is evaluated by the Board of Commissioners and Shareholders individually and collegially. BOD performance appraisal result is submitted to the GMS. Here is the KPI for the Board of Directors in 2015:

No	Indikator Kinerja Kunci Key Performance Indicator	Satuan Unit	Bobot Weight	KPI 2015 2015 KPI	Realisasi 2015 2015 Realization	Pencapaian Achievement %	Nilai Score
1	2	3	4	5	7	8 = 7/6	9
I	Fokus Pelanggan Customer		4				4
1	Nilai Kepuasan Pelanggan	%	4	80	82.43	103.04	4
II	Produk dan Layanan Product and Services		41				41.00
1	EAF Korporat Corporate EAF	%	7	91.73	93.42	101.84	7
2	EAF PLTU Batubara EAF of TPP Coal	%	7	90.14	93.56	103.80	7
3	EFOR Korporat Corporate EFOR	%	6	1.93	1.21	137.19	6
4	Tara Kalor Netto Korporat Corporate Net Heat Rate	kcal/kWh	7	2,505	2,445	102.40	7
5	Persediaan Batubara Coal Supply	Hari	4	22	18.11	117.67	4
6	Sinergi dengan anak perusahaan lain Synergy with Other Subsidiaries						
	- Pembelian Batubara dari PT PLN Batubara Coal Purchase from PT PLN Batubara	Rp Milyar	5	120	170.23	141.86	5
	- Pemanfaatan Infrastruktur IT ICON+ Utilization of ICON + IT Infrastructure	Rp Milyar	5	4.50	6.59	146.53	5
III	Fokus Tenaga Kerja Human Resources		9				9
1	Human Capital Readiness (HCR)	Level	2	4.00	4.00	100.00	2
2	Organizational Capital Readiness (OCR)	Level	2	4.00	4.33	108.25	2
3	Informational Capital Readiness (ICR)	Level	2	4.00	4.73	118.25	2
4	Employee Engagement Index	%	3	80	92.25	115.31	3
IV	Keuangan dan Pasar Financial and Market		35				32.72
1	Realisasi Program Investasi (CAPEX) : Realization of Investment Program (CAPEX)						
	- Pelaksanaan program investasi CAPEX implementation	%	5	100	82.61	82.61	4.13
	- Realisasi fisik program investasi CAPEX physical realization	%	5	80	57.49	71.86	3.59
2	Perputaran Material Non Bahan Bakar Non-Fuel Material Turnover	kali	3	2.10	2.89	137.62	3
3	Rasio Pertumbuhan Pendapatan terhadap Pertumbuhan Biaya Operating Expense Ratio	%	6	105	66.03	137.11	6
4	EBITDA Margin	%	6	9.1	12.00	131.87	6
5	Efektifitas Biaya Pegawai terhadap Laba Usaha Effectiveness of Personnel Expense to operating Income	%	5	60	200.00	333.33	5
6	Penerimaan Deviden dari AP PJB/ Penyerahan PJB Dividend Received from PJB Subsidiaries/PJB Investment	Rp Milyar	5	30	188.90	629.67	5

Pendahuluan Introduction	Laporan Manajemen Management Report	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion	Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Review	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Laporan Keuangan Audited Audited Financial Report	Kriteria Annual Report Award 2015 2015 Annual Report Award Criteria
------------------------------------	---	---	--	---	---	--	---	---

No	Indikator Kinerja Kunci Key Performance Indicator	Satuan Unit	Bobot Weight	KPI 2015 2015 KPI	Realisasi 2015 2015 Realization	Pencapaian Achievement %	Nilai Score
V	Kepemimpinan, Tata Kelola dan Tanggung Jawab Kemasyarakatan Leadership, Governance and Social Responsibility		11				11
1	Tindak Lanjut OFI MB Tahun 2014 2014 OFI MB Follow-up	%	3	100	100.00	100.00	3
2	GCG GCG Implementation	Skor	3	92	92.45	100.49	3
3	Tingkat Proper Unit Unit Proper Rating	Jml Unit	3	2	3.00	150.00	3
4	PJB Bersih	Skor	2	3.75	3.79	101.70	2
Total Bobot Total Weight			100				97.72

Assessment GCG Terhadap Direksi

Selain menilai KPI, kinerja Direksi juga dinilai melalui *assessment* GCG terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dalam melaksanakan tata kelola perusahaan, termasuk organ pendukung Direksi.

Assessment GCG PJB Tahun 2015 dilakukan secara *Self Assessment* oleh Tim Internal PJB dan divalidasi oleh Tim PT PLN (Persero) beserta BPKP Pusat Jakarta. *Assessment* penerapan GCG untuk Direksi dilaksanakan sesuai kerangka acuan pelaksanaan *assessment* GCG berdasarkan paramater yang diatur dalam SK Sekretaris Menteri BUMN No 16/S.MBU/2012.

Parameter pelaksanaan tugas Direksi antara lain meliputi:

1. Penyusunan rencana strategis Perusahaan secara akurat
2. Pemenuhan target kinerja yang ditetapkan
3. Pengendalian operasional dan keuangan terhadap implementasi rencana dan kebijakan Perusahaan,
4. Pengurusan Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar
5. Menjalin hubungan yang bernilai tambah bagi Perusahaan dan *stakeholders* sesuai ketentuan peraturan GCG
6. Pengelolaan potensi benturan kepentingan Anggota Direksi dan manajemen di bawah Direksi
7. Pelaksanaan fungsi pengawasan intern yang berkualitas
8. Pelaksanaan fungsi Sekretaris Perusahaan secara efektif dan berkualitas

Hasil penilaian *assessment* GCG pada aspek pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi pada tahun 2015 mencapai skor 32,44 dari skor maksimal 35 atau setara dengan 93,00% dengan kategori SANGAT BAIK.

GCG Assessment of the BOD

In addition to the KPI, the performance of the Board of Directors is also assessed through GCG assessment related to BOD duties and responsibilities in implementing corporate governance, including the BOD supporting organs.

PJB's 2015 GCG Assessment was done through Self-Assessment conducted by PJB's Internal Team and was validated by a team of PT PLN (Persero) and Central BPKP in Jakarta. Assessment of GCG implementation for the Board of Directors was conducted in accordance with the terms of reference of GCG implementation assessment based on the parameters set out in the Secretary to SOE Minister Decree No 16/S.MBU/2012.

Parameters of implementation of BOD duties include the following:

1. Preparation of accurate corporate strategic plan
2. Fulfillment of performance targets set
3. Operational and financial control over the implementation of corporate plans and policies
4. Management of the Company in accordance with the legislation in force and the Articles of Association
5. Establishment of relationship of added value for the Company and stakeholders under GCG provisions
6. Management of potential conflicts of interest among BOD members and management under the Board of Directors
7. Implementation of quality internal audit function
8. Implementation of effective and quality Corporate Secretary function

The result of GCG assessment on the implementation of BOD duties and responsibilities in 2015 reached a score of 32.44 out of 35, or equivalent to 93.00% with the category of VERY GOOD.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration for the Board of Commissioners and Directors

Kemampuan Perusahaan dalam meningkatkan kesejahteraan dan menyediakan fasilitas guna memberikan kenyamanan pada karyawan dalam bekerja menjadi salah satu indikator kesejahteraan Perusahaan. Hal tersebut menjadi prioritas PJB dalam pemenuhan kewajiban terhadap hak-hak karyawan, salah satunya dengan menetapkan kebijakan Remunerasi karyawan khususnya bagi Dewan Komisaris dan Direksi sebagai organ Perusahaan dengan tanggung jawab yang besar terhadap keberlanjutan Perusahaan.

The Company's ability to improve welfare and provide facilities in order to give comfort to employees at work becomes one of the indicators of the Company's sustainability. It is PJB's priority in the fulfillment of obligations towards the rights of employees, one of them by setting employee remuneration policy especially for the Board of Commissioners and Directors as the Company's organs that carry a great responsibility towards the sustainability of the Company.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Pemberian remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi menjadi salah satu bentuk upaya memberikan penghargaan yang layak kepada organ tersebut. Hal tersebut diharapkan dapat menjadi faktor yang mendorong motivasi dalam rangka meningkatkan kinerja Perusahaan.

Kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada :

1. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. PER-04/MBU/2014; dan
2. Keputusan Pemegang Saham Sirkuler tanggal 07 Oktober 2014 tentang Penetapan Remunerasi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan berdasarkan :

1. Pertimbangan kewajaran sebagai pengelola aset dan *revenue* sekelas PJB.
2. Meningkatnya kompleksitas operasional dan tanggung jawab pengelolaan perusahaan.
3. Perbandingan besaran remunerasi tahun sebelumnya dan meningkatnya kebutuhan *Cost of Living Adjustment* (COLA).

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Sirkuler tanggal 07 Oktober 2014 tentang Penetapan Remunerasi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, maka ditetapkan struktur remunerasi Dewan Komisaris sebagai berikut:

BOC and BOD Remuneration Policy

Remuneration for the Board of Commissioners and Directors is one of the efforts to give proper appreciation to these organs. It is expected to be a motivating factor to improve the Company's performance.

Remuneration policy and other facilities for the Board of Commissioners and Directors refers to:

1. The Regulation of the Minister for State Owned Enterprises (SOEs) No. PER-04/MBU/2014; and
2. The Resolution of GMS Circular on October 07, 2014 related to the determination of Remuneration for the members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners

Remuneration for the Board of Commissioners and Directors is determined by :

1. The considerations of fairness as PJB's asset and revenue manager,
2. Increasing operational complexity and responsibility of the company's management,
3. The comparison of remuneration of the previous years and the growing needs of the Cost of Living Adjustment (COLA).

BOC and BOD Remuneration Structure

Based on the Resolution of GMS Circular on October 07, 2014 related to the determination of Remuneration for the members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, the BOC and BOD remuneration structure is set as follows:

Pendahuluan Introduction	Laporan Manajemen Management Report	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion	Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Review	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Laporan Keuangan Audited Audited Financial Report	Kriteria Annual Report Award 2015 2015 Annual Report Award Criteria
------------------------------------	---	---	--	---	---	--	---	---

Struktur Remunerasi Remuneration Structure	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
Gaji/ Honorarium Salary/ Honorarium	<p>1. Honorarium Komisaris Utama ditetapkan sebesar 45%(empat puluh lima persen) dari Gaji Direktur Utama atau sebesar Rp. 44.550.000,- (Empat Puluh Empat Juta Lima Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah) Honorarium for President Commissioner is set at 45% (forty-five percent) of the President Director's Salary or equals to Rp 44,550,000.- (Forty-Four Million Five Hundred and Fifty Thousand Rupiah)</p> <p>2. Honorarium Komisaris ditetapkan sebesar 90% (sembilan puluh persen) dari Honorarium Komisaris Utama atau sebesar Rp. 40.095.000,- (Empat Puluh Juta Sembilan Puluh Lima Ribu Rupiah) Honorarium for Commissioners is set at 90% (ninety percent) of the President Commissioner's Honorarium or equals to Rp 40,095,000.- (Forty Million and Ninety-Five Thousand Rupiah)</p>	<p>1. Gaji Direktur Utama ditetapkan sebesar Rp99.000.000,- (sembilan puluh Sembilan juta rupiah) Salary for President Director is set at Rp99,000,000, - (ninety-nine million Rupiah)</p> <p>2. Gaji Direktur ditetapkan sebesar 90% (sembilan puluh persen) dari Gaji Direktur Utama atau sebesar Rp. 89.100.000,- (Delapan Puluh Sembilan Juta Seratus Ribu Rupiah) Salary for Directors is set at 90% (ninety percent) of the President Director's Salary or equals to Rp 89,100,000.- (Eighty-Nine Million One Hundred Thousand Rupiah)</p>
Tunjangan Cuti Tahunan dan Cuti Besar Annual Leave and Long Service Leave	Tidak diberikan Not granted	Tidak diberikan Not granted
Tunjangan Hari Raya Religious Holiday Allowance	Tunjangan hari raya diberikan sebesar 1 (satu) kali Honorarium. Granted as much as 1 (one) time Honorarium.	diberikan sebesar 1 (satu) kali Gaji Granted as much as 1 (one) time Salary.
Tunjangan Perumahan Housing Allowance	-	Tidak diberikan, karena Perusahaan memiliki fasilitas rumah jabatan bagi Direksi. Not granted, because the Company has the official residence facility for Directors.
Tunjangan Transportasi Transportation Allowance	Tunjangan transportasi diberikan sebesar maksimal 20% (dua puluh persen) dari Honorarium masing-masing anggota Dewan Komisaris. Granted as much as 20% (twenty percent) of Honorarium of each BOC member.	Tidak diberikan Not granted
Santunan Purna Jabatan Retirement Insurance	Premi yang ditanggung oleh perusahaan maksimal 25% (dua puluh lima persen)dari Honorarium dalam satu tahun. The premiums paid by the Company are at most 25% (twenty-five percent) of Honorarium in one year.	Premi yang ditanggung oleh perusahaan maksimal 25% (dua puluh lima persen)dari Gaji dalam satu tahun The premiums paid by the Company are at most 25% (twenty-five percent) of Salary in one year.

Struktur Remunerasi Remuneration Structure	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
Asuransi Jiwa dan Kecelakaan Life and Accident Insurance	Manfaat Asuransi Jiwa dan Kecelakaan dengan besaran nilai pertanggung jawaban maksimal US\$ 57.500 atau sesuai polis asuransi. Life and Accident Insurance Benefit with the maximum amount of the insurance coverage of US \$ 57,500 or appropriate to the insurance policy.	Manfaat Asuransi Jiwa dan Kecelakaan dengan besaran nilai pertanggung jawaban maksimal US\$ 115.000 atau sesuai polis asuransi. Life and Accident Insurance Benefit with the maximum amount of the insurance coverage of US \$ 115,000 or appropriate to the insurance policy.
Fasilitas Kendaraan Vehicle Facility	Tidak diberikan Not granted	Diberikan kendaraan operasional beserta sopir dan biaya operasional transportasi (pemeliharaan, bahan bakar, tol, parkir) ditanggung sepenuhnya oleh Perusahaan. Granted operational vehicle along with the driver and transport operating costs (maintenance, fuel, tolls, parking) at the expense of the Company.
Fasilitas Kesehatan Healthcare Facility	Ketentuan mengenai Fasilitas kesehatan anggota Direksi, mutatis mutandis berlaku bagi Fasilitas kesehatan anggota Dewan Komisaris. The provisions concerning healthcare facility for the Board of Directors shall apply mutatis mutandis to the healthcare facility for the Board of Commissioners.	BUMN wajib memberikan Fasilitas kesehatan dalam bentuk asuransi kesehatan atau Penggantian biaya pengobatan. SOEs are required to provide healthcare facilities in the form of health insurance or reimbursement of medical expenses. Fasilitas kesehatan diberikan berupa : Healthcare facilities are provided in the form: a) Rawat jalan dan obat; Outpatient and medication; b) rawat inap dan obat; dan hospitalization and medication; and c) <i>medical check up</i> .
Fasilitas Bantuan Hukum Legal Aid Facility	Ketentuan mengenai Fasilitas bantuan hukum anggota Direksi dan mantan anggota Direksi, mutatis mutandis berlaku bagi Fasilitas bantuan hukum bagi anggota Dewan Komisaris serta mantan anggota Dewan Komisaris. The provisions concerning legal aid facility for the Board of Directors and former Directors shall apply mutatis mutandis to the legal aid facility for the Board of Commissioners and former Commissioners.	Fasilitas bantuan hukum diberikan dalam bentuk pembiayaan jasa kantor pengacara/konsultan hukum yang meliputi proses pemeriksaan sebagai saksi, tersangka, dan terdakwa dilembaga peradilan. Legal aid facility is provided in the form of financing for lawyer/legal consultant that covers the inspection process as witnesses, suspects and defendants in the judiciary.
Tantiem/ Insentif Kinerja Tantiem/ Performance Incentive	Komisaris Utama 45% dari Direktur Utama; dan Anggota Komisaris sebesar 90% dari Komisaris Utama. President Commissioner is 45% of the President Director; and Commissioners are 90% of the President Commissioner.	Anggota Direksi 90% dari Direktur Utama. Directorss are 90% of the President Director.

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan remunerasi diimplementasikan dengan prinsip kehati-hatian, wajar dan transparan. Remunerasi diusulkan dan dikaji melalui beberapa tahap khususnya di level fungsi pengawasan sebagai perwakilan pemegang saham sampai kemudian ditetapkan dalam RUPS. Mekanisme pemberian remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:



Keterangan :

- Direksi mengajukan usulan remunerasi kepada Dewan Komisaris melalui Komite SDM dan Organisasi.
- Komite SDM dan Organisasi melakukan penelaahan atas kompensasi yang diberikan di pasar untuk pekerjaan yang bersangkutan pada perusahaan lainnya dengan bidang usaha dan status yang sama. Dengan memperhitungkan kinerja usaha perusahaan dan kontribusi masing-masing individu, kemudian dilakukan pembahasan oleh Komite SDM & Organisasi untuk menyiapkan rekomendasi.
- Dewan Komisaris melakukan pembahasan lanjutan dan persetujuan atas usulan remunerasi yang diajukan.
- Usulan remunerasi disampaikan kepada pemegang saham untuk mendapat persetujuan dan penetapan.
- Pemegang Saham memberikan persetujuan dan menetapkan remunerasi melalui RUPS.

Procedures for BOC and BOD Remuneration Determination

The remuneration policy is implemented with the principles of precautionary, fairness and transparency. Remuneration is proposed and studied through several stages, especially at the level of supervisory function as the representative of shareholders to be determined at the GMS. The mechanism of remuneration for the Board of Commissioners and Directors are as follows:

Explanation:

- The Board of Directors proposes remuneration to the Board of Commissioners through HR and Organization Committee (KSDMO).
- The HR and Organization Committee conducts a review of the compensation provided in the market for relevant position in other companies with similar business areas and equal status. By taking into account the company's business performance and the contribution of each individual, the HR & Organization Committee conducts discussion to prepare recommendation.
- The Board of Commissioners conducts further discussion and approval of the proposed remuneration.
- The proposed remuneration is submitted to the shareholders for approval and establishment.
- The Shareholders give approval and establish the remuneration at the GMS

Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai Surat Direktur Utama PT PLN (Persero) selaku Pemegang Saham Mayoritas PJB Nomor 0314/MNJ.00.01/DIRUT/2015 ditetapkan gaji pokok Direktur Utama per tanggal 10 Juli 2015 menjadi sebesar Rp 99.000.000 dari sebelumnya sebesar Rp 90.000.000.

Amount of BOC Remuneration

Based on the Letter of the President Director of PT PLN (Persero) as PJB's majority shareholder No. 0314/MNJ.00.01/DIRUT/2015, the basic salary for President Director per July 10, 2015 was set to Rp 99,000,000 from Rp 90,000,000.

Dewan Komisaris

Rincian besarnya remunerasi yang telah diterima oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris pada tahun 2015 adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners

Details of the remuneration which has been received by each member of the Board of Commissioners in 2015 are as follows:

Jabatan Position	Remunerasi Bulanan Monthly Remuneration			Tunjangan Tahunan Annual Allowance	Honorarium dan Tunjangan 2015 (Rp) Honorarium and Allowance 2015 (Rp)	Tantiem (Rp) Performance Incentive (Rp)
	Honor Perbulan (Rp) Honorarium per Month (Rp)	Tunjangan Transport Per Bulan (Rp) Transportation Allowance per Month (Rp)	Total(Rp)			
Komisaris Utama President Commissioner	44.550.000	-	44.550.000	44.550.000	579.150.000	607.500.000
Komisaris I Commissioner	40.095.000	-	40.095.000	40.095.000	521.235.000	546.750.000
Komisaris (*) Commissioner (*)	36.450.000	-	36.450.000	-	109.350.000	-
Komisaris I Commissioner	40.095.000	-	40.095.000	40.095.000	521.235.000	546.750.000
Komisaris I Commissioner	40.095.000	-	40.095.000	40.095.000	521.235.000	546.750.000

(*) Pada bulan Maret 2015 telah meninggal dunia, sehingga angka remunerasi yang digunakan masih menggunakan ketentuan remunerasi tahun 2014.
Passed away in March 2015, so the remuneration figures used are still using the terms of remuneration in 2014.

Seluruh Anggota Dewan Komisaris tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari PJB selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan oleh RUPS. Sehingga perbandingan klasifikasi remunerasi Dewan Komisaris PJB dari tahun 2013 sampai dengan 2015 adalah sebagai berikut:

All Members of the Board of Commissioners did not take and/or receive personal gain from PJB in addition to remuneration and other facilities stipulated by the GMS. So that the comparisons of remuneration classification for the Board of Commissioners from 2013 to 2015 are as follows:

Klasifikasi Jumlah Remunerasi Per Orang (tahunan) Classification of Remuneration Amount Per Person (annual)	2013	2014	2015
> Rp. 1 miliar > Rp 1 billion	-	-	-
Rp 500 juta – Rp. 1 miliar Rp 500 million - Rp 1 billion	5	5	4
< Rp. 500 juta < Rp 500 million	-	-	1

Sementara perbandingan jumlah remunerasi Dewan Komisaris untuk 3 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

While the comparison of remuneration amount for the Board of Commissioners for the last 3 years are as follows:

Jenis Remunerasi Type of Remuneration	Jumlah Anggota Dewan Komisaris Number of BOC Members			Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris (Rp) Amount of Remuneration for BOC (Rp)		
	2013	2014	2015	2013	2014	2015
Honorarium	5	5	5	1.330.560.000	1.749.600.000	2.087.370.000
THR Religious Holiday Allowance	5	5	4	110.880.000	145.800.000	164.835.000
Tunjangan Transport Transportation Allowance	-	-	-	139.200.000	139.200.000	-
Tantiem Performance Incentive	5	5	4	1.144.080.000	1.044.409.600	2.247.750.000
Jumlah Total				2.724.720.000	3.079.009.600	4.499.955.000

Keterangan:

Jumlah tersebut tidak termasuk pada sdr. Bagiyo Riawan sesuai dengan kebijakan PT PLN (Persero) bahwa anggota Direksi PT PLN (Persero) yang menjadi Dewan Komisaris di Anak Perusahaan PT PLN (Persero), tidak mendapatkan honorarium dan tunjangan.

Description:

The amount does not include the Mr. Bagiyo Riawan in accordance with the policy of PT PLN (Persero) that members of the Board of Directors of PT PLN (Persero) who is the BOC in the Subsidiary of PT PLN (Persero), do not get honorarium and allowances.

Jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris PJB selalu meningkat setiap tahunnya, tahun 2015 jumlah remunerasi Dewan Komisaris sebesar Rp 40.095.000 lebih tinggi di bandingkan tahun 2013 dan 2014 yaitu sebesar Rp 36.450.000.

The amount of remuneration received by PJB's Board of Commissioners is increasing every year. In 2015, the amount of remuneration for the Board of Commissioners was Rp 40,095,000 or higher compared with Rp 36.45 million in 2013 and 2014.

Direksi

Rincian besarnya remunerasi yang telah diterima oleh masing-masing anggota Direksi pada tahun 2015 adalah sebagai berikut :

Board of Directors

Details of the remuneration which has been received by each member of the Board of Directors in 2015 are as follows:

Pendahuluan Introduction	Laporan Manajemen Management Report	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion	Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Review	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Laporan Keuangan Audited Audited Financial Report	Kriteria Annual Report Award 2015 2015 Annual Report Award Criteria
------------------------------------	---	---	--	---	---	--	---	---

Jabatan Position	Remunerasi Bulanan Monthly Remuneration			Tunjangan Tahunan Annual Allowance		Gaji dan Tunjangan 2015 (Rp) Salary and Allowance 2015 (Rp)	Tantiem (Rp) Performance Incentive (Rp)
	Gaji Perbulan (Rp) Salary per Month (Rp)	Tunjangan Per Bulan (Rp) Allowance per Month (Rp)	Total (Rp)	THR (Rp) Religious Holiday Allowance (Rp)	Tunjangan Cuti Tahunan (Rp) Annual Leave Allowance (Rp)		
Direktur Produksi Director of Production	89.100.000	-	89.100.000	89.100.000	-	1.158.300.000	1.215.000.000
Direktur Pengembangan & Niaga Director of Development and Commerce	89.100.000	-	89.100.000	89.100.000	-	1.158.300.000	1.215.000.000
Direktur Keuangan Director of Finance	89.100.000	-	89.100.000	89.100.000	-	1.158.300.000	1.215.000.000
Direktur SDM & Administrasi Director of HR & Administration	89.100.000	-	89.100.000	89.100.000	-	1.158.300.000	1.215.000.000

Sehingga perbandingan klasifikasi remunerasi Dewan Komisaris PJB dari tahun 2013 sampai dengan 2015 adalah sebagai berikut :

So the comparison of remuneration classification for PJB's Board of Directors from 2013 to 2015 are as follows:

Klasifikasi Jumlah Remunerasi Per Orang (tahunan) Classification of Remuneration Amount Per Person (annual)	2013	2014	2015
> Rp. 1 miliar > Rp 1 billion	5	5	4
Rp 500 juta – Rp. 1 miliar Rp 500 million - Rp 1 billion	-	-	-
< Rp. 500 juta < Rp 500 million	-	-	-

Sementara perbandingan jumlah remunerasi Direksi untuk 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

While the comparison of remuneration amount for the Board of Directors for the last 3 (three) years are as follows:

Jenis Remunerasi Type of Remuneration	Jumlah Anggota Direksi Number of BOD Members			Jumlah Remunerasi Direksi (Rp) Amount of Remuneration for BOD (Rp)		
	2013	2014	2015	2013	2014	2015
Gaji Salary	5	5	4	4.250.400.000	4.968.000.000	4.276.800.000
THR Religious Holiday Allowance	5	5	4	354.200.000	414.000.000	356.400.000
Tunjangan Cuti Tahunan Annual Leave Allowance	5	5	-	354.200.000	414.000.000	-
Tantiem Performance Incentive	5	5	4	2.308.022.500	2.335.594.800	4.860.000.000
Jumlah Total				7.266.822.500	8.131.594.800	9.493.200.000

Kebijakan Suksesi Dewan Komisaris dan Direksi

Succession Policy of Board of Commissioners and Board of Directors

Peningkatan daya saing Perusahaan untuk dapat berpacu dalam persaingan dunia usaha yang semakin kompetitif di era global seperti saat ini harus didukung oleh Sumber Daya Manusia yang handal, profesional, berintegritas, berdedikasi dan memiliki kompetensi dalam mengelola Perusahaan di berbagai aspek baik operasional, keuangan maupun aspek pendukung lainnya, terutama Sumber Daya Manusia yang menempati posisi penting seperti Anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

PJB menyadari bawakan kebijakan yang tepat dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, Visi dan Budaya Perusahaan serta proses yang terstruktur dan wajar menjadi kunci utama dalam menentukan Sumber Daya Manusia yang mampu mengemban tugas dan tanggung jawab tersebut. Mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER- 03/MBU/2012 tentang Pedoman Pengangkatan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara, Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-02/MBU/02/2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN dan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-03/MBU/02/2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi BUMN, PJB telah merumuskan kebijakan terkait pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi serta suksesi Direksi untuk menciptakan suatu sistem yang akuntabel dan dapat dipertanggungjawabkan dalam memperoleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang profesional, berintegritas, berdedikasi dan memiliki kompetensi dalam melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasehat dan pengelolaan Perusahaan, serta untuk mewujudkan suatu proses pergantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi secara baik.

Kebijakan mengenai suksesi bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi (kaderisasi) kepemimpinan di Perusahaan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis Perusahaan. Kebijakan suksesi Direksi menurut praktik keteladanan internasional di bidang tata kelola menjadi suatu hal yang wajib dimiliki Perusahaan, untuk menjaga agar strategi Perusahaan terus berlanjut dalam jangka panjang (*long term strategy*).

The improvement of Company's competitiveness in order to race in the increasingly competitive business in the global era such as today must be supported by reliable, professional, decent, dedicated and competent Human Resources in managing the Company in various aspects of operational, financial and other supporting aspects, especially Human Resources that occupy important positions such as Members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

PJB realizes that the right policies and in accordance with legislations, Corporate Vision and Culture as well as a structured and reasonable process are the key factors in determining the Human Resources that are capable to carry out the duties and responsibilities. Referring to the Regulation of SOE Minister No. PER-03/MBU/2012 on Guidelines for the Appointment of BOD and BOC Members of SOE Subsidiaries, Regulation of SOE Minister No. PER-02/MBU/02/2015 on the Terms and Procedures for the Appointment and Dismissal of members of the Board of Commissioners and Board of Trustees of SOEs and Regulation of SOE Minister No. PER-03/MBU/02/2015 on the Requirements and Procedures for the appointment and dismissal of members of the Board of Directors of SOEs, PJB has been formulating policies related to the appointment and dismissal of the Board of Commissioner and Board of Directors as well as the succession of the Board of Directors to create an accountable system in obtaining the Board of Commissioners and Directors that are professional, have integrity, dedicated and competent in carrying out its supervisory and advisory duties and the management of the Company, as well as to realize a succession process of the Board of Commissioners and Board of Directors that runs well.

Policies regarding succession aim to maintain the continuity of leadership regeneration process in the Company in order to maintain its business sustainability. BOD succession policy with reference to the international best practice in governance becomes something that must be owned by the Company to ensure the continuity of corporate strategies in the long term (*long-term strategy*).

Pendahuluan Introduction	Laporan Manajemen Management Report	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion	Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Review	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Laporan Keuangan Audited Audited Financial Report	Kriteria Annual Report Award 2015 2015 Annual Report Award Criteria
------------------------------------	---	---	--	---	---	--	---	---

Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris PJB dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip profesionalisme dan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*).

Kriteria Calon Dewan Komisaris

- Persyaratan formal anggota Dewan Komisaris, yaitu:
 - Orang perseorangan;
 - Cakap melakukan perbuatan hukum;
 - Tidak pernah dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan;
 - Tidak pernah menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan; dan
 - Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan.
- Persyaratan materiil, anggota Dewan Komisaris yaitu :
 - Integritas;
 - Dedikasi;
 - Memahami masalah-masalah manajemen perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen;
 - Memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha Persero dimana yang bersangkutan dicalonkan; dan
 - Dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya.
- Persyaratan lain anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas, yaitu :
 - Bukan pengurus Partai Politik dan/atau calon anggota legislatif dan/atau anggota legislatif. Calon anggota legislatif atau anggota legislatif terdiri dari calon/anggota DPR, DPD, DPRD Tingkat I, dan DPRD Tingkat II;
 - Bukan calon Kepala/Wakil Kepala Daerah dan/atau Kepala/Wakil Kepala Daerah;
 - Tidak menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan yang bersangkutan selama 2 (dua) periode berturut-turut;
 - Sehat jasmani dan rohani (tidak sedang menderita suatu penyakit yang dapat menghambat pelaksanaan tugas sebagai anggota Dewan Komisaris), yang dibuktikan dengan surat keterangan sehat dari Dokter;
 - Bagi bakal calon dari Kementerian Teknis atau Instansi Pemerintah lain, harus berdasarkan surat usulan dan instansi yang bersangkutan.

Appointment and Dismissal of BOC

The appointment and dismissal of PJB's BOC members are carried out based on the principles of professionalism and good corporate governance (GCG).

BOC Candidate Criteria

- Formal requirements of BOC members are:
 - Individuals;
 - Legally competent;
 - Never been declared bankrupt within 5 (five) years prior to the nomination;
 - Never been a member of the Board of Directors or Board of Commissioners who are found guilty for causing a company to go bankrupt within 5 (five) years prior to the nomination; and
 - Never been sentenced for a criminal offense that is detrimental to the country's financial and/or related to the financial sector within 5 (five) years prior to the nomination.
- Material requirements of BOC members are:
 - Integrity;
 - Dedication;
 - Understanding the problems of company's management in relation to one of the functions of management;
 - Have adequate knowledge in the lines of business of the Company in which the concerned is nominated; and
 - Capable of providing sufficient time to perform the duties.
- Other requirements of members of BOC and Board of Trustees are:
 - Not a Political Party officials and/or prospective members of the legislative and/or legislators. Prospective members of the legislative or legislators are composed of candidates/members of DPR, DPD, DPRD Level I and DPRD Level II;
 - Not a candidate for the Local Head/Deputy Head and/or the Local Head/Deputy Head;
 - Does not serve as a BOC member at the relevant company for 2 (two) consecutive periods;
 - Physically and mentally healthy (not suffering from a disease that can interfere with the execution of duties as a BOC member), as evidenced by a health certificate from a doctor;
 - For candidates from Technical Ministries or other Government Agencies, the nomination should be based on the proposal letter of the agency concerned.

Mekanisme Pengangkatan Dewan Komisaris | BOC Appointment Mechanism



Alasan Pemberhentian Dewan Komisaris

- Anggota Dewan Komisaris dapat diberhentikan sewaktu-waktu berdasarkan Keputusan Pemegang Saham atau RUPS dengan menyebutkan alasannya.
- Pemberhentian sewaktu-waktu sebagaimana dimaksud pada angka 1, dilakukan apabila anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan:
 - Tidak dapat menjalankan tugasnya dengan baik;
 - Melanggar ketentuan anggaran dasar dan/atau peraturan perundang-undangan;
 - Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perusahaan dan/atau negara;
 - Melakukan tindakan yang melanggar etika dan/atau kepatutan yang seharusnya dihormati sebagai anggota Dewan Komisaris Perusahaan;
 - Dinyatakan bersalah dengan putusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap; atau
 - Mengundurkan diri.
- Di samping alasan pemberhentian anggota Dewan Komisaris Pengawas sebagaimana dimaksud pada angka 2, anggota Dewan Komisaris dapat diberhentikan oleh Pemegang Saham atau RUPS berdasarkan alasan lainnya yang dinilai tepat oleh Pemegang Saham atau RUPS demi kepentingan dan tujuan Perusahaan, misalnya, tetapi tidak terbatas pada :

Reasons for BOC Dismissal

- BOC members may be dismissed at any time based on the Resolution of Shareholders or GMS by stating the reasons.
- Dismissal at any time as described in point 1, is done if the BOC member concerned:
 - Unable to carry out the duties properly;
 - Violates the provisions of articles of association and/or regulations;
 - Engages in acts that harm the Company and/or the country;
 - Performs actions that violate the ethics and/or propriety that should be honored as a BOC member of the Company;
 - Is found guilty by a court decision that has had permanent legal force; or
 - Resigns.
- In addition to the reasons for dismissing BOC members outlined in point 2, the Board of Commissioners may be dismissed by the Shareholders or GMS based on any other reasons deemed appropriate by the Shareholders or GMS in the interests and objectives of the Company, for example, but not limited to:

Pendahuluan Introduction	Laporan Manajemen Management Report	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion	Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Review	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Laporan Keuangan Audited Audited Financial Report	Kriteria Annual Report Award 2015 2015 Annual Report Award Criteria
------------------------------------	---	---	--	---	---	--	---	---

- a. Dalam rangka restrukturisasi Perusahaan;
- b. Memasuki masa usia pensiun dan Aparatur Sipil Negara, bagi anggota Dewan Komisaris yang merupakan penugasan dari Kementerian Teknis atau Instansi Pemerintah lain.

- a. In the framework of restructuring the Company;
- b. Entering the retirement age of State Civil Apparatus, for the BOC members that are assigned by the Technical Ministries or other Government Agencies.

Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi Perusahaan dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip profesionalisme dan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*).

Appointment and Dismissal of BOD

The appointment and dismissal of the Company's BOD members are carried out based on the principles of professionalism and good corporate governance (GCG).

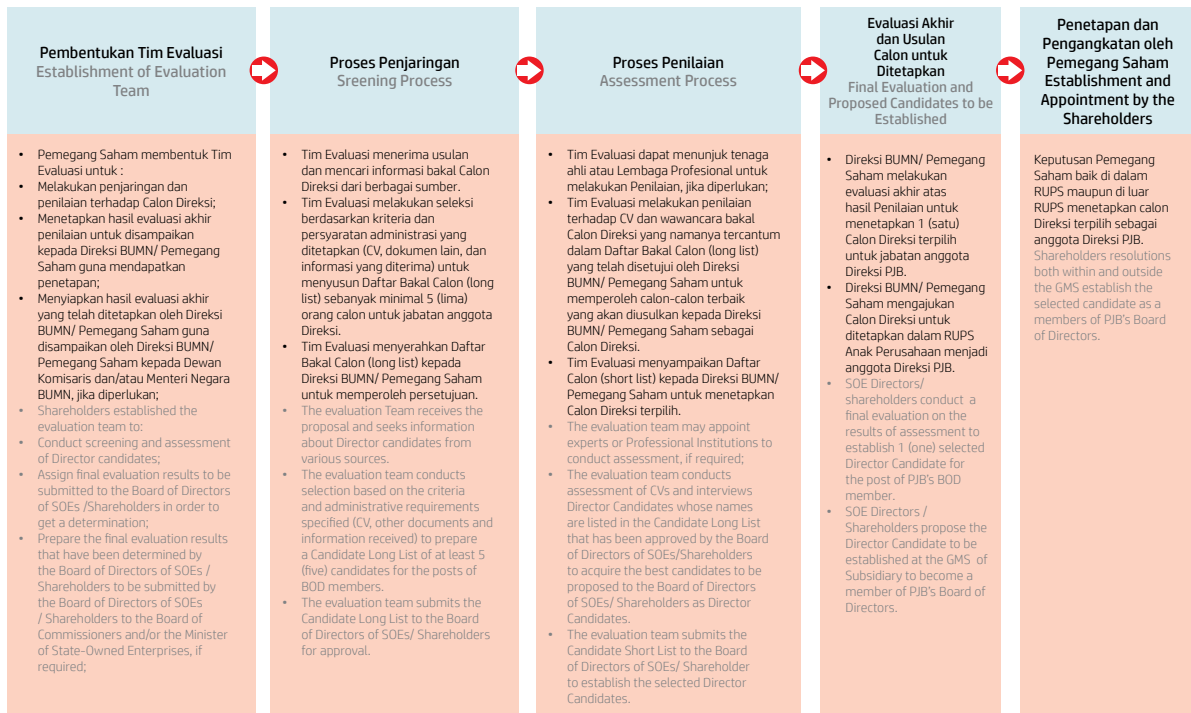
Kriteria Calon Direksi

1. Persyaratan formal anggota Direksi
Direksi Perseroan adalah orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan pernah:
 - a. Dinyatakan pailit;
 - b. Menjadi Anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu BUMN dan/atau Perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara, BUMN, Perusahaan, dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
2. Persyaratan materiil Direksi, yaitu: keahlian; integritas; kepemimpinan; pengalaman; jujur; perilaku yang baik; dan dedikasi yang tinggi untuk memajukan dan mengembangkan Perusahaan.
3. Persyaratan lain Direksi adalah sebagai berikut :
 - a. Bukan pengurus Partai Politik dan/atau calon anggota legislatif dan/atau anggota legislatif. Calon anggota legislatif atau anggota legislatif terdiri dari calon/anggota DPR, DPD, DPRD Tingkat I, dan DPRD Tingkat II;
 - b. Bukan calon kepala/wakil kepala daerah dan/atau kepala/wakil kepala daerah;
 - c. Tidak menjabat sebagai Direksi pada Perusahaan yang bersangkutan selama 2 (dua) periode berturut-turut;
 - d. Memiliki dedikasi dan menyediakan waktu sepenuhnya untuk melakukan tugasnya; dan
 - e. Sehat jasmani dan rohani (tidak sedang menderita suatu penyakit yang dapat menghambat pelaksanaan tugas sebagai Direksi), yang dibuktikan dengan surat keterangan sehat dari Dokter.

BOD Candidate Criteria

1. Directors of the Company are individuals who are legally competent, except within 5 (five) years prior to the appointment ever been:
 - a. Declared bankrupt;
 - b. A member of the Board of Directors or Board of Commissioners who are found guilty for causing an SOE and/or Company to go bankrupt;
 - c. Sentenced for a criminal offense that is detrimental to the country's/SOEs/Company's financial and/or related to the financial sector.
2. Material requirements of BOD are having: expertise; integrity; leadership; experience; honesty; good attitude; and high dedication to advance and develop the Company.
3. Other requirements of the BOD are as follows:
 - a. Not a Political Party officials and/or prospective members of the legislative and/or legislators. Prospective members of the legislative or legislators are composed of candidates/members of DPR, DPD, DPRD Level I and DPRD Level II;
 - b. Not a candidate for the Local Head/Deputy Head and/or the Local Head/Deputy Head;
 - c. Does not serve as a BOD member at the relevant company for 2 (two) consecutive periods;
 - d. Has dedication and is capable of providing sufficient time to perform the duties; and
 - e. Physically and mentally healthy (not suffering from a disease that can interfere with the execution of duties as a BOD member), as evidenced by a health certificate from a doctor;

Mekanisme Pengangkatan Direksi | BOD Appointment Mechanism



Alasan Pemberhentian dan Berakhirnya Jabatan Direksi

- Anggota Direksi dapat diberhentikan sewaktu-waktu berdasarkan Keputusan RUPS atau Pemegang Saham dengan menyebutkan alasannya.
- Alasan Pemberhentian antara lain:
 - Tidak/kurang dapat memenuhi kewajibannya yang telah disepakati dalam kontrak manajemen;
 - Tidak dapat menjalankan tugasnya dengan baik;
 - Melanggar ketentuan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan;
 - Telah ditetapkan sebagai Tersangka atau Terdakwa dalam tindakan yang merugikan Perusahaan dan/ atau negara;
 - Melakukan tindakan yang melanggar etika dan/ atau kepatutan yang seharusnya dihormati sebagai Direksi Perusahaan;
 - Dinyatakan bersalah dengan keputusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap;
 - Mengundurkan diri;
 - Alasan lainnya yang dinilai tepat oleh RUPS atau Pemegang Saham demi kepentingan dan tujuan Perusahaan, antara lain karena terjadinya ketidakharmonisan antar Anggota Direksi.

Reasons for BOD Dismissal and End of Office

- BOD members may be dismissed at any time based on the Resolution of GMS or Shareholders by stating the reasons.
- Dismissal reasons, among others, are:
 - Not/less able to meet the obligations as agreed in the management contract;
 - Unable to carry out the duties properly;
 - Violates the provisions of Articles of Association and/ or regulations;
 - Has been established as a Suspect or Defendant in actions that harm the Company and/or the country;
 - Performs actions that violate the ethics and/or propriety that should be honored as a BOD member of the Company;
 - Is found guilty by a court decision that has had permanent legal force;
 - Resigns;
 - Other reasons deemed appropriate by the GMS or Shareholders in the interests and objectives of the Company, for example, due to a disharmony among BOD members.

Pendahuluan Introduction	Laporan Manajemen Management Report	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion	Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Review	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Laporan Keuangan Audited Audited Financial Report	Kriteria Annual Report Award 2015 2015 Annual Report Award Criteria
------------------------------------	---	---	--	---	---	--	---	---

3. Apabila terjadi perbedaan antara keputusan Pemegang Saham dengan Anggaran Dasar Perusahaan mengenai alasan pemberhentian, maka yang berlaku adalah ketentuan Anggaran Dasar.
 4. Jabatan Direksi berakhir apabila:
 - a. Meninggal dunia;
 - b. Masa jabatannya berakhir;
 - c. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai Direksi berdasarkan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan termasuk rangkap jabatan yang dilarang dan pengunduran diri.
 5. Rangkap jabatan yang dilarang sebagai mana dimaksud pada angka 4 huruf c antara lain sebagai berikut:
 - a. Direksi pada BUMN, badan usaha milik daerah, badan usaha milik swasta;
 - b. Dewan Komisaris/Dewan Pengawas pada BUMN;
 - c. Jabatan struktural dan fungsional lainnya pada instansi/lembaga pemerintah pusat dan/atau daerah;
 - d. Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan;
 - e. Pengurus partai politik, anggota legislatif dan/atau kepala daerah/wakil kepala daerah; dan/atau
 - f. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.
 - g. Menjadi calon legislatif atau calon kepada daerah/wakil kepada daerah.
 - h. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS secara fisik, keputusan Direksi BUMN selaku RUPS, atau keputusan seluruh Pemegang Saham secara sirkuler.
 6. Selain jabatan rangkap sebagaimana dimasuk pada angka 5, anggota Direksi dilarang memangku jabatan rangkap sebagai anggota Dewan Komisaris pada perusahaan lain, kecuali :
 - a. Anggota Dewan Komisaris pada anak perusahaan/perusahaan patungan yang bersangkutan, dengan ketentuan hanya berhak atas akumulasi penghasilan sebagai anggota Dewan Komisaris pada satu atau lebih anak perusahaan/perusahaan patungan maksimal sebesar 30 % (tiga puluh persen) dari gaji Anggota Direksi yang bersangkutan di Perusahaan yang bersangkutan, sedangkan penghasilan lain/selebihnya diserahkan menjadi penghasilan Perusahaan yang bersangkutan.
 - b. Anggota Dewan Komisaris pada perusahaan lain untuk mewakili/memperjuangkan kepentingan Perusahaan sepanjang memperoleh ijin dari Direksi BUMN atau Pemegang Saham.
3. If there is a difference between the resolution of the Shareholders with the Company's Articles of Association regarding the reasons for dismissal, then the Articles of Association become the provisions in force.
 4. BOD terms of office end if the Director:
 - a. Passed away;
 - b. Has expired terms of office;
 - c. No longer qualifies as the Board of Directors under the provisions of articles of association and regulations including the dual positions which are prohibited, and resignation.
 5. Dual positions that are prohibited as referred to in point 4 (c) are as follows:
 - a. Directors in SOEs, locally-owned enterprises, privately-owned enterprises;
 - b. Board of Commissioners/Board of Trustees in SOEs;
 - c. Other structural and functional positions in institutions/agencies of the central and/or local government;
 - d. Other positions in accordance with the provisions in legislations;
 - e. Political party leaders, legislators and/or local head/deputy head; and/or
 - f. Other positions which may cause a conflict of interest.
 - g. Becoming the legislative candidates or candidates for local head/deputy head.
 - h. Dismissed by GMS Resolution physically, Decision of SOE's BOD as the GMS, or the circular resolution of all Shareholders.
 6. In addition to dual positions as referred to in point 5, BOD member may hold another position as a BOC member in other companies, except:
 - a. A BOC member in subsidiaries/joint ventures concerned, under the provisions that one is only entitled to the accumulation of income as a BOC member in one or more subsidiaries/joint ventures maximum of 30% (thirty percent) of the salaries of BOD member concerned in the Company concerned, while other/rest of the income is handed over as the income of the Company concerned.
 - b. A BOC member in other companies to represent/promote the interests of the Company as long as obtained a permit from the BOD or Shareholders of SOEs.

7. Direksi yang memangku jabatan rangkap sebagaimana dimaksud pada angka 4, masa jabatannya sebagai Direksi berakhir terhitung sejak terjadinya perangkapan jabatan tersebut.

Penilaian Direksi

Kebijakan suksesi ini perlu dikaitkan dengan kinerja anggota Direksi. Proses suksesi Direksi, sebagai mana telah dijelaskan sebelumnya pada bagian “Mekanisme Pengangkatan Direksi” melalui tahap penilaian guna mengetahui kompetensi dan kinerja Direksi berdasarkan Dimensi Penilaian yang tercantum dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-03/MBU/02/2015 dan KPI.

Dimensi penilaian terdiri atas :

1. Kualitas pribadi;
2. Pengalaman, yang merupakan rekam jejak (*track record*);
3. Keahlian;

Penilaian aspek kualitas pribadi terdiri dari (standar domestik):

1. *Personal aspect: integrity, enthusiastic, innovation & creativity,*
2. *Interpersonal skill : building business partnership;*
3. *Managing the business: business acumen, customer focus, strategic orientation, driving for result;*
4. *Leadership skill/making other succeed, visionary leadership, aligning performance for success, change leadership, empowering.*

Penjabaran lebih jelas terkait KPI Direksi dapat dilihat pada pembahasan terkait Direksi.

7. Director who holds another position as referred to in point 4, end his tenure as the Board of Directors starting from the occurrence of the dual positions.

BOD Assessment

This succession policy should be linked with the performance of BOD members. The process of BOD succession, which has been described previously in the “BOD Appointment Mechanism” section, passes through an assessment phase to determine the competence and performance of the Board of Directors based on Assessment Dimensions outlined in the Regulation of SOE Minister No. PER-03/MBU/02/2015 and KPI.

The assessment dimensions consist of:

1. Personal qualities;
2. Experience, which is a track;
3. Experties;

The assessment of personal qualities consists of (domestic standard):

1. Personal aspect: integrity, enthusiastic, innovation & creativity,
2. Interpersonal skill : building business partnership;
3. Managing the business: business acumen, customer focus, strategic orientation, driving for result;
4. Leadership skill/making other succeed, visionary leadership, aligning performance for success, change leadership, empowering.

Further elaboration of BOD KPIs can be seen in the discussion related to the Board of Directors.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and Directors

Keahlian yang memadai dan kompleks menjadi salah satu hal penting yang perlu diperhatikan para pemegang saham dalam menentukan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi perusahaan. Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi yang beragam akan memberikan alternatif pemecahan masalah dan mendorong pengambilan keputusan yang lebih objektif dan komprehensif dikarenakan keputusan diambil dengan memperhatikan berbagai sudut pandang dan kepentingan.

Sufficient and complex expertise becomes one of the important things that need to be considered by shareholders in determining the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors. The composition of the Board of Commissioners and Directors will provide a variety of alternative solutions and encourage a more objective and comprehensive decision-making because the decision are made by taking into account various points of view and

Pendahuluan Introduction	Laporan Manajemen Management Report	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion	Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Review	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Laporan Keuangan Audited Audited Financial Report	Kriteria Annual Report Award 2015 2015 Annual Report Award Criteria
------------------------------------	---	---	--	---	---	--	---	---

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi antara lain mencakup kualifikasi akademik, keahlian, usia, dan gender.

interests. The diversity in the composition of the Board of Commissioners and Directors includes the qualifications of education, work experience, age and gender.

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi PJB diangkat oleh Pemegang Saham melalui RUPS dengan memperhatikan kriteria berdasarkan Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku dan telah mempertimbangkan unsur keberagaman dari sisi pendidikan, pengalaman kerja, jenis kelamin dan usia. Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi PJB Tahun 2015 dijelaskan pada tabel sebagai berikut:

The composition of PJB's Board of Commissioners and Directors was appointed by the Shareholders through GMS with due regard to the criteria based on the Articles of Association and regulations after considering the element of diversity in terms of education, work experience, gender and age. The diversity in the composition of PJB's Board of Commissioners and Directors in 2015 is described in the table below:

Unsur Keberagaman Element of Diversity	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Status Pemenuhan Compliance Status
Pendidikan Education	Komposisi Dewan Komisaris terdiri dari berbagai macam latar belakang pendidikan antara lain Teknik Mesin, Manajemen, Elektro Jurusan Arus Kuat, Teknologi Mineral Jurusan Pertambangan, dan Magister Teknik. The composition of the Board of Commissioners consists of a wide variety of educational backgrounds, among others, are Mechanical Engineering, Management, Electrical Engineering in Strong Current, Teknologi Mineral in Mining Engineering and Master of Engineering.	Komposisi Direksi terdiri dari berbagai macam latar belakang pendidikan antara lain dari bidang Teknik Elektro, Teknik Fisika, Master Teknik di bidang konservasi energi, Teknik Mesin, dan Sarjana Ekonomi. The composition of the Board of Directors consists of a wide variety of educational backgrounds, among others, are Electrical Engineering, Physical Engineering, Master of Engineering in Energy Conservation, Mechanical Engineering and Bachelor of Economics.	Terpenuhi Complied
Pengalaman Kerja Work Experience	Pengalaman Kerja, Komposisi Dewan Komisaris terdiri dari keberagaman pengalaman kerja yaitu diantaranya adalah Manajer Niaga, Manajer Anggaran dan Perencanaan Korporat, Deputi Direktur Pembangkitan Jawa-Bali PLN, Direktur Pengadaan Strategis PLN, Kasi di PLN Wilayah VII Manado, Direktur Produksi PT PJB, Direktur Utama PT PJB, Ketua Komite Pengawas Unit Bisnis PLN Kitlur Sumbagsel & Proyek Induk Sumbagsel & Sumbar-Riau, Sekretaris Dekom PLN, Komisaris Utama PT PJB, Staf Direktorat Jenderal Listrik dan Pemanfaatan Energi, Direktur Teknik dan Lingkungan Kementerian ESDM Republik Indonesia, Dosen Jurusan Electro ITB, Direktur Utama PT Abiyasa Tunggal, perusahaan kontraktor elektrikal dan mekanikal, Ketua II AKLI DPD Jawa Barat, komisaris PT Gasindo Citra Perwira SPPBE Pertamina, Komisaris Independen PT PLN-JE, Staff Khusus Direktur Utama PT PNM (Persero), PT Bank Bali Tbk., Project Manager PT Sumber Daya Bumi, Komisaris di PT PNM Techno Venture. The composition of the Board of Commissioners consists of diverse work experience, among others, are manager of Commerce, Manager of Corporate Budget and Planning, Deputy Director of Pembangkitan Jawa-Bali of PLN, Director of Strategic Procurement of PLN, Section Chief at PLN Region VII Manado, Production Director of PT PJB, President Director of PT PJB, Chairman of Business Unit Steering Committee at PLN Kitlur Sumbagsel & Parent Project Sumbagsel & West Sumatra-Riau, PLN BOC Secretary, President Commissioner of PT PJB, staff of Directorate General of Electricity and Energy Utilization, Director of Engineering and Environment of Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia, Lecturer of Electrical Engineering in ITB, President Director of PT Abiyasa Tunggal, electrical and mechanical contractor, Chairman II of AKLI DPD West Java, commissioner of PT Gasindo Citra Perwira SPPBE Pertamina, Independent Commissioner of PT PLN-JE, Special Staff of the President Director of PT PNM (Persero), PT Bank Bali Tbk., Project Manager of PT Sumber daya Bumi and Commissioner in PT PNM Techno Venture.	Pengalaman Kerja, Komposisi Direksi terdiri dari keberagaman pengalaman kerja yaitu General Manager P3B Jawa-Bali, Sekretaris Perusahaan PLN, Deputi Direktur Transmisi Jawa-Bali PLN, Direktur Utama ICON Plus, Direktur Produksi PJB, Manajer Bidang Organisasi dan SDM PLN, Deputi Direktur Perencanaan Pengendalian Anggaran dan Kinerja PLN, Kepala Divisi Perencanaan dan Pengendalian Anggaran PLN. The composition of the Board of Directors consists of diverse work experience, among others, are General Manager of P3B Jawa-Bali, PLN Corporate Secretary, Deputy Director of Java-Bali Transmission of PLN, President Director of ICON Plus, Production Director of PJB, Organization and Human Resources Manager of PLN, Deputy Director of Budget and Performance Planning & Control of PLN, Head of Budget Planning & Control of PLN.	Terpenuhi Complied
Jenis Kelamin Gender	Anggota Dewan Komisaris PJB terdiri dari 4 orang Laki-laki dan belum terdapat anggota Dewan Komisaris Perempuan Members of PJB's Board of Commissioners consist of 4 male commissioners and no female commissioner.	Anggota Direksi PJB terdiri dari 4 orang Laki-laki dan belum terdapat anggota Direksi Perempuan Members of PJB's Board of Directors consist of 4 male directors and no female director.	Belum Terpenuhi Yet Complied
Usia Age	Berdasarkan usia, Dewan Komisaris PJB terdiri dari berbagai jenjang usia, yaitu 40-50 tahun sebanyak 1 (satu) orang dan 50-60 tahun sebanyak 3 (tiga) orang. Based on age, PJB's Board of Commissioners consists of various age levels, i.e. 40-50-years as many as 1 (one) person and 50-60-years as many as 3 (three) persons.	Sedangkan Berdasarkan usia, Direksi PJB terdiri dari berbagai jenjang usia, yaitu usia 58 tahun sebanyak 1 (satu) orang, usia 47 tahun sebanyak 1 (satu) orang, usia 59 tahun sebanyak 1 (satu) orang dan usia 56 Tahun sebanyak 1 (satu) orang. Based on age, PJB's Board of Directors consists various age levels, i.e. 58 years as many as 1 (one) person, 47 years as many as 1 (one) person, 59 years as many as 1 (one) person and 56 years as many as 1 (one) person.	Terpenuhi Complied

Terkait informasi mengenai pendidikan, pengalaman kerja, jenis kelamin dan usia Dewan Komisaris dan Direksi PJB lebih jelas, telah diuraikan pada pada Bagian Laporan Kepada Pemegang Saham terkait profil Dewan Komisaris dan Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

Detail information regarding education, work experience, gender and age of PJB's Board of Commissioners and Directors has been described in the Board of Commissioners' and Directors' Profiles Section of the Report to Shareholders and Stakeholders Chapter in this Annual Report.

Hubungan Kerja Dewan Komisaris dengan Direksi

Working Relationship between the Board of Commissioners and Directors

Mekanisme *Checks and balances* antara Dewan Komisaris dengan Direksi mampu menciptakan sebuah sistem tata kelola yang terkontrol dan seimbang dalam implementasinya dengan berpegang pada Prinsip Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi PJB. Prinsip-prinsip Hubungan Kerja Direksi dengan Dewan Komisaris PJB adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris menghormati tugas dan wewenang Direksi dalam mengelola Perusahaan sebagaimana telah diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan
2. Direksi menghormati tugas dan wewenang Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat terhadap kebijakan pengelolaan Perusahaan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar
3. Setiap hubungan kerja antara Direksi dengan Dewan Komisaris merupakan hubungan yang bersifat formal kelembagaan, dalam arti senantiasa dilandasi oleh suatu mekanisme baku atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan
4. Sarana korespondensi baku yang digunakan dalam hubungan kerja Direksi Dewan Komisaris selain menggunakan surat-menyurat secara *hardcopy* juga menggunakan Tata Laksana Surat dan Kearsipan berdasarkan *Office Automation* yang berlaku di Perusahaan dan atau menggunakan email
5. Setiap hubungan kerja yang bersifat informal dapat dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, namun tidak dapat digunakan sebagai kebijakan formal sebelum melalui mekanisme atau korespondensi yang dapat di pertanggungjawabkan
6. Dewan Komisaris berhak memperoleh informasi Perusahaan secara tepat waktu, lengkap, terukur dan akurat
7. Direksi bertanggung jawab atas penyampaian informasi Perusahaan kepada Dewan Komisaris secara tepat waktu, lengkap, terukur dan akurat.

Hubungan yang harmonis antara Dewan Komisaris sangat penting agar mekanisme *checks and balances* dapat berjalan efektif dan efisien. Hubungan kerja Dewan Komisaris Direksi PJB terdiri dari hubungan kerja formal dan informal.

Checks and balances mechanism between the Board of Commissioners and Directors is able to create a system of governance that is controlled and balanced in its implementation by adhering to the principles of Working Relationship between the Board of Commissioners and Directors of PJB. These principles are as follows:

1. The Board of Commissioners respects the duties and authority of the Board of Directors in managing the Company as set forth in the legislation and Articles of Association
2. The Board of Directors respects the duties and authority of the Board of Commissioners for supervising and providing advice to the Company's management policy in accordance with the provisions of Articles of Association
3. Each working relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners is a formal institutional relationship, meaning that it is always based on a standard mechanism or accountable correspondence
4. Standard means of correspondence used in BOD-BOC working relationship in addition to hardcopy correspondence also use the Mailing and Archives Procedures based on Office Automation applicable in the Company and/or by e-mail
5. Each informal working relationship can be performed by each BOD and BOC member, but can not be used as a formal policy before passing through mechanisms or correspondence that can be accountable for
6. The Board of Commissioners of the Company is entitled to obtain information in a timely, complete, scalable and accurate manner
7. The Board of Directors is responsible for delivering corporate information to the Board of Commissioners in a timely, complete, scalable and accurate manner.

The harmonious relationship among the BOC members is very important so that the mechanism of checks and balances can be run effectively and efficiently. The BOC-BOD working relationship at PJB consists of formal and informal

Pendahuluan Introduction	Laporan Manajemen Management Report	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion	Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Review	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Laporan Keuangan Audited Audited Financial Report	Kriteria Annual Report Award 2015 2015 Annual Report Award Criteria
------------------------------------	---	---	--	---	---	--	---	---

Hubungan kerja formal merupakan hubungan kerja antara Direksi dengan Dewan Komisaris yang dapat dilakukan melalui sarana/mekanisme korespondensi baku maupun Rapat Pengawasan dan Rapat Konsultasi. Rapat Pengawasan merupakan rapat Dewan Komisaris yang dihadiri oleh Direksi, sedangkan Rapat Konsultasi adalah rapat Direksi yang dihadiri oleh Dewan Komisaris.

Sedangkan mekanisme Hubungan Kerja Informal antara Dewan Komisaris dengan Pejabat PJB diatur sebagai berikut:

1. Pejabat PJB dapat melakukan pertemuan dengan Organ pendukung Dewan Komisaris yang bersifat Hubungan Kerja Informal terkait hal-hal yang memerlukan koordinasi dengan pihak Dewan Komisaris
2. Permintaan kehadiran Pejabat PJB dilakukan secara tertulis oleh Dewan Komisaris/Komisaris (selaku Ketua/Wakil Ketua Komite) yang ditujukan kepada Direksi untuk meminta Pejabat PJB yang bersangkutan hadir dengan tujuan berkoordinasi dan/atau mendapatkan informal untuk melengkapi informasi yang diperlukan Dewan Komisaris.

Organ pendukung Dewan Komisaris dapat pula melakukan pertemuan/mengajukan permintaan informasi kepada Pejabat PJB yang bersifat Hubungan Kerja Informal:

1. Klarifikasi informasi dan dokumen sehubungan permintaan Direksi yang memerlukan persetujuan atau tanggapan tertulis Dewan Komisaris
2. Klarifikasi informasi dan dokumen sehubungan hal-hal operasional PJB yang menjadi perhatian Dewan Komisaris

Dalam hal Dewan Komisaris memerlukan kehadiran Direksi dan/atau Dewan Komisaris Anak Perusahaan, maka Dewan Komisaris mengirimkan surat kepada Direksi Perusahaan sebagai Kuasa Pemegang Saham.

Diperlukan koordinasi yang baik dan jelas antara Dewan komunikasi dengan Direksi yang mengacu pada pedoman baku yang mengatur hubungan kerja kedua organ tersebut. Untuk itu bersama Direksi, Dewan Komisaris telah menetapkan pedoman kerja yang disebut Tata Laksana Kerja Direksi dan Dewan Komisaris (*Board Manual*). Tata laksana Kerja Direksi dan Dewan Komisaris (*Board Manual*) menjadi pedoman bagi Dewan Komisaris yang menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami, dan dapat dijalankan dengan konsisten, sehingga dapat menjadi acuan bagi Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi Perusahaan.

working relationship. Formal working relationship is the one that can be done through means/mechanism of standard correspondence and Supervisory and Consultation Meetings. Supervisory Meeting is a BOC meeting that is attended by the Board of Directors, whereas the Consultation Meeting is a BOD meeting that is attended by the Board of Commissioners.

While the mechanism of Informal Working Relations between the Board of Commissioners and PJB's Officials is set as follows:

1. PJB's officials may hold meetings with BOC supporting Organs of which nature of Working Relationship is Informal related to matters that require coordination with the Board of Commissioners
2. Requests for the presence of PJB's officials are made in writing by the Board of Commissioners/Commissioners (as Chairman/Vice Chairman of the Committee) which is addressed to the Board of Directors with the aim to coordinate and/or get complementary information needed by the Board of Commissioners.

BOC supporting organs may also conduct meetings/request information to PJB's officials of which nature of Working Relationship is Informal, such as:

1. Clarification of information and documents in respect of the Board of Directors requests that require BOC approval or written feedback
2. Clarification of information and documents in respect of PJB's operations that become the concern of BOC

Should the BOC require the presence of the Board of Directors and/or Board of Commissioners of subsidiaries, the Board of Commissioners sends a letter to the Board of Directors of the Company as the Power of Attorney of Shareholders.

Good and clear coordination is required between the Board of Commissioners and Directors with reference to standard guidelines governing the working relationship of the two organs. Therefore, together with the Board of Directors, the Board of Commissioners has set guidelines called the Working Procedures for the Board of Directors and the Board of Commissioners (*Board Manual*). The *Board Manual* provides guidance to the Board of Commissioners concerning phases of activities in a structured, systematic, comprehensible manner and can be run consistently, so that it can be a reference for the Board of Directors and the Board of Commissioners in carrying out their respective duties to achieve the Vision and Missions of the Company.

Board Manual juga mengatur hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi, dimana komunikasi langsung antara Dewan Komisaris dengan Direksi terselenggara dalam Rapat Pengawasan yang berlangsung secara berkala sekurang-kurangnya satu bulan sekali, dan dapat ditambah sewaktu-waktu untuk keperluan khusus/penting. Direksi dapat menyelenggarakan Rapat dengan mengundang Dewan Komisaris yang disebut Rapat Konsultasi, untuk hal-hal yang Direksi anggap penting untuk dikonsultasikan dengan Dewan Komisaris. Dalam *Board Manual* juga terlampir tata tertib rapat Dewan komisaris dan Direksi.

Isi *Board Manual* mencakup beberapa aspek diantaranya :

1. BAB I PENDAHULUAN
 - a. Daftar Istilah
 - b. Latar Belakang
 - c. Prinsip-prinsip Hubungan Kerja Direksi dengan Dewan Komisaris
 - d. Dasar Hukum
 - e. Referensi Hukum
2. BAB II TATALAKSANA KERJA TERKAIT JABATAN
 - a. Pelaksana Tugas Anggota Direksi yang Lowong
 - b. Pengurusan Perseroan dalam hal Seluruh Anggota Direksi Lowong
 - c. Pemberhentian Sementara Waktu Direktur oleh Dewan Komisaris
 - d. Direktur Yang Tidak Berwenang Mewakili Perseroan
 - e. Program Pengenaln Direktur dan/atau Komisaris yang Baru Diangkat
3. BAB III TATALAKSANA KERJA TERKAIT BATAS KEWENANGAN
 - a. Wewenang Direksi
 - i. Pelaksanaan Wewenang Direksi yang tidak memerlukan persetujuan Dewan Komisaris dan atau RUPS
 - ii. Pelaksanaan Wewenang Direksi yang Harus Mendapatkan Persetujuan Tertulis dari Dewan Komisaris
 - iii. Pelaksanaan Wewenang Direksi yang Dapat Dilakukan Setelah Mendapat Tanggapan Tertulis dari Dewan Komisaris dan Persetujuan RUPS
 - b. Tindak Lanjut Hasil Keputusan
4. BAB IV TATALAKSANA KERJA TERKAIT PELAKSANAAN DAN PENGAWASAN OPERASIONAL PERUSAHAAN
 - a. Rencana Kerja Jangka Panjang Perusahaan (RJPP)
 - i. Penyusunan dan Penyampaian RJPP
 - ii. Susunan Materi RJPP
 - iii. Perubahan RJPP

Board Manual also regulates the working relationship between the Board of Commissioners and Board of Directors, where direct communication between the two organs is made in the Supervisory Meeting which is held periodically at least once a month and can be added at any time for a special /important purpose. The Board of Directors may hold meetings by inviting the BOC which is called Consultation Meeting, for matters that deemed important by the Directors to consult with the Board of Commissioners. Board Manual also contains the procedures for BOC and BOD meetings.

The contents of Board Manual cover several aspects, including:

1. CHAPTER I: INTRODUCTION
 - a. Glossary
 - b. Background
 - c. Principles of Working Relationship between BOD and BOC
 - d. Legal Basis
 - e. Legal Reference
2. CHAPTER II: WORKING PROCEDURES RELATED TO POSTS
 - a. Acting Directors for Vacant Posts
 - b. Company's Management when all Directors' Posts are left Vacant
 - c. Temporary Dismissal of Directors by the Board of Commissioners
 - d. Directors Unauthorized in Representing the Company
 - e. Introduction Program for Newly Appointed Directors and/or Commissioners
3. CHAPTER III: WORKING PROCEDURES RELATED TO LIMITS OF AUTHORITY
 - a. BOD Authority
 - i. Implementation of BOD Authority that does not require BOC or GMS approval
 - ii. Implementation of BOD Authority that requires Written Approval of BOC
 - iii. Implementation of BOD authority that can be conducted After Receiving Written Feedback from the BOC and GMS Approval
 - b. Follow-up of Decision
4. CHAPTER IV: WORKING PROCEDURES RELATED TO OPERATIONAL IMPLEMENTATION AND SUPERVISION OF THE COMPANY
 - a. Company's Long Term Plan (RJPP)
 - i. Preparation and Submission of RJPP
 - ii. RJPP Composition
 - iii. RJPP Revision

Pendahuluan Introduction	Laporan Manajemen Management Report	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion	Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Review	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Laporan Keuangan Audited Audited Financial Report	Kriteria Annual Report Award 2015 2015 Annual Report Award Criteria
------------------------------------	---	---	--	---	---	--	---	---

- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> b. Rencana kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) <ul style="list-style-type: none"> i. Penyusunan dan Penyampaian RKAP ii. Perubahan RKAP c. Penyusunan dan Penyampaian Laporan Berkala <ul style="list-style-type: none"> i. Laporan Kinerja Bulanan ii. Laporan Manajemen Triwulanan iii. Laporan Manajemen Tahunan iv. Laporan Tahunan <i>atau Annual Report</i> d. Mekanisme Hubungan Kerja Formal antara Dewan Komisaris -Direksi <ul style="list-style-type: none"> i. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) ii. Rapat Dewan Komisaris yang Dihadiri Direksi (Rapat Pengawasan) iii. Rapat Direksi yang Dihadiri Dewan Komisaris (Rapat Konsultasi) e. Mekanisme Hubungan Kerja informal dan Pengawasan antara Dewan Komisaris dengan Pejabat Perseroan dan Anak Perusahaan <p>5. BAB V ALUR KERJA KEWENANGAN DIREKSI YANG MEMERLUKAN PERSETUJUAN DEWAN KOMISARIS DAN KEWENANGAN DIREKSI YANG MEMERLUKAN PERSETUJUAN RUPS SETELAH MENDAPATKAN TANGGAPAN TERTULIS DARI DEWAN KOMISARIS</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Ketentuan Umum b. Daftar Dokumen/Informasi yang Harus Dilengkapi c. Alur Diagram Kewenangan Direksi yang Memerlukan Persetujuan Dewan Komisaris d. Alur Diagram Kewenangan Direksi yang Memerlukan Persetujuan RUPS setelah Mendapatkan Tanggapan Tertulis dari Dewan Komisaris | <ul style="list-style-type: none"> b. Company's Work Plan and Budget (RKAP) <ul style="list-style-type: none"> i. Preparation and Submission of RKAP ii. RKAP Revision c. Preparation and Submission of Regular Reports <ul style="list-style-type: none"> i. Monthly Performance Report ii. Quarterly Management Report iii. Annual Management Report iv. Annual Report d. Mechanism of Formal Working Relationship between BOC and BOD <ul style="list-style-type: none"> i. General Meeting of Shareholders (GMS) ii. BOC Meeting Attended by BOD (Supervisory Meeting) iii. BOD Meeting Attended by BOC (Consultation Meeting) e. Mechanism of Informal Working Relationship and Supervision between BOC and Officials of the Company and Subsidiaries <p>5. CHAPTER V: WORK FLOWS OF BOD AUTHORITY THAT REQUIRES BOC APPROVAL AND BOD AUTHORITY THAT REQUIRES GMS APPROVAL AFTER RECEIVING WRITTEN FEEDBACK FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS</p> <ul style="list-style-type: none"> a. General Provisions b. List of documents/information that require Completion c. Diagram Flow of BOD Authority that Requires BOC Approval d. Diagram Flow of BOD Authority that Requires GMS Approval after Receiving Written Feedback from the Board of Commissioners |
|--|---|

BoD Manual bersifat dinamis dan selalu berkembang, sehingga akan dievaluasi secara berkala untuk revisi sesuai kebutuhan Direksi dan perkembangan Perusahaan. Beberapa hal yang mendasari penyesuaian *Board Manual* PT PJB adalah adanya perubahan peraturan yang mendasari *Board Manual*, selain dilakukannya penyesuaian komunikasi antar organ untuk tetap menjamin efektivitas dan efisiensi pengambilan keputusan tetapi masih dalam koridor *business judgement process*. Penyesuaian yang lain adalah dengan mengeluarkan seluruh hal yang tidak memerlukan lintas persetujuan organ, sehingga diharapkan *Board Manual* ini lebih ringkas dan lebih efektif dalam implementasinya. PJB melakukan penyempurnaan Tata laksana Kerja bagi Direksi dan Dewan Komisaris (*Board Manual*) mulai pertengahan tahun 2013 dan telah ditetapkan oleh Komisaris Utama setelah dilakukan revisi terakhir pada tanggal 25 Nopember 2014.

BoD Manual is dynamic and constantly evolving, so it will be evaluated periodically for revision according to the needs and development of the Company's Board of Directors. Some of the things that underlie the adjustment of Board Manual of PT PJB are changes in the regulations that underlie Board Manual, in addition to making adjustment in communication between the organs to constantly ensure the effectiveness and efficiency of decision-making but still within the business judgement process. Another adjustment is by removing all matters that do not require cross-organ approval, so the Board Manual can be more compact and effective in its implementation. PJB made improvements to the Working Procedures for the Board of Directors and the Board of Commissioners (*Board Manual*) starting mid-2013 and had been established by the President Commissioner after the last revision was conducted on November 25, 2014.

Komite Dibawah Komisaris

Committees under the Board of Commissioners

Sebagai Organ Pendukung Dewan Komisaris, Komite-komite Dewan Komisaris PJB senantiasa mengevaluasi serta mengkaji laporan dan pelaksanaan kegiatan manajemen terkait bidang pengawasan masing-masing Komite. Hal tersebut dilakukan agar dapat menghasilkan rekomendasi terbaik bagi Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Direksi dan manajemen.

As the BOC Supporting Organs, Committees under PJB's Board of Commissioners constantly evaluate and review reports and implementation of management activities related to the supervisory duties of each Committee. It is done in order to provide the best recommendations for the Board of Commissioners to be submitted to the Board of Directors and management.

Komite-komite Dewan komisaris adalah organ pendukung Dewan Komisaris yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk membantu melakukan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. Ketua dan Wakil Ketua dari semua Komite adalah anggota Dewan Komisaris. Tahun 2015 jumlah komite dibawah Dewan Komisaris tetap sama dengan tahun sebelumnya yaitu 3 (tiga) Komite yang terdiri dari Komite Audit, Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan serta Komite SDM dan Organisasi.

Penjelasan dari masing-masing Komite di bawah Dewan Komisaris sebagai berikut:

Komite Audit

Sejalan dengan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, Komite Audit dibentuk oleh Dewan komisaris guna membantu pengawasan Dewan Komisaris dalam kegiatan pemeriksaan terhadap pelaksanaan fungsi Direksi dan tugas penting lainnya yang berkaitan dengan sistem pelaporan keuangan dan sistem pengendalian internal. Komite audit bekerja secara kolektif dan bersifat mandiri dalam pelaksanaan tugasnya maupun pelaporan dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. PJB telah memiliki Komite Audit sejak tahun 2011 sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 010.K/DK/PJB/2011 tanggal 26 Oktober 2011.

Komite Audit PJB dibentuk dengan tujuan antara lain sebagai berikut:

1. Membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsinya
Komite Audit PJB memastikan bahwa Perusahaan telah

Committees of the Board of commissioners are the BOC supporting organs in charge of and collectively responsible for carrying out supervisory and advisory functions to the Board of Directors. Chairman and Vice-Chairman of all Committees are members of the Board of Commissioners. In 2015, the number of committees under the Board of Commissioners remained the same as the previous year which were 3 (three) Committees, consisting of Audit Committee, Risk Management and Compliance Committee and HR and Organization Committee.

Explanation of every Committee under the Board of Commissioners is as follows:

Audit Committee

In line with the Regulation of the SOE Minister No. PER-12/MBU/2012 on Supporting Organs of the Board of Commissioners/Board of Trustees of State-Owned Enterprises, Audit Committee is established by the Board of Commissioners to assist in supervising the implementation of BOD functions and in other important tasks relating to financial reporting system and internal control system. Audit committee works collectively and independently in performing its duties and reporting and is directly responsible to the Board of Commissioners. PJB has had an Audit Committee since 2011 in accordance with the Decree of the Board of Commissioners No. 010.K/DK/PJB/2011 dated October 26, 2011.

PJB's Audit Committee was established with the objectives, among others, as follows:

1. Assisting the Board of Commissioners in carrying out its duties and functions
PJB's Audit Committee ensures that the company has

Pendahuluan Introduction	Laporan Manajemen Management Report	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion	Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Review	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Laporan Keuangan Audited Audited Financial Report	Kriteria Annual Report Award 2015 2015 Annual Report Award Criteria
------------------------------------	---	---	--	---	---	--	---	---

memiliki kebijakan akuntansi, pengendalian internal, dan akuntan publik independen dan obyektif yang dapat mengidentifikasi adanya *fraud*, mengantisipasi risiko-risiko, dan memastikan bahwa informasi yang dikeluarkan Perusahaan kepada Pemegang Saham dan publik adalah benar.

- Memberikan kepastian mengenai kebenaran dan keandalan laporan keuangan Perusahaan
Komite Audit berperan sebagai *the ultimate guardian of shareholders interests*, dengan cara memberikan *assurance* atau kepastian kepada Dewan Komisaris mengenai kualitas dan keandalan informasi keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk publik.
- Memperkuat independensi auditor eksternal dan auditor internal
Komite Audit berupaya memberi rekomendasi kepada Dewan Komisaris tentang auditor eksternal, dengan mempertimbangkan kualitas, cakupan, dan kesesuaian dengan hukum dan peraturan terkait, terutama aspek independensi, memastikan kewajarannya sesuai dengan cakupan dan tingkat kualitas yang ditawarkan.

Persyaratan Komite Audit

PJB memiliki persyaratan yang harus dipenuhi sebagai anggota komite audit, yaitu antara lain adalah:

- Mempunyai keahlian di bidang keuangan, teknik, manajemen, hukum dan berpengalaman dalam audit dari suatu perusahaan;
- Tidak mempunyai kepentingan atau keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan Conflict of Interest ataupun dampak negatif;
- Mampu berkomunikasi secara efektif terutama dalam hal melihat berbagai permasalahan dan dapat memberikan saran-saran yang konstruktif; dan
- Dapat menyediakan waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugasnya.

Kode Etik Komite Audit

Anggota Komite Audit PJB juga harus memiliki sifat dan perilaku terpuji serta memenuhi persyaratan kepatutan, antara lain yaitu:

- Memiliki integritas yang baik, memiliki pengetahuan yang memadai (kompeten) tentang kegiatan utama (bisnis proses) perusahaan serta pengalaman kerja yang cukup dibidang pengawasan dan pemeriksaan serta bidang lainnya yang dianggap perlu
- Memahami prinsip-prinsip GCG, jujur, independen (tidak ada benturan kepentingan), obyektif dan profesional serta tidak melakukan hal-hal tercela dalam melaksanakan tugasnya

had a policy of accounting, internal control, independent and objective public accountants to identify the occurrence of fraud, anticipate risks, and ensure that the information issued by the Company to shareholders and public is accurate.

- Providing assurance of the accuracy and reliability of Company's financial statements
Audit Committee acts as the ultimate guardian of shareholders' interests, by giving assurance or certainty to the BOC regarding the quality and reliability of financial information issued by the company to the public.
- Strengthening the independence of external and internal auditors
Audit Committee recommends external auditors to the Board of Commissioners by taking into account the quality, coverage, and compliance with relevant laws and regulations, especially in the aspects of independence, ensuring that the fairness is within the offered scope and quality level.

Audit Committee Requirements

PJB has set requirements that must be met by audit committee members, namely:

- Having expertise in finance, engineering, management and law and audit experience from a company;
- Do not have personal interests or relationships that may cause Conflicts of Interest or negative impacts;
- Able to communicate effectively, especially in dealing with various problems and able to give constructive suggestions;
- Able to provide sufficient time to complete the tasks.

Code of Conduct of Audit Committee

The members of PJB's Audit Committee must also have merits and meet the requirements of propriety, among others are:

- Having high integrity, adequate knowledge (competent) on Company's business processes and adequate work experience in the field of supervision and inspection as well as other areas deemed necessary
- Understanding the principles of GCG, honest, independent (free from conflicts of interest), objective and professional as well as not conducting despicable actions in performing his duties

3. Memiliki sikap mental dan tanggung jawab profesi yang tinggi
4. Menghindari kegiatan yang bertentangan dengan kepentingan organisasi yang dapat mempengaruhi obyektivitas pelaksanaan tugas
5. Tidak menggunakan informasi yang diketahui dan berkaitan dengan Perusahaan untuk kepentingan dan keuntungan pribadi
6. Mampu berkomunikasi dengan efektif lisan maupun tulisan
7. Anggota komite non komisaris tidak boleh merangkap menjadi anggota komite lain di PJB pada periode yang sama
8. Anggota komite tidak boleh memiliki hubungan keluarga sedarah dan semenda sampai dengan derajat kedua baik menurut garis lurus maupun garis ke samping dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi

Pengangkatan dan Pemberhentian Komite Audit

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite Audit dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan yang dikeluarkan oleh Dewan Komisaris PJB dan dilaporkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham. Pemberhentian anggota Komite Audit dapat dilakukan apabila yang bersangkutan berakhir masa jabatannya dan diberhentikan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris karena tidak memenuhi kinerja yang telah ditetapkan dan/atau tidak kompeten dalam menjalankan tugasnya.

Masa jabatan Komite Audit sesuai Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 010.K/DK/PJB/2011 adalah 2 (dua) tahun sehingga memenuhi ketentuan yang diatur dalam Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-12/MBU/2012 yang menyatakan bahwa masa jabatan anggota Komite Audit paling lama 3 (tiga) tahun. Masa jabatan Komite Audit dapat diperpanjang mengikuti masa jabatan Dewan Komisaris, sedangkan anggota Komite Audit yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris menjabat paling lama 2 (dua) tahun diangkat untuk 1 (satu) periode masa jabatan, dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali pada masa jabatan berikutnya.

Komposisi Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 006.K/DK-PJB/2014 tanggal 29 Agustus 2014 dan telah diperpanjang sesuai kesepakatan Dewan Komisaris pada Nota Dinas No. 002/KOMUT-DK/2015 tanggal 26 Agustus 2015 telah ditetapkan komposisi anggota Komite Audit yang berjumlah 6 (enam) orang, termasuk anggota dari unsur Dewan Komisaris, yang terdiri dari:

3. Having good mental attitude and high professional responsibility
4. Avoiding activities that conflict with the interests of the organization and affect the objectivity of task implementation
5. Do not use information known and associated with the Company for personal benefits
6. Able to communicate effectively, both in writing and verbally
7. Non-commissioner committee member may not be a member of other committees at PJB at the same period
8. Committee members should not have a family relationship by blood and marriage to the second degree either vertically or horizontally with members of the Board of Commissioners and Board of Directors

Appointment and Dismissal of Audit Committee

The appointment and dismissal of the members of Audit Committee by the Board of Commissioners is based on a decree issued by PJB's Board of Commissioners. Dismissal of an Audit Committee member can be done if the person concerned ends his term of office and is dismissed by the Board of Commissioners' Decree because he does not meet the required performance and/or incompetent in performing his duties.

The term of office of Audit Committee, in accordance with the BOC Decree No.010.K/DK/PJB/2011, is 2 (two) years, thus meeting the conditions set forth in the Regulation of the Minister of State Owned Enterprise No. PER-12/MBU/2012, which states that the term of office of Audit Committee members is no later than 3 (three) years. The term of office of Audit Committee may be extended following the term of office of the Board of Commissioners, while the members of Audit Committee who are not members of the Board of Commissioners who serve for 2 (two) years, are appointed for 1 (one) period of office, and may be reappointed for one (1) more period.

Audit Committee Composition

Based on the BOC Decree No.0036.K/DK-PJB/2014 dated August 29, 20134 and prolonged by the BOC agreement in the Memorandum of Office No.002 /KOMUT-GDK/2015 dated August 26, 2015, it has been established that the members of Audit Committee consist of 6 (six) people, including members from the Board of Commissioners, comprising of:

Pendahuluan Introduction	Laporan Manajemen Management Report	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion	Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Review	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Laporan Keuangan Audited Audited Financial Report	Kriteria Annual Report Award 2015 2015 Annual Report Award Criteria
------------------------------------	---	---	--	---	---	--	---	---

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris sebagai Ketua dan Wakil Ketua Empat orang anggota yang berasal dari luar PJB (pihak independen) yang memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidang audit, hukum, akuntansi dan keuangan | <ol style="list-style-type: none"> 2 (two) members of the Board of Commissioners as Chairman and Vice Chairman Four members from outside PJB (independent parties) who have knowledge and experience in auditing, law, accounting and finance |
|--|---|

Tabel Komposisi Anggota Komite Audit tahun 2015**Audit Committee Member Composition in 2015**

Nama Name	Jabatan Position	Status Keanggotaan Membership Status	Masa Jabatan Term of Office	Jabatan Lain Diluar Perusahaan Other Positions outside the Company
Boy Wahyu Pamudji (*)	Ketua Chairman	Anggota Dewan Komisaris BOC Member	29 Agustus 2014 – 17 Maret 2015 August 29, 2014 – March 17, 2015	-
Rachmat Harijanto	Ketua Chairman	Anggota Dewan Komisaris BOC Member	19 Maret 2015 – saat ini March 19, 2015 - present	-
	Wakil Ketua Vice Chairman	Anggota Dewan Komisaris BOC Member	29 Agustus 2014 – 31 Agustus 2015 August 29, 2014 – August 31, 2015	-
Didin Wahyudin	Wakil Ketua Vice Chairman	Anggota Dewan Komisaris BOC Member	26 Agustus 2015 – saat ini August 26, 2015 - present	-
Misbachul Munir	Sekretaris Secretary	Anggota non Komisaris Non-BOC Member	29 Agustus 2014 – saat ini August 29, 2014 - present	-
Djoko Susanto	Anggota Member	Anggota non Komisaris Non-BOC Member	29 Agustus 2014 – saat ini August 29, 2014 – present	-
Abdul Aziz Asnawi	Anggota Member	Anggota non Komisaris Non-BOC Member	29 Agustus 2014 – saat ini August 29, 2014 – present	-
Hary Noegroho S.	Anggota Member	Anggota non Komisaris Non-BOC Member	29 Agustus 2014 – saat ini August 29, 2014 - present	-

(*) Pada tanggal 17 Maret 2015 Ketua Komite Audit yaitu Bapak Boy Wahyu Pamudji meninggal dunia dan berdasarkan Nota Dinas no 001/KOMUT-DK/2015 pada tanggal 19 Maret 2015 Komisaris Utama PT PJB menugaskan Bapak Rachmat Harijanto untuk bertindak selalu Ketua Komite Audit.

(*) On March 17, 2015, the Chairman of Audit Committee, Mr. Boy Wahyu Pamudji passed away and based on a Memorandum of Office No. 001/KOMUT-DK/2015 dated March 19, 2015, the President Commissioner of PT PJB assigned Mr. Rachmat Harijanto to act as the Chairman of Audit Committee.

Sesuai SK Dewan Komisaris tersebut diatas, masa kerja/ tugas Komite Audit selama 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 1 September 2014 sampai dengan 31 Agustus 2015 dan telah diperpanjang sampai dengan 31 Agustus 2016.

According to the BOC Decree mentioned above, the term of office of Audit Committee is 1 (one) year commencing from September 1, 2014 to August 31, 2015 and has been extended to August 31, 2016.

Profil Anggota Komite Audit | Profiles of Audit Committee Members

Seluruh Anggota Komite Audit memiliki integritas, kompetensi, reputasi yang baik dan memiliki komitmen terhadap pelaksanaan tugasnya. Kompetensi dan keahlian Anggota Komite Audit Periode tahun 2015 dapat dilihat pada profil ringkas di bawah ini:

All Members of Audit Committee have good integrity, competence, reputation and commitment to implement their duties. The competencies and expertise of Audit Committee Members in 2015 can be seen in the brief profiles below:

Rachmat Harijanto

Profil dapat dilihat pada bagian Dewan Komisaris

The profile can be seen in the BOC section



Misbachul Munir

Lahir di Kertosono tanggal 24 Oktober 1955. Lulusan Sarjana Teknik dari Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya tahun 1980

Sebelum berkarir sebagai Sekretaris Komite Audit di PJB, beliau pernah berkarir sebagai Ahli Emergensi Supply PLN PPE (1997-2000), Manajer Perencanaan dan Pengembangan Usaha PLN Wilayah Kalsel, Tengah dan Timur (2001-2004), Kepala Pengawasan Intern PJB (2003-2008), General Manajer PLN Pembangkitan Sumatera Bagian Utara (2008-2010) dan Kepala Divisi Batubara PT PLN (Persero) (2010-2012). Saat ini sebagai Sekretaris sekaligus anggota Komite Audit PJB.

Pelatihan yang pernah diikuti diantaranya sertifikasi *Qualified Internal Audit*, *Integrated Risk Management*, Identifikasi dan pencegahan tindak pidana korupsi, *The 50th Batch of IICD Professional Director Program*, dan lain-lain.

Born in Kertosono on October 24, 1955. He obtained his Bachelor of Engineering Degree from Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya in 1980

Prior to serving as the Secretary of PJB's Audit Committee, he has served as an Emergency Supply Expert of PLN PPE (1997-2000), Manager of Business Planning and Development of PLN in South, Central and East Kalimantan areas (2001-2004), Head of PJB's Internal Audit (2003-2008), General Manajer of PLN Pembangkitan in Northern Sumatra (2008-2010) and Head of Coal Division of PT PLN (Persero) (2010-2012). Currently, he is serving as the secretary as well as the member of PJB's Audit Committee.

He participated in several training, among others, Qualified Internal Audit Certification, Integrated Risk Management, Identification and prevention of corruption, The 50th Batch of IICD Professional Director Program, etc.



Djoko Susanto

Lahir di Madiun tanggal 8 September 1955. Lulusan Sarjana Teknik Listrik dari Institut Teknologi Bandung tahun 1979 dan Magister Teknik dari Universitas Indonesia tahun 1995

Riwayat pekerjaan sebelumnya antara lain di Komisaris Utama PT KPJB (2010-2012), Senior Manajer Pengawasan Bidang Manajemen PJB (2006-2011), Senior Manajer Manajemen Energi PJB (2002-2006) dan Manajer Niaga PJB (2001-2002). Sekarang sebagai anggota Komite Audit PJB sejak November 2011.

Pelatihan yang pernah diikuti diantaranya sertifikasi *Qualified Internal Audit*, *Risk based audit*, *Internal audit and risk management*, *QIA Certification* dari YPIA, *technique & Process of Internal audit*, IIA Australia *Conference*, dan beberapa pelatihan audit lainnya.

Born in Madiun on September 8, 1955. He obtained his Bachelor of Electrical Engineering Degree from Institut Teknologi Bandung in 1979 and a Masters in Engineering Degree from Universitas Indonesia in 1995

He previously served as the President Commissioner of PT KPJB (2010-2012), Monitoring Senior Manager in Management of PJB (2006-2011), Senior Manager of Energy Management of PJB (2002-2006) and Manager of Commerce of PJB (2001-2002). He has been serving as a member of PJB's Audit Committee since November 2011.

He participated in several training, among others, Qualified Internal Audit Certification, Risk-based audit, Internal audit and risk management, QIA Certification by YPIA, Technique and Process of Internal Audit, IIA Australia Conference and other audit training.

Pendahuluan
Introduction

Laporan Manajemen
Management Report

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Analysis and Discussion

Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Review

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Laporan Keuangan Audited
Audited Financial Report

Kriteria Annual Report Award 2015
2015 Annual Report Award Criteria



Abdul Aziz Asnawi

Lahir di Jakarta tanggal 6 Juni 1958. Lulusan Sarjana Ekonomi Akuntansi STIEPBM Jakarta tahun 2004

Born in Jakarta on June 6, 1958. He obtained his Bachelor of Accounting Economics Degree from STIE PBM Jakarta in 2004

Riwayat pekerjaan sebelumnya antara lain Kepala Bagian Akuntansi PT PLN (Persero) Proyek Induk Sarana fisik dan Penunjang PT PLN (Persero) pada tahun 2006-2008, Auditor pada Satuan Pengawas Internal PT PLN (Persero) pada tahun 2008.

He previously served as the Head of Accounting Unit of PT PLN (Persero) for Physical and Supporting Facilities Key Project of PT PLN (Persero) in 2006-2008, Auditor in Internal Audit Unit of PT PLN (Persero) in 2008.

Pelatihan yang pernah diikuti diantaranya Pelatihan sistem Akuntansi dan sertifikasi *Qualified Internal Audit* tahun 2008.

He participated in several training, among others, Accounting System training and Qualified Internal Audit Certification in 2008.



Hary Noegroho S

Lahir di Cilacap tanggal 16 Nopember 1968. Lulusan Sarjana Teknik Sipil Institut Teknologi Bandung tahun 1993 dan Magister Manajemen dari Institut Pertanian Bogor tahun 2001

Born in Cilacap on November 16, 1968. He obtained his Bachelor of Civil Engineering Degree from Institut Teknologi Bandung in 1993 and Masters of Management Degree from Institut Pertanian Bogor in 2001

Riwayat pekerjaan sebelumnya antara lain Asisten Staf Khusus Menteri Negera BUMN Bidang hukum (2009 - sekarang), Anggota Komite Audit PT Berau Coal Energy Tbk (2010-sekarang), Asisten Staf Khusus Menteri Negera BUMN Bidang Keuangan dan Manajemen (2007-2009)

He previously served as the Special Staff Assistant of the State Minister of SOE for Legal Affairs (2009 - present), Audit Committee member of PT Berau Coal Energy Tbk (2010-present), Special Staff Assistant of the State Minister of SOE for Finance and Management (2007-2009)

Pelatihan yang pernah diikuti diantaranya adalah *Focus Group Discussion*, Likuidasi sebagai satu opsi *Rightsizing* BUMN dan Kepailitan di Jakarta 23 Juni 2011, *Focus Group Discussion, Sovereign Wealth Fund* di Jakarta 25-27 Mei 2014, *Focus Group Discussion* dan Seputar Permasalahan Direksi dan Dewan Komisaris Jakarta 19 Mei 2011.

He participated in several training, among others, Focus Group Discussion: Liquidation as an option for SOE rightsizing and Bankruptcy in Jakarta on June 23, 2011, Focus Group Discussion: Sovereign Wealth Fund in Jakarta on May 25-27, 2014, Focus Group Discussion: Issues Regarding the Board of Directors and Board of Commissioners in Jakarta on May 19, 2011.

Independensi Komite Audit

Independensi anggota Komite Audit tercermin dalam tabel dengan aspek sebagai berikut:

Tabel Independensi anggota Komite Audit Tahun 2015

Aspek Independensi Independence Aspect	Rachmat Harijanto	Didin Wahyudin	Misbachul Munir	Djoko Susanto	Abdul Aziz Asnawi	Hary Noegroho S
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Does not have any financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors	√	√	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di PJB, anak perusahaan maupun perusahaan afiliasi Does not have any management relationship in PJB, subsidiaries and affiliates	√	√	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di PJB Does not have any shareholding relationship in PJB	√	√	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Audit Does not have any family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or fellow members of Audit Committee	√	√	√	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah Does not serve as a manager of political parties or local government official	√	√	√	√	√	√
Tidak terdapat rangkap jabatan anggota Komite Audit yang dilarang oleh peraturan tentang pelaksanaan GCG. Does not have double positions which are prohibited by the regulations on the implementation of GCG	√	√	√	√	√	√

Keterangan: | Note:
 √ : Tidak | No
 X : Ya | Yes

Hubungan Keluarga dan Keuangan Komite Audit

Hubungan keluarga dan keuangan antara anggota Komite Audit dengan sesama anggota Komite dan/atau anggota Direksi serta Dewan Komisaris Perusahaan periode tahun 2015 adalah sebagai berikut:

Audit Committee Independence

The independence of Audit Committee members is reflected in the table with the following aspects:

Independence of Audit Committee Members in 2015

Family and Financial Relationships of Audit Committee

The family and financial relationships between the member of Audit Committee and fellow members of the Committee and/or members of the Board of Directors and Board of Commissioners in 2015 is shown in the following table:

Pendahuluan Introduction	Laporan Manajemen Management Report	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion	Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Review	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Laporan Keuangan Audited Audited Financial Report	Kriteria Annual Report Award 2015 2015 Annual Report Award Criteria
-----------------------------	--	--------------------------------------	---	--	--	---	--	--

Tabel Hubungan keluarga dan keuangan antara anggota Komite Audit tahun 2015

Family and Financial Relationships of Audit Committee Members in 2015

Nama Name	Hubungan Keluarga Dengan Family Relationship with			Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship with		
	Komite Yang Lain Fellow Committee Members	Direksi BOD	Dewan Komisaris BOC	Komite Yang Lain Fellow Committee Members	Direksi BOD	Pemegang Saham Shareholders
Rachmat Harijanto	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Didin Wahyudin	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Misbachul Munir	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Djoko Susanto	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Abdul Aziz Asnawi	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Hary Noegroho S.	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No

Selama tahun 2015, seluruh anggota Komite Audit PJB tidak memiliki hubungan keluarga dan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan sesama anggota Komite lain

During 2015, all members of PJB's Audit Committee did not have any family and financial relationships with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and fellow Committee members

Kepengurusan dan Kepemilikan Saham pada Perusahaan Lain atau Afiliasi oleh Komite Audit

Hubungan kepengurusan dan kepemilikan saham pada Perusahaan Lain oleh Komite Audit periode tahun 2015 adalah sebagai berikut:

Management and Shareholding in Other Companies or Affiliates by Audit Committee

Relationships in Management and Shareholding in Other Companies by Audit Committee in 2015 are shown in the following table:

Tabel Hubungan kepengurusan dan kepemilikan saham pada Perusahaan Lain atau Afiliasi oleh Komite Audit tahun 2015

Relationships in Management and Shareholding in Other Companies by Audit Committee in 2015

Nama Name	Kepengurusan Management		Kepemilikan Saham Shareholding	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Rachmat Harijanto	-	√	-	√
Didin Wahyudin	-	√	-	√
Misbachul Munir	-	√	-	√
Djoko Susanto	-	√	-	√
Abdul Aziz Asnawi	-	√	-	√
Hary Noegroho S.	-	√	-	√

Selama tahun 2015, seluruh anggota Komite Audit PJB tidak memiliki hubungan kepengurusan dan kepemilikan saham pada perusahaan lain atau afiliasi

During 2015, all members of PJB's Audit Committee did not have any relationship in management and shareholding in other companies or affiliates

Pedoman Kerja Komite Audit

Komite Audit PJB telah dilengkapi dengan Pedoman Kerja yang dituangkan dalam Komite Audit *Charter* guna mendukung pelaksanaan fungsi dan tugasnya. Dokumen tersebut disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris tanggal 13 Juli 2012.

Beberapa hal terkait yang diatur dalam Komite Audit *Charter* antara lain: Maksud dan Tujuan, Fungsi dan Tugas Pokok dan Tanggung Jawab, Wewenang, Organisasi dan Keanggotaan, Penilaian Kinerja Anggota Komite, Pertemuan/rapat dan Kode Etik

Komite Audit *Charter* direview secara berkala guna memastikan bahwa cakupan pedoman tersebut selalu sejalan dengan kebutuhan, Peraturan atau regulasi terkait lain yang berlaku. Piagam Komite Audit tersebut telah dikaji ulang dan telah mengalami perubahan sehingga relevan dengan kondisi PJB saat ini.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit PJB bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Komite Audit PJB bertugas melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan. Fungsi komite adalah untuk memberikan pendapat yang profesional dan independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan dan hal-hal yang disampaikan Direksi kepada Dewan Komisaris serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

Pelaksanaan tugas Komite Audit mengacu pada Piagam Komite Audit sebagai pedoman kerjanya. Adapun tugas dan tanggung jawab Komite Audit terdiri dari:

1. Meningkatkan kualitas Laporan Manajemen dan Laporan Keuangan
2. Mengevaluasi kecukupan dan efektivitas pengendalian internal perusahaan, serta memberikan rekomendasi penyempurnaan Sistem Pengendalian Internal serta pelaksanaannya bilamana dianggap perlu

Audit Committee Guidelines

PJB's Audit Committee has been equipped with Guidelines as outlined in the Audit Committee Charter in order to support the implementation of its functions and duties. The guidelines were prepared based on the applicable legislation and had been established by the Board of Commissioners on July 13, 2012.

Audit Committee Charter regulates several matters related to, among others: Goals and Objectives, Functions and Main Duties and Responsibilities, Authority, Organization and Membership, Performance Appraisal for Committee Members, Meetings and Code of Conduct.

Audit Committee Charter is reviewed periodically to ensure that the scopes of the guidelines are always in line with the needs, provisions or other relevant regulations in force. Audit Committee Charter had been reviewed and amended to be relevant to the current condition of PJB.

Audit Committee Duties and Responsibilities

PJB's Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners. PJB's Audit Committee's duties are supervising and evaluating the planning and implementation of audit as well as monitoring the follow-up of audit findings in order to assess the adequacy of internal control, including the adequacy of financial reporting process. The functions of the committee include providing professional and independent opinion to the Board of Commissioners on reports and matters submitted by the BOD to the BOC as well as identifying matters that require attention from Board of Commissioners.

Implementation of Audit Committee's Duties refers to the Audit Committee Charter as its guidelines. The duties and responsibilities of Audit Committee include:

1. Improving the quality of Management Report and Financial Statements
2. Evaluating the adequacy and effectiveness of company's internal control, as well as providing recommendations for perfection of Internal Control System and its implementation when necessary

3. Mengevaluasi pelaksanaan kegiatan dan hasil audit yang dilakukan oleh Pengawasan Intern maupun auditor eksternal untuk meningkatkan kinerja dan efektivitas fungsi internal audit maupun eksternal auditor untuk memastikan bahwa pelaksanaan audit dan pelaporan hasil audit memenuhi standar audit
4. Melakukan pengawasan dan *procedure review* terhadap informasi yang dikeluarkan Perusahaan termasuk brosur, laporan keuangan berkala, proyeksi dan informasi keuangan lainnya yang disampaikan kepada Pemegang Saham
5. Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris
6. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sesuai lingkup tugas dan kewajiban Dewan Komisaris.

Rapat Komite Audit

Komite Audit *Charter* menjelaskan bahwa rapat Komite Audit diadakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Komite Audit telah melakukan rapat-rapat dengan Pengawasan Intern PJB, rapat internal Komite Audit, rapat koordinasi dengan Komite lain dan Sekretaris Dewan Komisaris, melaporkan kegiatan dalam rapat intern Dewan Komisaris serta mengikuti rapat pengawasan Dewan Komisaris dengan Direksi PJB di tahun 2015 sebagai berikut. Berikut tingkat kehadiran dan agenda rapat Komite Audit dalam rapat internal Komite Audit :

No	Nama Name	Jumlah Rapat Tahun 2015 Total Meetings in 2015	Tingkat Kehadiran Rapat Attendance Rate	Persentase Percentage
1	Rachmat Harijanto	12	12	100%
2	Didin Wahyudin	12	12	100%
3	Misbachul Munir	12	12	100%
4	Djoko Susanto	12	12	100%
5	Abdul Aziz Asnawi	12	5	41,67%
6	Hary Noegroho S.	12	8	66,67%

Agenda yang dibahas dalam rapat-rapat Komite Audit selama tahun 2015 adalah sebagai berikut:

Audit Committee Meetings

Audit Committee Charter explains that Audit Committee meeting is held at least 1 (one) time in 3 (three) months. Audit Committee has conducted meetings with PJB's Internal Control, Internal Audit Committee meetings, coordination meetings with other Committees and the BOC Secretary, reported activities in internal meetings as well as attending BOC supervisory meeting with the BOD in 2015 as follows. Here are the attendance rate and agenda of Internal Audit Committee meetings:

The agenda discussed in Audit Committee Meetings during 2015 are as follows:

Tabel Agenda Rapat Komite Audit Tahun 2015

Audit Committee Meeting Agenda in 2015

No	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda
1	18 Februari 2015 February 18, 2015	Pembahasan hasil audit KAP Tahun 2014 Discussion of KAP audit results 2014
2	10 Maret 2015 March 10, 2015	Pembahasan hasil audit kepatuhan KAP Tahun 2014 Discussion of KAP compliance audit results 2014
3	11 Maret 2015 March 11, 2015	Pembahasan Laporan Kegiatan Pengawasan Internal Triwulan IV Tahun 2014 Discussion of Internal Audit Activity Reports Q4/2014
4	18 Mei 2015 May 18, 2015	Pembahasan LKPI Triwulan I Tahun 2015 Discussion of LKPI Q1/2015
5	10 Juni 2015 June 10, 2015	Kinerja Anak Perusahaan Triwulan I 2015, RJPP Anak Perusahaan, Pembentukan JVC O&M Performance of Subsidiaries in the First Quarter of 2015, RJPP of Subsidiaries, Establishment of JVC for O&M
6	10 September 2015 September 10, 2015	Pembahasan isu strategis PKAT 2016 & LKPI Triwulan II Tahun 2015 Discussion of PKAT strategic issues 2016 & LKPI Q2/2015
7	22 Oktober 2015 October 22, 2015	Pembahasan Draft PKAT 2016 Discussion of PKAT 2016 Draft
8	11 November 2015 November 11, 2015	Isu strategis PKAT 2016 & Review Draft LKPI TW III 2015 PKAT 2016 strategic issues & Review of Draft of LKPI Q3/2015
9	12 November 2015 November 12, 2015	Pembahasan LKPI Triwulan III 2015, Finalisasi draft PKAT 2016 Discussion of LKPI Q3/2015, Finalize the draft of PKAT 2016
10	11 Desember 2015 December 11, 2015	Corporate Agenda, Diskusi stress test PJB Corporate Agenda, Discussion of PJB's stress test
11	17 Desember 2015 December 17, 2015	Tindak lanjut QA SPI 2013, Roadmap dan organisasi SPI, progress PKAT SPI 2015 Follow-up of IAU QA 2013, IAU Roadmap and organization, progress of IAU PKAT 2015
12	22 Desember 2015 December 22, 2015	Pembahasan progress audit KAP tahun buku 2015, pembahasan laporan keuangan konsolidasi PT PJB 2015 Discussion of the progress of KAP audit for fiscal year 2015, discussion of the consolidated financial statements of PT PJB 2015

Rekomendasi Komite Audit

Dari hasil evaluasi terhadap kegiatan Pengawasan Intern selama tahun 2015, Komite Audit merekomendasikan beberapa hal penting yang perlu ditindaklanjuti diantaranya adalah:

1. Dalam penyusunan Laporan Hasil Audit (LHA) serta LKSPI dapat disampaikan hal-hal yang bersifat strategis terutama terkait kebijakan dan kecukupan pengendalian internal di PJB. Disamping itu agar dilengkapi dengan *executive summary* sebagai bahan diskusi dengan Komite Audit dengan Direksi.
2. Dalam pelaksanaan audit di lapangan menggunakan pendekatan RBA serta format pelaporannya juga menggunakan pendekatan RBA.
3. Melaksanakan audit terhadap *end to end process* dari 5 proses utama PJB, diantaranya melakukan audit proses energi primer untuk menjamin *security of supply*.
4. Membuat *roadmap* selama 5 tahun kedepan terkait dengan struktur organisasi, kondisi personil SPI, kendala yang dihadapi dan perkembangan kondisi hasil audit yang ada.

Audit Committee Recommendations

Based on the results of evaluation of Internal Audit activities throughout 2015, Audit Committee recommended several important matters that need to be followed-up, including:

1. To disclose strategic issues, especially related to policies and the adequacy of internal control in PJB in the preparation of Audit Report (LHA) and LKSPI. Similarly, to disclose Executive summary as a discussion material with Audit Committee of the Board of Directors.
2. To use RBA approach for field audit and reporting format.
3. To perform audit to the end-to-end process of the five PJB's major processes, such as the primary energy process to ensure the security of supply.
4. To create a roadmap for the next 5 years related to the organizational structure, IAU personnel conditions, constraints and developments of existing audit results.

Pendahuluan Introduction	Laporan Manajemen Management Report	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion	Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Review	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Laporan Keuangan Audited Audited Financial Report	Kriteria Annual Report Award 2015 2015 Annual Report Award Criteria
------------------------------------	---	---	--	---	---	--	---	---

5. Kedepan dapat melakukan penajaman terlebih dahulu melalui audit pendahuluan/*workbench audit*/ audit buril sebelum melaksanakan audit ke lapangan/unit.
6. Dalam melaksanakan audit dapat memastikan bahwa Sistem Pengendalian Internal sudah ada dan berjalan sesuai yang diharapkan (*present and function*).
7. Menerbitkan Laporan Evaluasi Pengendalian Internal (LEPI) sebagai resume dari hasil audit yang telah dilaksanakan SPI selama 1 (satu) tahun.
8. Dapat mengambil peran lebih strategis sedangkan peran teknis agar dapat dilaksanakan oleh unit pelaksana (1st *line of defense*) dan unit pembina (2nd *line of defence*).
9. Mulai melakukan evaluasi atas jalannya peran 1st *line of defense* di unit serta melakukan evaluasi atas jalannya peran 2nd *line of defence* yang dilakukan pada Subdit/Satuan di Kantor Pusat sebagai unit pembina, selanjutnya agra dapat disampaikan ke Direksi hasil evaluasi tersebut beserta area-area yang perlu diperbaiki.
10. Melakukan evaluasi *root cause* atas pengelolaan Waduk Cirat yang dilaksanakan BPWC mengingat dari hasil kunjungan Komisaris diketahui bahwa pertumbuhan jaring apung dan tanaman eceng gondok kurang dapat dikendalikan.
11. Dalam penyusunan PKAT 2016 yang berbasis *risk based internal audit* (RBIA) tetap berpedoman pada *risk register* Perusahaan yang dikeluarkan dari audit eksternal.
12. Pendekatan dan metode penyusunan PKAT 2016 berbasis RBIA agar setidaknya meliputi : strategi perusahaan, peta risiko perusahaan, risiko berdasarkan hasil audit sebelumnya, risiko eksternal yang harus diantisipasi, rekomendasi dari audit eksternal.
13. Dalam melaksanakan audit, fokus pada tiga hal yaitu : perencanaan korporat, pengawalan pencapaian KPI Korporat dan apakah sistem pengendalian internal *present and function*.
14. Mengambil peran lebih strategis dalam fokus auditnya sehingga ada perubahan paradigma dalam pelaksanaan audit oleh SPI, jika diperlukan Komite Audit dapat memfasilitasi untuk mendukung perubahan paradigma pelaksanaan audit ini.
15. Mencermati hasil evaluasi pengendalian internal yang dilakukan oleh konsultan PT BIA, dimana dari hasil yang disampaikan terdapat perbedaan persepsi atas pengendalian internal antara BOD + Manajemen dan BOC + Komite.
16. Menindaklanjuti rekomendasi hasil *External Quality Assurance* yang dilakukan PT BIA pada tahun 2013, serta melaporkan progressnya ke Komite Audit.
5. To conduct sharpening in advance through preliminary audit/*workbench audit*/desk audit before carrying out field/unit audit.
6. To ensure that Internal Control System has been applied and runs as expected (*present and function*) in conducting audit.
7. To publish the Internal Control Evaluation Report (LEPI) as a resume of the audit that has been implemented by IAU for 1 (one) year.
8. To take more strategic roles, while the technical role to be carried out by the executive unit (1st line of defense) and supervisory unit (2nd line of defense).
9. To start conducting an evaluation of the realization of 1st line of defense roles in units as well as to evaluate the realization of the 2nd line of defense roles performed in Sub-directorates/Units at the Headquarters as the supervisory unit, and to deliver the results of these evaluations including the areas that needs improvement to the Board of Directors.
10. To conduct root cause evaluation on the management of Cirata Reservoir by BPWC, since the results of BOC visit showed that the growth of floating net and water hyacinth is yet controlled effectively.
11. To consistently use Corporate risk register issued by external auditors as the guideline in the preparation of PKAT 2016 based on risk-based internal audit (RBIA).
12. The approach and method of preparation of PKAT 2016 based on RBIA at least include corporate strategy, enterprise risk maps, risk based on the results of previous audits, external risks that must be anticipated and the recommendations of external auditors.
13. In performing audit, to focus on three issues: corporate planning, monitoring of the Corporate KPI achievement and whether the internal control system is present and functioning.
14. To take a more strategic role in the audit focus to create a shift of paradigm in the audit by IAU, if required Audit Committee may act as a facilitator to support the paradigm shift of this audit.
15. To pay close attention to the evaluation results of internal control conducted by PT BIA consultant that showed differences in perception of internal control between the BOD + Management and BOC + Committee.
16. To follow-up the recommendations of External Quality Assurance conducted by PT BIA in 2013, and to report the progress to Audit Committee.

Laporan Kerja Komite Audit

Komite Audit wajib menyampaikan laporan tertulis aktivitasnya kepada Dewan Komisaris setiap 3 (tiga) bulan sekali sebagaimana diamanatkan dalam Komite Audit Charter Bab VI butir 1. Berikut daftar penyampaian laporan kegiatan komite audit selama tahun 2015

Tabel penyampaian Laporan Kegiatan Komite Audit PJB tahun 2015:

Keterangan Description	waktu Penyerahan Laporan kepada Dewan Komisaris Time of Submission of Audit Committee Report to the BOC
Laporan Kegiatan Komite Audit Triwulan I Audit Committee Report for Q1	April 2015 April 2015
Laporan Kegiatan Komite Audit Triwulan II Audit Committee Report for Q2	Juli 2015 July 2015
Laporan Kegiatan Komite Audit Triwulan III Audit Committee Report for Q3	Oktober 2015 October 2015
Laporan Komite Audit Tahun 2015 Annual Audit Committee Report 2015	Januari 2016 January 2016

Ruang lingkup Laporan Kegiatan Komite Audit mencakup tugas tanggung jawab dan wewenang Komite Audit, Rapat Komite Audit, kegiatan dan hasil-hasil yang dilaksanakan Komite Audit, Program Kerja Tahun 2015 dan Realisasi program kerja tahun 2015.

Selama tahun 2015, Komite Audit PJB telah melaksanakan program kerja dan kegiatan, antara lain melalui:

1. *Review* terhadap Laporan Kegiatan Satuan Pengawasan Intern (LKSPI) tahun 2015 dan memberikan rekomendasi kepada SPI untuk penyempurnaan pelaksanaan kegiatan audit internal yang dilaksanakan SPI selama Tahun 2015.
2. Bersama Komite lain dan Sekretaris Dewan Komisaris melakukan *review* dan evaluasi Laporan Kinerja Bulanan PT PJB Tahun 2015 dan Laporan Manajemen Triwulanan PT PJB Tahun 2015 serta Laporan Manajemen *Audited* Tahun 2014.
3. Melakukan *review* dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terhadap tindakan korporasi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris yang menyangkut aspek pengawasan.
4. Bersama Komite lain dan Sekretaris Dewan Komisaris melakukan *review* atas surat dari Direksi yang memerlukan rekomendasi dari Dewan Komisaris.

Audit Committee Report

Audit Committee shall submit a written report of its activities to the Board of Commissioners every 3 (three) months, as mandated in the Audit Committee Charter, Chapter VI point 1. The following is the list submission of audit committee reports during 2015

Submission of Audit Committee Reports in 2015

The scopes of Audit Committee Report are Audit Committee's duties, responsibilities and authority, meetings, activities and results, 2015 Work Program and its realization.

Throughout 2015, Audit Committee had conducted programs and activities as follows:

1. Reviewed the 2015 Internal Audit Report (LKSPI) and provided recommendations to IAU to improve the implementation of internal audit in 2015.
2. Together with other Committees and BOC Secretary, conducted review and evaluation of PT PJB Monthly Performance Report 2015, Quarterly Management Report 2015 and Audited Management Report 2014.
3. Conducted review and provided recommendations to the Board of Commissioners on corporate actions that required the BOC approval concerning supervision aspect.
4. Together with other Committees and BOC Secretary, conducted a review on the letters from the Board of Directors that required recommendations from the Board of Commissioners.

Pendahuluan Introduction	Laporan Manajemen Management Report	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion	Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Review	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Laporan Keuangan Audited Audited Financial Report	Kriteria Annual Report Award 2015 2015 Annual Report Award Criteria
------------------------------------	---	---	--	---	---	--	---	---

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 5. Bersama Komite lain dan Sekretaris Dewan Komisaris mengikuti Rapat Internal Dewan Komisaris yang dilakukan setiap bulan selama tahun 2015. 6. Bersama Komite lain dan Sekretaris Dewan Komisaris mengikuti Rapat Pengawasan Dewan Komisaris bersama Direksi yang dilakukan setiap bulan. 7. Menyusun Laporan Kegiatan Komite Audit Tahun 2015 sebagai laporan kegiatan Komite Audit kepada Dewan Komisaris. 8. Melakukan <i>knowledge sharing</i> dengan SPI dalam rangka pelaksanaan <i>internal control review</i> di PJB. 9. Menyusun Rencana Kerja/Kegiatan Komite Audit Tahun 2016. | <ol style="list-style-type: none"> 5. Together with other Committees and BOC Secretary, attended the Internal Meeting of the Board of Commissioners held every month during 2015. 6. Together with other Committees and BOC Secretary, attended Supervisory Meeting of the BOC and BOD held every month. 7. Prepared Audit Committee Report 2015 as the activity report of Audit Committee to the Board of Commissioners 8. Conducted knowledge sharing with IAU for the implementation of internal control review at PJB. 9. Prepared Audit Committee Work/Activity Plan 2016. |
|---|--|

Penilaian Kinerja Komite Audit Tahun 2015

Penilaian kinerja dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan indikator penilaian kinerja sebagaimana ditetapkan oleh Dewan Komisaris meliputi Tingkat Kehadiran dalam Rapat Komite, Tingkat Kehadiran dalam Rapat Internal Dewan Komisaris, Tingkat Kontribusi Tertulis bagi Komite, Akurasi Rekomendasi Tertulis, Akurasi Rekomendasi Lisan, Peran Aktif (Inisiatif) dan Inovasi. Penilaian kinerja Komite Audit dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sekali. Penilaian kinerja dilakukan untuk menilai kinerja Komite Audit selaku kelompok maupun anggotanya selaku individu.

Penilaian kinerja Komite Audit tahun 2015 dilakukan berdasarkan realisasi dan penyelesaian program kerja yang tercantum dalam Rencana Kerja Komite Audit dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris dalam laporan Komite Audit yang meliputi pelaksanaan tugas komite di bidang audit, kecukupan proses pengendalian internal dan penyusunan laporan keuangan.

Hasil penilaian tersebut menjadi bahan pertimbangan bagi Dewan Komisaris untuk mengangkat kembali dan/atau memberhentikan anggota Komite Audit untuk periode jabatan berikutnya.

Audit Committee Performance Appraisal in 2014

Performance appraisal is carried out by the Board of Commissioners with performance appraisal indicators determined by the BOC, including the Attendance Rate in Committee Meetings and Internal BOC meetings, the Level of Written Contributions to the Committee, the Accuracy of Written and Oral Recommendations, Active Role (Initiative) and Innovation. The performance appraisal of Audit Committee is performed once every 3 (three) months. It is conducted to assess the performance of Audit Committee as a group and individual.

Audit Committee performance appraisal 2015 was conducted based on the realization and completion of the programs listed in the Audit Committee Work Plan and was reported to the Board of Commissioners in the form of Audit Committee Report which included the implementation of audit, adequacy of internal control process and the preparation of financial statements.

The assessment results will be taken as consideration for the BOC to reassign and/or dismiss the members of Audit Committee for the next term of office.

Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan

Komite Manajemen Risiko dibentuk berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT PJB Nomor 140a/DK/PJB/2009 tanggal 5 November 2009 dan Nomor 006/DK/PJB/2010 tanggal 31 Agustus 2010, tentang Komite Manajemen Risiko pada Dewan Komisaris PT PJB. Komite Manajemen Risiko kemudian berubah menjadi Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan (KMRK), dengan melebur fungsi Komite Kepatuhan ke dalam Komite Manajemen Risiko.

Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan merupakan komite di bawah Dewan Komisaris yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan penasihatian terhadap pengelolaan risikoyang dihadapi Perusahaan dan pemenuhan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Persyaratan Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan

Anggota Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan PJB harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Mempunyai kemampuan profesional dalam bidang hukum, keuangan, pengadaan, industry perusahaan dan manajemen risiko;
2. Tidak mempunyai kepentingan atau keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan *Conflict of Interest* ataupun dampak negative;
3. Mampu berkomunikasi secara efektif terutama dalam hal melihat berbagai permasalahan dan dapat memberikan saran-saran yang konstruktif; dan
4. Dapat menyediakan waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugasnya.

Kode Etik Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan

Anggota Komite Manajemen Risiko & Kepatuhan juga harus memiliki sifat dan perilaku terpuji serta memenuhi persyaratan kepatutan, antara lain yaitu:

1. Memiliki integritas yang baik, pengetahuan yang memadai tentang kegiatan utama perusahaan serta pengalaman kerja yang cukup
2. Memahami prinsip-prinsip GCG
3. Jujur, independen (tidak ada benturan kepentingan), obyektif dan profesional serta tidak melakukan hal-hal tercela dalam melaksanakan tugasnya
4. Menghindari kegiatan yang bertentangan dengan kepentingan organisasi yang dapat mempengaruhi objektivitas pelaksanaan tugas

Risk Management and Compliance Committee

Risk Management Committee was established based on the Decrees of the Board of Commissioners of PT PJB No. 140a/DK/PJB/2009 dated November 5, 2009 and No. 006/DK/PJB/2010 dated August 31, 2010, of the Risk Management Committee to the Board of Commissioners of PT PJB. Risk Management Committee then transformed into Risk Management and Compliance Committee (KMRK), by merging the functions of Compliance Committee with Risk Management Committee.

Risk Management and Compliance Committee is a committee under the Board of Commissioners tasked to assist the BOC in conducting supervision and advocacy to the management of risks faced by the Company and in the fulfillment of compliance with the applicable regulations.

Risk Management and Compliance Committee Requirements

Members of Risk Management and Compliance Committee must meet the requirements set by PJB, which include:

1. Have professional expertise in legal, finance, procurement, corporate industry and risk management;
2. Does not have personal interests or relationships that may cause Conflict of Interest or negative impacts;
3. Able to communicate effectively, especially in dealing with various problems and able to provide constructive suggestions;
4. Able to provide sufficient time to complete the tasks.

Code of Conduct of Risk Management and Compliance Committee

The members of Risk Management and Compliance Committee must also have merits and meet the requirements of propriety, among others are:

1. Having good integrity, adequate knowledge on Company's main business and adequate work experience
2. Understanding the principles of GCG
3. Honest, independent (no conflicts of interest), objective and professional as well as not conducting despicable actions in performing duties
4. Avoiding activities that conflict with the interests of the organization and affect the objectivity of duties implementation

Pendahuluan Introduction	Laporan Manajemen Management Report	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion	Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Review	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Laporan Keuangan Audited Audited Financial Report	Kriteria Annual Report Award 2015 2015 Annual Report Award Criteria
------------------------------------	---	---	--	---	---	--	---	---

5. Menjaga kerahasiaan dan tidak menggunakan informasi yang diketahui dan berkaitan dengan Perusahaan untuk kepentingan dan keuntungan pribadi
6. Anggota komite non komisaris tidak boleh merangkap menjadi anggota komite lain di PJB pada periode yang sama
7. Anggota komite tidak boleh memiliki hubungan keluarga sedarah dan semenda sampai dengan derajat kedua baik menurut garis lurus maupun garis kesamping dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Mayoritas PJB.

Pengangkatan dan Pemberhentian Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite Manajemen Risiko & Kepatuhan dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan yang dikeluarkan oleh Dewan Komisaris PJB dan dilaporkan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Masa jabatan Komite Manajemen Risiko & Kepatuhan adalah 2 (dua) tahun, sehingga memenuhi ketentuan yang diatur dalam Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-12/MBU/2012 yang menyatakan bahwa masa jabatan anggota Komite lain dibawah Dewan Komisaris paling lama 3 (tiga) tahun. Masa jabatan anggota Komite Manajemen Risiko & Kepatuhan dapat diperpanjang 1 (satu) kali masa jabatan berikutnya.

Anggota Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan dapat berhenti atau diberhentikan meskipun jabatannya belum berakhir, apabila yang bersangkutan (1) Mengundurkan diri, (2) Meninggal dunia, (4) Melakukan sesuatu yang bersifat merugikan Perusahaan, (5) tidak memenuhi kinerja yang telah ditetapkan dan/atau tidak kompeten dalam menjalankan tugasnya.

Komposisi Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan

Susunan keanggotaan Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan pada tahun 2015 adalah sebagai berikut:

- a. Periode Januari sampai dengan Agustus 2015 anggota Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan berjumlah 5 (lima) orang berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor.007.K/DK/PJB/2014 tanggal 29 Agustus 2014 terdiri dari:

Appointment and Dismissal of Risk Management and Compliance Committee

The appointment and dismissal of the members of Risk Management and Compliance Committee by the Board of Commissioners is based on a Decrees issued by PJB's Board of Commissioners and reported to the General Meeting of Shareholders (GMS). The term of office of Risk Management and Compliance Committee is 2 (two) years, thus meeting the conditions set forth in the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-12/MBU/2012, which states that the term of office of members of other Committees under the Board of Commissioners is no later than 3 (three) years. The term of office of Risk Management and Compliance Committee may be extended for 1 (one) more period of office.

Members of Risk Management and Compliance Committee may quit or be dismissed before his term of office expires, if the related person: (1) Resigned, (2) Passed away, (4) Did something that is detrimental to the Company, (5) failed to meet the required performance and/or incompetent in performing duties.

Composition of Risk Management and Compliance Committee

The composition of Risk Management and Compliance Committee members in 2015 is as follows:

- a. For period of January to Agustus 2015, members of Risk Management and Compliance Committee amounted to 5 (five) people based on the Decree of the Board of Commissioners No.007.K/DK/PJB/2014 dated August 29, 2014 which consisted of:

Tabel Komposisi Anggota Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan tahun 2015 Risk Management and Compliance Committee Composition in 2015

Nama Name	Jabatan Position	Status Keanggotaan Membership Status	Masa Jabatan Term of Office	Jabatan Lain Diluar Perusahaan Other Positions outside the Company
Didin Wahyudin	Ketua Chairman	Anggota Dewan Komisaris BOC Member	1 September 2014 – 31 Agustus 2015 September 1, 2014 – August 31, 2015	-
Boy Wahyu Pamudji	Wakil Ketua Vice Chairman	Anggota Dewan Komisaris BOC Member	29 Agustus – 18 Maret 2015 August 29 – March 2015	-
Agoes Triboesono	Wakil Ketua Vice Chairman	Anggota Dewan Komisaris BOC Member	1 September 2014 – 31 Agustus 2015 September 1, 2014 – August 31, 2015	Sesdirjen Listrik dan Pemanfaatan Energi Kementerian ESDM Secretary of the Directorate General of Electricity and Energy Utilization of the EMR Ministry
Wahyu Purwoko Yudiantoro	Sekretaris Komite Secretary	Anggota non Komisaris Non-BOC Member	1 September 2014 – 31 Agustus 2015 September 1, 2014 – August 31, 2015	Anggota Komite Pemantau Risiko pada PT Tugu Pratama Indonesia (TPI) Member of Risk Monitoring Committee at PT Tugu Pratama Indonesia (TPI)
Bambang Istianto	Anggota Member	Anggota non Komisaris Non-BOC Member	1 September 2014 – 31 Agustus 2015 September 1, 2014 – August 31, 2015	-

b. Kemudian berdasarkan Nota Dinas No 002/KOMUT-DK/2015 tanggal 26 Agustus 2015, maka susunan anggota Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan adalah sebagai berikut:

b. Then based on the Memorandum of Office No. 002/KOMUT-DK/2015 dated August 26, 2015, the composition of Risk Management and Compliance Committee is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Status Keanggotaan Membership Status	Masa Jabatan Term of Office	Jabatan Lain Diluar Perusahaan Other Positions outside the Company
Didin Wahyudin	Ketua Chairman	Anggota Dewan Komisaris BOC Member	1 Agustus 2015 – saat ini September 1, 2015 – present	-
Agoes Triboesono	Wakil Ketua Vice Chairman	Anggota Dewan Komisaris BOC Member	1 Agustus 2015 – saat ini September 1, 2015 – present	Sesdirjen Listrik dan Pemanfaatan Energi Kementerian ESDM Secretary of the Directorate General of Electricity and Energy Utilization of the EMR Ministry
Wahyu Purwoko Yudiantoro	Sekretaris Komite Secretary	Anggota non Komisaris Non-BOC Member	1 Agustus 2015 – saat ini September 1, 2015 – present	Anggota Komite Pemantau Risiko pada PT Tugu Pratama Indonesia (TPI) Member of Risk Monitoring Committee at PT Tugu Pratama Indonesia (TPI)
Bambang Istianto	Anggota Member	Anggota non Komisaris Non-BOC Member	1 Agustus 2015 – saat ini September 1, 2015 – present	-

Pendahuluan
Introduction

Laporan Manajemen
Management Report

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Analysis and Discussion

Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Review

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Laporan Keuangan Audited
Audited Financial Report

Kriteria Annual Report Award 2015
2015 Annual Report Award Criteria

Profil Anggota Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan

Profiles of Risk Management and Compliance Committee Members

Dewan Komisaris PJB memperhatikan kompetensi dan keahlian dalam menentukan komposisi Komite Manajemen Risiko & Kepatuhan. Berikut dapat dilihat pada profil ringkas anggota Komite Manajemen Risiko & Kepatuhan tahun 2015 di bawah ini:

PJB's Board of Commissioners considered competence and expertise in determining the composition of Risk Management & Compliance Committee. Here are the brief profiles of Risk Management and Compliance Committee members in 2015:

Didin Wahyudin

Profil dapat dilihat pada bagian Dewan Komisaris

The profile can be seen in the BOC section

Agoes Triboesono

Profil dapat dilihat pada bagian Dewan Komisaris

The profile can be seen in the BOC section



Wahyu Purwoko

Lahir di Bandung tanggal 9 September 1974. Lulusan Sarjana Hukum dari Universitas Padjadjaran Bandung tahun 2000 dan Certified Financial Analyst for Law and Legal tahun 2005

Sebelum berkarir sebagai Sekretaris Komite Manajemen Risiko di PJB, beliau pernah berkarir sebagai Konsultan GCG tahun 2001-2005 di Sofyan Djalil & Partners (SDP), tahun 2005-2009 beliau memilih untuk membuka jasa konsultasi GCG sendiri dengan nama Sodiq, Purwoko & Associates (SPA). Dalam menangani GCG beliau telah berpengalaman terhadap industri energi, terutama PT PLN dengan menjadi konsultan GCG disana sejak tahun 2005, dengan PT Indonesia Power sejak tahun 2001, dengan PT PJB sejak tahun 2002, dan dengan ICON+ sejak tahun 2007. Beliau juga tercatat sebagai Staf Ahli Hukum untuk Direksi LAPI ITB (2000-2001), Staf Ahli Regulasi dan Hubungan Pemerintah untuk Trans Corpora (Holding Trans TV dan Trans 7) tahun 2005-2007 dan Staf Ahli Regulasi dan Kebijakan Penyiaran Untuk Dewan Pengawas Lembaga Penyiaran Publik TVRI tahun 2007.

Born in Bandung on September 9, 1974. He obtained his Bachelor of Law Degree from Universitas Padjadjaran Bandung in 2000 and Certified Financial Analyst for Law and Legal in 2005

Prior to serving as the Secretary of Risk Management and Compliance Committee at PJB, he served as a GCG Consultant in 2001-2005 in Djalil & Partners (SDP), in 2005-2009 he chose to open his own GCG consulting services named Sodiq, Purwoko & Associates (SPA). During his practice in GCG Consulting, he had experiences in energy industry, especially by being a GCG consultant of PT PLN since 2005, PT Indonesia Power since 2001, PT PJB since 2002, and ICON + since 2007. He was also listed as a Legal Advisor staff for LAPI ITB Directors (2000-2001), Expert Staff in Regulations and Government Relations for Trans Corpora (Holding of Trans TV and Trans 7) in 2005-2007 and Expert Staff in Regulations and Broadcasting Policy for Public Broadcasting Supervisory Board of TVRI in 2007



Bambang Istianto

Lahir di Bandung, tanggal 4 Februari 1975 Lulusan Sarjana Ekonomi dari Universitas Padjadjaran Bandung tahun 2009, Ahli Madya Manajemen Keuangan dan Perbankan dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPKP Bandung tahun 1998

Sebelum berkarir sebagai anggota Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan di PJB beliau pernah berkarir antara lain sebagai Staff Administrasi dan Keuangan di PT Studio Cilaki 45 Bandung tahun 1998, Manajer Administrasi, Keuangan dan Akuntansi di PT ISI Indraco Bandung tahun 2008, Manajer Keuangan di PT Ganesha Petro Jakarta tahun 2009, Manajer Keuangan di PT Meisa Dwi Kencana tahun 2010,

Keahlian lainnya yang di miliki beliau di bidang manajemen adalah *General Accounting and Cost Accounting*, Bidang *Finance* adalah *Capital Budgeting*, *Corporate Finance* dan Bidang Management adalah *Organization Management, Event Organizing*.

Born in Bandung on February 4, 1975. He obtained his Bachelor of Economics Degree from Universitas Padjadjaran Bandung in 2009, Intermediate Expert in Banking and Financial Management from STIE YPKP, Bandung in 1998

Prior to his serving as a member of Risk Management and Compliance Committee at PJB, he served as Staff of Administration and Finance at PT Studio Cilaki 45, Bandung (1998), Manager of Administration, Finance and Accounting at PT ISI Indraco, Bandung (2008), Manager of Finance at PT Ganesha Petro Jakarta (2009), Manager of Finance at PT Meisa Dwi Kencana (2010).

He has expertise in General Accounting and Cost Accounting, Finance, Capital Budgeting, Corporate Finance, Organizational Management and Event Organizing.

Independensi Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan

Independensi anggota Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan tercermin dalam tabel dengan aspek sebagai berikut:

Tabel Independensi anggota Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan Tahun 2015

Aspek Independensi Independence Aspect	Didin Wahyudin	Boy Wahyu Pramudji	Agoes Triboesono	Wahyu Purwoko	Bambang Istianto
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Does not have any financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors	√	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di PJB, anak perusahaan maupun perusahaan afiliasi Does not have any management relationship in PJB, subsidiaries and affiliates	√	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di PJB Does not have any shareholding relationship in PJB	√	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan Does not have any family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or fellow members of Risk Management and Compliance Committee	√	√	√	√	√

Independence of Risk Management and Compliance Committee

The independence of Risk Management and Compliance Committee members is reflected in the table with the following aspects:

Independence of Risk Management and Compliance Committee Members in 2015

Pendahuluan Introduction	Laporan Manajemen Management Report	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion	Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Review	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Laporan Keuangan Audited Audited Financial Report	Kriteria Annual Report Award 2015 2015 Annual Report Award Criteria
------------------------------------	---	---	--	---	---	--	---	---

Aspek Independensi Independence Aspect	Didin Wahyudin	Boy Wahyu Pramudji	Agoes Triboesono	Wahyu Purwoko	Bambang Istianto
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah Does not serve as a manager of political parties or local government official	√	√	√	√	√
Tidak terdapat rangkap jabatan anggota Komite Manajemen Risiko & Kepatuhan yang dilarang oleh peraturan tentang pelaksanaan GCG. Does not have double positions which are prohibited by the regulations on the implementation of GCG	√	√	√	√	√

Keterangan | Note:

√ : Tidak | No

X : Ya | Yes

Hubungan Keluarga dan Keuangan Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan

Hubungan keluarga dan keuangan antara anggota Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan dengan sesama anggota Komite dan/atau anggota Direksi serta Dewan Komisaris Perusahaan periode tahun 2015 tercermin dalam tabel sebagai berikut:

Family and Financial Relationships of Risk Management and Compliance Committee

The family and financial relationships between the member of Risk Management and Compliance Committee and fellow members of the Committee and/or members of the Board of Directors and Board of Commissioners in 2015 is shown in the following table:

Tabel Hubungan keluarga dan keuangan antara anggota Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan Tahun 2015

Family and Financial Relationships of Risk Management and Compliance Committee Members in 2015

Nama Name	Hubungan Keluarga Dengan Family Relationship with		Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship with			
	Komite Yang Lain Fellow Committee Members	Direksi BOD	Komite Yang Lain Fellow Committee Members	Direksi BOD		
Didin Wahyudin	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Boy Wahyu Pramudji	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Agoes Triboesono	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Wahyu Purwoko	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Bambang Istianto	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No

Selama tahun 2015, seluruh anggota Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan PJB tidak memiliki hubungan keluarga dan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan sesama anggota Komite lain

During 2015, all members of PJB's Risk Management and Compliance Committee did not have any family and financial relationships with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and fellow Committee members

Kepengurusan dan Kepemilikan Saham pada Perusahaan Lain atau Afiliasi oleh Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan

Hubungan kepengurusan dan kepemilikan saham pada Perusahaan Lain oleh Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan periode tahun 2015 tercermin dalam tabel sebagai berikut:

Management and Shareholding in Other Companies or Affiliates by Risk Management and Compliance Committee

Relationships in management and shareholding in Other Companies by Risk Management and Compliance Committee in 2015 are shown in the following table:

Tabel Hubungan kepengurusan dan kepemilikan saham pada Perusahaan Lain atau Afiliasi oleh Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan Tahun 2015

Relationships in Management and Shareholding in Other Companies by Risk Management and Compliance Committee in 2015

Nama Name	Kepengurusan Management		Kepemilikan Saham Shareholding	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Didin Wahyudin	-	√	-	√
Boy Wahyu Pramudji	-	√	-	√
Agoes Triboesono	-	√	-	√
Wahyu Purwoko	-	√	-	√
Bambang Istianto	-	√	-	√

Selama tahun 2015, seluruh anggota Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan PJB tidak memiliki hubungan kepengurusan dan kepemilikan saham pada perusahaan lain atau afiliasi
 During 2015, all members of PJB's Risk Management and Compliance Committee did not have any relationship in management and shareholding in other companies or affiliates

Pedoman Kerja Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan

Komite Manajemen Risiko & Kepatuhan telah dilengkapi Pedoman Kerja yang disebut dengan Piagam Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris tanggal 12 Desember 2011 sebagai acuan dalam melaksanakan tugas dan perannya. Piagam tersebut disusun berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Piagam Komite Manajemen Risiko & Kepatuhan mengatur beberapa hal terkait antara lain: Maksud dan Tujuan, Fungsi dan Tugas Pokok, Tanggung Jawab dan Wewenang, Organisasi dan Keanggotaan, *Key Performance Indicator* dan Penilaian kinerja Komite, Mekanisme Kerja dan Kode Etik.

Piagam Komite Manajemen Risiko & Kepatuhan di-review secara berkala untuk memastikan bahwa cakupan pedoman tersebut selalu sejalan dengan kebutuhan, Peraturan atau regulasi terkait lain yang berlaku dan relevan dengan kondisi PJB saat ini.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan

Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 004.K/DK/PJB/2013 tanggal 2 September 2013 menjelaskan bahwa Tugas dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan adalah sebagai berikut:

Risk Management and Compliance Committee Guidelines

Risk Management and Compliance Committee has been equipped with Guidelines known as the Risk Management and Compliance Committee Charter which was established by the Board of Commissioners on December 12, 2011 as a reference in implementing its duties and responsibilities. The Charter was prepared based on the applicable regulations and legislation.

Risk Management and Compliance Committee Charter regulates several matters related to, among others: Goals and Objectives, Functions and Main Duties, Responsibilities and Authority, Organization and Membership, Key Performance Indicator and Performance Appraisal for Committee, Work Mechanism and Code of Conduct

Risk Management and Compliance Committee Charter is reviewed periodically to ensure that the scopes of the guidelines are always in line with the needs, legislations or other relevant regulations in force and relevant to the current condition of PJB.

Duties and Responsibilities of Risk Management and Compliance Committee

In accordance with the BOC Decree No.004.K/DK/PJB/2013 dated September 2, 2013, the Duties and Responsibilities of Risk Management and Compliance Committee are as follows:

Pendahuluan Introduction	Laporan Manajemen Management Report	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion	Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Review	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Laporan Keuangan Audited Audited Financial Report	Kriteria Annual Report Award 2015 2015 Annual Report Award Criteria
------------------------------------	---	---	--	---	---	--	---	---

Tugas Pokok yang Berkaitan Dengan Dewan Komisaris

Dalam pelaksanaan tugasnya Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan akan berhubungan dengan pihak-pihak terkait yang masing-masing memiliki tanggung jawab yang jelas pada semua kegiatan yaitu:

1. Direksi, termasuk seluruh jajaran manajemen, terutama yang menangani Manajemen Risiko
2. Dewan Komisaris termasuk jajarannya

Semua pihak yang terkait harus saling mendukung dan bekerjasama agar dapat menghasilkan kinerja Perusahaan yang sesuai dengan target pencapaian dan tujuan pembentukan serta dapat memenuhi tugas pokok dan seperti fungsi tersebut di atas.

Tugas dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko & Kepatuhan adalah sebagai berikut:

1. Menilai dan memberi masukan terhadap kebijakan dan strategi Perusahaan kepada Dewan Komisaris, baik dari sisi risiko maupun kepatuhan
2. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris atas penilaian terhadap hasil kajian analisa risiko dan kepatuhan pada:
 - a. Kegiatan Perencanaan Perusahaan
 - b. Kegiatan Operasional Perusahaan
 - c. Kegiatan Investasi Perusahaan
 - d. Kegiatan Evaluasi atas penerapan *Enterprise Risk Management* di Perusahaan
 - e. Tingkat Kepatuhan Perusahaan
3. Menyampaikan laporan secara berkala mengenai kegiatan Komite.

Tugas Pokok yang Berkaitan Dengan Manajemen

Tugas pokok Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan yang berkaitan dengan Manajemen adalah sebagai berikut:

1. Memantau dan menilai bahwa semua kegiatan Perusahaan yang ada di dalam RJPP dan RKAP telah mengandung pendekatan *Enterprise Risk Management* terhadap berbagai risiko Perusahaan
2. Membantu Dewan Komisaris dalam memberikan saran kepada Direksi mengenai berbagai hal yang dapat meningkatkan kelancaran dan efektivitas proses manajemen risiko
3. Melakukan penilaian terhadap penerapan fungsi manajemen risiko dan kepatuhan dan melaporkannya kepada Dewan Komisaris
4. Bertindak sebagai *early warning system* dengan memberikan kajian berupa saran dan rekomendasi terkait penerapan manajemen risiko dan kepatuhan kepada Dewan Komisaris.

Main Duties associated with the BOC

In performing its duties, Risk Management and Compliance Committee will be dealing with related parties, each of which has clear responsibilities in all activities, namely:

1. The Board of Directors, including all levels of management, especially those dealing with Risk Management
2. The Board of Commissioners including its management

All related parties should support each other and work together in order to achieve the Company's performance that meets the target and purpose of its establishment as well as the fulfillment of main duties and responsibilities.

Duties and responsibilities of Risk Management & Compliance Committee are as follows:

1. Assessing and providing recommendations on corporate policies and strategies to the BOC, both in terms of risk and compliance
2. Providing input to the Board of Commissioners on the assessment of risk and compliance analysis results, in term of:
 - a. Corporate Planning Activities
 - b. Corporate Operational Activities
 - c. Corporate Investment Activities
 - d. Evaluation Activities on the implementation of *Enterprise Risk Management* in the Company
 - e. Corporate Compliance Level
3. Submitting regular reports on the activities of the Committee.

Main Duties associated with Management

The main duties of Risk Management and Compliance Committee associated with Management are as follows:

1. Monitoring and ensuring that all activities of the Company as outlined in RJPP and RKAP have adopted *Enterprise Risk Management* approach in dealing with various risks
2. Assisting the Board of Commissioners in providing advice to the Board of Directors regarding various matters that may improve the smoothness and effectiveness of risk management processes
3. Conducting assessments on the implementation of risk management and compliance functions and reporting them to the Board of Commissioners
4. Acting as an *early warning system* by providing advice and recommendations regarding the implementation of risk management and compliance to the BOC.

Tanggung Jawab dan Wewenang

Dalam pelaksanaan tugasnya, Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris, tanggung jawab ini didasarkan kepada fungsi dan tugas pokok sebagaimana diatur Piagam Komite.

Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan untuk:

1. Memperoleh dokumen yang berkaitan dengan proses pembuatan kajian manajemen risiko dan kepatuhan
2. Memperoleh semua informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan manajemen risiko dan kepatuhan
3. Memberikan masukan dan saran kepada Dewan Komisaris
4. Mengajukan usulan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk tenaga ahli/konsultan untuk membantu tugas-tugas komite

Rapat Komite Manajemen Risiko & Kepatuhan

Tata cara Rapat Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan mengacu pada Piagam Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan, dimana mekanisme rapat Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan adalah sebagai berikut:

1. Rapat dilakukan satu kali dalam sebulan dan dapat ditambah apabila diperlukan
2. Bersama dengan Komite lain mengikuti

Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan selama tahun 2015 telah menyelenggarakan 43 kali rapat internal maupun rapat gabungan (Komite dan Direksi) dengan jadwal yang berbeda dari ketentuan dalam pedoman kerja tetapi hal tersebut telah disepakati sebelumnya oleh seluruh anggota Komite. Berikut tingkat kehadiran agenda rapat dalam rapat internal Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan:

Tabel Tingkat Kehadiran Rapat Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan tahun 2015

No	Nama Name	Jumlah Rapat Tahun 2015 Total Meetings in 2015	Tingkat Kehadiran Rapat Attendance Rate	Persentase Percentage
1	Didin Wahyudin	43	43	100%
2	Boy Wahyu Pramudji*	9	9	100%
3	Agoes Triboesono	43	24	55,81%
4	Wahyu Purwoko	43	41	95,34%
5	Bambang Istianto	43	37	86,04%

Responsibilities and Authority

In performing its duties, Risk Management and Compliance Committee is responsible to the BOC, this responsibility is based on the basic functions and duties as regulated by the Committee Charter.

Risk Management and Compliance Committee is authorized to:

1. Obtain documents related to the process of risk management and compliance study preparation
2. Obtain all information related to the implementation of risk management and compliance
3. Provide input and advice to the Board of Commissioners
4. Propose recommendations to the Board of Commissioners to appoint experts/consultants to help with the committee's tasks

Risk Management and Compliance Committee Meeting

Risk Management and Compliance Committee meeting procedures refer to the Committee Charter, with the meeting mechanism as follows:

1. Meeting is held once a month and can be added when necessary
2. Together with other Committees, attends

During 2015, Risk Management and Compliance Committee had held 43 internal meetings and joint meetings (Committee and the Board of Directors) with schedules different from the provisions in the guidelines but had been previously agreed upon by all members of the Committee. The following is the attendance rate and agenda of Risk Management and Compliance Committee internal meetings:

Attendance Rate of Risk Management and Compliance Committee Meeting in 2015

Pendahuluan Introduction	Laporan Manajemen Management Report	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion	Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Review	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Laporan Keuangan Audited Audited Financial Report	Kriteria Annual Report Award 2015 2015 Annual Report Award Criteria
------------------------------------	---	---	--	---	---	--	---	---

Agenda yang dibahas dalam rapat-rapat Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan selama tahun 2015 adalah sebagai berikut:

The agenda discussed in Risk Management and Compliance Committee meetings during 2015 are as follows:

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1	14 Januari 2015 January 14, 2015	Evaluasi dan tindak lanjut hasil assessment GCG 2013 Evaluation and follow-up of GCG assessment results 2013
2	28 Januari 2015 January 28, 2015	Koordinasi rencana kerja Komite MRK dengan Manajemen Coordination of work plan between MRK Committee and the Management
3	5 Februari 2015 February 5, 2015	Pembahasan dokumen-dokumen Dekom untuk penilaian GCG 2014 Discussion of BOC documents for GCG assessment 2014
4	18 Februari 2015 February 18, 2015	Pembahasan hasil assessment GCG 2014 (aspek Dekom) Discussion of GCG assessment results 2014 (BOC aspect)
5	18 Februari 2015 February 18, 2015	Pembahasan Laporan Kinerja Januari Tahun 2015 Discussion of Performance Report (January 2015)
6	25 Februari 2015 February 25, 2015	Pembahasan hasil assessment GCG Discussion of GCG assessment results
7	5 Maret 2015 March 5, 2015	Pembahasan Risk Based Planning terkait rencana investasi pada pembangkit existing dan portofolio Anak Perusahaan & Afiliasi Discussion of Risk Based Planning related to investment plan in the existing power plants and the portfolio of Subsidiaries and Affiliates
8	5 Maret 2015 March 5, 2015	Pembahasan integrated supply chain management dan stockist dari sisi pengembangan organisasi Discussion of integrated supply chain management and stockist in terms of organizational development
9	11 Maret 2015 March 11, 2015	Pembahasan sistem manajemen pengembangan usaha Discussion of business development management system
10	18 Maret 2015 March 18, 2015	Pembahasan ERM Cycle Process Discussion of ERM Cycle Process
11	18 Maret 2015 March 18, 2015	Pembahasan sistem manajemen pengembangan usaha Discussion of business development management system
12	24 Maret 2015 March 24, 2015	Pembahasan draft tanggapan dekom RUPS LPT 2014 Discussion of the draft of BOC feedback at the GMS LPT 2014
13	2 April 2015 April 2, 2015	a. Pembahasan ATTB Muara Karang Discussion of ATTB of Muara Karang b. Pembahasan evaluasi kebijakan pengadaan secara umum Discussion on the evaluation of procurement policy in general

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
14	16 April 2015 April 16, 2015	<ul style="list-style-type: none"> a. Review program retrofit UP Brantas terkait dengan transformasi organisasi dan teknologi remote sensing terpusat Review of retrofit program of Brantas GU associated with organizational transformation and centralized remote sensing technology b. Pembahasan kinerja UBJOM tahun 2014 Discussion of OMBU performance 2014
15	22 April 2015 April 22, 2015	Progress kegiatan Pengembangan Usaha Progress of Business Development activities
16	27 April 2015 April 27, 2015	<ul style="list-style-type: none"> a. Pembahasan kebijakan strategi dan rencana implementasi CSR tahun 2015 Discussion of CSR strategic policy and plan implementation in 2015 b. Updating Unrestricted Subsidiary
17	29 April 2015 April 29, 2015	<ul style="list-style-type: none"> a. Review unit cost pembangkitan Review of generation unit cost b. Review kinerja 2014 dan Triwulan I 2015 Review of performance in 2014 and Q1 of 2015 c. Review program BPWC Review of BPWC program
18	13 Mei 2015 May 13, 2015	<ul style="list-style-type: none"> a. Review RKAP 2015 Review of 2015 RKAP b. Rencana Penyusunan RKAP 2016 2016 RKAP Preparation Plan c. Review Manajemen Risiko Korporat dan implementasi ERM Review of Corporate Risk Management and ERM Implementation d. Updating rencana pembentukan unit bisnis stockist Updating stockist business unit establishment plan
19	4 Juni 2015 June 14, 2015	<ul style="list-style-type: none"> a. Pembahasan lanjutan review RKAP 2015 Further discussion of 2015 RKAP review b. Pembahasan lanjutan rencana penyusunan RKAP 2016 Further discussion of 2016 RKAP preparation plan
20	10 Juni 2015 June 10, 2015	<ul style="list-style-type: none"> a. Pembahasan kinerja tahun 2014 dan kinerja Triwulan I Anak Perusahaan Tahun 2015 Discussion of 2014 performance and performance of Subsidiaries in Q1/2015 b. Review RJPP dan RKAP 2015 Anak Perusahaan Review of RJPP and RKAP 2015 of Subsidiaries c. Updating rencana pembentukan JVC jasa O&M Updating O&M Services JVC establishment plan d. Updating program kerja Pengembangan Usaha Updating Business Development work plan
21	16 Juni 2015 June 16, 2015	Pembahasan kinerja operasional dan kinerja keuangan tahun 2014 dan Triwulan I Tahun 2015 UBJOM Rembang dan UBJOM Indramayu Discussion of operational and financial performance in 2014 and Q1/2015 for Rembang OMBU and Indramayu OMBU
22	2 Juli 2015 July 2, 2015	<ul style="list-style-type: none"> a. Review kebijakan strategi Security of Supply terkait energi primer Review of strategic policy on Security of Supply related to primary energy b. Review skenario penjualan energi dan market share untuk tahun 2015 – 2020 Review of scenarios for energy sales and market share in 2015 – 2020
23	3 Juli 2015 July 3, 2015	Pembahasan lanjutan review RKAP 2015 dan draft RKAP 2016 Further discussion of 2015 RKAP review and 2016 RKAP draft

Pendahuluan Introduction	Laporan Manajemen Management Report	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion	Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Review	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Laporan Keuangan Audited Audited Financial Report	Kriteria Annual Report Award 2015 2015 Annual Report Award Criteria
------------------------------------	---	---	--	---	---	--	---	---

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
24	9 Juli 2015 July 9, 2015	<ul style="list-style-type: none"> a. Review kebijakan strategi dan implementasi kepatuhan (Compliance) PJB, unit dan anak perusahaan serta afiliasi Review of compliance strategic policy and implementation of PJB, units, subsidiaries and affiliates b. Review penerapan kebijakan Three Lines of Defense sebagai alat pengendali internal Review of the implementation of Three Lines of Defense policy as an internal control tool
25	5 Agustus 2015 August 5, 2015	Rapat pembahasan draft kajian risiko pengadaan batubara kalor 4900 Discussion of risk assessment draft for coal (calorie: 4,900) procurement
26	6 Agustus 2015 August 6, 2015	Review dan Pengawasan Implementasi tindak lanjut hasil internal audit dan rencana kerja tahun 2015 Review and Monitoring of follow-up implementation of internal audit results and 2015 work plan
27	7 Agustus 2015 August 7, 2015	Updating rencana pembentukan unit bisnis stockist Updating stockist business unit establishment plan
28	27 Agustus 2015 August 27, 2015	<ul style="list-style-type: none"> a. Review implementasi tindak lanjut IT audit Review of IT Audit follow-up implementation b. Review pengembangan Business Intelligence Korporat Review of Corporate Business Intelligent development
29	9 September 2015 September 9, 2015	Pembahasan dan Sharing Knowledge e-commerce bersama Bank Mandiri Discussion and Knowledge Sharing on e-commerce with Bank Mandiri
30	11 September 2015 September 11, 2015	Konsultasi tentang pengembangan usaha dan pembentukan unrestricted subsidiary Consultation on business development and the establishment of unrestricted subsidiary
31	17 September 2015 September 17, 2015	Konsultasi tentang pengembangan usaha Consultation on business development
32	23 September 2015 September 23, 2015	<ul style="list-style-type: none"> a. Review implementasi ISO 55000 Review of ISO 55000 implementation b. Updating review business process di PJB Updating the review of business process at PJB c. Pembahasan finalisasi TOR e-commerce Discussion of e-commerce TOR finalization
33	12 Oktober 2015 October 12, 2015	<ul style="list-style-type: none"> a. Pembahasan perpanjangan addendum PJBG untuk UP Muara Tawar Discussion of PJBG addendum extension for Muara Tawar GU b. Pembahasan mengenai outlook penjualan tenaga listrik PJB 2016 – 2019 Discussion of PJB's electricity sales outlook 2016 - 2019
34	29 Oktober 2015 October 29, 2015	Updating penyusunan business process berdasarkan APQC Updating the preparation of APQC-based business process

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
35	13 November 2015 November 13, 2015	a. Pembahasan progress program-program SDBS tahun 2015 Discussion of progress of SDBS programs in 2015 b. Pembahasan rencana program-program SDBS tahun 2016 Discussion of plan of SDBS programs in 2016 c. Tindak lanjut IT Audit tahun 2014 Follow-up of IT Audit 2014
36	16 November 2015 November 16, 2015	a. Pembahasan KPI Anak Perusahaan tahun 2015 dan rencana KPI Anak Perusahaan tahun 2016 Discussion of KPI 2015 and KPI 2016 plan for Subsidiaries b. Pembahasan program-program unggulan di dalam RKAP Anak Perusahaan Tahun 2015 Discussion of the flagship programs in the 2015 RKAP of Subsidiaries
37	17 November 2015 November 17, 2015	Pembahasan draft RKAP 2016 Discussion of 2016 RKAP draft
38	25 November 2015 November 25, 2015	Pembahasan pengembangan stress test PT PJB Discussion of stress test development of PT PJB
39	27 November 2015 November 27, 2015	Presentasi hasil stress test PT PJB Presentation of stress test results of PT PJB
40	30 November 2015 November 30, 2015	Presentasi hasil stress test PT PJB Presentation of stress test results of PT PJB
41	3 Desember 2015 December 3, 2015	Finalisasi hasil stress test PT PJB Finalization of stress test results of PT PJB
42	11 Desember 2015 December 11, 2015	a. Pembahasan corporate agenda PT PJB Discussion of PT PJB corporate agenda b. Pembahasan proses bisnis transaksi off balance sheet korporat Discussion of business process for corporate off balance sheet transactions
43	15 Desember 2015 December 15, 2015	a. Updating rencana pengembangan platform stockiest Updating stockist platform development plan b. Pembahasan rencana pengalihan aset UPJB kepada PT PJB Discussion of planned transfer of assets from UPJB to PT PJB

Rekomendasi Komite Manajemen Risiko & Kepatuhan

Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan PJB senantiasa berupaya mencapai kinerja maksimal dalam membantu Dewan Komisaris melakukan tugas pengawasan dan penasihatannya. Sehingga dapat menghasilkan rekomendasi

Recommendations of Risk Management and Compliance Committee

Risk Management and Compliance Committee makes efforts to achieve the maximum performance in assisting the BOC to perform its supervisory and advisory functions, in order to provide the best recommendations for the Board of

Pendahuluan Introduction	Laporan Manajemen Management Report	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion	Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Review	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Laporan Keuangan Audited Audited Financial Report	Kriteria Annual Report Award 2015 2015 Annual Report Award Criteria
------------------------------------	---	---	--	---	---	--	---	---

terbaik bagi Dewan Komisaris sebagai masukan bagi Direksi beserta jajarannya. Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan PJB telah menghasilkan beberapa rekomendasi di tahun 2015 sebagai berikut :

1. Tanggapan tertulis diberikan atas:
 - a. Rencana penyertaan saham PJB di PT Aceh Hydropower (PLTA Meureubo-2);
 - b. Pembentukan perusahaan afiliasi untuk PLTU Sumsel 6 (Ekspansi PLTU Simpang Belimbing);
 - c. Tanggapan Dewan Komisaris dalam RUPS LPT PT PJB tahun buku 2014;
 - d. Tanggapan untuk penghapusan ATTB Jemursari dan di UP Muara Karang;
 - e. Tanggapan untuk pembentukan JVC Jasa O&M antara PJB-IP-MHPS-MC;
 - f. Tanggapan untuk pengadaan batubara kalor GAR 4900 di UP Paiton;
 - g. Usulan RKAP PJB tahun 2016;
 - h. Pembentukan anak perusahaan sebagai *unrestricted subsidiary*;
 - i. Penghapusbukuan ATTB di Paiton;
 - j. Pembangunan Storage CNG di UP Muara Tawar;
 - k. Pembentukan perusahaan afiliasi IPP PLTU Jawa 5;
 - l. Pengajuan RKAP PJB thn 2016 kepada RUPS untuk disahkan;
2. Persetujuan tertulis diberikan atas:
 - a. Addendum dan pernyataan kembali PJBG pengadaan gas, untuk UP Muara Tawar antara PJB-Pertamina EP

Laporan Kerja Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan

Sebagaimana diamanatkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris PJB Nomor 004.K/DK/PJB/2013 tanggal 2 September 2013 tentang Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan PJB. Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan diharuskan membuat laporan berkala triwulanan dan tahunan yang ditunjukkan kepada Dewan Komisaris. Berikut laporan Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan PJB tahun 2015 :

Commissioners as inputs for the Board of Directors and their staffs. Risk Management and Compliance Committee has produced several recommendations in 2015 as follows:

1. Written feedback was given for:
 - a. Planned investments in shares in PT PJB Aceh Hydropower (Meureubo-2 HEPP);
 - b. Establishment of affiliates for Sumsel 6 TPP (Simpang Belimbing TPP Expansion);
 - c. BOC feedback at the GMS LPT of PT PJB for fiscal year 2014;
 - d. The elimination of ATTB Jemursari and at Muara Karang GU;
 - e. The establishment of O&M Services JVC among PJB-IP-MHPS-MC;
 - f. The procurement of coal (calorie: 4,900 GAR)at Paiton GU;
 - g. Proposed 2016 RKAP of PJB;
 - h. The establishment of subsidiaries as unrestricted subsidiaries;
 - i. ATTB Write-offs at Paiton;
 - j. Construction of CNG Storage at Muara Tawar GU;
 - k. The establishment of IPP affiliates for Java-5; TPP
 - l. Proposal of 2016 RKAP of PJB to the GMS for endorsement;
2. Written approval was given on:
 - a. Addendum and restatement of PJBG's gas procurement for Muara Tawar GU between PJB and Pertamina EP

Risk Management and Compliance Committee Report

As mandated by the BOC Decree No. 004.K/DK/PJB/ 2013 dated 2 September 2013 of the Risk Management and Compliance Committee of PJB, Risk Management and Compliance Committee is required to make quarterly and annual reports addressed to the Board of Commissioners. Here are the reports of Risk Management and Compliance Committee in 2015:

Tabel Penyampaian Laporan Kegiatan Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan PJB Tahun 2015

Submission of Risk Management and Compliance Committee Reports in 2015

Keterangan Description	Waktu Penyerahan Laporan kepada Dewan Komisaris Time of Submission of Report to the BOC
Laporan Kegiatan Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan Triwulan I Risk Management and Compliance Committee Report for Q1	April 2015 April 2015
Laporan Kegiatan Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan Triwulan II Risk Management and Compliance Committee Report for Q2	Juli 2015 July 2015
Laporan Kegiatan Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan Triwulan III Risk Management and Compliance Committee Report for Q3	Oktober 2015 October 2015
Laporan Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan 2015 Annual Risk Management and Compliance Committee Report 2015	Januari 2016 January 2016

Ruang lingkup Laporan Kegiatan Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan mencakup tugas tanggung jawab dan wewenang Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan, Rapat Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan, kegiatan dan hasil-hasil yang dilaksanakan Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan, Program Kerja Tahun 2015 dan Realisasi program kerja tahun 2015.

The scopes of Risk Management and Compliance Committee Report cover the Committee's duties, responsibilities and authority, meetings, activities and results, 2015 Work Plan and its realization.

Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan telah melaksanakan berbagai kegiatan selama tahun 2015 antara lain adalah:

1. Evaluasi pelaksanaan RKAP 2015
2. Proses penyusunan draft RKAP 2016
3. Pelaksanaan *Enterprise Risk Management* di level korporat
4. Pengawasan kebijakan pengelolaan Anak Perusahaan dan Perusahaan Afiliasi
5. Pengawasan pengendalian internal dengan menggunakan *Three Line of Defences*
6. Permintaan rekomendasi dan persetujuan tertulis Dewan Komisaris atas tindakan korporasi yang dilakukan oleh Direksi
7. Pembaharuan informasi mengenai pengelolaan UBJOM dan Unit Pembangkit
8. Proses investasi dan/atau pengembangan usaha korporat
9. Proses bisnis internal diantaranya tapi tidak terbatas kepada bidang pengembangan usaha, pengadaan, stockiest, UBJOM dan lain-lain

Throughout 2015, Risk Management and Compliance Committee had conducted activities as follows:

1. Evaluation of 2015 RKAP implementation
2. Process of 2016 RKAP draft preparation
3. Implementation of Enterprise Risk Management at corporate level
4. Monitoring of management policy of Subsidiaries and Affiliates
5. Monitoring of internal control by using Three Lines of Defences
6. Request for written feedback and approval of the BOC over corporate actions taken by the BOD
7. Updating information about the management of OMBU and Generation Unit
8. Investment and/or development process of corporate business
9. Internal business process including but not limited to business development, procurement, stockist, OMBU and others

Rencana Kerja dan Realisasinya Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan Tahun 2015

Secara umum rencana kerja Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan pada tahun 2015 telah terealisasi sebagaimana dijelaskan pada tabel sebagai berikut:

Risk Management and Compliance Committee Work Plan and its Realization in 2015

In general, Risk Management and Compliance Committee work plan and its realization in 2015 are as follows:

Pendahuluan Introduction	Laporan Manajemen Management Report	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion	Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Review	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Laporan Keuangan Audited Audited Financial Report	Kriteria Annual Report Award 2015 2015 Annual Report Award Criteria
------------------------------------	---	---	--	---	---	--	---	---

Rencana Kerja Work Plan	Realisasi/Status Realization/Status
I. Koordinasi/Konsultasi Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan Coordination/Consultation of Risk Management and Compliance Committee	
1. <i>Review</i> RJPP Review of RJPP	Terlaksana di Bulan Mei Realized in May
2. Evaluasi RKAP 2015 Evaluation of 2015 RKAP	Terlaksana di bulan Mei –Juni Realized in May – June
3. Skenario akhir Laporan Manajemen 2015 Final scenario of Management Report 2015	Belum terlaksana Yet realized
4. Persiapan RKAP 2016 Preparation of 2016 RKAP	Terlaksana Realized
5. Menyiapkan bahan pertemuan Dekom dengan Pemegang Saham Preparation of material for BOC-Shareholders meeting	Terlaksana di bulan Januari – Maret Realized in January – March
6. Revisi RKAP 2015 Revision of 2015 RKAP	Terlaksana Realized
7. Pra-RUPS (Pembahasan teknis) RKAP 2016 Pre-GMS (Technical discussion) of 2016 RKAP	Belum terlaksana Yet realized
8. RUPS RKAP 2016 GMS on 2016 RKAP	Belum terlaksana Yet realized
II. Laporan Manajemen Management Report	
1. <i>Evaluasi/review</i> laporan manajemen bulanan Evaluation/review of monthly management report	Terlaksana setiap bulan Realized every month
2. <i>Evaluasi/review</i> laporan manajemen triwulanan Evaluation/review of quarterly management report	Terlaksana setiap triwulanan Realized every quarter
3. <i>Evaluasi/review</i> laporan manajemen tahunan Evaluation/review of annual management report	Terlaksana dibulan Januari Realized in January
III. Koordinasi Internal Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan Internal Coordination of Risk Management and Compliance Committee	
	Terlaksana setiap bulan Realized every month
IV. Koordinasi Berkala Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan – Tim Manajemen PJB Regular Coordination of Risk Management and Compliance Committee and Management Team of PJB	
1. <i>Konsultasi/review</i> MR <i>Corporate</i> implementasi ERM Consultation/review on the implementation of ERM in corporate risk management	Terlaksana Realized
2. Evaluasi pengelolaan manajemen portofolio dan Investasi mencakup evaluasi RJPP/ RKAP AP dan PA Evaluation of Portfolio and Investment Management including evaluation of RJPP/ RKAP of Subsidiaries and Affiliates	Terlaksana Realized
3. <i>Evaluasi/review</i> unit cost pembangkitan Evaluation/review on generation unit cost	
- Pertemuan dengan anggaran, tehnik, ROP, Bisnis dan pihak terkait Meeting with budgeting, technical, ROP, Business and related parties	Terlaksana Realized
- Review unit cost pembangkitan (cq. Satuan Manajemen Risiko) Review on generation unit costs (cq. Risk Management Unit)	Belum terlaksana Yet realized
- Evaluasi unit cost pembangkitan Evaluation of generation unit costs	Terlaksana Realized
4. <i>Konsultasi/review</i> kebijakan PJB yang terkait dengan: Consultation/review on PJB's policies relating to:	
- Kebijakan korporat manual pengelolaan AP & PA Corporate policies on Subsidiary & Affiliate management manual	Terlaksana Realized

Rencana Kerja Work Plan	Realisasi/Status Realization/Status
- Kebijakan korporat tata kelola niaga Corporate policies on the governance of commerce	Terlaksana Realized
- Kebijakan procurement dan pencapaian capex Policies on the procurement and achievement of capex	Terlaksana Realized
- Kebijakan terkait penugasan dari PT PLN (Persero) Policies on the assignments from PT PLN (Persero)	Terlaksana Realized
- Kebijakan implementasi dan pengembangan teknologi informasi Policies on the implementation and development of information technology	Terlaksana Realized
- Evaluasi perencanaan dan penerapan strategi (PAS 55) terhadap kondisi pembangkitan PJB Evaluation of strategic planning and implementation of PAS 55 on the condition of PJB's generation units	Terlaksana Realized
- Kebijakan strategi dan implementasi CSR Policies on CSR strategy and implementation	Terlaksana Realized
- Kebijakan strategi dan implementasi kepatuhan dan sistem pengaduan Policies on strategy and implementation of compliance and whistleblowing system	Terlaksana Realized
V. Evaluasi Potensi/Mitigasi Risiko di UP-UH-UBJOM Evaluation of Risk Potential/Mitigation in GU-MU-OMBU	
1. Pengelolaan Unit Pembangkit Management of Generation Unit	Terlaksana Realized
2. Pengelolaan Unit Pemeliharaan Management of Maintenance Unit	Belum terlaksana Yet realized
3. Pengelolaan UBJOM Management of OMBU	Terlaksana Realized
4. Pengelolaan Anak Perusahaan dan Afiliasi (<i>Subsidiary Governance</i>) Governance of Subsidiaries and Affiliates	Terlaksana Realized
5. Pengelolaan Kepatuhan PJB Unit dan Anak Perusahaan serta afiliasi (<i>Compliance</i>) Management of Compliance of PJB, Units, Subsidiaries and Affiliates	Terlaksana Realized
VI. Rencana Kerja Khusus 2015 2015 Specific Work Plan	
1. <i>Review</i> kebijakan, strategi, dan implementasi penugasan PLN Review of policies, strategies and implementation of PLN assignments	Terlaksana Realized
2. <i>Review</i> strategi portofolio terkait Unrestricted Subsidiaries, RJPP dan Corporate Charter Review of portfolio strategies related to Unrestricted Subsidiaries, RJPP and Corporate Charter	Terlaksana Realized
3. <i>Review</i> dan pengawasan implementasi tindak lanjut hasil IT Audit Review and monitoring of follow-up implementation of IT Audit results	Terlaksana Realized
4. <i>Review</i> dan pengawasan implementasi <i>Three Lines of Defense</i> Review and monitoring of Three Lines of Defense implementation	Terlaksana Realized
5. <i>Review</i> dan pengawasan kebijakan strategi <i>Security of Supply</i> terkait <i>Coal Drier</i> Review and monitoring of strategic policy on Security of Supply in relation to Coal Drier	Terlaksana Realized

Pendahuluan
Introduction

Laporan Manajemen
Management Report

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Analysis and Discussion

Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Review

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Laporan Keuangan Audited
Audited Financial Report

Kriteria Annual Report Award 2015
2015 Annual Report Award Criteria

Rencana Kerja Work Plan

Realisasi/Status Realization/Status

VII. Tambahan Agenda/Materi Additional Agenda/Material

1.	Pembahasan Sistem Manajemen/Tata Kelola Discussion of Management/Governance System	Tertaksana Realized
2.	Pembahasan Permintaan Rekomendasi Dewan Komisaris oleh Direksi Discussion of BOC and BOD Recommendation Request	Tertaksana Realized
3.	Updating pembentukan <i>Unrestricted Subsidiary</i> Update of Unrestricted Subsidiary establishment	Tertaksana Realized

Penilaian Kinerja Komite Manajemen Risiko & Kepatuhan

Penilaian dilakukan untuk memonitor kinerja Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan selaku kelompok maupun anggotanya selaku individu yang dilakukan oleh Dewan Komisaris. Penilaian kinerja Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sekali dengan indikator penilaian kinerja sebagaimana ditetapkan oleh Dewan Komisaris yang meliputi:

1. Tingkat kehadiran dalam Rapat Komite
2. Tingkat kehadiran dalam RID (sesuai undangan)
3. Tingkat kontribusi tertulis sebagai Komite
4. Akurasi rekomendasi tertulis
5. Akurasi rekomendasi lisan
6. Peran aktif (inisiatif)
7. Inovasi

Realisasi dan penyelesaian program kerja yang tercantum dalam Program Kerja Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan menjadi dasar dalam menilai kinerja Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan. Realisasi dan penyelesaian program kerja tersebut dilaporkan kepada Dewan Komisaris dalam laporan Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan yang meliputi pelaksanaan tugas komite termasuk risalah rapat yang memuat saran, rekomendasi dan masukan terkait bidang manajemen risiko dan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundangan.

Hasil penilaian menjadi bahan pertimbangan bagi Dewan Komisaris dalam menentukan pengangkatan kembali dan/atau pemberhentian anggota Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan untuk periode jabatan berikutnya.

Penilaian Kinerja Komite Manajemen Risiko & Kepatuhan

Performance appraisal aims to assess the performance of Risk Management and Compliance Committee as a group and individual, carried out by the Board of Commissioners. The performance appraisal of Risk Management and Compliance Committee is performed once every 3 (three) months, with performance appraisal indicators set by the BOC, which include:

1. Attendance Rate in Committee Meetings
2. Attendance Rate in Internal BOC Meetings (by invitation)
3. The level of written contributions as Committee
4. The accuracy of written recommendations
5. The accuracy of oral Recommendations
6. Active Role (Initiative)
7. Innovation

The realization and completion of programs as outlined in the Risk Management and Compliance Committee Work Plan became the basis for assessing the performance of the committee. The realization and completion of programs were reported to the Board of Commissioners in the form of Risk Management and Compliance Committee Report which included the implementation of committee's tasks, minutes of meetings containing suggestions, recommendations and input on the company's risk management and compliance with regulations.

The assessment results will be taken as consideration for the BOC to reassign and/or dismiss the members of Risk Management and Compliance Committee for the next term of office.

Komite SDM dan Organisasi

PJB berupaya menciptakan sebuah desain organisasi yang efisien dan efektif dalam mengakomodir setiap aspek penting dalam perusahaan dan didukung dengan sumber daya manusia yang profesional, kompeten dan patuh pada peraturan perundangan dan Peraturan Perusahaan. Guna mendukung hal tersebut maka Dewan Komisaris PJB telah membentuk Komite SDM dan Organisasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 010.K/DK/PJB/2011 tanggal 26 Oktober 2011, dimana tugas Komite SDM dan Organisasi adalah untuk membantu Dewan Komisaris dalam pengawasan dan penasehatan dibidang organisasi dan SDM.

Persyaratan Komite SDM dan Organisasi

Anggota Komite SDM dan Organisasi wajib memenuhi persyaratan yang telah ditentukan oleh PJB, yaitu:

1. Memiliki integritas dan dedikasi untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pengarahan tentang hal-hal yang berhubungan dengan pengembangan SDM dan organisasi secara efektif dan berkelanjutan di PJB;
2. Memiliki pengetahuan yang cukup mengenai pengembangan SDM dan organisasi serta peraturan perundangan dibidang ketenagakerjaan dan hubungan industrial;
3. Mampu berkomunikasi dengan baik dan mampu menyediakan waktunya untuk menjalankan tugas

Kode Etik Komite SDM dan Organisasi

Kode etik yang harus dipatuhi oleh Komite SDM dan Organisasi adalah sebagai berikut:

1. Anggota Komite harus bersikap independen dan bebas dari pengaruh pihak luar
2. Menjaga kerahasiaan penting yang diperoleh saat menjabat sebagai anggota komite
3. Anggota Komite tidak boleh memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung dengan Perusahaan
4. Anggota Komite non komisaris tidak boleh merangkap menjadi anggota komite lain di PJB pada periode yang sama
5. Anggota Komite tidak boleh memiliki hubungan keluarga sedarah dan semenda sampai dengan derajat kedua baik menurut garis lurus maupun garis kesamping dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Mayoritas PJB.

Human Resources (HR) and Organization Committee

PJB strives to create an effective and efficient organizational design in accommodating every important aspect of the company and is supported by professional and competent human resources who comply with the legislation and regulations of the Company. To support this, PJB's Board of Commissioners has established Human Resources and Organization Committee based on the BOC Decree No. 010.K/DK/PJB/2011 dated October 26, 2011, where the task of Human Resources and Organization Committee is to assist the Board of Commissioners in the supervision and advisory of the organization and human resources (HR).

HR and Organization Committee Requirements

Members of HR and Organization Committee must meet the requirements set by PJB, which include:

1. Have integrity and dedication to assist the BOC in carrying out the supervisory and advisory functions on matters relating to the effective and sustainable development of HR and organization at PJB;
2. Have adequate knowledge about the development of HR and organization as well as legislation related to workforce and industrial relations;
3. Able to communicate well and provide sufficient time to complete the tasks.

Code of Conduct of HR and Organization Committee

Code of conduct that must be followed by HR and Organization Committee are as follows:

1. Committee members must be independent and free from the influence of outsiders
2. Maintaining confidential information obtained while serving as a member of the committee
3. Committee members may not have any business relationship, either directly or indirectly with the Company
4. Non-commissioner committee member may not be a member of other committees at PJB at the same period
5. Committee members may not have a family relationship by blood and marriage to the second degree either vertically or horizontally with members of the Board of Commissioners and Board of Directors, and majority shareholders.

Pengangkatan dan Pemberhentian Komite SDM dan Organisasi

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite SDM dan Organisasi dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan yang dikeluarkan oleh Dewan Komisaris PJB dan dilaporkan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RPUS). Masa jabatan anggota Komite SDM dan Organisasi adalah 2 (dua) tahun, sehingga memenuhi ketentuan yang diatur dalam Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-12/MBU/2012 yang menyatakan bahwa masa jabatan anggota Komite lain dibawah Dewan Komisaris paling lama 3 (tiga) tahun. Anggota Komite SDM dan Organisasi dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan berikutnya sebagaimana yang tertuang dalam Piagam Komite SDM dan Organisasi.

Anggota Komite SDM dan Organisasi dapat berhenti atau diberhentikan meskipun jabatannya belum berakhir, apabila yang bersangkutan (1) Mengundurkan diri, (2) Meninggal dunia, (4) Melakukan sesuatu yang bersifat merugikan Perusahaan, (5) tidak memenuhi kinerja yang telah ditetapkan dan/atau tidak kompeten dalam menjalankan tugasnya.

Komposisi Komite SDM dan Organisasi

usulan anggota Komite SDM dan Organisasi ditetapkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 005.K/DK/PJB/2013S tanggal 2 September 2013 terdiri dari:

1. Dua orang anggota Dewan Komisaris sebagai Ketua dan Wakil Ketua.
2. Tiga orang anggota yang berasal dari luar PJB (pihak independen) yang memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidang pengembangan SDM dan organisasi.

Mulai 1 September 2014 – 31 agustus 2015, Komite SDM dan Organisasi memiliki susunan keanggotaan sebagai berikut :

Nama Name	Jabatan Position	Status Keanggotaan Membership Status	Masa Jabatan Term of Office	Jabatan Lain Diluar Perusahaan Other Positions outside the Company
Rachmat Harijanto	Ketua Chairman	Anggota Dewan Komisaris BOC Member	1 September 2014 – 31 agustus 2015 September 1, 2014 – August 31, 2015	-
Didin Wahyudin	Wakil Ketua Vice Chairman	Anggota Dewan Komisaris BOC Member	1 September 2014 – 31 agustus 2015 September 1, 2014 – August 31, 2015	Pengajar tidak tetap di PLN Pusdiklat Part time instructor at education and training center of PLN
Iwan Bachtiar	Sekretaris Secretary	Anggota non Komisaris Non-BOC Member	1 September 2014 – 31 agustus 2015 September 1, 2014 – August 31, 2015	-
Retiana	Anggota Member	Anggota non Komisaris Non-BOC Member	1 September 2014 – 31 agustus 2015 September 1, 2014 – August 31, 2015	-
Nurhaida Diah Sawitri	Anggota Member	Anggota non Komisaris Non-BOC Member	1 September 2014 – 31 agustus 2015 September 1, 2014 – August 31, 2015	-

Appointment and Dismissal of HR and Organization Committee

The appointment and dismissal of the members of HR and Organization Committee by the Board of Commissioners are based on a decree issued by PJB's Board of Commissioners and reported to the General Meeting of Shareholders (GMS). The term of office of HR and Organization Committee is 2 (two) years, thus meeting the conditions set forth in the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-12/MBU/2012, which states that the term of office of members of other Committees under the Board of Commissioners is no later than 3 (three) years. Members of HR and Organization Committee may be reappointed for one (1) more period as stated in the HR and Organization Committee Charter.

Members of HR and Organization Committee may quit or be dismissed before his term of office expires, if the related person: (1) Resigned, (2) Passed away, (4) Did something that is detrimental to the Company, (5) failed to meet the required performance and/or incompetent in performing duties.

Composition of HR and Organization Committee

The composition of HR and Organizational Committee members was established by the BOC Decree No.005.K/DK/PJB/2013 dated September 2, 2013, consisting of:

1. Two members of the Board of Commissioners as Chairman and Vice Chairman.
2. Three members from outside PJB (independent parties) who have knowledge and experience in the development of HR and organization

From September 1, 2014 to August 31, 2015, HR and Organization Committee had the composition of membership as follows:

Dengan berakhirnya masa tugas Komite SDMO pada tanggal 31 Agustus 2015, selanjutnya berdasarkan Keputusan pada rapat terbatas Dewan Komisaris tanggal 29 Juli 2015 dan Nota Dinas Dewan Komisaris no 002/KOMUT-DK/2015 tanggal 26 Agustus 2015, susunan keanggotaan Komite SDMO menjadi sebagai berikut:

With the expiry of the Committee's term of office on August 31, 2015, then based on the Decision of the BOC closed meeting dated July 29, 2015 and the Memorandum of Office of BOC No. 002/KOMUT-DK/2015 dated August 26, 2015, the membership of HR and Organization Committee is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Status Keanggotaan Membership Status	Masa Jabatan Term of Office	Jabatan Lain Diluar Perusahaan Other Positions outside the Company
Rachmat Harijanto	Ketua Chairman	Anggota Dewan Komisaris BOC Member	31 agustus 2015 – saat ini August 31, 2015 - present	-
Didin Wahyudin	Wakil Ketua Vice Chairman	Anggota Dewan Komisaris BOC Member	31 agustus 2015 – saat ini August 31, 2015 – present	Pengajar tidak tetap di PLN Pusdiklat Part time instructor at education and training center of PLN
Retiana	Anggota Member	Anggota non Komisaris Non-BOC Member	31 agustus 2015 – saat ini August 31, 2015 - present	-

Profil Anggota Komite SDM dan Organisasi

Profil of HR and Organization Committee Members

Dewan Komisaris PJB memperhatikan kompetensi dan keahlian dalam menentukan komposisi Komite SDM dan Organisasi. Berikut dapat dilihat pada profil ringkas anggota Komite SDM dan Organisasi tahun 2015 di bawah ini:

PJB's Board of Commissioners considered competence and expertise in determining the composition of HR and Organization Committee. Here are the brief profiles of HR and Organization Committee members in 2015:

Rachmat Harijanto

Profil dapat dilihat pada bagian Dewan Komisaris

The profile can be seen in the BOC section

Didin Wahyudin

Profil dapat dilihat pada bagian Dewan Komisaris

The profile can be seen in the BOC section



Iwan Bachtiar

Lahir di Malang tanggal 2 April 1956. Meraih gelar Sarjana Teknik Mesin Institut Teknologi Bandung

Born in Malang on April 2, 1956. He obtained his Bachelor of Mechanical Engineering Degree from Institut Teknologi Bandung

Sebelum berkarir sebagai Komite SDM dan Organisasi di PJB, beliau pernah berkarir di PT. PLN (Persero) antara lain sebagai Kepala Divisi Pengembangan Organisasi, General Manager Wilayah NTB, Mgr. SDM Distribusi DKI, Mgr SDM Distribusi Jawa Timur, Kepala Dinas Organisasi dan SDM P3B-JB, Proyek Pembangkit Thermal, Proyek Jaringan SUTT, Proyek Gardu Induk 500kV dan pengajar tidak tetap di PLN Pusdiklat.

Prior to serving as the secretary of HR and Organization Committee at PJB, he served at PT PLN (Persero), among others as the Head of Organizational Development Division, General Manager for NTB area, HR Manager of PLN Distribution in Jakarta and East Java, Head of Organization and HR Division of P3B-JB, Thermal Plant Project, SUTT Network Project, 500kV substation project and part time instructor at PLN Education and Training Center.

Pendahuluan
Introduction

Laporan Manajemen
Management Report

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Analysis and Discussion

Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Review

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Laporan Keuangan Audited
Audited Financial Report

Kriteria Annual Report Award 2015
2015 Annual Report Award Criteria



Retiana

Lahir di Bandung tanggal 1 September 1954. Lulusan Sarjana Psikologi dari Universitas Padjadjaran.

Born in Bandung on September 1, 1954. She obtained her Bachelor of Psychology Degree from Universitas Padjadjaran.

Sebelum berkarir sebagai Komite SDM dan Organisasi di PJB beliau pernah berkarir sebagai Vice President bidang SDM dan Organisasi Vice President Hubungan Industrial Ahli Utama Manajemen Perubahan pada PT Indonesia Power sampai dengan tahun 2010.

Prior to serving as a member of HR and Organization Committee at PJB, she served as the Vice President of HR and Organization Division, Vice President of Industrial Relations Division, Key Expert on Change Management at PT Indonesia Power up to 2010.

Pelatihan yang pernah diikuti beliau antara lain pelatihan pengembangan SDM dan organisasi, Pengembangan karir dll.

She participated in several training, among others, HR and organization development training, career development training, etc.



Nurhaida Diah Sawitri

Lahir di Magelang tanggal 18 Desember 1960. Lulusan Sarjana Hukum dari Universitas Gajah Mada tahun 1989

Born in Magelang on December 18, 1960. She obtained her Bachelor of Law Degree from Universitas Gajah Mada in 1989

Sebelum berkarir sebagai Komite SDM dan Organisasi di PJB beliau pernah berkarir antara lain sebagai Manajer Senior Pengelolaan Karir dan Talenta pada Divisi SDM dan Umum PT PLN (Persero) tahun 2013-sekarang, sebagai Manajer Bidang SDM dan Administrasi PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan DIY (2009-2013).

Prior to serving as a member of HR and Organization Committee at PJB, she served as the Senior Manager of Career and Talent Management at HR and General Affairs Division of PT PLN (Persero) in 2013-now, Manager of HR and Administration of PT PLN (Persero) Distribution Central Java and Yogyakarta (2009-2013).

Pelatihan yang pernah diikuti antara lain Workshop Malcolm Baldrige tahun 2011, Workshop Manajemen Resiko tahun 2011, Komitmen Building Budaya Paru Hidup Baru tahun 2011 dan WS Improving OPI Implementasi tahun 2012.

She participated in several training, among others, Malcolm Baldrige Workshop in 2011, Risk Management Workshop in 2011, Commitment Building: Lung Culture for a New Life in 2011 and WS Improving OPI implement in 2012.

Independensi Komite SDM dan Organisasi

Independensi anggota Komite SDM dan Organisasi tercermin dalam tabel dengan aspek sebagai berikut:

Tabel Independensi anggota Komite SDM dan Organisasi Tahun 2015

Aspek Independensi Independence Aspect	Rachmat Harijanto	Didin Wahyudin	Iwan Bachtiar	Retiana	Nurhaida Diah Sawitri
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Does not have any financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors	√	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di PJB, anak perusahaan maupun perusahaan afiliasi Does not have any management relationship in PJB, subsidiaries and affiliates	√	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di PJB Does not have any shareholding relationship in PJB	√	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Audit Does not have any family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or fellow members of HR and Organization Committee	√	√	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah Does not serve as a manager of political parties or local government official	√	√	√	√	√

Independence of HR and Organization Committee

The independence of HR and Organization Committee members is reflected in the table with the following aspects:

Independence of HR and Organization Committee Members in 2015

Hubungan Keluarga dan Keuangan Komite SDM dan Organisasi

Hubungan keluarga dan keuangan antara anggota Komite SDM dan Organisasi dengan sesama anggota Komite dan/atau anggota Direksi serta Dewan Komisaris Perusahaan periode tahun 2015 tercermin dalam tabel sebagai berikut:

Tabel Hubungan keluarga dan keuangan antara anggota Komite SDM dan Organisasi Tahun 2015

Nama Name	Hubungan Keluarga Dengan Family Relationship with			Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship with		
	Komite Yang Lain Fellow Committee Members	Direksi BOD	Dewan Komisaris BOC	Komite Yang Lain Fellow Committee Members	Direksi BOD	Pemegang Saham Shareholders
Rachmat Harijanto	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Didin Wahyudin	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Iwan Bachtiar	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Retiana	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Nurhaida Diah Sawitri	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No

Family and Financial Relationships of HR and Organization Committee

The family and financial relationships between the member of HR and Organization Committee and fellow members of the Committee and/or members of the Board of Directors and Board of Commissioners in 2015 is shown in the following table:

Family and Financial Relationships of HR and Organization Committee Members in 2015

Selama tahun 2015, seluruh anggota Komite SDM dan Organisasi PJB tidak memiliki hubungan keluarga dan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan sesama anggota Komite lain
During 2015, all members of PJB's HR and Organization Committee did not have any family and financial relationships with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and fellow Committee members

Kepengurusan dan Kepemilikan Saham pada Perusahaan Lain atau afiliasi oleh Komite SDM dan Organisasi

Hubungan kepengurusan dan kepemilikan saham pada Perusahaan Lain oleh Komite SDM dan Organisasi periode tahun 2015 tercermin dalam tabel sebagai berikut:

Tabel Hubungan kepengurusan dan kepemilikan saham pada Perusahaan Lain atau Afiliasi oleh Komite SDM dan Organisasi Tahun 2015

Nama Name	Kepengurusan Management		Kepemilikan Saham Shareholding	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Rachmat Harijanto	-	√	-	√
Didin Wahyudin	-	√	-	√
Iwan Bachtiar	-	√	-	√
Retiana	-	√	-	√
Nurhaida Diah Sawitri	-	√	-	√

Selama tahun 2015, seluruh anggota Komite SDM dan Organisasi PJB tidak memiliki hubungan kepengurusan dan kepemilikan saham pada perusahaan lain atau afiliasi

During 2015, all members of PJB's HR and Organization Committee did not have any relationship in management and shareholding in other companies or affiliates

Management and Shareholding in Other Companies or Affiliates by HR and Organization Committee

Relationships in management and shareholding in Other Companies by HR and Organization Committee in 2015 are shown in the following table:

Relationships in Management and Shareholding in Other Companies by HR and Organization Committee in 2015

Pedoman Kerja Komite SDM dan Organisasi

Komite SDM dan Organisasi PJB telah dilengkapi Pedoman Kerja yang disebut dengan Piagam Komite SDM dan Organisasi yang disahkan oleh Dewan Komisaris tanggal 12 Desember 2011. Piagam Komite SDM dan Organisasi mengatur beberapa hal terkait antara lain: Maksud dan Tujuan, Fungsi dan Tugas Pokok, Tanggung Jawab dan Wewenang, Organisasi dan Keanggotaan, *Key Performance Indicator* dan Penilaian kinerja Komite, Mekanisme Kerja dan Kode Etik.

Piagam Komite SDM dan Organisasi direview secara berkala untuk memastikan bahwa cakupan pedoman tersebut selalu sejalan dengan kebutuhan, Peraturan atau regulasi terkait lain yang berlaku, sehingga relevan dengan kondisi PJB saat ini.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Komite SDM dan Organisasi

Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 17B/SK/DEKOM/2013 tanggal 17 Desember 2013 menjelaskan bahwa tugas dan tanggung jawab Komite SDM dan Organisasi adalah sebagai berikut:

HR and Organization Committee Guidelines

HR and Organization Committee has been equipped with Guidelines known as the HR and Organization Committee Charter which was established by the Board of Commissioners on December 12, 2011. The Charter regulates several matters related to, among others: Goals and Objectives, Functions and Main Duties, Responsibilities and Authority, Organization and Membership, Key Performance Indicator and Performance Appraisal for Committee, Work Mechanism and Code of Conduct

HR and Organization Committee Charter is reviewed periodically to ensure that the scopes of the guidelines are always in line with the needs, legislations or other relevant regulations in force so that relevant to the current condition of PJB.

Duties and Responsibilities of HR and Organization Committee

The BOC Decree No.17B/SK/DEKOM/2013 dated December 17, 2013 explains that the duties and responsibilities of HR and Organization Committee are as follows:

Tugas Komite SDM dan Organisasi

Di dalam pelaksanaan tugasnya Komite SDM dan Organisasi akan berhubungan dengan pihak-pihak terkait yang masing-masing memiliki tanggung jawab yang jelas pada semua kegiatan yaitu:

1. Direksi, termasuk seluruh jajaran manajemen, terutama yang menangani SDM dan Organisasi
2. Dewan Komisaris termasuk jajarannya

Semua pihak yang terkait harus saling mendukung dan bekerjasama agar dapat menghasilkan kinerja Perusahaan yang sesuai dengan target pencapaian dan tujuan pembentukan serta dapat memenuhi tugas pokok dan fungsi seperti tersebut di atas.

Tugas dan tanggung jawab utama Komite SDM dan Organisasi, meliputi:

1. Mengevaluasi, memberikan masukan dan rekomendasi dalam hal:
 - Program pengembangan organisasi
 - Nominasi pejabat satu tingkat di bawah Direksi
 - Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi
2. Mengidentifikasi hal-hal lain yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, khususnya yang berkaitan dengan SDM dan Organisasi
3. Melakukan *review* laporan Manajemen dan peraturan yang berkaitan dengan nominasi dan remunerasi di Perusahaan
4. Menyusun rencana kegiatan dan anggaran Komite SDM dan Organisasi
5. Menyampaikan laporan berkala kepada Dewan Komisaris mengenai kegiatan komite

Tugas dalam organisasi internal Dewan Komisaris dengan bekerjasama dengan Sekretaris Dewan Komisaris adalah:

1. Merekomendasikan struktur organisasi dan kebutuhan SDM pada Sekretariat Dewan Komisaris dan Komite
2. Merekomendasikan honorarium bagi anggota Komite serta honorarium/insentif bagi staf Sekretariat Dewan Komisaris
3. Menyusun kriteria Penilaian Kinerja Anggota Komite, Sekretaris Dewan Komisaris dan Staf Sekretariat Dewan Komisaris

Duties of HR and Organization Committee

In performing its duties, HR and Organization Committee will be dealing with related parties, each of which has clear responsibilities in all activities, namely:

1. The Board of Directors, including all levels of management, especially those dealing with HR and Organization
2. The Board of Commissioners including its management

All related parties should support each other and work together in order to achieve the Company's performance that meets the target and purpose of its establishment and the fulfillment of main duties and responsibilities.

The main duties and responsibilities of HR and Organization Committee include:

1. Evaluating, providing input and recommendations in terms of:
 - Organizational development program
 - Nomination of officer one level below the Board of Directors
 - Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors
2. Identifying other matters that require attention from the Board of Commissioners, especially regarding HR and Organization
3. Conducting review on Management report and regulations related to the nomination and remuneration in the Company
4. Preparing activity plan and budget for HR and Organization Committee
5. Submitting regular reports to the Board of Commissioner

The duties within the BOC's internal organization in cooperation with the BOC Secretary are:

1. Recommending the organizational structure and HR needs to BOC Secretariat and Committee
2. Recommending honorarium for Committee members as well as honorarium/incentives for BOC Secretariat
3. Preparing Performance Appraisal criteria for Committee Members, BOC Secretary and the staff of BOC Secretariat

Tanggung Jawab dan Wewenang

Komite SDM dan Organisasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris, tanggung jawab ini didasarkan kepada fungsi dan tugas pokok sebagaimana diatur Piagam Komite.

Komite SDM dan Organisasi untuk:

1. Memperoleh dokumen yang berkaitan dengan proses pembuatan kajian manajemen SDM dan Organisasi
2. Memperoleh semua informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan manajemen SDM dan Organisasi
3. Memberikan masukan dan saran kepada Dewan Komisaris
4. Mengajukan usulan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk tenaga ahli/konsultan untuk membantu tugas-tugas komite

Rapat Komite SDM dan Organisasi

Piagam Komite SDM dan Organisasi menjelaskan tata cara Rapat Komite SDM dan Organisasi, dimana mekanisme rapat Komite SDM dan Organisasi diadakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Komite SDM dan Organisasi telah melakukan rapat-rapat internal maupun rapat gabungan (Komite dan Direksi) rapat koordinasi dengan Komite lain dan Sekretaris Dewan Komisaris, melaporkan kegiatan dalam rapat intern Dewan Komisaris serta mengikuti rapat pengawasan Dewan Komisaris dengan Direksi PJB di tahun 2015 sebagai berikut :

Tabel Tingkat Kehadiran Rapat Komite SDM dan Organisasi Tahun 2015

No	Nama Name	Jumlah Rapat Tahun 2015 Total Meetings in 2015	Tingkat Kehadiran Rapat Attendance Rate	Persentase Percentage
1	Rachmat Harijanto	17	17	100%
2	Didin Wahyudin	17	17	100%
3	Iwan Bachtiar	17	13	76,47%
4	Retiana	17	12	70,59%
5	Nurhaida Diah Sawitri	17	7	41,18%

Agenda yang dibahas dalam rapat-rapat Komite SDM dan Organisasi selama tahun 2015 adalah sebagai berikut:

Responsibilities and Authority

HR and Organization Committee is responsible to the BOC, this responsibility is based on the basic functions and duties as regulated by the Committee Charter.

HR and Organization Committee is authorized to:

1. Obtain documents related to the preparation process of HR and Organizational management review
2. Obtain all information related to the implementation of HR and Organizational management
3. Provide input and advice to the Board of Commissioners
4. Propose recommendations to the Board of Commissioners to appoint experts/consultants to help with the committee's tasks

HR and Organization Committee Meetings

HR and Organization Committee Charter describes the procedures for HR and Organization Committee Meeting, where the meeting mechanism is held at least 1 (one) time in 3 (three) months. HR and Organization Committee had conducted internal meetings and joint meetings (Committee and Board of Directors), coordination meetings with other committees and the BOC Secretary, reported activities in the BOC internal meetings as well as attended the BOC supervisory meetings with the Board of Directors in 2015 as follows:

Attendance Rate of HR and Organization Committee Meeting in 2015

No	Nama Name	Jumlah Rapat Tahun 2015 Total Meetings in 2015	Tingkat Kehadiran Rapat Attendance Rate	Persentase Percentage
1	Rachmat Harijanto	17	17	100%
2	Didin Wahyudin	17	17	100%
3	Iwan Bachtiar	17	13	76,47%
4	Retiana	17	12	70,59%
5	Nurhaida Diah Sawitri	17	7	41,18%

The agenda discussed in HR and Organization Committee meetings during 2015 are as follows:

Tabel Agenda Rapat Komite SDM dan Organisasi Tahun 2015 **HR and Organization Committee Meeting Agenda in 2015**

No	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda
1	12 Januari 2015 January 12, 2015	a. Pembahasan program SDM 2015 Discussion on HR program 2015 b. Penyampaian Rencana Pengisian Jabatan Direksi & Komisaris Anak Perusahaan Submission of Proposed Position Fulfillment for Directors and Commissioners of Subsidiaries
2	22 Januari 2015 January 22, 2015	Pembahasan rancangan organisasi PT PJB Discussion of PT PJB organizational design
3	18 Februari 2015 February 18, 2015	Perubahan Organisasi Organizational Changes
4	13 Maret 2015 March 13, 2015	a. Penyiapan SDM dan Organisasi dalam Pengembangan Bisnis O&M Preparation of HR and Organization in O&M Business Development b. Implementasi Budaya Korporat Implementation of Corporate Culture
5	7 Juli 2015 July 7, 2015	Persiapan rapat dengan Direksi mengenai revisi RKAP 2015 dan konsep RKAP 2016 Preparation of meeting with the Board of Directors concerning the revision of 2015 RKAP and the 2016 RKAP draft
6	8 Juli 2015 July 8, 2015	Pembahasan usulan RKAP 2016 Discussion on the proposed 2016 RKAP
7	27 Juli 2015 July 27, 2015	Pembahasan LM Triwulan II 2015 Discussion of Management Report (Q2 of 2015)
8	29 Juli 2015 July 29, 2015	a. Tindak Lanjut hasil rapat yang lalu Follow-up on the last meeting results b. LM Triwulan II 2015 Management Report (Q2 of 2015) c. Membahas usulan RKAP 2016 Discussion on the proposed 2016 RKAP
9	31 Juli 2015 July 31, 2015	a. Tindak Lanjut hasil rapat yang lalu Follow-up on the last meeting results b. LM Triwulan II 2015 Management Report (Q2 of 2015) c. Membahas usulan RKAP 2016 Discussion on the proposed 2016 RKAP
10	14 Agustus 2015 August 14, 2015	Pembahasan usulan revisi RKAP 2015 Discussion of the revision of 2015 RKAP
11	19 Agustus 2015 August 19, 2015	a. Pembahasan Laporan Kinerja Juli 2015 Discussion of Performance Report for July 2015 b. Evaluasi tindak lanjut keputusan RUPS Semester I 2015 Evaluation of follow-up of GMS resolutions (First Half of 2015)
12	26 Agustus 2015 August 26, 2015	a. Tindak Lanjut hasil rapat yang lalu Follow-up on the last meeting results b. Laporan Kinerja Juli 2015 Performance Report for July 2015 c. Membahas usulan SK Komite Discussion of proposed Committee Decree
13	28 Agustus 2015 August 28, 2015	a. Tindak Lanjut hasil rapat yang lalu Follow-up on the last meeting results b. Laporan Kinerja Juli 2015 Performance Report for July 2015
14	16 September 2015 September 16, 2015	Pembahasan Laporan Kinerja Agustus 2015 Discussion of Performance Report for August 2015
15	8 Oktober 2015 October 8, 2015	a. Tindak Lanjut rapat yang lalu, Follow-up on the last meeting results b. Laporan Manajemen Triwulan III Tahun 2015 Management Report (Q3 of 2015)
16	22 Oktober 2015 October 22, 2015	a. Tanggapan Dekom RUPS RKAP 2016 dan BOC Feedback at the GMS RKAP 2016 and b. Laporan Kinerja Oktober Tahun 2015 Performance Report for October 2015
17	27 Oktober 2015 October 27, 2015	a. Laporan Kinerja Oktober 2015 dan evaluasi akhir tahun 2015. Performance Report for October 2015 and final evaluation 2015

Rekomendasi Komite SDM dan Organisasi

Komite SDM dan Organisasi senantiasa berupaya mencapai kinerja maksimal dalam membantu Dewan Komisaris melakukan tugas pengawasan dan penasihatannya. Sehingga dapat menghasilkan rekomendasi terbaik bagi Dewan Komisaris sebagai masukan bagi Direksi beserta jajarannya. Komite SDM dan Organisasi PJB telah menghasilkan beberapa rekomendasi di tahun 2015 sebagai berikut:

1. Penyusunan program strategis SDM 2015 agar dilengkapi dengan rencana pencapaian setiap triwulan.
2. Agar diagendakan rapat dengan Direktorat Pengembangan dan Niaga terkait skema bisnis dari pengembangan usaha PJB dan rancangan penyiapan

Recommendations of HR and Organization Committee

HR and Organization Committee makes efforts to achieve the maximum performance in assisting the BOC to perform its supervisory and advisory functions, in order to provide the best recommendations for the Board of Commissioners as inputs for the Board of Directors and their staffs. HR and Organization Committee has produced several recommendations in 2015 as follows:

1. To disclose quarterly achievement plan in the preparation of HR strategic plan 2015.
2. To schedule a meeting with the Directorate of Development and Commerce related business scheme of PJB's business development and organizational setup

Pendahuluan Introduction	Laporan Manajemen Management Report	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion	Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Review	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Laporan Keuangan Audited Audited Financial Report	Kriteria Annual Report Award 2015 2015 Annual Report Award Criteria
------------------------------------	---	---	--	---	---	--	---	---

Organisasi (AP/JVC) untuk mendukung pengembangan usaha tersebut.

3. Rencana pembentukan Satuan Teknologi dapat disetujui untuk mendukung pengembangan teknologi pembangkit dalam usaha memenangkan persaingan pembangkit / mempertahankan *competitive advantage*.
4. Untuk pengelolaan IT yang selama ini dilakukan oleh Sub Direktorat *Business Solution* (baik internal maupun eksternal), ke depan akan diarahkan ke PT PJB Services, dalam masa transisi, untuk IT Internal yang terkait dengan strategi dan kebijakan IT korporat akan dikelola oleh Satuan Pengembangan Sistem Manajemen, sedangkan pengelolaan IT eksternal (*support* dan infrastruktur) akan dikelola oleh PJBS. Sedangkan yang terkait dengan penugasan PLN saat ini akan dikelola oleh Tim Adhoc.
5. Terkait dengan Pemisahan Fungsi Perencanaan Korporasi & Pengembangan Usaha, akan dilakukan proses pemisahan dimana fungsi Perencanaan Korporasi & Pembinaan Afiliasi tetap di bawah Direktorat Pengembangan & Niaga (setingkat Senior Manager) , sedangkan untuk Pengembangan Usaha dikelola dalam Unit Bisnis dengan peran *business Developer* termasuk pembentukan SPC.
6. Terkait rencana pengembangan Organisasi *Stockiest*, disepakati akan menjadi Unit Bisnis mandiri, dan sebagai tahapan transisi diusulkan untuk bergabung dalam Satuan Pengadaan & Logistik untuk integrasi dengan pengadaan & logistik Internal dengan pertimbangan standarisasi harga *spare parts* dan harmonisasi kebijakan *Supply Chain Management*.
7. Dewan Komisaris mendukung perubahan organisasi sebagaimana diusulkan Direksi dengan catatan bahwa Direksi perlu menindaklanjuti semua arahan dari Dewan Komisaris :
 - a. Usulan Perubahan Organisasi untuk Pengelolaan IT
 - PJB harus fokus pada pemanfaatan aplikasi IT best practices yang ada di pasar dan tidak menghabiskan energi untuk pengembangan aplikasi IT sendiri.
 - PJB perlu memberikan dukungan, serta melakukan pembinaan dan pemantauan agar pengalihan fungsi implementasi IT ke PJBS diikuti dengan kesiapan PJBS untuk menjalankan fungsi tersebut.
 - b. Usulan Perubahan Organisasi untuk Pengembangan Usaha
 - Pembagian peran antara Subdit Perencanaan Korporasi & Pembinaan Afiliasi dan Unit

design (Subsidiaries/JVC) to support the development of the business.

3. To approve the establishment of Technology Unit, in order to support the development of plant technology in an attempt to win the plant competition/maintain competitive advantage.
4. For the management of IT that have been conducted by the Sub-Directorate of Business Solution (both internally and externally), to be directed to the PT PJB Services, in transition, for Internal IT associated with corporate IT policy and strategy will be managed by the Management System Development Unit, whereas the external IT management (support and infrastructure) will be managed by PJBS. Matters associated with PLN's current assignment will be managed by Tim Adhoc.
5. In relation to the Separation of Corporate Planning & Business Development Functions, to conduct separation process in which the functions of Corporate Planning & Affiliate Coaching remain under the Directorate of Development & Commerce (Senior Manager level), while for Unit Business Development to be managed in Business Units with business Developer role including the establishment of SPC.
6. Related to stockist organizational development plan, it had been decided that it would be an independent business unit, and as a transition phase, it is proposed to merge into the Procurement & Logistics Unit for integration with procurement & internal logistics by taking into consideration the standardization of spare parts price and harmonization of Supply Chain Management policies.
7. The Board of Commissioners supports the organizational changes as proposed by the Board of Directors under the condition that that the Board of Directors need to follow-up all the directives of the Board of Commissioners. :
 - a. Proposed Organizational changes for IT Management
 - PJB should focus on the utilization of IT application of best practices that exist in the market and do not spend energy on the development of the IT application itself.
 - PJB needs to provide support and conducts mentoring and monitoring so that the transfer of IT implementation function to PJBS is followed by PJBS readiness to carry out this function.
 - b. Proposed Organizational Changes for Business Development
 - The division of roles between Sub-Directorate of Corporate Planning & Affiliate Coaching and business

- pengembangan usaha dalam pengembangan suatu proyek perlu jelas
- Perencanaan korporat dan pembinaan afiliasi merupakan 2 hal yang berbeda. Pembinaan afiliasi masih dapat dijadikan satu dalam fungsi perencanaan korporat karena jumlahnya masih belum banyak.
 - Apabila jumlah afiliasi yang masih limited yang menjadi pertimbangan, maka lebih baik yang dijadikan kendali adalah indikator keuangan sehingga pembinaan afiliasi lebih tepat di bawah Direktorat Keuangan.
- c. Usulan Perubahan Organisasi untuk Pengelolaan Teknologi
Perlu ada kejelasan yang bertanggung jawab dalam tata kelola pembangkitan
- d. Usulan Perubahan Organisasi untuk Pengelolaan *Stockis*
Penamaan Satuan Pengadaan dan Logistik perlu diperluas menjadi *Supply Chain Management*.
9. Terkait dengan penugasan pengelolaan O&M PLTU Luar Jawa dan rencana pengembangan bisnis O&M, agar dilakukan persiapan dan kajian terkait dengan skema bisnis dan komersial serta mitigasi risiko korporat untuk memastikan bahwa penugasan dan pengembangan bisnis tersebut mendukung pengembangan korporasi dan sejalan dengan strategi yang telah ditetapkan dalam RJPP. Direktorat Pengembangan dan Niaga diharapkan dapat mengkoordinasikan penyiapan kajian dan skema bisnis tersebut untuk menjadi acuan dan pedoman operasional bagi bidang yang lain khususnya Direktorat SDM dalam program tindak lanjut yang terkait dengan penyiapan SDM & Organisasi
10. Sebagai bagian dari Lesson learn Korporat, perlu dilakukan review terhadap pengelolaan O&M PLTU FTP 1 di Jawa yang diharapkan dapat menghasilkan rekomendasi-rekomendasi perbaikan baik dari sisi teknologi, sistem, komersial/financial serta SDM untuk menjadi bahan penyiapan dan peningkatan maturity PJB ketika melakukan pengelolaan PLTU di Luar Jawa
11. Terkait dengan pengembangan *Leadership* untuk penguatan implementasi budaya Perusahaan :
- a. PJB perlu melakukan langkah-langkah sistematis untuk penyiapan Leader dalam mendukung pengembangan Perusahaan ke depan termasuk kemungkinan melakukan rekrutmen tenaga *expert/* development unit in the development of a project needs to be clear
- Corporate Planning and affiliate coaching are two different things. Affiliate coaching can merge into the corporate planning function due to its few numbers.
 - If the number of limited affiliates that becomes a consideration, it is better to use financial indicator for control thus affiliate coaching is more suitable to serve under the Directorate of Finance.
- c. Proposed Organizational Changes for Technology Governance
There needs to be clarity of who is responsible for the governance of generation
- d. Proposed Organizational Changes for Stockist Management
The naming of Procurement and Logistics Unit needs to be expanded into Supply Chain Management.
9. In relation to the assignment of O&M management for power plant outside Java and O&M business development plan, to conduct preparation and review related to business and commercial schemes and corporate risk mitigation to ensure that assignments and business development support corporate development and in line with the strategy set out in RJPP. Directorate of Development and Commerce is expected to adjust the preparation of review and the business scheme to be a reference and operational guidelines for other areas, especially the Directorate of HR in the follow-up program related to the preparation of HR & Organization
10. As part of the Corporate Lessons learned, to conduct review of the O&M management for FTP-1 TPP in Java, which is expected to provide recommendations for improvement both in terms of technology, systems, commercial/financial and HR to be the preparation material and increased maturity of PJB when managing TPP Outside Java
11. Related to Leadership development for strengthening the implementation of corporate culture:
- a. PJB needs to take systematic measures to create Leaders in supporting the Company's future development, including the possibility of recruit/

Pendahuluan Introduction	Laporan Manajemen Management Report	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion	Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Review	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Laporan Keuangan Audited Audited Financial Report	Kriteria Annual Report Award 2015 2015 Annual Report Award Criteria
------------------------------------	---	---	--	---	---	--	---	---

pendampingan *expert* untuk mempercepat *maturity leader* di PJB dan mengeliminir gap generasi/kompetensi

- b. Sehubungan dengan banyaknya Pejabat di PJB yang masih berstatus Pejabat Sementara (Pjs), PJB diharapkan dapat berkoordinasi secara intensif dengan PLN dalam pelaksanaan *Executive Education* (EE) sebagai salah satu prasyarat yang berlaku di PLN Grup. Adapun untuk pelaksanaan EE III (level Manajemen Dasar) dan *Supervisory Education* I (level Supervisor Atas), PJB agar dapat melaksanakan program tersebut secara swakelola dengan mengacu pada *standard* dan kurikulum yang telah ditetapkan oleh PLN Corporate University (PLN Corpu) sehingga program tersebut dapat segera dieksekusi tanpa ketergantungan dengan jadwal dari PLN Corporate University.

assist experts to accelerate the maturity leader at PJB and to eliminate the generation/competency gap

- b. In relation to the number of PJB's officials who serve as Acting officials, PJB is expected to coordinate intensively with PLN in the implementation of Executive Education (EE) as one of the prerequisites that apply in PLN Group. As for the implementation of EE III (Lower-Level Management) and Supervisory Education I (Senior Supervisor), PJB is suggested to implement the two programs independently with reference to the standards and curriculum set by PLN Corporate University (PLN Corpu) so that the program can immediately be executed without dependence on the schedule of PLN Corporate University.

Laporan Kegiatan Komite SDM dan Organisasi

Sebagaimana diamanatkan dalam Piagam Komite SDM dan Organisasi serta surat keputusan Dewan Komisaris PJB No.005.K/DK/PJB/2013 tanggal 2 September 2013 tentang Komite SDM dan Organisasi PJB. Komite SDM dan Organisasi diharuskan membuat laporan berkala triwulanan dan tahunan yang ditunjukkan kepada Dewan Komisari. Berikut laporan Komite SDM dan Organisasi PJB tahun 2015 :

Tabel penyampaian Laporan Kegiatan Komite SDM dan Organisasi PJB tahun 2015:

Keterangan Description	Waktu Penyerahan Laporan kepada Dewan Komisaris Time of Submission of Report to the BOC
Laporan Kegiatan Komite SDM dan Organisasi Triwulan I HR and Organization Committee Report for Q1	April 2015 April 2015
Laporan Kegiatan Komite SDM dan Organisasi Triwulan II HR and Organization Committee Report for Q2	Juli 2015 July 2015
Laporan Kegiatan Komite SDM dan Organisasi Triwulan III HR and Organization Committee Report for Q3	Oktober 2015 October 2015
Laporan Komite SDM dan Organisasi Tahun 2015 I Annual HR and Organization Committee Report 2015	Januari 2016 January 2016

Ruang lingkup Laporan Kegiatan Komite SDM dan Organisasi mencakup tugas tanggung jawab dan wewenang Komite SDM dan Organisasi, Rapat Komite SDM dan Organisasi, kegiatan dan hasil-hasil yang dilaksanakan Komite SDM dan Organisasi, Program Kerja Tahun 2015 dan Realisasi program kerja tahun 2015.

Kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Komite SDM dan Organisasi selama tahun 2015 antara lain adalah:

1. Evaluasi pencapaian kinerja KSDMO tahun 2015 dan menuangkan hasilnya dalam Laporan Tahunan
2. Menyusun draft rencana kerja tahun 2015 yang memuat sasaran/target yang ingin dicapai
3. Evaluasi rancangan RJPP bidang SDMO yang diajukan Direksi dan penyampaian tanggapan

HR and Organization Committee Report

As mandated in the HR and Organization Committee Charter and the BOC Decree No. 005.K/DK/PJB/ 2013 dated 2 September 2013 on HR and Organization Committee of PJB. HR and Organization Committee is required to make quarterly and annual reports addressed to the Board of Commissioners. Here are the reports of HR and Organization Committee in 2015:

Submission of HR and Organization Committee Reports in 2015

The scopes of HR and Organization Committee Report cover the Committee's duties, responsibilities and authority, meetings, activities and results, 2015 Work Plan and its realization.

The activities that have been carried out by HR and Organization Committee during 2015 include:

1. Evaluation of KSDMO performance achievement 2015 of which results were described in the Annual Report
2. Prepared the 2015 work plan draft that included the goals/targets to be achieved
3. Evaluation of RJPP draft in SDMO proposed by the Board of Directors and submission of feedback

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 4. Evaluasi rancangan RKAP 2015 bidang SDMO sebagai penjabaran dari RJPP yang diajukan Direksi dan menyusun rekomendasi persetujuannya 5. Merespon saran, harapan, permasalahan dan keluhan dari <i>Stakeholders</i> yang disampaikan langsung ke Dewan Komisaris ataupun penyampaian Direksi terkait bidang SDMO 6. Pembahasan kebijakan sistem TI dalam bidang SDMO 7. Pembahasan organisasi PJB 8. Memastikan sistem Pengembangan karir yang berlaku sudah benar dalam konsep dan pelaksanaannya 9. Pembahasan bulanan dengan Manajemen bidang SDMO untuk memastikan program-program kerja dalam RKAP dilaksanakan dengan benar 10. Melaksanakan pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan SDMO di Anak Perusahaan/Perusahaan patungan dan pelaksanaannya 11. Evaluasi dan penyempurnaan Pedoman Seleksi dan Nominasi bagi Komisaris dan Direksi Anak Perusahaan/Perusahaan Afiliasi dan Pejabat Satu Tingkat dibawah Direksi 12. Melakukan penelaahan remunerasi Direksi berdasarkan usulan Direksi | <ol style="list-style-type: none"> 4. Evaluation of 2015 RKAP draft in KSDMO as the elaboration of RJPP proposed by the Board of Directors and made recommendations for approval 5. Provided feedback to suggestions, hopes, concerns and complaints from Stakeholders submitted directly to the Board of Commissioners or Board of Directors or the BOD submission in SDMO 6. Discussion of IT system policy in SDMO 7. Discussion of PJB's Organization 8. Ensured that career development system that been applied correctly in concept and execution 9. Monthly discussion with SDMO Management ensured that the work plans in RKAP have been implemented correctly 10. Carried out monitoring of of SDMO management policies at Subsidiaries/Joint venture and its implementation 11. Evaluation and Improvement of Guidelines for Selection and Nomination of the Commissioners and Directors of Subsidiaries/Affiliates and Officers One Level under the Board of Directors 12. Reviewed the remuneration for the Board of Directors based on the BOD proposal |
|---|--|

Program Kerja dan Realisasinya Komite SDM dan Organisasi Tahun 2015

Program kerja Komite SDM dan Organisasi tahun 2015 disusun berdasarkan referensi sebagai berikut:

1. Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No.SK-16/S.MBU/2012 tentang indikator/parameter penilaian dan evaluasi atas penerapan GCG pada BUMN
2. Tugas pokok Komite SDM dan Organisasi sesuai Keputusan Dewan Komisaris PJB No:008.K/DK/PJB/2014 tanggal 9 Agustus 2014 tentang Komite SDM dan Organisasi Dewan Komisaris PJB
3. *Strategy Map* RJPP 2013-2018

Program kerja Komite SDM dan Organisasi tahun 2015 yang disusun berdasarkan referensi-referensi tersebut diharapkan dapat memperbaiki *area of improvement* yang menjadi rekomendasi *assessment* GCG untuk bidang SDM dan Organisasi yang dilakukan setiap tahun serta dapat terlaksana tugas-tugas pokok Komite SDM dan Organisasi. Berikut program kerja dan realisasi Komite SDM Dan Organisasi tahun 2015 :

HR and Organization Committee Work Plan and its Realization in 2015

The work plan of HR and Organization Committee in 2015 was prepared based on the following references:

1. Decision of SOE Ministry Secretary No.SK-16/S.MBU/2012 on the indicators/parameters of assessment and evaluation of GCG implementation in SOEs
2. The main duties of HR and Organization Committee according to the BOC Decree No:008.K/DK/PJB/2014 dated August 9, 2014 on HR and Organization Committee and the Organization of PJB's Board of Commissioners
3. *Strategy Map* RJPP 2013-2018

By refering the work plan to these references, it is expected that the implementation of HR and Organization Committee main duties will improve and generate better performance. Here is the HR and Organization Committee work plan and its realization in 2015:

Pendahuluan Introduction	Laporan Manajemen Management Report	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion	Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Review	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Laporan Keuangan Audited Audited Financial Report	Kriteria Annual Report Award 2015 2015 Annual Report Award Criteria
------------------------------------	---	---	--	---	---	--	---	---

Tabel Program Kerja Dan Realisasinya Komite SDM Dan Organisasi Tahun 2015 **HR and Organization Committee Work Plan and its Realization in 2015**

No	Program Kerja Work Plan	Realisasi Program Kerja Realization
1	Evaluasi pencapaian kinerja Komite SDM dan Organisasi 2015 dan menuangkan hasilnya dalam laporan tahunan Evaluating HR and Organization Committee performance achievement in 2015, and mentioning the results in the annual report	Telah dilaksanakan dan hasilnya tertuang dalam Laporan Komite SDM dan Organisasi Tahun 2015 Evaluation has been carried out and the results are contained in the 2015 annual report of HR and Organization Committee
2	Menyusun draft rencana kerja tahun 2015 yang memuat sasaran/target yang ingin dicapai Preparing 2015 work plan draft which contains goals/target of achievement	Telah dilaksanakan dan tertuang dalam Rencana Program Kerja Komite SDM dan Organisasi tahun 2015 It has been carried out and the results are contained in the 2015 Work Plan of HR and Organization Committee
3	Evaluasi rancangan RJPP bidang SDM dan Organisasi yang diajukan Direksi dan penyampaian tanggapan Evaluating RJPP draft in HR and Organization proposed by the BOD and submitting feedback	Telah dilaksanakan pembahasan-pembahasan dengan Direksi dan hasilnya tertuang dalam RJPP 2013 – 2018 Discussions have been carried out with the BOD and the results are contained in 2013-2018 RJPP
4	Evaluasi rancangan RKAP 2015 bidang SDM dan Organisasi sebagai penjabaran dari RJPP, yang diajukan Direksi dan menyusun rekomendasi selanjutnya Evaluating 2015 RKAP draft in HR and Organization as an explanation of RJPP proposed by the BOD and preparing next recommendations	Telah dilakukan pembahasan-pembahasan bersama Direktur SDM dan hasilnya tertuang di dalam RKAP 2015 untuk bidang SDM yang merupakan penjabaran tahunan dari RJPP 2013 – 2018 Discussions have been carried out with HR Director and the results are contained in 2015 RKAP in HR which is an annual explanation of 2013-2015 RJPP
5	Merespon saran, harapan, permasalahan dan keluhan dari stakeholders (pelanggan, pemasok, kreditur dan karyawan) yang disampaikan langsung kepada Dewan Komisaris ataupun penyampaian oleh Direksi terkait bidang SDM dan Organisasi (sesuai kebutuhan) Responding to suggestions, expectations, concerns and complaints from stakeholders (customers, suppliers, creditors and employees) which are directly submitted to the Board of Commissioners or through the Board of Directors related to HR and Organization (as needed)	Tidak ada penyampaian permasalahan terkait bidang SDM dan Organisasi, baik yang disampaikan langsung kepada Dewan Komisaris maupun penyampaian melalui Direksi There was no complaint submitted either directly to the BOC or through the BOD
6	Pembahasan kebijakan sistem Teknologi Informasi dalam bidang SDM dan Organisasi Discussing Information Terchnology System policy in HR and Organization	Telah dilakukan pembahasan-pembahasan dan pengintegrasian sistem-sistem SDM yang ada di PJB ke sistem SAP di PT PLN (Persero) Discussions have been carried out and HR systems has been integrated from PJB to SAP system in PT PLN (Persero)
7	Pembahasan organisasi PJB Discussion of PJB's organization	Telah dilakukan pembahasan organisasi dengan Direktur SDM dan Senior Manajer bidang SDM dan Organisasi dan sudah dituangkan dalam Keputusan Direksi tentang Organisasi Discussion has been carried out with the HR Director and Senior Manager of HR an Organization and the results are contained in the BOD Decrees on Organization
8	Memastikan sistem pengembangan karir yang berlaku sudah benar dalam konsep dan pelaksanaanya (termasuk ketentuan SDM pusat yang sudah diratifikasi PJB) Ensuring career development system applies correctly in concept and implementation (including the HR provisions of the headquarters that have been ratified by PJB)	Telah dilakukan pembahasan untuk memastikan bahwa system pengembangan karir yang berlaku sudah benar dalam konsep dan pelaksanaannya, termasuk ketentuan SDM Pusat yang sudah diratifikasi PJB Discussion has been carried out to ensure that the career development system applies correctly in concept and implementation, including the HR provisions of the headquarters that have been ratified by PJB
9	Pembahasan bulanan dengan manajemen bidang SDM dan Organisasi untuk memastikan program-program kerja dalam RKAP dilaksanakan dengan benar Monthly discussion with HR and Organization management to ensure that the RKAP work plans are executed correctly	Telah dilakukan pembahasan dan hasilnya tertuang dalam Laporan Manajemen Triwulanan Discussion has been carried out and the results are contained in the Quarterly Management Report

No	Program Kerja Work Plan	Realisasi Program Kerja Realization
10	Melaksanakan pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan SDM dan Organisasi di Anak Perusahaan/Perusahaan Patungan dan pelaksanaannya Carrying out supervision on HR and Organization management policies in Subsidiaries/Joint Ventures including their implementation	Dilakukan pada waktu rapat, baik pada rapat pengawasan maupun pada rapat konsultasi Direksi – Dekom Supervision has been carried out during the BOC supervisory meetings or BOD-BOC consultation meetings
11	Evaluasi dan penyempurnaan Pedoman Seleksi dan Nominasi bagi Komisaris dan Direksi Anak Perusahaana/Perusahaan Afiliasi dan Pejabat Satu Tingkat dibawah Direksi PJB Evaluation and improvement of Guidelines for Selection and Nomination of Commissioners and Directors of Subsidiaries/Affiliates and Officers one level below the Directors of PJB	Telah selesai dan disepakati, Pedoman ini mencakup bagi Komisaris dan Direksi Anak Perusahaan/Perusahaan Afiliasi dan Pejabat Satu Tingkat dibawah Direksi PT PJB The Guidelines have been completed and approved, in which includes the Commissioners and Directors of Subsidiaries/Affiliates and Officers one level below the Directors of PT PJB
12	Melakukan penelaahan remunerasi Direksi berdasarkan usulan Direksi Reviewing the remuneration for the Board of Directors based on the BOD recommendations	Telah ditetapkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT PJB tanggal 10 Juli 2015 perihal Penetapan Laba Bersih, Remunerasi Tahun 2015 Direksi dan Dekom, Tantiem Direksi dan Dewan Komisaris serta Bonus Karyawan Tahun 2014 Remuneration has been determined by the Circular Resolution of the Shareholders dated July 10, 2015 on the Determination of Net Income, BOD and BOC Remuneration 2015, BOD and BOC Performance Incentive and Employee Bonus 2014.

Penilaian Kinerja Komite SDM dan Organisasi Tahun 2015

Penilaian dilakukan untuk memonitor kinerja Komite SDM dan Organisasi selaku kelompok maupun anggotanya sebagai individu yang dilakukan setiap tiga bulan sekali. Penilaian kinerja dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan indikator penilaian kinerja sebagaimana ditetapkan oleh Dewan Komisaris meliputi Tingkat Kehadiran dalam Rapat Komite, Tingkat Kehadiran dalam Rapat Internal Dewan Komisaris, Tingkat Kontribusi Tertulis bagi Komite, Akurasi Rekomendasi Tertulis, Akurasi Rekomendasi Lisan, Peran Aktif (Inisiatif) dan Inovasi.

Kinerja Komite SDM dan Organisasi dinilai berdasarkan realisasi dan penyelesaian program kerja yang tercantum dalam Rencana Kerja Komite SDM dan Organisasi. Realisasi dan penyelesaian program kerja tersebut dilaporkan kepada Dewan Komisaris dalam laporan Komite SDM dan Organisasi yang meliputi pelaksanaan tugas komite termasuk risalah rapat yang memuat saran, rekomendasi dan masukan terkait di bidang pengembangan SDM dan Organisasi.

Hasil penilaian tersebut menjadi bahan pertimbangan bagi Dewan Komisaris untuk mengangkat kembali dan/atau memberhentikan anggota Komite SDM dan Organisasi untuk periode jabatan berikutnya.

HR and Organization Committee Performance Appraisal 2015

The performance appraisal of HR and Organization Committee as a group and individual is done once every 3 (three) months. It is carried out by the Board of Commissioners with performance appraisal indicators determined by the BOC, including the attendance rate in Committee Meetings and internal BOC meetings, the level of written contributions to the Committee, the accuracy of Written and Oral Recommendations, Active Role (Initiative) and Innovation

The performance appraisal of HR and Organization Committee was conducted based on the realization and completion of the programs listed in the Committee's Work Plan and reported to the Board of Commissioners in the form of HR and Organization Committee Report which included the implementation of committee's tasks, minutes of meetings containing suggestions, recommendations and input relating to HR and Organizational development.

The assessment results will be taken as consideration for the BOC to reassign and/or dismiss the members of HR and Organization Committee for the next term of office.

Hubungan Kerja Induk Dengan Anak

Employment Relationship between the Parent Company and Subsidiaries

Saat ini, PJB memiliki 4 anak perusahaan yaitu, PT PJB Services, PT Rekadaya ElektriKA, PT Navigate Innovative Indonesia (PT NII), dan PT PJB Investasi. Pada ke-4 (empat) anak perusahaan tersebut, PJB menjadi pemegang saham mayoritas. Masing-masing anak perusahaan memiliki bidang usaha yang berbeda-beda.

Guna menyelaraskan prinsip-prinsip GCG pada anak perusahaan dengan PJB, PJB memiliki *Charter Hubungan Bisnis* di dalam PJB *Group* yang telah disahkan berdasarkan Keputusan Direksi Nomor:002.K/101/DIR/2013 tanggal 31 Juli 2013. *Charter Hubungan Bisnis* di dalam PJB *group* telah disesuaikan sesuai kebutuhan Perusahaan.

Pada *Charter Hubungan Bisnis Di Dalam PJB Group* telah mengatur antara lain:

1. Dalam hal transaksi antara PT PLN (Persero) dan PJB dalam bentuk Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik, maka peran PJB dalam pengelolaan pembangkit tenaga listrik di UP Paiton, UP Brantas, UP Gresik, UP Cirata, UP Muara Karang dan UP Muara Tawar adalah sebagai *Asset Owner*, *Asset Manager* sekaligus sebagai *Asset Operator*.
2. Dalam hal PJB mengembangkan pembangkit tenaga listrik sampai dengan kapasitas 50 MW per unit dan skema transaksi Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik maka peran PJB Group sebagai berikut :
 - PT Navigat Innovative Indonesia (PT NII) sebagai *Asset Owner*
 - PT PJB Services sebagai *Asset Manager* dan *Asset Operator*
 - PT Rekadaya ElektriKA sebagai kontraktor EPC
3. Dalam hal transaksi antara PT PLN (Persero) dengan PJB dalam bentuk Perjanjian Jasa Operasi dan Pemeliharaan (Perjanjian Jasa O&M) dan pembangkit tenaga listrik dimiliki oleh PT PLN (Persero) maka PJB berperan sebagai *Asset Operator* didukung oleh PT PJB Services
4. Dalam hal pembangkit tenaga listrik milik PT PLN (Persero) yang saat ini dikelola oleh PJB UBJOM apabila kepemilikan asetnya diserahkan kepada PJB dan transaksi antara PT PLN (Persero) dengan PJB dalam bentuk Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik, maka pembagian peran antara PJB dan PT PJB Services dalam pengelolaan pembangkit tenaga listrik dimaksud adalah sebagai berikut :
 - PJB sebagai *Asset Owner* dan *Asset Manager*
 - PT PJB Services sebagai *Asset Operator*
5. Dalam hal pembangkit tenaga listrik milik PT PLN (Persero) yang berada di lokasi pembangkit tenaga listrik

Currently, PJB has four subsidiaries, namely, PT PJB Services, PT Rekadaya ElektriKA, PT Navigate Innovative Indonesia (PT NII), and PT PJB Investasi. PJB becomes the majority shareholder in all four subsidiaries. Each subsidiary has different line of business.

In order to align the GCG principles of subsidiaries with PJB, PJB has Business Relations Charter in PJB Group which was approved by the Directors' Decision No. 002.K/101/DIR/2013 dated July 31, 2013. Business Relations Charter in PJB Group was adjusted according to the needs of the Company.

Business Relations Charter in PJB Group regulates, among others:

1. In terms of transactions between PT PLN (Persero) and PJB in the form of Power Purchase Agreement, PJB acts as the Asset Owner, Asset Manager and Asset Operator in the management of power plants at Paiton GU, Brantas GU, Gresik GU, Cirata GU, Muara Karang GU and Muara Tawar GU.
2. In terms of PJB's power plant development with a maximum capacity of 50 MW per unit under Power Purchase Agreement transaction scheme, the roles of PJB Group are as follows:
 - PT Navigat Innovative Indonesia (PT NII) as the Asset Owner
 - PT PJB Services as the Asset Manager and Asset Operator
 - PT Rekadaya ElektriKA as the EPC contractor
3. In terms of transactions between PT PLN (Persero) with PJB in the form of Operations and Maintenance Service Agreement (O&M Services Agreement) for power plants owned by PT PLN (Persero), PJB acts as the Asset Operator supported by PT PJB Services
4. In terms of power plants owned by PT PLN (Persero) which are currently managed by PJB OMBU, if the ownership of assets is transferred to PJB and the transaction between PT PLN (Persero) and PJB is in the form of Power Purchase Agreement, then the division of roles between PJB and PT PJB Services in the power plant management are as follows:
 - PJB as the Asset Owner and Asset Manager
 - PT PJB Services as the Assets Operator
5. In terms of power plants owned by PT PLN (Persero) and located in PJB power plants areas, if the ownership

milik PJB saat ini apabila kepemilikannya diserahkan kepada PJB dan transaksi antara PT PLN (Persero) dengan PJB dalam bentuk Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik maka PJB berperan sebagai *Asset Owner*, *Asset Manager* sekaligus *Asset Operator*

6. Dalam hal terjadi penyerahan pembangkit tenaga listrik milik PT PLN (Persero) kepada PJB, transaksi antara PT PLN (Persero) dengan PJB dalam bentuk Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik, maka pembagian peran antara PJB dan PT PJB Services dalam pengelolaan pembangkit tenaga listrik dimaksud adalah sebagai berikut:
 - PJB sebagai *Asset Owner* dan *Asset Manager*
 - PT PJB Services sebagai *Asset Operator*
7. Perusahaan dalam kelompok usaha PJB (PJB Group) yang dapat berperan sebagai penyedia Jasa O&M di pembangkit tenaga listrik yang dimiliki oleh swasta adalah PT PJB Services
8. Pembagian peran dalam bisnis EPC pembangkit tenaga listrik dengan kapasitas terpasang sampai dengan 50 MW adalah sebagai berikut:
 - PT Rekadaya ElektriKA sebagai penyedia jasa *Enjineri, Procurement* dan *Construction*
 - PT PJB Services sebagai penyedia jasa *Commisioning/ Start Up/Overhaul*
9. PJB melalui Subdit Business Solution berperan sebagai penyedia jasa solusi bisnis berbasis teknologi informasi baik yang diberikan oleh PT PLN(Persero) maupun Independent Power Producer(IPP).
10. PJB melalui Subdit Stockiest Pembangkit berperan sebagai penyedia *Critical Part* untuk PLTU *Fast Track Program* Pertama milik PT PLN (Persero).

PJB sebagai *holding* dari ke-4(empat) anak perusahaannya selalu mendukung pertumbuhan bisnis masing-masing dari anak perusahaan. Karena ke-4 (empat) anak perusahaan tersebut juga akan memberikan dampak terhadap keberlanjutan bisnis PJB. Oleh sebab itu, PJB selalu menugaskaryawan karyawan PJB kepada anak perusahaan dengan kompetensi yang sejalan dengan kebutuhan bisnis anak perusahaan.

Meskipun PJB merupakan pemegang saham mayoritas dari anak perusahaan, PJB menyadari bahwa anak perusahaan telah memiliki otonomi masing-masing mencakup bidang usaha, badan hukum, Anggaran Dasar serta wajib mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, maka dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, anak perusahaan bersifat independen tanpa ada intervensi dari PJB yang tidak sesuai dengan regulasi yang berlaku. Informasi lebih lanjut terkait Anak Perusahaan dibahas pada bagian Profil Perusahaan dalam Annual Report ini.

is transferred to PJB and the transaction between PT PLN (Persero) and PJB is in the form of Power Purchase Agreement, then PJB acts as the Asset Owner, Asset Manager and Assets Operator

6. In terms of transfer of power plants owned by PT PLN (Persero) to PJB and the transaction between PT PLN (Persero) and PJB is in the form of Power Purchase Agreement, then the division of roles between PJB and PT PJB Services in the power plant management are as follows:
 - PJB as the Asset Owner and Asset Manager
 - PT PJB Services as the Assets Operator
7. The company in PJB Group which may act as the provider of O&M Services for privately-owned power plants is PT PJB Services
8. The division of roles in the EPC business of power plants with an installed capacity of up to 50 MW is as follows:
 - PT Rekadaya ElektriKA as the provider of Engineering, Procurement and Construction services
 - PT PJB Services as the provider of Commissioning/ Start Up/Overhaul services
9. PJB through Business Solution Sub-Directorate acts as the provider of business solution services based on information technology provided by either PT PLN (Persero) or Independent Power Producers (IPP).
10. PJB through Power Plant Stockist Sub-Directorate acts as the provider of Critical Parts for Power Plants participating in the First Fast Track Program of PT PLN (Persero).

PJB as the holding of all four subsidiaries has always supported the business growth of the respective subsidiaries, since the subsidiaries also have an impact on PJB's business continuity. Therefore, PJB always assigns employees to subsidiaries whose competencies are in line with the business needs of the subsidiaries.

Although PJB is the majority shareholder of the subsidiaries, PJB realizes that each subsidiary has had autonomy which covers lines of business, legal entity, Articles of Association and shall comply with the applicable legislation, so in conducting its operational activities, the subsidiary is independent without any unlawful intervention from PJB. Further information related to the Subsidiaries is discribed in the Company Profile section of this Annual Report.

Pendahuluan Introduction	Laporan Manajemen Management Report	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion	Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Review	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Laporan Keuangan Audited Audited Financial Report	Kriteria Annual Report Award 2015 2015 Annual Report Award Criteria
------------------------------------	---	---	--	---	---	--	---	---

Inisiatif Implementasi GCG Kepada Anak Perusahaan

Keberhasilan implementasi GCG PJB, tidak terlepas dari Peran PJB dalam mendorong pelaksanaan implementasi GCG di anak perusahaan. PJB telah memiliki program inisiatif kepada anak perusahaan untuk wajib melaksanakan tata kelola perusahaan sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh PJB. Kegiatan yang dilaksanakan terkait dengan hal ini antara lain adalah:

- Sosialisasi GCG kepada anak perusahaan
- Pelaksanaan *Assesment* GCG anak perusahaan
- Mendorong kelengkapan *softstructure* GCG anak perusahaan
- Mendorong kelengkapan organ GCG anak perusahaan
- Mendorong budaya Perusahaan Bersih
- Mengintegrasikan implementasi GCG anak dengan implementasi GCG di PJB

Adapun gambaran Implementasi GCG yang telah dilaksanakan oleh anak perusahaan adalah sebagai berikut :

Assesment GCG Anak Perusahaan

Pelaksanaan *assesment* GCG terhadap Anak Perusahaan bertujuan untuk mengetahui sejauh mana Implementasi GCG yang telah dilaksanakan oleh anak perusahaan, sehingga dapat teridentifikasi aspek-aspek yang memerlukan perbaikan. Hal tersebut juga menjadi bagian dalam penerapan Tata Kelola terintegrasi yang berkualitas berdasarkan *best practice* dan peraturan yang berlaku.

Pada tahun 2015 PJB telah melakukan penilaian pengukuran penerapan GCG terhadap anak perusahaan secara *self assesment* oleh Tim internal PJB. Penilaian implementasi GCG anak perusahaan PJB dilakukan berdasarkan alat uji sesuai Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. Per-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Keputusan Sekretaris Menteri BUMN Nomor 16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang parameter/indikator pengukuran penerapan GCG pada Badan Usaha Milik Negara yang mencakup 6 (enam) aspek *governance* yaitu Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Secara Berkelanjutan, Pemegang Saham / RUPS, Dewan Komisaris, Direksi, Pengungkapan Informasi dan Transparansi, dan Aspek Lainnya.

Self assesment GCG dilakukan kepada PT PJBS Services dan PT Rekadaya ElektriKA. Hasil *assesment* GCG PT PJBS mencapai predikat kategori "CUKUP BAIK", dengan skor actual 73.77% dari skor maksimal 100, sedangkan PT Rekadaya ElektriKA mencapai predikat kategori "CUKUP BAIK", dengan skor actual 70,58% dari skor maksimal 100.

Initiative of GCG Implementation in Subsidiaries

Successful GCG implementation of PJB is inseparable from PJB's role in promoting the implementation of GCG in subsidiaries. PJB has taken initiatives towards subsidiaries in the form of mandatory implementation of corporate governance in accordance with the standards established by PJB. Activities carried out in this regard include:

- Socialization of GCG to subsidiaries
- Implementation of GCG Assessment for subsidiaries
- Encouraging the completeness of GCG soft structure GCG in subsidiaries
- Encouraging the completeness of GCG organs in subsidiaries
- Encouraging Clean Corporate culture
- Integrating the GCG implementation of subsidiaries with the GCG implementation at PJB

The description of GCG implementation which has been carried out by subsidiaries is as follows:

GCG Assessment of Subsidiaries

The implementation of GCG assessment of Subsidiaries aims to determine the extent of GCG implementation which has been carried out by the subsidiaries, so aspects that require improvement can be identified. It is also part of the implementation of integrated governance based on the best practice and applicable regulations.

In 2015, PJB performed an assessment of GCG implementation of the subsidiaries through self assessment carried out by PJB's internal team. The assessment of GCG implementation of PJB's subsidiaries was performed by test equipment in accordance with the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. Per-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 on the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in State-Owned Enterprises (SOEs) and the Secretary of SOE Minister Decree No. 16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 on the parameters/indicators for measuring GCG implementation in State-Owned Enterprises which include 6 (six) aspects of governance namely commitment towards Sustainable GCG Implementation, Shareholders/GMS, the Board of Commissioners, Directors, Disclosures and Transparency, and Other aspects.

GCG self-assessment was performed to PT PJBS Services and PT Rekadaya ElektriKA. GCG assessment result for PT PJBS was in the category of "FAIRLY GOOD", with an actual score of 73.77% of the maximum score of 100, and PT Rekadaya ElektriKA was also in the category of "FAIRLY GOOD", with an actual score of 70.58% of the maximum score of 100.

Pada tahun 2015, anak perusahaan PJB yaitu PT NII pertama kali melakukan *self assessment* GCG dan mencapai skor aktual 40% dari skor maksimal 100.

Melengkapi & Menyempurnakan *Soft Structure* GCG

Guna implementasi tata kelola perusahaan berjalan dengan baik, perlu didukung pedoman yang memuat tentang kebijakan dan pengaturan-pengaturan lainnya yang mengatur perusahaan agar tetap sejalan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, prinsip-prinsip korporasi yang sehat dan etika bisnis. Oleh karena itu PJB mengarahkan bagi seluruh anak Perusahaan PJB untuk melengkapi dan menyempurnakan berbagai pedoman yang menjadi standar tata kelola yang baik seperti GCG Code, CoC, Board Manual, Charter serta kebijakan dan prosedur lainnya.

In 2015, a subsidiary of PT PJB, namely NII, performed its first GCG self-assessment with an actual score of 40% of the maximum score of 100.

Completing and Improving GCG Soft Structure

In order for GCG implementation to run well, guidelines, containing policies and other provisions that govern the company in order to keep in line with the applicable legislation, the principles of sound corporation and business ethics, are required. Therefore, PJB instructs all subsidiaries to complete and improve the various guidelines that become the standards of good governance such as GCG Code, CoC, Board Manual, Charter as well as other policies and procedures.

Nama Anak Perusahaan Subsidiary	Soft structure GCG yang dimiliki GCG Soft Structure Owned
PT PJB Services	GCG Code, Board Manual, Code Of Conduct, Charter Internal Audit, Kebijakan WBS, Kebijakan benturan kepentingan, kebijakan Gratifikasi dan kebijakan lainnya. GCG Code, Board Manual, Code of Conduct, Internal Audit Charter, WBS Policy, Conflict of Interest Policy, Gratification Policy and other policies.
PT Rekadaya ElektriKA	GCG Code, Board Manual, Code Of Conduct, Charter Komite Audit, Charter Internal Audit, Kebijakan WBS, Kebijakan benturan kepentingan, kebijakan Gratifikasi dan kebijakan lainnya. GCG Code, Board Manual, Code of Conduct, Audit Committee Charter, Internal Audit Charter, WBS Policy, Conflict of Interest Policy, Gratification Policy and other policies.
PT Navigat Innovative Indonesia	GCG Code, Board Manual, Code Of Conduct, Kebijakan WBS, Kebijakan benturan kepentingan, kebijakan Gratifikasi dan kebijakan lainnya. GCG Code, Board Manual, Code of Conduct, WBS Policy, Conflict of Interest Policy, Gratification Policy and other policies.

Penguatan Organ Perusahaan

Disamping melengkapi *soft structure* GCG, Anak-anak Perusahaan PJB juga telah membentuk organ Perusahaan. Berikut daftar Organ Perusahaan yang telah dibentuk oleh Anak Perusahaan PJB:

Strengthening of Company's Organs

In addition to completing GCG soft structure, PJB's Subsidiaries also established Company's Organs. Here is the list of Company's Organs that have been established by PJB's Subsidiaries:

Nama Anak Perusahaan Subsidiary	Soft structure GCG yang dimiliki GCG Soft Structure Owned
PT PJB Services	Dewan Komisaris, Direksi, Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Internal Audit, Unit Manajemen Risiko. Board of Commissioners, Board of Directors, Secretary to the Board of Commissioners, Audit Committee, Corporate Secretary, Internal Audit, Risk Management Unit.
PT Rekadaya ElektriKA	Dewan Komisaris, Direksi, Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Internal Audit, Unit Manajemen Risiko. Board of Commissioners, Board of Directors, Secretary to the Board of Commissioners, Audit Committee, Corporate Secretary, Internal Audit, Risk Management Unit.
PT Navigat Innovative Indonesia	Dewan Komisaris, Direksi Board of Commissioners, Board of Directors

Mendorong Budaya Perusahaan Bersih

PJB terus meningkatkan budaya bersih perusahaan melalui program PJB bersih. Budaya perusahaan bersih tidak hanya dilakukan oleh PJB tetapi juga pada Anak Perusahaan PJB. Dalam rangka mendukung program budaya bersih untuk anak perusahaan PJB telah melakukan:

1. Program Pengendalian Gratifikasi
2. Whistle Blowing System
3. Kepatuhan penyampaian LHKPN

Encouraging Clean Corporate Culture

PJB continues to improve its clean culture through PJB Bersih program. Clean corporate culture is not only done by PJB but also by its Subsidiaries. In order to support the program of clean corporate culture for its subsidiaries, PJB has carried out:

1. Gratification Control Program
2. Whistle Blowing System
3. Compliance in the submission of LHKPN

Sekretaris Dewan Komisaris

Secretary to the Board of Commissioners

Sekretaris Dewan Komisaris diangkat oleh dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Sekretaris Dewan Komisaris memiliki peran membantu Dewan Komisaris dalam mendukung fungsi pengawasan dan pemberian arahan mengenai praktik tata kelola perusahaan yang baik.

Pada saat ini, Sekretaris Dewan Komisaris PJB dijabat oleh Sonny A. Sobana. Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 002/DK/ PJB/2010 tanggal 19 Agustus 2010. Sekretaris Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dibantu oleh 2 (dua) tenaga Sekretariat Dewan Komisaris dari *outsourcing*.

Secretary to the Board of Commissioners (BOC Secretary) is appointed by and directly responsible to the Board of Commissioners. BOC Secretary assists the BOC in supporting the supervisory function and providing guidance on GCG practice.

Currently, the BOC Secretary of PJB is held by Sonny A. Sobana. The appointment of the BOC Secretary is established by the BOC Decree No. 002/DK/PJB/2010 dated August 19, 2010. In performing its duties and responsibilities, the BOC Secretary is assisted by 2 (two) BOC Secretariat of outsourcing personnels.

Profil Ringkas Sekretaris Dewan Komisaris

Brief Profile of the BOC Secretary



Sonny A. Sobana

Lahir di Garut, tanggal 29 Mei 1952. Lulusan Sarjana Teknik Mesin, ITB tahun 1996

Mengawali karir sejak tahun 1997 di PLN Wilayah VIII Sulawesi Selatan & Tenggara. Sebelum menjabat sebagai Sekretaris Dewan Komisaris di PJB, beliau pernah menjabat sebagai Kepala Proyek PLTGU Muara Karang (1992), Kepala Proyek PLTGU Muara Tawar (1995), Inspektur Pembantu pada SPI PT PLN (Persero) (1999-2003), Kepala SPI pada PT Indonesia Power (2004-2008), Komisaris PT Indo Medco Power (2005-2007), sebagai Advisor Direksi PT Indonesia Power (2008-2009).

Training yang pernah diikuti antara lain O&M Thermal Power Plant tahun 1982, Audit Operasional & Keuangan (BPKP) tahun 1988, Seminar Manager (PPM-PLN) tahun 1989, Manajemen Proyek Konstruksi (IPPM Jakarta) tahun 1990, Primavera Project Planner (Niesen-Worster Group) tahun 1997, Kursus Audit Internal Lanjutan (YPIA – Jakarta) tahun 1998, dan Kursus General Manager (PLN) tahun 1999,

Born in Garut on May 29, 1952. He obtained his Mechanical Engineering Degree from ITB in 1996

He began his career in 1997 at PLN Region VIII South & Southeast Sulawesi. Prior to serving as the BOC Secretary, he has served as the Project Manager of PLTGU Muara Karang (1992), the Project Manager of PLTGU Muara Tawar (1995), Assistant Examiner of Internal Audit Unit at PT PLN (Persero) (1999-2003), Head of Internal Audit Unit at PT Indonesia Power (2004-2008), Commissioner of PT Indo Medco Power (2005-2007), the BOD Advisor of PT Indonesia Power (2008-2009).

He participated in several training, among others, O&M Thermal Power Plant in 1982, Operational & Financial Audit (BPKP) in 1988, Manager Seminar (PPM-PLN) in 1989, Construction Project Management (IPPM Jakarta) in 1990, Primavera Project Planner (Niesen-Worster Group) in 1997, Advanced Internal Audit Course (YPIA – Jakarta) in 1998 and General Manager Course (PLN) in 1999.

Pedoman Kerja dan Tugas Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Komisaris

Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris didasarkan pada aspek pengetahuan yang mencakupi dibidang Undang-Undang dan peraturan lain yang berhubungan dengan Dewan Komisaris, Administrasi, komunikasi serta *managerial skill* yang dibutuhkan.

Sekretaris Dewan Komisaris PJB telah memiliki *Board Manual* yang berguna untuk dijadikan pedoman dalam setiap kegiatan aktivitasnya. Pedoman tersebut mengatur mengenai:

1. Menyelenggarakan kegiatan administrasi dan kesekretariatan di lingkungan Dewan Komisaris;
2. Mengkoordinasikan penyediaan informasi yang dibutuhkan Dewan Komisaris, seperti laporan berkala dari Direksi (Laporan Bulanan, Laporan Triwulanan, Laporan Tahunan, Laporan Hasil Pemeriksaan Pengawasan Intern) serta laporan/informasi lainnya mengenai Perusahaan;
3. Menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris, termasuk tetapi tidak terbatas pada penyiapan dan pengiriman undangan, penyampaian materi rapat serta pembuatan risalah rapat;
4. Mengadministrasikan risalah rapat dan dokumen Dewan Komisaris lainnya serta mengirimkan hasil keputusan rapat tersebut kepada pihak yang berkepentingan;
5. Pengurusan rumah tangga kantor Dewan Komisaris;
6. Pengelolaan keuangan dan kebutuhan rutin Dewan Komisaris sesuai batas kewenangan yang diberikan.

Kegiatan Sekretaris Dewan Komisaris

Selama tahun 2015, Sekretaris Dewan Komisaris telah melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- Mengadministrasikan dan kesekretariatan di lingkungan Dewan Komisaris
- Mengkoordinasikan penyediaan informasi yang dibutuhkan Dewan Komisaris, seperti laporan berkala dari Direksi (Laporan Bulanan, Laporan Triwulanan, Laporan Tahunan, Laporan Hasil Pemeriksaan Pengawasan Intern) serta laporan/informasi lainnya mengenai Perusahaan
- Menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris, termasuk tetapi tidak terbatas pada penyiapan dan pengiriman undangan, penyampaian materi rapat serta pembuatan risalah rapat
- Mengadministrasikan risalah rapat dan dokumen Dewan Komisaris lainnya serta mengirimkan hasil keputusan rapat tersebut kepada pihak yang berkepentingan
- Mengelola keuangan dan kebutuhan rutin Dewan Komisaris sesuai batas kewenangan yang diberikan.

BOC Secretary Guidelines, Duties and Responsibilities

The appointment of the BOC Secretary is based on aspects of sufficient knowledge in Law and other regulations related to the BOC, administration, communication and managerial skills required.

The BOC Secretary of PJB has had a Board Manual as the guidelines for its activities. The guidelines regulate how to:

1. Carry out administrative and secretarial activities of the Board of Commissioners;
2. Coordinate the provision of information required by the BOC, such as regular reports from the Board of Directors (Monthly, Quarterly, Annual and Internal Audit Reports) as well as other reports/information about the Company;
3. Organize meetings of the Board of Commissioners, including but not limited to the preparation and delivery of invitations, delivery of meeting materials and preparing minutes of meetings;
4. Administer the minutes of meetings and other BOC documents as well as to send the decision results to interested parties;
5. Manage the BOC office;
6. Perform financial management and fulfillment of the BOC routine needs within its given authority.

BOC Secretary Activities

Throughout 2015, the BOC Secretary had conducted the following activities:

- Carried out administrative and secretarial activities of the Board of Commissioners
- Coordinated the provision of information required by the BOC, such as regular reports from the Board of Directors (Monthly, Quarterly, Annual and Internal Audit Reports) as well as other reports/information about the Company
- Organized meetings of the Board of Commissioners, including but not limited to the preparation and delivery of invitations, delivery of meeting materials and preparing minutes of meetings
- Administered the minutes of meetings and other BOC documents as well as to send the decision results to interested parties
- Performed financial management and fulfillment of the BOC routine needs within its given authority.

Penilaian Kinerja Sekretaris Dewan Komisaris

Dewan Komisaris senantiasa melakukan evaluasi atas kinerja Sekretaris Dewan Komisaris setiap 1 (satu) kali dalam setahun. Penilaian yang dilakukan oleh Dewan Komisaris mengacu kepada Fungsi Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Komisaris serta peraturan-peraturan yang telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

Remunerasi Sekretaris Dewan Komisaris

Penghasilan Sekretaris Dewan Komisaris ditetapkan oleh Dewan Komisaris dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan. Besaran dan jenis penghasilan Sekretaris Dewan Komisaris terdiri dari honorarium, Fasilitas dan Tunjangan.

BOC Secretary Performance Appraisal

The Board of Commissioners always performs evaluation of the BOC Secretary performance every once in a year. The appraisal conducted by the BOC refers to the BOC Secretary Duties and Responsibilities Implementation Function as well as the regulations established by the BOC.

BOC Secretary Remuneration

The BOC Secretary remuneration is set by the Board of Commissioners by taking into account the Company's capability. The type of the BOC Secretary remuneration consists of honorarium, facilities and allowances.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sejalan dengan Peraturan Kementerian BUMN (PERMEN BUMN) Nomor : PER-01/MBU/2011 bahwa Perusahaan wajib memiliki Sekretaris Perusahaan. Oleh sebab itu, PJB melalui SK Direksi telah mengangkat Sekretaris Perusahaan dengan telah mempertimbangkan pengetahuan yang mencukupi dibidang undang-undang dan peraturan lain yang berhubungan dengan Sekretaris Perusahaan, Administrasi, Komunikasi serta managerial skill yang dibutuhkan.

Sekretaris Perusahaan merupakan sebuah unit kerja yang memiliki fungsi secara umum sebagai penghubung antara pihak Perusahaan dengan pihak eksternal, khususnya dalam menjaga persepsi publik atas citra Perusahaan dan pemenuhan tanggung jawab oleh Perusahaan. Adapun fungsi utama Sekretaris Perusahaan adalah :

1. Memastikan bahwa Perusahaan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG;
2. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas secara berkala dan/ atau sewaktu-waktu apabila diminta;
3. Sebagai penghubung (*liaison officer*);
4. Menatausahakan serta menyimpan dokumen perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus dan risalah rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris dan RUPS.

In line with the Regulation of the Ministry of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 stating that the Company shall have a Corporate Secretary, so PJB through Directors' Decree appointed a Corporate Secretary after considering the sufficiency of knowledge in legislation and other regulations related to the Corporate Secretary, Administration, Communication and managerial skills needed.

Corporate Secretary is a work unit that has a function in general as a liaison between the Company and external parties, particularly in maintaining the public perception on the Corporate image and the fulfillment of responsibilities by the Company. The main functions of Corporate Secretary are:

1. To ensure that the Company comply with the regulations in relation to transparency requirement in line with the implementation of GCG principles;
2. To provide information needed by the BOD and BOC/ Board of Trustees at regular intervals and/or at any time when requested;
3. As a liaison officer;
4. To administer and keep company documents, including but not limited to the Shareholders Register, Special Register and the minutes of BOD and BOC meetings and GMS.

Profil Ringkas Sekretaris Perusahaan | Brief Profile of Corporate Secretary

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PJB Nomor P.177/440/PJB/2015 tanggal 30 September 2015 tentang Mutasi Jabatan saat ini Sekretaris Perusahaan PJB dijabat oleh Bernadus Sudarmanta.

Based on the Decree of PJB's Board of Directors No. P.177/440/PJB/2015 dated September 30, 2015 on Transfer of Position, PJB's Company Secretary is currently held by Bernardus Sudarmanta.



Bernadus Sudarmanta

Lahir di Klaten 04 September 1968. Lulusan Sarjana Teknik Mesin Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya dan Magister Manajemen Manajemen di Institut Teknologi Bandung (ITB). Berdomisili di Surabaya.

Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak Oktober 2015. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai General Manager PT PLN (Persero) Pembangkitan Sumatera Bagian Utara (2013-2015), Direktur Utama PT PJB Services (2011-2013), Direktur Perencanaan dan Pemasaran PT PJB Services (2009-2010), Manajer Anggaran, Pendanaan dan Perencanaan Korporat PT PJB (2008-2009), dan Manajer Niaga PT PJB (2004-2007).

Born in Klaten on September 4, 1968. He obtained his Bachelor Degree in Mechanical Engineering from Institut Sepuluh Nopember Surabaya and his Master of Management Degree from Institut Teknologi Bandung (ITB). He lives in Surabaya.

He has been serving as the Corporate Secretary since October 2015. Previously, he served as the General Manager of PT PLN (Persero) Pembangkitan Sumatera Bagian Utara (2013-2015), President Director of PT PJB Services (2011-2013), Director of Planning and Marketing of PT PJB Services (2009-2010), Manager of Corporate Budget, Finance and Planning of PT PJB (2008-2009), and Commercial Manager of PT PJB (2004-2007).

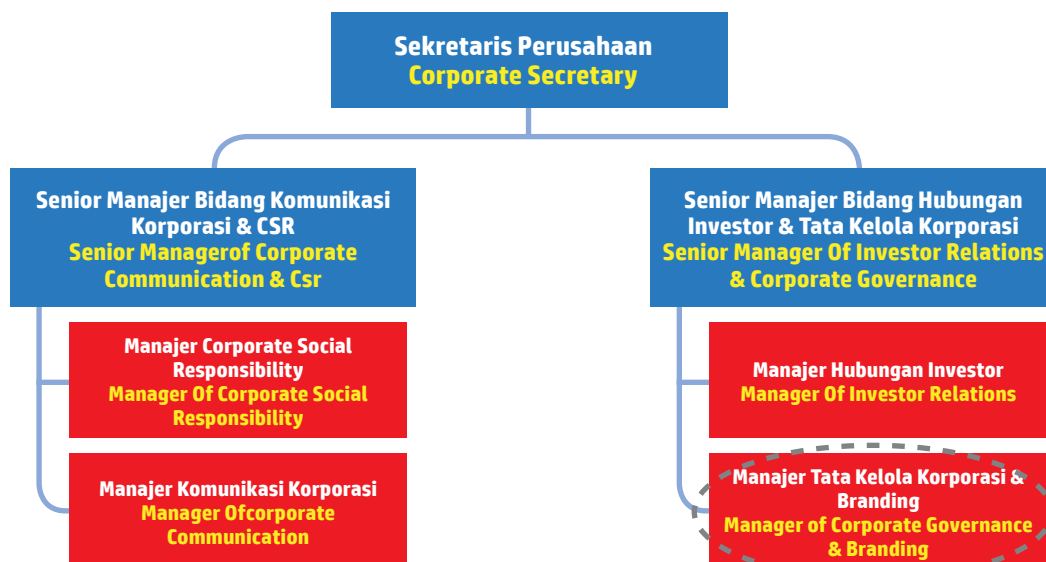
Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan SK Nomor:025.K/020/DIR/2015 pada tanggal 21 April 2015 tentang Penetapan Organisasi dan Bagan Susunan Jabatan (BSJ) PJB, struktur organisasi Sekretaris Perusahaan PJB mengalami perubahan pada Bidang Hubungan Investor khususnya perpindahan fungsi Branding dari manajer tata kelola korporasi ke manajer hubungan investor. Berikut struktur organisasi sekretaris perusahaan:

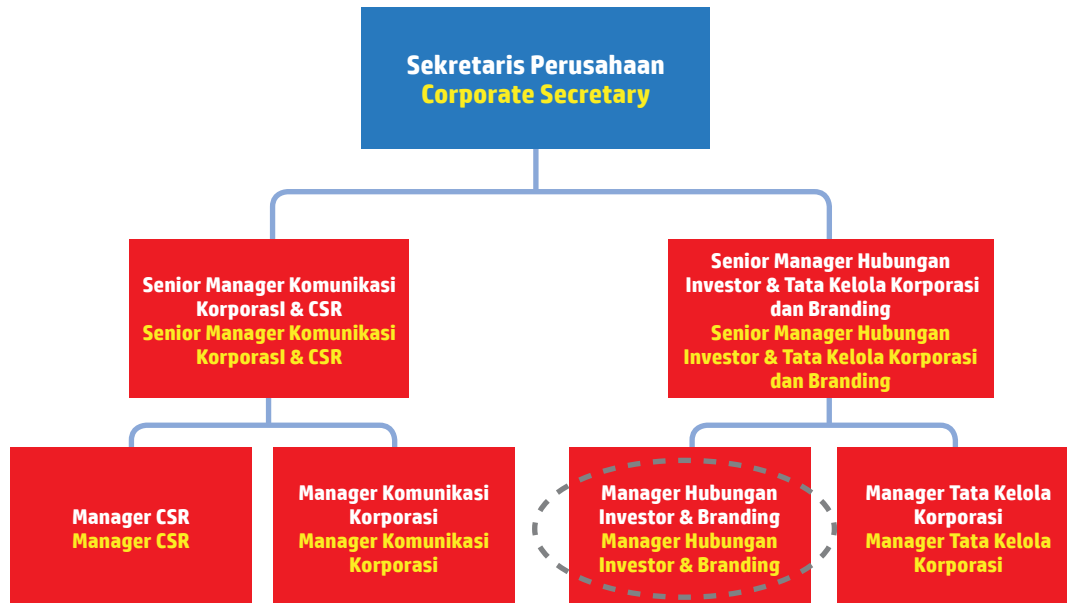
Corporate Secretary Organizational Structure

Based on Decree No. 025.K/020/DIR/ 2015 on April 21, 2015 on the Establishment of Organization and Job Structure (BSJ) at PJB, the organizational structure of PJB's Corporate Secretary was restructured in Investor Relations Division in particular the transfer of Branding Function of corporate governance manager to the investor relations manager. Here is the organizational structure of corporate secretary:

Struktur organisasi Sekretariat Perusahaan sebelum Restrukturisasi Organizational Structure of Corporate Secretary before Restructuring



Struktur organisasi Sekretariat Perusahaan setelah Restrukturisasi Organizational Structure of Corporate Secretary after Restructuring



Sekretaris Perusahaan terbagi atas bidang Komunikasi Korporasi & CSR dan bidang Hubungan Investor & Tata Kelola Korporasi dan Branding. Bidang Komunikasi Korporasi & CSR dibantu oleh sub bidang dibawahnya yaitu sub bidang CSR dan sub bidang Komunikasi Korporasi. Sedangkan Bidang Hubungan Investor & Tata Kelola Korporasi dan Branding dibantu oleh sub bidang dibawahnya yaitu sub bidang Hubungan Investor dan Tata Kelola Korporasi & Branding.

Corporate Secretary is divided into Corporate Communication & CSR Division and Investor Relations & Corporate Governance and Branding division. Corporate Communication & CSR division is assisted by a CSR sub-division and Corporate Communication sub-division. While Investor Relations & Corporate Governance and Branding division is assisted by an Investor Relations and Branding sub-division and Corporate Governance sub-division.

Pedoman Kerja dan Tugas Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Guidelines, Duties and Responsibilities

Berdasarkan SK Nomor: 025.K/020/DIR/2015 tentang Penetapan Organisasi dan Bagan Susunan Jabatan (BSJ) PJB Pasal 21, Sekretaris Perusahaan memiliki tugas pokok sebagai berikut:

Based on Decree No. 025.K/020/DIR/2015 on the Establishment of Organization and Job Structure (BSJ) at PJB Article 21, Corporate Secretary has the following main duties:

- Memastikan bahwa citra perusahaan bagi stakeholders dapat ditingkatkan guna mendukung sustainability dan pertumbuhan Perusahaan
- Memastikan pengelolaan *Corporate Image* dan *Corporate Branding* dapat berjalan secara optimal, sinergis dan terintegrasi dengan program-program pengembangan korporasi untuk mendukung arah pengembangan bisnis
- Bertanggung jawab dalam hal membangun dan menjaga citra Perusahaan melalui kegiatan *Corporate Social Responsibility* dan komunikasi aktif dengan para stakeholder

- Ensures that the corporate image for stakeholders can be enhanced to support the sustainability and growth of the Company
- Ensures that the management of Corporate Image and Corporate Branding is optimized and integrated with corporate development programs to support the direction of business development
- Responsible of building and maintaining Corporate image through Corporate Social Responsibility activities and active communication with stakeholders

- d. Menjamin bahwa kebijakan, program, sasaran maupun proses-proses selalu mutakhir (*up-to-date*) sesuai kebutuhan perusahaan terkait pemenuhan standar GCG yang diimplementasikan
 - e. Memastikan bahwa persyaratan standar sistem manajemen ditetapkan, di implementasikan dan dipelihara sesuai standar terbaru guna pemenuhan terhadap persyaratan proses-proses terkait standar GCG yang di implementasikan
 - f. Memastikan tersedianya perencanaan tindak lanjut perbaikan temuan ketidaksesuaian terhadap pemenuhan persyaratan standar GCG yang di implementasikan, terkait proses audit dan asesmen kinerja
 - g. Melaporkan kepada Direksi terkait kinerja GCG yang diimplementasikan dan berbagai kebutuhan perbaikan serta promosi kepedulian atas persyaratan di seluruh Organisasi
 - h. Memastikan penyelenggaraan program kehumasan, baik internal maupun eksternal Perusahaan
 - i. Memastikan penyelenggaraan kegiatan protokoler
 - j. Menjalankan fungsi mediator dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh Perusahaan
 - k. Memastikan pengelolaan komunikasi korporasi serta menginventarisasi dan mengatur kanal-kanal komunikasi yang ada di Perusahaan
 - l. Menjalankan fungsi seleksi (penyortiran, perumusan, klasifikasi, daftar prioritas, pemilihan kanal komunikasi dan persetujuan publikasi) atas seluruh materi informasi yang akan dipublikasikan
 - m. Memastikan pengelolaan dan pengendalian penyelenggaraan Tinjauan Manajemen
 - n. Melayani pelanggan eksternal & internal perusahaan, Mitra, Unit/AP/PA dan memenuhi kebutuhan perusahaan dan pemegangh saham, melalui dukungan terhadap implementasi Budaya Perusahaan (PJB Way) dan Sistem Manajemen yang diterapkan perusahaan (SIT, GCG, PJB IMS, PAS55, Kriteria Baldrige, SMK3, Maturity Level Proses Bisnis) sejalan dengan Visi & Misi Perusahaan
 - o. Bertanggung jawab penuh atas perencanaan program kerja, anggaran dan monitoring realisasi program kerja dan anggaran pada Sekretariat Perusahaan secara prudent dengan mempertimbangkan kajian kelayakan dan risiko
 - p. Melakukan identifikasi risiko dan mitigasi risiko terkait program-program yang menjadi kewenangan Sekretariat Perusahaan
 - q. Mengevaluasi dan mengembangkan kebijakan-kebijakan internal Perusahaan.
- d. Ensures that policies, programs, targets and processes are always up-to-date according to the needs of the Company in relation to the fulfillment of GCG standards implemented
 - e. Ensures that the requirements of management system standard are established, implemented and maintained according to the latest standards in order to comply with the requirements of processes related to GCG standards implemented
 - f. Ensures the availability of follow-up planning for improvements of noncompliance with the fulfillment of GCG standard requirements implemented, related to audit and performance assessment
 - g. Reports to the Board of Directors on the performance of GCG implemented and various necessary improvements as well as promotes awareness of requirements across the Organization
 - h. Ensures the implementation of public relations programs, both internally and externally
 - i. Ensures the implementation of protocol activities
 - j. Runs the mediator function in resolving problems faced by the Company
 - k. Ensures the management of corporate communication as well as inventories and measures communication channels that exist in the Company
 - l. Runs the selection function (sorting, formulation, classification, list of priorities, selection of communication channels and publishing agreement) on all material of information to be published
 - m. Ensures the management and control of Management Review
 - n. Serves the company's external and internal customers, partners, Unit/Subsidiaries/Affiliates and meets the needs of the company and stakeholders, by supporting the implementation of Corporate Culture (PJB Way) and Management System applied by the company (SIT, GCG, PJB IMS, PAS55, Baldrige Criteria, OHSMS, Business Process Maturity Level) to be in line with the Vision and Missions of the Company
 - o. Fully responsible for the planning of work plan, budget and monitors the realization of work plan and budget at the Corporate Secretariat prudently to consider the feasibility and risk assessment
 - p. Identifies and mitigates risks related to programs under the authority of Corporate Secretariat
 - q. Evaluates and develops internal policies of the Company.

Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretariat Perusahaan

Selama tahun 2015, Sekretaris Perusahaan telah melakukan kegiatan dan menyampaikan laporan dalam bentuk Laporan Sekretaris Perusahaan sesuai dengan pembagian bidang dalam struktur organisasi meliputi:

Bidang Komunikasi Korporat dan CSR

1. Komunikasi Korporasi dan Protokol

Komunikasi korporasi dan protokol dilakukan melalui penyelenggaraan kegiatan kehumasan internal dan eksternal.

1) Kegiatan Kehumasan Internal

Kegiatan kehumasan internal antara lain:

- a. Penerbitan majalah internal "Info PJB" setiap 2 (dua) bulanan yang bertujuan memberikan informasi kepada karyawan dari Stakeholders utama tentang perkembangan Perusahaan yang terkini serta sarana sosialisasi kebijakan – kebijakan manajemen.
- b. Protokol & Dokumentasi
 - Rapat Kerja Semester I 2015
 - Rapat Koordinasi 2015
 - Rapat CSRM Triwulan I 2015
 - Pelepasan dan Penunjukan PLT Direktur Utama PJB & PLT Ketua Persatuan Ibu
 - Serah Terima Jabatan Senior Manager, General Manager.
 - Coffee Morning PT PJB Kantor Pusat
 - Safari Ramadhan PT PJB

2) Kegiatan kehumasan eksternal untuk meningkatkan citra perusahaan kepada pihak luar dilakukan dengan:

1. Website

Melalui alamat website :<http://www.ptpjb.com/>, PJB melalui peran bidang komunikasi korporasi PJB senantiasa memberikan informasi segala bentuk kegiatan yang ada di lingkungan PJB, serta informasi terkait dengan kelistrikan nasional maupun internasional.

2. Media Sosial

Komunikasi korporasi PJB dalam melaksanakan fungsi kehumasan eksternal memanfaatkan saluran media sosial yang digemari oleh kalangan masyarakat seperti *Facebook*, *Twitter*, *Instagram*, dan *Path*.

Corporate Secretary Report

During 2015, Corporate Secretary had conducted activities and submitted a Corporate Secretary Report in accordance with the division of the organizational structure which included:

Corporate Communication and CSR

1. Corporate Communication and Protocol

Corporate communication and protocol is done through the organization of internal and external public relations activities.

1) Internal Public Relations Activities

Internal public relations activities, among others:

- a. Publication of internal magazine "Info PJB" every 2 (two) months which aims to provide information to employees of the major stakeholders about the latest development of the Company and as a means of dissemination for management policies.
- b. Protocol & Documentation
 - Work Meeting - First Half of 2015
 - Coordination Meeting 2015
 - CSRM Meeting – First Half of 2015
 - Dismissal and Appointment of Acting President Director of PJB & Acting Chairman of the Association of PJB's Mothers
 - Handover of Position for Senior Manager and General Manager.
 - Coffee Morning at PT PJB Headquarters
 - Ramadhan Trip of PT PJB

2) External public relations activities to enhance corporate image to external parties are done through:

1. Website

Through the website address: <http://www.ptpjb.com/>, PJB through the role of its corporate communication sub-division continues to provide information of all forms of activities at PJB, as well as information related to the national and international electricity.

2. Social Media

PJB's corporate communication, in carrying out external public relations functions, utilizes social media favored by the community such as Facebook, Twitter, Instagram, and Path.

3. Media Relation

Berbagai kegiatan yang dilakukan terkait Media relation adalah sebagai berikut :

- a. *Press Release & Press Conference*
- b. *Press Gathering*
- c. Media Monitoring

4. Sponsorship & Iklan

Sponsorship/iklan adalah bentuk partisipasi perusahaan PT PJB kepada *stakeholders* untuk peningkatan image dan bukti kepedulian perusahaan sehingga tercipta hubungan baik diantara kedua belah pihak.

5. Protokol & Dokumentasi (*Video Shooting & Photo*)

- a. Kunjungan Dekom PT PLN (Persero) ke Tanjung Awar-Awar
- b. Kunjungan Manajemen PJB Group ke PLTU FTP-1 Luar Jawa
- c. Direktur PT PLN (Persero) Kunjungi CNG Mother Station Untuk Gresik Bawean
- d. Kunjungan Pemerintah Bangladesh Bidang Energi
- e. Benchmark PJB kepada Garuda Indonesia
- f. Afganistan Studi Banding ke PLTA Cirata
- g. Semen Indonesia Studi Banding ISO 55001
- h. *Benchmarking to Best Practice* Pusdiklat Migas Cepu
- i. *Benchmark World Bank* ke PJB UP Muara Karang
- j. Peresmian Renovasi Rumah Singgah
- k. *Benchmark Penerapan PROPER* oleh *World Bank & Odisha Polution Control Board* India
- l. *Supplier Gathering* PJB Kantor Pusat
- m. MOU PJB UP Cirata dengan Polda Jabar
- n. MOU Signing Jasa Operasi dan Pemeliharaan Tahap Supporting PLTU Teluk Balikpapan antara PT PJB dengan PT PLN (Persero) Wilayah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara
- o. Penandatanganan kerjasama antara PJB, PENS Surabaya, Politeknik Negeri Sriwijaya dan Politeknik Negeri Ujung Pandang
- p. *Talk Show Mechanicalcity* 2015 ITS
- q. Peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia 2015
- r. Kegiatan Penanaman 5.000 Bibit Mangrove
- s. Launching Mobil Listrik UP Paiton
- t. Perjanjian kerjasama antara Indonesia – Qatar

3. Media Relations

Various activities undertaken related to media relations are as follows:

- a. Press Release & Press Conference
- b. Press Gathering
- c. Media Monitoring

4. Sponsorship & Advertising

Sponsorship/advertising is a form of PT PJB participation to stakeholders to improve corporate image and as the evidence of the company's concern thus creating good relations between the two parties.

5. Protocol and Documentation (*Video Shooting & Photo*)

- a. PT PLN (Persero) BOC visit to Tanjung Awar-Awar
- b. PJB Group Management visit to FTP-1 TPP outside Java
- c. Director of PT PLN (Persero) visits CNG Mother Station for Gresik Bawean
- d. Visit by the Government of Bangladesh in Energy Sector
- e. PJB's Benchmarking to Garuda Indonesia
- f. Afghanistan Comparative Study to Cirata HEPP
- g. ISO 55001 Comparative Study by Semen Indonesia
- h. Benchmarking to Best Practice by Center for Education and Training of Migas Cepu
- i. World bank Benchmarking to PJB Muara Karang GU
- j. Inauguration of Shelter Home Renovations
- k. PROPER Implementation Benchmarking by the World Bank and Odisha Pollution Control Board of India
- l. Supplier Gathering at PJB Headquarters
- m. MoU between PJB Cirata GU and West Java Police
- n. MoU Signing for the Supporting Phase of Operations and Maintenance Services for Teluk Balikpapan TPP between PT PJB and PT PLN (Persero) East and North Kalimantan Regions
- o. The signing of cooperation among PJB, PENS Surabaya, Sriwijaya State Polytechnic and Ujung Pandang State Polytechnic
- p. Talk Show "Mechanical City 2015" at ITS
- q. Commemoration of World Environment Day 2015
- r. 5,000 Mangrove Seed Planting Event
- s. Electric Cars Launching at Paiton GU
- t. Cooperation agreement between Indonesia and Qatar

Pendahuluan Introduction	Laporan Manajemen Management Report	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion	Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Review	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Laporan Keuangan Audited Audited Financial Report	Kriteria Annual Report Award 2015 2015 Annual Report Award Criteria
------------------------------------	---	---	--	---	---	--	---	---

2. Pelaksanaan Program CSR Tahun 2015

PJB telah memiliki program-program CSR yang dilakukan pada tahun 2015. Adapun lingkup program CSR tersebut meliputi *Empowerment*, *Capacity Building*, *Infrastruktur*, dan *Charity*. Uraian lebih lanjut dijelaskan pada laporan tahunan Bagian Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

2. Implementation of CSR Program in 2015

PJB has had a CSR program conducted in 2015. The scope of the CSR program includes Empowerment, Capacity Building, Infrastructure, and Charity. The details are further described in the annual report in the Corporate Social Responsibility section.

Bidang Hubungan Investor & Branding dan Tata Kelola Korporasi

1. Hubungan Investor & Branding

1) Hubungan Investor

- a) Menerbitkan Laporan Kinerja Bulanan, yaitu laporan yang memuat pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan kinerja perusahaan secara bulanan, yang disampaikan kepada Dewan Komisaris PJB sebelum tanggal 15 bulan berikutnya
- b) Menerbitkan Laporan Manajemen Perusahaan, yaitu laporan yang memuat pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Penyusunan Laporan Manajemen Perusahaan PJB mengacu pada Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-211/M-PBUMN/1999 tentang Laporan Manajemen Perusahaan BUMN; dan Pedoman Penyusunan Laporan Manajemen Untuk Anak Perusahaan yang diterbitkan oleh Sekretaris Perusahaan PT PLN (Persero) melalui surat Nomor 4662/052/SETPER/2013. Laporan Manajemen Perusahaan tahun 2015 yang diterbitkan adalah sebagai berikut:

Laporan Manajemen Perusahaan Triwulanan tahun 2015, yang disampaikan kepada Pemegang Saham dan Dewan Komisaris PT PJB, yaitu:

- i. Laporan Manajemen Triwulan I tahun 2015, telah dikirim kepada Pemegang Saham dengan surat Nomor A029092 tanggal 17 April 2015 dan kepada Dewan Komisaris PJB dengan surat Nomor F046092 tanggal 17 April 2015.
- ii. Laporan Manajemen Triwulan II tahun 2015, telah dikirim kepada Pemegang Saham dengan surat Nomor A052092 tanggal 13 Juli 2015 dan kepada Dewan Komisaris PJB dengan surat Nomor F107092 tanggal 10 Juli 2015.

Investor Relations & Branding and Corporate Governance

1. Investor Relations & Branding

1) Investor Relations

- a) Publishing Monthly Performance Report, which contains the implementation of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and performance on a monthly basis and submitted to the Board of Commissioners of PJB before the 15th day of the following month
- b) Publishing Company's Management Report, which includes the implementation of the Company's Work Plan and Budget (RKAP). Preparation of the Company's Management Report refers to the Decree of the Minister of SOEs No. KEP-211/M-PBUMN/1999 on State-Owned Enterprise Management Report; and Guidelines for Subsidiary Management Report issued by the Corporate Secretary of PT PLN (Persero) through the letter No. 4662/052/SETPER/2013. Company's Management Reports published in 2015 are as follows:

Quarterly Management Reports 2015 submitted to the Shareholders and the Board of Commissioners of PT PJB, namely:

- i. Management Report - First Quarter of 2015, which has been sent to the Shareholders by letter No. A029092 dated April 17, 2015 and to the BOC by letter No. F046092 dated April 17, 2015.
- ii. Management Report - Second Quarter of 2015, which has been sent to the Shareholders by letter No. A052092 dated July 13, 2015 and to the BOC by letter No. F107092 dated July 10, 2015.

- iii. Laporan Manajemen Triwulan III tahun 2015, telah dikirim kepada Pemegang Saham dengan surat Nomor A080092 tanggal 20 Oktober 2015 dan kepada Dewan Komisaris PJB dengan surat Nomor F215092 tanggal 20 Oktober 2015.
- iv. Laporan Manajemen Tahunan tahun 2015 (*unaudited*), telah disusun dan telah ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi PJB. Selanjutnya laporan ini akan disampaikan kepada Pemegang Saham melalui surat A120092 pada 27 Januari 2016 dan kepada Dewan Komisaris melalui surat Nomor:F269092 pada 27 Januari 2016.

Laporan Manajemen Perusahaan Tahunan tahun 2014 (*audited*), yang telah disampaikan kepada Dewan Komisaris PJB dengan surat Nomor: F043093 tanggal 23 Maret 2015 dan kepada Pemegang Saham dengan surat Nomor: A020093 tanggal 30 Maret 2015.

Laporan Manajemen Perusahaan Tahunan tahun 2014 (*unaudited*), yang telah disampaikan kepada Dewan Komisaris PJB dengan surat Nomor: F011092 tanggal 6 Februari 2015 dan kepada Pemegang Saham dengan surat Nomor: A007092 tanggal 6 Februari 2015.

- c) Laporan Tahunan (*Annual Report*) PJB Tahun 2014 telah diikutsertakan pada *Annual Report Awards* (ARA) yang dilaksanakan pada tahun 2015, dan telah didistribusikan kepada *stakeholder* PJB serta telah di-*upload* di *website* PJB.
- 2) *Pengelolaan Corporate Branding*
- a) Program *Pilot Project* yaitu PJB *Creative Camp* Kompetisi ini bertujuan untuk meningkatkan *sense of belonging* karyawan dimana mereka diberi kesempatan untuk ikut serta menyampaikan ide-ide mereka untuk perkembangan dan kemajuan korporat. Final kompetisi PJB *Creative Camp* berlangsung selama 3 hari sejak 29 September hingga 1 Oktober 2015.
 - b) Program PJB ACTion (*Annual Case Competition*) Program ini ditujukan kepada mahasiswa di seluruh Indonesia sebagai *stakeholder* eksternal Perusahaan. Kompetisi ini

- iii. Management Report - Third Quarter of 2015, which has been sent to the Shareholders by letter No. A080092 dated October 20, 2015 and to the BOC by letter No. F215092 dated October 20, 2015.

- iv. Annual Management Report 2015 (*unaudited*), which has been prepared and signed by the Board of Commissioners and Board of Directors of PJB. Subsequently, this report will be submitted to the Shareholders by letter No. A120092 on January 27, 2016 and to the BOC by letter No. F269092 on January 27, 2016.

Annual Management Report 2014 (*audited*), which has been submitted to the Board of Commissioners by letter No. F043093 dated March 23, 2015 and to the Shareholders by letter No. A020093 dated March 30, 2015.

Annual Management Report 2014 (*unaudited*), which has been submitted to the Board of Commissioners by letter No. F011092 dated February 6, 2015 and to the Shareholders by letter No. A007092 dated February 6, 2015.

- c) Annual Report 2014 which has been included in the Annual Report Awards (ARA) held in 2015, and has been distributed to PJB's stakeholders and has been uploaded on PJB's website.
- 2) Management of Corporate Branding
- a) Pilot Project Program (PJB Creative Camp)
The competition aims to increase the sense of belonging of employees where they are given the opportunity to participate and to submit their ideas for the development and advancement of the company. Final competition of PJB Creative Camp lasted for 3 days from September 29 to October 1, 2015.
 - b) PJB ACTion (Annual Case Competition) Program
The program is intended for students throughout Indonesia as the Company's external stakeholders. The competition is conducted

Pendahuluan Introduction	Laporan Manajemen Management Report	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion	Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Review	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Laporan Keuangan Audited Audited Financial Report	Kriteria Annual Report Award 2015 2015 Annual Report Award Criteria
------------------------------------	---	---	--	---	---	--	---	---

dilaksanakan dan bekerjasama dengan NBCC Management Universitas Airlangga. PJB ACTION diselenggarakan pada 15-18 Oktober 2015, berhasil menjaring 182 pendaftar dan diperoleh 16 tim yang lolos pada babak final. 16 tim yang berhasil lolos pada babak final diberikan privilege berupa kesempatan magang dan beragam kerjasama lain.

2. Tata Kelola Korporasi

- a) Mengkoordinasikan pelaksanaan RUPS Tahunan PJB, yaitu:
 - i. RUPS Pengesahan Pertanggungjawaban Tahunan 2014 yang dilaksanakan pada tanggal 9 April 2015
 - ii. RUPS Pengesahan RKAP tahun 2016 yang dilaksanakan pada tanggal 18 Januari 2016.
- b) Mengkoordinasikan pelaksanaan RUPS Anak Perusahaan PJB, yaitu:
 - i. RUPS Tahunan Pengesahan Laporan Pertanggungjawaban Tahunan PT PJB Services Tahun 2014 tanggal 7 April 2015.
 - ii. RUPS Tahunan Pengesahan Laporan Pertanggungjawaban Tahunan PT Navigat Inovative Indonesia Tahun 2014 tanggal 7 April 2015.
 - iii. RUPS Tahunan Pengesahan Laporan Pertanggungjawaban Tahunan PT Rekadaya Elekrika Tahun 2014 tanggal 8 April 2015.
 - iv. RUPS Tahunan Pengesahan RKAP PT PJB Services Tahun 2016 tanggal 27 Januari 2016.
 - v. RUPS Tahunan Pengesahan RKAP PT Navigat Inovative Indonesia Tahun 2016 tanggal 27 Januari 2016.
 - vi. RUPS Tahunan Pengesahan RKAP PT Rekadaya Elekrika Tahun 2016 tanggal 29 Januari 2016.
- c) Memberikan pelayanan data dan informasi kepada para pihak yang berkepentingan dengan Perusahaan yaitu Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi serta pihak ketiga lainnya.
- d) Melakukan *review* dan perubahan terhadap Board Manual (Tata Laksana Kerja Direksi, Dewan Komisaris dan Direksi-Dewan Komisaris). Proses review dan pembahasan perubahan kebijakan tersebut masih dilakukan bersama antara Manajemen dan Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan.

in collaboration with the NBCC Management of Universitas Airlangga. PJB ACTION was held on October 15-18, 2015, with a total of 182 registrars. Only 16 teams were qualified for the final round are given privileges in the form of internships and various types of cooperation.

2. Corporate Governance

- a) Coordinating the implementation of PJB's Annual General Meetings, namely:
 - i. GMS on Approval of Annual Accountability 2014 which was held on April 9, 2015
 - ii. GMS on Ratification of RKAP 2016 which was held on January 18, 2016.
- b) Coordinating the implementation of Annual General Meetings of PJB's Subsidiaries, namely:
 - i. GMS on Approval of Annual Accountability 2014 of PT PJB Services which was held on April 7, 2015
 - ii. GMS on Approval of Annual Accountability 2014 of PT Navigat Innovative Indonesia which was held on April 7, 2015
 - iii. GMS on Approval of Annual Accountability 2014 of PT Rekadaya Elekrika which was held on April 8, 2015
 - iv. GMS on Ratification of RKAP 2016 of PT PJB Services which was held on January 27, 2016.
 - v. GMS on Ratification of RKAP 2016 of PT Navigat Innovative Indonesia which was held on January 27, 2016.
 - vi. GMS on Ratification of RKAP 2016 of PT Rekadaya Elekrika which was held on January 29, 2016.
- c) Providing data and information services to the interested parties i.e. the Shareholders, Board of Commissioners, Directors and other third parties.
- d) Reviewing and making changes to Board Manual (Working Procedures for the Board of Directors, Board of Commissioners and BOD-BOC). The process of review and discussion of changes in policies was carried out jointly by the Management and Risk Management and Compliance Committee.

Program Pelatihan atau Pengembangan Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan pernah mengikuti sejumlah pelatihan dan seminar baik di dalam maupun di luar negeri diantaranya adalah sebagai berikut:

Training and Development Program for Corporate Secretary

Corporate Secretary has attended a number of training and seminars both within and outside the country, as follows:

Tempat dan Tanggal Place and Date	Penyelenggara Organizer	Materi Topic
TS Suites Surabaya, 25-27 November 2015 TS Suites Surabaya, November 25-27, 2015	IICD	Training Directorship Directorship Training
Surabaya, 16 Desember 2015 Surabaya, December 16, 2015	Universitas Negeri Surabaya (UNESA)	Seminar Ketenagalistrikan Electricity Seminar

PJB selalu berupaya untuk mendukung kegiatan pelatihan dan seminar yang dilakukan oleh sekretaris Perusahaan. Hal tersebut dilakukan guna menciptakan tenaga kerja yang ahli di bidangnya sehingga mampu membantu PJB untuk mencapai Visi dan Misi yang telah ditetapkan.

PJB always makes efforts to support training and seminars participated by Corporate Secretary, in order to create skilled workforce that will help PJB to achieve the vision and missions that have been set.

Penilaian Kinerja Sekretaris Perusahaan

Penilaian kerja Sekretaris Perusahaan PJB dilakukan oleh Direktur Utama dengan berdasarkan parameter kriteria Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan, dimana Penilaian sekretaris Perusahaan PJB dilakukan 1 (satu) kali dalam setahun. Capaian tugas Sekretaris Perusahaan tahun 2015 telah mencapai target Perusahaan sesuai dengan rencana kerja yang disusun.

Corporate Secretary Performance Appraisal

Corporate Secretary performance appraisal is conducted by the President Director based on the parameter of Task Completion and Implementation of Corporate Secretary, which is performed once a year. Corporate Secretary performance in 2015 had achieved the corporate targets in accordance with the work plan prepared.

TESTIMONI | TESTIMONIALS



DYE Consultant
Pemenang PJB ACTION Batch
1 Tahun 2015
The winner of PJB ACTION
Batch 1 2015

“PJB action merupakan ajang yang tepat untuk mengimplementasikan skill problem solving mahasiswa secara terstruktur dan sistematis. PJB action harus diselenggarakan setiap tahun karena mampu meningkatkan awareness PJB di kalangan mahasiswa. Event ini merupakan wadah untuk belajar, saling berbagi dan menggali pengetahuan antara PJB dan mahasiswa. Banyak kesempatan berkembang dan bertemu dengan teman-teman baru. Mari bergabung di PJB ACTION dan sukses terus untuk PJB.”

“PJB ACTION is the right place to implement problem-solving skills of students in a structured and systematic way. PJB ACTION is held annually to increase PJB’s awareness among students. This event is a place to learn, share and gain knowledge between PJB and students. Plenty of opportunities to grow and meet new friends are provided here. Let’s join PJB ACTION and may PJB continue to gain success for years to come”

Internal Audit

Internal Audit

Audit Internal adalah aktivitas asurans dan konsultansi yang independen dan objektif, yang dirancang untuk memberi nilai tambah dan meningkatkan operasi organisasi. Audit internal membantu organisasi mencapai tujuannya melalui pendekatan yang sistematis dan teratur dalam mengevaluasi dan meningkatkan keefektifan proses manajemen risiko, pengendalian dan tata kelola.

Internal Audit is an activity of assurance and consultancy that is independent and objective, designed to add value and improve organizational operation. Internal audit assists the organization to achieve its objectives by adopting a systematic an orderly approach to evaluate and improve the effectiveness of risk management, control, and governance.

Struktur Organisasi dan Kedudukan SPI

Fungsi Internal Audit PJB dijalankan oleh Satuan Pengawasan Internal (SPI), yang memiliki tugas memberikan pelaporan dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama serta memiliki akses komunikasi langsung kepada Komite Audit untuk berkoordinasi dan menyampaikan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan dan hasil audit.

IAU Organizational Structure and Position

Internal Audit at PJB is run by the Internal Audit Unit (IAU), which is directly responsible to the President Director and has direct communication access to the Audit Committee to coordinate and disseminate information relating to the implementation and results of audit.

Penetapan struktur SPI PJB diputuskan melalui Surat Keputusan Direksi PJB No. 023.K/010/DIR/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja PJB dan Surat Keputusan Direksi PJB No. 025.K/020/DIR/2015 tentang Penetapan Organisasi dan Bagan Susunan Jabatan (BSJ) PJB Kantor Pusat.

IAU structure was established by the BOD Decree No.023.K/010/DIR/2015 on the Organization and Work Procedures of PJB and the BOD Decree No.025.K/020/DIR/2015 on the Establishment of Organization and Job Structure (BSJ) at PJB Headquarters.



Struktur organisasi SPI terdiri dari Kepala Satuan Pengawasan Internal (KSPI), Senior Manajer, Auditor dan Administrasi.

IAU organizational structure consists of the Head of Internal Audit Unit (KSPI), Senior Manager, Auditor and Administration.

Pengangkatan dan Pemberhentian KSPI

Sesuai dengan Piagam Audit Charter yang diterbitkan pada tanggal 27 Februari 2015, KSPI diangkat dan diberhentikan serta bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris dan dapat berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit berkaitan dengan hasil audit.

KSPI Appointment and Dismissal

In accordance with the Audit Charter issued on February 27, 2015, KSPI is appointed and dismissed and directly responsible to the President Director with the approval of the Board of Commissioners, and can communicate directly with the Board of Commissioners through the Audit Committee in relation to audit results.

Profil KSPI | KSPI Profile

SPI PJB dipimpin oleh seorang KSPI yang dijabat oleh R. Efin Febriantoro sejak tanggal 01 Agustus 2015 sesuai Keputusan Direksi PT PJB No. P.135/440/ PJB/2015 tanggal 27 Juli 2015. Berikut profil ringkas KSPI PJB Periode tahun 2015:

IAU is led by Efin Febriantoro who serves as the KSPI since August 1, 2015, according to PT PJB BOD Decree No.P.135/440/PJB/2015 dated July 27, 2015. Here is the brief profile of PJB KSPI in 2015.



R. Efin Febriantoro

Lahir di Tulungagung, 01 Februari 1971, Lulus dari Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya pada tahun 1996.

Jabatan yang pernah diemban yaitu yaitu Auditor BPK RI tahun 1997-2001, Auditor SPI PJB 2001-2008, Asisten Manajer Pengembangan Akuntansi pada Sub Direktorat Akuntansi PT PJB tahun 2008, Manajer Pengembangan AKuntansi Sub Direktorat Akuntansi PT PJB tahun 2010, Senior Manajer Akuntansi pada Sub Direktorat Akuntansi PT PJB tahun 2012 dan Kepala Satuan Pengawasan Internal pada tahun 2015 sampai dengan sekarang.

Sertifikasi yang dimiliki dan Pelatihan Audit yang telah diikuti diantaranya adalah Qualified Internal Auditor.

Born in Tulungagung on February 1, 1971. He graduated from the Faculty of Economics Universitas Brawijaya in 1996.

He has served as the Auditor of the Audit Board of the Republic of Indonesia (BPK RI) in 1997-2001 Assistant Manager of Accounting Development at the Accounting Sub-Directorate of PT PJB in 2008, the Manager of Accounting Development at the Accounting Sub-Directorate of PT PJB in 2010, the Senior Manager of Accounting at the Accounting Sub-Directorate of PT PJB in 2012 and the Head of Internal Audit Unit in 2015 up to now.

Certification owned and Audit Training followed include the Qualified Internal Auditor.

Jumlah Sumber Daya Manusia dan Kualifikasi SPI

Sampai dengan Desember 2015, Formasi pada Satuan Pengawasan Internal adalah 17 (tujuh belas) pegawai dengan komposisi sebagai berikut:

Jabatan Position	Jumlah Total Personnel
Kepala Satuan Pengawasan Internal Head of Internal Audit Unit	1 Orang Person
Senior Manajer Bidang Administrasi Pengawasan Senior Manager of Audit Administration	1 Orang Person
Auditor	110 Orang Persons
Staf Administrasi Bidang Pengawasan Audit Administration Staff	3 Orang Persons
Sekretaris Kepala Satuan Pengawasan Internal Secretary to the Head of Internal Audit Unit	1 Orang Person

Untuk menciptakan dan menjaga kualitas SDM yang baik, tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan, SPI memiliki Program pengembangan pegawai yang diimplementasikan dalam berbagai mekanisme antara lain mengikuti pendidikan berjenjang *Qualified Internal Auditor (QIA)* di Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA). Program tersebut terus dimonitor dan diukur keberhasilannya dalam mendukung kinerja pegawai dan memenuhi ekspektasi *stakeholders*.

Sertifikasi Profesi Audit Intern

Sampai dengan Desember 2015, SPI PJB telah didukung oleh tenaga audit profesional yang sebagian telah bersertifikat nasional maupun internasional sebagai berikut:

Data Sertifikasi Pekerja SPI Certification	Jumlah Pekerja Total Employee
<i>Qualified Internal Auditor (QIA)</i>	7
<i>Certification on Risk Management Program (CRMP)</i>	2
<i>Certified Fraud Examiner (CFE)</i>	1

Pedoman Kerja SPI

Dalam menjalankan tugasnya, SPI mengacu pada pedoman sebagai berikut:

- International Professional Practices Framework (IPPF)*
IPPF adalah kerangka kerja konseptual yang mengatur pedoman resmi praktik auditor internal yang dikeluarkan oleh Institute of Internal Auditor. Pedoman dalam IPPF meliputi Pedoman Wajib (*Mandatory Guidance*) dan Pedoman yang Disarankan (*Strongly Recommended Guidance*).

IAU Human Resources and Qualification

By December 2015, the formation of Internal Audit Unit consisted of 17 (seventeen) staffs with the following composition:

To create and maintain the HR quality that is good, objective and in accordance with the requirements, IAU provides employee development programs which are implemented in various mechanisms such as by involving employees in the *Qualified Internal Auditor (QIA)* tiered education in Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA). The program is continually monitored and its success is measured in supporting employee performance and meeting the expectations of stakeholders.

Internal Audit Professional Certification

By December 2015, PJB IAU has been supported by professional audit staff, some of whom are certified nationally and internationally as follows:

IAU Guidelines

In performing its duties, IAU refers to the following guidelines:

- IPPF is a conceptual framework that regulates the official guidelines for internal auditor practice issued by the Institute of Internal Auditors. The guidelines in IPPF include *Mandatory Guidance* and *Strongly Recommended Guidance*.

2. Piagam Satuan Pengawasan Internal

Piagam Satuan Pengawasan Internal telah dilakukan pembaharuan sejalan dengan perkembangan standar audit dan kondisi perusahaan, pada tanggal 27 Agustus 2015 Piagam Satuan Pengawasan Internal yang baru ditandatangani dan disahkan oleh Komisaris Utama dan Direktur Utama.

Piagam Satuan Pengawasan Internal mengatur antara lain komitmen Komisaris Utama dan Direktur Utama serta penerimaan dari fungsi lain (*Auditee*) atas keberadaan Satuan Pengawasan Internal yang juga mencakup visi dan misi, mengatur independensi kedudukan, ruang lingkup, wewenang, tanggungjawab, kerahasiaan informasi dan data, metode kerja, dan pelaporan.

3. Standar profesi Pengawasan

Standar profesi Satuan Pengawasan Internal ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.055.K/010/DIR/2005. Standar ini mengatur tentang kode etik, standar perilaku, standar profesi, standar atribut dari auditor.

4. Pedoman Operasional Pengawasan Internal (POPI)

POPI ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.007.K/010/DIR/2009 yang merupakan pedoman teknis dalam melakukan audit *on desk* maupun *on site* di lapangan serta kelengkapan laporan dan kertas kerja.

2. Internal Audit Charter

Internal Audit Charter has been renewed in line with the development of audit standards and the Company's condition. On August 27, 2015, a new Internal Audit Charter was signed and approved by the President Commissioner and the President Director.

Internal Audit Charter regulates the commitments of President Commissioners and President Director as well as the acceptance of other functions (*Auditee*) on the existence of the Internal Audit Unit including its vision and missions, the independence of the position, scope, authority, responsibility, confidentiality of information and data, work methods, and reporting.

3. Audit Professional Standard

The professional standard of Internal Audit Unit was stipulated by the BOD Decree No.055.K/010/DIR/2005. This standard regulates the code of conduct, professional standard and attribute standard of auditors.

4. Operational Guidelines for Internal Audit (POPI)

POPI was established by the BOD Decree No.007.K/010/DIR/2009 which is the technical guidelines in conducting the on desk or on site audit as well as the completeness of reports and worksheets.

Fungsi Utama, Tugas pokok, wewenang dan tanggung jawab

Fungsi Utama

Memastikan bahwa seluruh proses bisnis yang dijalankan Perusahaan dilakukan sesuai dengan kaidah, peraturan dan ketentuan yang berlaku guna mendukung *sustainability* dan pertumbuhan Perusahaan

Tugas pokok, wewenang dan tanggung jawab

- Memastikan penyusunan, evaluasi, pengembangan kebijakan dan prosedur satuan pengawasan internal
- Memastikan Perusahaan dikelola dengan prinsip niaga yang sehat dan berdasarkan GCG melalui pelaksanaan audit dan menjadi *counterpart* dari *auditor external* (BPK/KAP)
- Memberikan rekomendasi perbaikan pengelolaan perusahaan berdasarkan hasil audit yang dilakukan dan melakukan monitoring atas tindak lanjut rekomendasi
- Melakukan kegiatan pelaporan kepada eksternal auditor/pihak regulator/ internal manajemen Perusahaan

Role, Duties, Authority and Responsibilities

Role

To provide assurance that all business processes run in the Company are carried out in accordance with the applicable rules, regulations and provisions to support the Company's sustainability and growth

Duties, Authority and Responsibilities

- To ensure the preparation, evaluation, development of policies and procedures for internal audit unit
- To ensure that the Company is managed with a sound commercial principle based on GCG through auditing and becoming the counterpart of external auditor (Audit Board/PAF)
- To provide recommendations for the company's management improvement based on audit results and monitoring the follow-up of recommendations
- To conduct reporting to external auditors/regulators/ internal management of the Company

Pendahuluan Introduction	Laporan Manajemen Management Report	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion	Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Review	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Laporan Keuangan Audited Audited Financial Report	Kriteria Annual Report Award 2015 2015 Annual Report Award Criteria
------------------------------------	---	---	--	---	---	--	---	---

- | | |
|--|---|
| <p>e. Melakukan penyempurnaan secara berkelanjutan atas kebijakan, pedoman, dan prosedur Pengawasan Internal serta pemanfaatan aplikasi <i>Audit Manajemen System</i> (AMS) untuk mendukung mekanisme kerja Satuan Pengawasan Internal</p> <p>f. Menjalankan fungsi pembinaan, supervisi, pengendalian, dan koordinasi terhadap program-program pengawasan dan kepatuhan, baik di kantor Pusat maupun seluruh Unit Kerja Perusahaan</p> <p>g. Melayani pelanggan eksternal & internal perusahaan, Mitra, Unit/AP/PA dan memenuhi kebutuhan perusahaan dan pemegang saham, melalui dukungan terhadap implementasi Budaya Perusahaan (PJB Way) dan Sistem Manajemen yang diterapkan perusahaan (SIT, GCG, PJB IMS, PAS 55, Kriteria <i>Baldrige</i>, SMK3, <i>Maturity Level</i> Proses Bisnis) sejalan dengan Visi & Misi Perusahaan</p> <p>h. Bertanggungjawab penuh atas perencanaan program kerja, anggaran dan <i>monitoring</i> realisasi program kerja dan anggaran Satuan Pengawasan Internal secara <i>prudent</i> dengan mempertimbangkan kajian kelayakan dan risiko</p> <p>i. Melakukan edentifikasi risiko dan mitigasi risiko terkait program-program yang menjadi kewenangan fungsi Satuan Pengawasan Internal</p> <p>j. Mengevaluasi dan mengembangkan kebijakan-kebijakan internal bidang</p> | <p>e. To continuously improve Internal Audit policies, guidelines, and procedures as well as the utilization of Audit Management System (AMS) application to support the work mechanism of Internal Audit Unit</p> <p>f. To perform the function of coaching, supervision, control, and coordination of audit and compliance programs, both at the Headquarters and all Work Units of the Company</p> <p>g. To serve external and internal customers, Partners, Units/Subsidiaries/Affiliates and to meet the needs of the company and shareholders by supporting the implementation of Corporate Culture (PJB Way) and Management System applied by the company (SIT, GCG, PJB IMS, PAS 55, Baldrige Criteria, OHSMS, Business Process Maturity Level) in line with the Company's Vision & Missions</p> <p>h. To be fully responsible for the planning of work program, budget and monitoring the realization of work program and budget of Internal Audit Unit prudently by considering the feasibility and risk studies</p> <p>i. To identify risks and risk mitigation related to programs under the authority of Internal Audit Unit</p> <p>j. To evaluate and develop internal policies</p> |
|--|---|

Program Pelatihan atau Pengembangan SPI

Perusahaan senantiasa mendukung SDM SPI untuk melakukan peningkatan mutu, pengembangan diri maupun *update knowledge* khususnya di bidang Internal Audit dengan pemberian kesempatan untuk mengikuti program sertifikasi diklat berjenjang, seminar dan lokakarya Internal Audit.

Berikut adalah gambaran kegiatan pelatihan yang diikuti oleh KSPI maupun SPI selama tahun 2015:

Tabel Pelaksanaan Pelatihan SPI Tahun 2015

No.	Nama Name	Jabatan Position	Judul Pelatihan Name Of Training	Jadwal Date	Tempat Place
1	R. Efin Febriantoro	Kepala Satuan Pengawasan Internal Head of Internal Audit Unit	Benchmark Sistem Teknologi Informasi dengan BRI Benchmark of Information Technology Systems with BRI	20 Mei 2015 May 20, 2015	Jakarta
2	R. Efin Febriantoro	Kepala Satuan Pengawasan Internal Head of Internal Audit Unit	Workshop Direktorat Keuangan Tahun 2015 2015 Directorate of Finance Workshop	11 Juni 2015 June 11, 2015	Jakarta

IAU Training or Development Program

The Company always supports IAU HR to improve quality, develop competency and update knowledge in Internal Audit by through the provision of tiered education and training certification programs, seminars and workshops of Internal Audit.

The training participated by KSPI and IAU during 2015 are as follows:

IAU Training in 2015

No.	Nama Name	Jabatan Position	Judul Pelatihan Name Of Training	Jadwal Date	Tempat Place
3	R. Efin Febriantoro	Kepala Satuan Pengawasan Internal Head of Internal Audit Unit	National Conference IIA Indonesia Tahun 2015 2015 IIA Indonesia National Conference	19 - 20 Agustus 2015 August 19-20, 2015	Yogyakarta
4	R. Efin Febriantoro	Kepala Satuan Pengawasan Internal Head of Internal Audit Unit	Pendalaman Materi dan Mengajar Diklat Profesi Persyaratan <i>Executive Education II (Pra EE II)</i> Material Comprehension and Teaching Professional Education and Training for Executive Education II Requirement (Pre EE II)	16 November 2015 November 16, 2015	Jakarta
5	R. Efin Febriantoro	Kepala Satuan Pengawasan Internal Head of Internal Audit Unit	Asesmen Kaderisasi Level Manajemen Atas Angkatan II Succession Assessment for Top-Level Management Class II	21 - 22 November 2015 November 21-22, 2015	Jakarta
6	Yusi Apriagung	Senior Manajer Bidang Administrasi Pengawasan Senior Manager of Audit Administration	Workshop dan Musyawarah Kerja Wilayah FKSPI Wilayah Jatim tahun 2015 2015 East Java FKSPI Workshop and Regional Work Conference	27 - 29 Januari 2015 January 27-29, 2015	Malang
7	Yusi Apriagung	Senior Manajer Bidang Administrasi Pengawasan Senior Manager of Audit Administration	Seminar Nasional Internal Audit 2015 2015 Internal Audit National Seminar	14 - 16 April 2015 April 14-16, 2015	Solo
8	Yusi Apriagung	Senior Manajer Bidang Administrasi Pengawasan Senior Manager of Audit Administration	Asesmen Kaderisasi Level Manajemen Atas Angkatan II Succession Assessment for Top-Level Management Class II	21 - 22 November 2015 November 21-22, 2015	Jakarta
9	Gede Yudharma	Senior Spesialis I Audit Audit Senior Specialist I	Workshop dan Musyawarah Kerja Wilayah FKSPI Wilayah Jatim tahun 2015 2015 East Java FKSPI Workshop and Regional Work Conference	27- 29 Januari 2015 January 27-29, 2015	Malang
10	Gede Yudharma	Senior Spesialis I Audit Audit Senior Specialist I	Pelatihan Audit Intern Tingkat Dasar II Angkatan ke – 194 Basic II Internal Audit Training Class 194	22 Februari - 05 Maret 2015 February 22 – March 5, 2015	Jakarta
11	Toto Priyantoro	Senior Spesialis I Audit Audit Senior Specialist I	Pelatihan <i>Fraud Auditing 2</i> Fraud Auditing 2 Training	23 - 26 Februari 2015 February 23-26, 2015	Jakarta
12	Toto Priyantoro	Senior Spesialis I Audit Audit Senior Specialist I	Pembelajaran <i>Internal Control Untuk Manajerial</i> Internal Control Learning for Managers	2 - 3 Maret 2015 March 2-3, 2015	Jakarta
13	Toto Priyantoro	Senior Spesialis I Audit Audit Senior Specialist I	Forum Komunikasi Satuan Pengawasan Internal (FKSPI) Jawa Timur 2015 2015 East Java Internal Audit Unit Communication Forum (FKSPI)	8 - 9 April 2015 April 8-9, 2015	Pasuruhan
14	Toto Priyantoro	Senior Spesialis I Audit Audit Senior Specialist I	Asesmen Kaderisasi Level Manajemen Atas Angkatan I Succession Assessment for Top-Level Management Class I	18 - 19 November 2015 November 18-19, 2015	Jakarta

Pendahuluan Introduction	Laporan Manajemen Management Report	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion	Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Review	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Laporan Keuangan Audited Audited Financial Report	Kriteria Annual Report Award 2015 2015 Annual Report Award Criteria
------------------------------------	---	---	--	---	---	--	---	---

No.	Nama Name	Jabatan Position	Judul Pelatihan Name Of Training	Jadwal Date	Tempat Place
15	Sulistyo Utomo	Senior Spesialis I Audit Audit Senior Specialist I	Sosialisasi Polis Asuransi Tahun 2014 Bidang Manajemen Risiko & Kepatuhan Socialization of 2014 Insurance Policy in Risk Management & Compliance	11 - 13 Februari 2015 February 11-13, 2015	Yogyakarta
16	Sulistyo Utomo	Senior Spesialis I Audit Audit Senior Specialist I	<i>Workshop</i> Revitalisasi Budaya untuk Mentor Cultural Revitalization Workshop for Mentors	26 - 28 April 2015 April 26-28, 2015	Makasar
17	Sri Mahayani	<i>Senior Spesialis II</i> Audit Audit Senior Specialist II	-	-	-
18	Nursiyanto	Senior Spesialis II Audit Audit Senior Specialist II	Pembekalan dan Sertifikasi Auditor Energi Energy Auditor Debriefing and Certification	20 - 24 April 2015 April 20-24, 2015	Surabaya
19	Moch Harun	Senior Spesialis II Audit Audit Senior Specialist II	Sosialisasi Polis Asuransi Tahun 2014 Bidang Manajemen Risiko & Kepatuhan Socialization of 2014 Insurance Policy in Risk Management & Compliance	10 - 12 Februari 2015 February 10-12, 2015	Yogyakarta
20	Fajar Ridho	Senior Spesialis II Audit Audit Senior Specialist II	Pembelajaran <i>Future Electricity Technology</i> Future Electricity Technology Learning	11 - 13 Mei 2015 May 11-13, 2015	Pandaan
21	Charles Sitorus	Analyst Auditor Audit Analyst	Pelantikan Pemegang <i>Qualified Internal Auditor (QIA)</i> dan Seminar Nasional Internal Audit (SNIA) 2015 Inauguration of Qualified Internal Auditors (QIA) and 2015 Internal Audit National Seminar (SNIA)	14 - 16 April 2015 April 14-16, 2015	Solo
22	Ilham Agustomo	Asisten Analyst Auditor Audit Assistant Analyst	Pelatihan Akuntansi Aset Asset Accounting Training	16 - 18 Februari 2015 February 16-18, 2015	Jakarta
23	Ilham Agustomo	Asisten Analyst Auditor Audit Assistant Analyst	Pelantikan Pemegang <i>Qualified Internal Auditor (QIA)</i> dan Seminar Nasional Internal Audit (SNIA) 2015 Inauguration of Qualified Internal Auditors (QIA) and 2015 Internal Audit National Seminar (SNIA)	14 - 16 April 2015 April 14-16, 2015	Solo
24	Ilham Agustomo	Asisten Analyst Auditor Audit Assistant Analyst	<i>Workshop</i> CSA ICOFR CSA ICOFR Workshop	05 November 2015 November 5, 2015	Gresik
25	Ariya Jati Pamungkas	Asisten Analyst Auditor Audit Assistant Analyst	Pembelajaran Pengadaan Barang / Jasa Good/Service Procurement Learning	05 - 07 Mei 2015 May 5-7, 2015	Pandaan
26	Ariya Jati Pamungkas	Asisten Analyst Auditor Audit Assistant Analyst	<i>National Conference</i> IIA Indonesia Tahun 2015 2015 IIA Indonesia National Conference	19 - 20 Agustus 2015 August 19-20, 2015	Yogyakarta

No.	Nama Name	Jabatan Position	Judul Pelatihan Name Of Training	Jadwal Date	Tempat Place
27	Ridho Adhi Hernowo	Asisten Analyst Auditor Audit Assistant Analyst	Pelatihan Pemadam Kebakaran PMK tahun 2015 2015 Fire Fighter Training	28 - 29 Januari 2015 January 28-29, 2015	Malang
28	Ridho Adhi Hernowo	Asisten Analyst Auditor Audit Assistant Analyst	Training/BoothCamp EPI (Excellence Performance Improvement-OPI dan Program PJB) EPI (Excellence Performance Improvement)-OPI Training/ BoothCamp and PJB Programs	16 - 18 Maret 2015 March 16-18, 2015	Paiton
29	Chaharini	Administrasi Audit Audit Administration	Peer Group Discussion (PGD) Bidang Umum Peer Group Discussion (PGD) on General Affairs	09 - 10 Desember 2015 December 9-10, 2015	Malang
30	Eka Triswantoro	Administrasi Audit Audit Administration	"Powerfull Data Analysis and Dashboard Summary Report With Excel 2007"	11 - 12 Februari 2015 February 11-12, 2015	Jakarta
31	Tri Niniek	Sekretaris Kepala Satuan Pengawasan Internal Secretary to the Head of Internal Audit Unit	Workshop Penataan Arsip / Dokumen Wilayah Timur Archive/Document Management Workshop for Eastern Region	23 - 24 April 2015 April 23-24, 2015	Brantas

Tabel Pelaksanaan sertifikasi dan Pelatihan SPI Tahun 2015 **IAU Certification and Training in 2015**

No	Nama Name	Jabatan Position	Sertifikasi Audit Audit Certification
1.	Efin Febriantoro	Kepala Satuan Pengawasan Internal Head of Internal Audit Unit	Qualified Internal Auditor (QIA)
2.	Yusi Apriagung	Senior Manajer Bidang Adm. Pengawasan Senior Manager of Audit Administration	Qualified Internal Auditor (QIA) Certified Fraud Examiner (CFE) Certified Risk Management Professional (CRMP)
3.	Gede Yudharma	Senior Spesialis I Audit Audit Senior Specialist I	Internal Audit Tk Dasar I Basic I Internal Audit
4.	Toto Priyantoro	Senior Spesialis I Audit Audit Senior Specialist I	Qualified Internal Auditor (QIA) Certified Risk Management Professional (CRMP)
5.	Moch. Harun	Senior Spesialis II Audit Audit Senior Specialist II	Internal Audit Tk Dasar I Basic I Internal Audit
6.	Nursiyanto	Senior Spesialis II Audit Audit Senior Specialist II	Qualified Internal Auditor (QIA)
7.	Charles Sitorus	Analyst Auditor Audit Analyst	Qualified Internal Auditor (QIA)
9.	Ariya Jati Pamungkas	Asisten Analyst Auditor Audit Assistant Analyst	Qualified Internal Auditor (QIA)
10.	Ilham Agustomo	Asisten Analyst Auditor Audit Assistant Analyst	Qualified Internal Auditor (QIA)
11.	Eka Triswantoro D	Administrasi Audit Audit Administration	Internal Audit Tk Lanjutan II Advance II Internal Audit
12.	Djoko Prayitno	Administrasi Audit Audit Administration	Internal Audit Tk Lanjutan II Advance II Internal Audit
13.	Chaharini	Administrasi Audit Audit Administration	Internal Audit Tk Lanjutan II Advance II Internal Audit

Laporan Aktivitas Audit Internal SPI Tahun 2015

Sesuai dengan Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) tahun 2015 yang disusun, program kerja SPI meliputi aktivitas utama dan aktivitas penunjang. Aktivitas utama meliputi audit rutin, audit khusus, dan audit standar sistem manajemen, sedangkan aktivitas penunjang meliputi pelaksanaan *Counterparting* Auditor Eksternal, Forum Audit Internal, Koordinasi triwulanan dengan Komite Audit, dan kegiatan lain diluar aktivitas utama.

Berikut penjelasan mengenai aktivitas SPI di tahun 2015 :

Aktivitas Utama SPI PJB Tahun 2015

Penyusunan Program Kerja Audit Tahunan 2015

Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) Tahun 2015 merupakan pedoman audit bagi auditor Satuan Pengawasan Internal (SPI) PJB dalam melaksanakan tugas audit diseluruh obyek audit yang telah dijadwalkan beserta penunjang kegiatan dalam tahun 2015.

PKAT 2015 disusun berdasarkan :

1. Piagam Satuan Pengawasan Internal tanggal 27 Pebruari 2015
2. SK Direksi nomor 069.K/020/DIR/2014 tanggal 10 Juli 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja PT Pembangkitan Jawa Bali
3. SK Direksi nomor 005.K/010/DIR/2014 tanggal 20 Januari 2014 tentang Penerapan Audit berbasis Risiko
4. SK Direksi nomor 007.K/010/DIR/2010 tanggal 22 Januari 2010 tentang Pedoman Operasional Pengawasan Intern
5. Profil Risiko (*Key Risks*) PT PJB Tahun 2015
6. Laporan Kerja Satuan Pengawasan Internal tahun 2014

Selain bersumber pada dokumen diatas, dalam penyusunan PKAT berbasis risiko maka SPI menggunakan beberapa parameter yang relevan guna melakukan ranking dan pembobotan sehingga menghasilkan jumlah Hari Audit untuk masing-masing objek audit, adapun parameter yang digunakan adalah :

IAU Internal Audit Activity Report in 2015

In accordance with the 2015 Annual Audit Work Plan (PKAT), IAU work plan covered main activities and supporting activities. The main activities included routine audit, special audit, and management system audit, while supporting activities included the implementation External Auditor Counterparting, Internal Audit Forum, quarterly coordination with Audit Committee, and other activities other than the main activities.

Here is a description of IAU activities in 2015:

IAU Main Activities in 2015

Preparation of the Risk-based 2015 Annual Audit Work Plan

The 2015 Annual Audit Work Plan (PKAT) provide audit guidelines to the auditors of PJB's Internal Audit Unit (IAU) to perform audit assignments throughout the audit objects that have been scheduled along with the supporting activities in 2015.

The 2015 PKAT was prepared based on:

1. Internal Audit Charter dated February 27, 2015
2. Directors' Decree No. 069.K/020/DIR/2014 dated July 10, 2014 on the Organization and Work Procedures at PT Pembangkitan Jawa-Bali
3. Directors' Decree No. 005.K/010/DIR/2014 dated January 20, 2014 on the Adoption of Risk-based Audit
4. Directors' Decree No. 007.K/010/DIR/2010 dated January 22, 2010 on Guidelines for Internal Control Operations
5. Key Risks of PT PJB in 2015
6. The 2014 Internal Audit Unit Work Report

Other than the documents above, in the preparation of risk-based PKAT, IAU used some relevant parameters in order to perform the ranking and weighting that resulted in the number of Audit Days for each Audit object. The parameters used are:

Objek Audit Audit Object	Unit Pembangkitan Generation Unit	Unit Pelayanan Pemeliharaan Maintenance Service Unit	Unit Bisnis Jasa Operasi dan Pemeliharaan Operations and Maintenance Service Business Unit	Sub Direktorat atau Bidang Kantor Pusat Sub-Directorate of Function of the Headquarters
Parameter Audit Audit Parameter	a. Nilai Asset Asset Value b. Kapasitas Terpasang Installed Capacity c. Biaya Pemeliharaan Maintenance Cost d. Nilai Persediaan Inventory Value e. EAF f. EFOR g. SdOF h. <i>Objek Auditor External</i> External Auditor Object i. Hasil Audit Signifikan Significant Audit Findings j. Hasil Pencapaian <i>Assesment</i> Risiko Risk Assessment Results	a. Biaya Investasi Investment Cost b. On Time c. On Cost Project d. On Cost OH e. On Quality f. Hasil Audit Signifikan Significant Audit Findings g. Hasil Pencapaian <i>Assesment</i> Risiko Risk Assessment Results	a. Kapasitas Terpasang Installed Capacity b. Nilai Kontrak PLN PLN Contract Value c. HCR d. OCR e. EAF f. EFOR g. SdOF h. Hasil Audit Signifikan Significant Audit Findings i. Hasil Pencapaian <i>Assesment</i> Risiko Risk Assessment Results	a. Keterkaitan Stakeholder Stakeholder Relationship b. Nilai Transaksi Yang Dikelola Transaction Value Managed c. Keterkaitan dengan Sasaran Kinerja Perusahaan Relationship with Corporate Performance Goals d. <i>Objek Auditor External</i> External Auditor Object

Audit Rutin

Audit rutin untuk tahun 2015 dilakukan berdasarkan PKAT 2015 yang disusun dengan mempertimbangkan *risk based* audit Perusahaan.

Berikut Laporan Hasil Audit yang telah dilakukan oleh SPI PJB selama tahun 2015:

Routine Audit

The routine audits in were performed based on the 2015 PKAT prepared, by considering the risk-based audit of the Company.

The following is the Report of Audit performed by PJB IAU during 2015:

No	Obyek Audit Audit Object	Surat Tugas Letter of Assignment		Waktu Pelaksanaan Date of Implementation
		Nomor Number	Tanggal Date	
Triwulan I 1st Quarter				
1	PJB Services	A099090R	11 Desember 2014 December 11, 2014	12 – 30 Januari 2015 January 12 – 30, 2015
2	ISO 55001 UP Brantas ISO 55001 Brantas GU	002/STP/PI/PJB/2015	20 Januari 2015 January 20, 2015	28 – 30 Januari 2015 January 28 – 30, 2015
3	ISO 55001 UP Paiton ISO 55001 Paiton GU	003/STP/PI/PJB/2015	20 Januari 2015 January 20, 2015	28 – 30 Januari 2015 January 28 – 30, 2015
4	SD Umum Sub-Directorate of General Affairs	004/STP/PI/PJB/2015	20 Januari 2015 January 20, 2015	2 – 13 Pebruari 2015 February 2 – 13, 2015
5	UP Paiton Paiton GU	005/STP/PI/PJB/2015	06 Pebruari 2015 February 6, 2015	23 Pebruari - 6 Maret 2015 February 23 – March 6, 2015
6	UP Brantas Brantas GU	006/STP/PI/PJB/2015	17 Maret 2015 March 17, 2015	30 Maret – 9 April 2015 March 30 – April 9, 2015
7	UBJOM Indramayu Indramayu OMBU	007/STP/PI/PJB/2015	17 Maret 2015 March 17, 2015	30 Maret – 10 April 2015 March 30 – April 10, 2015

Pendahuluan Introduction	Laporan Manajemen Management Report	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion	Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Review	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Laporan Keuangan Audited Audited Financial Report	Kriteria Annual Report Award 2015 2015 Annual Report Award Criteria
------------------------------------	---	---	--	---	---	--	---	---

No	Obyek Audit Audit Object	Surat Tugas Letter of Assignment		Waktu Pelaksanaan Date of Implementation
		Nomor Number	Tanggal Date	
Triwulan II 2nd Quarter				
1	Satuan Pengadaan dan Logistik Procurement and Logistics Unit	008/STP/PI/PJB/2015	08 Mei 2015 May 8, 2015	20 April – 8 Mei 2015 April 20 – May 8, 2015
2	SD Rental Operasi dan Pemeliharaan Sub-Directorate of Operations and Maintenance Planning and Control	009/STP/PI/PJB/2015	07 April 2015 April 7, 2015	20 April – 1 Mei 2015 April 20 – May 1, 2015
3	UBJOM Rembang Rembang OMBU	010/STP/PI/PJB/2015	05 Mei 2015 May 5, 2015	18 – 28 Mei 2015 May 18 – 28, 2015
4	UP Cirata Cirata GU	011/STP/PI/PJB/2015	13 mei 2015 May 13, 2015	25 Mei – 4 Juni 2015 May 25 – June 4, 2015
5	UP Muara Tawar Muara Tawar GU	012/STP/PI/PJB/2015	08 Juni 2015 June 8, 2015	15 – 26 Juni 2015 June 15 – 26, 2015
6	UP Muara Karang Muara Karang GU	013/STP/PI/PJB/2015	15 Juni 2015 June 15, 2015	22 Juni – 3 Juli 2015 June 22 – July 3, 2015
Triwulan III 3rd Quarter				
1	Unit Proyek CNG dan LNG CNG and LNG Project Units	014/STP/PI/PJB/2015	19 Juni 2015 June 19, 2015	6 – 15 Juli 2015 July 6 – 15, 2015
2	UPHB MSUW	015/STP/PI/PJB/2015	27 Juli 2015 July 27, 2015	3 – 12 Agustus 2015 August 3 – 12, 2015
3	BPWC	017/STP/PI/PJB/2015	14 Agustus 2015 August 14, 2015	24 Agustus – 1 September 2015 August 24 – September 1, 2015
4	UBJOM Kaltim Teluk Kaltim Teluk OMBU	018/STP/PI/PJB/2015	28 Agustus 2015 August 28, 2015	7 – 14 September 2015 September 7 – 14, 2015
Triwulan IV 4th Quarter				
1	UBJOM Paiton Paiton OMBU	019/STP/PI/PJB/2015	28 Agustus 2015 August 28, 2015	10 – 17 September 2015 September 10 – 17, 2015
2	ICoFR UP Muara Karang IcoFR Muara Karang GU	020/STP/PI/PJB/2015	28 Agustus 2015 August 28, 2015	07 - 08 September 2015 September 7 – 8, 2015
3	ICoFR UP Gresik ICoFR Gresik GU	021/STP/PI/PJB/2015	28 Agustus 2015 August 28, 2015	14 - 15 September 2015 September 14 – 15, 2015
4	UBJOM Pacitan Pacitan OMBU	022/STP/PI/PJB/2015	18 September 2015 September 18, 2015	28 September – 5 Oktober 2015 September 28 – October 5, 2015
5	UBJOM Tanjung Awar Awar Tanjung Awar-Awar OMBU	023/STP/PI/PJB/2015	06 Oktober 2015 October 6, 2015	15 – 22 Oktober 2015 October 15 – 22, 2015
6	UPHT MSUE	024/STP/PI/PJB/2015	06 Oktober 2015 October 6, 2015	19 – 28 Oktober 2015 October 19 – 28, 2015
7	UP GRK GRK GU	025/STP/PI/PJB/2015	26 Oktober 2015 October 26, 2015	2 – 13 Nopember 2015 October 2 – 13, 2015
8	SD Pengembangan Korporasi Sub-Directorate of Corporate Development	026/STP/PI/PJB/2015	26 Oktober 2015 October 26, 2015	09 - 20 November 2015 October 9 – 20, 2015
9	SD Perencanaan dan Pengendalian Sistem Manajemen Human Capital Sub-Directorate of Human Capital Management System Planning and Control	027/STP/PI/PJB/2015	10 November 2015 November 10, 2015	16 - 27 November 2015 November 16 – 27, 2015

No	Obyek Audit Audit Object	Surat Tugas Letter of Assignment		Waktu Pelaksanaan Date of Implementation
		Nomor Number	Tanggal Date	
10	UBJOM Tenayan Tenayan OMBU	028/STP/PI/PJB/2015	23 November 2015 November 23, 2015	30 Nopember – 7 Desember 2015 November 30 – December 7, 2015
11	UBJOM Luar Jawa OMBU Outside Java	029/STP/PI/PJB/2015	23 November 2015 November 23, 2015	30 November - 11 Desember 2015 November 30 – December 11, 2015
12	SD Energi Primer Sub-Directorate of Primary Energy	030/STP/PI/PJB/2015	01 Desember 2015 December 1, 2015	07 - 18 Desember 2015 December 7 – 18, 2015

Audit Khusus

Pelaksanaan audit khusus dilaksanakan berdasarkan perintah Direktur Utama. Dalam realisasinya pada tahun 2015 tidak dilaksanakan audit khusus dikarenakan tidak adanya perintah dari Direktur Utama.

Audit Standar Sistem Manajemen

Dalam rangka menilai penerapan PJB-IMS di PJB yang meliputi ISO 9001 : 2008, ISO 14001 : 2004, OHSAS 18001 : 2007, ISO 50001 : 2011 dan ISO 55001 : 2014, maka pada Triwulan II Tahun 2015 Satuan Pengawasan Internal melaksanakan Audit Internal PJB-IMS yang mencakup Bidang/Sub Direktorat Kantor Pusat serta seluruh Unit Pembangkitan yang dilaksanakan pada tanggal 10 sampai dengan 27 Agustus 2015. Total temuan sebanyak 323 hasil audit dengan rincian 97 temuan Non Conformity Minor (NC Minor) dan 226 temuan Recommendation dan sampai dengan bulan Desember 2015 telah dapat diselesaikan sejumlah 269 temuan telah dapat diselesaikan dan 54 temuan masih dalam proses tindak lanjut, dengan Rekapitulasi Hasil Audit dan tindak lanjut audit PJB-IMS adalah sebagai berikut:

Tabel Rekapitulasi Pemantauan Tindak Lanjut Hasil Audit PJB IMS Per Auditee

No	Objek Audit Audit Object	Hasil Audit Audit Findings				Progres Tindak Lanjut Progress Of Follow-Up			
		Nc Major	Nc Minor	Recommendation	Total	Open	Closed	%	
1	Kantor Pusat Headquarters	0	14	32	46	36	10	21,74%	
2	UP Paiton Paiton GU	0	5	14	19	0	19	100,00%	
3	UP Brantas Brantas GU	0	6	18	24	0	24	100,00%	
4	UP Gresik Gresik GU	0	4	18	22	0	22	100,00%	
5	UP Cirata Cirata GU	0	14	20	34	0	34	100,00%	
6	UP Muara Karang Muara Karang GU	0	7	11	18	1	17	94,44%	

Special Audit

The implementation of special audit were carried out by the President Director's order. In 2015, no special audit was performed due to the absence of order from the President Director.

Management System Audit

In order to assess the implementation of PJB-IMS at PJB which included ISO 9001: 2008, ISO 14001: 2004, OHSAS 18001: 2007, ISO 50001: 2011 and ISO 55001: 2014, then in the second quarter of 2015 the Internal Audit Unit performed PJB-IMS Internal Audit, covering the Function/Sub-Directorate at the Headquarters as well as all Generation Units, Maintenance Service Units and Operations and Maintenance Service Business Units, on August 10 – 27, 2015. A total of 323 audit findings were resulted comprising of 97 Non Conformity Minor (NC Minor) findings and 226 Recommendation findings. By December 2015, 269 findings had been completed and 54 were still in the process of follow-up. The recapitulation of PJB-IMS audit findings and follow-up is as follows:

Recapitulation of PJB-IMS Audit Findings and Follow-Up Monitoring by Auditee

Pendahuluan Introduction	Laporan Manajemen Management Report	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion	Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Review	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Laporan Keuangan Audited Audited Financial Report	Kriteria Annual Report Award 2015 2015 Annual Report Award Criteria
------------------------------------	---	---	--	---	---	--	---	---

No	Objek Audit Audit Object	Hasil Audit Audit Findings				Progres Tindak Lanjut Progress Of Follow-Up		
		Nc Major	Nc Minor	Recommendation	Total	Open	Closed	%
7	UP Muara Tawar Muara Tawar GU	0	11	21	32	0	32	100,00%
8	UPHT MSUE	0	5	17	22	0	22	100,00%
9	UPHB MSUW	0	2	3	5	0	5	100,00%
10	BPWC	0	4	16	20	4	16	80,00%
11	UBJOM Paiton Paiton OMBU	0	0	8	8	0	8	100,00%
12	UBJOM Pacitan Pacitan OMBU	0	5	12	17	0	17	100,00%
13	UBJOM Rembang Rembang OMBU	0	2	13	15	0	15	100,00%
14	UBJOM T. Awar-Awar T. Awar-Awar OMBU	0	7	10	17	3	14	82,35%
15	UBJOM Indramayu Indramayu OMBU	0	11	13	24	10	14	58,33%
TOTAL		0	97	226	323	54	269	83,28%

Atas sisa hasil audit tersebut masih dalam proses tindak lanjut dan ditargetkan akan selesai pada tahun 2016

The rest of the audit findings are still in the process of follow-up and is targeted to be completed in 2016.

Audit Anak Perusahaan

Pelaksanaan Audit Anak Perusahaan dilakukan oleh Satuan Pengawasan Internal masing-masing anak perusahaan. Adapun pelaksanaan Audit Eksternal dilaksanakan oleh Auditor Independen melalui proses persetujuan PJB selaku Pemegang Saham.

Subsidiary Audit

Subsidiary Audit was carried out by the Internal Audit Unit of each subsidiary. The implementation of Subsidiary Audit was carried out by an independent auditor after receiving approval from PJB as the shareholder.

Peran SPI terhadap anak perusahaan adalah melaksanakan kegiatan audit dalam rangka pengawasan dan pengendalian terhadap anak perusahaan, tanpa mengabaikan aspek independensi Anak Perusahaan. kegiatan lainnya adalah melakukan pembinaan untuk meningkatkan peran dan fungsi SPI anak perusahaan serta memberikan bantuan tenaga auditor kepada anak Perusahaan.

IAU role towards subsidiaries is to perform audit as a means of supervision and control over subsidiaries, without neglecting the independence of Subsidiaries. Other IAU activities are to provide guidance to enhance the role and functions of subsidiaries' IAUs as well as to provide assistance to the auditors of Subsidiaries.

Aktivitas Penunjang SPI PJB Tahun 2015

IAU Supporting Activities in 2015

Internal Controls Over Financial Reporting (ICoFR)

Dalam pelaksanaan pengujian ICoFR, PJB menggunakan metode *Transaction Level Control* (TLC), TLC merupakan pengendalian yang berada dalam proses bisnis dengan tujuan mencegah atau mendeteksi salah saji yang disebabkan kesalahan atau kecurangan, otorisasi, pengamanan aset dan akuntabilitas aset. TLC terdiri dari 2 jenis yaitu *Test of Design*

Internal Control over Financial Reporting (ICoFR)

In testing ICoFR, PJB uses *Transaction Level Control* (TLC) method. TLC is a control within the business process aiming at preventing or detecting misstatements due to error or fraud, authorization, asset security and asset accountability. There are two types of TLC, namely *Test of Design Effectiveness* (TDE) and the *Test of Operating Effectiveness* (TOE). TDE

Effectiveness (TDE) dan *Test of Operating Effectiveness* (TOE). TDE adalah pengujian untuk menilai apakah suatu rancangan kontrol sudah efektif dalam memenuhi objektif kontrolnya dan dapat memitigasi risiko-risiko pelaporan keuangan yang terkait. TOE adalah pengujian untuk menilai apakah aktivitas kontrol sudah dilaksanakan/dijalankan efektif sesuai rancangan kontrol

Berdasarkan hasil uji petik *assessment* ICoFR pada tahun 2015 yang dilakukan pada segmen persediaan dan aset tetap menunjukkan sebanyak 36 pengendalian.

is a test for assessing whether a control design has been effective in meeting the control objectives and mitigating risks of financial reporting. TOE is a test for assessing whether the control activities have been effectively implemented/executed according to the control design.

The pick-test result of ICoFR assessment conducted in 2015 on the segments of inventory and fixed assets showed a total of 36 controls.

Test of Design Effectiveness (TDE)

UP Gresik Gresik GU	Jumlah Total	Efektif Effective	Tidak Efektif Ineffective	N/A
Aset Tetap Fixed Assets	5	5	-	-
Persediaan Inventory	10	7	3	-
Biaya Operasi Operating Costs	3	3	-	-
Total UP Gresik Total Gresik GU	18	15	3	-
UP MKR MKR GU	Jumlah Total	Efektif Effective	Tidak Efektif Ineffective	N/A
Aset Tetap Fixed Assets	4	4	-	-
Persediaan Inventory	10	10	-	-
Biaya Operasi Operating Costs	4	4	-	-
Total UP MKR Total MKR GU	18	18	-	-

Pendahuluan Introduction	Laporan Manajemen Management Report	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion	Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Review	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Laporan Keuangan Audited Audited Financial Report	Kriteria Annual Report Award 2015 2015 Annual Report Award Criteria
------------------------------------	---	---	--	---	---	--	---	---

Test of Operating Effectiveness (TOE)

UP Gresik Gresik GU	Jumlah Total	Efektif Effective	Tidak Efektif Ineffective	N/A
Aset Tetap Fixed Assets	5	4	1	-
Persediaan Inventory	10	5	5	-
Biaya Operasi Operating Costs	3	2	1	-
Total UP Gresik Total Gresik GU	18	11	7	-
UP MKR MKR GU	Jumlah Total	Efektif Effective	Tidak Efektif Ineffective	N/A
Aset Tetap Fixed Assets	4	4	-	-
Persediaan Inventory	10	3	7	-
Biaya Operasi Operating Costs	4	3	1	-
Total UP MKR Total MKR GU	18	10	8	-

Dari hasil tes TDE dan TOE menunjukkan hasil akhir yang “Tidak Efektif”, dapat dikategorikan bahwa pelaksana belum/ kurang memahami rancangan kontrol dan pendokumentasian bukti kontrol kurang memadai.

TDE and TOE showed a final result of “Ineffective”, indicating that the executor had not/did not understand the control design and the documentation of control evidence was inadequate.

Perbantuan Tenaga Auditor SPI PJB kepada SPI Anak Perusahaan

Sejalan dengan surat Direktur Utama PJB Rekadaya Elekrika (RE) nomor 190/S/RE/II/2015 Tanggal 12 Februari 2015, Perihal Permohonan Bantuan Tenaga Auditor, maka KSPI PJB menyetujui untuk memperlakukan sdr. Ariya Jati Pamungkas dan Ilham Agustomo dalam proses pelaksanaan audit. Selain perbantuan dalam pelaksanaan audit, perbantuan auditor juga dimaksudkan dalam rangka transfer *knowledge* ke Satuan Kepatuhan PT RE dalam hal pengelolaan proses bisnis audit di PJB.

Auditor Assistance of PJB's IAU to Subsidiary's IAU

In line with the letter of President Director of PJB Rekadaya Elekrika (RE) No. 190/S/RE/II/2015 dated February 12, 2015 on Auditor Assistance Request, then PJB's KSPI agreed to assign Mr. Ariya Jati Pamungkas and Ilham Agustomo to the audit process. In addition to assisting audit, the auditor assistance was also intended to transfer knowledge to the Compliance Unit of PT RE concerning the management of audit business process at PJB.

Pendampingan Audit Controls Over Financial Reporting (ICoFR)

Penerapan ICoFR dilindungi PJB didasarkan arahan PT PLN (Persero) sebagai pemegang saham mayoritas dalam rangka meningkatkan akuntabilitas manajemen dalam pengelolaan sumber daya perusahaan, menjamin kehandalan laporan dan informasi keuangan sesuai dengan *standard international US SOX Section 302 & 404 dan J SOX*.

Audit Assistance in Internal Control over Financial Reporting (ICoFR)

The implementation of ICoFR within PJB environment was based on the directive of PT PLN (Persero) as the majority shareholder in order to increase the accountability of management in managing enterprise resources, ensuring reliability of financial statements and information in accordance with the international standards of US SOX Section 302 and 404 and J SOX.

Pengujian pengendalian internal atas laporan keuangan (ICoFR) terdiri dari pengujian *EntityLevel Control* (TLC)/ Pengujian Tingkat Entitas dan *Transaction Level Control* (TLC)/ “entity” Pengujian Tingkat Transaksi serta tinjauan kembali atas proses/ transaksi

ICoFR test consists of Entity Level Control (TLC) test and Transaction Level Control (TLC) Test as well as review on the process/transaction.

Pada tahun 2015 PJB melaksanakan audit ICoFR secara internal oleh Satuan Pengawasan Internal dengan rincian pelaksanaan sebagai berikut:

In 2015, PJB performed ICoFR audit internally by IAU with the details as follows:

No	Obyek Audit Audit Object	Surat Tugas Letter of Assignment		Waktu Pelaksanaan Date of Implementation	Segmen Audit Audit Segment
		Nomor Number	Tanggal Date		
1	UP Muara Karang Muara Karang GU	020/LHA-ICoFR. UPMK/PJB/2015	05 September 2015 September 5, 2015	07 – 08 September 2015 September 7 – 8, 2015	1. Aset Tetap Fixed Assets 2. Biaya Operasi Operating Costs 3. Persediaan Inventory
2	UP Gresik Gresik GU	021/LHA-ICoFR. UPMK/PJB/2015	16 September 2015 September 16, 2015	16 – 17 September 2015 September 16 – 17, 2015	

Koordinasi SPI dengan Komite Audit

Selama tahun 2015, SPI dan Komite Audit telah menyelenggarakan 5 (lima) kali rapat koordinasi yaitu:

IAU – Audit Committee Coordination

During 2015, IAU and Audit Committee had held 5 (five) coordination meetings, namely:

No	Agenda	Tanggal Date	Tingkat Kehadiran Personil SPI IAU Personnel Attendance Rate (%)	Tingkat Kehadiran Personil Komite Audit Audit Committee Personnel Attendance Rate (%)
1	Rapat Pembahasan LKSPI triwulan IV Tahun 2014 Discussion of IAU Report (LKSPI) for the 4th quarter of 2014	11 Maret 2015 March 11, 2015	100	100
2	Rapat Pembahasan LKSPI triwulan I Tahun 2015 Discussion of LKSPI for the 1st quarter of 2015	20 April 2015 April 20, 2015	100	100
3	Rapat Pembahasan LKSPI triwulan II Tahun 2015 Discussion of LKSPI for the 2nd quarter of 2015	14 Agustus 2015 August 14, 2015	100	100
4	Rapat Pembahasan Draft PKAT Tahun 2016 Discussion of 2016 PKAT draft	10 September 2015 September 10, 2015	100	100
5	Rapat Pembahasan LKSPI triwulan III Tahun 2015 Discussion of LKSPI for the 3rd quarter of 2015	12 November 2015 November 12, 2015	100	100

Pendahuluan Introduction	Laporan Manajemen Management Report	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion	Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Review	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Laporan Keuangan Audited Audited Financial Report	Kriteria Annual Report Award 2015 2015 Annual Report Award Criteria
------------------------------------	---	---	--	---	---	--	---	---

Tujuan dilaksanakannya rapat koordinasi SPI dengan Komite Audit antara lain :

- Melaksanakan prinsip GCG dan ketentuan Perusahaan yang telah ditetapkan
- Sebagai sarana pelaporan SPI kepada Komite Audit terkait prosentase pencapaian pelaksanaan audit dibandingkan dengan rencana tahunan yang telah ditetapkan beserta dengan tindak lanjut atas audit tersebut
- Sebagai forum penyampaian hal-hal strategis yang mendapat perhatian Dewan Komisaris termasuk tindak lanjut SPI atas arahan tersebut
- Sebagai fungsi intenal control atas pengelolaan SPI dari pihak *oversight* baik dari segi kualifikasi, independensi dan efektivitas fungsi internal audit
- Sebagai sarana pelaporan atas tingkat kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku
- Sebagai sarana pelaporan atas kegiatan counterparting auditor external yaitu Badan Pemeriksa Keuangan (BPK-RI) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) terkait dengan proses audit yang sedang berjalan, hasil pelaksanaan audit dan action plan tindak lanjut atas hasil audit serta langkah perbaikan yang dilakukan oleh manajemen Perusahaan.

Peran sebagai Konsultan dan Katalis

Peran SPI sebagai konsultan dan katalis dilakukan melalui pemberian saran dan masukan kepada Unit Pembangkitan/ Pemeliharaan/ Sub Direktorat/ Badan/ Anak Perusahaan antara lain dalam bidang Operasi, Pemeliharaan, Keuangan, Pengadaan untuk optimalisasi pelaksanaan tugas operasional khususnya terkait dengan pencapaian kinerja dan optimalisasi sumber daya. Selain itu peran Konsultan dan Katalis juga diwujudkan dalam peran aktif personil SPI dalam Tim atau kelompok kerja yang dibentuk melalui Surat Keputusan Direksi.

Counterparting Audit Eksternal

Tahun 2015, SPI mendampingi BPK RI dalam melaksanakan audit subsidi listrik. audit tersebut bertujuan untuk untuk menilai kewajaran nilai subsidi yang layak dibayar oleh pemerintah serta pelaksanaan subsidi yang disalurkan telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The objectives of IAU-Audit Committee coordination meetings are:

- To implement GCG principles and Corporate provisions which have been set
- As a means of IAU reporting to Audit Committee related to the percentage of audit achievement compared to the annual plan that has been established along with the audit follow-up
- As a forum to present strategic issues that get the attention of the Board of Commissioners including IAU follow-up on the directives
- As an internal control function on IAU management by oversight parties in terms of qualifications, independence and effectiveness of the internal audit function
- As a means of reporting on the level of Company's compliance with the legislation in force
- As a means of reporting on the counterparting activities of external auditors, i.e. the Audit Board of the Republic of Indonesia (BPK-RI) and Public Accounting Firms (KAP) related to the ongoing audit process, the results of audit implementation and action plan of follow-up on audit findings as well as corrective measures undertaken by the Company's management.

Role as a Consultant and Catalyst

IAU's role as a consultant and catalyst is done through the provision of advice and input to Generation Unit/ Maintenance/Sub-Directorate/Agency/Subsidiary among others in the areas of Operations, Maintenance, Finance and Procurement to optimize the implementation of operational tasks specifically related to the achievement of performance and resource optimization. Besides, the role of Consultant and Catalyst is also manifested in the active participation of IAU personnel in the team or working group established by the Directors's Decree.

External Audit Counterparting

In 2015, IAU assisted BPK-RI in performing audit of electricity subsidies. The audit aimed to assess the fairness of subsidy value paid by the government and to ensure that the subsidy distribution has been implemented in accordance with the provisions of applicable legislation.

1. BPK – RI

- a. Triwulan I tahun 2015, BPK RI telah melaksanakan Audit Subsidi Listrik TA 2014 Tahap II di PT PJB yang dilaksanakan berdasarkan Surat Tugas No. 02/ST/IX-XX.I/01/2015 tanggal 2 Januari 2015, perihal Pemeriksaan dengan Tujuan Tertentu Tahap II atas Subsidi Listrik pada PT PLN (Persero) TA 2014. Pemberitahuan Pemeriksaan Subsidi Listrik TA 2014 ada PT PJB dilaksanakan mulai tanggal 15 Januari sampai dengan 2 Februari 2015, sesuai surat No. 03/TSL.14-II/01/2015.
- b. Triwulan IV tahun 2015, BPK RI telah melaksanakan Audit Subsidi Listrik TA 2015 Tahap I di PT PJB yang dilaksanakan berdasarkan Surat Tugas No. 200/ST/IX-XX.1/12/2015 tanggal 2 Desember 2015, perihal Pemeriksaan dengan Tujuan Tertentu Tahap I atas Subsidi Listrik pada PT PLN (Persero) TA 2015. Pemberitahuan Pemeriksaan Subsidi Listrik TA 2015 pada PT PJB dilaksanakan mulai tanggal 14 sampai dengan 29 Desember 2015, sesuai surat No. 1/PD TT-Subsidil-III/12/2015 tanggal 7 Desember 2015.

2. KAP

- a. Triwulan I tahun 2015 KAP PwC ditunjuk oleh PT PLN (Persero) untuk melakukan audit umum Laporan Keuangan Konsolidasi PT PLN (Persero) dan Anak Perusahaan Tahun 2014 yang dilaksanakan melalui Surat KAP PwC No. OL2014100302/HSH/GNA/syc, tanggal 3 Oktober 2014. Audit dilaksanakan mulai tanggal 13 Oktober 2014 sampai dengan 31 Maret 2015.
- b. Triwulan III tahun 2015 KAP PwC ditunjuk PT PLN (Persero) untuk melakukan audit umum Laporan Keuangan Konsolidasi PT PLN (Persero) dan Anak Perusahaan Tahun 2015 yang dilaksanakan melalui Surat KAP PwC No. OL2015090804/HSH/KAL/syc, tanggal 8 September 2015.
- c. Triwulan IV tahun 2015 KAP PwC ditunjuk PT PLN (Persero) untuk melakukan audit umum Laporan Keuangan Konsolidasi PT PLN (Persero) dan Anak Perusahaan Tahun 2015 yang dilaksanakan melalui Surat KAP PwC No. OL2015121706/HSH/KAL/syc, tanggal 17 Desember 2015

Disamping melaksanakan peran *counterparting* pada pelaksanaan audit eksternal, SPI juga melaksanakan tugas *monitoring* atas tindak lanjut hasil audit eksternal yang masih berstatus monitor.

1. BPK – RI

- a. In the 1st Quarter of 2015, BPK-RI had conducted Electricity Subsidy Audit FY 2014 Phase II at PT PJB which was implemented under the Letter of Assignment No. 02/ST/IX-XX.I/01/2015 dated January 2, 2015 on Audit with Specific Purpose Phase II on Electricity Subsidies at PT PLN (Persero) FY 2014. The notification of the Audit was made from January 15 to February 2, 2015, pursuant to letter No. 03/TSL.14-II/01/2015.
- b. In the 4th quarter of 2015, BPK-RI had conducted Electricity Subsidy Audit FY 2015 Phase I at PT PJB which was implemented under the Letter of Assignment No. 200/ST/IX-XX.1/12/2015 dated December 2, 2015 on Audit with Specific Purpose Phase I on Electricity Subsidies at PT PLN (Persero) FY 2015. The notification of the Audit was made from December 14 to 29, 2015, pursuant to letter No. 1/PD TT-Subsidil-III/12/2015 dated December 7, 2015.

2. KAP

- a. In the 1st Quarter of 2015, PwC KAP was appointed by PT PLN (Persero) to perform general audit of the Consolidated Financial Statements of PT PLN (Persero) and Subsidiaries FY 2014 which was implemented under PwC KAP Letter No. OL2014100302/HSH/GNA/syc dated October 3, 2014. The audit was performed from October 13, 2014 to March 31, 2015.
- b. In the 3rd Quarter of 2015, PwC KAP was appointed by PT PLN (Persero) to perform general audit of the Consolidated Financial Statements of PT PLN (Persero) and Subsidiaries FY 2015 which was implemented under PwC KAP Letter No. OL2015090804/HSH/KAL/syc dated September 8, 2015.
- c. In the 4th Quarter of 2015, PwC KAP was appointed by PT PLN (Persero) to perform general audit of the Consolidated Financial Statements of PT PLN (Persero) and Subsidiaries FY 2015 which was implemented under PwC KAP Letter No. OL2015121706/HSH/KAL/syc dated December 17, 2015.

In addition to implementing the counterparting role for external audit, IAU also conducted monitoring of follow-up of external audit findings under monitor status.

Pendahuluan
Introduction

Laporan Manajemen
Management Report

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Analysis and Discussion

Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Review

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Laporan Keuangan Audited
Audited Financial Report

Kriteria Annual Report Award 2015
2015 Annual Report Award Criteria

Penyerahan Laporan SPI Tahun 2015

Laporan Hasil Audit (LHA) disampaikan oleh SPI kepada Direktur Utama, Dewan Komisaris yang diwakili oleh komite Audit dan masing-masing auditee yang menjadi objek audit. LHA SPI tersebut meliputi: 1) Pendahuluan yang terdiri dari landasan audit, tujuan audit, ruang lingkup audit, sasaran audit, periode audit. 2) Laporan hasil audit yang terdiri dari Kondisi dan Pertanggungjawaban Objek Audit, Hasil Audit Periode Sebelumnya, Hasil Audit dan Kesimpulan dan Penutup.

Pelaksanaan *Quality Assurance Review* Internal

Dalam menjalankan operasional SPI, PJB senantiasa mendasarkan pada ketentuan yang berlaku salah satunya adalah ketentuan yang termuat dalam *International Professional Practices Framework* (IPPF) sebagai ketentuan internasional.

Berdasarkan IIPF Standar 1300 ditetapkan bahwa pelaksanaan *Quality Assurance Review* internal harus dilakukan setiap tahun melalui *self assessment*, sedangkan secara eksternal harus dilakukan setiap 5 (lima) tahun oleh asesor yang independen.

Tahun 2015, PJB melaksanakan Pelaksanaan *Quality Assurance Review* Internal berdasarkan Keputusan Direksi no. 011.K/020/DIR/2015 tanggal 05 Maret 2015 tentang Tim Pelaksana Review *Quality Assurance* Satuan Pengawasan Internal PT PJB Tahun 2015.

Dari hasil observasi dan evaluasi atas pengelolaan audit internal SPI berdasarkan standar Kerangka Praktik Profesional Internasional (IPPF, *International Professional Practices Framework*), dengan pendekatan 3 pilar : Posisi SPI, Pengelolaan SDM SPI , dan Pengelolaan Bisnis Proses SPI maka dapat diambil kesimpulan Sebagian Besar Memenuhi.

Submission of 2015 IAU Audit Report

Audit Report (LHA) is submitted by IAU to the President Director, the BOC represented by Audit Committee and each auditee which is the audit object. IAU LHA includes: 1) Introduction consisting of audit foundation, audit objectives, audit scope, audit goals and audit period. 2) Audit report consisting of Condition and Accountability of Audit Objects, Audit Results of Previous Period, Audit Results and Conclusion and Closing.

Implementation of Internal Quality Assurance Review

In carrying out IAU operations, PJB always refers to the applicable provisions, one of which is the provisions contained in the *International Professional Practices Framework* (IPPF) as international regulations.

The IIPF: Standard 1300 stipulated that Internal Quality Assurance Review should be conducted annually through self-assessment, while external Quality Assurance Review should be conducted every 5 (five) years by an independent assessor.

In 2015, PJB conducted Internal Quality Assurance Review based on the Directors' Decree No. 011.K/020/DIR/2015 dated March 5, 2015 on Quality Assurance Review Implementation Team of Internal Audit Unit of PT PJB in 2015.

From the observation and evaluation of IAU internal audit management based on the *International Professional Practices Framework* (IPPF), with the approach of three pillars: IAU Position, IAU HR Management and IAU Business Process Management, the result can be concluded as Generally Conforms.

Kinerja SPI Tahun 2015

Sesjalan dengan Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) tahun 2015 yang telah disusun, SPI telah melakukan aktivitas utama dan aktivitas penunjang. Realisasi PKAT tahun 2015 telah dilakukan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan yaitu dengan telah melaksanakan 29 penugasan yang direncanakan atau telah mencapai 100% dari PKAT tahun 2015.

Perencanaan Kegiatan Tahun 2016

Pada tahun 2016, SPI telah memiliki rencana kegiatan sebagai berikut :

1. *Risk Based Audit*
2. *Alignment Three Line of Defense*
3. Penyempurnaan Tata Kelola SPI :
 - a. Penguatan Organisasi & SDM SPI
 - b. Penyempurnaan Standar Audit SPI
 - c. *IT Based Audit*

2015 IAU Performance

In line with the 2015 Annual Audit Work Plan (PKAT) which have been prepared, IAU has conducted main activities and supporting activities. The realization of the 2015 PKAT has been carried out according to the schedule set by conducting 29 assignments planned or reaching 100% of the 2015 PKAT.

2016 Work Plan

For 2016, IAU has planned the following activities:

1. Risk-Based Audit
2. Alignment of Three Line of Defense
3. Improvement of IAU Governance
 - a. Strengthening of IAU Organization & HR
 - b. Improvement of IAU Audit Standards
 - c. IT-Based Audit



➤ Patrol Check di area HRSG
UP Muara Karang.
Patrol Check in area HRSG
UP Muara Karang.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

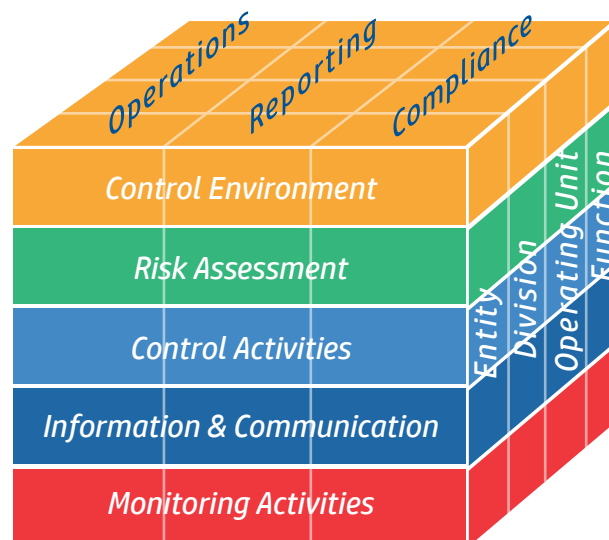
Sistem pengendalian internal merupakan bagian yang sangat penting bagi PJB untuk mencapai Visi dan Misi yang telah ditetapkan. Untuk melakukan pengendalian internal yang baik dibutuhkan sebuah sistem yang memadai guna mengatur instrumen-instrumen (keuangan dan operasional) pengendalian yang ada di PJB. Oleh sebab itu, Sistem Pengendalian Internal harus dijadikan dasar bagi kegiatan pengendalian keuangan dan operasional PJB yang efektif dan memadai.

Sistem Pengendalian Internal PJB adalah suatu proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya tujuan organisasi. Sistem Pengendalian Internal PJB mengadopsi pada prinsip COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*).

Internal control system is essential for PJB to achieve its vision and missions. To conduct a good internal control, an adequate system is required in order to manage instruments (financial and operational) of control at PJB. Therefore, the internal control system should be the basis for effective and adequate financial and operational control activities at PJB.

PJB's Internal Control System is a process that is integral to the actions and activities carried out continuously by the management and all employees to provide reasonable assurance on the achievement of organizational goals. PJB's Internal Control Systems adopts the principles of COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*).

Gambar balok COSO | COSO Cube



Untuk menjaga sistem pengendalian yang baik di Internal PJB, maka pelaksanaan pengendalian internal dilakukan oleh Bidang *Quality Assurance* (QA), yaitu Unit dibawah pejabat setingkat Manajer yang melaksanakan tugas *current audit*. Pelaksanaan *current audit* berpedoman pada Pedoman Operasional Kepatuhan Unit (POKU).

To maintain a good control system in PJB's Internal environment, the implementation of internal control is conducted by the Quality Assurance (QA), which is a Unit under an official of Manager level that carries out the duties of current audit. The implementation of current audit refers to the Operational Guidelines for Compliance Unit (POKU).

Tujuan Penerapan Sistem Pengendalian Internal

Penerapan Sistem Pengendalian Internal PJB memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan penyelenggaraan Program dan Kegiatan yang dilaksanakan PT PJB
2. Keandalan pelaporan keuangan dan kinerja yang disusun oleh PT PJB
3. Pengamanan aset yang dikelola PT PJB
4. Ketaatan terhadap Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

Kebijakan Sistem Pengendalian Internal

Pemahaman mengenai Sistem Pengendalian Internal PJB dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan Perusahaan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan penyelenggaraan program dan kegiatan yang dilaksanakan perusahaan, keandalan pelaporan keuangan dan kinerja yang disusun, dan ketaatan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk mencapainya tujuan tersebut, Direksi PJB telah menerbitkan kebijakan Direksi No. 036.K/010/DIR/2010 tanggal 20 Desember 2010 tentang Sistem Pengendalian Internal, dimana sistem Pengendalian Internal PJB terdiri dari 5 (lima) elemen utama yang satu sama lain saling berkaitan, yaitu:

1. Lingkungan pengendalian (*Control Environment*)
2. Penilaian Risiko (*Risk Assessment*)
3. Kegiatan pengendalian (*Control Activities*)
4. Informasi dan komunikasi (*Information & Communications*)
5. Pemantauan (*Monitoring*)

Kriteria Assessment Pengendalian Internal

SPI bersama konsultan telah melakukan assessment pengendalian internal terhadap Unit & Kantor Pusat berdasarkan 5 komponen dan 17 prinsip internal control. Berikut komponen dan prinsip internal control tersebut:

Goals of Internal Control System Implementation

PJB's Internal Control System implementation has the following goals:

1. The effectiveness and efficiency in achieving the goals of Programs and Activities implemented by PT PJB
2. Reliability of financial and performance reporting prepared by PT PJB
3. Security of assets managed by PT PJB
4. Adherence to the legislation in force.

Internal Control System Policy

Understanding of PJB's Internal Control System is carried out continuously by the Company's leaders and all employees to provide reasonable assurance on the achievement of organizational goals through the effectiveness and efficiency in achieving the goals of programs and activities implemented by the company, the reliability of financial and performance reporting prepared and adherence to regulations and legislation in force.

To achieve these goals, the Board of Directors has issued a BOD policy No. 036.K/010/DIR/2010 dated December 20, 2010 on Internal Control System, where PJB's Internal Control system consists of 5 (five) key elements that are interrelated to one another, namely:

1. Control Environment
2. Risk Assessment
3. Control Activities
4. Information & Communications
5. Monitoring

Internal Control Assessment Criteria

IAU in cooperation with consultants had conducted internal control assessment to Units and the Headquarters based on 5 components and 17 principles of internal control. The following are the components and principles of internal control:

Pendahuluan Introduction	Laporan Manajemen Management Report	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion	Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Review	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Laporan Keuangan Audited Audited Financial Report	Kriteria Annual Report Award 2015 2015 Annual Report Award Criteria
------------------------------------	---	---	--	---	---	--	---	---

Lingkungan Pengendali Control Environment	<ol style="list-style-type: none"> 1. Komitmen terhadap integritas dan nilai etika 2. Melaksanakan tanggung jawab pengawasan 3. Menetapkan struktur, wewenang dan tanggung jawab 4. Komitmen terhadap kompetensi 5. Mendorong akuntabilitas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Demonstrates commitment to integrity and ethical values 2. Exercises oversight responsibilities 3. Establishes structures, authority and responsibilities 4. Demonstrates commitment to competence 5. Enforces accountability
Penilaian Risiko Risk Assessment	<ol style="list-style-type: none"> 6. Menentukan tujuan 7. mengidentifikasi dan menganalisis risiko 8. Menilai risiko fraud 9. Mengidentifikasi dan menganalisis perubahan signifikan 	<ol style="list-style-type: none"> 6. Specifies suitable objectives 7. Identifies and analyzes risk 8. Assesses fraud risk 9. Identifies and analyzes significant changes
Kegiatan Pengendalian Control Activities	<ol style="list-style-type: none"> 10. Mengembangkan kegiatan pengendalian 11. Mengembangkan kontrol umum atas teknologi 12. Merinti ke dalam kebijakan dan prosedur 	<ol style="list-style-type: none"> 10. Selects and develops control activities 11. Selects and develops general control over technology 12. Deploys through policies and procedures
Informasi Komunikasi Information & Communications	<ol style="list-style-type: none"> 13. Menggunakan informasi yang relevan 14. Komunikasi internal yang efektif 15. Komunikasi eksternal yang efektif 	<ol style="list-style-type: none"> 13. Use relevant information 14. Communicates internally 15. Communicates externally
Kegiatan Monitoring Monitoring Activities	<ol style="list-style-type: none"> 16. Evaluasi berkelanjutan dan/atau terpisah 17. Mengevaluasi dan melaporkan setiap kekurangan 	<ol style="list-style-type: none"> 16. Conducts ongoing and/or separate evaluations 17. Evaluates and communicates deficiencies

Berdasarkan survei persepsi melalui *vote* dan kuesioner diperoleh hasil bahwa pengendalian internal di PT PJB secara umum sudah ada (present) dan berfungsi (function). Namun, masih terdapat 8 dari 17 prinsip pengendalian internal yang meskipun sudah ada di PJB, tetapi belum berfungsi secara optimal yaitu:

1. Prinsip 3: Menetapkan Struktur Wewenang dan Tanggung Jawab
2. Prinsip 4: Komitmen terhadap Kompetensi
3. Prinsip 5: Mendorong Akuntabilitas
4. Prinsip 7: Mengidentifikasi dan Menganalisa Risiko
5. Prinsip 11: Mengembangkan Kontrol Umum atas Teknologi
6. Prinsip 12: Merinci ke dalam Kebijakan dan Prosedur
7. Prinsip 15: Komunikasi Eksternal yang Efektif
8. Prinsip 16: Evaluasi Berkelanjutan

Mekanisme Kerja Pengendalian Internal

Dalam menjalankan mekanisme pengendalian internal SPI telah bekerjasama dengan Satuan Manajemen Risiko dan Kepatuhan serta berkoordinasi dengan Komite Audit dan Komite Manajemen risiko untuk melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan sistem pengendalian internal di berbagai kegiatan operasional Perusahaan. Pengendalian internal di lingkungan PJB senantiasa dievaluasi agar mampu mengikuti perkembangan usaha perusahaan.

Based on the perception survey through votes and the questionnaires, it was concluded that the internal control at PT PJB is generally present and functioning. However, there were still 8 out of the 17 principles of internal control despite existing in PJB, that were not functioning optimally, namely:

1. Principle 3: Establish Structures, Authority and Responsibilities
2. Principle 4: Commitment to Competence
3. Principle 5: Enforces Accountability
4. Principle 7: Identifies and Analyzes Risk
5. Principle 11: Selects and Develops General Control over Technology
6. Principle 12: Deploys through Policies and Procedures
7. Principle 15: Communicates Externally
8. Principle 16: Evaluates and Communicates Deficiencies

Internal Control Mechanism

In carrying out internal control mechanism, IAU has collaborated with Risk Management and Compliance Unit and coordinated with Audit Committee and Risk Management Committee to make efforts to improve internal control system in various operational activities of the Company. Internal control at PJB is regularly evaluated to be able to follow the development of the company's business.

Dalam pelaksanaan operasional proses bisnis, PJB senantiasa menerapkan pengendalian internal salah satunya melalui pembuatan prosedur proses bisnis sebagai pedoman untuk setiap rangkaian bisnis yang ada serta melakukan assesment secara berkala atas penerapannya utamanya melakukan perbaikan desain pengendalian internal akibat perubahan lingkungan bisnis terkini.

ICoFR merupakan sebuah proses yang dirancang oleh, atau berada dibawah pengawasan pimpinan Perusahaan, serta unit kerja terkait yang dilaksanakan dalam kegiatan perusahaan oleh Direksi, Manajemen, dan personil lainnya untuk dapat memberikan keyakinan yang memadai mengenai "kehandalan" pelaporan keuangan dan penyusunan laporan keuangan untuk pihak eksternal, telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Operasional

Penerapan Sistem Pengendalian Internal Pengujian bertujuan untuk meningkatkan efektifitas sistem pengendalian internal operasional perusahaan yang pada akhirnya akan memberikan jaminan secara memadai pada tercapainya tujuan perusahaan, terpercayanya informasi, dan terjaganya aset-aset perusahaan.

Terdapat 4 (empat) tahapan proses implementasi dan pengembangan sistem pengendalian internal sebagai berikut :

1. Penetapan kebijakan dan memberikan pemahaman atas penerapannya
2. Membuat desain sistem pengendalian internal
3. Penerapan atas desain sistem pengendalian internal yang telah ditetapkan dan melaksanakan reuiu secara berkala
4. Peningkatan keandalan sistem pengendalian internal

Proses reuiu atas penerapan sistem pengendalian internal dilakukan secara berkala melalui :

1. pengumpulan dan *review* dokumen,
2. *survey* persepsi,
3. *interview* dan observasi,
4. *review* analitis

In the implementation of operational business processes, PJB constantly implements internal control one of which is by developing procedures for business process as guidelines for each set of existing business and to conduct periodic assessments on its application, especially in making improvement to the design of internal control as a result of changes in the current business environment.

ICoFR is a process designed by, or under the supervision of the Company's management, as well as relevant work units that is carried out in the activities of the company by the Board of Directors, Management and other personnel to provide reasonable assurance regarding the "reliability" of financial reporting and the preparation of financial statements for external parties, in accordance with generally accepted accounting principles.

Implementation of Operational Internal Control System

Implementation of Internal Control System Testing aims to improve the effectiveness of the Company's operational internal control system that will ultimately provide reasonable assurance to the achievement of corporate objectives, the credibility of information, and the maintenance of corporate assets.

There are 4 (four) phases of implementation and development process of internal control system, namely:

1. Establish policies and provide understanding of the application
2. Create internal control system design
3. Implement the design of internal control system that has been set and carry out periodic review
4. Improve the reliability of internal control system

The process of review for internal control system implementation is carried out periodically through:

1. collection and review of documents,
2. perception survey,
3. interviews and observations,
4. analytical review

Pelaksanaan Internal Controls Over Financial Reporting (ICoFR)

Pengujian yang dilakukan bertujuan untuk memastikan efektivitas dan pelaksanaan dari pengendalian internal dalam rangka memberikan keyakinan yang memadai terhadap kehandalan pelaporan keuangan.

Sesuai dengan tahapan dalam implementasi dan pengembangan ICoFR terdapat 4 (empat) tahapan proses ICoFR yang dapat digambarkan sebagai berikut :

1. Penyusunan Pedoman dan Rancangan Pengendalian
2. Pengujian dan Pemutakhiran Rancangan Pengendalian
3. Pelaksanaan Penyusunan Pernyataan Berjenjang

Evaluasi Sistem Pengendalian Internal

Sebagai upaya peningkatan sistem pengendalian internal yang efektif, PJB senantiasa mendorong manajemen PJB untuk melakukan evaluasi sistem pengendalian yang ada. SPI memiliki peran yang penting dalam mengevaluasi kecukupan dan efektifitas pengendalian internal yang dilakukan oleh manajemen PJB. Pengendalian internal merupakan bagian yang terintegrasi dalam sistem dan prosedur di setiap kegiatan pada unit kerja sehingga apabila terjadi penyimpangan maka dapat diketahui secara dini dan dilakukan langkah perbaikan oleh unit kerja yang bersangkutan.

Implementation of Internal Control over Financial Reporting (ICoFR)

Tests carried out aimed at ensuring the effectiveness and implementation of internal control in order to provide reasonable assurance of the reliability of financial reporting.

In accordance with the stages in ICoFR implementation and development, there are 4 (four) phases of ICoFR process that can be described as follows:

1. Preparation of the Control Guidelines and Design
2. Testing and Unpate of Control Design
3. Preparation of Statement of Assurance

Evaluation of Internal Control System

As an effort to achieve an effective internal control system, PJB always encourages the management to evaluate the existing control system. IAU has an important role in evaluating the adequacy and effectiveness of internal control conducted by PJB's management. Internal control is an integral part of the systems and procedures in every activity in work unit so that irregularities can be detected early and corrective measures can be immediately taken by the unit concerned.

Manajemen Risiko Risk Management

Risiko merupakan sebuah keniscayaan bagi setiap aktivitas organisasi. Oleh karena itu, risiko harus dikelola dengan baik, agar tidak mempengaruhi pencapaian sasaran organisasi, baik sasaran strategis, operasional, finansial serta aspek lain yang ingin dicapai oleh organisasi tersebut.

Sejak tahun 2012, PJB telah menerapkan manajemen risiko mengacu pada kerangka kerja ISO 31000:2009 (*International Standard of Risk Management*). Penerapan ISO 31000 diharapkan dapat meningkatkan kemungkinan pencapaian tujuan, memperbaiki identifikasi peluang dan ancaman secara efektif serta mengalokasikan dan menggunakan sumber daya untuk mengelola risiko yang terjadi.

Seiring pertambahan usia PJB yang telah mencapai 20 tahun, implementasi manajemen risiko juga mengalami tingkat pendewasaan, baik di sisi kebijakan, infrastruktur maupun kompetensi SDM. Hal ini dibuktikan dengan semakin meningkatnya hasil *assessment Maturity Level* baik di tingkat Unit Pembangkit maupun di tingkat korporat PJB. Tahun ini PJB berhasil meraih peringkat pertama *assessment Maturity Level* se-PLN Group dengan nilai 3,74.

Struktur Organisasi Manajemen Risiko

Sebagai wujud komitmen PJB dalam penerapan GCG yang efektif dan untuk menjalankan fungsi pengelolaan risiko korporat, PJB membentuk Organisasi Satuan Manajemen Risiko dan Kepatuhan berdasarkan Ketetapan Direksi Nomor 025.K/020/DIR/2015 tentang Penetapan Organisasi dan Bagan Susun Jabatan (BSJ) Pembangkitan Jawa-Bali Kantor Pusat. Berikut Struktur Organisasi Manajemen Risiko PJB Tahun 2015.

Risks are surely attached to any type of organizational business activity. Therefore, risks must be managed properly, so they will not affect the achievement of strategic, operational, financial objectives and as well as other aspects of the organization.

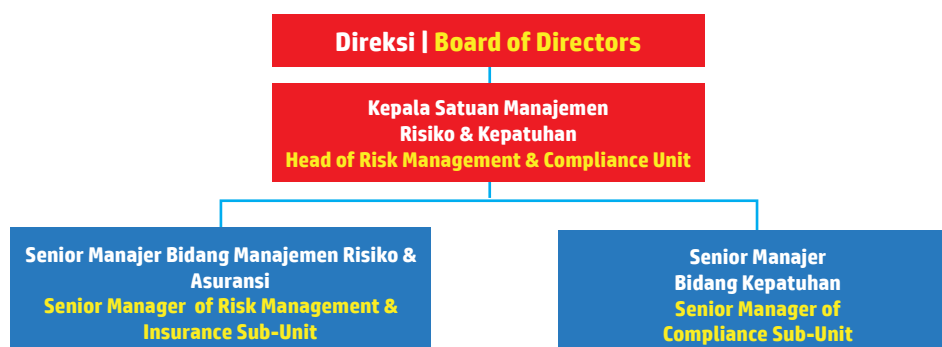
Since 2012, PJB has implemented risk management that refers to the ISO 31000:2009 framework (*International Standard of Risk Management*). This implementation is expected to increase the company's chance to achieve goals, improve the identification of opportunities and threats and effectively allocate and use resources to mitigate risks.

Throughout 20 years of PJB's journey, the maturity level of risk management implementation is improving in terms of the policy, infrastructure and HR competencies. This is proven by the improved results of Maturity Level assessment at both Generating Unit and corporate levels. This year, PJB was ranked the first in PLN Group with the Maturity Level score of 3.74.

Risk Management Organizational Structure

As PJB's commitment in the effective implementation of GCG and to run the corporate risk management function, PJB established the Organization of Risk Management and Compliance Unit based on the Directors' Decree No. 025.K/020/DIR/2015 on the Establishment of Organization and Job Structure (BSJ) at Pembangkitan Jawa-Bali Headquarters. The following is the Organizational Structure of PJB's Risk Management in 2015.

Struktur Organisasi Manajemen Risiko PJB | PJB's Risk Management Organizational Structure





Proses unloading batubara di UP Paiton. ◀
Coal Unloading Process at UP Paiton.

Satuan Manajemen Risiko dan Kepatuhan dipimpin oleh Kepala Satuan Manajemen Risiko dan Kepatuhan yang menduduki jenjang Eksekutif Utama dan bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Sedangkan yang berlaku sebagai Pembina Satuan Manajemen Risiko dan Kepatuhan adalah Direktur Keuangan. Tugas tanggung jawab utama Kepala Satuan Manajemen Risiko dan Kepatuhan antara lain meliputi:

1. Memastikan kesiapan rancangan Strategi, kebijakan, Program Manajemen Risiko agar adaptif dengan lingkungan bisnis PJB.
2. Memastikan tersedianya penilaian risiko tataran korporat, peringkat strategis, yang membutuhkan adanya kebijakan lintas direktorat dan lintas unit dalam rangka memperkecil dan mengeliminasi dampak Finansial atau Non Finansial yang disajikan dalam bentuk peta risiko PT PJB dan memantau secara dini/ "real time" untuk dilaporkan kepada Direksi.
3. Bertanggung jawab dalam mengkomunikasikan dan mensosialisasikan Strategis, Kebijakan, Program Manajemen Risiko PJB kepada seluruh jajaran Perusahaan dan menarik umpan balik untuk pengembangan.
4. Mengelola Asuransi yang merupakan proses terakhir dari Manajemen Risiko.
5. Memastikan kesiapan proses-proses penutupan asuransi dan mengelola proses klaim asuransi.
6. Memastikan strategi guna mendorong terciptanya budaya kepatuhan dalam menjalankan proses bisnis di perusahaan.

Risk Management and Compliance Unit is led by the Head of Risk Management and Compliance Unit, occupying Top Executive level and is directly responsible to the Board of Directors. While the Director of Finance is acting as the Trustees of Risk Management and Compliance Unit. The main duties and responsibilities of the Head of Risk Management and Compliance include:

1. To ensure the readiness of drafts for Risk Management Strategy, Policy and Program to be adaptive to PJB's business environment.
2. To ensure the corporate-level risk assessment and strategic rank, which require cross-directorate and cross-unit policies in order to minimize and eliminate the financial or non-financial impacts presented in the form of a risk map of PT PJB and to conduct early and real time monitoring to be reported to the Board of Directors.
3. Responsible for communicating and disseminating PJB's Risk Management Strategic, Policy and Program to all levels of the Company and collecting feedback for development.
4. To manage Insurance which is the last process of Risk Management.
5. To ensure the readiness of insurance coverage and to manage insurance claims.
6. To ensure strategies to promote the creation of a compliance culture in running the business processes in the company.

7. Memastikan perusahaan dikelola dengan prinsip niaga yang sehat dan berdasarkan *Good Corporate Governance* melalui pemberian *early winning signal*.
8. Melakukan evaluasi kepatuhan atas setiap rencana kebijakan RJPP (Rencana Jangka Panjang Perusahaan), RKAP (Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan) sebagaimana tersurat dalam Program Kerja, Strategi, Sasaran, Prosedur, Kaidah Hukum, Peraturan dan Bisnis Proses, terhadap standar maupun potensi resiko.
9. Menjalankan fungsi pembinaan, supervisi, pengendalian, sosialisasi dan koordinasi terkait pengelolaan risiko dan kinerja di seluruh Bidang & Unit Kerja Perusahaan.
10. Melayani pelanggan eksternal & internal perusahaan, Mitra, Unit/AP/PA dan memenuhi kebutuhan perusahaan dan pemegang saham, melalui dukungan terhadap implementasi Budaya Perusahaan (PJB Way) dan Sistem Manajemen yang diterapkan perusahaan (SIT, GCG, PJB IMS, PAS55, Kriteria Baldrige, SMK3, Maturity Level Proses Bisnis) sejalan dengan Visi & Misi Perusahaan.
11. Bertanggungjawab penuh atas perencanaan program kerja, anggaran dan monitoring realisasi program kerja dan anggaran pada Satuan Manajemen Risiko dan Kepatuhan secara prudent dengan mempertimbangkan kajian kelayakan dan risiko.
12. Melakukan identifikasi risiko dan mitigasi risiko terkait program-program yang menjadi kewenangan Manajemen Risiko dan Kepatuhan.
13. Mengevaluasi dan mengembangkan kebijakan-kebijakan internal bidang.

Di tingkat fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris, telah dibentuk Komite Manajemen Risiko yang diketuai oleh salah satu Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan dan memberikan rekomendasi yang diperlukan dalam pengelolaan risiko. Adapun pembagian tugas pengawasan dan pengelolaan manajemen risiko di PJB dilakukan sebagai berikut:

7. To ensure that the company is managed with sound commercial principles and is based on Good Corporate Governance through the provision of early winning signal.
8. To evaluate the compliance of every RJPP (the Company's Long Term Plan) and RKAP (Work Plan and Budget) policy plans as expressed in the Work Plans, Strategies, Goals, Procedures, Rule of Law, Regulation and Business Process with the standards and potential risks.
9. To run the function of management, supervision, control, socialization and coordination related to risk management and performance at all Sub-Units & Work Units of the Company.
10. To serve external and internal customers, Partners, Units/Subsidiaries/Affiliates and to meet the needs of the company and shareholders, through support for the implementation of the Corporate Culture (PJB Way) and Management System applied by the company (SIT, GCG, PJB IMS, PAS55, Baldrige criteria, OHSMS, Business Process Maturity Level) in line with the vision and missions of the Company.
11. Fully responsible for the planning of work plan, budget and monitoring the realization of the work plan and budget at Risk Management and Compliance Unit prudently by considering the feasibility study and risk assessment.
12. To conduct risk identification and mitigation related to the programs under the authority of Risk Management and Compliance.
13. To evaluate and develop internal policies.

At the supervisory function level (BOC), Risk Management Committee has been established which is chaired by a member of the BOC, to conduct supervision and provide recommendations needed in risk management. As for the division of supervisory task and risk management at PJB is as follows:

Pihak/ Pengelola Party/Manager	Tugas & Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
1. Dewan Komisaris Board of Commissioners	Mengawasi pelaksanaan pengelolaan risiko di tingkat korporat dan memastikan adanya upaya pengawasan yang efektif, proaktif dan berkesinambungan atas berlangsungnya pelaksanaan pengelolaan risiko di tingkat korporat. Supervising the implementation of risk management at corporate level and ensuring the application of effective, proactive and continuous supervision in its process.
2. Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee	Pengawasan terhadap penerapan manajemen risiko korporat secara efektif, sesuai dengan Kebijakan Penerapan Manajemen Risiko Korporat yang berlaku. Effectively supervising the implementation of enterprise risk management, according to the applicable Enterprise Risk Management Policy.

Pendahuluan Introduction	Laporan Manajemen Management Report	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion	Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Review	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Laporan Keuangan Audited Audited Financial Report	Kriteria Annual Report Award 2015 2015 Annual Report Award Criteria
-----------------------------	--	--------------------------------------	---	--	--	---	--	--

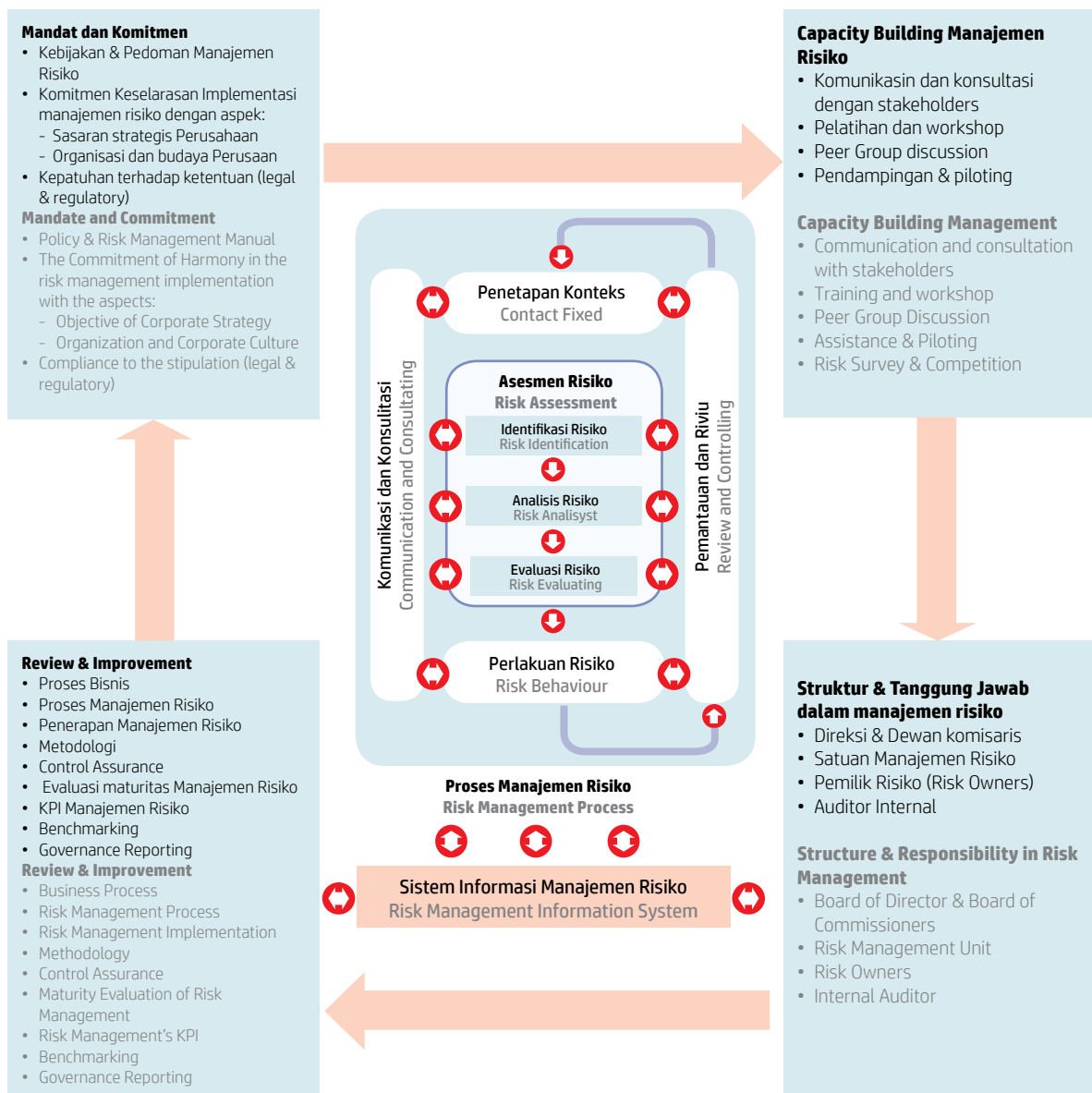
Pihak/ Pengeloa Party/Manager	Tugas & Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
3. Komite Audit Audit Committee	Pengawasan terhadap pelaksanaan audit internal secara efektif, proaktif dan berkesinambungan, termasuk pengawasan keberlangsungan pengelolaan risiko. Ensuring that the Company's Internal Audit function can be implemented effectively, proactively and continuously, also supervising the continuity of the company's risk management.
4. Direksi Board of Directors	Pemegang dan pengarah kebijakan serta pembinaan penerapan manajemen risiko di PJB. Holding and directing policies as well as coaching the implementation of Risk Management at PJB.
5. Satuan Manajemen Risiko dan Kepatuhan Risk Management and Compliance Unit	<ul style="list-style-type: none"> □ Memastikan berjalannya kegiatan manajemen risiko sesuai dengan strategi perusahaan dalam rangka memperkecil dan mengeliminasi dampak finansial atau non finansial Ensuring continuous risk management activities in accordance with the corporate strategy in order to minimize and eliminate the financial or non-financial impacts □ Memastikan berjalannya kegiatan kepatuhan sesuai dengan strategi perusahaan dalam rangka memperkecil dan mengeliminasi dampak finansial atau non finansial Ensuring continuous compliance activities in accordance with the corporate strategy in order to minimize and eliminate the financial or non-financial impacts □ Memastikan tersedianya penilaian risiko tataran korporat, peringkat strategis, yang membutuhkan adanya kebijakan lintas direktorat dan lintas unit dalam rangka memperkecil dan mengeliminasi dampak finansial atau non finansial yang disajikan dalam bentuk profil risiko PJB dan memantau secara dini/ <i>real time</i> untuk dilaporkan kepada Direksi Ensuring the corporate-level risk assessment and strategic rank, which require cross-directorate and cross-unit policies in order to minimize and eliminate the financial or non-financial impacts presented in the form of a risk map of PT PJB and to conduct early and real time monitoring to be reported to the Board of Directors. ▪ Menyampaikan laporan kinerjanya kepada Direktur Keuangan yang dibahas melalui Rapat Direksi maupun dengan Komite Manajemen Risiko. Submitting performance reports to the Director of Finance which are discussed through BOD meetings or by Risk Management Committee.
6. Satuan Pengawas Internal Internal Audit Unit	<ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Compliance office</i> untuk <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) dan Manajemen Risiko PJB, dan melakukan audit berdasarkan atas profil risiko dan mitigasinya yang dibuat <i>risk owners</i> di segenap organisasi PJB. Compliance Office for Good Corporate Governance (GCG) and Risk Management at PJB, and conducting an audit based on risk profile and mitigation prepared by all risk owners in the entire organization of PJB.
7. Kepala Bidang/ Kepala Satuan Head of Sub-Unit/Unit	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bertanggung jawab terhadap penerapan manajemen risiko pada bidang atau satuannya dengan cara menunjukkan komitmen, memberikan arahan, serta memastikan terlaksananya proses pengelolaan risiko di bidang/satuannya. Responsible for the implementation of risk management in sub-units or units by demonstrating commitment, providing direction, as well as ensuring the implementation of risk management processes in the sub-units/units.
8. General Manajer/ Kepala PJB Unit General Manager/Head of PJB Unit	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membangun <i>risk awareness</i> di lingkungan kerjanya dan unit pelaksana di bawahnya melalui sosialisasi dan penerapan proses manajemen risiko. Establishing risk awareness in its work environment and subordinates through socialization and implementation of risk management. ▪ Bertanggung jawab terhadap penerapan manajemen risiko di unit dengan cara menunjukkan komitmen, memberikan arahan, serta memastikan terlaksananya proses pengelolaan risiko di unit beserta kesiapan sumber dayanya. Responsible for the implementation of risk management in unit level by demonstrating commitment, providing direction, ensuring the implementation of risk management process in the units as well as the readiness of its resources.
9. Pemilik Risiko Risk Owner	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendokumentasikan proses bisnis yang ada di bidangnya. Documenting existing business processes in his division. ▪ Menetapkan profil risiko di unit kerjanya. Establishing risk profile at work unit ▪ Mengimplementasikan proses manajemen risiko secara berkelanjutan. Implementing continuous risk management process ▪ Memantau, mengkomunikasikan, dan mengkonsultasikan permasalahan yang dihadapi dalam proses manajemen risiko. Monitoring, communicating and consulting problems faced in risk management processes ▪ Mempersiapkan sumber daya yang diperlukan dalam pengelolaan risiko di bidang kerjanya. Preparing required resources in the management of risk at work unit

Kerangka Kerja Manajemen Risiko

Kerangka kerja penerapan manajemen risiko di PJB bersifat dinamis dan berkelanjutan serta mencerminkan lingkaran *Plan, Do, Check, Act* (PDCA) yang biasa dikenal dalam seluruh sistem desain manajemen. Kerangka kerja ini tidak ditujukan atau diintensikan untuk menentukan suatu sistem manajemen, tetapi lebih kepada suatu usaha atau sarana untuk membantu organisasi dalam mengintegrasikan manajemen risiko kepada keseluruhan sistem manajemen risiko sehingga diharapkan PJB dapat lebih fleksibel dalam mengimplementasikan elemen dari kerangka kerja yang dibutuhkan. Keberhasilan manajemen mencapai kinerja yang optimal sangat ditentukan oleh kepiawaian dalam mengelola risiko-risiko yang dapat menghambat pencapaian sasaran perusahaan.

Risk Management Framework

The framework of risk management at PJB is dynamic and sustainable, reflecting the Plan, Do, Check, Act (PDCA) cycle which is commonly known in the entire system of management design. This framework is not intended to determine a management system, but rather as an attempt or means to help the organization to integrate risk management to the overall risk management system so that PJB can be more flexible in implementing the required elements of the framework. The management's success in achieving optimal performance is determined by the expertise in managing the risks that have potential to interfere with the achievement of corporate objectives.



Pendahuluan Introduction	Laporan Manajemen Management Report	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion	Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Review	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Laporan Keuangan Audited Audited Financial Report	Kriteria Annual Report Award 2015 2015 Annual Report Award Criteria
------------------------------------	---	---	--	---	---	--	---	---

PJB mengelola risiko bisnis secara cermat, sistematis dan efektif melalui penerapan manajemen risiko terpadu (*Enterprise Risk Management* atau disingkat ERM). Penerapan ERM yang konsisten dan menyeluruh akan membuat PJB memiliki daya tahan yang jauh lebih kuat dalam menghadapi risiko ekstrim yang apabila gagal diantisipasi dapat mengakibatkan krisis.

Dalam melakukan identifikasi dan penilaian risiko, PJB menggunakan pendekatan *Enterprise Risk Management* berbasis ISO 31000. Proses manajemen risiko dilakukan oleh *Risk Owner* yang dibantu oleh *Risk Champion* masing-masing Unit Kerja yang difasilitasi oleh Satuan Manajemen Risiko Mutu & Kinerja. Pengelolaan risiko aset pembangkit dilakukan selaras dengan sistem manajemen aset PASS 55 – ISO 55000. Teknik *assessment* risiko untuk aset pembangkit seperti *Risk Evaluation and Prioritization* (REAP), *Failure Mode Effect Analysis* (FMEA), *Root Cause Failure Analysis* (RCFA), dan *Life Cycle Cost* (LCC) yang digunakan sebagai bahan pertimbangan investasi.

Kebijakan Implementasi Manajemen Risiko

Dalam rangka meningkatkan implementasi manajemen risiko, PJB memiliki kebijakan dan prosedur manajemen antara lain yaitu:

1. Surat Keputusan No. 128.K/010/DIR/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Di Lingkungan PT Pembangkitan Jawa Bali
2. *Integrated Procedure Manual* (IPM) No. IPM-11.1.1 dalam *PJB Integrated Management* tentang Kajian Risiko
3. *Integrated Procedure Manual* (IPM) No. IPM-11.1.02 dalam *PJB Integrated Management* tentang *Risk Survey*
4. IKZ-11.1.1.1 dalam *PJB Integrated Management System* tentang Dokumen Manajemen Risiko
5. Pedoman Umum Manajemen Risiko sebagai lampiran dari Surat Keputusan No. 128.K/010/DIR/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Di Lingkungan PT Pembangkitan Jawa Bali
6. Manual Aplikasi Manajemen Risiko
7. Tata Cara Penilaian Kontrak Kinerja *Enterprise Risk Management* dalam Surat Keputusan Direksi No. 024.K/020/DIR/2015 tentang Pedoman Penilaian Kontrak Kinerja Unit dan BPWC PT Pembangkitan Jawa Bali tahun 2015.
8. *Integrated Procedure Manual* (IPM) No. IPM-01.2.2 dalam *PJB Integrated Management* tentang *Business Continuity Plan*.

Untuk memastikan segenap unsur perusahaan dapat mengelola risiko yang dihadapi dalam pencapaian visi

PJB manages business risks carefully, systematically and effectively through the implementation of Enterprise Risk Management (ERM). The implementation of a consistent and comprehensive ERM will strengthen the PJB' durability in dealing with extreme risks that have potential to cause crisis and collapse of the Company.

In conducting risk identification and assessment, PJB adopts ISO 31000-based Enterprise Risk Management approach. The risk management process is performed by the Risk Owner assisted by Risk Champion of each Work Unit which is facilitated by the Quality & Performance Risk Management Unit. Generating asset risk management is carried out in line with the asset management system of PASS 55 - ISO 55000. Generating asset risk assessment techniques include Risk Evaluation and Prioritization (REAP), Failure Mode Effect Analysis (FMEA), Root Cause Failure Analysis (RCFA), and Life Cycle Cost (LCC), which are used to consider investments.

Risk Management Implementation Policy

In order to improve the implementation of risk management, PJB has management policies and procedures namely:

1. Decree No. 128.K/010/DIR/2014 on Implementation of Risk Management at PT Pembangkitan Jawa-Bali
2. Integrated Procedure Manual (IPM) No. IPM-11.1.1 in PJB Integrated Management on Risk Assessment
3. Integrated Procedures Manual (IPM) No. IPM-11.1.02 in PJB Integrated Management on Risk Survey
4. IKZ-11.1.1.1 in PJB Integrated Management System on Risk Management Documents
5. the Decree No. 128.K/010/DIR/2014 on implementation of Risk Management at PT Pembangkitan Jawa-Bali
6. Risk Management Application Manual
7. Procedure for Enterprise Risk Management Performance Assessment in the Directors' Decree No. 024.K/020/DIR/2015 on Guidelines for Performance Contract Assessment of Units and BPWC of PT Pembangkitan Jawa-Bali in 2015.
8. Integrated Procedures Manual (IPM) No. IPM-01.2.2 in PJB Integrated Management on Business Continuity Plan.

To ensure that all elements of the company are able to manage the risks faced in achieving the company's vision and

maupun sasaran perusahaan, PJB telah membangun dan mengembangkan: goals, PJB has built and developed:

<p>Aspek Struktural Aspect</p>	<p>Meliputi komitmen, ketersediaan Kebijakan Penerapan Manajemen Risiko Korporat, Kebijakan Penggunaan Aplikasi Enterprise Risk Management PJB (PJB ERM), memastikan lingkungan internal yang kondusif, pengembangan kompetensi, pengembangan IT tools dan kesisteman, pembentukan champion manajemen risiko pada setiap unit kerja, serta memastikan ketersediaan sumber daya yang diperlukan dalam pelaksanaan manajemen risiko.</p>	<p>Including commitment, availability of Enterprise Risk Management Implementation Policy, policy for the Use of PJB Enterprise Risk Management (PJB ERM) Application, the creation of conducive internal environment, competency development, IT tools and systems development, establishment of risk management champion in every unit, as well as availability of resources needed in the implementation of risk management.</p>
<p>Aspek Operasional Operational Aspect</p>	<p>Meliputi pernyataan komitmen Direksi dan Dewan Komisaris; penentuan <i>risk acceptance criteria</i>; penyusunan Pedoman Manajemen Risiko Perusahaan; pengarahan untuk Dewan Komisaris dan Direktur; pelatihan para pemangku risiko melalui <i>Power Plant Academy, Sosialisasi & Workshop Manajemen Risiko</i> di setiap unit kerja; pelaksanaan <i>Risk Assessment: Risk Survey & Risk Competition</i>.</p>	<p>Including declaration of BOD and BOC commitment; determination of risk acceptance criteria; Formulation of Enterprise Risk Management Guidelines; Direction for BOC and BOD; training for risk holders through Power Plant Academy, Risk Management Socialization and Workshop in every work unit; Risk Assessment Implementation: Risk Survey & Risk Competition.</p>
<p>Aspek Perawatan Maintenance Aspect</p>	<p>Meliputi monitoring implementasi manajemen risiko, pelaporan berkala, menjaga pengembangan kompetensi yang berkelanjutan, serta melakukan pengukuran tingkat maturitas implementasi manajemen risiko.</p>	<p>Including monitoring the implementation of risk management, periodic reporting, maintaining continuous competency development as well as measuring the maturity level of risk management implementation.</p>

Road Map Manajemen Risiko PJB

PJB telah menyusun *Road Map* Manajemen Risiko tahun 2010 sampai 2017. Dengan adanya *Road Map* ini diharapkan langkah-langkah dalam perencanaan dan pelaksanaan manajemen risiko PJB akan lebih terarah. Berikut *Road Map* Manajemen Risiko PJB tahun 2010-2017:

PJB's Risk Management Roadmap

PJB has developed a Risk Management RoadMap 2010-2017. With the Roadmap, it is expected that the measure taken in the planning and implementation of PJB's risk management will be more focused. Her is PJB's Risk Management Roadmap 2010-2017 year:

Road Map Manajemen Risiko PJB | PJB's Risk Management Roadmap

<ul style="list-style-type: none"> Establish ERM framework and awareness Establish Risk Register for Head office & UP Gresik as Pilot Project Establish ERM framework and awareness Establish Risk Register for Head office & UP Gresik as Pilot Project 	<ul style="list-style-type: none"> Develop and integrate ERM as a culture Continue training and building awareness at sites on ERM Develop and integrate ERM as a culture Continue training and building awareness at sites on ERM 	<ul style="list-style-type: none"> Risk Based Audit Implement ERM for subsidiary Risk Based Maintenance Implement Project Risk Management Risk Based Audit Implement ERM for subsidiary Risk Based Maintenance Implement Project Risk Management 	<ul style="list-style-type: none"> Integrated Risk Based Decision Making Tools Continuous enhancement ERM Culture Preparation IPO Compliance Integrated Risk Based Decision Making Tools Continuous enhancement ERM Culture Preparation IPO Compliance
--	--	--	--



<ul style="list-style-type: none"> Develop Risk Register for all units Implement the ERM framework Develop Risk Register for all units Implement the ERM framework 	<ul style="list-style-type: none"> Upgrade the ERM monitoring software functions Integrate BCP ISO22301 as a part of the ERM culture Risk Taxonomy Risk Based Budgeting Upgrade the ERM monitoring software functions Integrate BCP ISO22301 as a part of the ERM culture Risk Taxonomy Risk Based Budgeting 	<ul style="list-style-type: none"> Strategic Risk Based Maintenance Risk Based Inspection Strategic Risk Based Maintenance Risk Based Inspection
--	--	--

Pendahuluan Introduction	Laporan Manajemen Management Report	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion	Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Review	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Laporan Keuangan Audited Audited Financial Report	Kriteria Annual Report Award 2015 2015 Annual Report Award Criteria
------------------------------------	---	---	--	---	---	--	---	---

Infrastruktur Manajemen Risiko Pengelolaan Organisasi dan SDM

PJB saat ini memasuki era kompleksitas dengan berbagai risiko yang menuntut kesiapan sumber daya manusia untuk mampu menjawab tantangan dari risiko tersebut. Guna meningkatkan kompetensi dan keahlian pegawai terkait dengan manajemen risiko, PJB melakukan berbagai program sertifikasi dan program pelatihan bidang manajemen risiko baik tingkat nasional maupun internasional. Sumber daya manusia PJB secara aktif melakukan *knowledge sharing* dengan menjadi kontributor dan pemateri Tata Kelola Pembangunan khususnya bidang Manajemen Risiko di *Power Plant Academy* PJB dan *Corporate University* PLN.

Gambar Manajemen Risiko menjadi bagian dari Kurikulum *Power Plant Academy*

Risk Management Infrastructure Organization and HR Management

PJB is now entering the era of the complexity full of risks that requires readiness of human resources to address the challenges of these risks. In order to increase the competencies and expertise of employees related to risk management, PJB performs a variety of certification and training programs in risk management both nationally and internationally. PJB's human resources actively conduct *knowledge sharing* by becoming contributors and speakers in Generation Governance particularly in Risk Management at *PLN Power Plant Academy* and *Corporate University* PLN.

Risk Management as a Subject in *Power Plant Academy* Curriculum

Gresik

Power Plant Academy



Kurikulum Power Plant Academy - Gresik

- Pelatihan Work Planning and Controlling
- Pelatihan Manajemen Outage
- Pelatihan Manajemen Material
- Pelatihan Manajemen Reliability
- Pelatihan Manajemen Operasi
- Pelatihan Manajemen Efisiensi
- Pelatihan Manajemen Aset
- Pelatihan Manajemen Resiko
- Pelatihan Manajemen Kerja
- Pelatihan Manajemen Tool
- Pelatihan Safety (Ahli K3)
- Pelatihan Maintenance Teknologi
- Pelatihan Overhaul Berbasis 5 S

Curriculum of Power Plant Academy-Gresik

- Work Planning and Controlling Training
- Management Training
- Management Training
- Reliability Management Training
- Operational Management Training
- Efficiency Management Training
- Asset Management Training
- Risk Management Training
- Work Management Training
- Tools Management Training
- Safety Training (K3 Expert)
- Technology Maintenance Training
- 5 S Base Overhaul Training



Pengaruh	Direktur Utama Direksi									
Pembina	KS Binsu SM ROP GM UP Gresik GM UPHK	SM Tak GM UP Muara Karang GM UPHB	KSRMMK SMTek GM UP Cirata Kepala BPWC	SMTek GM UP Brantas	SMTek GM UP Paiton	Sek Per SM Korporat SM Human Capital	Direksi AP/PA SM Korporat			
Learning Center	GRESIK Power Plant Academy	MUARA KARANG PLA Center	CIRATA C-GEN Compass	BRANTAS BzTC	PAITON Mekarpress	KAnto R PLUSAR SURABAYA	PT PJB5	PT Reksadaya		
	Tata Kelola Manajemen Aset Pengoperasian PL U (Simulator) Menjangkau	Remaining Life Assessment Quality Assurance	Renewable Energy Pengelolaan Bendungan	Operation & Maintenance PLTA Operation & Maintenance PLTMH	Coal Drying Technology Coal Ash Handling Technology	Strategic Tata Kelola Manajemen Aset	Training Development Center O&M Supporting	Engineering Procurement Construction		

PJB senantiasa berusaha untuk terus meningkatkan kompetensi dan keahlian Sumber Daya Manusia yang dimiliki melalui program sertifikasi, pelatihan manajemen risiko serta ikut dalam *workshop* dan seminar. Tiga orang pegawai

PJB constantly strives to continually improve the competencies and expertise of its HR through certification programs, risk management training and participation in workshops and seminars. Three of PJB employees have been

PJB telah memiliki sertifikasi bidang manajemen risiko yaitu ERMAP (*Enterprise Risk Manajemen Associate Professional*) dan CRMP (*Certified Risk Management Professional*).

certified in risk management namely ERMAP (Enterprise Risk Management Associate Professional) and CRMP (Certified Risk Management Professional).

Beberapa *training, workshop* dan seminar yang telah diikuti selama tahun 2015 antara lain :

Several training, workshops and seminars that have been followed during 2015, among others are:

No	Workshop dan Seminar Workshop and Seminar
1	<i>Simulation Based Workshop of Key Risk Indicator</i> Simulation Based Workshop of Key Risk Indicator
2	<i>ERM Benchmarking</i> : PLTU Supercritical Wilhelmsaven Germany, Alstom Power Swiss, PT Telekomunikasi Indonesia Bandung ERM Benchmarking: Wilhelmshaven Supercritical TPP in Germany, Alstom Power in Switzerland, PT Telekomunikasi Indonesia in Bandung
3	<i>Workshop Business Interruption</i> : Simulasi UP Gresik, UP Gresik, UP Brantas, UBJOM Tanjung Awar-Awar, UBJOM Rembang Business Interruption Workshop: Simulation at Gresik GU, Brantas GU, Tanjung Awar-Awar OMBU and Rembang OMBU
4	<i>Workshop Penyusunan Standard Guideline Fire Protection System</i> Workshop on Preparation of Standard Guideline for Fire Protection System
5	<i>Training Fire Engineer batch 1</i> Fire Engineer Training, Batch 1
6	<i>Workshop Oil & Gas Fire Hazard Analysis</i> Workshop on Oil & Gas Fire Hazard Analysis
7	<i>Training for trainer fire ground campus</i> Training for trainer on fire ground campus
8	Peer Group Discussion ERM ERM Peer Group Discussion
9	Workshop HAZOP HAZOP Workshop
10	Sosialisasi Polis Asuransi 2014-2015 Socialization of Insurance Policy 2014-2015

Aplikasi Manajemen Risiko

Software ini dibangun berlandaskan pada ketentuan-ketentuan yang tercantum didalam Surat Keputusan No. 128.K/010/DIR/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko di Lingkungan PT Pembangkitan Jawa Bali, dilakukan pendekatan secara maksimal sebagaimana Diagram Proses Manajemen Risiko yang telah ditetapkan. Aplikasi ini dapat diakses oleh semua pegawai disesuaikan dengan tingkat otoritas masing-masing. Aplikasi Manajemen Risiko dievaluasi dan dikembangkan setiap tahun untuk disesuaikan dengan kebutuhan pengelolaan risiko.

Aplikasi Manajemen Risiko ini terdiri dari dua modul yaitu *Enterprise Risk Management* (ERM) dan *Risk Evaluation and Prioritisation* (REaP).

1. Enterprise Risk Management (ERM)

a. Risk Reporting / Kajian Risiko

Adalah fitur yang dipakai untuk melakukan Proses Manajemen Risiko, dimulai dari Penetapan Kontek / Scope, Identifikasi Risiko sampai dengan penentuan Program Mitigasi / Action Plan

b. Incident Reporting / Laporan Kejadian

Adalah fitur untuk mencatat dan melaporkan *incident* yang terjadi pada satu periode tertentu. Isi laporan *incident* terdiri dari : Judul *incident* dan penjelasannya, waktu terjadi, penjelasan bagaimana *incident* terjadi, penyebab, kerugian, tindakan koreksi dan jadwal pelaksanaan.

Integrated Risk Management Application

This application is built according to the provisions contained in the BOD Decree No.128.K/010/DIR/2014 on the Implementation of Risk Management at PT Pembangkitan Jawa-Bali, and adopts Risk Management Process Diagram. This application can be accessed by all employees adjusted to each authorization level. Risk Management Application is evaluated and developed every year to be adjusted with the needs of risk management.

This Risk Management Application consists of two modules namely Enterprise Risk Management (ERM) and Risk Evaluation and Prioritization (REAP)

1. Enterprise Risk Management (ERM)

a. Risk Reporting

It is a feature used to perform risk management process, starting from the Determination of Context/ Scope, Identification of risks to the determination of Mitigation Program/Action Plan

b. Incident Reporting

It is a feature to record and report incidents that occur in a certain period. The contents of incident report are: Name of incident and its explanation, time of occurrence, an explanation of how the incident occurred, the cause, loss, corrective action and its implementation schedule.

Pendahuluan Introduction	Laporan Manajemen Management Report	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion	Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Review	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Laporan Keuangan Audited Audited Financial Report	Kriteria Annual Report Award 2015 2015 Annual Report Award Criteria
------------------------------------	---	---	--	---	---	--	---	---

2. Risk Evaluation and Prioritisation (REaP)

Adalah Lembar Kerja untuk menghitung Risiko Asset yang dikuantifikasi dalam nilai Rupiah. Nilai Risiko Asset ini dapat dipakai sebagai bahan masukan didalam Proses Manajemen Risiko terutama didalam mempertimbangkan risiko finansial dan besarnya biaya penanganan / pemulihan.

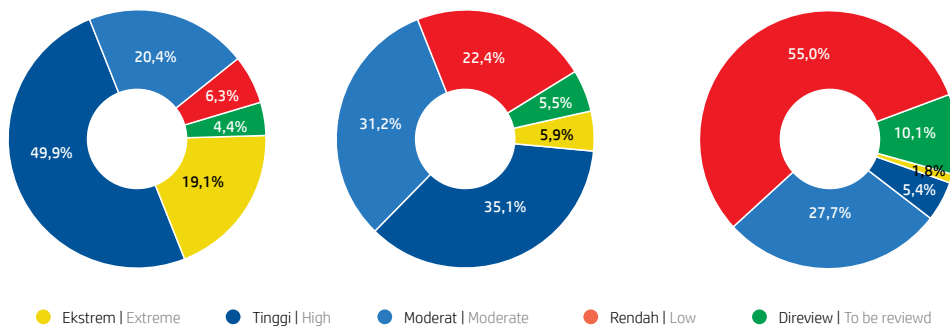
Pada tahun 2015, pengembangan aplikasi manajemen risiko difokuskan pada keselarasan antara profil risiko korporat dan profil risiko unit. Aplikasi manajemen risiko telah menggambarkan bahwa profil risiko unit diperoleh dari pendekatan *top down* yang terlihat dari field *“link to corporate risk”*. Proses manajemen risiko dimulai dengan penentuan sasaran kegiatan, kemudian dilakukan identifikasi risiko-risiko yang dapat meghambat sasaran kegiatan tersebut. Selain itu, dalam aplikasi manajemen risiko ini, risiko dikelompokkan menjadi tiga yaitu risiko strategis, risiko proyek dan risiko operasional. Risiko strategis adalah risiko yang terkait dengan perencanaan/ pelaksanaan strategi bisnis atau perubahan regulasi maupun lingkungan bisnis, yang dapat mempengaruhi Perusahaan dalam skala luas dan berjangka panjang. Risiko proyek adalah risiko yang timbul pada usaha pembangunan aset Perusahaan, pengadaan maupun kegiatan lainnya yang bersifat proyek. Sedangkan risiko operasional adalah risiko yang timbul terkait proses operasional Perusahaan baik pada fungsi pembangkitan, penyaluran, distribusi, pelayanan pelanggan, maupun fungsi pendukung.

2. Risk Evaluation and Prioritisation (REaP)

It is a worksheet used to calculate Asset Risks that are quantified in Rupiah. The value can be used as inputs in Risk Management Process, especially in considering the financial risks and the cost of handling/recovery.

In 2015, the development of risk management application focused on the alignment of the corporate risk profile and unit risk profile. This application has illustrated that unit risk profile is resulted from the top-down approach which can be seen from the “link to corporate risk” field. The risk management process begins with goal setting, and the identification of risks that may interfere with the achievement of activity targets. In addition, in this application, risks are grouped into three risks, namely strategic risks, project risks and operational risks. Strategic risks are risks associated with the planning/implementation of business strategy or changes in regulations and business environment, which may affect the Company on a large scale and long term. Project risks are the risks that arise during the development of Company’s assets, procurement and other project activities. While operational risks are the risks associated with the Company’s operations either in power generation, transmission, distribution, customer service, and support functions.

Bubble Chart



Profil Risiko

Risiko Utama Perusahaan diperoleh dari pendekatan *bottom up* yaitu dari entitas/unit perusahaan melalui aplikasi Manajemen Risiko dan pendekatan *top down*, dimana

Risk Profile

The Company’s Key Risks are obtained from a bottom-up approach which is from the company’s entity/unit through Risk Management application, and a top-down approach

Satuan Manajemen Risiko dan Kepatuhan akan terlebih dahulu memfasilitasi Direksi dalam mengidentifikasi dan memahami risiko strategis perusahaan, sebelum kemudian diinformasikan kepada seluruh entitas/unit perusahaan hingga tingkat direktorat, agar dapat mengetahui dan memahami risiko pada tingkatan masing-masing.

Dari hasil identifikasi risiko, diperoleh 16 risiko yang masuk ke dalam profil risiko korporat yang terbagi dalam kelompok ekstrem sebanyak 6 risiko, kelompok tinggi sebanyak 7 risiko, dan kelompok moderat sebanyak 3 risiko.

Berikut profil risiko korporat :

in which the Quality & Performance Risk Management Unit will first facilitate the Board of Directors in identifying and understanding the company's strategic risks, before informing them to all entities/units until directorate level, in order to create understanding on the risks faced at each level of the company.

From the results of risk identification, 16 risks are included in the corporate risk profile which is divided into 6 extreme risk, 7 high risks and 3 moderate risks.

Here in the corporate risk profile:

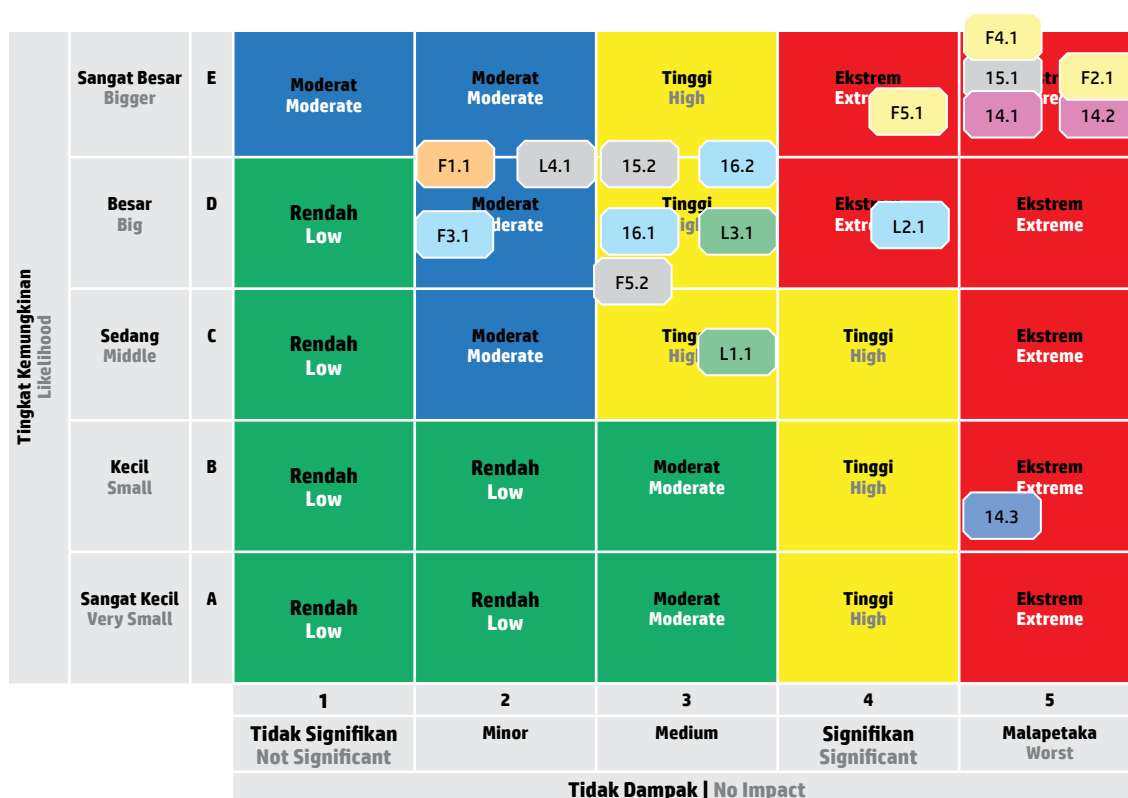
Sasaran Strategis Strategic Goal	ID RISK RISK ID	Nama Risiko Name of Risk
F1: Increase Return On Asset	F1.1	Purchase Power Agreement tidak memberikan competitive advantage Power Purchase Agreement does not provide a competitive advantage
F2: Improve Revenue mix for payment terms	F2.1	Jumlah piutang yang tinggi dan kemungkinan gagal tagih Large amount of receivables potentially uncollected
F3: Increase PJB Group's Assets Profitably	F3.1	Pengelolaan bisnis Anak Perusahaan tidak memberikan keunggulan kinerja perusahaan Business Management of Subsidiaries do not provide superior performance
F4: Ensure Cost Leadership	F4.1	Harga pokok produksi tinggi High cost of production
F5: Ensure Availability Fund for strategic investments	F5.1	Keterbatasan sumber pendanaan untuk pengembangan usaha Limited sources of funding for business development
	F5.2	Kesulitan mendapatkan & memfollow up FTP-3 Difficulties in obtaining and following-up FTP-3
I4: Ensure business sustainability through company-wide Risk Management	I4.1	Perubahan rona lingkungan PLTU/ PLTGU Muara Karang, Muara Tawar & Gresik Changes in the environmental setting of Muara Karang, Muara Tawar & Gresik TPP/GSPP
	I4.2	Perubahan rona lingkungan PLTA Cirata Changes in the environmental setting of Cirata HEPP
	I4.3	Bencana yang mengancam keselamatan dan operasional pembangkit Disasters that threaten plant safety and operation
I5: Excel at Operational Processes towards Availability, Reliability, and Efficiency through world-class asset management I8: Implement Effective Life-Cycle	I5.1	Pembangkit eksisting tidak kompetitif Uncompetitive existing power plants
	I5.2	Pengelolaan FTP -1 PJB tidak optimal FTP-1 management by PJB is not optimal
I6: Secure Primary Energy Supply	I6.1	Gangguan pada rantai pasokan batubara Disturbances in coal supply chain
	I6.2	Kekurangan pasokan energi primer gas PLTU/PLTGU Muara Tawar Shortage of gas primary energy supply for Muara Tawar TPP/GSPP
L1: Build World Class Leadership Capabilities	L1.1	Senior leaders PJB Group tidak dapat membawa perusahaan menjadi perusahaan kelas dunia PJB Group's senior leaders unable to bring the company into a world class company

Pendahuluan Introduction	Laporan Manajemen Management Report	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion	Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Review	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Laporan Keuangan Audited Audited Financial Report	Kriteria Annual Report Award 2015 2015 Annual Report Award Criteria
------------------------------------	---	---	--	---	---	--	---	---

Sasaran Strategis Strategic Goal	ID RISK RISK ID	Nama Risiko Name of Risk
L2: Ensure Organizational Capabilities	L2.1	Organisasi perusahaan belum efektif dalam mendukung sustained & growth Corporate organization is yet effective in supporting sustainability and growth
L3: Build Strategic competencies and optimize workforce to overcome generational gap	L3.1	Perencanaan SDM tidak mendukung kebutuhan operasional pengembangan ekspansi perusahaan HR planning does not support the operational needs of the company's expansion development
L4.: Enhance IT processes and capabilities	L4.1	Integrasi SIT PLN Group mengganggu proses bisnis PLN Group SIT Integration disrupts business processes

Levelisasi risiko dari profil risiko korporat dapat tergambar dalam matriks risiko. Berikut Matriks Risiko PJB tahun 2015:

The level of risk from corporate risk profile can be presented in a risk matrix. The following is PJB's Risk Matrix in 2015:



- Risiko Operasional
Operating Risk
- Risiko Keuangan
Finance Risk
- Risiko SDM
HR Risk
- Risiko Keberlangsungan Usaha
Business Sustainable Risk
- Risiko Energi Primer
Prime Energy Risk
- Risiko Strategis
Strategic Risk

Berikut merupakan kondisi levelisasi dari masing-masing risiko pada awal tahun 2015 dan akhir tahun 2015 :

Here is a level of condition of each risk at the beginning and the end of 2015:

No	ID Risk Risk ID	Profil Risiko 2015 Risk Profile 2015	Awal 2015 Beginning of 2015	Akhir 2015 End of 2015	Keterangan Dercription
1.	F1.1	Purchase Power Agreement tidak memberikan competitive advantage Power Purchase Agreement does not provide a competitive advantage	D2	D2	↔
2.	F2.1	Jumlah piutang yang tinggi dan kemungkinan gagal tagih Large amount of receivables potentially uncollected	E5	B4	↓
3.	F3.1	Pengelolaan bisnis Anak Perusahaan tidak memberikan keunggulan kinerja perusahaan Business Management of Subsidiaries do not provide superior performance	D2	C2	↓
4.	F4.1	Harga pokok produksi tinggi High cost of production	E5	E4	↓
5.	F5.1	Keterbatasan sumber pendanaan untuk pengembangan usaha Limited sources of funding for business development	E4	D3	↓
6.	F5.2	Kesulitan mendapatkan & memfollow up FTP-3 Difficulties in obtaining and following-up FTP-3	C3	B3	↓
7.	I4.1	Perubahan rona lingkungan PLTU/ PLTGU Muara Karang, Muara Tawar & Gresik Changes in the environmental setting of Muara Karang, Muara Tawar & Gresik TPP/GSPP	E5	D3	↓
8.	I4.2	Perubahan rona lingkungan PLTA Cirata Changes in the environmental setting of Cirata HEPP	E5	D3	↓
9.	I4.3	Bencana yang mengancam keselamatan dan operasional pembangkit Disasters that threaten plant safety and operation	A5	A5	↔
10.	I5.1	Pembangkit eksisting tidak kompetitif Uncompetitive existing power plants	E5	D5	↓
11.	I5.2	Pengelolaan FTP -1 PJB tidak optimal FTP-1 management by PJB is not optimal	D3	C3	↓
12.	I6.1	Gangguan pada rantai pasokan batubara Disturbances in coal supply chain	D3	B2	↓
13.	I6.2	Kekurangan pasokan energi primer gas PLTU/PLTGU Muara Tawar Shortage of gas primary energy supply for Muara Tawar TPP/GSPP	D3	C3	↓
14.	L1.1	Senior leaders PJB Group tidak dapat membawa perusahaan menjadi perusahaan kelas dunia PJB Group's senior leaders unable to bring the company into a world class company	C3	C2	↓
15.	L2.1	Organisasi perusahaan belum efektif dalam mendukung sustained & growth Corporate organization is yet effective in supporting sustainability and growth	D4	C2	↓
16.	L3.1	Perencanaan SDM tidak mendukung kebutuhan operasional pengembangan ekspansi perusahaan HR planning does not support the operational needs of the company's expansion development	D3	C2	↓
17.	L4.1	Integrasi SIT PLN Group mengganggu proses bisnis PLN Group SIT Integration disrupts business processes	D2	C2	↓

Sepanjang tahun 2015, PJB telah melaksanakan berbagai program mitigasi dari profil risiko korporat sehingga mampu menurunkan sebagian besar level risiko korporat. Namun, terdapat beberapa risiko yang belum mengalami penurunan level risiko hingga akhir tahun 2015. Hal tersebut dikarekan program mitigasi risiko yang disusun merupakan program mitigasi risiko jangka panjang atau multi years.

Throughout 2015, PJB implemented various mitigation programs of corporate risk profile that succeeded in lowering the level of the majority of corporate risk. However, there were some risks of which level that did not decrease until the end of 2015. That was due to the risk mitigation program prepared was a long-term or multiple years risk mitigation program.

Pendahuluan Introduction	Laporan Manajemen Management Report	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion	Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Review	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Laporan Keuangan Audited Audited Financial Report	Kriteria Annual Report Award 2015 2015 Annual Report Award Criteria
------------------------------------	---	---	--	---	---	--	---	---

Maturity Level

Penilaian *risk maturity* tingkat Korporat dilakukan satu kali dalam satu tahun melalui penilaian Kontrak Kinerja. *Risk maturity* dilakukan secara berkala dengan tujuan untuk:

- Mendapatkan gambaran tingkat kematangan saat ini (*current state*), dan membandingkan (*gap analysis*) dengan *road map* manajemen risiko Perusahaan.
- Menjadi pijakan dalam penyusunan strategi dan langkah-langkah perbaikan (*improvement*) proses manajemen risiko guna meningkatkan nilai tambah bagi Perusahaan.
- Mengukur pencapaian KPI Perusahaan.

Terdapat lima *level* untuk mengukur kemajuan dalam implementasi manajemen risiko yang terdiri atas Kemampuan Pengelolaan Risiko (mencakup aspek Kepemimpinan, Kebijakan dan Strategi, Sumber Daya Manusia, Stakeholders, dan Proses), Penanganan Risiko dan Hasil.

Maturity Level

Corporate maturity risk assessment is performed once a year through a Performance Contract Assessment. This assessment is performed regularly with the aims of:

- Getting a picture of the current maturity level (*current state*), and compare it (*gap analysis*) with the Enterprise Risk Management roadmap.
- Being a basis for the preparation of strategies and actions for improvement of risk management process in order to increase added value for the Company.
- Measure the achievement of Corporate KPI.

There are five levels used to measure the progress in implementing risk management, namely Risk Management Capabilities (including Leadership, Policy and Strategy, Human Resources, Stakeholders, and Process), Risk Handling and Result.

Level 1	Level 2	Level 3	Level 4	Level 5
Manajemen Risiko baru terbatas pada kesadaran dan pemahaman Risk management is limited to the awareness and understanding	Pelaksanaan Manajemen Risiko dalam tahap perencanaan dan sedang berlangsung The implementation of Risk Management is in planning and ongoing stages	Manajemen Risiko diimplementasikan di seluruh proses bisnis utama Risk management is implemented in all key business processes	Manajemen Risiko tertanam pada seluruh proses bisnis dan terdapat peningkatan yang berkelanjutan Risk management is embedded in all business processes, and with continuous improvement	Kemampuan yang sangat baik dalam pengelolaan Manajemen Risiko Excellent capability in Risk Management

Assessment Maturity Level PJB

Assessment Maturity Level PJB secara korporat dilakukan oleh PT PLN sebagai *holding company* guna melihat tingkat kematangan dalam implementasi manajemen risiko pada tahun 2015. Metode pengukuran *maturity level* menggunakan metode *Six Element of Infrastructure* yang dikombinasikan dengan *Capability Maturity Model* yang dikembangkan oleh *Carnegie Mellon University*.

PT PLN menerapkan 6 elemen atau aspek yang dilihat untuk mengukur tingkat kematangan, antara lain: 1) *Business strategy and policies*, 2) *Business and risk processes*, 3) *People and organization*, 4) *Management Reports*, 5) *Methodologies*, 6) *System and Data*.

Adapun *capability maturity model*, tingkat kematangan suatu sistem dinilai (*rating/scoring*) menjadi 5 (lima) tingkatan yaitu: 1) *Initial*, 2) *Repeatable*, 3) *Defined*, 4) *Managed* dan 5) *Optimizing*

PJB's Maturity Level Assessment

The assessment of PJB's Corporate Maturity Level is conducted by PT PLN as a holding company in order to see the level of maturity in the implementation of risk management in 2015. The maturity level measurement method used the Six Elements of Infrastructure combined with the Capability Maturity Model developed by Carnegie Mellon University.

PT PLN adopts six elements or aspects to measure maturity level, namely: 1) Business strategy and policies, 2) Business and risk processes, 3) People and organization, 4) Management Reports, 5) Methodologies, 6) System and Data.

As for the capability maturity model, the maturity level of a system is rated (*rating/scoring*) to 5 (five) levels, namely: 1) Initial, 2) Repeatable, 3) Defined, 4) Managed and 5) Optimizing

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan dengan metode diatas, dapat disimpulkan bahwa tingkat kematangan sistem manajemen risiko di PJB adalah 3,74 dan terbaik di PLN Group.

Assessment Maturity Level Unit Bisnis

Tahun 2015, PJB telah melakukan *assessment maturity level* terhadap 16 (enam belas) unit Bisnis. Berikut hasil perbandingan *assessment maturity level* Unit Bisnis PJB tahun 2014 dan 2015:

No	Unit Bisnis Business Unit	2014	2015
1	UP Brantas GU	4,06	3,10
2	UP Gresik GU	4,21	3,66
3	UP Paiton GU	4,32	3,64
4	UP Muara Tawar GU	4,31	3,45
5	UP Muara Karang GU	4,33	3,64
6	UP Cirata GU	4,31	3,67
7	UPHT MSUE	4,08	3,47
8	UPHB MSUW	4,37	3,71
9	UBJOM Pacitan OMBU	3,39	2,76
10	UBJOM Paiton OMBU	3,96	3,40
11	UBJOM Tanjung Awar-Awar OMBU	2,98	2,76
12	UBJOM Rembang OMBU	4,00	3,30
13	UBJOM Indramayu OMBU	3,30	2,90
14	BPWC	2,72	2,64
15	CNG	1,50	1,52
16	UBJOM Luar Jawa OMBU Outside Java	1,00	0,14

Sejak tahun 2008 hingga tahun 2015, secara umum terjadi peningkatan *Maturity Level* ERM seluruh unit PJB dengan gambaran sebagai berikut :

No	Unit Bisnis Business Unit	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015
1	UP Brantas GU	4,08	3,99	4,33	4,45	4,05	4,22	4,06	3,10
2	UP Gresik GU	4,44	3,98	4,08	4,51	3,92	4,25	4,21	3,66
3	UP Paiton GU	3,60	3,75	4,16	4,46	3,79	4,20	4,32	3,64
4	UP Muara Tawar GU	4,53	3,90	4,24	4,43	3,88	4,36	4,31	3,45
5	UP Muara Karang GU	3,86	3,62	4,14	4,46	3,92	4,24	4,33	3,64
6	UP Cirata GU	3,79	3,92	3,84	4,25	4,03	4,29	4,31	3,67
7	UPHT MSUE	4,33	4,06	4,12	4,28	3,84	4,20	4,08	3,47
8	UPHB MSUW	3,92	4,02	4,07	4,44	3,86	4,38	4,37	3,71
9	BPWC						3,13	2,72	2,76
10	UBJOM Pacitan OMBU						3,25	3,39	3,40

Based on the assessment performed with the above method, it was concluded that the maturity level of PJB's risk management system stood at 3.74 and became the best within PLN Group.

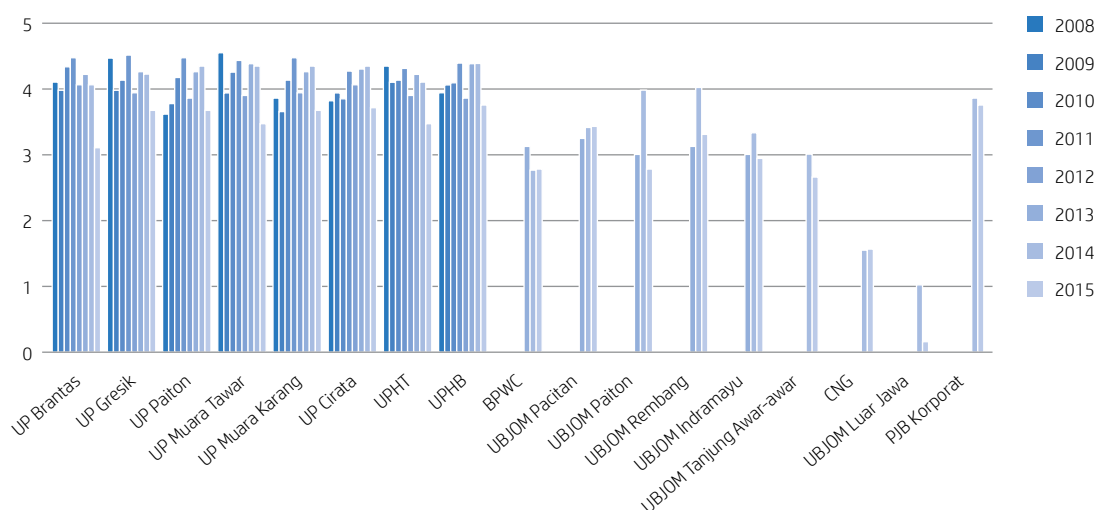
Business Unit Maturity Level Assessment

In 2015, PJB conducted maturity level assessment to 16 (sixteen) Business units. Here are the results of maturity level assessment for PJB's Business Units in 2014 and 2015:

From 2008 to 2015, ERM maturity Level generally increased at all PJB'S units as follows:

Pendahuluan Introduction	Laporan Manajemen Management Report	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion	Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Review	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Laporan Keuangan Audited Audited Financial Report	Kriteria Annual Report Award 2015 2015 Annual Report Award Criteria
------------------------------------	---	---	--	---	---	--	---	---

No	Unit Bisnis Business Unit	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015
11	UBJOM Paiton OMBU						3,00	3,96	2,76
12	UBJOM Rembang OMBU						3,10	4,00	3,30
13	UBJOM Indramayu OMBU						3,00	3,30	2,90
14	UBJOM Tanjung Awar-Awar OMBU							2,98	2,64
15	CNG							1,50	1,52
16	UBJOM Luar Jawa OMBU Outside Java							1,00	0,14
17	PJB Korporat PJB's Corporate	4,07	3,91	4,12	4,41	3,91	3,68	3,83	3,74



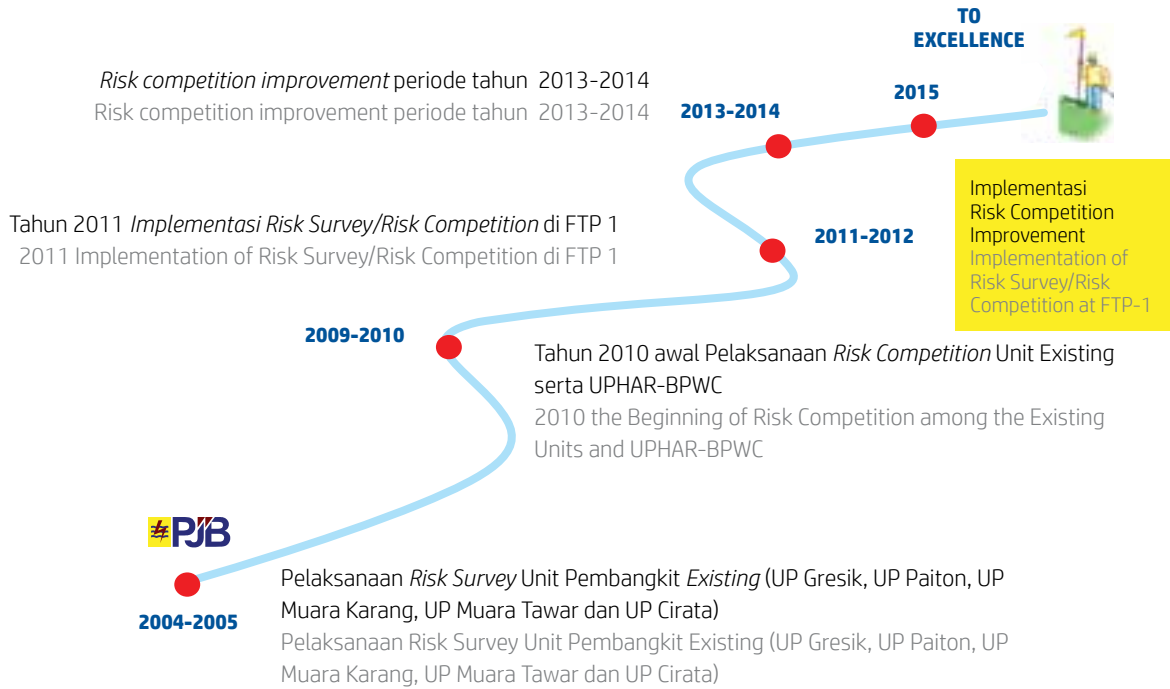
Risk Survey & Risk Competition

Sebagai bentuk kegiatan *loss prevention* untuk mencegah kerugian perusahaan dalam pengelolaan risiko asset serta untuk memastikan bahwa perusahaan telah melakukan upaya *best practice* sesuai standart global (NFPA dan *Factory Mutual Standards/FM*), secara berkala yaitu setiap satu semester PJB melaksanakan *Risk Survey*.

Risk Survey & Risk Competition

As a form of *loss prevention* activities to prevent the company's losses in asset risk management and to ensure that the company has adopted the best practices appropriate to the global standards (NFPA and *Factory Mutual Standards/FM*), PJB conducts semiannual *Risk Survey*.

Journey Risk Survey



Tujuan dilaksanakannya *risk survey* adalah untuk menilai pengelolaan risiko asset suatu pembangkit tenaga listrik yang dilakukan melalui asesmen secara berkala. Aspek yang dinilai terdiri atas : *Housekeeping, Fire System Supervision, General Equipment, Supervision Hor Work, Smoking Control, Emergency Response Security, Business Contingency Planning, Building Construction, Material Fire Protection, System Electrical Protection System, dan Generation Equipment Protection System.*

Dari hasil *Risk Survey*, masing-masing unit akan diberi rekomendasi yang berdasarkan *International Standards* dan *International Best Practices* yang selanjutnya akan ditindaklanjuti oleh masing-masing unit PJB. Hal ini merupakan cerminan komitmen PJB untuk pelaksanaan manajemen risiko.

Dalam rangka menumbuhkan semangat unit untuk selalu melakukan perbaikan secara terus menerus, maka Manajemen PJB juga menyelenggarakan *risk competition* antar unit. Berbeda dengan pelaksanaan *risk survey* dan *risk competition* pada tahun-tahun sebelumnya yang dilaksanakan dua kali dalam satu tahun, untuk tahun 2015 pelaksanaan *risk survey* dan *risk competition* hanya satu kali dalam satu tahun. Tema yang diambil untuk tahun 2015 adalah *Assessment* Kimia dan Proteksi Boiler. Pengambilan tema ini didasari oleh adanya beberapa *infant mortality* pada semua unit FTP 1.

The objective of Risk Survey is to assess the management of generation asset risks through periodic assessments. Aspects assessed consist of: Housekeeping, Fire System Supervision, Generation Equipment Supervision, Hot Work System, Smoking Control, Emergency Response, Security, Business Contingency Planning, Building Construction Material, Fire Protection System, Electrical Protection System and Generation Equipment Protection System.

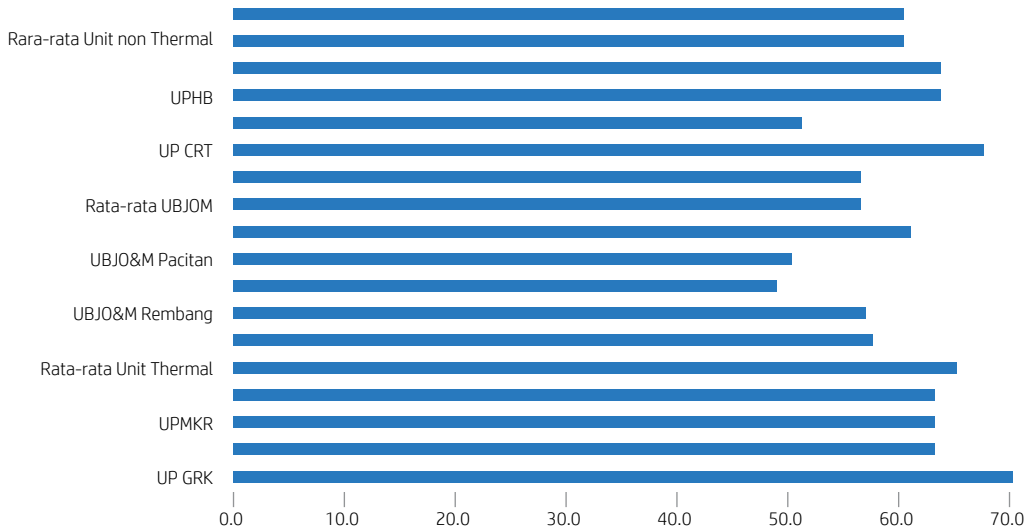
From the Risk Survey results, eac unit will be given recommendations based on International Standards and international Best Practices which will then be followed up by each PJB's unit. This demonstrates the commitment of PJB to implement risk management.

In order to foster a spirit of continual improvement in the units, PJB's Maagement also organizes inter-unit risk competition. In contrast to the implementation of risk surveys and risk competition in previous years that are held twice a year, for 2015 the implementation of risk surveys and risk competition was only once in a year. The theme for 2015 was Chemical Assessment and Boiler Protection. This theme was chosen due to infant mortality that occurred at all units of FTP-1.

Pendahuluan Introduction	Laporan Manajemen Management Report	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion	Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Review	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Laporan Keuangan Audited Audited Financial Report	Kriteria Annual Report Award 2015 2015 Annual Report Award Criteria
------------------------------------	---	---	--	---	---	--	---	---

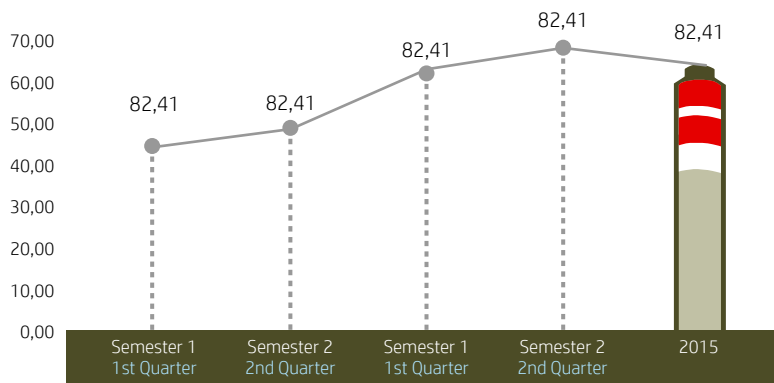
Berdasarkan hasil *risk survey* tahun 2015, unit PJB memiliki paparan skor rata-rata 64,5 untuk unit thermal, 55,9 untuk unit UBJOM, dan 59,9 untuk unit non thermal dan unit pemeliharaan dengan rincian sebagai berikut :

Based on risk survey in 2015, PJB's Unit had an average exposure score of 64.5 for thermal units, 55.9 for OMBU and 59.9 for Non-Thermal Unit and Maintenance Unit with the following details:

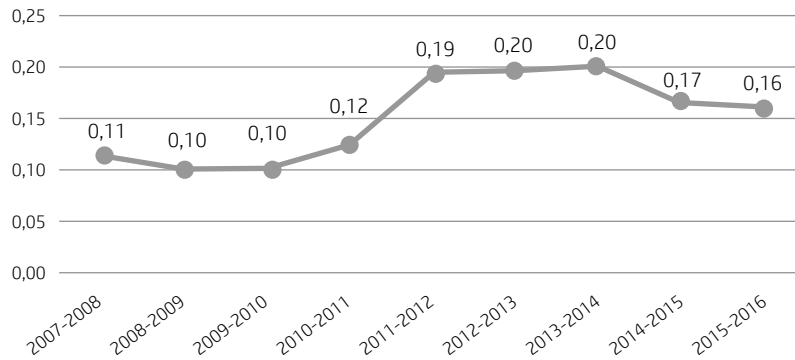


Berikut trend pencapaian nilai *risk competition* periode tahun 2013 sampai tahun 2015:

Here is the trend of risk competition score achievement for period 2013 to 2015:



Premi Rate | Rate (%)



Laporan Kinerja Satuan Manajemen Risiko dan Kepatuhan

Untuk menjaga efektifitas penerapan dan perbaikan manajemen risiko secara berkesinambungan guna memastikan manajemen risiko menjadi paradigma dalam proses bisnis Perusahaan selama tahun 2015 telah dilaksanakan:

1. Aspek struktural dan operasional manajemen risiko:
 - a. Upgrade aplikasi manajemen Risiko (Q-radar) untuk menunjang proses bisnis yang telah dilengkapi dengan taxonomi risiko.
 - b. Pembuatan Manual ERM sebagai petunjuk pelaksanaan SK Direksi PT PJB Nomor: 128.K/010/DIR/2014 tanggal 9 Desember 2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko di Lingkungan PT Pembangkitan Jawa-Bali.
 - c. Pembuatan Manual Aplikasi Manajemen Risiko (Q-radar).
 - d. Pembuatan kriteria kontrak kinerja ERM tahun 2015
 - e. Pembuatan *risk rating* untuk keperluan risk survey dan *risk competition*
 - f. *Workshop* untuk membahas tindak lanjut rekomendasi *underwriter survey*
 - g. *Support* dalam pembuatan dan verifikasi kajian risiko *project* & kajian strategis lainnya
 - h. *Support* dalam pembuatan dan review program RKAP dan RJPP
 - i. Mempersiapkan *Fire Ground* UP Brantas sebagai cikal bakal *PJB Fire Fighting Campus* dengan melibatkan konsultan Manajemen Risiko

Risk Management and Compliance Unit Performance Report

To maintain the effectiveness of implementation and continuous improvement of risk management to ensure that risk management becomes a paradigm in the Company's business process during 2015, several measures were taken:

1. Structural and operational aspects of risk management:
 - a. Upgrading Risk Management application (Q-radar) to support the business process that has been equipped with taxonomic risk.
 - b. Preparing ERM Manual as guidelines in accordance with the Decree of PT PJB's Directors Number: 128.K/010/DIR/2014 dated December 9, 2014 on Risk Management at PT Pembangkitan Jawa-Bali.
 - c. Preparing Risk Management Application Manual (Qradar).
 - d. Preparing ERM performance contract criteria 2015
 - e. Preparing risk rating for the purposes of risk surveys and risk competition
 - f. Workshop to discuss the follow-up of underwriter survey recommendations
 - g. Support in the creation and verification of project risk assessment and other strategic assessments
 - h. Support in the creation and review of the RKAP and RJPP programs
 - i. Preparing the Fire Ground of Brantas GU as a forerunner of PJB's Fire Fighting Campus by involving Risk Management consultants

Pendahuluan Introduction	Laporan Manajemen Management Report	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion	Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Review	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Laporan Keuangan Audited Audited Financial Report	Kriteria Annual Report Award 2015 2015 Annual Report Award Criteria
------------------------------------	---	---	--	---	---	--	---	---

- | | |
|--|---|
| <p>j. Pembuatan <i>Fire Protection System Standard Guideline</i> dengan melibatkan konsultan Manajemen Risiko.</p> <p>k. Training & sertifikasi <i>Fire Engineer</i></p> <p>l. Pelaksanaan <i>Risk Survey</i> Tahun 2015</p> <p>m. Survei Valuasi Aset PLTGU Muara Karang dan PLTGU Muara Tawar</p> <p>n. Penyusunan Profil Risiko Unit Pembangkitan Paiton dan Unit Pembangkitan Gresik</p> <p>o. Penyusunan Profil Risiko Korporat 2016 & <i>Key Risk Indicator</i></p> <p>p. <i>Fire Protection Review</i> di UP Gresik, UP Muara Tawar dan UP Cirata</p> <p>2. Aspek perawatan manajemen risiko:</p> <p>a. Sosialisasi Manajemen Risiko</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi polis Asuransi yang melibatkan perwakilan seluruh unit Pembangkitan, Pemeliharaan, UBJOM dan BPWC/CNG, dengan tujuan untuk menyamakan persepsi terhadap <i>term and condition</i> yang tercantum dalam polis asuransi tahun 2014-2015. • <i>Forum Group Discussion</i> (FGD) Manajemen Risiko dengan melibatkan seluruh penanggung jawab pengelola manajemen risiko di seluruh unit kerja PT PJB dengan narasumber internal dari Satuan Manajemen Risiko & Kepatuhan. • Sosialisasi Pengisian Program RJPU dalam Aplikasi Manajemen Risiko <p>b. Pelatihan & <i>Workshop</i> Manajemen Risiko</p> <ul style="list-style-type: none"> • Workshop asuransi <i>Business Interruption</i> dengan melibatkan semua unit untuk menambah wawasan tentang produk asuransi Business Interruption. • Workshop Penyusunan <i>Standard Guideline Fire Protection System</i> PT PJB • Workshop Penyusunan draft <i>Fire Training Academy Review & Assessment Plan</i> • Training <i>Fire Engineer</i> batch 1 • Pelatihan <i>Key Risk Indicator</i> • Sertifikasi Manajemen Risiko • Workshop <i>Oil & Gas Fire Hazard Analysis</i> <p>c. Studi banding ke PT Telekomunikasi Indonesia Tbk terkait Pengelolaan Asuransi Aset dan Pengelolaan Risiko</p> <p>Berikut dokumentasi beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan :</p> | <p>j. Developing <i>Fire Protection System Standard Guidelines</i> by involving Risk Management consultants.</p> <p>k. Fire Engineer Training & Certification</p> <p>l. Implementation of Risk Survey 2015</p> <p>m. Asset Valuation Survey in Muara Karang GSPP and Muara Tawar GSPP</p> <p>n. Preparation of Risk Profile for paiton Generation Unit and Gresik Generation Unit</p> <p>o. Preparation of the 2016 Corporate Risk Profile and Key Risk Indicator</p> <p>p. Fire Protection Review in Gresik GU, Muara Tawar GU and Cirata GU</p> <p>2. Maintenance aspect of risk management:</p> <p>a. Socialization of Risk Management</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dissemination of insurance policy involving representatives from all generation units, Maintenance, OMBU and BPWC/CNG, with the aim to harmonize the terms and conditions set forth in the insurance policy 2014-2015. • Risk Management Focus Group Discussion (FGD) involving all managers in charge of risk management at all work units of PT PJB with internal speakers from Risk Management & Compliance Unit. • Socialization of RJPU Program Fulfillment in Risk Management Application <p>b. Risk Management Training & Workshop</p> <ul style="list-style-type: none"> • Business Interruption insurance workshop by involving all units to add knowledge about Business interruption insurance products. • Workshop on the Development of Fire Protection Standard Guidelines at PT PJB • Workshop on the Preparation of Fire Training Academy Review & Assessment Plan • Fire Engineer Training Batch 1 • Key Risk Indicator training • Risk Management Certification • Workshop on Oil & Gas Fire Hazard Analysis <p>c. Comparative study to PT Telekomunikasi Indonesia Tbk related to Asset Insurance Management and Risk Management</p> <p>The following are the documentation of several activities that have been implemented:</p> |
|--|---|

1. Developing & Training Fire Ground Academy



1. Developing & Training Fire Ground Academy



2. Risk Survey & Risk Competition

2. Risk Survey & Risk Competition



3. Developing Fire Protection Standard Guideline



3. Developing Fire Protection Standard Guideline

4. Fire Protection Review



4. Fire Protection Review

Fokus Manajemen Risiko Tahun 2016

Sesuai dengan road map Manajemen Risiko, pada tahun 2016, pengembangan manajemen risiko lebih fokus terhadap hal-hal berikut, antara lain :

1. *Key Risk Indicator*
Penerapan Key Risk Indicator (KRI) merupakan hal yang sangat penting bagi penerapan proses manajemen risiko. KRI sendiri merupakan ukuran yang digunakan oleh organisasi sebagai indikator yang menjadi *early warning system* apabila terjadi suatu perubahan dari *risk exposures* untuk beberapa aspek pada sebuah perusahaan. PJB sedang mulai mengembangkan *key risk indicator* sebagai *early warning system* yang dimulai dari penyusunan KRI untuk profil risiko korporat.
2. *BCM Non Physical Asset*
Salah satu faktor signifikan yang dapat mengganggu kelangsungan bisnis perusahaan adalah gangguan pada kegiatan usaha atau operasi bisnis perusahaan. Dengan menerapkan manajemen keberlangsungan usaha (BCM), perusahaan dapat memiliki kemampuan untuk bertahan dan tetap dapat melakukan kegiatan usahanya

Risk Management Focus 2016

In accordance with Risk Management roadmap, in 2016, the development of risk management will focus on the following aspects:

1. *Key Risk Indicator*
Application of Key Risk Indicator (KRI) is vital in the implementation of risk management process. KRI itself is a measure used by organizations as an indicator of early warning system should a change of risk exposures happened on several aspects of a company. PJB is developing key risk indicator as an early warning system that starts from the preparation of KRI for corporate risk profile.
2. *BCM for Non-Physical Asset*
One significant factor that may interfere with business continuity is a disruption in the company's business operations. By implementing a business continuity management (BCM), the company may have the ability to survive and still be able to experience a variety of business activities despite operational disruptions

walaupun mengalami berbagai gangguan operasional yang disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal. Pada tahun 2012, PJB telah menerapkan BCM untuk *physical asset* dan telah ditetapkan tiga skenario dengan dampak terbesar sebagai skenario korporat. Pada tahun 2016, PJB kembali mengembangkan penerapan *Business Continuity Management* (BCM). Namun, pengembangan kali ini lebih difokuskan BCM untuk *non physical asset*.

3. *Pengalihan asset*

Pada tahun 2015, dilakukan pengalihan *asset* dari UPJB kepada PJB. PJB yang semula hanya sebagai *asset operator*, saat ini merangkap juga sebagai *asset manajer*. Dalam proses pengalihan *asset*, terdapat beberapa risiko contohnya risiko terkait perijinan dan lain sebagainya. Oleh karena itu, bidang manajemen risiko dan asuransi sebagai *framework owner* melakukan identifikasi risiko-risiko terkait pengalihan *asset* dan menetapkan control serta action plan untuk mengurangi tingkat kemungkinan dan atau dampak dari risiko pengalihan *asset* tersebut.

4. *Penguatan tree lines of defense untuk mendukung RBA Model Three Lines of Defense* (3LD) membedakan antara fungsi-fungsi bisnis sebagai fungsi-fungsi pemilik risiko (*owning risks/risk owner*) terhadap fungsi-fungsi yang menangani risiko (*managing risks*), dan antara fungsi-fungsi yang mengawasi risiko (*overseeing risks*) dengan fungsi-fungsi yang menyediakan pemastian independen (*independent assurance*).

1. *Pertahanan lapis pertama:*

Unit Kerja Kantor Pusat (Satuan dan Sub Direktorat), Unit Pembangkit, Unit Pemeliharaan, Unit Bisnis Jasa O&M, Badan Pengelola Waduk Cirata dan Unit Kerja lainnya yang melaksanakan aktivitas proses bisnis adalah *1st Lines of Defence* dalam melakukan pengelolaan risiko. Dengan wewenang dan tanggung jawab:

- Memastikan adanya lingkungan pengendalian (*control environment*) yang kondusif di unit kerja mereka.
- Menerapkan kebijakan manajemen risiko yang telah ditetapkan sewaktu menjalankan peran dan tanggung jawab mereka terutama dalam mengejar pertumbuhan perusahaan dan secara penuh kesadaran mempertimbangkan faktor risiko dalam keputusan-keputusan dan tindakan-tindakan yang dilakukannya.
- Mampu menunjukkan adanya pengendalian internal yang efektif di unit kerja mereka, dan juga adanya

caused by internal and external factors. In 2012, PJB implemented BCM for the physical asset and defined three scenarios with the greatest impact as the corporate scenarios. In 2016, PJB will develop the application of Business Continuity Management (BCM). However, the development is focused on the BCM for non-physical assets.

3. *Transfer of Assets*

In 2015, transfer of assets from UPJB to PJB was carried out. PJB which is originally an asset operator, currently also serves as an asset manager. In the process of transfer of assets, there are some risks e.g. risks associated with permit and so forth. Therefore, risk management and insurance sub-unit as the framework owner identifies risks related to the transfer of assets and establishes control as well as action plans to reduce the likelihood and or impact of risks in the transfer of assets.

4. *Strengthening the three lines of defense to support RBA Three Lines of Defense* (3LD) Model distinguishes business functions as the functions of risk owners with the functions that manage risks, and the functions that oversee risks with the functions that provide independent assurance.

1. *The first line of defense:*

Headquarters Units (Units and Sub-Directorates), Generation Unit, Maintenance Unit, O&M Services Business Unit, Cirata Reservoir Management Agency and other Work Units which carry out activities of business processes are the 1st Line of Defense in managing risk, with the authority and responsibilities as follows:

- To ensure conducive control environment at their work units.
- To implement risk management policies that have been set when performing their roles and responsibilities, especially in the pursuit of company's growth and considering the risk factors in decisions and actions undertaken.
- Able to demonstrate an effective internal control in their work units, and also the monitoring and

Pendahuluan Introduction	Laporan Manajemen Management Report	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion	Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Review	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Laporan Keuangan Audited Audited Financial Report	Kriteria Annual Report Award 2015 2015 Annual Report Award Criteria
------------------------------------	---	---	--	---	---	--	---	---

pemantauan dan transparansi terhadap efektifitas pengendalian internal tersebut.

2. *Pertahanan lapis kedua*

- **Bidang Kepatuhan** sebagai *2nd Lines of Defence*, memastikan bahwa semua prosedur kerja dalam melaksanakan proses bisnis melalui uji kepatuhan.
- **Bidang Manajemen Risiko Kantor Pusat** sebagai *2nd Lines of Defence*, bertanggung jawab dalam mengembangkan kebijakan, prosedur, metode dan alat bantu manajemen risiko, melaukukan fungsi fasilitasi, konsultasu dalam penerapan manajemen risiko serta pelaporan risiko di level strategis Perusahaan kepada Direksi.
- **Bidang Manajemen Risiko Unit Kerja** sebagai *2nd Lines of Defence*, berkewajiban membina, mengarahkan dan memantau pelaksanaan manajemen risiko dan efektifitas penanganan risiko pada unit kerjanya sesuai Kebijakan dan Petunjuk Teknis Manajemen Risiko.
- **Sub Direktorat Kantor Pusat** sebagai *2nd Lines of Defence*, berkewajiban melakukan pengawasan terhadap bagaimana fungsi bisnis pada unit kerja binaannya dilaksanakan dalam koridor kebijakan manajemen risiko dan prosedur-prosedur standard operasionalnya yang telah ditetapkan oleh perusahaan serta memantau dan melaporkan risiko-risiko perusahaan secara menyeluruh kepada organ yang memiliki akuntabilitas tertinggi di perusahaan.

3. *Pertahanan lapis ketiga*

Satuan Pengawas Internal sebagai *3rd Lines of Defence*, bertanggungjawab memastikan dilaksanakannya proses pengelolaan risiko pada unit kerja sesuai kebijakan dan prosedur melalui fungsi audit internal.

Gambar dibawah ini memperlihatkan bahwa akuntabilitas langsung untuk ketiga lapis pertahanan ada di Direksi Perusahaan (ditunjukkan dengan tanda panah solid), sementara akuntabilitas Dewan Komisaris bersifat tidak langsung (ditunjukkan dengan tanda panah terputus-putus) dan terkait hanya pada lapis kedua dan ketiga dari pertahanan tersebut.

Walaupun dewan komisaris – melalui komite audit dan komite pemantau risiko - hanya memiliki koordinasi dengan

transparency of the effectiveness of the internal control.

2. The second line of defense

- Compliance Sub-Unit as the 2nd Line of Defense, ensures that all working procedures in the execution of business processes through compliance test.
- Risk Management Sub-Unit at the Headquarters as the 2nd Line of Defense, is responsible for the development of policies, procedures, methods and tools of risk management, performing the functions of facilitation and consultation in the application of risk management and risk reporting at the strategic level to the Company's Board of Directors.
- Risk Management Sub-Unit at Work Unit as the 2nd Line of Defense, is obliged to foster, guide and monitor the implementation of risk management and the effectiveness of risk management handling at its unit in accordance with Policy and Technical Guidelines on Risk Management.
- Sub-Directorates at the Headquarters as the 2nd Line of Defense, shall conduct supervision of how the business functions at its unit are held within the risk management policies and procedures of standard operations that have been set by the company as well as monitor and report the company's risks as a whole to organs with the highest accountability in the company.

3. The third line of defense

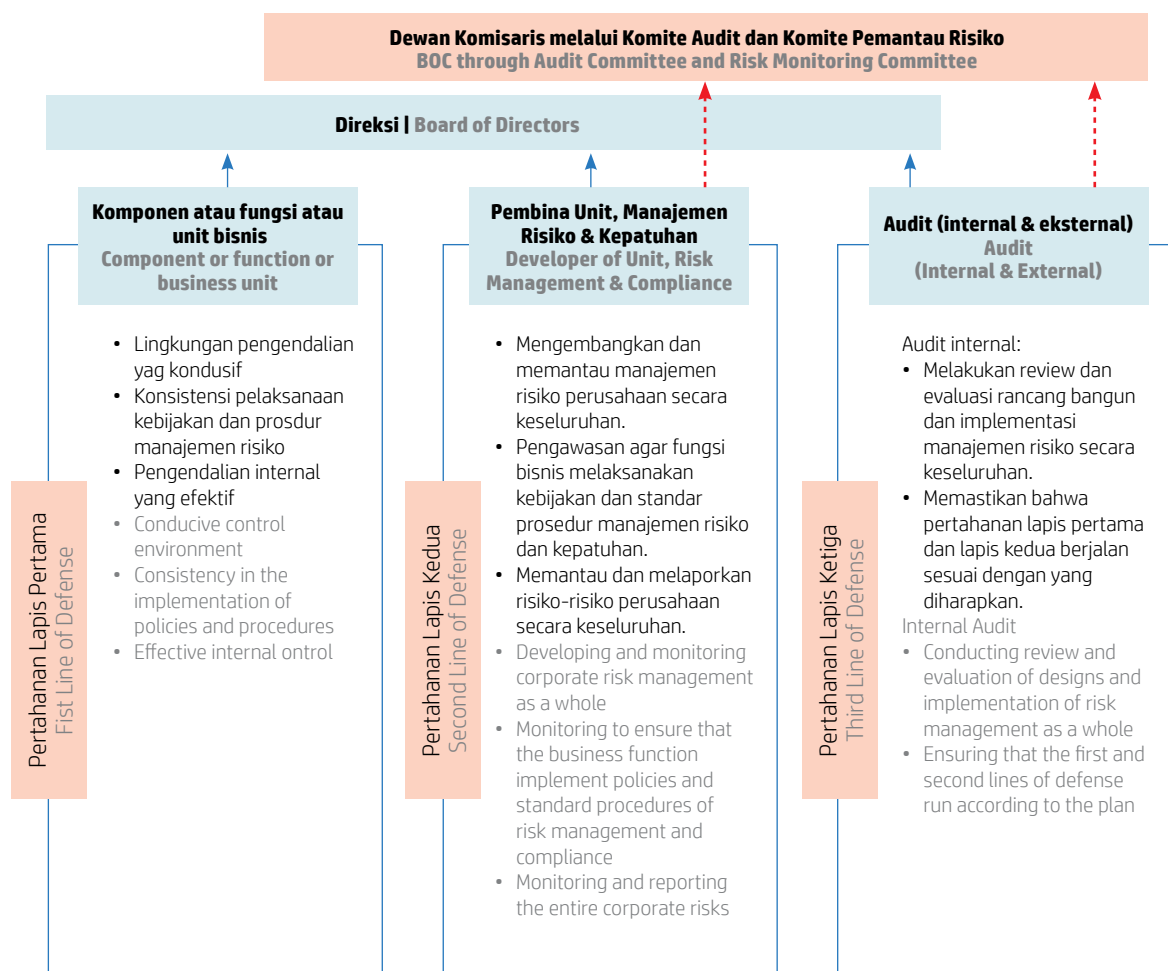
Internal Audit Unit as the 3rd Line of Defense, is responsible for ensuring the implementation of risk management process at the work units in line with the policies and procedures through internal audit function.

The figure below shows that the Board of Directors holds direct accountability for all three lines of defense (indicated by solid arrows), while the accountability of the Board of Commissioners is indirect (indicated by dotted arrows) and related only to the second and third lines of defense ,

Although the board of commissioners - through audit committee and risk monitoring committeeonly has

auditor internal dan eksternal untuk pertahanan lapis ketiga, dan koordinasi dengan fungsi pembina unit kerja atau bidang manajemen risiko untuk pertahanan lapis kedua, mereka juga sebenarnya secara tidak langsung dapat terlibat dalam pemantauan efektifitas pertahanan lapis pertama melalui laporan-laporan dari departemen atau unit manajemen risiko tersebut kepada komite pemantau risiko

coordination with internal and external auditors for the third line of defense, and coordination with the development function of risk management work units or sub-units for the second line of defense, they may also indirectly involve in monitoring the effectiveness of the first line of defense through risk management unit or department reports to risk monitoring committee



Pendahuluan Introduction	Laporan Manajemen Management Report	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion	Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Review	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Laporan Keuangan Audited Audited Financial Report	Kriteria Annual Report Award 2015 2015 Annual Report Award Criteria
------------------------------------	---	---	--	---	---	--	---	---

TESTIMONI | TESTIMONIALS

Pada bulan Juli tahun 2015, Direktur Niaga, Manajemen Risiko dan Kepatuhan PT PLN (Persero), ibu Nicke Widyawati mengundang PT PJB dalam acara sharing season terkait *risk based KPI*. Acara tersebut dihadiri oleh Dalam acara tersebut, PJB mempresentasikan materi terkait proses pengelolaan strategis, mulai dari *strategic planning* untuk pencapaian sasaran perusahaan hingga *system* dan *control* yang mendukung. Selain itu, PJB juga menampilkan atau mendemokan dua aplikasi yang digunakan sebagai pendukung pelaksanaan *risk based KPI* yaitu QPR dan aplikasi manajemen risiko (Q-radar). Ibu Nicke Widyawati juga memberikan beberapa arahan untuk pengembangan pengelolaan strategis PJB lebih lanjut. Dari hasil sharing season tersebut, PJB memperoleh tanggapan yang positif dari Direktur Niaga, Manajemen Risiko dan Kepatuhan PT PLN (Persero) "*Beyond My Expectation*".

In July 2015, the Director of Commerce, Risk Management and Compliance of PT PLN (Persero), Mrs. Nicke Widyawati invited PT PJB in sharing season event related to the risk-based KPI. In the event, PJB presented a topic related to strategic management process, from strategic planning to achieve corporate goals to system and control support. In addition, PJB also demonstrated two applications that are used to support the implementation of risk-based KPI namely QPR and risk management application(Q-radar). Mrs. Nicke Widyawati also provided some direction for the further development of PJB's strategic management. At the end of the sharing season, PJB received a positive comment from the Director of Commerce, Risk Management and Compliance of PT PLN (Persero) that is "Beyond My Expectation".



Pengadaan Barang dan Jasa

Procurement of Goods and Services

Dalam praktik operasionalnya, PJB tidak dapat terlepas dari kegiatan pengadaan barang dan jasa. Dengan roda bisnis yang bergerak dibidang pembangkitan tenaga listrik, tentu akan berhubungan dengan para *stakeholders* dalam proses pemenuhan kebutuhan barang dan jasa yang dibutuhkan oleh perusahaan maupun pemenuhan tanggung jawab perusahaan kepada *stakeholders*. Oleh sebab itu, PJB senantiasa berusaha untuk menciptakan tata kelola yang berkelanjutan melalui proses pengadaan barang dan jasa yang mengacu kepada penerapan tata kelola perusahaan yang baik serta berbagai peraturan dan ketentuan yang mengatur pengadaan barang dan jasa.

Pengadaan barang dan jasa PJB dilakukan oleh fungsi *Supply Chain Management (SCM)*. Pengadaan barang dan jasa memiliki peran pendukung yang cukup besar dalam proses bisnis PJB. Pengadaan barang dan jasa di PJB dilaksanakan melalui beberapa aktivitas yang sistematis melalui pendekatan proses-proses sebagai berikut: Perencanaan Persediaan Material, Pelaksanaan Pengadaan, Pengelolaan Pergudangan dan Pengelolaan Rekanan.

Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa

Pengelolaan pengadaan barang dan jasa di PJB memiliki ketentuan yang telah ditetapkan oleh SK Direksi No. 087.K/010/DIR/2012 Tentang Pedoman Tata Cara Pengadaan Barang/Jasa PJB, SK Direksi No. 090.K/010/DIR/2012 Tentang Kewenangan Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa di PT PJB, SK Direksi No. 026.K/010/DIR/2001 (Buku II) Tentang Prosedur kerja Sistem Informasi manajemen Bidang Manajemen Material.

Selain itu, manajemen PJB juga memiliki metode dalam pengelolaan pengadaan barang dan jasa agar sejalan dengan ketentuan yang ditetapkan Perusahaan. Metode tersebut ialah, metode *Plan, Do Check, Action (PDCA)*. Diharapkan melalui metode PDCA, mampu menjadi kunci pengendalian kualitas pengadaan barang dan jasa yang baik dan sesuai dengan kebutuhan.

Metode *Plan, Do Check, Action (PDCA)* merupakan sebuah metode yang melibatkan unsur lintas bidang baik di level unit ataupun level PJB. Dalam menerapkan metode PDCA di level PJB, Manajemen melakukan pembagian peran sebagai :

1. Plan

yaitu pihak yang bertugas melakukan perencanaan dalam proses pengadaan berbasis manajemen resiko, inisiatif pengadaan berasal dari *user* (unit dan kantor

In conducting its operations, PJB can not be separated from the procurement of goods and services. With its lines of business engaging in power generation, PJB continuously keeps in touch with the stakeholders in the process of fulfilling the needs for goods and services required by the company and corporate responsibility to the stakeholders. Therefore, PJB constantly strive to create sustainable governance through the process of procurement of goods and services, which refers to GCG implementation as well as the various regulations and provisions governing the procurement of goods and services.

The procurement of goods and serviced at PJB is carried out by the Supply Chain Management (SCM) function. Procurement of goods and services has relatively significant supporting role in PJB's business process. The procurement at PJB is implemented through several systematic activities with the processes approach as follows: Materials Supply Planning, Procurement, Warehousing Management and Partner Management.

Policy for Procurement of Goods and Services

The management of procurement of goods and services at PJB refers to the provisions set by the Directors' Decree No. 087.K/010/DIR/2012 on Guidelines on Procedures for Procurement of Goods/Services at PJB, Directors' Decree No. 090.K/010/DIR/2012 on the Authority for Procurement of Goods/Services at PT PJB, Directors' Decree No. 026.K/010/DIR/2001 (Book II) on the Working Procedures for Management Information Systems in Materials Management.

In addition, PJB's management also has a method in the management of procurement of goods and services to be in line with the provisions determined by the Company, namely *Plan-Do-Check-Action (PDCA)* method. The PDCA method is expected to be the key in controlling the good quality of procurement of goods and services which is in accordance with the needs.

PDCA is a method that involves cross-sector elements, both at unit and corporate levels. In applying the PDCA method at corporate level, the management conducts a division of roles as:

1. Plan

It is the party in charge of planning in the procurement process based on risk management, taking procurement initiatives coming from the user (units and headquarters)

Pendahuluan Introduction	Laporan Manajemen Management Report	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion	Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Review	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Laporan Keuangan Audited Audited Financial Report	Kriteria Annual Report Award 2015 2015 Annual Report Award Criteria
------------------------------------	---	---	--	---	---	--	---	---

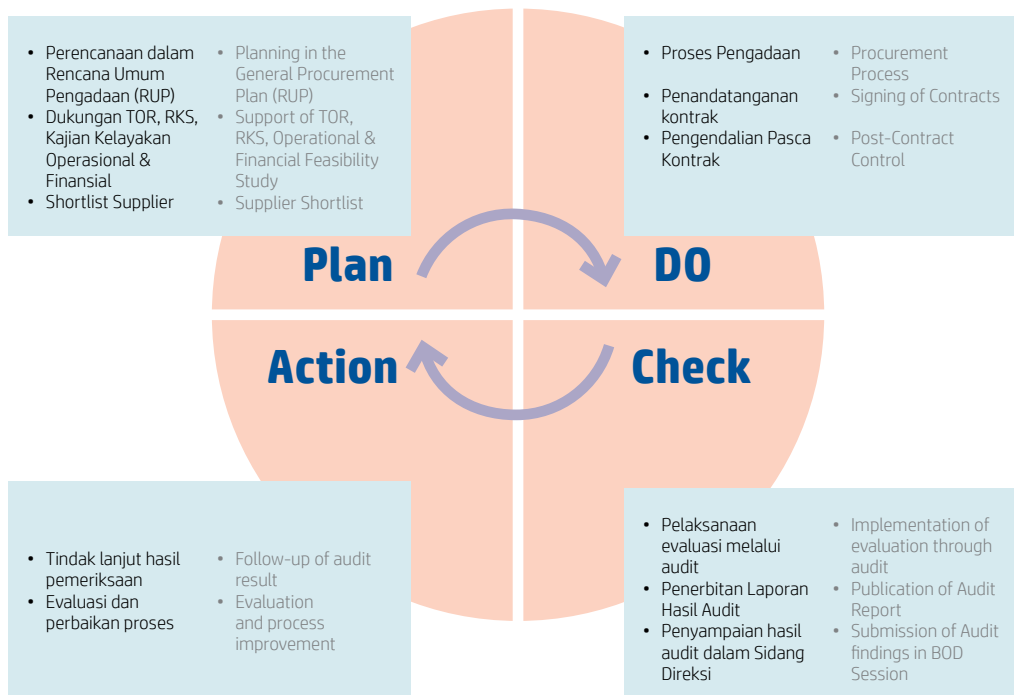
pusat) kemudian dilakukan evaluasi oleh Sub Direktorat Teknologi, Sub Direktorat Rencana Pengendalian Operasi Pemeliharaan dan Bidang Perbekalan. Dalam proses perencanaan juga melibatkan bidang manajemen risiko dalam rangka melakukan mitigasi atas potensi hambatan yang mungkin terjadi beserta mitigasi penanganannya.

2. **Do**
yaitu pihak yang bertugas melaksanakan proses pengadaan, dalam hal ini dilaksanakan oleh Satuan Pengadaan dan Logistik (SPL). Dalam melakukan proses pengadaan SPL dapat melibatkan Bidang Kepatuhan dan Satuan Pelayanan Hukum dalam rangka menjamin atas regulasi yang ada.
3. **Check**
yaitu pihak yang bertugas melakukan pemantauan dan evaluasi proses dan hasil terhadap sasaran dan spesifikasi serta melaporkan hasilnya kepada Direksi. peran "Check" dijalankan oleh Satuan Pengawasan Internal melalui kegiatan audit yang dilaksanakan.
4. **Action**
yaitu pihak yang bertugas melakukan tindak lanjut hasil untuk membuat perbaikan yang dibutuhkan termasuk meninjau seluruh langkah dan memodifikasi proses untuk perbaikan sebelum implementasi berikutnya. peran ini dijalankan oleh Satuan Pengembangan Bisnis dibantu dengan bidang terkait.

which are then evaluated by the Sub-Directorate of Technology, Sub-Directorate of Operations and Maintenance Planning and Control and Supply Unit. The planning process also involves risk management unit in order to mitigate the potential obstacles that may occur along with the handling.

2. **Do**
It is the party in charge of implementing the procurement process, in this case is the Procurement and Logistics Unit (SPL). In conducting the procurement process, SPL may involve Compliance Unit and Legal Services Unit in order to provide assurance on the existing regulations.
3. **Check**
It is the party in charge of monitoring and evaluating processes and results against objectives and specifications, as well as reporting the results to the Board of Directors. the role of "Check" is carried o by the Internal Audit Unit through auditing conducted.
4. **Action**
It is the party in charge of following-up results to make necessary improvements including reviewing all measures and modifying processes for improvement before the next implementation. this role is carried out by the Business Development Unit assisted by related units.

Gambar Metode Plan, Do Check, Action (PDCA) | Plan-Do-Check-Action (PDCA) Method



Strategi dan Program SCM

Dalam pengelolaan pengadaan barang dan jasa, PJB memiliki strategi khusus untuk mengarahkan pencapaian rencana strategis perusahaan bersama penerapan kebijakan pengadaan barang dan jasa. Diharapkan dengan strategi khusus tersebut, akan menghasilkan kegiatan pengadaan yang efektif yang sejalan dengan KPI. Strategi khusus tersebut adalah sebagai berikut:

SCM Strategy and Program

In the management of procurement, PJB has specific strategies to drive the achievement of corporate strategic plan along with the implementation of the procurement of goods and services. The specific strategies are expected to result in effective procurement activities which are in line with KPI. The Strategies are as follows:

Pengelolaan Persediaan Material Materials Management	Pengelolaan Pengadaan Barang & Jasa Goods & Services Procurement Management	Pengelolaan Pergudangan Warehousing Management	Pengelolaan Supplier Supplier Management
<ul style="list-style-type: none"> • Penerapan Kebijakan & <i>Monitoring</i> Pengendalian Persediaan / <i>Inventory</i> (<i>Inventory Optimasion</i>) • Usulan & Penetapan Kriteria <i>Strategic Spares</i> • Rencana Umum Pengadaan (RUP) • Perencanaan dan Pengendalian Usulan pengadaan (<i>Recommended Order</i>) • Pengelolaan Database Katalog • Implementasi <i>setting</i> ROP & ROQ • Laporan Manajemen Material Bulanan • Optimalisasi Material <i>Dead Stock</i> • Implementation of Policy & Inventory Control Monitoring (<i>Inventory Optimization</i>) • Proposition & Determination of Criteria of Strategic Spares • General Procurement Plan (RUP) • Proposed procurement planning and control (<i>Recommended Order</i>) • Management of Database Catalog • Implementation of ROP & ROQ setting • Monthly Materials Management Report • Optimization of deadstock materials 	<ul style="list-style-type: none"> • Persiapan Proses meliputi <i>TOR Analysis, Supplier Analysis, Levering Analysis, Risk Analysis</i>, Pemilihan Metode pengadaan yang tepat. • Proses Pengadaan meliputi Standarisasi RKS, Standarisasi Kontrak, Penerapan SLA tahapan proses. • Pengendalian Kontrak meliputi <i>Management Kontrak, Monitoring Jaminan, Update & Koordinasi</i> dg bagian <i>Inventory</i>, Evaluasi (<i>Feed back</i>). • Monitoring dan Pengendalian Proses • Pengendalian dan Sistem Dokumentasi • Process preparation including <i>TOR Analysis, Supplier Analysis, Levering Analysis, Risk Analysis</i>, Selection of appropriate procurement method. • Procurement process including Standardization of RKS and contracts, Implementation of process stage of SLA. • Contract control including Contract Management, Security Monitoring, Update & Coordination with Inventory unit, Evaluation (<i>Feedback</i>). • Process Monitoring and Control • Controlling and Documentation System 	<ul style="list-style-type: none"> • Monitoring dan <i>Scheduling</i> kedatangan barang • Pengelolaan Material dalam Karantina <i>Import</i> dan <i>Export Area</i> • Pengelolaan dan Penyimpanan Material • Pelaksanaan <i>Stockcount</i> (Opname Harian) • Pelaksanaan Proses Transaksi Pergudangan (<i>In dan Out</i>) • Penanganan dan Pengelolaan Material Bekas Pakai • Prosedur Tata Laksana Pergudangan dan Implementasinya • Monitoring and <i>Scheduling</i> the arrival of goods • Materials Management in import and export quarantine area • Materials Storage and Management • Implementation of <i>Stockcount</i> (Daily Opname) • Implementation of Warehouse Transaction Process (<i>In dan Out</i>) • Handling and Management of Used Materials • Prosedures for Warehouse Governance and its Implementation 	<ul style="list-style-type: none"> • Prakuifikasi <i>Supplier</i> • Evaluasi Kinerja <i>Supplier</i> • Pengukuran Kepuasan <i>Supplier</i> • Pembinaan <i>Supplier</i> • Supplier <i>Prequalification</i> • Evaluation of <i>Supplier</i> Performance • Supplier <i>Satisfaction</i> Survey • Supplier <i>Mentoring</i>

Program Pengadaan Barang dan Jasa PJB tercermin pada gambar berikut:

The Procurement of Goods and Services Program at PJB is shown in the following figure:



Kegiatan Pengadaan Barang Dan Jasa Tahun 2015

Berikut kegiatan pengadaan barang dan jasa yang dilakukan oleh fungsi SCM periode tahun 2015:

1. **Pengelolaan Persediaan Material**
Persediaan material di PJB dikawal oleh Bidang Perbekalan yang merupakan bagian dari Struktur organisasi Satuan Pengadaan dan Logistik. Dengan berkoordinasi dengan Sub bidang terkait dan Unit, BKAL menerapkan strategi dan program SCM untuk melakukan perencanaan dan pengendalian Pengelolaan material di PJB.
2. **Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa**
Jumlah paket pengadaan barang dan jasa yang telah diselesaikan untuk memenuhi kebutuhan operasi Perusahaan pada tahun 2015, baik yang menggunakan metode pengadaan langsung, pelelangan umum, pelelangan sederhana, sayembara dan kontes tercermin pada tabel berikut:

Goods and Services Procurement Activities in 2015

Here are the activities of procurement of goods and services performed by SCM function in 2015:

1. **Materials Management**
Material supply at PJB is monitored by Logistics Sub-Unit, which is part of the organizational structure of the Procurement and Logistics Unit. In coordination with related Sub-Units and Units, BKAL implements SCM strategy and program to carry out the planning and control of materials management at PJB.
2. **Goods and Services Procurement Management**
Total packages of procurement of goods and services that had been completed to meet the needs of the Company's operations in 2015, either using the method of direct procurement, public tender, simple tender, sweepstakes and contests is shown in the following table:

No	Metode Method	Jumlah Total
1	Lelang Umum Public Tender	66
2	Lelang Terbatas Limited Tender	1
3	Lelang Sederhana Simple Tender	0
4	Pemilihan Langsung Direct Selection	0
5	Penunjukan Langsung Direct Appointment	51
6	Seleksi Umum Open Selection	5
7	Seleksi Sederhana Simple Selection	0
8	Sayem bara Competitive Bidding	0
9	Kontrak Payung/LTSA Umbrella Agreement/LTSA	7

3. Pengelolaan Pergudangan

Manajemen pergudangan merupakan salah satu bagian dari proses manajemen material yang didalamnya terdapat kegiatan pengelolaan atau *maintenance* seluruh transaksi barang persediaan yang meliputi penerimaan, penyimpanan, perawatan, pengamanan, pemindahan/mutasi, pengendalian persediaan, pengeluaran, pengembalian/*return* barang/material, *stock opname*, serta penghapusan material.

Kinerja pergudangan diukur menggunakan *Maturity Level* dan KPI yang terdiri dari sisi administrasi, kondisi fisik gudang dan ketersediaan SDM. Tahun 2015 kinerja pergudangan PJB mencapai nilai 3,57 dari target 3,23 atau 111% dari target.

Salah satu upaya yang dilakukan gudang dalam mencapai misi SCM PJB adalah metode *delivery service*. Metode ini merupakan salah satu contoh pelayanan ekzellen dari gudang untuk memaksimalkan nilai *service level*.

4. Pengelolaan *Supplier*

Pelayanan terbaik yang selalu ingin disampaikan PJB kepada para *customer* dan *stakeholder* tidak dapat dilepaskan dari peran *Supplier*, sehingga hubungan baik antara *Supplier* dengan PJB harus selalu dijaga. *Supplier Gathering* merupakan suatu momen komunikasi antara PJB dengan *Supplier* yang bertujuan untuk membina hubungan baik dengan cara menyampaikan kebijakan program pendukung proses pengadaan, penilaian PJB atas kinerja *Supplier* selama 1 (satu) tahun dan Penilaian *Supplier* atas PJB melalui catatan dalam angket yang dibuat oleh PJB. Kegiatan *Supplier Gathering* tahun 2015 dilaksanakan di Kantor Pusat pada Rabu, 6 Mei 2015 dengan agenda :

3. Warehousing Management

Warehousing management is a part of materials management process which includes the activities of management or maintenance of all transactions of inventory including acceptance, storage, maintenance, security, transfer, inventory control, expenses, return of goods/materials, stock opname, as well as the elimination of materials.

Warehousing performance is measured using Maturity Level and KPI consisting of the aspects of administration, physical condition of warehouse and HR availability. PJB's warehousing performance in 2015 reached a score of 3.57 out of the target of 3.23 or 111% of target achievement.

One of the efforts made by warehousing in achieving SCM mission is the application of delivery service method. This method is one example of service excellence from the warehousing to maximize the value of service level.

4. Supplier Management

The best service that is consistently provided by PJB to its customers and stakeholders is inseparable from the role of Suppliers, thus a good relationship between Suppliers and PJB should be maintained. Supplier Gathering is a moment of communication between PJB and suppliers that aims to establish a good relationship by delivering policies that support the procurement process, PJB's evaluation of supplier performance for 1 (one) year and Supplier's Evaluation of PJB through the records in the questionnaire prepared by PJB. Supplier Gathering 2015 was held at the Headquarters on Wednesday, May 6, 2015 with the following agenda:



1. Laporan Pengadaan Tahun 2014
2. Sosialisasi *e-proc* PJB
3. Sosialisasi WAPU
4. Sosialisasi *Permit to Work*
5. Sosialisasi ISO 50001
6. Pengumuman *Supplier* terbaik
7. Penandatanganan Deklarasi *Supplier* dan foto bersama

1. Procurement Reports 2014
2. Socialization of PJB's *e-proc*
3. Socialization of WAPU
4. Socialization of *Permit to Work*
5. Socialization of ISO 50001
6. Announcement of the best *Supplier*
7. The signing of *Supplier* Declaration and group photo

Transparansi dan Akuntabilitas Proses Pengadaan PJB

Untuk menjaga dan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam proses pengadaan di PJB, manajemen PJB menerapkan beberapa ketentuan antara lain :

1. Pembuatan dan Penerbitan Rencana Umum Pengadaan (RUP)
Rencana Umum Pengadaan (RUP) merupakan dokumen yang dibuat oleh pengguna berkoordinasi dengan Pelaksana Pengadaan, untuk kemudian disahkan oleh pejabat yang berwenang
Rencana Umum Pengadaan meliputi:
 - a) mengidentifikasi kebutuhan barang/jasa
 - b) menyusun dan menetapkan rencana penganggaran untuk Pengadaan
 - c) menetapkan kebijakan umum tentang:
 - 1) pemaketan pekerjaan
 - 2) cara Pengadaan
 - 3) pengorganisasian/Kewenangan Pengadaan
 - 4) rencana penganggaran biaya Pengadaan

Transparency and Accountability of PJB's Procurement Process

To maintain and increase transparency and accountability in the procurement process at PJB, the management applied some provisions, among others, are:

1. Preparation and Publication of General Procurement Plan (RUP)
General Procurement Plan (RUP) is a document created by the user in coordination with the Procurement Executive, to be then legalized by the competent authority
General Procurement Plan includes:
 - a) identifying the needs for goods/services
 - b) preparing and establishing a Procurement budget plan
 - c) establishing general policies on:
 - 1) work packaging
 - 2) procurement method
 - 3) procurement organization/authority
 - 4) procurement budget plan

5) menyusun Kerangka Acuan Kerja (KAK)

Uraian kegiatan dalam KAK meliputi:

- a) uraian kegiatan yang akan dilaksanakan
- b) waktu pelaksanaan yang diperlukan, termasuk kapan barang/pekerjaan tersebut harus tersedia pada lokasi kegiatan/sub kegiatan terkait, dengan memperhatikan batas akhir tahun buku/batas akhir efektif tahun buku
- c) spesifikasi teknis barang/pekerjaan yang akan diadakan
- d) besarnya total perkiraan biaya pekerjaan.

Direksi mengumumkan rencana umum Pengadaan Barang/Jasa secara terbuka kepada masyarakat luas untuk pengadaan yang pelaksanaannya melalui pelelangan setelah Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan disetujui oleh RUPS sebelum pengumuman pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa oleh Pelaksana Pengadaan. Pengumuman RUP dilakukan melalui media Papan Pengumuman resmi Perusahaan dan atau *website* Perusahaan (www.ptpjb.com).

2. Pemanfaatan Media Pengumuman Pengadaan berbasis *Web Based*

Pengumuman Pengadaan Barang/Pekerjaan Konstruksi/Jasa Lainnya wajib dilakukan secara terbuka untuk umum dengan pengumuman secara luas antara lain melalui *web* Perusahaan.

3. Penerapan Masa Sanggah

Peserta kualifikasi yang keberatan atas penetapan hasil kualifikasi dapat mengajukan sanggahan secara tertulis selambat-lambatnya dalam waktu 5 (lima) hari kerja setelah tanggal pengumuman hasil kualifikasi, dengan memberikan jaminan sanggah sebesar 2‰ (dua perseribu) dari nilai total HPS atau setinggi-tingginya sebesar Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah).

5) preparation of Terms of Reference (TOR)

Description of activities within the Terms of Reference includes:

- a) description of activities to be carried out
- b) the execution time required, including when the goods/work should be provided at the location of related activities/sub-activities, by taking into consideration the deadline/effective deadline of the fiscal year
- c) technical specifications of goods/work to be held
- d) the amount of total estimated cost of the work.

The Board of Directors made public announcement of the general plan for Procurement of Goods/Services for the implementation of procurement through tenders after the Company's Work Plan and Budget was approved by the GMS prior to the announcement of the procurement implementation by Procurement Executive. RUP announcement was made through the Company's official announcement board and/or the Company's website (www.ptpjb.com).

2. Use of Web-based Procurement Announcement Media

Announcement of Procurement of Goods/Construction Work/Other Services shall be made publicly and widely among others, through the Company's website.

3. Implementation of Objection Period

Participants of qualification who have objection to the establishment of qualification results may submit their objection in writing no later than 5 (five) working days after the date of announcement of the results, by providing guarantees by 2 ‰ (two thousandth) of the total HPS value or a maximum of Rp 50,000,000.00 (fifty million rupiah).

Pendahuluan Introduction	Laporan Manajemen Management Report	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion	Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Review	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Laporan Keuangan Audited Audited Financial Report	Kriteria Annual Report Award 2015 2015 Annual Report Award Criteria
------------------------------------	---	---	--	---	---	--	---	---

Sanggahan hanya diajukan terhadap adanya penyimpangan pelaksanaan prosedur kualifikasi yang diatur dalam Dokumen Kualifikasi Pelelangan Pekerjaan bersangkutan, KKN dan atau pelanggaran persaingan yang sehat.

Masa sanggah hasil prakualifikasi diberikan 5 (lima) hari kerja setelah pengumuman hasil kualifikasi dan Jawaban atas sanggahan diberikan paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah diterimanya sanggahan dari peserta prakualifikasi;

Surat sanggahan diajukan kepada Pejabat yang Berwenang menetapkan pemenang disertai bukti-bukti terjadinya penyimpangan, dengan tembusan kepada Kepala Satuan Pengawasan Intern (KSPI)

4. Menyediakan Media Pengaduan Pengadaan melalui Komite WBS
Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris PJB No. 095.K/010/DIR/2012 dan No. 007.K/DK/PJB/2012 tentang Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) PT PJB, Perusahaan menyediakan sarana pengaduan atas Pelanggaran dalam Proses Pengadaan Barang dan Jasa
5. Pendampingan Lembaga Independen
 - a. BPKP (Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan)
 - b. Kejaksaan Tinggi Jawa Timur
 - c. ITS (Institut Teknologi Sepuluh Nopember) Surabaya

Objection may only be filed against irregularities in the implementation of qualification procedures set out in the Documents of Work Tender Qualifications, KKN and/or violation of fair competition.

The objection period of pre-qualification results is provided by 5 (five) working days after the announcement of the qualification and the answer to the disclaimer is provided no later than 5 (five) working days after the acceptance of objection from the pre-qualification participant;

Notice of objection is addressed to the Officer Authorized in determining the winner, accompanied by evidence of irregularities, with a copy submitted to the Head of Internal Audit Unit (KSPI)

4. Provision of Procurement Complaints Media through WBS Committee
Based on the Joint Decree of PJB's Board of Directors and Board of Commissioners No. 095.K/010/DIR/2012 and No. 007.K/DK/PJB/2012 on Whistleblowing System at PT PJB, the Company provides a means for complaints on violations in Procurement Process
5. Independent Institution Mentoring
 - a. BPKP (Finance and Development Supervisory Agency)
 - b. High Court of East Java
 - c. ITS (Sepuluh Nopember Institute of Technology) Surabaya

Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*)

Code of Conduct

Keberadaan

Pedoman Perilaku atau disebut dengan *Code of Conduct* (CoC) merupakan salah satu dari *soft structure* GCG yang dimiliki oleh PJB. CoC berguna untuk mengatur perilaku korporasi dan individu PJB agar sejalan dengan ketentuan atau regulasi yang berlaku. Dengan teraturnya perilaku korporasi dan individu PJB maka akan memberikan citra yang baik untuk Perusahaan di mata para *stakeholders*.

CoC PJB ditetapkan berdasarkan keputusan bersama antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan nomor surat No.094.K/010/DIR/2012 dan No.006.K/DK/PJB/2012 tanggal 8 November 2012 tentang Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) PJB. CoC menjadi tanggung jawab seluruh jajaran PJB dalam berperilaku secara etis, profesional, dan bertanggung jawab dalam melakukan hubungan bisnisdengan pelanggan, rekanan, maupun dengan rekan sekerja sesuai dengan budaya Perusahaan.

Tujuan Pembuatan

Tujuan adanya CoC ini adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan perilaku yang baik sesuai dengan standar etika yang tinggi bagi pengelola dan seluruh karyawan PJB
2. Mengembangkan hubungan yang baik antara PJB dan karyawan dengan pihak-pihak luar yang terkait dengan usaha PJB berlandaskan prinsip-prinsip GCG dan semangat Etika Perusahaan ini.

Selanjutnya, dengan penerapan CoC ini, PJB yakin akan mendapatkan manfaat dalam jangka panjang, yaitu berupa:

1. Karyawan akan menikmati lingkungan kerja dalam PJB yang jujur, beretika dan terbuka yang pada akhirnya akan meningkatkan produktifitas dan kesejahteraan karyawan secara menyeluruh
2. PJB akan menikmati reputasi yang baik, perlindungan atas tuntutan-tuntutan hukum yang mungkin terjadi dan pada akhirnya terwujud kemakmuran dan keberhasilan usaha yang berkelanjutan
3. Masyarakat secara umum akan menikmati hubungan yang baik dengan PJB yang pada akhirnya meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat.

Muatan

CoC PJB terbagi atas 3 bagian utama, yaitu 1). latar belakang pentingnya CoC, 2). elemen pedoman perilaku, dan 3).

Existence

Code of Conduct (CoC) is one of GCG soft structure owned by PJB. CoC is used to regulate the behavior of corporation and individuals in order to be in line with the applicable provisions and regulations. Orderly behaviors will create a good corporate image in the eyes of the stakeholders.

PJB's CoC is set by joint decision of the Board of Directors and the Board of Commissioners with the Decree No.094.K/010/DIR/2012 and Decree No.006.K/DK/PJB/2012 dated November 8, 2012 on PJB's Code of Conduct. CoC is the responsibility of all levels at PJB in behaving ethically, professionally, and accountably in conducting business relationship with customers, partners, and co-workers in accordance with the corporate culture.

Objectives

The objectives of CoC are as follows:

1. To develop a good behavior in accordance with high ethical standards for the management and all PJB employees
2. To develop a good relationship between PJB and employees and external parties relating to PJB's business on GCG principles and the spirit of corporate Ethics.

Furthermore, with the implementation of CoC, PJB is confident to gain benefit in the long term, which are:

1. Employees will find comfort at work within PJB's environment that is honest, ethical and open, which in turn will increase the overall productivity and welfare of the employees
2. PJB will establish a good reputation, protection against lawsuits that might occur and eventually manifest sustainable prosperity and business success
3. The society in general will enjoy a good relationship with PJB which ultimately will improve the social and economic welfare of society.

Contents

PJB's CoC is divided into three main sections, namely 1). the background of CoC significance, 2). CoC elements, and 3). CoC

Pendahuluan Introduction	Laporan Manajemen Management Report	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion	Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Review	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Laporan Keuangan Audited Audited Financial Report	Kriteria Annual Report Award 2015 2015 Annual Report Award Criteria
------------------------------------	---	---	--	---	---	--	---	---

petunjuk pelaksanaan pedoman perilaku. Secara fundamental, CoC PJB mengatur mengenai penerapan standar etika perilaku dan bisnis dalam hubungannya dengan para pemangku kepentingan mulai dari pegawai, pelanggan, rekanan, pesaing, mitra kerja, pemerintah, dan masyarakat.

Adapun penjelasan mengenai aspek yang diatur dalam CoC adalah sebagai berikut :

manual. fundamentally, PJB's CoC governs the application of ethical standards of behavior and business in conjunction with stakeholders i.e. employees, customers, partners, competitors, partners, government, and society.

The explanation of the aspects regulated in the CoC is as follows:

No.	Aspek yang diatur Aspect regulated	Penjelasan Explanation
1	Integritas jujur dan dapat dipercaya Integrity, honest and trustworthy	<p>Setiap Insan Perusahaan dalam melaksanakan tugas dan berhubungan dengan siapapun harus berdasarkan kejujuran dan dapat dipercaya. Every Company's personnel in carrying out duties and dealing with anyone should be based on honesty and trustworthiness.</p> <p>Setiap Insan Perusahaan tidak akan melakukan transaksi yang bertentangan dengan hukum dan ketentuan yang berlaku. Transaksi yang bertentangan dengan hukum dan ketentuan yang berlaku antara lain memberi dan/atau menerima gratifikasi yang terindikasi memiliki unsur kecurangan (<i>fraud</i>) Every Company's personnel will not conduct transactions contrary to the law and regulations. Such transactions, among others, are giving and/or receiving gratification that is indicated to be fraud</p>
2	Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3) serta Pelestarian Lingkungan Occupational Health & Safety (OHS) and Environmental Conservation	<p>Setiap Insan Perusahaan berkewajiban untuk mematuhi ketentuan yang berlaku mengenai keselamatan dan kesehatan kerja serta pelestarian lingkungan Every Company's personnel is obliged to comply with the laws and regulations on occupational health and safety and environmental conservation</p>
3	Persaingan usaha Business Competition	<p>Setiap Insan Perusahaan tidak akan melakukan kegiatan yang dapat melanggar peraturan perundang-undangan mengenai monopoli dan persaingan bisnis yang tidak sehat. Every Company's personnel will not engage in activities that may violate the legislation concerning monopolies and unfair business competition.</p> <p>Kegiatan-kegiatan yang terkait persaingan usaha yang bertentangan dengan prinsip-prinsip pengelolaan Perusahaan (<i>corporate governance</i>) antara lain: The activities related to business competition contrary to the principles of corporate governance, among others, are:</p> <ol style="list-style-type: none"> Melakukan tukar menukar informasi dengan pesaing mengenai harga persyaratan penjualan atau informasi yang berhubungan dengan daya saing Perusahaan Exchanging information with competitors regarding pricing, terms of sale or information relating to the Company's competitiveness Melakukan kesepakatan atau perjanjian dengan pesaing mengenai harga, syarat-syarat penjualan atau distribusi. Making agreements with competitors regarding pricing, terms of sale or distribution.
4	Kerahasiaan Informasi dan Komunikasi Confidentiality of Information and Communication	<p>Setiap Insan Perusahaan berkewajiban untuk menjaga kerahasiaan informasi Perusahaan sesuai klasifikasinya. Every Company's personnel is obliged to maintain the confidentiality of corporate information appropriate to its classification.</p> <p>Informasi yang harus dijaga kerahasiaannya antara lain: Such information includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> Informasi rahasia mengenai Perusahaan dan pelanggan Confidential information about the Company and customers Informasi milik pelanggan, rekanan atau mitra kerja Information belonging to customers and partners <p>Setiap Insan Perusahaan bertanggung jawab dalam penggunaan informasi elektronik yang dikomunikasikan dengan menggunakan sistem komunikasi elektronik perusahaan. Semua perangkat keras, perangkat lunak dan data harus dijaga sebagaimana mestinya agar tidak rusak, hilang, berubah atau diakses tanpa izin. Every Company's personnel is responsible for the use of electronic information that is communicated by using the company's electronic communication system. All hardware, software and data must be maintained properly to avoid being damaged, lost, altered or accessed without authorization.</p>

No.	Aspek yang diatur Aspect regulated	Penjelasan Explanation
5	Hubungan dalam bekerja Relationships at work	<p>Setiap Insan Perusahaan senantiasa berupaya mendukung terciptanya hubungan yang harmonis dalam bekerja yang dilandasi kejujuran dan dapat dipercaya antara atasan dan bawahan maupun dengan rekan sekerja, serta menempatkan diri sesuai dengan pembagian tugas dan tanggung jawabnya.</p> <p>Every Company's personnel continuously strives to support the creation of a harmonious relationship at work which is based on honesty and trustworthiness between superiors and subordinates as well as with co-workers, and acts in accordance with the division of duties and responsibilities.</p> <p>Setiap Insan Perusahaan berkewajiban untuk: Every Company's personnel is obliged to:</p> <ol style="list-style-type: none"> Mentaati hak dan kewajiban pekerja, nilai-nilai perusahaan dan semua peraturan perusahaan Obey the rights and obligations of workers, corporate values and all company's regulations Mendahulukan kepentingan perusahaan Prioritize the interests of the company Mengerahkan segala daya dan upaya dalam melaksanakan tugas Deploy all resources and efforts in carrying out duties Menjaga harta milik dan nama baik Perusahaan Keep possessions and the good name of the Company Wajib membina dan memberikan teladan di lingkungannya Foster and set an example in environment Menjaga dan memelihara harta dan aset Perusahaan Keep and maintain the property and assets of the Company
6	Hubungan dengan para Pemangku Kepentingan (Stakeholders) Relationships with Stakeholders	<p>Setiap Insan Perusahaan berkewajiban untuk menjaga hubungan baik dengan seluruh pemangku kepentingan Perusahaan sesuai dengan Nilai Budaya Perusahaan</p> <p>Every Company's personnel is obliged to maintain good relationships with all stakeholders in accordance with the values of Corporate Culture</p>
7	Keterlibatan Politik Political Involvement	<p>PJB mempertahankan sikap netral terhadap partai politik. oleh karena itu, PJB tidak memberikan bantuan dana ke partai politik, politisi atau calon pejabat manapun di negara manapun. Namun hal ini tidak berarti PJB melarang hak karyawannya sebagai warga negara untuk berpartisipasi dalam aktivitas politik.</p> <p>PJB maintains a neutral attitude towards political parties. Therefore, PJB does not provide financial assistance to a political party, politician or candidate in any country. However, PJB does not prohibit employees' right as citizens to participate in political activity.</p> <p>PJB menghargai dan mendukung hak-hak untuk berpartisipasi dalam kegiatan politik dan menyalurkan aspirasi politiknya, baik dalam politik praktis maupun memberikan pandangan tentang isu-isu kebijakan publik. segala konsekuensi yang timbul akibat aktifitas Karyawan dalam politik ditanggung oleh karyawan yang bersangkutan.</p> <p>PJB respects and supports the rights to participate in political activities and express political aspirations, both in politics and giving views on issues of public policy. All the consequences arising from employees' activity in politics is borne by the employee.</p> <p>Setiap Insan Perusahaan yang menjadi calon anggota Legislatif atau Eksekutif dalam tingkat manapun dari partai politik manapun dalam pemilu berkewajiban untuk mengundurkan diri dari Perusahaan.</p> <p>Every Company's personnel who becomes a candidate of Legislative or Executive member in any level of any political party in the elections, is obliged to resign from the Company.</p>
8	Pernyataan Palsu dan Konspirasi False Statements and Conspiracy	<p>Setiap Insan Perusahaan berkewajiban memberikan pernyataan yang akurat dan benar mengenai pelaksanaan tugasnya.</p> <p>Every Company's personnel shall provide accurate and correct statement about the performance of duties.</p> <p>Setiap Insan Perusahaan akan senantiasa menghindari tindakan menyampaikan pernyataan yang tidak benar dan/atau menyesatkan dan/atau perbuatan konspirasi dengan pihak lain yang merugikan Perusahaan.</p> <p>Every Company's personnel will always avoid conveying statements that are untrue and/or misleading and/or a conspiracy with another party that are adverse to the Company.</p>

Pendahuluan Introduction	Laporan Manajemen Management Report	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion	Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Review	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Laporan Keuangan Audited Audited Financial Report	Kriteria Annual Report Award 2015 2015 Annual Report Award Criteria
------------------------------------	---	---	--	---	---	--	---	---

No.	Aspek yang diatur Aspect regulated	Penjelasan Explanation
9	Benturan Kepentingan Conflict of Interest	<p>Setiap Insan Perusahaan berkewajiban untuk menghindari terjadinya benturan kepentingan antara kepentingan pribadi dengan kepentingan Perusahaan. Every Company's personnel is obliged to avoid conflicts of interest between personal interests and the interests of the Company.</p> <p>Benturan Kepentingan adalah sebuah situasi atau kondisi dimana seseorang dihadapkan pada perbedaan kepentingan yaitu ketika seseorang yang mendapatkan kekuasaan dan kewenangan memiliki atau diduga memiliki kepentingan pribadi/golongan atas setiap penggunaan kekuasaan dan kewenangan yang dimilikinya, sehingga dapat mempengaruhi kualitas dan kinerja yang seharusnya. Conflict of interest is a situation or condition where a person is faced with the differences of interest that is when a person with power and authority has or suspected to have personal/group interests over the power and authority, thus affecting the quality and performance.</p> <p>Benturan kepentingan muncul ketika hak, kegiatan dan hubungan pribadi kita mengganggu atau berpotensi mengganggu terhadap kepentingan terbaik Perusahaan. A conflict of interest arises when personal rights, activities and relationships interfere with, or potentially disruptive to the Company's best interest.</p> <p>Setiap Insan Perusahaan harus mengundurkan diri dari proses pengambilan keputusan apabila berada dalam posisi yang mengandung konflik kepentingan. Every Company's personnel should resign from decision-making process if in the position that contains conflict of interest.</p> <p>Contoh kemungkinan terjadinya benturan kepentingan, yaitu jika: Conflict of interest may arise, among others, if:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menanam modal atau melakukan investasi di perusahaan yang sedang atau mencoba menjadi mitra bisnis PJB Investing in companies that are in the process of establishing partnership with PJB Bekerja di perusahaan mitra bisnis PJB atau bahkan di perusahaan pesaing PJB baik sebagai Komisaris, Direktur, Pejabat atau Teknisi Working in the company of PJB business partner or even competitor either as Commissioners, Directors, Officers or Technicians Mempunyai hubungan keluarga langsung dengan pemilik atau Pejabat pengambil keputusan di perusahaan mitra bisnis PJB Having a direct family relationship with the owner or official decision makers in the company of PJB business partner Bertindak sebagai perantara atau pihak yang mempertemukan kepentingan pihak ketiga yang bertransaksi atau berkepentingan dengan PJB. Acting as a mediator that brings together the interests of third parties under transaction and PJB. <p>Hal-hal yang harus dihindari karena menimbulkan benturan kepentingan, antara lain: Things that should be avoided due to creating a conflict of interest, among others are:</p> <ol style="list-style-type: none"> Memanfaatkan jabatan untuk memberikan perlakuan istimewa kepada dirisendiri, keluarga, kerabat maupun pihak lain atas beban Perusahaan Utilizing positions to give preferential treatment to himself, his families, relatives and other parties at the expense of the Company Melakukan aktivitas luar dinas/tugas yang dapat mengurangi atau mempengaruhi independensi atau objektivitas pribadi maupun rekan kerja dalam melaksanakan pekerjaan Conducting other than official activities/tasks that may reduce or affect personal or co-workers' independence or objectivity in carrying out the work Berpartisipasi dalam setiap kegiatan pengadaan barang dan jasa dimana yang bersangkutan atau keluarganya mempunyai kepentingan finansial pada perusahaan penyedia/pembeli barang dan jasa tersebut. Participating in any procurement of goods and services in which the concerned or their families have a financial interest in the provider/purchaser of the goods and services.

No.	Aspek yang diatur Aspect regulated	Penjelasan Explanation
10	Gratifikasi dan Hadiah Gratification and Gifts	<p>Setiap Perusahaan senantiasa mentaati aturan terkait gratifikasi sebagai pencerminan dari budaya Perusahaan terkait integritas, akuntabilitas dan transparansi Every Company's personnel always adheres to the rules relating to gratification as a reflection of corporate culture related to integrity, accountability and transparency</p> <p>Tawaran atau pemberian hadiah dari perusahaan yang sedang atau mencoba berbisnis dengan PJB mungkin dapat mempengaruhi, atau berpotensi mempengaruhi kemampuan insan Perusahaan untuk mengambil keputusan bisnis yang objektif demi kepentingan PJB. Offers or gifts from companies that are or try to do business with PJB that may or potentially affect the personnel's ability to take objective business decisions in the interests of PJB.</p> <p>Setiap Insan Perusahaan dilarang menerima atau meminta secara langsung maupun tidak langsung hadiah/ cinderamata dan hiburan (<i>entertainment</i>) dari setiap pihak yang memiliki hubungan bisnis, dalam bentuk uang, barang atau hal yang dapat disetarakan dengan uang, yang memberikan keuntungan pribadi terhadap diri dan keluarganya. Every Company's personnel is prohibited from receiving or asking directly or indirectly gift/ souvenir and entertainment from any party with business relationship, in the form of money, goods or things equivalent with money, which provide personal benefit to himself and his families.</p> <p>Setiap Insan Perusahaan harus menolak dengan sopan setiap tawaran dan pemberian dimaksud dengan memberi penjelasan tentang kebijakan dan aturan ini kepada pihak ketiga. Every Company's personnel must be politely declined every offer and provision intended by giving an explanation of the policies and rules to the third party.</p>

Sosialisasi dan Tingkat Pemahaman CoC

Sosialisasi mengenai CoC merupakan tahapan yang penting agar terciptanya kesepahaman yang sama untuk seluruh jajaran PJB mengenai implementasi CoC di lingkungan Perusahaan. Dengan tingkat kepehaman yang tinggi mengenai implementasi CoC, diharapkan seluruh jajaran PJB akan selalu mentaati dan senantiasa menerapkan nilai-nilai CoC dalam setiap kegiatan usahanya. Sehingga kegiatan bisnis PJB akan selalu terus tumbuh dan berkembang namun tetap memperhatikan etika berkorporasi dan bertindak secara individu dengan para *stakeholders*.

Secara khusus Sosialisasi CoC diuraikan melalui bagan berikut:

Coc Socialization and Understanding Level

CoC socialization is an important stage for the creation of the same understanding at all level of PJB on the implementation of CoC in the Company. With a high level of understanding regarding CoC implementation, it is expected that all PJB employees will always obey and adopt the values of CoC in any business activities. Furthermore, PJB's business activities will continue to grow and develop while taking into account ethics in conducting business and acting individually with stakeholders.

CoC socialization is specifically described by the following chart:



Pendahuluan Introduction	Laporan Manajemen Management Report	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion	Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Review	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Laporan Keuangan Audited Audited Financial Report	Kriteria Annual Report Award 2015 2015 Annual Report Award Criteria
------------------------------------	---	---	--	---	---	--	---	---

Kegiatan sosialisasi CoC PJB dikomunikasikan dan disosialisasikan kepada seluruh karyawan, dari level operasional sampai kepada *top management*. Bentuknya, melalui penandatanganan Surat Pernyataan Kepatuhan terhadap CoC yang dilakukan setiap tahun oleh Direksi, Dewan Komisaris dan seluruh karyawan.

Selain itu, CoC juga dijadikan salah satu Target Kinerja unit di dalam aspek OCR. Adapun untuk memastikan sosialisasi terlaksana secara efektif, PJB senantiasa melakukan evaluasi dan pengukuran dalam proses pelaksanaan dan hasil/output mengenai pemahaman karyawan terkait CoC.

Adapun media saluran yang dilakukan PJB dalam melakukan sosialisasi mengenai CoC di seluruh Unit kerja Perusahaan antara lain melalui *coffe morning*, *News Letter "BOD Line"*, sosialisasi tatap muka, *email*, *website*, intranet, visual manajemen, dan forum internal.

Penegakan Disiplin dan Penanganan Pelanggaran

Penegakkan disiplin dalam implementasi CoC yang dilakukan PJB adalah melalui pemantauan secara berkala terhadap pelanggaran CoC yang dilakukan oleh karyawan dan menyediakan fasilitas bagi pengaduan terhadap pelanggaran CoC. Fasilitas yang disediakan oleh PJB adalah melalui Laporan kepada atasan langsung dan mekanisme *Whistleblowing System* dengan alamat email : pengaduan@ptpjb.com atau kotak pengaduan yang terdapat di Lobby Utama PJB Kantor Pusat Surabaya.

Dengan tersedianya fasilitas yang ada, karyawan PJB diharuskan untuk mentaati aturan dan kebijakan lainnya serta tidak bersikap diam apabila menemukan atau mengetahui perbuatan atau tindakan yang merupakan pelanggaran atas CoC. Karyawan yang terbukti melakukan pelanggaran disiplin, telah dilakukan pemeriksaan oleh Tim Pemeriksa Pelanggaran Disiplin Karyawan dan yang bersangkutan telah dijatuhi sanksi sesuai jenis dan tingkatan pelanggaran sesuai ketentuan yang berlaku di PJB.

Dalam memberikan efek jera kepada karyawan, maka PJB memberikan *punishment* kepada karyawan dengan tidak diberikannya hak-hak karyawan selama sanksi berlangsung berupa :

1. Sanksi pokok (penundaan kenaikan *grade* bila memenuhi syarat kenaikan *grade* / pemotongan P2 bila belum waktunya naik *grade* dan pemotongan/ penghapusan IPK 1 semester, PHK)

PJB's CoC is communicated and disseminated to all employees, from the operational level to the top management level, through the signing of the Statement of CoC Compliance that is performed each year by the Board of Directors, Board of Commissioners and all employees.

In addition, CoC is also used as one of unit Performance Targets in OCR aspect. As to ensure that the dissemination is implemented effectively, PJB constantly evaluates and measures the implementation process and the results/output of employees' understanding about CoC.

As for the media channels used by PJB in disseminating CoC throughout the work unit, among others are the coffee morning, "BOD Line" Newsletter, face-to-face socialization, email, website, intranet, visual management, and internal forum.

Discipline Enforcement and Violation Handling

Enforcement of discipline as part of CoC implementation is conducted through regular monitoring of violations against CoC that are committed by employees and through the provision of facilities for complaints against CC violation. The facilities provided by PJB are reports to direct superiors and Whistleblowing System with email address: pengaduan@ptpjb.com or complaint box located in the Main Lobby of PJB Headquarters in Surabaya.

With these facilities, PJB employees are required to comply with the provisions and other policies as well as take actions when finding or knowing acts constituting violations against CoC. Employees who are convicted of disciplinary offenses, have been examined by the Disciplinary Violations Investigation Team and have been sanctioned by the type and level of violations according to the applicable regulations at PJB.

In providing a deterrent effect to employees, PJB gives punishment to employees by taking away the rights of employees during the punishment period in the form of:

1. Principal sanctions (delayed increase in grade if eligible for so /P2 cut if yet eligible for increase in grade and IPK cut/removal for 1 semester, work termination)

2. Sanksi tambahan (rotasi, demosi, Tuntutan Ganti Rugi (TGR))

2. Additional sanctions (rotation, demotion, Demand for compensation (TGR))

Berikut adalah rincian sanksi pegawai akibat pelanggaran CoC yang telah dikeluarkan oleh PJB sepanjang tahun 2015:

Here are details of employee sanctions due to CoC violations that have been issued by PJB throughout 2015:

1. Sanksi Pokok

1. Principal Sanction

No.	Tingkatan Sanksi Pokok Level of Principal Sanction	Jumlah Total
1	Penundaan Kenaikan <i>grade</i> / Pemotongan P2 dan Pemotongan/Penghapusan IPK 1 Semester Delayed increase in <i>grade</i> /P2 Cut and IPK Cut/Removal for 1 Semester	3
2	PHK Work Termination	-
Total		3

2. Sanksi Tambahan

2. Additional Sanction

No.	Tingkatan Sanksi Pokok Level of Principal Sanction	Jumlah Total
1	Rotasi Rotation	1
2	Demosi Demotion	1
3	TGR Demand for Compensation	-
Total		2

Catatan:

- Sanksi tambahan berupa rotasi dan demosi (untuk 1 orang di atas) dijatuhkan kepada 1 orang yang sama sebagaimana 1 orang yang terkena sanksi pokok berupa Penundaan Kenaikan *grade* / Pemotongan P2 dan Pemotongan/Penghapusan IPK 1 Semester.
- Sesuai PKB, tidak ada kata "Pegawai" yang ada "Karyawan".

Note :

- Additional sanctions in the form of rotation and demotion (for 1 person above) is given to the same person as the person who received principal sanction in the form of delayed increase in *grade*/P2 Cut and IPK Cut/Removal for 1 Semester.
- According to the CBA, there term "Worker" is not used, but "Employee" instead.

Selain memberikan *punishment*, PJB juga memberikan penghargaan (*reward*) kepada karyawan antaralain Pemberian fasilitas biaya ibadah haji, Lomba Karya Inovasi, dan prestasi-prestasi lain baik di dalam maupun di luar Perusahaan.

In addition to giving punishment, PJB also gives rewards to employees such as the provision of pilgrimage funds, Innovation Competition, and other achievements both within and outside the Company.

Berikut daftar reward yang diberikan PJB di tahun 2014 dan 2015 :

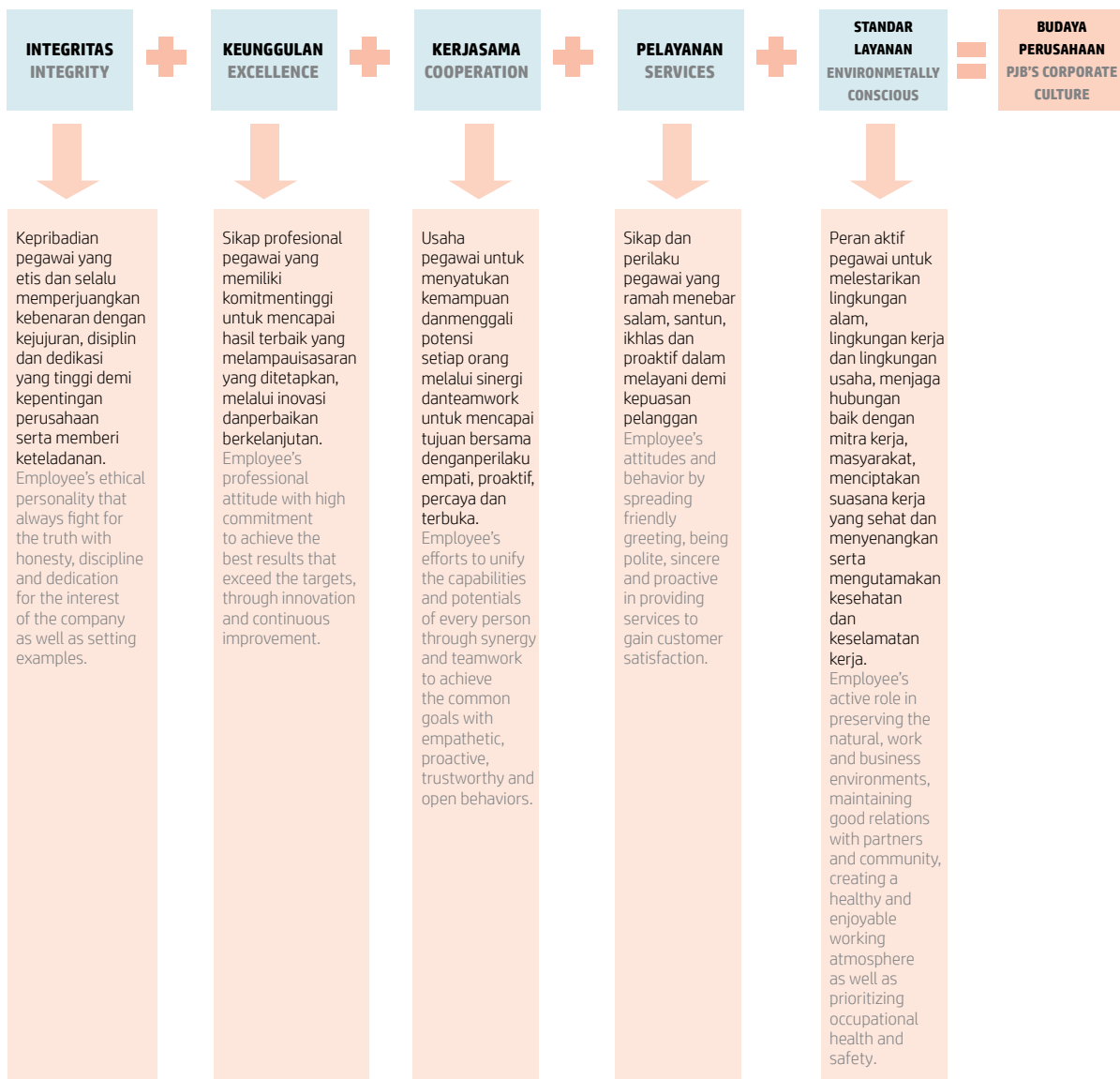
Here is the list of rewards given by PJB in 2014 and 2015:

Jumlah Karyawan yang Mendapatkan Reward Number of Employees receiving Reward		Jenis Reward Type of Reward	
2014	2015	2014	2015
-	belum not yet	Insentif kinerja, kompensasi kerja shift, penghargaan Haji, pendidikan lanjutan, extra fooding, pembekalan pensiun. Performance incentives, compensation for shift work, Haji/pilgrimage reward, education funds, extra fooding, pension provisioning.	Pemenang Lomba Karya Inovasi mendapat kesempatan ke Thailand The winners of Innovation Competition got a chance to visit Thailand

Budaya Perusahaan

Budaya Perusahaan merupakan seperangkat sistem nilai yang diyakini semua jajaran PJB dan yang dipelajari, diterapkan serta dikembangkan secara terus menerus, berfungsi sebagai perekat, dan dijadikan acuan berperilaku dalam organisasi untuk mencapai tujuan Perusahaan yang telah ditetapkan. Budaya Perusahaan ini yang menjadikan pembeda PJB dengan perusahaan lainnya. Keseluruhan sikap dan perilaku jajaran PJB yang sesuai dengan budaya Perusahaan merupakan kunci keberhasilan dalam mencapai visi dan misi Perusahaan.

Berikut adalah Budaya Perusahaan PJB :



Corporate Culture

Corporate culture is a set of values instilled by all PJB employees and those learned, applied and developed constantly, unites and made as reference to behave within the organization to achieve corporate objectives that have been set. The corporate culture differs PJB from other companies. All attitudes and behaviors of PJB employees that are in accordance with corporate culture are the keys to success in achieving the vision and missions of the Company.

Here is PJB's Corporate Culture:

Perkara Hukum yang Dihadapi oleh Dewan Komisaris dan Direksi, Perusahaan serta Anak Perusahaan

Lawsuits against the Board of Commissioners and Directors

Perkara Penting yang sedang Dihadapi Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang Menjabat

Selama tahun 2015, Dewan Komisaris maupun Direksi PJB yang sedang menjabat tidak memiliki permasalahan hukum, baik perdata maupun pidana.

Important lawsuits against the Board of Commissioners and Directors

During 2015, the Board of Commissioners and Directors of PJB were not involved in any legal case, either civil or criminal.

Perkara Hukum Perusahaan

Permasalahan hukum yang sedang ditangani/ dihadapi oleh PJB dapat dibedakan menjadi beberapa hal, diantaranya adalah permasalahan hukum yang timbul sejalan dengan proses perijinan yang ada di Perusahaan, permasalahan hukum yang timbul karena adanya sengketa perdata dan permasalahan hukum yang timbul sebagai akibat dari adanya dugaan tindak pidana yang terkait dengan proses bisnis Perusahaan. Selama tahun 2015 PJB tidak memiliki permasalahan hukum, baik perdata maupun pidana.

Lawsuits against the Company

Legal cases being addressed/ faced by PJB can be resulted from several factors, such as the licensing process in the Company, civil disputes and alleged criminal act associated with the Company's business processes. During 2015, PJB did not have any legal case, either civil or criminal.

Permasalahan Hukum Legal Case	Jumlah Tahun 2015 Total Cases in 2015	
	Perdata Civil	Pidana Criminal
Selesai dan telah mempunyai kekuatan hukum tetap Had been settled (already had permanent legal force)	0 perkara case	0 perkara case
Dalam proses penyelesaian In the process of settlement	0 perkara case	0 perkara case
Total	0 perkara case	0 perkara case

Perkara Hukum Anak Perusahaan

Selama tahun 2015, Anak Perusahaan PJB yang terdiri dari PT PJBS, PT Rekadaya ElektriKA dan PT NII tidak memiliki permasalahan hukum, baik perdata maupun pidana.

Lawsuits against Subsidiaries

During 2015, PJB's subsidiaries namely PT PJBS, PT Rekadaya ElektriKA and PT NII did not have any legal case, either civil or criminal.

Permasalahan Hukum Legal Case	Jumlah Tahun 2015 Total Cases in 2015	
	Perdata Civil	Pidana Criminal
Selesai dan telah mempunyai kekuatan hukum tetap Had been settled (already had permanent legal force)	0 perkara case	0 perkara case
Dalam proses penyelesaian In the process of settlement	0 perkara case	0 perkara case
Total	0 perkara case	0 perkara case

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access of Information and Company Data

PJB secara berkala menyebarluaskan informasi mengenai aktivitas dan kinerja Perusahaan kepada *stakeholders* maupun *shareholders*. Informasi tersebut sangat penting guna menciptakan hubungan yang baik antara Perusahaan dengan para *stakeholders*.

PJB selalu memperbarui informasi dan memberikan kemudahan akses bagi stakeholder agar mereka mengetahui kondisi perusahaan secara jelas dan terbuka.

Kebijakan Akses Informasi dan Data Perusahaan

PJB telah memiliki kebijakan mengenai kerahasiaan informasi perusahaan yang tertuang pada Keputusan Direksi Nomor: 152.K/010/DIR/2010 tanggal 4 Desember 2010 ,yang mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Klasifikasi Informasi meliputi informasi sangat rahasia, terbatas dan biasa.
2. Pengungkapan Informasi meliputi prinsip dasar pengungkapan informasi, pengelola, juru bicara, dan akses terhadap pengungkapan informasi
3. Mekanisme pemberian informasi, baik internal dan eksternal (publik)
4. Pengamanan Informasi, meliputi tugas dan tanggungjawab keamanan informasi, pengendali dan administrasi informasi, data dan dokumen Perusahaan, tanggungjawab pihak lain atas informasi sangat rahasia dan informasi rahasia, rumor, hubungan dengan komunitas investasi dan media.
5. Sanksi
6. Panduan teknis

Kebijakan tersebut juga mengatur mengenai standar etika yang harus diterapkan oleh setiap insan PJB, yaitu :

1. Setiap Insan PJB tidak diijinkan untuk membicarakan, membocorkan atau menyebarluaskan informasi mengenai Perusahaan yang dianggap sebagai rahasia kepada siapapun (kecuali rekan kerja yang perlu mengetahui tentang hal tersebut)
2. Insan PJB tidak diijinkan untuk memberikan data dan informasi yang tergolong rahasia Perusahaan kepada pihak lain, baik yang menyangkut keuangan, teknologi, kepegawaian dan data lainnya yang diyakini dan dianggap akan dapat merugikan PJB kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan dan/atau disyaratkan oleh lembaga yang berwenang

PJB frequently spread the information about the activity and company performance toward stakeholders or shareholders. Those information are very important to create good relationship between the company and stakeholders.

PJB always update the information and give easiness access toward stakeholders so that they know about the condition of company clearly and openly.

Policy of Information Access and Company Data

PJB has policy toward the secrecy of company's information that written on Decision of Director Number: 152.K/010/DIR/2010 December 4, 2010 that adjust several things such as:

1. Classification of Information including very classified, definite, and regular information.
2. Revelation of Information including the basic principal revelation of information, manager, spoken person, and access toward information revelation.
3. Information issue mechanism, including the internal and external (public).
4. Information Security, including the task and responsibility of information security, control and administration of information, data and company document, other parties responsibility toward very classified information and secret information, rumors, relationship with investment community and media.
5. Sanctions.
6. Technical guidance.

Those policy also regulate about ethical standard that should be applied by every personal of PJB, such as:

1. Every personal of PJB are not allowed to talk, divulge or spread the information about company that count as secret to anyone (except partner who necessarily know about that).
2. Personal of PJB are not allowed to give any classified data nor information toward other parties, both concerning about finance, technology, officialdom, and any other data which believed and consider to be detrimental toward PJB except otherwise specified by legislation rule or required by regulatory authorities.

3. Insan PJB yang tidak bekerja lagi di Perusahaan wajib untuk tetap menjaga kerahasiaan informasi yang diperoleh selama yang bersangkutan bekerja di Perusahaan, dan tidak diperkenankan mengambil dan/atau menyebarkan informasi rahasia Perusahaan kepada siapapun kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan dan/atau disyaratkan oleh lembaga yang berwenang.

Kebijakan kerahasiaan informasi disusun untuk melindungi keamanan informasi dan memastikan pengungkapan informasi PJB kepada pihak-pihak yang berkepentingan berlangsung secara transparan dan *fair* sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mekanisme Akses Informasi Dan Data Perusahaan

PJB memiliki 2 (dua) mekanisme dalam pemberian informasi perusahaan, yaitu mekanisme pemberian informasi bagi internal perusahaan dan mekanisme pemberian informasi bagi eksternal/ publik. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

Mekanisme Pemberian Informasi bagi Internal Perusahaan

Pemberian informasi terhadap internal perusahaan dilakukan melalui mekanisme sebagai berikut:

1. Melalui Info PJB, merupakan media internal yang berfungsi sebagai sarana informasi, edukasi dan sosialisasi kebijakan manajemen untuk seluruh pegawai yang terbit setiap dua bulanan.
2. Melalui Intranet, *Office Automation* (OA), dan Email Serentak (*Email Blast*). Pengelolaan isi dan *update* dari Intranet dan OA dilakukan bersama antara Sekretaris Perusahaan dan Bagian Teknologi Informasi serta pihak terkait. Email serentak berisi informasi terkait keperluan pekerjaan dan Perusahaan atau *sharing knowledge* mengenai hal-hal yang bersifat manajerial, tidak mengandung unsur SARA dan politik, serta tidak dimanfaatkan untuk kepentingan pribadi, khususnya yang dapat menimbulkan keresahan di lingkungan internal maupun eksternal Perusahaan.
3. Pendokumentasian Kegiatan PJB, dilakukan berkoordinasi dengan Bidang Komunikasi Korporasi & CSR (Kantor Pusat) atau bidang Humas (Unit Pembangunan (UP), Unit Pelayanan Pemeliharaan (UPH), Unit Bisnis (UB) dan Unit lain/Badan). Bentuk dokumentasi kegiatan PJB bisa berbentuk tulisan

3. Personal of PJB who are not work at the company anymore has to keep the secrecy of information which is obtained during the working period, nor allowed to take nor spread the secret information to anyone except otherwise specified by legislation rule or required by regulatory authorities.

Information confidentiality policies drawn up to protect the security of information and ensures PJB disclosure to the parties concerned took place in a transparent and fair in accordance with applicable regulations.

Mechanism of Information Access and Company Data

PJB has two (2) mechanisms in the provision of enterprise information, the information delivery mechanism for internal and external mechanisms for the provision of information / public. As for the explanation as follows:

Information Delivery Mechanism For Internal

Provision of internal information on the company is done through the following mechanisms:

1. Through PJB Info, an internal media that serves as a means of information, education and socialization of management policies for all employees which is published every two months.
2. Through the Intranet, Office Automation (OA), and Email Unison (Email Blast). Content management and updates of the Intranet and OA carried out jointly by the Company Secretary and the Section of Information Technology and related parties. Email simultaneously contain information related to the purposes of employment and the Company or the sharing of information about things that are managerial, does not contain elements of racial intolerance and political, and not for private gain, especially one that may cause unrest in the Company's internal and external environment.
3. Documentation of PJB activities, carried out in coordination with the Field of Corporate Communications & CSR (Corporate Headquarters) or the PR (Power Unit (UP), Maintenance Service Unit (FMU), Business Unit (UB) and the other Unit / Agency). Forms of documentation can PJB activities such as writing articles, photographs or

Pendahuluan Introduction	Laporan Manajemen Management Report	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion	Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Review	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Laporan Keuangan Audited Audited Financial Report	Kriteria Annual Report Award 2015 2015 Annual Report Award Criteria
------------------------------------	---	---	--	---	---	--	---	---

seperti artikel, bentuk visual foto atau video, bentuk audio seperti rekaman dan bisa juga kombinasi dari dua atau ketiga bentuk tersebut.

video of visual forms, such as recording and audio forms can also be a combination of two or three media.

Mekanisme Pemberian Informasi bagi Publik

Pemberian informasi terhadap publik dilakukan melalui mekanisme sebagai berikut:

1. Melalui *Sponsorship* & Iklan *Non-Media*, partisipasi sponsor ataupun iklan pada kegiatan atau materi cetakan tertentu diupayakan semaksimal mungkin untuk kegiatan atau materi cetakan yang memiliki ruang lingkup promosi, publikasi dan cakupan kegiatan yang berskala nasional, atau kegiatan yang bersifat edukasi bagi banyak pihak.
2. Melalui Events, partisipasi acara/pameran/events diupayakan memiliki ruang lingkup promosi, publikasi, dan cakupan kegiatan yang berskala nasional, atau acara/ pameran/ events kedaerahan yang memiliki keterkaitan erat dengan wilayah operasi, atau kegiatan atau rencana pengembangan PJB dimasa depan, atau yang bersifat career expo sesuai dengan kebutuhan SDM PJB.
3. Melalui Media Massa (cetak dan elektronik). Setiap proses wawancara pihak internal PJB dengan media cetak ataupun media elektronik harus didampingi oleh perwakilan dari Sekretaris Perusahaan (Kantor Pusat), atau bidang Humas (Unit Pembangkitan (UP)), Unit Pelayanan Pemeliharaan (UPHAR), Unit Bisnis (UB) dan Unit lain/Badan.
4. Melalui Website, dokumen-dokumen untuk kepentingan public dan tidak bersifat rahasia tersedia dalam website Perusahaan dan Sekretaris Perusahaan bertanggungjawab untuk memastikan bahwa informasi yang tercantum pada website adalah akurat, lengkap dan terkini.
5. Melalui email, Perusahaan menyediakan alamat email (info@ptpjb.com) sebagai sarana komunikasi elektronik yang dikelola oleh bagian Teknologi Informasi. Komunikasi Korporasi memonitor, mengidentifikasi email yang masuk untuk selanjutnya memberikan respon yang memadai.

Information Delivery Mechanism for Public

Provision of information to the public is done through the following mechanisms:

1. Through Sponsorship and Non-Media Advertisement, an ad or sponsor participation in a particular activity or printed material sought as much as possible for events or printed materials that have the scope of promotion, publicity and coverage on a national scale activities, or educational activity for many parties.
2. Through Events, participation events / exhibitions / events strived scope of promotion, publicity, and activities range at the national scale, or event / exhibition / regional events that are closely related with operations or activities or the development for future plan, or that are career expo in accordance with the needs of PJB human resources.
3. Through the Mass Media (print and electronic). Each interview process the internal side toward media must be accompanied by representatives of the Company Secretary (Head Office), or the field of Public Relations (Unit Power (UP)), Service Unit Maintenance, Business Unit (UB) and Other Units.
4. Through the Website, public interest and unconfidently documents are available in the Company website and the Company Secretary is responsible for ensuring that the information contained on the website is accurate, complete and current.
5. Through email, the Company provides an email address (info@ptpjb.com) as a tools of electronic communication that is managed by the Information Technology. Corporate Communications monitor, identify incoming emails to further provide an adequate response.

Media Penyebarluasan Informasi

PJB memiliki media yang berfungsi sebagai saluran dalam mendorong pengungkapan informasi secara *update*, transparan, *fair* dan berimbang kepada *stakeholders* dan *shareholders*. Media tersebut terdiri dari:

Website

Shareholders dan *stakeholders* dapat mengakses informasi mengenai PJB di situs www.ptpjb.com yang memuat informasi cukup lengkap dan komprehensif mengenai kegiatan operasional dan kinerja Perusahaan.

Website PJB menyediakan informasi terkait perusahaan, peristiwa di lingkungan perusahaan, kliping berita media, *soft copy* Info PJB, *soft copy* data Perusahaan (*Annual Report*, statistik), pengumuman pelelangan dan beberapa informasi lain yang bisa diakses dengan mudah oleh masyarakat dimanapun mereka berada.

Media Information Dissemination

PJB has a media that serves as a conduit to encourage disclosure of information updates, transparent, fair and impartial to *stakeholders* and *shareholders*. Media consists of:

Website

Shareholders and *stakeholders* can access the information about PJB at www.ptpjb.com that containing fairly complete and comprehensive information toward the operations and performance of the Company.

PJB website provides information of companies, events in the corporate environment, media clippings, soft copy of PJB info, soft copy of company data (*Annual Report*, statistics), the auction announcement and some other information that could be easily accessed by people everywhere.



Media Cetak

Media cetak PJB terdiri dari *company profile*, *leaflet*, majalah korporat Info PJB, buku statistik, *Annual Report*, *Sustainability Report* yang mencakup seluruh kegiatan internal Perusahaan yang perlu diketahui oleh *shareholders* dan *stakeholders* maupun publik. Majalah Info PJB diterbitkan 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Selama tahun 2015 PJB telah mengeluarkan Info PJB sebanyak 6 (enam) majalah. Media cetak tersebut dapat diakses melalui www.ptpjb.com/index.php/id/info-pjb.

Print Media

PJB print media consists of *company profile*, *leaflets*, PJB info corporate magazines, and statistical books, *Annual Report*, *Sustainability Report* covering all the Company's internal activities to be known by *shareholders* and *stakeholders* and the public. PJB Info magazine published 1 (one) time in 2 (two) months. During 2015 PJB have issued July 6 (six) magazines. Print media can be accessed through www.ptpjb.com/index.php/id/info-pjb.

Pendahuluan Introduction	Laporan Manajemen Management Report	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion	Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Review	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Laporan Keuangan Audited Audited Financial Report	Kriteria Annual Report Award 2015 2015 Annual Report Award Criteria
------------------------------------	---	---	--	---	---	--	---	---



Edisi 92 –
Februari 2015



Edisi 93 –
April 2015



Edisi 94 –
Juni 2015



Edisi 95 –
Agustus 2015



Edisi 96 –
Oktober 2015



Edisi 97 –
Desember 2015

Media Elektronik Interaktif

Media elektronik yang digunakan PJB dalam menyebarkan informasi kepada Pemegang Saham dan *Stakeholders* antara lain *email*, Kiosk, CD *profile*, LCD TV, PJB TV di kantor pusat & unit.

1. Alamat email PJB adalah info@ptpjb.com. Tujuan dibuatnya email PJB berguna untuk memberikan kemudahan bagi publik yang ingin menanyakan berbagai hal yang berhubungan dengan PJB. Kiosk merupakan media informasi interaktif yang dapat dimanfaatkan oleh tamu PJB untuk mengakses *company profile* dan pengumuman lelang PJB. Sarana komunikasi lainnya yaitu CD *profile* dan *display* LCD TV di kantor pusat & unit yang menayangkan *company profile*, informasi terbaru terkait PJB dalam bentuk foto dan *video* dan informasi lain yang perlu diketahui oleh karyawan dan tamu PJB. Media tersebut dapat diakses oleh masyarakat yang datang ke kantor PJB.

Interactive Electronic Media

The Electronic Media that used by PJB to disseminating information toward the Shareholders and Stakeholders such as email, Kiosk, CD profile, LCD TV, PJB TV at headquarters and unit.

1. PJB email address is info@ptpjb.com. PJB email made for useful purpose to provide convenience for the public who wish to ask about anything related to PJB. The Kiosk is an interactive information medium that can be used by guests to access the company profile of PJB and PJB auction announcement. Other communications tools, CD profile and LCD TV displays at headquarters and units shows company profile, the latest information related to PJB in the form of photographs and video and other information required by employees and guests. Media can be accessed by the public who came to PJB office.

Media Sosial

Untuk menyebarkan informasi tentang PJB serta berkomunikasi dengan masyarakat, PJB telah memanfaatkan media sosial dengan dibukanya akun Twitter, akun Facebook dan Instagram.



Dalam rangka memberikan tanggapan yang maksimal atas seluruh *tweeps* yang masuk, di bentuklah Tim Media Sosial yang bertugas memantau akun media sosial tersebut selama jam kerja, 5 (lima) hari seminggu (kecuali hari libur nasional). Sesuai kebijakan intern, seluruh *tweeps* yang masuk akan segera mendapatkan tanggapan dari Tim Media Sosial PJB dengan jangka waktu 2x24 jam.

Media internal

PJB terus mendorong semangat dan memotivasi seluruh karyawan yang dilakukan secara formal melalui rapat harian khusus di unit (*daily meeting*), rapat mingguan (*weekly meeting*), rapat bulanan, rapat kerja, upacara bendera, pesan Direksi, dan pertemuan manajemen dengan Serikat Pekerja. Sedangkan secara informal komunikasi dilakukan melalui majalah "Info PJB", *visibility board display* kegiatan, *email*, *web*, *e-greeting*, portal, *coffee morning*, *walk around*, *briefing* dan Safari Ramadhan.

Social Media

For spread the information about PJB and also communicating with society, PJB has used social media such as Twitter, Facebook, and Instagram.

In order to give maximum responds to all incoming twits, social media team formed to monitor social media accounts such as long working hours, five (5) days a week (except national holidays). Appropriate internal policies, all incoming *tweeps* will soon get the response from the Social Media Team CHD with 2x24 hour period.

Internal Media

PJB continue to encourage and motivate all employees were formally done through a special daily meetings in the unit (daily meeting), weekly meetings (weekly meeting), monthly meetings, work meetings, flag ceremony, a message of Directors and management meetings with labor unions. While informal communication is done through the magazine "Info PJB", *visibility display board* activities, *email*, *web*, *e-greeting*, portals, *coffee morning*, *walk around*, *briefing* and Safari Ramadhan.



Pendahuluan Introduction	Laporan Manajemen Management Report	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion	Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Review	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Laporan Keuangan Audited Audited Financial Report	Kriteria Annual Report Award 2015 2015 Annual Report Award Criteria
------------------------------------	---	---	--	---	---	--	---	---

Informasi tentang PJB dapat pula diperoleh pada Sekretaris Perusahaan yang beralamat di:

PT Pembangkitan Jawa Bali

Jl. Ketintang Baru No.11, Surabaya 60231 Indonesia
Telepon : (62-31) 8283180 (Hunting)
Faksimili: (62-31) 8283183

Information about PJB is also available on the Secretary of the Company that located at:

PT Pembangkitan Jawa Bali

Jl. New Ketintang 11, 60231 Surabaya Indonesia
Telephone : (62-31) 8283180 (Hunting)
Faximile: (62-31) 8283183

Publikasi Informasi Perusahaan

Selama tahun 2015 PJB telah mempublikasikan informasi secara terus-menerus baik melalui media internal maupun oleh media eksternal dengan uraian sebagai berikut:

Publication of Company Information

During 2015 PJB has published information on an ongoing basis whether internal or by an external media with the following description:

Daftar Publikasi Media Internal

No.	Media	Judul Title
1	Edisi Issue 92	Info PJB PJB Group Bersiap Sambut proyek 35 GW PJB Group Preparing To Welcome 35 GW Project
2	Edisi Issue 93	Info PJB Retrofit Tanpa Stop Unit Retrofit Without Stop Unit
3	Edisi Issue 94	Info PJB PJB Bangun Pembangkit Biogas Rumput Laut PJB Build Biogas Seaweed Plant
4	Edisi Issue 95	Info PJB Lompatan Kinerja PLTU FTP-1 Leap-Performance FTP-1 Power Plant
5	Edisi Issue 96	Info PJB 20 Tahun PJB Menerangi Negeri 20 Tahun PJB Menerangi Negeri
6	Edisi Issue 97	Info PJB Peluang Pasar 2016 Market Opportunities 2016

Internal Media Publication List

Daftar Publikasi Media Eksternal

No.	Tanggal Date	Media	Judul Title	Tone	
1	08-Jan-15	suarapos.com	Dipecat Sepihak, Warga Ancam Demo PLTU	Unilateral Fired, Citizen Threatens to Demo The Steam Power Plant	-
2	14-Jan-15	metrotvnews.com	KPK Periksa Mantan Dirut PT PJB Terkait Suap PT MKS	KPK Investigating PT PJB Former President For PT MKS Bribe	N
3	15-Jan-15	www.beritaasatu.com	Dalami Suap Jual Beli Gas Alam, KPK Periksa Bekas Dirut PJB	Bribery Understood for Natural Gas Sales, KPK Investigating Former President of PJB	N
4	7-Feb-15	kompas.com	Seekor Hiu paus Terdampar di PLTU Paiton	A whale Shark Stranded in Paiton	N
5	9-Feb-15	kompas.com	Tanpa Intervensi, hiu yang Terjebak di PLTU Paiton Berpotensi Kelaparan	Without Intervention, Shark That Traped at Paiton Steam Power Plant Potentially Starve	-
6	9-Feb-15	tambang.co.id	PLTU Paiton Urusi Hiu Paus yang Terperangkap	Paiton Take Care of the Whale Shark Caught	+
7	9-Feb-15	merdeka.com	Hiu paus tutul sudah seminggu terjebak di Probolinggo	The whale shark has been spotted a week trapped in Probolinggo	N
8	9-Feb-15	detik.com	Hiu Paus 6 Meter Terperangkap di Dalam Kanal PLTU Paiton Probolinggo	6 Meters Whale Shark Traped In Kanal Paiton Probolinggo	N
9	10-Feb-15	Surya	Tim Penyelamat masih Cari Jaring	Rescue teams are still Search Nets	+
10	10-Feb-15	beritajatim.com	Tuntutan Outsourcing Eks PLTU Tanjung Awar-Awar Lemah	Outsourcing Demands Ex capacity of any power Tanjung Awar-Awar Is Weak	+
11	10-Feb-15	beritatuban.com	Tuntutan Pekerja Outsourcing PLTU Tuban Tidak Kuat	Tuban Power Plant Worker Outsourcing Demands Just Strong	+
12	10-Feb-15	Koran Tempo	Hiu Tutul di Kanal Pembangkit Listrik Paiton Akan Dievakuasi	Leopard sharks in the Channel Paiton Power Plant Will Be Evacuated	+
13	11-Feb-15	kompas.com	Hiu Paus yang Terdampar di PLTU Paiton Akhirnya Mati	Whale Sharks are stranded in Paiton Finally Dead	N
14	11-Feb-15	detik.com	Hiu Paus yang terjebak di PLTU Paiton Akhirnya Mati	Whale Shark trapped in Paiton Finally Dead	N

External Media Publication List

No.	Tanggal Date	Media	Judul Title	Tone
15	11-Feb-15	kompas.com	Hiu yang Mati Terjebak di PLTU Paiton Diduga Terinfeksi Jamur	N
16	11-Feb-15	tempo.co	Ini Penyebab Hiu tutul Terjebak di PLTU Paiton	N
17	11-Feb-15	beritajatim.com	Terjebak di PLTU Paiton, Seekor Hiu Tutul Akhirnya Mati	-
18	11-Feb-15	kompas.com	Kronologi Kematian hiu Paus di Pltu Paiton Diungkap	N
19	11-Feb-15	metronews.com	Hiu Paus Terjebak di PLTU Paiton, Mati	-
20	11-Feb-15	Media Indonesia	Hiu Paus Terperangkap di PLTU Paiton	+
21	11-Feb-15	antaranews.com	Hiu Paus di PLTU Paiton Probolinggo akhirnya mati	+
22	11-Feb-15	sinarharapan.co	Hiu Paus Mati karena Terjebak di PLTU Paiton	N
23	11-Feb-15	gatra.com	Hiu Paus Mati terjebak di Kanal PLTU Paiton	N
24	11-Feb-15	Memo	PLTU Tanjung Awar-awar Dituntut	+
25	11-Feb-15	antarajatim.com	PLTU Tanjung Awar-Awar Tolak Keinginan Eks-Pekerja Alihdaya	+
26	11-Feb-15	Duta Masyarakat	Tak Miliki SIO, Pekerja Dialihkan ke Sektor Lain	+
27	12-Feb-15	jpnn.com	Terjebak di Kanal PLTU, Hiu Paus 2,5 Ton Mati	N
28	12-Feb-15	indopos.co.id	Tertuka Parah Penyebab Hiu Paus Mati di PLTU Paiton	N
29	12-Feb-15	Surabaya Post	Tak penuhi Kualifikasi, Eks pekerja PLTU dialihkan	+
30	12-Feb-15	SINDOnews.com	Hiu Paus Akhirnya Mati di Kanal PLTU Paiton	+
31	12-Feb-15	Surabaya Post	Hiu Tutul Mati terjebak di PLTU Paiton	-
32	13-Feb-15	Koran Tempo	Bermigrasi dari Australia, Hiu Paus Mati di Paiton	-
33	16-Feb-15	greeners.co	Terjebak dan tertuka, Hiu Paus Akhirnya Mati Dalam Kanal PLTU Paiton	+
34	17-Feb-15	Koran Tempo	PLTU Muara Karang	N
35	23-Feb-15	wwf.or.id	Selamat Jalan, Hiu Paus..	N
36	2-Mar-15	detik.com	Melongok PLTA Selorejo	+
37	10-Mar-15	gatra.com	Mantan Dirut PJB Dapat Rp 200 Juta dari MKS	N
38	12-Mar-15	Koran Tempo	Izin Ketenagalistrikan Dipangkas Jadi 8 Bulan	N
39	12-Feb-15	beritasatu.com	Evakuasi Hiu Paus di PLTU Paiton Berlangsung 4 Jam	+
40	16-Mar-15	okezone.com	Kasus Suap Gas Bangkalan, KPK Periksa Nyoman Ngurah	N
41	16-Mar-15	rcti.web.id	Kasus Suap Gas Bangkalan, KPK Periksa Nyoman Ngurah	N
42	16-Mar-15	metrotvnews.com	Senior Pengembangan Korporasi PT PJB Diperiksa KPK	N
43	17-Mar-15	skalanews.com	KPK Periksa Karyawan PT PJB Terkait Kasus Fuad Amin Imron	N
44	30-Mar-15	gatra.com	Aliran Dana MKS ke Pejabat BP Migas dan PJB	-
45	30-Mar-15	merdeka.com	Suap untuk Fuad Amin atas persetujuan petinggi PT MKS	-
46	31-Mar-15	www.centroone.com	Mantan Pejabat BP Migas dan PJB Kecipratan Uang PT MKS	-

Pendahuluan Introduction	Laporan Manajemen Management Report	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion	Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Review	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Laporan Keuangan Audited Audited Financial Report	Kriteria Annual Report Award 2015 2015 Annual Report Award Criteria
------------------------------------	---	---	--	---	---	--	---	---

No.	Tanggal Date	Media	Judul Title	Tone	
47	6-Apr-15	www.globalindo.co	Bos BP Migas dan PT PJB Kecipratan Duit Haram Rekanan Fuad Amin	The boss of BP Migas and PT PJB sprayed Dirty Money from Fuad Amin Partner	-
48	21-Apr-15	metrotvnews.com	Bangun PLTU, PJB Kulonuwon ke Gubernur Banten	Wake up the power plant, PJB Ask for Permission to the Governor of Banten	+
49	21-Apr-15	metrotvnews.com	PLN Audiensi Bangun PLTU Kapasitas 2 Ribu MW	PLN Hearings for Build 2 Thousand MW Power Plant Capacity	+
50	21-Apr-15	Beritasatu.com	Rano Karno Sambut Baik Pembangunan PLTU Jawa 7	Rano Karno Welcomes Development Power Plant Java 7	+
51	22-Apr-15	Bisnis Indonesia	PJB Bangun PLTU US\$2 Miliar	PJB Build Power Plant US \$ 2 Billion	+
52	22-Apr-15	Bisnis Indonesia	PLTU Kramatwatu	Kramatwatu Power Plant	+
53	23-Apr-15	rumahcsr.co.id	Akademi Komunitas PJB	PJB Community Academy	+
54	19-May-15	Surya	Limbah Lumpur Tumpah di Jalan	Waste Mud spill on the Road	-
55	19-May-15	Jawa Pos	Tumpahkan Lumpur satu truk, Sopir Kabur	Mud shed, driver fled	-
56	19-May-15	Koran Sindo	Limbah PJB Tumpah ke Jalanan	PJB sewage spill into streets	-
57	19-May-15	beritajatim.com	PT YMA Klarifikasi Tumpahan Lumpur di Jalan Kapten Darmo Sugondo Bukan Limbah	PT YMA Clarified Mud Spill in Jalan Kapten Darmo Sugondo Is Not Waste	+
58	19-May-15	tribunnews.com	Truk Bermuatan Lumpur Limbah Tumpah Dekat Pemukiman Warga di Gresik, Sopir Kabur	Truck Loaded Mud Waste Spill Near Settlement Residents in Gresik, Driver Fleeing	-
59	20-May-15	detik.com	Genjot Pemakaian Gas, Anak Usaha PLN Hemat Rp 1,7 Triliun/ Tahun	Boosts Use of Gas, PLN Subsidiary save Rp 1.7 Trillion / Year	+
60	20-May-15	beritametro.co.id	PT YMA Tegaskan Muatan Lumpur yang Tumpah Bukan Limbah	PT YMA Affirm the Ground Freight Mud Is Not Waste	+
61	21-May-15	Bisnis Indonesia	Bank Dunia Siap Beri Pinjaman PJB	World Bank Ready to Give Loans for PJB	+
62	21-May-15	Bisnis.com	PJB Berencana Bangun Pembangkit Rumput Laut	PJB Planning to Build Seaweed Plant	+
63	23-May-15	Surya	Wabup naik Mobil Listrik dan Motor PJB	Vice Regent Ride PJB Electric Cars and Motorbike	+
64	23-May-15	Jawa Pos	PJB Kenalkan Mobil Ide Dahlan Iskan	PJB Introduce Dahlan Iskan Idea Car	+
65	28-May-15	Radar Surabaya	Rasa Memiliki Jadi Pemacu Semangat	Sense Belonging Triggers Excitement	+
66	4-Jun-15	suaratambang.com	PJB Kembangkan Pembangkit Listrik Biogas dari Rumput Laut	PJB Develop Biogas Power Plant from Seaweed	+
67	4-Jun-15	detikfinance	RI Akan Punya Pembangkit Listrik Tenaga 'Rumput Laut'	RI Will Have 'Seaweed' Power Plant	+
68	4-Jun-15	jaknewsonline.com	PJB Terima The Best IGA	PJB Receive The Best IGA	+
69	4-Jun-15	bewara.co	RI Akan Punya Pembangkit Listrik Tenaga 'Rumput Laut'	RI Will Have 'Seaweed' Power Plant	+
70	5-Jun-15	tender-indonesia.com	PJB Bangun Pembangkit Rumput Laut 30 MW	PJB Build 30 MW Seaweed Power Plant	+
71	6-Jun-15	energitoday.com	PJB Serius Garap Pembangkit Listrik Tenaga Rumput Laut	PJB Serious Work On Power Seaweed	+
72	3-Jul-15	www.bekasimedia.com	PJB Pelopori Gedung Pengolah Limbah B3 "Eco Utility" Nasional	PJB Pioneers National Waste Processing Building B3 "Eco Utility"	+
73	4-Aug-15	Bisnis Indonesia	Tender PLTU Jawa 7, ITMG Gandeng Perusahaan Thailand	Power Plant Tender Java 7, ITMG Company Cooperates with Thailand	N
74	27-Sep-15	Bisnis Indonesia	PLTU Banjarsari Mulai Beroperasi	Banjarsari Power Plant Start of Commercial Operations	+
75	27-Sep-15	Kontan	PLN & Qatar Bangun PLTG di Sumut	PLN & Qatar Build Hydropower in North Sumatra	+
76	2-Oct-15	detik.com	Ini Dia, Mobil Listrik Pertama di Indonesia yang Memiliki Pelat dan STNK	Here It Is, the First Electric Car in Indonesia with Official Document and vehicle license plate	+
77	4-Oct-15	detik.com	Kebakaran PLTU Indramayu Tak Bikin Listrik Padam	Fire On Indramayu Power Plant Does Not Cut The Power	+

No.	Tanggal Date	Media	Judul Title	Tone	
78	5-Oct-15	Bisnis Indonesia	Kebijakan Tahap II Disambut Positif	Positive Welcomed for Phase II Policy	+
79	5-Oct-15	detik.com	Ini Penampakan Mobil Listrik Made In Gresik Milik PLN	This apparition Electric Car Made In Gresik Owned by PLN	+
80	7-Oct-15	detikfinance	Qatar dan PLN Bikin Pembangkit Listrik Rp 7 Triliun di Sumut	Qatar and PLN Build Rp 7 trillion Power in North Sumatra	+
81	7-Oct-15	detik.com	Qatar dan PLN Bikin Pembangkit Listrik Rp 7 Triliun di Sumut	Qatar and PLN Build Rp 7 trillion Power in North Sumatra	+
82	9-Oct-15	bisnis.com	PJB Cirata Kembangkan Listrik Bertenaga Surya	PJB Cirata Develops Solar-powered Electric	+
83	9-Oct-15	bisnis.com	PJB Cirata Kembangkan Listrik Bertenaga Surya	PJB Cirata Develops Solar-powered Electric	+
84	12-Oct-15	Koran Sindo	Mobil Listrik	Electric Car	+
85	14-Oct-15	detik.com	Besok, PLN Akan Resmikan Pembangkit Listrik Matahari Terbesar di RI	Tomorrow, PLN Will Inaugurate Largest Solar Power Plant in Indonesia	+
86	14-Oct-15	detik.com	Besok, PLN Akan resmikan Pembangkit Listrik Matahari Terbesar di RI	Tomorrow, PLN Will Inaugurate Largest Solar Power Plant in Indonesia	+
87	14-Oct-15	detik.com	Melihat Lebih dekat PLTA terbesar di Indonesia yang Dibangun di perut Bumi	Closer look at the largest hydroelectric power in Indonesia were built in the Earth	+
88	15-Oct-15	sentananews.com	Untuk Keperluan Riset, PLN Resmikan PLTS Cirata 1 MW	For Research Purposes, PLN Inaugurated PLTS Cirata 1MW	+
89	15-Oct-15	metronews.com	PLN Resmikan PLTS Cirata Hari Ini	PLN Inaugurated PLTS Cirata Today	+
90	15-Oct-15	kontan.co.id	Hari ini, PJB Resmikan PLTS Cirata 1 MW	Today, PJB Inaugurated PLTS Cirata 1MW	+
91	15-Oct-15	Republika.co.id	Indonesia Miliki Pusat Riset dan Pengembangan PLTS	Indonesia Has a Research and Development Center PLTS	+
92	15-Oct-15	detik.com	Ini Penampakan Pembangkit Tenaga Matahari Terbesar di RI	This apparition Largest Solar Power Plant in Indonesia	+
93	15-Oct-15	inilah.com	Manfaatkan Matahari, PJB Cirata Bangun PLTS 1 MW	Take advantage of the sun, PJB Cirata Build 1 MW solar power	+
94	15-Oct-15	antara.com	Peresmian PLTS Cirata	Inauguration PLTS Cirata	+
95	15-Oct-15	sindonews.com	PLN Resmikan Pengoperasian PLTS Cirata	Inaugurated PLN Operation Cirata	+
96	15-Oct-15	geomaritim.com	PLN Resmikan PLTS Cirata Purwakarta	PLN Inaugurated PLTS Cirata Purwakarta	+
97	15-Oct-15	beritajatim.com	PLTS Cirata Akui Belum Maksimal	PLTS Is Not Maximum Yet	N
98	15-Oct-15	eneritoday.com	PLTS Cirata Berkapasitas 1 MW Resmi Beroperasi	PLTS Cirata 1MW Capacity Officially Operating	+
99	15-Oct-15	dunia-energi.com	PLTS Terbesar di Jawa Diresmikan	Largest Solar Plant on Java Inaugurated	+
100	15-Oct-15	liputan6.com	PLTS Terbesar di Jawa Resmi Beroperasi	Largest Solar Plant on Java Operated	+
101	15-Oct-15	liputan6.com	PJB Gandeng Investor Qatar Bangun PLTG Rp 7 Triliun	PJB Hold Investor Qatar Build Rp 7 trillion Gas Power Plant	+
102	15-Oct-15	tempo.co	Pembangkit Listrik Tenaga Surya Terbesar di Jawa Diresmikan	Largest Solar Plant on Java Inaugurated	+
103	16-Oct-15	Bisnis Indonesia	PJB Gandeng Qatar Nebras Bangun PLTG	PJB Hold Qatar Nebras Build Gas Power Plant	+
104	16-Oct-15	tambang.co.id	PLTS Cirata Berkapasitas 1 MW Resmi Beroperasi	PLTS Cirata 1MW Capacity Officially Operating	+
105	16-Oct-15	Koran Sindo	PLTS Terbesar di Jawa Beroperasi	Largest Solar Plant on Java Operated	+
106	16-Oct-15	pojokpitu.com	PJB Resmi Operasikan PLTS terbesar	PJB Officially Operating Largest Power Plant	+
107	16-Oct-15	expostnews.com	Resmi Operasionalkan PLTS Cirata, PJB Fokus Kembangan Intim	Official Operating PLTS Cirata, PJB Focus to Develope Intimate	+

Pendahuluan Introduction	Laporan Manajemen Management Report	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion	Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Review	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Laporan Keuangan Audited Audited Financial Report	Kriteria Annual Report Award 2015 2015 Annual Report Award Criteria
------------------------------------	---	---	--	---	---	--	---	---

No.	Tanggal Date	Media	Judul Title	Tone	
108	16-Oct-15	Republika	Dapat Pinjaman, PLN Bangun PLTA Cisokan	Loans affirm, PLN Build Hydropower Cisokan	+
109	16-Oct-15	Investor Daily	PLTS Cirata 1 MW Resmi Beroperasi	PLTS Cirata 1 MW Officially Operated	+
110	19-Oct-15	Bisnis Indonesia	Adaro Mundur dari Lelang PLTU Jawa 7	Adaro Withdraw from Auction Power Plant Java 7	N
111	20-Oct-15	energitoday.com	PLTS Cirata Telan Investasi Rp 28 Miliar	Cirata Swallow Rp 28 Billion Investment	+
112	20-Oct-15	Bisnis Indonesia	Ketika Pasokan Air di PLTA Cirata Menyusut	When the Water Supply in Cirata Shrinking	N
113	21-Oct-15	Kompas	Rumput Laut untuk Listrik Dikembangkan	Seaweed for Electric Developed	+
114	23-Oct-15	metro.co.id	Tambahan Pasokan Listrik dari PLTS Cirata Belum Berpengaruh	Supplementary Supply Electricity from Cirata Not Influential	N
115	27-Oct-15	Kontan	FSRU Jabar Ngadat, Listrik Jakarta Padam	Crashes FSRU West Java, Jakarta Power Off	N
116	27-Oct-15	world-in-news.com	Peringati Hari Listrik Nasional ke 70, PJB Gelar Upacara Bawah Air	Commemoration of the National Electricity Day 70, PJB Ceremony Held Under Water	+
117	27-Oct-15	bisnis.com	Peringati Hari Listrik, PJB Gelar Upacara Di Laut	Electricity Day Commemoration, PJB Ceremony Held At Sea	+
118	27-Oct-15	expostnews.com	Peringati Harlisnas ke 70, PJB Gelar Upacara Bawah Air	Commemorating Harlisnas 70, PJB Ceremony Held Under Water	+
119	27-Oct-15	surya.co.id	Pertama Kali, Peringati Harlisnas PJB Gelar Upacara di Bawah Laut	First, PJB Harlisnas Commemoration Ceremony Held Underwater	+
120	28-Oct-15	jitunews.com	Peringati Hari Listrik Nasional, PJB Gelar Upacara Bawah Laut	Commemoration of the National Electricity Day, PJB Underwater Ceremony Held	+
121	29-Oct-15	rakyat merdeka.com	Revitalisasi Ekosistem, PT PJB UP Gandeng Komunitas KOMMA Lakukan Gebrakan Tanam Ribuan Bibit Mangrove	Ecosystem Revitalization, PT PJB UP KOMMA Community Teams Make Breakthrough Planting Thousands Mangrove Seed	+
122	29-Oct-15	liputan6.com	Peduli Lingkungan Hidup, Siswa SD Tanam 5.000 Bibit Mangrove	Environmental care, elementary students Planting 5,000 Mangrove Seed	+
123	29-Oct-15	liputan6.com	Peduli Lingkungan Hidup, Siswa SD Tanam 5.000 Bibit Mangrove	Environmental care, elementary students Planting 5,000 Mangrove Seed	+
124	29-Oct-15	rakyatmerdeka.com	Revitalisasi Ekosistem, PT PJB UP Gandeng Komunitas KOMMA Lakukan Gebrakan Tanam ribuan Bibit Mangrove	Ecosystem Revitalization, PT PJB UP KOMMA Community Teams Make Breakthrough Planting Thousands Mangrove Seed	+
125	30-Oct-15	Republika	PJB Muara Karang Jaga Kelestarian Lingkungan	PJB Muara Karang Keep Environmental Sustainability	+
126	2-Nov-15	Bisnis Indonesia	Dua PLTA Tidak Beroperasi	Two Hydropower Disoperation	N
127	2-Nov-15	Bisnis Indonesia	PLTU Cilacap Ekspansi II Segera Dibangun	Cilacap Power Plant Expansion II Built Soon	+
128	3-Nov-15	Jawa Pos Radar Malang	PT PJB UP Brantas Ajak Warga Sengguruh Mambatik	PT PJB UP Brantas Invite Residents Sengguruh Draw Batik	+
129	13-Nov-15	surabayakita.com	PLTA Tulungagung 'Diterjang' Badai Tsunami	Hydropower Tulungagung 'hit by' Hurricane Tsunami	+
130	13-Nov-15	antarajatim.com	PLTA Niama Tulungagung Antisipasi Bencana Tsunami	Hydropower Niama Tulungagung Anticipating Tsunami Disaster	+
131	14-Nov-15	inilah.com	PJB UP Brantas Gelar Latihan Antisipasi Tsunami	PJB UP Brantas held Anticipation Tsunami Exercise	+
132	15-Nov-15	energitoday.com	PJB UP Brantas Gelar Latihan Antisipasi Tsunami	PJB UP Brantas held Anticipation Tsunami Exercise	+
133	20-Nov-15	bekasimedia.com	PT PJB UP Muara Tawar Tanam 70.000 Mangrove untuk 70 Tahun Indonesia Merdeka	PT PJB UP Muara Tawar Plant 70,000 Mangroves for 70 Years Indonesia Merdeka	+
134	20-Nov-15	inilah.com	Anak Usaha PLN Tanam 70 Ribu Mangrove	Subsidiary PLN Plant 70 thousand Mangrove	+

No.	Tanggal Date	Media	Judul Title	Tone	
135	21-Nov-15	beritanda.com	PJB Muara Tawar Tanam 70 Ribu Batang Pohon Mangrove	PT PJB UP Muara Tawar Plant 70,000 Mangroves	+
136	21-Nov-15	possore.com	PJB Tanam 70 Ribu Bibit Mangrove di Kec. Tarumajaya, Bekasi	PJB Plant 70 thousand Mangrove Seed in the district. Tarumajaya, Bekasi	+
137	21-Nov-15	tribunnews.com	70.000 Mangrove untuk Perbaiki Pesisir yang Alami Abrasi	70,000 Mangroves for Coastal Natural Fix Abrasion	+
138	22-Nov-15	kabarbisnis.com	Perbaiki pesisir Utara Bekasi, PJB tanam 70.000 mangrove	Fix the North coast Bekasi, PJB planting 70,000 mangrove	+
139	24-Nov-15	babe.co.id	Peringati Hari Pohon Sedunia, PT PJB Muara Tawar Tanam 70.000 Pohon Mangrove	Commemoration of World Tree Day, PT PJB Muara Tawar Plant 70,000 Mangrove Tree	+
140	29-Nov-15	tulungagung.go.id	BPBD dan PT. PJB PLTA Neyama Melakukan Pembinaan Penanggulangan Bencana	BPBD and PT. PJB Hydropower Development Niyama Conduct Disaster countermeasures	+
141	30-Nov-15	Republika	PLTU Banjarsari Pasok Listrik ke Sumsel	Power Plant Electricity Supply Banjarsari to Sumsel	+
142	30-Nov-15	Republika	PJB Muara Karang Jaga Kelestarian Lingkungan	PJB Muara Karang Keep Environmental Sustainability	+
143	14-Dec-15	bisnis.com	Aksi Anak Usaha PLN, PJB Targetkan Jadi Perusahaan Swasta	PLN Subsidiary Action, PJB Targets To Be Private Company	+
144	24 sd 30 Dec 15	Majalah Gatra	PJB sebagai Mitra Lingkungan PROPER di dunia Ketenagalistrikan	PJB as Environmental Partners PROPER World of Electricity	+
145	Edisi Desember	Majalah Global Review hal 6 sd 12	Inovator Listrik Bermutu Tinggi & Ramah Lingkungan	Electricity innovator of High Quality & Environmentally Friendly	+

Keterangan | Notes:
 N : Netral | Neutral
 + : Positif | Positive
 - : Negatif | Negative

TESTIMONI | TESTIMONIALS



Deddy Kustiya
Majalah SWA
SWA Magazine

“Kesan pertama pada saat mengunjungi PT Pembangkitan Jawa Bali memberikan arti akan persahabatan dan profesionalisme yang cukup tinggi dan tercermin dari seluruh karyawan yang berada di lingkungan PJB. Karakter ini juga memberikan cermin sebagai penerus pembangunan bangsa dan membawa jiwa nasionalisme kita akan kokoh, sehingga kedepannya PJB akan membawa bangsa kita menjadi lebih maju”

“The first impression when visiting PT Pembangkitan Jawa-Bali provides the sense of fellowship and high professionalism as demonstrated by all employees within PJB’s environment. Such character must be followed by the successors of the nation’s development to instill a strong spirit of nationalism, so that in the future, PJB will bring our nation to be more advanced”

Whistleblowing System

Whistleblowing System

Whistleblowing System (WBS) adalah sistem yang berguna untuk menyampaikan, mengelola dan menindaklanjuti laporan mengenai dugaan terjadinya pelanggaran yang dilakukan oleh Insan PJB. PJB telah memiliki kebijakan WBS yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi Nomor: 069.K/010/DIR/2010. Pada Tahun 2012, PJB melakukan revisi atas kebijakan WBS berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) antara Direksi dan Dewan Komisaris Nomor: 095.K/010/DIR/2012 dan Nomor: 007.K/DK/PJB/2012.

Tujuan, Sasaran dan Manfaat Kebijakan WBS

Penyusunan kebijakan WBS yang dilakukan PJB memiliki tujuan untuk menyediakan suatu panduan bagi internal Perusahaan dalam menangani adanya pelaporan pelanggaran di lingkungan Perusahaan.

Adapun sasaran dari kebijakan WBS sebagai berikut :

1. Mempermudah manajemen untuk menangani secara efektif laporan-laporan pelanggaran dan sekaligus melindungi kerahasiaan identitas pelapor
2. Mengintegrasikan SPP dalam Sistem Pengendalian Internal perusahaan dan manajemen risiko yang mendukung penyelenggaraan GCG.

Sedangkan manfaat yang diharapkan PJB dengan dilaksanakannya WBS adalah sebagai berikut :

1. Tersedianya cara penyampaian informasi penting dan kritis bagi perusahaan kepada pihak yang harus segera menanganinya secara aman
2. Tersedianya mekanisme deteksi dini (*early warning system*) atas kemungkinan terjadinya masalah akibat suatu pelanggaran
3. Tersedianya kesempatan untuk menangani masalah pelanggaran secara internal terlebih dahulu, sebelum meluas menjadi masalah pelanggaran yang bersifat publik
4. Meningkatnya reputasi perusahaan di mata pemangku kepentingan (*stakeholders*), regulator dan masyarakat umum
5. Memberikan masukan kepada perusahaan untuk memperbaiki sistem pengendalian internal, serta untuk merancang tindakan perbaikan yang diperlukan.

Ruang Lingkup Kebijakan WBS

Ruang lingkup kebijakan WBS mencakup antara lain 1). Latar Belakang, 2). Tujuan, Sasaran dan Manfaat, 3). Daftar

Whistleblowing System (WBS) is a useful system to deliver, manage and follow up on reports of alleged violations committed by Insan PJB. PJB has had a policy of WBS which was stipulated based on the Director Decree No. 069.K/010/DIR/2010. In 2012, PJB revise WBS policy based on the Joint Decree (SKB) between the Board of Directors and Board of Commissioners No. 095.K/010/DIR/2012 and No. 007.K/DK/PJB/2012.

The Goals, Objectives and Policy Benefits of WBS

Whistleblowing System (WBS) aims to provide a guide for the Company in handling their internal reporting of violations within the Company.

The targets of the WBS policy as follows:

1. Simplify management to deal effectively with reports of violations and protect the confidentiality of the reporter's identity
2. Integrate WBS in the companies' Internal Control System and risk management that support the implementation of GCG .

While the expected benefits of PJB with the implementation of WBS are as follows:

1. The availability of the delivery of important information and critical for companies to the parties that must be handled safely
2. The availability of early detection mechanisms (*early warning system*) on the possibility of emerging trouble due to an offense
3. The availability of opportunity to deal with infringement issues, to be handled internally prior to widely spread into the violation of the public
4. Increased the company's reputation in the eyes of stakeholders, regulators and the general public
5. Provide feedback to the company to improve internal control systems, as well as to devise the necessary corrective action.

Scope of WBS Policy

WBS policy areas include, among others, 1). Background, 2) The purpose, aims and benefits, 3). Glossary of Terms

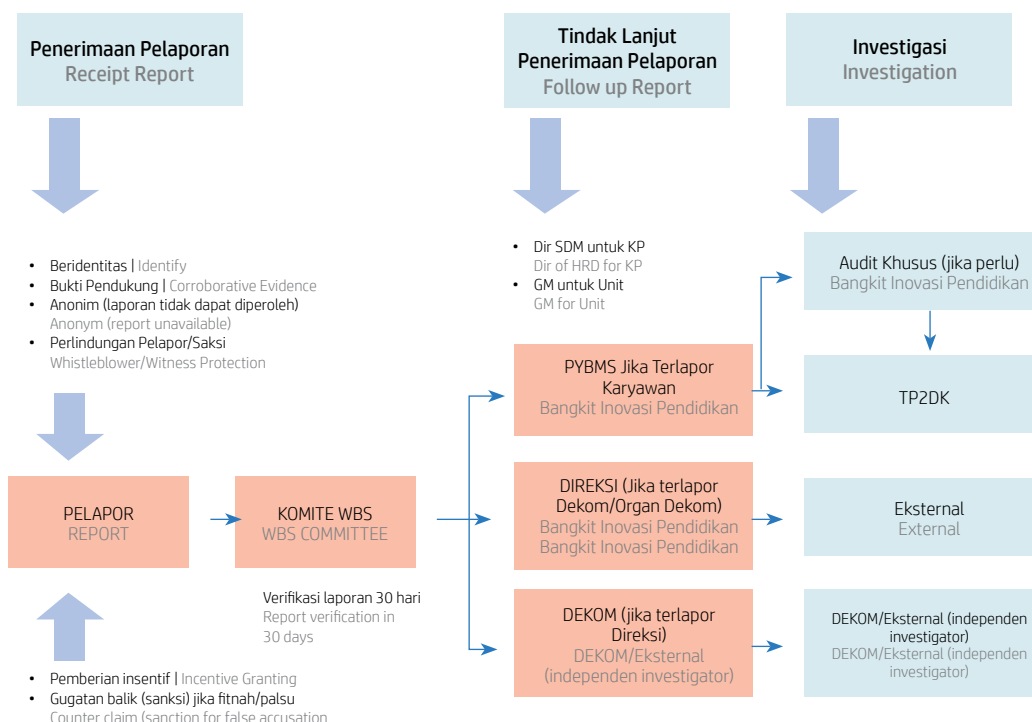
l istilah yang Digunakan, 4). Proses Penanganan Laporan Pengaduan Pelanggaran, 5). Perlindungan Kepada Pelapor, 6). Pemberian Insentif, 7). Laporan Palsu, 8). Batas Waktu Pelaporan/ Pengaduan Pelanggaran, 9). Hubungan Antar Proses dalam WBS, 9) Dasar Hukum, 10). Referensi Hukum.

Mekanisme WBS

Pengaduan pelanggaran dapat disampaikan secara tertulis melalui Kotak Pengaduan yang tersedia di lobi PJB ditujukan kepada Komite WBS dengan alamat Jalan Ketintang Baru No.11 Surabaya 60231 Indonesia atau melalui email ke *pengaduan@ptpjb.com*.

Dalam hal pengaduan pelanggaran, PJB memberi kesempatan seluas-luasnya bagi pelapor pengaduan pelanggaran, baik dari pihak internal PJB maupun *stakeholders* eksternal dengan mencantumkan identitas yang jelas maupun tanpa identitas, dan bukti pendukung adanya indikasi pelanggaran. PJB berkomitmen dalam menjaga kerahasiaan informasi pelapor dan pihak yang diduga melakukan pelanggaran sebagai penerapan prinsip kerahasiaan. Identitas pelapor hanya diketahui oleh *admin* pengaduan pelanggaran kecuali pelapor mengizinkan untuk dibuka identitasnya. Perusahaan menjamin setiap pelapor dapat mengetahui status perkembangan dan tindak lanjut atas laporannya.

Skema prosedur kebijakan pengelolaan pengaduan pelanggaran adalah sebagai berikut:



Used, 4). Violation on the Complaint of Handling Process Report, 5). Protection for Reporting, 6). Incentives, 7). False statements, 8). Reporting Deadlines/ Complaints Violations, 9). Interpersonal Processes in WBS, 9) Legal Base 10). Legal Reference

WBS Mechanism

Complaints of violations can be submitted in writing through the Complaint Box which is available in the lobby of PJB addressed to the Committee as follows: WBS, Ketintang Jalan Baru 11 Surabaya 60231 Indonesia or via email to *pengaduan@ptpjb.com*.

In the case of a complaint of violation, PJB provide greater opportunities for the reporting complaints of violations from both internal and external stakeholders of PJB by including a clear identity and no identity, and supporting the indication of PJB violation evidence . PJB is committed to protecting the confidentiality of information given by the complainant and the alleged violations as the application of confidentiality principle. The reporter's identity is known only by complaints officer on violations unless the complainant to allow for open identity. The company guarantees every reporter to be able to find out the development status and follow-up on the report being filed.

Complaint of infringement management policy procedures Scheme are as follows:

Pendahuluan Introduction	Laporan Manajemen Management Report	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion	Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Review	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Laporan Keuangan Audited Audited Financial Report	Kriteria Annual Report Award 2015 2015 Annual Report Award Criteria
------------------------------------	---	---	--	---	---	--	---	---

Proses Penanganan Laporan Pengaduan Pelanggaran

Sarana Pelaporan Pengaduan Pelanggaran

1. Perusahaan wajib menerima dan menyelesaikan pengaduan pelanggaran dari pelapor yang mencantumkan identitasnya dan barang bukti
2. Pengaduan pelanggaran secara tertulis harus dilengkapi *fotocopy* identitas bukti pendukung seperti dokumen disampaikan. Pelapor anonim dapat diterima tetapi tidak ada kewajiban Perusahaan untuk memberikan tanggapan karena akan terdapat kesulitan untuk melakukan komunikasi dan klarifikasi atas laporannya tersebut sehingga ada kemungkinan laporan tidak dapat diproses lebih lanjut
3. Perusahaan memberikan tanda terima atas pengaduan pelanggaran yang diajukan secara tertulis dengan identitas
4. Apabila pengaduan pelanggaran diajukan oleh badan hukum/ lembaga, maka selain dokumen diatas juga diserahkan doku menlainnya, yaitu:
 - a. Fotokopi bukti identitas badan hukum/lembaga
 - b. Dokumen yang menyatakan bahwa pihak yang mengajukan pengaduan berwenang untuk mewakili lembaga atau badan tersebut.
5. Saluran pelaporan yang tersedia untuk melaporkan pelanggaran adalah melalui surat tertulis atau *email* dan ditujukan kepada Komite Pengelola Pengaduan Pelanggaran dengan alamat Jalan Ketintang Baru No.11 Surabaya 60231 Indonesia atau melalui email ke pengaduan@ptpjb.com.

Pengelola Pelaporan Pengaduan Pelanggaran

WBS dikelola oleh Komite Pengelola Pengaduan Pelanggaran dan penanganan lebih lanjut atas laporan pelanggaran khususnya yang dilakukan oleh Karyawan dilakukan oleh Tim Pemeriksa Pelanggaran Disiplin Karyawan (TP2DK).

1. Komite Pengelola Pengaduan Pelanggaran
Komite Pengelola Pengaduan Pelanggaran dibentuk dengan Surat Keputusan Direksi Nomor: 013.K/020/DIR/2013 dan beranggotakan perwakilan dari Pengawasan Internal, Sumber Daya Manusia, Hukum, Keuangan dan fungsi lain yang diperlukan sesuai dengan kompetensi dan keahliannya.
Komite Pengelola Pengaduan Pelanggaran bertugas untuk mengelola pelaporan/ pengaduan pelanggaran, antara lain:
 - a. Menerima pelaporan pelanggaran
 - b. Menganalisa kecukupan bukti pendukung
 - c. Menganalisa dan menyeleksi laporan pelanggaran untuk diproses lebih lanjut

Handling of Abuse Complaint Report Process

Means of Complaint Reporting Violations

1. The Company shall receive and resolve complaints of violations of the complainant if completed with their identity and evidence
2. Infringement complains which is submitted must be in written along with a copy of the identity as supporting evidence. Anonymous Complainant is acceptable, but the company has no obligation to respond in order to avoid miscommunication and clarification on the report and a possibility the report could not be processed further.
3. The Company will issue a receipt of the Infringement complaints in written along with the identity
4. In case the infringement complaint filed by the legal entities / institutions, beside the aforementioned documents, other documents should also be submitted, namely:
 - a. Photocopy of legal entities / agencies identity
 - b. If the document stated, that the complaining party is authorized to represent legal entities / agencies
5. The available reporting channels for Infringement report should be in written or email and addressed to business Infringement Complaint Committee Jalan Ketintang Baru No.11 Surabaya 60231 Indonesia or via email to pengaduan@ptpjb.com

Whistleblowing Management

WBS is managed by the Whistleblowing Management while further investigation of the report of violation committed by the Employees is conducted by the Employee Discipline Violation Inspection Team (TP2DK).

1. Whistleblowing Management Committee
The Whistleblowing Management Committee was established pursuant to the Decree of the Board of Directors No. 013.K/020/DIR/2013 with members consisting of representatives from Internal Audit, Human Resource, Legal, Finance, and other relevant functions according to respective competence and expertise.
The Whistleblowing Management Committee has the duty to handle the reporting/whistleblowing management, among others by:
 - a. Receiving report on violation
 - b. Analyzing the sufficiency of supporting evidence
 - c. Analyzing and selecting report of violation for further processing

- d. Bertanggungjawab atas pelaksanaan program perlindungan pelapor sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan perusahaan, terutama aspek kerahasiaan dan jaminan keamanan pelapor. Untuk keperluan ini anggota Komite Pengelola Pengaduan Pelanggaran mendapatkan akses terhadap bantuan hukum, keuangan dan operasional bila diperlukan.

Anggota Komite Pengelola Pengaduan Pelanggaran juga mendapatkan akses pelaporan langsung kepada Direktur Utama dan Komisaris Utama.

Dalam menganalisa dan menyeleksi laporan pelanggaran untuk diproses lebih lanjut, Komite Pengelola Pengaduan Pelanggaran harus memperhatikan hal sebagai berikut:

- a. Apabila yang dilaporkan melakukan pelanggaran adalah anggota Direksi, maka Komite Pengelola Pengaduan Pelanggaran menyerahkan laporan pelanggaran tersebut kepada Dewan Komisaris. Penanganan lebih lanjut dilakukan oleh Dewan Komisaris dan atau Eksternal Investigator
- b. Apabila yang dilaporkan melakukan pelanggaran adalah anggota Dewan Komisari satau anggota organ pendukung Dewan Komisaris maka Komite Pengelola Pengaduan Pelanggaran menyerahkan laporan pelanggaran tersebut kepada Direksi. Penanganan lebih lanjut atas laporan pelanggaran tersebut dilakukan oleh Eksternal Investigator
- c. Apabila yang dilaporkan melakukan pelanggaran adalah Karyawan PJB maka Komite Pengelola Pengaduan Pelanggaran menyerahkan laporan pelanggaran tersebut kepada Pejabat Yang Berwenang Memberikan Sanksi (PYBMS) (Direksi atau General Manajer di Unit), dan selanjutnya Direksi/ General Manajer (GM) menugaskan (TP2DK) untuk melakukan pemeriksaan lebih lanjut. Apabila berdasarkan pertimbangan jenis pelanggaran bersifat kompleks, rumit dan memerlukan analisa bukti-bukti yang lebih mendalam maka Komite Pengelola Pengaduan Pelanggaran dapat meminta kepada Direksi untuk dilakukan audit khusus terlebih dahulu (yang dilakukan oleh Auditor Internal maupun eksternal), sebelum dilakukan pemeriksaan lebih lanjut oleh TP2DK sesuai ketentuan yang berlaku
- d. Apabila yang dilaporkan melakukan pelanggaran adalah Anggota Komite Pengelola Pengaduan Pelanggaran maka yang bersangkutan harus dinon-aktifkan untuk sementara sampai menunggu hasil verifikasi dan Investigasi. Apabila tidak terbukti, maka yang bersangkutan akan diaktifkan kembali, namun

- d. Assuming the responsibility for the implementation of whistleblower protection program according to Company policy, particularly the aspects of confidentiality and whistleblower's safety assurance. For that reason, the members of the Whistleblowing Management Committee receives access to legal, financial, and operational aids, as necessary.

The members of the Whistleblowing Management Committee also gain access to make direct reporting to the President Director and President Commissioner.

In analyzing and selecting the report of violation for further processing, the Whistleblowing Management Committee shall take into account the following issues:

- a. In the case that the reported violation is committed by a member of the Board of Directors, the Whistleblowing Management Committee will forward the report of violation to the Board of Commissioners. Further investigation shall be carried out by the Board of Commissioners and or External Investigator.
- b. In the case that the reported violation is committed by a member of the Board of Commissioners, the Whistleblowing Management Committee will forward the report of violation to the Board of Directors. Further investigation shall be carried out by External Investigator.
- c. In the case that the reported violation is committed by a PJB employee, the Whistleblowing Management Committee will forward the report of violation to the Official Authorized to Give Sanction (Board of Directors or Unit General Manager) and further the Board of Directors/Unit General Manager (GM) assigns TP2DK to conduct further investigation. If based on consideration, the violation is complex, complicated, and in need of deeper analysis of evidence, the Whistleblowing Management Committee may ask request for advanced special audit to the Board of Directors (conducted by Internal or External Auditor) before the TP2DK proceeds with the further investigation pursuant to applicable provisions.
- d. In the case that the reported violation is committed by a member of the Whistleblowing Management Committee, the relevant member shall be deactivated while waiting for the result of verification and investigation. When found not guilty, the relevant member will be reinstated. On the other hand, when

Pendahuluan Introduction	Laporan Manajemen Management Report	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion	Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Review	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Laporan Keuangan Audited Audited Financial Report	Kriteria Annual Report Award 2015 2015 Annual Report Award Criteria
------------------------------------	---	---	--	---	---	--	---	---

apabila terbukti maka Direksi dapat melakukan pergantian keanggotaan Komite.

2. Tim Pemeriksa Pelanggaran Disiplin Karyawan (TP2DK) TP2DK berfungsi untuk menindaklanjuti Penerimaan Pelaporan yang bertugas untuk melakukan investigasi lebih lanjut terhadap substansi pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan. Dalam melakukan tugasnya, TP2DK berpedoman pada ketentuan yang mengatur tentang peraturan disiplin karyawan Perusahaan.

Dalam hal investigasi terbukti adanya pelanggaran, maka TP2DK memberikan rekomendasi sanksi terhadap pelanggaran yang dilakukan untuk diputuskan oleh (PYBMS). Akan tetapi bila tidak terbukti, maka proses investigasi dihentikan dan laporan pelanggaran tidak dilanjutkan.

Batas Waktu Tindak Lanjut Laporan Pengaduan

Komite Pengelola Pengaduan Pelanggaran melakukan verifikasi atas laporan pengaduan yang masuk dan akan memutuskan perlu tidaknya dilakukan investigasi lebih lanjut atas laporan pengaduan pelanggaran dalam waktu 30 (tiga puluh) hari dan dapat diperpanjang paling lama 30 (tiga puluh) hari.

Apabila hasil verifikasi menunjukkan bahwa laporan pengaduan tidak benar dan tidak ada bukti permulaan yang cukup maka tidak akan diproses lebih lanjut.

Apabila hasil verifikasi menunjukkan adanya indikasi pelanggaran yang disertai bukti permulaan yang cukup, maka pengaduan dapat diproses ke tahap investigasi. Hasil verifikasi tersebut disampaikan kepada Direksi (jika terlapor Anggota Dewan Komisaris/organ pendukung Dewan Komisaris); Dewan Komisaris (jika terlapor Anggota Direksi); PYBMS (jika terlapor Karyawan), untuk dilakukan investigasi dan penanganan lebih lanjut.

Tindak Lanjut Investigasi Laporan Pelanggaran

Apabila berdasarkan hasil Audit Khusus dan atau investigasi yang dilakukan oleh TP2DK ditemukan bukti tambahan yang menyebabkan terjadinya penambahan terlapor dari pihak Direksi dan atau Dewan Komisaris, maka investigasi lebih lanjut dilakukan oleh Eksternal Investigator untuk menjaga independensi investigasi.

Apabila hasil investigasi terbukti adanya pelanggaran yang mengarah ke tindak pidana, maka dapat ditindaklanjuti proses hukum yang berlaku kepada lembaga penegak

said member is found guilty, the Board of Directors shall make replacement to the Committee membership.

2. Employee Discipline Violation Inspection Team (TP2DK) The TP2DK functions to make follow-up on the report of violation, to conduct further investigation to the substance of violation committed by employees. In assuming its duties, TP2DK refers to the guidelines on the disciplinary regulation of the Company's employees.

In the case that the investigation found any violation, TP2DK will give recommendation of sanction toward the committed violation for decision-making process by the Official Authorized to Give Sanction. If the violation is unproven, the investigation process is discontinued and the report of violation is rendered invalid.

Whistleblowing Follow-up Deadline

The Whistleblowing Management Committee verifies incoming report of violation and decides whether or not a further investigation is necessary for the report, within 30 (thirty) days which can be extended for no more than 30 (thirty) days.

In the case that the verification shows that the report of violation is incorrect and has no sufficient initial evidence, it will not be processed for further investigation.

In the case that the verification shows an indication of violation which is accompanied by sufficient initial evidence, it can be processed for further investigation. The result of the verification is submitted to the Board of Directors (if committed by a member of the Board of Commissioner/Board of Commissioner supporting organs), Board of Commissioners (if committed by a member of the Board of Directors), Official Authorized to Give Sanction (if committed by an employee), for further investigation.

Whistleblowing Investigation Follow-up

If the result of Special Audit and or investigation by the TP2DK finds additional evidence which results in the increasing number of reported party from the Board of Directors and or the Board of Commissioners, further investigation shall be assumed by External Investigator to maintain the independence of the investigation.

If the result of investigation finds the violation has the inclination to criminal act, a legal proceed may be on demand and, pursuant to applicable laws, the case shall be handed over to

hukum dengan Direksi atau Dewan Komisaris sebagai pejabat penyerah perkara.

Sosialisasi dan Tingkat Pemahaman WBS

Sosialisasi yang dilakukan PJB untuk memberikan pemahaman mengenai kebijakan WBS kepada seluruh Insan PJB yang meliputi pihak internal maupun eksternal. Untuk pihak internal, sosialisasi dilakukan melalui berbagai media antara lain *coffee morning*, *News Letter* "BOD Line", sosialisasi tatap muka, *email*, *website*, intranet, visual manajemen, dan Laporan Tahunan. Sedangkan sosialisasi kepada pihak eksternal melalui website dan Laporan Tahunan.

Perlindungan Terhadap Pelapor

Dalam rangka melakukan proses tindak lanjut atas setiap pengaduan/penyungkapan wajib mengedepankan kerahasiaan, asas praduga tidak bersalah dan profesionalisme, oleh karenanya PJB mengatur kebijakan perlindungan terhadap pelapor yang meliputi aspek sebagai berikut:

1. Pemecatan yang tidak adil
2. Penurunan jabatan atau pangkat
3. Pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya
4. Catatan yang merugikan dalam file data pribadinya (*personal file record*).

Dalam hal pelapor merasa perlu, pelapor juga dapat meminta bantuan pada Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK), atas biaya Perusahaan.

Insentif Bagi Pelapor

Perusahaan dapat memberikan penghargaan/ insentif kepada Pelapor atas pelanggaran yang dapat dibuktikan sehingga aset/ keuangan Perusahaan dapat diselamatkan. Bentuk dan besarnya penghargaan yang diberikan ditetapkan berdasarkan kebijakan Direksi.

Jumlah Pengaduan WBS & Penanganannya

Sampai dengan Desember 2015, jumlah pengaduan WBS terdapat 2 (dua) laporan pelanggaran yang disampaikan melalui WBS dan telah ditindaklanjuti sebagai berikut:

law enforcing agency with the Board of Directors or the Board of Commissioners acting as the official handing over the case.

WBS Socialization and Understanding

The socialization given by PJB on the understanding about the WBS policy to all PJB personnel, including internal and external parties. For internal parties, socialization is carried out through various media such as morning coffee, BOD Line Newsletter, face-to-face socialization, e-mail, website, intranet, visual management, and Annual Report. Socialization to external parties, on the other hand, is given through website and Annual Report.

Protection to Whistleblower

The follow-up on every report/disclosure shall prioritize confidentiality, the presumption of innocence, and professionalism. Therefore PJB establishes the policy on the protection to whistleblower which covers the following aspects:

1. Unfair termination of employment
2. Demotion
3. Harassment or discrimination in any form
4. Adverse personal file record

In case the whistleblower deems necessary, he/she may also ask for aid from the Witness and Victim Protection Agency, at Company's cost.

Incentive for Whistleblower

The Company can reward/give incentive to the Whistleblower for proven violation which saves Company assets/finance. The form and amount/number of the reward is jointly determined at the discretion of the Board of Directors.

Number of WBS Report and Investigation

As of December 2015 there were two reports of violation submitted through the WBS, both of which have been followed-up as follows:

Pendahuluan Introduction	Laporan Manajemen Management Report	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion	Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Review	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Laporan Keuangan Audited Audited Financial Report	Kriteria Annual Report Award 2015 2015 Annual Report Award Criteria
------------------------------------	---	---	--	---	---	--	---	---

Tabel Jumlah Pengaduan WBS & Penanganannya Tahun 2015 **Table of Number of WBS Report and Investigation in 2015**

No	Tanggal Date	Pelapor Whistleblower	Kategori Laporan Pelanggaran Whistleblowing Category	Penanganan Investigation
1	09 Maret 2015 March 09, 2015	Badan Hukum Legal Entity	Indikasi Penyalahgunaan Jabatan/ Wewenang Indication of Abuse of Power	<p>a. Komite WBS melakukan verifikasi laporan beserta bukti-bukti yang ada serta konfirmasi/ klarifikasi dengan pihak terkait;</p> <p>b. Komite WBS menyampaikan hasil verifikasi kepada pelapor melalui surat pada tanggal 30 Maret 2015 perihal Tindakan lanjut atas Pengaduan yang menyatakan bahwa :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Permasalahan yang dilaporkan adalah murni masalah di internal badan hukum pelapor dan sampai dengan saat ini tidak ditemukan bukti keterkaitan secara langsung atas perbuatan terlapor dengan kedinasan PT PJB; 2) Permasalahan yang terjadi di internal badan hukum agar diselesaikan secara internal terlebih dahulu; 3) Laporan yang diberikan tidak masuk dalam kategori pelanggaran yang diatur dalam ketentuan Perusahaan <p>c. Berdasarkan surat tanggal 30 Maret 2015 Komite WBS menyatakan status pengaduan adalah "Selesai"</p> <p>a. WBS committee verified the report and existing evidence while confirming/clarifying with relevant parties.</p> <p>b. WBC committee delivered the result of verification to the whistleblower through the letter dated March 30, 2015 on the Follow-up on Report, which states that:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) The reported violation was a pure internal issue at the whistleblower's internal body and to date, no evidence is found on the direct connection between the reported party's action and PT PJB official. 2) Internal issues within the legal entity need to be settled internally in advance. 3) The report was not included in the category of violation as established in Company provision. <p>c. Pursuant to letter dated March 30, 2015, WBS Committee declares the report status as "Completed".</p>

No	Tanggal Date	Pelapor Whistleblower	Kategori Laporan Pelanggaran Whistleblowing Category	Penanganan Investigation
2	06 Agustus 2015 August 06, 2015	Perorangan Individual	Indikasi Penyalahgunaan Jabatan/ Wewenang Indication of Abuse of Power	<p>a. Komite WBS melakukan verifikasi laporan beserta bukti-bukti yang ada;</p> <p>b. Komite WBS mencoba melakukan komunikasi pemanggilan dengan pelapor melalui akun email namun tidak mendapat respon;</p> <p>c. Komite WBS melakukan pemanggilan kepada Pelapor melalui telepon dengan hasil bahwa pelapor menyatakan bahwa tidak memiliki akun email xxxx@gmail.com (akun email laporan) dan tidak mengirimkan pengaduan via email tanggal 06 Agustus 2016;</p> <p>d. Komite WBS menyatakan bahwa status pengaduan tersebut di atas "tidak dapat ditindaklanjuti".</p> <p>a. WBS committee verified the report and existing evidence.</p> <p>b. WBS Committee sent summons to the whistleblower through e-mail account, but received no response.</p> <p>c. The WBS Committee summoned the whistleblower via phone call with the result that the whistleblower stated that he/ she did not have the e-mail account of xxxx@gmail.com (whistleblower's e-mail account) and that he/she did not send any report on the date of August 06, 2015.</p> <p>d. The WBS committee declared that the report status is "non-actionable".</p>

Tabel Perbandingan Jumlah Pengaduan WBS Tahun 2014& Tahun 2015
Table of Comparison of the Number of WBS Reports in 2014 and 2015

Jumlah Pengaduan Tahun 2014 Number of Report in 2014	Jumlah Pengaduan Tahun 2015 Number of Report in 2015	Status
6	2	Seluruh pengaduan tahun 2015 telah selesai ditindak lanjuti All follow-ups on reports in 2015 were completed.

PJB Bersih

PJB Bersih (Clean PJB)

Dalam setiap kegiatan bisnisnya, PJB dituntut untuk selalu menjalankan kegiatan bisnis yang jujur, bersih dan berintegritas. Kegiatan bisnis yang bersih tersebut dapat tercermin melalui tidak adanya aktifitas atau unsur-unsur seperti Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) di lingkungan PJB. Untuk mewujudkan kegiatan bisnis tersebut, PJB memiliki pedoman yang telah ditetapkan oleh Surat Keputusan Direksi Nomor 092.K/010/DIR/2014.

Pedoman PJB Bersih telah disosialisasikan kepada seluruh insan PJB melalui media saluran informasi yang dimiliki PJB. Dengan diimplementasikannya pedoman PJB Bersih tersebut, PJB meyakini bahwa seluruh kegiatan bisnis PJB akan terus berkembang dengan tetap menaati peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tujuan PJB Bersih

Penyusunan pedoman PJB Bersih telah memperhatikan kondisi lingkungan bisnis PJB, kesesuaian peraturan perundang-undangan yang berlaku dan senantiasa disesuaikan kegiatan bisnis PJB. Adapun tujuan dari disusunnya pedoman PJB Bersih adalah sebagai berikut :

- Mengupayakan internalisasi PJB Bersih yang terus menerus agar semangat PJB Bersih benar-benar menjadi budaya perusahaan.
- Mengoptimalkan nilai-nilai pedoman perilaku agar Perusahaan memiliki daya saing yang kuat dan mampu mempertahankan keberadaannya baik secara berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan.
- Mendorong agar Direksi/ Karyawan/ Pemangku Kepentingan dalam melaksanakan tindakannya dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, peraturan perusahaan dan anggaran dasar Perusahaan agar tercipta PJB bersih dan bebas Korupsi, Kolusi, Nepotisme dan Gratifikasi.

Program PJB Bersih 2015

Pedoman PJB Bersih yang telah disusun dan ditetapkan oleh PJB akan efektif apabila nilai-nilai yang ada, diimplementasikan melalui sebuah program. Melalui program-program tersebut, maka akan semakin memperkuat implementasi serta sosialisasi pedoman PJB Bersih. Dengan semakin kuatnya implementasi dan sosialisasi PJB Bersih di seluruh lingkungan PJB, maka PJB meyakini akan memperoleh nilai tambah yang

In each of its business activities, PJB is required to always run a business an honest and clean business. The clean business activities can be reflected by the absence of corruption, collusion and nepotism (KKN) within PJB environment. To realize such business activities, PJB has guidelines set by the Board of Directors' Decree No. 092.K/010/DIR/2014.

PJB Bersih guidelines have been disseminated to all PJB employees through information media owned by PJB. With the implementation of the guidelines, PJB is confident that all its business activities will continue to develop while complying with laws and regulations in force.

PJB Bersih Objectives

The preparation of PJB Bersih guidelines has considered the condition of PJB business environment, the suitability to the legislation in force and continuous adjustments of PJB business activities. The objectives of PJB Bersih guidelines are as follows:

- To continuously promote the internalization of PJB Bersih so that the spirit of PJB Bersih truly becomes the corporate culture.
- To optimize the values of code of conduct so that the Company has a strong competitive advantage and is able to maintain its sustainability to achieve corporate goals and objectives.
- To encourage Directors/Employees/Stakeholders to act based on high moral values and compliance with laws, corporate regulations and the company's articles of association in order to create PJB that is free from corruption, collusion, nepotism and Gratification.

PJB Bersih Programs in 2015

PJB Bersih guidelines that have been prepared and established by PJB will be effective if the existing values are implemented through programs. The programs will further strengthen the implementation and dissemination of PJB Bersih guidelines. With a strong implementation and dissemination of PJB Bersih within the Company's environment, PJB is confident to gain added value that

berguna untuk meningkatkan daya saing yang kuat dan mempertahankan eksistensi PJB secara berkelanjutan dan tercapainya visi PJB.

Berikut adalah program PJB Bersih yang dilakukan pada tahun 2015 :

1. *Collective Action* terhadap mitra kerja
2. Pelayanan Informasi
3. Program Pencegahan *Fraud*
4. *Multi Stakeholders Forum* (MSF)
5. Program Pengendalian Gratifikasi

Pencapaian PJB Bersih 2015

Dalam implementasi PJB Bersih, dilakukan penilaian KPI PJB Bersih pada Kontrak Kinerja Tahun 2015 meliputi kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh Unit dalam rangka mencegah terjadinya korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN) agar meningkatkan budaya perusahaan (*corporate culture*) yang sehat di lingkungan PJB.

Pelaksanaan kegiatan-kegiatan program PJB Bersih yang dilakukan pada tahun 2015 tersebut didokumentasikan dalam bentuk laporan. Selanjutnya dilakukan verifikasi kuantitas laporan Unit oleh tim PJB Bersih Kantor Pusat. Selanjutnya diukur dalam hasil survei yang dilakukan oleh lembaga anti korupsi *Transparency International Indonesia* untuk menentukan posisi Indeks Skor PJB Bersih masing-masing Unit dengan hasil berupa Indeks Skor PJB Bersih, dengan rentang skoring 0 – 5. Penilaian PJB Bersih dilakukan sekali dalam satu tahun. Target Indeks Skor PJB Bersih dalam Kontrak Kinerja ditetapkan 3,75.

is useful to improve strong competitiveness, maintain sustainability and achieve the Company's vision.

Here are PJB Bersih programs carried out in 2015:

1. Collective Action towards partners
2. Information Services
3. Fraud Prevention Program
4. Multistakeholder Forum (MSF)
5. Gratification Control Program

PJB Bersih Achievements in 2015

In the implementation of PJB Bersih, KPI assessment was carried out on the Performance Contract in 2015 which included the activities undertaken by PJB's Units in preventing corruption, collusion and nepotism (KKN) to improve a sound corporate culture within PJB's environment.

The implementation of PJB Bersih program activities conducted in 2015 are documented in a report. Subsequently, the verification of Unit report quantity by PJB Bersih team was carried out at the Headquarters. The result was then measured through a survey conducted by an anti-corruption institution, namely Transparency International Indonesia, to determine the position of PJB Bersih Score Index for each unit with a scoring range of 0 - 5. PJB Bersih rating is done annually. The target of PJB Bersih Score Index in the Performance Contract was set at 3.75.



▶ Sisi lain ship unloader.
Other side ship unloader.

Akuntan Publik

Public Accountant

Sesuai dengan Anggaran Dasar, Pemegang Saham melalui RUPS tahunan telah menunjuk auditor eksternal untuk melakukan audit Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan periode tahun 2015. Pada RUPS tahunan tersebut, memuat keputusan bahwa Perusahaan menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) *Pricewaterhouse Coopers* sebagai auditor independen untuk melakukan audit Laporan Keuangan Tahunan periode tahun 2015.

Penunjukan Akuntan Publik

Direksi mengusulkan calon auditor eksternal yang akan melaksanakan audit laporan keuangan Perusahaan atas rekomendasi Komite Audit untuk disampaikan pada RUPS. Penunjukan auditor eksternal untuk mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan ditetapkan melalui RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit.

Dalam rangka konsolidasi PLN Grup, maka penunjukkan KAP untuk melakukan audit di seluruh anak perusahaan PT PLN (Persero) dilakukan secara terpusat oleh PT PLN (Persero) dan biaya jasa yang timbul dari kegiatan tersebut menjadi beban PT PLN (Persero) selaku induk perusahaan.

Pelaksanaan Audit

Dalam melaksanakan tugasnya, KAP telah melakukan audit sesuai dengan standar audit yang berlaku dan KAP senantiasa dibantu oleh PJB melalui fungsi SPI untuk mengakses dokumen dari unit organisasi yang dibutuhkan. Sehingga, KAP mampu menyampaikan opini atas ketaatan Laporan Keuangan Perusahaan (laporan audit) kepada Direksi secara komprehensif dan optimal. Laporan audit KAP disampaikan kepada Direksi melalui *management letter*.

Untuk menilai efektivitas dari kegiatan audit yang dilakukan KAP, Komite Audit yang dibantu oleh SPI melakukan evaluasi atas kinerja KAP serta menindaklanjuti hasil temuan KAP yang meliputi aspek pemahaman atas isu-isu yang dihadapi oleh Perusahaan.

In accordance with the Articles of Association, the Shareholders through the GMS have appointed external auditors to audit the Company's Annual Financial Statements for fiscal year 2015. The GMS resulted in a decision that the Company appointed PricewaterhouseCoopers Public Accounting Firm (KAP) as the independent auditor to perform an audit on Annual Financial Statements for fiscal year 2015.

Appointment of Public Accountant

The Board of Directors proposes external auditor candidates to audit the Company's financial statements by the recommendation of Audit Committee to be submitted at the GMS. The appointment of external auditors is established at the GMS based on the recommendation of the Board of Commissioners and Audit Committee.

In order to consolidate with PLN Group, the appointment of KAP to perform an audit at all PT PLN (Persero) subsidiaries is conducted centrally by PT PLN (Persero) and the service fees arising from this activity become the responsibility of PT PLN (Persero) as the parent company.

Implementation of Audit

In performing its duties, KAP has performed audit in accordance with auditing standards applicable and is always assisted by PJB through IAU function to access documents required from the units in the organization. Thus, KAP is able to deliver a comprehensive and optimum opinion on the observance of the Company's Financial Statements (audit report) to the Board of Directors. KAP audit report is submitted to the Board of Directors through a management letter.

To assess the effectiveness of audit activities conducted by KAP, Audit Committee is assisted by IAU to perform evaluation of KAP performance as well as to follow up KAP findings covering the aspects of understanding of the issues faced by the Company.

Jumlah dan Biaya Audit Akuntan Publik

Number and Audit Fees of Public Accountant

Tahun Buku Fiscal Year	Akuntan Accountant	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Ruang Lingkup Audit Scope of Audit	Opini Audit Audit Opinion	Biaya Audit Audit Fees
2015	Haryanto Sahari	Tanudiredja, Wibisana, Rintis &Rekan Tanudiredja, Wibisana & Partners	Laporan Keuangan Konsolidasi Consolidated Financial Statements	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified	Rp1.749.791.120
2014	Haryanto Sahari	Tanudiredja, Wibisana & Rekan Tanudiredja, Wibisana & Partners	Laporan Keuangan Konsolidasi Consolidated Financial Statements	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified	Rp2.631.100.000
2013	Sahat Maruli Purba	Osman Bing Satrio & Eny	Laporan Keuangan Konsolidasi Consolidated Financial Statements	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified	RP1.154.700.000
2012	Sahat Maruli Purba	Osman Bing Satrio &Eny	Laporan Keuangan Konsolidasi Consolidated Financial Statements	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified	Rp1.013.000.000
2011	Rusli	Osman Bing Satrio &Rekan Osman Bing Satrio & Partners	Laporan Keuangan Konsolidasi Consolidated Financial Statements	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified	Rp 956.700.000

Selain melakukan audit Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan, KAP juga melakukan audit Kinerja dan Audit Kepatuhan.

In addition to performing audit on the Company's Annual Financial Statements, KAP also performed Performance Audit and Compliance Audit.

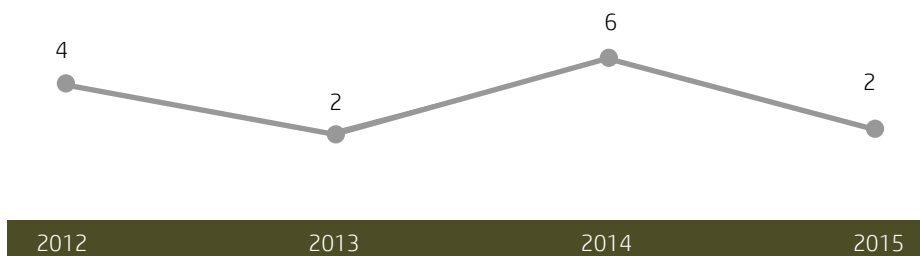
Temuan dan Tindak Lanjut Hasil Audit Eksternal

Findings and Follow-Up of External Audit Results

Perkembangan jumlah temuan KAP dalam 4 (empat) tahun terakhir sebagai mana tren pada grafik di bawah ini:

The number of KAP findings in the last four years can be seen in the graph below:

Temuan Audit KAP | Percentage of KAP Audit Findings



Catatan:

- Untuk Tahun 2012, dari 4 temuan audit KAP sudah selesai ditindaklanjuti 4 temuan (*progress* 100%).
- Untuk Tahun 2013, dari 2 temuan audit KAP sudah selesai ditindaklanjuti 2 temuan (*progress* 100%).
- Untuk Tahun 2014, dari 6 temuan audit KAP sudah selesai ditindaklanjuti 4 dan masih dalam proses tindak lanjut 2.
- Untuk Tahun 2015, temuan audit KAP adalah 2 temuan dan masih dalam proses tindak lanjut.

Note:

- For 2012, 4 out of 4 KAP audit findings had been completely followed up (100% of progress).
- For 2013, 2 out of 2 KAP audit findings had been completely followed up (100% of progress).
- For 2014, 4 out of 6 KAP audit findings had been completely followed up, while 2 audit findings were still in the process of follow-up.
- For 2015, there were 2 KAP audit findings that were still in the process of follow-up.

Pendahuluan Introduction	Laporan Manajemen Management Report	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion	Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Review	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Laporan Keuangan Audited Audited Financial Report	Kriteria Annual Report Award 2015 2015 Annual Report Award Criteria
------------------------------------	---	---	--	---	---	--	---	---

Tahun Year	Temuan Number of Findings	Status		Target	Realisasi Realization	%
		Selesai Completed	Monitor Monitored			
2012	4	4	0	SMT 2- 2013	SMT 2- 2013	100%
2013	2	2	0	SMT 2- 2014	SMT 2- 2014	100%
2014	6	4	2	SMT 2- 2015	SMT 2- 2015	67%
2015	2	0	2	SMT 1 -2016	SMT 1 -2016	0%

Sedangkan tidak lanjut persentase tindak lanjut temuan BPK RI dalam 4 (empat) tahun terakhir sebagai mana tren pada grafik di bawah ini:

As for the number of BPK-RI findings in the last four years can be seen in the graph below:

Presentase Tindak Lanjut Temuan BPK-RI | Percentage of BPK-RI Audit Findings



Catatan:

- Untuk Tahun 2012, dari 0 temuan audit BPK-RI sudah selesai ditindak lanjuti 0 temuan (progress 100%).
- Untuk Tahun 2013, dari 0 temuan audit BPK-RI sudah selesai ditindak lanjuti 0 temuan (progress 100%).
- Untuk Tahun 2014, dari 0 temuan audit BPK-RI sudah selesai ditindak lanjuti 0 temuan (progress 100%).
- Untuk Tahun 2015, dari 0 temuan audit BPK-RI sudah selesai ditindak lanjuti 0 temuan (progress 100%).

Note:

- For 2012, 0 out of 0 BPK-RI audit finding had been completely followed up (100% of progress)
- For 2013, 0 out of 0 BPK-RI audit finding had been completely followed up (100% of progress)
- For 2014, 0 out of 0 BPK-RI audit finding had been completely followed up (100% of progress)
- For 2015, 0 out of 0 BPK-RI audit finding had been completely followed up (100% of progress)

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



Wayang Thengul Bojonegoro

Adalah wayang tradisional khas Bojonegoro yang terbuat dari kayu berbentuk tiga dimensi dengan diiringi gamelan pelog/slendro sehingga hampir mirip dengan Wayang Golek, namun yang membedakan adalah bentuk karakter dan cerita yang dibawakannya.

Bojonegoro's traditional puppets made of wood shaped three-dimensional accompanied by gamelan pelog/slendro so almost similar by Marionette Puppet (Wayang Golek), but the difference is the shape of the character and a story that brings.



Pendahuluan

Introduction

PJB menyadari bahwa setiap perusahaan memiliki tanggung jawab atas dampak dari setiap keputusan yang diambilnya. Kemajuan perusahaan seharusnya ikut mendorong kemajuan lingkungan dan masyarakat di sekitarnya. Oleh karena itu, PJB terus berkomitmen untuk melaksanakan program tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*/"CSR") dengan pendekatan yang holistik sesuai dengan ISO 26000 tentang *Social Responsibility*.

Berdasarkan ISO 26000, pengelolaan dampak harus dilakukan dengan perilaku transparan dan etis, serta berkontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan, kesehatan, dan kesejahteraan masyarakat; mempertimbangkan ekspektasi pemangku kepentingan; sejalan dengan hukum yang berlaku dan konsisten terhadap norma internasional yang kemudian diintegrasikan ke dalam organisasi dan dipraktikkan dalam hubungannya dengan pemangku kepentingan.

Penerapan prinsip ISO 26000 di PJB yang dilakukan pada 7 (tujuh) subjek inti dengan isu yang relevan dengan perusahaan, antara lain adalah:

PJB realizes that every company has responsibility as the consequences of any decision. The company's progress should encourage the progress of its surrounding environment and community, Therefore, PJB is continuously committed to implementing Corporate Social Responsibility (CSR) program with holistic approach in accordance with ISO 26000 on Social Responsibility.

Based on ISO 26000, the impact management should be done with transparent and ethical behavior, and contribute to sustainable development, health, and welfare; consider the expectations of the stakeholders; in accordance with applicable law and consistent with international norms which are then integrated into the organization and practiced in conjunction with stakeholders.

The application of ISO 26000 principles at PJB were performed on 7 (seven) core subjects with issues relevant to the company, including:

Tata kelola organisasi

perusahaan menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik untuk berhubungan dengan pemilik kepentingan seperti pemegang saham maupun masyarakat dan internal perusahaan.

Organizational Governance

The Company implements good corporate governance to connect with stakeholders such as shareholders or the community and the company's internal

HAM

Meliputi mulai dari hak-hak dasar pribadi hingga sosial, hukum dan ekonomi.

Human Rights

Covering the basic rights of individuals including social, legal and economic rights

Praktik ketenagakerjaan

Menggambarkan perhatian perusahaan terhadap pegawai.

Employment Practices

Describing the company's care to the employees

Lingkungan

Perusahaan juga memperhatikan keseimbangan lingkungan selain memperhatikan kinerja (profit) perusahaan.

Environment

The Company also pays attention to the environmental balance in addition to its performance (profit)

Praktik operasi yang adil

Praktek program CSR tidak hanya dijalankan diluar praktik lingkungan perusahaan namun juga menyatu dengan praktik operasional perusahaan tersebut, termasuk dari hulu hingga hilir.

Fair Operating Practices

The practices of CSR programs are not only run outside of the company's environment but are also integrated with the company's operating practices, from upstream to downstream

Isu-isu konsumen

pemasaran yang terbuka; melindungi keselamatan dan kesehatan konsumen; konsumsi yang berkelanjutan; layanan dan keluhan konsumen; perlindungan dan privasi data konsumen.

Consumer Issues

Open Marketing; the protection of consumers' health and safety; sustainable consumption; consumer services and complaints; the protection and privacy of consumers' data

Pelibatan dan pengembangan masyarakat

Menekankan kepada keterlibatan masyarakat dalam pemberdayaan/ pengembangan masyarakat.

Community Engagement and Development

Emphasizing on community involvement in the community empowerment / development

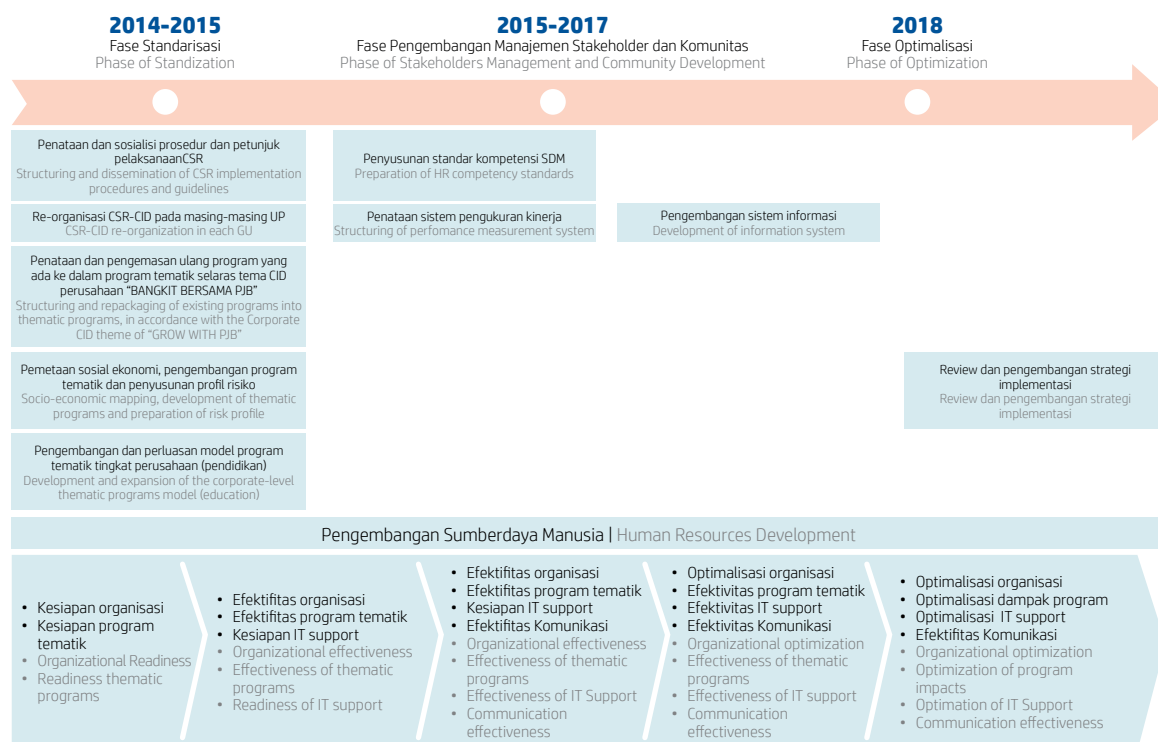
Pendahuluan Introduction	Laporan Manajemen Management Report	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion	Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Review	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Laporan Keuangan Audited Audited Financial Report	Kriteria Annual Report Award 2015 2015 Annual Report Award Criteria
------------------------------------	---	---	--	---	---	--	---	---

Road Map CSR PJB

PJB telah menyusun dan menetapkan *Road Map* CSR 2014-2018 sebagai pedoman mengenai arah pengembangan program tanggung jawab sosial perusahaan terhadap komunitas dan *stakeholder* jangka panjang di seluruh Unit Pembangkitan termasuk Kantor Pusat. Program pelibatan dan pengembangan masyarakat (*Community Involvement & Development* yang disingkat CID) menjadi salah satu fokus utama implementasi CSR PJB. Tahapan pelaksanaan inisiatif program CSR PJB yang diselaraskan dengan pengembangan sumber daya manusia dirumuskan sebagai berikut:

PJB's CSR Roadmap

PJB has prepared and established CSR Road Map 2014-2018 as a guideline for the direction of CSR development program towards the community and long-term stakeholders at all Power Stations including the Headquarters. Community Involvement & Development (CID) becomes one of the main focus of PJB's CSR implementation. The Stages of initiative implementation of PJB's CSR programs are aligned with the development of human resources which is formulated as follows:



PJB telah berhasil menerapkan inisiatif tahun 2014 sebagai langkah awal dalam implementasi *roadmap* di atas. Pada tahun 2015 ini PJB memasuki tahapan kedua yaitu fase pengembangan Manajemen yang mencakup empat aspek yaitu (1) Penyusunan standar kompetensi SDM sebagai rangkaian tindak lanjut penyusunan SOP dan panduan pelaksanaan kegiatan; (2) Penyusunan sistem pengukuran kinerja berdasarkan indikator pada BSC CID; (3) Evaluasi dan perbaikan model program tematik tingkat perusahaan; (4) Penajaman kegiatan CID pada unit PJB berdasarkan pemetaan sosial ekonomi dan studi persepsi.

PJB has successfully implemented the 2014 initiatives as the first step in the implementation of the roadmap above. In 2015, PJB entered the second stage namely the management development stage that included four aspects: (1) Preparation of HR competency standard as a series of follow-up for the preparation of SOP and activity implementation guidelines; (2) Preparation of performance appraisal system based on BSC CID indicators; (3) Evaluation and improvement of enterprise-level thematic program model; (4) Refinement of CID activity at PJB's units based on socioeconomic mapping and perception studies.

Implementasi pengembangan model tematik ini mendapat pengakuan dalam bentuk penghargaan dari GPMB (Gelar Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Budaya) Awards 2015 seperti Pengembangan Usaha Batik Betawi Berbasis Budaya Lokal, Rantai Pasir, Tepuk Tangan, dan Keris Permata Hijau, dan Sarana Air Bersih. Selain itu, PJB juga mendapatkan penghargaan dari Indonesia Green Award 2015 dengan predikat “The Best IGA 2015” dengan memenangkan banyak kategori yang dilombakan.

The implementation of thematic model development that had received recognition in the form of an award from GPMB (Title for Culture-Based Community Development) Awards in 2015 such as the Business Development of Local Culture-Based Betawi Batik, Rantai Pasir, Tepuk Tangan, and Keris Permata Hijau, and the Clean Water Facility. In addition, PJB also received awards from Indonesia Green Award 2015 with the predicate of “The Best IGA 2015” by winning a lot of contested categories.

Tindaklanjut dari penerapan iniatif tahun 2015 akan dikembangkan pada tahun 2016. PJB akan mengembangkan sistem informasi, komunikasi, dan manajemen basis data di tahun 2016. Melalui penerapan inisiatif tersebut diharapkan dapat meningkatkan kematangan organisasi dari tingkat standarisasi menjadi tingkat manajemen. Inisiatif tahun 2016 akan dilanjutkan dengan pelaksanaan CID PJB yang direncanakan dapat mengadopsi ISO 26000 secara penuh pada tahun 2017, sehingga berbagai kemajuan tersebut perlu dipublikasikan secara efektif. Hingga pada tahun 2018, PJB akan melakukan *review* terhadap seluruh inisiatif dan merumuskan arah baru yang lebih mendukung strategi perusahaan. Hal ini sangat penting karena berbagai peluang akan didapat pada kematangan organisasi yang telah sampai pada tingkat optimasi.

Strategi CSR

PJB telah menyusun dan menerapkan strategi CSR dalam penyusunan program yang lebih terarah sebagai upaya untuk mencapai tahapan dalam *road map* di atas. Berikut ini skema yang mengilustrasikan strategi CSR PJB.

The follow-ups of the 2015 initiative implementation will be developed in 2016. PJB plans to develop information systems, communications, and data base management in 2016. The implementation of these initiatives is expected to increase the maturity level of the organization from standardization into the management level. 2016 Initiatives include the implementation of PJB’s CID plans by fully adopting ISO 26000 in 2017, so that the advances can be publicized effectively. Until 2018, PJB will conduct a review of all initiatives and formulate a new direction which further supports the company’s strategy. It is very important since many opportunities can be obtained by an organization of which maturity level has been optimized.

CSR Strategy

PJB has set and implemented CSR strategies in the preparation of a more targeted program in an attempt to reach the stages in the road map above. Here is a scheme that illustrates PJB’s CSR strategy.

Pendahuluan Introduction	Laporan Manajemen Management Report	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion	Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Review	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Laporan Keuangan Audited Audited Financial Report	Kriteria Annual Report Award 2015 2015 Annual Report Award Criteria
-----------------------------	--	--------------------------------------	---	--	--	---	--	--

Gambar Flagship Strategy | Flagship Strategy illustration



Visi dan Misi CSR

Berdasarkan Rencana Strategis CID Tahun 2014-2018 yang disahkan pada 15 Januari 2014 oleh Direktur Utama sebagai komitmen PJB memenuhi ketentuan standar pengelolaan CSR berdasarkan ISO 26000, PJB telah menetapkan Visi dan Misi CSR terkait dengan CID sebagai berikut:

CSR Vision and Missions

Based on the CID Strategic Plan 2014-2018 which was established on January 15, 2014 by the President Director as PJB's commitment to comply with CSR management standards based on ISO 26000, PJB had set CSR vision and missions related to the CID as follows:

Visi CSR PJB PJB's CSR Vision	"Menjadi Perusahaan Pembangkit Tenaga Listrik Kelas Dunia yang Memberi Nilai Tambah Berkelanjutan Bagi Para Pemangku Kepentingan dan Lingkungan Sekitar". "To Become a World-Class Power Generation Company that Provides Sustainable Value Added to Stakeholders and Its Surroundings".
Misi CSR PJB PJB's CSR Missions	<ol style="list-style-type: none"> Menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik dalam setiap unsur perusahaan Menjaga keberlanjutan lingkungan melalui penggunaan energi dan pengelolaan dampak lingkungan yang tepat Mendukung peningkatan kesejahteraan pemangku kepentingan <ol style="list-style-type: none"> To adopt the principles of good governance in every element of the company To maintain environmental sustainability through the right use of energy and environmental impact management To support the improvement of the welfare of stakeholders.

Tujuan CSR

Pelaksanaan program CSR PJB bertujuan untuk meningkatkan interaksi positif antara Perusahaan, masyarakat, Pemerintah Daerah dan pihak terkait, memberdayakan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar yang berkelanjutan, dan menjaga keseimbangan dan kelestarian lingkungan sebagaimana diatur dalam Pedoman Pelaksanaan CSR PJB.

Kebijakan CSR

PJB telah menetapkan Kebijakan CSR yang pelaksanaannya diatur dalam Surat Keputusan (SK) Direksi PJB Nomor: 065.K/010/DIR/2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) di PT Pembangunan Jawa-Bali.

Keputusan manajemen perusahaan untuk melaksanakan program-program CSR secara berkelanjutan, merupakan langkah nyata untuk memberikan manfaat yang baik untuk masyarakat, lingkungan, pelanggan maupun pegawai. Implementasi program-program CSR akan menimbulkan efek lingkaran emas yang akan dinikmati oleh Perusahaan dan seluruh *stakeholder*-nya.

Program-program CSR yang dilaksanakan melalui Unit Pengelola CSR PJB, diharapkan mendorong peningkatan kesejahteraan dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat lokal maupun masyarakat luas. PJB terus berupaya meningkatkan komitmen atas implementasi CSR baik dari segi kualitas maupun cakupan program yang dilakukan.

CSR Goals

The implementation of PJB's CSR programs aims to increase positive interaction among the Company, the community, local government and related parties, to empower the community to improve its sustainable welfare, and to maintain environmental balance and preservation as stipulated in PJB's CSR Implementation Guidelines.

CSR Policy

PJB had established CSR policy of which implementation was stipulated in the Decree (SK) of PJB's Board of Directors No: 065.K/010/DIR/2013 on Guidelines for the Implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) at PT Pembangunan Jawa-Bali.

Management decision to continuously carry out CSR programs is a concrete step to provide benefits to the community, the environment, customers and employees. The implementation of CSR programs will create the golden circle effect that will be enjoyed by the Company and its stakeholders.

CSR programs implemented by PJB's CSR Units is expected to boost economic prosperity and social life of local communities and society at large. PJB continuously increase its commitment towards CSR implementation in terms of both the quality and coverage of the programs implemented.

Struktur Pengelola CSR

CSR Management Structure

Struktur Pengelola CSR

PJB telah membentuk organisasi khusus yang mengelola program CSR yaitu Bidang Komunikasi Korporasi dan CSR selanjutnya disingkat BKCSR di bawah Sekretaris Perusahaan di Kantor Pusat. Sedangkan di Unit Pembangunan dikelola oleh Bidang Umum & CSR. Dengan pembentukan organisasi tersebut diharapkan program CSR PJB dapat terlaksana dengan maksimal dan berkelanjutan.

PJB melalui BKCSR berperan sebagai media penghubung atau komunikasi antara perusahaan dengan masyarakat di luar lingkup perusahaan. Tugas dan tanggung jawab bidang ini terkait CSR antara lain melakukan pemetaan sosial, menyusun perencanaan, eksekusi program, monitoring serta evaluasi secara berkala terhadap efektivitas program untuk peningkatan citra perusahaan.

CSR Management Structure

PJB has established a special organization that administers the program, namely Corporate Communications & CSR Unit, hereinafter is abbreviated BKCSR, under the Corporate Secretary at the Headquarters. While CSR in Generation Unit is managed by the General Affairs & CSR Unit.

PJB through BKCSR acts as a liaison between the company and the community. Its CSR-related duties and responsibilities, among others, are conducting social mapping, planning, program execution, monitoring and periodic evaluation on the effectiveness of programs to increase the company's image.

Pendahuluan Introduction	Laporan Manajemen Management Report	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion	Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Review	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Laporan Keuangan Audited Audited Financial Report	Kriteria Annual Report Award 2015 2015 Annual Report Award Criteria
------------------------------------	---	---	--	---	---	--	---	---

Senior Manajer BKCSR membawahi Manajer Komunikasi Korporasi dan Manajer CSR. Tugas dan tanggung jawab Manajer CSR memastikan pengelolaan hubungan baik dengan masyarakat dan pemerintah serta penanganan krisis secara baik agar terjalin hubungan yang harmonis antara Perusahaan dan lingkungan untuk mewujudkan Citra Perusahaan yang positif melalui program *Corporate Social Responsibility*.

Senior Manager of BKCSR oversees the Corporate Communications Manager and CSR Manager. The duties and responsibilities of CSR Manager are to ensure the management of good relationships with community and government as well as to handle crisis in order to create a harmonious relationship between the Company and environment and build positive image of the Company through its Corporate Social Responsibility.

Pengelolaan CSR di Unit-unit PJB menjadi tugas Manajer Keuangan dan Administrasi yang membawahi Supervisor Umum & CSR serta Staff CSR.

The management of CSR at PJB units becomes the duty of Finance and Administration Manager who oversees the General Affairs & CSR Supervisor and CSR Staff.

Struktur Pengelola CSR Kantor Pusat CSR Management Structure at the Headquarters



Struktur Pengelola CSR Unit Pembangkitan CSR Management Structure at Power Stations



Profil Ringkas Pimpinan CSR

Berikut adalah profil dari Senior Manajer Komunikasi Korporat dan CSR:

Brief Profile of CSR Senior Manager

Here is the profile of Corporate Communication and CSR Senior Manager:



Yama Bellatrixiana

Lahir di Surabaya, 10 Agustus 1975

Riwayat Pendidikan:

- SDN Ketabang I Surabaya
- SMPN I Surabaya
- SMAN 5 Surabaya
- Institut Teknologi Bandung

Pengalaman Kerja:

- Senior Manajer Bidang Komunikasi Korporat & CSR
- Senior Manajer Hubungan Investor & Tata Kelola Korporasi
- Manajer Jasa OM
- Manajer Perencanaan Logistik
- Supervisor Inventory
- Analis K3

Training dan sertifikasi:

- Executive Education II (EE II)
- Malcolm Baldrige Examiner
- Media Relation : how to handle press well

Lahir di Surabaya, 10 Agustus 1975

Riwayat Pendidikan:

- SDN Ketabang I Surabaya
- SMPN I Surabaya
- SMAN 5 Surabaya
- Institut Teknologi Bandung

Pengalaman Kerja:

- Senior Manajer Bidang Komunikasi Korporat & CSR
- Senior Manajer Hubungan Investor & Tata Kelola Korporasi
- Manajer Jasa OM
- Manajer Perencanaan Logistik
- Supervisor Inventory
- Analis K3

Training dan sertifikasi:

- Executive Education II (EE II)
- Malcolm Baldrige Examiner
- Media Relation : how to handle press well

Metode, Program dan Anggaran CSR

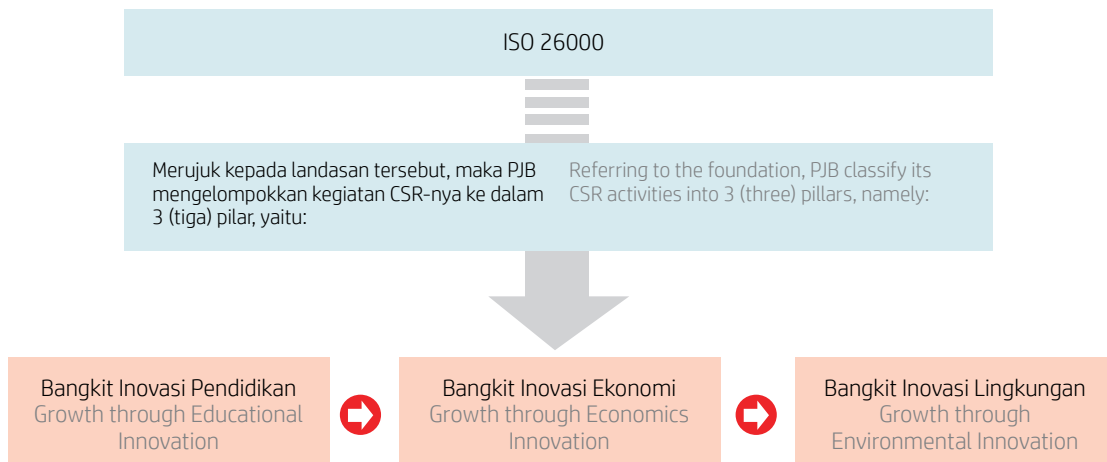
CSR Method, Program and Budget

Metode dan Pendekatan CSR PJB

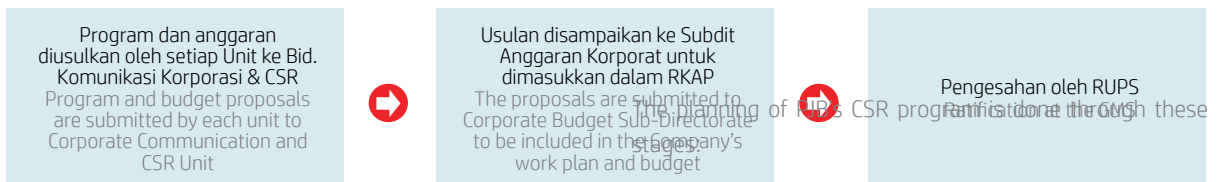
PJB memiliki program besar terkait implementasi program tanggung jawabnya sebagai Perusahaan, terutama terkait dengan aspek pengembangan masyarakat. Adapun program besar tersebut dilandasi oleh tujuh subjek inti dari pendekatan ISO 26000, dengan tahapan skema sebagai berikut:

PJB's CSR Method and Approach

PJB has major programs related to the implementation of its CSR, particularly related to the aspect of community development. The major programs are based on the seven core subjects of ISO 26000 approach, with the scheme as follows:



Adapun perencanaan program CSR PJB dilakukan dengan tahapan meliputi:



- | | |
|--|---|
| <p>Program CSR disusun berdasarkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) inisiatif perusahaan berdasarkan hasil pemetaan sosial masyarakat 2) Permintaan masyarakat/komunitas 3) Kesesuaian dengan program Pemerintah 4) Kondisi tanggap darurat/bencana alam | <p>SR program is by:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Corporate initiatives based on the results of social mapping 2) Society/community demands 3) Compliance with the Government program 4) The condition of emergency/natural disaster |
|--|---|

Pendahuluan
Introduction

Laporan Manajemen
Management Report

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Analysis and Discussion

Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Review

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Laporan Keuangan Audited
Audited Financial Report

Kriteria Annual Report Award 2015
2015 Annual Report Award Criteria

Anggaran CSR

Anggaran CSR PJB dikelompokkan menjadi aspek (1) Pengembangan Kapasitas, (2) Pemberdayaan, (3) Infrastruktur dan (4) Donasi. Dalam membangun implementasi CSR yang berkelanjutan, PJB menetapkan program tematik dengan penekanan berkurangnya pembelanjaan biaya CSR pada aspek donasi dan infrastruktur. Realisasi anggaran CSR tahun 2013-2015 ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel Realisasi Anggaran CID Tahun 2013-2015

Actual CSR Budget in 2013-2015

Tahun Year	Pemberdayaan Empowerment	Pengembangan Kapasitas Capacity Development	Infrastruktur Infrastructure	Donasi Donation	Realisasi Total Actual Amount
	Rp1,571,007,660	Rp4,759,899,842	Rp2,390,402,791	Rp3,002,243,901	
2013	Rp6.330.907.502 54%		Rp5.392.646.692 46%		Rp11.723.554.194
	Rp4,228,496,688	Rp3,781,150,246	Rp1,648,988,561	Rp2,032,393,489	
2014*	Rp8.009.646.934 67%		Rp3.858.607.050 33%		Rp11.868.253.984
	Rp5,828,980,154	Rp2,867,150,523	Rp1,296,585,289	Rp2,742,625,348	
2015*	Rp8.696.130.677 68%		Rp4.039.210.637 32%		Rp12.735.341.314

* Keterangan | Notes:

Anggaran CSR di luar bidang Ketenagakerjaan serta Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Lingkungan dan Pelanggan
CSR budget excludes Workforce as well as Occupational Health and Safety, Environment and Customer

Berdasarkan tabel di atas, persentase anggaran untuk kegiatan CSR PJB didominasi untuk kegiatan Pengembangan Kapasitas dan Pemberdayaan Masyarakat yaitu sebesar 54% pada tahun 2013 dan meningkat menjadi 67% pada tahun 2014 dari total realisasi anggaran program CSR. Di tahun 2015, peningkatan kinerja Pengembangan Kapasitas dan Pemberdayaan naik 1% menjadi 68% dari total realisasi anggaran program CSR.

Sedangkan persentase untuk kegiatan Infrastruktur dan Donasi yaitu sebesar 46% pada tahun 2013 dan menurun menjadi 33% pada tahun 2014 dari total realisasi anggaran program CSR. Di tahun 2015, kegiatan Infrastruktur dan Donasi kembali turun menjadi 32%. Terkait dengan pengembangan konsep tematik PJB, diharapkan tahun 2018 nilai infrastruktur dan donasi akan menurun menjadi 25% sehingga akan mengurangi ketergantungan masyarakat dan menguatkan konsep kemandirian masyarakat penerima manfaat CSR.

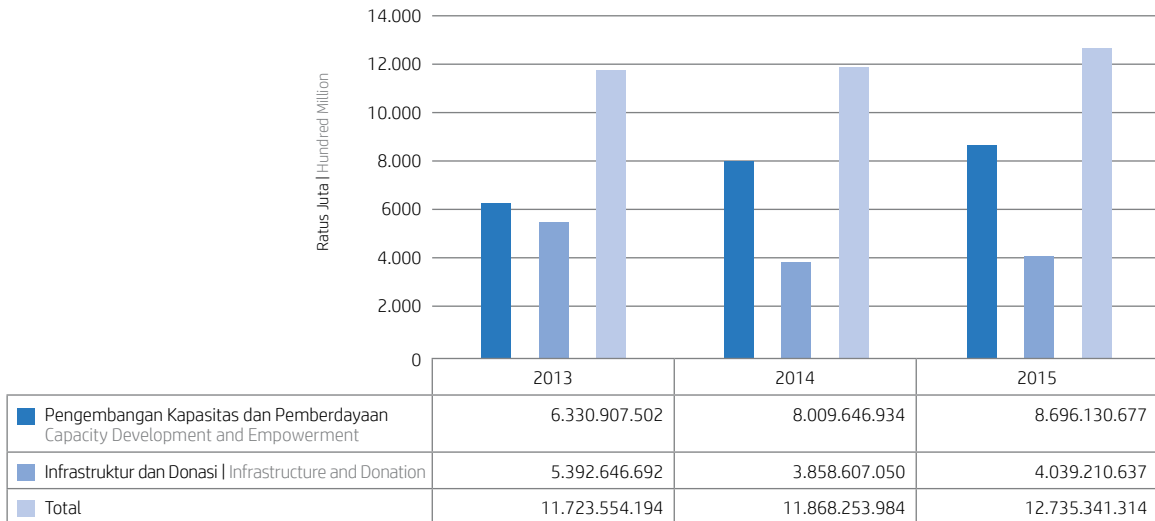
CSR Budget

CSR budget was grouped into the aspects of (1) Capacity Development, (2) Empowerment, (3) Infrastructure and (4) Donation. In building a sustainable CSR implementation, PJB established thematic program with an emphasis on reducing CSR expenditures for donation and infrastructure. The actual CSR budget in 2013-2015 is shown in the following table:

Based on the table above, the percentage of PJB's CSR budget was dominated for Capacity Development and Community Empowerment activities amounting to 54% in 2013 and increased to 67% in 2014 of total actual budget of CSR programs. In 2015, the budget for Capacity Development and Empowerment increased by 1% to 68% of total actual budget of CSR programs.

Whereas the percentage for Infrastructure and donation activities amounted to 46% in 2013 and decreased to 33% in 2014 of total actual budget of CSR programs. In relation to the development of PJB thematic concept, the percentage of budget for infrastructure and donation in 2018 is expected to decrease to below 25% thus reducing the dependence of the community and reinforcing the concept of self-reliance to the beneficiaries of CSR.

Grafik Persentase (%) Realisasi Anggaran CSR tahun 2013-2015
Percentage (%) of CSR Actual Budget in 2013-2015



Berdasarkan kedua tabel tersebut, total realisasi anggaran kegiatan CSR PJB pada tahun 2015 sebesar Rp12,735 miliar dimana jumlah realisasi anggaran terbesar kegiatan CSR PJB adalah untuk kegiatan Pemberdayaan Masyarakat sebesar Rp5,828 miliar. Program unggulan Pemberdayaan Masyarakat PJB adalah program Akademi Komunitas, yang bertujuan menghasilkan calon profesional dalam bidang pembangkitan tenaga listrik. Program *Organic Integrated System* yang dilaksanakan di kota Probolinggo, program Budidaya Lele di Kota Gresik, Bekasi, dan Purwakarta serta program pembuatan kerajinan eceng gondok di kota Purwakarta merupakan implementasi program pemberdayaan lain yang dilaksanakan PJB.

Based on the table, the total actual budget for CSR activities in 2015 was Rp 12,735 billion, where the largest amount was allocated for Community Empowerment activities amounting to Rp5,828 billion. PJB's flagship program of Community Empowerment was Community Academy, which aimed at producing professional workforce in the field of power generation. Organic Integrated System in Probolinggo, Catfish Farming Program in Gresik and Water Hyacinth Handicraft-Making in Purwakarta are also the empowerment programs carried out by PJB.

Realisasi anggaran kegiatan pengembangan kapasitas sebesar Rp2,867 miliar dilakukan melalui berbagai program kegiatan yang bertujuan mengembangkan kapasitas dan kemandirian masyarakat. Program unggulan bidang pengembangan kapasitas adalah program *Ecomobile* yaitu program edukasi tentang penghematan energi dan pelestarian lingkungan hidup dan pemberdayaan Penyuluhan Kader Kesehatan Pencegahan Penularan HIV AIDS di kota Brantas menjadi program lain bidang pemberdayaan.

Realisasi anggaran terkecil PJB 2015 adalah untuk kegiatan Infrastruktur sebesar Rp1,296 miliar, yang dilakukan melalui (1) pemberian bantuan kegiatan, sarana/kelengkapan pendidikan non formal, (2) bantuan fasilitas umum & sarana ibadah, dan (3) sarana air bersih.

Selanjutnya, realisasi anggaran PJB 2015 untuk kegiatan donasi sebesar Rp2,742 miliar seperti keikutsertaan kegiatan masyarakat, beasiswa, keamanan dan ketertiban masyarakat, perayaan hari besar nasional, dan publikasi kegiatan CSR.

The actual budget for capacity development amounted to Rp2,867 billion and was allocated to various activities aimed at developing the capacity and independence of the community. The flagship programs of Capacity Development included *Ecomobile* program which was an educational program on energy saving and environmental conservation, Health Cadre Counseling concerning Prevention of HIV AIDS transmission in Brantas.

PJB's smallest actual budget in 2015 was for infrastructure activities amounted to Rp1,296 billion, which was allocated for (1) the provision of activity assistance, facilities of non-formal education, (2) public facilities and places of worship, and (3) clean water.

Furthermore, PJB's actual budget for donation in 2015 amounted to Rp2,742 billion, which was allocated for community activities, scholarships, public order and security the celebration of national holidays, and the publication of CSR activities.

TESTIMONI | TESTIMONIALS



Endro Wahjono
Dosen Teknik Elektro Industri
Politeknik Elektronika Negeri
Surabaya (PENS)
Lecturer at Electronic
Engineering Polytechnic
Institute of Surabaya (PENS)
Endro Wahjono

“PENS telah bekerjasama dengan PT Pembangunan Jawa-Bali (PJB) untuk program vokasi sejak 2013. Setelah berjalan selama 4 angkatan, pendidikan tersebut dinilai efektif mengembangkan SDM terutama bagi mereka yang berpotensi namun tergolong tak mampu secara financial. Setelah mereka lulus, 95 persen diterima oleh industri.”

“PENS has been cooperating with PJB for the vocational program since 2013. After running for four generation, the education program is considered to effectively develop HR, especially for those who has potential but lacks financial capability. After graduating, 95 percent of the students were employed in the industry. “

Sumber | Sources: <https://m.tempo.co/read/news/2016/03/26/079757109/megaprojek-listrik-35-ribu-mw-butuh-dukungan-ribuan-sarjana>

Tanggung Jawab Sosial Terhadap Lingkungan

CSR Towards The Environment

Kebijakan

PJB melaksanakan tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap lingkungan secara konsisten untuk sentiasa menjaga keseimbangan, keselarasan dan keserasian lingkungan dalam menjalankan roda bisnis Perusahaan.

Penerapan tanggung jawab sosial PJB terhadap pengelolaan lingkungan hidup ditetapkan berdasarkan SK Direksi No.084.K/020/DIR/2014 tentang Kebijakan Sistem Manajemen PT Pembangkitan Jawa-Bali, yang berpedoman pada Undang-undang RI No 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup dan ISO 14001.

Sasaran Pengelolaan Lingkungan

Sasaran pengelolaan lingkungan dan Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) Tahun 2015 yang telah ditetapkan oleh PJB adalah sebagai berikut:

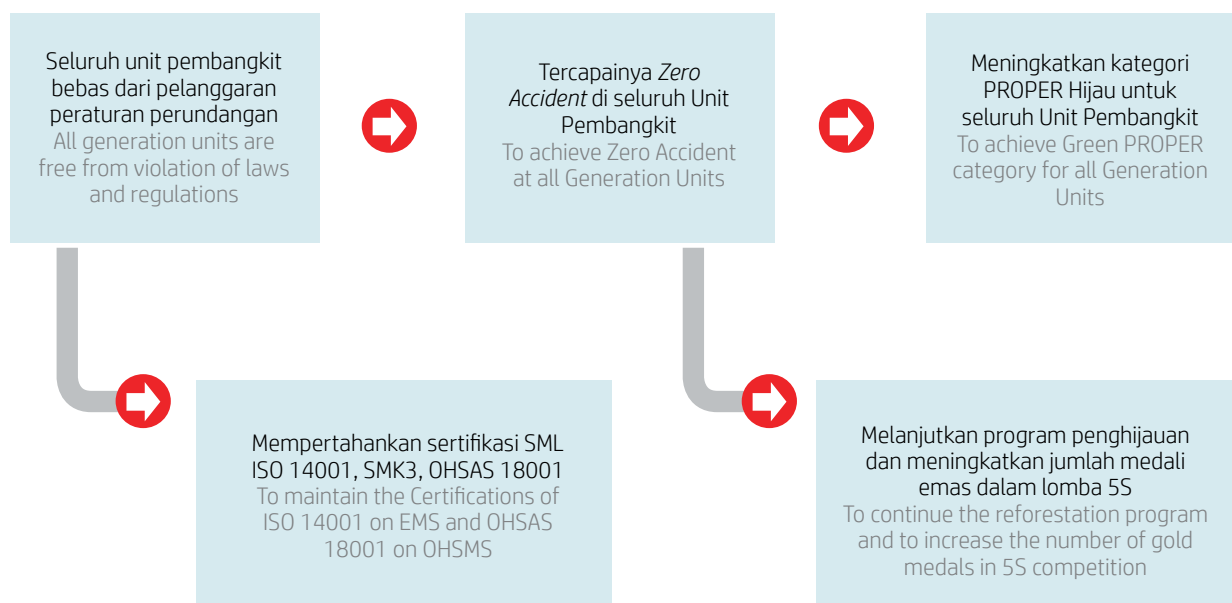
Policy

PJB implemented corporate social responsibility towards the environment consistently to always maintain environmental balance, conformity and harmony in running its business.

The implementation of PJB's social responsibility towards environmental management is set by the Decree of the Board of Directors No.084.K/020/DIR/2014 on Management System Policy at PT Pembangkitan Jawa-Bali, which is based on the RI Act No. 32/2009 on Environmental Protection and Management and ISO 14001.

Environmental Management Objectives

The objectives of Environmental Management and Occupational Health and Safety (OHS) in 2015 which has been set by PJB are as follows:



Program Pengelolaan Lingkungan Tahun 2015

PJB melaksanakan program pengelolaan lingkungan yang mencakup dua aspek sasaran yaitu lingkungan sekitar (masyarakat) dan lingkungan operasional bisnis. Berikut ini uraian program pengelolaan lingkungan yang telah dilaksanakan sepanjang tahun 2015.

Program Pengelolaan Lingkungan Sekitar (Masyarakat)

Eco Mobile



Eco Mobile merupakan mobil edukasi lingkungan hidup keliling yang mulai diluncurkan PJB pada 26 Februari 2014. Melalui peluncuran *Eco Mobile* ini, PJB berupaya untuk mengajak masyarakat Surabaya untuk peduli lingkungan. *Eco Mobile* memiliki disain khusus yang dilengkapi perangkat pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) yang menjadi sumber energi terbarukan untuk memenuhi kebutuhan energi listrik bagi fasilitas multimedia, yaitu TV LED 39 inch dan *sound system* di bagian belakang. Selain itu, *Eco mobile* PJB juga dilengkapi dengan perpustakaan pada samping kiri, serta panggung *portable* dan meja untuk pengenalan inovasi-inovasi teknologi ramah lingkungan di samping kanan. Perpustakaan *Eco mobile* PJB berisi buku-buku yang terkait dengan lingkungan hidup, termasuk dalam bentuk permainan-permainan menarik, yang diantaranya adalah *Eco playing card*, *Eco-poli* (monopoli lingkungan hidup) serta ular tangga berukuran 6 x 6 meter dengan tema perubahan iklim. Setiap hari *Eco Mobile* mengunjungi 2 sekolah dengan melibatkan 100 orang siswa dalam setiap satu sekolah. Sedangkan pada Sabtu dan Minggu, *Eco Mobile* PJB akan mengunjungi kampung dan taman kota untuk mengajak lebih banyak orang peduli lingkungan.

Pada tahun 2015 *Eco Mobile* turut memeriahkan berbagai kegiatan edukasi lingkungan hidup di Surabaya. Kegiatan-kegiatan tersebut diantaranya mengajak anak-anak Desa

Environmental Management Program in 2015

PJB implements environmental management program which includes two aspects namely the surrounding environment (community) and business operating environment. Here is the description of environmental management program that has been implemented throughout 2015.

Surrounding Environment (Community) Management Program

Eco Mobile



Eco Mobile is an environmental education car that was launched by PJB on February 26, 2014. Through the launching of *Eco Mobile*, PJB encourages Surabaya people to care for the environment. *Eco Mobile* is especially designed and equipped with solar power plant (SPP) devices, which becomes the renewable energy source to meet the electricity needs for multimedia facilities, namely the 39-inch LED TV and sound system at the rear of the car. In addition, PJB's *Eco mobile* is also equipped with a library on the left side, as well as a portable stage and tables for the introduction of environmentally friendly technologies innovations on the right side of the car. PJB's *Eco mobile* library contains books related to the environment and exciting games such as *Eco playing cards*, *Ecopoli* (environment monopoly) as well as 6 x 6 meters snakes and ladders with climate change theme. Every day *Eco Mobile* visits two schools and involves 100 students in each school. While on Saturday and Sunday, PJB's *Eco Mobile* visits villages and city parks to encourage more people to concern about the environment.

In 2015, *Eco Mobile* participated in various environmental education activities in Surabaya. Such activities included inviting children of Tulangan village to know the dangers of



**Program Pengolahan
Eceng Gondok**

**Water Hyacinth
Processing Program**

Tulangan mengenal bahaya sampah, seminar nasional kelistrikan di UNESA, mengajak pengunjung Taman Flora Bratang mengenal pentingnya pohon dalam kehidupan sehari-hari melalui pemutaran film kartun lingkungan hidup “Lorax” dan membuka perpustakaan lingkungan hidup.

Pemanfaatan Eceng Gondok

Eceng Gondok merupakan tanaman yang dikenal sebagai gulma, ternyata dapat mempunyai nilai ekonomis yang tinggi apabila diolah menjadi kerajinan seperti tas, mebel, aksesoris, dan lain-lain. Banyaknya eceng gondok di Waduk Cirata dimanfaatkan PJB untuk melakukan program bina masyarakat untuk menjaga kebersihan perairan waduk sehingga dapat mempertahankan kualitas air yang dimanfaatkan sebagai sumber energi di PLTA Cirata. Melalui kegiatan ini, masyarakat sekitar dibina untuk menghasilkan kerajinan dari eceng gondok sebagai sumber mata pencaharian tambahan bagi warga sehingga dapat meningkatkan perekonomiannya. Kegiatan ini melibatkan beberapa elemen masyarakat dan pemerintah daerah setempat.

Saat ini tiga kelompok pengrajin eceng gondok telah dibentuk yang beranggotakan ibu rumah tangga dan karang taruna. Kelompok tersebut telah menghasilkan beberapa kerajinan berupa topi dan tas. Bahkan beberapa dari Kerajinan tersebut sudah dipakai oleh para peserta International Commission on Large Dams (ICOLD) *meeting* di Badan Pengelola Waduk Cirata pada bulan Juni-Juli 2014.

littering, a national seminar on electricity in UNESA, inviting visitors of Taman Flora Bratang to recognize the importance of trees in daily lives through the screening of environmental movie “Lorax” and the opening of environmental library.

Utilization of Water Hyacinth

Water Hyacinth, a plant known as a weed, actually has a high economic value when processed into handicrafts such as bags, furniture, accessories, and others. The abundance of water hyacinth in Cirata was utilized by PJB to create a community development program aiming at maintaining the cleanliness of reservoir water so as to maintain the quality of water used as a source of energy in PLTA Cirata. Through this activity, the surrounding community was taught to produce handicraft from water hyacinth thus improving the economy of its people. This activity involves some elements of the community and local government.

Currently, there have been three groups of water hyacinth craftsmen comprising of housewives and Youth Organization. These groups have produced some crafts in the form of hats and bags. Even some of the products have been used by the participants of International Commission on Large Dams (ICOLD) meeting at Cirata Reservoir Management Agency on June – July, 2014.

Pendahuluan Introduction	Laporan Manajemen Management Report	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion	Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Review	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Laporan Keuangan Audited Audited Financial Report	Kriteria Annual Report Award 2015 2015 Annual Report Award Criteria
------------------------------------	---	---	--	---	---	--	---	---

Bank Sampah

Sejak tahun 2013, PJB telah mengembangkan program Bank Sampah sebagai salah satu program unggulan di UP Gresik, yaitu Bank Sampah Kramatinggil Bersinar (BSKB). BSKB merupakan kegiatan dalam upaya pemberdayaan warga Kramatinggil, Kabupaten Gresik dalam mengelola sampah berbasis *Reduce, Reuse, Recycle* (3R), yaitu kegiatan mengumpulkan berbagai macam sampah yang telah dipisahkan sesuai dengan jenisnya yang kemudian disetorkan. Dalam pelaksanaannya, nasabah yang sudah tergabung dalam BSKB bisa menyetor langsung sampah yang sudah dipilahnya atau ada petugas yang mengambil sampah ke lokasi dari tiap-tiap nasabah. Sampah yang dipilah itu dibagi menjadi empat kategori yaitu:

- 1) kertas (HVS, kardus, Koran, duplex cd (buram), dan majalah),
- 2) plastik (gelas, botol, plastic warna, tas kresek, dan mika),
- 3) logam (kaleng aluminium, besi dan tembaga), serta
- 4) kaca (botol kaca dan gelas).

Sampah yang sudah disetorkan pada BSKB pun dimanfaatkan kembali menjadi barang-barang kreatif seperti vas bunga, tas, gelang tangan, dan lain-lain.

Kinerja Program Bank Sampah Kramatinggil

Indikator Keberhasilan Success Indicators	2013	2014	2015
Jumlah Penerima Manfaat Number of Beneficiaries	50 Orang People	65 Orang People	74 Orang People
Jumlah Bank Sampah Total Waste Bank	1 Unit	2 Unit Units	3 Unit Units
Jumlah Sampah yang dikumpulkan The amount of waste collected	N/A	N/A	1,2 Ton

Waste Bank

Since 2013, PJB has developed Waste Bank program as one of the flagship programs in UP Gresik, namely Kramatinggil Bersinar Waste Bank (BSKB). BSKB was an effort to empower Kramatinggil community, Gresik District, to manage waste based on *Reduce, Reuse, Recycle* (3R), which was the activities of collecting various kinds of waste that had been separated by types and then deposited them. In practice, customers of BSKB can directly deposit the waste they have sorted or give them to the officers who come to their homes. The waste is sorted into four categories, namely:

- 1) paper (HVS, cardboard, paper, duplex cd (opaque), and magazines),
- 2) plastic (cups, bottles, color plastic, plastic bags, and mica),
- 3) metal (aluminum cans, iron and copper), as well as
- 4) glass (glass bottles and glasses).

Waste that has been deposited to BSKB is recycled to handicrafts such as flower vases, bags, bracelets, and others.

Kramatinggil Waste Bank Program Performance



Hasil Pengelolaan Sampah di BSKB
Handicrafts from Waste Management at BSKB



Photo pengolahan sampah menjadi barang kerajinan
Handicrafts from waste processing

Saat ini program Bank Sampah telah dikembangkan untuk program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sebagaimana diuraikan dalam bab Tanggung Jawab Perusahaan Terhadap Pengembangan Sosial dan Masyarakat. PAUD Intan Permata merupakan hasil dari pengembangan Bank Sampah Kramatinggil. Sampah yang disetorkan digunakan untuk pembiayaan sekolah PAUD bagi anak-anaknya. Belum adanya pendidikan usia dini ataupun kelompok pra sekolah di Desa Kramatinggil menggugah para kader lingkungan yang dibentuk pada pengelolaan Bank Sampah. Saat ini telah resmi terbentuk PAUD Intan Permata yang dimotori oleh para ibu-ibu kader lingkungan sebagai solusi atas permasalahan tersebut yang dihadapi oleh masyarakat. Sebagai upaya pengembangan PAUD Intan Permata dikembangkan menjadi PAUD berwawasan lingkungan yakni dengan memfasilitasi perangkat komputer, printer serta perpustakaan wawasan lingkungan. Sesuai kurikulum yang ditetapkan oleh lembaga terkait dan melakukan aktivitas senin – sabtu dengan jumlah Bunda PAUD 8 orang dan saat ini siswa PAUD berjumlah 30 orang.

Mangrove Teluk Jakarta

Program ini bertujuan untuk menghijaukan kawasan pesisir Ecomarine Jakarta dengan mengajak peran serta masyarakat sekitar, termasuk anak-anak untuk bersama-sama menjaga kelestarian dan keseimbangan lingkungan. Selain itu, rangkaian kegiatan ini juga membekali masyarakat dengan kemampuan untuk memanfaatkan hasil tanaman mangrove sebagai bahan baku produk olahan yang bernilai ekonomi dan dapat membantu meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat.

Pelaksanaan Tahun 2015

PJB tahun ini kembali melanjutkan program tersebut dengan melaksanakan pengembangan program yaitu pelatihan pengolahan buah mangrove dan penanaman 5000 bibit mangrove.

- Pelatihan Pengolahan Buah Mangrove
Untuk meningkatkan manfaat ekonomis dari ekosistem mangrove yang dikembangkan, PT PJB mengadakan pelatihan pengolahan makanan berbahan dasar mangrove untuk ibu-ibu PKK Kelurahan Pluit. Didampingi oleh instruktur berpengalaman 20 ibu mengikuti pelatihan pembuatan selai, sari buah, dan dodol berbahan dasar buah pidada. Pelatihan diadakan di Sekretariat Karang Taruna Kelurahan Pluit pada tanggal 30 Maret 2015.

Currently Waste Bank program has been developed for the Early Childhood Education (PAUD) program as described in chapter of Corporate Social Responsibility towards Social and Community Development. PAUD Intan Permata is the result of Kramatinggil Waste Bank Development. Waste deposited by customers is used to finance PAUD for their children. The absence of early childhood education or pre-school groups in Kramatinggil village moved the cadres of the Waste Bank. Currently PAUD Intan Permata has been officially established, led by cadre housewives as a solution to the problems faced by the community. Furthermore, PAUD Intan Permata is going to be expanded into environmentally friendly PAUD by facilitating environmentally sound computers, printers as well as library according to the curriculum set by the relevant institutions and conducting activities on Monday - Saturday participated by 8 PAUD mothers, and 30 PAUD students.

Mangrove of JakartaBay

This program aims at reforestating coastal areas of Eco Marine Jakarta by inviting the participation of local society, including children, to jointly maintain environmental sustainability and balance. In addition, this activity provides knowledge to people to utilize the mangrove plants as raw materials of commercial processed products that may improve the lives of people.

2015 Implementation

This year, PJB carries on the program by implementing program development which is conducting mangrove fruit processing training and planting 5000 mangrove seedlings.

- Mangrove Fruit Processing Training
To improve the economic benefits of mangrove ecosystems being developed, PT PJB held mangrove-based food processing training for PKK housewives of Pluit Sub-District. Trained by experienced instructors, 20 housewives participated in the training of jam, juice, and pidada fruit-based dodol making. The training was held at the Secretariat of Youth Organization of Pluit Sub-District on March 30, 2015.

- Penanaman Kembali 5000 Mangrove**
 Kegiatan penanaman kembali 5000 bibit Pohon Mangrove di lakukan pada hari kamis tanggal 29 oktober 2015. Kegiatan ini bertujuan untuk menambah ekosistem mangrove di teluk jakarta khususnya Kawasan penghijauan Ecomarine, selain itu penanaman 5000 bibit mangrove ini di lakukan untuk mendukung program pengembangan dalam pemanfaatan buah mangrove.
- Perawatan Tanaman Mangrove**
 Untuk memastikan pertumbuhan bibit hutan mangrove yang ditanam, PT PJB bekerjasama dengan Komunitas Mangrove Muara Angke (KOMMA) terus memantau dan merawat tanaman mangrove. Selain itu, dilakukan juga penyulaman bibit baru untuk menggantikan tanaman mangrove yang mati. Berikut tabel evaluasi pengelolaan mangrove.
- 5000 Mangrove Replanting**
 The planting of 5000 mangrove seedlings was held on Thursday, October 29, 2015. This activity aimed at increasing mangrove ecosystem in Jakarta Bay, particularly in Ecomarine Reforestation Region. In addition, this activity was done to support the development program in the utilization of mangrove fruits.
- Mangrove Care**
 To ensure the growth of mangrove seedlings planted, PT PJB in collaboration with the Community of Muara Angke Mangrove (Komma) continued to monitor and took care of the mangroves. In addition, replanting new seedlings was also done to replace dead mangroves. Here is a table of mangrove management evaluation.

Tabel Data Perawatan Mangrove

Mangrove Care Data

Jenis Mangrove Type of Mangrove	Ditanam Planted	Mati Die	Hidup Live	Penyulaman Replanting
Bakau	4.850	75	4.775	Tahun 2016 In 2016
Api-Api	1.010	650	360	Akan dilakukan tahun 2016 Will be implemented in 2016
Pidada	1.150	985	165	Akan dilakukan tahun 2016 Will be implemented in 2016

Kinerja Program Mangrove

Mangrove Program Performance

Indikator Keberhasilan Success Indicators	2014	2015
Jumlah Bibit Mangrove Total Mangrove Seeds	2000 Bibit Seeds	5000 bibit Seeds
Jumlah Penerima Manfaat : Total Beneficiaries:		
Edukasi Mangrove Mangrove Education	125 Orang People	-
Pelatihan dan Perawatan Mangrove Mangrove Training and Care	75 Orang People	-
Pelatihan Pengolahan Mangrove Mangrove Processing Training	-	20 Orang People



Penanaman Mangrove Pantai Sidem

Tujuan pelaksanaan program penanaman mangrove cemara udang di pesisir pantai Sidem sebagai inisiasi ekowisata serta menumbuhkan kesadaran dan peran masyarakat untuk menjaga kelestarian ekosistem pesisir pantai.

Pelaksanaan Tahun 2015

Menindaklanjuti program penanaman mangrove cemara udang tahun 2014 di Pantai Sidem Tulungagung, maka di tahun 2015 dengan tetap bekerjasama dengan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (FPIK) Universitas Brawijaya beberapa kegiatan dalam rangka melestarikan dan menjaga ekosistem mangrove dilaksanakan penyulaman kembali mangrove, pembuatan Saluran air, inventarisasi vegetasi tanaman pesisir pantai Sidem dan pelatihan pembibitan cemara udang.

Kinerja Program Penanaman Mangrove di Pantai Sidem

Indikator Keberhasilan Success Indicator	2014	2015
Jumlah Cemara Udang Total Cemara Udang	1.500 buah	1.100 Buah
Tinggi Cemara Udang Cemara Udang Hight	90 cm	2 Meter

Wastepreneurship for Sustainability of Water Resources "WASUNDARI" (Pengolahan Sampah Kertas)

Program *Wastepreneurship for Sustainability of Water Resources* (Wasundari) muncul karena adanya kepedulian perusahaan terhadap kondisi social masyarakat disekitar yang mengalami kerentanan ekonomi dan ekologi secara simultan. Manfaat dari kegiatan pengoptimalisasian ini adalah terciptanya menjemen tata kelola sampah kertas yang berkelanjutan.

Pelibatan para pihak (*stakeholder*) khususnya kelompok masyarakat terdampak (*community resilience*) sangatlah penting dalam meng-konservasi sumber mata air Klontong dan Benduman sebagai salah satu sumberdaya strategis bagi keberlangsungan perusahaan. Dimana, kontribusi perusahaan adalah menciptakan partisipasi para pihak melalui skema sinergi antara insentif peningkatan pendapatan dan penjaminan jasa lingkungan (*payment for environment services*) yang berkelanjutan adalah modal social bagi terwujudnya pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*).

Sidem Beach Mangrove Planting

The purpose of Cemara Udang mangrove planting program in Sidem coastline was as the initiation of ecotourism as well as raising awareness and participation of the community to preserve the coastal ecosystems.

2015 implementation

Following up Cemara Udang mangrove planting program in 2014 in Sidem Coastline, Tulungagung, then in 2015 and still by collaboration with the Faculty of Fisheries and Marine Sciences (FPIK) Universitas Brawijaya, several activities to preserve and protect mangrove ecosystem was implemented by mangrove replanting, creating aqueduct, recording plant vegetation in Sidem coastline and conducting cemara udang seedling training.

Performance of Mangrove Planting in Sidem Coastline Program

Wastepreneurship for Sustainability of Water Resources "WASUNDARI" (Paper Waste Processing)

Wastepreneurship for Sustainability of Water Resources (Wasundari) Program was resulted from the company's concern towards the social conditions of surrounding community that simultaneously experienced economic and ecological vulnerability. The benefit of this optimization activity was the creation of continuous paper waste management.

The involvement of the parties (stakeholders), especially the resilient community is important in conserving Klontong and Benduman springs as strategic resources for the company's sustainability. The company's contribution is to create participation of parties through synergy between increased income incentive and sustainable payment for environment services which are the social capital for the realization of sustainable development.

Pendahuluan Introduction	Laporan Manajemen Management Report	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion	Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Review	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Laporan Keuangan Audited Audited Financial Report	Kriteria Annual Report Award 2015 2015 Annual Report Award Criteria
------------------------------------	---	---	--	---	---	--	---	---

Pelaksanaan Tahun 2015

- Pendampingan pembentukan dua kelompok Wirausaha Daur Kertas bernama Tirta Swadesi Sumber Klontong dan Organisasi Karang Taruna Desa Banyuglugur serta keorganisasian masing-masing kelompok. Kegiatan ini menghasilkan susunan penanggung jawab di masing-masing kelompok untuk menjalankan kegiatan wirausaha daur ulang kertas.
- Pendampingan dan penguatan keorganisasian kelembagaan masing-masing kelompok. Kegiatan ini menghasilkan terbentuknya legal formal Surat Keputusan Kelompok Wirausaha Tirta Swadesi Klontong dan Kelompok Karang Taruna yang ditandatangani oleh masing-masing Kepala Desa.
- Pelatihan kewirausahaan daur ulang kertas dan pelatihan manajemen berbasis penyelamatan lingkungan serta pemberian hibah peralatan produksi daur kertas sebagai bentuk peningkatan kapasitas dan penguatan kelembagaan masing-masing kelompok dimana kelompok mampu melakukan produksi daur kertas dengan mutu yang berkualitas tinggi serta memiliki dokumen administrasi wirausaha yang baik dan rencana-rencana tindak lanjut dalam pengembangan wirausaha daur ulang kertas.
- Peningkatan kapasitas kelompok melalui pelatihan kreasi kertas daur ulang dan kunjungan ke Paguyuban Peduli Sampah (Papesa) Kota Probolinggo dan tempat workshop kreasi kertas daur ulang sehingga kelompok memiliki gambaran dan ide rencana pembuatan kreasi berbahan kertas daur ulang

Kegiatan pendampingan kepada kelompok wirausaha daur ulang kertas memunculkan *problem solving* permasalahan krusial yang terjadi bertahun-tahun di dusun Kampung Baru Desa Banyuglugur yaitu kurangnya ketersediaan air bersih. PJB memberikan bantuan dalam menyelesaikan permasalahan yang ada melalui pembangunan akses penyaluran air bersih yang memanfaatkan air limpasan dari limpasan pompa air PJB di Sumber Benduman melalui metode pompa Hydran dan perbaikan saluran air dari tandon air yang sudah ada hingga ke rumah warga Dusun Klontong. Pembangunan akses air bersih ini melibatkan partisipasi aktif warga desa Banyuglugur khususnya wilayah Kampung Baru, maka 90 KK (rumah tangga) di Kampung Baru Desa Banyuglugur dapat mendapatkan air bersih setiap hari.

Workshop ESD

Dilaksanakan juga *Workshop* ESD bagi para pemangku kepentingan sumber air. Kegiatan *workshop* "Menabung

2015 Implementation

- Mentoring the establishment of two Paper Recycling Entrepreneur groups named Tirta Swadesi Sumber Klontong and Youth Organization of Banyuglugur Village as well as organization of each group. This activity resulted in the composition of the person in charge in each group to carry out paper entrepreneurial recycling.
- Mentoring and strengthening the organizational institution of each group. This activity resulted in the formal legal Decrees for Tirta Swadesi Klontong and the Youth Organization signed by the respective head of the village.
- Training on paper recycling entrepreneurship and management training based on environmental protection well as the donation of production equipment for paper recycling as a form of increased capacity and institutional strengthening of each group wherein the group is able to undertake the production of high quality recycled paper and has good entrepreneurial administrative documents and follow-up plans in the development of paper recycling entrepreneurship.
- Increasing group capacity through recycled paper training and visit to Paguyuban Peduli Sampah (Papesa) in Probolinggo City and recycled paper workshop so that the group has an idea of what to make from recycled paper.

Mentoring activities for paper recycling entrepreneur groups led to the solving crucial problems that occurred many years in Kampung Baru Banyuglugur Village which was the lack of availability of clean water. PT PJB provided assistance in resolving the problem through the construction of clean water facility that utilizes the runoff water from PT PJB's water pumps in Sumber Benduman through Hydrant pumps and repair of waterways from the existing water reservoir to the houses of Dusun Klontong. The construction of clean water facility involved active participation of villagers in Banyuglugur especially Kampung Baru region, thus 90 families in Kampung Baru Village Banyuglugur had access to clean water every day.

ESD Workshop

ESD workshop was also held for the stakeholders of water resources. The workshop on "Saving Water for Sustainable



Air untuk Pembangunan Berkelanjutan” sebagai bentuk upaya perencanaan konservasi kawasan dan penyelamatan sumber mata air dengan pelibatan semua pihak pemangku kepentingan sumber air dengan capaian yaitu:

- 1) Peningkatan kapasitas para pihak pemangku kepentingan sumber air tentang pentingnya penyelamatan sumber mata air
- 2) Terwujudnya nota kesepahaman dan komitmen untuk turut serta dan berperan aktif dalam kegiatan konservasi penyelamatan sumber mata air yang ditandatangani oleh seluruh peserta para pihak pemangku kepentingan sumber mata air Dusun Klontong dan Desa Banyuglugur.

Sekolah Lapang Pembibitan dan Pengkayaan Plasma Nutfah

Sebagai tindak lanjut dari *Workshop* ESD, maka diadakan pula Sekolah Lapang Pembibitan dan Pengkayaan Plasma Nutfah untuk upaya konservasi penyelamatan sumber mata air melalui kegiatan pelatihan pembibitan tanaman konservasi sumber air dan penanaman bibit pohon di zona inti mata air.

Program Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Terkait Operasional PJB

Sesuai dengan slogan 5 sikap PJB dalam PJB Way, PJB berkomitmen untuk “Sadar Lingkungan” dalam menjalankan implementasi operasional dan pemeliharaan pembangkit yang berwawasan lingkungan. Selaras dengan hal tersebut, PJB juga berkomitmen untuk melaksanakan pengelolaan dan pemantauan lingkungan secara periodik berupa pengukuran emisi udara, *ambient*, kebisingan, limbah cair, kualitas air laut (limbah bahang) di seluruh Unit Pembangkitan Thermal. Beberapa parameter kualitas air waduk PLTA secara keseluruhan masih memenuhi baku mutu lingkungan yang ditetapkan, dengan hasil sebagai berikut:

Development” was as a form of regional conservation planning effort and spring rescue with the involvement of all stakeholders of water resources with the achievements of:

- 1) Increasing the capacity of the stakeholders of water resources about the importance of saving water springs
- 2) The realization of the memorandum of understanding and commitment to participate and play an active role in the conservation of water spring which was signed by all the stakeholders of water resources of Dusun Kelontong and Banyuglugur Village.

Plant Nursery Field School and Enrichment of Germplasm

As a follow up of ESD Workshop, the Plant Nursery Field School and Enrichment Germplasm were held to conserve springs through training on spring conservation plant breeding and planting trees in the core zone of the springs.

Environmental Management and Monitoring Program related to PJB's Operations

In accordance with the slogan of 5 attitudes of PJB Way, PJB is committed to “Environmentally Conscious” in implementing an environmentally sound plant operations and maintenance. Accordingly, PJB is also committed to implementing periodic environmental management and monitoring such as the measurement of air emissions, ambient, noise, wastewater, the quality of sea water (waste heat) throughout Thermal Power Stations. Some parameters of PLTA reservoir water quality in overall still meet the environmental quality standards, with the following results:

– Emisi Gas Buang

Emisi gas buang PLTU/PLTGU Minyak dan Gas masih berada di bawah ambang batas yang diizinkan dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 21 Tahun 2008. Demikian pula untuk emisi yang dihasilkan dari PLTU Batubara juga masih di bawah ambang batas yang diizinkan dalam Surat Keputusan Gubernur Jawa Timur Nomor 10 Tahun 2009. Adapun hasil pengukuran maksimal pada parameter SO₂ adalah 263 mg/Nm³ di UP Paiton, parameter NO_x adalah sebesar 201 mg/Nm³ di UP Muara Karang, debu tertinggi di UP Gresik 42,3 mg/Nm³ dan parameter opasitas tertinggi di UP Paiton 8,3 mg/Nm³. Hal tersebut disebabkan adanya perbedaan penggunaan bahan bakar.

Hasil pengukuran emisi gas buang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Emisi Gas Buang PLTU/PLTGU Minyak dan Gas

Parameter	Satuan Unit	Baku Mutu Quality Standards	Gresik		Muara Karang		Muara Tawar	
			Max	Min	Max	Min	Max	Min
SO ₂	mg/Nm ³	150	2,97	0,73	17	3	3,82	0,4
NO _x	mg/Nm ³	400	250	70,5	257	92	163,81	17,11
Debu	mg/Nm ³	30	26,58	0,3	5,99	2,86	5,61	4,6
Opasitas	%	20	-	-	5	5	5	5

– Exhaust Emissions

Exhaust emissions of PLTU/PLTGU Oil and Gas were still below the threshold under the Regulation of the Minister of Environment No. 21/2008. Similarly to the emissions generated from coal based power plant was still below the threshold under the Decree of the Governor of East Java No. 10/2009. The maximum measurement results on the parameters of SO₂ was 263 mg/Nm³ at UP Paiton, NO_x parameter was equal to 201 mg/Nm³ at UP Muara Karang, the highest dust was at UP Gresik of 42.3 mg/Nm³ and the highest opacity parameter was at UP Paiton of 8.3 mg/Nm³. This was due to differences in the use of fuels.

The exhaust emission measurement results can be seen in the following table:

Exhaust Emissions of PLTU/PLTG Oil and Gas

Tabel Emisi Gas Buang PLTU Batubara

Exhaust Emissions of PLTU Coal

Parameter	Satuan Unit	Baku Mutu Quality Standards	Paiton	
			Max	Min
SO ₂	mg/Nm ³	750	456	69,4
NO _x	mg/Nm ³	825	83	63,8
Debu	mg/Nm ³	230	76,1	15
Opasitas	%	20	-	-

– Kualitas Udara Ambient dan Kebisingan

Kualitas Udara Ambient dan Kebisingan PLTU/PLT GU Minyak, Gas, dan Batubara sebagian besar masih di bawah ambang batas sesuai dengan Surat Keputusan Gubernur Jawa Timur Nomor 10 Tahun 2009, Surat Keputusan Gubernur DKI Nomor 551 Tahun 2001, Peraturan Pemerintah RI Nomor 41 Tahun 1999, dan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 48 Tahun 1996. Hasil pengukuran kualitas udara ambient dan kebisingan dapat dilihat pada tabel berikut:

– Ambient Air Quality and Noise

Ambient Air Quality and Noise of PLTU/PLTG Oil, Gas and Coal mostly remained below the threshold in accordance with the Decree of East Java Governor No. 10/2009, the Decree of the Governor of DKI No. 551/2001, the Government Regulation No. 41/1999, and the Decree of the Minister of Environment No. 48/1996. The measurement results of ambient air quality and noise can be seen in the following table:

Tabel Kualitas Udara Ambient dan Kebisingan

Ambient Air Quality and Noise

Parameter	Satuan Unit	Baku Mutu Quality Standards	Gresik		Paiton		Muara Karang		Muara Tawar	
			Max	Min	Max	Min	Max	Min	Max	Min
SO ₂	ug/Nm ³	365	6,37	4,17	36,4	<0,3	33,9	29,3	1,7	0,14
NO _x	ug/Nm ³	150	25,57	17,93	119	7,0	17,6	13	12,32	2,31
Debu Dust	ug/Nm ³	230	0,1914	0,1428	0,3439	0,0313	170,2	90,1	226,76	58,03
Kebisingan Noise	dBA	55-85	52,9	46,8	80,5	41,0	69,4	54,2	91	40,57

Adapun upaya yang telah dilakukan oleh UP Muara Tawar untuk mengendalikan kebisingan baik terhadap paparan ke pekerja serta sebaran kebisingannya yaitu :

- Penambahan tanaman sebagai peredam kebisingan kompresor.
- Penggunaan APD di area kompresor.

The efforts taken by UP Muara Tawar to control noise exposure to workers and noise distribution are:

- The addition of the plant as the compressor silencer
- The use of PPE in the compressor area.

- Kualitas Air Limbah Proses dan Air Limbah Bahang (Air Laut Pendingin)

Kualitas air limbah proses dan air limbah bahang (air laut pendingin) masih di bawah ambang batas sehingga masih aman untuk kehidupan biota laut. Adapun peraturan yang diacu adalah Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 04.29.12 Tahun 2014, Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 04.5.03 Tahun 2015, Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 04.23.10 Tahun 2014, dan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 55 Tahun 2013. Hasil pengukuran kualitas air limbah proses dan air limbah bahang dapat dilihat pada tabel berikut:

- Waste Water and Waste Heat Quality

The quality of waste water from production and waste heat were still below the threshold so it was still safe for marine life as referred to the Decrees of the Minister of Environment No. 04.29.12/2014, No. 04.5.032015, No. 4.23.10/2014 and No. 55/2013. The measurement results of the quality of waste water and waste heat can be seen in the following table:

Tabel Kualitas Air Limbah Proses

Wastewater Quality

Parameter	Satuan Unit	Baku Mutu Quality Standard	Gresik		Paiton		Muara Karang		Muara Tawar	
			Max	Min	Max	Min	Max	Min	Max	Min
pH	-	6-9	8,55	6,3	7,47	6,39	8,01	7	8,05	6,98
TSS	mg/l	100	18	1	35	13,2	11	3	39,0	4,4
TDS	mg/l	2000	-	-	-	-	-	-	-	-
Minyak dan Lemak Oil and Fats	mg/l	20	0,5	<0,5	<2,1	<2,1	2	1,13	0,1	0,1
Chlorine (Cl ₂)	mg/l	0,5	<0,01	<0,01	0,01	<0,004	-	-	0,02	0,02
Cr total	mg/l	0,5	0,11	<0,0094	<0,0269	<0,0269	0,03	0,03	0,0196	0,006
Tembaga Copper (Cu)	mg/l	1	<0,041	<0,0106	<0,0169	<0,0169	0,029	0,029	0,0295	0,004
Besi Iron (Fe)	mg/l	3	1,1448	<0,038	<0,0413	<0,0413	0,22	0,032	0,4187	0,3064
Seng Zinc (Zn)	mg/l	1	0,099	0,0196	0,0367	<0,0157	0,14	0,028	0,055	0,0052
Phosphate (PO ₄)	mg/l	10	1,4276	0,22	0,287	0,0879	1,98	0,024	0,005	0,002

Tabel Kualitas Air Limbah Bahang (Air Laut Pendingin) Waste Heat Quality

Parameter	Satuan Unit	Baku Mutu Quality Standard	Gresik		Paiton		Muara Karang		Muara Tawar	
			Max	Min	Max	Min	Max	Min	Max	Min
pH	-	6-9	8,04	6,8	7,59	6,63	-	-	-	-
Suhu	oC	40	33	24,5	36,0	34,1	35,5	31,3	36,5	35,3
Chlorine	mg/l	0,5	<0,01	<0,01	0,01	<0,004	0,01	0,01	0,02	0,02

- Kualitas Air Waduk

Untuk pemantauan kualitas air waduk di UP Brantas dan UP Cirata, secara umum masih memenuhi baku mutu air waduk/sungai mengacu pada Surat Keputusan Gubernur Jawa Timur Nomor 61 Tahun 2010, Surat Keputusan Gubernur Jawa Barat Nomor 39 tahun 2000 dan Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001, kecuali untuk parameter *Biochemical Oxygen Demand* (BOD), *Chemical Oxygen Demand* (COD), dan *Total Suspended Solid* (TSS) masih melebihi baku mutu karena adanya kegiatan perikanan jaring apung dan buangan limbah domestik dan industri yang masuk ke waduk/sungai.

Hasil pengukuran kualitas air waduk dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Kualitas Air Waduk PLTA

Parameter	Satuan Unit	Baku Mutu Quality Standard	Brantas				Cirata			
			max		min		max		min	
			Inlet	Outlet	Inlet	Outlet	Inlet	Outlet	Inlet	Outlet
pH	-	6 - 9	8,9	8,79	7,51	7,38	7,74	7,24	7,03	7,24
BOD	mg/l	6	6,18	19,9	<1	<1	3,85	2,04	1,98	2,04
COD	mg/l	10	24,3	23	<1	<1	22,3	21,9	14,6	21,9
TSS	mg/l	50	74	74	1	1	2,47	2,48	2,45	2,48
TDS	mg/l	1000	-	-	-	-	148	138	98	138
Minyak dan Lemak Oil and Fats	mg/l	-	-	-	-	-	0,8	<0,59	<0,59	<0,59

Upaya untuk meningkatkan kualitas air waduk Cirata adalah:

- Melakukan pemantauan kualitas air rutin dan melaporkan hasilnya kepada *stakeholder* terkait
- Melakukan koordinasi dengan BPSR (Badan Pengelola Sampah regional) TPA Sarimukti untuk memperbaiki kualitas air lindi yang telah di olah sebelum dibuang ke badan air
- Melakukan penelitian pengendalian kualitas air dengan ikan koan pada tahun 2014
- Melakukan pengendalian/pengurangan jumlah dan penataan KJA (Keramba Jaring Apung), melakukan

- Reservoir Water Quality

Reservoir water quality in UP Brantas and UP Cirata generally still met water quality standards for reservoirs/ rivers referring to the Decree of East Java Governor No. 61/2010, the Decree of West Java Governor No. 39/2000 and the Government Regulation No. 82/2001, except for the parameters of *Biochemical Oxygen Demand* (BOD), *Chemical Oxygen Demand* (COD) and *Total Suspended Solid* (TSS) that still exceeded the quality standards because of floating-net fishing and disposal of domestic and industrial waste into the reservoir/river.

The measurement results of reservoir water quality can be seen in the following table:

PLTA Reservoir Water Quality

Efforts to improve water quality of Cirata Reservoir are:

- Regularly monitoring water quality and reporting the results to the relevant stakeholders
- Coordinating with BPSR (Regional Waste Management Agency) to improve the quality of TPA Sarimukti processed leachate before being discharged into water body.
- Conducting research on water quality control using Grass Carp in 2014
- Controlling/reducing the number of KJA (Floating Fish Cage), conducting KJA zoning with the Regency

zonasi KJA dengan pihak Kabupaten dengan menyusun zonasi ekosistem waduk dan sensus KJA, guna mencegah pencemaran air akibat peningkatan/pertumbuhan KJA sesuai SK Gub. Jabar No. 41 tahun 2002 tentang Kolam Jaring Apung Cirata dan Perda Prop. Jabar No. 7 tahun 2011.

- e. Melakukan program disemaisasi berupa introduksi biopeptisida, bioherbisida, dan bioinsektisida lahan pertanian di 4 area sub-DAS Waduk Cirata tahun 2014
- f. Melakukan pembersihan dan pembuangan sampah dan gulma air di daerah perairan dan waduk
- g. Pemantauan rutin mingguan terkait kondisi perairan di seluruh sub-DAS dan Waduk Cirata
- h. Melakukan sosialisasi pada Muspida setempat dan tokoh-tokoh masyarakat di area waduk PLTA tentang pentingnya menjaga lingkungan sungai.

Program Pengembangan Manajemen Lingkungan

Berpedoman pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 03 Tahun 2014, setiap tahun seluruh Unit Pembangunan Thermal yang meliputi UP Gresik, Muara Karang, Muara Tawar, dan Paiton dilakukan Penilaian Kinerja Pengelolaan Lingkungan (PROPER Hijau) oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang meliputi, aspek pelaksanaan RKL dan RPL, Sistem Manajemen Lingkungan (SML), efisiensi energi, penurunan emisi gas buang, pengurangan dan pemanfaatan limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun), 3R (*reduce, reuse, recycle*) limbah padat non-B3, efisiensi air, perlindungan keanekaragaman hayati, dan program *Community Development*.

Hasil implementasi program pengembangan manajemen lingkungan PJB untuk tahun 2015, dapat diuraikan sebagai berikut:

- Efisiensi Energi

Program efisiensi energi yang dilakukan diantaranya adalah optimalisasi program gasifikasi di unit pembangkit eksisting berbahan bakar minyak (HSD/ MFO) dan pembangunan *Compressed Natural Gas (CNG Plant)* di UP Muara Tawar. Pembangunan *CNG plant* dengan investasi mencapai Rp557 miliar bertujuan untuk mengurangi beban pemakaian BBM sebesar Rp1,786 triliun per tahun dan mampu mereduksi energi 25MWh per hari atau setara pemakaian 797 rumah dengan daya 1300 watt untuk mewujudkan pembangkit ramah lingkungan setelah merintis pemakaian bahan bakar gas untuk pembangkit sejak tahun 2008.

Government prepare the reservoir ecosystem zoning and KJA census, in order to prevent water pollution due to the increase/growth of KJA according to the Decree of West Java Governor No. 41/2002 on Cirata Floating Cage Pool and West Java Provincial Regulation No. 7/2011.

- e. Disseminating programs such as the introduction of biopesticides, bioherbicides, and bioinsecticides for farmland in four areas of Cirata Reservoir Sub-Watershed in 2014.
- f. Conducting cleanup and disposal of garbage and weeds in water areas and reservoirs.
- g. Conducting weekly monitoring on water conditions at all sub-watershed and Cirata reservoir.
- h. Conducting socialization at regional leader conference and to the local community leaders in PLTA reservoir area on the importance of protecting the river environment.

Environmental Management Development Program

By referring to the Minister of Environment Regulation No. 03/2014, every year Environmental Management Performance Appraisal (PROPER green) was held at the entire unit of Thermal Power Stations including UP Gresik, Muara Karang, Muara Tawar, and Paiton by the Ministry of Environment and Forestry covering the implementation of RKL and RPL, Environmental Management System (EMS), energy efficiency, reducing exhaust emissions, reduction and utilization of B3 (Hazardous and Toxic) waste, 3R (*reduce, reuse, recycle*) of non-B3 solid waste, water efficiency, biodiversity protection and Community Development program.

The results of PJB's environmental management development program implementation in 2015 are described as follows:

- Energy efficiency

Energy efficiency programs conducted were optimization of gasification program at the existing oil-fueled power plants (HSD/MFO) and the development of Compressed Natural Gas (CNG Plant) at UP Muara Tawar. The construction of CNG plant with an investment of Rp 557 billion aimed at reducing fuel consumption expenses of Rp1,786 trillion per year and reducing energy by 25 MWh per day or equivalent to 797 homes with 1300 watts to achieve environmentally friendly power generation after pioneering the use of gas for power plants since 2008.

Pemanfaatan teknologi baru untuk *online cleaning Compressor* Gas Turbin di UP Gresik juga merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan efisiensi GT (Gas Turbin) sebesar 0,38% dengan nilai investasi sekitar Rp 8,5 Miliar. Selain itu, adanya pemasangan *gas burner* pada PLTU unit 1 dan 2 UP Gresik juga dapat mengurangi penggunaan BBM sebesar 145.233.070.518,06 kCal/tahun.

Program efisiensi energi yang dilakukan UP Paiton berupa penambahan *line drain by pass High Pressure Heater (HPH)* juga dinilai dapat menghemat energi sebesar 242×10^9 Kcal/tahun.

– Pengendalian Emisi

Adanya program gasifikasi di beberapa unit pembangkitan PJB mempunyai andil yang besar dalam penurunan emisi. Hal ini diantaranya adalah adanya program pemasangan CNG Plant di UP Muara Tawar yang dilakukan sebagai upaya mengurangi emisi konvensional dan gas rumah kaca sebesar 350 ton SO_2 dan 320 ribu ton CO_2 per tahun. Modifikasi pipa boiler di UP Paiton juga mampu menurunkan emisi CO_2 hingga 5231,74 ton. Upaya lain yang juga telah dilakukan PJB adalah penggunaan *solar Cell* untuk sumber energi listrik di beberapa gedung, penggunaan mobil listrik dan Sepeda Make Surya (SMS) di dalam unit, dan penggantian trafo daya dari *oil transformer* ke *dry type transformer* di Sumber Kelontong.

The use of new technologies for Gas Turbine Compressor online Cleaning at UP Gresik was an effort to improve the efficiency of GT (Gas Turbine) by 0.38% with an investment of approximately Rp 8.5 billion. In addition, the installation of gas burner on PLTU units 1 and 2 at UP Gresik could also reduce the use of fuel by 145,233,070,518.06 kCal/year.

The energy efficiency program conducted at UP Paiton was in the form of additional drain line by pass High Pressure Heater (HPH) that was considered capable of saving energy by 242×10^9 Kcal/year.

– Emission Control

The existence of gasification program at several PJB's power stations had a major contribution in reducing emissions. This included the installation of CNG Plant at UP Muara Tawar which was done in an effort to reduce conventional emissions and greenhouse gases by 350 tons of SO_2 and 320 thousand tons of CO_2 per year. Modification of boiler pipes at UP Paiton was also able to reduce CO_2 emissions to 5231.74 tons. Other efforts made by PJB were the use of solar Cells for electric energy source in several buildings, the use of electric cars and solar-power bikes (SMS) at the units, and the replacement of power transformer from oil transformer to the dry type transformer in Sumber Kelontong.



Gambar Penggunaan Mobil Listrik dan Sepeda Make Surya (SMS) di UP Muara Tawar
Use of Electric Car and Solar-Power Bikes (SMS) at UP Muara Tawar

– **Pengelolaan Air**

Kebijakan untuk melakukan efisiensi air di unit kerja PJB telah mendorong unit untuk melakukan berbagai program efisiensi air melalui upaya 3R (*reduce, reuse, recycle*) dan *redesign*. Program tersebut diantaranya adalah penggantian *line drain superheater* di UP Gresik yang merupakan solusi untuk mengurangi kebocoran material, sehingga mampu menghemat air hingga 7951 m³. Upaya lain yang telah dilakukan PJB adalah pengaturan *blow down* dari *boiler* maupun HRSG secara intermittent di UP Gresik yang mampu menghemat air hingga 105.899,41 m³ (2014-2015), perubahan *mechanical seal* di UP Paiton yang berhasil menghemat air hingga 5702,4 m³, *reuse* limbah air wudhu untuk penyiraman tanaman di lingkungan unit, dan pemanfaatan air hujan.

– **Pengelolaan Limbah Padat Non-B3**

Berpedoman kepada hierarki pengelolaan limbah, PJB juga telah menerapkan kebijakan pengelolaan limbah padat non-B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) yang dihasilkan, sehingga diharapkan terjadi penurunan kuantitas limbah yang dibuang. Mengacu pada kebijakan ini, beberapa program yang telah dilaksanakan adalah (1) *paperless logsheet* untuk kegiatan surat menyurat, (2) pengomposan sampah daun, (3) pemanfaatan sampah logam diantaranya menjadi *fire door*, tempat parkir sepeda, atap tempat parkir dan (4) pemanfaatan sampah plastik dari laut untuk dicacah menjadi bijih plastik.

– **Pengelolaan Limbah B3**

Tidak hanya limbah non-B3, PJB juga mengelola limbah B3 yang dihasilkan melalui upaya pengurangan dan pemanfaatan. Berpedoman pada kebijakan pengelolaan limbah B3, Unit Pembangkitan PJB telah melaksanakan berbagai upaya pengurangan dan pemanfaatan melalui program purifikasi dan regenerasi minyak trafo, program *cleaning* kompresor gas turbin secara *online*, pengurangan *accu* bekas dengan *solar cell* PLTMG Bawean, pemanfaatan limbah *glasswool*, penggantian lampu *mercury* menjadi lampu LED, pemanfaatan *accu* bekas, dan pemanfaatan *sludge* IPAL.

– **Perlindungan Keanekaragaman Hayati**

Program perlindungan keanekaragaman hayati telah diimplementasikan di Unit Pembangkitan PJB, diantaranya adalah (1) konservasi Pohon Mimba melalui pembuatan kebun bibit di UP Gresik, (2) konservasi kawasan mangrove dan pembuatan pilot project FASUM TERPADU berlabel TAMAN FIRDAUS (Fasum, Indah,

– **Water Management**

the units to perform a variety of water efficiency programs through the efforts of 3R (*reduce, reuse, recycle*) and *redesign*. Such programs included the replacement of superheater drain lines at UP Gresik which was a solution to reduce the leakage of material, thus saving up to 7,951 m³ of water. Other efforts that had been made by PJB were setting boiler blowdown and HRSG intermittently at UP Gresik that could save up to 105,899.41 m³ of water (2014-2015), changing in the mechanical seal at UP Paiton which successfully conserved water by 5702.4 m³, reusing waste water from wudhu (ablution) for watering plants in unit environment, and rainwater utilization.

– **Non-B3 Solid Waste Management**

By referring to the hierarchy of waste management, PJB had also applied a management policy of non-B3 (Hazardous and Toxic) solid waste that was expected to decrease the quantity of waste disposed. According to this policy, some of the programs that had been implemented were (1) *paperless logsheet* for correspondence activities, (2) composting leaves, (3) utilization of metallic junk by turning them into fire doors, bicycle parking racks, parking roofs and (4) utilization of marine litter to be chopped into plastic ore.

– **B3 Waste Management**

Not only non-B3 waste, PJB also managed B3 waste through reduction and utilization. By referring to the B3 waste management policy, PJB's Power Stations had undertaken various efforts of reduction and utilization through the purification and regeneration of transformer oil, online gas compressor turbine cleaning program, reduction of used batteries with solar cell at PLTMG Bawean, glasswool waste utilization, replacement of mercury lamps into LED lamps, utilization of used batteries and utilization of IPAL sludge.

– **Biodiversity Protection**

Biodiversity protection Program had been implemented at PJB's Power Stations, which were (1) the conservation of Mimba Trees through the creation of plant nurseries at UP Gresik, (2) the conservation of the mangrove areas and the establishment of FASUM TERPADU pilot project named TAMAN FIRDAUS (Public Facility, Beautiful, Shady,

Pendahuluan Introduction	Laporan Manajemen Management Report	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion	Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Review	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Laporan Keuangan Audited Audited Financial Report	Kriteria Annual Report Award 2015 2015 Annual Report Award Criteria
------------------------------------	---	---	--	---	---	--	---	---

Rindang, Terpadu dan sehat) di area sekitar UP Muara Tawar, serta (3) konservasi kawasan mangrove dan transplantasi terumbu karang di perairan UP Paiton.

Implementasi Program *Green & Clean Power Plant*

Untuk mewujudkan kondisi lingkungan Unit Pembangkitan yang Nyaman, Tertib, Aman dan Bersih (MANTAB) yang merupakan upaya mempertahankan dan meningkatkan pencapaian *green and clean power plant* di tahun 2015, PJB telah melakukan perbaikan dan pemeliharaan sistem pengolahan limbah cair pada *waste water treatment plant* (WWTP) di seluruh Unit Pembangkitan Thermal untuk mendukung pemenuhan Baku Mutu Limbah Cair. Selain itu, PJB juga telah membangun infrastruktur untuk mendukung program Efisiensi Air, melakukan penanaman pohon penghijauan di seluruh unit sampai dengan tahun 2015 mencapai 1.039.275 pohon. Adapun program unggulan dari implementasi *green and clean power plant* adalah sebagai berikut:

Membangun Energi Ramah Lingkungan Melalui CNG Terbesar di Dunia

PJB meresmikan pengoperasian fasilitas penyimpanan gas padat (*Storage Compressed Natural Gas/CNG*) untuk Pembangkit Listrik Muara Tawar, Bekasi, Jawa Barat pada 17 Maret 2014. Peresmian dilakukan Direktur Utama PT PLN (Persero) pada saat itu, Bapak Nur Pamudji. Pembangunannya memakan waktu 8,5 bulan yang dimulai dari *ground breaking* pada 1 Juli 2013. Perencanaan proyek CNG dimulai pada 21 Desember 2012 dengan desain dikerjakan oleh insinyur Indonesia. Instalasi CNG ini juga banyak menggunakan material produksi dalam negeri dan dirakit di dalam negeri. Material yang impor hanya gas compressor dan CNG *storage*-nya.

Storage CNG yang dibangun PJB ini merupakan yang terbesar di Indonesia bahkan di dunia. Umumnya dunia menggunakan Teknologi *Liquid Natural Gas* atau LNG. *Storage* CNG Peaker Muara Tawar dibangun dengan investasi Rp557 miliar. Pembiayaan proyek didanai PJB dan dikerjakan oleh Konsorsium PT Pembangunan Perumahan (PP) – Odira – Adcomp.

Pemanfaatan teknologi gas alam terkompresi (CNG) itu dilakukan untuk menekan penggunaan bahan bakar minyak (BBM) saat beban puncak listrik dan memaksimalkan penyerapan gas. Selain efisiensi dalam biaya bahan bakar, *storage* CNG juga mendukung program pemerintah untuk mengurangi penggunaan BBM pada mesin pembangkit.

Integrated and Healthy) in the area around UP Muara Tawar, and (3) the conservation of the mangrove areas and coral transplantation in the aquatic area of UP Paiton.

Implementation of *Green & Clean Power Plant* Program

To realize a Comfortable, Orderly, Safe and Clean (MANTAB) environment of Power Stations which was an effort to maintain and improve the achievement of green and clean power plant in 2015, PJB had made improvements and maintenance of the liquid waste processing system at the waste water treatment plant (WWTP) at all Thermal Power Stations to support the fulfillment of Liquid Waste Quality Standard. In addition, PJB had also built infrastructures to support the Water Efficiency program, by planting greenery at all units amounting to 1,039,275 trees by 2015. The flagship program of green and clean power plant implementation are as follows:

Building Environmentally-Friendly Energy Through the World's Largest CNG

PJB inaugurated the operation of Compressed Natural Gas (CNG) Storage for Power Plants in Muara Tawar, Bekasi, West Java, on March 17, 2014. The inauguration was conducted by the President Director of PT PLN (Persero), Mr. Nur Pamudji. Its construction took 8.5 months starting from the ground breaking on July 1, 2013. This CNG project Planning began on December 21, 2012 with a design worked out by Indonesian engineers. This CNG installation also widely used domestic materials which were also assembled domestically. Imported materials included gas compressors and CNG containers.

CNG Storage built by PJB is the largest in Indonesia and even in the world. In general, Liquid Natural Gas or LNG technology is widely used in the world. *Storage* CNG Peaker at Muara Tawar was built with an investment of Rp 557 billion. The project was financed by PJB and carried out by the Consortium of PT Pembangunan Perumahan (PP) – Odira – Adcomp.

The utilization of compressed natural gas (CNG) technology was done to reduce the use of fuel oil (BBM) during electricity peak load and to maximize gas absorption. In addition to efficiency in the cost of fuel, CNG storage also supported the government program to reduce the use of fuel in the plant engines.

Storage CNG UP Muara Tawar memanfaatkan pasokan gas dari PGN melalui pipa SSWJ II (*South Sumatra West Java II*) dan Pertamina EP yang tidak terserap saat pembangkit beroperasi di luar beban puncak karena pola pembebanan Sistem Jawa Bali. Pada saat beban puncak, cadangan gas yang tersimpan pada *Storage* CNG akan dipakai untuk menggantikan penggunaan BBM. *Storage* CNG UP Muara Tawar dengan kapasitas 20 MMSCF akan memberi tambahan daya saat beban puncak sebesar 400 MW selama 9 jam dengan total pasokan gas harian tetap 180 BBTUD.

Pemanfaatan teknologi gas alam terkompresi (CNG) di Muara Tawar berpotensi mampu menekan penggunaan bahan bakar minyak (BBM) sebesar 203.000 kL atau setara dengan Rp1,786 triliun per tahun (asumsi harga HSD Rp8.800 per liter). Secara keseluruhan setelah diperhitungkan harga gas dan biaya kompresi, maka penghematan yang didapat sebesar Rp1,187 triliun per tahun. Selain itu akan tercipta lingkungan yang lebih baik dengan mengurangi emisi SO₂ sebesar 350 ton per tahun. CNG merupakan gas alam yang dimampatkan dalam tangki bertekanan tinggi dengan tekanan rata-rata 200-250 bar. Spesifikasi gas: methane= 95% - 97%, *Gross Heating Value*= 8.000-10.658 Kcal/M³ (900-1200 BTU/SCF), *Water Content*= 0,16028 gr/M³ (10 Lbs/ MMSCF), Temperature= 300 °C - 380 °C (850 °F - 1000 °F), CO₂= Max 5%, dan SG= 0,55 - 0,85.

Implementasi Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro di PLTA Ampel Gading

PLTA Ampel Gading merupakan salah satu dari unit Pembangkitan Brantas dengan kapasitas 10,4 MW. Sistem pemakaian sendirinya (PS) masih membutuhkan suplai dari luar (distribusi PLN) dan jika terjadi gangguan maka unit PLTA akan menggunakan *diesel Emergency* yang menggunakan bahan bakar minyak. Seiring dengan gangguan jaringan yang kerap terjadi dan menyebabkan unit PLTA padam, maka PJB mencoba mencari solusi penanggulangan dengan membangun PLTMH dengan memanfaatkan motor & pompa yang masih layak pakai namun tidak digunakan dengan sumber dari air yang tidak tersalurkan karena padamnya unit. Manfaat yang didapatkan dari implementasi PLTMH tersebut antara lain mengurangi penggunaan BBM karena tidak perlu menggunakan *emergency diesel*, pemanfaatan potensi air terbuang yang jika limpas dapat membahayakan unit PLTA dan warga sekitar, serta sebagai fasilitas pengembangan *renewable energy*.

CNG Storage of UP Muara Tawar utilizes gas supply from PGN through SSWJ II (South Sumatra West Java II) and Pertamina EP pipes, which is not absorbed when the plant operates during off-peak hours due to the loading pattern of Java Bali system. During peak hours, gas reserves that are stored in CNG Storage of UP Muara Tawar will be used to replace fuel oil. CNG Storage with a capacity of 20 MMSCF will provide additional power during peak hours of 400 MW for 9 hours with a total daily gas supply remains 180 BBTUD.

The utilization of compressed natural gas (CNG) technology in Muara Tawar has potential to reduce the use of fuel oil (BBM) by 203,000 kL or equals to Rp1.786 trillion per year (assuming the price of HSD is Rp8,800 per liter). Overall, after gas prices and compression costs are calculated, the savings obtained at Rp1.187 trillion per year. In addition, it will create a better environment by reducing SO₂ emissions by 350 tons per year. CNG is natural gas compressed in high-pressure tanks with an average pressure of 200-250 bar. The specifications of gas are: methane = 95% - 97%, Gross Heating Value = 8000-10658 Kcal/M³ (900- 1200 BTU / SCF), Water Content = 0.16028 g/M³ (10 Lbs/MMSCF), Temperature = 300 °C - 380 °C (850 °F - 1000 °F), CO₂ = Max 5%, and SG = 0.55 - 0.85.

Implementation of Mini Hydro Power Plant (PLTMH) in PLTA Ampel Gading

PLTA Ampel Gading is a unit of Brantas Power Station with a capacity of 10.4 MW. Its self-application system (PS) still required external supply (PLN distribution) and if an interruption occurs, the PLTA will use oil-fueled Emergency diesel. Along with the system disorder that often occurs and causes outages to PLTA units, then PJB seeks solutions by building PLTMH and utilizing the unused yet good motors and pumps with the undistributed water resulted from the outages of the unit. The benefits gained from PLTMH implementation includes reducing the use of fuel since no emergency diesel is used, utilization of potential waste water that may harm PLTA units and local residents, as well as the development of renewable energy facilities.

Mobil Gas PJB Wujud Kepedulian Lingkungan

Storage CNG Plant Muara Tawar dilengkapi dengan stasiun pengisian bahan bakar gas untuk *Natural Gas Vehicle* (NGV) yang dijadikan sebagai kendaraan operasional pada instalasi tersebut.

NGV merupakan mobil percontohan berbahan bakar gas alam yang lebih ramah lingkungan dibandingkan BBM. Saat ini ada 5 unit NGV yang sudah dioperasikan di UP Muara Tawar dan 18 unit di UP Gresik.

Selain sebagai upaya memasyarakatkan penggunaan BBG bagi kendaraan, NGV merupakan salah satu wujud kepedulian PT PJB terhadap lingkungan.

Penggunaan Lampu Led

PLTMG CNG Bawean juga dilengkapi dengan lampu ramah lingkungan menuju Go Green. Ada enam lampu berbasis *solar cell* menerangi lokasi pembangkit. Lampu LED berkapasitas 50 Watt per lampu tersebut dirakit memanfaatkan *reused* aki dari Unit Pembangkitan Gresik.

PLTS Cirata 1 MW Bentuk Pengembangan Pembangkit Energi Terbarukan PJB

Pembangkit Litrik tenaga Surya (PLTS) Cirata dibangun di kawasan PLTA Cirata melengkapi fasilitas Cirata Green Energy (C-Gen) Campus yang merupakan pusat studi pembangkit energi baru terbarukan PJB. PLTS Cirata memiliki beberapa karakteristik unik yang berbeda dengan PLTS lain. Pembangkit ini menempati area 1,5 hektar menggunakan teknologi pembangkit Thin Film CIGS dengan efisiensi tertinggi yang masih langka di Indonesia. Dua jenis *inverter* dan dua jalur *output* dipasang pada PLTS itu. Sentral *inverter* dan *string inverter* dipasang berdampingan dan dibandingkan karakteristik teknik serta operasionalnya sebagai bahan rekomendasi *inverter* mana yang paling sesuai di Indonesia. Energi listrik yang dihasilkan bisa dialirkan melalui dua jalur *output*. Satu jalur *output* mengarah ke jaringan PLTA Cirata untuk kemudian diteruskan ke jaringan 500 kV. Jalur lainnya ke jaringan tegangan menengah PLN yang bersifat lokal. Kedua *output* itu untuk mengamati karakteristik PLTS pada jaringan yang berbeda. Keberadaan PLTS Cirata sejalan dengan komitmen PJB dalam mengembangkan pembangkit energi terbarukan.

Penilaian Kinerja Lingkungan

PJB selalu berupaya untuk menaati Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 06 Tahun 2013 tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan

PJB's Gas vehicle as Environmental Concern

CNG Plant Storage in Muara Tawar is equipped with gas stations for Natural Gas Vehicles (NGV) which are used as the operational vehicles at the installation.

NGV is a pilot cars powered by natural gas which is more environmentally-friendly than gasoline. Currently, 5 units of NGV operate at UP Muara Tawar and 18 units at UP Gresik.

As an attempt to promote the use of CNG for vehicles, NGV is one form of PT PJB's concern towards the environment.

The use of LED Lamps

PLTMG CNG Bawean is also equipped with environmentally friendly lamps toward Go Green. There are six solar cell-based lamps that are used to light the plant sites. LED lamps with a capacity of 50 Watts per lamp are assembled utilizing reused battery of Gresik Power Station.

PLTS Cirata 1MW as PJB's Renewable Energy Power Plant Development

Solar energy power plant (PLTS) Cirata is built in the area of PLTA Cirata to complete the facilities of Cirata Green Energy (C-Gen) Campus which is a study center for PJB's new renewable energy power plant. PLTS Cirata has some unique characteristics that are different from other PLTS. The plant occupies an area of 1.5 hectares using CIGS Thin Film technology with the highest efficiency that is still rare in Indonesia. Two types of inverters and two output lines are installed on the PLTS. Central inverters and string inverters are installed side by side and are compared with each other in technical and operational characteristics as the recommendation to which is the most suitable inverter in Indonesia. The electricity generated could be channeled through two output lines. One leads to PLTA Cirata Network which then to be forwarded to the 500 kV network. The other leads to PLN's local medium voltage network. Both outputs were to observe the characteristics of PLTS on different networks. PLTS Cirata existence is in line with PJB's commitment to develop renewable energy power plant.

Environmental Performance Assessment

PJB has always sought to comply with the Regulation of the Minister of Environment No. 06/2013 on Corporate Performance Rating in Environmental Management. The

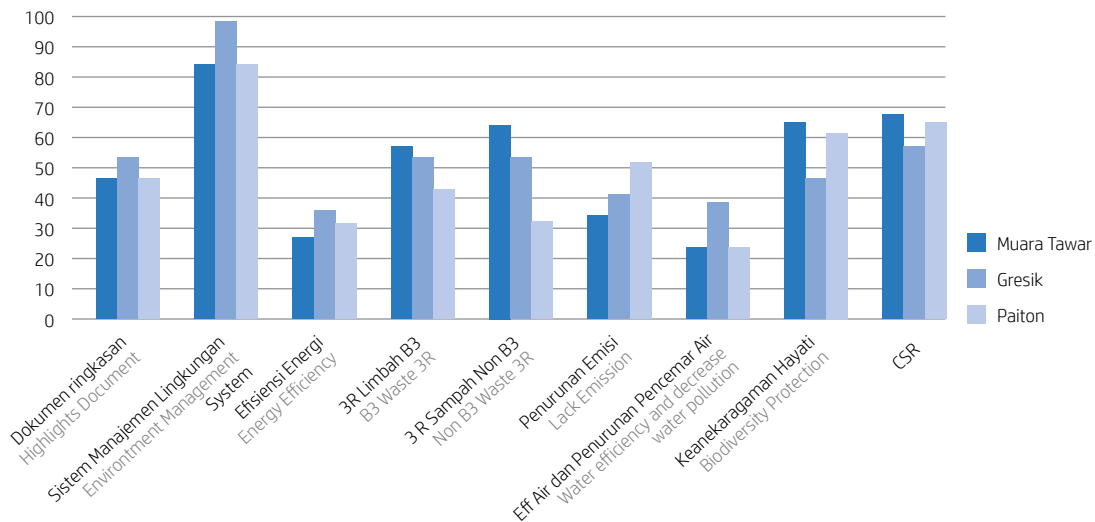
Lingkungan Hidup. Pencapaian kinerja perusahaan berdasarkan penilaian PROPER periode 2014-2015 ialah diperolehnya penilaian Biru untuk UP Muara Karang, dan penilaian Hijau untuk UP Muara Tawar, UP Paiton, dan UP Gresik. Kinerja lingkungan PJB juga dinilai dalam lingkup internasional yang dibuktikan dengan dimilikinya sertifikasi ISO 14001 yang terintegrasi dengan PJB-IMS.

company's performance based on PROPER assessment in 2014-2015 is awarded Blue rating for UP Muara Karang, and Green ratings for UP Muara Tawar, UP Paiton and UP Gresik. PJB's environmental performance is also assessed in the international scope as evidenced by the achievement of ISO 14001 certification which is integrated with PJB-IMS.

Hasil penilaian PROPER yang berhasil diraih PJB periode tahun 2014 - 2015 adalah sebagai berikut:

PROPER assessment results achieved by PJB in 2014 – 2015 are as follows:

Hasil Penilaian PROPER Hijau PJB 2015
PJB's Green PROPER Assessment in 2014-2015



Gambar Hasil Penilaian PROPER Hijau PJB Periode 2014-2015 | PJB's Green PROPER Assessment in 2014-2015

Tabel Pencapaian PROPER Periode Penilaian 2014-2015

PROPER Achievement in 2014-2015

Unit	Target 2015	Realisasi Realization
Gresik	Hijau Green	Hijau Green
Paiton	Biru Blue	Hijau Green
Muara Tawar	Hijau Green	Hijau Green
Muara Karang	Biru Blue	Biru Blue



Gambar Penerimaan Penghargaan PROPER Hijau dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Reception of Green PROPER Award from the Ministry of Environment and Forestry

Sertifikasi dan Penghargaan di Bidang Lingkungan

Selama tahun 2015, sebagai bukti komitmen dari program CSR, PJB beserta Anak Perusahaan telah memperoleh sertifikasi dan penghargaan di bidang lingkungan sebagai berikut:

Tabel Sertifikasi Lingkungan Tahun 2015

Unit	Jenis Penghargaan/Sertifikat Type of Award/Certificate	Penyelenggara Organizer	Waktu Penyerahan Delivery Time	Masa Berlaku Validity Period
Muara Tawar	Proper Hijau (5 besar tingkat nasional) Proper Green (Top 5 nationally)	Kementerian Lingkungan Hidup Ministry of Environment	23 Nov 2015	30 Nov 2016
Muara Tawar	Proper Hijau Proper Green	Gubernur Jawa Barat Governor of West Java	14 Des 2015 14 Dec 2015	30 Des 2016 30 Dec 2016
Gresik	Proper Hijau (5 besar tingkat nasional) Proper Green (Top 5 nationally)	Kementerian Lingkungan Hidup Ministry of Environment	23 Nov 2015	30 Nov 2016
Paiton	Proper Hijau (10 besar tingkat nasional) Proper Green (Top 10 nationally)	Kementerian Lingkungan Hidup Ministry of Environment	23 Nov 2015	30 Nov 2016

Dampak Keuangan dari Tanggung Jawab Sosial Terhadap Lingkungan

Tanggung jawab sosial terhadap lingkungan sangat mempengaruhi keberlangsungan bisnis PJB. Tuntutan dari lingkungan internal dan eksternal perusahaan khususnya pegawai dan masyarakat dapat mengganggu kinerja perusahaan, sehingga PJB senantiasa berkomitmen untuk menjaga hubungan baik dengan *stakeholders* secara berkesinambungan untuk menghadapi isu-isu lingkungan. PJB memandang pelaksanaan program CSR kepada lingkungan sebagai investasi jangka panjang yang bermanfaat bagi pertumbuhan dan keberlanjutan (*sustainability*) Perusahaan. Meskipun program CSR bersifat sosial, PJB berkeyakinan bahwa dengan melaksanakan program CSR secara efektif maka akumulasi modal sosial dapat meningkat. Bentuk dari modal sosial ini adalah kepercayaan masyarakat atau pihak yang berkepentingan lainnya yang berada di luar lingkup Perusahaan sehingga pengeluaran biaya untuk program-program CSR merupakan investasi perusahaan untuk memupuk modal sosial tersebut.

Certification and Award in Environmental Sector

During 2015, as a testament to the commitment towards CSR program, PJB and its subsidiaries had obtained certifications and awards in environmental sector as follows:

Environmental Certification in 2015

Unit	Jenis Penghargaan/Sertifikat Type of Award/Certificate	Penyelenggara Organizer	Waktu Penyerahan Delivery Time	Masa Berlaku Validity Period
Muara Tawar	Proper Hijau (5 besar tingkat nasional) Proper Green (Top 5 nationally)	Kementerian Lingkungan Hidup Ministry of Environment	23 Nov 2015	30 Nov 2016
Muara Tawar	Proper Hijau Proper Green	Gubernur Jawa Barat Governor of West Java	14 Des 2015 14 Dec 2015	30 Des 2016 30 Dec 2016
Gresik	Proper Hijau (5 besar tingkat nasional) Proper Green (Top 5 nationally)	Kementerian Lingkungan Hidup Ministry of Environment	23 Nov 2015	30 Nov 2016
Paiton	Proper Hijau (10 besar tingkat nasional) Proper Green (Top 10 nationally)	Kementerian Lingkungan Hidup Ministry of Environment	23 Nov 2015	30 Nov 2016

Financial Impact of CSR towards the Environment

Social responsibility towards the environment is largely affecting PJB's business continuity. The demands of internal and external environments, especially employees and the public may interfere with the company's performance, so PJB is always committed to maintaining good relationships with stakeholders to address environmental issues. PJB considers the implementation of CSR towards the environment as a long-term investment that is beneficial to the Company's growth and sustainability. Although CSR programs are voluntary, PJB believes that by implementing effective CSR programs, the accumulation of social capital can be increased in the form of trust from the public or other stakeholders outside the Company's scope so that expenditures for CSR programs are the Company's investments to foster the social capital.

Tanggung Jawab Pengembangan Sosial Dan Kemasyarakatan

CSR Towards Social And Community Development

Kebijakan

PJB menyadari pentingnya pelibatan dan pengembangan masyarakat sekitar untuk mendukung keberlanjutan bisnis. PJB berkomitmen untuk melaksanakan program CSR yang dapat menyentuh aspek-aspek kehidupan bermasyarakat. Pelaksanaan program tersebut mengacu pada kebijakan terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan yang tertuang dalam Surat Keputusan Direksi Nomor 065.K/010/DIR/2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) di PT Pembangkitan Jawa-Bali.

Program CSR Tahun 2015

Pelibatan dan pengembangan masyarakat (*Community Involvement & Development*) atau disingkat CID merupakan salah satu dari tujuh subjek inti yang menjadi fokus dalam bidang CSR PJB. Proses CSR di wilayah yang memiliki keterkaitan dampak dengan operasi dan bisnis perusahaan, diarahkan pada upaya peningkatan kualitas hidup melalui peningkatan kemandirian masyarakat. PJB selalu berusaha melakukan upaya tersebut melalui metode yang tepat serta bermuara pada hasil yang memberikan manfaat positif bagi semua pihak.

Lokasi pelaksanaan ditetapkan berdasarkan prioritas dengan kriteria :

1. Wilayah yang terkena dan memberikan dampak terkait operasional perusahaan secara langsung ;
Ring I : wilayah desa atau kelurahan di mana asset PJB berlokasi.
Ring II : wilayah kecamatan di mana asset PJB berlokasi.
Ring III : wilayah kabupaten atau kota di mana asset PJB berlokasi.
Ring IV : wilayah provinsi di mana asset PJB berlokasi.
2. Wilayah yang memiliki potensi sumber daya alam, sosial, dan masyarakat untuk dikembangkan atau memberi dampak terhadap pembentukan citra positif perusahaan.
3. Wilayah yang akan dijadikan sebagai unit perusahaan.
4. Wilayah terkena bencana alam.

Policy

PJB well understands the importance of development and involvement of surrounding community to support business continuity. PJB is committed to carrying out CSR programs that cover aspects of social life. The Implementation of the programs refers to the policy related to social and community development contained in the Directors' Decree No. 065.K/010/DIR/2013 on Guidelines for Corporate Social Responsibility at PT Pembangkitan Jawa-Bali.

2015 CSR Programs

Community Involvement & Development (CID) is one of the seven core subjects that becomeS the focus of PJB's CSR. CSR process in the region which have relevance to the impacts of the company's operations and business is aimed at improving the quality of life through increased community self-reliance. PJB continuously tries to make such efforts through appropriate methods that lead to positive benefits for all parties.

The location is determined based on priorities with the criteria:

1. The areas that directly affect and/or affected by the Company's operations;
Ring I: Villages or sub-districts in which PJB's assets are located.
Ring II: Districts in which PJB's assets are located.
Ring III: Regencies or cities in which PJB's assets are located.
Ring IV: Provinces in which PJB's assets are located.
2. The areas that have natural resources, social, and community potentials which can be developed or have impacts on the formation of the Company's positive image.
3. The areas that will be used as the Company's units.
4. The areas that are affected by natural disasters.

Program-program pengembangan sosial dan kemasyarakatan yang telah dilaksanakan pada tahun 2015 antara lain:

A. Akademi Komunitas

Akademi Komunitas PJB (AK PJB) merupakan beasiswa pendidikan vokasional (D1) bagi siswa SMA/SMK/MA kurang mampu yang berada di sekitar pembangkit yang dikelola oleh PJB. Pendidikan Akademi Komunitas PJB ini membuka tiga program studi yaitu teknik mesin pembangkit, teknik listrik pembangkit, dan teknik instrumentasi pembangkit.

Akademi Komunitas PJB didirikan dengan tujuan sebagai berikut:

- Memberi kesempatan belajar di perguruan tinggi dan praktek kerja kepada lapisan masyarakat kurang mampu di sekitar lokasi unit pembangkitan PJB.
- Menyiapkan tenaga kerja yang terampil.
- Pengabdian kepada masyarakat yang mendukung meningkatnya partisipasi dalam industri kelistrikan.
- Mobilisasi tenaga kerja sektor ketenagalistrikan.

Sasaran dari AK PJB ini adalah lulusan SMK yang tinggal di sekitar Unit Pembangkitan PJB, baik kepemilikan PJB sendiri ataupun yang dikelola oleh PJB di seluruh Indonesia, dan diutamakan bagi warga yang tidak mampu melanjutkan kuliah karena faktor biaya.

Akademi Komunitas sudah berjalan hingga empat angkatan. Akademi Komunitas PJB Angkatan I memiliki mahasiswa sebanyak 66 orang, yang berasal dari wilayah Surabaya dan Gresik. Pada angkatan II, jumlah mahasiswa Akademi Komunitas PJB mencapai 86 orang, yang berasal dari wilayah Surabaya, Gresik, Brantas, dan Paiton. Pada angkatan III, jumlah mahasiswa semakin berkembang yaitu 120 orang dan mencakup seluruh kawasan Indonesia diantaranya Asahan, Indramayu, Banjarsari, Tidore, dan Bolok. Akademi Komunitas PJB tahun ini merupakan angkatan yang ke-IV. Siswa Akademi Komunitas PJB Angkatan IV sebanyak 119 orang, yang difokuskan untuk memenuhi kebutuhan di daerah sekitar pembangkit baru di luar Jawa.

Social and community development programs that had been implemented in 2015 are as follows:

A Community Academy

PJB Community Academy (AK PJB) is a vocational education scholarships (D1) for underprivileged high school student (SMA/SMK/MA) who are living around the Company's power plants. This Academy offers three courses namely mechanical engineering, electrical engineering and instrument engineering.

PJB Community Academy was established with the following objectives:

- To provide opportunities for underprivileged students to learn in college and to have work practice at PJB Power Plants.
- To prepare skilled workforce.
- As a dedication to community who support the increased participation in the electricity industry.
- To mobilize workforce in electricity sector.

The recipients of this program are high school (SMA/SMK/MA) graduates living around the PJB's Power Stations, who are not capable of going to college due to economic constrains.

Community Academy has been running for four years. PJB Community Academy Class 1 had 66 students from Surabaya and Gresik. PJB Community Academy Class 2 had 86 students from Surabaya, Gresik, Brantas and Paiton. In Class 3, the number of students grew to 120 people and covered the whole region of Indonesia including Asahan, Indramayu, Banjarsari, Tidore and Bolok. This year is the fourth class of PJB Community Academy with the number of students of 119 people, which is focused to meet the needs in the area around the new power plants outside Java.

Tabel Jumlah dan Asal Siswa Akademi Komunitas PJB Angkatan IV **Number and Origin of Students of PJB Community Academy Class IV**

No	Jumlah Siswa Number of Students	Wilayah Asal Origin
1	15 Orang Persons	Asahan - Sumatera Utara Asahan – North Sumatra
2	8 Orang Persons	Bangka - Bangka Belitung Bangka – Bangka Belitung
3	10 Orang Persons	Banjarsari - Sumatera Selatan Banjarsari – South Sumatra
4	5 Orang Persons	Belitung - Bangka Belitung Belitung – Bangka Belitung
5	5 Orang Persons	Bima – NusaTenggara Barat Bima – West Nusa Tenggara
6	7 Orang Persons	Bolak – NusaTenggara Timur Bolok – East Nusa Tenggara
7	6 Orang Persons	Gresik – Jawa Timur Gresik – East Java
8	8 Orang Persons	Kendari – Sulawesi Tenggara Kendari – Southeast Sulawesi
9	4 Orang Persons	Kaltim Teluk – Kalimantan Timur Kaltim Teluk – East Kalimantan
10	8 Orang Persons	Pulang Pisau – Kalimantan Tengah Pulau Pisau – Central Kalimantan
11	7 Orang Persons	Ropa - NusaTenggara Timur Ropa – East Nusa Tenggara
12	1 Orang Person	Serang – Banten Serang – Banten
13	5 Orang Persons	Taliwang – NusaTenggara Barat Taliwang – West Nusa Tenggara
14	7 Orang Persons	Tanjung Balai Karimun – Kepulauan Riau Tanjung Balai Karimun – Riau Islands
15	15 Orang Persons	Tenayan – Pekanbaru Tenayan – Pekanbaru
16	8 Orang Persons	Tidore – Maluku Utara Tidore – North Maluku

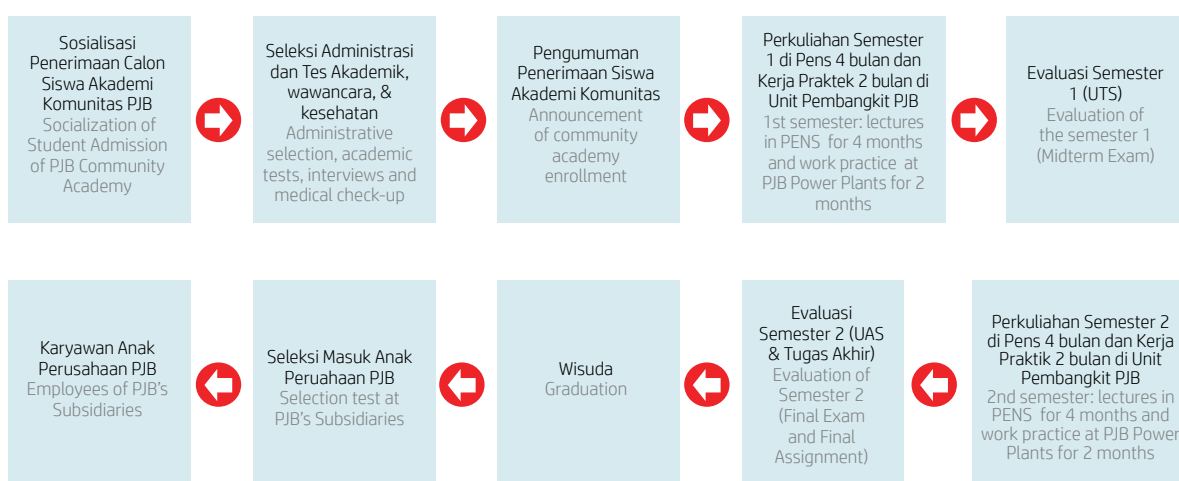

Peta Persebaran Wilayah Akademi Komunitas Angkatan 4 PJB | Distribution Map of PJB Community Academy Class 4 Region

Pendahuluan Introduction	Laporan Manajemen Management Report	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion	Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Review	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Laporan Keuangan Audited Audited Financial Report	Kriteria Annual Report Award 2015 2015 Annual Report Award Criteria
------------------------------------	---	---	--	---	---	--	---	---

Masa studi program akademi komunitas ditempuh dalam dua semester, yang tiap semesternya terdiri dari empat bulan studi perkuliahan yang dilaksanakan di Politeknik Elektronika Negeri Surabaya (PENS) dan dua bulan studi lapangan yang dilaksanakan di Unit Pembangkitan PJB, yang kemudian dievaluasi dengan Ujian Tengah Semester, Ujian Akhir Semester, dan Tugas Akhir.

Community Academy is a two-semester program. Each semester consists of a four-month study conducted in Electronic Engineering Polytechnic Institute of Surabaya (PENS) and a two-month field study conducted at PJB Power Stations. The program is then evaluated through Middle Semester Exam, Final Exam and Final Assignment.

Gambar Proses Akademi Komunitas | Community Academy Process



Fasilitas yang diperoleh mahasiswa Akademi Komunitas PJB Angkatan IV adalah sebagai berikut:

The facilities acquired by the students of PJB Community Academy Class 4 are as follows:

Fasilitas | Facility

Buku / materi pelajaran | Books/Course Material

Perlengkapan pelindung diri (safety shoes dan wear pack) | Personal protective equipment (safety shoes and wear pack)

Asuransi kecelakaan kerja (selama menjalani studi lapangan di lokasi Unit Pembangkitan)
Occupational accident insurance (during their fieldwork at the Power Stations)

Bantuan biaya hidup sebesar Rp 1.100.000,- per bulan | Living allowances amounting to Rp 1,100,000, - per month

Bantuan transportasi berupa peminjaman sepeda | Transportation assistance in the form of bicycles

Lulusan Akademi Komunitas PJB tidak memiliki ikatan dinas dengan PJB, namun memiliki kesempatan untuk mengikuti rekrutmen di PJB Grup. Dari ketiga angkatan yang telah berjalan, 108 orang telah bekerja sebagai tenaga operator di PJB Services serta 9 orang bekerja di MKP (Mitra Karya Prima).

PJB Community Academy graduates do not have employment obligation to PJB, but they have an opportunity to join the recruitment at PJB Group. Of the three classes that have been completed, a total of 108 people have been working as operators in PJB Services and 9 people are working at MKP (Mitra Karya Prima).

Kinerja Program Akademi Komunitas
Community Academy Program Performance

	Jumlah Mahasiswa/ Peserta Total Student	Jumlah Kelulusan Total Graduates	Terserap oleh PJBS Employed by PJBS	Terserap oleh MKP Employed by MKP	Bekerja Tempat Lain Work in other places	Lain- lain Others
AK PJB 1	70	66	40	-	10	16
AK PJB 2	90	86	51	-	Tidak diketahui N/A	
AK PJB 3	120	119	(menunggu <i>recruitment</i>) (waiting for recruitment)	-	-	-
AK PJB 4	119	(<i>on study</i>)	(<i>on study</i>)	(<i>on study</i>)	(<i>on study</i>)	(<i>on study</i>)
Total AK	399	271	91	16	-	-



Wisudawan Akademi Komunitas PJB Angkatan III Predikat “Dengan Pujian”
 Graduates of PJB Academy Community Class 3 with a predicate of “With Honors”

“Saya mengucapkan terima kasih kepada PJB karena telah memberikan kesempatan kepada kami untuk dapat menempuh pendidikan jenjang D-1. Saya berharap program ini terus berlanjut dan berkembang lebih baik. Saya berharap pula, PJB agar dapat meningkatkan Akademi Komunitas menjadi lebih besar dan lebih besar lagi”, Apriyanto Teguh Pribadi – Peserta Akademi Komunitas

“I thank PJB for giving us the opportunity to study at Community Academy. I hope this program continues to take place. I also hope that PJB will improve Community Academy to be bigger and better,” Teguh Apriyanto Pribadi – Student of Community Academy

Pendahuluan Introduction	Laporan Manajemen Management Report	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion	Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Review	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Laporan Keuangan Audited Audited Financial Report	Kriteria Annual Report Award 2015 2015 Annual Report Award Criteria
------------------------------------	---	---	--	---	---	--	---	---

B. Organic Integrated System (OIS): Membangun Jejaring Pertanian Berkelanjutan Berbasis Sistem Pertanian Organik

Program Membangun Jejaring Pertanian Berkelanjutan merupakan tindak lanjut program sebelumnya dari Tema Program yaitu *Organic Integrated System*, program ini untuk menjawab kondisi / situasi yang menuntut untuk beradaptasi dengan alam atau dengan kata lain selaras dengan alam sehingga pertanian / kelompok Suko Tani mampu menjalankan tatakelola pertanian yang berkelanjutan. Dimana, dalam implementasinya menitikberatkan pada capaian 3 (tiga) hal kemandirian tani yaitu kemandirian intelektual, kemandirian managerial dan kemandirian materi.

Penguatan yang harus dilakukan oleh Suko Tani adalah membentuk jaringan petani yang menggunakan konsep pertanian selaras alam. Langkah ini sangat penting untuk memberikan daya dorong yang lebih kuat dalam menumbuhkan kemandirian tani. Dalam lingkup jaringan sendiri merupakan cara yang tepat dan mudah untuk membunikan ide dan tindakan. Meningkatkan kesadaran petani untuk menggunakan pertanian selaras alam juga merupakan tantangan yang besar ditengah gempuran untuk melemahkan kemandirian petani.

Kegiatan yang sudah dilakukan pada tahun 2015 adalah

1. Penguatan Keorganisasian *Training Center* Sukotani Untuk meningkatkan kualitas dan kapabilitas lembaga maka perlu dilakukan beberapa agenda antara lain; **pertama)** pemberian sarana dan prasarana perlengkapan uji lab pertanian; untuk memudahkan analisa lahan pertanian **kedua)** pengurusan akta notaris pendirian lembaga training centre kelompok tani sukotani bernama *training centre Tri Karya Jadi*.

Sebagai pusat pembelajaran pertanian selaras alam perlu adanya perbaikan tata kelola dan managerial di dalam organisasi Sukotani, *training centre* dan 2 kelompok tani dampingan , maka perlu dilakukan hal – hal sebagai berikut, antara lain; **pertama)** monitoring dan pemanfaatan instalasi *composting* kepada 2 poktan dampingan untuk pembuatan pupuk mandiri; **kedua)** Pengajuan ijin operasional *Training Centre* Tri Karya Jadi kepada Dinas pendidikan Kab. Probolinggo; **ketiga)** Pengajuan sertifikasi pupuk organik dan verifikasi mutu.

B. Organic Integrated System (OIS): Building a Sustainable Agriculture Network Based on Organic Farming System

Building a Sustainable Agriculture Network Program is a follow-up from previous program namely Organic Integrated System. The program aims to address the condition/situation that demands adaptation to nature, or in other words in harmony with nature so that agriculture/ groups of Suko Tani are able to run sustainable agriculture management. The implementation focuses on 3 (three) achievements of agriculture independence which are intellectual independence, managerial independence and material independence.

Reinforcement that should be done by Suko Tani is to establish a farmer network that use organic farming concepts. This step is essential to give a stronger impetus in growing agricultural independence. Establishing network is a right and easy way to instill ideas and actions. Raising the farmers' awareness of organic farming is also a major challenge amid the efforts to undermine the independence of farmers.

Activities that have been carried out in 2015 are:

1. Sukotani Training Center Organizational Strengthening To improve the quality and capability of institution, a number of agendas is required, among others; first) the provision of facilities and infrastructure of agricultural lab test equipment to facilitate the analysis of agricultural lands, Second) the maintenance of the notary deed of establishment of sukotani group training center named Tri Karya Jadi Training Centre.

As a learning center of organic farming, there must be governance and managerial improvement in sukotani organizations, training centers and two partner farmer groups, thus the following measures are necessary: first) monitoring and utilization of composting instalations to 2 partner farmer groups for independent fertilizer making, second) Submission of operating licenses of Tri Karya Jadi Training Centre to the Education Agency of Probolinggo Regency; third) Submission of certification of organic fertilizer and quality verification.

2. Pembentukan Jejaring Kemandirian Pupuk.

Program *Organic Integrated System* (OIS) merupakan bagian dari *roadmap* kontribusi partisipatif dari PT PJB UP Paiton bersama SekolaKONANG (Sanggar Belajar Tatakelola Lingkungan) terhadap upaya peningkatan kapasitas keorganisasian Lembaga *Training Centre* Sukotani (Tri Karya jadi) menuju lembaga pendidikan non formal yang berbadan hukum dan terakreditasi, serta meningkatkan kapasitas Kelompok Tani Sukotani untuk secara berkelanjutan membentuk jejaring dan menyebarkan semangat pertanian selaras alam.

Tahap pertama yang dilakukan dalam program ini adalah merekrut 2 kelompok tani dampingan yang berada di sekitar wilayah Poktan Sukotani, yaitu Kelompok Tani Jabung Subur II dan kelompok Tani Mulyo II, untuk selanjutnya didampingi dan ditingkatkan kapasitasnya untuk mampu mandiri bibit dan pupuk. Melalui jejaring inilah saat ini sukotani dan 2 kelompok tani dampingannya mengupayakan untuk memproduksi pupuk organik secara mandiri serta mencapai sertifikasi pupuk organik dan membentuk bank bibit.

3. Peningkatan kapasitas kelompok tani dampingan

Tahun 2015 merupakan tahap penguatan keorganisasian, baik di dalam organisasi poktan sukotani maupun di lembaga *training centre* Tri Karya Jadi. Hal ini dilakukan dengan diadakannya pelatihan, pendampingan, dan penambahan fasilitas, diantaranya ; **pertama**) Pelatihan pertanian selaras alam, melalui pelatihan ini kapasitas anggota *training centre* Tri Karya Jadi ditingkatkan dengan memberikan kesempatan para anggotanya untuk mengambil bagian sebagai pemateri serta merekrut 2 kelompok tani dampingan, yaitu kelompok tani Jabung Subur II dan Kelompok Tani Mulyo II; **kedua**) pendampingan kemandirian pupuk untuk dua kelompok tani dampingan; **ketiga**) penambahan fasilitas *training centre* Tri Karya Jadi berupa 2 unit kamar mandi; **Keempat**) Penguatan keorganisasian kelompok tani sukotani dengan penyiapan dokumen pengajuan dokumen akta pendirian *training centre* tri karya jadi. **Kelima**) Peningkatan kapasitas 2 anggota kelompok tani sukotani untuk mengikuti pelatihan inspektorat internal pertanian organik di PPLH Seloliman Mojokerto.

2. Establishment of Independent Fertilizer Network

Organic Integrated System (OIS) Program is a part of t participatory contribution roadmap of PT PJB UP Paiton with Sekola KONANG (Learning Environmental Governance Workshop) on improving the organizational capacity of Sukotani Training Centre (Tri Karya Jadi) towards a non-formal education institution that has legal entity and is accredited, as well as increasing the capacity of Sukotani farmer groups to establish a sustainable networking and to spread the spirit of organic farming.

The first stage of this program is to recruit two partner farmer groups around Sukotani Farmer Group, namely Jabung Subur II and Tani Mulyo II Groups, to further assisted and enhanced their capacity to be self-sufficient on seeds and fertilizers. Through this network, currently sukotani and its two partners sought to produce organic fertilizer independently, achieve organic fertilizer certification and establish a seed bank.

3. Increasing the capacity of partner farmer groups

2015 was the stage of organizational strengthening, both within the organization of Sukotani Farmer Group and in Tri Karya Jadi training center. This was done through training, mentoring, and additional facilities, including; first) training on organic farming from which the capacity of Tri Karya Jadi training center was enhanced by giving its members the opportunity to take part as speakers as well as recruit two partner farmer groups, Jabung Subur II and Tani Mulyo II Farmer Groups, second) mentoring the partners about fertilizers independency, third) two additional bathrooms for Tri Karya Jadi training center, fourth) organizational strengthening of sukotani farmer group by preparing documents required for the deed of establishment of Tri Karya Jadi training center, fifth) Increased capacity of 2 members of sukotani farmer group by participating in organic farming internal inspectorate training at PPLH Seloliman, Mojokerto.

Pendahuluan
Introduction

Laporan Manajemen
Management Report

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Analysis and Discussion

Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Review

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Laporan Keuangan Audited
Audited Financial Report

Kriteria Annual Report Award 2015
2015 Annual Report Award Criteria



Panen Perdana Pertanian Organik Kelompok Tani Sukotani
The First Organic Farming Harvest of Sukotani Farmer Group

4. Pendirian Bank Benih Jagung dan Pemberian komposter kepada masing-masing kelompok Untuk mewujudkan kelompok tani yang mampu memproduksi, mempertahankan stok dan kualitas, baik pupuk organik maupun bibit yang dihasilkan, maka diadakan beberapa pendampingan dan pelatihan yang melibatkan kelompok tani Sukotani dan dua kelompok dampungannya, antara lain; **pertama)** Sosialisasi Tata cara pengajuan Sertifikasi pupuk organik dengan narasumber Direktur Lembaga Sertifikasi Organik Seloliman (Lesos) dengan melibatkan 2 kelompok tani dampungannya. Sosialisasi ini menghasilkan Standar operasional prosedur dalam produksi pupuk di kelompok tani Sukotani **kedua)** Pelatihan kemandirian pupuk dan benih untuk kesejahteraan petani dan ketahanan pangan yang telah mampu meningkatkan kemampuan kelompok tani Sukotani dan dua kelompok dampungannya dalam memproduksi pupuk dan tehnik pembibitan. **Ketiga)** Transformasi (pendampingan) teknologi produksi pupuk padat dan pemberian hibah instalasi komposting atau APPO (berupa alat pencacah (*coper*) dan pamarut) kepada 2 kelompok dampingan Kelompok Tani Sukotani. **Keempat)** Pendampingan kelembagaan kepada Poktan Tani Mulyo Desa Jabungcandi sebagai pengorganisasi Pokja Mandiri Benih hingga terbentuknya susunan kepengurusan Bank Benih Jagung di desa Jabungcandi.

4. Corn Seed Bank Establishment and Composter Donation to each group
In order to create group of farmers who are able to produce, maintain stock and quality of organic fertilizer and seed produced, several advisory and training involving Sukotani farmer group and its two partners are done, among others; first) Socialization of Certification Procedures for organic fertilizer with by Seloliman Organic Certification Agency Director (LeSOS) involving the two partner farmer groups. This socialization produced an SOP for the production of fertilizers in sukotani farmer group, second) Fertilizer and seed independency traning for the farmer welfare and food security which has been able to improve the ability of sukotani farmer group and its two partners in producing fertilizer and seeding technique, third) Transformation (mentoring) of solid fertilizer production technology and donation of composter or APPO (coper and a grater) to 2 partners of Sukotani, fourth) Institutional Mentoring to Tani Mulyo Farmer Group of Jabung Candi Vilage as the organizer of Mandiri Benih working group until the composition of Corn Seed Bank management in Jabung Candi Village is established.

C. Menyulam Limbah Kain Perca Menjadi Berkah

Perusahaan senantiasa melaksanakan program pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui usaha produk daur ulang kain perca/limbah konveksi menjadi kain majun. Inisiatif tersebut dilatarbelakangi oleh selain ingin mewujudkan kemandirian ekonomi masyarakat, juga tingginya kebutuhan akan kain di lingkungan Perusahaan untuk membersihkan mesin-mesin yang ada di Unit Pembangkitan. Rata-rata satu Unit Pembangkitan membutuhkan 500 kilogram kain majun dalam setiap bulan. Permintaan akan kain majun sangat tinggi utamanya pada saat Perusahaan memasuki masa perbaikan karena banyak perangkat mesin yang harus dibersihkan sehingga membutuhkan kain majun yang banyak.

Dalam pelaksanaan program pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui usaha produk daur ulang kain perca/limbah konveksi, PJB bekerja sama dengan mitra kewirausahaan yang memproduksi kain lap majun yaitu Lembaga Bhinor Karya Sejahtera (BKS). Sasaran utama dari program ini yaitu kelompok perempuan atau ibu-ibu rumah tangga yang berasal dari keluarga tidak mampu. Sampai saat ini, kelompok usaha kerajinan kain majun BKS berkembang dengan pesat. Hal ini nampak dari keterlibatan para pelaku usaha yang awalnya 10 orang menjadi 23 orang ibu rumah tangga.

Program ini diawali dengan mengirim lembaga BKS untuk melakukan studi banding ke Surabaya, untuk melihat secara langsung proses daur ulang kain perca menjadi kain majun. Setelah melihat proses tersebut, BKS melaksanakan pelatihan menjahit kain perca menjadi kain majun. Untuk mendukung kegiatan pasca pelatihan, Perusahaan memberikan perangkat untuk menjahit yakni seperangkat mesin jahit dan perlengkapan yang mendukungnya. Selain bantuan dalam bentuk barang, Perusahaan juga memberikan bantuan permodalan awal yang digunakan untuk membeli kain perca atau kain sisa di perusahaan-perusahaan konveksi.

Agar usaha kain majun dapat berkembang, Perusahaan senantiasa melakukan pendampingan, baik pendampingan teknis oleh lembaga mitra maupun pendampingan secara berkala oleh Perusahaan dengan memberikan akses pasar di lingkungan Perusahaan. Pendampingan terhadap akses pasar lebih banyak dilakukan oleh Perusahaan dengan mendorong perusahaan-perusahaan pembangkitan yang ada di lingkungan Perusahaan untuk membeli produk kain majun yang dihasilkan oleh BKS.

C. Generating Benefit from Patchwork Recycling

The Company consistently implements community economic empowerment program by recycling patchwork/fabric remnants into rags. The initiative aims at encouraging the local community independence as well as to meet the high need for rags for cleaning the machines of the Company's Power Stations. On average, one Power Station requires 500 kilograms of rags every month. The demand is very high especially during improvement period since many devices need cleaning.

In this patchwork recycling program, PJB collaborates with an entrepreneurial partner who produces rags namely Bhinor Karya Sejahtera (BKS) Institution. The main targets of this program are women or housewives from underprivileged families. By now, the BKS rag business group has been growing rapidly. It is shown by the increased involvement of businesses from 10 to 23 housewives.

The program began by sending BKS institution to conduct a comparative study in Surabaya, where BKS directly observed the recycling process from patchwork to rags. Afterwards, BKS carried out training of sewing patchwork to rags. To support post-training activities, the Company provides a set of sewing machine and supplies. In addition to that, the Company also provides initial capital for buying patchwork or fabric remnants from clothing companies.

To support the rag business growth, the Company continuously provides assistance, including technical assistance by partners and regular assistance by the Company through the provision of market access within the Company environment. The market access assistance was made by encouraging the existing generation companies to purchase the rags produced by BKS.



D. Pengembangan Usaha Batik Betawi Berbasis Budaya Lokal

Salah satu program unggulan CSR PJB adalah Program Pengembangan Usaha Batik Betawi Seraci berbasis Budaya Lokal. Batik Betawi Seraci merupakan usaha berbasis budaya lokal Betawi di wilayah Desa Segarajaya, Kecamatan Tarumajaya, Kabupaten Bekasi. Penerima manfaat program ini adalah isteri nelayan yang sebelumnya tidak memiliki mata pencaharian. PJB menginisiasi pembentukan kelompok dalam meningkatkan penghasilan isteri nelayan supaya dapat terus berkembang, kelompok yang dibentuk harus kreatif dan inovatif dalam menciptakan produk-produknya. Dengan melihat potensi pasar yang ada, PJB bersama mitra binaan melakukan pengembangan varian produk dari batik betawi. Hal ini dilakukan untuk dapat menjawab kebutuhan pasar akan barang-barang aksesoris atau cinderamata, sehingga produk batik tidak hanya berupa kain saja.

Di tahun 2015, ada dua kegiatan besar yang dilakukan untuk para kelompok yaitu pelatihan variasi produk batik betawi dan pelatihan penggunaan pewarna alami batik betawi.

- Pelatihan variasi produk batik betawi
Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan April, di *workshop* Batik Seraci, Kampung Kebon Kelapa, Desa Segarajaya, di mana PJB bersama Batik Seraci memfasilitasi kelompok ibu-ibu penerima manfaat untuk mengembangkan kapasitas diri

D. Betawi Batik Business Development

One of PJB's CSR flagship programs is the Development of Seraci Batik Betawi which is a local culture-based business in Segarajaya village, Tarumajaya subdistrict, Bekasi Regency. The beneficiaries of this program were the fishermen's wives who previously had no livelihood. PJB initiated the establishment of the group to increase the income of fishermen's wives. In order to continue to grow, the established group must be creative and innovative in creating products. In order to continue to grow, product creativity and innovation are required. By looking at the existing market potential, PJB together with the partner develop variants of Betawi Batik products. This is done to respond to market needs for accessories or souvenirs, thus batik products are not only in the form of cloth.

In 2015, there were two major activities undertaken for the group which were training on product variants and the use of natural dyes for Betawi batik.

- Training on Betawi batik product variants
This activity was carried out in April, at the workshop Batik Seraci, Kampung Kebon Kelapa, Segarajaya village, where PJB together with Batik Seraci facilitated a group of beneficiary housewives to develop their own capacity in order to make a

mereka supaya dapat membuat variasi produk batik betawi, selain kain atau pakaian. Kelompok ibu-ibu diberikan pelatihan variasi produk batik betawi, yang dilakukan bersama pengusaha profesional. Variasi yang dikembangkan antara lain Mug, Tas, dan Dompet. Dalam pelatihan tersebut, kelompok ibu-ibu diberikan pengetahuan serta keterampilan mulai membuat pola hingga menjadi produk jadi dari aksesoris-aksesoris tersebut. Selain pelatihan, PJB juga memberikan sarana untuk mendukung produksi dari varian batik betawi tersebut.

- Pelatihan penggunaan pewarna alami

Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Oktober, bertempat di *workshop* Batik Seraci. Kegiatan ini merupakan bentuk komitmen PJB untuk menerapkan CSR yang ramah lingkungan. Kegiatan ini dilaksanakan dengan bekerjasama dengan pengusaha asal Pekalongan yang sudah menerapkan pewarna alami untuk produk batik. Kelompok ibu-ibu diberikan pelatihan tentang bagaimana mengolah bahan baku pewarna alami menjadi warna-warna yang siap diaplikasikan di kain batik. Pewarna alami yang digunakan berasal dari kayu secang, kayu tegeran, kulit tingi, kulit buah jalawe, kapur, tawas, tanjung, dan indigo biru. Penggunaan kulit buah jalawe menghasilkan warna kuning, kulit tingi menghasilkan warna merah, dan indigo menghasilkan warna biru. Penggunaan pewarna alami ini meminimalisir penggunaan bahan kimia sebagai bahan pewarna, sehingga limbah yang dihasilkan tidak merusak kualitas tanah di sekitar *workshop* Batik Seraci.

variety of Betawi batik products, other than fabrics or clothing. A group of housewives was trained by professional businessmen on Betawi batik product variants. The product variants included Mugs, Bags and Wallets. In the training, the group was given the knowledge and skills from making patterns into finished products for accessories. In addition, PJB also provided facilities to support the production of Betawi batik variants.

- Training on the use of natural dyes

This event was held in October, located in Batik Seraci workshop. This activity was a form of commitment of PJB to implement environmentally-friendly CSR. This activity was conducted in cooperation with businessmen from Pekalongan who had been applying natural dyes for batik products. A group of housewives was trained on how to process raw materials into natural dyes ready to be applied to batik cloth. Natural dyes that were used came from sappanwood, tegeran wood, tingi wood bark, jalawe fruit skin, chalk, alum, lotus, and indigo blue. Jalawe fruit skin produced yellow color, tingi wood bark produced red color and indigo produced a blue color. Natural dyes were applied to minimize the use of chemicals as dye materials, so that the resulting waste did not damage the quality of the soil around Batik Seraci workshop.



Kelompok ibu-ibu sedang membuat batik
A group of mothers was making batik

Kinerja Program Batik Seraci**Batik Seraci Program Performance**

Tahun Year	Kegiatan	Activity
2014	Pelatihan batik, pelatihan aksesoris dan pengembangan sablon kaos	Batik Training, Accessory Training, T-Shirt Screen Printing Development
2015	Penambahan varian batik dan penggunaan pewarna alami	Addition to Batik Variants, The Use of Natural Dyes

E. Pengembangan Bank Sampah Kramatinggil Bersinar

PJB senantiasa berupaya untuk memberdayakan masyarakat sekitar untuk meningkatkan kemandirian perekonomian masyarakat. Salah satu bentuk komitmen tersebut dilakukan dengan mendirikan Bank Sampah Kramatinggil Bersinar (BSKB) sejak tahun 2013. Seluruh masyarakat Kramatinggil, Kabupaten Gresik diberdayakan dalam program pengelolaan sampah yang berbasis *reduce, reuse, recycle* (3R) ini. Berbagai barang-barang kreatif telah dihasilkan dari sampah yang sudah disetorkan pada BSKB seperti vas bunga, tas, gelang tangan, dan lain-lain.

E. Development of Kramatinggil Bersinar Waste Bank

PJB strives to empower local communities to enhance the community's economic independence. One form of this commitment is by establishing Kramatinggil Bersinar Waste Bank (BSKB) in 2013. The entire community of Kramatinggil, Gresik is empowered to manage waste based on reduce, reuse, recycle (3R). Various creative products have been produced from waste that has been deposited on BSKB such as flower vases, bags, bracelets, and others.

Kinerja Program Bank Sampah Kramatinggil**Kramatinggil Waste Bank Program Performance**

Indikator Keberhasilan Success Indicators	2013	2014	2015
Jumlah Penerima Manfaat Number of Beneficiaries	50 Orang	65 Orang	74 Orang
Jumlah Bank Sampah Total Waste Bank	1 unit	2 unit	3 unit
Jumlah Sampah yang dikumpulkan The amount of waste collected	N/A	N/A	1,2 ton

Manfaat Lingkungan atas program Bank Sampah Kramatinggil**Environmental Benefits from Kramatinggil Waste Bank Program****100 Kg/bulan sampah berhasil dikelola oleh masyarakat Desa Kramatinggil dan Sidorukun.**

100 Kg of waste per month is successfully managed by the villagers of Kramatinggil and Sidorukun.

Pada tahun 2014, BSKB telah melahirkan manfaat baru yaitu program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Para nasabah dapat menyekolahkan anaknya di PAUD hanya dengan membayar sampah. Pengajarnya pun berasal dari Ibu-Ibu Kader Lingkungan dari Bank Sampah Kramatinggil. PAUD Intan Permata merupakan hasil dari pengembangan Bank Sampah Kramatinggil. Sampah yang disetorkan digunakan untuk pembiayaan sekolah PAUD bagi anak-anaknya. Belum adanya pendidikan usia dini ataupun kelompok pra sekolah di Desa Kramatinggil menggugah para kader lingkungan yang dibentuk pada pengelolaan Bank Sampah. Saat ini telah resmi terbentuk PAUD Intan Permata yang dimotori oleh para ibu-ibu kader lingkungan sebagai solusi atas permasalahan tersebut yang dihadapi oleh masyarakat. Sebagai upaya pengembangan PAUD Intan Permata dikembangkan menjadi PAUD berwawasan lingkungan yakni dengan memfasilitasi perangkat komputer, printer serta perpustakaan wawasan lingkungan. Pada tahun

In 2014, BSKB has offered a new benefit namely Early Childhood Education (PAUD) program. Customers may apply their children for early childhood education by paying with trash. The teachers are the environmental cadre housewives of Kramatinggil Waste Bank. PAUD Intan Permata is the result of the development of Waste Bank Kramatinggil. Waste deposited by customers is used to finance PAUD for their children. The absence of early childhood education or pre-school groups in Kramatinggil village moved the cadres of the Waste Bank. Currently PAUD Intan Permata has been officially established, led by cadre housewives as a solution to the problems faced by the community. Furthermore, PAUD Intan Permata is going to be expanded into environmentally friendly PAUD by facilitating environmentally sound computers, printers as well as library. In 2015, the number of the students increased. The curriculum is set by the relevant institutions



2015, siswa yang menjadi peserta PAUD pun bertambah. Sesuai kurikulum yang ditetapkan oleh lembaga terkait dan melakukan aktivitas senin – sabtu dengan jumlah Bunda PAUD 8 orang dan saat ini siswa PAUD berjumlah 30 orang.

and there are activities on Monday - Saturday participated by 8 PAUD mothers, and 30 PAUD students.

Tabel Jumlah Siswa dan Pengajar PAUD Intan Permata

Number of Students and Teachers of PAUD Intan Permata

Indikator Keberhasilan Success Indicators	2013	2014	2015
Jumlah Penerima Manfaat Number of Beneficiaries	20 Siswa People	25 Siswa Student	30 Siswa Student
Jumlah Pengajar/Bunda PAUD Number of Teachers/PAUD Mother	5 Orang People	6 Orang People	8 Orang People

F. Program Budidaya Lele

Kelompok Budidaya Lele Dusun Mambung, Desa Sidorukun, Kabupaten Gresik merupakan mitra binaan CSR PJB sebagai bentuk kerja sama dengan Badan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan (BP4K) Kabupaten Gresik yang kemudian dinamakan *Sharing Program Budidaya Lele*. Latar belakang dibentuknya kelompok ini karena makin sempitnya lahan mata pencaharian sebagai nelayan akibat merebaknya industrialisasi di sekitar wilayah tersebut. Untuk itu, agar para nelayan tetap mempunyai mata pencaharian, Perusahaan senantiasa mengajarkan para nelayan untuk berwiraswasta menjadi peternak lele. Hingga saat ini telah terdapat 60 masyarakat Dusun Mambung yang sudah menerima manfaat atas adanya program budidaya lele. Sebanyak 60 masyarakat tersebut dibagi menjadi tiga Kelompok Budidaya Ikan (Pokdakan) yaitu Pokdakan Mambung 1, Pokdakan Mambung 2 dan Pokdakan Mambung 3, yang masing-masing terdiri dari 20 masyarakat Dusun Mambung, Kabupaten Gresik.

F. Catfish Farming Program

The catfish farmers of Mambung and Sidorukun Villages, Gresik Regency are the partners of PJB's CSR in collaboration with the Agency for Agriculture, Fisheries and Forestry Counseling Implementation (BP4K) of Gresik Regency which was later known as Catfish Farming Sharing Program. The establishment background of this group was the increased difficulties in the fishermen livelihood due to industrialization around the region. Therefore, in order to maintain the fishermen livelihood, the Company continuously taught the fishermen to become self-employed catfish farmers. By now, there have been 60 Mambung people who have gained benefits from the catfish farming program. They are divided into three Fish Farming groups (Pokdakan) namely Pokdakan Mambung 1, Pokdakan Mambung 2 and Pokdakan Mambung 3, each of which consists of 20 Mambung people of Gresik Regency.

Pada awal diberlakukan program budidaya lele, Perusahaan membentuk suatu kelompok yang disebut Kelompok Budidaya Ikan (Pokdakan) yang terdiri dari 20 orang. Kelompok Pokdakan Mambung 1 tersebut diberikan pengetahuan mengenai dasar-dasar budidaya lele. Berikut tahap pembinaan yang diselenggarakan Perusahaan untuk Pokdakan Mambung 1:

1. Mengajak seluruh peserta untuk studi banding ke lokasi pembudidayaan lele yang sudah berjalan di Lamongan. Harapannya adalah kelompok Pokdakan Mambung 1 bisa belajar bagaimana beternak lele yang baik dan benar dengan melihat secara langsung proses budidaya lele dari kelompok yang sudah maju.
2. Para peserta diberikan pelatihan khusus mengenai tata cara pembudidayaan lele pada tanggal 8 dan 22 Juni 2014. Kegiatan pelatihan ini dikoordinasikan oleh BP4K yang didukung langsung oleh Pemerintah Desa setempat dan dihadiri pula oleh ketua dan wakil ketua penggerak PKK Kabupaten Gresik.

Pokdakan Mambung 1 pada awalnya melakukan pembibitan lele sebanyak 3000 ekor. Dua bulan pasca penaburan benih yang dilakukan, akhirnya Pokdakan Mambung 1 mendapat panen perdana yang membuahkan hasil baik dan hasil panen tersebut di publikasikan oleh Radar Gresik. Selanjutnya, pada panen kedua pun memberikan *trend* positif kembali seperti pada panen pertama. Secara ekonomis panen pertama dan kedua menghasilkan keuntungan yang proporsional. Hasil positif dari Pokdakan Mambung 1 memberikan optimisme masyarakat di Dusun Mambung lainnya untuk menjadi peternak lele. Untuk itu, Pemerintah Daerah Kabupaten Gresik melalui BP4K mengapresiasi *sharing* program oleh CSR PJB dengan mendorong diberdayakannya Pokdakan Mambung 2 dan Pokdakan Mambung 3.

Pada realisasi Program Pokdakan Mambung 2 dan 3, CSR PJB senantiasa meningkatkan manajemen organisasi melalui tahapan sosialisasi dan penandatanganan kesepakatan bersama yang ditandatangani masing-masing ketua kelompok sebagai penerima manfaat, BP4K selaku pendamping dan Perwakilan CSR PJB sebagai Pembina. Sedangkan peningkatan pengetahuan dan ketrampilan tentang penggemukan ternak lele dilakukan melalui pelatihan probiotik dan pemberian pupuk *petro fish*.

At the beginning of the catfish farming program, the Company formed a group called Fish Farming Group (Pokdakan) consisting of 20 people. Pokdakan Mambung 1 was trained the basics of catfish farming. The following are the development stages carried out by the Company for Pokdakan Mambung 1:

1. Engaging all participants in a comparative study to the existing catfish farms in Lamongan. It was expected that Pokdakan Mambung 1 could learn how to breed catfish well by observing the catfish farming process of developed groups.
2. Giving special training on catfish farming procedures on March 8 and June 22, 2014. The training was coordinated by BP4K and directly supported by the local village government as well as attended by the chairman and deputy chairman of PKK, Gresik Regency.

Pokdakan Mambung 1 initially conducted 3,000 catfish breeding. Two months after the sowing, Pokdakan Mambung 1 got the first harvest that yielded good results and was published in Radar Gresik. The second harvest also gave a positive yield. Economically, the first and second harvests generated proportional profits. The positive results of Pokdakan Mambung 1 catfish farming gave optimism to other members of Mambung community to become catfish farmers. Therefore, the local government of Gresik Regency, through BP4K appreciated PJB's CSR sharing program by encouraging the empowerment of Pokdakan Mambung 2 and Pokdakan Mambung 3.

In the implementation of Pokdakan Mambung 2 and 3 programs, PJB's CSR continuously improved the organizational management through dissemination and the signing of a joint agreement by each head of the beneficiary groups, BP4K as the advisor and PJB's CSR Representative as the coach. The increased knowledge and skills about catfish fattening were done through probiotics training and provision of petro fish fertilizer.



**Kegiatan
Budidaya Lele
Catfish Farming
Activities**

Dalam perkembangannya, seluruh Pokdakan Mambung tidak hanya menjual lele ke tengkulak, tetapi juga membuat berbagai macam olahan makanan yang terbuat dari lele. Tujuan dibuatkannya produk olahan lele adalah sebagai antisipasi risiko kerugian benih lele yang tidak terjual melalui tengkulak. Hasil produk-produk yang berasal dari olahan lele adalah makanan ringan seperti krupuk, abon, *snack* dan *nugget* dalam bentuk kemasan siap saji. Untuk pengembangan selanjutnya diharapkan produk-produk olahan lele tersebut bisa mendapat sertifikasi dari BPOM sehingga nilai jual dari produk tersebut mampu menjangkau pasar yang lebih luas.

In its development, all Pokdakan Mambung not only sell catfish to middlemen, but also make various kinds of processed food made from catfish. The products are made to anticipate the risk of lossess from unsold catfish seeds through middlemen. The products are crackers, shredded catfish, snacks and nuggets in the form of fast food packaging. For further development, these products are expected to be certified by the BPOM so that their values will increase and the products will be able to capture broader market.

Indikator Keberhasilan Success Indicators	2014	2015
Jumlah Penerima Manfaat Number of Beneficiaries	20 Orang People	60 Orang People
Jumlah Kelompok Number of Groups	1 Kelompok Group	3 Kelompok Groups
Jumlah Kolam Number of Pools	3 Kolam Pools	13 Kolam Pools
Jumlah Produksi Total Production	538 Kg	2.385 Kg
Jumlah Pendapatan Total Revenue	Rp 9.146.000,-	Rp 40.545.000,-

G. Program Penyediaan Sarana Air Bersih dan Sanitasi

Sampai saat ini salah satu permasalahan utama yang kerap dihadapi masyarakat yang tinggal di wilayah Ring 1 Perusahaan yaitu terkait dengan aspek kesehatan masyarakat adalah akses air bersih dan sanitasi dasar. Hal ini karena wilayah desa Ring 1 Perusahaan berada pada dataran yang cukup tinggi, sehingga menyulitkan masyarakat untuk mendapatkan air bersih dengan mudah. Pada saat musim kemarau, sumur-sumur warga akan mengering karena kebanyakan sumur warga tidak terlalu dalam. Akses sumber air bersih berada cukup

G. Clean Water Facility and Sanitation Program

By now, the main problems frequently encountered by people who live in the Company's Ring 1 area are associated with public health aspect especially the access to clean water and basic sanitation. Since the village is located on a relatively high terrain, it becomes difficult for the people to get clean water. In dry season, the wells are drying up because most of them are not too deep. The access to clean water sources are quite far and time consuming since they are located on the cliffs on the outskirts of the village. This lack of clean

Pendahuluan
Introduction

Laporan Manajemen
Management Report

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Analysis and Discussion

Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Review

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Laporan Keuangan Audited
Audited Financial Report

Kriteria Annual Report Award 2015
2015 Annual Report Award Criteria

Penyediaan Air Bersih Oleh PJB
Clean Water Supply By PJB



jauh yakni sumber air yang berada di tebing-tebing yang berada di pinggiran desa, dan butuh waktu yang lama untuk mendapatkan air bersih. Kondisi akses air yang sulit pada akhirnya membentuk perilaku kesehatan masyarakat setempat, misalnya karena keterbatasan air bersih, masyarakat memilih untuk mandi sekali sehari, atau buang air di tempat terbuka.

Oleh karena itu, untuk memperbaiki perilaku hidup bersih dan sehat serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar pembangkitan, Perusahaan senantiasa menyelenggarakan program penyediaan sarana air bersih. Melalui program ini, Perusahaan membangun sumur artesis untuk masyarakat di sekitar pembangkit, Perusahaan juga membangun sarana Mandi Cuci Kakus (MCK) bagi masyarakat untuk merubah perilaku hidup bersih dan sehat. Pengelolaan sarana air bersih dilakukan secara mandiri oleh masyarakat, baik untuk pemeliharaan sarana maupun pembiayaan listrik dari sarana tersebut.

H. Program Budidaya Lele Bendungan Mandiri Desa Segarajaya

PJB telah melaksanakan program CSR pengembangan budidaya lele di desa Segarajaya pada tahun sebelumnya. Dalam perkembangannya, kelompok mengalami hambatan terkait pakan ternak. Pakan ternak menjadi salah satu unsur penting dalam pengembangan budidaya lele. Sebagian besar biaya operasional adalah untuk pakan ternak. Melihat hal ini, PJB berinisiasi untuk mengembangkan kelompok budidaya lele supaya dapat mengolah limbah di lingkungan sekitar mereka, seperti rajungan, menjadi pakan ternak.

water condition eventually shapes unhealthy habits of local community, such as taking shower once a day, or defecate in the open.

Therefore, to shape hygienic and healthy habits as well as to improve the surrounding community's welfare, the Company consistently organizes the provision of clean water. Through this program, the Company built artesian wells and bathrooms for communities around the plant in order to have a hygienic and healthy living. The management of the water facilities are conducted independently by the community, including the maintenance and electricity for these facilities.

H. Catfish Farming Program at Mandiri Dam of Segarajaya Village

PJB has implemented catfish farming program in Segarajaya village in the previous year. In its development, the group experienced constraints related to fish feed. Fish feed became an important element in the development of catfish farming since it took the largest portion of operating costs. Therefore, PJB initiated the development of catfish farmers in order to be able to process environmental waste around them, such as crab into fish feed.

Dalam melaksanakan Program Pengembangan Budidaya Lele, PJB bekerja sama dengan Pusat Pelatihan Mandiri Kelautan dan Perikanan (P2MKP) Sumber Mukti dan Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) Bina Tani Mandiri. Kedua konsultan ini berperan dalam pengembangan, monitoring, dan evaluasi program. Dalam melaksanakan program di tahun 2015 ini, PJB tidak hanya bekerja sama dengan kedua konsultan, namun juga melibatkan beberapa pemangku kepentingan yang memiliki peran di masing-masing kegiatan.

Kegiatan yang dilakukan pada Tahun 2015 antara lain:

- Pelatihan pembuatan pakan ternak
 Pengembangan yang dilakukan pada tahun 2015 diawali dengan pelatihan pembuatan pakan ternak. Tepatnya pada bulan Maret, di *workshop* budidaya lele, Kampung Bendungan, Desa Pantai makmur, PJB bersama Kelompok Usaha Bersama Bendungan Mandiri merealisasikan kegiatan pelatihan pembuatan pakan ternak. Hal ini dilatarbelakangi tingginya harga pakan ternak sehingga biaya produksi juga tinggi yang berimbas pada pendapatan ketika panen. Permasalahan pakan ternak ini kemudian menginisiasi PJB untuk melakukan pengembangan pada bagian produksi pakan ternak. Dengan pelatihan serta bantuan sarana pembuatan pakan, kelompok dapat memanfaatkan limbah yang ada di sekitar mereka, seperti rajungan, ikan, dan lain-lain untuk diolah menjadi pakan ternak lele. Dengan adanya kegiatan ini, kelompok dapat menekan biaya operasional ternak sehingga dapat memperbesar keuntungan yang diperoleh. Selain itu, gizi yang dimiliki oleh pakan ternak produksi sendiri juga tidak kalah dengan pakan ternak yang dijual pihak luar. Sehingga, selain mendapatkan manfaat ekonomis, kelompok juga turut berperan dalam mengurangi limbah di lingkungan mereka.
- Pelatihan pengolahan ikan lele
 Kegiatan ini dilakukan pada bulan Juni, di *workshop* budidaya lele, Kampung Bendungan, Desa Pantai Makmur. Indukan lele yang sudah tidak produktif lagi, tentunya juga sudah tidak layak untuk dipanen karena terlalu tua. Dengan kondisi tersebut, akan terbuang sia-sia jika indukan mati dan dibuang. Untuk menghindari hal tersebut, maka indukan yang sudah tidak produktif diolah menjadi berbagai macam varian produk olahan lele. PJB bekerja sama dengan Pemerintah Daerah untuk memberikan pelatihan mengenai pengolahan ikan lele tersebut. Kegiatan ini melibatkan ibu-ibu para peternak lele, sehingga ibu-ibu dapat berperan dalam

In implementing the catfish farming program, PJB cooperated with the Training Center for Independent Marine and Fisheries (P2MKP) Sumber Mukti and Centre for Rural and Agricultural Training (P4S) Bina Tani Mandiri. These consultants took part in the development, monitoring, and evaluation of programs. In the 2015 implementation, PJB not only worked with the two consultants, but also involved several stakeholders who have roles in every activity.

Activities undertaken in 2015 include:

- Fish feed production training
 The development undertaken in 2015 began with a training on fish feed production. In March, at the catfish farming workshop, Bendungan Sub-Village of Pantai Makmur Village, PJB together with Bendungan Mandiri business group held fish feed production training. This was driven by high fish feed price that caused high production costs thus affecting revenue when harvesting. This problem then initiated PJB to carry out fish feed production development. Through training and provision of fish feed production facilities, the group took advantage of the existing waste around them, such as crabs, fish, and others to be processed into catfish feed which helped in reducing operating costs and increasing the revenue. Besides, the nutrition of fish feed produced was as good as those sold in the market. Thus, in addition to the economic benefit, the group also contributed in reducing waste in their neighborhoods.
- Catfish processing training
 This activity was carried out in June, at the catfish workshop, Kampung Bendungan, Pantai Makmur village. Old catfish broodstock are no longer productive and also not feasible to harvest. Under these circumstances, it would be wasted if they are dead and deposited. To avoid this, the unproductive broodstock was then processed into a wide range of catfish product variants. PJB in cooperation with the local government provided training on catfish processing. This activity involved the housewives of catfish farmers, so that they could contribute to the improvement of their families' economic conditions. Through this activity, a group of



Pengolahan ikan lele
Catfish processing

meningkatkan kondisi ekonomi keluarga masing-masing. Melalui kegiatan ini, kelompok ibu-ibu dapat memproduksi berbagai macam olahan ikan lele seperti siomay, abon tulang lele, kue bolu ikan lele, resoles ikan lele, krupuk lele, stik lele, dan sebagainya.

- Pelatihan pengemasan produk olahan ikan lele
Dengan dilakukannya pengolahan ikan lele, tentunya menjadi tantangan bagi kelompok untuk dapat memasarkan produk olahan lele. Untuk dapat memasarkan produk olahan, maka PJB beserta KUBBM mengadakan pelatihan pengemasan produk olahan lele. Untuk dapat memasarkan produk olahan lele, kelompok harus mendapatkan ijin terlebih dahulu dari Dinas Kesehatan. Kelompok berhasil mendapatkan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga Nomor 2023216010410-20. Selain itu, kelompok pengolah ikan lele juga mendapat sertifikat halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) dengan Nomor 03130002500515. Selain pendampingan dalam perijinan tersebut, PJB juga mendampingi kelompok dalam mendesain kemasan produk olahan sehingga layak untuk dijual.
- Rumah pangan lestari
Pada Bulan Oktober, bertempat di pekarangan *workshop* budidaya ikan lele, KUBBM membangun Rumah Pangan Lestari (RPL), di mana RPL ini berfungsi untuk menambah manfaat dari penggunaan lahan kosong warga menjadi lahan produktif yang menghasilkan bahan pangan.

housewives could produce a wide variety of processed catfish such as dumplings, shredded bones, cakes, croquettes, crackers, sticks, and so on.

- Processed-catfish product packaging training
By implementing catfish processing, the group would face a challenge in marketing the processed products. Therefore, PJB together with KUBBM held training on the packaging of processed catfish products. In order to be able to market the products, the group must obtain a permit from the Department of Health. The group managed to get the Certificate of Household and Industrial Food Production Number 2023216010410-20. In addition, the group also got a halal certificate from the Indonesian Ulema Council (MUI) with the No. 03130002500515. In addition to providing assistance in the licensing, PJB also assisted the group in designing the packaging of processed products that fit for sale.
- Rumah Pangan Lestari (Sustainable Food House)
In October, at the yard of catfish farming workshop, KUBBM built Rumah Pangan Lestari (RPL) in an effort to use the vacant land as a place for food production. However, problems arose such as regular watering on the land and waste water resulted from fish ponds.



**Photo : Rumah Pangan Lestari
(Sustainable Food House)**

Namun muncul masalah pengairan tanaman yang membutuhkan pengairan rutin. Di sisi lain permasalahan yang dihadapi kelompok dalam mengelola budidaya lele adalah limbah air yang hasil dari kolam-kolam ikan yang terbuang sia-sia. Melihat peluang ini, PJB berinisiasi untuk mengintegrasikan RPL dengan kolam-kolam ikan lele. Sistem yang digunakan adalah aquaponik, yaitu teknik paduan pada bertanam dengan cara hidroponik dan juga beternak ikan (aquakultur). Dengan penerapan teknik ini, kelompok dapat menghemat penggunaan air serta memanfaatkan limbah hasil ternak lele.

Seeing this opportunity, PJB initiated to integrate RPL with catfish ponds. Aquaponic is chosen as the system applied, which is a technique that combines hydroponics and fish farming (aquaculture). With this technique, the group could save water consumption and utilize catfish farming waste.

Kinerja Program Budidaya Lele Desa Segarajaya

Performance of Catfish Farming Program in Segarajaya Village

Tahun Year	Kegiatan	Activity
2014	Pembentukan kelompok, Sarana dan Prasarana serta Pelatihan Manajemen Usaha Kecil	Group Establishment, Facilities and Infrastructure, and Training on Small Business Management
2015	Pelatihan pembuatan pakan ternak, Pelatihan pengelolaan ikan lele, Pengemasan produk olahan lele dan Rumah Pangan Lestari	Training on Fish Feed Production, Catfish Farming Training, Catfish Product Packaging, and Sustainable Food House

I. Ketahanan Pangan Keluarga

Masih minimnya kesadaran warga Desa Jenggolo untuk memanfaatkan lahan kosong dan pekarangan rumah melatarbelakangi dibuatnya program ini untuk dilakukan penanaman sayuran dan toga guna meningkatkan ketahanan pangan. Program ketahanan pangan keluarga ini merupakan pengembangan dari tahun sebelumnya dimana para penerima manfaat sudah diberikan pelatihan dan pengadaan bibit.

I. Family Food Security

The lack of awareness of Jenggolo Village residents to utilize vacant land and yard was behind the establishment of this program for planting vegetables and to improve food security. This family food security program is the development of last year's program where the beneficiaries had been provided with training and seeds

Pada tahun 2015, sudah dilaksanakan pelatihan cara pembuatan pupuk organik dari kotoran hewan dan tumbuhan. Selain itu pula, karena kurangnya sarana rumah jala sebagai lokasi penanaman terpusat.

In 2015, training on making organic fertilizer from manure and plants had been conducted. In addition, assistance was given in the construction of net houses as centralized planting location.

Kinerja Program Ketahanan Pangan Keluarga

Family Food Security Program Performance

Indikator Keberhasilan Success Indicators	2014	2015
Jumlah Penerima Manfaat Number of Beneficiaries	75 Orang People	120 Orang People
Jumlah Produksi Total Production	3,8 Ton	6 Ton
Jumlah Pendapatan Total Revenue	30, 4 Juta Million	48 Juta Million
Penggunaan Pupuk Organik Use of Organic Fertilizer	12 Ton	15 Ton

Manfaat Lingkungan Atas Program | Environmental Benefits from the Program

15 Ton pupuk organik diproduksi secara mandiri guna menciptakan ramah lingkungan.
15 Tons of organic fertilizers are produced independently in order to implement an environmentally-friendly farming.





J. Kerajinan Usaha Eceng Gondok

PT PJB BPWC telah melakukan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) untuk mendukung program PT PJB dalam berusaha untuk mengembangkan masyarakat di sekitar unit operasional perusahaan. PJB telah melaksanakan program Kerajinan berbahan baku gulma air (eceng gondok) di danau Cirata yang merupakan sumber mata pencarian bagi masyarakat sekitar genangan air Cirata. Berbagai macam kerajinan dapat dihasilkan dari gulma air tersebut contohnya: Tas, Meuble, Aksesoris dan lain-lain. Tujuan dari kegiatan ini adalah membina masyarakat agar membantu menjaga kebersihan lingkungan dan memberikan penghasilan alternatif yang bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat di area perairan danau Cirata.

J. Water Hyacinth Handicraft

PT PJB BPWC had performed *Corporate Social Responsibility* (CSR) to support the program of PT PJB to develop the community around its operational units. PT PJB BPWC implemented handicraft program by utilizing water hyacinth in Cirata lake as the source of living for the people around the lake. Various kinds of handicrafts can be produced from water hyacinth, for example: Bags, Meuble, accessories etc. The purpose of this activity are to maintain clean environment in addition to providing alternative income that could improve the welfare of the people around Cirata lake.

Pendahuluan
Introduction

Laporan Manajemen
Management Report

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Analysis and Discussion

Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Review

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Laporan Keuangan Audited
Audited Financial Report

Kriteria Annual Report Award 2015
2015 Annual Report Award Criteria

Dampak Keuangan dari Tanggung Jawab Sosial terhadap Pengembangan Sosial Dan Kemasyarakatan

Tanggung jawab sosial terhadap pengembangan sosial kemasyarakatan dapat mempengaruhi keberlangsungan bisnis PJB. Tuntutan dari lingkungan internal dan eksternal perusahaan khususnya masyarakat dapat mengganggu kinerja perusahaan, sehingga PJB senantiasa berkomitmen untuk menjaga hubungan yang baik terhadap *stakeholders* secara berkesinambungan.

PJB memandang pelaksanaan program CSR kepada masyarakat sebagai investasi jangka panjang yang bermanfaat bagi pertumbuhan dan keberlanjutan (*sustainability*) Perusahaan. Meskipun program CSR bersifat sosial, PJB berkeyakinan bahwa dengan melaksanakan program CSR secara efektif maka akumulasi modal sosial dapat meningkat. Bentuk dari modal sosial ini adalah kepercayaan masyarakat atau pihak yang berkepentingan lainnya yang berada di luar lingkup Perusahaan.

Financial Impact of CSR towards Social and Community Development

CSR towards social and community development may affect PJB's business continuity. The demands of internal and external environment, especially the community may interfere with the company's performance, so PJB is always committed to maintaining a good and sustainable relationships with the stakeholders.

PJB considers the implementation of CSR towards the community as a long-term investment that is beneficial to the Company's growth and sustainability. Although CSR programs are voluntary, PJB believes that by implementing effective CSR programs, the accumulation of social capital can be increased in the form of trust from the public or other stakeholders outside the Company's scope.



Tanggung Jawab Ketenagakerjaan Serta Kesehatan dan Keselamatan Kerja

CSR Towards Employment and Occupational Health & Safety

Ketenagakerjaan

Kebijakan

PJB menyadari bahwa karyawan merupakan salah satu aset penting dalam mendukung keberlangsungan roda Perusahaan. PJB terus berupaya menjaga hubungan harmonis antar setiap karyawan yang diwujudkan dengan komitmen untuk menerapkan program tanggung jawab sosial perusahaan terkait dengan ketenagakerjaan. Implementasi tanggung jawab PJB terhadap aspek ketenagakerjaan diwujudkan melalui pemberian hak-hak karyawan meliputi kesempatan kerja, jaminan kesehatan dan keselamatan, sarana dan fasilitas kerja, serta kebebasan berorganisasi.

PJB telah memiliki pedoman manajemen SDM sebagai acuan pengembangan SDM PJB yang tertuang dalam Keputusan Direksi No. 107.K/010/DIR/2015 tanggal 4 Desember 2012 tentang *Human Capital System Management*. PJB juga mengadopsi peraturan eksternal yaitu Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2004 tentang Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial untuk memastikan kepatuhan PJB terhadap perundang-undangan yang berlaku dan menghindari pelanggaran terhadap Hak Asasi Manusia.

Kegiatan terkait Ketenagakerjaan

Uraian rinci mengenai praktik ketenagakerjaan di PJB telah diungkapkan pada bab Analisis dan Pembahasan Manajemen Atas Kinerja Perusahaan subbab Tinjauan Fungsi Pendukung Bisnis bagian Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Laporan Tahunan ini. Beberapa bentuk tanggung jawab PJB terhadap praktik ketenagakerjaan diuraikan sebagai berikut:

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

PJB senantiasa memberikan kesempatan kerja yang sama bagi pria dan wanita untuk tumbuh bersama dalam mencapai visi Perusahaan, sehingga tidak terdapat diskriminasi *gender* dalam praktik ketenagakerjaan mulai dari proses rekrutmen sampai dengan masa jabatan karyawan berakhir. Meskipun jumlah karyawan laki-laki masih mendominasi sebanyak 2.488 orang dan karyawan perempuan hanya sebanyak 320 orang, tetapi jumlah karyawan perempuan terus meningkat dalam tiga tahun terakhir.

Employment

Policy

PJB realizes that employees are one important asset in supporting the Company's sustainability. PJB continuously strives to maintain harmonious relations among employees through its commitment in implementing CSR programs related to employment. The implementation of PJB's responsibilities towards employment is realized through the provision of employee rights including employment opportunity, health and safety insurance, facilities and infrastructure, as well as freedom of association.

PJB has guidelines on HR management as a reference for developing PJB's HR as stipulated in the Directors' Decree No. 107.K/010/DIR/2015 dated December 4, 2012 on Human Capital System Management. PJB also adopts external regulation that is Law No. 13/2003 and Law No. 2/2004 on Industrial Relations Dispute Settlement to ensure PJB compliance with the applicable legislation and to avoid the violation of Human Rights.

Employment-related Activities

A detailed description of the employment practices at PJB has been disclosed in the Human Resource Management section of Business Support Review sub-chapter of Management Discussion and Analysis chapter in this Annual Report. The forms of PJB's responsibilities towards employment practices are described as follows:

Equality in Gender and Employment Opportunities

PJB continues to provide equal employment opportunities for men and women to grow together in achieving the Company's vision, so there is no gender discrimination in employment practices ranging from recruitment to the end of office term. Although the number of male employees of 2,488 people still dominates compared with the female employees of 320 people, but the number of female employees continues to rise in the last three years.

Pendahuluan
Introduction

Laporan Manajemen
Management Report

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Analysis and Discussion

Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Review

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Laporan Keuangan Audited
Audited Financial Report

Kriteria Annual Report Award 2015
2015 Annual Report Award Criteria

PJB membuka kesempatan kerja bagi seluruh masyarakat dengan kriteria yang dicantumkan dalam iklan lowongan kerja. Salah satu kriteria tersebut adalah usia karena PJB berkomitmen untuk tidak mempekerjakan anak di bawah umur sebagaimana telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan Pasal 68.

Pendidikan dan Pelatihan

PJB menyelenggarakan program pembelajaran dan pengembangan (*learning and development*) untuk seluruh karyawannya secara rutin sehingga pengetahuan dan kemampuan karyawan terus berkembang. Bentuk program pembelajaran dan pengembangan yang telah diselenggarakan PJB selama tahun 2015 antara lain:

PJB opens employment opportunities for the entire community with the criteria listed in the job vacancies. One of these criteria is the age criteria on which PJB committed to not hiring child labor as stipulated in Law No. 13/2003 on Employment Article 68.

Education and Training

PJB holds regular learning and development programs for all employees so that the knowledge and abilities of employees continue to grow. The forms of learning and development programs that have been held by PJB during 2015 are:

Training, Seminar & Workshop	Target 2015		Pencapaian Achievement 2015	
	Jumlah Training (kali) Number of Training (times)	Jumlah Peserta (orang) Number of participant (person)	Jumlah Training (kali) Number of Training (times)	Jumlah Peserta (orang) Number of participant (person)
<i>Leadership</i>	48	200	32	500
Kompetensi Inti Perusahaan Company's Core Competency	750	5.000	778	4.699
PJB Way	20	200	14	232
PJB Academy	36	500	29	588
Total	854	5.900	853	6.019

PJB telah menargetkan jumlah *training* yang akan dilaksanakan di tahun 2015 sebanyak 854 kali yang direncanakan akan diikuti oleh 5.900 orang. Sampai dengan 31 Desember 2015, *training* yang diselenggarakan sebanyak 853 kali yang diikuti oleh 6.019 orang.

PJB targeted 854 training with a total participants of 5,900 people in 2015. By December 31, 2015, there were 853 training attended by 6,019 people.

Pengembangan Karir

Berdasarkan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Pasal 25 tentang Pembinaan Kompetensi dan Karir Karyawan, atasan karyawan wajib melaksanakan pembinaan kompetensi dan karir karyawan yang merupakan hak setiap Karyawan (pria dan wanita). Selain itu, PJB telah membuat sistem jenjang karir (*career path*) yang disesuaikan dengan kualifikasi jabatan dan kompetensi karyawan yang terintegrasi dengan sistem penilaian kinerja.

Career Development

Based on the Collective Bargaining Agreement (PKB) Article 25 on Employee Competence and Career Development, employers shall implement employee competency and career development which is the right of employees (men and women). Additionally, PJB has made a career path that is adapted to job requirements and employee competencies that is integrated with performance appraisal system.

Pengembangan Minat

PJB berkomitmen untuk menciptakan suasana kerja yang nyaman bagi karyawan. Karyawan dapat menyalurkan dan mengembangkan minatnya dalam berbagai bidang seperti olahraga, kegamaan, kesenian dan kebudayaan. Pada tahun 2015 PJB telah melaksanakan program pengembangan minat karyawan sebagai berikut:

Common Interest Development

PJB is committed to creating a comfortable working environment for employees. Employees may deliver and develop their interests in various fields such as sports, religious activities, art and culture. In 2015, PJB had implemented common interest development programs as follows:



1. Olahraga

- Pertandingan persahabatan antara PT PJB dengan PT PLN (Persero) P3B Jawa-Bali berupa olah raga voli, tenis meja, bulu tangkis dan tenis lapangan tanggal 4 September 2015.
- Pekan Olah Raga di lingkungan PT PLN (Persero) pada bulan 3-6 Oktober 2015.
- Olah raga rutin Karyawan :
 - a. *Sport Centre* :
Panahan, Futsal, Voli, Bulu Tangkis, Basket, Taekwondo, Senam Pagi (Jum'at)
 - b. *Fitness Center*
 - c. Catur

2. Keagamaan

- Islam :
 - Pengajian rutin
 - Buka puasa bersama
 - Kegiatan dan perayaan hari besar keagamaan lainnya
- Kristen Protestan dan Katolik :
 - Persekutuan doa rutin pada hari Jum'at
 - Perayaan natal dan hari besar keagamaan lainnya untuk pemeluk nasrani dan katolik
- Agama lain :
Kegiatan dan perayaan hari besar keagamaan sesuai dengan agama masing-masing.

3. Kesenian dan Kebudayaan

- Karawitan, Band, Paduan Suara
- Mengikuti seleksi "Duta BUMN" Tahun 2015

1. Sport

- The friendly match between PT PJB with PT PLN (Persero) P3B Jawa-Bali in volleyball, table tennis, badminton and tennis on September 4, 2015.
- Sport Week event in PT PLN (Persero) on October 3-6, 2015.
- Employee regular exercise:
 - a. *Sport Centre* :
Archery, Futsal, Volleyball, Badminton, Basketball, Taekwondo, Morning Gymnastics (Friday)
 - b. *Fitness Center*
 - c. Chess

2. Religious Activities

- Islam :
 - Regular Quran recitation
 - Breaking the fast together
 - Other religious festivities and activities
- Protestants and Catholics:
 - Regular prayer on Friday
 - The celebration of Christmas and other religious holidays
- Other Religion:
Activities and celebration of religious holidays in accordance with their respective religion.

3. Art and Culture

- Karawitan, , Bands, Choir
- Participating in the selection of " SOE Ambassador " 2015

Pendahuluan
Introduction

Laporan Manajemen
Management Report

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Analysis and Discussion

Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Review

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Laporan Keuangan Audited
Audited Financial Report

Kriteria Annual Report Award 2015
2015 Annual Report Award Criteria



Employee Gathering



Family Gathering

Rekreasi

Secara rutin PJB menyelenggarakan berbagai acara *gathering* (kebersamaan) untuk menjaga hubungan harmonis di antara karyawan dengan Perusahaan. Pada tahun 2014 PJB menggelar *employee gathering* yang dilaksanakan pada tanggal 26-28 November 2014 (Gelombang 1) dan 3-5 Desember 2014 (Gelombang 2). Beberapa rangkaian kegiatan yang dilakukan adalah *outbond*, seminar Goes Up, dan penampilan seni dari pegawai. Selain itu, untuk mendukung hubungan yang harmonis antara Karyawan, keluarga Karyawan dan Perusahaan, maka PJB juga melakukan *family gathering* yang dilaksanakan pada tanggal 18- 20 September 2015. Beberapa rangkaian kegiatan telah dilakukan seperti Gala Dinner, Malam Kebersamaan, Senam Pagi, Acara Wisata Bebas di Wahana Hiburan.

Pemberian Bonus dan Kompensasi

PJB selalu memberikan apresiasi kepada karyawan untuk meningkatkan produktivitasnya dalam bekerja. Apresiasi tersebut diwujudkan diantaranya melalui pemberian *financial reward* dan *non financial reward*. *Financial reward* berupa sistem pembayaran upah atau gaji dan bonus, sedangkan *non financial reward* berupa penghargaan purna bakti, umroh, dan haji.

- *Financial Reward*

Sistem pembayaran upah atau gaji karyawan dilakukan dengan memperhatikan golongan, jabatan, masa kerja, pendidikan, dan kompetensi. PJB melakukan peninjauan upah secara berkala dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan dan produktivitas. Selain itu, PJB juga melakukan penyesuaian upah dengan upah minimum berdasarkan wilayah provinsi atau kabupaten/kota Surabaya. Hal ini merupakan wujud kepatuhan Perusahaan terhadap Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Pasal 88-98.

Recreation

PJB regularly organizes various gatherings to maintain harmonious relationship between employees and the Company. In 2014, PJB held employee gathering on November 26-28, 2014 (Group 1) and December 3-5, 2014 (Group 2). Series of activities carried out was outbond, Goes Up seminars, and art performances by employees. In addition, to support a harmonious relationship among employees, their families and the Company, PJB also held a family gathering on September 18-20, 2015. Series of activities carried out was Gala Dinner, Night Gathering, Morning Gymnastics and Free tour to Amusement Park.

Bonus and Compensation

PJB always shows appreciation to employees to increase their productivity at work. The appreciation is manifested particularly through the provision of financial and non-financial rewards. Financial rewards are in the form of wage or salary payment system and bonuses, while non-financial rewards are in the form of after-service reward such as Umrah and Hajj.

- Financial Reward

The employee wage or salary payment system is conducted with respect to class, position, years of service, education, and competency. PJB conducts a review of wages regularly by taking into account the Company's ability and productivity. In addition, PJB also makes wage adjustments based on the minimum wages in the province or regency/city of Surabaya. This represents the Company's compliance with Act No. 13/2003 Section 88-98.

PJB memberikan Bonus kepada seluruh pegawai atas pencapaian kinerja Perusahaan. Pada tahun 2015 PJB memberikan bonus 2-8 kali dalam setahun, tergantung pada hasil penilaian kinerja Karyawan yang bersangkutan di Semester terakhir tahun 2014.

- *Non Financial Reward*
PJB memberikan penghargaan purna bakti bagi Karyawan yang berhenti bekerja dikarenakan pensiun normal. berupa cincin cinderamata. Pada tahun 2015 PJB memberikan cincin cinderamata kepada 82 orang purna karya. Selain itu PJB juga memiliki program umroh dan haji, yang diberikan baik kepada Karyawan Kantor Pusat maupun Unit satuan kerja. Tahun 2015, PJB memberikan program umroh untuk Karyawan Kantor Pusat sejumlah 9 orang, sedangkan untuk program haji diberikan kepada Karyawan Kantor Pusat dan unit sejumlah 10 orang.

Tingkat Turnover Karyawan PJB

Pada tahun 2015 jumlah karyawan PJB berdasarkan tingkat *turnover* sebanyak 2.808 orang meningkat dari tahun 2014. Karyawan PJB yang pensiun di tahun 2015 sebanyak 93 orang, lalu yang meninggal dunia sebanyak 8 orang, yang dimutasi keluar sebanyak 0 orang dan yang diangkat menjadi karyawan baru (*On the Job Training*) sebanyak 377 orang. Tingkat *turnover* dalam lima tahun terakhir diuraikan sebagai berikut:

Tabel Tingkat Turnover Karyawan PJB Tahun 2011-2015

Penyebab Cause	Tahun Year				
	2011	2012	2013	2014	2015
Pengangkatan Appointment	182	7	114	298	377
Pensiun Pension	122	87	196	82	93
Mutasi Keluar Transfer	1	7	5	5	0
Meninggal Dunia Passed Away	11	4	0	10	8
Jumlah Karyawan Total Employees	2.422	2.328	2.336	2.532	2.808

Survei Kepuasan Kerja dan Survei Efektivitas Organisasi

PJB menyelenggarakan survei kerja karyawan (*Job Satisfaction Survey*) dan Survey Efektifitas Organisasi secara rutin. Kedua survei dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui ekspektasi karyawan terhadap kebijakan dan strategi yang dibuat perusahaan. Survei dilakukan secara *online* yang kemudian dianalisa serta dirumuskan tindak lanjutnya baik yang bersifat korporat maupun yang

PJB gives bonuses to all employees on the achievement of the Company's performance. In 2015, PJB gave 2-8 times of bonuses a year, depending on the results of employee performance appraisal in the last semester of 2014.

- *Non Financial Reward*
PJB provides after-service rewards for employees who stop working due to normal retirement, in the form of souvenir rings. In 2015, PJB gave souvenir rings to 82 people. In addition, PJB also had umrah and hajj programs, which are given to the employees of both the Headquarters and Work Units. In 2015, PJB provided Umrah program for 9 headquarter employees and Hajj program for 10 headquarter employees.

PJB's Employee Turnover Level

In 2015, the number of PJB's employees based on turnover rate was 2,808 people or increased from the number in 2014. In 2015, there were 93 employees retired, 8 employees passed away, none was transferred and 377 employees joined the On the Job Training. The level of employee turnover in the last five years is described as follows:

PJB's Employee Turnover Rate in 2011-2015

Penyebab Cause	Tahun Year				
	2011	2012	2013	2014	2015
Pengangkatan Appointment	182	7	114	298	377
Pensiun Pension	122	87	196	82	93
Mutasi Keluar Transfer	1	7	5	5	0
Meninggal Dunia Passed Away	11	4	0	10	8
Jumlah Karyawan Total Employees	2.422	2.328	2.336	2.532	2.808

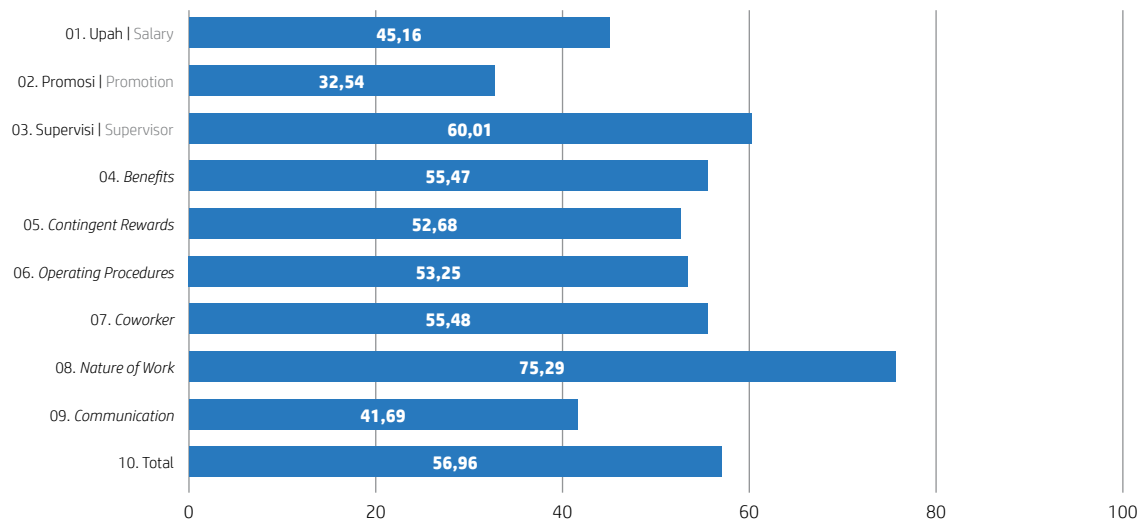
Job Satisfaction and Organizational Effectiveness Surveys

PJB conducts Job Satisfaction Surveys and Organizational Effectiveness Surveys regularly in order to determine the expectations of employees on policies and strategies set by the company. The surveys are conducted online which are then analyzed and formulated for their follow-ups at

menjadi kewenangan Unit-unit. Pada tahun 2015, hasil *Job Satisfaction Survey* adalah sebagai berikut:

either the corporate or relevant unit level. The results of *Job Satisfaction Survey* in 2015 are as follows:

Indeks Kepuasan Kerja *Workforce* Korporat 2015 | Corporate Workforce Job Satisfaction Index 2015



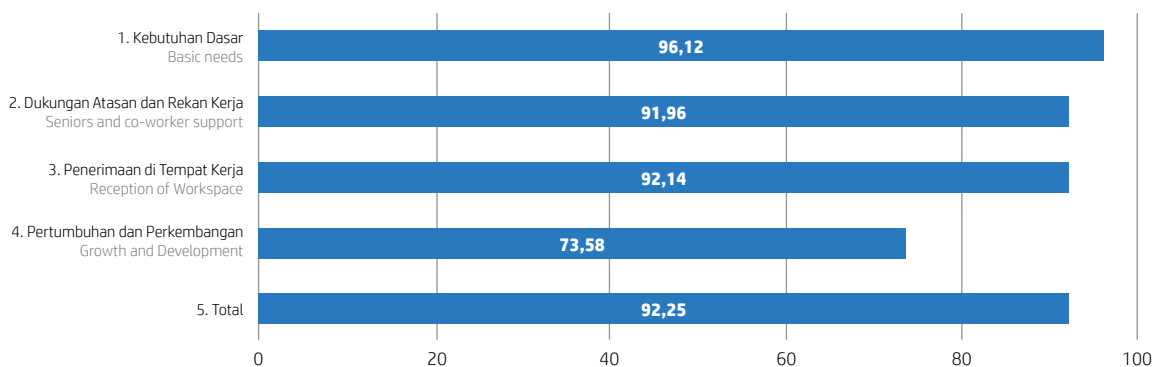
Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa tingkat kepuasan karyawan PJB tergolong cukup puas dengan indeks kepuasan rata-rata sebesar 56,96%. Tiga faktor yang menunjukkan indeks kepuasan tertinggi adalah faktor *nature of work*, supervisi dan *coworker*.

From the figure above, it can be seen that the level of PJB's employee satisfaction is relatively good with an average satisfaction index of 56.96%. Three factors with the highest satisfaction index are the nature of work, supervision and co-workers.

Sedangkan untuk survei keterikatan tenaga kerja dilakukan melalui *Workforce Engagement Survey* terhadap seluruh elemen tenaga kerja pada tahun 2015 adalah seperti dalam grafik dibawah ini:

As for the results of workforce engagement survey in 2015 are as follows:

Indeks Keterlibatan Kerja *Workforce* Korporat 2015 | Corporate Workforce Engagement Index 2015



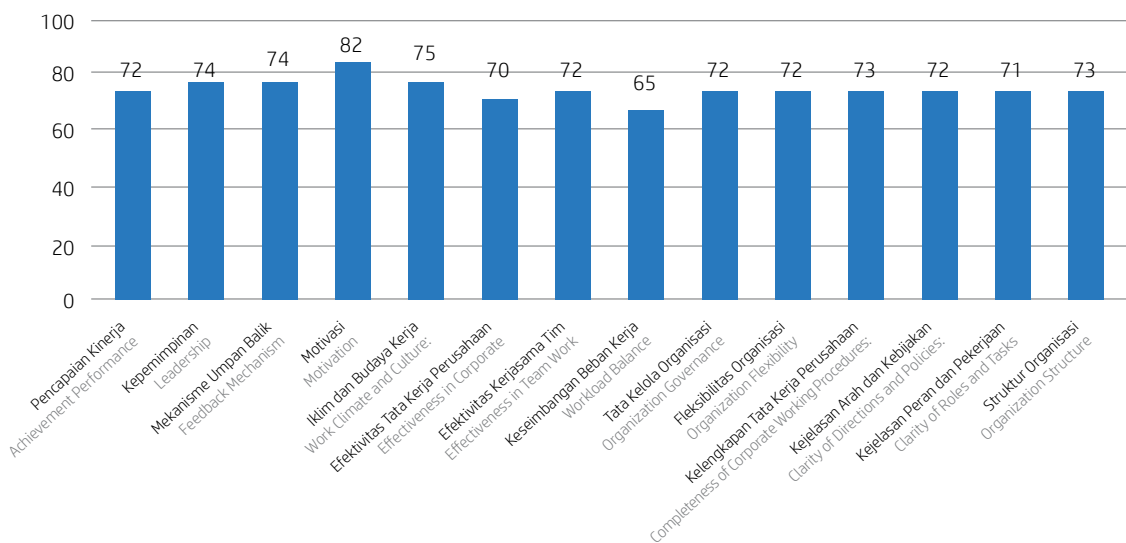
Dari grafik diatas dapat diketahui bahwa rata-rata indeks keterlibatan kerja (*engagement*) tenaga kerja PJB adalah sebesar 92,25%. hal ini bermakna bahwa sejumlah 92,25% tenaga kerja PJB berada pada kategori keterlibatan kerja yang tinggi, dengan faktor yang tertinggi adalah pada faktor kebutuhan dasar, Sedangkan sisanya sebesar 7,75 % masih berada pada kategori keterlibatan kerja yang rendah.

Hasil survei efektivitas organisasi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa efektivitas organisasi PJB memiliki nilai rata-rata 73%. Terkait dengan hasil survei tersebut PJB senantiasa berupaya mengoptimalkan tatanan organisasi dengan melakukan kajian berkelanjutan sehubungan dengan transformasi perusahaan.

From the figure above, it can be seen that the average engagement index of PJB's workforce is 92.25%. it means that 92.25% of PJB's workforce is in the category of 'high engagement' with the highest value in basic needs factor, while the remaining 7.75% is still in the category of 'low engagement'.

The results of organizational effectiveness survey shows that the effectiveness of PJB's organization is 73%. Related to these survey results, PJB always strives to improve the organizational structure by conducting sustainable studies in connection with the company's transformation.

Grafik Survei Efektivitas Organisasi tahun 2015 (%)
Organizational Effectiveness Survey 2015



Penghargaan Atas Pengelolaan SDM

Pengelolaan SDM merupakan aspek penting yang harus diperhatikan Perusahaan karena sangat berpengaruh terhadap kinerja Perusahaan dalam jangka panjang. Pada tahun 2015 PJB memperoleh penghargaan atas pengelolaan SDM dari PT PLN (Persero) sebagai berikut:

- Juara Umum** Lomba Karya Inovasi dan *Science & Technology in English Olympiade* (STO) PLN 2015
- Juara 1** Lomba Karya Inovasi KNIFE 2015 kategori Pembangkitan
- Juara 1,2 dan 3** Lomba Karya Inovasi KNIFE 2015 kategori Technical Supporting
- Juara 1** Lomba Karya Inovasi KNIFE 2015 kategori *Non Technical Supporting Aplikasi*
- Juara 2** Lomba Karya Inovasi KNIFE 2015 kategori *Technical Supporting Manajemen*

HR Management Awards

HR management is an important aspect that must be considered by the Company because it affects the Company's performance in the long term. In 2015, PJB received awards for its HR management from PT PLN (Persero) as follows:

- Overall Champion of Innovation Competition and Science & Technology in English Olympiad (STO) PLN 2015
- 1st Winner of Innovation Competition of KNIFE 2015 for Power Generation category
- 1st, 2nd and 3rd Winners of Innovation Competition of KNIFE 2015 for Technical Supporting category
- 1st Winner of Innovation Competition of KNIFE 2015 for Non-Technical Supporting Application category
- 2nd Winner of Innovation Competition of KNIFE 2015 for Technical Supporting Management category

Pendahuluan Introduction	Laporan Manajemen Management Report	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion	Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Review	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Laporan Keuangan Audited Audited Financial Report	Kriteria Annual Report Award 2015 2015 Annual Report Award Criteria
------------------------------------	---	---	--	---	---	--	---	---

6. **2nd runner up Science & Technology Olympiad in English KNIFE 2015** - Individual category
7. **Penghargaan The Best-1 Anak Perusahaan BUMN, The Best 5 Human Capital Director, The Best 5 in Performance Management** dalam ajang *Human Capital Award 2016* atas kinerja SDM di tahun 2015 yang diselenggarakan oleh Majalah *Economic Review* bekerjasama dengan IPMI International Business School, NBO Indonesia dan Thomas.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Kebijakan

PJB telah mempertimbangkan terkait amanah sebagaimana dikemukakan dalam Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Pasal 86 (2) yang menegaskan “Untuk melindungi keselamatan pekerja atau buruh guna mewujudkan produktivitas kerja yang optimal, diselenggarakan upaya keselamatan dan kesehatan kerja”.

Kebijakan pengelolaan K3 di PJB berpedoman pada pada SK Direksi Nomor 084.K/020/DIR/2014 tentang Kebijakan Sistem Manajemen PT Pembangkitan Jawa-Bali dan mengacu pada OHSAS 18001. Adapun pelaksanaan SMK3 di lingkungan PJB mengacu pada Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang implementasi SMK3. Pembinaan implementasi K3 di lingkungan kerja unit PJB diawali dengan pembentukan organisasi P2K3 (Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja) berdasarkan Permenaker RI Nomor PER.04/MEN/1987 yang diharapkan dapat mengembangkan kerjasama saling pengertian dan partisipasi efektif dalam penerapan K3.

Sejalan dengan kebijakan pengelolaan lingkungan, PJB telah menetapkan sasaran pengelolaan K3 tahun 2015 sebagai berikut:

1

Seluruh parameter pengelolaan K3 memenuhi ketentuan peraturan pemerintah terkait dengan peraturan K3 yang berlaku.

All parameters of OHS management comply with the government regulations relating to the applicable OHS regulations.

2

Tercapainya Zero Accident di seluruh Unit Pembangkit

To achieve Zero Accident at all Power Generating Units.

3

Sertifikat Sistem Manajemen OHSAS 18001 dan SMK3 pada semua unit dapat dipertahankan.

To maintain the certification of OHSAS 18001 on Management Systems and OHSMS at all units.

Occupational Health and Safety (OHS)

Policy

PJB has consideration related to the mandate as stated in Law No. 13/2003 on Manpower, Article 86 (2) which asserts “ To protect the safety of workers or laborers in order to achieve optimal productivity, occupational health and safety is established “.

PJB's OHS management policy refers the Directors' Decree Number 084.K SK/020/DIR/2014 on Management System Policy of PT Pembangkitn Jawa-Bali and refers to the implementation of OHSAS 18001. The Implementation of OHSMS in PJB environment refers to Government Regulation No. 50/2012 on OHSMS implementation. OHS implementation at PJB unit begins with the establishment of P2K3 (Occupational Health and Safety Committee) by the Regulation of the Minister of Manpower No. PER.04/MEN/1987 which is expected to develop mutual cooperation and effective participation in OHS implementation.

In line with the environmental management policy, PJB had set OHS management objectives 2015 as follows:

Implementasi Sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)

Untuk menunjukkan komitmen terhadap keselamatan, kesehatan dan keamanan di lingkungan tempat kerja, PJB menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) sebagai sarana untuk memastikan pelaksanaan setiap aktivitas pekerjaan telah sesuai dengan *standard operating procedure* (SOP) dan Standar K3 dibawah monitoring dan pembinaan oleh Sub Direktorat Lingkungan dan K3 (LK3) di Unit dan Kantor Pusat yang berpedoman pada OHSAS 18001.

Aktivitas yang dilakukan mencakup kegiatan sosialisasi, penataan ergonomi, simulasi atas pelaksanaan SOP untuk tindakan pencegahan/penanganan kebakaran, penyediaan Alat Pelindung Diri (APD) serta evaluasi secara periodik. Hal ini terbukti dengan berbagai prestasi dan penghargaan yang diperoleh PJB terkait dengan keselamatan dan kesehatan kerja.

Adapun kegiatan terkait keselamatan dan kesehatan kerja di lingkungan PJB, di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Promotif/Penyuluhan
 - Presentasi kesehatan dalam Media Klub Pustaka
2. Pencegahan/Preventif
 - *Medical Check-up* tahun 2015
 - Edukasi *one-on-one* (personal) *follow up medical Check-up 2015*
3. Kuratif/Pengobatan
 - Pelayanan kesehatan di ruang dokter
4. SOP Tanggap Darurat
 - SOP Tanggap Darurat Kebakaran
 - SOP Tanggap Darurat Banjir dan Bendungan Runtuh (*Dam Break*)
 - SOP Tanggap Darurat Huru Hara
 - SOP Tanggap Darurat Bencana Alam
 - SOP Tanggap Darurat Sabotase

Adapun realisasi biaya pemeliharaan kesehatan karyawan PJB tahun 2015 sebesar Rp37,759 miliar atau meningkat 5,32% dari realisasi biaya kesehatan karyawan tahun 2014 sebesar Rp35,853 miliar. Hal tersebut menunjukkan peningkatan kepedulian PJB terhadap kesehatan karyawan. Tabel berikut merupakan rincian biaya kesehatan karyawan PJB tahun 2014-2015:

Implementation of Occupational Health and Safety Management Systems (OHSMS)

To demonstrate its commitment to safety, health and security in the workplace, PJB implements Occupational Health and Safety Management Systems (OHSMS) as a means to ensure the execution of any activity in accordance to the Standard Operating Procedure (SOP) and OHS Standards under the provision and guidance of Sub-Directorate of Environment and OHS (LK3) at the Units and Headquarters based on OHSAS 18001.

The activities undertaken are socialization, ergonomics structuring, simulations on the implementation of SOP for fire prevention/management, the provision of Personal Protective Equipment (PPE) and periodic evaluation. These efforts are proven by the many achievements and awards obtained by PJB regarding occupational health and safety.

The activities related to the occupational health and safety in PJB's environment are as follows:

1. Promotive/Counseling
 - Presentation on health in Media Pustaka Club
2. Preventive/Precaution
 - *Medical Check-up* 2015
 - One-on-one (personal) education as the follow-up of medical check-up in 2015
3. Curative/Treatment
 - Health service in the health center
4. SOP for Emergency Response
 - SOP for Fire Emergency Response
 - SOP for Flood and Dam Break Emergency Response
 - SOP for Riot Emergency Response
 - SOP for Disaster Emergency Response
 - SOP for Sabotage Emergency Response

The actual PJB's employee health care costs in 2015 amounted to Rp37,759 billion or increased by 5.32% from of Rp35,853 billion in 2014 by. This shows an increase in PJB's awareness on employees' health. The following table shows the details of PJB's employee health care costs in 2014-2015:

Pendahuluan
Introduction

Laporan Manajemen
Management Report

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Analysis and Discussion

Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Review

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Laporan Keuangan Audited
Audited Financial Report

Kriteria Annual Report Award 2015
2015 Annual Report Award Criteria

Unit	Tahun Year			
	2014		2015	
	Jumlah Dana (Rp Miliar) Total Cost (Rp Billion)	% Alokasi Allocation	Jumlah Dana (Rp Miliar) Total Cost (Rp Billion)	% Alokasi Allocation
Kantor Pusat Headquarters	7,668.58	21.39%	7,830.91	20.74%
UP Gresik	5,077.21	14.16%	4,049.52	10.72%
UP Muara Karang	4,385.53	12.23%	4,568.10	12.10%
UPHT	2,924.78	8.16%	3,789.51	10.04%
UP Paiton	3,579.58	9.98%	3,543.63	9.38%
UP Cirata	3,242.78	9.04%	3,368.71	8.92%
UPHB	2,193.32	6.12%	2,406.83	6.37%
UP Brantas	2,567.56	7.16%	2,443.49	6.47%
UP Muara Tawar	2,134.06	5.95%	2,843.24	7.53%
UBJOM Pacitan	274.33	0.77%	305.51	0.81%
UBJOM Indramayu	450.68	1.26%	621.15	1.65%
UBJOM Tj Awar-awar	350.10	0.98%	307.30	0.82%
UBJOM Paiton	269.78	0.75%	306.15	0.81%
UBJOM Rembang	408.75	1.14%	363.03	0.96%
BPWC	326.05	0.91%	427.00	1.13%
UBJOM Luar Jawa Outside Java	-	-	95.96	0.25%
UBJOM Kaltim Teluk	-	-	274.68	0.73%
UBJOM Tenayan	-	-	214.06	0.57%
Total	35,853.09	100%	37,758.78	100%

Implementasi Program K3

Program K3 yang sudah dilakukan sepanjang tahun 2015 antara lain meliputi:

- A. Monitoring dan Evaluasi Institusi LK3
 1. Melaksanakan Inspeksi rutin P2K3 di seluruh unit PJB, dilanjutkan dengan *action plan* untuk perbaikan implementasi K3 sesuai prinsip *continuous improvement*.
 2. Melakukan tes peralatan K3 di seluruh unit secara berkala untuk memastikan seluruh peralatan tetap berada dalam kondisi baik dan dapat berfungsi sesuai peruntukannya.
 3. Melakukan pemantauan dan pengukuran faktor fisik lingkungan kerja di seluruh unit PJB (termasuk Kantor Pusat) untuk memastikan kondisi lingkungan kerja tetap nyaman, aman, dan kondusif.

OHS Program Implementation

The OHS programs carried out throughout 2015 include:

- A. Monitoring and Evaluation of LK3 Institution
 1. Carrying out regular P2K3 inspections at all PJB units, followed by action plans to improve OHS implementation according to the principle of continuous improvement.
 2. Conducting regular OHS equipment tests at all units to ensure that all the equipment remains in good condition and function according to its purpose.
 3. Carrying out monitoring and measurement of physical factors in the work environment of all PJB units (including Headquarters) to ensure that the condition of work environment remains comfortable, safe, and conducive.

- B. Kampanye K3
1. Melaksanakan seminar dengan tema K3 di PJB yang bertujuan untuk meningkatkan wawasan dan menumbuhkembangkan kesadaran seluruh karyawan PJB akan pentingnya berperilaku yang berpedoman pada aspek K3.
 2. Melaksanakan berbagai kompetisi terkait K3 dan implementasi manajemen housekeeping 5S (Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu dan Shitsuke) antar unit PJB (termasuk Kantor Pusat) dalam rangka peringatan bulan K3 guna meningkatkan kesadaran, pengetahuan, dan keterampilan karyawan. Adapun kompetisi K3 yang dijalankan diantaranya pemadam kebakaran, PPGD (Pertolongan Pertama Pada Gawat Darurat), simulasi tanggap darurat, dan cerdas cermat.
- C. Optimalisasi Implementasi Sistem Manajemen
1. Melakukan sertifikasi SMK3.
 2. Melaksanakan pemantauan pencapaian *Zero Accident*.
 3. Melakukan audit internal OHSAS 18001.
- D. Peningkatan Kompetensi SDM
1. Menyelenggarakan *workshop* dan pelatihan K3 dilaksanakan di seluruh unit pembangkitan guna meningkatkan pengetahuan dan keterampilan karyawan di bidang K3.
 2. Melaksanakan TOT (training of trainer) sebanyak 17 orang yang dilatih oleh Trainer dari Singapura di Fire Ground PJB pada tanggal 03 s/d 05 Agustus 2015.
 3. Melaksanakan in-house training "Fire Protection Engineering Certification Week-1" pada tanggal 31 Agustus s/d 04 September 2015.
- E. Monitoring dan Evaluasi Kesiapan Sarana dan Prasarana K3
1. Melakukan pengecekan rutin *fire fighting system*.
 2. Melengkapi sarana prasarana *fire fighting system*.
- B. OHS Campaign
1. Organizing seminars on OHS at PJB which aims at increasing knowledge and enhancing awareness of all PJB employees on the importance of behaving according to OHS culture.
 2. Holding various competitions related to OHS and implementing 5S housekeeping management (Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu and Shitsuke) among PJB units (including Headquarters) in celebrating the OHS month in order to increase awareness, knowledge, and skills of employees. OHS competition were held for the categories of firefighters, PPGD (Emergency First Aid), emergency response simulation, OHS counseling, OHS exemplar, and quiz.
- C. Optimizing Management System Implementation
1. Conducting OHSMS recertification.
 2. Carrying out the monitoring of Zero Accident achievement.
 3. Conducting OHSAS 18001 internal audit.
- D. Increasing HR Competency
1. Organizing OHS workshops and training at all generating units in order to improve the OHS knowledge and skills of employees.
 2. Organizing TOT (training of trainers) for 17 people, trained by trainers from Singapore at PJB Fire Ground on August 3-5, 2015.
 3. Organizing in-house training on "Fire Protection Engineering Certification Week-1" from August 31 to September 4, 2015.
- E. Monitoring and Evaluation of OHS Infrastructure Readiness
1. Performing regular checks of fire fighting system.
 2. Completing the fire fighting system infrastructure.

Pendahuluan Introduction	Laporan Manajemen Management Report	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion	Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Review	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Laporan Keuangan Audited Audited Financial Report	Kriteria Annual Report Award 2015 2015 Annual Report Award Criteria
------------------------------------	---	---	--	---	---	--	---	---

F. Supporting

1. Mengevaluasi kesehatan setiap karyawan dengan pemeriksaan medis (*medical check up*) rutin setiap tahun oleh dokter bersertifikasi hyperkes sesuai dengan usia dan bidang kerja
2. Melakukan tambahan *check up* bagi karyawan di atas usia 40 tahun

Penilaian Kinerja

Berikut merupakan pencapaian implementasi program pengelolaan dan pemantauan K3 yang dilaksanakan di seluruh unit selama tahun 2015 :

a. Angka Kecelakaan Kerja (AKK)

Seluruh unit PJB mendapatkan penghargaan *Zero Accident* dari Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) setempat. Adapun rinciannya sebagai berikut:

F. Supporting

1. Evaluate the health of each employee through annual medical check ups by hyperkes-certified physician according to age and occupations.
2. Performing additional check ups for employees over 40 years old.

Performance Assessment

Here are the achievements of OHS management and monitoring program implemented in all units during 2015:

a. Number of Occupational Accidents (AKK)

All PJB's units received Zero Accident award from the Department of Manpower and Transmigration. As for the detail is as follows:

No	Unit	AKK	Jumlah Orang Korban Kecelakaan Kerja Number of Person who was				Jam Kerja Orang Tanpa Kecelakaan Kerja Total Working Hours Without Accidents	Keterangan Note
			Meninggal Dead	Cidera Berat Severely Injured	Cidera Sedang Moderately Injured	Cidera Ringan Minorly Injured		
1	UP Gresik	0	0	0	0	0	13282236	Zero Accident
2	UP Paiton	0	0	0	0	0	6155600	Zero Accident
3	UP Brantas	0	0	0	0	0	15920993	Zero Accident
4	UP MuaraKarang	0	0	0	0	0	8073528	Zero Accident
5	UP MuaraTawar	0	0	0	0	0	10650183	Zero Accident
6	UP Cirata	0	0	0	0	0	7993667	Zero Accident
7	UPH Wilayah Barat UPH Western Region	0	0	0	0	0	5790067	Zero Accident
8	UPH Wilayah Timur UPH Eastern Region	0	0	0	0	0	10.246.405	Zero Accident
9	Unit Kantor Pusat Headquarters Unit	0	0	0	0	0	5864942	Zero Accident
10	BPWC	0	0	0	0	0	1917129.6	Zero Accident

b. Jam Kerja Tanpa Kecelakaan Kerja

Sampai dengan 31 Desember 2015, kumulatif jam kerja tanpa kecelakaan kerja yang telah berhasil dicapai seluruh unit PJB. Adapun dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Unit	Jam Kerja Orang Tanpa Kecelakaan Kerja Working Hours Without Accidents	Keterangan Note
1	UP Gresik	11.579.148	Zero Accident
2	UP Paiton	5.924.353	Zero Accident
3	UP Brantas	15.957.296	Zero Accident
4	UP Muara Karang	9.619.295	Zero Accident
5	UP Muara Tawar	4.080.377	Zero Accident
6	UP Cirata	6.321.266	Zero Accident
7	UPH Wilayah Barat UPH Western Region	1.980.358	Zero Accident
8	UPH Wilayah Timur UPH Eastern Region	1.973.473	Zero Accident
9	Unit Kantor Pusat Headquarters Unit	2.503.137	Zero Accident

c. Angka Penyakit Akibat Kerja

Selama tahun 2015, tidak ada kejadian yang menyebabkan timbulnya Penyakit Akibat Kerja di seluruh unit PJB.

d. Seluruh Unit PJB secara konsisten telah menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001 dan Sistem Manajemen K3 OHSAS 18001.

b. Working Hours Without Accidents

By December 31, 2015, the cumulative working hours without accidents that had successfully been achieved by all PJB's units can be seen in the following table:

c. Number of Occupational Diseases

During 2015, there were no occupational diseases occurred at all PJB's units

d. All PJB's units had consistently implemented Environmental Management System of ISO 14001 and OHS Management System of OHSAS 18001.

Launching Permit to Work

Permit to Work (PTW) merupakan suatu perencanaan dalam pengendalian kegiatan operasi produksi yang bertujuan memberikan izin kerja berdasarkan batasan-batasan yang tertuang dalam Standar Operasional Prosedure tanpa mengganggu jalannya proses produksi guna mengurangi *lost injury time/incident*. Tujuan dari *Permit To Work* (PTW)

Launching Permit to Work

Permit to Work (PTW) is a plan in controlling production which aims to provide work permit based on the limitations set out in the Standard Operating Procedure without disturbing the production process in order to reduce lost of injury time/incident. The purpose of Permit To Work (PTW) system is to control the acceptor access to the unit



Salah seorang direksi menandatangani deklarasi implementasi permit to work

One of Board of Directors member signed permit to work implementation declaration

Pendahuluan Introduction	Laporan Manajemen Management Report	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion	Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Review	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Laporan Keuangan Audited Audited Financial Report	Kriteria Annual Report Award 2015 2015 Annual Report Award Criteria
------------------------------------	---	---	--	---	---	--	---	---

system adalah untuk mengontrol akses *acceptor* ke unit dan peralatan, meminimalkan risiko cedera/kecelakaan pada personil, meminimalkan resiko kerusakan *equipment*, mematuhi keselamatan dan kesehatan kerja serta mematuhi SOP bekerja.

Untuk mendukung kinerja yang sesuai dengan prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) tersebut, PT Pembangkitan Jawa-Bali meresmikan implementasi *Permit to Work* (PTW) yang harus dilaksanakan oleh semua unit pembangkitan eksisting milik PT PJB dan juga unit pembangkitan yang dikelola Unit Bisnis Jasa Operation & Maintenance (UBJOM) PT PJB. Peresmian ini dilakukan di Gedung Administrasi PT PJB UP Muara Karang pada tanggal 1 April 2015 dengan mengundang seluruh General Manager dari unit-unit pembangkitan eksisting dan UBJOM PT PJB. Seluruh General Manager dan Manajemen PT PJB, termasuk Direktur Produksi, Yuddy Setyo Wicaksono, dan Direktur Keuangan, Hudiono, menandatangani deklarasi implementasi *Permit to Work* yang menandakan bahwa integrasi *Permit to Work* ke dalam aplikasi *Ellipse* telah dilaksanakan secara serentak.

Peresmian Fire Ground

Tanggal 4 Februari 2015, bertepatan dengan pembukaan Bulan K3 PJB Tahun 2015, dilakukan peresmian *fire ground* oleh Bupati Malang (Rendra Kresna) dan Plt. Dirut PJB (Muldjo Adji). Maksud utama dari dibangunnya fasilitas *fire ground* ini adalah untuk menjadi pusat pelatihan pemadam kebakaran di lingkungan PJB Grup. Dengan adanya *fire ground* ini, diharapkan setiap karyawan memiliki kompetensi dasar dan kesiapsiagaan dalam menghadapi bahaya kebakaran. Selain digunakan untuk pelatihan pemadam kebakaran, juga digunakan untuk menyelenggarakan *event* lomba Pemadam Kebakaran se-PJB. Sejak diresmikan hingga saat ini, *fire ground* telah menerima peserta sejumlah kurang lebih 150-an orang.

Beberapa fasilitas yang tersedia di *fire ground* ini meliputi: gedung utama, ruang gelap, ruang halang rintang, area tian, bak api besar, instalasi hydrant, APAR, instalasi BBM dan Musholla. Adapun untuk fasilitas penginapan bagi peserta telah tersedia B2TC (Brantas Beautiful Power Training Center) yang mampu menampung sekitar 30 peserta. Untuk memperkuat artikulasi materi pemadam kebakaran, PJB telah memiliki instruktur bersertifikat B dari Kementerian Tenaga Kerja. Dengan kapasitas tersebut, maka PJB telah siap untuk menyelenggarakan paket pelatihan pemadam kebakaran Kelas D sesuai dengan yang dipersyaratkan.

and equipment, to minimize the risk of injury/accident on personnel, to minimize the risk of damage to equipment, to comply with occupational health and safety as well as adhere to the SOP.

To support the performance in accordance with the OHS procedure, PT Pembangkitan Jawa-Bali launched *Permit to Work* (PTW) which should be implemented by all the existing power generating units of PT PJB and those managed by its Operations & Maintenance Business Units (UBJOM). The launching was done in the Administration Building of PT PJB UP Muara Karang on April 1, 2015 by inviting all the General Managers of the existing power generating units and UBJOM of PT PJB. The entire General Managers and Management of PT PJB, including the Director of Production, Yuddy Setyo Wicaksono, and the Director of Finance, Hudiono, signed a declaration of *Permit to Work* implementation indicating that the integration of *Permit to Work* into *Ellipse* applications had been implemented simultaneously.

Fire Ground Inauguration

On February 4, 2015, coinciding with the opening of PJB's OHS Month 2015, a fire ground was inaugurated by Malang Regent (Rendra Kresna) and PJB's Acting President Director (Muldjo Adji). The key purpose of fire ground facility is to be a firefighter training center in the neighborhood of PJB Group. Given this, every employee is expected to have basic competencies and readiness in the face of fire hazard. Other than being used for firefighter training, it is also used to support PJB's Firefighter events. Since its establishment, the fire ground has had approximately 150 participants.

The facilities available at this fireground include: a main building, a dark room, obstacle course room, footbridge area, large fire vessel, hydrant installation, fire extinguishers, fuel installations and mosque. As for lodging facilities for participants, there is a B2TC (Brantas Beautiful Power Training Center) that can accommodate about 30 participants. To strengthen the articulation of firefighter materials, PJB has had a B-certified instructor from the Ministry of Manpower. With such capacity, PJB is eligible to organize a Class D firefighter training.

Implementasi Sistem Manajemen Pengamanan (SMP)

Implementation of Security Management System (SMP)



Penilaian Sistem Manajemen Pengamanan (SMP) di Muara Tawar
Security Management System (SMP) Assessment in Muara Tawar

PJB sebagai sebuah perusahaan yang mengoperasikan pembangkit tenaga listrik menyadari pentingnya menjaga keamanan asetnya dengan baik. Salah satu dasar pelaksanaan Sistem Manajemen Pengamanan (SMP) di lingkungan kerja PJB adalah penetapan unit kerja PJB kedalam Obyek Vital Nasional (Obvitnas) Bidang Energi & Sumber Daya Mineral melalui Keputusan Menteri ESDM no 3407K/07/MEM/2012.

PJB as a company that operates power plants realizes the importance of maintaining the security of their assets well. A basis of Security Management System (SMP) in PJB's working environment is the establishment of PJB's work unit as the National Vital Objects (Obvitnas) in Energy & Mineral Resources Sector through the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 3407K/07/MEM/2012.

Untuk menjamin pelaksanaan sistem pengamanan yang terpadu PJB mengimplementasikan Peraturan Kapolri no 24/2007 mengenai Sistem Manajemen Pengamanan. Peraturan ini menetapkan mengenai standar pelaksanaan sistem pengamanan terpadu yang dimulai dari penyusunan rencana pengamanan berbasis analisa risiko sampai dengan pelaksanaan evaluasi pengamanan yang dilakukan secara berkala.

To ensure the implementation of an integrated security system, PJB implements the Regulation of Police Chief No. 24/2007 on Security Management System. This regulation sets a standard for the implementation of integrated security system that starts from the preparation of security plan based on risk analysis to the implementation of regular security evaluations.

Tahun 2015 dilaksanakan *renewal* sertifikasi SMP pada semester I di UP Muara Tawar, Gresik dan Paiton. Kemudian pada semester II di UP Muara Karang dan UP Cirata. Sampai dengan tahun 2015 seluruh Unit Pembangkit eksisting PJB telah mendapatkan sertifikat emas. Selain itu seluruh Unit Pembangkit Bisnis Jasa *Operation & Maintenance* (UBJOM) juga telah mendapatkan sertifikat emas kecuali UBJOM Tanjung Awar-Awar dan Pacitan. Sertifikat dan Plakat Emas SMP ini merupakan bukti PJB telah melakukan standar pengamanan obyek vital nasional sesuai peraturan yang ditetapkan. Di tahun 2016, diharapkan seluruh Unit Pembangkit PJB baik eksisting maupun UBJOM mendapatkan sertifikat emas SMP.

In the first half of 2015, SMP certification renewal was carried out in UP Muara Tawar, Gresik and Paiton, while in the second half of 2015, it was done in UP Muara Karang and UP Cirata. Until 2015, all PJB's existing units had received gold certificates. In addition, the Operations & Maintenance Service Business Units (UBJOM) had also received gold certificates except for UBJOM Tanjung Awar-Awar and Pacitan. This golden SMP placate and certificate are proofs that PJB has conducted the standards of national vital objects security in accordance with the rules. In 2016, all PJB's power generating units, both the existing and UBJOM, are expected to get SMP gold certificates.

Pendahuluan
Introduction

Laporan Manajemen
Management Report

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Analysis and Discussion

Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Review

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Laporan Keuangan Audited
Audited Financial Report





Kriteria Annual Report Award 2015
2015 Annual Report Award Criteria

Sertifikasi dan Penghargaan atas Pengelolaan K3 dan SMP

Pada tahun 2015 PJB memperoleh sertifikasi dan penghargaan atas pengelolaan K3 dan SMP diantaranya sebagai berikut

OHS and SMP Management Certification and Awards

In 2015, PJB received certification and awards for OHS and SMP management, including the following

Unit	Penghargaan K3 Tahun 2015 OHS Award in 2015	Dokumentasi Documentation
UP Gresik	<i>Zero Accident</i>	
UP Paiton	Audit SMK3 dengan Bendera Emas Zero accident dari Propinsi dan Nasional OHSMS Audit with Golden Flag Zero accident (Provincially and Nationally)	
UP Brantas	<i>Zero accident</i> dari Propinsi dan Nasional / oleh Kemennaker RI Zero accident (Provincially and Nationally) by the Ministry of Manpower R.I.	 
UP MuaraKarang	<i>Zero Accident</i>	
UP MuaraTawar	Piagam SMK3 Zero accident oleh Kemennaker RI OHMS Charter Zero Accident by the Ministry of Manpower R.I.	 
UP Cirata	Piagam SMK3 <i>Zero accident</i> oleh Kemennaker RI OHSMS Charter Zero Accident by the Ministry of Manpower R.I.	 
UPH Wilayah Barat UPH Western Region	<i>Zero Accident</i>	
UPH Wilayah Timur UPH Eastern Region	<i>Zero Accident</i>	
Unit Kantor Pusat Headquarters Unit	<i>Zero Accident</i>	
BPWC	SMK3 tingkat awal dengan nilai memuaskan, 31 Agustus 2015, oleh Kemennaker RI - <i>Zero accident</i> , 31 Agustus 2015, oleh Kemennaker RI - Juara 1 <i>Hose Drill Contest</i> antar perusahaan di 3 kabupaten (Kab. Bandung Barat, Purwakarta, Cianjur), 8 April 2015, oleh PT Pupuk Kujang - Juara 3 Lomba Pemadam Kebakaran pada lomba bulan K3 antar unit PT PJB, 6 Februari 2015, oleh PT PJB Early stage of OHSMS with satisfactory grade, August 31, 2015, by th Ministry of Manpower R.I. - <i>Zero accident</i> , August 31, 2015, by the Ministry of Manpower R.I. - 1st Place in <i>Hose Drill Contest</i> among Companies in 3 Regencies (West Bandung, Purwakarta, Cianjur), April 8, 2015, by PT Pupuk Kujang - 3rd Place in <i>Firefighter Competition</i> at OHS Month Competition among PT PJB's Units, February 6, 2015, by PT PJB	   

Dampak Keuangan dari Tanggung Jawab Sosial Kepada Terkait Ketenagakerjaan Serta Kesehatan Dan Keselamatan Kerja

Implementasi CSR yang dilakukan PJB kepada karyawan, dijadikan kegiatan investasi bagi Perusahaan demi pertumbuhan dan keberlanjutan (*sustainability*) Perusahaan dan bukan dilihat sebagai sarana biaya (*cost centre*) melainkan sebagai sarana meraih keuntungan (*profit centre*). Program CSR merupakan bukti komitmen Perusahaan untuk mendukung terciptanya pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*).

Perhatian kepada karyawan memiliki peranan yang cukup penting dalam hal keberlangsungan suatu perusahaan. PJB menyadari apabila perusahaan mengabaikan tanggung jawab sosial terhadap karyawan, maka hal tersebut dapat mengganggu kinerja perusahaan, berupa penurunan produktifitas karyawan. Oleh sebab itu untuk mengantisipasi terganggunya kinerja perusahaan perlu sikap yang tegas dan komitmen yang tinggi untuk menjaga hubungan yang baik dan berkesinambungan terhadap karyawan.

Financial Impact of CSR towards Employment and OHS

The implementation of PJB's CSR towards the employees is meant as an investment for the Company's growth and sustainability and is not seen as a cost center but rather as a profit center. The CSR program is a testament to PJB's commitment to support the creation of sustainable development.

Concern for employees is essential in the survival of a company. PJB realizes that neglecting CSR towards employees may cause employees' productivity to decline which further may interfere with the Company's performance. Therefore, to anticipate such condition to happen, a strong attitude and commitment to continuously maintaining good relationships with the employees are required.

Tanggung Jawab Terhadap Produk dan Pelanggan

CSR towards Products and Customers

Kebijakan

PJB telah memiliki kebijakan terkait dengan hubungan dengan pelanggan yang mengacu pada:

- Aturan Jaringan Sistem Tenaga Listrik Jawa Madura Bali tahun 2007 yang mencakup manajemen jaringan, operasi, perencanaan dan pelaksanaan operasi, *settlement* dan pengukuran (metering).
- Aturan Transaksi tahun 2010 yang mengatur komunikasi transaksi jual beli tenaga listrik, mengatur *ancillary services*.
- Protap Deklarasi Kondisi Pembangkit dan Indeks Kinerja Pembangkit tahun 2012; Mengatur status kondisi pembangkit, mengatur tata cara komunikasi operasi, dan mengatur perhitungan kinerja pembangkit.
- Pedoman Operasi Baku Komunikasi Pengelolaan Tenaga Listrik tahun 2012

Selain itu, PJB berupaya memenuhi harapan pelanggan terhadap produk yang ditawarkan yaitu kesiapan operasi dan energi listrik serta jasa *Operation & Maintenance (O&M)* pembangkit sesuai dengan PJB TL (Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik) dan Kontrak Perjanjian Jasa O&M antara PT PLN (Persero) dan PJB.

Beberapa hal yang harus dipenuhi oleh PJB juga tertuang dalam KPI (*Key Performance Indicator*) tahunan Perusahaan dengan PT PLN (Persero) Kantor Pusat seperti kepuasan pelanggan, faktor kesiapan pembangkit untuk beroperasi yaitu EAF (*Equivalent Availability Factor*) dan EFOR (*Equivalent Forced Outage Rate*), ketepatan jadwal pemeliharaan yang tertuang dalam SOF (*Scheduled Outage Factor*) dan Efisiensi Thermal Pembangkit. Faktor-faktor tersebut ditetapkan karena sangat berpengaruh pada kualitas produk yang disampaikan kepada pelanggan.

Pelayanan Kepada Pelanggan

Dalam melayani pelanggan, PJB melaksanakan aktivitas komunikasi kepada pelanggan antara lain dengan :

1. Rapat Alokasi Energi Bulanan
2. Rapat Bulanan, Mingguan & Harian untuk Jasa O&M
3. Rapat Komite Grid Code tahunan
4. Rapat Non Rutin/Rapat Khusus
5. Kunjungan kerja dua arah & forum diskusi bersama pelanggan bulanan

Policy

PJB has a policy related to customer relationship referring to:

- Network Regulation of Java Madura Bali Electricity System in 2007 that included network management, operations, operational planning and implementation, settlement and metering.
- Transactions Regulation in 2010 that regulated electricity trading transaction communication and ancillary services.
- SOP on the Declaration of Plant Condition and Performance Index in 2012; Regulated the status of plant condition, set up procedures for operational communication and regulated plant performance calculations.
- SOP on Power Management Communication in 2012

In addition, PJB seeks to meet the expectations of customers towards the offered products which is the readiness of operations and electricity as well as plant Operations & Maintenance (O & M) services in accordance with Power Purchase Agreement and O&M Services Agreement between PT PLN (Persero) and PJB.

Several things that have to be fulfilled by PJB are also embodied in company's annual KPI (Key Performance Indicator) with PT PLN (Persero) Headquarters, including customer satisfaction, plant readiness to operate factors i.e. EAF (Equivalent Availability Factor) and EFOR (Equivalent Forced Outage Rate), the accuracy of maintenance schedule contained in SOF (Scheduled Outage Factor) and the Thermal Efficiency. These factors are set as they are very influential on the quality of the product delivered to the customers.

Services To Customers

In serving customers, PJB implements communication activities namely:

1. Monthly Meeting on Energy Allocation
2. Monthly, Weekly and Daily Meetings for O & M Services
3. Annual Grid Code Committee Meeting
4. Non-Regular/Special Meeting
5. Monthly two-way work visit and customer discussion forum

6. Survei kepuasan pelanggan tahunan
7. Komunikasi melalui website khusus
8. Telepon, email, SMS dan media sosial

Dalam rangka meningkatkan kualitas layanan yang diberikan, PJB melakukan berbagai upaya yang dapat memenuhi harapan pelanggan. Salah satunya melalui pelaksanaan survei kepuasan pelanggan, kepada PT PLN (Persero) P2B Jawa Bali dengan metode SERVQUAL, yaitu dimensi *Tangible*, *Reliability*, *Responsiveness*, *Assurance* dan *Empathy*.

Metode kepuasan pelanggan dilakukan dengan tahapan meliputi tahap identifikasi, tahap pengumpulan data (dengan pengisian kuesioner dan wawancara), tahap pengolahan data, dan tahap analisis serta kesimpulan.

Pada tahun 2015, PJB melakukan survei kepada pelanggan dengan menggunakan jasa surveyor independen, dengan hasil sebagai berikut :

1. Nilai total kepuasan pelanggan (CSI) cukup besar, yaitu sebesar 82,43% dari skala 100%
2. Nilai total keterikatan pelanggan sebesar 91,65% dari skala 100%.

Atribut pada dimensi Keandalan (*Reliability*), dimensi Empati (*Empathy*) dan dimensi Bukti Langsung (*Tangible*) merupakan atribut yang harus dipertahankan kualitasnya karena dinilai telah memberikan pelayanan yang lebih bagus dan tingkat kepentingan atribut tersebut bagi pelanggan di atas rata-rata.

Dalam memberikan pelayanan terbaik bagi pelanggan, PJB secara konsisten terus melakukan upaya peningkatan kualitas produknya termasuk dalam hal pengelolaan yang berkaitan dengan risiko kesehatan dan keamanan yang mungkin ditimbulkan. Untuk aspek kesehatan dan keselamatan pelanggan relatif tidak ada dampak karena PJB tidak menyalurkan listrik langsung kepada pengguna akhir. Produk PJB juga tidak berdampak secara signifikan terhadap lingkungan karena proses pendistribusian energi listrik dilakukan melalui jaringan transmisi kepada PT PLN (Persero) P2B Jawa Bali dan PT PLN (Persero) Distribusi dan hal itu telah memenuhi standar operasional serta secara berkala dilakukan perawatan oleh petugas lapangan.

Penanganan Pengaduan Pelanggan

PJB senantiasa berupaya untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan dengan selalu menjaga hubungan baik dan menerima umpan balik serta masukan dari para *stakeholder* baik secara langsung maupun tidak langsung. PJB menyediakan akses untuk menangani pengaduan pelanggan melalui:

6. Annual customer satisfaction survey
7. Communication via special website
8. Phone, email, SMS and social media

In order to improve the quality of services provided, PJB strives to meet customer expectations. One of them is through the implementation of customer satisfaction surveys to PT PLN (Persero) P2B Java-Bali by applying SERVQUAL method of which dimensions include *Tangible*, *Reliability*, *Responsiveness*, *Assurance* and *Empathy*.

Customer satisfaction method is conducted in several stages including identification, data collection (by questionnaires and interviews), data processing, analysis and conclusions.

In 2015, PJB conducted a customer survey carried out by an independent surveyor, with the following results:

1. Total customer satisfaction (CSI) reached 82.43% on a scale of 100%
2. Total customer engagement reached 91.65% on a scale of 100%.

The quality of attributes in *Reliability*, *Empathy* and *Tangible* dimensions should be maintained as they are rated to have made the service better and because the level of these attributes for customers are above average.

In providing the best service for customers, PJB consistently continues to make efforts to improve the quality of its products including the management of potential health and safety risks. Customer health and safety risk are relatively close to zero since PJB does not distribute electricity directly to end users. PJB products does not have significant impact on the environment due to the distribution of electrical energy is conducted through electrical grids to PT PLN (Persero) P2B Java-Bali and PT PLN (Persero) Distribution which has met the operating standards and periodic maintenance is performed by field workers.

Customer Complaint Handling

PJB constantly strives to provide the best service to its customers by always keeping a good relationship and receives feedback as well as input from stakeholders either directly or indirectly. PJB provides access for handling customer complaints via:

1. Call center

Telp: : 031-8283180 pes 406

Fax : 031-8283192

2. Surat-menyurat (pengaduan tertulis)

Email : sdme@ptpjb.com

Alamat Surat : Jl Ketintang Baru 11 Surabaya

3. Website<http://lapuskit.ptpjb.com/maco> (via intranet PJB)<http://10.7.150.146/maco> (via PLN Net)

1 Call center

Phone: 031-8283180 pes 406

Fax Facsimile : 031-8283192

2 Correspondence (written complaints)

Email : sdme@ptpjb.com

Mail Address : Jl Ketintang Baru 11 Surabaya

3. Website

<http://lapuskit.ptpjb.com/maco> (via intranet PJB)<http://10.7.150.146/maco> (via PLN Net)

Direktorat Pengembangan & Niaga bertugas menangani pengaduan pelanggan yang masuk. Pengaduan atau keluhan yang disampaikan pelanggan akan dikelompokkan berdasarkan masalah, kemudian ditindaklanjuti sesuai tugas dan wewenangnya, pembuatan *documen report*, selanjutnya dilakukan *review & evaluasi* pada unit terkait, dan akan disampaikan ulang kepada pelanggan bahwa keluhan/pengaduan telah selesai ditangani. Bagi Manajemen, pengaduan ini dapat digunakan untuk memperbaiki kinerja Perusahaan di masa datang.

The Directorate of Development & Commerce is responsible for handling customer complaints. Complaints from customers will be grouped by issue, then followed up according to the duties and authority, documented in a report which will be reviewed and evaluated at the relevant units, and delivered back to customers informing that the complaints have been handled. For the Management, the complaints can be used to improve the Company's performance in the future.

Survei Kepuasan Pelanggan

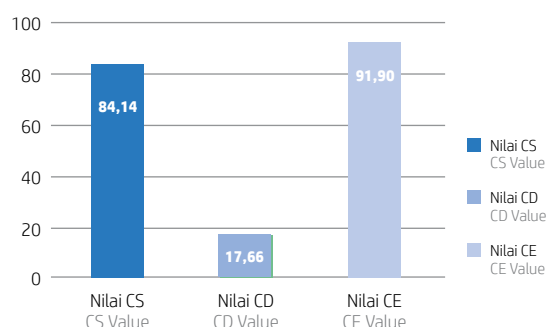
Selain itu, PJB juga melakukan survei kepuasan pelanggan secara berkala. Untuk tahun 2015, survei pelanggan dilakukan oleh PT Sucofindo (Persero). Metode yang digunakan dalam survei ini adalah metode kuantitatif melalui penyebaran kuesioner yang disusun secara terstruktur sesuai dengan tujuan survei. Lima dimensi yang diukur adalah terkait dengan aspek bukti langsung (*tangible*), keandalan (*reliability*), Daya tanggap (*responsiveness*) PJB terhadap pelayanan dan penanganan keluhan pelanggan, jaminan (*assurance*), dan empati (*emphaty*). Pegawai PT PLN (Persero) yang berhubungan dengan layanan dari PJB pada 4 (empat) unit eksisting, 3 lokasi pelanggan dan 14 UBJOM yang menjadi responden dalam survei ini, dengan hasil sebagai berikut:

Customer Satisfaction Survey

In addition, PJB also conducts periodic customer satisfaction surveys. For 2015, the customer survey was conducted by PT Sucofindo (Persero). Quantitative method is used in this survey through questionnaires that were prepared structurally in accordance to the purpose of the survey. Five dimensions measured are related to the aspects of PJB's tangible, reliability and responsiveness to service and customer complaint handling, as well as assurance and empathy. Employees of PT PLN (Persero) associated with the service of PJB at the 4 (four) existing units, 3 customer locations and 14 UBJOM became the respondents in this survey, with the following results:

Grafik Hasil Survei Kepuasan Pelanggan (CS), Ketidakpuasan Pelanggan (CD) Dan Keterikatan Pelanggan (CE) PJB Tahun 2015 (%)

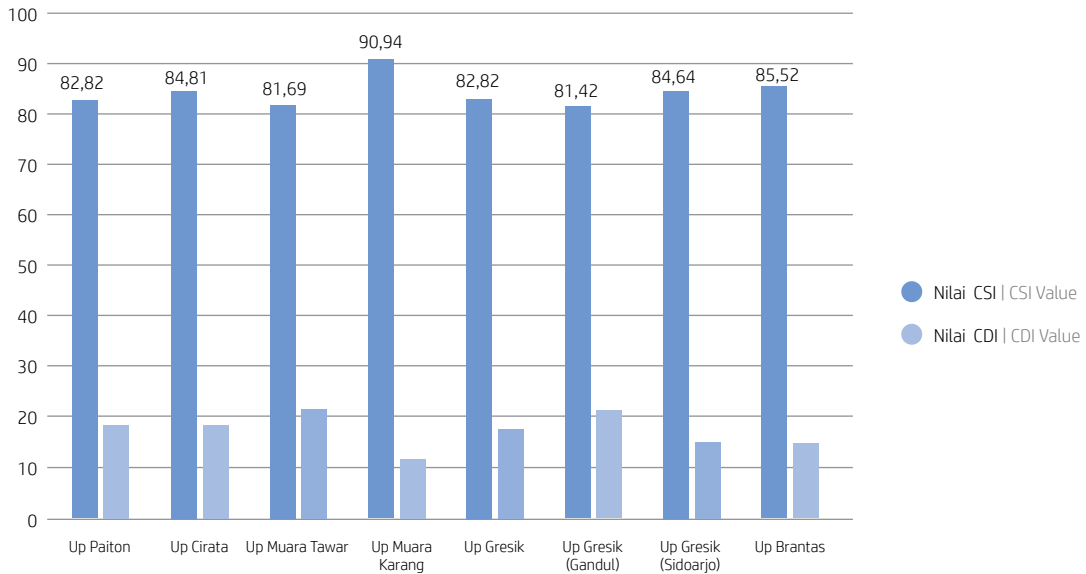
Results of PJB's Customer Satisfaction (CS), Customer Dissatisfaction (CD) And Customer Engagement (CE) Surveys in 2015



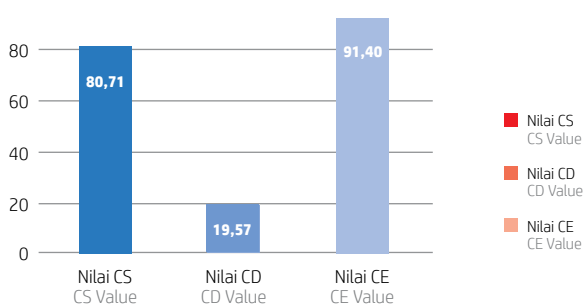
Adapun grafik hasil survei masing-masing Unit Eksisting adalah sebagai berikut:

Adapun grafik hasil survei masing-masing Unit Eksisting adalah sebagai berikut:

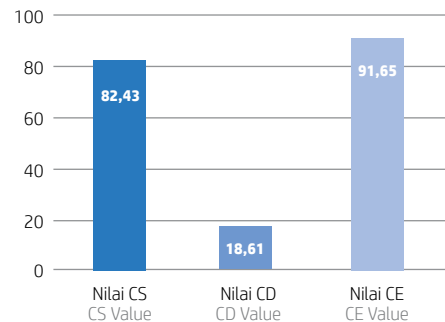
Grafik Nilai Kepuasan (CSI) dan Ketidakpuasan (CDI) Pelanggan PJB Unit Eksisting Berdasarkan Lokasi UP (%) Customer Satisfaction Index (CSI) and Dissatisfaction Index (CDI) of PJB's Existing Units by GU Location (%)



Grafik Hasil Survei Pelanggan UBJOM Results of OMBU Customer Survey



Grafik Hasil Survei Pelanggan Korporat Corporate Survey Result



Hasil di atas menunjukkan bahwa PJB telah mampu memenuhi rasa kepuasan pelanggan sebesar 82,43% dengan tingkat kepuasan pelanggan di unit eksisting sebesar 84,14% dan di UBJOM sebesar 80,71%. Nilai ketidakpuasan pelanggan juga sangat rendah hanya sebesar 18,61% dengan tingkat ketidakpuasan pelanggan di unit eksisting sebesar 17,66% dan di UBJOM sebesar 19,57%. Keterikatan pelanggan dengan layanan PJB juga sangat baik karena sebanyak 91,65% pelanggan telah merasa terikat pada layanan PJB dengan keterikatan pelanggan di Unit Eksisting sebesar 91,9% dan di UBJOM sebesar 91,4%.

The above results shows that PJB has been able to meet 82.43% of customer satisfaction at with the level of customer satisfaction in the existing units at 84.14% and in UBJOM at 80.71%. The value of customer dissatisfaction are also extremely low at 18.61% with the level of customer dissatisfaction in the existing units at 17.66% and in UBJOM at 19.57%. Customer engagement to PJB's services is also very good at 91.65% with the level of engagement in the Existing Units at 91.9% and in UBJOM at 91.4%.

Pada tahun 2015, tidak ada pengaduan mengenai dampak pendistribusian listrik terhadap kesehatan dan keselamatan pelanggan, pelanggaran terhadap peraturan terkait dengan penyediaan informasi produk dan komunikasi pemasaran, serta pengaduan mengenai pelanggaran privasi konsumen.

Sepanjang tahun 2015, PJB juga tidak pernah menerima sanksi denda atau sanksi hukum yang terkait dengan peraturan pengadaan dan regulasi mengenai penggunaan produk atau jasa maupun informasi atau komunikasi pemasaran.

Sertifikat dan Penghargaan Terhadap Mutu Produk dan Layanan

Pada tahun 2015 PJB mendapatkan sertifikat dan penghargaan terhadap mutu produk dan layanan diantaranya yaitu :

- a) *Best Asset Operator Award* (PLTGU Muara Tawar Blok 5 dan PLTU Paiton 9) dari PLN UPJB
- b) *Marketeers of The Year* dalam Indonesia Marketeers Festival 2015

Dampak Keuangan dari Tanggung Jawab Sosial Kepada Pelanggan

PJB memandang program tanggung jawab sosial kepada pelanggan merupakan investasi bagi perusahaan demi pertumbuhan dan keberlanjutan perusahaan dan bukan lagi dilihat sebagai sarana biaya (*cost centre*) melainkan sebagai sarana meraih keuntungan (*profit centre*). Tanggung jawab sosial kepada pelanggan merupakan komitmen perusahaan untuk mendukung terciptanya pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*).

Dengan pemahaman tersebut, maka pada implementasi program CSR kepada pelanggan memiliki fungsi atau peran strategis bagi perusahaan, yaitu membentuk katup pengaman sosial (*social security*). Selain itu melalui program CSR kepada pelanggan perusahaan juga dapat membangun reputasi, seperti meningkatkan citra perusahaan, *brand* perusahaan, maupun bidang usaha perusahaan.

In 2015, there were no complaints about the impact of electricity distribution to customer health and safety, nor a violation of regulations related to the provision of product information and marketing communication, as well as no complaints about violation of consumer privacy.

Throughout 2015, PJB never received a penalty or legal consequences associated with the procurement provisions and regulations regarding the use of the products/services or marketing information or communication.

Certificates and Awards for Product and Service Quality

In 2015, PJB obtain certificates and awards for the quality of products and services such as:

- a) *Best Asset Operator Award* (PLTGU Muara Tawar Block 5 and PLTU Paiton 9) from PLN UPJB
- b) *Marketeers of The Year* in Indonesia Marketeers Festival 2015

Financial Impact of CSR towards Customers

PJB regards CSR program towards the customers as an investment for its growth and sustainability and is no longer seen as a cost center but rather as a profit center. CSR towards the customers is the company's commitment to support the creation of sustainable development.

With such understanding, then the implementation of CSR programs towards the customers has a function or a strategic role for the company, which is to establish a social security. In addition, CSR program towards the customers can also build reputation, such as improving the company's image, brand and lines of business.

Rencana CSR Ke Depan

CSR Future Plan

Inisiatif Strategi Tingkat Korporat

Untuk mengarahkan program CSR terimplementasi secara berkelanjutan, PJB menetapkan inisiatif strategi bidang CSR di tingkat korporat yang terbagi menjadi 3 perspektif dengan uraian sebagai berikut:

Corporate Strategic Initiative

To ensure that the CSR programs are implemented in a sustainable manner, PJB set CSR strategic initiatives at the corporate level which are classified into three perspectives with the following description:

Agenda	Indikator Kinerja Performance Indicators	Inisiatif Strategis Strategic Initiatives
Perspektif Stakeholder Stakeholder Perspective		
Citra peduli terhadap kondisi sosial dan lingkungan Image of caring about the social and environmental conditions	<ul style="list-style-type: none"> Indeks kepuasan masyarakat Community satisfaction index Indeks Publikasi Publications Index 	<ul style="list-style-type: none"> Merumuskan strategi komunikasi perusahaan yang holistik Formulating holistic enterprise communications strategy
Berkontribusi dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat Contribution to the improvement of public welfare	<ul style="list-style-type: none"> <i>Social risk level</i> 	
Hubungan yang saling menguntungkan dengan stakeholder dan komunitas Mutually beneficial relationships with stakeholders and communities	<ul style="list-style-type: none"> Pengurangan dampak lingkungan pada operasional perusahaan Reduction of environmental impacts from the company's operations 	
Perspektif Internal Internal Perspective		
Mengembangkan program tematik dengan kualitas assessment perencanaan, monitoring , dan evaluasi yang sempurna Develop a thematic program with excellent assessment quality in planning, monitoring, and evaluation	<ul style="list-style-type: none"> Rasio penggunaan anggaran : usulan masyarakat vs terencana The ratio of budget used: the public proposal vs planned Nilai aspek CID pada PROPER CID value on PROPER 	<ul style="list-style-type: none"> Bangkit pendidikan, program ini merupakan pengembangan dari Akademi Komunitas, program ini diperluas untuk wilayah di luar pulau Jawa, bekerjasama dengan Pemerintah dan Perguruan Tinggi Growth through Educational Innovation, is a development program in the form of Community Academy, which is expanded to areas outside Java, in collaboration with the Government and Universities
Integrasi strategi komunikasi dengan inisiatif CID (kolaborasi untuk peningkatan kohesi sosial dengan masyarakat) Integration of the communication strategy with CID initiatives (collaboration to improve social cohesion)	<ul style="list-style-type: none"> Bias komunikasi Communication bias 	<ul style="list-style-type: none"> Bangkit Inovasi UKM, program pengembangan vendor UKM terkait rantai nilai perusahaan Growth through SME Innovation, is a development program of SME vendor related to the company's value chain
Ketersediaan dan kualitas vendor lokal (lokal perusahaan adalah Indonesia dan lokal unit PJB adalah lingkungan UP) The availability and quality of local vendors (The company's local scope is Indonesia and PJB's local scope is the UP environment)	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah dan rasio belanja lokal dan non lokal The amount and ratio of local and non-local shopping expenditure 	<ul style="list-style-type: none"> Bangkit inovasi masyarakat, program lingkungan yang terintegrasi dengan pengembangan ekonomi, pendidikan dan kesehatan Growth through Community Innovation, is an environmental program integrated with the development of economy, education and health
Ketersediaan dan kualitas SDM lokal untuk mendukung ekspansi bisnis keluar pulau Jawa The availability and quality of local human resources to support business expansion outside Java	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah dan kualitas kebutuhan vs pemenuhan The amount and quality of demand and supply 	
Pengembangan program CID berbasis lingkungan hidup Develop Environment-based CID program	<ul style="list-style-type: none"> Pengurangan dampak lingkungan pada operasional perusahaan Reduction of environmental impacts from the company's operations 	

Pendahuluan Introduction	Laporan Manajemen Management Report	Profil Perusahaan Company Profile	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion	Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Review	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Laporan Keuangan Audited Audited Financial Report	Kriteria Annual Report Award 2015 2015 Annual Report Award Criteria
------------------------------------	---	---	--	---	---	--	---	---

Agenda	Indikator Kinerja Performance Indicators	Inisiatif Strategis Strategic Initiatives
Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran Growth and Learning Perspective		
Mengembangkan kemampuan fasilitasi CD <i>Officer</i> dan pembuatan tuntunan teknis Development of facilitation skill for CD Officers and preparation of technical guideline	<ul style="list-style-type: none"> Kesiapan jumlah dan kualitas <i>Officer</i> berkompetensi vs kebutuhan Readiness of vs required competent Officers in quantity and quality 	<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan organisasi CSR di tingkat Unit PJB Development of CSR organization at PJB's unit level
Pembuatan SOP pelaksanaan CID dan komunikasi mulai dari <i>assessment</i> , perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan <i>monitoring</i> serta evaluasi Preparation of SOP for CID and communication implementation covering the assessment, planning, execution and reporting of monitoring and evaluation	<ul style="list-style-type: none"> % Kelengkapan SOP % of SOP completeness 	<ul style="list-style-type: none"> Penyusunan KPI unit kerja CSR Preparation of KPI for CSR work units Penyusunan SOP pelaksanaan <i>assessment</i>, perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan <i>monitoring</i> serta evaluasi Preparation of SOP on the implementation of assessment, planning, execution and reporting of monitoring and evaluation
Peningkatan pemahaman staff non CSR terhadap CSR Increased understanding of non-CSR staff regarding CSR	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah staff sukarela non CSR yang terlibat inisiatif CID The number of voluntary non-CSR staff involved in CID initiatives 	<ul style="list-style-type: none"> Pemetaan risiko sosial Social risks mapping
Pengembangan Infrastruktur IT untuk perencanaan, pengendalian dan pelaporan Development of IT Infrastructure for planning, controlling and reporting	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah kebutuhan yang terlayani Total attended needs 	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun sistem pelaporan Developing reporting system Sosialisasi renstra CID dan kampanye internal untuk peningkatan pelibatan staff non CSR (program CID berbasis sumber daya internal) Socialization of CID strategic planning and internal campaigns to increase the involvement of non-CSR staff (internal resource-based CID Program)

Program CSR Tahun 2016 sebagai Tahapan Pengembangan Manajemen Stakeholders dan Komunitas

Rencana program CSR untuk tahun 2016 yang diselaraskan dengan Rencana Strategis *Community Involvement & Development* (CID) Tahun 2014-2018 diimplementasikan dalam aspek kegiatan sebagai berikut:

- Penyusunan standar kompetensi SDM sebagai rangkaian tindak lanjut penyusunan SOP dan panduan pelaksanaan kegiatan;
- Penyusunan sistem pengukuran kinerja berdasarkan indikator pada BSC CSR;
- Pelaksanaan evaluasi dan perbaikan model program tematik tingkat perusahaan;
- Mempertajam kegiatan CSR pada unit PJB berdasarkan pemetaan sosial ekonomi dan studi persepsi.

2016 CSR Program as a Stage of Stakeholders and Community Management Development

2016 CSR program plan which is in line with the Community Involvement & Development (CID) Strategic Plan 2014-2018 is implemented in the following activities:

- Preparation of HR competency standard as a series of follow-up of SOP and guidelines development on the implementation of activities.
- Preparation of performance measurement system based on CSR BSC indicators;
- Implementation of the evaluation and improvement of thematic program model at corporate level;
- Improvement of CSR activity in PJB units based on socioeconomic mapping and perception studies.

Laporan Keuangan

Financial Report



Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan
Report to Shareholders and Stakeholders

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Review

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility Report

Laporan Keuangan
Financial Report

Referensi Kriteria ARA 2015
2015 ARA Criteria References

Topeng Malangan

Adalah tari tradisional yang menjadi identitas Malang, bahkan Jawa Timur. Keberadaannya sudah ada sejak abad ke-13 Masehi. Seni pertunjukan topeng ini memiliki akar pada tradisi pemujaan terhadap nenek moyang dari masyarakat yang menganut kepercayaan animisme pra Hindu di Jawa.

Is a traditional dance of the identity of Malang, East Java even. Its existence has been around since the 13th century AD. This mask performance art has its roots in the tradition of the cult of the ancestors of the people embracing animism pre Hindu Java.



**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014/
*DECEMBER 31, 2015 AND 2014***



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015, 2014
DAN 1 JANUARI 2014
PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK**

**THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF 31 DECEMBER 2015 AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015, 2014 AND JANUARY 1, 2014
PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
AND ITS SUBSIDIARIES**

Sesuai dengan resolusi Direksi PT Pembangkitan Jawa-Bali ("Perusahaan") dan entitas anak, dalam opini Direksi

In accordance with a resolution of the Board of Directors of PT Pembangkitan Jawa-Bali (the "Company") and its subsidiaries, in the opinion of the Board of Directors:

- (a) laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan entitas anak telah disusun sehingga menyajikan secara wajar laporan posisi keuangan konsolidasi Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan
- (b) laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan entitas anak telah disusun dan dipresentasikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

- (a) *the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries are drawn up so as to present fairly the consolidated financial position of the Company and its subsidiaries as at 31 December 2015, and their financial performance and consolidated cash flows for the years then ended; and*
- (b) *the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

Atas nama dan mewakili Direksi

For and on behalf of the Board of Directors.



Iwan Agung Firatantara
PT. Direktur Utama/PT. President Director*)

- Kurnia -

Tjuju Kurnia Sutjningsih
PT. Direktur Keuangan/PT. Finance Director*)

Surabaya,
14 April/April 14, 2016

*) Baru menjabat sebagai Direktur Perusahaan sejak 31 Maret 2016 / Has just been appointed as the company's director effective as of March 31, 2016



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pembangkitan Jawa-Bali ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pembangkitan Jawa-Bali (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001
T: +62 21 5212901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pembangkitan Jawa-Bali dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Pembangkitan Jawa-Bali and its subsidiaries as of December 31, 2015, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
14 April/April 14, 2016

Drs. Haryanto Sahari, CPA

Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0223

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 1 JANUARI 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

DECEMBER 31, 2015, 2014 AND JANUARY 1, 2014

(Expressed in million Rupiah,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	2015	2014*	1 Januari/ January 1, 2014*	
ASET					ASSETS
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap	5	168,221,881	17,765,575	18,969,440	Property, plant and equipment
Properti investasi	6	1,000,974	233,057	233,057	Investment properties
Investasi pada entitas asosiasi/ ventura bersama	7	2,566,330	1,984,809	1,458,662	Investments in associate/ joint ventures
Aset pajak tangguhan - bersih	25	1,067,193	3,498	2,436	Deferred tax assets - net
Piutang lain-lain tidak lancar	29	63,852	25,412	22,647	Other receivable - non current
Aset tidak lancar lainnya		51,925	32,389	67,697	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>172,972,155</u>	<u>20,044,740</u>	<u>20,753,939</u>	Total Non-current Assets
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	8,29	2,177,209	1,397,904	1,608,118	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	9,29	117,835	57,549	110,279	Time deposits
Piutang usaha					Trade accounts receivables
Pihak berelasi	10,29	18,079,609	17,400,873	16,246,946	Related parties
Pihak ketiga	10	27,310	5,438	15,364	Third parties
Piutang lain-lain		318,505	374,005	446,157	Other receivables
Persediaan - bersih	11	1,345,703	1,394,723	1,448,374	Inventories - net
Pajak dibayar dimuka		293,104	179,240	71,089	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka dan uang muka		214,408	202,728	127,906	Prepaid expenses and advances
Jumlah Aset Lancar		<u>22,573,683</u>	<u>21,012,460</u>	<u>20,074,233</u>	Total Current Assets
JUMLAH ASET		<u>195,545,838</u>	<u>41,057,200</u>	<u>40,828,172</u>	TOTAL ASSETS

* Disajikan kembali (Catatan 34)

As restated (Note 34) *

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 1 JANUARI 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

DECEMBER 31, 2015, 2014 AND JANUARY 1, 2014

(Expressed in million Rupiah,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	2015	2014*	1 Januari/ January 1, 2014*	
EKUITAS DAN LIABILITAS					EQUITY AND LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham					Capital stock - par value of Rp 500 per share
Modal dasar - 24.000 juta saham					Authorized - 24,000 million shares. Subscribed and fully paid-up - 6,000 million shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 6.000 juta saham	12	3,000,000	3,000,000	3,000,000	Additional paid-in capital
Tambahan modal disetor	13	2,870,998	2,870,998	2,870,998	Difference in transaction with non-controlling interest
Selisih transaksi dengan kepentingan non-pengendali	14	(62,725)	(62,725)	-	Retained earnings
Saldo laba					Appropriated
Ditentukan penggunaannya		1,429,875	1,429,875	1,429,875	Unappropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		30,508,107	28,571,823	28,042,402	Other comprehensive income
Penghasilan komprehensif lain		<u>148,450,872</u>	<u>(499,318)</u>	<u>(204,427)</u>	
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		186,197,127	35,310,653	35,138,848	Equity attributable to owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	14	<u>44,404</u>	<u>36,278</u>	<u>(546)</u>	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		<u>186,241,531</u>	<u>35,346,931</u>	<u>35,138,302</u>	Total Equity
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tanggung - bersih	25	20,450	897,809	1,114,080	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	28	<u>1,681,348</u>	<u>1,937,978</u>	<u>1,349,487</u>	Employee benefits obligation - net of current maturities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>1,701,798</u>	<u>2,835,787</u>	<u>2,463,567</u>	Total Non-current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang usaha					Trade accounts payable
Pihak berelasi	15,29	1,219,316	1,211,549	950,569	Related parties
Pihak ketiga	15	1,176,421	1,043,376	1,231,683	Third parties
Utang lain-lain	16	279,666	342,777	662,426	Other payables
Utang pajak	17	4,534,955	184,038	161,834	Taxes payables
Biaya masih harus dibayar		274,269	35,522	96,792	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja yang jatuh tempo dalam satu tahun	28	<u>117,882</u>	<u>57,220</u>	<u>122,999</u>	Current maturities of employee benefits obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>7,602,509</u>	<u>2,874,482</u>	<u>3,226,303</u>	Total Current Liabilities
JUMLAH EKUITAS DAN LIABILITAS		<u>195,545,838</u>	<u>41,057,200</u>	<u>40,828,172</u>	TOTAL EQUITY AND LIABILITIES

* Disajikan kembali (Catatan 34)

As restated (Note 34) *

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2/1 Schedule

LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME

DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2015</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2014*</u>	
PENDAPATAN USAHA				REVENUES
Penjualan tenaga listrik	25,616,708	18,29	26,617,919	Sale of electricity
Pendapatan usaha lainnya	<u>2,245,074</u>	19,29	<u>1,749,686</u>	Other operating revenues
Jumlah Pendapatan Usaha	<u>27,861,782</u>		<u>28,367,605</u>	Total Revenues
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Bahan bakar dan pelumas	19,825,781	20,29	21,594,120	Fuel and lubricants
Penyusutan	1,809,026	5	1,707,955	Depreciation
Pemeliharaan	2,726,207	21	2,229,562	Maintenance
Kepegawaian	1,432,083	22	1,070,211	Personnel
Lain-lain	<u>599,587</u>	23,29	<u>556,443</u>	Others
Jumlah Beban Usaha	<u>26,392,684</u>		<u>27,158,291</u>	Total Operating Expenses
LABA SEBELUM POS KEUANGAN DAN LAIN-LAIN	<u>1,469,098</u>		<u>1,209,314</u>	INCOME BEFORE FINANCIAL AND OTHER ITEMS
POS KEUANGAN DAN LAIN- LAIN - BERSIH				NET FINANCIAL AND OTHER ITEMS
Penghasilan bunga	79,694		45,901	Finance income
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	13,907		12,185	Gain on foreign exchange - net
Bagian laba bersih entitas asosiasi /ventura bersama	699,562	7	506,943	Share in net income of associate/ joint ventures
Beban bunga	(327)		(321)	Finance expense
Lain-lain - bersih	<u>(11,753)</u>	24	<u>(32,690)</u>	Others - net
Pos Keuangan dan Lain-lain - Bersih	<u>781,083</u>		<u>532,018</u>	Net Financial and Other Items
LABA SEBELUM PAJAK	2,250,181		1,741,332	INCOME BEFORE TAX
MANFAAT/(BEBAN) PAJAK	<u>977,575</u>	25	<u>(331,447)</u>	TAX BENEFIT/(EXPENSE)
LABA TAHUN BERJALAN	<u>3,227,756</u>		<u>1,409,885</u>	INCOME FOR THE YEAR

* Disajikan kembali (Catatan 34)

As restated (Note 34) *

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2015</u>	Catatan/ Notes	<u>2014*</u>	
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan				Other comprehensive income for the year
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be subsequently reclassified to profit or loss:
Lainnya	38,665		-	Others
	<u>38,665</u>		<u>-</u>	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be subsequently reclassified to profit loss:
Keuntungan/(kerugian) aktuarial	327,565		(393,188)	Actuarial gain/(loss)
Surplus revaluasi aset tetap dan properti investasi	148,665,851		-	Revaluation gain on fixed asset and investment properties
Pajak dari keuntungan/(kerugian) aktuarial	(81,891)		98,297	Tax on actuarial gain/(loss)
	<u>148,911,525</u>		<u>(294,891)</u>	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	<u>148,950,190</u>		<u>(294,891)</u>	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>152,177,946</u>		<u>1,114,994</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan diatribusikan kepada :				Income for the year attributable to :
Pemilik entitas induk	3,219,630		1,401,540	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	8,126		8,345	Non-controlling interests
LABA TAHUN BERJALAN	<u>3,227,756</u>		<u>1,409,885</u>	INCOME FOR THE YEAR
Jumlah penghasilan komprehensif berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	152,169,820		1,106,649	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	8,126		8,345	Non-controlling interests
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>152,177,946</u>		<u>1,114,994</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (Dalam Rupiah penuh)	<u>537</u>	26	<u>234</u>	BASIC EARNING PER SHARES (In full Rupiah amount)

* Disajikan kembali (Catatan 34)

As restated (Note 34) *

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKI AND SUBSIDIARIES

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Subscribed and paid-up capital stock	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings	Ditetapkan/ Tidak ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Cadangan revaluasi aset/ Asset revaluation reserve	Keuntungan (kerugian) aktuaria atas program manfaat pensiun/ Actuarial gain (loss) on defined benefit plan	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Lainnya/ Others	Selisih transaksi non-pengendali/ Difference in transaction with non-controlling interest	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk/ Equity attributable to the Company	Jumlah ekuitas/ Total equity
							Cadangan revaluasi aset/ Asset revaluation reserve	Keuntungan (kerugian) aktuaria atas program manfaat pensiun/ Actuarial gain (loss) on defined benefit plan				
Saldo per 1 Januari 2014	3,000,000	2,870,998	1,429,875	28,022,563	-	-	-	-	-	35,323,436	35,322,890	
Pengaruh penerapan PSAK 24 secara retrospektif	-	-	-	19,839	(204,427)	-	-	(184,588)	-	-	(184,588)	
Saldo per 1 Januari 2014 setelah disajikan kembali*	3,000,000	2,870,998	1,429,875	28,042,402	(204,427)	-	-	(184,588)	-	35,138,848	35,138,302	
Dividen	-	-	-	(872,119)	-	-	-	-	-	(872,119)	(872,119)	
Pembelian kepentingan non-pengendali di anak perusahaan oleh Perusahaan	-	-	-	-	-	-	(62,725)	-	(62,725)	-	(62,725)	
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	1,401,540	(294,891)	-	-	-	-	1,106,649	8,345	
Saldo per 31 Desember 2014 setelah disajikan kembali	3,000,000	2,870,998	1,429,875	28,571,823	(489,318)	-	(62,725)	-	36,278	35,310,653	35,346,931	
Dividen tahun berjalan	-	-	-	(1,283,346)	-	-	-	-	-	(1,283,346)	(1,283,346)	
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	3,219,630	148,665,851	245,674	-	38,665	-	152,169,820	8,126	
Saldo per 31 Desember 2015	3,000,000	2,870,998	1,429,875	30,508,107	(253,644)	-	(62,725)	-	44,404	186,197,127	186,241,531	

* Disajikan kembali (Catatan 34)

As restated (Note 34) *

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	8,254,315	9,444,469	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lainnya	<u>(6,823,318)</u>	<u>(8,554,205)</u>	Cash paid to suppliers, employees and others
Kas dihasilkan dari operasi	1,430,997	890,264	Cash generated from operations
Penerimaan bunga	79,694	45,901	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan	<u>(472,645)</u>	<u>(506,825)</u>	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	<u>1,038,046</u>	<u>429,340</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi/ventura bersama	158,679	88,975	Dividend received from associate/joint ventures
Penempatan investasi pada entitas asosiasi/ventura bersama	(3,020)	(108,179)	Additional of investments in associate/joint ventures
Pencairan deposito berjangka	(60,286)	52,730	Withdrawal of time deposits
Perolehan aset tetap	<u>(367,344)</u>	<u>(634,777)</u>	Acquisition of property, plant and equipment
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	<u>(271,971)</u>	<u>(601,251)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembelian tambahan kepemilikan di entitas anak perusahaan dari kepentingan non-pengendali	-	(41,000)	Purchase additional ownership of subsidiary non-controlling interest
Piutang pihak berelasi	<u>-</u>	<u>(2,765)</u>	Receivables from related parties
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan	<u>-</u>	<u>(43,765)</u>	Net Cash Used In Financing Activities
KENAIKAN /(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	766,075	(215,676)	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1,397,904	1,608,118	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>13,230</u>	<u>5,462</u>	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>2,177,209</u>	<u>1,397,904</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Pembangkitan Jawa-Bali (Perusahaan) didirikan di Jakarta berdasarkan akta notaris No. 16 tanggal 3 Oktober 1995 dari Ny. Poerbaningsih Adi Warsito S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-12495-HT.01.01.Th.95 tanggal 3 Oktober 1995 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 90 tanggal 10 Nopember 1995, Tambahan No. 9299.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No 18 tanggal 31 Januari 2015 sebagaimana ditegaskan oleh Akta Notaris No. 1 tanggal 2 Maret 2015 dari Erna Anggraini Hutabarat, S.H., notaris di Surabaya, terkait pengunduran diri Amir Rosidin sebagai Direktur Utama. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0020534 tanggal 31 Maret 2015.

Perusahaan berdomisili di Surabaya dengan satuan-satuan usaha yang berlokasi di Jawa, Kalimantan, dan Sumatera. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jl. Ketintang Baru No. 11, Surabaya.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah untuk menyelenggarakan usaha ketenagalistrikan berdasarkan prinsip industri dan niaga yang sehat yang mencakup aktivitas-aktivitas sebagai berikut:

- a. Penyediaan tenaga listrik yang ekonomis bermutu tinggi dan dengan keandalan yang baik.
- b. Pembangunan dan/atau pemasangan peralatan ketenagalistrikan.
- c. Pemeliharaan dan/atau pengoperasian peralatan ketenagalistrikan.
- d. Melakukan usaha yang berkaitan dengan kegiatan Perseroan dalam rangka memanfaatkan secara maksimal potensi yang dimiliki Perseroan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak masing-masing sebanyak 6.453 karyawan dan 5.143 karyawan (tidak diaudit).

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Pembangkitan Jawa-Bali (the Company) was established in Jakarta based on Notarial Deed No. 16 dated October 3, 1995 of Mrs. Poerbaningsih Adi Warsito S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-12495-HT.01.01.Th.95 dated October 3, 1995 and was published in State Gazette No. 90 dated November 10, 1995, Supplement No. 9299.

The Company's articles of association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 18 dated January 31, 2015 as stipulated with Notarial deed No. 1 dated March 2, 2015 of Erna Anggraini Hutabarat S.H., notary in Surabaya, related to resignation of Amir Rosidin as President Director. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0020534 dated March, 31 2015.

The Company is domiciled in Surabaya with business units located in Java, Kalimantan, and Sumatera. The Company's head office is located in Jl. Ketintang Baru No. 11, Surabaya.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is to engage in electric power industry business, based on the principles of competitive industry and commerce, which consist of the following activities:

- a. Provide cost-efficient and high-quality electric power.*
- b. Provide construction, installations of electricity equipment*
- c. Provide maintenance and operation of electricity equipment.*
- d. Provide services related to the Company's operations to maximize the potential benefits of its resources.*

As of December 31, 2015 and 2014, the Company and its subsidiaries had total number of employees of 6,543 and 5,143, respectively (unaudited).

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Pengurus dan Informasi Lain

Susunan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

2015 dan/and 2014

Komisaris Utama
Komisaris*)

Bagiyo Riawan
Boy Wahyu Pamudji
Agus Tribuson
Didin Wahyudin
Rachmat Harijanto

President Commissioner
Commissioners*)

*) Pada tanggal 17 Maret 2015 Boy Wahyu Pamudji telah meninggal dunia, mengingat tugas Dewan Komisaris Perseroan berada pada masa perpanjangan sebagai Pelaksana Tugas sesuai Keputusan RUPS tanggal 21 Juli 2014, maka pengisian kekosongan anggota Dewan Komisaris tersebut tidak dilakukan sampai dengan ditetapkannya Susunan Dewan Komisaris yang definitif./On March 17, 2015 Boy Wahyu Pamudji has passed away, considering the Company's Board of Commissioner period is in transition based on Annual General Shareholder meeting, hence the Board of Commissioner member is not updated until the Board of Commissioner definitive is appointed.

Susunan Dewan Direksi adalah sebagai berikut:

2015)**

Pt Direktur Utama dan
Direktur Pengembangan dan Niaga
Direktur Produksi
Direktur Sumber Daya Manusia
dan Administrasi
Direktur Keuangan

Muljo Adji AG
R Yuddy Setyo Wicaksono
Trilaksito Sunu
Hudiono

Acting President Director and
Director of Development and Commerce
Director of Production
Director of Human Resources
and Administration
Director of Finance

2014

Direktur Utama
Direktur Pengembangan dan niaga
Direktur Produksi
Direktur Sumber Daya Manusia
dan Administrasi
Direktur Keuangan

Amir Rosidin¹⁾
Muljo Adji AG
R Yuddy Setyo Wicaksono
Trilaksito Sunu
Hudiono

President Director
Director of Development and Commerce
Director of Production
Director of Human Resources
and Administration
Director of Finance

*) Pada tanggal 23 Desember 2014, Amir Rosidin ditunjuk menjadi direktur PT PLN (Persero). Pada tanggal 24 Desember 2014, Dewan Komisaris Perusahaan menunjuk Muljo Adji AG sebagai pelaksana sementara Direktur Utama PJB./On December 23, 2014, Amir Rosidin was appointed as a Director of PT PLN (Persero). On December 24, 2014, the Company appointed Muljo Adji AG as acting President Director of PJB.

***) Pada tanggal 21 Maret 2016, Perusahaan menyelenggarakan RUPS Sirkuler, yang menyetujui perubahan susunan Dewan Direksi/ On March 21, 2016, the Company held Shareholder Meeting Circular, which agreed to change the composition of Board of Directors (lihat Catatan 32/ see Notes 32).

Susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

2015 dan/and 2014

Ketua
Sekretaris
Anggota

Rachmat Harijanto
Misbachul Munir
Abdul Azis Asnawi
Hary Noegroho S
Djoko Susanto

Chairman
Secretary
Members

The composition of the Company's Audit Committee are as follows:

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan konvensi harga perolehan, yang telah dimodifikasi untuk instrumen derivatif tertentu, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangan dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan atau kompleksitas yang tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian, diungkapkan dalam Catatan 3.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Perubahan Pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan dan entitas anak telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru dan revisi serta Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2015.

Penerapan dari standar akuntansi berikut oleh Perusahaan, yang berlaku efektif 1 Januari 2015, menyebabkan perubahan signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan:

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of the historical cost convention, as modified by certain derivative instruments, and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement when applying the Company and its subsidiaries accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

b. Changes To The Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards

In the current year, the Company and its subsidiaries have adopted the new and revised Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISFAS) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) that are relevant to their operations and effective for accounting periods beginning on January 1, 2015.

The following standards have been adopted by the Company for the first time for the financial year beginning on or after 1 January 2015 and have a material impact on the Company's consolidated financial statements:

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Perubahan Pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan dan Interpretasi
Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
(lanjutan)**

**b. Changes To The Statements of Financial
Accounting Standards and Interpretations
of Statements of Financial Accounting
Standards (continued)**

- PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan" mengenai pendapatan komprehensif lain. Perubahan yang utama adalah persyaratan perusahaan untuk mengelompokkan hal-hal yang disajikan sebagai 'pendapatan komprehensif lain' berdasarkan apakah hal-hal tersebut berpotensi untuk direklasifikasi ke laporan laba rugi selanjutnya (penyesuaian reklasifikasi).
- PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". Standar ini mengatur semua keuntungan/(kerugian) aktuarial dari kewajiban imbalan pasca kerja harus diakui secara langsung di dalam penghasilan komprehensif lain sedangkan biaya jasa lalu diakui pada laba rugi dan mengganti biaya bunga dan hasil yang diharapkan dari aset program dengan jumlah bunga bersih yang dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas/(aset) bersih atas manfaat pasti. Dampak perubahan standar yang direvisi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian disajikan pada Catatan 34.
- PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama", pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama tergantung atas hak dan kewajiban kontraktual yang dimiliki setiap investor, dibanding bentuk legal suatu perikatan bersama. Operasi bersama timbul dimana para investor mempunyai hak atas aset dan kewajiban atas liabilitas dari sebuah pengaturan. Operator mencatat kepemilikannya atas aset, liabilitas, pendapatan, dan beban. Ventura bersama timbul dimana para investor memiliki hak atas aset bersih dari pengaturan bersama. Ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Konsolidasi proporsional tidak diijinkan. Dampak perubahan standar yang direvisi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian disajikan pada Catatan 7.

- SFAS No. 1 (Revised 2013), "Financial Statement Presentation" regarding other comprehensive income. The main change resulting from these amendments is a requirement for entities to group items presented in 'other comprehensive income' (OCI) on the basis of whether they are potentially reclassifiable to profit or loss subsequently (reclassification adjustments).
- SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". The standard requires all actuarial gains/(losses) of post-employment benefit obligations be recognised immediately in other comprehensive income while the past service cost is recognised in profit or loss and to replace interest cost and expected return on plan assets with a net interest amount that is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability/(asset). The impact of the above revised standard on the interim consolidated financial statements is presented in Note 34.
- SFAS No. 66, "Joint Arrangements", joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations each investor have, rather than the legal structure of the joint arrangements. Joint operations arise where the investors have rights to the assets and obligations for the liabilities of arrangement. A joint operator accounts for its share of the assets, liabilities, revenue and expenses. Joint ventures arise where the investors have rights to the net assets of the arrangement. Joint ventures are accounted for under the equity method. Proportional consolidation of joint arrangements is no longer permitted. The impact of the above revised standard on the consolidated financial statements is presented in Note 7

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan Pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

- PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain". Standar ini mengatur pengungkapan seluruh bentuk kepemilikan di entitas lain, termasuk pengaturan bersama, entitas asosiasi, dan entitas struktur. Dampak perubahan standar yang direvisi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian disajikan pada Catatan 7.
- PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar". Standar ini bertujuan untuk meningkatkan konsistensi dan mengurangi kompleksitas dengan memberikan definisi yang tepat atas nilai wajar dan sumber tunggal atas pengukuran nilai wajar dan syarat pengungkapan. Dampak perubahan standar yang direvisi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian disajikan pada Catatan 31.

Standar baru dan revisi atas standar yang berlaku berikut telah diterbitkan dan bersifat wajib bagi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

- PSAK No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Akuntansi Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- ISAK No. 15 (Revisi 2015), "Batas Aset Imbalan Pasti"
- ISAK No. 26 (Revisi 2014), "Penilaian Ulang Derivatif Melekat"

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes To The Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (continued)

- SFAS No. 67, "Disclosures of Interest in Other Entities". This standard includes the disclosure requirements for all forms of interests in other entities, including joint arrangements, associate and structured entities. The impact of the above revised standard on the consolidated financial statements is presented in Note 7.
- SFAS No. 68, "Fair Value Measurement". This standard aims to improve consistency and reduces complexity by providing a precise definition of fair value and a single source of fair value measurement and disclosure requirements. The impact of the above revised standard on the consolidated financial statements is presented in Note 31.

The following new standards and amendments to existing standards have been published and are mandatory for the Company's consolidated financial statements for periods beginning on or after January 1, 2015 which do not have a material impact to the consolidated financial statements of the Company:

- SFAS No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements"
- SFAS No. 15 (Revised 2013), "Investments in Associate and Joint Ventures"
- SFAS No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes"
- SFAS No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets"
- SFAS No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation"
- SFAS No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
- SFAS No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures"
- SFAS No. 65, "Consolidated Financial Statements"
- ISFAS No. 15, "The limit on a defined benefit asset"
- ISFAS No. 26 (Revised 2014), "Reassessment of Embedded Derivatives"

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan Pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

Sejumlah amandemen terhadap standar dan interpretasi akan efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada 1 Januari 2017 dan belum diaplikasikan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

- PSAK No. 1 (Revisi 2015): "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 4 (Revisi 2015): "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 5 (Revisi 2015): "Segmen Operasi"
- PSAK No. 7 (Revisi 2015): "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- PSAK No. 13 (Revisi 2015): "Properti Investasi"
- PSAK No. 15 (Revisi 2015): "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 16 (Revisi 2015): "Aset Tetap"
- PSAK No. 19 (Revisi 2015): "Aset Tak Berwujud"
- PSAK No. 22 (Revisi 2015): "Kombinasi Bisnis"
- PSAK No. 24 (Revisi 2015): "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 25 (Revisi 2015): "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK No. 53 (Revisi 2015): "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 65 (Revisi 2015): "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK No. 66 (Revisi 2015): "Pengaturan Bersama"
- PSAK No. 67 (Revisi 2015): "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 68 (Revisi 2015): "Pengukuran Nilai Wajar"
- ISAK No. 30 (Revisi 2015): "Pungutan"
- ISAK No. 31 (Revisi 2015): "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes To The Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (continued)

A number of amendments to standards and interpretations are effective for annual periods beginning on January 1, 2017 and have not been applied in preparing these consolidated financial statements.

As at the authorisation date of this consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Company's consolidated financial statements

- SFAS No. 1 (Revised 2015): "Presentation of Financial Statement"
- SFAS No. 4 (Revised 2015): "Separate Financial Statement"
- SFAS No. 5 (Revised 2015): "Operating Segment"
- SFAS No. 7 (Revised 2015): "Related Party Disclosures"
- SFAS No. 13 (Revised 2015): "Investment Property"
- SFAS No. 15 (Revised 2015): "Investment in Associate and Joint ventures"
- SFAS No. 16 (Revised 2015): "Fixed Asset"
- SFAS No. 19 (Revised 2015): "Intangible Asset"
- SFAS No. 22 (Revised 2015): "Business Combination"
- SFAS No. 24 (Revised 2015): "Employee Benefit"
- SFAS No. 25 (Revised 2015): "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- SFAS No. 53 (Revised 2015): "Share Based Payment"
- SFAS No. 65 (Revised 2015): "Consolidated Financial Statement"
- SFAS No. 66 (Revised 2015): "Joint Arrangements"
- SFAS No. 67 (Revised 2015): "Disclosure of Interests in Other Entities"
- SFAS No. 68 (Revised 2015): "Fair Value Measurement"
- IFAS No. 30 (Revised 2015): "Levy"
- IFAS No. 31 (Revised 2015): "Interpretation of Scope of SFAS 13: Investment Property"

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) yang dikendalikan oleh Perusahaan (entitas anak). Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Hasil entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sejak tanggal efektif akuisisi dan sampai dengan tanggal efektif penjualan.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Perusahaan. Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasian.

Kepentingan non-pengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Kepentingan non-pengendali pemegang saham pada awalnya boleh diukur pada nilai wajar atau pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali pada aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat pada saat akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, nilai tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepentingan non-pengendali pada pengakuan awal ditambah dengan proporsi kepentingan non-pengendali atas perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada kepentingan non-pengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including special purpose entities) controlled by the Company (its subsidiaries). Controls is achieved when the Company is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

The results of subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of comprehensive income from the effective date of acquisition or up to the effective date of disposal, as appropriate.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries to bring the accounting policies used in line with those used by the Company. All intra-group transactions, balances, income and expenses are eliminated on consolidation.

Non-controlling interest in subsidiaries are identified separately and presented within equity. The interest of non-controlling shareholders is initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of fair value of the acquiree's identifiable net asset. The choice of measurement is made on acquisition by acquisition basis. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interest is the amount of those interests at initial recognition plus non-controlling interests' share of subsequent changes in equity. Total comprehensive income is attributed to non-controlling interest even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Dasar Konsolidasian (lanjutan)

c. Basis of Consolidation (continued)

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan dan entitas anak pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Perusahaan dan entitas anak dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik Perusahaan.

Changes in the Company and its subsidiaries interests in subsidiaries that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amount of the Company and its subsidiaries interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan dan kerugian diakui didalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) keseluruhan nilai wajar yang diterima dan nilai wajar dari setiap sisa investasi dan (ii) nilai tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill) dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Ketika aset dari entitas anak dinyatakan sebesar nilai revaluasi atau nilai wajar dan akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan terakumulasi dalam ekuitas, jumlah yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan akumulasi ekuitas dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepas secara langsung aset yang relevan (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer langsung ke saldo laba sebagaimana ditentukan oleh PSAK yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" atau, jika sesuai, biaya perolehan saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas.

When the Company loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. When assets of the subsidiary are carried at revalued amount or fair values and the related cumulative gain or loss has been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity, the amounts previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are accounted for as if the Company had directly disposed of the relevant assets (i.e. reclassified to profit or loss or transferred directly to retained earnings as specified by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under SFAS 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
Lampiran 5/9 Schedule
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)
d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Perusahaan dan entitas anak, liabilitas yang diakui oleh Perusahaan dan entitas anak kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anak dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Perusahaan dan entitas anak dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjen tersebut diklasifikasikan. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal sesudah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur setelah tanggal pelaporan sesuai dengan standar akuntansi yang relevan dengan mengakui keuntungan atau kerugian terkait dalam laba rugi atau dalam pendapatan komprehensif lain (OCI).

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**
d. Business Combination

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Company and its subsidiaries, liabilities incurred by the Company and its subsidiaries to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Company and its subsidiaries in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

When the consideration transferred by the Company and its subsidiaries in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with the relevant accounting standards, as appropriate, with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss or in other comprehensive income (OCI).

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Perusahaan dan entitas anak atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian nya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikannya dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Perusahaan dan entitas anak melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anak (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas pelapor atau entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business Combination (continued)

When a business combination is achieved in stages, the Company and its subsidiaries previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Company and its subsidiaries reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company and its subsidiaries (the reporting entity):

- a. *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**e. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi
(lanjutan)**

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- c. Entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh pemerintah. Pemerintah dalam hal ini adalah Menteri Keuangan Republik Indonesia yang merupakan pemegang saham dari Perusahaan.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Transactions with Related Parties
(continued)**

- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
- i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- c. The entity is controlled, jointly controlled or materially affected by Government. Government is Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, the stockholder of the Company.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

f. Penjabaran Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan entitas anak diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan dan entitas anak. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi yang bersangkutan.

g. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Perusahaan dan entitas anak diklasifikasikan sebagai berikut:

Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual (AFS)

AFS pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transactions with Related Parties (continued)

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those transacted with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Foreign Currency Transactions

The books of accounts of the Company and its subsidiaries are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency) The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Company and subsidiaries. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

g. Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as a fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Company and its subsidiaries financial assets are classified into the following specified categories:

Available-for-Sale Financial Assets (AFS)

AFS are initially recognised at fair value, including directly attributable transaction costs. Subsequently, they are carried at fair value, with gains or losses recognised in other comprehensive income, except for impairment losses, until they are derecognised.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Aset Keuangan (lanjutan)

Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen ekuitas yang tidak tercatat di pasar aktif dengan menggunakan teknik penilaian berdasarkan asumsi yang wajar. Dalam keadaan tertentu dimana kisaran estimasi nilai wajar yang realistis cukup signifikan dan probabilitas berbagai estimasi tidak dapat dinilai secara wajar, maka perusahaan mengukur nilai wajar instrumen AFS tersebut pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Perusahaan dan entitas anak untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Pinjaman Diberikan dan Piutang

Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Assets (continued)

The Company measures the fair value of non-listed equity instruments by applying valuation techniques based on reasonable assumptions. In the limited case where the range of reasonable fair value measurements is significantly wide and the probabilities of the various estimates cannot be reasonably assessed, the Company records such AFS instruments at cost less impairment.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognized in profit or loss when the Company and its subsidiaries right to receive the dividends are established.

Loans and Receivables

Cash and cash equivalents, trade receivable and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortised cost using the effective interest method less impairment. Interest is recognized by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir tanggal palaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- i. kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- ii. pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- iii. terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual tetapi penurunan secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan dan entitas anak atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan default atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- i. significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- ii. default or delinquency in interest or principal payments; or
- iii. it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation.

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company and its subsidiaries past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Aset Keuangan (lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Perubahan nilai tercatat akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang diakui dalam laporan laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara objektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke pendapatan komprehensif lainnya.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Assets (continued)

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognized.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan dan entitas anak mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan dan entitas anak tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan dan entitas anak mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan dan entitas anak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan dan entitas anak masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Perusahaan dan entitas anak masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Perusahaan dan entitas anak mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Assets (continued)

Derecognition of Financial Assets

The Company and its subsidiaries derecognize a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company and its subsidiaries neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company and its subsidiaries recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company and its subsidiaries retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company and its subsidiaries continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Company and its subsidiaries retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Company and its subsidiaries allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi Sebagai Liabilitas atau Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anak diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan dan entitas anak setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan, sampai liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya

Utang usaha, utang lain-lain dan biaya yang masih harus dibayar pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan dan entitas anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as Debt or Equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Company and its subsidiaries are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

Financial liabilities are initially recognized at fair value, including directly attributable transaction costs. Subsequently, they are carried at fair value, with gains or losses recognized in other comprehensive income, except for impairment losses, until they are derecognized.

Accounts payable, other payables and accrued expenses are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortised cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognized on an effective yield basis.

Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognized over the term of the borrowings using the effective interest rate method.

Derecognition of Financial Liabilities

The Company and its subsidiaries derecognize financial liabilities when, and only when the Company's and its subsidiaries obligations are discharged, cancelled or expires. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (lanjutan)**

Saling Hapus Antar Aset Keuangan dan
Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

i. Aset Tetap - Pemilikan Langsung

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan dan entitas anak melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas kelas-kelas aset berikut ini dari model biaya menjadi model revaluasi:

- Tanah
- Bangunan umum, waduk dan prasarana
- Instalasi dan mesin pembangkit
- Peralatan transmisi dan penyaluran
- Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi yang digunakan dalam penyediaan listrik

Perubahan kebijakan akuntansi tersebut dicatat secara prospektif sesuai dengan PSAK No. 25.

Kelas aset di atas, kecuali tanah, menggunakan model revaluasi di atas disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi penyusutan dan penurunan nilai. Tanah disajikan sebesar nilai wajar. Penilaian terhadap aset-aset tersebut dilakukan oleh penilai independen eksternal yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasi aset tetap.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**h. Financial Liabilities and Equity
Instruments (continued)**

Netting of Financial Assets and Financial
Liabilities

The Company and its subsidiaries only offset financial assets and liabilities and present the net amount in the statement of financial position where they:

- currently have a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intend either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**i. Property, Plant and Equipment - Direct
Acquisitions**

On December 31, 2015, the Company and its subsidiaries changes their accounting policy for the following classes of assets from cost model to revaluation model:

- Land
- Buildings, reservoir and infrastructure
- Installations and power plant
- Transmission and distribution equipment
- Telecommunication and data processing equipment used for supply

That change in accounting policy is treated prospectively in accordance with SFAS No. 25.

Class of assets above, except for land, use revaluation model, are shown at fair value, less subsequent depreciation and impairment losses. Land are shown at fair value. Valuation of those assets are performed by external independent valuers which are registered with Financial Services Authority (OJK). Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
Lampiran 5/19 Schedule
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)
i. Aset Tetap - Pemilikan Langsung (lanjutan)

Aset tetap lainnya, dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset tetap termasuk material cadangan utama dan peralatan siap pakai dengan manfaat ekonomis lebih dari satu tahun yang diperuntukkan untuk menjaga kelangsungan dan kestabilan operasi instalasi dan mesin pembangkit listrik dalam rangka memproduksi tenaga listrik.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi aset tetap yang menggunakan model revaluasi dikreditkan pada "cadangan revaluasi aset" sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lainnya. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "cadangan revaluasi aset" sebagai bagian dari laba komprehensif; penurunan lainnya dibebankan pada laporan laba rugi.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

	Tahun/ Years	
Bangunan, waduk dan prasarana Instalasi dan mesin pembangkit	6 - 47 13 - 30	<i>Buildings, reservoir and infrastructure Installations and power plant Transmission and distribution equipment</i>
Peralatan transmisi dan penyaluran Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	25 - 37 10	<i>Telecommunication and data processing equipment</i>
Peralatan umum	5	<i>General equipment</i>
Kendaraan bermotor	5	<i>Motor vehicles</i>

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya awal untuk mendapatkan hak atas tanah diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak disusutkan.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**
**i. Property, Plant and Equipment - Direct
Acquisitions (continued)**

All other property, plant and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Property, plant and equipment include major spare parts and stand-by equipment, with economic benefits of more than one year, which are used to ensure the continuity and stability of the power plant operations and electricity installations necessary to produce electricity.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of property, plant, and equipment that use revaluation model are credited to "asset revaluation reserve" as part of other comprehensive income. Decreases that offset previous increases of the same asset are debited against "asset revaluation reserve" as part of other comprehensive income; all other decreases are charged to the profit or loss.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on their estimated economic useful lives as follows :

<i>Buildings, reservoir and infrastructure Installations and power plant Transmission and distribution equipment</i>
<i>Telecommunication and data processing equipment</i>
<i>General equipment</i>
<i>Motor vehicles</i>

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Initial costs incurred to obtain land rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Aset Tetap - Pemilikan Langsung (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Aset yang untuk sementara waktu tidak digunakan dalam operasi dicatat sebagai bagian dari aset tetap. Aset yang sementara waktu tidak digunakan dalam operasi disusutkan dengan metode yang sama dan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset tetap.

Pekerjaan dalam pelaksanaan merupakan biaya-biaya yang berhubungan langsung dengan pembangunan aset tetap. Pekerjaan dalam pelaksanaan dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk biaya pinjaman selama masa pembangunan dari pinjaman yang digunakan untuk pembangunan dan beban penyusutan aset tetap yang digunakan dalam pekerjaan pembangunan. Akumulasi pekerjaan dalam pelaksanaan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset yang diamortisasi atau disusutkan dikaji untuk penurunan nilai jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar kelebihan jumlah tercatat aset atas jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai, ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pembalikan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**i. Property, Plant and Equipment - Direct
Acquisitions (continued)**

The cost of maintenance and repairs are charged to consolidated statement of comprehensive income as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts. Any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statement of comprehensive income.

Assets that are temporarily not used in operations are recorded as part of property, plant, and equipment. Assets not used in operations are depreciated using the same method and based on the economic useful lives of the property, plant, and equipment.

Construction in progress represents costs related directly to the construction of property, plant, and equipment. Construction in progress is stated at cost, which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction and depreciation of property and equipment that were used in the construction. Construction in progress is transferred to the respective property, plant, and equipment accounts when completed and ready for use.

Impairment of Non-Financial Assets

Assets that are subject to amortisation or depreciation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and its value-in-use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows (cash generating units). Non-financial assets that have suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
Lampiran 5/21 Schedule
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)
i. Aset Tetap - Pemilikan Langsung (lanjutan)
Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
(lanjutan)

Pembalikan rugi penurunan nilai, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan yang didepresiasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan.

j. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada lessee. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai lessor

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Perusahaan dan entitas anak yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai utang sewa pembiayaan.

Sebagai lessee

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari liabilitas sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga konstan (tetap) atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**
**i. Property, Plant and Equipment - Direct
Acquisitions (continued)**
Impairment of Non-Financial Assets
(continued)

Reversal on impairment loss for assets would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in profit or loss. The reversal will not result in the carrying amount of an asset that exceeds what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised at the date at which the impairment was reversed.

j. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As lessor

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Company and its subsidiaries at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the consolidated statement of financial position as a finance lease obligation.

As lessee

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinjen yang timbul dari sewa operasi diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari beban sewa dengan dasar garis lurus, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik

Manajemen menerapkan ketentuan ISAK 8, sesuai dengan PSAK 30 (Revisi 2011), terhadap Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik.

Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli tenaga listrik (PPA) dengan PT PLN (Persero) menggunakan formula tarif yang telah ditetapkan. Namun begitu, tingkat ketersediaan ditentukan di awal setiap periode transaksi.

k. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Untuk kebijakan akuntansi pinjaman yang diberikan dan piutang, lihat Catatan 2g.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Leases (continued)

As lessee (continued)

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received when entering into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

Power Purchase Agreements

The management apply the provisions of ISAK 8, in accordance with PSAK 30 (Revised 2011), on its Power Supply Contracts.

The Company entered into Power Purchase Agreement (PPA) with PT PLN (Persero) using stipulated tariff formula. However, the availability factors are set at the beginning of each transactions period.

k. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

Restricted cash in banks and time deposits are classified as loans and receivable. Refer to Note 2g for the accounting policy on loans and receivables.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

I. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak.

Di dalam penentuan nilai realisasi bersih, Perusahaan dan entitas anak tidak menurunkan nilai persediaan yang digunakan untuk penjualan tenaga listrik apabila Perusahaan dan entitas anak mampu memperoleh pendapatan penjualan tenaga listrik di atas biaya perolehan persediaan tersebut.

m. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya. Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan setiap akumulasi kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan dan entitas anak melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas properti investasi dari model biaya menjadi model revaluasi.

Perubahan kebijakan akuntansi tersebut dicatat secara prospektif sesuai dengan PSAK No. 25.

Properti investasi, menggunakan model revaluasi diatas disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi penyusutan dan penurunan nilai. Tanah disajikan sebesar nilai wajar. Penilaian dilakukan oleh penilai independen eksternal yang terdaftar di OJK. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi properti investasi yang menggunakan model revaluasi dikreditkan pada "cadangan revaluasi aset" sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lainnya. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "cadangan revaluasi aset" sebagai bagian dari laba komprehensif; penurunan lainnya dibebankan pada laporan laba rugi.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the moving average method.

In determining the net realizable values, the Company and subsidiaries do not write down inventories held in use for production of electricity below their costs when the Company and subsidiaries are able to sell electricity above the costs of inventories.

m. Investment properties

Investment properties are properties (land or a building or part of building or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both. Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

On December 31, 2015, the Company and its subsidiaries changes their accounting policy for investment property from cost model to revaluation model.

That change in accounting policy is treated prospectively in accordance with SFAS No. 25.

Investment property, use revaluation model, are shown at fair value, less subsequent depreciation and impairment losses. Land are shown at fair value. Valuation of those assets are performed by external independent valuers which are registered with OJK. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of investment properties that use revaluation model are credited to "asset revaluation reserve" as part of other comprehensive income. Decreases that offset previous increases of the same asset are debited against "asset revaluation reserve" as part of other comprehensive income; all other decreases are charged to the profit or loss.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Investasi pada Entitas Asosiasi dan
Ventura Bersama**

n. Investment in Associate and Joint Ventures

Investasi pada Entitas Asosiasi

Investments in Associate

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perusahaan dan entitas anak mempunyai pengaruh yang signifikan dan bukan merupakan entitas anak ataupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

An associate is an entity over which the Company and its subsidiaries have significant influence and that is neither a subsidiary nor an interest in a joint venture. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasian dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai PSAK 58 (Revisi 2009), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan". Investasi pada entitas asosiasi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan dan entitas anak atas aset bersih entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu. Bagian Perusahaan dan entitas anak atas kerugian entitas asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, secara substansi, merupakan bagian dari Perusahaan dan nilai investasi bersih entitas anak dalam entitas asosiasi) diakui hanya sebatas bahwa Perusahaan dan entitas anak telah mempunyai kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif atau melakukan pembayaran atas kewajiban entitas asosiasi.

The results of operations and assets and liabilities of associate are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with SFAS 58 (Revised 2009), "Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations". Investments in associate are carried in the consolidated statement of financial position at cost as adjusted by post-acquisition changes in the Company and its subsidiaries share of the net assets of the associate, less any impairment in the value of the individual investments. Losses of the associate in excess of the Company and its subsidiaries interest in those associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Company and its subsidiaries net investment in the associate) are recognized only to the extent that the Company and its subsidiaries have incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (lanjutan)

Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan Perusahaan menentukan apakah ada bukti objektif bahwa terdapat indikasi penurunan nilai untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi Perusahaan dan entitas anak. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk goodwill) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset", sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai yang diakui pada keadaan tersebut tidak dialokasikan pada setiap aset yang membentuk bagian dari nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 (Revisi 2014) sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Pada saat pelepasan suatu entitas asosiasi yang mengakibatkan Perusahaan dan entitas anak kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, investasi yang tersisa diukur pada nilai wajar pada saat pengakuan awal Investasi AFS atau Investasi yang Dimiliki untuk Diperjualbelikan sesuai dengan PSAK 55 (Revisi 2014). Selisih antara jumlah tercatat sebelumnya atas entitas asosiasi diatribusikan ke sisa kepemilikan dan nilai wajar termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian atas pelepasan entitas asosiasi. Selanjutnya, Perusahaan dan entitas anak memperhitungkan seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar yang sama dengan yang diperlukan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Oleh karena itu, jika keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain oleh entitas asosiasi akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait, maka Perusahaan dan entitas anak mereklasifikasi keuntungan atau kerugian dari ekuitas ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) sejak Perusahaan dan entitas anak kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Investment in Associate and Joint Ventures
(continued)**

Investments in Associate (continued)

The Company determines at each reporting date whether there is any objective evidence that impairment indicators exist to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Company and its subsidiaries investment in an associate. If impairment indicators exist, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with SFAS 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets", as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with SFAS 48 (Revised 2014) to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

Upon disposal of an associate that results in the Company and its subsidiaries losing significant influence over that associate, any retained investment is measured at fair value on the initial recognition of an AFS or Held for Trading Investment in accordance with SFAS 55 (Revised 2014). The difference between the previous carrying amount of the associate attributable to the retained interest and the fair value is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate. In addition, the Company and its subsidiaries account for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Company and its subsidiaries reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when it loses significant influence over that associate.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (lanjutan)

Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Ketika Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian dieliminasi sebesar kepentingan mereka dalam entitas asosiasi

Bagian partisipasi dalam ventura bersama

Menurut PSAK 66, pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor. Perusahaan dan entitas anak telah menilai sifat dari pengaturan bersama dan menentukan pengaturan tersebut sebagai ventura bersama.

Hasil operasi, aset dan liabilitas dari ventura bersama disajikan dalam laporan keuangan menggunakan metode ekuatas. Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian perusahaan dan entitas anak atas laba rugi atas ventura bersama setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian perusahaan atas pendapatan komprehensif lainnya setelah tanggal perolehan diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya. Perubahan dan penerimaan distribusi dari ventura bersama setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Perusahaan dan entitas anak atas rugi ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada ventura bersama, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Perusahaan dan entitas anak memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Penyesuaian dibentuk terhadap laporan keuangan konsolidasian untuk mengeliminasi bagian Perusahaan dan entitas anak atas keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antara Perusahaan dan entitas anak dan entitas yang dikendalikan bersama. Ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sampai dengan tanggal dimana Perusahaan dan entitas anak kehilangan pengendalian bersama atas entitas yang dikendalikan bersama.

Kebijakan akuntansi ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Perusahaan dan entitas anak.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Investment in Associate and Joint Ventures (continued)

Investments in Associate (continued)

When the Company and its subsidiaries transact with an associate, profits and losses are eliminated to the extent of their interest in the relevant associate.

Interest in joint ventures

Under PSAK 66 investments in joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations each investor. The Company and its subsidiaries has assessed the nature of its joint arrangements and determined them to be joint ventures.

The result of operations and asset and liabilities of a joint venture are incorporated in these financial statements using equity method of accounts. In applying the equity method of accounting, the company and its subsidiaries share of its joint venture's post-acquisition profits or losses is recognised in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognised in other comprehensive income. These post-acquisition movements and distributions received from a joint venture are adjusted against the carrying amounts of the investment.

When the Company and its subsidiaries share of the losses of a joint venture equals or exceeds its interest in joint venture, including any other unsecured non-current receivables, the Company and its subsidiaries does not recognise further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the joint venture

Adjustments are made in the consolidated financial statements to eliminate the Company and its subsidiaries share of unrealized gains and losses on transactions between the Company and its subsidiaries and the jointly controlled entity. The joint venture is carried at equity method until the date on which the Company and its subsidiaries cease to have joint control over the jointly controlled entity.

Accounting policies of the joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the the Company and its subsidiary.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (lanjutan)

Bagian partisipasi dalam ventura bersama (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak mengukur dan mengakui sisa investasi pada nilai wajar setelah hilangnya pengendalian dan entitas yang dikendalikan bersama tidak menjadi entitas anak atau entitas asosiasi. Selisih antara nilai tercatat atas hilangnya pengendalian bersama dengan agregat nilai wajar sisa investasi dan hasil pelepasan diakui pada laba rugi. Ketika sisa investasi mempunyai pengaruh yang signifikan, investasi tersebut dicatat sebagai investasi pada entitas asosiasi.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan tenaga listrik

Pendapatan penjualan tenaga listrik diakui berdasarkan energi listrik (kWh) yang dipasok kepada PT PLN (Persero) dengan menggunakan formula tarif yang ditetapkan dalam perjanjian jual beli tenaga listrik. Formula tarif mencakup perhitungan komponen harga kapasitas, harga tetap operasi dan pemeliharaan, harga bahan bakar, tingkat pasokan energi serta variabel lainnya.

Penjualan jasa

Pendapatan jasa pemeliharaan dan operasi serta kontrak perbaikan dan pembangunan pembangkit tenaga listrik, bila dapat diestimasi dengan andal, diakui dengan acuan pada Berita Acara bulanan atau tingkat penyelesaian kontrak pada tanggal pelaporan.

Bila hasil transaksi jasa atau kontrak tidak dapat diestimasi dengan andal, pendapatan diakui hanya yang berkaitan dengan beban kontrak yang terjadi yang dapat dipulihkan.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Pendapatan Dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Investment in Associate and Joint Ventures (continued)

Interest in joint ventures (continued)

The Company and its subsidiaries measure and recognize the remaining investment at fair value upon loss of control and provided the jointly controlled entity does not become a subsidiary or associate. Any difference between the carrying amount of the jointly controlled entity upon loss of joint control, and the aggregate of the fair value of the remaining investment and proceeds from disposal is recognized in the profit or loss. When the remaining investment constitutes significant influence, it is accounted for as investment in an associate.

o. Revenue and Expense Recognition

Sale of electricity

Sale of electricity is recognized based on the supply of electricity energy (kWh) to PT PLN (Persero) using tariff formula stipulated in the power purchase agreements. The tariff formula includes calculation of capacity component, fixed cost for operations and maintenance components, fuel costs, power supply levels and other variables.

Rendering of services

Revenue on maintenance and operation services and power plant repair construction contracts, when they can be estimated reliably, are recognized by reference to Monthly Memorandum or the percentage of completion of the contract at reporting date.

Where the outcome of the service or contract can not be estimated reliably, revenue is recognized to the extent of contract costs incurred that is probable to be recovered.

Interest revenue

Interest revenue is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

Dividend Revenue

Dividend revenue from investments is recognized when the shareholders' rights to receive payment has been established.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**o. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

p. Pensiun dan Imbalan Kerja

Mulai 1 Januari 2015, Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja".

Dengan penerapan standar ini, terdapat beberapa perubahan terkait dengan pengakuan, pengukuran dan pengungkapan. Salah satu perubahan yang berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak adalah pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial. Sebelumnya, Perusahaan dan entitas anak menggunakan metode koridor dan menangguhkan pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial ke Laba Rugi. Saat ini, Perusahaan dan entitas anak harus mencatat keuntungan dan kerugian aktuarial secara langsung pada Pendapatan Komprehensif Lainnya. Reklasifikasi jumlah yang sudah diakui di Pendapatan Komprehensif Lainnya ke Laporan Laba Rugi tidak diperkenankan.

Imbalan Pasca-Kerja

Perusahaan dan entitas anak menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti bagi semua karyawan tetap. Perusahaan dan entitas anak juga memberikan imbalan pasca-kerja lain tanpa pendanaan kepada karyawan yang memenuhi persyaratan kebijakan Perusahaan dan entitas anak.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode projected unit credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

p. Pension and Employee Benefits

Effectively on 1 January 2015, the Company and its subsidiaries applied SFAS No. 24 (Revised 2013) "Employee Benefits".

Upon the application of this standard, there are few changes regarding recognitions, measurements and disclosures. One of the changes that significantly affects the Company and its subsidiaries financial statement is the recognition of actuarial gains and losses. Previously, The Company and its subsidiaries used corridor approach and deferred the recognition of actuarial gains and losses to Income Statement. Currently, the Company and its subsidiaries must recognize actuarial gains and losses immediately in Other Comprehensive Income. Reclassification of the amount recognized in Other Comprehensive Income to Income Statement is not allowed

Post-employment Benefits

The Company and its subsidiaries established a defined benefit pension plan covering all of their permanent employees. The Company and its subsidiaries also provide other unfunded defined post-employment benefit plans for their qualifying employees based on the Company and its subsidiaries policies.

The liability recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Pensiun dan Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan Pasca-Kerja (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Imbalan Kerja Jangka Panjang

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang ditentukan dengan menggunakan Projected Unit Credit. Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui laba rugi.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti.

q. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan dan entitas anak diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Pension and Employee Benefits (continued)

Post-employment Benefits (continued)

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past-service costs are recognised immediately in profit or loss.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs. Past-service costs are recognised immediately in profit or loss.

Long-term Benefits

Long-term benefits are determined using the Projected Unit Credit Method. Past service costs are recognised immediately in profit or loss. The Company recognised gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment on settlement comprises change in the present value of the defined benefit obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged to profit or loss.

The long-term employee benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represent the present value of defined benefit obligation.

q. Provisions

Provisions are recognized when the Company and its subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event and it is probable that the Company and its subsidiaries will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made on the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Provisi (lanjutan)

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

q. Provisions (continued)

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

r. Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasi dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences and tax losses can be utilized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan dan entitas anak ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Company and its subsidiaries expect, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan dan entitas anak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi.

s. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian tidak dihitung karena tidak ada saham yang berpotensi dilutif.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2, manajemen diharuskan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang nilai aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari direviu secara berkelanjutan. Revisi terhadap estimasi akuntansi akan diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi, jika revisi tersebut hanya berpengaruh terhadap periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode berikutnya jika revisi tersebut mempengaruhi periode tersebut.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Income Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Company and its subsidiaries intend to settle their current tax assets and current tax liabilities on a net basis.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss.

s. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year of attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is not computed since there are no potential dilutive shares.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND ESTIMATES

In the application of the Company and its subsidiaries accounting policies, which are described in Note 2, the management is required to make judgements, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN
ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**Pertimbangan Kritis dalam Penerapan
Kebijakan Akuntansi**

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kepentingan dalam pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Perusahaan dan entitas anak menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan operasi dan pengambilan keputusan dalam pengaturan tersebut.

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai pengendalian bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Perusahaan dan entitas anak untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan:

- Struktur dari pengaturan bersama - apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah
- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Perusahaan dan entitas anak juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
- Bentuk legal dari kendaraan terpisah
- Persyaratan dari perjanjian kontraktual
- Fakta dan kondisi lain (ketika relevan)

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan, dan kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah pengaturan tersebut merupakan operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap akuntansi.

Perusahaan dan entitas anak memiliki pengaturan bersama yang terstruktur melalui ventura bersama, PT Bajradaya Sentranusa, PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali, PT Bukit Pembangkit Inovative and PT Rekind Daya Mamuju. Struktur dan persyaratan dari perjanjian kontraktual mengindikasikan bahwa Perusahaan dan entitas anak memiliki hak atas aset bersih dari pengaturan bersama tersebut. Perusahaan dan entitas anak menilai fakta dan kondisi lain yang berkaitan dengan pengaturan ini dan kesimpulan final dari penilaian yang dilakukan adalah pengaturan tersebut merupakan ventura bersama. Lihat Catatan 7 untuk informasi lebih lanjut.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND
ESTIMATES (continued)**

**Critical Judgements in Applying Accounting
Policies**

Below are the critical judgements, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Company and its subsidiaries accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Joint Arrangement

Judgement is required to determine when the Company and its subsidiaries has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Company and its subsidiaries has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the operating and capital decisions of the arrangement.

Judgement is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or joint venture. Classifying the arrangement requires the Company and its subsidiaries to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, it considers:

- *The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle*
- *When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Company and its subsidiaries also considers the rights and obligations arising from:*
- *The legal form of the separate vehicle*
- *The terms of the contractual arrangement*
- *Other facts and circumstances (when relevant)*

This assessment often requires significant judgement, and a different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the accounting.

The Company and its subsidiaries has a joint arrangement which is structured through joint ventures, PT Bajradaya Sentranusa, PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali, PT Bukit Pembangkit Inovative and PT Rekind Daya Mamuju. This structure and the terms of the contractual arrangement indicate that the Company and its subsidiaries has rights to the net assets of the arrangement. The Company and its subsidiaries also assessed the other facts and circumstances relating to this arrangement and the final conclusion was that the arrangement was a joint venture. The final conclusion was that the arrangement was a joint venture. Refer to Note 7 for more information.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN
ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman Diberikan dan Piutang

Perusahaan dan entitas anak menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direvisi secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Perusahaan dan entitas anak membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Perusahaan dan entitas anak. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 11.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 5.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND
ESTIMATES (continued)**

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Impairment Loss on Loans and Receivables

The Company and its subsidiaries assess their loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgement as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgement as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss.

Allowance for Decline in Value of Inventories

The Company and its subsidiaries provide allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Company and its subsidiaries operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 11.

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of property, plant and equipment.

The carrying amounts of property, plant and equipment are disclosed in Notes 5.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN
ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Perusahaan dan entitas anak diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Perusahaan dan entitas anak dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak.

Liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 28.

Pajak Penghasilan

Perhitungan beban pajak penghasilan Perusahaan memerlukan pertimbangan dan asumsi dalam menentukan pengurangan beban tertentu selama proses pengestimasi. Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak. Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Perusahaan, melalui negosiasi dengan otoritas pajak yang relevan dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari perbedaan temporer, diakui apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi atas pembentukan laba kena pajak sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat penjualan dan biaya-biaya terkait yang terdapat risiko ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan estimasi dan asumsi tersebut akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND
ESTIMATES (continued)**

**Key Sources of Estimation Uncertainty
(continued)**

Employee Benefits

The determination of employment benefits obligations is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Company and its subsidiaries assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Company and its subsidiaries assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the Company and its subsidiaries employment benefit obligations.

Employment benefit obligations are disclosed in Note 28.

Income taxes

The calculations of income tax expense for the Company require judgements and assumptions in determining the deductibility of certain expenses during the estimation process. All judgement and estimates made by management may be challenged by the Directorate General of Taxation. As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Company, through negotiations with the relevant tax authorities can take several years to complete and in some cases it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the year in which this determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from temporary differences, are recognized only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. The assumptions about the generation of future taxable profits are heavily affected by management's estimates of the expected sales level and the associated costs which are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
Lampiran 5/35 Schedule
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN
ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**
Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)
**Nilai wajar aset tetap dan properti investasi yang
menggunakan model revaluasi**

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan dan entitas anak melakukan perubahan kebijakan akuntansi dari model biaya menjadi model revaluasi untuk kelas aset tertentu. Pelaksanaan revaluasi aset tetap tersebut dilakukan oleh penilai publik independen.

Dalam proses penilaian, manajemen menelaah data dan asumsi, menelaah metode penilaian serta berdiskusi dengan penilai. Pendekatan dan metode yang digunakan dalam melakukan revaluasi tergantung pada kelas aset. Walaupun data dan asumsi Perusahaan dan entitas anak dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada data input atau asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap nilai aset yang menggunakan model revaluasi.

Rincian dari pendekatan dan data input signifikan yang digunakan dalam melakukan revaluasi aset tetap dan properti investasi diungkapkan dalam Catatan 5 dan 6.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND
ESTIMATES (continued)**
**Key Sources of Estimation Uncertainty
(continued)**
**Fair value of property, plant and equipment and
investment properties that use revaluation model**

As at December 31, 2015, the Company and its subsidiaries changed their accounting policy from cost model to revaluation model for certain class of assets. The assets revaluation was performed by an independent public valuer.

Management reviews the data inputs and assumption, assesses valuation method and hold discussions with the valuers as part of the valuation process. The approaches and methods used in the revaluation depend on the group of assets. While it is believed that the Groups's data and assumptions are reasonable and appropriate, significant changes in data inputs or significant changes in assumptions may materially affect the value of assets that use revaluation model.

Detail of valuation approach and significant data input used in the revaluation of property, plant and equipment and investment properties are disclosed in Note 5 and 6.

4. ENTITAS ANAK

Perusahaan memiliki lebih dari 50% saham entitas anak, baik langsung maupun tidak langsung sebagai berikut:

4. SUBSIDIARIES

The Company has ownership interests of more than 50%, directly or indirectly in the following subsidiaries:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			2015	2014		2015	2014
PT Pembangunan Jawa-Bali Services (PJB) dan entitas anak/ and its subsidiaries	Surabaya	Jasa operasi dan pemeliharaan pembangkit tenaga listrik dan pembangunan (pemasangan) peralatan ketenagalistrikan/ Operation and maintenance of power plant and construction (installation) of electricity equipment	98.00	98.00	2001	680,183	487,835
PT Mitra Karya Prima (MKP) *)	Surabaya	Jasa/Service	92.00	92.00	2004	48,323	30,453
PTSertifikasi Kompetensi Pembangkit Tenaga Listrik (SKP) *)	Jakarta	Sertifikasi kompetensi tenaga teknik, konsultasi dibidang ketenagalistrikan/ Certification competency technician, Consultation in power producer	95.00	-	**)	596	-
PT Rekadaya Elektrika (RE) dan entitas anak/ and its subsidiary	Jakarta	Enjiniring, pengadaan dan konstruksi, operasi dan pemeliharaan sektor ketenagalistrikan/ Engineering, procurement and construction, operation and maintenance in the electricity sector	98.90	98.90	2004	551,798	482,423
PT Rekadaya Elektrika Consult (REC) *)	Jakarta	Supervisi dan konsultasi/ Supervision and consultation	99.80	99.80	2010	69,874	44,802
PT Navigat Innovative Indonesia (NII)	Palembang	Perdagangan, konstruksi, pertambangan dan pertanian/Trade, construction, mining and agriculture	72.97	72.97	**)	206,380	149,741
PT Pembangunan Jawa Bali Investasi (PJB Investasi)	Jakarta	Investasi ketenagalistrikan/ Investment in electricity	99.20	-	**)	125	-

*) Pemilikan tidak langsung/Indirect ownership

**) Belum melakukan kegiatan komersial/Not yet started commercial operation

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. ENTITAS ANAK (lanjutan)

Pada tahun 2015, Perusahaan melakukan investasi melalui penyetoran saham sebesar Rp 124 atau sebanyak 99,20% saham PJB Investasi yang memberikan kontrol Perusahaan atas kebijakan keuangan dan operasi dari PJB Investasi.

Pada tahun 2015, PJBS melakukan investasi melalui penyetoran saham sebesar Rp 950 atau sebanyak 95% saham SKP yang memberikan kontrol Perusahaan atas kebijakan keuangan dan operasi dari SKP.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham RE sesuai akta No. 02 tanggal 31 Desember 2015 dari Devi Prihartanti S.H., notaris di Jakarta pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 712.770 menjadi Rp 718.577 yang seluruhnya disetorkan secara penuh oleh Perusahaan. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, peningkatan modal ini belum mendapat persetujuan dari Surat Kemenkumham.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham RE sesuai akta No. 01 tanggal 31 Desember 2014 dari Devi Prihartanti S.H., notaris di Jakarta pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 595.000 menjadi Rp 712.770 yang seluruhnya disetorkan secara penuh oleh Perusahaan.

Pada tahun 2014, Perusahaan telah setuju membeli dan mengambil alih hak atas saham RE dari PT Indonesia Power (IP) dan PT PLN Batam sebesar Rp 41.006.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

4. SUBSIDIARIES (continued)

In 2015, the Company made an investment through purchase of shares Rp 124 or 99.20% of the shares of PJB Investasi which provided the Company with control over the financial and operating policies of PJB Investasi.

In 2015, PJBS made an investment through purchase of shares Rp 950 or 95% of the shares of SKP which provided the Company with control over the financial and operating policies of SKP.

Based on the General Stockholders Extraordinary Meeting of RE as stated in notarial deed No. 02 dated December 31, 2015 of notary Devi Prihartanti S.H., the stockholders agreed to increase the subscribed and fully paid-up capital from Rp 712,770 to Rp 718,577 which is fully paid by the Company. As of the date of consolidated financial statement, the increase of share capital has not approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

Based on the General Stockholders Extraordinary Meeting of RE as stated in notarial deed No. 01 dated December 31, 2014 of notary Devi Prihartanti S.H., the stockholders agreed to increase the subscribed and fully paid-up capital from Rp 595,000 to Rp 712,770.

In 2014, the Company agreed to purchase and transfer shares of RE from PT Indonesia Power (IP) and PT PLN Batam amounting to Rp 41,006.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

5. ASET TETAP**5. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT**

	1 Januari/ January 1, 2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Selisih penilaian kembali/ Difference arising on revaluation	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2015	
Biaya perolehan Tanah	1,403,303	11,473	-	14,246,376	982	15,662,134	At cost Land
Bangunan umum, waduk dan prasarana	9,203,984	3,143	-	(428,461)	17,893	8,796,559	Buildings, reservoir and infrastructure
Instalasi dan mesin pembangkit	23,002,640	39,904	-	114,999,117	391,524	138,433,185	Installation and power plant
Peralatan transmisi dan penyaluran	4,624,016	-	-	357,260	8,962	4,990,238	Transmission and distribution equipment
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	11,911	-	-	(4,563)	-	7,348	Telecommunication and data processing equipment
Peralatan umum	523,923	49,584	-	-	3,043	576,550	General equipment
Kendaraan bermotor	99,134	666	-	-	(2,196)	97,604	Motor vehicles
Sub jumlah	38,868,911	104,770	-	129,169,729	420,208	168,563,618	Sub total
Pekerjaan dalam pelaksanaan	209,920	523,963	(6,109)	-	(622,660)	105,114	Construction in Progress
Aset tidak digunakan dalam operasi	766,566	-	(50,016)	-	202,452	919,002	Asset not used in operations
Jumlah	39,845,397	628,733	(56,125)	129,169,729	-	169,587,734	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan umum, waduk dan prasarana	3,950,245	250,513	-	(4,200,758)	-	-	Buildings, reservoir and infrastructure
Instalasi dan mesin pembangkit	14,792,559	1,312,530	-	(16,002,064)	(103,025)	-	Installation and power plant
Peralatan transmisi dan penyaluran	2,128,338	179,975	-	(2,308,313)	-	-	Transmission and distribution equipment
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	2,231	1,096	-	(3,327)	-	-	Telecommunication and data processing equipment
Peralatan umum	388,352	56,916	-	-	(2,980)	442,288	General equipment
Kendaraan bermotor	55,511	7,996	-	-	(1,983)	61,524	Motor vehicles
Sub jumlah	21,317,236	1,809,026	-	(22,514,462)	(107,988)	503,812	Sub totals
Aset tidak digunakan dalam operasi	762,586	44,425	(52,958)	-	107,988	862,041	Asset not used in operations
Jumlah	22,079,822	1,853,451	(52,958)	(22,514,462)	-	1,365,853	Total
Nilai Buku	17,765,575					168,221,881	Net carrying value
	1 Januari/ January 1, 2014	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2014	
Biaya perolehan Tanah	1,403,303	-	-	-	-	1,403,303	At cost Land
Bangunan umum, waduk dan prasarana	9,127,297	-	-	-	76,687	9,203,984	Buildings, reservoir and infrastructure
Instalasi dan mesin pembangkit	22,694,166	4,993	-	-	303,481	23,002,640	Installation and power plant
Peralatan transmisi dan penyaluran	4,718,922	-	-	-	(94,906)	4,624,016	Transmission and distribution equipment
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	11,911	-	-	-	-	11,911	Telecommunication and data processing equipment
Peralatan umum	477,856	46,067	-	-	-	523,923	General equipment
Kendaraan bermotor	80,878	2,045	-	-	16,211	99,134	Motor vehicles
Sub jumlah	38,514,333	53,105	-	-	301,473	38,868,911	Sub total
Pekerjaan dalam pelaksanaan	203,057	647,212	(10,303)	(10,303)	(630,046)	209,920	Construction in Progress
Aset tidak digunakan dalam operasi	522,111	-	(84,118)	(84,118)	328,573	766,566	Asset not used in operations
Jumlah	39,239,501	700,317	(94,421)	(94,421)	-	39,845,397	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan umum, waduk dan prasarana	3,700,949	249,538	-	(242)	(242)	3,950,245	Buildings, reservoir and infrastructure
Instalasi dan mesin pembangkit	13,723,938	1,211,598	-	(142,977)	(142,977)	14,792,559	Installation and power plant
Peralatan transmisi dan penyaluran	1,995,708	179,306	-	(46,676)	(46,676)	2,128,338	Transmission and distribution equipment
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	1,267	964	-	-	-	2,231	Telecommunication and data processing equipment
Peralatan umum	330,682	58,285	-	(615)	(615)	388,352	General equipment
Kendaraan bermotor	47,247	8,264	-	-	-	55,511	Motor vehicles
Sub jumlah	19,799,791	1,707,955	-	(190,510)	(190,510)	21,317,236	Sub totals
Aset tidak digunakan dalam operasi	470,270	148,271	(46,465)	(46,465)	190,510	762,586	Asset not used in operations
Jumlah	20,270,061	1,856,226	(46,465)	(46,465)	-	22,079,822	Total
Nilai Buku	18,969,440					17,765,575	Net carrying value

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

5. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 1.809.026 dan Rp 1.707.955 dialokasikan sebagai beban usaha.

Aset tetap Perusahaan, kecuali tanah and kendaraan bermotor dengan jumlah tercatat sebesar Rp 34.665.995 diasuransikan *All Risk* (termasuk *machinery breakdown*) dan *Third Party Liability* kepada PT Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo) sebagai penanggung utama, dan beberapa Perusahaan Asuransi sebagai anggota serta reasuransi dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 7.369 juta pada 31 Desember 2015. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2015, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar Rp 3.826.902 (2014: Rp 2.920.611).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal pelaporan.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas kelas aset tertentu dari sebelumnya menggunakan model biaya menjadi model revaluasi.

Pelaksanaan revaluasi aset tetap untuk PT PLN (Persero) adalah berdasarkan tender yang dimenangkan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Rengganis, Hamid & rekan (KJPP) yang selanjutnya melaksanakan penilaian. Pekerjaan revaluasi aset tetap dimaksud dimulai pada awal bulan Agustus 2015 dan berakhir 31 Desember 2015. KJPP adalah Penilai Publik Independen yang telah terdaftar di Kementerian Keuangan dengan No. 2.09.0012 dan OJK.

**5. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Depreciation expense in 2015 dan 2014 amounted to Rp 1,806,026 and Rp 1,707,955, respectively, was allocated to operating expense.

Property, plant and equipment of the Company, except land and motor vehicles with carrying value of Rp 34,665,995 were insured as All Risk including machinery breakdown and third party liability insurance with PT Asuransi Jasa Indonesia, related party as the lead insurer, and other insurance companies as a consortium member and re-insurance with coverage amounting to US\$ 4,639 million and US\$ 7,369 million at December 31, 2015. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of December 31, 2015, gross carrying value of property, plant and equipment that have been fully depreciated and still in used amounts to Rp 3,826,902 (2014: Rp 2,920,611).

Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in value of property, plant and equipment as of the reporting date.

On December 31, 2015, the Company changed their accounting policy of certain class of assets from cost model to revaluation model.

The revaluation of PT PLN (Persero) is conducted based on tender process where Kantor Jasa Penilai Publik Rengganis, Hamid & rekan (KJPP) has been selected as the winner. The process of revaluation of fixed assets is started in the beginning of August 2015 and ended in 31 December 2015. KJPP is an independent public valuer registered in The Ministry of Finance No. 2.09.0012 and OJK.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. ASET TETAP (lanjutan)

Adapun Standar Penilaian yang digunakan adalah Standar Penilaian Indonesia edisi VI - 2015 (SPI), dengan menggunakan pendekatan penilaian berikut ini):

1. Pendekatan Pasar

Pendekatan Pasar; pendekatan ini mempertimbangkan penjualan dari aset sejenis atau pengganti dan data pasar yang terkait, serta menghasilkan estimasi nilai melalui proses perbandingan. Pada dasarnya, properti yang dinilai (obyek penilaian) dibandingkan dengan properti yang sebanding, baik dari transaksi yang telah terjadi maupun properti yang masih dalam tahap penawaran penjualan dari suatu proses jual beli.

Pendekatan pasar digunakan untuk kelas aset tanah.

2. Pendekatan Pendapatan

Pendekatan Pendapatan; pendekatan ini mempertimbangkan pendapatan dan biaya yang berhubungan dengan aset yang dinilai dan mengestimasi nilai melalui proses kapitalisasi. Kapitalisasi menghubungkan pendapatan (umumnya pendapatan bersih) dengan suatu definisi jenis nilai melalui konversi pendapatan menjadi estimasi nilai. Proses ini dapat menggunakan metode kapitalisasi langsung atau metode Arus Kas Terdiskonto, atau keduanya.

Pendekatan pendapatan digunakan untuk kelas aset tanah dengan peruntukan komersial atau tanah dengan skala pengembangan.

3. Pendekatan Biaya

Pendekatan ini berdasarkan prinsip bahwa harga dimana pembeli di pasar akan membayar atas aset yang sedang dinilai tidak akan lebih dari biaya untuk membeli atau mengkonstruksi sebuah aset modern yang ekuivalen, tanpa mempertimbangkan biaya akibat penundaan waktu dan biaya keterlambatan. Untuk aset yang tidak baru, pendekatan biaya memperhitungkan estimasi depresiasi termasuk penyusutan fisik dan keusangan lainnya (fungsional dan eksternal). Biaya konstruksi dan depresiasi ditentukan oleh hasil analisis dari perkiraan biaya konstruksi dan depresiasi sesuai dengan kelaziman yang ada di pasar atau dalam praktek penilaian.

Pendekatan biaya digunakan untuk kelas aset bangunan umum, waduk dan prasarana, instalasi dan mesin pembangkit, perlengkapan transmisi, perlengkapan distribusi, material cadang, perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi yang digunakan dalam penyediaan listrik.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**5. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

The valuation, which conforms to Indonesian Valuation Standards (SPI), has utilized the following valuation approaches:

1. Market approach

Market Approach; this approach considers the sales of similar assets or replacement assets and related market information, which provides an estimate of value by comparison process. Basically, the subject property is compared to other similar properties, either have been transacted or still in the offering stage in a sales transaction.

Market approach is applied to land asset class.

2. Income approach

Income approach; this approach considers the income and costs related to the subject assets and estimates value through a capitalization process. Capitalisation involves the conversion of income (usually net income) into an indication of value. This process uses direct capitalization method or Discounted cash flow method or both.

Income approach is applied to commercial land or land with development scale.

3. Cost approach

This approach is based on the principle that the price that a buyer in the market would pay for the asset being valued would be not more than the cost to purchase or construct a modern equivalent asset, without taken into consideration undue time, and overtime charges. For assets which are not new, cost approach includes depreciation estimation including physical depreciation and other obsolescence (functional and external). Construction cost and depreciation should be determined from analysis of construction cost and depreciation estimation according to the prevalence in the market or in valuation practice.

The cost approach is applied to asset classes such as public buildings, reservoirs and infrastructure, installation and power plants, transmission equipments, distribution equipments, spare parts, data processing and telecommunications equipments used in the power supply.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

5. ASET TETAP (lanjutan)

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap pada tanggal 31 Desember 2015 untuk Kelompok Aset yang Direvaluasi adalah sebagai berikut:

**5. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Information on the revaluation of asset as at December 31, 2015 for Revalued Class of Assets are as follows

	<u>31 Desember/ December 31, 2015</u>	<u>Surplus (rugi) Revaluasi/ Profit (loss) Revaluation</u>	<u>Nilai Wajar/ Fair Value 31 Desember/ December 31, 2015</u>	
Biaya perolehan				At cost
Tanah	1,415,758	14,246,376	15,662,134	<i>Land</i>
Bangunan umum, waduk dan prasarana	9,225,020	(428,461)	8,796,559	<i>Buildings, reservoir and infrastructure</i>
Instalasi dan mesin pembangkit	23,434,068	114,999,117	138,433,185	<i>Installation and power plant</i>
Peralatan transmisi dan penyaluran	4,632,978	357,260	4,990,238	<i>Transmission and distribution equipment</i>
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	11,911	(4,563)	7,348	<i>Telecommunication and data processing equipment</i>
Jumlah	<u>38.719.735</u>	<u>129.169.729</u>	<u>167.889.464</u>	Totals
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Bangunan umum, waduk dan prasarana	4,200,758	(4,200,758)	-	<i>Buildings, reservoir and infrastructure</i>
Instalasi dan mesin pembangkit	16,002,064	(16,002,064)	-	<i>Installation and power plant</i>
Peralatan transmisi dan penyaluran	2,308,313	(2,308,313)	-	<i>Transmission and distribution equipment</i>
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	3,327	(3,327)	-	<i>Telecommunication and data processing equipment</i>
Jumlah	<u>22.514.462</u>	<u>(22.514.462)</u>	<u>-</u>	Totals
Nilai buku	<u><u>16.205.273</u></u>		<u><u>167.889.464</u></u>	Net Carrying Value

Secara total kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi Kelompok Aset yang Direvaluasi dicatat sebagai "Pendapatan Komprehensif Lain" adalah sebesar Rp 151.684.191.

Selisih penilaian kembali, dikurangi dengan penghasilan pajak penghasilan final, telah dikreditkan pada pendapatan komprehensif lainnya dan disajikan sebagai "cadangan revaluasi aset" pada laba komprehensif lainnya.

In total, the increases in the carrying amount Class of Asset Revaluated resulting in the recognition of "Other Comprehensive Income" amounting to Rp 151,684,191.

Difference arising on revaluation, net of applicable final income tax, was credited to other comprehensive income and is shown in "asset revaluation reserve" in other comprehensive income.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

5. ASET TETAP (lanjutan)

Tabel di bawah ini menganalisis instrumen non-keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2);
- Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

**5. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

The table below analyses non-financial instruments carried at fair value, by level of valuation method. The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2);
- Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).

**Pengukuran nilai wajar 31 Desember 2015 menggunakan/
Fair value measurement at Desember 31, 2015 using**

	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Pengukuran nilai wajar berulang					Recurring fair value measurement
Tanah	-	8,865,802	6,796,332	15,662,134	Land
Bangunan umum, waduk dan prasarana	-	685,391	8,111,168	8,796,559	Building, reservoir and infrastructure
Instalasi dan mesin Pembangkit	-	-	138,433,185	138,433,185	Installation and power plant
Perlengkapan transmisi dan penyaluran	-	-	4,990,238	4,990,238	Transmission equipment distribution equipment
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	-	-	7,348	7,348	Telecommunication and data processing equipment
Jumlah	-	9,551,193	158,338,271	167,889,464	Total

Tidak terdapat aset tetap yang bisa digolongkan ke dalam Nilai Wajar level 1.

There were no fixed assets which could be classified as fair value of level 1.

Nilai wajar level 2 dari tanah dihitung dengan menggunakan pendekatan pasar dan pendekatan pendapatan, sedangkan untuk bangunan menggunakan pendekatan biaya. Data masukan yang digunakan diperoleh dari pasar yaitu antara lain:

The level 2 fair value of land is calculated using the market approach and income approach, while building is calculated using cost approach. Data inputs were obtained from the market that consists of among others:

- a. harga jual atau harga sewa per meter persegi
- b. tingkat hunian
- c. tingkat pertumbuhan
- d. tingkat diskonto dan tingkat kapitalisasi
- e. biaya pembuatan baru per meter persegi
- f. depresiasi, kemunduran fungsional dan eksternal.

- a. Price of rental rate per square meter
- b. Occupancy rate
- c. Growth rate
- d. Discount rate and capitalisation rate
- e. Replacement cost new per square meter
- f. Depreciation, functional and external obsolescence.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

5. ASET TETAP (lanjutan)

Penyesuaian dilakukan berdasarkan ukuran, lokasi, bentuk dan spesifikasi, hak atas tanah dan elemen perbandingan lainnya

Nilai wajar tingkat 3 dihitung dengan menerapkan pendekatan pasar, pendekatan pendapatan dan pendekatan biaya dengan menggunakan input yang tidak dapat diobservasi.

Selain menggunakan data masukan yang berasal dari pasar, KJPP terutama juga menggunakan data masukan yang tidak dapat diobservasi dari pasar dan menggunakan asumsi khusus terkait dengan jenis aset yang tergolong sebagai properti khusus, seperti pembangkit listrik, jaringan transmisi, gardu listrik dan lainnya.

Penyesuaian dilakukan berdasarkan ukuran, kapasitas, usia, lokasi, bentuk dan spesifikasi, hak atas tanah dan elemen perbandingan lainnya.

Informasi mengenai pengukuran nilai wajar yang menggunakan informasi signifikan yang tidak dapat diobservasi (tingkat 3) adalah sebagai berikut:

**5. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Adjustments were made based on size, location, shapes and specifications, land rights and other comparison elements.

Fair value level 3 is calculated by utilizing market approach, income approach, and cost approach that uses unobservable inputs.

Other than data inputs observed from the market, KJPP mainly used unobservable data inputs and used special assumptions related with the nature of assets classified as special property, i.e.; power plants, transmission installation, power house and others.

Adjustments were made based on size, capacity, age, location, shapes and specifications, land rights and other comparison elements.

Information about fair value measurements using significant unobservable inputs (Level 3) are as follows:

	Nilai wajar pada 31 Desember 2015/ Fair value at 31 December 2015	Teknik penilaian/ Valuation technique	Informasi yang tidak dapat diobservasi/ Unobservable Input	Kisaran input yang tidak dapat diobservasi/ Range of unobservable inputs (probability weighted average)	Hubungan informasi yang tidak dapat diobservasi terhadap nilai wajar/ Relationship of unobservable inputs to fair value	
Tanah						Land
Tanah Pembangkit	6,796,332	Pendekatan pendapatan dengan metode pendekatan lahan/ The income approach with the land approach method	- Perubahan peruntukan/ Zoning changes	1,5 – 3,4kali/times	Semakin tinggi KLB maka semakin tinggi nilai wajar/ The higher KLB, the higher fair value	Tanah Pembangkit
		Pendekatan pasar dengan metode/Market approach with Across the Fence (ATF) method	- Penyesuaian parameter pengembangan/ Adjustment of parameter Development Soft cost	5% – 10%	Semakin tinggi soft cost maka semakin tinggi nilai wajar/ The higher soft cost the higher fair value	
Bangunan						Building
Bangunan umum	886,157	Pendekatan biaya/ Cost approach	Tingkat penyusutan/ Depreciation rate	10% – 20%	Semakin besar penyusutan maka semakin rendah nilai wajar/ The higher depreciation, the lower fair value	General building
Bangunan saluran air dan perlengkapannya	7,152,863	Trending/ Trending	Tingkat penyusutan/ Depreciation rate	10% – 20%	Semakin besar penyusutan maka semakin rendah nilai wajar/ The higher depreciation, the lower fair value	Hydro building and the supplies
Jalan dan sepur samping	72,148	Pendekatan biaya/ Cost approach	Tingkat index/ Index rate	1% - 13% per tahun/year	Semakin besar tingkat Index maka semakin tinggi nilai wajar/ The higher index, the higher fair value	Road and rail side
Instalasi dan mesin dan pembangkit	138,433,185	Pendekatan biaya/ Cost approach	Tingkat penyusutan fungsional/ Functional depreciation rate	0% - 23%	Semakin besar penyusutan fungsional maka semakin rendah nilai wajar/ The higher functional depreciation rate, the lower fair value	Installation and machine and power plant
Perlengkapan transmisi	4,990,239	Pendekatan biaya/ Cost approach	Tingkat index/ Index rate	2% - 2.2% (per tahun/annually)	Semakin besar tingkat index maka semakin tinggi nilai wajar/ The higher index rate, the higher fair value	Transmission equipment
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi yang digunakan dalam penyediaan listrik	7,348	Pendekatan biaya/ Cost approach	Tingkat index/ Index rate	1% - 13% per tahun/year	Semakin besar tingkat Index maka semakin tinggi nilai wajar/ The higher index, the higher fair value	Data processing and telecommunication supplies used in the supply of electricity

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/43 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

5. ASET TETAP (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak juga melakukan penilaian kembali atas aset yang dinilai kembali secara akuntansi untuk tujuan perpajakan. Penilaian kembali dilakukan atas aset dengan nilai buku pajak sebelum revaluasi sebesar Rp 8.758.658 dan menghasilkan keuntungan revaluasi sebesar Rp 154.058.907. Pajak final atas keuntungan revaluasi sebesar Rp 4.359.007 dicatat mengurangi "Cadangan Revaluasi Aset".

Penilaian kembali bangunan dan aset lainnya untuk tujuan perpajakan dilakukan setelah mendapatkan persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak dengan Surat Keputusan No. 330/WPJ.19/2016 tanggal 24 Pebruari 2016. Perusahaan dan entitas anak melakukan penilaian kembali aset tetap dengan mengacu pada ketentuan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 191/PMK.010/2015 tanggal 15 Oktober 2015 sebagaimana telah diubah dengan PMK No. 233/PMK.03/2015 tanggal 21 Desember 2015.

Ketentuan penyusutan fiskal aset tetap setelah penilaian kembali dimulai sejak tanggal 1 Januari 2016.

Selain aset yang menggunakan model revaluasi, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya.

Departemen Akuntansi Perusahaan dan entitas anak termasuk kedalam tim yang melaksanakan valuasi tanah dan bangunan yang diperlukan untuk tujuan pelaporan keuangan, termasuk nilai wajar Tingkat 3. Tim melaporkan kepada Kepala Divisi Akuntansi dan *Chief financial officer* (CFO).

Setiap tahun Perusahaan dan entitas anak mempekerjakan penilai eksternal independen dan berkualifikasi untuk menentukan nilai wajar tanah dan bangunan. Pada 31 Desember 2015, nilai wajar tanah dan bangunan ditentukan oleh KJPP Rengganis, Hamid dan Rekan.

Pekerjaan Dalam Pelaksanaan

Akun ini merupakan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan pembangunan sarana kelistrikan dan perbaikan/renovasi pembangkit-pembangkit dan sarana pendukung, sebagai berikut:

	2015	2014
Pembangkit		
Tenaga gas uap (PLTGU)	22,783	159,013
Tenaga uap (PLTU)	37,969	35,811
Tenaga gas (PLTG)	3,505	214
Tenaga air (PLTA)	2,197	902
Fungsi pendukung	38,660	13,980
Jumlah	<u>105.114</u>	<u>209.920</u>

5. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)

The Company and its subsidiaries also performed revaluation for tax purposes over assets that are revalued for accounting purpose. The revaluation of the asset with fiscal book value before revaluation amounting to Rp 8,758,658 resulting in gain on revaluation amounting to Rp 154,058,907. The final tax over the gain on revaluation amounting to Rp 4,359,007 was recorded as a deduction of "Asset Revaluation Reserve".

Revaluation of bulidings and other asset for tax purposes is performed after the approval from Directorate General of Tax through its letter No. 330/WPJ.19/2016 dated February 24, 2016. The Company and its subsidiaries performed revaluation of fixed assets in accordance with the Finance Minister Regulation (PMK) No. 191/PMK.010/2015, dated 15 October 2015, as amended by PMK No. 233/PMK.03/2015, dated December 21, 2015).

The provision concerning the fiscal depreciation of fixed assets after revaluation is started on January 1, 2016.

There is no significant difference between the fair value and carrying value of fixed assets other than assets that use revaluation model.

The Company and its subsidiaries Accounting Department includes a team that performs the valuations of land and buildings required for financial reporting purposes, including level 3 fair values. This team reports to the Head of Accounting Division and Chief Financial Officer (CFO).

On an annual basis, the Company and its subsidiaries engages external, independent and qualified valuers to determine fair values of group's land and buildings. As at December 31, 2015, the fair values of land and buildings have been determined by KJPP Rengganis, Hamid dan Rekan.

Construction in Progress

This account represents costs incurred in relation to the construction of power supply facilities and repairment/renovation of power plant and supporting facility, as follows:

Power plant
Steam gas power plant (PLTGU)
Steam power plant (PLTU)
Gas power plant (PLTG)
Hydro power plant (PLTA)
Supporting function

Total

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

5. ASET TETAP (lanjutan)

Aset Tidak Digunakan Dalam Operasi

Aset yang tidak digunakan dalam operasi meliputi aset tetap akan direlokasi dan belum digunakan dalam operasi serta aset tetap yang akan diperbaiki.

Penambahan akumulasi penyusutan aset tidak digunakan dalam operasi dan kerugian penurunan nilai aset tidak digunakan dalam operasi masing-masing sebesar Rp 34.096 di tahun 2015 dan Rp 148.271 di tahun 2014 dicatat sebagai lain-lain bersih (Catatan 24).

Manajemen berpendapat bahwa penurunan nilai aset yang tidak digunakan dalam operasi memadai untuk menutup risiko kerugian penurunan nilai yang mungkin timbul dari aset tersebut.

**5. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Assets Not Used In Operations

Assets not used in operations are comprised of property, plant and equipment to be relocated and not yet used in operations and property, plant and equipment to be repaired.

Additions to accumulated depreciation of assets not used in operations and from impairment losses of assets not used in operations amounting Rp 34,096 in 2015 and Rp 148,271 in 2014 are recorded as others - net (Note 24).

Management believes that impairment of assets not used in operations is adequate to cover possible losses on impairment in value of such assets.

6. PROPERTI INVESTASI

Properti investasi Perusahaan merupakan tanah yang disewa kepada dan/atau digunakan oleh PT Jawa Power, PT Paiton Energy, PT PLN (Persero), PT Pertamina Hulu Energi ONWJ, PT Nusantara Regas dan PT Bajradaya Sentranusa. Penyewa tidak mempunyai hak opsi membeli properti pada saat akhir masa sewa.

Tanah tersebut terletak di Paiton - Jawa Timur, Bekasi - Jawa Barat, Pluit - Jakarta Utara dan Asahan - Sumatera Utara dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan berjangka waktu dari 20 sampai 33 tahun, jatuh tempo pada tahun 2041. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kesulitan untuk memperpanjang hak atas tanah tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan dan entitas anak melakukan perubahan kebijakan akuntansi properti investasi dari sebelumnya menggunakan model biaya menjadi model revaluasi.

Nilai wajar properti investasi diklasifikasikan sebagai tingkat dua dalam hirarki nilai wajar.

Secara total kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi properti investasi yang direvaluasi dicatat sebagai "Pendapatan Komprehensif Lain". Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 1.000.974.

Penilaian kembali dilakukan atas properti investasi dengan nilai buku pajak sebelum revaluasi sebesar Rp 233.134 dan menghasilkan keuntungan revaluasi sebesar Rp 767.840.

Perusahaan mengakui penghasilan sewa masing-masing sebesar Rp 12.321 dan Rp 12.186 pada tahun 2015 dan 2014 yang disajikan sebagai lain-lain bersih.

6. INVESTMENT PROPERTIES

The Company's investment properties are comprised of land rented to and/or used by PT Jawa Power, PT Paiton Energy, PT PLN (Persero), PT Pertamina Hulu Energi ONWJ, PT Nusantara Regas and PT Bajradaya Sentranusa. The lessee does not have an option to purchase the property at the expiry of the lease period.

Such parcels of land are located in Paiton - East Java, Bekasi - West Java, Pluit - North Jakarta and Asahan - North Sumatera with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) for periods between 20 to 33 years until 2041. The management believes that there will be no difficulty in extension of these land rights.

On December 31, 2015, the Company and its subsidiaries changed their accounting policy of investment properties from cost model to revaluation model.

The fair values of investment properties are within level 2 of the fair value hierarchy.

In total, the increases in the carrying amount investment properties resulting in the recognition of "Other Comprehensive Income". Fair value of the investment properties as of December 31, 2015 amounting to Rp 1,000,974.

The revaluation of the above property investment with fiscal book value before revaluation amounting to Rp 233,134 resulting in gain on revaluation amounting to Rp 767,840.

The Company recognized rental income amounting to Rp 12,321 and Rp 12,186 in 2015 and 2014, respectively, which is presented under others - net.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**7. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI/
VENTURA BERSAMA**

Rincian investasi pada entitas asosiasi/ventura bersama adalah sebagai berikut:

**7. INVESTMENTS IN ASSOCIATE/
JOINT VENTURES**

Details of investments in associate/joint ventures are as follows:

Nama entitas asosiasi/ ventura bersama/ Name of associate/ Joint ventures	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Awal operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase penyerahan/ Percentage of ownership	
				2015	2014
PT Sumber Segara Primadaya	Cilacap	Pembangkit listrik tenaga uap/ Steam gas electricity power plant	2006	49.00	49.00
PT Bajradaya Sentranusa	Asahan	Pembangkit listrik tenaga air/ Hydro electricity power plant	2011	36.61	36.61
PT Bukit Pembangkit Innovative	Palembang	Pembangkit listrik tenaga uap/ Steam gas electricity power plant	2015	37.25	37.25
PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali	Jejara	Operasi dan pemeliharaan/ Operational and maintenance	2010	49.00	49.00
PT Rekind Daya Mamuju	Jakarta	Pembangkit Listrik/ Power Plant	*)	10.00	10.00

*) Belum melakukan kegiatan komersial/Not yet started commercial operation

Mutasi investasi pada entitas asosiasi/ventura bersama adalah sebagai berikut:

The changes in investments in associate/joint ventures are as follows:

	Jumlah tercatat 1 Januari 2015/ Carrying amount January 1, 2015	Penambahan (pengurangan)/ Additions (deductions)	Bagian atas laba bersih/ Equity in net income	Penyesuaian Translasi/ Translation Adjustment	Jumlah tercatat 31 Desember 2015/ Carrying amount December 31, 2015	
<u>Entitas Asosiasi</u>						<u>Associate</u>
PT Sumber Segara Primadaya	971.814	(54.225)	376.171	-	1.293.760	PT Sumber Segara Primadaya
<u>Ventura Bersama</u>						<u>Joint Ventures</u>
PT Bajradaya Sentranusa	336.802	(69.350)	142.385	8.586	418.423	PT Bajradaya Sentranusa
PT Bukit Pembangkit Innovative	608.627	-	134.484	29.032	772.143	PT Bukit Pembangkit Innovative
PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali	50.099	(35.104)	46.606	-	61.601	PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali
PT Rekind Daya Mamuju	17.467	3.020	(84)	-	20.403	PT Rekind Daya Mamuju
Sub Jumlah	1.012.995	(101.434)	323.391	37.618	1.272.570	Sub Total
Jumlah	1.984.809	(155.659)	699.562	37.618	2.566.330	Total
			Bagian atas laba bersih/ Equity in net income of associate	Penyesuaian Translasi/ Translation Adjustment	Jumlah tercatat 31 Desember 2014/ Carrying amount December 31, 2014	
<u>Entitas Asosiasi</u>						<u>Associate</u>
PT Sumber Segara Primadaya	681.783	(30.517)	320.548	-	971.814	PT Sumber Segara Primadaya
<u>Ventura Bersama</u>						<u>Joint Ventures</u>
PT Bajradaya Sentranusa	299.965	(28.129)	64.966	-	336.802	PT Bajradaya Sentranusa
PT Bukit Pembangkit Innovative	433.438	90.712	84.477	-	608.627	PT Bukit Pembangkit Innovative
PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali	43.476	(30.329)	36.952	-	50.099	PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali
PT Rekind Daya Mamuju	-	17.467	-	-	17.467	PT Rekind Daya Mamuju
Sub Jumlah	776.879	49.721	186.395	-	1.012.995	Sub Total
Jumlah	1.458.662	19.204	506.943	-	1.984.809	Total

Seluruh entitas asosiasi dan ventura bersama dicatat oleh Perusahaan dengan menggunakan metode ekuitas.

All the associate and joint ventures are recorded by the Company using equity method.

Per 31 Desember 2015 dan 2014, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat pembatasan dan risiko signifikan yang terkait dengan investasi pada asosiasi dan ventura bersama.

As at December 31, 2015 and 2014, management believes that there is no significant restriction and risk regarding the investment in associate and joint ventures.

Seluruh entitas asosiasi dan ventura bersama yang dimiliki perusahaan merupakan perusahaan swasta tertutup dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk saham entitas asosiasi/ventura bersama tersebut.

All associates and joint ventures owned by the Company are a private company and there is no quoted market price available for its shares.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**7. INVESTASI PADA ENTITAS
VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

Per 31 Desember 2015, Perusahaan mengklasifikasikan PT Bajradaya Sentranusa, PT Bukit Pembangkit Innovative, PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali dan PT Rekin Daya Mamuju sebagai ventura bersama. Hal ini dikarenakan, Perusahaan memiliki pengendalian bersama atas perusahaan tersebut.

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi dan ventura bersama yang tercatat menggunakan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

Entitas Asosiasi/Associate

PT Sumber Segara Primadaya

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
<u>Ringkasan laporan posisi keuangan</u>			<u>Summarised statement of financial position</u>
Lancar			Current
Kas dan setara kas	71,155	442,921	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas)	<u>614,713</u>	<u>463,543</u>	Other current assets (excluding cash)
Jumlah aset lancar	<u>685,868</u>	<u>906,464</u>	Total current assets
Liabilitas keuangan (tidak termasuk utang usaha)	(1,526,391)	(1,578,177)	Financial liabilities (excluding trade payables)
Liabilitas lancar lainnya (termasuk utang usaha)	<u>(718,390)</u>	<u>(1,049,631)</u>	Other current liabilities (including trade payables)
Jumlah liabilitas lancar	<u>(2,244,781)</u>	<u>(2,627,808)</u>	Total current liabilities
Jumlah Aset tidak lancar	11,962,019	8,188,047	Non-current Assets
Liabilitas keuangan	(8,448,817)	(4,743,123)	Financial liabilities
Liabilitas lainnya	<u>(976)</u>	<u>(952)</u>	Other liabilities
Jumlah liabilitas tidak lancar	<u>(8,449,793)</u>	<u>(4,744,075)</u>	Total non-current liabilities
Aset bersih	1,953,313	1,722,628	Net assets
% Kepemilikan efektif	49	49	% Effective ownership
Bagian Perusahaan dan entitas anak atas aset bersih entitas asosiasi	957,123	844,088	The Company and its subsidiary's share of the net assets of associate
Penyesuaian metode ekuitas	<u>336,637</u>	<u>127,726</u>	Adjustment equity method
Jumlah tercatat	<u>1,293,760</u>	<u>971,814</u>	Total carrying value
<u>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain</u>			<u>Statement of profit or loss and other comprehensive income</u>
Pendapatan	3,417,340	3,348,389	Revenue
Depresiasi dan amortisasi	(303,261)	(304,427)	Depreciation and amortisation
Pendapatan keuangan	1,451	2,963	Interest income
Beban keuangan	<u>(8,430)</u>	<u>(18,862)</u>	Interest expense

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI/ 7. INVESTMENTS IN ASSOCIATE/ JOINT VENTURA BERSAMA (lanjutan) VENTURES (continued)

PT Sumber Segara Primadaya (lanjutan/continued)

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Laba dari operasi yang dilanjutkan	463,862	658,868	Profit from continuing operations
Beban pajak penghasilan	(122,817)	(164,258)	Income tax expense
Laba/rugi setelah pajak dari operasi yang dilanjutkan	<u>341,045</u>	<u>494,610</u>	Post-tax profit from continuing operations
Laba/rugi setelah pajak dari operasi yang dihentikan	-	-	Post-tax profit from discontinued operations
Rugi komprehensif lainnya	-	-	Other comprehensive income
Jumlah pendapatan komprehensif	<u>341,045</u>	<u>494,610</u>	Total comprehensive income
Dividen yang diterima dari perusahaan asosiasi	(54,225)	(30,517)	Dividends received from associate

Informasi diatas menunjukkan jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan ventura bersama disesuaikan dengan perbedaan kebijakan akuntansi antara Perusahaan dan entitas asosiasi.

The information above reflects the amounts presented in the financial statements of the joint venture adjusted for differences in accounting policies between the Company and the associate.

Ventura bersama/Joint ventures

	31 Desember/December 31, 2015				Jumlah/ Total	
	PT Bukit Pembangkit Innovative	PT Bajradaya Sentranusa	PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali	PT Rekind Daya Mamuju		
Lancar						Current
Kas dan setara kas	186,862	482,118	137,374	28,271	834,625	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas)	124,351	207,894	54,603	125,147	511,995	Other current assets (excluding cash)
Jumlah aset lancar	<u>311,213</u>	<u>690,012</u>	<u>191,977</u>	<u>153,418</u>	<u>1,346,620</u>	Total current assets
Liabilitas keuangan (tidak termasuk utang usaha)	(203)	(295,947)	(2,752)	(1,267)	(300,169)	Financial liabilities (excluding trade payables)
Liabilitas lancar lainnya (termasuk utang usaha)	(141,894)	(77,139)	(10,908)	(24)	(229,965)	Other current liabilities (including trade payables)
Jumlah liabilitas lancar	<u>(142,097)</u>	<u>(373,086)</u>	<u>(13,660)</u>	<u>(1,291)</u>	<u>(530,134)</u>	Total current liabilities
Aset Tidak lancar	5,116,896	5,710,383	2,561	132,852	10,962,692	Non-current Assets
Liabilitas keuangan Liabilitas lainnya	(2,261,084) (414,399)	(3,006,284) (760,041)	(57,507) (1,421)	(42,944) -	(5,367,819) (1,175,861)	Financial liabilities Other liabilities
Jumlah kewajiban tidak lancar	<u>(2,675,483)</u>	<u>(3,766,325)</u>	<u>(58,928)</u>	<u>(42,944)</u>	<u>(6,543,680)</u>	Total current liabilities
Aset bersih	<u>2,610,529</u>	<u>2,260,984</u>	<u>121,950</u>	<u>242,035</u>	<u>5,235,498</u>	Net assets
% kepemilikan efektif	37.25	36.61	49.00	10.00		% of effective ownership
Bagian Perusahaan dan entitas anak atas aset bersih ventura bersama	<u>972,422</u>	<u>827,746</u>	<u>59,756</u>	<u>24,204</u>	<u>1,884,128</u>	The Company and its subsidiaries share of net assets of joint venture
Penyesuaian metode ekuitas	(200,279)	(409,323)	1,845	(3,801)	(611,558)	Adjustment equity method
Jumlah tercatat	<u>772,143</u>	<u>418,423</u>	<u>61,601</u>	<u>20,403</u>	<u>1,272,570</u>	Total Carrying value
Pendapatan	838,522	620,739	238,098	-	1,697,359	Revenue
Depresiasi dan amortisasi	(816)	(335)	(1,876)	-	(3,027)	Depreciation and amortisation
Pendapatan keuangan	6,781	200	11,448	-	18,429	Interest income
Beban keuangan	(142,087)	(240,059)	-	-	(382,146)	Interest expense
Laba/(rugi) dari operasi yang dilanjutkan	382,206	470,204	95,114	(371)	947,153	Profit/(loss) from continuing operation
Beban pajak penghasilan	-	(81,280)	-	-	(81,280)	Income tax expense
Laba/(rugi) setelah pajak dari operasi yang dilanjutkan	382,206	388,924	95,114	(371)	865,873	Post-tax profit/(loss) from continuing operation
Laba/(rugi) setelah pajak dari operasi yang dihentikan	-	-	-	-	-	Post-tax profit/(loss) from discontinued operation
Laba/(rugi) komprehensif lainnya	382,206	388,924	95,114	(371)	865,873	Other comprehensive income/(loss)
Jumlah pendapatan/(rugi) komprehensif	382,206	388,924	95,114	(371)	865,873	Total comprehensive income/(loss)
Dividen yang diterima dari ventura bersama	-	(69,350)	(35,104)	-	(104,454)	Dividend received from joint ventures

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**7. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI/ 7. INVESTMENTS IN ASSOCIATE/ JOINT
VENTURA BERSAMA (lanjutan) VENTURES (continued)**

	31 Desember/December 31, 2014					
	PT Bukit Pembangkit Innovative	PT Bajradaya Sentranusa	PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali	PT Rekind Daya Mamuju	Jumlah/ Total	
Lancar						Current
Kas dan setara kas	135,711	491,873	140,201	140,451	908,236	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas)	5,583	158,721	33,711	72,275	270,290	Other current assets (excluding cash)
Jumlah aset lancar	141,294	650,594	173,912	212,726	1,178,526	Total current assets
Liabilitas keuangan (tidak termasuk utang usaha)	(1,426)	(277,986)	(11,641)	182	(290,871)	Financial liabilities (excluding trade payables)
Liabilitas lancar lainnya (termasuk utang usaha)	(92,712)	(71,705)	(11,550)	(5,367)	(181,334)	Other current liabilities (including trade payables)
Jumlah liabilitas lancar	(94,138)	(349,691)	(23,191)	(5,185)	(472,205)	Total current liabilities
Aset Tidak lancar	3,998,968	5,198,585	3,229	34,865	9,235,647	Non-current Assets
Liabilitas keuangan	(1,954,131)	(2,856,261)	(54,051)	-	(4,864,443)	Financial liabilities
Liabilitas lainnya	(193,840)	(776,943)	(1,421)	-	(972,204)	Other liabilities
Jumlah kewajiban tidak lancar	(2,147,971)	(3,633,204)	(55,472)	-	(5,836,647)	Total current liabilities
Aset bersih	1,898,153	1,866,284	98,478	242,406	4,105,321	Net assets
% kepemilikan efektif	37.25	36.61	49.00	10.00		% of effective ownership
Bagian Perusahaan dan entitas anak atas aset bersih ventura bersama	707,062	683,246	48,254	24,241	1,462,803	the Company and its subsidiary share of net assets of joint ventures
Penyesuaian metode ekuitas	(98,435)	(346,444)	1,845	(6,774)	(449,808)	Adjustment equity method
Jumlah tercatat	608,627	336,802	50,099	17,467	1,012,995	Total Carrying value
Pendapatan	1,034,549	788,653	237,455	-	2,060,657	Revenue
Depresiasi dan amortisasi	(644)	(601)	(2,668)	-	(3,913)	Depreciation and amortisation
Pendapatan keuangan	9,203	2,034	6,152	-	17,389	Interest income
Beban keuangan	(85,746)	(511,277)	-	-	(597,023)	Interest expense
Laba/(rugi) dari operasi yang dilanjutkan	370,398	223,571	71,641	(9,985)	655,625	Profit/(loss) from continuing operation
Beban pajak penghasilan	(103,770)	(46,152)	-	-	(149,922)	Income tax expense
Laba/(rugi) setelah pajak dari operasi yang dilanjutkan	266,628	177,419	71,641	(9,985)	505,703	Post-tax profit/(loss) from continuing operation
Laba/(rugi) setelah pajak dari operasi yang dihentikan	-	-	-	-	-	Post-tax profit/(loss) from discontinued operation
Laba/(rugi) komperhensif lainnya	266,628	177,419	71,641	(9,985)	505,703	Other comprehensive income/(loss)
Jumlah pendapatan/(rugi) komperhensif	266,628	177,419	71,641	(9,985)	505,703	Total comprehensive income/(loss)
Dividen yang diterima dari ventura bersama	-	(28,129)	(30,329)	-	(58,459)	Dividend received from joint ventures

PT Sumber Segara Primadaya (SSP)

Pada tahun 2015 dan 2014, Perusahaan memperoleh dividen dari SSP masing-masing sebesar US\$ 3.920.000 dan US\$ 2.450.000 (ekuivalen Rp 54.225 dan Rp 30.517).

PT Sumber Segara Primadaya (SSP)

In 2015 and 2014, the Company received dividend from SSP amounting to US\$ 3,920,000 and US\$ 2,450,000, respectively (equivalent to Rp 54,225 and Rp 30,517).

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**7. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI/
VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

PT Bajradaya Sentranusa (BDSN)

Pada tahun 2015 dan 2014, Perusahaan memperoleh dividen dari BDSN masing-masing sebesar US\$ 5.308.450 dan US\$ 2.422.638 (ekuivalen Rp 69.350 dan Rp 28.129).

Pada tahun 2014, Perusahaan telah mengeksekusi opsi saham yang dimiliki terhadap BDSN, hal ini menyebabkan kepemilikan Perusahaan di BDSN bertambah dari 26,00% menjadi 38,54%. Perusahaan tidak mengeluarkan biaya apapun terkait eksekusi opsi ini.

Kemudian, pemegang saham BDSN, menyetujui penerbitan saham baru yang disetorkan penuh oleh International Finance Corporation, hal ini menyebabkan kepemilikan Perusahaan di BDSN menjadi 36,61%.

PT Bukit Pembangkit Innovative (BPI)

Pada tahun 2014, berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham BPI sesuai akta notaris No. 04 tanggal 14 April 2014 dari Tengku Sandra Fauzia S.H. MKn., pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 914.020 menjadi Rp 1.139.391. Sehubungan dengan peningkatan tersebut, Perusahaan dan NII melakukan penambahan modal di NII masing-masing sebesar Rp 65.696 dan Rp 25.016. Hal ini tidak mengubah persentase kepemilikan Perusahaan.

PT Komipo Pembangunan Jawa Bali (KPJB)

Pada tahun 2015 dan 2014, Perusahaan memperoleh dividen dari KPJB masing-masing sebesar Rp 35.104 dan Rp 30.329.

Rekin Daya Mamuju (RDM)

Pada tahun 2015 dan 2014, pemegang saham RE menyetujui penyertaan modal saham di PT Rekin Daya Mamuju masing-masing sebesar Rp 3.020 dan Rp 17.467.

PT Rekadaya Elekrika mempunyai pengendalian bersama atas PT Rekin Daya Mamuju berdasarkan adanya keharusan kesepakatan bersama atas pengambilan keputusan yang penting.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**7. INVESTMENTS IN ASSOCIATE/
VENTURES (continued)**

PT Bajradaya Sentranusa (BDSN)

In 2015 and 2014, the Company received dividend from BDSN amounting to US\$ 5,308,450 and US\$ 2,422,638, respectively (equivalent to Rp 69,350 and Rp 28,129).

In 2014, the Company has executed the option to get additional shares in BDSN, and resulting in the increase of the Company ownership from 26.00% to 38.54%. The Company incurred no costs to execute this transaction.

The shareholder of BDSN agreed to issue new shares which fully paid by International Finance Corporation, and resulting the Company ownership in BDSN become 36.61%.

PT Bukit Pembangkit Innovative (BPI)

In 2014, based on the General Stockholders Extraordinary Meeting of BPI as stated in notarial deed No. 04 dated April 14, 2014 of notary Tengku Sandra Fauzia S.H. MKn., the stockholders agreed to increase the capital from Rp 914,020 to Rp 1,139,391. In relation to such increase, the Company and NII made an additional investment amounting to Rp 65,696 and Rp 25,016, and not resulting any change in Company's percentage of ownership.

PT Komipo Pembangunan Jawa Bali (KPJB)

In 2015 and 2014, the Company received dividend from KPJB amounting to Rp 35,104 and Rp 30,329 respectively.

Rekin Daya Mamuju (RDM)

In 2015 and 2014, the shareholder of RE agreed to invest in PT Rekin Daya Mamuju, amounting Rp 3,020 and Rp 17,467, respectively.

PT Rekadaya Elekrika has joined arrangement in PT Rekin Daya Mamuju as there must be unanimous consent on important decision.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

8. KAS DAN SETARA KAS

8. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Kas	7,583	6,727	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak berelasi (Catatan 29)			Related parties (Note 29)
Bank Rakyat Indonesia			Bank Rakyat Indonesia
Rupiah	621,755	104,495	Rupiah
US\$	47,822	43,637	US\$
Bank Mandiri			Bank Mandiri
Rupiah	495,773	483,741	Rupiah
US\$	70,537	165,308	US\$
Bank Negara Indonesia			Bank Negara Indonesia
Rupiah	102,399	117,597	Rupiah
US\$	892	804	US\$
Bank Tabungan Negara - Rupiah	<u>2,898</u>	<u>1,833</u>	Bank Tabungan Negara - Rupiah
Jumlah pihak berelasi	<u>1,342,076</u>	<u>917,415</u>	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Bank Bukopin			Bank Bukopin
Rupiah	30,710	74,232	Rupiah
US\$	14,633	10,404	US\$
Bank International Indonesia			Bank International Indonesia
Rupiah	-	118	Rupiah
US\$	634	47,312	US\$
CIMB Niaga			CIMB Niaga
Rupiah	477	-	Rupiah
US\$	62	10,359	US\$
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah)			Others (each below 5% of total)
Rupiah	1,131	1,097	Rupiah
EUR	<u>-</u>	<u>2,600</u>	EUR
Jumlah pihak ketiga	<u>47,647</u>	<u>146,122</u>	Total third parties
Jumlah kas dan bank	<u>1,397,306</u>	<u>1,070,264</u>	Total cash on hand and in banks
Setara kas - deposito berjangka			Cash equivalents - time deposits
Pihak berelasi (Catatan 29)			Related parties (Note 29)
Bank Rakyat Indonesia - Rupiah	636,986	256,986	Bank Rakyat Indonesia - Rupiah
Bank Negara Indonesia - Rupiah	70,000	20,000	Bank Negara Indonesia - Rupiah
Bank Mandiri - Rupiah	<u>60,002</u>	<u>21,036</u>	Bank Mandiri - Rupiah
Jumlah pihak berelasi	<u>766,988</u>	<u>298,022</u>	Total related parties
Pihak ketiga			Third party
Bank Bukopin	10,000	20,000	Bank Bukopin
CIMB Niaga			CIMB Niaga
Rupiah	112	3,722	Rupiah
US\$	<u>2,803</u>	<u>5,896</u>	US\$
Jumlah pihak ketiga	<u>12,915</u>	<u>29,618</u>	Total third parties
Jumlah setara kas	<u>779,903</u>	<u>327,640</u>	Total cash equivalents
Jumlah kas dan setara kas	<u><u>2,177,209</u></u>	<u><u>1,397,904</u></u>	Total cash and cash equivalents
Suku bunga pada akhir tahun per tahun			Interest rates per annum at the end of year deposits
Rupiah	2.00%-8.00%	1.25%-7.00%	Rupiah
US\$	0.20%-0.50%	0.1%-0.85%	US\$

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

9. DEPOSITO BERJANGKA

9. TIME DEPOSITS

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
Pihak berelasi (Catatan 29)			<i>Related parties (Note 29)</i>
Bank Rakyat Indonesia - Rupiah	116,150	53,128	<i>Bank Rakyat Indonesia - Rupiah</i>
Bank Mandiri - Rupiah	<u>1,685</u>	<u>4,421</u>	<i>Bank Mandiri - Rupiah</i>
Jumlah pihak berelasi	<u>117,835</u>	<u>57,549</u>	<i>Total related parties</i>
Jumlah	<u><u>117,835</u></u>	<u><u>57,549</u></u>	<i>Total</i>
Suku bunga berjangka pada akhir tahun per tahun Rupiah	5.25%-7.50%	6.00%-12.50%	<i>Interest rates per annum at the end of year Rupiah</i>

10. PIUTANG USAHA

10. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
a. Berdasarkan Pelanggan			<i>a. By Customers</i>
Pihak berelasi (Catatan 29)			<i>Related parties (Note 29)</i>
PT PLN (Persero)	18,079,362	17,400,649	<i>PT PLN (Persero)</i>
PT Indonesia Power	<u>247</u>	<u>224</u>	<i>PT Indonesia Power</i>
Jumlah	<u>18,079,609</u>	<u>17,400,873</u>	<i>Total</i>
Pihak ketiga	<u>27,310</u>	<u>5,438</u>	<i>Third parties</i>
Jumlah	<u><u>18,106,919</u></u>	<u><u>17,406,311</u></u>	<i>Total</i>
b. Berdasarkan Umur			<i>b. By Age</i>
Belum jatuh tempo	3,003,569	2,249,660	<i>Not yet due</i>
Sudah jatuh tempo			<i>Past due</i>
1 s/d 30 hari	2,591,237	2,202,465	<i>1 to 30 days</i>
31 s/d 60 hari	2,718,480	2,728,797	<i>31 to 60 days</i>
Lebih dari 60 hari	<u>9,793,633</u>	<u>10,225,389</u>	<i>More than 60 days</i>
Jumlah	<u><u>18,106,919</u></u>	<u><u>17,406,311</u></u>	<i>Total</i>

Berdasarkan kesepakatan antara Perusahaan dan PT PLN (Persero), piutang usaha Perusahaan diperhitungkan terhadap utang usaha dan dividen (Catatan 33).

Based on the agreement between the Company and PT PLN (Persero), the accounts receivables of the Company was offset with account payable and dividend (Notes 33).

Perusahaan tidak membentuk penyisihan piutang karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang dapat tertagih.

The Company does not provide allowance for doubtful accounts as management believes that all receivables are collectible.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERSEDIAAN

Bahan bakar dan pelumas
Material pemeliharaan

Jumlah
Penyisihan penurunan nilai

Bersih

Mutasi penyisihan penurunan
nilai persediaan:
Saldo awal tahun
Pemulihan

Saldo akhir tahun

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan
persediaan memadai untuk menutup kerugian
penurunan nilai persediaan.

11. INVENTORIES

1,145,716
213,829

1,154,955
254,649

1,359,545
(13,842)

1,409,604
(14,881)

1,345,703
1,394,723

(14,881)
1,039

(20,163)
5,282

(13,842)
(14,881)

Fuel and lubricants
Maintenance materials

Total
Provision for impairment

Net

Movement in provision
for impairment:
Balance at beginning of year
Recovery

Balance at end of year

Management believes that the allowance for
decline in value of inventories is adequate to cover
possible losses on decline in value of inventories.

12. MODAL SAHAM

12. CAPITAL STOCK

2015 dan/and 2014

<u>Nama pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>	<u>Persentase pemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital</u>	<u>Name of stockholders</u>
PT PLN (Persero)	5,999,999,999	100.00	3,000,000	PT PLN (Persero)
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero)	1	-	-	Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero)
Jumlah	6,000,000,000	100.00	3,000,000	Total

13. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor berasal dari nilai
pengalihan aset tetap, termasuk dana rehabilitasi
PLTU Gresik Unit 1 dan 2 (berdasarkan Surat
Direktur Utama PT PLN (Persero)
No. 1311/533/DIRUT/2001 tanggal 19 Maret 2001),
dan material pemeliharaan sejak tahun 1996
sampai dengan tahun 2000 yang diterima dari PT
PLN (Persero), pemegang saham.

13. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital represents transferred
property, plant and equipment, including fund
provided for rehabilitation of Gresik PLTU Unit 1
and 2 (based on the Letter No.
1311/533/DIRUT/2001 dated March 19, 2001 from
the President Director of PT PLN (Persero), and
maintenance materials from 1996 to 2000 that
were received from PT PLN (Persero), the
shareholder.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

14. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

14. NON-CONTROLLING INTEREST

	Jumlah tercatat 1 Januari 2015/ Carrying amount January 1, 2015	Penambahan (pengurangan)/ Additions (deductions)	Pembelian kepentingan non-pengendali oleh Perusahaan/ Purchase of ownership from non-controlling interest	Bagian atas laba bersih entitas asosiasi/ Equity in net income of associate	Jumlah tercatat 31 Desember 2015/ Carrying amount December 31, 2015	
PT Pembangkitan Jawa-Bali Services	6,273	-	-	1,363	7,636	PT Pembangkitan Jawa-Bali Services
PT Navigate Innovative Indonesia	33,080	-	-	6,449	39,529	PT Navigate Innovative Indonesia
PT Rekadaya ElektriKA	(3,075)	-	-	314	(2,761)	PT Rekadaya ElektriKA
Jumlah	36,278	-	-	8,126	44,404	Total

	Jumlah tercatat 1 Januari 2014/ Carrying amount January 1, 2014	Penambahan (pengurangan)/ Additions (deductions)	Pembelian kepentingan non-pengendali oleh Perusahaan/ Purchase of ownership from non-controlling interest	Bagian atas laba bersih entitas asosiasi/ Equity in net income of associate	Jumlah tercatat 31 Desember 2014/ Carrying amount December 31, 2014	
PT Pembangkitan Jawa-Bali Services	4,460	-	-	1,813	6,273	PT Pembangkitan Jawa-Bali Services
PT Navigate Innovative Indonesia	20,020	6,760	-	6,300	33,080	PT Navigate Innovative Indonesia
PT Rekadaya ElektriKA	(25,026)	-	21,719	232	(3,075)	PT Rekadaya ElektriKA
Jumlah	(546)	6,760	21,719	8,345	36,278	Total

Pada tanggal 23 April 2014, Perusahaan membeli kepemilikan PT Indonesia Power dan PT PLN Batam di RE sebesar masing-masing Rp 38.500 dan Rp 2.500. Selisih dari nilai pembelian dan kepentingan non-pengendali yang dibeli, dicatat pada selisih transaksi dengan kepentingan non-pengendali.

As of April 23, 2014, the Company purchase the ownership of RE from PT Indonesia Power and PT PLN Batam amount Rp 38,500 and Rp 2,500. The difference from the purchase amount and non-controlling interest purchased is recorded in difference in transaction with non-controlling interest.

15. UTANG USAHA

Akun ini merupakan liabilitas sehubungan dengan pembelian bahan bakar, barang dan jasa sebagai berikut:

15. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

This account represents payables arising from purchases of fuel, goods and services as follows:

	2015	2014	
Pihak berelasi (Catatan 29)			Related parties (Note 29)
PT Pertamina (Persero)	579,706	551,030	PT Pertamina (Persero)
PT Nusantara Regas	261,294	84,606	PT Nusantara Regas
PT Perusahaan Gas Negara	241,549	352,157	PT Perusahaan Gas Negara
PT Jasa Tirta	68,833	65,535	PT Jasa Tirta
PT PLN (Persero)	67,934	68,971	PT PLN (Persero)
PT PLN Batubara	-	83,050	PT PLN Batubara
Lainnya	-	6,200	Other
Jumlah pihak berelasi	1,219,316	1,211,549	Total related parties
Pihak ketiga	1,176,421	1,043,376	Third parties
Jumlah	2,395,737	2,254,925	Total

16. UTANG LAIN-LAIN

16. OTHER PAYABLES

	2015	2014	
Pihak berelasi (Catatan 29)			Related party (Note 29)
PT PLN (Persero)	57,580	1,836	PT PLN (Persero)
Pihak ketiga	222,086	340,941	Third parties
Jumlah	279,666	342,777	Total

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG PAJAK

17. TAXES PAYABLES

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Pajak kini (Catatan 25)			Current tax (Note 25)
Perusahaan	16,902	4,155	The Company
Entitas anak	38,007	25,108	Subsidiaries
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	13,434	9,808	Article 21
Pasal 22	3,248	-	Article 22
Pasal 23	4,691	5,527	Article 23
Pasal 25	31,986	33,421	Article 25
Pasal 4 (2)	3,677	15,690	Article 4 (2)
Pajak pertambahan nilai	88,194	78,661	Value added tax
Pajak atas revaluasi aset	4,309,008	-	Tax on revaluation assets
Lainnya	25,811	11,668	Others
Jumlah	<u>4,534,958</u>	<u>184,038</u>	Total

18. PENJUALAN TENAGA LISTRIK

18. SALE OF ELECTRICITY

Akun ini merupakan penjualan tenaga listrik kepada PT PLN (Persero) (Catatan 29) sebagai berikut:

This account represents sale of electricity to PT PLN (Persero) (Note 29), as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Penjualan tenaga listrik	25,616,708	26,617,919	Sale of electricity

19. PENDAPATAN USAHA LAINNYA

19. OTHER OPERATING REVENUES

Akun ini merupakan pendapatan jasa pemeliharaan dan konstruksi yang diperoleh dari pihak berelasi (Catatan 29) dan pihak ketiga, dengan rincian sebagai berikut:

This account represents operating revenues from maintenance services and constructions, which was obtained from related parties (Note 29) and third parties, with details as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Jasa operasi dan pemeliharaan	1,552,887	1,235,114	Operation and maintenance services
Konstruksi	404,588	318,748	Construction
Lainnya	287,599	195,824	Other
Jumlah	<u>2,245,074</u>	<u>1,749,686</u>	Total

20. BEBAN BAHAN BAKAR DAN PELUMAS

20. FUEL AND LUBRICANTS EXPENSES

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Bahan bakar minyak			Fuel
Solar (HSD)	141,040	585,825	Solar high speed diesel (HSD)
Residu (MFO)	96,389	111,938	Marine fuel oil (MFO)
Jumlah	<u>237,429</u>	<u>697,763</u>	Total
Bahan bakar non-minyak			Non-fuel
Gas alam	17,474,516	18,636,254	Natural gas
Batubara	1,891,514	2,044,427	Coals
Air	171,810	166,704	Hydro
Bahan kimia dan bahan lainnya	13,755	15,178	Chemical and other materials
Pajak air permukaan	16,915	19,317	Surface water tax
Jumlah	<u>19,568,510</u>	<u>20,881,880</u>	Total
Minyak pelumas	19,842	14,477	Lubricants
Jumlah	<u>19,825,781</u>	<u>21,594,120</u>	Total

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

21. BEBAN PEMELIHARAAN

21. MAINTENANCE EXPENSES

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Pemakaian material pemeliharaan	1,342,928	1,083,501	Maintenance materials used
Jasa borongan			Contracted services
Mesin pembangkit dan perlengkapan	508,450	604,600	Machine generator and equipment
Perlengkapan umum	775,210	450,540	General equipment
Tanah, bangunan dan infrastruktur	49,859	48,988	Land, building and infrastructure
Kendaraan bermotor, alat-alat mobil dan lain-lain	49,760	41,933	Motor vehicles, mobile equipment and others
Jumlah	<u>2,726,207</u>	<u>2,229,562</u>	Total

22. BEBAN KEPEGAWAIAN

22. PERSONNEL EXPENSES

	<u>2015</u>	<u>2014*</u>	
Gaji dan tunjangan	614,779	428,987	Salaries and allowances
Pendidikan dan pelatihan	284,441	67,272	Education and trainings
Imbalan kerja (Catatan 28)	247,093	217,074	Employee benefits (Note 28)
Bonus dan insentif karyawan	215,943	186,923	Employee bonus and incentives
Tunjangan kesehatan	40,213	37,512	Medical allowances
Lain-lain (dibawah Rp 20.000)	29,614	132,443	Others (below Rp 20,000)
Jumlah	<u>1,432,083</u>	<u>1,070,211</u>	Total

23. BEBAN USAHA LAIN-LAIN

23. OTHER OPERATING EXPENSE

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Beban kontrak	317,281	286,588	Contract expense
Asuransi (Catatan 29)	104,930	99,695	Insurance (Note 29)
Konsumsi makanan	29,472	28,776	Meals consumption
Pajak bumi dan bangunan	26,385	22,524	Land and building taxes
Perjalanan dinas	26,241	24,936	Business travelling
Pos dan Telekomunikasi	11,891	8,211	Postage and telecommunication
Lain-lain (dibawah Rp10.000)	83,387	85,713	Others (below Rp10,000)
Jumlah	<u>599,587</u>	<u>556,443</u>	Total

24. LAIN-LAIN - BERSIH

24. OTHERS - NET

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Penghasilan denda	99,190	36,170	Penalty income
Klaim asuransi	-	12,348	Insurance claimed
Beban pengembangan masyarakat	(12,762)	(11,913)	Community development expenses
Penurunan nilai aset tidak digunakan dalam operasi (Catatan 5)	(34,096)	(148,271)	Impairment in assets not used in operations (Note 5)
Lain-lain - bersih	(64,085)	78,976	Others - net
Jumlah - bersih	<u>(11,753)</u>	<u>(32,690)</u>	Total - net

* Disajikan kembali (Catatan 34)

As restated (Note 34) *

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

25. PAJAK PENGHASILAN

25. INCOME TAX

Beban/(manfaat pajak) penghasilan Perusahaan dan entitas anak terdiri dari :

Tax expense (benefit) of the Company and its subsidiaries consist of the following:

	<u>2015</u>	<u>2014*</u>	
Kini	496,047	450,483	<i>Current</i>
Tangguhan	<u>(1,473,622)</u>	<u>(119,036)</u>	<i>Deferred</i>
Jumlah beban pajak penghasilan	<u><u>(977,575)</u></u>	<u><u>331,447</u></u>	<i>Total income tax expenses</i>

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan dengan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The reconciliations of profit before income tax expense and the estimated taxable income of the Company for the years ended December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014*</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak	2,250,181	1,741,332	<i>Income before tax per consolidated</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	<u>(59,163)</u>	<u>(35,310)</u>	<i>Income before tax of the subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak Perusahaan	2,191,018	1,706,022	<i>Income before tax of the Company</i>
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Beban penurunan nilai aset tidak digunakan dalam operasi	34,096	133,117	<i>Impairment in value of assets not used in operations</i>
Provisi imbalan karyawan lainnya	217,227	-	<i>Provision other short - term benefit</i>
Provisi imbalan kerja	147,310	147,185	<i>Provision for employee benefits</i>
Beban penurunan nilai persediaan	<u>(1,039)</u>	<u>(17,871)</u>	<i>Decline in value of inventories</i>
Penyusutan aset tetap	(127,610)	209,462	<i>Depreciation of property, plant and equipment</i>
Perbedaan tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Kesejahteraan karyawan, sumbangan, pengobatan dan beban lainnya	41,480	35,907	<i>Employee welfare, donation, medical and other expenses</i>
Bagian laba bersih entitas asosiasi	<u>(769,187)</u>	<u>(599,561)</u>	<i>Equity in net income of associate</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(78,453)	(44,850)	<i>Income already subjected to final tax</i>
Beban lain yang tidak dapat diperhitungkan	<u>120,000</u>	<u>87,026</u>	<i>Other non-deductible expenses</i>
Laba kena pajak	<u>1,774,842</u>	<u>1,656,437</u>	<i>Taxable income</i>
Beban pajak kini:			<i>Current tax expense:</i>
Perusahaan	443,711	414,109	<i>The Company</i>
Entitas anak	<u>52,336</u>	<u>36,374</u>	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	496,047	450,483	<i>Total</i>
Pembayaran pajak dimuka			<i>Prepaid taxes</i>
Perusahaan			<i>the Company</i>
Pasal 22	(20,751)	(13,308)	<i>Article 22</i>
Pasal 23	(20,161)	(18,131)	<i>Article 23</i>
Pasal 25	<u>(385,897)</u>	<u>(378,515)</u>	<i>Article 25</i>
Sub jumlah	<u>(426,809)</u>	<u>(409,954)</u>	<i>Sub total</i>

* Disajikan kembali (Catatan 34)

*As restated (Note 34) **

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

25. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

25. INCOME TAX (continued)

	<u>2015</u>	<u>2014*</u>	
Pembayaran pajak dimuka			Prepaid taxes
Entitas anak			the subsidiaries
Pasal 22	(227)	(23)	Article 22
Pasal 23	(2,547)	(9,161)	Article 23
Pasal 25	(11,555)	(2,082)	Article 25
Sub jumlah	<u>(14,329)</u>	<u>(11,266)</u>	Sub total
Jumlah	<u>(441,138)</u>	<u>(421,220)</u>	Total
Utang pajak kini setelah dikurangi pajak dibayar dimuka	<u>54,909</u>	<u>29,263</u>	Current tax payable net of prepaid tax
	<u>2015</u>	<u>2014*</u>	
Utang pajak kini			Current tax payable
Perusahaan	16,902	4,155	The Company
Entitas Anak	38,007	25,108	Subsidiaries
Jumlah utang pajak kini	<u>54,909</u>	<u>29,263</u>	Total current tax payable

Pajak atas laba sebelum pajak konsolidasian berbeda dengan jumlah teoritis yang dihitung menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak yang berlaku atas laba masing-masing entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

The tax on consolidated profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits of the consolidated entities as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014*</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	<u>2,250,181</u>	<u>1,741,332</u>	Consolidated profit before income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	562,545	435,333	Income tax calculated at applicable tax rates
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(195,658)	(125,357)	Income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	<u>68,492</u>	<u>21,471</u>	Non-deductible expenses
Jumlah	435,379	331,447	Total
Liabilitas pajak tangguhan yang tidak diakui	<u>(1,412,954)</u>	-	Unrecognized deferred tax liabilities
Beban/(manfaat) pajak penghasilan	<u>(977,575)</u>	<u>331,447</u>	Income tax expense/(benefit)

Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak. Nilai tersebut mungkin disesuaikan pada saat Surat Pemberitahuan Pajak Badan disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Current income tax computations are based on estimated taxable income. The amounts may be adjusted when Annual Tax Returns are filed to the Tax Office.

* Disajikan kembali (Catatan 34)

As restated (Note 34) *

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pada bulan 6 Januari 2016, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak atas Pajak sebesar Rp 488 milyar sehubungan denda administratif terkait Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dikarenakan Perusahaan tidak menerbitkan faktur pajak PPN atas transaksi penjualan listrik kepada PT PLN (Persero). Perusahaan telah mengajukan Permohonan Pembatalan Surat Tagihan Pajak (STP) yang Tidak Benar melalui surat tertanggal 15 Januari 2016. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, belum terdapat keputusan final atas hal ini.

26. LABA PER SAHAM DASAR/DILUSIAN

Laba bersih

Laba bersih untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar adalah Rp 3.219.630 tahun 2015 dan Rp 1.401.540 tahun 2014.

Lembar saham

Rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar masing-masing sebanyak 6.000 juta saham.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi dilusi saham, sehingga laba per saham dasar sama dengan laba per saham dilusian.

27. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 9 April 2015, pemegang saham memberi kuasa kepada pemegang saham mayoritas untuk menetapkan saldo laba, cadangan umum dan tujuan serta dividen atas laba Perusahaan tahun 2014. Berdasarkan surat PT PLN (Persero) tanggal 18 September 2015, pembagian dividen untuk tahun buku 2014 ditetapkan sebesar Rp 1.283.346 atau Rp 213 (nilai penuh) per saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 2 April 2014, pemegang saham memberi kuasa kepada pemegang saham mayoritas untuk menetapkan saldo laba, cadangan umum dan tujuan serta dividen atas laba Perusahaan tahun 2013. Berdasarkan surat PT PLN (Persero) tanggal 28 Oktober 2014, pembagian dividen untuk tahun buku 2013 ditetapkan sebesar Rp 872.119 atau Rp 145 per saham.

Pada tahun 2015 dan 2014, pembayaran dividen kepada PT PLN (Persero) diperhitungkan terhadap piutang usaha pihak berelasi (Catatan 33).

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

25. INCOME TAX (continued)

On January 6, 2016, the Company received a tax collection letter for tax amounting Rp 488 billion related to penalty charges for Value Added Tax (VAT) due to the Company not issue tax invoice VAT for sales electricity transaction with PT PLN (Persero). The Company already issued cancellation request for the tax collection letter through letter dated January 15, 2016. As of the date of consolidated financial statements, there is no final decision yet.

26. BASIC/DILUTED EARNINGS PER SHARE

Net income

Net income for the computation of basic earnings per share amounted to Rp 3,219,630 in 2015 and Rp 1,401,540 in 2014.

Number of shares

The weighted average number of shares for the computation of basic earnings per share was 6,000 million shares.

The Company did not have potential dilutive ordinary shares, thus basic earnings per share is similar to diluted earnings per share.

27. DIVIDEND AND GENERAL RESERVE

Based on Annual General Meeting of Stockholders dated April 9, 2015 the stockholders granted authority to the majority stockholder to determine the Company's retained earnings, appropriation of general reserves and dividends for the 2014 net income. Based on the letter of PT PLN (Persero) dated September 18, 2015, the distribution of dividends for the year 2014 amounted to Rp 1,283,346 or Rp 213 (full amount) per share.

Based on Annual General Meeting of Stockholders dated April 2, 2014, the stockholders granted authority to the majority stockholder to determine the Company's retained earnings, appropriation of general reserves and dividends for the 2013 net income. Based on the letter of PT PLN (Persero) dated October 28, 2014, the distribution of dividends for the year 2013 amounted to Rp 872,119 or Rp 145 per share.

In 2015 and 2014, the dividend payment to PT PLN (Persero) was made through offset the trade accounts receivable from related parties (Note 33).

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

28. IMBALAN KERJA

Program Pensiun Imbalan Pasti

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetap. Program pensiun ini memberikan imbalan pensiun yang ditentukan berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun PLN (Persero) (DP-PLN) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. KEP-284/KM.17/1997 tanggal 15 Mei 1997 dan telah diubah dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep-144/KM.6/2001 tanggal 16 Juli 2001, antara lain mengenai keikutsertaan Perusahaan sebagai mitra pendiri DP-PLN.

DP-PLN telah mendapat persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam surat keputusan No. KEP-078/KM.12/2006 tanggal 29 Agustus 2006 atas peningkatan imbalan pasti pensiun yang disediakan Perusahaan dan entitas anak dalam program dana pensiun.

Pendanaan DP-PLN terutama berasal dari iuran karyawan sebesar 6% dan pemberi kerja sebesar 13,41%.

Imbalan Pasca-Kerja Lain

Perusahaan juga memberikan imbalan pasca-kerja lain tanpa pendanaan berupa uang pesangon, penghargaan masa kerja, ganti kerugian dan masa persiapan pensiun kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Imbalan program ini ditentukan berdasarkan penghasilan dan masa kerja karyawan.

PJBS memberikan pendanaan DP kepada bank swasta sebesar 4% dari penghasilan dasar.

RE serta MKP, dan entitas anak, memberikan imbalan pasca-kerja imbalan pasti tanpa pendanaan kepada karyawan yang memenuhi syarat yang didasarkan pada Undang-Undang No. 13/2003.

Imbalan Pemeliharaan Kesehatan

Selain program pensiun DP-PLN dan imbalan pasca-kerja lain, Perusahaan juga menyediakan imbalan program kesehatan tanpa pendanaan bagi pensiunan dan keluarganya yang memenuhi persyaratan.

28. EMPLOYEE BENEFITS

Defined Benefit Pension Plan

The Company established a defined benefit pension plan covering all its permanent employees. This plan provides pension benefits based on salaries and years of service of the employees. The pension plan is managed by Dana Pensiun PLN (Persero) (DP-PLN), which the deed of establishment was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-284/KM.17/1997 dated May 15, 1997 and was amended with Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. Kep-144/KM.6/2001 dated July 16, 2001, among others, regarding the participation of the Company as a founding partner of DP-PLN.

DP-PLN obtained an approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-078/KM.12/2006 dated on August 29, 2006 in relation to the increase in pension benefits provided by the Company and its subsidiaries pension plan.

DP-PLN is mainly funded by contributions from both the employees, which is 6% and the employer, which is 13.41%.

Other Post-employment Benefits

The Company also provides other unfunded post-employment benefits such severance pay, service awards, loss compensation and pension preparation period for its qualifying employees based on the Company's policy. This program is determined based on salaries and years of service of the employees.

PJBS provide DP funding to private bank by 4% of the basic income.

MKP and RE, and subsidiaries, provided the unfunded post-employment benefits for their qualifying employees which is based on Labor Law No. 13/2003.

Health Care Benefits

In addition to DP-PLN pension plan and other post-employment benefits, the Company provides unfunded defined health care plans for their pensioners and its eligible dependents.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/61 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

28. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan Kerja Jangka Panjang

Perusahaan memberikan imbalan kerja jangka panjang tanpa pendanaan berupa uang cuti besar, tunjangan kecelakaan dinas, bantuan kematian dan pemakaman dan penghargaan winduan bagi karyawan yang memenuhi persyaratan.

Asumsi yang Digunakan dalam Perhitungan Liabilitas Imbalan Kerja

Perhitungan imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang ini dihitung oleh PT Binaputera Jaga Hikmah, aktuaris independen. Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Umur pensiun normal	56	56	Normal retirement age
Tingkat diskonto per tahun:			Discount rate per annum:
Program pensiun, jaminan pemeliharaan kesehatan	9.13%	8.38%	Pension plan, health care benefits
Program pasca kerja lainnya, imbalan kerja jangka panjang lainnya	9.19%	8.38%	Other post-employment benefits, long-term benefits
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8%	6.80%	Rate of salary increase per annum
Tingkat kenaikan biaya kesehatan	6%	9%	Rate of health cost increase

Mulai 1 Januari 2015, Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja".

Dengan penerapan standar ini, terdapat beberapa perubahan terkait dengan pengakuan, pengukuran dan pengungkapan. Salah satu perubahan yang berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak adalah pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial. Sebelumnya, Perusahaan dan entitas anak menggunakan metode koridor dan menangguhkan pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial ke Laba Rugi. Saat ini, Perusahaan dan entitas anak harus mencatat keuntungan dan kerugian aktuarial secara langsung pada Pendapatan Komprehensif Lainnya. Reklasifikasi jumlah yang sudah diakui di Pendapatan Komprehensif Lainnya ke Laporan Laba Rugi tidak diperkenankan.

Asumsi yang berhubungan dengan pengalaman mortalitas masa depan ditentukan berdasarkan saran aktuaris menurut statistik yang telah diterbitkan dan pengalaman setiap wilayah. Asumsi mortalitas yang digunakan adalah tabel mortalitas CSO-58.

Pada tahun 2015, Perusahaan dan entitas anak melakukan studi untuk melihat tabel mortalitas mana yang paling sesuai dengan profil mortalitas pegawai dan pensiunan Perusahaan dan entitas anak. Dalam melakukan studi, Perusahaan dan entitas anak telah mempertimbangkan CSO 58, CSO 58 modifikasi, TMI 1 1993, TMI 2 1999, TMI 3 2011, dan Tabel Mortalitas Taspen 2012. Dari studi tersebut, Perusahaan dan entitas anak menemukan bahwa tabel mortalitas yang paling sesuai dengan profil mortalitas pegawai dan pensiunan Perusahaan dan entitas anak adalah CSO 58. Perusahaan dan entitas anak menerapkan CSO 58 secara retrospektif.

28. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Long-Term Benefits

The Company provides unfunded long-term benefits such as long service leave, work accident, death and funeral allowances and eight years service award for its qualifying employees.

Assumption Used in the Calculations of Post-Employment Benefit Obligation

The cost of providing post-employment and long-term benefits were calculated by an independent actuary, PT Binaputera Jaga Hikmah. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

Effectively on 1 January 2015, the Company and its subsidiaries applied SFAS No. 24 (Revised 2013) "Employee Benefits".

Upon the application of this standard, there are few changes regarding recognitions, measurements and disclosures. One of the changes that significantly affects the Company and its subsidiaries financial statement is the recognition of actuarial gains and losses. Previously, The Company and its subsidiaries used corridor approach and deferred the recognition of actuarial gains and losses to Income Statement. Currently, the Company and its subsidiaries must recognize actuarial gains and losses immediately in Other Comprehensive Income. Reclassification of the amount recognized in Other Comprehensive Income to Income Statement is not allowed.

Assumptions regarding future mortality experience are set based on actuarial advice in accordance with published statistics and experience in each territory. The mortality assumptions used are based on the CSO-58 mortality table.

In the year 2015, the Company and its subsidiary conduct a study to determine which mortality tables that suits most with the Company and its subsidiaries' employee and pensioners' mortality profile. In the study, the Company and its subsidiaries have considered CSO 58, CSO 58 modified, TMI 1 1993, TMI 2 1999, TMI 3 2011, and Taspen mortality table 2012. Based on the study, the Company and its subsidiary found that mortality table that suits most with mortality profile of the Company and its subsidiaries' employee and pensioners is CSO 58. The Company and its subsidiaries applies CSO 58 retrospectively.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/62 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

28. IMBALAN KERJA (lanjutan)

28. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

	2015	2014*)	
Kewajiban posisi keuangan untuk:			<i>Financial position obligations for:</i>
Imbalan kesehatan pasca-kerja	1,007,456	1,278,586	<i>Post-employment medical benefits</i>
Imbalan pasca-kerja lain	717,432	627,387	<i>Other post-employment</i>
Imbalan kerja jangka-panjang	74,342	89,225	<i>Long-term benefits</i>
	<u>1,799,230</u>	<u>1,995,198</u>	
Dibebankan pada laporan laba rugi:			<i>Profit or loss charge for:</i>
Imbalan pensiun	4,009	3,430	<i>Pension benefits</i>
Imbalan kesehatan pasca-kerja	151,689	116,447	<i>Post-employment medical benefits</i>
Imbalan pasca-kerja lain	87,986	66,633	<i>Other post-employment</i>
Imbalan kerja jangka-panjang	3,409	30,564	<i>Long-term benefits</i>
	<u>247,093</u>	<u>217,074</u>	
Pengukuran kembali untuk:			<i>Remeasurement for:</i>
Imbalan pensiun	5,651	4,491	<i>Pension benefits</i>
Imbalan kesehatan pasca-kerja	(400,733)	209,331	<i>Post-employment medical benefits</i>
Imbalan pasca-kerja lain	69,156	180,361	<i>Other post-employment</i>
Imbalan kerja jangka-panjang	(1,639)	(995)	<i>Long-term benefits</i>
	<u>(327,565)</u>	<u>393,188</u>	
Jumlah yang diakui untuk liabilitas pada tanggal laporan posisi keuangan ditentukan sebagai berikut:			<i>The amounts recognised for the liability per date of statement of financial position are determined as follows:</i>
	2015	2014*)	
Nilai kini kewajiban yang didanai	(266,936)	(251,313)	<i>Present value of funded obligations</i>
Nilai wajar aset program	295,694	291,288	<i>Fair value of plan assets</i>
Surplus program yang didanai	28,758	39,975	<i>Surplus of funded plans</i>
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	1,799,230	1,995,198	<i>Present value of unfunded obligations</i>
	<u>1,799,230</u>	<u>1,995,198</u>	<i>Liability in the statement of financial position</i>

Mutasi kewajiban imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefit obligation over the year is as follows:

	2015					
	Imbalan pasca-kerja/ Post-employment benefit			Imbalan kerja jangka panjang/ Long-term benefits	Jumlah/ Total	
Program Pensiun/ Pension plan	Pasca-kerja lain/ Other post- employment	Pemeliharaan kesehatan/ Health care benefits				
Pada awal tahun	251,313	627,387	1,278,586	89,225	2,246,511	<i>At the beginning of the year</i>
Biaya jasa kini	6,924	31,882	42,115	20,207	101,128	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	21,537	52,683	109,574	7,495	191,289	<i>Interest expense</i>
Aktuarial (keuntungan)/ kerugian yang diakui	2,786	3,420	-	(24,292)	(18,086)	<i>Actuarial (gains)/losses recognised</i>
Pengukuran kembali: (Keuntungan)/kerugian dari penyesuaian atas pengalaman	-	70,721	(400,732)	(2,026)	(332,037)	<i>Remeasurement: Experience (gains)/losses</i>
Pembayaran dari program: Pembayaran benefit	(15,624)	(68,661)	(22,087)	(16,267)	(122,639)	<i>Payment from plans: Benefit payments</i>
Akhir tahun	<u>266,936</u>	<u>717,432</u>	<u>1,007,456</u>	<u>74,342</u>	<u>2,066,166</u>	<i>At the end of the year</i>

* Disajikan kembali (Catatan 34)

As restatated (Note 34) *

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/63 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

28. IMBALAN KERJA (lanjutan)

28. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

	2014*				Jumlah/ Total	
	Program Pensiun/ Pension plan	Pasca-kerja lain/ Other post- employment	Pemeliharaan kesehatan/ Health care benefits	Imbalan kerja jangka panjang/ Long-term benefits		
Pada awal tahun	202,134	432,289	967,972	68,773	1,671,168	At the beginning of the year
Biaya jasa kini	4,651	25,101	29,523	16,282	75,557	Current service cost
Biaya bunga (Keuntungan)/kerugian aktuarial yang diakui	18,151	38,821	86,924	6,104	150,000	Interest expense Actuarial (gains)/losses recognised
	<u>42,683</u>	<u>2,711</u>	<u>-</u>	<u>8,178</u>	<u>53,572</u>	
Pengukuran kembali: (Keuntungan)/kerugian Dari penyesuaian atas pengalaman	-	182,726	210,351	(995)	392,082	Remeasurement: Experience (gains)/losses
Pembayaran dari program: Pembayaran benefit	<u>(16,306)</u>	<u>(54,261)</u>	<u>(16,184)</u>	<u>(9,117)</u>	<u>(95,868)</u>	Payment from plans: Benefit payments
Akhir tahun	<u>251,313</u>	<u>627,387</u>	<u>1,278,586</u>	<u>89,225</u>	<u>2,246,511</u>	At the end of the year

Mutasi nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the fair value of plan assets of the year is as follows:

	2015	2014*	
Pada awal tahun	291,288	224,106	At beginning of year
Pengukuran kembali: Remeasurements:			
Imbalan aset program pemberi kerja dan pekerja (Keuntungan)/kerugian aktuarial yang diakui	24,452	19,372	Return on plan assets Employers and employees contribution
Pembayaran benefit	<u>(14,082)</u>	<u>56,194</u>	Recognised actuarial (gain)/losses
	<u>(15,624)</u>	<u>(16,306)</u>	Benefit payments
Pada akhir tahun	<u>295,694</u>	<u>291,288</u>	At end of the year

Aset program terdiri dari:

Plan assets comprise the following:

	2015				2014*				
	Dikutip/ Quoted	Tidak Dikutip/ Unquoted	Total	%	Dikutip/ Quoted	Tidak Dikutip/ Unquoted	Total	%	
Instrumen ekuitas	-	36,337	36,337	12.29	-	30,061	30,061	10.32	Equity instruments
Instrumen utang	-	155,244	155,244	52.50	-	142,478	142,478	48.91	Debt instruments
Properti	-	32,822	32,822	11.10	-	30,061	30,061	10.32	Property
Kas dan setara kas	-	25,530	25,530	8.63	-	43,811	43,811	15.04	Cash and Cash equivalent
Lain-lain	-	45,761	45,761	15.48	-	44,877	44,877	15.41	Others
Jumlah	-	<u>295,694</u>	<u>295,694</u>	<u>100.00</u>	-	<u>291,288</u>	<u>291,288</u>	<u>100.00</u>	Total

* Disajikan kembali (Catatan 34)

As restatated (Note 34) *

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

28. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan pasti dan program kesehatan pascakerja. Risiko yang paling signifikan adalah sebagai berikut:

Volatilitas aset

Kewajiban program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil surat utang negara. Jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program.

Harapan umur hidup

Sebagian besar dari kewajiban program menyediakan manfaat seumur hidup, sehingga kenaikan harapan umur hidup akan mengakibatkan kenaikan liabilitas program.

Investasi didiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset. Proporsi terbesar aset investasi ditempatkan pada instrumen ekuitas, meskipun Perusahaan dan entitas anak juga berinvestasi pada properti, obligasi, instrumen lindung nilai dan kas. Perusahaan dan entitas anak meyakini bahwa instrumen ekuitas memberikan imbal hasil yang paling baik dalam jangka panjang pada tingkatan risiko yang dapat diterima.

Kontribusi yang diharapkan untuk program imbalan pasca kerja untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 adalah Rp 8.114.

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 25,56 tahun.

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun dan manfaat kesehatan pascakerja yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

28. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The Company and its subsidiaries is exposed to a number of risks through its defined benefit pension plans and post-employment medical plans. The most significant risks are as follow:

Asset volatility

The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields. If plan assets underperform this yield, this will create a deficit.

Life expectancy

The majority of the plans' obligations are to provide benefits for the life of the member, so increases in life expectancy will result in an increase in the plans' liabilities.

Investments are well-diversified, such that the failure of any single investment would not have a material impact on the overall level of assets. The largest proportion of assets is invested in equities, although the Company and its subsidiaries also invests in property, bonds, hedge funds and cash. The Company and subsidiaries believes that equities offer the best returns over the long term with an acceptable level of risk.

Expected contributions to post-employment benefit plans for the year ending 31 December 2016 are Rp 8,114.

The weighted average duration of the defined benefit obligation is 25.56 years.

Expected maturity analysis of undiscounted pension and post-employment medical benefits is as follow:

	Kurang dari 1 tahun/ Less than a year	1 sampai 2 tahun/ Between 1-2 years	2 sampai 5 tahun/ Between 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	
Imbalan pensiun	19,602	22,731	24,163	126,831	193,327	Pension benefits
Pasca-kerja lainnya	76,365	87,974	236,678	6,366,704	6,767,721	Other post-employment
Imbalan pasca kesehatan	22,676	25,243	25,386	52,075	125,380	Post-employment
Imbalan kerja jangka panjang	21,915	30,300	47,083	85,380	184,678	medical benefits
Jumlah	140,558	166,248	333,310	6,630,990	7,271,106	Total

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
Lampiran 5/65 Schedule
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

28. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

**Dampak atas kewajiban imbalan pasti/
Impact on defined benefit obligation**

	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by 8.84%	Kenaikan sebesar/ Increase by 10.66%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	1%	Kenaikan sebesar/ Increase by 6.44%	Penurunan sebesar/ Decrease by 5.73%	Salary growth rate
Tingkat kenaikan biaya kesehatan di masa depan	1%	Kenaikan sebesar/ Increase by 11.99%	Penurunan sebesar/ Decrease by 9.93%	Medical Inflation rate
Tingkat mortalita	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by 0.28%	Kenaikan sebesar/ Increase by 0.28%	Mortality rate

28. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follow:

29. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
Sifat Hubungan Berelasi

- Pemerintah Republik Indonesia merupakan pemegang saham PT PLN (Persero) dan Badan Usaha Milik Negara.
- PT PLN (Persero) dan Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero) merupakan pemegang saham Perusahaan.
- PT Sumber Segara Primadaya (S2P), PT Bajradaya Sentranusa (BDSN), PT Bukit Pembangkit Innovative (BPI) dan PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali (KPJB) merupakan entitas asosiasi.
- PT Indonesia Power, PT Pelayanan Listrik Nasional Batam (PLN Batam), PT Pengembang Listrik Nasional Geothermal (PLN Geothermal), PT PLN Batubara, dan PT Indonesia Comnets Plus merupakan perusahaan yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham utama Perusahaan dan atau sebagian pengurusnya sama dengan Perusahaan.
- Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personil manajemen kunci Perusahaan.

29. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
Nature of Related Parties

- Government of the Republic of Indonesia is the Stockholder of the Company and State-Owned Enterprises.
- PT PLN (Persero) and Yayasan Pendidikan and Kesejahteraan PT PLN (Persero) are the stockholders of the Company.
- PT Sumber Segara Primadaya (S2P), PT Bajradaya Sentranusa (BDSN), PT Bukit Pembangkit Innovative (BPI) and PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali (KPJB) are the Company's associate.
- PT Indonesia Power, PT Pelayanan Listrik Nasional Batam (PLN Batam), PT Pengembang Listrik Nasional Geothermal (PLN Geothermal) PT PLN Batubara, and PT Indonesia Comnets Plus are companies which have the same principal stockholder and or management as the Company.
- Board of Commissioners and Directors are the key management personnel of the Company.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**29. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**29. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Transaksi Pihak Berelasi

Transactions with Related Parties

Berikut ini adalah daftar pihak berelasi yang memiliki transaksi dengan Perusahaan:

Below is the list of related parties with which the Company has transactions:

Pihak berelasi / Related Parties	Sifat hubungan / Nature of relationship
Bank Rakyat Indonesia	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ Other SOE owned by Ministry of Finance
Bank Negara Indonesia	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ Other SOE owned by Ministry of Finance
Bank Tabungan Negara	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ Other SOE owned by Ministry of Finance
Bank Mandiri	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ Other SOE owned by Ministry of Finance
PT Pertamina (Persero)	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ Other SOE owned by Ministry of Finance
PT Perusahaan Gas Negara (Persero)	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ Other SOE owned by Ministry of Finance
PT Nusantara Regas	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ Other SOE owned by Ministry of Finance
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ Other SOE owned by Ministry of Finance
Perum Jasa Tirta	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ Other SOE owned by Ministry of Finance
PT PLN (Persero)	Pemegang saham/ Shareholder
PT Indonesia Power	Entitas sepengendali/ Entity under common control
PT PLN Batam	Entitas sepengendali/ Entity under common control
PT PLN Batubara	Entitas sepengendali/ Entity under common control
PT PLN Geothermal	Entitas sepengendali/ Entity under common control
PT Sumber Segara Primadaya	Entitas asosiasi/ Associate
PT Bajradaya Sentranusa	Ventura bersama/ Joint venture
PT Komipo Pembangkitan Jawa-Bali	Ventura bersama/ Joint venture

	Catatan/ Notes	2015		2014		
		Rp	% *)	Rp	% *)	
Kas dan setara kas	8					Cash and cash equivalents
Bank Rakyat Indonesia		1,306,563	0.67	405,118	0.99	Bank Rakyat Indonesia
Bank Mandiri		626,312	0.32	670,085	1.63	Bank Mandiri
Bank Negara Indonesia		173,291	0.09	138,401	0.34	Bank Negara Indonesia
Bank Tabungan Negara		2,898	-	1,833	-	Bank Tabungan Negara
Sub jumlah		2,109,064	1.08	1,215,437	2.96	Subtotal
Deposito berjangka	9					Time deposits
Bank Rakyat Indonesia		116,150	0.06	53,128	0.13	Bank Rakyat Indonesia
Bank Mandiri		1,685	-	4,421	0.01	Bank Rakyat Indonesia
Sub jumlah		117,835	0.06	57,549	0.14	Subtotal
Piutang usaha	10					Trade accounts receivables
PT PLN (Persero)		18,079,362	9.25	17,400,649	42.38	PT PLN (Persero)
PT Indonesia Power		247	-	224	-	PT Indonesia Power
Sub jumlah		18,079,609	9.25	17,400,873	42.38	Subtotal
Piutang lain-lain tidak lancar						Other receivables non-current
PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali		22,329	0.01	22,329	0.05	PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali
Lainnya		2,319	-	3,083	0.01	Others
Sub jumlah		24,648	0.01	25,412	0.06	Subtotal
Utang usaha	15					Trade accounts payables
PT Pertamina (Persero)		579,706	1.32	551,030	9.65	PT Pertamina (Persero)
PT Nusantara Regas		261,294	0.56	84,606	1.48	PT Nusantara Regas
PT Perusahaan Gas Negara (Persero)		241,549	0.55	352,157	6.17	PT Perusahaan Gas Negara (Persero)
Perum Jasa Tirta		68,833	0.16	65,535	1.15	PT Jasa Tirta
PT PLN (Persero)		67,934	0.15	68,971	1.21	PT PLN (Persero)
PT PLN Batubara		-	-	83,050	1.45	PT PLN Batubara
Lainnya		-	-	6,200	0.11	Others
Sub jumlah		1,219,316	2.74	1,211,549	21.22	Subtotal

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/67 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

29. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

Catatan/ Notes	2015		2014	
	Rp	% *)	Rp	% *)
Utang lain-lain PT PLN (Persero)	57,580	0.13	1,836	0.03
Penjualan tenaga listrik PT PLN (Persero)	25,616,708	91.94	26,617,919	93.83
Pendapatan usaha lainnya PT PLN (Persero)	1,479,342	5.31	1,682,945	5.93
PT Sumber Segara Primadaya	2,704	0.01	-	-
PT Indonesia Power	100	-	3,396	0.01
PT Bajradaya Sentranusa	40,784	0.15	-	-
PT PLN Batam	-	-	2,467	0.01
PT PLN Geothermal	-	-	6	-
Sub jumlah	1,522,930	5.47	1,688,814	5.95
Beban bahan bakar dan pelumas PT Perusahaan Gas Negara (Persero)	4,352,934	16.49	7,095,422	26.13
PT Pertamina (Persero)	6,848,328	25.95	697,762	2.57
Sub jumlah	11,201,262	42.44	7,793,184	28.70
Beban usaha lain-lain PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	104,930	0.40	99,695	0.37

*) Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas/pendapatan/beban yang bersangkutan

Jumlah kompensasi Dewan Komisaris Perusahaan tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 2.791 dan Rp 2.969.

Jumlah kompensasi Direksi Perusahaan tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 10.757 dan Rp 8.244.

Seluruh kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan imbalan kerja jangka pendek.

Pada tahun 2015 dan 2014, Perusahaan menggunakan aset tertentu milik PT PLN (Persero) untuk pembangkit tenaga listrik tanpa dikenakan biaya.

30. IKATAN DAN KONTINJENSI

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan dan entitas anak memiliki perikatan penting dan kontinjensi sebagai berikut:

a. Perjanjian Pengadaan Bahan Bakar

i. Batubara

Pemasok/Supplier	No. kontrak/ Contract no.	Satuan/ Unit of measure	Jumlah/ Quantity	Periode/ Period
PT PLN Batubara	007.Kjs/040/DIR/2010	Metrik ton/Metric ton	2,800,000	2010 - 2020
PT Adaro Indonesia	040.PJ/061/2015	Metrik ton/Metric ton	150,000	2015 ¹⁾
Konsorsium PT Oktasan Baruna Persada dan PT Insani BaraPerkasa	015.PJ/061/2012	Metrik ton/Metric ton	1,620,000	2012 - 2016
Konsorsium PT Prima Multi Mineral dan PT Baramarta	017.PJ/061/2012	Metrik ton/Metric ton	1,152,000	2012 - 2016
PT Kaltim Prima Coal	037.PJ/061/2015	Metrik ton/Metric ton	2,400,000	2015 - 2017

*) Per tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, proses perpanjangan kontrak masih berlangsung/ As of the date of consolidated financial position, the extension agreement still in progress.

29. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transactions with Related Parties (continued)

Catatan/ Notes	2015		2014	
	Rp	% *)	Rp	% *)
Utang lain-lain PT PLN (Persero)	57,580	0.13	1,836	0.03
Penjualan tenaga listrik PT PLN (Persero)	25,616,708	91.94	26,617,919	93.83
Pendapatan usaha lainnya PT PLN (Persero)	1,479,342	5.31	1,682,945	5.93
PT Sumber Segara Primadaya	2,704	0.01	-	-
PT Indonesia Power	100	-	3,396	0.01
PT Bajradaya Sentranusa	40,784	0.15	-	-
PT PLN Batam	-	-	2,467	0.01
PT PLN Geothermal	-	-	6	-
Sub jumlah	1,522,930	5.47	1,688,814	5.95
Beban bahan bakar dan pelumas PT Perusahaan Gas Negara (Persero)	4,352,934	16.49	7,095,422	26.13
PT Pertamina (Persero)	6,848,328	25.95	697,762	2.57
Sub jumlah	11,201,262	42.44	7,793,184	28.70
Beban usaha lain-lain PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	104,930	0.40	99,695	0.37

*) Percentage to related total assets/liabilities/revenues/expenses

Total remuneration of the Company's Board of Commissioners in 2015 and 2014 amounted to Rp 2,791 and Rp 2,969, respectively.

Total remuneration of the Company's Directors in 2015 and 2014 amounted to Rp 10,757 and Rp 8,244, respectively.

All the compensation to the Company's Board of Commissioners and Directors are short-term employee benefit.

In 2015 and 2014, the Company used certain assets of PT PLN (Persero) for power generation, without any fee or charge.

30. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

As of December 31, 2015, the Company and its subsidiaries have significant commitments and contingencies as follows:

a. Fuel Supply Agreements

i. Coal

Pemasok/Supplier	No. kontrak/ Contract no.	Satuan/ Unit of measure	Jumlah/ Quantity	Periode/ Period
PT PLN Batubara	007.Kjs/040/DIR/2010	Metrik ton/Metric ton	2,800,000	2010 - 2020
PT Adaro Indonesia	040.PJ/061/2015	Metrik ton/Metric ton	150,000	2015 ¹⁾
Konsorsium PT Oktasan Baruna Persada dan PT Insani BaraPerkasa	015.PJ/061/2012	Metrik ton/Metric ton	1,620,000	2012 - 2016
Konsorsium PT Prima Multi Mineral dan PT Baramarta	017.PJ/061/2012	Metrik ton/Metric ton	1,152,000	2012 - 2016
PT Kaltim Prima Coal	037.PJ/061/2015	Metrik ton/Metric ton	2,400,000	2015 - 2017

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

30. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Pengadaan Bahan Bakar (lanjutan)

i. Batubara (lanjutan)

Pada tanggal 3 Maret 2010, PLN dan PT PLN Batubara menandatangani addendum kontrak No. 007.Kjs/040/DIR/2010 terkait perpanjangan waktu kontrak dan periode pasokan.

Harga dasar batubara di tempat penyerahan *stockpile* unit berkisar antara Rp 578.648 (angka penuh) per ton, yang disesuaikan terhadap nilai kalori, kadar abu, sulfur, air, SFT dan HGI.

Pada tanggal 23 Pebruari 2015, Perusahaan dan PT Oktasan Baruna Persada dan PT Insani Bara Perkasa menandatangani Addendum III kontrak No. 015.PJ/061/2012 terkait perpanjangan jangka waktu Kontrak, periode pasokan.

Harga dasar batubara di tempat penyerahan *stockpile* unit berkisar antara Rp 682.500 (angka penuh) per ton, yang disesuaikan terhadap nilai kalori, kadar abu, sulfur, air, SFT dan HGI.

Pada tanggal 23 Pebruari 2015, Perusahaan dan PT Prima Multi Mineral dan PT Baramarta menandatangani Addendum II kontrak No. 017.PJ/061/2012 terkait perpanjangan jangka waktu Kontrak, periode pasokan.

Harga dasar batubara di tempat penyerahan *stockpile* unit berkisar antara Rp 652.302 (angka penuh) per ton, yang disesuaikan terhadap nilai kalori, kadar abu, sulfur, air, SFT dan HGI.

Pada tanggal 13 Juli 2015, Perusahaan dan PT Kaltim Prima Coal menandatangani perjanjian kontrak No. 0037.PJ/061/2015 terkait periode pasokan ke Unit Paiton tanggal 8 Juli 2015 sampai dengan 30 Juni 2017.

Harga dasar batubara di tempat penyerahan *stockpile* unit berkisar antara Rp 656.468 (angka penuh) per ton, yang disesuaikan terhadap nilai kalori, kadar abu, sulfur, air, SFT dan HGI.

Seluruh harga dasar kontrak diatas akan ditinjau secara periodik untuk disesuaikan dengan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang US\$, dan harga dasar Bahan Bakar Minyak HSD untuk industri.

Sehubungan dengan perjanjian jual beli batubara, pemasok diwajibkan untuk menyerahkan jaminan pelaksanaan.

30. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. Fuel Supply Agreements (continued)

i. Coal (continued)

On March 3, 2010, PLN and PT PLN Batubara signed addendum contract No. 007.Kjs/040/DIR/2010 related to period contract and coal supply.

The stockpile price of coal ranges from Rp 578,648 (full amount) per ton, which is adjusted against calorific value, ash content, sulphur, water, SFT and HGI.

On February 23, 2015, the Company, PT Oktasan Baruna Persada dan PT Insani Bara Perkasa signed the Addendum III of contract No. 015.PJ/061/2012 related to period contract and coal supply.

The stockpile price of coal ranges from Rp 682,500 (full amount) per ton, which is adjusted against calorific value, ash content, sulphur, water, SFT and HGI.

On February 23, 2015, the Company, PT Prima Multi Mineral dan PT Baramarta signed the Addendum II of contract No. 017.PJ/061/2012 related to adjustment of basic price of coal.

The stockpile price of coal ranges from Rp 652.302 (full amount) per ton, which is adjusted against calorific value, ash content, sulphur, water, SFT and HGI.

On July 13, 2015, the Company and PT Kaltim Prima Coal signed the contract No. 0037.PJ/061/2015 related to coal supply for Paiton from July 8, 2015 until June 30, 2017.

The stockpile price of coal ranges from Rp 656.468 (full amount) per ton, which is adjusted against calorific value, ash content, sulphur, water, SFT and HGI.

Such price in all contracts above will be reviewed periodically to adjust with the exchange rate from Rupiah to US\$, and basic price of HSD for industries

In relation to coal buy and sell agreement, suppliers are obliged to submit their performance guarantee.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
Lampiran 5/69 Schedule
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

30. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)
a. Perjanjian Pengadaan Bahan Bakar (lanjutan)

ii. Gas alam

**30. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**
a. Fuel Supply Agreements (continued)

ii. Natural gas

Sektor/Sector	Pemasok/supplier	No./Tgl kontrak/ Contract no./Date	Periode/ Periods	Jumlah yang disepakati/ Agreed quantity	
				Satuan/Unit of measure	Jumlah/ Quantity
Gresik	Pertamina (Kodeco Energy Co, Ltd.)	0006-2.PJ/013/DIR/2006	2013 – 2018	BBTU	123
Gresik	Amerada Hess Co Ltd	8 November 2011	2011 – 2026	BSCF	330
Gresik	Kangean Energy Indonesia	1331-1.PJ/040/DIR/2005	2010 – 2027	TBTU	369
Gresik	Surya Cipta Internusa	053.PJ/061/2015	2015 – 2016	BBTU	4,190
Gresik	Santos (Madura Offshore) Pty Ltd	079.PJ/041/DIR/2013	2014 – 2018	BBTU	33,362
Muara Karang	PT Pertamina Hulu Energi ONWJ	30 Desember 2003	2004 – 2017	TBTU	679
Muara Karang	PT Nusantara Regas	PLN.273.PJ/041/DIR/2012	2012 – 2022	Cargo	191
Muara Tawar	PT Perusahaan Gas Negara	0011-1-Pj/041/DIR/2014	2014 – 2015 ^{*)}	BBTUD	41
Muara Tawar	PT Perusahaan Gas Negara	0247.Pj/040/DIR/2014	2014 – 2015 ^{*)}	BBTUD	79
Muara Tawar	PT Perusahaan Gas Negara	0247.Pj/040/DIR/2014	2014 – 2015 ^{*)}	BBTU	25,915
Muara Tawar	PT Pertamina EP	020.PJ/060/DIRUT/2008	2010 – 2015 ^{*)}	TBTU + BSCF	17.25 + 44

Pada tanggal 26 Juli 2007, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Petrokimia Gresik (PKG) dan EMP Kangean Limited terkait Gas Diversion Agreement. Perjanjian ini menetapkan bahwa PKG akan menerima pinjaman gas dari Perusahaan dengan mengalihkan sejumlah pasokan gas yang diperoleh EMP Kangean ke PKG. PKG akan membayar penggantian biaya kompensasi swap gas pada Perusahaan berdasarkan metode perhitungan penggantian biaya kompensasi swap gas, yang disepakati pada tanggal 25 September 2007.

Per 1 April 2015, disepakati perhitungan sisa swap dan saat ini dilakukan permohonan pemindah alokasi sisa swap kepada SKK Migas.

Pada tanggal 30 Mei 2008, Perusahaan dan PT Pertamina EP, melakukan perjanjian jual beli gas untuk keperluan Unit Muara Tawar sebesar 18.543 BBTU untuk jangka waktu 2 tahun sejak 1 Juni 2008. Pembayaran pembelian gas dijamin dengan Stand By Letter of Credit (SBLC) sebesar US\$ 11.361.600 yang diterbitkan oleh Bank Negara Indonesia.

Harga pembelian gas tahun 2015 pada titik penyerahan adalah US\$ 6,502 per MMBTU sesuai amandemen 3.

Pada tanggal 17 November 2015 dilakukan kesepakatan bersama antara Perusahaan dan Pertamina EP untuk kelanjutan pasokan gas sampai dengan 31 Desember 2015 dengan harga gas US\$ 6,7 per MMBTU.

On July 26, 2007, the Company entered into an agreement with PT Petrokimia (PKG) and EMP Kangean Limited, relating to Gas Diversion Agreement. This agreement determined that PKG will receive gas loan from the Company by diverting an amount of supply of gas, which is provided by EMP Kangean to PKG. On September 25, 2007, PKG agreed to pay the replacement costs for the compensation expenses of gas swap based on the method of computation established in the agreement with PKG.

On April 1, 2015, the Company already agreed the remaining balance of swap and currently the allocation swap is transferred to SKK Migas.

On May 30, 2008, the Company and PT Pertamina EP entered into sale and purchase of gas agreement for the operation of Muara Tawar Unit of 18,543 BBTU for 2 years which is effective on June 1, 2008. Payment of gas purchase is secured by the Stand By Letter of Credit (SBLC) amounting to US\$ 11,361,600 which was issued by Bank Negara Indonesia.

The purchase price of gas in 2015 at supply point is US\$ 6.502 per MMBTU accordance with amendment 3.

On November 17, 2015, the Company enter an agreement with Pertamina EP for continuity gas supply until December 31, 2015, with gas price at US\$ 6.7 per MMBTU.

*) Per tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, proses perpanjangan kontrak masih berlangsung/ As of the date of consolidated financial position, the extension agreement still in progress.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

30. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Pengadaan Bahan Bakar (lanjutan)

iii. Bahan Bakar Minyak (BBM)

Perusahaan melalui PT PLN (Persero) dan Pertamina mengadakan Perjanjian Payung Jual Beli Bahan Bakar Minyak No. 071.PJ/060/DIR/2001 tanggal 8 Oktober 2001 yang berlaku sampai dengan 8 Oktober 2004. Perjanjian ini telah diaddendum tanggal 16 Mei 2007 dimana PT PLN (Persero) dan Pertamina menyepakati antara lain: (i) penggunaan harga bahan bakar bulanan yang ditetapkan oleh Pertamina untuk periode 1 Januari sampai dengan 30 April 2007 dan harga bahan bakar 109,5% dari *Mid Oil Platts Singapore* (MOPS) ditambah Pajak Pertambahan Nilai untuk periode 1 Mei 2007 sampai dengan 31 Desember 2007; (ii) harga bahan bakar setelah tanggal 31 Desember 2007 akan ditetapkan oleh kedua belah pihak setiap tahun; (iii) jangka waktu pembayaran berikut pengenaan denda keterlambatan pembayaran sebesar tingkat bunga Sertifikat Bank Indonesia bulanan ditambah 1,3%; (iv) efektif mulai 1 Mei 2007, saldo utang yang belum dibayar atas pembelian bahan bakar sampai dengan 30 April 2007 dikenakan bunga sebesar tingkat bunga Sertifikat Bank Indonesia per tahun ditambah 1,3%, sampai diselesaikan dengan menerbitkan obligasi PLN selambat-lambatnya tanggal 31 Agustus 2007; (v) utang kepada Pertamina, termasuk obligasi yang akan diterbitkan maksimum sebesar Rp 18 triliun; (vi) perjanjian ini berlaku untuk 5 tahun sejak 1 Januari 2007 sampai dengan 31 Desember 2011; (vii) PT Sucofindo (Persero) ditunjuk sebagai surveyor independen.

30. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. Fuel Supply Agreements (continued)

iii. Fuel

The Company through PT PLN (Persero) and Pertamina entered into a Fuel Buy and Sell Agreement No. 071.PJ/060/DIR/2001 dated October 8, 2001 which was valid until October 8, 2004. This agreement has been amended several times with the last amendment on May 16, 2007, wherein, PT PLN (Persero) and Pertamina agreed among others: (i) the monthly fuel price to be used for the period January 1 until April 30, 2007 is determined by Pertamina and, the fuel price of 109,5% from Mid Oil Platts Singapore (MOPS) plus Value Added Tax for the period May 1, 2007 until December 31, 2007; (ii) the fuel price subsequent to December 31, 2007 will be determined by both parties every year; (iii) the terms of payment and penalty charges on late payment with a rate of monthly Certificate of Bank Indonesia plus 1,3%; (iv) effective on May 1, 2007, the unpaid balance of payable for the purchases of fuel until April 30, 2007 will bear an interest with a rate per annum of Certificate of Bank Indonesia plus 1,3%, until settled by issuance of PLN Bonds, which is no later than August 31, 2007; (v) the maximum payable to Pertamina, includes bonds which will be issued amounting to Rp 18 trillion; (vi) this agreement is valid for 5 years from January 1, 2007 until December 31, 2011; (vii) PT Sucofindo (Persero) is assigned as an independent surveyor.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Pengadaan Bahan Bakar (lanjutan)

iii. Bahan Bakar Minyak (BBM) (lanjutan)

Berdasarkan Addendum III Perjanjian Jual Beli Bahan Bakar Minyak tanggal 7 Nopember 2011, Perusahaan melalui PT PLN (Persero) dan Pertamina menyepakati sebagai berikut:

Harga BBM tahun 2011 adalah:

1. *High Speed Diesel* (HSD)
 - Harga pembelian HSD sampai dengan 2.537.161 kilo liter (kl) di 18 titik penyerahan Pertamina adalah 105% dari MOPS,
 - Harga pembelian HSD sampai dengan 480.487 kl di titik penyerahan Pertamina TT Manggis adalah 108% dari MOPS,
 - Harga pembelian HSD sampai dengan 2.978.360 kl di titik penyerahan ITP Priok dan ISG Surabaya adalah 108,5% dari MOPS,
 - Harga pembelian HSD diatas 5.996.008 kl atau yang diserahkan diluar 21 titik penyerahan yang ditetapkan Pertamina adalah 109,5% dari MOPS.
2. Harga pembelian *Industrial Diesel Oil* (IDO) sampai dengan 3.933 kl di titik penyerahan Kilang Plaju adalah 105% dari MOPS dan pembelian diatas 3.933 kl atau yang diserahkan diluar titik penyerahan Kilang Plaju adalah 109,5% dari MOPS.
3. Harga pembelian MFO sampai dengan 1.193.166 kl di titik penyerahan Kilang Cilacap adalah 105% dari MOPS dan pembelian diatas 1.193.166 kl atau yang diserahkan diluar titik penyerahan Kilang Cilacap adalah 109,5% dari MOPS.
4. Memperpanjang Perjanjian Jual Beli Bahan Bakar Minyak efektif sampai dengan tahun 2015.

Pada tahun 2013 dan 2012, Perusahaan dan Pertamina sepakat untuk menggunakan harga tahun 2011, karena amandemen Perjanjian Jual Beli Bahan Bakar Minyak belum diselesaikan.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**30. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

a. Fuel Supply Agreements (continued)

iii. Fuel (continued)

Based on the amendment III of Fuel Buy and Sell Agreement dated November 7, 2011, the Company through PT PLN (Persero) and Pertamina agreed the following:

The price of fuel for year 2011 are as follows:

1. *High Speed Diesel* (HSD)
 - The price of HSD for purchase of up to 2,537,161 kilo litre (kl) in 18 supply points of Pertamina is 105% from MOPS,
 - The price of HSD for purchase of up to 480,487 kl in supply points of Pertamina TT Manggis is 108% from MOPS,
 - The price of HSD for purchase of up to 2,978,360 kl in supply points ITP Priok and ISG Surabaya is 108.5% from MOPS,
 - The price of HSD in excess of 5,996,008 kl or supplied from supply points other than the 21 supply points specified by Pertamina is 109.5% from MOPS.
2. The price of *Industrial Diesel Oil* (IDO) for purchases of up to 3,933 kl in supply point Kilang Plaju is 105% from MOPS and for purchases in excess of 3,933 kl or supplied from supply point other than Kilang Plaju supply point is 109.5% from MOPS.
3. The price of MFO for purchases of up to 1,193,166 kl in supply point Kilang Cilacap is 105% from MOPS and for purchases in excess of 1,193,166 kl or supplied from supply point other than Kilang Cilacap supply point is 109.5% from MOPS.
4. *Fuel Sell and Purchase Agreement* extended to be effective until year 2015.

In 2013 and 2012, the Company and Pertamina agreed to use the 2011 price, since the Fuel Sale Purchase Agreement amendment has not been finalized.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

30. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Pengadaan Bahan Bakar (lanjutan)

iii. Bahan Bakar Minyak (BBM) (lanjutan)

Dalam rangka penyelesaian harga jual Bahan Bakar Minyak (BBM) (HSD dan MFO) Pertamina kepada PLN dan anak perusahaan, telah dilakukan rapat koordinasi antara Menteri Keuangan, Menteri BUMN, Staf Ahli Menteri Bidang Investasi dan Produksi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), Direktur Utama Pertamina dan Direktur Utama PLN pada tanggal 30 Januari 2015. Berdasarkan rapat koordinasi tersebut pada tanggal 5 Pebruari 2015, Menteri Keuangan Republik Indonesia mengeluarkan surat No. S-74/MK.02/2015 kepada Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengenai rekomendasi penetapan harga jual beli HSD dan MFO antara PLN dan Pertamina tahun 2014. Penyelesaian harga jual beli tersebut berdasarkan audit BPKP atas harga jual BBM (HSD dan MFO) untuk periode tahun 2013 dan semester 1 2014 sebagai referensi harga jual BBM yang akan digunakan pada tahun 2014.

Berdasarkan pertemuan tanggal 30 Januari 2015 tersebut diatas, pokok-pokok kesepakatan antara Pertamina dan PLN antara lain:

- a. Harga jual tahun 2014 menggunakan harga berdasarkan reviu Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan sebesar HSD: MOPS + 9,19% dan MFO: MOPS + 11,94%;
- b. Dalam rangka efisiensi biaya pembelian di tahun 2015, PLN dan anak perusahaan diperkenankan untuk mencari sumber BBM selain Pertamina, dengan tetap menjaga keamanan pasokan BBM.

Perusahaan telah mencatat pembelian HSD dan MFO tahun 2014 berdasarkan harga tersebut.

30. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. Fuel Supply Agreements (continued)

iii. Fuel (continued)

In settlement of fuel sales price of Pertamina's fuel (HSD and MFO) to PLN and subsidiaries, coordination meeting was held between Minister of Finance, Minister of State Owned Enterprise, Expert Staff for the Minister of Energy and Mineral Resources (MEMR) for Investment and Production, President Director of Pertamina and President Director of PLN, on January 30, 2015. Based on the coordination meeting, on February 5, 2015, Minister of Finance of Republic of Indonesia sent letter No. S-74/MK.02/2015 to Minister of Energy and Mineral Resources regarding recommendation of sales and purchase price of HSD and MFO between PLN and Pertamina for 2014. The settled sales and purchase price based on BPKP audit of sales price of fuel (HSD and MFO) for period of 2013 and first semester of 2014 as a reference for fuel sales price that will be used in 2014.

Based on meeting dated January 30, 2015 above, term of the agreement between Pertamina and PLN are as follows:

- a. *Sales price for 2014 are using price based on review of Board of Finance and Development Supervision as follow: for HSD: MOPS + 9.19% and for MFO: MOPS + 11.94%;*
- b. *For the efficiency of purchase cost in 2015, PLN and its subsidiaries is allowed to acquire from other source of fuel other than Pertamina, whilst maintaining security of fuel supply.*

The Company has recorded purchase of HSD and MFO for the year 2014 based on that prices.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
Lampiran 5/73 Schedule
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

30. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)
**30. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**
b. Ikatan Pengadaan dan Pemeliharaan
b. Supply and Maintenance Agreements

- i. Pada tanggal 31 Desember 2015, jumlah ikatan perolehan barang modal dan jasa borongan berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

- i. As of December 31, 2015, the detail of supply and maintenance agreement based on currency are as follows:

	<u>Mata uang/ Currency</u>	<u>Jumlah dalam mata uang asing/ Amount in foreign currencies *)</u>	<u>Setara jutaan rupiah/ Equivalent in million Rupiah</u>	
Pengadaan material pemeliharaan dan aset tetap	Rupiah	-	2,810,266	<i>Procurement of maintenance materials and property, plant and equipment</i>
	US\$	129,233	1,783	
	EUR	5,782,498	88,497	
	JPY	1,272,319	14,571	
Jumlah			<u>2,915,117</u>	<i>Total</i>

*) Nilai penuh/ Full amount

- ii. Pada tanggal 16 Desember 2008, Perusahaan dan PT PLN (Persero) menandatangani perjanjian induk jasa operasi dan pemeliharaan Pusat Listrik Tenaga Uap bagian dari proyek percepatan 10.000 MW untuk PLTU Jawa Timur I dan II, PLTU Jawa Tengah I, PLTU Jawa Barat I. Perjanjian ini akan ditindaklanjuti dengan perjanjian jasa operasi dan pemeliharaan yang terdiri atas:

- ii. On December 16, 2008, the Company and PT PLN (Persero) entered into operation and maintenance services head agreement of Pusat Listrik Tenaga Uap, part of 10,000 MW fast track program, for PLTU Jawa Timur I and II, PLTU Jawa Tengah I and PLTU Jawa Barat I. This agreement will be followed up with agreements:

- Perjanjian jasa operasi dan pemeliharaan - tahap *supporting*;
- Perjanjian jasa operasi dan pemeliharaan - tahap *performance based*

- Operation and maintenance services - supporting phase;
- Operation and maintenance services - performance based phase

Perjanjian jasa operasi dan pemeliharaan berlaku selama 15 tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan kedua pihak.

This operation and maintenance agreement is valid for 15 years and automatically extended as agreed by both parties.

Untuk pengembangan bisnis di Luar Jawa, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Jasa Operasi dan Pemeliharaan Tahap *Supporting* PLTU Belitung pada tanggal 1 Juni 2015, PLTU Tidore pada tanggal 12 Januari 2015, PLTU Teluk Balikpapan pada tanggal 5 Mei 2015, dan PLTU Tenayan pada tanggal 21 Desember 2015. Kontrak tahap *supporting* ini berlaku selama 1 tahun yang dapat diperpanjang sampai dengan berakhirnya masa garansi PLTU.

Regarding the expansion in outside Java, the Company has entered an agreement O&M supporting regarding PLTU Belitung on June 1, 2015, PLTU Tidore on January, 2015, PLTU Teluk Balikpapan on May 5, 2015, dan PLTU Tenayan on December 21, 2015. This agreement is effective for 1 year and can be extended until the end of guarantee period of PLTU.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

30. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

**b. Ikatan Pengadaan dan Pemeliharaan
(lanjutan)**

Selain itu, Perusahaan juga menandatangani beberapa perjanjian jasa operasi dan pemeliharaan pada tahun 2015 diantaranya:

- PLTU Pulang Pisau (2x60 MW) pada tanggal 10 Februari 2015
- PLTU Teluk Balikpapan (2x110 MW) tahap *supporting* pada tanggal 5 Mei 2015
- Addendum perjanjian PLTU Teluk Balikpapan (2x10 MW) tahap *supporting* pada tanggal 29 Juli 2015
- PLTU Tenayan (2x10 MW) sektor Pekanbaru pada tanggal 21 Desember 2015.

c. Perjanjian Konsorsium

- i. Pada tanggal 9 Oktober 2015 telah ditandatangani Amandemen Perjanjian Pengembangan Proyek antara Perusahaan dengan PT Prima Multi Artha. Perjanjian pengembangan proyek ini mengamandemen perjanjian sebelumnya yang sudah ditandatangani pada tanggal 9 Oktober 2014. Perjanjian pengembangan proyek tersebut mengenai keikutsertaan dalam pengembangan proyek (PLTU) Kalselteng 2x100 MW di Kalimantan Tengah dan Selatan dan porsi penyertaan Perusahaan sebesar 25%. Sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum melakukan pemesanan saham.
- ii. Pada tanggal 18 Desember 2015 telah ditandatangani Amandemen Perjanjian Konsorsium antara Perusahaan dengan Fareast Green Energy, PT Dharma Hydro Nusantara, dan PT North Sumatra Hydro Energy. Perjanjian konsorsium ini mengamandemen perjanjian sebelumnya yang sudah ditandatangani pada tanggal 3 November 2014. Perjanjian konsorsium tersebut mengenai kerjasama dalam pengembangan PLTA Batang Toru 510 MW di Tapanuli Selatan, Sumatera Utara, dengan porsi penyertaan Perusahaan di PT North Sumatra Hydro Energy sebesar 25%. Sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, perusahaan patungan belum didirikan.

**30. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

b. Supply and Maintenance Agreements

In addition, the Company also entered an agreement operation and maintenance in 2015:

- *PLTU Pulang Pisau (2x60 MW) on February 10, 2015*
- *PLTU Teluk Balikpapan (2x110 MW) supporting phase on May 5, 2015*
- *Addendum of PLTU Teluk Balikpapan agreement supporting phase on July 29, 2015.*
- *PLTU Tenayan (2x10 MW) sector Pekanbaru on December 21, 2015.*

c. Consortium Agreements

- i. *On October 9, 2015, the Company entered into Amendment of Project Development Agreement with PT Prima Multi Artha. This project development agreement amending a previous agreement that was signed on October 9, 2014. This project development agreement is about participation in the development of Kalselteng Coal Fired Steam Power Plant (PLTU) 2x100 MW in Middle and South Kalimantan and the portion of the Company's participating interest is 25 %. As of the issuance date of the consolidated financial statements, the Company has not subscribed shares.*
- ii. *On December 18, 2015, the Company entered into Amendment of Consortium Agreement with Fareast Green Energy, PT Dharma Hydro Nusantara, and PT North Sumatra Hydro Energy. This consortium agreement amending a previous agreement that was signed on November 3, 2014. This project development agreement is about cooperation in the development of Batang Toru Hydro Power Project (PLTA) 510 MW in South Tapanuli, North Sumatera, and the portion of the Company's participating interest in PT North Sumatra Hydro Denergy is 25%. As of the issuance date of the consolidated financial statements, the project company has not yet been established.*

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/75 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

31. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO MODAL DAN RISIKO KEUANGAN

a. Kategori dan klasifikasi instrumen keuangan

Tabel berikut ini mengungkapkan rincian instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anak berdasarkan klasifikasi instrumen keuangan:

31. FINANCIAL INSTRUMENTS, CAPITAL AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Categories and classes of financial instruments

The following table disclosed the details of the Company and its subsidiaries financial instruments based on financial instruments classification:

2015							
Klasifikasi instrumen keuangan/Financial instruments classification							
Aset keuangan/Financial assets				Liabilitas keuangan/Financial liabilities			
Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held to maturity	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available for-sale	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss	Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss	Jumlah aset dan liabilitas keuangan/ Total financial assets and liabilities	
Aset Keuangan							Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar	-	63,852	-	-	-	63,852	Non-current Financial Assets
Piutang lain-lain tidak lancar	-	51,925	-	-	-	51,925	Other receivable non-current
Aset tidak lancar lainnya	-	-	-	-	-	-	Other non-current asset
Jumlah Aset Keuangan Tidak Lancar	-	115,777	-	-	-	115,777	Total Non-current Financial Assets
Aset Keuangan Lancar	-	-	-	-	-	-	Current Financial Assets
Kas dan setara kas	-	2,177,209	-	-	-	2,177,209	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	-	117,835	-	-	-	117,835	Time deposits
Piutang usaha	-	18,106,919	-	-	-	18,106,919	Trade accounts receivables
Piutang lain-lain	-	318,505	-	-	-	318,505	Others receivables
Jumlah Aset Keuangan Lancar	-	20,720,468	-	-	-	20,720,468	Total Current Financial Assets
Jumlah Aset Keuangan	-	20,836,245	-	-	-	20,836,245	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan							Financial Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek							Current Financial Liabilities
Utang usaha	-	-	-	2,395,737	-	2,395,737	Trade accounts payables
Utang lain-lain	-	-	-	279,666	-	279,666	Others payables
Biaya masih harus dibayar	-	-	-	274,269	-	274,269	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	-	-	-	2,949,672	-	2,949,672	Total Current Financial Liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	-	-	-	2,949,672	-	2,949,672	Total Financial Liabilities
2014							
Klasifikasi instrumen keuangan/Financial instruments classification							
Aset keuangan/Financial assets				Liabilitas keuangan/Financial liabilities			
Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held to maturity	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available for-sale	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss	Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss	Jumlah aset dan liabilitas keuangan/ Total financial assets and liabilities	
Aset Keuangan							Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar	-	25,412	-	-	-	25,412	Non-current Financial Assets
Piutang lain-lain tidak lancar	-	32,389	-	-	-	32,389	Other receivable, non-current
Aset tidak lancar lainnya	-	-	-	-	-	-	Other non-current asset
Jumlah Aset Keuangan Tidak Lancar	-	57,801	-	-	-	57,801	Total Non-current Financial Assets
Aset Keuangan Lancar	-	-	-	-	-	-	Current Financial Assets
Kas dan setara kas	-	1,397,904	-	-	-	1,397,904	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	-	57,549	-	-	-	57,549	Time deposits
Piutang usaha	-	17,406,311	-	-	-	17,406,311	Trade accounts receivables
Piutang lain-lain	-	374,005	-	-	-	374,005	Others receivables
Jumlah Aset Keuangan Lancar	-	19,235,769	-	-	-	19,235,769	Total Current Financial Assets
Jumlah Aset Keuangan	-	19,293,570	-	-	-	19,293,570	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan							Financial Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek							Current Financial Liabilities
Utang usaha	-	-	-	2,254,925	-	2,254,925	Trade accounts payables
Utang lain-lain	-	-	-	342,777	-	342,777	Others payables
Biaya masih harus dibayar	-	-	-	35,522	-	35,522	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	-	-	-	2,633,224	-	2,633,224	Total Current Financial Liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	-	-	-	2,633,224	-	2,633,224	Total Financial Liabilities

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**31. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
MODAL DAN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Manajemen risiko modal

Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan usaha dan untuk memastikan pemenuhan batasan rasio kecukupan modal. Struktur modal Perusahaan terdiri ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal saham (Catatan 12), tambahan modal disetor (Catatan 13) dan saldo laba.

Direksi Perusahaan dan entitas anak secara berkala melakukan tinjauan struktur permodalan. Sebagai bagian dari tinjauan ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Perusahaan dan entitas anak berusaha untuk meminimalkan biaya modal sehingga dapat memaksimalkan nilai Perusahaan. Oleh karena itu, kebijakan Perusahaan dan entitas anak dalam mencari pendanaan akan selalu memperhitungkan risiko keuangan yang mungkin timbul dimasa depan.

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anak adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko keuangan, antara lain risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan dan entitas anak beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Direksi.

Dalam melaksanakan aktivitas manajemen risiko, Perusahaan dan entitas anak telah memiliki panduan dalam bentuk Pedoman Operasional Manajemen Risiko. Pedoman ini mengatur keseimbangan antara fungsi operasional bisnis dengan pengelolaan risiko keuangan.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS, CAPITAL AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

b. Capital risk management

The Company and its subsidiaries manages capital risk to ensure that they will be able to continue as going concern and to ensure compliance with covenants of capital adequacy ratio. The Company and its subsidiaries capital structure consist of equity shareholders that consist of capital stock (Note 12), additional paid-in capital (Note 13) and retained earnings.

Directors of the Company and subsidiaries periodically review the Company capital structure. As part of this review, the Directors consider the cost of capital and related risks.

The Company and its subsidiaries seeks to minimize the cost of capital, in order to maximize their value. Therefore, the Company and its subsidiaries policy to seek funding that will always take into account the financial risk that may arise in the future.

c. Financial risk management objectives and policies

The Company and its subsidiaries overall financial risk management and policies is to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of their business, while managing their exposure to financial risk, which are market risk (including foreign currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risks. The Company and subsidiaries operates within the defined policy that are approved by the Directors.

In performing the risk management, the Company and its subsidiaries has established a guidance in the form of Risk Management Operational Manual. This manual provides guidance to managed harmonization between business operational function and financial risk management.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
Lampiran 5/77 Schedule
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**31. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
MODAL DAN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**
**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

Risiko keuangan utama Perusahaan dan entitas anak adalah pada risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen menelaah dan mengeluarkan kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko. Perusahaan dan entitas anak menerapkan kebijakan manajemen risiko yang bertujuan untuk meminimalisasi pengaruh ketidakpastian risiko keuangan terhadap kinerja keuangan Perusahaan dan entitas anak. Berikut ini ringkasan kebijakan dan pengelolaan manajemen risiko tersebut:

i. Manajemen risiko mata uang asing

Perusahaan dan entitas anak memiliki eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar yang timbul dari transaksi dengan pelanggan maupun pemasok yang didenominasi dalam mata uang asing, sehingga Perusahaan dan entitas anak terekspos terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

Kebijakan Perusahaan dan entitas anak untuk mengelola eksposur mata uang asing dalam batas yang dapat diterima.

Sensitivitas mata uang asing

Tabel di bawah ini memaparkan rincian sensitivitas Perusahaan dan entitas anak untuk setiap 10% kenaikan dan penurunan Rupiah terhadap mata uang asing yang relevan. 10% kenaikan dan penurunan menggambarkan penilaian manajemen terhadap perubahan yang rasional pada nilai tukar setelah mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini. Analisis sensitivitas ini hanya mencakup saldo item moneter setelah pajak dalam mata uang asing dan menyesuaikan translasi pada akhir tahun untuk 10% perubahan dalam nilai tukar mata uang asing.

	Dampak pada laba setelah pajak/Effect of profit after tax				
	2015				
	USD		EUR		
	+10%	-10%	+10%	-10%	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	9,089	(9,089)	-	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	77	(77)	-	-	Trade accounts receivables
Sub jumlah laba (rugi)	9,166	(9,166)	-	-	Sub total profit (loss)
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha	(105,409)	105,409	-	-	Trade accounts payables
Sub jumlah laba (rugi)	(105,409)	105,409	-	-	Sub total profit (loss)
Jumlah	(96,243)	96,243	-	-	Total

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS, CAPITAL AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**
**c. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

The main financial risks of the Company and its subsidiaries are market risk (including foreign currency risk and interest rate risk) credit risk and liquidity risk. The management evaluate and established policies for managing each of these risks. The Company and subsidiaries applies the financial risk management policies to minimize the impact of the unpredictability of financial risk on the Company and its subsidiaries financial performance. The summary of the financial risk management policies are as follows:

i. Foreign currency risk management

The Company and its subsidiaries has foreign currency exposures arising from transactions with customers and suppliers which are denominated in foreign exchange, therefore the Company and its subsidiaries are exposed to exchange rate fluctuations.

The Company and its subsidiaries policy is to maintain foreign currency exposure within acceptable limits.

Foreign currency sensitivity

The following table explains the details of the Company and its subsidiaries sensitivity to a 10% increase and decrease in Rupiah against the relevant foreign currencies. 10% increase or decrease represents the management's assessment of the reasonably possible changes in foreign currency rates after considering the current economic conditions. The sensitivity analysis includes only after tax outstanding foreign denominated monetary items and adjusts their translation at the end of the year for a 10% change in foreign currency rates.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/78 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

31. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
MODAL DAN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL INSTRUMENTS, CAPITAL AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)

c. Financial risk management objectives and
policies (continued)

i. Manajemen risiko mata uang asing
(lanjutan)

i. Foreign currency risk management
(continued)

Sensitivitas mata uang asing (lanjutan)

Foreign currency sensitivity (continued)

	Dampak pada laba setelah pajak/Effect of profit after tax				
	2014				
	USD		EUR		
	+10%	-10%	+10%	-10%	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	22,898	(22,898)	260	(260)	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1,763	(1,763)	-	-	Trade accounts receivables
Sub jumlah laba (rugi)	24,661	(24,661)	260	(260)	Sub total profit (loss)
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha	(119,393)	119,393	(2,306)	2,306	Trade accounts payables
Jumlah	(94,732)	94,732	(2,046)	2,046	Total

ii. Manajemen risiko tingkat suku bunga

ii. Interest rate risk management

Per tanggal 31 Desember 2015, manajemen percaya risiko tingkat suku bunga adalah minimal dikarenakan Perusahaan hanya terekspos risiko tingkat suku bunga melalui saldo kas di bank dan tidak memiliki pinjaman yang berbunga pada tanggal tersebut.

As at December 31, 2015, management believes that the exposure from interest rate risk is minimal because the Company is exposed interest rate risk from cash in bank and has no interest bearing borrowing on such date.

Profil suku bunga

Interest rate profile

Profil suku bunga Perusahaan dan entitas anak terhadap aset dan liabilitas keuangan adalah sebagai berikut:

The interest rate profile of the Company and its subsidiaries financial assets and liabilities are as follows:

	2015				
	Tingkat bunga Mengambang/ Floating rate	Tingkat bunga tetap/Fixed rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Jumlah/ Total	
Aset Keuangan					Financial Assets
Piutang lain-lain tidak lancar	-	-	63,852	63,852	Other receivable, non-current
Aset tidak lancar lainnya	-	-	51,925	51,925	Other non-current assets
Kas dan setara kas	1,389,723	779,903	7,583	2,177,209	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	-	117,835	-	117,835	Time deposits
Piutang usaha	-	-	18,106,919	18,106,919	Trade accounts receivables
Piutang lain-lain	-	-	318,505	318,505	Other receivables
Jumlah aset keuangan	1,389,723	897,738	18,548,784	20,836,245	Total financial assets
Liabilitas keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha	-	-	2,395,737	2,395,737	Trade accounts payables
Utang lain-lain	-	-	279,666	279,666	Other payables
Biaya masih harus dibayar	-	-	274,269	274,269	Accrued expenses
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	2,949,672	2,949,672	Total financial liabilities
	2014				
	Tingkat bunga Mengambang/ Floating rate	Tingkat bunga tetap/Fixed rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Jumlah/ Total	
Aset Keuangan					Financial Assets
Aset tidak lancar lainnya	-	-	32,389	32,389	Other non-current assets
Piutang lain-lain, tidak lancar	-	-	25,412	25,412	Other receivables, non-current
Kas dan setara kas	1,063,537	327,640	6,727	1,397,904	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	-	57,549	-	57,549	Time deposits
Piutang usaha	-	-	17,406,311	17,406,311	Trade accounts receivables
Piutang lain-lain	-	-	374,005	374,005	Other receivables
Jumlah aset keuangan	1,063,537	385,189	17,844,844	19,293,570	Total financial assets
Liabilitas keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha	-	-	2,254,925	2,254,925	Trade accounts payables
Utang lain-lain	-	-	342,777	342,777	Other payables
Biaya masih harus dibayar	-	-	35,522	35,522	Accrued expenses
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	2,633,224	2,633,224	Total financial liabilities

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
Lampiran 5/79 Schedule
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**31. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
MODAL DAN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**
**31. FINANCIAL INSTRUMENTS, CAPITAL AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**
**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**
**c. Financial risk management objectives and
policies (continued)**
**ii. Manajemen risiko tingkat suku bunga
(lanjutan)**
**ii. Interest rate risk management
(continued)**
Sensitivitas tingkat suku bunga
Interest rate sensitivity

Analisis sensitivitas berikut telah ditentukan berdasarkan eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap tingkat suku bunga untuk saldo instrumen keuangan terutang setelah pajak pada tanggal pelaporan. Analisis ini disusun dengan mengasumsikan jumlah saldo aset dan liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan, terutang sepanjang tahun. Analisis sensitivitas ini menggunakan asumsi kenaikan dan penurunan sebesar 50 basis poin pada tingkat bunga yang relevan dengan variabel lain dianggap konstan. Kenaikan dan penurunan sebesar 50 basis poin merupakan penilaian manajemen atas kemungkinan perubahan yang rasional terhadap tingkat bunga setelah mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini.

The sensitivity analysis below has been determined based on the Company and its subsidiaries exposure to interest rates for financial instruments after tax outstanding at the reporting date. The analysis is prepared assuming the amount of assets and liabilities outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. The sensitivity analysis uses an assumption of 50 basis point increase and decrease in the relevant interest rates with all other variables held constant. 50 basis point increase or decrease represents the management's assessment of the reasonably possible change in interest rates after considering the current economic conditions.

Pada tanggal 31 Desember 2015, jika suku bunga pada tanggal tersebut mengalami kenaikan 50 basis poin dengan semua variabel lainnya tetap, maka laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi Rp 5.211. Sebaliknya, jika suku bunga mengalami penurunan 50 basis poin, dengan semua variabel lainnya tetap, maka laba setelah pajak akan lebih rendah Rp 5.211.

On December 31, 2015, if interest rate at that time increased by 50 basis point, with all other variables constant, the profit after tax for the current year would increase by Rp 5,211. Otherwise if the interest rate decreased by 50 basis point, with all other variables constant, the profit after tax would decrease by Rp 5,211.

iii. Manajemen risiko kredit
iii. Credit risk management

Risiko kredit mengacu pada risiko bahwa pihak ketiga akan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan dan entitas anak. Eksposur risiko kredit Perusahaan dan entitas anak timbul terutama dari piutang usaha. Perusahaan dan entitas anak meminimalisasi risiko kredit dengan melakukan penempatan pada lembaga keuangan dengan reputasi baik (Catatan 8).

Credit risk refers to the risk that the counterparties will default on its contractual obligations resulting in a loss to the Company and its subsidiaries. The Company and its subsidiaries exposure to credit risk mainly arises from accounts receivable from its customers. The Company and its subsidiaries minimises the credit risk by placing the funds with credible financial institutions (Note 8).

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**31. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
MODAL DAN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS, CAPITAL AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

**c. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

iii. Manajemen risiko kredit (lanjutan)

iii. Credit risk management (continued)

Tujuan Perusahaan dan entitas anak adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang dapat terjadi karena meningkatnya eksposur risiko kredit. Pendapatan usaha Perusahaan dan entitas anak terutama berasal pihak berelasi, yaitu 99,99% dan 99,50% dari jumlah pendapatan masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014. Oleh karena itu, Perusahaan dan entitas anak memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan terhadap pihak berelasi tersebut.

The Company and its subsidiaries objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increase of credit risk exposure. The Company and its subsidiaries revenues are mainly from related parties, which are 99.99% and 99.50% of total revenues for the years ended December 31, 2015 and 2014, respectively. Therefore, the Company and its subsidiaries have a significant concentration of credit risk to the related parties.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko kredit.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Company and subsidiaries exposure to credit risk.

Kualitas kredit aset keuangan

Credit quality of financial assets

Tabel berikut ini menunjukkan kualitas aset keuangan Perusahaan dan entitas anak:

The following table shows the quality of the Company and its subsidiaries financial assets:

	2015				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due Nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/impaired	Jumlah Total	
Aset tidak lancar lainnya	51,925	-	-	51,925	Other non-current assets
Piutang lain-lain, tidak lancar	63,852	-	-	63,852	Other receivable non-current
Kas dan setara kas	2,177,209	-	-	2,177,209	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	117,835	-	-	117,835	Time deposits
Piutang usaha	18,106,919	-	-	18,106,919	Trade accounts receivables
Piutang lain-lain	318,505	-	-	318,505	Other receivables
Jumlah	20,836,245	-	-	20,836,245	
	2014				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due Nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/impaired	Jumlah Total	
Aset tidak lancar lainnya	32,389	-	-	32,389	Other non-current assets
Piutang lain-lain tidak lancar	25,412	-	-	25,412	Other receivable non-current
Kas dan setara kas	1,397,904	-	-	1,397,904	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	57,549	-	-	57,549	Time deposits
Piutang usaha	17,406,311	-	-	17,406,311	Trade accounts receivables
Piutang lain-lain	374,005	-	-	374,005	Other receivables
Jumlah	19,293,570	-	-	19,293,570	

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**31. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
MODAL DAN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

iv. Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko bahwa Perusahaan dan entitas anak akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban terkait dengan liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan pembayaran kas atau aset keuangan lainnya. Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan Perusahaan dan entitas anak. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan kas dan cadangan fasilitas pinjaman dengan terus menerus memonitor perkiraan dan realisasi arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo liabilitas keuangan.

Tabel berikut ini memberikan rincian tanggal jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan dengan pembayaran yang telah disepakati pada periode 31 Desember 2015 dan 2014. Tabel tersebut telah disusun berdasarkan arus kas liabilitas keuangan yang tidak didiskontokan berdasarkan tanggal paling awal dimana Perusahaan dan entitas anak diwajibkan untuk membayar. Untuk liabilitas keuangan yang didenominasi dengan mata uang asing, jumlah yang tidak didiskontokan ditranslasi dengan kurva nilai tukar *forward* yang relevan pada akhir periode pelaporan. Tanggal jatuh tempo kontraktual berdasarkan pada tanggal paling awal dimana Perusahaan dan entitas anak diwajibkan untuk membayar.

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS, CAPITAL AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

iv. Liquidity risk management

Liquidity risk is defined as the risk that the Company and its subsidiaries will encounter difficulty in meeting its obligations associated with financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset. Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company and its subsidiaries funding and liquidity management requirements. The Company and its subsidiaries manage liquidity risk by maintaining adequate cash and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial liabilities and assets.

The following table details the Company and its subsidiaries remaining contractual maturity for its financial liabilities with agreed repayment period as of December 31, 2015 and 2014. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flow of financial liabilities based on the earliest date on which the Company and its subsidiaries can be required to pay. For foreign currency denominated financial liabilities, the undiscounted amortization is translated using the relevant forwards exchange curve at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Company and its subsidiaries may be required to pay.

	2015				Jumlah/ Total	
	Dalam satu Tahun/ <i>Within one year</i>	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari tiga tahun/ <i>Over one year but not longer than three years</i>	Lebih dari tiga tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ <i>Over three year but not longer than five years</i>	Lebih dari lima tahun/ <i>Over five years</i>		
Utang usaha	2,395,737	-	-	-	2,395,737	Trade accounts payables
Utang lain-lain	279,666	-	-	-	279,666	Other payables
Biaya masih harus dibayar	274,269	-	-	-	274,269	Accrued expenses
Jumlah	2,949,672	-	-	-	2,949,672	Total

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**31. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
MODAL DAN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

iv. Manajemen risiko likuiditas

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS, CAPITAL AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

iv. Liquidity risk management

	2014				Jumlah/ Total	
	Dalam satu Tahun/Within one year	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari tiga tahun/ Over one year but not longer than three years	Lebih dari tiga tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ Over three year but not longer than five years	Lebih dari lima tahun/Over five years		
Utang usaha	2,254,925	-	-	-	2,254,925	Trade accounts payables
Utang lain-lain	342,777	-	-	-	342,777	Other payables
Biaya masih harus dibayar	35,522	-	-	-	35,522	Accrued expenses
Jumlah	2,633,224	-	-	-	2,633,224	Total

d. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Per tanggal 31 Desember 2015, manajemen percaya bahwa seluruh instrumen keuangan di laporan posisi keuangan konsolidasian telah mencerminkan nilai wajarnya.

d. Fair value of financial instruments

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

As of December 31, 2015, management believe that all the financial instruments in consolidated financial position already represent its fair value.

32. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

a. Pada tanggal 13 Januari 2016, Perusahaan melalui entitas anak, yaitu PT PJB Investasi menandatangani perjanjian untuk melakukan penyetoran saham kepada PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa-Bali sebesar US\$ 24 juta, yang merupakan 30% dari total kepemilikan.

b. Pada tanggal 11 Maret 2016, PT Makassar Power, PT PLN (Persero) dan Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Opsi Beli Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Diesel Suppa. Pada tanggal 28 Maret 2016 Perusahaan telah melakukan pembayaran sebesar Rp 50,85 milyar.

32. EVENT AFTER BALANCE SHEET DATE

a. On January 13, 2016, the Company through its subsidiary, PT PJB Investasi enter into an agreement to make investment through purchase of shares of PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa-Bali amounting to US\$ 24 million, which represent 30% of ownership.

b. On March 11, 2016, PT Makassar Power, PT PLN (Persero) dan the Company enter into an Option Purchase Agreement of Diesel Power Plant Suppa. On March 28, 2016, the Company has made payment amounting to Rp 50.85 billion.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**32. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA
(lanjutan)**

c. Pada tanggal 21 Maret 2016, Perusahaan menyelenggarakan RUPS Sirkuler, yang menyetujui perubahan susunan Dewan Direksi menjadi sebagai berikut:

Plt Direktur Utama
Direktur Operasi I
Plt Direktur Operasi II
Plt Direktur Sumber Daya Manusia
dan Administrasi
Plt Direktur Pengembangan
dan Niaga
Plt Direktur Keuangan

Iwan Agung Firstantara
R Yuddy Setyo Wicaksono
Miftahul Jannah
Suharto
Henky Heru Basudewo
Tjutju Kurnia Sutjiningasih

Acting President Director
Director of Operation I
Acting Director of Operation II
Acting Director of Human Resources
and Administration
Acting Director of Development
and Commerce
Acting Director of Finance

Pada tanggal 31 Maret 2016 telah dilakukan serah terima jabatan.

**32. EVENT AFTER BALANCE SHEET DATE
(continued)**

c. On March 21, 2016, the Company held Shareholders Meeting Circular, which agreed to change the composition of Board of Directors to be as follows:

The change of composition of the Board of Directors effective on March 31, 2016.

33. TRANSAKSI NON-KAS

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas:		
Piutang usaha diperhitungkan dengan utang usaha	17,693,241	16,907,016
Pembayaran dividen dengan memperhitungkan piutang usaha pemegang saham	1,283,346	872,119
Perolehan aset tetap melalui: Reklasifikasi persediaan ke aset tetap	207,068	17,584

33. NON-CASH TRANSACTION

Non-cash investing and financing activities:
Offsetting accounts receivable with accounts payable
Dividend payment by offsetting to trade receivables from a stockholder
Additions to property, plant and equipment through:
Reclassification of inventory to property, plant and equipment

34. PENERAPAN PSAK No.24 (Revisi 2013)

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia menerbitkan PSAK No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja" yang disyaratkan untuk diaplikasikan untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015. Perusahaan dan entitas anak telah mengadopsi standar ini sesuai dengan ketentuan transisi yang disyaratkan dalam PSAK No.24 (Revisi 2013).

34. APPLICATION OF SFAS No.24 (Revised 2013)

The Indonesian Financial Accounting Standards Board issued SFAS No.24 (Revised 2013), "Employee Benefits" which is required to be applied for financial years beginning and or after 1 January 2015. The Company and subsidiaries has adopted this standard in accordance with the traditional provisions of SFAS No.24 (Revised 2013).

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

34. PENERAPAN PSAK No.24 (Revisi 2013) (lanjutan)

Akun-akun laporan keuangan berikut ini disesuaikan untuk mencerminkan dampak dari penerapan PSAK No.24 (Revisi 2013):

34. APPLICATION OF SFAS No.24 (Revised 2013) (continued)

The following financial statement line items were adjusted to reflect the implication of applying SFAS No. 24 (Revised 2013):

	Jumlah sebelum penyesuaian/ Balance before adjustment 31 Desember/ December 31, 2014	Penyesuaian/ Adjustment	Jumlah setelah penyesuaian/ Balance after adjustment 31 Desember/ December 31, 2014	
				<u>Consolidated statement of financial position</u>
				<i>Non-current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang				<i>Post employment benefit</i>
Liabilitas imbalan kerja	1,266,138	671,840	1,937,978	<i>Deferred tax liabilities</i>
Liabilitas pajak tangguhan	1,065,769	(167,960)	897,809	
				<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka pendek				<i>Post employment benefit</i>
Liabilitas imbalan kerja	57,220	-	57,220	
				<i>Equity</i>
Ekuitas				<i>Retained earnings</i>
Saldo laba - tidak ditentukan penggunaannya	28,576,385	(4,562)	28,571,823	<i>- unappropriated</i>
Penghasilan komprehensif lainnya	-	(499,318)	(499,318)	<i>Other comprehensive income</i>
				<u>Statement of profit or loss and other comprehensive income</u>
Beban kepegawaian	1,037,676	32,535	1,070,211	<i>Personnel expense</i>
Beban pajak	339,581	(8,134)	331,447	<i>Tax expense</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	(294,891)	(294,891)	<i>Other comprehensive income</i>

	Jumlah sebelum penyesuaian/ Balance before adjustment 31 Desember/ December 31 2013	Penyesuaian/ Adjustment	Jumlah setelah penyesuaian/ Balance after adjustment 31 Desember/ December 31 2013	
				<u>Consolidated statement of financial position</u>
				<i>Non-current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang				<i>Post employment benefit</i>
Liabilitas imbalan kerja	1,103,370	246,117	1,349,487	<i>Deferred tax liabilities</i>
Liabilitas pajak tangguhan	1,175,609	(61,529)	1,114,080	
				<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka pendek				<i>Post employment benefit</i>
Liabilitas imbalan kerja	122,999	-	122,999	
				<i>Equity</i>
Ekuitas				<i>Retained earnings</i>
Saldo laba - tidak ditentukan penggunaannya	28,062,241	(19,839)	28,042,402	<i>- unappropriated</i>
Penghasilan komprehensif lainnya	-	(204,427)	(204,427)	<i>Other comprehensive income</i>

35. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 14 April 2016.

35. MANAGER'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on April 14, 2016.

Referensi Kriteria *Annual Report Award (ARA)* Tahun 2015

Annual Report Award (ARA) Criteria Reference 2015





Monumen Simpang Lima Gumul, Kediri, Jawa Timur
Simpang Lima Gumul Monument, Kediri, East Java

Monumen Simpang Lima Gumul atau biasa disingkat SLG adalah salah satu bangunan yang menjadi ikon Kabupaten Kediri yang bentuknya menyerupai Arc de Triomphe yang berada di Paris, Perancis. Bangunan ini terletak di Desa Tugurejo, Kecamatan Gampengrejo, Kabupaten Kediri, Jawa Timur, tepatnya di pusat pertemuan lima jalan yang menuju ke Gampengrejo, Pagu, Pare, Pesantren dan Plosoklaten, Kediri.

Simpang Lima Gumul monument or SLG is one of the Kediri's iconic buildings resembling the Arc de Triomphe in Paris, France. The building is located in the village Tugurejo, District Gampengrejo, Kediri, East Java, precisely in the center of the meeting five road leading to Gampengrejo, Pagu, Pare, Pesantren and Plosoklaten, Kediri.



Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
I. Umum General		
1. Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris The annual report is presented in proper and correct Bahasa Indonesia and is recommended to be presented in English as well.		√
2. Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca The annual report is printed in fine quality, with easy-to-read font types and sizes.		√
3. Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas The annual report presents clear identity of the company	Nama perusahaan dan tahun <i>annual report</i> ditampilkan di: 1. Sampul muka; 2. Samping; 3. Sampul belakang; dan 4. Setiap halaman Company name and the year of the Annual Report are shown in: 1. Front cover; 2. Side margin; 3. Back cover; and 4. Each page.	√
4. Laporan tahunan ditampilkan di <i>website</i> perusahaan The annual report is available at company website.	Mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 tahun terakhir. Including previous and the latest annual reports.	√
II. Ikhtisar Data Keuangan Penting II. Financial Highlights		
1 Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun Information on Company's operating results with comparisons of 3 (three) fiscal years or since the starting of the company if the business activities have run for less than three years	Informasi memuat antara lain: 1. Penjualan/pendapatan usaha; 2. Laba (rugi): a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Diatribusikan kepada kepentingan non pengendali; 3. Total laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain: a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Diatribusikan kepada kepentingan non pengendali; dan 4. Laba (rugi) per saham. Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) serta laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain secara total.	16-18 21-22

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
	<p>The information encloses, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sales/revenues; 2. Profit (loss); <ol style="list-style-type: none"> a. Attributable to the owner of the parent entity; and b. Attributable to the non-controlling interest 3. Total comprehensive profit (loss); <ol style="list-style-type: none"> a. Attributable to the owner of the parent entity; and b. Attributable to the non-controlling interest; and 4. Profit (loss) per share. <p>Note: If the company does not have a subsidiary, the company presents net income (loss) and earnings (loss) and other comprehensive income in total.</p>	
<p>2. Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun</p> <p>Information on Company's financial position with comparisons of three fiscal years or since the starting of the company if the business activities have run for less than three years</p>	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah investasi pada entitas asosiasi; 2. Jumlah aset; 3. Jumlah liabilitas; dan 4. Jumlah ekuitas. <p>The information encloses, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Total investments in associates; 2. Total assets; 3. Total liabilities; 4. Total equity. 	<p>16-17</p> <p>19-21</p>
<p>3. Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun</p> <p>Financial ratios with comparisons of three fiscal years or since the starting of the company if the business activities have run for less than three years</p>	<p>Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan.</p> <p>The information encloses five financial ratios that are common and relevant to company's industry.</p>	<p>16-17</p> <p>20-21</p>

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
4. Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik Information on stock price in tables and charts	1. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: <ol style="list-style-type: none"> Jumlah saham yang beredar; Kapitalisasi pasar; Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan; dan Volume perdagangan. 2. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang harga penutupan dan volume perdagangan saham. untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. 1. The information in tables and charts covers: <ol style="list-style-type: none"> Number of outstanding shares; Market capitalization The highest, lowest, and closing price of shares; and Trading volume. Information in charts contains at least closing price and share trading volume. for each quarter of the last two fiscal years.	18
5. Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir Information on outstanding bonds, sukuk, or convertible bonds of the last two fiscal years	Informasi memuat: <ol style="list-style-type: none"> Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (<i>outstanding</i>); Tingkat bunga/imbalan; Tanggal jatuh tempo; dan Peringkat obligasi/sukuk. The information covers: <ol style="list-style-type: none"> Number of outstanding bonds/sukuk/convertible bonds; Interest rate/yield; Maturity; Bonds/sukuk rating. 	18

III. Laporan Dewan Komisaris dan Direksi

III. Reports from Board of Commissioners and Board of Directors

- | | |
|--|---|
| 1. Laporan Dewan Komisaris
Report from Board of Commissioners | Memuat hal-hal sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya; Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya; Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris; dan Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya. |
|--|---|

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
	Containing the following: <ol style="list-style-type: none"> 1. Assessment on Board of Directors' performance on company management and the basis for the assessment; 2. Perspective on company business prospects set by Board of Directors and its basic consideration; 3. Assessment on the performance of committees under Board of Commissioners; and 4. Changes in Board of Commissioners' composition and the reason behind the change (if any). 	44-57
2. Laporan Direksi Report from Board of Directors	Memuat hal-hal sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> 1. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan; 2. Analisis tentang prospek usaha; 3. Penerapan tata kelola perusahaan; dan 4. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada); dan 5. Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya. Containing the following: <ol style="list-style-type: none"> 1. Analysis on company performance, which among others covers strategic policies, comparisons between realizations and targets, and company challenges; 2. Analysis on business prospects; 3. Implementation of corporate governance; 4. Assessment on the performance of committees under the Board of Directors (if any); 5. Changes in Board of Director's composition and the reason behind the change. 	64-79

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
3. Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Board of Directors and Board of Commissioners' signatures	Memuat hal-hal sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri; 2. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan; 3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggotayang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan. Containing the following: <ol style="list-style-type: none"> 1. Signatures are given on separate sheets; 2. Statement of full responsibility on the accuracy of the annual report contents by Board of Directors and Board of Commissioners; 3. Signed by all members of Board of Commissioners and Board of Directors by stating names and positions; 4. Written explanation in separate letter from the person(s) concerned in the event that a member of Board of Commissioners or Board of Directors fail to sign the annual report; or: written explanation in separate letter from the other member(s) in the event that the person(s) concerned fails to provide with a written explanation. 	86
IV. Profil Perusahaan IV. Company Profile		
1. Nama dan alamat lengkap perusahaan Name and complete address of the company	Informasi memuat antara lain: nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, <i>email</i> , dan <i>website</i> . The information contains among others name and address, postal code, phone number(s), facsimile, e-mail, and website address.	90-91

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
2. Riwayat singkat perusahaan Brief history of the company	Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, dan perubahan nama perusahaan (jika ada). Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan Consisting among others: date/year of establishment, name, and changes in company name (if any). Note: explanation shall be given in the event that the entity has never conducted name changes	92-96
3. Bidang usaha Line of Business	Uraian mengenai antara lain: 1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; 2. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan 3. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan. Description of, among others: 1. Company's business activities in accordance with the latest articles of association; 2. Business activities conducted; and 3. Resulted products and/or services.	108-110
4. Struktur Organisasi Organizational structure	Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat dibawah direksi. In a chart, consisting of names and positions, at least up to one level under Board of Directors	148-151
5. Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan Corporate Vision and Mission	Mencakup: 1. Visi perusahaan; 2. Misi perusahaan; 3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris; dan 4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) yang dimiliki perusahaan. Containing: 1. Corporate Vision; 2. Corporate Mission; 3. Explanation that the vision and mission have been agreed upon by Board of Directors/Board of Commissioners. 4. Statement on corporate culture held by the company.	100-103

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
<p>6. Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris Identity and brief CV of Board of Commissioners members</p>	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama; 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan. <p>The information encloses, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name; 2. Position (including position in the company or other institutions); 3. Age; 4. Domicile; 5. Educations (Field of Study and Educational Institution); 6. Work experience (Position, Institution, and Serving Period); 7. History of the appointment as Board of Commissioners' member. 	58-63
<p>7. Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi Identity and brief CV of Board of Directors members</p>	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama; 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan sebagai anggota Direksi di Perusahaan. <p>The information encloses, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name; 2. Position (including position in the company or other institutions); 3. Age; 4. Domicile; 5. Educations (Field of Study and Educational Institution); 6. Work experience (Position, Institution, and Serving Period); 7. History of the appointment as Board of Directors' member. 	80-85

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
<p>8. Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan deskripsi pengembangan kompetensinya (misal: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan) Total number of employees (2 years' comparison) and description of competency development (e.g. educational and training for employees)</p>	<p>Informasi memuat antarlain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi; 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan; 3. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian; 4. Deskripsi dan data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan dengan mencerminkan adanya persamaan kesempatan untuk masing-masing level organisasi; dan 5. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan. <p>The information contains, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Number of employees for each organizational level; 2. Number of employees for each educational level; 3. Number of employees by employment status; 4. Description and data of undertaken employee competency developments which reflect equal opportunities for all employees; and 5. Incurred costs for employee competency development. 	<p>152-155 322-326</p>
<p>9. Komposisi Pemegang saham Shareholding composition</p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya; 2. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; b. Nama Komisaris dan Direktur yang memiliki saham; dan c. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%. 	<p>118-120</p>

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
	Containing, among others: <ol style="list-style-type: none"> 1. Detailed name of shareholders covering 20 largest shareholders and their shareholding percentage; 2. Details of shareholders and their shareholding percentage include: <ol style="list-style-type: none"> a. Name of shareholders with 5% or more percent of shares; b. Name of Directors and Commissioners holding shares; c. Community shareholding groups with their respective shareholding of less than 5% and their shareholding percentage. 	
10. Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi List of subsidiaries and/or associates	Informasi memuat antara lain: <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi; 2. Persentase kepemilikan saham; 3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau asosiasi; dan 4. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi). The information encloses, among others: <ol style="list-style-type: none"> 1. Name of subsidiaries and/or associates; 2. Shareholding percentage; 3. Explanation on the subsidiaries and/or associates' lines of business; 4. Explanation on the operational status of the subsidiaries and/or associates (in operation or has not yet operating) 	123-146
11. Struktur grup perusahaan Company group structure	Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas anak, entitas asosiasi, <i>joint venture</i> , dan <i>special purpose vehicle (SPV)</i> Company group structure in a chart describing subsidiaries, associates, joint ventures, and special purpose vehicles (SPVs)	120-122
12. Kronologis pencatatan saham Chronologies of the listing of shares	Mencakup antara lain: <ol style="list-style-type: none"> 1. Kronologis pencatatan saham; 2. Jenis tindakan korporasi (<i>corporate action</i>) yang menyebabkan perubahan jumlah saham; 3. Perubahan jumlah saham dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku; dan 4. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan. 	

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
	Containing, among others: <ol style="list-style-type: none"> 1. Chronologies of the listing of shares; 2. Corporate actions resulting in the changes in the number of shares; 3. Changes in the number of shares from initial listing to the end of fiscal year; and 4. Name of stock exchange where the shares are listed. 	156
13. Kronologis pencatatan efek lainnya; Chronologies of the listing of other securities	Mencakup antara lain: <ol style="list-style-type: none"> 1. Kronologis pencatatan efek lainnya; 2. Jenis tindakan korporasi (<i>corporate action</i>) yang menyebabkan perubahan jumlah efek lainnya; 3. Perubahan jumlah efek lainnya dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku; 4. Nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan; dan 5. Peringkat efek. Containing, among others: <ol style="list-style-type: none"> 1. Chronologies of the listing of others securities; 2. Corporate actions resulting in the changes in the number of other securities; 3. Changes in the number of other securities from initial listing to the end of fiscal year; 4. Name of stock exchange where the other securities are listed; and 5. Rating of securities. 	156
14. Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal Names and addresses of capital market supporting institutions and/or professions	Informasi memuat antara lain: <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan; 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; dan 3. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek. The information encloses, among others: <ol style="list-style-type: none"> 1. Name and address of Securities Administration Bureau (BAE)/parties administrating company's securities; 2. Name and address of Public Accounting Firm; 3. Name and address of rating agency. 	157

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
15. Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir yang berskala nasional maupun internasional Awards received in the last fiscal year and/or certification is still valid in the last fiscal year national and international scale.	Informasi memuat antara lain: 1. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi; 2. Tahun perolehan; 3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikat; dan 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi). The information encloses, among others: 1. Name of the award and/or certification; 2. Year Award; 3. The Agency appreciator and/or certificates; and 4. The validity period (for certification).	23-30
16. Nama dan alamat entitas anak dan atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada) List of awards received in the last fiscal year and/or certifications valid for the last fiscal year, both national and international-scale	Memuat antara lain: 1. Nama dan alamat entitas anak; dan 2. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak/cabang/perwakilan, agar diungkapkan Containing, among others: 1. Names and addresses of subsidiaries; and 2. Names and addresses of branch/representative offices. Note: explanation shall be given in the event that the entity does not have any subsidiaries/branches/representatives	123-146 158-162
17. Informasi pada <i>Website</i> Perusahaan Information on Company Website	Meliputi paling kurang: 1. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu; 2. Struktur grup perusahaan (jika ada); 3. Analisis kinerja keuangan; 4. Laporan keuangan tahunan (5 tahun terakhir); dan 5. Profil Dewan Komisaris dan Direksi. Covering at least: 1. Information on shareholders to last individual owner; 2. Company group structure (if any); 3. Financial performance analysis; 4. Annual financial statements (last 5 years); and 5. BOC and BOD profiles.	√

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
V. Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan V. Analysis and Management Discussion on Company Performance		
<p>1. Tinjauan operasi per segmen usaha Operational review per business segment</p>	<p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penejelasan masing-masing segmen usaha. 2. Kinerja per segmen usaha, antara lain: <ol style="list-style-type: none"> a. Produksi/kegiatan usaha; dan b. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; c. Penjualan/pendapatan usaha; dan d. Profitabilitas. <p>Containing descriptions of:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Explanation of each business segment. 2. Performance of each business segment, among others: <ol style="list-style-type: none"> a. Production/business activities; b. Increase/decrease in business capacity; c. Sales/revenues; and d. Profitability. 	<p>191-216</p>
<p>2. Uraian atas kinerja keuangan perusahaan Description of company's financial performance</p>	<p>Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Aset lancar, aset tidak lancar dan total aset; 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas; 3. Ekuitas; 4. Penjualan/pendapatan usaha, beban dan laba (rugi), pendapatan komprehensif lain dan total laba (rugi) komprehensif; dan 5. Arus kas. <p>Analysis on financial performance containing comparisons between current financial performance and previous year's financial performance and causes for the increase/decrease (in narration and tables), among others concerning:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Current assets, non-current assets, and total assets; 2. Short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities; 3. Equity; 4. Sales/revenues, expenses and profit (loss), other comprehensive incomes and total comprehensive profit (loss); and 5. Cash flows. 	<p>217-244</p>

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
3. Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan Discussion and analysis on company solvency and liquidity by presenting ratios that are relevant to company's industry	Penjelasan tentang: 1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; dan 2. Tingkat kolektibilitas piutang. Explanation on: 1. Solvency for short- and long-term debts; and 2. Liquidity.	245-252
4. Bahasan tentang struktur modal (<i>capital structure</i>) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policy</i>) Discussion on capital structure and capital structure policy	Penjelasan atas: 1. Struktur modal (<i>capital structure</i>); dan 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policies</i>) dan dasar pemilihan kebijakan tersebut. Explanation on: 1. Capital structure; and 2. Capital structure policies and the basis for the policy chosen.	260-261
5. Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal Discussion on material commitments for capital investments	Penjelasan tentang: 1. Tujuan dari ikatan tersebut; 2. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut; 3. Mata uang yang menjadi denominasi; dan 4. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang yang terkait. Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan. Explanation on: 1. The purpose of the commitments; 2. Sources of funds expected to meet these commitments; 3. Currency used; and 4. Planned measures to protect the company from risks arising from relevant currency. Note: explanation shall be given in the event that the company does not have any commitments relating to capital investments in the last fiscal year.	261-265

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
<p>6. Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir Discussion on capital investments realized in the last fiscal year</p>	<p>Penjelasan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis investasi barang modal; 2. Tujuan investasi barang modal; dan 3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. <p>Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan. Explanation on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Type of capital investments; 2. Purposes of the capital investments; and 3. Value of capital investment spent in the last fiscal year. <p>Note: explanation shall be given in the event that any capital investment realizations are nonexistent.</p>	<p>266</p>
<p>7. Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, struktur permodalan, atau lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan Information on comparisons between beginning of fiscal year's targets and realizations, and expected targets or projection for the coming year relating to revenue, profit, capital structure, and other matters considered important to the company</p>	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi): dan 2. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam satu tahun mendatang. <p>The information containing, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Comparisons between beginning of year's targets and realizations; and 2. Expected targets or projection for the coming year. 	<p>253-259</p>
<p>8. Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan Information and material facts occurring after accountant's reporting date</p>	<p>Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha dimasa mendatang.</p> <p>Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan. Description of significant events after accountant's reporting date including their effects on business performance and risks in the future.</p> <p>Note: explanation shall be given in the event that any significant events after accountant's reporting date are nonexistent</p>	<p>267</p>
<p>9 Uraian tentang prospek usaha perusahaan Description on company's business prospects</p>	<p>Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya Description on company's business prospects is related to industry and economy in general accompanied by quantitative supporting data from trustworthy source of data.</p>	<p>287-301</p>

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
10 Uraian tentang aspek pemasaran Description on marketing aspect	Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar Description on marketing aspect on company products and/or services, among others marketing strategies and market share.	337-340
11. Uraian mengenai kebijakan deviden dan jumlah deviden kas per saham dan jumlah deviden per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir Description on dividend policy and amount of cash dividends per share and amount of dividends per year announced or paid for the last two fiscal years.	Memuat uraian mengenai: 1. Kebijakan pembagian deviden; 2. Total deviden yang dibagikan; 3. Jumlah deviden kas per saham; 4. <i>Payout ratio</i> ; dan 5. Tanggal pengumuman dan pembayaran deviden kas untuk masing-masing tahun. Catatan: apabila tidak ada pembagian deviden, agar diungkapkan alasannya Containing description on: 1. Policy on distribution of dividends; 2. Total dividends distributed; 3. Amount of cash dividends per share; 4. Payout ratio; and 5. Date of announcement and payment of cash dividends for each year. Note: explanation shall be given in the event that any distribution of dividends is nonexistent	269-270
12. Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP) Employee and/or Management Stock Ownership Plan (ESOP/MSOP) carried out by the company	Memuat uraian mengenai: 1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; 2. Jangka waktu; 3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan 4. Harga <i>exercise</i> . Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan Containing description on: 1. Total ESOP/MSOP shares and its realization; 2. Term; 3. Requirements for entitled employees and/or management; and 4. Exercise price. Note: explanation shall be given in the event that the program concerned is nonexistent.	271

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
<p>13. Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana) Realization of the use of proceeds from public offering (in the event that the company still has the obligation to report the proceed use realization)</p>	<p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Total perolehan dana; 2. Rencana penggunaan dana; 3. Rincian penggunaan dana; 4. Saldo dana; dan 5. Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada). <p>Containing description on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Total proceeds; 2. Planned use of the proceeds; 3. Detailed use of the proceeds; 4. Balance of proceeds; and 5. Date of GMS/GMB approval on changes in the use of proceeds (if any). 	<p>270</p>
<p>14. Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi* Information on material transactions containing conflicts of interest and/or transactions with affiliates*</p>	<p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; 2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; 3. Alasan dilakukan transaksi; 4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir; 5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme <i>review</i> atas transaksi; dan 6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. <p>Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan</p> <p>Containing descriptions on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name of affiliates and the nature of affiliation; 2. Explanation on the fairness of transaction; 3. Reason behind the transaction; 4. Realization of transactions in the last fiscal year; 5. Company policy relating to review mechanism on transactions; and 6. Compliance with relevant regulations and provisions. <p>Note: explanation shall be given in the event that any transaction concerned is nonexistent.</p>	<p>276-28</p>

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
15. Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan Description on regulatory changes having significant impact on the company	Uraian memuat antara lain: perubahan perundang-undangan dan dampaknya terhadap perusahaan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan, agar diungkapkan The description contains among others: Regulatory changes and their impacts on the company. Note: explanation shall be given in the event that any regulatory changes having significant impacts on the company are nonexistent.	281-282
16. Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir Description on changes in accounting policies applied by the company in the last fiscal year	Uraian memuat antara lain: perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi, agar diungkapkan The description includes among others: changes in accounting policies, their reasons, and impacts toward financial statements. Note: explanation shall be given in the event that any changes in accounting policies are nonexistent.	283-285
17. Informasi kelangsungan usaha Information on business continuity	Pengungkapan informasi mengenai: <ol style="list-style-type: none"> 1. Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir; 2. <i>Assessment</i> manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan 3. Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan <i>assessment</i>. Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku.	

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
	<p>Disclosure of information includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> Matters with the potential to inflict significant impact on company's business continuity for the last fiscal year; Management assessment on matters in point 1; and Assumptions used by the management in performing the assessment. <p>Note: if there is no potentially significant effect on the company's sustainability in the last fiscal year, state the underlying assumptions disclosed in the management believes that no potentially significant effect on the company's sustainability in the fiscal year.</p>	
VI. Good Corporate Governance VI. Good Corporate Governance (GCG)		
<ol style="list-style-type: none"> Uraian Dewan Komisaris Board of Commissioners description 	<p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris; Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris atau program orientasi bagi Komisaris baru; dan Pengungkapan mengenai <i>Board Charter</i> (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris). <p>The description includes, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> Description of Board of Commissioners' responsibility; Training programs in order to improve Board of Commissioners' competencies or orientation program for new Commissioner(s); and Disclosure of the Board Charter (guidelines and codes of conduct for Board of Commissioners). 	<p>414-435</p>
<ol style="list-style-type: none"> Informasi mengenai Komisaris Independen Information on Independent Commissioners 	<p>Meliputi antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen. <p>Covering, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> The criteria for Independent Commissioners appointment; and Statement of independency of each Independent Commissioner. 	<p>416-417</p>

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
3. Uraian Direksi Board of Directors description	Uraian memuat antara lain: 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; 2. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi atau program orientasi bagi Direksi baru; dan 3. Pengungkapan mengenai <i>Board Charter</i> (pedoman dan tata tertib kerja Direksi). The description includes, among others: 1. Scopes of duties and responsibilities of each Board of Directors member; 2. Training programs in order to improve Board of Directors' competencies or orientation program for new Director(s); 3. Disclosure of the Board Charter (guidelines and codes of conduct for Board of Directors).	436-465
4. <i>Assessment</i> terhadap Dewan Komisaris dan Direksi Assessment on Board of Commissioners and Board of Directors	Mencakup antara lain: 1. Prosedur pelaksanaan <i>assessment</i> atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi; 2. Kriteria yang digunakan dalam <i>assessment</i> atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi; 3. Pihak yang melakukan <i>assessment</i> . Covering, among others: 1. Assessment procedures on Board of Commissioners' and Board of Directors' performance; 2. Criteria used in the assessment on Board of Commissioners' and Board of Directors' performance; and 3. Assessing party.	434-435 463-465
5. Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Description of remuneration policy for Boards of Commissioners and Directors	Mencakup antara lain: 1. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris; 2. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi Direksi; 3. Struktur remunerasi yang menunjukkan jenis dan jumlah imbalan jangka pendek, pasca kerja, dan/atau jangka panjang lainnya untuk setiap anggota Dewan Komisaris; 4. Struktur remunerasi yang menunjukkan jenis dan jumlah imbalan jangka pendek, pasca kerja, dan/atau jangka panjang lainnya untuk setiap anggota Direksi; dan 5. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi.	466-471

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
	<p>Covering, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Disclosure of remuneration procedures for the Board of Commissioners; 2. Disclosure of remuneration procedures for the Board of Directors; 3. Remuneration structure which shows the types and amount of short-term, post-employment, and/or long-term benefits for each Board of Commissioners' member 4. Remuneration structure which shows the types and amount of short-term, post-employment, and/or long-term benefits for each Board of Directors' member; and 5. Disclosure of indicators for the determination of Board of Directors' remuneration. 	
<p>6. Frekuensi dan tingkat kehadiran rapat Dewan Komisaris, rapat Direksi, dan rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi Frequency and attendance rate in BOC Meetings, BOD meetings, and joint meetings of BOD and BOC</p>	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanggal Rapat; 2. Peserta Rapat; dan 3. Agenda Rapat. <p>untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan. The information includes among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meeting date; 2. Meeting participants; and 3. Meeting agenda <p>For each BOD and BOD meetings, and joint meetings.</p>	<p>427-434 444-459</p>
<p>7. Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu Information on major and controlling shareholders, both direct and indirectly, to individual holders</p>	<p>Dalam bentuk skema atau diagram, kecuali untuk BUMN yang dimiliki sepenuhnya oleh pemerintah In schematic chart or diagram, except for State-Owned Enterprises wholly owned by the government</p>	<p>118-120</p>
<p>8. Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali Disclosure of affiliations between the members of Board of Directors, Board of Commissioners, and Major and/or Controlling Shareholders</p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya; 2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris; 3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali; 4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan 5. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali. <p>Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan.</p>	<p>417 437</p>

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
	Containing, among others: <ol style="list-style-type: none"> 1. Affiliations between Board of Directors members; 2. Affiliations between Board of Directors members and Board of Commissioners members; 3. Affiliations between Board of Directors members and Major and/or Controlling Shareholders; 4. Affiliations between Board of Commissioners members; and 5. Affiliations between Board of Directors members and Major and/or Controlling Shareholders. <p>Note: explanation shall be given in the event that any concerned affiliations are nonexistent.</p>	
9. Komite Audit Audit Committee	Mencakup antara lain: <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan jabatan anggota Komite Audit; 2. Kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja anggota Komite Audit; 3. Independensi anggota Komite Audit; 4. Uraian tugas dan tanggung jawab Komite Audit; 5. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan anggota Komite Audit; 6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit. Covering, among others: <ol style="list-style-type: none"> 1. Name and position of Audit Committee members; 2. Educational qualifications and work experience of Audit Committee members; 3. Audit Committee members' independency; 4. Description of Audit Committee's duties and responsibilities; 5. Brief report on Audit Committee members' activities; 6. Frequency of meetings and attendance rate of Audit Committee members. 	484-497

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
11. Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan Other committees under the Board of Commissioners owned by the company	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain; 2. Independensi anggota komite lain; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain; dan 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain. Covering, among others: 1. Name, position, and brief CV of other committee members; 2. Independency of other committee members; 3. Description of duties and responsibilities; 4. Description of implementation of activities of other committees; and 5. Frequency of meetings and attendance rate of other committee members.	498-530
12. Uraian tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan Description of duties and function of Corporate Secretary	Mencakup antara lain: 1. Nama dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan; 2. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan; dan 3. Program pelatihan dalam rangka mengembangkan kompetensi sekretaris perusahaan. Covering, among others: 1. Name and brief CV of Corporate Secretary; 2. Description of duties of Corporate Secretary; and 3. Training programs in order to improve Corporate Secretary's competency.	537-546

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
13. Uraian mengenai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun sebelumnya Description on General Meeting of Shareholders (GMS) of previous year	Mencakup antara lain: 1. Keputusan RUPS tahun sebelumnya; 2. Realisasi hasil RUPS pada tahun buku; dan 3. Alasan dalam hal terdapat keputusan RUPS yang belum direalisasikan. Covering, among others: 1. GMS resolutions of previous year; 2. Realization of GMS result in fiscal year; and 3. Reasons in the event that any GMS resolutions are not realized.	406-413
14. Uraian mengenai unit audit internal Description on internal audit unit	Mencakup antara lain: 1. Nama ketua unit audit internal; 2. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal; 3. Sertifikasi sebagai profesi audit internal; 4. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan; 5. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan unit audit internal; dan 6. Pihak yang mengangkat/memberhentikan ketua unit audit internal. Covering, among others: 1. Name of internal audit unit head; 2. Number of employees (internal auditors) in internal audit unit; 3. Certification for internal audit professions; 4. Internal audit unit position in corporate structure; 5. Brief report on internal audit unit's implementation of activities; and 6. Parties appointing/dismissing head of internal audit unit.	547-566

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
15. Akuntan Publik Public Accountant	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah periode akuntan publik telah melakukan audit laporan keuangan tahunan; 2. Jumlah periode Kantor Akuntan Publik telah melakukan audit laporan keuangan tahunan; 3. Besarnya <i>fee</i> untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh akuntan publik; dan 4. Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa audit laporan keuangan tahunan. <p>Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan</p> <p>The information includes among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Number of periods in which a public accountant has conducted annual audit on financial statements; 2. Number of period in which a Public Accounting Firm has conducted annual audit on financial statements; 3. Amount of fee for each service provided by public accountant; and 4. Other services provided by accountant apart from annual audit on financial statements. <p>Note: explanation shall be given in the event that any services are nonexistent.</p>	637-639
16. Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan Description on corporate risk management	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan; 2. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem manajemen risiko; 3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan 4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut. <p>Covering, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Explanation on risk management system applied by the company; 2. Explanation on evaluation on risk management system effectiveness; 3. Explanation on risks faced by the company; and 4. Efforts to manage the risks. 	572-597

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
<p>17. Uraian mengenai sistem pengendalian intern Description on internal control system</p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional; 2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – <i>internal control framework</i>); dan 3. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem pengendalian intern. <p>Covering, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Brief explanation on internal control system, among others concerning financial and operational control; 2. Explanation on compliance with internal control system with internationally-recognized framework (COSO – internal control framework); and 3. Explanation on evaluation conducted on internal control system effectiveness. 	<p>567-571</p>
<p>18 Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan lingkungan hidup Description on corporate social responsibility in relation to environment</p>	<p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan; terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, dan lain-lain 3. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki. <p>Covering among others the information on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Policies applied by the company; 2. Implemented activities in relation to environmental programs associated with company's operations, such as the use of environmentally-friendly and recyclable materials and energy, company's waste treatment system, etc. 3. Environmental certification owned. 	<p>652-671</p>

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
<p>19. Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja</p> <p>Description on corporate social responsibility in relation to employment, occupational health and safety</p>	<p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen; dan 2. Kegiatan yang dilakukan terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan <i>gender</i> dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat <i>turnover</i> karyawan, tingkat kecelakaan kerja, dan lain-lain. <p>Covering, among others the information on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Policies applied by the company; and 2. Implemented activities in relation to employment, occupational health and safety practices, such as gender equality and equal work opportunity, occupational facilities and safety, employee turnover, workplace accidents, etc. 	694-710
<p>20. Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan</p> <p>Description on corporate social responsibility in relation to social and community development</p>	<p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan; dan 3. Biaya yang dikeluarkan <p>terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, dan lain-lain.</p> <p>Covering, among others the information on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Policies applied by the company; 2. Implemented activities; and 3. Costs incurred <p>in relation to social and community development, such as the use of local workforce, empowerment of surrounding communities, repair of social facilities and infrastructure, other forms of donations, etc.</p>	672-693

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
<p>21. Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen Description on corporate social responsibility in relation to responsibility to customers</p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen; dan 2. Kegiatan yang dilakukan terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain. <p>Covering, among others the information on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Policies applied by the company; and 2. Implemented activities in relation to product responsibility, such as consumer's health and safety, product information, facilities, number and response on customers complaints, etc. 	<p>711-715</p>
<p>22. Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada periode laporan tahunan Significant cases currently faced by the company, subsidiaries, Board of Directors and/or Board of Commissioners member(s) serving during the period of the annual report</p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pokok perkara/gugatan; 2. Status penyelesaian perkara/gugatan; 3. Pengaruhnya terhadap kondisi perusahaan; dan 4. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada Entitas, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi). <p>Catatan: dalam hal tidak berperkara, agar diungkapkan</p> <p>Covering, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Principal case/lawsuit; 2. Dispute/lawsuit settlement status; 3. Its impacts on company condition; and 4. Administrative sanctions imposed to Entity, Board of Commissioners and Board of Directors members, by relevant authorities (capital market, banking, and others) for the latest fiscal year (or if any statement confirming no imposition of administrative sanction exists) <p>Note: explanation shall be given in the event that any disputes are nonexistent</p>	<p>614</p>

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
23. Akses informasi dan data perusahaan Access to company information and data	<p>Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui <i>website</i> (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, <i>mailing list</i>, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya</p> <p>Description on the availability of company information and data to public, such as through website (in Bahasa Indonesia and English), mass media, mailing list, bulletin, analyst meeting, etc.</p>	615-626
24. Bahasan mengenai kode etik Discussion on code of ethics	<p>Memuat uraian antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Isi kode etik; 2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; 3. Penyebarluasan kode etik; 4. Upaya penegakan dan sanksi pelanggaran kode etik; dan 5. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) yang dimiliki perusahaan. <p>Consisting description, among others on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Code of ethics contents; 2. Disclosure that the code of ethics applies to all levels of organization; 3. Dissemination of the code of ethics; 4. Enforcement and sanctions to code of ethics violations; and 5. Statement on corporate culture of the company. 	606-614
25. Pengungkapan mengenai <i>whistleblowing system</i> Disclosure of whistleblowing system	<p>Memuat uraian tentang mekanisme <i>whistleblowing system</i> antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyampaian laporan pelanggaran; 2. Perlindungan bagi <i>whistleblower</i>; 3. Penanganan pengaduan; 4. Pihak yang mengelola pengaduan; dan 5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir serta tindak lanjutnya. <p>Consisting of description on whistleblowing system mechanism, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Whistleblowing delivery; 2. Protection to whistleblower; 3. Handling of complaints; 4. Parties handling the complaints; and 5. Number of complaints received and processed in the last fiscal year and the follow-ups. 	627-634

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
26. Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Policy on Composition Diversity of Board of Commissioners and Board of Directors	Uraian kebijakan Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin. Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya Description of Company policy on composition diversity of Board of Commissioners and Board of Directors by education (field of study), work experience, age, and gender. Note: explanation shall be given in the event that concerned policy is nonexistent	478-479

VII. Informasi Keuangan
VII. Financial Information

1. Surat Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan* Statements from Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Accountability on Financial Statements	Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Compliance with relevant regulation on Accountability on Financial Statements	721
2. Opini auditor independen atas laporan keuangan Independent auditor's opinion on the financial statements		722-723
3. Deskripsi Auditor Independen di Opini Independent auditor's description on the opinion	Deskripsi memuat tentang: 1. Nama & tanda tangan; 2. Tanggal Laporan Audit; dan 3. Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik. The description includes: 1. Names and signatures; 2. Date of Audit Report; and 3. Public Accounting Firm's and Public Accountant's License Numbers.	722-723

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
4. Laporan keuangan yang lengkap Comprehensive financial statements	Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: 1. Laporan posisi keuangan; 2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; 3. Laporan perubahan ekuitas; 4. Laporan arus kas; 5. Catatan atas laporan keuangan; 6. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan 7. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan). Consisting comprehensively elements of the financial statements, such as: 1. Statements of financial position; 2. Statements of comprehensive income; 3. Statements of changes in equity; 4. Statements of cash flows; 5. Notes to the financial statements 6. Comparative information on the previous period; and 7. Statements of financial position at the beginning of comparative period presented when an entity applies an accounting policy retrospectively or makes restatement of financial statements posts, or when an entity reclassifies posts in the financial statements (if relevant).	724-813
5. Perbandingan tingkat profitabilitas Comparison of profitability level	Perbandingan laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya Comparison between profit (loss) in current year and the previous year	726-727

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
<p>6. Laporan Arus Kas Statements of Cash Flows</p>	<p>Memenuhi ketentuan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan; 2. Penggunaan metode langsung (<i>direct method</i>) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan 4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan. <p>Fulfilling the following requirements:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Classification in three categories of activity: operation, investment, and funding; 2. The use of direct method in cash flow reporting from operational activities; 3. Separation of presentation between cash receipts and/or cash expenses for the period in operation, investment, and funding activities; and 4. Disclosure of non-cash transaction must be included in the notes to the financial statements. 	<p>729 732 812</p>
<p>7. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Accounting Policy Highlights</p>	<p>Meliputi sekurang-kurangnya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK; 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; 3. Pengakuan pendapatan dan beban; 4. Imbalan kerja; dan 5. Instrumen Keuangan. <p>Consisting at least:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Statement of compliance with Financial Accounting Standards (SAK); 2. Basis for the measurement and preparation of financial statements; 3. Recognition of revenue and expenses; 4. Employee benefits; and 5. Financial instruments. 	<p>732-760</p>

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
8. Pengungkapan transaksi pihak berelasi Disclosure of transactions with related parties	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas. Items disclosed among others are: 1. Names of related parties and the nature of relationship with these parties; 2. Transactional value and its percentage against total revenue and relevant expenses; and 3. Total balance and its percentage against total assets or liabilities.	794-796
10. Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap Disclosure of matters relating to fixed assets	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Metode penyusutan yang digunakan; 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi. Matters need to be disclosed: 1. Depreciation method used; 2. Description of accounting policy selected, either revaluation or cost model; 3. Methods and significant assumptions used to estimate fixed assets' fair value (for revaluation model) or disclosure of fixed assets' fair value (for cost model); and 4. Reconciliation of the gross carrying amount and accumulated depreciation of fixed assets at the beginning and the end of period by presenting: addition, reduction, and reclassification.	766-773

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
<p>11. Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi Disclosure of matters relating to operational segment</p>	<p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; 2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; 3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan 4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama. <p>Matters need to be disclosed:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. General information covering the factors used to identify unreported segment; 2. Information regarding profit and loss, assets, and liabilities of the reported segment; 3. Reconciliation of total revenue, profit and loss, assets, liabilities of the reported segment, and material elements of the other segments against relevant amount in the entity; and 4. Disclosure at the level of entity, covering information on products and/or services, geographical area, and main customer. 	<p>730 764-766 774-778</p>

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
12. Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan Disclosure relating to Financial Instruments	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya; 2. Nilai wajar tiap kelompok instrumen keuangan; 3. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko; 4. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; dan 5. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif. Matters need to be disclosed: 1. Detailed classification of financial instruments; 2. Fair value of each group of financial instruments; 3. Risk management purposes and policies; 4. Explanation of risks relating to financial instruments: market risks, credit risks, and liquidity risks; and 5. Quantitative risk analysis relating to financial instruments.	804-811
13. Penerbitan laporan keuangan Publication of financial statements	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan. Matters need to be disclosed, among others: 1. Authorized date of the financial statements for publication; and 2. Party responsible for the financial statements authorization.	813 721

**2015
Laporan Tahunan
Annual Report**



Kantor Pusat Head Office
Jl. Ketintang Baru No. 11
Surabaya 60231, Indonesia
T +62 31 8283180 (Hunting)
F +62 31 8283183
E info@ptjpb.com
W <http://www.ptjpb.com>